



BAGIAN ANGGARAN 010

LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN DALAM NEGERI AUDITED



**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
TAHUN ANGGARAN 2022**

**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
JALAN MEDAN MERDEKA UTARA NOMOR 7 JAKARTA PUSAT
TELP. (021) 3450038
WEBSITE : <http://kemendagri.go.id>**

BAGIAN ANGGARAN 010



**LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
TAHUN ANGGARAN 2022
*AUDITED***

JL. MEDAN MERDEKA UTARA NO. 7 JAKARTA PUSAT



**MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya. Kementerian Dalam Negeri sebagai salah satu entitas pelaporan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Dalam Negeri mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual, sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kementerian Dalam Negeri. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat, sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, bimbingan, dan petunjuk-Nya kepada kita semua dalam mengabdikan diri kepada masyarakat, bangsa dan negara tercinta.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 10 Mei 2023

MENTERI DALAM NEGERI,



MUHAMMAD TITO KARNAVIAN

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	xv
Pernyataan Telah Direviu	xvi
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	27
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	85
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	135
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	169
F. Pengungkapan Penting Lainnya	181
G. Penutup	184
VI. Lampiran dan Daftar	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 : Pagu dan Realisasi Belanja untuk Pelaksanaan Prioritas Nasional s.d. 31 Desember 2022	11
Tabel 2 : Pagu dan Realisasi Belanja Penanganan COVID-19 sampai dengan 31 Desember 2022	12
Tabel 3 : Rekapitulasi Jumlah Satker Aktif Menurut Unit Eselon I	16
Tabel 4 : Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	22
Tabel 5 : Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	24
Tabel 6 : Kriteria Kualitas Piutang	26
Tabel 7 : Perubahan Estimasi Pendapatan dan Pagu Belanja Tahun Anggaran 2022	27
Tabel 8 : Perubahan Pagu Belanja Berdasarkan Program	27
Tabel 9 : Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Untuk Tahun yang Berakhir s.d. 31 Desember 2022 per MAP	28
Tabel 10 : Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Untuk Tahun yang Berakhir s.d. 31 Desember 2022 per Eselon I	29
Tabel 11 : Perbandingan Realisasi PNPB Untuk Tahun yang Berakhir s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 per Eselon I	29
Tabel 12 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja s.d. 31 Desember 2022	30
Tabel 13 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja menurut Program s.d. 31 Desember 2022	31
Tabel 14 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Bruto s.d. 31 Desember 2022 per Unit Eselon I	32
Tabel 15 : Rincian Realisasi Pengembalian Belanja per Eselon I s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	32
Tabel 16 : Perbandingan Realisasi Belanja Neto s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	33

Tabel 17	: Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	33
Tabel 18	: Perbandingan Realisasi Belanja Barang s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	34
Tabel 19	: Perbandingan Realisasi Belanja Modal per Akun s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	35
Tabel 20	: Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	35
Tabel 21	: Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	36
Tabel 22	: Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	36
Tabel 23	: Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	37
Tabel 24	: Rincian Belanja Menurut Jenis Satuan Kerja s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	37
Tabel 25	: Perbandingan Realisasi Belanja Dana Dekonsentrasi per Eselon I s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	38
Tabel 26	: Perbandingan Realisasi Belanja Dana Tugas Pembantuan per Eselon I s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	38
Tabel 27	: Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Program Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> pada Ditjen Bina Bangda s.d. 31 Desember 2022	70
Tabel 28	: Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Program Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> pada Ditjen Dukcapil s.d. 31 Desember 2022	71
Tabel 29	: Rekapitulasi Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran, Penanggung Jawab Unit Eselon I pada Prioritas Nasional I	79
Tabel 30	: Rekapitulasi Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran, Penanggung Jawab Unit Eselon I pada Prioritas Nasional II	80
Tabel 31	: Rekapitulasi Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran, Penanggung Jawab Unit Eselon I pada Prioritas Nasional III	80
Tabel 32	: Rekapitulasi Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran, Penanggung Jawab Unit Eselon I pada Prioritas Nasional III	80

Jawab Unit Eselon I pada Prioritas Nasional IV

Tabel 33	: Rekapitulasi Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran, Penanggung Jawab Unit Eselon I pada Prioritas Nasional V	81
Tabel 34	: Rekapitulasi Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran, Penanggung Jawab Unit Eselon I pada Prioritas Nasional VI	81
Tabel 35	: Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Penanganan COVID-19 s.d. 31 Desember 2022	82
Tabel 36	: Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per Eselon I	85
Tabel 37	: Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per Eselon I	86
Tabel 38	: Mutasi Kas di Bendahara Penerimaan	86
Tabel 39	: Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per Eselon I	87
Tabel 40	: Rincian Belanja Dibayar Dimuka per Eselon I	89
Tabel 41	: Rincian Bantuan Rehabilitasi Bangunan Kantor Desa yang Pertanggungjawabannya Belum Lengkap	90
Tabel 42	: Mutasi Belanja Dibayar Dimuka	91
Tabel 43	: Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima per Eselon I	93
Tabel 44	: Mutasi Pendapatan yang Masih Harus Diterima	93
Tabel 45	: Rincian Piutang Bukan Pajak per Eselon I	96
Tabel 46	: Rincian Piutang Bukan Pajak per Jenis Transaksi	96
Tabel 47	: Mutasi Piutang Bukan Pajak per Jenis Transaksi	96
Tabel 48	: Rincian Mutasi Piutang Bukan Pajak	97
Tabel 49	: Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak	99
Tabel 50	: Rincian Bagian Lancar TP/TGR per Eselon I	100
Tabel 51	: Mutasi Bagian Lancar TP/TGR sampai dengan 31 Desember 2022	100
Tabel 52	: Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Bagian Lancar TP/TGR per Eselon I	102
Tabel 53	: Rincian Persediaan	104
Tabel 54	: Rincian Persediaan per Unit Eselon I	104

Tabel 55	: Mutasi Persediaan	105
Tabel 56	: Rincian Tanah per Unit Eselon I	106
Tabel 57	: Rincian Mutasi Tanah Tahun 2022	106
Tabel 58	: Rincian Peralatan dan Mesin per Unit Eselon I	109
Tabel 59	: Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin	109
Tabel 60	: Rincian Gedung dan Bangunan per Unit Eselon I	114
Tabel 61	: Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan	115
Tabel 62	: Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan per Unit Eselon I	117
Tabel 63	: Mutasi Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan	118
Tabel 64	: Rincian Aset Tetap Lainnya per Unit Eselon I	119
Tabel 65	: Mutasi Aset Tetap Lainnya	120
Tabel 66	: Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per Unit Eselon I	122
Tabel 67	: Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan	122
Tabel 68	: Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan	122
Tabel 69	: Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	124
Tabel 70	: Rincian Piutang TP/TGR per Eselon I	125
Tabel 71	: Mutasi Tagihan TP/TGR sampai dengan 31 Desember 2022	125
Tabel 72	: Rincian Penyisihan Piutang TP/TGR per Eselon I	127
Tabel 73	: Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022	127
Tabel 74	: Rincian Aset Tak Berwujud per Eselon I	128
Tabel 75	: Mutasi Aset Tak Berwujud	128
Tabel 76	: Rincian Aset Lain-lain Menurut Uraian Akun per 31 Desember 2022	130
Tabel 77	: Rincian Aset Lain-lain per Eselon I	130
Tabel 78	: Mutasi Aset Lain-lain	131
Tabel 79	: Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	132

Tabel 80	: Daftar Perbandingan Utang Pihak Ketiga per Unit Eselon I	133
Tabel 81	: Pendapatan Diterima di Muka	134
Tabel 82	: Perbandingan Rincian PNBPN Tahun 2022 dengan Tahun 2021	135
Tabel 83	: Selisih PNBPN antara Basis Kas dan Basis Akrua	136
Tabel 84	: Perbandingan Beban Pegawai Tahun 2022 dengan Tahun 2021	140
Tabel 85	: Selisih Beban Pegawai antara Basis Kas dan Basis Akrua	141
Tabel 86	: Perbandingan Beban Persediaan Tahun 2022 dengan 2021	144
Tabel 87	: Penjelasan Hubungan Mutasi Kurang Persediaan dengan Beban Persediaan Tahun 2022	145
Tabel 88	: Penjelasan Selisih Mutasi Kurang Persediaan Dengan Beban Persediaan	146
Tabel 89	: Perbandingan Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 dengan Tahun 2021	147
Tabel 90	: Selisih Beban Barang dan Jasa antara Basis Kas dan Basis Akrua	148
Tabel 91	: Selisih Beban Barang dan Jasa Dalam Rangka Penanganan Pandemi COVID-19 antara Basis Kas dan Basis Akrua	152
Tabel 92	: Perbandingan Beban Pemeliharaan Tahun 2022 dengan tahun 2021	153
Tabel 93	: Selisih Beban Pemeliharaan antara Basis Kas dan Basis Akrua	154
Tabel 94	: Penyajian Beban Pemeliharaan	155
Tabel 95	: Penjelasan Selisih Pemakaian Persediaan dengan Beban Pemeliharaan	156
Tabel 96	: Perbandingan Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 dengan Tahun 2021	157
Tabel 97	: Perbandingan Beban Perjalanan Dinas antara Basis Kas dan Basis Akrua	157
Tabel 98	: Perbandingan Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2022 dengan Tahun 2021	158

Tabel 99	:	Penyajian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	159
Tabel 100	:	Penjelasan Selisih Mutasi Persediaan yang Diserahkan dengan Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	160
Tabel 101	:	Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2022 dengan Tahun 2021	160
Tabel 102	:	Penjelasan Hubungan Penyusutan Periode Berjalan dengan Beban Penyusutan	161
Tabel 103	:	Penjelasan Selisih Penyusutan Periode Berjalan dengan Beban Penyusutan	161
Tabel 104	:	Penjelasan Hubungan Amortisasi Periode Berjalan dengan Beban Amortisasi	162
Tabel 105	:	Penjelasan Selisih Amortisasi Periode Berjalan dengan Beban Amortisasi	162
Tabel 106	:	Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2022 dengan Tahun 2021	163
Tabel 107	:	Perbandingan Perubahan Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2022 dengan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	163
Tabel 108	:	Penjelasan Selisih Perubahan Penyisihan Piutang Tak Tertagih dengan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	164
Tabel 109	:	Perbandingan Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dengan Tahun 2021	164
Tabel 110	:	Selisih Realisasi Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional antara Basis Kas dan Basis Akrua	165
Tabel 111	:	Selisih Realisasi Beban dari Kegiatan Non Operasional antara Basis Kas dan Basis Akrua	167
Tabel 112	:	Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi sampai dengan 31 Desember 2022	170
Tabel 113	:	Rincian Koreksi Aset Lainnya Non Revaluasi sampai dengan 31 Desember 2022	172
Tabel 114	:	Rincian Koreksi Lain-Lain sampai dengan 31 Desember 2022	173

Tabel : Rincian Transaksi antar Entitas sampai dengan 31 Desember 2022 174
115

Tabel : Penjelasan Saldo Rekening Satker Inaktif 183
116

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	: Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja Neto T.A. 2022 dan T.A 2021	Hal 31
----------	--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

A. DAFTAR LAMPIRAN LAINNYA SEBAGAI PENDUKUNG CALK

- Lampiran I : Rekapitulasi Pagu dan Realisasi Belanja Penanganan Pandemi COVID-19 Per Satker di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri Sampai Dengan 31 Desember 2022
- Lampiran II : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan
- Lampiran III : Laporan Realisasi Anggaran Belanja
- Lampiran IV : Ikhtisar Pinjaman dan Hibah Luar Negeri
- Lampiran V : Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran, Output dan Target dari Masing-Masing Kegiatan yang Menjadi Prioritas Nasional Kementerian Dalam Negeri Sampai Dengan 31 Desember 2022
- Lampiran VI : Rincian Kas Di Bendahara Pengeluaran, Kas Di Bendahara Penerimaan, Serta Kas Lainnya Dan Setara Kas Per Satker Per 31 Desember 2022
- Lampiran VII : Rincian Penyetoran Kas
- Lampiran VIII : Rincian Belanja Dibayar Dimuka
- Lampiran IX : Pemanfaatan BMN yang Belum Dapat Disajikan Sebagai Pendapatan Yang Masih Harus Diterima
- Lampiran X : Rekapitulasi Persediaan Per Satker Menurut Akun
- Lampiran XI : Rincian Mutasi Persediaan Per Eselon I
- Lampiran XII : Rincian Mutasi Persediaan Per Akun
- Lampiran XIII : Rincian Mutasi Tanah Per Unit Eselon I

- Lampiran XIV : Rekapitulasi Aset Tetap Per Satker Per 31 Desember 2022
- Lampiran XV : Rincian Perolehan Aset Tetap/ Aset Lainnya Dalam Rangka Penanganan Pandemi COVID-19 Per 31 Desember 2022
- Lampiran XVI : Rincian Mutasi Peralatan Dan Mesin Per Unit Eselon I
- Lampiran XVII : Rincian Pembelian (101) Peralatan Dan Mesin Per Satker
- Lampiran XVIII : Rincian Mutasi Gedung Dan Bangunan Per Unit Eselon I
- Lampiran XIX : Rincian Mutasi Jalan Irigasi Dan Jaringan Per Unit Eselon I
- Lampiran XX : Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya Per Unit Eselon I
- Lampiran XXI : Rincian Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan Per Unit Eselon I
- Lampiran XXII : Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan Per Satker
- Lampiran XXIII : Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud Per Unit Eselon I
- Lampiran XXIV : Rekapitulasi Saldo Aset Lainnya Serta Akumulasi Penyusutan Dan Amortisasi Per Satuan Kerja Per 31 Desember 2022
- Lampiran XXV : Rincian Mutasi Aset Lain-Lain Per Unit Eselon I
- Lampiran XXVI : Rekapitulasi Utang Kepada Pihak Ketiga
- Lampiran XXVII : Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga
- Lampiran XXVIII : Rincian Pendapatan Diterima Di Muka Per Satker
- Lampiran XXIX : Rincian Koreksi Persediaan

- Lampiran : Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
XXX
- Lampiran : Rincian Koreksi Aset Lainnya Non Revaluasi
XXXI
- Lampiran : Rincian Koreksi Lain-lain
XXXII
- Lampiran : Rincian Transfer Keluar dan Transfer Masuk
XXXIII
- Lampiran : Data Rekening Tahun 2022 Kementerian Dalam Negeri
XXXIV

B. DAFTAR LAMPIRAN PENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN

Lampiran Neraca Percobaan AkruaI Tingkat Kemendagri Per Desember 2022

Lampiran Neraca Percobaan Kas Tingkat Kemendagri Per Desember 2022

Lampiran Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tingkat Kemendagri Menurut Jenis Belanja/Akun Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

Lampiran Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tingkat Kemendagri Menurut Eselon I/Wilayah/Satuan Kerja Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

Lampiran Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tingkat Kemendagri Menurut Eselon I/Jenis Belanja Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

Lampiran Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tingkat Kemendagri Menurut Sumber Dana/Program/Kegiatan Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

Lampiran Laporan Realisasi Anggaran Belanja Dalam Rangka COVID-19 Tingkat Kemendagri Menurut Jenis Belanja/Akun Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

Lampiran Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tingkat Kemendagri Menurut Sumber Dana/Program/Kegiatan Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

Lampiran Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tingkat Kemendagri Menurut Sumber Dana/Jenis Belanja/Akun Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

Lampiran Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Tingkat Kemendagri Menurut Kelompok Pendapatan/Akun Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

Lampiran Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Tingkat Kemendagri Menurut Eselon I/Wilayah/Satuan Kerja Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

Lampiran Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Tingkat Kemendagri Menurut Eselon I/Akun Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

Lampiran Laporan Kinerja Kementerian Dalam Negeri 2022



**MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022 *Audited* yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami, sepanjang sesuai dengan Surat Pertanggungjawaban Mutlak dari Eselon I di lingkungan Kementerian Dalam Negeri, perundang-undangan yang berlaku dan kewenangan selaku Menteri Dalam Negeri.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan Sistem Pengendalian Intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 10 Mei 2023

MENTERI DALAM NEGERI,



MUHAMMAD TITO KARNAVIAN



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
INSPEKTORAT JENDERAL

Jalan Medan Merdeka Timur Nomor 8 Jakarta 10110,
Telepon (021) 3846391, Fax (021) 3849422,
www.kemendagri.go.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Kementerian Dalam Negeri untuk Tahun Anggaran 2022 berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2022, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Reviu atas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen Kementerian Dalam Negeri.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan SAP. Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan lain yang terkait.

Jakarta, 22 Februari 2023

Inspektur Jenderal,



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga, bahwa setiap Kementerian Negara/Lembaga sebagai entitas pelaporan wajib menyajikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga Semesteran dan Tahunan yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2022 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp88.029.401,089,00 atau mencapai 128,16% dari estimasi pendapatan sebesar Rp68.686.980.000,00.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp3.200.796.124.766,00 atau mencapai 99,11% dari alokasi anggaran sebesar Rp3.229.423.335.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp15.871.415.961.166,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp239.260.941.298,00, Aset Tetap (netto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp15.567.726.939.408,00, Piutang Jangka Panjang sebesar Rp135.047.500,00 dan Aset Lainnya (netto setelah akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya) sebesar Rp64.293.032.960,00. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp35.811.853.248,00 dan Rp15.835.604.107.918,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp74.295.704.529,00 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp3.352.546.743.765,00

sehingga terdapat Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp3.278.251.039.236,00). Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp11.715.757.040,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Surplus/Defisit-LO sebesar (Rp3.266.535.282.196,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

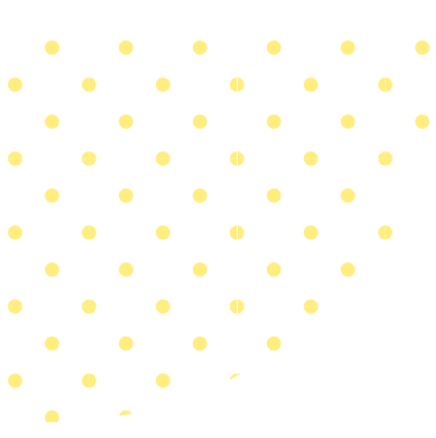
Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp15.362.241.991.047,00, ditambah Surplus/Defisit-LO sebesar (Rp3.266.535.282.196,00), kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas sebesar (Rp543.245.496,00) dan transaksi antar entitas sebesar Rp3.740.440.644.563,00, sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp15.835.604.107.918,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas.

Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode pelaporan 31 Desember 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.



LAPORAN REALISASI ANGGARAN



I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KEMENTERIAN DALAM NEGERI LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Th 2022		% thd Angg	Th 2021
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	68.686.980.000	88.029.401.089	128,16	128.414.847.075
JUMLAH PENDAPATAN		68.686.980.000	88.029.401.089	128,16	128.414.847.075
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	826.454.421.000	821.065.217.234	99,35	750.064.824.380
Belanja Barang	B.4	2.216.614.686.000	2.194.007.150.142	98,98	1.990.432.217.337
Belanja Modal	B.5	186.354.228.000	185.723.757.390	99,66	168.536.409.478
JUMLAH BELANJA		3.229.423.335.000	3.200.796.124.766	99,11	2.909.033.451.195

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN DALAM NEGERI 010

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH								
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	68.686.980.000	88.029.401.089	19.342.421.089	128,16	70.348.045.000	128.414.847.075	(58.066.802.075)	182,54
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	68.686.980.000	88.029.401.089	19.342.421.089	128,16	70.348.045.000	128.414.847.075	(58.066.802.075)	182,54
B	BELANJA								
	BELANJA PEGAWAI	826.454.421.000	821.065.217.234	5.389.203.766	99,35	753.178.241.000	750.064.824.380	3.113.416.620	99,59
	BELANJA BARANG	2.216.614.686.000	2.194.007.150.142	22.607.535.858	98,98	2.012.704.597.000	1.990.432.217.337	22.272.379.663	98,89
	BELANJA MODAL	186.354.228.000	185.723.757.390	630.470.610	99,66	168.674.731.000	168.536.409.478	138.321.522	99,92
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
	BELANJA TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00

LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN DALAM NEGERI 010

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Dana Bagi Hasil	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
	Dana Desa	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	3.229.423.335.000	3.200.796.124.766	28.627.210.234	99,11	2.934.557.569.000	2.909.033.451.195	25.524.117.805	99,13
C	PEMBIAYAAN								

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

Jakarta, 10 Mei 2023
Menteri Dalam Negeri,

Muhammad Tihamavian





NERACA



II. NERACA

KEMENTERIAN DALAM NEGERI NERACA PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	6.878.962	266.061.283
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	2.128.986.750	2.086.080.000
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	189.741.607	1.475.797
Belanja Dibayar Dimuka	C.4	325.108.829	599.541.500
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	888.543	0
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	1.540.933.512	37.277.412
Piutang Bukan Pajak	C.7	14.466.367.294	16.545.663.482
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.8	(8.795.745.479)	(6.242.751.442)
Bagian Lancar TP/TGR	C.9	19.592.241.337	18.943.667.806
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar TP/TGR	C.10	(18.349.000.883)	(18.345.983.015)
Persediaan	C.11	228.154.540.826	277.326.163.445
JUMLAH ASET LANCAR		239.260.941.298	291.217.196.268
ASET TETAP			
Tanah	C.12	12.474.680.756.512	11.995.626.099.493
Peralatan dan Mesin	C.13	3.508.767.385.762	3.319.292.929.878
Gedung dan Bangunan	C.14	2.867.573.800.289	2.789.720.379.051
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.15	288.798.425.915	277.089.315.888
Aset Tetap Lainnya	C.16	142.514.310.840	141.180.030.592
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.17	41.946.345.532	61.214.356.904
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.18	(3.756.554.085.442)	(3.499.614.573.965)
JUMLAH ASET TETAP		15.567.726.939.408	15.084.508.537.841
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan TP/TGR	C.19	135.500.000	598.938.232
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan TP/TGR	C.20	(452.500)	(2.994.691)
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG		135.047.500	595.943.541
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.21	710.313.792.390	766.947.084.645
Aset Lain-Lain	C.22	195.636.562.479	117.988.302.849
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(841.657.321.909)	(823.771.785.444)
JUMLAH ASET LAINNYA		64.293.032.960	61.163.602.050
JUMLAH ASET		15.871.415.961.166	15.437.485.279.700
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.24	29.292.974.202	65.458.224.733
Pendapatan Diterima di Muka	C.25	6.509.135.334	9.519.002.637
Uang Muka dari KPPN	C.26	6.878.962	266.061.283
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.27	2.864.750	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		35.811.853.248	75.243.288.653
JUMLAH KEWAJIBAN		35.811.853.248	75.243.288.653
EKUITAS			
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	15.835.604.107.918	15.362.241.991.047
JUMLAH EKUITAS		15.835.604.107.918	15.362.241.991.047
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		15.871.415.961.166	15.437.485.279.700

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

NERACA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (010) KEMENTERIAN DALAM NEGERI

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	6.878.962	266.061.283	(259.182.321)	(97,41)
Kas di Bendahara Penerimaan	2.128.986.750	2.086.080.000	42.906.750	2,06
Kas Lainnya dan Setara Kas	189.741.607	1.475.797	188.265.810	12.756,89
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	325.108.829	599.541.500	(274.432.671)	(45,77)
Uang Muka Belanja (prepayment)	888.543	0	888.543	0,00
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	1.540.933.512	37.277.412	1.503.656.100	4.033,69
Piutang Bukan Pajak	14.466.367.294	16.545.663.482	(2.079.296.188)	(12,57)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(8.795.745.479)	(6.242.751.442)	(2.552.994.037)	40,90
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	5.670.621.815	10.302.912.040	(4.632.290.225)	(44,96)
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	19.592.241.337	18.943.667.806	648.573.531	3,42
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(18.349.000.883)	(18.345.983.015)	(3.017.868)	0,02
BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI (NETTO)	1.243.240.454	597.684.791	645.555.663	108,01
Persediaan	228.154.540.826	277.326.163.445	(49.171.622.619)	(17,73)
JUMLAH ASET LANCAR	239.260.941.298	291.217.196.268	(51.956.254.970)	(17,84)
ASET TETAP				
Tanah	12.474.680.756.512	11.995.626.099.493	479.054.657.019	3,99
Peralatan dan Mesin	3.508.767.385.762	3.319.292.929.878	189.474.455.884	5,71
Gedung dan Bangunan	2.867.573.800.289	2.789.720.379.051	77.853.421.238	2,79
Jalan, Irigasi dan Jaringan	288.798.425.915	277.089.315.888	11.709.110.027	4,23
Aset Tetap Lainnya	142.514.310.840	141.180.030.592	1.334.280.248	0,95
Konstruksi Dalam Pengerjaan	41.946.345.532	61.214.356.904	(19.268.011.372)	(31,48)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(3.756.554.085.442)	(3.499.614.573.965)	(256.939.511.477)	7,34
JUMLAH ASET TETAP	15.567.726.939.408	15.084.508.537.841	483.218.401.567	3,20
PIUTANG JANGKA PANJANG				
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	135.500.000	598.938.232	(463.438.232)	(77,38)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(452.500)	(2.994.691)	2.542.191	(84,89)
TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI (NETTO)	135.047.500	595.943.541	(460.896.041)	(77,34)
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG	135.047.500	595.943.541	(460.896.041)	(77,34)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	710.313.792.390	766.947.084.645	(56.633.292.255)	(7,38)
Aset Lain-lain	195.636.562.479	117.988.302.849	77.648.259.630	65,81
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(841.657.321.909)	(823.771.785.444)	(17.885.536.465)	2,17
JUMLAH ASET LAINNYA	64.293.032.960	61.163.602.050	3.129.430.910	5,12
JUMLAH ASET	15.871.415.961.166	15.437.485.279.700	433.930.681.466	2,81

NERACA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

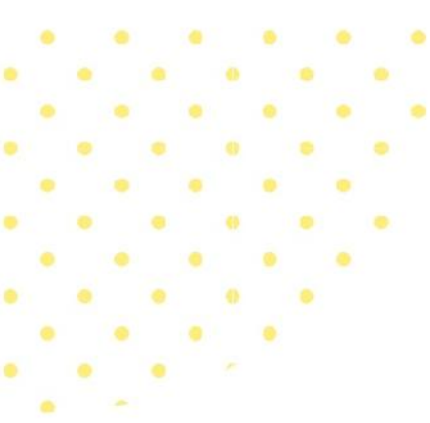
KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (010) KEMENTERIAN DALAM NEGERI

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	29.292.974.202	65.458.224.733	(36.165.250.531)	(55,25)
Pendapatan Diterima Dimuka	6.509.135.334	9.519.002.637	(3.009.867.303)	(31,62)
Utang Muka dari KPPN	6.878.962	266.061.283	(259.182.321)	(97,41)
Utang Jangka Pendek Lainnya	2.864.750	0	2.864.750	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	35.811.853.248	75.243.288.653	(39.431.435.405)	(52,41)
JUMLAH KEWAJIBAN	35.811.853.248	75.243.288.653	(39.431.435.405)	(52,41)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	15.835.604.107.918	15.362.241.991.047	473.362.116.871	3,08
JUMLAH EKUITAS	15.835.604.107.918	15.362.241.991.047	473.362.116.871	3,08
JUMLAH EKUITAS	15.835.604.107.918	15.362.241.991.047	473.362.116.871	3,08
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	15.871.415.961.166	15.437.485.279.700	433.930.681.466	2,81

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini



10 Mei 2023



LAPORAN OPERASIONAL



III. LAPORAN OPERASIONAL

KEMENTERIAN DALAM NEGERI LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan PNBP Lainnya	D.1	74.295.704.529	97.916.234.721
JUMLAH PENDAPATAN		74.295.704.529	97.916.234.721
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	819.017.793.905	758.559.128.673
Beban Persediaan	D.3	27.527.465.057	33.545.694.902
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.374.882.409.490	1.307.141.093.169
Beban Pemeliharaan	D.5	131.339.721.393	115.279.789.119
Beban Perjalanan Dinas	D.6	481.609.316.000	325.360.093.568
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	233.020.009.151	293.134.958.271
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	282.561.223.819	258.026.149.601
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	2.588.804.950	2.551.868.507
JUMLAH BEBAN		3.352.546.743.765	3.093.598.775.810
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(3.278.251.039.236)	(2.995.682.541.089)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10	921.087.121	1.676.951.542
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		122.838.376	1.280.065.156
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		19.744.316.278	14.852.607.007
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		8.826.807.983	402.487.001
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		11.715.757.040	14.847.006.392
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(3.266.535.282.196)	(2.980.835.534.697)
POS LUAR BIASA			
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	D.11	0	0
SURPLUS/(DEFISIT) - LO		(3.266.535.282.196)	(2.980.835.534.697)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (010) KEMENTERIAN DALAM NEGERI

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	74.295.704.529	97.916.234.721	(23.620.530.192)	(24,12)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	74.295.704.529	97.916.234.721	(23.620.530.192)	(24,12)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	74.295.704.529	97.916.234.721	(23.620.530.192)	(24,12)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	819.017.793.905	758.559.128.673	60.458.665.232	7,97
Beban Persediaan	27.527.465.057	33.545.694.902	(6.018.229.845)	(17,94)
Beban Barang dan Jasa	1.374.882.409.490	1.307.141.093.169	67.741.316.321	5,18
Beban Pemeliharaan	131.339.721.393	115.279.789.119	16.059.932.274	13,93
Beban Perjalanan Dinas	481.609.316.000	325.360.093.568	156.249.222.432	48,02
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	233.020.009.151	293.134.958.271	(60.114.949.120)	(20,51)
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (010) KEMENTERIAN DALAM NEGERI

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	282.561.223.819	258.026.149.601	24.535.074.218	9,51
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2.588.804.950	2.551.868.507	36.936.443	1,45
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	3.352.546.743.765	3.093.598.775.810	258.947.967.955	8,37
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(3.278.251.039.236)	(2.995.682.541.089)	(282.568.498.147)	9,43
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	798.248.745	396.886.386	401.362.359	101,13
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	921.087.121	1.676.951.542	(755.864.421)	(45,07)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	122.838.376	1.280.065.156	(1.157.226.780)	(90,40)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	10.917.508.295	14.450.120.006	(3.532.611.711)	(24,45)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	19.744.316.278	14.852.607.007	4.891.709.271	32,94
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	8.826.807.983	402.487.001	8.424.320.982	2.093,07
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	11.715.757.040	14.847.006.392	(3.131.249.352)	(21,09)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(3.266.535.282.196)	(2.980.835.534.697)	(285.699.747.499)	9,58
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(3.266.535.282.196)	(2.980.835.534.697)	(285.699.747.499)	9,58

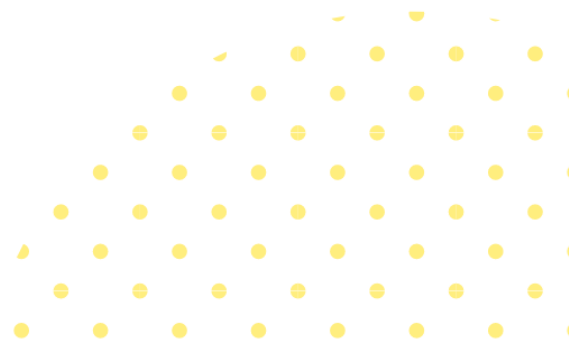
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

Jakarta, 10 Mei 2023
Menteri Dalam Negeri,

Muhammad Tito Karnavian



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS



IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KEMENTERIAN DALAM NEGERI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
EKUITAS AWAL	E.1	15.362.241.991.047	15.409.886.743.539
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(3.266.535.282.196)	(2.980.835.534.697)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.1	10.079.107	3.426.500
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.2	0	(7.502.438.457)
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.3	(749.685.789)	(2.651.553.307)
Koreksi Lain-lain	E.3.4	196.361.186	1.956.603.951
JUMLAH		(543.245.496)	(8.193.961.313)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	3.740.440.644.563	2.941.384.743.518
EKUITAS AKHIR	E.5	15.835.604.107.918	15.362.241.991.047

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (010) KEMENTERIAN DALAM NEGERI

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	15.362.241.991.047	15.409.886.743.539	(47.644.752.492)	(0,31)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(3.266.535.282.196)	(2.980.835.534.697)	(285.699.747.499)	9,58
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(543.245.496)	(8.193.961.313)	7.650.715.817	(93,37)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	10.079.107	3.426.500	6.652.607	194,15
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	(7.502.438.457)	7.502.438.457	(100,00)
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(749.685.789)	(2.651.553.307)	1.901.867.518	(71,73)
LAIN-LAIN	196.361.186	1.956.603.951	(1.760.242.765)	(89,96)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	3.740.440.644.563	2.941.384.743.518	799.055.901.045	27,17
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	473.362.116.871	(47.644.752.492)	521.006.869.363	(1.093,52)
EKUITAS AKHIR	15.835.604.107.918	15.362.241.991.047	473.362.116.871	3,08

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

Jakarta, 1 Mei 2023
Menteri Dalam Negeri

Muhaimin To Karnavian





CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN



V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kementerian Dalam Negeri

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2021 tentang Kementerian Dalam Negeri mengatur tugas Kementerian Dalam Negeri dalam hal menyelenggarakan urusan di bidang pemerintahan dalam negeri untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Kementerian Dalam Negeri menyelenggarakan Fungsi:

1. perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang politik dan pemerintahan umum, otonomi daerah, pembinaan administrasi kewilayahan, pembinaan pemerintahan desa, pembinaan urusan pemerintahan dan pembangunan daerah, pembinaan keuangan daerah, serta kependudukan dan pencatatan sipil, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Dalam Negeri;
3. pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Dalam Negeri;
4. pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Dalam Negeri;
5. pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Dalam Negeri di daerah;
6. pengoordinasian, pembinaan dan pengawasan umum, fasilitasi, dan evaluasi atas penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
7. perumusan, penyusunan, dan pemberian rekomendasi strategi kebijakan di bidang penyelenggaraan pemerintahan dalam negeri;
8. pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang pemerintahan dalam negeri;
9. pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah; dan
10. pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Dalam Negeri.

Perumusan Visi Kementerian Dalam Negeri ditujukan untuk mencapai kondisi yang ingin diwujudkan ke depan terkait pelaksanaan tugas dan fungsinya di bidang pemerintahan dalam negeri. Visi Kementerian Dalam Negeri ditetapkan berdasarkan mandat terhadap kedudukan Menteri Dalam Negeri atas tugas pokok dan fungsinya dengan memperhatikan visi, misi, dan arah kebijakan

Pemerintah Republik Indonesia untuk lima tahun ke depan, serta kondisi objektif dan dinamika lingkungan strategis, keberlanjutan kebijakan pembangunan, dan tuntutan perubahan untuk mewujudkan kondisi yang lebih ideal terkait lingkup tugas Kementerian Dalam Negeri.

Visi dan Misi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Dalam Negeri Tahun 2020-2024.

Visi yang ditetapkan Kementerian Dalam Negeri yaitu ***“Kementerian Dalam Negeri yang Adaptif, Profesional, Proaktif dan Inovatif (APPI) dalam memperkuat penyelenggaraan pemerintahan dalam negeri, untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”***.

Untuk mewujudkan Visi yang telah dirumuskan tersebut, maka ditetapkan Misi Kementerian Dalam Negeri, yaitu:

1. Memperkuat implementasi ideologi Pancasila untuk menjaga kebhinekaan, persatuan dan kesatuan, demokratisasi, serta karakter bangsa dan stabilitas dalam negeri.
2. Meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM aparatur pemerintahan dalam negeri dalam rangka pemantapan pelayanan publik dan reformasi birokrasi.
3. Meningkatkan sinergi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah dan desa, melalui efektivitas penyelenggaraan desentralisasi dan otonomi daerah, penyalangan pembangunan nasional dan daerah, pengelolaan keuangan pemerintahan daerah yang akuntabel dan berpihak kepada rakyat, peningkatan tata kelola pemerintah desa yang efektif dan efisien, pendayagunaan administrasi kependudukan, serta penguatan administrasi kewilayahan dan penyelenggaraan trantibumlinmas.

Rumusan Misi dimaksud merupakan penjabaran lebih lanjut atas arah kebijakan RPJMN Tahun 2020-2024 dan peraturan perundang-undangan, arah kebijakan pemerintah terkait yang perlu dilakukan dan/atau ditindaklanjuti oleh Kementerian Dalam Negeri sesuai tugas dan fungsinya.

Sejalan dengan Visi dan Misi di atas, telah ditetapkan Tujuan yang ingin dicapai Kementerian Dalam Negeri dalam periode waktu 2020-2024, sebagai berikut:

1. Terwujudnya stabilitas politik dalam negeri dan kesatuan bangsa (T1).
2. Peningkatan kapasitas dan sinergi pembangunan pusat dan

daerah, serta pelayanan publik yang berkualitas dan penguatan inovasi (T2).

3. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Kementerian Dalam Negeri (T3).

Untuk mendukung tujuan di atas, ditetapkan sasaran strategis yang akan menjadi indikator atau ukuran keberhasilan dalam pelaksanaan program pembangunan Kementerian Dalam Negeri 2020-2024, yaitu:

1. Untuk mewujudkan tujuan pada T1 ditetapkan Sasaran Strategis:
 - a. Meningkatkan kualitas demokrasi Indonesia (SS1), dengan Indikator Sasaran Strategis sebagai tolok ukur ketercapaian Sasaran Strategis ini, meliputi:
 - 1) Indeks Demokrasi Indonesia.
 - 2) Tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemilu.
 - 3) Indeks Kinerja Ormas.
 - b. Meningkatkan implementasi nilai-nilai Pancasila di Daerah (SS2), dengan Indikator Sasaran Strategis sebagai tolok ukur ketercapaian Sasaran Strategis ini, meliputi:
 - 1) Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi.
 - 2) Indeks Capaian Revolusi Mental (ICRM).
 - 3) Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi.
 - 4) Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya.
 - c. Meningkatnya kewaspadaan nasional (SS3), dengan Indikator Sasaran Strategis sebagai tolok ukur ketercapaian Sasaran Strategis ini, yaitu Indeks Kewaspadaan Nasional.
 - d. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan trantibumlinmas (SS4), dengan Indikator Sasaran Strategis sebagai tolok ukur ketercapaian Sasaran Strategis ini, meliputi:
 - 1) Jumlah daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas kategori "Baik".
 - 2) Indeks Kepuasan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Trantibumlinmas.
2. Untuk mewujudkan tujuan pada T2 ditetapkan Sasaran Strategis sebagai berikut:
 - a. Meningkatnya kapasitas dan kualitas SDM aparatur pemerintahan dalam negeri (SS5), dengan Indikator Sasaran Strategis sebagai tolok ukur ketercapaian Sasaran Strategis ini, meliputi:
 - 1) Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi SDM aparatur minimal 20 Jam Pelajaran (JP) per tahun.
 - 2) Tingkat Kapabilitas Auditor Kementerian Dalam

- Negeri.
- 3) Tingkat Kapasitas PPUPD secara nasional.
 - 4) Indeks Kepuasan *Stakeholder* terhadap Kinerja Alumni.
- b. Meningkatnya harmonisasi kualitas produk hukum pusat dan daerah (SS6), dengan Indikator Sasaran Strategis sebagai tolok ukur ketercapaian Sasaran Strategis ini, yaitu Indeks Kepatuhan Penyusunan Produk Hukum Daerah.
- c. Meningkatnya tata kelola pemerintahan dalam negeri yang adaptif, profesional, proaktif, dan inovatif (SS7), dengan Indikator Sasaran Strategis sebagai tolok ukur ketercapaian Sasaran Strategis ini, meliputi:
- 1) Indeks Kinerja Kepala Daerah dan DPRD dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
 - 2) Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
 - 3) Persentase daerah yang memenuhi tahapan penerapan SPM.
 - 4) Indeks Sinkronisasi Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah.
 - 5) Persentase desa dengan nilai Indeks Penyelenggaraan Pemerintahan Desa kategori nilai “Baik”.
 - 6) Rata-rata Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah.
 - 7) Persentase daerah yang mempunyai nilai Indeks Inovasi tinggi.
 - 8) Jumlah kelembagaan penelitian dan pengembangan di daerah dengan kategori “utama”.
 - 9) Indeks Pengawasan Pemerintahan Daerah.
 - 10) Indeks Kapasitas Inspektorat Daerah.
- d. Terjaminnya hak-hak keperdataan setiap warga negara dalam aspek kependudukan dan tersedianya data kependudukan untuk semua keperluan (SS8), dengan Indikator Sasaran Strategis sebagai tolok ukur ketercapaian Sasaran Strategis ini, meliputi:
- 1) Persentase cakupan layanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.
 - 2) Jumlah lembaga pengguna yang menandatangani kerjasama pemanfaatan data kependudukan nasional untuk pelayanan publik (kumulatif).
- e. Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan kewilayahan (SS9), dengan Indikator Sasaran Strategis sebagai tolok ukur ketercapaian Sasaran Strategis ini, yaitu Indeks Tata Kelola kelola Penyelenggaraan Kewilayahan.
3. Untuk mewujudkan tujuan pada T3 ditetapkan Sasaran Strategis sebagai berikut:
- a. Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi di lingkungan

Kementerian Dalam Negeri (SS10), dengan tolok ukur ketercapaian Sasaran Strategis ini sebagai Indikator Kinerja Utama, yaitu Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Dalam Negeri.

- b. Terwujudnya Kementerian Dalam Negeri yang akuntabel dan berintegritas (SS11), dengan Indikator Sasaran Strategis sebagai tolok ukur ketercapaian Sasaran Strategis ini, meliputi:
 - 1) Indeks Pengawasan Internal.
 - 2) Indeks Penanganan Pemeriksaan Khusus.
- c. Meningkatnya kemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan sebagai rujukan utama dalam penataan kebijakan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri (SS12), dengan Indikator Sasaran Strategis sebagai tolok ukur ketercapaian Sasaran Strategis ini, yaitu Persentase hasil kelitbangan yang direkomendasikan sebagai bahan masukan kebijakan Kementerian Dalam Negeri.

Capaian output strategis dari beberapa sasaran strategis diatas dijelaskan dalam Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran.

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2022 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 2021 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022, Kementerian Dalam Negeri memiliki kewajiban untuk melaksanakan enam Prioritas Nasional dari tujuh Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian alokasi anggaran dan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2022 dari enam Prioritas Nasional yang dilaksanakan Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022 disajikan pada tabel 1.

Tabel 1

Pagu dan Realisasi Belanja untuk Pelaksanaan Prioritas Nasional s.d. 31 Desember 2022

No	Prioritas Nasional	Pagu Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	PN 1 : Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan	3.966.383.000	3.845.581.035	96,95
2	PN 2 : Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan	200.074.130.000	192.512.113.333	96,22
3	PN 3 : Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	14.568.438.000	14.296.917.797	98,14
4	PN 4 : Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan	2.188.400.000	2.177.055.748	99,48
5	PN 5 : Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar	10.869.641.000	10.839.219.181	99,72
6	PN 7 : Memperkuat Stabilitas POLHUKHANKAM dan Transformasi Pelayanan Publik	133.076.418.000	133.075.288.337	100,00
JUMLAH		364.743.410.000	356.746.175.431	97,81

Rincian pagu belanja dan realisasi belanja s.d 31 Desember 2022

untuk masing-masing Prioritas Nasional berdasarkan penanggung jawab Unit Eselon I disajikan pada Catatan Penting Lainnya bagian Laporan Realisasi Anggaran.

Pada Tahun Anggaran 2022, Kementerian Dalam Negeri mengalokasikan anggaran penanganan pandemi COVID-19 yang ditujukan untuk memenuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19 di lingkungan kantor Kementerian Dalam Negeri dan langkah antisipasi lainnya dalam rangka mendukung upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19 bagi Aparatur Sipil Negara Kementerian Dalam Negeri. Anggaran penanganan pandemi COVID-19 tersebut digunakan antara lain untuk pengadaan masker, *handsanitizer*, *swab test*, vitamin C dan E, penyemprotan disinfektan, pembelian lisensi *zoom meeting*, dan alat kesehatan lainnya.

Realisasi anggaran belanja penanganan pandemi COVID-19 sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp23.318.664.748,00 atau 98,13% dari anggaran belanja sebesar Rp23.762.706.000,00. Rincian pagu dan realisasi belanja penanganan pandemi COVID-19 sampai dengan 31 Desember 2022 menurut Unit Eselon I disajikan pada tabel 2.

Tabel 2
Pagu dan Realisasi Belanja Penanganan COVID-19
sampai dengan 31 Desember 2022

ES1	NAMA ES1	ANGGARAN SETELAH DIREVISI		REALISASI BELANJA NETTO		%
		BELANJA BARANG	TOTAL PAGU	BELANJA BARANG	TOTAL REALISASI	
01	SEKRETARIAT JENDERAL	8.101.340.000	8.101.340.000	8.092.750.414	8.092.750.414	99,89
02	INSPEKTORAT JENDERAL	941.237.000	941.237.000	941.020.539	941.020.539	99,98
03	DIREKTORAT JENDERAL POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM	1.032.430.000	1.032.430.000	1.032.407.334	1.032.407.334	100,00
04	DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	1.929.866.000	1.929.866.000	1.638.250.649	1.638.250.649	84,89
05	DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA	1.055.762.000	1.055.762.000	1.015.970.478	1.015.970.478	96,23
06	DIT.JEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	571.628.000	571.628.000	555.609.555	555.609.555	97,20
07	DIT.JEN OTONOM DAERAH	1.554.096.000	1.554.096.000	1.532.587.350	1.532.587.350	98,62
08	DIT.JEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	4.862.306.000	4.862.306.000	4.800.438.149	4.800.438.149	98,73
09	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	133.835.000	133.835.000	133.436.600	133.436.600	99,70
11	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	13.970.000	13.970.000	13.970.000	13.970.000	100,00
12	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	3.566.236.000	3.566.236.000	3.562.223.680	3.562.223.680	99,89
JUMLAH		23.762.706.000	23.762.706.000	23.318.664.748	23.318.664.748	98,13

Rincian pagu dan realisasi belanja penanganan pandemi COVID-19 per satker sampai dengan 31 Desember 2022 disajikan pada **Lampiran 1**.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022 disusun untuk tujuan umum dalam memenuhi kebutuhan sebagian besar pengguna laporan, antara lain masyarakat, legislatif, lembaga pengawas, pemeriksa, pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi, dan pinjaman, serta pemerintah. Laporan keuangan ini disusun dan disajikan dengan basis akrual sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan diharapkan dapat meningkatkan transparansi laporan keuangan dan penyediaan pemahaman yang lebih baik, atas informasi keuangan entitas Kementerian Dalam Negeri.

Laporan keuangan ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kementerian Dalam Negeri. Laporan keuangan ini disusun dan disajikan sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.

Laporan keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat terdapat ketentuan yang mengatur bahwa SAI diselenggarakan secara berjenjang mulai dari tingkat Satker sampai dengan tingkat Kementerian Negara/Lembaga untuk memproses data transaksi keuangan, barang dan transaksi lainnya. Pemrosesan transaksi tersebut dilakukan dengan menggunakan sistem aplikasi terintegrasi untuk menghasilkan Laporan Keuangan dan Laporan Barang Kementerian Negara/Lembaga.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI diterbitkan sebagai upaya untuk mewujudkan tata kelola keuangan negara yang tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab melalui sistem informasi manajemen keuangan negara yang terintegrasi, yaitu Sistem SAKTI.

SAKTI adalah sistem yang mengintegrasikan proses perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada instansi pemerintah, yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan keuangan negara.

SAKTI diterapkan dalam sembilan modul, yaitu Modul Administrasi, Modul Anggaran, Modul Komitmen, Modul Bendahara, Modul Pembayaran, Modul Persediaan, Modul Aset Tetap, Modul Piutang, serta Modul GL dan Pelaporan (GLP). Data transaksi yang dihasilkan Aplikasi SAKTI digunakan sebagai bahan penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Barang Kementerian Negara/Lembaga. Pelaksanaan SAKTI didukung oleh Aplikasi MonSAKTI yang digunakan untuk monitoring data dan transaksi SAKTI.

Laporan Keuangan Unit Akuntansi Pengguna Anggaran ini merupakan laporan konsolidasi dari seluruh jenjang struktural di bawah Kementerian Dalam Negeri yang meliputi eselon I, dan satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan.

Struktur organisasi Kementerian Dalam Negeri berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri terdiri dari 11 Unit Eselon I sebagai berikut:

1. Sekretariat Jenderal

Mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Dalam Negeri.

Pada Eselon I Setjen terdapat satuan kerja IPDN yang merupakan Lembaga Pendidikan Kedinasan dalam lingkungan Kementerian Dalam Negeri. IPDN merupakan penggabungan Sekolah Tinggi Pemerintahan Dalam Negeri ke dalam Institut Ilmu Pemerintahan yang ditetapkan oleh Keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 2004 tanggal 6 Oktober 2004 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 892.22.701 Tahun 2004 tanggal 13 Oktober 2004 tentang Pelaksanaan Penggabungan dan Operasional Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN). Struktur Organisasi dan Tata Kerja IPDN ditetapkan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Pemerintahan Dalam Negeri. Program studi diselenggarakan di IPDN Kampus Jatinangor, Kampus Jakarta dan Kampus Daerah. Terdapat enam IPDN Kampus di Daerah yang berdiri sebagai satuan kerja yang mengelola anggaran sendiri, yaitu IPDN Kampus Sulawesi Utara di Minahasa, IPDN Kampus Sulawesi Selatan di Gowa, IPDN Kampus Sumatera Barat di Bukittinggi, IPDN Kampus Nusa Tenggara Barat di Mataram, IPDN Kampus Kalimantan Barat di Kubu Raya, dan IPDN Kampus Papua di Jayapura.

Pada Eselon I Setjen juga terdapat satker Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilihan Umum (DKPP) yaitu lembaga yang bertugas menangani pelanggaran kode etik Penyelenggara

Pemilu. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilihan Umum (DKPP) ditetapkan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilihan Umum.

2. Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum
Mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang politik dan pemerintahan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Direktorat Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan
Mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan administrasi kewilayahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Direktorat Jenderal Otonomi Daerah
Mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan otonomi daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah
Mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang urusan pemerintahan dan pembinaan pembangunan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
6. Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa
Mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pemerintahan desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah
Mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan keuangan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
8. Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
9. Inspektorat Jenderal
Mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern di lingkungan Kementerian dan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri
Mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan, penyusunan

dan pemberian rekomendasi strategi kebijakan di bidang pemerintahan dalam negeri.

11. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mempunyai tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia pemerintahan dalam negeri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Jumlah satuan kerja dengan status aktif di lingkungan Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022 sebanyak 156 satker. Rincian jumlah satker dengan status aktif pada masing-masing Unit Eselon I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Rekapitulasi Jumlah Satker Aktif Menurut Unit Eselon I

NO	KODE ES1	UNIT ESELON I	KP	KD	DK	TP	JUMLAH
1	01	SEKRETARIAT JENDERAL	3	7	-	-	10
2	02	INSPEKTORAT JENDERAL	1	-	-	-	1
3	03	DITJEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM	1	-	-	-	1
4	04	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	1	-	126	2	129
5	05	DITJEN BINA PEMERINTAHAN DESA	1	3	-	-	4
6	06	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	1	-	-	-	1
7	07	DITJEN OTONOMI DAERAH	1	-	-	-	1
8	08	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	1	-	-	-	1
9	09	DITJEN BINA KEUANGAN DAERAH	1	-	-	-	1
10	11	BADAN PELITIAN DAN PENGEMBANGAN	1	-	-	-	1
11	12	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	1	5	-	-	6
JUMLAH			13	15	126	2	156

Selama Tahun 2022 terdapat dua satker inaktif bersaldo yaitu Badan Pengelola Perbatasan Daerah Kabupaten Sintang (kode satker 419079) pada Unit Eselon I Ditjen BAK dan Balai Pengembangan Kompetensi Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran (kode satker 352588) pada Unit Eselon I BPSDM.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Kementerian Dalam Negeri menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran

yang diterapkan Kementerian Dalam Negeri dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah kebijakan akuntansi sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Dalam Negeri adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa atau biaya yang timbul akibat transaksi tersebut dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

- Suatu aset diklasifikasikan sebagai Aset Lancar jika aset tersebut diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan atau berupa kas dan setara kas. Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang jangka pendek, investasi jangka pendek, dan persediaan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Dalam hal terdapat kas dalam bentuk valuta asing, maka kas disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca. Kas yang dikelola Kementerian Dalam Negeri terdiri atas Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Penerimaan, serta Kas Lainnya dan Setara Kas.
- Piutang Bukan Pajak dan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang berdasarkan pungutan diakui dengan memperhatikan terpenuhi kriteria telah diterbitkan surat ketetapan dan/atau surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan.
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Piutang Bukan Pajak dicatat sebesar nilai nominal yang ditetapkan dalam surat ketetapan/surat tagihan.
- Bagian Lancar Tagihan TP/TGR dicatat sebesar jumlah Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Piutang Bukan Pajak dan Bagian Lancar Tagihan TP/TGR disajikan dalam neraca dengan nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), yaitu membentuk penyisihan piutang tidak tertagih yang disajikan pada pos tersendiri dalam neraca dan diungkapkan pada Catatan atas

Laporan Keuangan.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga pokok produksi digunakan apabila persediaan diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - Nilai wajar digunakan apabila persediaan diperoleh dari cara lainnya.

Persediaan dicatat menggunakan metode perpetual, yaitu pencatatan persediaan dilakukan setiap terjadi transaksi yang mempengaruhi persediaan (perolehan dan pemakaian). Persediaan dinilai dengan menggunakan Metode *First In First Out* (FIFO), dimana barang yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai barang yang pertama kali keluar. Dengan metode ini saldo persediaan dihitung berdasarkan harga perolehan masing-masing.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset Tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset Tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan Aset Tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk Tanah, Jalan/Irigasi/Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Perolehan melalui kontrak konstruksi pada umumnya memerlukan suatu periode waktu tertentu. Periode waktu perolehan tersebut bisa kurang atau lebih dari satu periode akuntansi. Aset Tetap juga mencakup biaya-biaya atas pembangunan Aset Tetap yang sampai dengan tanggal pelaporan sedang dalam proses pengerjaan dan dilaporkan sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). KDP dipindahkan ke Aset Tetap yang bersangkutan pada saat

proses perolehan aset tersebut telah selesai dan siap digunakan.

- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap Aset Tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah Aset Tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada Tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk obyek berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.
- Nilai Aset Tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal Aset Tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisihnya tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai Aset Tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah berdasarkan keputusan pertimbangan entitas bahwa BMN tersebut tidak lagi digunakan dalam kegiatan operasional, sehingga tidak memenuhi definisi Aset Tetap, maka harus disajikan pada pos Aset Lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya. Transaksi penghentian BMN dari penggunaan akan mereklasifikasi saldo akun Aset Tetap ke akun Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan (166112) sesuai dengan nomenklatur pada Bagan Akun Standar.
- Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas ke pengelola barang sesuai

dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu Aset Tetap. Kebijakan penyusutan Aset Tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - Tanah;
 - Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
 - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 4

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang Jangka
Panjang*

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
- Tuntutan Perbendaharaan merupakan suatu proses penagihan



yang dilakukan terhadap bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh bendahara tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajibannya.

- Tuntutan Ganti Rugi merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajibannya.
- Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi dicatat sebesar tagihan sebagaimana yang ditetapkan dalam surat keterangan/ketetapan/keputusan adanya kerugian negara. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi disajikan dengan memperhitungkan penyisihan piutang tidak tertagih. Penyisihan tersebut disajikan pada pos tersendiri dalam neraca dan diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya, termasuk hak atas kekayaan intelektual. ATB meliputi *software*, hak paten dan hak cipta, *lisensi* dan waralaba (*franchise*), hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang dan ATB lainnya.
- ATB diakui jika memenuhi kriteria dapat diidentifikasi, dikendalikan, dikuasai, atau dimiliki oleh entitas, mempunyai potensi manfaat ekonomi dan sosial atau jasa di masa depan, dan biaya perolehan atau nilai wajar dapat diukur dengan andal.
- ATB dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian ATB dengan menggunakan biaya perolehan tidak dimungkinkan, maka nilai ATB menggunakan nilai wajar pada saat perolehan. Pengeluaran setelah perolehan ATB dapat dikapitalisasi apabila memenuhi salah satu kriteria, yaitu menambah sisa umur manfaat ekonomis selanjutnya, atau

meningkatkan nilai guna dalam bentuk peningkatan kapasitas, efektivitas, dan efisiensi.

- Pengeluaran untuk memperoleh ATB melalui kegiatan pengembangan yang dilakukan secara internal oleh suatu entitas, harus dapat dibedakan antara tahap penelitian/riset dengan tahap pengembangan. Seluruh pengeluaran untuk kegiatan pada tahap penelitian atau riset diakui sebagai beban pada saat terjadi. Seluruh pengeluaran untuk kegiatan pada tahap pengembangan, apabila telah memenuhi kriteria pengakuan, dapat dikapitalisasi menjadi nilai perolehan. Dalam hal terdapat tahapan setelah implementasi/operasionalisasi, umumnya dalam pengembangan *software* komputer, semua pengeluaran yang terkait dengan aktivitas pada tahap setelah implementasi/operasionalisasi diakui sebagai beban pada saat terjadinya.
- Penghentian ATB dilakukan pada saat dilepaskan atau ATB tersebut tidak lagi memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Terhadap kondisi tersebut maka pencatatan ATB yang bersangkutan harus dikoreksi. Transaksi penghentian BMN dari penggunaan akan mereklasifikasi saldo akun ATB ke akun Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan (166113) sesuai dengan nomenklatur pada Bagan Akun Standar.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat ATB ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa ATB pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
<i>Software Komputer</i>	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10

Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukkan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain dapat berupa Aset Tetap dan ATB yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah yang dapat disebabkan karena rusak berat, usang, dan/atau tidak digunakan karena sedang menunggu proses pemindahtanganan. Aset lain-lain tersebut terdiri atas Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan (166112) dan Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan (166113).
- Aset Lain-lain diakui pada saat Aset Tetap dan ATB dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dan direklasifikasikan ke dalam Aset Lain-lain.
- Aset Tetap dan ATB yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah direklasifikasi ke dalam Aset Lain-lain menurut nilai tercatatnya. Aset Lain-lain yang berasal dari reklasifikasi Aset Tetap/ATB menjadi objek penyusutan dan amortisasi sesuai dengan kebijakan penyusutan Aset Tetap dan amortisasi Aset Tak Berwujud.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka

panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih*

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2019. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Tabel 6
Kriteria Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 disajikan berdasarkan Aplikasi MonSAKTI. Kemendagri melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang disebabkan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi, salah satunya terkait dengan penanganan pandemi COVID-19.

Perubahan estimasi pendapatan dan pagu belanja tersaji pada tabel 7.

Tabel 7
Perubahan Estimasi Pendapatan dan Pagu Belanja Tahun Anggaran 2022

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi	Perubahan (Rp)
Estimasi Pendapatan			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	49.469.121.000	68.686.980.000	19.217.859.000
Total Estimasi Pendapatan	49.469.121.000	68.686.980.000	19.217.859.000
Pagu Belanja			
Belanja Pegawai	841.397.069.000	826.454.421.000	(14.942.648.000)
Belanja Barang	2.068.999.050.000	2.216.614.686.000	147.615.636.000
Belanja Modal	204.551.292.000	186.354.228.000	(18.197.064.000)
Jumlah Pagu Belanja	3.114.947.411.000	3.229.423.335.000	114.475.924.000

Perubahan pagu belanja berdasarkan program Kemendagri tersaji pada tabel 8.

Tabel 8
Perubahan Pagu Belanja Berdasarkan Program

	Program	Anggaran TA 2022	
		Awal	Setelah Revisi
WA	Program Dukungan Manajemen	1.952.640.777.000	1.961.668.199.000
CM	Program Kapasitas Pemerintahan Daerah dan Desa	539.341.673.000	606.962.083.000
CP	Program Tata Kelola Kependudukan	476.338.543.000	512.682.565.000
CR	Program Pembinaan Politik dan Pemerintahan Umum	146.626.418.000	148.110.488.000
	Total Pagu Belanja	3.114.947.411.000	3.229.423.335.000

Perubahan estimasi pendapatan terjadi karena adanya penambahan pendapatan dari mahasiswa pascasarjana dan denda perpustakaan pada IPDN Jatinangor serta penambahan kegiatan diklat dari daerah bersumber dana PNBPN.

Perubahan pagu belanja terjadi karena adanya penambahan pagu yang sumber dananya berasal dari Pinjaman dan Hibah Luar Negeri, Hibah Langsung Dalam Negeri serta Luar Negeri.

Realisasi
Pendapatan
Rp88.029.401.089,0
0

B.1 Pendapatan

Realisasi pendapatan untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp88.029.401.089,00 atau 128,16% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp68.686.980.000,00. Keseluruhan pendapatan Kemendagri merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya. Rincian estimasi dan realisasi pendapatan per tanggal pelaporan berdasarkan Mata Anggaran Pendapatan (MAP) tersaji pada Tabel 9.

Tabel 9
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
Untuk Tahun yang Berakhir s.d. 31 Desember 2022 per MAP

Kode Map	Uraian	Estimasi	Realisasi	%
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	203.053.933	0,00
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	282.975.000	718.033.188	253,74
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	669.258.000	3.114.493.000	465,37
425139	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	905.243.000	-	0,00
425313	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	17.500.000	29.012.500	165,79
425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	230.000.000	225.525.000	98,05
425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	19.730.921.000	19.781.918.623	100,26
425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	740.175.000	539.326.700	72,86
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	45.810.908.000	46.825.043.000	102,21
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	300.000.000	303.000.000	101,00
425765	Pendapatan dari Penutupan Rekening	-	484.617	0,00
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	-	132.964.700	0,00
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	2.421.224.271	0,00
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	1.480.533.948	0,00
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	11.576.112.182	0,00
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	674.274.718	0,00
425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	-	3.700.377	0,00
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	700.332	0,00
Total Pendapatan		68.686.980.000	88.029.401.089	128,16

Rincian estimasi dan realisasi pendapatan per tanggal pelaporan berdasarkan Eselon I tersaji pada tabel 10.

Tabel 10
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
Untuk Tahun yang Berakhir s.d. 31 Desember 2022 per Eselon I

No	Eselon I	Estimasi	Realisasi	% Realisasi Pendapatan
1	Setjen	21.987.349.000	28.270.326.773	128,58
2	Itjen	-	487.881.199	0,00
3	Ditjen Polpum	-	69.923.500	0,00
4	Ditjen BAK	-	1.503.839.997	0,00
5	Ditjen Bina Pemdes	131.975.000	2.702.220.930	2047,52
6	Ditjen Bina Bangda	300.000.000	1.393.373.299	464,46
7	Ditjen Otda	-	762.056.161	0,00
8	Ditjen Dukcapil	-	4.816.073.386	0,00
9	Ditjen Keuda	-	89.023.048	0,00
10	Badan Litbang	-	140.772.817	0,00
11	BPSDM	46.267.656.000	47.793.909.979	103,30
Jumlah		68.686.980.000	88.029.401.089	128,16

Rincian estimasi dan realisasi pendapatan per satker disajikan pada **Lampiran II** (Rekap Laporan PNBPN).

Rincian realisasi pendapatan per tanggal pelaporan untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan Eselon I tersaji pada tabel 11.

Tabel 11
Perbandingan Realisasi PNBPN
Untuk Tahun yang Berakhir s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 per Eselon I

No	Eselon I	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2021	Naik (Turun) %
1	Setjen	28.270.326.773	21.693.800.401	30,32
2	Itjen	487.881.199	481.422.680	1,34
3	Ditjen Polpum	69.923.500	140.951.210	(50,39)
4	Ditjen BAK	1.503.839.997	602.204.724	149,72
5	Ditjen Bina Pemdes	2.702.220.930	1.719.085.571	57,19
6	Ditjen Bina Bangda	1.393.373.299	6.528.989.268	(78,66)
7	Ditjen Otda	762.056.161	204.678.667	272,32
8	Ditjen Dukcapil	4.816.073.386	7.678.048.214	(37,27)
9	Ditjen Keuda	89.023.048	111.346.316	(20,05)
10	Badan Litbang	140.772.817	296.526.822	(52,53)
11	BPSDM	47.793.909.979	88.957.793.202	(46,27)
Jumlah		88.029.401.089	128.414.847.075	(31,45)

Realisasi pendapatan untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp88.029.401.089,00 mengalami penurunan sebesar 31,45% dibandingkan realisasi pendapatan untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31

Desember 2021 sebesar Rp128.414.847.075,00. Penurunan pendapatan ini terjadi karena berkurangnya nilai PNBPF fungsional berupa pendapatan dari diklat latsar CPNS. Pada tahun 2022 jumlah peserta diklat latsar CPNS yang di kirimkan daerah mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021.

Tahun 2022 terdapat pengembalian Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan (425421) sebesar Rp29.286.000,00 pada satker PPSDM Regional Yogyakarta. Pengembalian tersebut dikarenakan terdapat peserta diklat yang sudah menyetor uang diklat ke kas negara namun diklat tidak jadi dilaksanakan.

Realisasi Belanja
Rp3.200.796.124.766,00

B.2. BELANJA

Realisasi belanja Kemendagri sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp3.200.796.124.766,00 atau 99,11% dari anggaran belanja sebesar Rp3.229.423.335.000,00. Realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 10,03% dibandingkan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp2.909.033.451.195,00. Rincian anggaran belanja dan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2022 menurut jenis belanja disajikan pada tabel 12.

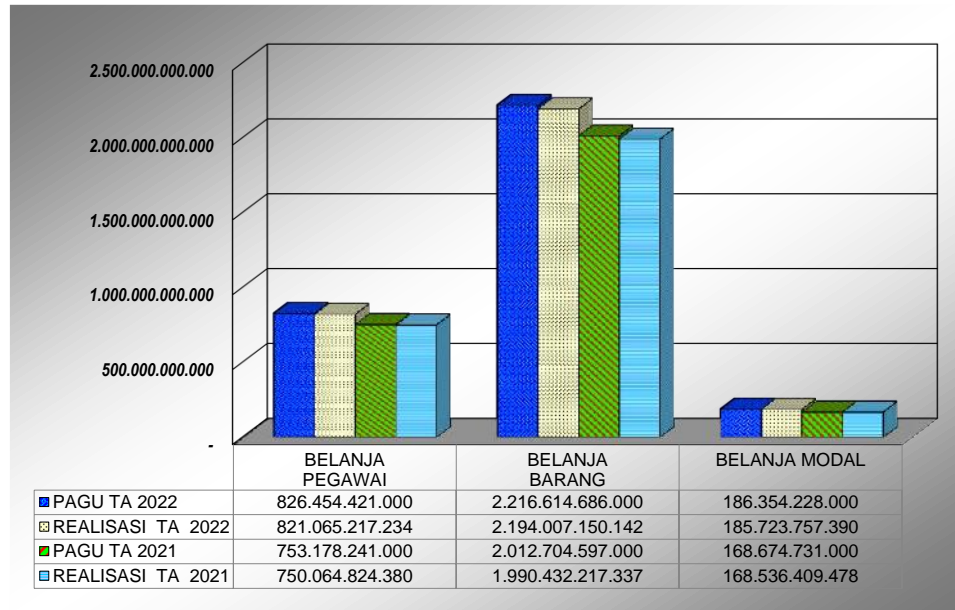
Tabel 12
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
s.d. 31 Desember 2022

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Bruto			
Belanja Pegawai	826.454.421.000,00	823.659.252.007	99,66
Belanja Barang	2.216.614.686.000,00	2.197.254.125.234	99,13
Belanja Modal	186.354.228.000,00	185.723.757.390	99,66
Total Belanja Bruto	3.229.423.335.000	3.206.637.134.631	99,29
Pengembalian Belanja			
Belanja Pegawai	-	2.594.034.773	-
Belanja Barang	-	3.246.975.092	-
Belanja Modal	-	-	-
Total Pengembalian Belanja	-	5.841.009.865	-
Belanja Netto	3.229.423.335.000	3.200.796.124.766	99,11

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per Satker disajikan pada **Lampiran III** (Rekap Laporan Belanja).

Komposisi anggaran dan realisasi belanja per jenis belanja disajikan pada Grafik 1.

**Grafik 1. Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja Neto
T.A 2022 dan T.A 2021**



Sedangkan realisasi belanja berdasarkan program sampai dengan 31 Desember 2022 disajikan pada tabel 13.

**Tabel 13
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja menurut Program
s.d. 31 Desember 2022**

Kode	Uraian Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
WA	Program Dukungan Manajemen	1.961.668.199.000	1.945.822.437.550	99,19
CM	Program Kapasitas Pemerintahan Daerah dan Desa	606.962.083.000	594.717.788.724	97,98
CP	Program Tata Kelola Kependudukan	512.682.565.000	512.162.672.746	99,90
CR	Program Pembinaan Politik dan Pemerintahan Umum	148.110.488.000	148.093.225.746	99,99
Jumlah		3.229.423.335.000	3.200.796.124.766	99,11

Rincian anggaran dan realisasi belanja per unit Eselon I sampai dengan 31 Desember 2022 dan realisasi belanja per unit Eselon I sampai dengan 31 Desember 2021 disajikan pada tabel 14.

Tabel 14
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Bruto s.d. 31 Desember 2022
per Unit Eselon I

No	Eselon I	Anggaran Setelah Revisi (Rp)	Realisasi Belanja Bruto (Rp) 2022	%	Realisasi Belanja Bruto (Rp) 2021
1	Setjen	1.131.535.361.000	1.123.481.475.037	99,29	951.023.571.479
2	Itjen	81.054.811.000	81.093.764.521	100,05	68.131.698.504
3	Ditjen Polpum	218.753.446.000	218.633.342.837	99,95	212.553.949.893
4	Ditjen BAK	211.625.079.000	207.492.485.738	98,05	161.150.476.677
5	Ditjen Bina Pemdes	190.337.748.000	185.638.277.610	97,53	177.264.412.561
6	Ditjen Bina Bangda	335.762.399.000	333.681.647.567	99,38	235.379.005.562
7	Ditjen Otda	107.166.074.000	106.626.770.752	99,50	84.274.592.431
8	Ditjen Dukcapil	603.714.338.000	602.304.389.019	99,77	707.951.546.726
9	Ditjen Keuda	85.385.734.000	84.791.625.585	99,30	72.340.800.780
10	Badan Litbang	59.193.307.000	58.418.581.539	98,69	50.136.726.116
11	BPSDM	204.895.038.000	204.474.774.426	99,79	194.869.096.518
Jumlah Keseluruhan		3.229.423.335.000	3.206.637.134.631	99,29	2.915.075.877.247

Pengembalian belanja (penerimaan kembali belanja) atas belanja transaksi kas yang terjadi pada tahun anggaran berjalan dibukukan sebagai kontra pos belanja pada periode pelaporan. Pengembalian belanja atas belanja yang terjadi sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp5.841.009.865,00.

Rincian realisasi pengembalian belanja sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 per Eselon I disajikan pada tabel 15.

Tabel 15
Rincian Realisasi Pengembalian Belanja per Eselon I
s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No	Eselon I	Pengembalian Belanja 31 Desember 2022 (Rp)	Pengembalian Belanja 31 Desember 2021 (Rp)	Naik (Turun) %
1	Setjen	1.970.318.932	1.230.428.275	60,13
2	Itjen	51.507.818	58.335.250	(11,70)
3	Ditjen Polpum	41.176.469	12.622.482	226,22
4	Ditjen BAK	267.692.007	933.796.844	(71,33)
5	Ditjen Bina Pemdes	1.078.437.611	698.009.271	54,50
6	Ditjen Bina Bangda	1.411.976.103	562.716.230	150,92
7	Ditjen Otda	258.515.945	112.478.788	129,84
8	Ditjen Dukcapil	247.783.736	1.936.491.988	(87,20)
9	Ditjen Keuda	174.106.140	85.509.231	103,61
10	Badan Litbang	209.816.528	5.609.502	3.640,38
11	BPSDM	129.678.576	406.428.191	(68,09)
Jumlah Pengembalian		5.841.009.865	6.042.426.052	(3,33)

Realisasi pengembalian belanja sampai dengan 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp201.416.187,00 atau sebesar 3,33% dibandingkan dengan pengembalian realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2021.

Perbandingan Realisasi Belanja Neto sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 tersaji pada tabel 16.

Tabel 16
Perbandingan Realisasi Belanja Neto s.d.
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	Realisasi Belanja Neto 31 Desember 2022 (Rp)	Realisasi Belanja Neto 31 Desember 2021 (Rp)	Naik (Turun) %
Belanja Pegawai	821.065.217.234	750.064.824.380	9,47
Belanja Barang	2.194.007.150.142	1.990.432.217.337	10,23
Belanja Modal	185.723.757.390	168.536.409.478	10,20
Jumlah Belanja	3.200.796.124.766	2.909.033.451.195	10,03

Realisasi belanja neto Kemendagri sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp3.200.796.124.766,00 atau 99,11% dari anggaran belanja sebesar Rp3.229.423.335.000,00. Sebagai perbandingan realisasi belanja Kemendagri sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp2.909.033.451.195,00 atau 99,13% dari anggaran belanja sebesar Rp2.934.557.569.000,00. Dengan demikian realisasi belanja tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp291.762.673.571,00 atau 10,03%.

*Realisasi Belanja
Pegawai
Rp821.065.217.234,00*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp821.065.217.234,00 atau 99,35% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp826.454.421.000,00. Realisasi Belanja Pegawai sampai dengan 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 9,47% dibandingkan realisasi Belanja Pegawai sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp750.064.824.380,00. Kenaikan belanja pegawai ini disebabkan adanya kenaikan pembayaran Gaji CPNS yang diangkat menjadi PNS Purna Praja IPDN Angkatan XXVIII dan XXIX. Rincian Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 pada tabel 17.

Tabel 17
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	Realisasi 31 Desember 2022 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2021 (Rp)	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	441.344.220.097	405.310.589.027	8,89
Belanja Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara	1.677.501.400	1.557.557.200	7,70
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	55.322.100	-	100,00
Belanja Lembur	8.518.332.000	3.845.992.750	121,49
Belanja Tunj. Khusus & Beban Pegawai Transit	372.063.876.410	339.583.055.964	9,56
Jumlah Belanja Bruto	823.659.252.007	750.297.194.941	9,78
Pengembalian Belanja Pegawai	2.594.034.773	232.370.561	1.016,34
Jumlah Belanja Neto	821.065.217.234	750.064.824.380	9,47

Belanja Barang
Rp2.194.007.150.142,00

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp2.194.007.150.142,00 atau 98,98% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.216.614.686.000,00. Realisasi Belanja Barang sampai dengan 31 Desember 2022 mengalami kenaikan 10,23% dibandingkan realisasi Belanja Barang sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp1.990.432.217.337,00. Kenaikan belanja ini terjadi kenaikan belanja yang bersumber dari Pinjaman Luar Negeri pada Ditjen Bina Bangda. Rincian Perbandingan Realisasi Belanja Barang s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 pada tabel 18.

Tabel 18
Perbandingan Realisasi Belanja Barang
s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	Realisasi 31 Desember 2022 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2021 (Rp)	Naik (Turun) %
Belanja Bruto			
Belanja Barang Operasional	311.982.648.671	271.247.766.283	15,02
Belanja Barang Non Operasional	284.212.833.845	262.311.414.666	8,35
Belanja Barang Persediaan	32.805.660.024	30.235.716.008	8,50
Belanja Jasa	776.776.533.438	812.782.799.765	(4,43)
Belanja Pemeliharaan	132.980.502.037	117.973.859.374	12,72
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	480.169.790.182	328.294.695.696	46,26
Belanja Perjalanan Luar Negeri	4.980.447.355	533.808.055	833,00
Belanja Barang utk diserahkan kepada masyarakat/Pemda	836.458.500	505.348.000	65,52
Belanja Barang DK/TP diserahkan kepada masyarakat/Pemda	2.200.549.572	2.547.714.000	(13,63)
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada masy/pemda	170.308.701.610	169.799.153.081	0,30
Jumlah Belanja Bruto	2.197.254.125.234	1.996.232.274.928	10,07
Pengembalian Belanja			
Belanja Barang Operasional	69.221.417	144.361.612	(52,05)
Belanja Barang Non Operasional	20.578.000	106.250.538	(80,63)
Belanja Jasa	184.202.177	2.101.590.947	(91,24)
Belanja Pemeliharaan	4.800.000	296.538.635	(98,38)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.690.204.498	3.003.012.357	(10,42)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	277.969.000	148.303.502	87,43
Jumlah Pengembalian Belanja	3.246.975.092	5.800.057.591	(44,02)
Jumlah Belanja Neto	2.194.007.150.142	1.990.432.217.337	10,23

Belanja Modal
Rp185.723.757.390,00

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp185.723.757.390,00 atau 99,66% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp186.354.228.000,00. Realisasi Belanja Modal sampai dengan 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 10,20% dibandingkan realisasi Belanja Modal sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp168.536.409.478,00. Kenaikan realisasi belanja modal berasal dari kelanjutan pembangunan gedung perpustakaan yang dilaksanakan secara Tahun Jamak/*Multi Years* (Tahun 2019 s.d 2022), penataan menza, laboratorium dan Gedung Balairung Rudini serta pengadaan peralatan dan mesin untuk fasilitas perkantoran dan Pengembangan Pengolah data dan komunikasi pada Pascasarjana.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal per akun sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 terdapat pada tabel 19.

Tabel 19
Perbandingan Realisasi Belanja Modal per Akun
s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

MAK	Uraian	Realisasi 31 Desember 2022 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2021 (Rp)	Naik (Turun) (%)
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	97.704.801.620	93.705.139.211	4,27
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	66.195.851.873	59.436.202.454	11,37
5341	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	198.396.000	-	100,00
5361	Belanja lainnya	21.624.707.897	15.405.065.713	40,37
Jumlah Belanja Bruto		185.723.757.390	168.546.407.378	10,19
Pengembalian Belanja Modal		-	9.997.900	(100,00)
Jumlah Belanja Neto		185.723.757.390	168.536.409.478	10,20

*Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp 97.704.801.620,00*

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 97.704.801.620,00 dan Rp93.695.141.311,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 4,28% dibandingkan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2021. Perbandingan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 terdapat pada Tabel 20.

Tabel 20
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	Realisasi 31 Desember 2022 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2021 (Rp)	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	94.892.877.364	90.908.588.376	4,38
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi COVID-19	-	388.565.750	(100,00)
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	2.811.924.256	2.407.985.085	16,77
Pengembalian			
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	9.997.900	(100,00)
Jumlah Belanja Neto	97.704.801.620	93.695.141.311	4,28

*Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp66.195.851.873,00*

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp66.195.851.873,00 dan Rp59.436.202.454,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 11,37% dibandingkan realisasi sampai dengan 31 Desember 2021.

Tabel 21
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2021 (Rp)	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	56.637.720.546	54.618.106.714	3,70
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	9.558.131.327	4.818.095.740	98,38
Jumlah Belanja Bruto	66.195.851.873	59.436.202.454	11,37
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	66.195.851.873	59.436.202.454	11,37

*Belanja Modal
Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp198.396.000,00*

B.5.3 Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp198.396.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp198.396.000,00 berasal dari satker PPSDM Regional Bandung berupa jalan khusus kompleks. Perbandingan realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 terdapat pada tabel 22.

Tabel 22
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2021 (Rp)	Naik (Turun) %
Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	198.396.000	-	-
Jumlah Belanja	198.396.000	-	-

*Belanja Modal
Lainnya
Rp21.624.707.897,0
0*

B.5.4 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp21.624.707.897,00 dan Rp15.405.065.713,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya sampai dengan 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 40,37% dibandingkan realisasi Belanja Modal Lainnya sampai dengan 31 Desember 2021.

Tabel 23
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya
s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2021 (Rp)	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	21.022.575.045	15.108.965.041	39,14
Belanja Penambahan Nilai ATL	602.132.852	296.100.672	103,35
Jumlah Belanja	21.624.707.897	15.405.065.713	40,37

B.6 Belanja Menurut Jenis Satuan Kerja

Pada TA 2022 Kemendagri menerima alokasi anggaran sebesar Rp3.229.423.335.000,00 dan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp3.200.796.124.766,00 atau 99,11% dari anggarannya dengan rincian menurut jenis satker pada tabel 24.

Tabel 24
Rincian Belanja Menurut Jenis Satuan Kerja
s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Satuan Kerja Pusat dan Daerah	3.170.977.895.000	3.151.806.750.552	2.902.016.104.000	2.884.531.951.759
Realisasi Pengembalian Belanja	-	5.811.632.751	-	5.993.036.179
Satker Pusat & Daerah Setelah Pengembalian	3.170.977.895.000	3.145.995.117.801	2.902.016.104.000	2.878.538.915.580
Dekonsentrasi	55.269.430.000	51.661.778.207	29.691.465.000	27.845.466.103
Realisasi Pengembalian Belanja	-	29.377.114	-	49.389.873
Dekonsentrasi Setelah Pengembalian	55.269.430.000	51.632.401.093	29.691.465.000	27.796.076.230
Tugas Pembantuan	3.176.010.000	3.168.605.872	2.850.000.000	2.698.459.385
Realisasi Pengembalian Belanja	-	-	-	-
Tugas Pembantuan Setelah Pengembalian	3.176.010.000	3.168.605.872	2.850.000.000	2.698.459.385
Jumlah Belanja	3.229.423.335.000	3.200.796.124.766	2.934.557.569.000	2.909.033.451.195

*Belanja Dana
Dekonsentrasi
Rp51.661.778.207,00*

1) Dana Dekonsentrasi

Pada TA 2022 Kemendagri mengalokasikan Dana Dekonsentrasi kepada Pemerintah Provinsi melalui program dan kegiatan yang terdapat pada Ditjen Bina Adwil sebesar Rp55.269.430.000,00 dan terealisasi sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp51.661.778.207,00 atau 93,47% dari anggarannya. Pengembalian belanja dari kegiatan Dana Dekonsentrasi sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp29.377.114,00 sehingga realisasi belanja neto

sebesar Rp51.632.401.093,00.

Sebagai perbandingan, alokasi anggaran untuk kegiatan Dekonsentrasi pada Tahun 2021 sebesar Rp29.691.465.000,00 dan terealisasi sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp27.845.466.103,00 atau 93,78% dari anggarannya. Pengembalian belanja dari kegiatan tersebut sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp49.389.873,00 sehingga realisasi belanja neto sebesar Rp27.796.076.230,00. Rincian realisasi Dana Dekonsentrasi disajikan pada tabel 25.

Tabel 25
Perbandingan Realisasi Belanja Dana Dekonsentrasi per Eselon I
s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

NO	Eselon I	Realisasi 31 Desember 2022 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2021 (Rp)	Naik (Turun) %
1	Ditjen BAK	51.661.778.207	27.845.466.103	85,53
	Pengembalian	29.377.114	49.389.873	(40,52)
	Belanja Neto	51.632.401.093	27.796.076.230	85,75

*Belanja Dana Tugas
Pembantuan
Rp3.168.605.872,00*

2) Dana Tugas Pembantuan

Pada TA 2022 Kemendagri mengalokasikan anggaran Dana Tugas Pembantuan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota melalui program kegiatan sebesar Rp3.176.010.000,00 dan terealisasi sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp3.168.605.872,00 atau 99,77% setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp0,00.

Sebagai perbandingan, sampai dengan 31 Desember 2021 mengalokasikan anggaran Dana Tugas Pembantuan sebesar Rp2.850.000.000,00, dan terealisasi sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp2.698.459.385,00 atau 94,68% setelah dikurangi pengembalian sebesar Rp0,00. Rincian realisasi Dana Tugas Pembantuan disajikan pada tabel 26.

Tabel 26
Perbandingan Realisasi Belanja Dana Tugas Pembantuan
per Eselon I s.d. 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No	Eselon I	Realisasi 31 Desember 2022 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2021 (Rp)	Naik (Turun) %
1	Ditjen BAK	3.168.605.872	2.698.459.385	17,42
	Pengembalian	-	-	-
	Jumlah	3.168.605.872	2.698.459.385	17,42

B.7 Pengungkapan Lainnya

A. PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG.

Pendapatan hibah adalah hibah yang diterima oleh Pemerintah Pusat dalam bentuk uang, barang, jasa dan/atau surat berharga yang diperoleh dari pemberi hibah yang tidak perlu dibayar kembali, yang berasal dari dalam negeri atau luar negeri, yang atas pendapatan hibah tersebut, Pemerintah mendapat manfaat secara langsung yang digunakan untuk mendukung tugas dan fungsi K/L atau diteruskan kepada Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah.

Dalam rangka pelaksanaan SIKUBAH, Kementerian Negara/Lembaga penerima hibah langsung berupa kas, barang dan jasa baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri melakukan pengesahan atas pendapatan dan belanja sebagai dokumen sumber pencatatan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.05/2017 tentang Administrasi Pengelolaan Hibah. Satker di Kementerian Negara/Lembaga membukukan dokumen sumber berupa Surat Pengesahan Hibah Langsung (SPHL) yang diterbitkan KPPN atas belanja yang bersumber dari hibah langsung bentuk uang dan membukukan dokumen sumber berupa Persetujuan Memo Pencatatan Hibah Langsung Bentuk Barang/Jasa/Surat Berharga atas belanja yang bersumber dari hibah langsung berupa Barang/Jasa.

Dalam Bab II Peraturan Menteri Keuangan Nomor 201/PMK.05/2021 tentang Sistem Akuntansi Hibah menyebutkan bahwa tanggung jawab pelaksanaan penatausahaan pendapatan hibah berada pada Menteri Keuangan selaku Bendahara Umum Negara yang secara struktural dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko c.q. Direktorat Evaluasi, Akuntansi dan Setelmen. Berdasarkan hal tersebut maka Laporan Realisasi Anggaran Kemendagri tidak menyajikan Pendapatan Hibah-LRA dan Laporan Operasional Kemendagri tidak menyajikan Pendapatan Hibah-LO.

Atas pengeluaran yang bersumber dari hibah langsung bentuk uang, Kemendagri mencatat belanja pada Laporan Realisasi Anggaran pada saat dilakukan pengesahan oleh KPPN sebesar nilai yang disahkan oleh KPPN, dan mencatat beban pada Laporan Operasional pada saat resume tagihan sebesar nilai yang tercantum dalam resume tagihan. Kemendagri mencatat kas atas penerimaan hibah dalam bentuk uang yang pencairannya tidak melalui Kuasa BUN sebagai Kas Lainnya di K/L dari Hibah pada Neraca.

Atas hibah dalam bentuk barang, Kemendagri mencatat aset tetap, aset lainnya, dan/atau persediaan dari hibah pada saat aset tetap, aset lainnya, dan/atau persediaan diterima oleh Kemendagri sebesar nilai aset tetap, aset lainnya, dan/atau persediaan yang diterima oleh Kemendagri berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST).

Atas hibah dalam bentuk jasa, Kemendagri mencatat beban jasa dari hibah tersebut pada saat resume tagihan sebesar nilai jasa yang diterima oleh

Kemendagri berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST).

Pada tahun 2022 Kemendagri menerima hibah langsung dalam bentuk uang/barang/jasa sebesar Rp154.416.890.074,00 dengan rincian sebagai berikut.

1. Institut Pemerintahan Dalam Negeri Kampus Jatinangor menerima hibah langsung dalam bentuk barang sebesar Rp868.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut.
 - a. Pemerintah Kabupaten Batubara memberikan hibah langsung dalam bentuk barang berupa 150 unit tempat tidur/kasur dengan Nomor Register 2QZ3R7YA. Nilai seluruh barang yang dihibahkan sebesar Rp199.500.000,00. Hibah tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor 425/2161/2022 dan 028/55/IPDN.6 tanggal 31 Maret 2022 dan Berita Acara Serah Terima Hibah Nomor 425/2161/2022 dan 028/55/IPDN.6 tanggal 31 Maret 2022.
 - b. IKAPTK Sumatera Selatan memberikan hibah langsung dalam bentuk barang berupa lima unit sepeda motor Yamaha Gear 125 dengan Nomor Register 2874U4LA. Nilai seluruh barang yang dihibahkan sebesar Rp88.500.000,00. Hibah tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor 028/33/IPDN.6 tanggal 23 Februari 2022 serta Berita Acara Serah Terima Hibah Nomor 028/33/IPDN.6 tanggal 23 Februari 2022.
 - c. Pemerintah Provinsi Gorontalo memberikan hibah langsung dalam bentuk barang berupa satu unit kendaraan roda 4 microbus dengan Nomor Register 2YF1NSBA. Nilai seluruh barang yang dihibahkan sebesar Rp580.000.000,00. Hibah tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor 161/BPPG-JKT/BA/VI/2022 dan 024/83/IPDN.6 tanggal 11 Mei 2022 serta Berita Acara Serah Terima Hibah Nomor 161/BPPG-JKT/BA/VI/2022 dan 024/83/IPDN.6 tanggal 11 Mei 2022.
2. IPDN Kampus Kalimantan Barat menerima hibah langsung dalam bentuk barang berupa jalan lingkungan bangunan gedung IPDN Kampus Kalimantan Barat dari Pemerintah Kabupaten Mempawah sebesar Rp7.471.865.000,00 dengan Nomor Register 2U4E4YAA. Hibah langsung tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor 028/335.1/NPHD.DPUPR-A/ 2022 dan 028/1692/SJ tanggal 04 April 2022 serta Berita Acara Serah Terima Nomor 028/334.1/NPHD.DPUPR-A/ 2022 dan 028/1691/SJ tanggal 04 April 2022.
3. Sekretariat Jenderal menerima hibah langsung dalam bentuk jasa dari *United State of America International Development (USAID)*. Hibah langsung tersebut dalam rangka pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan kuat sebesar Rp25.484.414.298,00 dengan Nomor Register 2F5GEXNA. Hibah tersebut dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Nomor 48/USAID-INA/BAST-Service/DRG/2021 tanggal 19 April 2022.

4. IPDN Kampus Nusa Tenggara Barat menerima hibah langsung dalam bentuk barang berupa sembilan unit CCTV dan sembilan unit memori sebesar Rp5.355.000,00 dengan Nomor Register 2QY6N6ZA. Hibah tersebut berasal dari Pegawai yang dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor 028/019/IPDN.29.2 tanggal 21 Februari 2022, serta Berita Acara Serah Terima Hibah Nomor 028/019/IPDN.29.2 tanggal 21 Februari 2022.
5. Ditjen Bina Adminstrasi Kewilayahan menerima hibah langsung dalam bentuk barang berupa empat unit mobil pompa pemadam kebakaran dari *The Africa Asia Development Relief Foundation of The Republic of Korea* dengan Nomor Register 28N3CGGA. Nilai hibah tersebut sebesar Rp7.643.900.832,00. Hibah tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor 028/7515/BAK tanggal 30 November 2021, serta Berita Acara Serah Terima Hibah Nomor 028/077/BAK tanggal 26 Januari 2022.
6. Ditjen Bina Bangda menerima hibah langsung dalam bentuk jasa dan uang sebesar Rp18.242.785.887,00 dengan rincian sebagai berikut.
 - a. *United State of America International Development (USAID)* memberikan hibah langsung dalam bentuk jasa dalam rangka pelaksanaan Program Dukungan Implementasi Penataan Ruang dan Pembangunan Rendah Karbon sebesar Rp7.823.945.467,00 dengan Nomor Register 26QQTZA. Hibah langsung tersebut untuk periode 1 Oktober 2020 s.d. 30 September 2021 yang dituangkan Berita Acara Serah Terima Hibah Nomor 31/USAID-INA/BAST-Service/ENV tanggal 21 Februari 2022.
 - b. *Government of The United Kingdom of Great Britain and North. Ireland* memberikan hibah langsung dalam bentuk jasa dalam rangka Dukungan Implementasi Penataan Ruang dan Pembangunan Rendah Karbon di Provinsi Papua dan Papua Barat (*Support The Implementation of Spatial Planning and Low Carbon Development in Papua and West Papua Province/Climate Change*) sebesar Rp5.513.484.023,00 dengan Nomor Register 2BZ3FFRA. Hibah tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor SA29182018 tanggal 29 November 2018, serta Berita Acara Serah Terima Hibah Nomor DMU/22/53 tanggal 08 Desember 2022.
 - c. *United Nations Population Fund (UNFPA)* memberikan hibah langsung dalam bentuk uang dalam rangka *Implementation of UNFPA-Funded Workplans Relating to the 2021-2025 UNFPA Country Programme for Republic Indonesia* sebesar Rp842.149.200,00 dengan Nomor Register 2TCK92FA.
 - d. *United Nations Children's Fund (UNICEF)* memberikan hibah langsung dalam bentuk uang dalam rangka progam kerja sama Pemerintah RI-UNICEF periode 2021-2025 lingkup Ditjen Bina Pembangunan Daerah sebesar Rp4.063.207.197,00 dengan Nomor Register 2C7EJQHA.

7. Ditjen Dukcapil menerima hibah langsung berupa uang dan barang sebesar Rp94.700.569.057,00 dengan rincian sebagai berikut.
- a. PT Asli Rancangan Indonesia memberikan hibah langsung dalam bentuk barang berupa perangkat server sebanyak 5 (lima) unit, *switch* sebanyak 1 (satu) unit, *router* sebanyak 1 (satu) unit, *rack server* sebanyak 1 unit, AC Daikin sebanyak 2 (dua) unit, UPS sebanyak 2 (dua) unit sebesar Rp21.526.388.000,00 dengan Nomor Register 2DFYW2ZA. Hibah langsung tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor 041/ASLIRI/LGL/V/2022/PH-DUKCAPIL dan 028/5315/Ses tanggal 14 April 2022 serta Berita Acara Serah Terima Nomor 033/ASLIRI/LGL/IV/2022/BAST-Dukcapil dan 028/5458/Ses tanggal 19 April 2022.
 - b. PT Bank Neo Commerce, Tbk. memberikan hibah langsung dalam bentuk barang berupa perangkat server sebanyak 1 (satu) unit, *storage* sebanyak 3 (tiga) unit, dan *chassis* sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp17.495.390.000,00 dengan Nomor Register 2RBY4STA. Hibah langsung tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor 70/CORP-LEGAL/BNC/X/2021 dan 028/13776/Ses tanggal 12 Oktober 2021 serta Berita Acara Serah Terima Nomor 066A/SET/BNC/IV/2022 dan 028/4394/Ses tanggal 29 Maret 2022.
 - c. PT Akulaku Finance Indonesia memberikan hibah langsung dalam bentuk barang berupa perangkat server sebanyak 1 (satu) unit, *chassis* sebanyak 1 (satu) unit, dan *pure storage* sebanyak 3 (tiga) unit sebesar Rp17.470.365.000,00 dengan Nomor Register 26WDEK2A. Hibah langsung tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor 273/AFI-LTR/DIR/IX/2021 dan 028/13616/Ses tanggal 08 Oktober 2021 serta Berita Acara Serah Terima Nomor 247/AFI-LTR/DIR/V/2022 dan 028/4554/Ses tanggal 31 Maret 2022.
 - d. PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. memberikan hibah langsung dalam bentuk barang berupa perangkat server sebanyak 4 (empat) unit sebesar Rp1.399.200.000,00 dengan Nomor Register 2YCS47BA. Hibah langsung tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor 01/711-PKS/DIR dan 028/13072/Ses tanggal 28 September 2021 serta Berita Acara Serah Terima Nomor 02/368A-3/DIR-DBG dan 028/3216/Ses tanggal 01 Maret 2022.
 - e. PT Digital Data Teknologi Terdepan memberikan hibah langsung dalam bentuk barang berupa perangkat server sebanyak 2 (dua) unit dan *router* 1 (satu) unit sebesar Rp324.000.000,00 dengan Nomor Register 2P2NN1KA. Hibah langsung tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor 001/LGL-NPH/DDTT-DUKCAPIL/IV/2022 dan 028/5059/Ses tanggal 11 April 2022 serta Berita Acara Serah Terima Nomor 042/DDTT/IV/2022 dan 027/5927/Ses tanggal 26 April 2022.

- f. PT Autentika Digital Indonesia, Tbk. memberikan hibah langsung dalam bentuk barang berupa perangkat server sebanyak 2 (dua) unit dan *router* 1 (satu) unit sebesar Rp1.152.653.887,00 dengan Nomor Register 2J6ZSZJA. Hibah langsung tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor 001/PKSHIBAH/ADI-DUKCAPIL/IV/2022 dan 028/5372/Ses tanggal 18/04/2022.serta Berita Acara Serah Terima Nomor 009/BAST/ADI-DUKCAPIL/IV/2022 dan 028/5902/Ses tanggal 26 April 2022.
- g. PT Bank OCBC NISP, Tbk. memberikan hibah langsung dalam bentuk barang berupa perangkat server sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp284.900.000,00 dengan Nomor Register 2FK78Y7A. Hibah langsung tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor 091/SSD/SK/KS.03.01/DA/2021 dan 028/14251/Ses tanggal 22 Oktober 2021 serta Berita Acara Serah Terima Nomor 018/SSD/SK.03.01/DA/III/2022 dan 028/1755/Ses tanggal 09 Februari 2022.
- h. PT Perum Percetakan Uang Republik Indonesia memberikan hibah langsung dalam bentuk barang berupa perangkat server sebanyak 7 (tujuh) unit, *enclosure* sebanyak 1 (satu) unit dan *switch* sebanyak 4 (empat) unit) sebesar Rp4.178.900.000,00 dengan Nomor Register 2F61F56A. Hibah langsung tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor SP-1141/X/2021 dan 028/13617/SES tanggal 08 Oktober 2021 serta Berita Acara Serah Terima Nomor BAST-01/DPD/I/2022 dan 028/294/Ses tanggal 10 Januari 2022.
- i. PT Bank Victoria International, Tbk. memberikan hibah langsung dalam bentuk barang berupa perangkat server sebanyak 3 (tiga) unit sebesar Rp830.500.000,00 dengan Nomor Register 26LUQ3DA. Hibah langsung tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor 005/DIR-VICT/PKS/10/21 dan 028/14373 tanggal 25 Oktober 2021 serta Berita Acara Serah Terima Nomor 001/DIR-VICT/BAST/03/22 dan 028/3804/Ses tanggal 17 Maret 2022.
- j. PT Astra Multi Finance memberikan hibah langsung dalam bentuk barang berupa perangkat server sebanyak 2 (dua) unit sebesar Rp708.192.760,00 dengan Nomor Register 2CQ3X7HA. Hibah langsung tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor AMF/100/CORP/003/VII/2021 dan 028/10471/Ses tanggal 02 Agustus 2021 serta Berita Acara Serah Terima Nomor AMF/100/CORP/001/I/2022 dan 028/291/Ses tanggal 10 Agustus 2022.
- k. PT Federal International Finance memberikan hibah langsung dalam bentuk barang berupa perangkat server 2 (dua) unit dan *chassis* 1 (satu) unit sebesar Rp1.816.183.380,00 dengan Nomor Register 2XV25R6A. Hibah langsung tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor FIF/100/CORP/002/VII/2021 dan 028/10470/Ses tanggal 02 Agustus 2021 serta Berita Acara Serah Terima Nomor

FIF/100/CORP/001/I/2022 dan 028/290/Ses tanggal 10 Januari 2022.

- l. PT Indonesia Digital Identity memberikan hibah langsung dalam bentuk barang berupa perangkat server sebanyak 5 (lima) unit, rak server sebanyak 1 (satu) unit, *chassis* sebanyak 1 (satu) unit, dan *switch* sebanyak 4 (empat) unit sebesar Rp2.743.667.300,00 dengan Nomor Register 2NG4HLCA. Hibah langsung tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor 345/CPL/IDI/IX/2021 dan 028/12551/SES tanggal 17 September 2021 serta Berita Acara Serah Terima Nomor 274/CPL/IDI/V/2022 dan 028/5204/Ses tanggal 13 April 2022.
- m. PT Bank Negera Indonesia Tbk. memberikan hibah langsung dalam bentuk barang berupa perangkat server sebanyak 14 (empat belas) unit, *chassis* sebanyak 1 (satu) unit, *storage* 1 (satu) unit, dan *switch* 1 (satu) unit sebesar Rp9.116.692.000,00 dengan Nomor Register 2RT3UQ7A. Hibah tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor HLB-1/009.1/PKS/2022 dan 028/5113/SES tanggal 12 April 2022 serta Berita Acara Serah Terima Hibah Nomor OTI/4/592A dan 028/10574/SES tanggal 22 Juli 2022.
- n. Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur memberikan hibah langsung dalam bentuk uang untuk penyediaan blangko KTP-*el* sebanyak 50.000 keping sebesar Rp509.100.000,00 dengan Nomor Register 2XSQTC1A Hibah tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor KC.470/454/VIII/2022 dan 028/11357/Ses tanggal 05 Agustus 2022.
- o. Pemerintah Kabupaten Indramayu memberikan hibah langsung dalam bentuk uang untuk penyediaan blangko KTP-*el* sebanyak 65.500 keping sebesar Rp666.921.000,00 dengan Nomor Register 2QQ77M8A. Hibah tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor 470/3241-028/16532/Ses tanggal 01 November 2022.
- p. Pemerintah Kabupaten Kediri memberikan hibah langsung dalam bentuk uang untuk penyediaan blangko KTP-*el* sebanyak 103.500 keping sebesar Rp1.053.837.000,00 dengan Nomor Register 2475CJUA. Hibah tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor 028/14983/Ses dan 900/2866/418.23/2022 tanggal 26 September 2022.
- q. Pemerintah Kota Bandar Lampung memberikan hibah langsung dalam bentuk uang untuk penyediaan blangko KTP-*el* sebanyak 98.000 keping sebesar Rp997.836.000,00 dengan Nomor Register 2QBPM8VA. Hibah tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor 88/NPHD/HK/2022 dan 028/16431/SES tanggal 31 Oktober 2022,
- r. PT Bank National Nobu Tbk. memberikan hibah langsung dalam bentuk barang berupa perangkat server sebanyak 3 (tiga) unit sebesar Rp823.350.000,00 dengan Nomor Register 21EF3G3A. Hibah tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor 413/NNB/PERJ/XI/2022 dan 028/16800/SES tanggal 03 November

2022, serta Berita Acara Serah Terima Hibah Nomor 3466/05/DIR/XII/2022 dan 000.3.3.1/19232/SES tanggal 08 Desember 2022.

- s. PT Dompot Anak Bangsa memberikan hibah langsung dalam bentuk barang berupa 2 (dua) unit *Router/Switch* dan 2 (dua) unit *Firewall* Palo Alto sebesar Rp9.129.853.230,00 dengan Nomor Register 2YYJ3NPA. Hibah tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor 015/DAB/GO-PAY/JKT/PKS/IV/2022 & 028/5373/Ses tanggal 12 April 2022 serta Berita Acara Serah Terima Hibah Nomor 028/14733/SES tanggal 05 Oktober 2022.
- t. PT Pendanaan Teknologi Nusa memberikan hibah langsung dalam bentuk barang berupa perangkat server sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp291.500.000,00 dengan Nomor Register 2TJJDNCA. Hibah tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor 001/DUKCAPIL-PTN/XI/2022 dan 028/16799/SES tanggal 03 November 2022, serta Berita Acara Serah Terima Hibah Nomor 003/DUKCAPIL-PTN/XII/2022 dan 000.3.3.2/18965/SES tanggal 06 Desember 2022.
- u. PT Pos Indonesia (Persero) memberikan hibah langsung dalam bentuk barang berupa perangkat server sebanyak 3 (tiga) unit sebesar Rp1.221.000.000,00 dengan Nomor Register 2FBK142A. Hibah tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor PKS.189/DIR-4/0922 dan 028/14400/SES tanggal 29 September 2022, serta Berita Acara Serah Terima Hibah Nomor 1251/DIR-4/1222 dan 000.3.3.2/19076/SES tanggal 07 Desember 2022.
- v. UNICEF memberikan hibah langsung dalam bentuk uang untuk pelaksanaan program bantuan teknis untuk meningkatkan cakupan pencatatan kelahiran dan peristiwa penting lainnya di provinsi prioritas sebesar Rp600.000.000,00 dengan Nomor Register 2FWTYN9A. Hibah tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor CP-10.05.2022 tanggal 10 Mei 2022.
- w. PT Finance Indonesia memberikan hibah langsung dalam bentuk barang berupa perangkat server sebanyak 1 (satu) unit dengan sebesar Rp360.139.500,00 dengan Nomor Register 2KSE3HZA. Hibah tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor 167/FFI/PER/XI/2022 dan 028/16798/SES tanggal 3 November 2022, serta Berita Acara Serah Terima Hibah Nomor 183/FFI/S/XII/2022 dan 000.3.3.1/19407/SES tanggal 12 Desember 2022.

Pada Laporan Keuangan Kemendagri tahun 2022 terdapat Pengesahan Hibah Langsung Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp1.599.676.000,00 dengan rincian sebagai berikut.

- 1. Institut Pemerintahan Dalam Negeri menerima hibah langsung berupa barang sebesar Rp1.314.304.000,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. PT Bank Nasional Indonesia Tbk. memberikan hibah langsung dalam bentuk barang berupa 150 Unit *Personal Computer* (PC) dari sebesar

Rp954.750.000,00 dengan Nomor Register 23XLHGSA. Hibah tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor HLB/3529.1 dan 028/30/IPDN.6 tanggal 16 Desember 2020, serta Berita Acara Serah Terima Hibah Nomor HLB/3529.1 dan 028/30/IPDN.6 tanggal 16 Desember 2020, dan

- b. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan memberikan hibah langsung dalam bentuk barang berupa 1 Unit Kendaraan roda 4 sebesar Rp359.554.000,00 dengan Nomor Register 2XCVC5ZA. Hibah tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor 069/HIBAH/BPKAD/2020 dan 024/1483/IPDN tanggal 04 April 2020, serta Berita Acara Serah Terima Hibah Nomor 069/BA/BPKAD/2020 dan 024/1483/IPDN tanggal 04 April 2020.
2. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi menerima hibah langsung berupa barang dalam bentuk 2 Unit sepeda dari Senat PKP Angkatan III Tahun 2021 sebesar Rp4.758.000,00 dengan Nomor Register 2F7XEDDA. Hibah tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor 027/1680.a/PPSDM-BKT tanggal 04 Desember 2021, serta Berita Acara Serah Terima Hibah Nomor 027/1680.a/PPSDM-BKT tanggal 04 Desember 2021.
3. Balai Pengembangan Kompetensi Satpol PP dan Damkar (506138) menerima hibah langsung berupa barang dalam bentuk 1 Unit Kendaraan Operasional roda empat dari Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir sebesar Rp280.614.000,00 dengan Nomor Register 2EXQ1J1A. Hibah tersebut dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Nomor 010 TAHUN 2016 dan 01 TAHUN 2016 tanggal 13 Februari 2016, serta Berita Acara Serah Terima Hibah Nomor 01/BA-HB/2016 tanggal 13 Februari 2016.

B. PINJAMAN DAN HIBAH LUAR NEGERI.

Kemendagri Tahun 2022 mengelola anggaran yang bersumber dari Pinjaman dan Hibah Luar Negeri untuk kegiatan pada satker dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Ditjen Bina Pemdes mengelola anggaran yang bersumber dari pinjaman luar negeri sebesar Rp41.400.000.000,00 untuk program ***Proyek Improvement Village Service Delivery*** atau ***Program Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD)***.
 - a. Tujuan Program.

Program yang bertujuan untuk memperkuat kapasitas kelembagaan atau institusi desa untuk memperbaiki kualitas belanja desa di lokasi proyek Program, melalui:

 - 1) Perbaiki kinerja pemerintah dan aparat desa melalui penguatan sistem peningkatan kapasitas yang berbasis permintaan dan kebutuhan;
 - 2) Perbaiki sistem pendampingan dan peningkatan kapasitas untuk masyarakat dalam rangka memperkuat pembangunan partisipatif;
 - 3) Pengenalan sistem transfer insentif berbasis kinerja (*performance-*

based grant, PBG) untuk menguji model dukungan melalui insentif untuk perbaikan kinerja di tingkat desa dan kabupaten;

- 4) Penguatan sistem informasi dan data desa berbasis teknologi untuk memperbaiki koordinasi, supervisi monitoring dan evaluasi kinerja desa serta mendorong pemakaian data dalam perencanaan dan penganggaran di tingkat desa.

Dengan adanya Proyek P3PD ini pada akhirnya diharapkan akan berkontribusi terhadap perbaikan layanan dan dukungan sosial-ekonomi yang sejalan dengan kebutuhan masyarakat desa.

b. Lokasi Sasaran.

Sesuai tujuan P3PD, maka kriteria pertama pemilihan kabupaten adalah kabupaten/kota yang mendapatkan Dana Desa. Selanjutnya, kabupaten/kota dinilai berdasarkan kapasitas pemerintah desa dan kabupaten yang diukur dari indikator sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kapasitas pemerintah desa yang mempengaruhi status pembangunan di desa dan kabupaten. Indikator status pembangunan desa dan kapasitas pemerintah desa diproksi dari variabel berikut ini:
 - a) Akses ke sarana prasarana dasar berdasarkan data PODES 2018;
 - b) Kapasitas pemerintah desa (latar belakang Pendidikan Kepala Desa dan Sekretaris Desa, dan kelengkapan komposisi aparat inti desa) – data PODES 2018;
 - c) Kemampuan penganggaran pemerintah desa dalam meningkatkan kapasitas desa (dari alokasi desa untuk peningkatan kapasitas) – data SIPEDE 2018.
- 2) Kapasitas pemerintah desa dengan mempertimbangkan kemampuan pemerintah kabupaten dalam mendukung pemerintahan desa. Dalam hal ini proksi yang dapat dilakukan dengan mengacu pada alokasi ADD per desa – data Siskeudes.

c. Kelompok Sasaran.

Aparat desa di kabupaten terpilih akan mendapat manfaat dalam bentuk akses ke kegiatan pelatihan maupun dukungan pembinaan teknis yang akan dilaksanakan antara lain melalui *platform* digital (*e-learning*), forum belajar desa di tingkat kecamatan, kegiatan pelatihan tatap-muka, serta fasilitasi oleh pemerintah kecamatan dan kabupaten. Masyarakat desa di kabupaten terpilih akan mendapat manfaat dalam bentuk akses ke kegiatan pelatihan dan pendampingan yang akan dilaksanakan antara lain melalui pembukaan akses terhadap *platform* Akademi Desa 4.0, akses terhadap pendampingan dan Forum Belajar Desa. Masyarakat juga akan mendapatkan akses kepada sistem penanganan keluhan dan pengawasan pembangunan desa berbasis digital.

Selain aparat dan masyarakat desa, pemerintah pusat dan daerah juga akan mendapat dukungan melalui penguatan koordinasi pembangunan desa serta pembuatan sistem informasi desa terintegrasi yang akan

menggabungkan data penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta belanja desa dari kementerian/lembaga terkait. Sistem informasi terintegrasi ini akan menjadi sumber data untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pembangunan dan belanja desa serta kinerja aparat desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Data dan analisis dari sistem informasi ini juga diharapkan akan menjadi masukan dalam pembahasan kebijakan terkait pemerintahan dan pembangunan desa ke depannya.

d. Pendanaan.

Selain dari dana pinjaman IBRD, pencapaian target sasaran P3PD memerlukan Dana Rupiah Murni (RM) yang bersumberkan dari APBN, APBD (Provinsi, Kabupaten dan Kecamatan) dan APBDesa serta kontribusi masyarakat. Bentuk dana RM ini adalah salah satu wujud operasional atau pelaksanaan dari platform nasional pengembangan kapasitas pemerintahan dan pembangunan desa, yang mana dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pencapaian tujuan P3PD.

Selain dana RM, Kementerian dan Lembaga mengalokasikan dana paralel dari Pemerintah Pusat (APBN RM), untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang tidak dapat dialokasikan dari porsi pinjaman luar negeri, seperti biaya operasional dan gaji/tunjangan bagi pegawai negeri dalam pengelolaan P3PD atau porsi pembiayaan untuk kegiatan tertentu sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia.

Dana Rupiah Murni lainnya dapat dicatat dalam bentuk program atau kegiatan (bukan dalam bentuk *in cash* yang langsung disalurkan melalui P3PD), namun memberikan kontribusi atau dukungan terhadap pelaksanaan P3PD baik di tingkat pusat maupun daerah dan desa.

Porsi Rupiah Murni yang dapat dihitung ke dalam kontribusi pendanaan P3PD adalah sebagai berikut:

- 1) APBN/APBD yang dikelola oleh masing-masing Kementerian/Lembaga dan pemerintah daerah yang terlibat dalam P3PD untuk operasional PMU/PIU dan Sekretariat terkait PNS, misalnya biaya pertemuan, honorarium narasumber, perdiem, biaya pemantauan dan supervisi;
- 2) APBN/APBD yang digunakan untuk membiayai sebagian kegiatan P3PD, seperti rapat koordinasi, lokakarya, pelatihan, bantuan teknis dan fasilitator, dan lainnya;
- 3) APBDesa yang digunakan untuk membiayai kegiatan pengembangan kapasitas aparatur dan masyarakat desa.

e. Rincian Pinjaman.

Rincian pinjaman luar negeri dalam rangka pembiayaan Program Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) sebagai berikut :

Nomor ID Pinjaman : IBRD 8941-ID
Pemberi Pinjaman : *World Bank*
Tanggal Perjanjian : 30 Januari 2020
Nomor Register : 1CZ6CF2A
Effective Date : 30 Januari 2020

Jumlah Pinjaman : USD300.000.000,00
Nomor Reksus : 601306411980
Closing date : 31 Desember 2024
Executing Agency : Ditjen Bina Pemdes, Kemendagri

Realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2022 untuk Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa sebesar Rp37.982.101.946,00 atau 91,74% dari anggarannya sebesar Rp41.400.000.000,00.

2. Ditjen Bina Bangda mengelola anggaran yang bersumber dari Pinjaman Luar Negeri sebesar Rp170.319.864.000,00 dan terealisasi sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp169.582.340.348,00 atau 99,57% dari anggarannya yang digunakan untuk kegiatan sebagai berikut:

- a. ***Flood Management in Selected River Basis (FMSRB).***

- 1) Latar Belakang.

Banjir, yang terjadi setiap tahun di sebagian besar negara, telah meningkat frekuensinya, menyebabkan kerugian ekonomi setiap tahun. Indonesia salah satu negara yang sangat rentan terhadap banjir karena iklim dan topografinya. Banjir sungai Ciujung pada tahun 2013 berdampak pada 19.674 rumah tangga, menyebabkan 50.527 orang mengungsi dan mengganggu lalu lintas di sepanjang jalan tol Jakarta-Merak yang menghubungkan antara Pulau Jawa dengan Pulau Sumatera. Pada tahun 2013 juga di Ambon terjadi banjir bandang yang mengakibatkan 59 rumah rusak, 10 orang meninggal dunia, 5 orang hilang, dan 7.212 orang mengungsi. Melihat kondisi ini Pemerintah Indonesia bekerjasama dengan *Asian Development Bank (ADB)* menyusun sebuah program yang disebut dengan *Flood Management in Selected River Basins (FMSRB)* yang dituangkan dalam *Loan Agreement* Nomor 3440-INO pada tanggal 2 November 2016.

Program *Flood Management In Selected River Basin (FSMRB)* yang didanai oleh pinjaman dari *Asian Development Bank (ADB)* akan mendanai Pemerintah sebanyak USD 108,7 juta yang akan melaksanakan penyusunan perencanaan dan pengendalian risiko banjir pada wilayah Daerah Aliran Sungai yang ditargetkan. Banjir yang melanda daerah-daerah rawan pada dasarnya disebabkan beberapa hal, yaitu kegiatan manusai yang menyebabkan terjadinya perubahan tata ruang dan berdampak pada perubahan alam serta curah hujan yang sangat tinggi, kenaikan air laut, badai, dan sebagainya.

- 2) Tujuan Program.

Flood Management in Selected River Basins (FMSRB) bertujuan untuk meningkatkan kesiapan dalam mengelola dan mengurangi risiko (mitigasi) banjir melalui pendekatan pengelolaan banjir terpadu di wilayah sungai. Program FMSRB memiliki 4 komponen

output yaitu;

- a) Meningkatnya perencanaan pengelolaan risiko banjir;
- b) Meningkatnya pengelolaan lahan dan infrastruktur banjir;
- c) Meningkatnya kapasitas pengelolaan risiko banjir berbasis masyarakat;
- d) Meningkatnya kebijakan, koordinasi dan kapasitas pengelolaan risiko banjir di tingkat nasional.

3) Rincian Pinjaman.

Rincian Pinjaman Luar Negeri Program *Flood Management in Selected River Basins* (FMSRB) adalah sebagai berikut :

Pemberi PHLN : *Asian Development Bank* (ADB)
Besaran PHLN : USD108.700.000,00
Nomor Pinjaman PHLN : 3440-INO
Tanggal Efektif PHLN : 9 Desember 2016
Nomor Register PHLN : 1RUX78CA
Closing Date PHLN : 30 September 2023

4) Pelaksana Kegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan dari Program *Flood Management in Selected River Basins* (FMSRB) antara lain:

- a) Bappenas selaku *National Steering Committee on Water Resource* (NSCWR);
- b) Kementerian PUPR selaku *Central Project Management Unit* (CPMU) dan *Executing Agency* kegiatan ini adalah Ditjen Sumber Daya Air Kementerian PUPR;
- c) Kemendagri selaku *Central Project Implementation Unit* (CPIU);
- d) Kementerian Pertanian selaku *Central Project Implementation Unit* (CPIU).

Lingkup kegiatan Ditjen Bina Bangda, Kemendagri selaku CPIU yaitu:

- a) Sub-Komponen 1B berupa Penguatan kelembagaan, perencanaan dan koordinasi pelaksanaan rencana Pengelolaan Risiko Banjir Terpadu (PRBT) di WS Program (WS 3 Ci dan WS Ambon-Seram);
- b) Sub-Komponen 2B berupa Peningkatan pengendalian air buangan (*run-off*) dan erosi di DAS Program;
- c) Sub-Komponen 3A berupa Meningkatkan kapasitas pengelolaan risiko banjir berbasis masyarakat (PRBBM) di lokasi program.

Metode pelaksanaan dalam rangka mencapai output Program Kegiatan FSMRB adalah dengan metode swakelola dan kontraktual oleh Sub Direktorat Pertanian dan Pangan Direktorat Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah I. Asistensi dan Supervisi Program Pengelolaan Risiko Banjir pada kawasan pertanian dan pangan di daerah dilaksanakan melalui kegiatan:

- a) Rapat Koordinasi Pelaksanaan Program Pengelolaan Risiko Banjir. Tujuan kegiatan Rapat Koordinasi Pelaksanaan Program Pengelolaan Risiko Banjir adalah agar terwujudnya koordinasi antar pengelola program terkait dengan penyelenggaraan program pada masing-masing tingkatan, sedangkan outputnya adalah berupa laporan rapat koordinasi pelaksana program pengelolaan risiko banjir. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan sampai dengan tahap pelaporan. Peserta rapat terdiri dari Kemendagri/CPIU Ditjen Bina Bangda, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat CPIU PUPR, CPIU Pertanian serta Bappenas dan daerah yaitu Provinsi Banten dan Maluku serta kabupaten yang terlibat program FSMRB;
- b) Supervisi, pengendalian dan pengawasan Program Pengelolaan Risiko Banjir. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan fungsi pengendalian dan pengawasan pelaksanaan Program Manajemen Banjir dan Outputnya yaitu terlaksananya fungsi pengendalian dan pengawasan pelaksanaan Program Manajemen Banjir. Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap dimulai dari rapat persiapan dan kemudian dilanjutkan kunjungan lapangan ke lokasi program FSMRB. Pelaksana supervisi, pengendalian dan pengawasan Program Pengelolaan Risiko Bujur yaitu beberapa instansi di lingkungan CPIU Ditjen Bina Bangda, Kemendagri;
- c) Pengadaan Jasa *Technical Assistant Institutional Development for Community-Based Flood Risk Management (ID-CBFRM)*. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memfasilitasi kebutuhan pengadaan konsultan (*Technical Assistant*) di CPIU Ditjen Bina Bangda dan menghasilkan output berupa terfasilitasinya kebutuhan pengadaan konsultan (*Technical Assistant*) di CPIU Ditjen Bina Bangda;
- d) Operasional dan Sarana Penunjang Program Operasional dan sarana penunjang program meliputi fasilitasi operasional kantor dalam rangka pelaksanaan Program Pengelolaan Risiko Banjir, fasilitasi dan operasional staf pendukung, serta pengadaan sarana penunjang kantor pada Program *Flood Management in Selected River Basin (FMSRB)*. Dalam masa pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia tahun 2020, terdapat penyesuaian kegiatan. Penyesuaian kegiatan berupa dilakukan perubahan kegiatan yang sebelumnya bersifat pertemuan secara langsung menjadi secara tidak langsung (*online*) serta perubahan penyesuaian anggaran dan kegiatan dari kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya.

Realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp18.229.979.877,00 atau 99,82% dari anggarannya sebesar

Rp18.262.156.000,00.

b. *Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program (IPDMIP).*

1) Latar Belakang.

Program IPDMIP merupakan salah satu program yang dikembangkan untuk mendukung RPJMN Indonesia tahun 2015 – 2019 yang memprioritaskan peningkatan produktivitas tanaman pangan, melalui revitalisasi penyuluhan pertanian dan produksi benih, perbaikan irigasi melalui pembangunan 65 waduk dan tiga juta ha jaringan irigasi, perbaikan pengelolaan irigasi, peningkatan efisiensi penggunaan air irigasi dan pelaksanaan pengelolaan irigasi partisipatif pada proses perencanaan provinsi dan kabupaten/kota. Program ini merupakan kerjasama antara Pemerintah Indonesia bekerjasama dengan *Asian Development Bank (ADB)* dan *ASEAN Infrastructure Fund (AIF)* yang dituangkan dalam *Loan Agreement* Nomor 3529-INO dan *Loan Agreement* Nomor 8327-INO (AIF) pada tanggal 31 Juli 2017.

Program Kegiatan IPDMIP Loan-INO dilaksanakan menggunakan dana pinjaman dari *Asian Development Bank (ADB)* sebanyak USD 600 juta. Program tersebut dilaksanakan untuk pengurangan kemiskinan pertanian beririgasi. Dengan satu pengertian bahwa kenyataan berikut merupakan faktor-faktor yang menghambat peningkatan produktivitas petani penggarap di Indonesia: (i) Kelembagaan petani, air dan irigasi lemah; (ii) Sistem irigasi kurang dan buruk pemeliharannya; (iii) Kurangnya tenaga dan penyuluh pertanian; (iv) Prasarana kurang dan buruk pemeliharannya; (v) Akses petani penggarap kepada sumber pembiayaan desa terbatas; (vi) Kepemilikan lahan tidak jelas; (vii) Kesenjangan teknologi; (viii) Potensi komoditas bernilai tinggi terabaikan.

2) Tujuan Program.

Tujuan dari program kegiatan IPDMIP adalah untuk meningkatkan ketahanan pangan dan mata pencaharian masyarakat pedesaan di Indonesia serta meningkatkan nilai dan keberlanjutan pertanian beririgasi. Program kegiatan IPDMIP mengelompokan output programnya kedalam 4 komponen sebagai berikut:

- a) Komponen 1 : Penguatan kerangka kebijakan dan kelembagaan pertanian beririgasi.
- b) Komponen 2 : Peningkatan pengelolaan sistem irigasi.
- c) Komponen 3 : Peningkatan infrastruktur sistem irigasi.
- d) Komponen 4 : Peningkatan pendapatan pertanian beririgasi.

3) Rincian Pinjaman.

Rincian Pinjaman Luar Negeri Program Kegiatan *Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program (IPDMIP)* adalah sebagai berikut:

Pemberi PHLN : *Asian Development Bank (ADB)*
dan dan *ASEAN Infrastruktur Fund*

(AIF).
Besaran PHLN : USD500.000.000,00 (ADB) dan
USD100.000.000,00 (AIF)
Nomor Pinjaman PHLN : 3529-INO dan 8327-INO (AIF)
Tanggal Efektif PHLN : 8 September 2017
Nomor Register PHLN : 1Z83YQPA (ADB) dan
11DDKS1A (AIF)
Closing Date PHLN : 30 September 2023.

4) Pelaksana Kegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan dari Program *Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program* (IPDMIP) antara lain :

- a) Bappenas selaku *National Steering Committee* (NSC);
- b) Kementerian PUPR selaku *National Project Management Unit* (NPMU) dan *Executing Agency* kegiatan ini adalah Ditjen Sumber Daya Air Kementerian PUPR;
- c) Kemendagri selaku *National Project Implementation Unit* (NPIU);
- d) Kementerian Pertanian selaku *National Project Implementation Unit* (NPIU).

Lingkup kegiatan Ditjen Bina Bangda, Kemendagri selaku NPIU yaitu:

- a) Komponen 1 berupa penguatan kapasitas kelembagaan dan sistem irigasi pertanian yang berkelanjutan serta reorganisasi dan penguatan Komisi Irigasi (KOMIR) dan pendampingan masyarakat (TPM).
- b) Komponen 2 berupa peningkatan pengelolaan operasional dan pemeliharaan irigasi serta Dokumen Profil Sosial Ekonomi Teknik dan Kelembagaan (PSETK) dan Rencana Pengelolaan Pertanian Beririgasi (RP2I).

Metode pelaksanaan dalam rangka mencapai output Program Kegiatan IPDMIP adalah dengan metode swakelola dan kontraktual oleh Sub Direktorat Pertanian dan Pangan Direktorat Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah I. Asistensi dan supervisi pengelolaan lahan pertanian pangan beririgasi secara partisipatif dilaksanakan melalui:

- a) Evaluasi Kinerja Komisi Irigasi (KOMIR).

Tujuan Evaluasi Kinerja Komisi Irigasi (KOMIR) untuk memastikan KOMIR berjalan dengan baik sesuai tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga koordinasi dan komunikasi dalam implementasi kebijakan pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi partisipatif. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap dimulai dengan pemantauan di lapangan, penilaian

dari hasil pemantauan dan pelaporan hasil kinerja KOMIR. Peserta terdiri dari unsur Pemerintah Pusat yaitu Ditjen Bina Bangda Kemendagri, Kementerian PUPR, Kementerian Pertanian serta Bappenas dan unsur daerah peserta program IPDMIP (14 Provinsi).

b) Dukungan Tenaga Sekretariat NPIU Bangda.

Dukungan Tenaga Sekretariat NPIU Bangda bertujuan mendukung tugas kesekretariatan NPIU Ditjen Bina Bangda dalam mendukung pelaksanaan program IPDMIP. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap dimulai dengan rapat persiapan dan penentuan proses pengadaan. Pelaksana kegiatan oleh Ditjen Bina Bangda Kemendagri.

c) Supervisi dan Monitoring.

Tujuan dari Supervisi dan Monitoring adalah untuk meningkatkan fungsi pengendalian dan pengawasan pelaksanaan Program IPDMIP dan terlaksananya fungsi pengendalian dan pengawasan pelaksanaan program. Tahapan kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap dimulai dengan rapat persiapan dan kemudian dilanjutkan kunjungan lapangan ke lokasi program. Pelaksana kegiatan oleh Ditjen Bina Bangda Kemendagri.

d) Fasilitasi Operasional NPIU Bangda.

Fasilitasi Operasional NPIU Bangda bertujuan meningkatkan kinerja, fungsi, dan koordinasi pelaksanaan kegiatan bagi para pengelola program dan menghasilkan output kegiatan berupa meningkatnya kinerja Program IPDMIP. Kegiatan dilakukan secara bertahap dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan, sampai dengan tahap pelaporan.

e) Pengadaan Jasa Konsultan Pusat dan Regional.

Pengadaan Jasa Konsultan Pusat dan Regional bertujuan memfasilitasi pengadaan konsultan (*Technical Assistant*) guna mendukung pelaksanaan program kegiatan di NPIU Ditjen Bina Bangda. Kegiatan dilakukan secara bertahap dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan, sampai dengan tahap pelaporan.

Realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp38.395.708.967,00 atau 98,93% dari anggarannya sebesar Rp38.811.422.000,00.

c. ***Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP).***

1) Latar Belakang.

Project Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP) merupakan *project* yang

diselenggarakan dalam rangka mendukung penyelenggaraan pembangunan daerah di bidang Sumber Daya Air. *Project* ini merupakan wujud dari upaya Pemerintah dalam meningkatkan daya saing daerah. Realisasi dari RPJMN tahun 2020 – 2024 ini dilakukan dengan konsep Modernisasi Irigasi. Modernisasi irigasi yang akan diimplementasikan di Indonesia dalam *Project SIMURP* ini menggunakan konsep kerangka 5 (lima) pilar modernisasi irigasi yang terdiri dari :

- a) *Irrigation Water Availability;*
- b) *Irrigation Infrastructure;*
- c) *Irrigation Management;*
- d) *Organization and Institution; dan*
- e) *Human Resources.*

Pelaksanaan lima pilar ini harus bergerak bersama-sama karena kegiatan Program SIMURP ini merupakan kegiatan yang *sequence* dan saling mendukung antara Kemendagri dengan kementerian lain yang terkait.

Project SIMURP dilaksanakan untuk meningkatkan layanan irigasi dan memperkuat akuntabilitas pengelolaan skema irigasi di daerah-daerah terpilih, khususnya pada daerah irigasi kewenangan pusat yang berada di atas 3.000 ha dan sistem irigasi strategis nasional. Dalam pengembangan dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia di tingkat daerah sebagai upaya peningkatan kapasitas pengelolaan irigasi pada Program SIMURP akan diperkenalkan satu instrument yaitu *Irrigation Service Agreement (ISA)*. *Irrigation Service Agreement (ISA)* merupakan kesepakatan bersama/perjanjian antara pengelola irigasi dengan petani pemakai air dan/atau pengguna air lainnya dalam pelayanan air irigasi.

2) Tujuan program.

Tujuan dari *Project SIMURP* dalam *Loan Agreement* telah disebutkan bahwa untuk meningkatkan pelayanan irigasi dan memperkuat akuntabilitas pengelolaan irigasi di daerah yang dipilih. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui rehabilitasi, revitalisasi dan modernisasi Sumber Daya Air dan Sistem Irigasi. penguatan kelembagaan, perbaikan manajemen, operasi dan pemeliharaan. Namun dengan keterbatasan dana APBN, maka untuk mendukung tujuan dari Program SIMURP Pemerintah Negara Republik Indonesia telah mengupayakan pendanaan dengan menggunakan Pinjaman Luar Negeri. Pelaksanaan Kegiatan *Project SIMURP* pada NPIU Ditjen Bina Bangda terdiri dari tiga komponen besar yaitu Komponen A merupakan kegiatan Rehabilitasi Sistem Irigasi dan Drainase Mendesak, Komponen B merupakan kegiatan Modernisasi Sistem Irigasi dan Drainase Strategis dan Komponen C merupakan kegiatan Pengelolaan Proyek.

Kegiatan Proyek *Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project* (SIMURP) dilaksanakan di delapan provinsi, yaitu Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Barat, melibatkan empat kementerian/lembaga, yaitu Bappenas, Kementerian PUPR, Kemendagri, Kementerian Pertanian. Selain berada di delapan provinsi tersebut, kegiatan ini juga dilaksanakan di 17 Kabupaten yaitu Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Karawang, Kabupaten Subang, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Jember, Kabupaten Katingan, Kabupaten Takalar, Kabupaten Bone, Kabupaten Pengkajene Kepulauan dan Kabupaten Lombok Tengah. Kegiatan *Project* SIMURP akan dilaksanakan di 12 Daerah Irigasi dan dua daerah irigasi rawa yang menjadi kewenangan pusat yaitu Daerah Irigasi Sei Ular, Daerah Irigasi Cipancuh, Daerah Irigasi Cikeusik, Daerah Irigasi Banjarcahyana, Daerah Irigasi Kedung Putri, Daerah Irigasi Talang, Daerah Irigasi Pondok Waluh, Daerah Irigasi Jurang Batu, Daerah Irigasi Jurang Sate, Daerah Irigasi Pamakkulu, Daerah Irigasi Tabo-tabo, Daerah Irigasi Sanrego, dan dua daerah irigasi rawa yaitu Daerah Irigasi Karang Agung Hilir dan Daerah Irigasi Katingan. Selain itu *Project* SIMURP juga dilaksanakan di Daerah Irigasi Jatiluhur. Tujuan dari *Project* SIMURP sebagaimana yang tercantum dalam *Loan Agreement* adalah untuk meningkatkan pelayanan irigasi dan memperkuat akuntabilitas pengelolaan irigasi di daerah yang dipilih. Hal ini dicapai melalui rehabilitasi, revitalisasi dan modernisasi Sumber Daya Air dan Sistem Irigasi, penguatan kelembagaan, perbaikan manajemen, operasi dan pemeliharaan. Namun karena keterbatasan dana APBN, maka untuk mendukung tujuan ini Pemerintah Negara Republik Indonesia telah mengupayakan pendanaan dengan menggunakan Pinjaman Luar Negeri. Dengan adanya modernisasi irigasi di Indonesia dalam *Project* SIMURP maka *outcome*/hasil yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kualitas produksi pangan dan mengurangi impor pangan;
- b) Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pangan;
- c) Mengendalikan harga pangan yang selalu bergejolak pada musim tertentu;
- d) Meningkatnya kualitas konsumsi pangan masyarakat sehingga meminimalisir kasus-kasus kekurangan gizi khususnya pada anak.

Project modernisasi irigasi harus dapat mendukung berbagai tujuan pembangunan tidak hanya produksi tanaman pangan dengan

meningkatnya kesejahteraan petani.

3) Rincian Pinjaman.

Rincian Pinjaman Luar Negeri Program Kegiatan *Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project* (SIMURP) adalah sebagai berikut:

Pemberi PHLN : IBRD dan AIIB
Besaran PHLN : USD250.000.000,00 dan
USD250.000.000,00
Tanggal Penandatanganan : 25 Juli 2018 (IBRD) dan 11 Juli
2018 (AIIB)
Nomor Pinjaman PHLN : IBRD No. 8891-ID dan AIIB No.
L0060A
Tanggal Efektif PHLN : 25 Oktober 2018 (IBRD) dan 11
Oktober 2018 (AIIB)
Nomor Register PHLN : 1NF3PM6A dan 1HS4NF9A
Closing Date PHLN : 30 September 2024

4) Pelaksana Kegiatan.

Lembaga pelaksana kegiatan pada *Project* SIMURP terdiri dari Kementerian dan Lembaga, yaitu:

- a) Bappenas selaku *National Steering Committee for Water Resources* (NSCWR).
- b) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) selaku *Executing Agency Project* SIMURP.
- c) Kemendagri selaku *National Project Implementing Unit* (NPIU) yang pelaksanaan kegiatan *project* berada pada Subdirektorat Pekerjaan Umum (PU) dan Subdirektorat Komunikasi, Informasi, Statistik dan Persandian (KISP).
- d) Kementerian Pertanian.

Pelaksanaan Kegiatan *Project* SIMURP pada NPIU Ditjen Bina Pembangunan Daerah terdiri dari tiga komponen besar yaitu

- a) Komponen A merupakan kegiatan Rehabilitasi Sistem Irigasi dan Drainase Mendesak;
- b) Komponen B merupakan kegiatan Modernisasi Sistem Irigasi dan Drainase Strategis; dan
- c) Komponen C merupakan kegiatan Pengelolaan Proyek.

SIMURP yang terdiri dari Komponen A berupa rehabilitasi dan revitalisasi sistem irigasi dan drainase mendesak seluas 143.270 ha memberi manfaat kepada 429.000 anggota rumah tangga petani yang tersebar di 22 kabupaten.

Pelaksanaan kegiatan Komponen B berupa Modernisasi Sistem Irigasi dan Drainase Strategis seluas 109.832 ha dilaksanakan untuk memberi manfaat pada 362.000 anggota rumah tangga petani di tiga Kabupaten Subang, Indramayu, dan Karawang, Provinsi Jawa

Barat.

Realisasi belanja untuk Program Kegiatan *Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project* (SIMURP) sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp50.209.288.922,00 atau 99,95% dari anggarannya sebesar Rp50.233.638.000,00.

d. ***National Urban Supply Water Project* (NUSWP).**

1) Latar Belakang.

RPJMN 2020-2024 sadar bahwa permasalahan di sektor akses air minum layak masih sangat besar, maka dalam periode perencanaan tersebut pemerintah Indonesia menargetkan peningkatan akses air minum layak menjadi 75,34%, termasuk di antaranya 30,35% akses perpipaan. Untuk memenuhi target tersebut, RPJMN 2020-2024 menyusun salah satu proyek prioritas nasional berupa pembangunan sepuluh juta sambungan rumah. Sementara untuk mendukung pencapaiannya, ditargetkan 100% PDAM meningkat kinerjanya menjadi sehat di akhir periode perencanaan jangka menengah.

Pemenuhan target 10 juta sambungan rumah dalam rangka memperluas dan memenuhi layanan dasar di sektor air minum tentu menjadi tanggung jawab dan diharapkan dikontribusi oleh banyak pihak dan program. *National Urban Water Supply Project* (NUWSP) yang didukung oleh dana pinjaman Bank Dunia diharapkan menjadi salah satu kontributor pencapaian target tersebut. Kemendagri, selaku pembina pemerintah daerah dan menjadi salah satu CPIU dari NUWSP, diharapkan mampu berkontribusi dalam rangka memastikan pemerintah daerah sebagai pelaksana SPM bersama PDAM-nya untuk menjangkau seluas mungkin akses masyarakat terhadap air minum.

Permasalahannya, pekerjaan rumah untuk perluasan akses air minum masih sangat besar. Di luar persoalan teknis terkait pembangunan dan penyediaan prasarana fisik layanan air minum, permasalahan akses terhadap air minum juga terjadi mulai dari sisi kelembagaan dan penyusunan dokumen perencanaan. Poin krusial pada fase ini antara lain adalah masih minimnya kapasitas Pemda dan PDAM untuk menghasilkan dokumen perencanaan yang terukur dan tepat sasaran. Permasalahan kelembagaan dan kapasitas aparatur ini akhirnya juga merembet ke permasalahan kurangnya sinkronisasi kebijakan/program/ kegiatan antara target dan prioritas pembangunan nasional dan daerah. Disamping masih kerap terjadi masalah dalam sinkronisasi antara perencanaan dan penganggaran di daerah, juga ketika mengintegrasikan program/kegiatan baik dalam dokumen perencanaan maupun anggaran.

2) Peranan Kemendagri.

Salah satu pelaksanaan tugas dan fungsi Kemendagri cq. Ditjen Bina Bangda dalam rangka memastikan dukungan pemerintah

dalam pencapaian target nasional peningkatan akses masyarakat terhadap air minum adalah bagaimana meningkatkan kapasitas Pemda dalam meningkatkan layanan penyediaan air minum. Fungsi ini semestinya perlu dilaksanakan terutama dalam rangka melakukan pembinaan umum penerapan SPM yang menjadi kewajiban Pemda, sekaligus dalam rangka menjalankan tugas CPIU dalam proyek NUWS.

Pekerjaan rumah di sektor penguatan kapasitas Pemda dalam program penyediaan air minum, melihat kondisi eksisting di atas, tentu bukan hal yang mudah dan oleh karenanya penting untuk terus dilakukan. Untuk itu, Kemendagri cq. Ditjen Bina Bangda selaku pembina umum penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dan menjadi salah satu CPIU NUWSP memandang perlu untuk melaksanakan kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemda dalam Program Penyediaan Air Minum Perkotaan di Kawasan Permukiman – NUWSP.

3) Tujuan Program.

Tujuan NUWSP adalah untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan air minum perpipaan bagi masyarakat di wilayah perkotaan (MBR dan non-MBR) dan meningkatkan kapasitas dan kinerja Pemda dan PDAM dalam memberikan pelayanan air minum.

Melalui pelaksanaan NUWSP diharapkan akan berkontribusi terhadap pencapaian target universal akses air minum perkotaan melalui penambahan 1,2 juta Sambungan Rumah (SR) baru di beberapa kota terpilih.

4) Lingkup Program.

Lingkup Program *National Urban Water Supply Project* (NUWSP) merupakan program kerjasama antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kemendagri, dan *World Bank* untuk penyediaan Air minum yang layak di daerah Perkotaan, yang dilaksanakan melalui 4 (empat) komponen sebagai berikut:

- a) Komponen 1 : Dukungan Investasi untuk Pengembangan Infrastruktur Penyediaan Air Minum Perkotaan;
- b) Komponen 2 : Bantuan Teknis dan Pengembangan Kapasitas Pemerintah Daerah dan PDAM;
- c) Komponen 3 : Dukungan Penasihat dan Pengembangan Kebijakan untuk Pemerintah Pusat;
- d) Komponen 4 : Implementasi Program dan Dukungan Manajemen.

5) Target Kegiatan/Program.

- a) Bertambahnya 1,2 juta Sambungan Rumah baru sebagai hasil intervensi proyek, sedikitnya 20% diantaranya merupakan

sambungan rumah untuk MBR;

- b) Setidaknya 40 Pemda mendapatkan bantuan program peningkatan infrastruktur SPAM sebagai insentif pendamping, bantuan berbasis kinerja, ataupun stimulan;
 - c) Hingga 200 Pemda dan/atau PDAM berpartisipasi aktif dalam program pelatihan dan peningkatan kapasitas;
 - d) Minimal 20 PDAM mengalami peningkatan kinerja dan berhasil naik ke kelompok kinerja di atasnya; dan
 - e) Setidaknya 20 PDAM menyiapkan proposal proyek yang *bankable*.
- 6) Rincian Pinjaman.

Rincian Pinjaman Luar Negeri program *National Urban Supply Water Project* (NUSWP).

Nomor Perjanjian	: IBRD 8872-ID
Nomor Register	: 1CPUK3GA
Tanggal Penandatanganan	: 2 Agustus 2018
Tanggal Efektif Perjanjian PHLN	: 8 Agustus 2018
<i>Closing Date</i>	: 31 Desember 2022
Jumlah Pinjaman Luar Negeri	: USD100.000.000,00
Jumlah Intial Deposit	: USD1.000.000,00
Nomor Rekening Khusus	: 601333411980

7) Pelaksana Kegiatan.

- a) *Executing Agency* : Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- b) CPMU Dirjen Cipta Karya, Direktorat Air Minum, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- c) CPIU :
 - Direktorat SUPD II, Ditjen Bina Bangda, Kemendagri.
 - Direktorat BUMD, BLUD dan BMD, Ditjen Bina Keuda, Kemendagri.

Realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp16.174.469.838,00 atau 98,90% dari anggarannya sebesar Rp16.354.553.000,00.

e. ***National Urban Development Project (NUDP)***.

1) Latar Belakang.

Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan Bank Dunia mengembangkan *National Urban Development Project* (NUDP) atau Proyek Pembangunan Perkotaan Nasional. Kegiatan ini akan dilaksanakan mulai tahun 2020 sampai dengan 31 Desember 2024. NUDP dikembangkan untuk mengatasi tantangan perkotaan di Indonesia, diantaranya yaitu:

- a) Pemanfaatan arus urbanisasi untuk meningkatkan kemampuan ekonomi daerah perkotaan;
 - b) Upaya mengurangi kesenjangan infrastruktur yang dapat memberikan pelayanan perkotaan secara efisien;
 - c) Penguatan sinergi perencanaan pembangunan dan perencanaan tata ruang perkotaan, diantaranya melalui RPJMD dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR);
 - d) Pengembangan akses pemerintah kota dan pelaku lokal dalam pembiayaan infrastruktur perkotaan.
- 2) Tujuan Program.

National Urban Development Project (NUDP) bertujuan untuk meningkatkan perencanaan dan pemrograman pembangunan kota yang terpadu serta perencanaan investasi (*capital investment*). *National Urban Development Project* (NUDP) akan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun dalam kurun waktu 2020-2024 dengan biaya sebesar IDR 32,4 milyar berasal dari Rupiah Murni (APBN) dan USD 49,6 juta dari pinjaman Bank Dunia. Pembiayaan proyek seluruhnya digunakan untuk kegiatan bantuan teknis (*Technical Assistance*), tidak mencakup pembiayaan untuk investasi infrastruktur.

Kesenjangan pembiayaan infrastruktur seringkali diidentifikasi sebagai faktor penghambat pengembangan kota, namun ternyata bukan penyebab tunggal atas masalah tersebut. Meskipun upaya peningkatan pembiayaan infrastruktur sudah banyak dilakukan, namun investasi yang dilakukan tidak efisien yang disebabkan oleh:

- a) Kurangnya keterpaduan dalam perencanaan, pemrograman, dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur kota; dan
- b) Tidak adanya prioritas investasi infrastruktur yang didasarkan pada berbagai aspek pengembangan wilayah. NUDP melalui berbagai intervensi dan program peningkatan kapasitas yang diberikan, diharapkan dapat memfasilitasi terlaksananya berbagai inovasi dan pendekatan baru pada perencanaan pembangunan kota, terutama dalam rangka meningkatkan kualitas integrasi kedua jenis perencanaan di tingkat kota.

NUDP terdiri dari empat komponen program, yaitu:

- a) Komponen 1: Pengembangan kelembagaan dan kebijakan nasional perkotaan;
- b) Komponen 2: Keterpaduan perencanaan untuk pembangunan perkotaan;
- c) Komponen 3: Pengembangan kapasitas pengelolaan keuangan; dan
- d) Komponen 4: Dukungan pelaksanaan proyek.

3) Target NUDP.

Output Target dari NUDP ini adalah agar perencanaan dan pemrograman pembangunan kota yang terpadu serta penyusunan prioritas program investasi modal (*capital investment*) dapat ditingkatkan. Pencapaian target NUDP diukur dengan tiga indikator utama, sebagai berikut:

- a) Tersusunnya strategi nasional pembangunan infrastruktur perkotaan;
- b) Tersusunnya rencana dan program pembangunan perkotaan terpadu;
- c) Keterpaduan antara kerangka perencanaan investasi dan penganggaran.

Indikator utama diatas digunakan untuk memantau pencapaian program secara regular (tahunan).

4) Rincian Pinjaman.

Rincian pinjaman dalam rangka *National Urban Development Project* (NUDP)

Nomor Pinjaman PHLN	: IBRD 8976-ID
Nomor Registrasi	: 1PF7SCLA
Tanggal Penandatanganan	: 14 November 2019
Tanggal Efektif Perjanjian PHLN	: 25 November 2019
<i>Closing Date</i>	: 31 Desember 2024
Jumlah Pinjaman Luar Negeri	: USD49.6000.000,00
Jumlah Intial Deposit	: USD2.562.500,00
Nomor Rekening Khusus	: 601.342411980

5) Pelaksanaan Kegiatan.

NUDP akan dilaksanakan maksimal di 15 (lima belas) kota *pilot project* di Indonesia. Kegiatan ini dikembangkan sebagai *platform* nasional pembangunan kota yang selanjutnya dapat menjadi contoh untuk diperluas di seluruh kota-kota di Indonesia. NUDP dilaksanakan secara bersama oleh:

- a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KemenPUPR) sebagai *Executing Agency* (EA) proyek NUDP dan *Central Project Management Unit* (CPMU) dibentuk di bawah Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah (BPIW) serta *Project Implementation Unit* (PIU) atau pelaksana untuk komponen tertentu;
- b) Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) sebagai *Project Implementation Unit* (PIU) atau pelaksana untuk penguatan koordinasi dan kebijakan nasional, yang akan dikoordinasikan oleh Direktorat Pembangunan Daerah, Deputi

Bidang Pengembangan Regional;

- c) Kemendagri (Kemendagri) sebagai *Project Implementation Unit* (PIU) atau pelaksana untuk komponen tertentu, yang terdiri dari Direktorat Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah II (SUPD II) dan Direktorat Perencanaan, Evaluasi dan Informasi dan Pembangunan Daerah (PEIPD) pada Ditjen Bina Bangda.

Realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp28.648.327.230,00 atau 99,87% dari anggarannya sebesar Rp28.685.835.000,00.

f. *Improvement of Solid Waste Management Support Regional and Metropolitan Cities Project (ISWMP).*

Improvement of Solid Waste Management Support Regional and Metropolitan Cities Project (ISWMP) merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mendukung gerakan Citarum Harum. Terdapat empat komponen kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu peningkatan kapasitas kelembagaan dan pengembangan kebijakan dalam pengelolaan sampah, dukungan dalam perencanaan yang terpadu dan peningkatan kapasitas bagi Pemerintah Daerah dan masyarakat, peningkatan infrastruktur pengelolaan sampah dan dukungan dalam pelaksanaan program dan bantuan teknis.

Pengelolaan sampah yang kurang memadai akan berdampak pada berbagai aspek, seperti lingkungan, estetika, kesehatan manusia, serta dapat memberikan dampak lanjutan yang berujung pada menurunnya pertumbuhan ekonomi. Umumnya, sampah yang tidak tertangani akan berakhir dengan cara dibakar secara terbuka, dikubur, ataupun dibuang bebas ke lingkungan tanpa pengolahan lebih lanjut. Hal tersebut menjadikan sampah yang tidak tertangani berpotensi menjadi sumber pencemaran yang signifikan, menurunkan produktifitas, dan mengganggu kesehatan serta memicu timbulnya penyakit, merusak estetika, hingga tingginya pengeluaran untuk biaya kesehatan. Sampah yang tidak tertangani yang masuk ke badan sungai pun akan menyumbat saluran air dan menyebabkan banjir pada musim hujan. Di sisi lain, pencegahan banjir dengan pengerukan sampah pada saluran air pun menelan biaya yang cukup tinggi terutama bagi kota-kota yang berada di pesisir dimana sampah akan bermuara sehingga berpotensi dan menghambat tercapainya tujuan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Program Kegiatan *Improvement of Solid Waste Management to Support Regional and Metropolitan Cities Project (ISWMP)*, merupakan program yang didesain untuk dapat membantu pembangunan dan pelaksanaan pengelolaan sampah yang layak dengan peningkatan keseluruhan aspek terkait dalam sektor pengelolaan sampah untuk mendukung upaya pencapaian target akses universal persampahan, khususnya di wilayah perkotaan.

Tujuan utama dari pengembangan program ISWMP adalah untuk meningkatkan pelayanan pengelolaan sampah bagi penduduk perkotaan pada 8 (delapan) kota terpilih di wilayah Indonesia diantaranya: Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Purwakarta, Kab. Bekasi, dan Kab. Karawang.

Dalam rangka mencapai tujuan utama di atas, maka program ini akan dilaksanakan melalui 4 komponen sebagai berikut:

- 1) Komponen 1. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Pengembangan Kebijakan Pengelolaan Sampah;
- 2) Komponen 2. Perencanaan Terpadu dan Peningkatan Kapasitas bagi Pemerintah Daerah dan Masyarakat;
- 3) Komponen 3. Peningkatan Infrastruktur Pengelolaan Sampah;
- 4) Komponen 4. Dukungan Pelaksanaan Program, Bantuan Teknis, dan Monitoring dan Evaluasi.

Adapun tujuan yang lebih mendetail yang akan dilakukan dalam program ISWMP yaitu:

- a) Memperkuat kapasitas teknis dan kelembagaan;
- b) Melaksanakan supervisi, monitoring, dan evaluasi terhadap keluaran serta hasil secara keseluruhan;
- c) Menetapkan materi dan kegiatan pengelolaan pengetahuan, advokasi, dan peningkatan kapasitas bagi pemerintah daerah serta pemangku kepentingan terkait lainnya;
- d) Memperkuat keberlanjutan hasil proyek dari segi kelembagaan, keuangan, dan teknis;
- e) Memfasilitasi kolaborasi antar pemangku kepentingan, program dan pembiayaan pengelolaan persampahan;
- f) Mengembangkan program dan kegiatan inovatif untuk mendukung pencapaian 100% akses layanan persampahan di semua kota/kabupaten sasaran.

Penerima manfaat Program Kegiatan *Improvement of Solid Waste Management to Support Regional and Metropolitan Cities Project* (ISWMP) antara lain:

- 1) Pemerintah Pusat yang bertanggung jawab diberbagai aspek, baik teknis maupun administratif, dalam pengelolaan sampah;
- 2) Pemerintah Provinsi yang berpartisipasi dalam pengembangan sistem pengelolaan sampah regional;
- 3) Pemerintah Kabupaten/Kota prioritas.

Lembaga pelaksana kegiatan pada Program ISWMP terdiri dari Kementerian dan Lembaga, yaitu:

- 1) *Executing Agency*: Direktur Jenderal Cipta Karya atas nama Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- 2) *Steering Committee*: Bappenas, Kemenko Maritim, KemenPUPR,

Kemenkeu, Kemendagri.

- 3) CPMU: Ditjen Cipta Karya – Kementerian Pekerjaan Umum.
- 4) CPIU terdiri dari:
 - a) Direktorat PPLP, Ditjen Cipta Karya – Kementerian Pekerjaan Umum;
 - b) Direktorat SUPD I & II Ditjen Bina Bangda, Kemendagri;
 - c) Ditjen Pengelolaan Persampahan dan Limbah B3 – Kementerian LHK.

Peran CPIU Ditjen Bina Bangda dalam ISWMP, adalah:

- 1) Membina Pemda dalam pengarusutamaan/prioritisasi pembangunan sektor persampahan;
- 2) Mendorong penyusunan kebijakan dan panduan tingkat daerah dalam rangka pencapaian target pengelolaan persampahan;
- 3) Mendorong peningkatan alokasi APBD untuk pengelolaan persampahan;
- 4) Memfasilitasi Pemda kab/kota *pilot* dalam menetapkan target Proyek SWM sesuai kinerja kab/kota masing-masing.

Ditjen Bina Pembangunan Daerah melalui Direktorat Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah II (Subdit Pekerjaan Umum) dan Direktorat Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah I (Subdit Lingkungan Hidup) adalah pelaksana program ISWM di lingkup Kemendagri dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut.

- a) Lokakarya Peningkatan Kapasitas Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Sampah dan Lingkungan Terpadu.

Tujuan diadakannya rapat tersebut adalah untuk meningkatkan pengetahuan pemerintah daerah tentang kebijakan dan tata kelola persampahan daerah, terutama yang terkait dengan penerapan biaya retribusi sampah di daerah, baik yang telah menetapkan tarif retribusi persampahan dan yang sedang melakukan perhitungan retribusi berdasarkan Permendagri Nomor 7 Tahun 2021 tentang Tata Cara Perhitungan Tarif Retribusi dalam Penyelenggaraan Penanganan Sampah. Kinerja pelayanan dan tata kelola persampahan saat ini masih banyak mengalami berbagai masalah dan tantangan yang mencakup aspek kebijakan dan regulasi, kelembagaan, pendanaan, kapasitas pemda, hingga pemberdayaan dan kemitraan dalam pengelolaan sampah.

- b) Bantuan Teknis Pemberdayaan Masyarakat.

Adapun tujuan penugasan tim Bantuan Teknis Program Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka fasilitasi pengembangan kebijakan daerah dan pemberdayaan bagi kelompok masyarakat dalam penyiapan kebijakan terkait persampahan untuk delapan kabupaten/kota lokasi program ISWMP. Tujuan dari bantuan teknis ini adalah untuk tersusunnya rekomendasi kebijakan daerah terkait

persampahan dan mendorong terbentuknya kelompok masyarakat di tingkat kabupaten/kota yang berpartisipasi aktif dalam upaya pengurangan buangan sampah melalui metode 3R dan terfasilitasinya pengembangan kebijakan daerah terkait dengan persampahan.

c) Rapat Koordinasi.

Tujuan rapat adalah untuk sosialisasi Permendagri Nomor 7 Tahun 2021 tentang Tata Cara Perhitungan Tarif Retribusi dalam Penyelenggaraan Penanganan Sampah, khususnya pada lingkup pemerintah pusat, sebagai dasar untuk sosialisasi tata cara perhitungan retribusi penyelenggaraan penanganan sampah ke tingkat pengelolaan daerah.

d) Pengendalian, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan Program ISWMP.

Pengendalian, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan Program ISWMP dilaksanakan di delapan lokasi ISWMP dan satu lokasi tambahan ISWMP sesuai surat Ketua CPMU – ISWMP Nomor UM 02.01/CPMUISWMP/06/2021 pada 9 Agustus 2021 perihal Dukungan Program ISWMP untuk Pengelolaan Persampahan Regional Sarbagita.

ISWMP merupakan pinjaman luar negeri yang berasal dari IBRD dengan Nomor 9021-ID dan Nomor Register 1HFQ7GNA. Penandatanganan pinjaman dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2020, efektif pinjaman mulai tanggal 3 April 2020 dan berakhir tanggal 30 November 2025. Realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp 17.924.565.514,00 atau 99,73% dari anggarannya sebesar Rp17.972.260.000,00.

3. Pada Tahun 2022 Ditjen Bina Bangda mengelola anggaran yang bersumber dari Hibah Luar Negeri dengan program *Investing in Nutrition and Early Years* (INEY) dari Bank Dunia (*World Bank*) sebesar Rp18.110.327.000,00 dengan penjelasan sebagai berikut.

a. Latar Belakang.

Kegiatan *Investing in Nutrition and Early Years* (INEY) merupakan hibah terencana yang berasal dari Bank Dunia (*World Bank*).

Strategi Nasional Percepatan Penurunan *Stunting* yang diluncurkan Wakil Presiden pada tanggal 12 Juli 2017 ditujukan untuk mengkonsolidasikan dukungan politis dan kepemimpinan di tingkat nasional dan daerah, memperkuat penyelenggaraan kerangka kerja kebijakan multi-sektor, serta mendorong konvergensi program-program nasional, daerah, dan masyarakat. Strategi nasional percepatan penurunan *stunting* terdiri dari lima pilar yaitu:

- 1) Komitmen dan visi pimpinan tertinggi negara;
- 2) Kampanye nasional berfokus pada pemahaman, perubahan, perilaku, komitmen politik, dan akuntabilitas;

- 3) Konvergensi, koordinasi, dan konsolidasi program nasional, daerah, dan masyarakat;
- 4) Mendorong kebijakan gizi dan ketahanan pangan;
- 5) Pemantauan dan evaluasi.

Strategi nasional ini memprioritaskan sejumlah intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif dengan kelompok sasaran prioritas adalah rumah tangga dengan ibu hamil dan/atau anak berusia 0-24 bulan (selanjutnya disebut dengan Rumah Tangga 1000 HPK). Strategi nasional percepatan penurunan *stunting* menetapkan 100 kabupaten lokasi prioritas penanganan pada Tahun 2018, dan merencanakan perluasan penanganan secara bertahap sampai dengan seluruh kabupaten/kota dapat tertangani pada Tahun 2024.

Pemerintah Indonesia memanfaatkan instrumen *PforR* Bank Dunia agar berbagai program yang termasuk dalam intervensi gizi spesifik dan sensitif dapat dilaksanakan secara konvergen dan efektif mendukung strategi percepatan penurunan *stunting*. Program *PforR Investing in Nutrition and Early Years* (INEY) selama tahun 2018-2021 akan mendorong konvergensi program yang termasuk dalam intervensi nutrisi prioritas. Program *PforR* INEY bertujuan untuk meningkatkan penggunaan intervensi nutrisi spesifik dan sensitif secara simultan pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) rumah tangga sasaran di Kabupaten/Kota prioritas.

Pelaksanaan Program *PforR* INEY didukung dengan komponen IPF. Komponen IPF dibiayai oleh hibah multi-donor *Global Financing Facility* (GFF). Komponen IPF digunakan untuk mendukung investasi yang bersifat katalitik dalam rangka meningkatkan kapasitas pelaksanaan dan memperkuat sistem implementasi yang akan memberikan dasar pada reformasi jangka panjang dan kapasitas pelaksanaan yang berkelanjutan.

b. Peranan Kemendagri.

Sejumlah program yang tergolong dalam intervensi gizi spesifik dan sensitif telah ditetapkan sebagai bagian dari paket program prioritas untuk percepatan penurunan *stunting* dalam strategi nasional. Kemendagri berperan melakukan koordinasi bersama Bappenas dalam implementasi pilar 3 yang melibatkan kementerian teknis terkait, pemerintah daerah, dan pemerintah desa.

Pendekatan Pilar 3 dalam Strategi Nasional Percepatan Penurunan *Stunting*, yaitu melakukan konvergensi, koordinasi, dan konsolidasi program nasional, daerah, dan masyarakat. Pelaksanaan strategi nasional dimaksud mengupayakan agar semua *stakeholders* bersama-sama berkolaborasi untuk menurunkan prevalensi *stunting* yang diukur dengan *Key Performance Indikator* atau yang disebut dengan *Disbursement Link Indicator* (DLI). Kemendagri melalui Ditjen Bina Bangda melaksanakan DLI ke-7, yaitu *Increased Predictability and*

Result-Orientation of Fiscal Transfers that Support Convergence atau Konsep Penilaian Kinerja Daerah dalam melaksanakan konvergensi program penurunan *stunting*.

c. Tujuan Program.

Tujuan pengembangan proyek dari komponen IPF adalah sama dengan program *PforR*, yaitu untuk meningkatkan pemanfaatan intervensi gizi secara bersamaan pada rumah tangga 1.000 HPK di kabupaten prioritas. Komponen IPF akan dibiayai oleh GFF yang memungkinkan adanya peningkatan sumber pendanaan dalam pelaksanaannya. Investasi tersebut akan meningkatkan kualitas pelaksanaan melalui dukungan kepada mitra pemerintah utama dalam melaksanakan program pengurangan *stunting* konvergensi di tingkat nasional dan lokal.

Kegiatan Percepatan Pencegahan *Stunting* mempunyai sasaran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program melalui dukungan kepada mitra pemerintah utama dalam melaksanakan program pengurangan *stunting* konvergensi di tingkat nasional dan lokal, dan secara khusus mempunyai sasaran sebagai berikut:

- 1) Menyediakan dukungan pengembangan kapasitas bagi pemerintah kabupaten/kota untuk melaksanakan Aksi Konvergensi.
- 2) Melalui Pemerintah Provinsi secara periodik melakukan penilaian kinerja kabupaten/kota dalam pelaksanaan konvergensi program dan kegiatan pencegahan *stunting*.
- 3) Pengembangan sistem daring dan pertemuan-pertemuan untuk mempercepat proses pembelajaran dan memperkuat kapasitas pemerintah daerah untuk melakukan Aksi Konvergensi.

Pelaksanaan fasilitasi, koordinasi, konsolidasi serta sinkronisasi program pusat dan daerah sesuai dengan tugas Kemendagri dalam Strategi Nasional Percepatan Penurunan Prevalensi *Stunting* (Pilar ke-3) diwujudkan dalam bentuk:

- 1) Penerbitan Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja sebagai pedoman bagi Pemerintah Provinsi dalam melakukan penilaian kinerja Pemerintah Kabupaten/Kota untuk melaksanakan 8 (delapan) Aksi Konvergensi penurunan *stunting* dan mensosialisasikan petunjuk teknis dimaksud kepada 34 Provinsi, 260 Kabupaten/Kota lokus tahun 2020 dan 100 Kabupaten/Kota lokus tahun 2021.
- 2) Penyelenggaraan *Workshop* Penguatan Kelembagaan, Pemantauan, *Benchmarking* dan Pembelajaran Antar Daerah dalam Pelaksanaan Aksi Konvergensi pada bulan November 2020 di 4 (empat) Regional, yaitu Yogyakarta, Denpasar, Ambon, dan Batam. Hasil *workshop* berupa praktek-praktek terbaik (*best practices*) dalam penanganan *stunting* dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan direplikasikan bagi pemerintah daerah lainnya. *Workshop* dilakukan dengan protokol kesehatan yang sangat ketat.
- 3) Melakukan analisis terhadap instrumen monitoring dan evaluasi

berupa kuesioner yang dikirimkan kepada pemerintah daerah terkait pelaksanaan 8 (delapan) Aksi Konvergensi. Berdasarkan hasil analisis teridentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a) Masih terbatasnya pengetahuan dan keterampilan pemerintah daerah dalam pelaksanaan 8 (delapan) Aksi Konvergensi;
 - b) Belum optimalnya dukungan pemerintah daerah terhadap perencanaan dan penganggaran daerah guna mendorong efektifitas percepatan penurunan prevalensi *stunting*;
 - c) Masih terbatasnya kabupaten/kota dan desa yang ditetapkan menjadi lokus *stunting*, sementara masih terdapat lokasi lain yang memiliki potensi angka *stunting* relatif tinggi.
- d. Publikasi.

Hasil penilaian pemerintah provinsi terhadap kinerja 8 (delapan) aksi konvergensi penurunan *stunting* yang dilakukan Pemerintah Kabupaten/Kota Tahun 2021 dipublikasikan melalui website www.aksi.bangda.kemendagri.go.id pada tanggal 1 November 2021. Hasil penilaian kinerja tersebut digunakan sebagai bahan masukan untuk Pemerintah Kabupaten/Kota lokus dalam upaya meningkatkan kinerja di tahun-tahun berikutnya dan Pemerintah Kabupaten/Kota non lokus dapat menggunakan hasil penilaian kinerja tersebut sebagai bahan pembelajaran 8 (delapan) aksi konvergensi untuk direplikasi dalam upaya percepatan.

- e. Rincian Hibah.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) atau *World Bank* memberikan hibah sebesar USD20.000.000,00 untuk mendukung Program Strategi Percepatan Penurunan *Stunting* PforR *Investing in Nutrition and Early Years* (INEY) dengan Naskah Perjanjian Hibah Nomor TF-A7565 dengan Nomor Register 278EATNA yang mulai efektif pada tanggal 1 Agustus 2018 dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

Ditjen Bina Bangda Kemendagri memperoleh alokasi anggaran pada tahun 2022 sebesar Rp18.110.327.000,00 untuk melaksanakan program *stunting* melalui mekanisme pembayaran rekening khusus nomor 602190411980.

Ditjen Bina Bangda telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan untuk periode Tahun Anggaran 2022 yang sudah diajukan oleh *Executing Agency* (Setwapres) dan sudah disetujui oleh Bank Dunia. Realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp22.639.280.520,00 atau 98,77% dari anggaran sebesar Rp22.920.877.000,00. Ditjen Bina Bangda memiliki kegiatan berupa Percepatan Perbaikan Gizi Masyarakat dengan output daerah yang meningkat kapasitas aparaturnya dalam penilaian kinerja penanganan *stunting*. Kegiatan tersebut merupakan program percepatan penurunan *stunting* yang realisasinya berasal dari rupiah murni sebesar

Rp791.444.790,00 atau 97,61% dari anggarannya sebesar Rp810.829.000,00.

Rincian anggaran dan realisasi belanja menurut program/kegiatan/output untuk program percepatan penurunan *stunting* pada Ditjen Bina Bangda sampai dengan 31 Desember 2022 disajikan dalam tabel 27.

Tabel 27
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Program Percepatan Penurunan
***Stunting* pada Ditjen Bina Bangda s.d. 31 Desember 2022**

No	Program/Kegiatan/Output	Anggaran Semula	Anggaran Setelah Revisi	Realisasi	%	
A.	Jenis Intervensi (3) : Intervensi Spesifik atau Intervensi Sensitif atau Pendampingan, Koordinasi dan Dukungan Teknis					
	06	Bina Pembangunan Daerah	1.350.000.000	23.731.706.000	23.430.725.310	98,73
		Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah III	1.350.000.000	23.731.706.000	23.430.725.310	98,73
	1252	6139. FBA. Fasilitasi Peningkatan Kinerja Kabupaten/Kota dalam Implementasi Konvergensi Penurunan Stunting di Daerah (INEY)	500.000.000	22.920.877.000	22.639.280.520	98,77
		6139. UBA. Daerah yang meningkat kapasitas aparaturnya dalam penilaian kinerja penanganan stunting	850.000.000	810.829.000	791.444.790	97,61
B.	Jenis Intervensi (4) : Intervensi Spesifik atau Intervensi Sensitif atau Pendampingan, Koordinasi dan Dukungan Teknis					
TOTAL		1.350.000.000	23.731.706.000	23.430.725.310	98,73	

Kemendagri memiliki program tata kelola kependudukan yang dilaksanakan oleh Ditjen Dukcapil. Salah satu output dalam program tersebut adalah akta kelahiran yang diterbitkan. Serangkaian aktivitas yang dilaksanakan untuk mendukung kegiatan tersebut pada tahun 2022, yaitu:

1. Sosialisasi kebijakan pencatatan kelahiran yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman dan penyamaan persepsi mengenai kebijakan dalam pelayanan pencatatan sipil baik di dalam negeri maupun di luar negeri, khususnya pencatatan kelahiran.
2. Asistensi, supervisi dan pendampingan pencatatan kelahiran secara *online* yang bertujuan untuk mempercepat pelaksanaan pencatatan kelahiran, serta asistensi, supervisi dan pendampingan pencatatan kelahiran yang belum mencapai target nasional di daerah dengan tujuan untuk mendorong tumbuhnya inisiatif dalam meningkatkan cakupan Akta Kelahiran dan memberikan solusi terhadap permasalahan dalam pelaksanaan pencatatan kelahiran.

Sumber dana pelaksanaan kegiatan tersebut berasal dari rupiah murni dan terealisasi sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp463.688.534,00 atau 97,94% dari anggaran belanja sebesar Rp473.433.000,00.

Rincian anggaran dan realisasi belanja menurut program/kegiatan/output untuk mendukung pelaksanaan program

percepatan penurunan *stunting* pada Ditjen Dukcapil sampai dengan 31 Desember 2022 pada tabel 28.

Tabel 28

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja untuk Mendukung Program Percepatan Penurunan *Stunting* pada Ditjen Dukcapil s.d. 31 Desember 2022

No	Program/Kegiatan/Output		Anggaran Semula	Anggaran Setelah Revisi	Realisasi	%
A	Jenis Intervensi : Intervensi Spesifik atau Intervensi Sensitif atau Pendampingan Koordinasi dan Dukungan Teknis					
		Program Tata Kelola Kependudukan				
	1269.Q AA.004	Akta Kelahiran Yang Diterbitkan (200.000 Akta)	1.000.000.000	473.433.000	463.688.534	97,94
	051	Sosialisasi Kebijakan Pencatatan Kelahiran	300.000.000	85.587.000	84.307.577	98,51
	052	Asistensi, Supervisi dan Pendampingan Pencatatan Kelahiran Secara Online	250.000.000	195.504.000	193.372.813	98,91
	053	Asistensi, Supervisi dan Pendampingan Pencatatan Kelahiran Yang Belum Mencapai Target Nasional	403.700.000	169.393.000	165.246.562	97,55
	054	Sosialisasi Kebijakan Pencatatan Sipil di Perwakilan RI	46.300.000	22.949.000	20.761.582	90,47
	TOTAL		1.000.000.000	473.433.000	463.688.534	97,94

Dengan demikian anggaran belanja Kemendagri untuk mendukung pelaksanaan program penurunan *stunting*, baik yang berasal dari hibah terencana maupun yang berasal dari rupiah murni sebesar Rp24.205.139.000,00 dan terealisasi sampai dengan 31 Desember 2022 Rp23.894.413.844,00 sebesar atau 98,72% dari anggarannya.

4. Pada Tahun 2022 Ditjen Bina Keuda mengelola anggaran yang bersumber dari Hibah Luar Negeri dengan program *Public Finance Management III Support to Government of Indonesia Project* dari Bank Dunia (*World Bank*) sebesar Rp1.676.142.000,00 dengan penjelasan sebagai berikut.

a. Latar Belakang dan Tujuan Program.

Dana Hibah Luar Negeri pada Ditjen Bina Keuda digunakan untuk mendukung beberapa kegiatan, yaitu

1) Penyusunan Petunjuk Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan penyusunan Modul Anggaran, Penatausahaan, Akuntansi dan Pelaporan, serta Pelaporan Barang Milik Daerah. Penyusunan modul anggaran, penatausahaan, akuntansi dan pelaporan serta Barang Milik Daerah disusun berdasarkan proses bisnis yang dikembangkan sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan pengelolaan keuangan daerah dan terintegrasi dengan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPD).

Tujuan dan manfaat dari kegiatan ini adalah modul anggaran, penatausahaan, akuntansi dan pelaporan keuangan serta pelaporan Barang Milik Daerah akan digunakan untuk Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan APBD yang transparan, akuntabel, efisien dan efektif.

2) Penyusunan Manual Modul, Penyusunan *E-Learning* Multimedia Penggunaan SIPD dan Desain Struktur SIPD.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan penyusunan Manual Pengguna, Sistem *E-Learning* dan *Helpdesk* SIPD untuk membantu Ditjen Bina Keuda dalam rangka memudahkan para pengguna SIPD dalam memahami langkah-langkah proses bisnis dan penggunaan SIPD. Penyusunan manual penggunaan SIPD dan modul *e-learning* multimedia terkait langkah-langkah penggunaan SIPD disusun berdasarkan bisnis proses yang dikembangkan sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan pengelolaan keuangan daerah dan terintegrasi dengan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPD) sebagai alat bagi Pemerintah Daerah untuk menuju tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel. Tujuan kegiatan ini antara lain:

- a) Sebagai sebuah FMIS, SIPD harus menjadi sistem yang dikuasai oleh semua pengelola keuangan daerah di seluruh Pemerintah daerah di Indonesia; dan
- b) Melalui SIPD, kebijakan pengelolaan keuangan dalam Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah dan juga struktur akun dalam Bagan Akun Standar (BAS) dapat diimplementasikan secara luas dan terintegrasi.

3) Pendampingan Teknis dalam Penyusunan Indikator Hasil Standar untuk Program dan Kegiatan Daerah Berdasarkan BAS Daerah.

Kegiatan pendampingan teknis dalam penyusunan indikator hasil standar untuk program dan kegiatan Daerah berdasarkan BAS Daerah akan dilakukan kegiatan antara lain, melaksanakan rapat internal dan dengan mengundang para tenaga ahli Kementerian/Lembaga terkait guna mendapatkan masukan-masukan dalam rangka penyusunan indikator. Tujuan kegiatan ini adalah tersusunnya indikator program dan kegiatan berdasarkan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah yang akan digunakan sebagai tolak ukur untuk mempermudah Pemerintah Daerah dalam melakukan pengukuran kinerja dalam pencapaian tujuan dan sasaran pelayanan publik.

4) Uji Coba Laporan Keuangan tingkat Provinsi termasuk Provinsi dan Kabupaten/Kota di wilayahnya untuk mendukung konsolidasi Laporan Keuangan Pusat dan Daerah dengan menerapkan konsep GFS.

Dalam rangka meningkatkan kualitas informasi keuangan pemerintah, UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara juga mengamanatkan laporan keuangan pemerintah dapat menghasilkan statistik keuangan yang mengacu kepada manual Statistik Keuangan Pemerintah (*Government Finance Statistics/GFS*) sehingga dapat memenuhi kebutuhan analisis kebijakan dan kondisi fiskal, pengelolaan dan analisis perbandingan antar negara (*cross country studies*), kegiatan pemerintahan, dan penyajian statistik keuangan pemerintah. Laporan keuangan disusun oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam rangka pertanggungjawaban (akuntabilitas) pengelolaan keuangan. Agar laporan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah mengacu kepada manual Statistik Keuangan Pemerintah maka diperlukan kegiatan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Pusat dan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas bagi pemerintah daerah dalam menyusun laporan kinerja pemerintah daerah.

5) Rancangan Kerja dan *Testing Dashboard* Kinerja Anggaran.

Kegiatan ini dilakukan dengan melaksanakan rapat internal dan dengan mengundang para tenaga ahli Kementerian/Lembaga terkait guna mendapatkan masukan-masukan dalam rangka penyusunan indikator. Dilakukan penyempurnaan pengaturan untuk menjaga tiga pilar tata Pengelolaan Keuangan Daerah yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif. Berdasarkan prinsip, asas, dan landasan umum penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diatur dalam PP 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Pemerintah Daerah diharapkan mampu menciptakan sistem dalam penyusunan APBD yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan Pemerintah Daerah dengan tepat sesuai dengan Visi dan Misi Kepala Daerah yang telah disinkronkan dengan Rencana Kerja Pemerintah Pusat. Tujuan dari kegiatan ini adalah mewujudkan Pengelolaan Keuangan Daerah yang efektif, efisien, dan transparan.

6) Pendampingan dan Pelatihan Konsolidasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi.

Tujuan dari kegiatan ini ialah untuk mentransfer pengetahuan dan mendampingi dalam menyiapkan Laporan Konsolidasi pada Pemerintah Provinsi. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan Pemerintah Provinsi mampu menggunakan aplikasi dalam

menyiapkan Laporan Konsolidasi pada tingkat Provinsi.

7) TOT Implementasi SIPD untuk Pemerintah Provinsi.

Langkah-langkah penggunaan SIPD disusun berdasarkan bisnis proses yang dikembangkan sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan pengelolaan keuangan daerah dan terintegrasi dengan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPD) sebagai alat bagi Pemerintah Daerah untuk menuju tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memudahkan penyampaian informasi pemerintahan daerah kepada masyarakat melalui satu Sistem Informasi Pemerintahan Daerah yang diharapkan dapat mengidentifikasi masalah dalam Pengelolaan Keuangan Daerah yang terjadi selama ini dengan mewujudkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif Kegiatan TOT Implementasi SIPD untuk Pemerintah Provinsi.

8) Pelaksanaan *Workshop* Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Mengenai Pengalaman Internasional dengan Reformasi Administrasi Pajak Daerah.

Kegiatan ini akan dibagi menjadi dua sub kegiatan dan mengacu pada modul pelatihan yaitu *Workshop* Pembelajaran yang dilaksanakan di Jakarta secara hibrid serta Dianostik pajak daerah yang dilaksanakan di enam daerah yaitu Kota Padang, Kota Tangerang, Kota Semarang, Kota Makasar, Kota Gorontalo, dan Kabupaten Manggarai Barat. Kegiatan Pelaksanaan *Workshop* Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Mengenai Pengalaman Internasional dengan Reformasi Administrasi Pajak Daerah.

9) Penyusunan Modul Penguatan Administrasi Pendapatan Daerah.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui kegiatan penyusunan multimedia modul dan manual untuk *e-learning* tentang langkah-langkah peningkatan pendapatan daerah (RETF) untuk mewujudkan pengoptimalisasian PAD Berbasis Elektronik yang dapat digunakan di daerah maju maupun daerah tertinggal. Tujuan dari kegiatan peningkatan pendapatan daerah melalui inovasi pengembangan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya digunakan untuk meningkatkan kualitas aparatur pemungut pajak dan retribusi daerah sehingga memiliki keterampilan dan pengetahuan yang baik untuk mengoptimalkan pengelolaan pendapatan daerah khususnya penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah. Kegiatan Penyusunan Modul Penguatan Administrasi

Pendapatan Daerah.

b. Rincian Hibah

Rincian Hibah Luar Negeri Program *Public Finance Management III Support to Government of Indonesia Project* adalah sebagai berikut.

Nomor Perjanjian PHLN	: TF0B5420
Nomor Register	: 2FPJR4SA
Tanggal Penandatanganan	: 18 Mei 2021
Tanggal Efektif Perjanjian PHLN	: 18 Mei 2021
<i>Closing Date</i>	: 30 Juni 2025
Jumlah Hibah Luar Negeri	: USD3.259.000
Jumlah Initial Deposit	: Proyeksi Kebutuhan 6 Bulan
Nomor Rekening Khusus	: 602199411980
<i>Executing Agency</i>	: Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan

c. Pelaksanaan Kegiatan

Realisasi seluruh kegiatan sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp1.628.492.969,00 atau 97,16% dari anggarannya sebesar Rp1.676.142.000,00.

Rincian Pinjaman dan Hibah Luar Negeri disajikan pada **Lampiran IV** (Ikhtisar PHLN).

C. Pengungkapan Output Strategis Lingkup Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022

Output strategis dari beberapa sasaran strategis Kemendagri tahun 2022 sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis 1: Meningkatkan Kualitas Demokrasi Indonesia, memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) antara lain:
 - a. Indeks Demokrasi Indonesia, dengan uraian sebagai berikut:
 - 1) Terbentuknya Pokja IDI pada 27 Provinsi;
 - 2) Tersalurkannya dana bantuan partai politik sebesar Rp126.376.418.000,00 pada sembilan partai politik tingkat pusat;
 - 3) Terselenggaranya rapat koordinasi penguatan dan peningkatan kapasitas kelompok kerja Indeks Demokrasi Indonesia di 34 Provinsi dengan melibatkan Kepala Badan Kesbangpol, Kemenkopolhukam, Bappenas, BPS, akademisi dan perwakilan Ormas.
 - b. Indeks Kinerja Ormas, dengan uraian sebagai berikut:
 - 1) Kemitraan Ormas dalam rangka pendidikan politik dan penyelenggaraan urusan pemerintah umum, dengan Fasilitasi penerbitan Surat Keterangan Terdaftar (SKT) bagi 2.282

Ormas oleh Kemendagri.

- 2) Indeks Kinerja Ormas sebesar 67,84% (predikat tinggi).
 - 3) Asistensi dan supervisi pelaksanaan tugas tim terpadu pengawasan ormas di daerah.
2. Sasaran Strategis 6: Meningkatnya Harmonisasi Kualitas Produk Hukum Pusat dan Daerah, memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU):
- a. Indeks Kepatuhan Penyusunan Produk Hukum Daerah, dengan uraian sebagai berikut:
 - 1) Sebanyak 25 Provinsi telah memiliki Indeks Kepatuhan Tinggi dalam Penyusunan Produk Hukum Daerah.
 - 2) Penerapan Aplikasi *e-Perda* dalam mengukur sejauh mana penyelenggara pemerintahan daerah patuh terhadap tahapan pembentukan peraturan perundang-undangan, khususnya peraturan daerah.
3. Sasaran Strategis 7: Meningkatnya Tata kelola Pemerintahan Dalam Negeri yang Adaptif, Profesional, Proaktif, dan Inovatif, memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) antara lain:
- a. Indeks Kinerja Kepala Daerah dan DPRD dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, dengan uraian sebagai berikut:
 - 1) Diterbitkannya UU No.14 Tahun 2022 tentang pembentukan Provinsi Papua Selatan.
 - 2) Diterbitkannya UU No.15 Tahun 2022 tentang pembentukan Provinsi Papua Tengah.
 - 3) Diterbitkannya UU No.16 Tahun 2022 tentang pembentukan Provinsi Papua Pegunungan.
 - 4) Diterbitkannya UU No.29 Tahun 2022 tentang pembentukan Provinsi Papua Barat Daya.
 - 5) Pelantikan Pj. Gubernur dan Pj. Sekretaris Daerah di 4 DOB.
 - 6) Penunjukan 7 Pj. Gubernur/Wakil Gubernur, 18 Pj. Wali Kota/Wakil Wali Kota, dan 76 Pj. Bupati/Wakil Bupati pada daerah yang terjadi kekosongan pejabat akibat berakhirnya masa jabatan dan menunggu pelaksanaan Pilkada serentak Tahun 2024.
 - 7) Persentase daerah yang memenuhi tahapan penerapan SPM, dengan uraian sebagai berikut:
 - a) Sebanyak 301 daerah telah memenuhi tahapan penerapan SPM.
 - b) Pembinaan tim koordinasi penerapan SPM daerah Provinsi Kab/Kota dan mendorong pemanfaatan aplikasi *e-SPM*

oleh daerah.

- c) Capaian SPM Provinsi Bidang Pendidikan sebesar 71,07, Kesehatan sebesar 94,01, Pekerjaan Umum sebesar 50,4, Perumahan dan Pemukiman sebesar 65,24, Trantibumlinas sebesar 93,79, dan Sosial sebesar 74,56.
 - d) Capaian SPM Kab/Kota Bidang Pendidikan sebesar 68,89, Kesehatan sebesar 69,4, Pekerjaan Umum sebesar 69,14, Perumahan dan Pemukiman sebesar 65,24, Trantibumlinas sebesar 67,27, dan Sosial sebesar 65,26.
- 8) Rata-rata Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah, dengan uraian sebagai berikut:
- a) Rata-rata IPKD Provinsi sebesar 64,65 (terdiri dari 4 Provinsi dengan kategori baik, 24 Provinsi dengan kategori perlu perbaikan, dan 3 Provinsi berkategori sangat perlu perbaikan) dari 31 Provinsi yang dilakukan penilaian, rata-rata IPKD Kabupaten sebesar 63,85 (terdiri dari 41 Kabupaten dengan kategori baik, 196 Kabupaten dengan kategori perlu perbaikan, dan 37 Kabupaten dengan kategori sangat perlu perbaikan) dari 274 Kabupaten, rata-rata IPKD Kota sebesar 64,37 (terdiri dari 13 Kota dengan kategori baik, 58 Kota dengan kategori perlu perbaikan, dan 14 Kota dengan kategori sangat perlu perbaikan) dari 85 Kota, sehingga rata-rata IPKD Nasional sebesar 64,01 (terdiri dari 60 Daerah dengan kategori baik, 266 Daerah dengan kategori perlu perbaikan, dan 51 Daerah dengan kategori sangat perlu perbaikan) dari 377 Daerah.
 - b) Asistensi penerapan digitalisasi pengelolaan keuangan daerah melalui penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) bidang keuangan daerah dan elektronifikasi transaksi pemerintah (ETP) baik aspek pendapatan maupun aspek belanja.
- 9) Persentase Daerah yang mempunyai nilai indeks inovasi tinggi, dengan uraian sebagai berikut:
- a) Ditetapkannya daerah dengan predikat ‘Sangat Inovatif’ dan ‘Inovatif’ sebagai berikut: Kategori Provinsi sebanyak 9 daerah ‘Sangat Inovatif’ dan 24 daerah ‘Inovatif’, Kategori Kabupaten sebanyak 23 daerah ‘Sangat Inovatif’ dan 267 daerah ‘Inovatif’, dan Kategori Kota sebanyak 12 daerah ‘Sangat Inovatif’ dan 74 daerah ‘Inovatif’.
 - b) Terselenggaranya Penganugerahan *Innovative Government Award* (IGA) 2022.
 - c) Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

(SPBE) dengan *platform* Pusat Jejaring Inovasi Daerah (Puja Indah).

- d) Penerapan *Pilot Project* bersifat tematik untuk mendukung iklim inovasi di daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T).
 - e) Telah dilakukan pembinaan inovasi daerah secara lintas K/L (Kemendagri, Kemenpan RB, Kemenristek Dikti, LAN, dan Bappenas).
4. Sasaran Strategis 8: Terjaminnya hak-hak keperdataan setiap warga negara dalam aspek kependudukan dan tersedianya data kependudukan untuk semua keperluan, memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) antara lain:
- 1) Peningkatan cakupan serta layanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, dengan uraian sebagai berikut:
 - a) Telah dilakukan perekaman KTP-*el* sebanyak 200.455.621 jiwa.
 - b) Diterbitkannya Akta Kelahiran sebanyak 78.077.643 akta.
 - c) Diterbitkannya Kartu Identitas Anak (KIA) sebanyak 37.394.318 anak.
 - d) Diterbitkannya Akta Kematian sebanyak 1.669.244 akta.
 - e) Diterbitkannya Akta Perkawinan sebanyak 67.180.106 akta.
 - f) Diterbitkannya Akta Perceraian sebanyak 2.108.073 akta.
 - g) Pelayanan dokumen kependudukan secara masif terutama daerah 3T.
 - h) Percepatan pemenuhan layanan kependudukan melalui Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA).
 - 2) Jumlah lembaga pengguna yang memanfaatkan data kependudukan nasional untuk pelayanan publik, yaitu sebanyak 855 Lembaga pengguna memanfaatkan data kependudukan sepanjang tahun 2022, sehingga total s.d Tahun 2022 menjadi 2.735 lembaga pengguna untuk percepatan pelayanan publik pada semua lini layanan.
5. Sasaran Strategis 9: Meningkatnya Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan, memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) antara lain:
- 1) Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan, dengan uraian sebagai berikut:
 - a) terselesaikannya segmen batas daerah (*polygon* tertutup) Kab/kota sebanyak 351 atau 68,28% dari target 514

segmen batas daerah.

- b) Diterbitkannya Kepmendagri Nomor 100.4.3-668 tentang Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan, dimana dalam Kepmendagri tersebut salah satunya terdapat pedoman pengukuran kinerja gubernur sebagai wakil pemerintah pusat dan telah diterapkan.
- c) Terlaksananya pelayanan perizinan dan non perizinan yang terintegrasi dan terpadu sebanyak 153 daerah.

Sasaran strategis lainnya dijelaskan secara terrinci dalam Laporan Kinerja Kemendagri Tahun 2022 sebagaimana terlampir.

D. PRIORITAS NASIONAL (PN).

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2022 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 2021 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022, pada Kemendagri terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada PN I, II, III, IV, V, dan VII dari tujuh PN yang ditetapkan dalam RKP.

Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari masing-masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

- 1. PN I Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan. Pelaksaaannya di antaranya melalui 2 (dua) program prioritas, 4 (empat) kegiatan prioritas, yang tersebar pada 1 (satu) Eselon I dengan pagu mencapai Rp3.966.383.000,00 dan realisasi sebesar Rp3.845.581.035,00.

Tabel 29

Rekapitulasi Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran, serta Penanggung Jawab Unit Eselon I Prioritas Nasional I

PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM PRIORITAS	PAGU	REALISASI	%
DITJEN BINA BANGDA	Peningkatan Nilai Tambah, Lapangan Kerja, dan Investasi di Sektor Riil, dan Industrialisasi	3.217.093.000	3.096.341.335	96,25
	Peningkatan Pengelolaan Kemaritiman, Perikanan dan Kelautan	749.290.000	749.239.700	99,99
TOTAL		3.966.383.000	3.845.581.035	96,95

- 2. PN II Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan. Pelaksaaannya di antaranya melalui 3 (tiga) program prioritas, 3 (tiga) kegiatan prioritas, yang tersebar pada 7 (tujuh) Eselon I dengan pagu mencapai Rp200.074.130.000,00 dan realisasi sebesar Rp192.512.113.333,00.

Tabel 30
Rekapitulasi Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran, serta Penanggung Jawab Unit
Eselon I Prioritas Nasional II

PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM PRIORITAS	PAGU	REALISASI	%
DITJEN BINA ADWIL	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	89.618.193.000	85.824.013.585	95,77
DITJEN BINA PEMDES	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	59.765.168.000	56.463.882.911	94,48
DITJEN BINA BANGDA	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	10.417.720.000	10.312.649.866	98,99
DITJEN OTDA	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	15.883.104.000	15.803.463.258	99,50
	Pembangunan Wilayah Papua	1.750.000.000	1.747.076.340	99,83
	Pembangunan Wilayah Sumatera	500.000.000	484.947.200	96,99
DITJEN BINA KEUDA	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	12.953.070.000	12.825.835.193	99,02
BADAN LITBANG	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	4.200.000.000	4.107.133.175	97,79
BPSDM	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	4.583.615.000	4.540.291.924	99,05
	Pembangunan Wilayah Sumatera	403.260.000	402.819.881	99,89
TOTAL		200.074.130.000	192.512.113.333	96,22

3. PN III Meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing. Pelaksananya di antaranya melalui 5 (lima) program prioritas, 9 (sembilan) kegiatan prioritas, yang tersebar di 2 (dua) Eselon I dengan pagu mencapai Rp14.568.438.000,00 dan realisasi sebesar Rp14.296.917.797,00.

Tabel 31
Rekapitulasi Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran, serta Penanggung Jawab Unit
Eselon I Prioritas Nasional III

PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM PRIORITAS	PAGU	REALISASI	%
DITJEN BINA BANGDA	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	1.396.789.000	1.338.563.417	95,83
	Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing	600.000.000	586.947.253	97,82
	Peningkatan Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas	600.000.000	594.841.476	99,14
	Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan, dan Pemuda	2.956.888.000	2.806.887.848	94,93
DITJEN DUKCAPIL	Pengendalian Penduduk dan Penguatan Tata Kelola Kependudukan	9.014.761.000	8.969.677.803	99,50
TOTAL		14.568.438.000	14.296.917.797	98,14

4. PN IV Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan. Pelaksananya di antaranya melalui 3 (tiga) program prioritas, 4 (empat) kegiatan prioritas, yang tersebar di 2 (dua) Eselon I dengan pagu mencapai Rp2.188.400.000,00 dan realisasi sebesar Rp2.177.055.748,00.

Tabel 32
Rekapitulasi Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran, serta Penanggung Jawab Unit
Eselon I Prioritas Nasional IV

PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM PRIORITAS	PAGU	REALISASI	%
DITJEN POLPUM	Memperkuat Moderasi Beragama untuk Mengukuhkan Toleransi, Kerukunan dan Harmoni Sosial	600.000.000	599.959.587	99,99
	Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Memperkokuh Ketahanan Budaya Bangsa dan Membentuk	1.140.000.000	1.139.915.753	99,99
DITJEN BINA BANGDA	Peningkatan Budaya Literasi, Inovasi dan Kreativitas Bagi Terwujudnya Masyarakat Berpengetahuan, dan Berkarakter	448.400.000	437.180.408	97,50
TOTAL		2.188.400.000	2.177.055.748	99,48

5. PN V Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi

dan pelayanan dasar. Pelaksananya di antaranya melalui 2 (dua) program prioritas, 6 (enam) kegiatan prioritas, yang tersebar di 2 (dua) Eselon I dengan pagu mencapai Rp10.869.641.000,00 dan realisasi sebesar Rp14.199.996.249,00.

Tabel 33

Rekapitulasi Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran, serta Penanggung Jawab Unit Eselon I Prioritas Nasional V

PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM PRIORITAS	PAGU	REALISASI	%
DITJEN BINA ADWIL	Transformasi Digital	1.697.532.000	1.694.223.500	99,81
DITJEN BINA BANGDA	Infrastruktur Pelayanan Dasar	9.172.109.000	9.144.995.681	99,70
TOTAL		10.869.641.000	10.839.219.181	99,72

6. PN VII Memperkuat stabilitas POLHUKHANKAM dan transformasi pelayanan publik. Pelaksananya di antaranya melalui 2 (dua) program prioritas, 3 (tiga) kegiatan prioritas, yang tersebar di 1 (satu) Eselon I dengan pagu mencapai Rp133.076.418.000,00 dan realisasi sebesar Rp133.075.288.337,00.

Tabel 34

Rekapitulasi Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran, serta Penanggung Jawab Unit Eselon I Prioritas Nasional VII

PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM PRIORITAS	PAGU	REALISASI	%
DITJEN POLPUM	Menjaga Stabilitas Keamanan Nasional	2.300.000.000	2.299.985.148	100,00
	Konsolidasi Demokrasi	130.776.418.000	130.775.303.189	100,00
TOTAL		133.076.418.000	133.075.288.337	100,00

Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran, Output dan Target dari Masing-Masing Kegiatan yang Menjadi Prioritas Nasional disajikan pada **Lampiran V** (Rincian Prioritas Nasional).

E. BELANJA PENANGANAN PANDEMI COVID-19.

Pada tahun 2022 Kemendagri mengalokasikan anggaran dalam rangka penanganan dampak pandemi COVID-19 sebesar Rp23.762.706.000,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp23.318.664.748,00 atau 98,13% dari anggarannya. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Penanganan COVID-19 disajikan pada tabel 35.

Tabel 35
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Penanganan COVID-19
s.d. 31 Desember 2022

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	6.551.118.000	6.530.655.963	99,69
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1.810.376.000	1.479.325.605	81,71
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	9.619.751.000	9.564.064.841	99,42
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	5.143.961.000	5.107.118.339	99,28
Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Barang - Penanganan Pandemi COVID-19	637.500.000	637.500.000	100,00
Total Belanja Bruto	23.762.706.000	23.318.664.748	98,13
Pengembalian	-	-	
Belanja Netto	23.762.706.000	23.318.664.748	98,13

Realisasi belanja Penanganan Pandemi COVID-19 diperuntukkan antara lain sebagai berikut:

1. Belanja Barang Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19 (521131) untuk masker, *handsanitizer*, vitamin, paket data, multivitamin penambah daya tahan tubuh bagi praja dan pegawai, dan pembelian lisensi aplikasi *zoom meeting*.
2. Belanja Barang Non Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19 (521241) untuk pembelian masker dan *handsanitizer* bagi peserta diklat, pembelian cairan disinfektan, pembelian pendukung makan praja, dan pembelian lisensi *virtual meeting*.
3. Belanja Barang Persediaan-Penanganan Pandemi COVID-19 (521841) untuk pembelian alat dan perlengkapan *swab test*, pembelian masker, obat flu dan batuk, vitamin, madu, *handsanitizer*, vitamin C dan E, cairan disinfektan, disinfektan *spray*, *handsanitizer refill*, *refill* sabun cuci tangan, dan *refill* disinfektan.
4. Belanja Jasa-Penanganan Pandemi COVID-19 (522192) untuk penyemprotan disinfektan dan biaya *swab test antigen/PCR* dalam rangka perjalanan dinas.
5. Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Barang – Penanganan Pandemi COVID-19 (526322) untuk pembelian masker, *handsanitizer*, dan vitamin yang diserahkan ke Masyarakat/Pemda.

F. KESALAHAN PENGANGGARAN.

Pada Laporan Keuangan Tahun 2022 terdapat kesalahan penganggaran dengan rincian sebagai berikut:

1. Kesalahan penganggaran antar belanja modal sebesar Rp4.704.178.370,00 dengan rincian sebagai berikut
 - a. Setjen Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp4.320.360.000,00 menjadi Software sebesar Rp413.380.000,00 dan Lisensi sebesar Rp3.906.980.000,00.
 - b. IPDN Jakarta Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp20.646.000,00 menjadi Aset Tetap Lainnya.
 - c. IPDN NTB Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp39.472.400,00 menjadi Aset Tetap Lainnya.
 - d. Ditjen Dukcapil Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp7.459.200,00 menjadi Aset Tetap Lainnya.
 - e. Ditjen Dukcapil Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp298.142.220,00 menjadi Aset Tetap Renovasi.
 - f. Ditjen Bina Keuda Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp5.971.800,00 menjadi Aset Tetap Lainnya.
 - g. BPSDM Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp12.126.750,00 menjadi Aset Tetap Lainnya.
2. Kesalahan penganggaran belanja modal sebesar Rp331.594.942,00 yang menjadi ekstrakomptabel sebesar Rp292.101.142,00 persediaan sebesar Rp2.331.000,00 dan Beban Barang Operasional Lainnya Rp37.162.800,00 dengan rincian sebagai berikut
 - a. Setjen Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp79.325.800,00 dan Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin sebesar Rp1.864.800,00 menjadi Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin sebesar Rp81.190.600,00.
 - b. IPDN Kalbar Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp40.263.954,00 menjadi Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin.
 - c. IPDN Jakarta Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp2.331.000,00 menjadi Persediaan Lainnya.
 - d. IPDN Sulsel Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp84.109.362,00 menjadi Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin.
 - e. Itjen Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp3.456.000,00 menjadi Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin.
 - f. Ditjen Polpum Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp2.700.000,00 menjadi Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin.
 - g. Ditjen Bina Bangda Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp78.046.380,00 menjadi Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin.

- h. Ditjen Otda Belanja Modal Lainnya sebesar Rp37.162.800,00 menjadi Beban Barang Operasional Lainnya.
 - i. Ditjen Dukcapil Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp509.046,00 menjadi Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin.
 - j. BPSDM Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp849.000,00 menjadi Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin.
 - k. PPSDM Bukittinggi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp976.800,00 menjadi Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin.
3. Kesalahan penganggaran belanja barang yang menjadi aset sebesar Rp3.133.637.181,00 dengan rincian sebagai berikut
- a. IPDN Jatinangor Belanja Peralatan dan Mesin – Ekstrakomtabel sebesar Rp241.995.000,00 menjadi Peralatan dan Mesin.
 - b. IPDN Jatinangor Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin sebesar Rp121.695.000,00 menjadi Peralatan dan Mesin.
 - c. IPDN Sulut Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan sebesar Rp19.350.000,00 menjadi Peralatan dan Mesin.
 - d. IPDN Sulut Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin sebesar Rp2.400.000,00 menjadi Peralatan dan Mesin.
 - e. IPDN Kalbar Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan sebesar Rp1.094.700.551,00 menjadi Gedung dan Bangunan sebesar Rp242.390.524,00, Jalan dan Jembatan sebesar Rp193.511.000,00, Peralatan dan Mesin sebesar Rp195.377.000,00, dan Irigasi sebesar Rp463.422.027,00.
 - f. Itjen Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan sebesar Rp120.513.644,00 menjadi Peralatan dan Mesin.
 - g. Ditjen Bina Adwil Belanja Jasa Lainnya sebesar Rp496.369.800,00 menjadi Software sebesar Rp298.279.200,00 dan Lisensi sebesar Rp198.090.600,00.
 - h. Balai Pemdes Yogyakarta Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin sebesar Rp49.368.500,00 menjadi Peralatan dan Mesin.
 - i. Ditjen Bina Pemdes Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan sebesar Rp151.535.464,00 menjadi Peralatan dan Mesin.
 - j. Ditjen Bina Bangda Belanja Jasa Lainnya sebesar Rp328.888.000,00 menjadi Peralatan dan Mesin.
 - k. Ditjen Dukcapil Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan sebesar Rp188.463.472,00 menjadi Aset Tetap Renovasi.
 - l. Ditjen Bina Keuda Belanja Jasa Konsultan sebesar Rp182.910.000,00 menjadi Software.
 - m. PPSDM Yogyakarta Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin sebesar Rp135.447.750,00 menjadi Peralatan dan Mesin.

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp6.878.962*

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp6.878.962,00 dan Rp266.061.283,00. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan dibawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca. Kas dikelola dalam bentuk mata uang rupiah. Rincian saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per Eselon I tersaji pada Tabel 36.

Tabel 36
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per Eselon I

NO	ESELON I	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	2	3	4	5=(3-4)
1	Setjen	4.522.600	221.306.922	(216.784.322)
2	Ditjen BAK	2.356.362	44.754.361	(42.397.999)
	JUMLAH	6.878.962	266.061.283	(259.182.321)

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 sebesar Rp6.878.962,00 terdiri dari Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp2.356.362,00 dan Kas di Bendahara Pengeluaran TUP sebesar Rp4.522.600,00. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per Satker disajikan pada **Lampiran VI**.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 sebesar Rp6.878.962,00 terdapat pada satu satker Kantor Pusat (KP) dan dua satker Dekonsentrasi (DK) dan telah disetorkan ke Kas Negara setelah tanggal neraca. Rincian Penyetoran Kas di Bendahara Pengeluaran Setelah Tanggal Neraca terdapat pada **Lampiran VII**.

*Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp2.128.986.750*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp2.128.986.750,00 dan Rp2.086.080.000,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Kas dikelola dalam bentuk mata uang Rupiah. Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per Eselon I tersaji pada Tabel 37.

Tabel 37
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per Eselon I

No	Eselon I	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1	2	3	4	5=(3-4)
1	Setjen	2.128.986.750	2.086.080.000	42.906.750
Jumlah		2.128.986.750	2.086.080.000	42.906.750

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per Satker disajikan pada **Lampiran VI**. Kas di Bendahara Penerimaan telah disetorkan setelah tanggal Neraca. Rincian Penyetoran Kas di Bendahara Penerimaan Setelah Tanggal Neraca terdapat pada **Lampiran VII**.

Tabel 38
Mutasi Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Per 31 Desember 2021	2.086.080.000
Mutasi Tambah:	20.580.018.298
Penerimaan Negara Bukan Pajak atas Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan, Pendapatan Biaya Pendidikan, Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	20.580.018.298
Mutasi Kurang:	(20.537.111.548)
Penyetoran ke Kas Negara atas penerimaan tahun 2022	(18.451.031.548)
Penyetoran ke Kas Negara atas penerimaan tahun 2021	(2.086.080.000)
Saldo Per 31 Desember 2022	2.128.986.750

Penjelasan transaksi mutasi penambahan dan pengurangan Kas di Bendahara Penerimaan sebagai berikut:

- a) Penambahan sebesar Rp20.580.018.298,00 berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2022 yang terdiri dari Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan sebesar Rp200.250.000,00, Pendapatan Pendidikan Lainnya sebesar Rp539.637.700,00, Pendapatan Biaya Pendidikan sebesar Rp19.837.650.373,00, dan Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp2.480.225,00.
- b) Pengurangan sebesar Rp18.451.031.548,00 berasal dari Penyetoran ke Kas Negara Tahun 2022 atas Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan sebesar Rp171.000.000,00, Pendapatan Pendidikan Lainnya sebesar Rp462.887.700,00, Pendapatan Biaya Pendidikan sebesar Rp17.814.663.623,00, dan Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp2.480.225,00.
- c) Pengurangan sebesar Rp2.086.080.000,00 berasal dari Penyetoran ke Kas Negara atas saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2021 yang telah disetorkan pada tanggal 7 Januari 2022.

*Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp189.741.607*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp189.741.607,00 dan Rp1.475.797,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas selain yang berasal dari uang persediaan. Kas Lainnya tersebut dapat berupa saldo kas yang terdapat pada rekening lainnya yang dibuka kementerian negara/lembaga dan juga pendapatan seperti bunga, jasa giro, pungutan pajak, dan pengembalian belanja yang belum disetor ke kas negara, belanja yang sudah dicairkan akan tetapi belum dibayarkan kepada pihak ketiga yang dikelola oleh Bendahara Pengeluaran. Kas Lainnya dan Setara Kas terdiri atas Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran dan Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dari Hibah. Kas dikelola dalam bentuk mata uang Rupiah. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per Eselon I tersaji pada Tabel 39.

Tabel 39
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per Eselon I

NO	ESELON I	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	2	3	4	5=(3-4)
1	Setjen	145.180.217	941.987	144.238.230
2	Ditjen BAK	23.012.205	-	23.012.205
3	Ditjen Bina Pemdes	1.800.000	-	1.800.000
4	Ditjen Bina Bangda	19.647.857	533.810	19.114.047
5	Ditjen Dukcapil	101.328	-	101.328
JUMLAH		189.741.607	1.475.797	188.265.810

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per Satker disajikan pada **Lampiran VI**.

Penjelasan saldo Kas Lainnya sebesar Rp189.741.607,00 adalah sebagai berikut:

- a) Kas Lainnya sebesar Rp145.180.217,00 pada Eselon 1 Setjen terdiri dari:
 - i. Kelebihan Belanja Perjalanan Dinas Biasa sebesar Rp141.522.467,00 yang belum disetorkan ke kas negara sampai dengan 31 Desember 2022 yang terdapat pada Satker Sekretariat Jenderal sebesar Rp39.319.385,00 dan IPDN Jatinangor sebesar Rp102.203.082,00. Sisa saldo kas atas kelebihan Belanja Perjalanan Dinas ini telah disetorkan ke kas negara pada Tahun Anggaran 2023;
 - ii. Sisa pajak sebesar Rp2.864.750,00 yang belum disetorkan ke kas negara sampai dengan 31 Desember 2022 yang terdapat pada Satker IPDN Kampus Sulawesi Utara atas lembur pegawai sebesar Rp594.400,00 dan uang makan Bulan Desember 2022 sebesar Rp2.270.350,00. Saldo kas atas sisa

pajak ini telah disetorkan ke kas negara pada Tahun Anggaran 2023;

- iii. Kas yang berada pada rekening BPP yang berasal dari Pengembalian Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu pada Satker Setjen sebesar Rp793.000,00. Sisa saldo kas ini telah disetorkan ke kas negara pada Tahun Anggaran 2023;
- b) Kas Lainnya sebesar Rp23.012.205,00 pada Eselon 1 Ditjen BAK terdiri dari:
- i. Honorarium pengelola keuangan yang belum diserahkan ke penerima hak sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp7.597.000,00 yang terdapat pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua.
 - ii. Kelebihan Belanja Perjalanan Dinas Biasa sebesar Rp14.415.205,00 yang belum disetorkan ke kas negara sampai dengan 31 Desember 2022 yang terdapat pada Satker Setda Provinsi NTT. Sisa saldo kas atas kelebihan Belanja Perjalanan Dinas ini telah disetorkan ke kas negara pada Tahun Anggaran 2023;
 - iii. Sisa saldo kas pada rekening BPG 049 BPPD Provinsi Sulawesi Utara sebesar Rp1.000.000,00 yang belum disetorkan ke kas negara sampai dengan Tanggal 31 Desember 2022. Sisa saldo kas pada rekening BPG ini telah disetorkan ke kas negara pada Tahun Anggaran 2023;
- c) Kas Lainnya sebesar Rp1.800.000,00 pada Eselon 1 Ditjen Bina Pmdes merupakan kas yang berada pada penguasaan Bendahara Penerimaan dan belum disetorkan ke kas negara sampai dengan 31 Desember 2022 atas PNBPN yang berasal dari sewa aula dan kamar pada Balai Pmdes Yogyakarta. Saldo kas telah disetorkan ke kas negara pada Tahun Anggaran 2023.
- d) Kas Lainnya sebesar Rp19.647.857,00 pada Eselon 1 Ditjen Bina Bangda terdiri dari kas yang berada pada penguasaan Bendahara Penerimaan dan belum disetorkan ke kas negara sampai dengan 31 Desember 2022 atas PNBPN yang berasal dari sewa kantin sebesar Rp19.550.000,00 dan kas yang tersisa pada saat penutupan rekening bank atas Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) sebesar Rp97.857,00. Saldo kas yang tersisa dari penutupan rekening bank telah disetorkan ke kas negara pada Tahun Anggaran; serta
- e) Kas Lainnya sebesar Rp101.328,00 pada Eselon 1 Ditjen Dukcapil merupakan sisa saldo kas dari penutupan rekening bank yang belum disetorkan ke kas negara sampai dengan 31 Desember 2022. Saldo kas telah disetorkan ke kas negara pada Tahun Anggaran 2023.

Telah dilakukan penyetoran ke kas negara atas Saldo Kas Lainnya

dan Setara Kas berupa pengembalian kelebihan Belanja Perjalanan Dinas Biasa sebesar Rp941.987,00 pada Satker Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP), dan Pendapatan Jasa Lembaga (Jasa Giro) atas sisa saldo giro bank sebesar Rp484.616,00 dan biaya administrasi penutupan rekening sebesar Rp49.194,00 pada Satker Ditjen Bina Bangda yang sampai dengan 31 Desember 2021 masih berada di penguasaan Bendahara Pengeluaran.

Rincian Penyetoran Sisa Saldo Kas Lainnya dan Setara Setelah Tanggal Neraca terdapat pada **Lampiran VII**.

Terdapat saldo pada rekening yang tidak dicatat sebagai saldo kas pada Neraca per 31 Desember 2022 yang secara rinci dijelaskan pada Tabel 116 Pengungkapan-pengungkapan Lainnya.

*Belanja Dibayar
Dimuka (prepaid)
Rp325.108.829*

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp325.108.829,00 dan Rp599.541.500,00. Belanja Dibayar Dimuka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun berjalan, namun barang atau jasa belum diterima. Rincian Belanja Dibayar Dimuka per Eselon I terdapat pada Tabel 40

Tabel 40
Rincian Belanja Dibayar Dimuka per Eselon I

NO	ESELON I	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	2	3	4	5=(3-4)
1	Setjen	25.108.829	149.541.500	(124.432.671)
2	Ditjen Bina Pemdes	300.000.000	450.000.000	(150.000.000)
JUMLAH		325.108.829	599.541.500	(274.432.671)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka pada 31 Desember 2022 sebesar Rp325.108.829,00 terdiri dari:

- a) Belanja Dibayar Dimuka sebesar Rp25.108.829,00 pada Eselon 1 Setjen berupa:
 - i. Bagian dari Belanja Sewa atas kendaraan yang melewati Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp17.250.000,00 pada IPDN Jatinangor;
 - ii. Bagian dari Belanja Barang Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19 atas pembayaran langganan Aplikasi Zoom yang melewati Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp3.074.744,00 pada DKPP; dan
 - iii. Sisa sewa SMS Masking sebanyak 7.779 token dengan nilai

per unit sebesar Rp615,00 sehingga terdapat Belanja Dibayar Dimuka sebesar Rp4.784.085,00 pada Setjen Pusat.

- b) Belanja Dibayar Dimuka sebesar Rp300.000.000,00 merupakan Belanja Gedung dan Bangunan untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda dalam bentuk uang berupa bantuan rehabilitasi bangunan kantor desa pada tahun 2019 yang sampai dengan 31 Desember 2022 bukti pertanggungjawabannya belum lengkap pada Unit Eselon I Ditjen Bina Pemdes dengan rincian nomor SK sebagai berikut:
- i. SK PPK No. 140-257-Tahun 2019 tentang Penetapan Desa Penerima Bantuan Rehabilitasi Bangunan Kantor Desa Tahun Anggaran 2019;
 - ii. SK PPK No. 140-619-Tahun 2019 tentang Penetapan Desa Penerima Bantuan Rehabilitasi Bangunan Kantor Desa Tahap II Tahun Anggaran 2019;
 - iii. SK PPK No. 410-788-Tahun 2019 tentang Penetapan Desa Penerima Bantuan Rehabilitasi Bangunan Kantor Desa Tahap III Tahun Anggaran 2019;
 - iv. SK PPK No. 410-1001-Tahun 2019 tentang Penetapan Desa Penerima Bantuan Rehabilitasi Bangunan Kantor Desa Tahap IV Tahun Anggaran 2019; dan
 - v. SK PPK No.140-1108-Tahun 2019 tentang Penetapan Desa Penerima Bantuan Rehabilitasi Bangunan Kantor Desa Tahap V; serta.

Rincian Bantuan Rehabilitasi Bangunan Kantor Desa yang Pertanggungjawabannya Belum Lengkap terdapat pada Tabel 41.

Tabel 41

Rincian Bantuan Rehabilitasi Bangunan Kantor Desa yang Pertanggungjawabannya Belum Lengkap

No	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Nilai Bantuan
1	Lampung	Pesawaran	Punduh Pedada	Pagar Jaya	50.000.000
2	Lampung	Pesawaran	Punduh Pedada	Pulau Legundi	50.000.000
3	Lampung	Pesawaran	Tegineneng	Margorejo	50.000.000
4	Papua	Supiori	Supiori Utara	Mbrurwandi	50.000.000
5	Papua	Merauke	Naukkenjerai	Kuler	50.000.000
6	Papua	Merauke	Naukkenjerai	Tomer	50.000.000
Jumlah					300.000.000

Tabel 42
Mutasi Belanja Dibayar Dimuka

Saldo Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2021	599.541.500
Mutasi Tambah:	325.108.829
Jurnal Koreksi untuk mengakui bagian dari Belanja Sewa atas kendaraan yang melewati Tahun Anggaran 2022 pada IPDN Jatinangor	17.250.000
Jurnal Koreksi untuk mengakui bagian dari Belanja Barang Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19 atas pembayaran langganan Aplikasi Zoom yang melewati Tahun Anggaran 2022 pada DKPP	3.074.744
Jurnal Koreksi untuk mengakui sisa sewa SMS Masking yang belum terpakai sampai dengan 31 Desember 2022 pada Setjen Pusat	4.784.085
Jurnal Penyesuaian atas belanja gedung dan bangunan untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda dalam bentuk uang berupa bantuan rehabilitasi bangunan kantor desa pada Tahun 2019 yang bukti pertanggungjawabannya belum lengkap sampai dengan 31 Desember 2022 pada Ditjen Bina Pemdes	300.000.000
Mutasi Kurang:	(599.541.500)
Jurnal Balik atas Jurnal Penyesuaian Belanja Dibayar Dimuka akhir tahun 2021 pada Ditjen Bina Pemdes	(450.000.000)
Jurnal Balik atas Jurnal Penyesuaian Belanja Dibayar Dimuka akhir tahun 2021 pada IPDN Jatinangor	(149.541.500)
Saldo per 31 Desember 2022	325.108.829

Penjelasan Mutasi Belanja Dibayar Dimuka:

- a) Transaksi Penambahan Belanja Dibayar Dimuka sebesar Rp17.250.000,00 terdapat pada IPDN Jatinangor atas Belanja Sewa Mobil Alphard yang memiliki masa sewa dari 13 Desember 2022 sampai dengan 13 Januari 2023 sehingga bagian tahun 2023 diakui sebagai Belanja Dibayar Dimuka;
- b) Transaksi Penambahan Belanja Dibayar Dimuka sebesar Rp3.074.744,00 terdapat pada DKPP atas Belanja Barang Operasional-Penanganan Pandemi Covid-19 yang merupakan pembayaran langganan Aplikasi Zoom sebesar Rp3.208.428,00 dengan masa langganan 16 Desember 2022 sampai dengan 15 Desember 2023 sehingga bagian tahun 2023 diakui sebagai Belanja Dibayar Dimuka;
- c) Transaksi Penambahan Belanja Dibayar Dimuka sebesar Rp4.784.085,00 terdapat pada Setjen Pusat merupakan sisa Belanja Sewa atas SMS Masking yang sampai dengan 31 Desember 2022 masih belum terpakai sebanyak 7.779 token dengan nilai per unit sebesar Rp615,00 sehingga diakui sebagai Belanja Dibayar Dimuka.
- d) Transaksi Penambahan Belanja Dibayar Dimuka sebesar Rp300.000.000,00 terdapat pada Ditjen Bina Pemdes merupakan jurnal penyesuaian akhir tahun atas Belanja Gedung dan Bangunan untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda dalam bentuk uang berupa bantuan rehabilitasi bangunan kantor desa pada Tahun 2019 yang bukti pertanggungjawabannya

belum lengkap. Rincian desa dengan laporan pertanggungjawaban yang belum lengkap terdapat pada **Lampiran VIII.**

- e) Transaksi Pengurangan Belanja Dibayar Dimuka sebesar Rp450.000.000,00 terdapat pada Ditjen Bina Pemdes merupakan jurnal balik pengakuan pengakuan Belanja Dibayar Dimuka Tahun 2021 atas Belanja Gedung dan Bangunan untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda dalam bentuk uang berupa bantuan rehabilitasi bangunan kantor desa pada Tahun 2019 yang bukti pertanggungjawabannya belum lengkap.
- f) Transaksi Pengurangan Belanja Dibayar Dimuka sebesar Rp149.541.500,00 merupakan jurnal balik pengakuan Belanja Dibayar Dimuka Tahun 2021 atas pembayaran tahap II konsultan perencana di 2021 pada pekerjaan pembangunan gedung perpustakaan yang belum dapat diakui sebagai KDP karena belum memenuhi ketentuan pembayaran termin yang menyatakan bahwa pembayaran dapat dilakukan apabila pembangunan fisik tidak mencapai 50% sedangkan sampai 31 Desember 2021, pembangunan fisik baru mencapai 43,023% sehingga pembayaran tersebut diakui sebagai pembayaran belanja dibayar di muka pada IPDN Jatinangor. Proses pembangunan Gedung Perpustakaan ini telah selesai dilaksanakan pada Tahun 2022 sehingga mengurangi saldo Belanja Dibayar Dimuka.

*Uang Muka Belanja
Rp888.543*

C.5 Uang Muka Belanja (*prepayment*)

Saldo Uang Muka Belanja (*prepayment*) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp888.543,00 dan Rp0,00. Uang Muka Belanja (*prepayment*) adalah akun yang timbul akibat Pemerintah telah melakukan pembayaran lebih dahulu tetapi barang/jasa dari pihak lain tersebut sampai pada akhir periode pelaporan belum diterima/dinikmati seluruhnya/sebagian oleh Pemerintah atau belum selesai pertanggungjawabannya. Saldo Uang Muka Belanja per 31 Desember 2022 merupakan kelebihan pembayaran Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS Tahun 2022 dan Tahun Anggaran Yang Lalu (2019 dan 2021) yang terdapat pada Ditjen Dukcapil.

*Pendapatan yang
Masih Harus Diterima
Rp1.540.933.512*

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp1.540.933.512,00 dan Rp37.277.412,00. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan, namun belum diterima tagihannya.

Tabel 43
Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima per Eselon I

NO	ESELON I	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	2	3	4	5=(3-4)
1	Setjen	118.300.915	8.993.788	109.307.127
2	Itjen	-	23.169.017	(23.169.017)
3	Ditjen BAK	410.461.667	-	410.461.667
4	Ditjen Dukcapil	890.908.430	-	890.908.430
5	BPSDM	121.262.500	5.114.607	116.147.893
JUMLAH		1.540.933.512	37.277.412	1.503.656.100

Tabel 44
Mutasi Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo per 31 Desember 2021	37.277.412
Mutasi Tambah:	1.540.933.512
Jurnal Koreksi untuk mengakui Pendapatan yang Masih Harus Diterima pada IPDN Jatinangor	11.998.700
Jurnal Koreksi untuk mengakui Pendapatan yang Masih Harus Diterima pada IPDN Jakarta	71.032.165
Jurnal Koreksi untuk mengakui Pendapatan yang Masih Harus Diterima pada IPDN Sulut	34.616.450
Jurnal Koreksi untuk mengakui Pendapatan yang Masih Harus Diterima pada Setjen Pusat	653.600
Jurnal Koreksi untuk mengakui Pendapatan yang Masih Harus Diterima pada Ditjen BAK	410.461.667
Jurnal Koreksi untuk mengakui Pendapatan yang Masih Harus Diterima pada Ditjen Dukcapil	890.908.430
Jurnal Penyesuaian atas pengakuan pendapatan yang masih harus diterima pada BPSDM Pusat	121.262.500
Mutasi kurang:	(37.277.412)
Jurnal Balik atas atas pengakuan Pendapatan yang masih harus diterima yang dibentuk pada akhir Tahun 2021 oleh Setjen	(8.993.788)
Jurnal Balik atas atas pengakuan Pendapatan yang masih harus diterima yang dibentuk pada akhir Tahun 2021 oleh Itjen	(23.169.017)
Jurnal Balik atas atas pengakuan Pendapatan yang masih harus diterima yang dibentuk pada akhir Tahun 2021 oleh BPSDM Pusat	(5.114.607)
Saldo per 31 Desember 2022	1.540.933.512

Penjelasan Mutasi Pendapatan yang Masih Harus Diterima:

- a) Penambahan dari Jurnal Koreksi untuk mengakui Pendapatan yang Masih Harus Diterima pada IPDN Jatinangor sebesar Rp11.998.700,00 terdiri dari:
 - i. Setoran pendapatan sewa ATM BJB tanggal 22 Februari 2023 sebesar Rp113.000.000,00 untuk periode perpanjangan sewa 19 September 2022 sampai dengan 18 September 2027 sehingga sewa Bulan Oktober 2022 sampai dengan 2022 harus diakui sebagai Pendapatan Yang Masih Harus Diterima sebesar Rp5.650.000,00 berasal dari koreksi pencatatan Piutang Sewa atas pembayaran setoran ATM BJB;

- ii. Kelebihan Belanja Perjalanan Dinas Biasa sebesar Rp6.348.700,00 yang sampai dengan 31 Desember 2022 masih berada di pelaksana perjalanan dinas dan belum dikembalikan;
- b) Penambahan dari Jurnal Koreksi untuk mengakui Pendapatan yang Masih Harus Diterima pada IPDN Jakarta sebesar Rp71.032.165,00 terdiri dari:
 - i. Pembayaran sewa ATM BRI periode 2019 s.d. 2021 yang belum diterima sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp57.335.000,00 sehingga harus diakui sebagai Pendapatan yang Masih Harus diterima pada IPDN Kampus Jakarta;
 - ii. Kelebihan pembayaran tunjangan kinerja bulan Desember 2022 yang baru diperhitungkan pada pembayaran tunjangan kinerja bulan Januari 2023 sebesar Rp13.697.165,00;
- c) Penambahan dari Jurnal Koreksi untuk mengakui Pendapatan yang Masih Harus Diterima sebesar Rp34.616.450,00 pada IPDN Kampus Sulut atas kelebihan pembayaran tunjangan kinerja pegawai;
- d) Penambahan dari Jurnal Koreksi untuk mengakui Pendapatan yang Masih Harus Diterima sebesar Rp653.600,00 pada Setjen Pusat atas kelebihan pembayaran uang;
- e) Penambahan dari Jurnal Koreksi untuk mengakui Pendapatan yang Masih Harus Diterima sebesar Rp410.461.667,00 pada Ditjen BAK atas kelebihan Belanja Perjalanan Dinas yang sampai dengan 31 Desember 2022 masih berada di pelaksana perjalanan dinas dan belum dikembalikan;
- f) Penambahan dari Jurnal Koreksi untuk mengakui Pendapatan yang Masih Harus Diterima sebesar Rp890.908.430,00 pada Ditjen Dukcapil untuk mencatat kewajiban restitusi atas Pekerjaan Jaringan Komunikasi Data (Jarkomdat) Periode Oktober s.d. Desember 2022 pada Ditjen Dukcapil atas availability link jaringan komunikasi data yang tidak memenuhi ketentuan SLA;
- g) Penambahan Pendapatan yang Masih Harus Diterima sebesar Rp121.262.500,00 berasal dari Jurnal Penyesuaian untuk mengakui pendapatan yang berasal dari sewa atas sebagian tanah dan/atau bangunan untuk keperluan penempatan mesin ATM dan Kantor Kas dengan nilai kontrak sebesar Rp242.525.000,00 dan jangka waktu 2 tahun dihitung mulai dari 1 Januari 2022 sampai dengan 1 Januari 2024, sehingga dibentuk jurnal penyesuaian untuk mengakui pendapatan tahun berjalan sebesar Rp121.262.500,00;
- h) Pengurangan Pendapatan yang Masih Harus Diterima sebesar Rp8.993.788,00 berasal dari Jurnal balik atas pengakuan

Pendapatan yang Masih Harus Diterima pada akhir tahun 2021 yang berasal dari sewa atas sebagian tanah untuk menempatkan bangunan dan mesin ATM serta pengelolaan bangunan kantin sebesar Rp5.141.556,00 pada IPDN Jakarta dan kelebihan pembayaran tunjangan kinerja pegawai bulan Desember 2021 sebesar Rp3.852.232,00 pada DKPP;

- i) Pengurangan Pendapatan yang Masih Harus Diterima sebesar Rp23.169.017,00 berasal dari Jurnal balik atas pengakuan Pendapatan Yang Masih Harus Diterima pada akhir tahun 2021 yang berasal dari pengembalian belanja perjalanan dinas per 31 Desember 2022 masih berada di masing-masing pelaksana perjalanan pada Itjen; dan
- j) Pengurangan Pendapatan yang Masih Harus Diterima sebesar Rp5.114.607,00 berasal dari Jurnal Balik atas pengakuan Pendapatan Yang Masih Harus Diterima pada akhir tahun 2021 yang berasal dari kekurangan pembayaran sewa BMN pada BPSDM Kantor Pusat oleh fotocopy AC dengan nilai kontrak Rp9.068.000,00 yang sampai dengan berakhirnya tahun anggaran 2021 terbayarkan sebesar Rp5.300.167,00 pada BPSDM Kantor Pusat dan pembayaran tunjangan kinerja atas sembilan orang pegawai yang telah dibayarkan pada bulan Desember 2021 sebesar Rp1.328.774,00 pada PPSDM Reg. Makassar.

Terdapat pemanfaatan BMN berupa sewa oleh pihak ketiga dan telah beroperasi. Kemendagri memiliki hak penerimaan atas sewa BMN, namun atas pemanfaatan tersebut belum dilengkapi perjanjian dan/atau persetujuan sewa sehingga belum dapat diakui sebagai Pendapatan yang Masih Harus Diterima dengan rincian terdapat pada **Lampiran IX**.

*Piutang Bukan Pajak
Rp14.466.367.294*

C.7 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp14.466.367.294,00 dan Rp16.545.663.482,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan, namun belum diselesaikan pembayaran. Piutang Bukan Pajak terdiri atas Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak dan Piutang Lainnya.

Rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 tersaji pada Tabel 45.

Tabel 45
Rincian Piutang Bukan Pajak per Eselon I

No	Eselon I	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
1	Setjen	14.466.367.294	16.545.663.482
Jumlah		14.466.367.294	16.545.663.482

Piutang Bukan Pajak terdiri dari Piutang Biaya Pendidikan Mahasiswa Pascasarjana sebesar Rp13.568.534.700,00 yang terdiri dari Piutang Mahasiswa Program Magister Rp8.444.375.000,00 dan Program Doktor sebesar Rp5.124.159.700,00 serta Piutang Biaya Pendidikan Praja IPDN yang diberhentikan dari Tahun 2009 sampai dengan 2013 sebesar Rp897.832.594,00.

Tabel 46
Rincian Piutang Bukan Pajak per Jenis Transaksi

No	Jenis Piutang	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan/Penurunan
PIUTANG PNB				
1	Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	1.981.708.946	(1.981.708.946)
2	Pendapatan Pendidikan	14.466.367.294	14.549.980.819	(83.613.525)
TOTAL PIUTANG PNB		14.466.367.294	16.531.689.765	(2.065.322.471)
PIUTANG LAINNYA				
1	Pengembalian Kelebihan Belanja Pegawai	-	13.973.717	(13.973.717)
TOTAL PIUTANG LAINNYA		-	13.973.717	(13.973.717)
TOTAL PIUTANG		14.466.367.294	16.545.663.482	(2.079.296.188)

Tabel 47
Mutasi Piutang Bukan Pajak per Jenis Transaksi

No	Jenis Piutang	31 Desember 2021	MUTASI TAMBAH	MUTASI KURANG	31 Desember 2021
PIUTANG PNB					
1	Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1.981.708.946	-	(1.981.708.946)	-
2	Pendapatan Pendidikan	14.549.980.819	2.052.866.700	(2.136.480.225)	14.466.367.294
TOTAL PIUTANG PNB		16.531.689.765	2.052.866.700	(4.118.189.171)	14.466.367.294
PIUTANG LAINNYA					
1	Pengembalian Kelebihan Belanja Pegawai	13.973.717	-	(13.973.717)	-
TOTAL PIUTANG LAINNYA		13.973.717	-	(13.973.717)	-
TOTAL		16.545.663.482	2.052.866.700	(4.132.162.888)	14.466.367.294

Tabel 48
Rincian Mutasi Piutang Bukan Pajak

No	ANGKATAN	SALDO 31 DESEMBER 2021	Mutasi+/- karena tagihan dan pembayaran tahun ini		Koreksi	SALDO 31 DESEMBER 2022
			Mutasi tambah	Mutasi kurang		
1. IPDN JATINANGOR						
1	XVII	242.650.000	-	-	-	242.650.000
2	XVIII	386.850.000	-	-	-	386.850.000
3	XX	168.150.000	-	-	-	168.150.000
4	XX	276.950.000	-	-	-	276.950.000
5	XXI	887.225.000	-	-	-	887.225.000
6	XXI	448.275.000	-	-	-	448.275.000
7	XXIII	862.650.000	-	-	-	862.650.000
8	XXV	277.375.000	-	-	-	277.375.000
9	XXV	436.250.000	-	-	-	436.250.000
10	XXVI	687.000.000	-	-	(6.500.000)	680.500.000
11	XXVI	320.750.000	-	-	-	320.750.000
12	XXVIII	469.500.000	-	-	-	469.500.000
13	XXIX	267.000.000	-	(2.000.000)	-	265.000.000
14	XXX	639.250.000	-	-	-	639.250.000
15	XXX (I)	165.500.000	-	-	-	165.500.000
16	XXX (II)	418.000.000	-	-	-	418.000.000
17	XXXI	272.000.000	50.000.000	(34.500.000)	(7.250.000)	280.250.000
18	XXXII (I)	208.250.000	-	(19.500.000)	(21.250.000)	167.500.000
19	XXXII (II)	430.500.000	12.000.000	(114.750.000)	-	327.750.000
20	XXXV	331.250.000	111.750.000	(203.000.000)	-	240.000.000
21	XXXV	471.750.000	250.000	(177.750.000)	-	294.250.000
22	XXXVI	70.250.000	87.000.000	(57.500.000)	-	99.750.000
22	XXXVII	-	100.750.000	(9.250.000)	(4.500.000)	87.000.000
23	XXXVIII	-	3.000.000	-	-	3.000.000
JUMLAH S2		8.737.375.000	364.750.000	(618.250.000)	(39.500.000)	8.444.375.000
1	S3-I	571.000.000	-	-	-	571.000.000
2	S3-II	424.000.000	-	-	-	424.000.000
3	S3-III	629.250.000	28.000.000	(431.750.000)	-	225.500.000
4	S3-IV	1.086.050.000	-	(319.750.000)	(5.250.000)	761.050.000
5	S3-IV (II)	52.750.000	-	(34.000.000)	-	18.750.000
6	S3-V (I)	418.743.000	88.191.700	(95.250.000)	-	411.684.700
7	S3-V (II)	103.500.000	125.750.000	-	-	229.250.000
8	S3-VI	464.500.000	134.750.000	(232.750.000)	-	366.500.000
9	S3-VII (I)	167.500.000	-	(16.500.000)	-	151.000.000
10	S3-VII (II)	246.500.000	146.500.000	(89.250.000)	-	303.750.000
11	S3-VIII	748.500.000	47.000.000	(199.500.000)	-	596.000.000
12	S3-IX	-	782.750.000	-	-	782.750.000
13	S3-X	-	279.500.000	-	(52.250.000)	227.250.000
14	S3-XI	-	55.675.000	-	-	55.675.000
JUMLAH S3		4.912.293.000	1.688.116.700	(1.418.750.000)	(57.500.000)	5.124.159.700
TOTAL PIUTANG PASCASARJANA		13.649.668.000	2.052.866.700	(2.037.000.000)	(97.000.000)	13.568.534.700
Piutang Praja		900.312.819	-	(2.480.225)	-	897.832.594
TOTAL PIUTANG IPDN JATINANGOR		14.549.980.819	2.052.866.700	(2.039.480.225)	(97.000.000)	14.466.367.294
2. SEKRETARIAT JENDERAL						
Pengembalian Kelebihan Belanja Pegawai		13.973.717	-	(13.973.717)	-	-
Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		1.981.708.946	-	(1.981.708.946)	-	-
TOTAL PIUTANG SEKRETARIAT JENDERAL		1.995.682.663	-	(1.995.682.663)	-	-
TOTAL PIUTANG		16.545.663.482	2.052.866.700	(4.035.162.888)	(97.000.000)	14.466.367.294

Penjelasan Mutasi Piutang Bukan Pajak adalah sebagai berikut:

- a) Penambahan sebesar Rp2.052.866.700,00 berasal dari pengakuan tahun berjalan atas Piutang Pascasarjana yang terdiri dari Program Magister sebesar Rp364.750.000,00 dan Program Doktor sebesar Rp1.688.116.700,00 pada IPDN Jatinangor.
- b) Pengurangan sebesar Rp1.981.708.946,00 berasal dari

pelunasan tahun berjalan atas Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah berupa pekerjaan konstruksi pembangunan Gedung IPDN Kampus Papua dengan penyedia jasa PT NK pada Setjen Pusat;

- c) Pengurangan sebesar Rp2.136.480.225,00 berasal dari pelunasan tahun berjalan atas Piutang Pascasarjana sebesar Rp2.037.000.000,00 yang terdiri dari Program Magister sebesar Rp618.250.000,00 dan Program Doktor sebesar Rp1.418.750.000,00, dan piutang praja yang diberhentikan sebesar Rp2.480.225,00, serta koreksi nilai piutang Piutang Pascasarjana sebesar Rp97.000.000,00 pada IPDN Jatinangor;
- d) Pengurangan sebesar Rp13.973.717,00 berasal dari penyetoran ke kas negara atas pengembalian kelebihan Belanja Pegawai Tahun 2020 pada Setjen Pusat;

Status Penyelesaian Piutang PNPB Pascasarjana maupun Praja yang diberhentikan saat ini masih diselesaikan oleh Kementerian Dalam Negeri belum diserahkan kepengurusannya kepada Panitia Urusan Piutang Negara.

Sampai dengan 31 Desember 2022 terdapat penyetoran penerimaan yang tidak teridentifikasi nama penyetornya sebesar Rp349.120.800,00 pada IPDN Jatinangor sehingga belum dapat diperhitungkan sebagai pengurang saldo piutang pendidikan. Terhadap hal tersebut masih dilakukan penelusuran kembali atas pihak penyetornya dan akan menjadi koreksi saldo piutang di tahun yang akan datang apabila pihak penyetor telah terkonfirmasi.

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih – Piutang
Bukan Pajak
Rp8.795.745.479*

C.8 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp8.795.745.479,00 dan Rp6.242.751.442,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Penyisihan piutang tak tertagih PNPB terdapat pada IPDN Jatinangor.

Terdapat Piutang Bukan Pajak dengan nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih sebesar Rp11.615.953,00 yang penyisihannya tidak terbentuk pada aplikasi, sehingga perlu dilakukan penginputan jurnal manual Aplikasi SAKTI untuk menambah saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Penyisihan Piutang Bukan Pajak. Terdapat Piutang Bukan Pajak dengan nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih sebesar Rp75.000,00 yang belum diperhitungkan pada jurnal manual Aplikasi SAKTI sehingga nilai jurnal manual yang telah diinput adalah sebesar Rp11.540.953,00.

Tabel 49
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang Bukan Pajak

No	ANGKATAN	Nilai Piutang	Penyisihan Piutang				Total Penyisihan
			Macet	Ragu-Ragu	Kurang Lancar	Lancar	
IPDN JATINANGOR							
1	XVII	242.650.000	242.650.000	-	-	-	242.650.000
2	XVIII	386.850.000	386.850.000	-	-	-	386.850.000
3	XIX	168.150.000	168.150.000	-	-	-	168.150.000
4	XX	276.950.000	276.950.000	-	-	-	276.950.000
5	XXI	887.225.000	887.225.000	-	-	-	887.225.000
6	XXII	448.275.000	448.275.000	-	-	-	448.275.000
7	XXIII	862.650.000	862.650.000	-	-	-	862.650.000
8	XXIV	277.375.000	277.375.000	-	-	-	277.375.000
9	XXV	436.250.000	436.250.000	-	-	-	436.250.000
10	XXVI	680.500.000	680.500.000	-	-	-	680.500.000
11	XXVII	320.750.000	320.750.000	-	-	-	320.750.000
12	XXVIII	469.500.000	469.500.000	-	-	-	469.500.000
13	XXIX	265.000.000	-	132.500.000	-	-	132.500.000
14	XXX	639.250.000	21.500.000	299.250.000	1.925.000	-	322.675.000
15	XXXI	583.500.000	-	264.250.000	5.425.000	3.750	269.678.750
16	XXXII	280.250.000	-	79.125.000	4.650.000	377.500	84.152.500
17	XXXIII	495.250.000	-	190.500.000	10.075.000	67.500	200.642.500
18	XXXIV	240.000.000	-	3.250.000	11.250.000	605.000	15.105.000
19	XXXV	294.250.000	-	-	-	1.396.250	1.396.250
20	XXXVI	99.750.000	-	-	-	498.750	498.750
21	XXXVII	87.000.000	54.750.000	-	-	161.250	54.911.250
22	XXXVIII	3.000.000	1.000.000	-	-	10.000	1.010.000
	JUMLAH S2	8.444.375.000	5.534.375.000	968.875.000	33.325.000	3.120.000	6.539.695.000
1	S3-I	571.000.000	539.500.000	-	-	157.500	539.657.500
2	S3-II	424.000.000	-	161.750.000	10.050.000	-	171.800.000
3	S3-III	225.500.000	28.000.000	72.375.000	5.275.000	-	105.650.000
4	S3-IV	779.800.000	-	3.250.000	44.555.000	1.638.750	49.443.750
5	S3-V	640.934.700	28.500.000	32.375.000	-	2.738.424	63.613.424
6	S3- VI	366.500.000	-	-	35.200.000	72.500	35.272.500
7	S3- VII	454.750.000	-	38.875.000	32.350.000	267.500	71.492.500
8	S3-VIII	596.000.000	11.000.000	255.000.000	4.600.000	145.000	270.745.000
9	S3-IX	782.750.000	67.500.000	-	-	3.576.250	71.076.250
10	S3-X	227.250.000	10.750.000	-	-	1.082.500	11.832.500
11	S3-XI	55.675.000	44.425.000	-	-	56.250	44.481.250
	JUMLAH S3	5.124.159.700	729.675.000	563.625.000	132.030.000	9.734.674	1.435.064.674
	JUMLAH TOTAL PASCASARJANA	13.568.534.700	6.264.050.000	1.532.500.000	165.355.000	12.854.674	7.974.759.674
	Piutang Praja	897.832.594	777.320.272	41.042.231	2.559.119	64.183	820.985.805
	JUMLAH TOTAL PIUTANG IPDN JATINANGOR	14.466.367.294	7.041.370.272	1.573.542.231	167.914.119	12.918.857	8.795.745.479

*Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp19.592.241.337*

C.9 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp19.592.241.337,00 dan Rp18.943.667.806,00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan

Ganti Rugi (TP/TGR) periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 tersaji pada Tabel 50.

Tabel 50
Rincian Bagian Lancar TP/TGR per Eselon I

No	Uraian	Eselon I	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
1	Bagian Lancar TP	Itjen	492.890.339	492.890.339
2	Bagian Lancar TGR	Setjen	1.160.011.763	590.188.232
3	Bagian Lancar TGR	Ditjen Polpum	17.850.089.235	17.850.089.235
4	Bagian Lancar TGR	Ditjen Bina Pemdes	80.500.000	-
5	Bagian Lancar TGR	Ditjen Bina Keuda	8.750.000	10.500.000
Jumlah			19.592.241.337	18.943.667.806

Mutasi Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) periode 31 Desember 2022 tersaji pada Tabel 51.

Tabel 51
Mutasi Bagian Lancar TP/TGR sampai dengan 31 Desember 2022

Saldo per 31 Desember 2021	18.943.667.806
Mutasi Tambah (Jurnal Penyesuaian Akhir Tahun):	19.592.241.337
Reklasifikasi Masuk dari Piutang TGR pada Setjen (DKPP)	1.082.011.763
Reklasifikasi Masuk dari Piutang TP/TGR pada Setjen (IPDN Jatinangor)	78.000.000
Reklasifikasi Masuk dari Piutang TP/TGR pada Itjen	492.890.339
Reklasifikasi Masuk dari Piutang TP/TGR pada Ditjen Polpum	17.850.089.235
Reklasifikasi Masuk dari Piutang TP/TGR Ditjen Bina Pemdes	80.500.000
Reklasifikasi Masuk dari Piutang TP/TGR Ditjen Bina Keuda	8.750.000
Mutasi Kurang (Jurnal Balik Awal Tahun):	(18.943.667.806)
Reklasifikasi Keluar ke Bagian Lancar TGR pada Setjen (DKPP)	(590.188.232)
Reklasifikasi Keluar ke Bagian Lancar TGR pada Itjen	(492.890.339)
Reklasifikasi Keluar ke Bagian Lancar TGR pada Ditjen Polpum	(17.850.089.235)
Reklasifikasi Keluar ke Bagian Lancar TGR pada Ditjen Bina Keuangan Daerah	(10.500.000)
Saldo per 31 Desember 2022	19.592.241.337

Penjelasan Bagian Lancar TP/TGR sebagai berikut:

- a) Transaksi Penambahan sebesar Rp1.082.011.763,00 merupakan Reklasifikasi Masuk dari Piutang TP/TGR yang kemungkinan dapat diterima/diharapkan dapat diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan setelah tahun anggaran berakhir atas tuntutan ganti rugi keuangan negara terhadap pegawai bukan bendahara pada DKPP;
- b) Transaksi Penambahan sebesar Rp78.000.000,00 merupakan Reklasifikasi Masuk dari Piutang TP/TGR yang kemungkinan dapat diterima/diharapkan dapat diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan setelah tahun anggaran berakhir atas kehilangan kendaraan roda empat pada IPDN Jatinangor;
- c) Transaksi Penambahan sebesar Rp492.890.339,00 merupakan

Reklasifikasi Masuk dari Piutang TP/TGR atas tuntutan perbendaharaan pada Itjen yang telah jatuh tempo;

- d) Transaksi Penambahan sebesar Rp17.850.089.235,00 merupakan Reklasifikasi Masuk dari Piutang TP/TGR berupa TGR non bendahara pada Ditjen Polpum yang telah jatuh tempo;
- e) Transaksi Penambahan sebesar Rp80.500.000,00 merupakan Reklasifikasi Masuk dari Piutang TP/TGR yang kemungkinan dapat diterima/diharapkan dapat diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan setelah tahun anggaran berakhir atas kehilangan kendaraan roda empat pada Ditjen Bina Pemdes;
- f) Transaksi Penambahan sebesar Rp8.750.000,00 merupakan Reklasifikasi Masuk dari Piutang TP/TGR yang kemungkinan dapat diterima/diharapkan dapat diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan setelah tahun anggaran berakhir atas kehilangan Barang Milik Negara berupa satu unit kendaraan dinas operasional roda dua pada Ditjen Bina Keuda;
- g) Transaksi Pengurangan sebesar Rp590.188.232,00 merupakan Reklasifikasi Keluar ke Piutang TP/TGR atas jurnal balik awal tahun pada DKPP;
- h) Transaksi Pengurangan sebesar Rp492.890.339,00 merupakan Reklasifikasi Keluar ke Piutang TP/TGR atas jurnal balik awal tahun pada Itjen;
- i) Transaksi Pengurangan sebesar Rp17.850.089.235,00 merupakan Reklasifikasi Keluar ke Piutang TP/TGR atas jurnal balik awal tahun pada Ditjen Polpum; dan
- j) Transaksi Pengurangan sebesar Rp10.500.000,00 merupakan Reklasifikasi Keluar ke Piutang TP/TGR atas jurnal balik awal tahun pada Ditjen Bina Keuda.

C10 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bagian Lancar TP/TGR

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih – Bagian
Lancar TP/TGR
Rp18.349.000.883*

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp18.349.000.883,00 dan Rp18.345.983.015,00 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Tabel 52
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bagian Lancar TP/TGR
per Eselon I

No	Komponen	Kualitas	Jumlah Debitur	Nilai Piutang (Rp)	Nilai Penyisihan (Rp)
1	Setjen	Lancar	3	1.160.011.763	5.575.059
2	Itjen	Macet	1	492.890.339	492.890.339
3	Ditjen Polpum	Macet	1	17.850.089.235	17.850.089.235
4	Ditjen Bina Pemdes	Lancar	1	80.500.000	402.500
5	Ditjen Bina Keuda	Lancar	1	8.750.000	43.750
Total			7	19.592.241.337	18.349.000.883

Piutang berupa Bagian Lancar Tuntutan Perbendaharaan pada Itjen sebesar Rp492.890.339,00 yang tidak dapat ditagihkan sejak bulan April 2017 telah diserahkan kepengurusannya kepada Panitia Urusan Piutang Negara melalui Surat Sekretaris Jenderal yang ditandatangani Kepala Biro Keuangan dan Aset Nomor 956/181/SJ tanggal 10 Januari 2019 hal penyerahan Pengurusan Piutang Negara. Berdasarkan Surat Ketua Panitia yang ditandatangani Anggota PUPN Cabang DKI Jakarta Nomor SP3N-01/PUPNC.10.03/2019 tanggal 11 Januari 2019 hal Penerimaan Pengurusan Piutang Negara, maka kepengurusan piutang tersebut telah beralih kepada Panitia Urusan Piutang Negara Cabang yang penyelenggaraannya dilakukan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta III. Selanjutnya berdasarkan Surat Ketua Panitia yang ditandatangani Anggota PUPN Cabang DKI Jakarta Nomor PSBDT-71/PUPNC.10.03/2021 tanggal 11 November 2021 hal Pernyataan Piutang Negara Sementara Belum Dapat Ditagih, maka kepengurusan piutang tersebut dimasukkan ke dalam Daftar Piutang Negara Sementara Belum Dapat Ditagih. Kemendagri telah mengajukan permohonan rekomendasi penghapusan piutang negara bersyarat melalui Surat Plt. Sekretaris Jenderal Nomor 953/6675/SJ tanggal 30 November 2021 hal Permohonan Rekomendasi Penghapusan Piutang Negara Bersyarat yang ditujukan kepada Kepala Direktorat Utama Binbangkum PKN BPK RI. Berdasarkan Surat Wakil Ketua BPK RI Nomor 46/S/II/12/2022 tanggal 26 Desember 2022 hal Rekomendasi Penghapusan Secara Bersyarat Piutang Negara atas Nama Sdri. EI, dinyatakan bahwa BPK RI telah menyetujui permohonan rekomendasi penghapusan secara bersyarat piutang negara atas nama Sdri. EI.

Piutang berupa Bagian Lancar Tuntutan Perbendaharaan pada Ditjen Polpum sebesar Rp17.850.089.235,00 yang tidak dapat ditagihkan sejak bulan Januari 2012 telah diserahkan kepengurusannya kepada Panitia Urusan Piutang Negara melalui Surat Plt. Direktur Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum tanggal 16 Juni 2020 hal Penyerahan Pengurusan Piutang Negara. Berdasarkan Surat Ketua

Panitia yang ditandatangani Anggota PUPN Cabang DKI Jakarta Nomor SP3N-21/PUPNC.10.03/2020 tanggal 1 Juli 2020 hal Penerimaan Pengurusan Piutang Negara, maka kepengurusan piutang tersebut telah beralih kepada Panitia Urusan Piutang Negara Cabang yang penyelenggaraannya dilakukan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta III.

Terdapat jaminan sebesar Rp90.000.000,00 atas Piutang TGR dengan kualitas lancar pada IPDN Jatinangor sebesar Rp156.000.000,00 sehingga mengurangi nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-TP/TGR sebesar Rp450.000,00 menjadi Rp330.000,00, sehingga nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih TP/TGR yang direklasifikasi ke Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Bagian Lancar TP/TGR adalah sebesar Rp165.000,00.

Persediaan

Rp228.154.540.826

C.11 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp228.154.540.826,00 dan Rp277.326.163.445,00. Saldo Persediaan per 31 Desember 2021 terdiri dari persediaan dalam rangka mendukung kegiatan operasional sebesar Rp230.689.916.476,00 dan persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp130.000,00 yang merupakan Refill Disinfectant 5 Liter sebanyak 2 unit pada Ditjen Keuda.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 tersaji pada Tabel 53.

Tabel 53
Rincian Persediaan

Kode Perkiraan	Uraian	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
I. Persediaan yang akan menjadi Beban Persediaan pada saat digunakan			
117111	Barang Konsumsi	4.565.341.209	4.530.248.276
117131	Bahan Baku	-	256.571.423
117191	Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	15.418.250	17.641.000
117199	Persediaan Lainnya	1.189.584.274	4.072.779.747
Total		5.770.343.733	8.877.240.446
II. Persediaan yang akan menjadi Beban Pemeliharaan pada saat digunakan			
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	450.959.385	335.222.726
117114	Suku Cadang	88.933.749	54.539.938
Total		539.893.134	389.762.664
III. Persediaan yang akan menjadi Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda			
117122	Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	24.144.320.110	24.227.675.966
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	9.609.318.759	2.773.659.026
117125	Jalan Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	5.095.980.150	11.595.186.678
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	446.822.000	446.822.000
117127	Aset Lain-lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	181.397.049.965	222.194.366.315
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk dijual/diserahkan ke Masyarakat	1.083.142.625	6.753.780.000
117129	Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat - Dalam Proses	67.670.350	67.670.350
Total		221.844.303.959	268.059.160.335
TOTAL PERSEDIAAN		228.154.540.826	277.326.163.445

Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 per Unit Eselon I tersaji pada Tabel 54.

Tabel 54
Rincian Persediaan per Unit Eselon I

NO	Eselon I	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1	Setjen	3.900.409.595	5.548.912.673	(1.648.503.078)
2	Itjen	78.669.925	209.164.441	(130.494.516)
3	Ditjen Polpum	134.088.500	55.382.600	78.705.900
4	Ditjen BAK	36.127.910.999	28.761.156.774	7.366.754.225
5	Ditjen Pemdes	14.757.649.109	14.770.807.643	(13.158.534)
6	Ditjen Bina Bangda	160.764.634.276	192.133.755.383	(31.369.121.107)
7	Ditjen Otda	3.542.110.919	11.190.213.506	(7.648.102.587)
8	Ditjen Dukcapil	8.378.080.523	24.219.976.030	(15.841.895.507)
9	Ditjen Keuda	5.409.400	35.532.384	(30.122.984)
10	Badan Litbang	158.898.228	59.531.787	99.366.441
11	Badan PSDM	306.679.352	341.730.224	(35.050.872)
Jumlah		228.154.540.826	277.326.163.445	(49.171.622.619)

Rincian Persediaan per Satker disajikan pada **Lampiran X**.

Tabel 55
Mutasi Persediaan

Akun Persediaan	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Per 31 Desember 2022 (Rp)
Barang Konsumsi	4.530.248.276	40.088.034.682	40.052.941.749	4.565.341.209
Bahan untuk Pemeliharaan	335.222.726	1.868.239.411	1.752.502.752	450.959.385
Suku Cadang	54.539.938	1.826.969.801	1.792.575.990	88.933.749
Pita Cukai, Materai dan Leges	-	10.569.100	10.569.100	-
Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	24.227.675.966	3.037.008.072	3.120.363.928	24.144.320.110
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	2.773.659.026	11.726.565.442	4.890.905.709	9.609.318.759
Jalan Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	11.595.186.678	-	6.499.206.528	5.095.980.150
Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	446.822.000	-	-	446.822.000
Aset Lain-lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	222.194.366.315	5.563.696.424	46.361.012.774	181.397.049.965
Barang Persediaan Lainnya untuk dijual/diserahkan ke Masyarakat	6.753.780.000	166.028.711.485	171.699.348.860	1.083.142.625
Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat - Dalam Proses	67.670.350	2.200.549.572	2.200.549.572	67.670.350
Bahan Baku	256.571.423	3.473.288.011	3.729.859.434	-
Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial	-	340.311.411	340.311.411	-
Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	17.641.000	14.913.000	17.135.750	15.418.250
Persediaan Lainnya	4.072.779.747	4.196.127.752	7.079.323.225	1.189.584.274
TOTAL	277.326.163.445	240.374.984.163	289.546.606.782	228.154.540.826

Rincian Jenis Transaksi Mutasi Persediaan per Eselon I disajikan pada **Lampiran XI**.

Rincian Jenis Transaksi Mutasi Persediaan per Akun disajikan pada **Lampiran XII**.

Terdapat persediaan dengan kondisi usang yang telah dikeluarkan dari neraca sebesar Rp2.917.275.542,00 yang terdapat pada:

- a) Sekretariat Jenderal sebesar Rp1.695.950.481,00 berupa Obat-obatan dan persediaan dalam rangka penanganan Covid-19;
- b) IPDN Jatinangor sebesar Rp165.440.000,00 berupa Alat Rapid Test Covid-19;
- c) IPDN Kampus Sumbar sebesar Rp10.363.061,00 berupa Obat-obatan;
- d) Ditjen Otda sebesar Rp14.954.000,00 yang terdiri dari Buku Pembatalan Perda dan Perkada sebesar Rp10.400.000,00 dan Alat Rapid Test Covid-19 sebesar Rp4.554.000,00; dan
- e) Ditjen Dukcapil sebesar Rp1.030.568.000,00 berupa Blanko SP NIK Penduduk.

Tanah
Rp12.474.680.756.512

C.12 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kementerian Dalam Negeri per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah

masing-masing sebesar Rp12.474.680.756.512,00 dan Rp11.995.626.099.493,00.

Rincian Tanah per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 per Unit Eselon I tersaji pada Tabel 56.

Tabel 56
Rincian Tanah per Unit Eselon I

NO	Eselon I	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1	Setjen	10.196.512.429.000	10.196.512.429.000	-
2	Itjen	142.267.725.000	142.267.725.000	-
3	Ditjen Pemdes	613.234.134.493	613.234.134.493	-
4	Ditjen Bina Bangda	479.054.657.019	-	479.054.657.019
5	Badan Litbang	239.998.196.000	239.998.196.000	-
6	Badan PSDM	803.613.615.000	803.613.615.000	-
Jumlah		12.474.680.756.512	11.995.626.099.493	479.054.657.019

Rincian Mutasi Tanah per Eselon I terdapat pada **Lampiran XIII**

Rincian Tanah per Satker disajikan pada **Lampiran XIV**.

Tabel 57
Rincian Mutasi Tanah Tahun 2022

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	11.995.626.099.493
Mutasi tambah:	969.957.643.181
Pembelian	111.969.143
Transfer masuk	969.845.674.038
Mutasi kurang:	(490.902.986.162)
Transfer Keluar	(490.791.017.019)
Reklasifikasi Keluar	(33.499.000)
Koreksi Pencatatan	(78.470.143)
Saldo per 31 Desember 2022	12.474.680.756.512

Penjelasan transaksi mutasi penambahan dan pengurangan Tanah sebagai berikut:

- a) Transaksi Penambahan dari Pembelian sebesar Rp111.969.143,00 yang terdapat pada Ditjen Polpum sebesar Rp33.499.000,00 atas kesalahan penginputan kode barang pada saat penginputan kode barang yang seharusnya tercatat sebagai Peralatan dan Mesin dan IPDN Kalimantan Barat sebesar Rp78.470.143,00 yang disebabkan oleh kesalahan penginputan kode barang yang seharusnya tercatat sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan;
- b) Transaksi Penambahan dari Transfer Masuk sebesar Rp969.845.674.038,00 yang terdapat pada Setjen Pusat sebesar Rp479.054.657.019,00, IPDN Kampus Sulawesi Selatan sebesar Rp11.736.360.000,00 dan Ditjen Bina Bangda sebesar

Rp479.054.657.019,00;

- c) Transaksi Pengurangan dari Transfer Keluar sebesar Rp490.791.017.019,00 terdapat pada Setjen Pusat;
- d) Transaksi Pengurangan dari Reklasifikasi Keluar sebesar Rp33.499.000,00 terdapat pada Ditjen Polpum atas kesalahan penginputan kode barang pada saat penginputan kode barang yang seharusnya tercatat sebagai Peralatan dan Mesin; dan
- e) Transaksi Pengurangan dari Koreksi Pencatatan sebesar Rp78.470.143,00 terdapat pada satker IPDN Kalimantan Barat yang merupakan koreksi nilai tanah karena kesalahan penginputan kode barang pada aplikasi SAKTI yang seharusnya merupakan KDP. IPDN Kalimantan Barat mencatat perolehan KDP tersebut sebagai pembelian Tanah sehingga diperlukan koreksi pencatatan.

Kemendagri menyajikan Tanah pada neraca per 31 Desember 2021 sebesar Rp11.995.704.569.636,00, diantaranya terdapat permasalahan sengketa tanah pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendagri dan tanah pada IPDN Kampus Kalimantan Barat dengan penjelasan sebagai berikut:

- a) Terdapat batas tanah seluas 374 m² pada Badan Litbang yang tercatat dalam dua sertifikat, dalam hal ini dikuasai oleh Kemendagri dan Kementerian Hukum dan HAM. Permasalahan pencatatan tanah tersebut ditindaklanjuti dengan Berita Acara Koreksi Tindak Lanjut Temuan Pencatatan Ganda Aset Tetap Tanah Kemendagri dan Kemenkumham Nomor 028/2309/SES tanggal 14 April 2022. Badan Litbang telah melakukan Koreksi Perubahan Kuantitas atas Tanah. Berdasarkan hal tersebut, permasalahan sengketa Tanah pada Badan Litbang telah selesai.
- b) IPDN Kampus Kalbar menerima Hibah tanah seluas 956.733 m² dari Pemprov Kalbar berdasarkan Keputusan Gubernur Prov Kalbar Nomor 270/BPKAD/2013 tanggal 31 Mei 2013 dengan sertifikat Hak Pakai Tanah Milik Kementerian Dalam Negeri Cq IPDN Kampus Kalimantan Barat Nomor 1249. Tanah tersebut tercatat dalam neraca per 31 Desember 2021 sebesar Rp120.548.358.000,00. PT. BRUG mengklaim sebagian tanah IPDN Kampus Kalbar seluas 80.000 m² yang merupakan tanah milik PT. BRUG sejak tahun 1993 berdasarkan Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) Nomor 2/Sungai Purun Besar GS No.358/1993, HGU Nomor 4/Sungai Purun Besar GS No.357/1993 dan HGU Nomor 3/Sungai Purun Besar GS No.356/1993. Atas sengketa tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direktur IPDN Kampus Kalbar melalui Surat Direktur IPDN kepada Kepala BPN Kabupaten Mempawah Nomor 593/11/IPDN.26 tanggal 22 Mei 2017 hal Permohonan untuk dilakukan pengukuran ulang batas tanah milik IPDN Kampus

Kalbar. Sengketa tanah tersebut sedang diproses di BPN Kabupaten Mempawah terkait dengan balik batas Sertifikat Hak Pakai Nomor 1249 Kelurahan Sungai Purun Besar Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah Provinsi Kalimantan Barat. Pada tanggal 27 Oktober 2021, IPDN Kampus Kalbar melalui surat Direktur IPDN Kampus Kalbar Nomor 593/243/IPDN.26 hal balik batas tanah juga telah mengajukan permohonan untuk dilakukan pengukuran batas ulang tanah. Selanjutnya BPN menindaklanjuti surat Direktur IPDN Kampus Kalbar tersebut melalui surat Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Mempawah Nomor IP.02.02/1246-61-02/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021 menyatakan bahwa Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) Nomor 2/Sungai Purun Besar GS No.358/1993, HGU Nomor 4/Sungai Purun Besar GS No.357/1993 dan HGU Nomor 3/Sungai Purun Besar GS No.356/1993 telah berakhir haknya per 31 Desember 2018. Berdasarkan hal tersebut, permasalahan sengketa tanah IPDN Kampus Kalbar telah selesai.

Peralatan dan Mesin
Rp3.508.767.385.762

C.13 Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp3.508.767.385.762,00 dan Rp3.319.292.929.878,00. Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 terdiri dari Peralatan dan Mesin yang digunakan untuk kegiatan operasional sebesar Rp3.469.894.395.463,00 dan peralatan dan mesin yang digunakan untuk mendukung penanganan Pandemi COVID-19 sebesar Rp38.872.990.299,00. Rincian Perolehan Aset Tetap/Aset Lainnya dalam rangka Penanganan Pandemi COVID-19 sampai dengan 31 Desember 2022 terdapat pada **Lampiran XV**.

Rincian Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 per unit Eselon I tersaji pada Tabel 58.

Tabel 58
Rincian Peralatan dan Mesin per Unit Eselon I

NO	Eselon I	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1	2	3	4	5 = (3-4)
1	Setjen	767.357.069.904	713.756.036.144	53.601.033.760
2	Itjen	19.315.279.729	17.917.747.057	1.397.532.672
3	Ditjen Polpum	15.354.024.980	14.567.219.380	786.805.600
4	Ditjen BAK	128.841.882.782	124.782.660.771	4.059.222.011
5	Ditjen Bina Pemdes	98.365.982.780	96.204.868.949	2.161.113.831
6	Ditjen Bina Bangda	66.479.106.814	63.905.384.834	2.573.721.980
7	Ditjen Otda	52.952.629.703	51.689.114.532	1.263.515.171
8	Ditjen Dukcapil	2.170.198.648.741	2.050.166.872.631	120.031.776.110
9	Ditjen Keuda	19.602.213.537	22.299.561.999	(2.697.348.462)
10	Badan Litbang	25.212.311.538	23.771.021.665	1.441.289.873
11	Badan PSDM	145.088.235.254	140.232.441.916	4.855.793.338
Jumlah		3.508.767.385.762	3.319.292.929.878	189.474.455.884

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin per Unit Eselon I terdapat pada **Lampiran XVI**.

Rincian Peralatan dan Mesin per Satker disajikan pada **Lampiran XIV**.

Tabel 59
Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	3.319.292.929.878
Mutasi tambah:	214.980.638.656
Saldo Awal	9.317.000
Pembelian	74.297.377.804
Pengembangan Nilai Aset	2.712.551.506
Transfer masuk	9.663.286.755
Hibah Masuk	93.340.551.057
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	19.522.854.000
Reklasifikasi Masuk	8.852.011.565
Perolehan Lainnya	5.132.304.062
Perolehan Tinjuc Normalisasi BMN	192.608.000
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	74.179.257
Pengembangan Melalui KDP	54.450.150
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	1.129.147.500
Mutasi kurang:	(25.506.182.772)
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(330.834.870)
Transfer Keluar	(2.833.494.888)
Reklasifikasi Keluar	(8.475.272.085)
Koreksi Pencatatan	(4.005.117.457)
Reklasifikasi Keluar ke Persediaan	(284.867.812)
Penghentian Aset dari Penggunaan	(9.576.595.660)
Saldo per 31 Desember 2022	3.508.767.385.762
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(3.124.102.309.295)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	384.665.076.467

Penjelasan transaksi mutasi penambahan dan pengurangan Peralatan dan Mesin sebagai berikut:

- a) Transaksi Penambahan dari Saldo awal yang terdapat pada Ditjen Dukcapil sebesar Rp9.317.000,00;
- b) Transaksi Penambahan dari Pembelian sebesar Rp74.297.377.804,00. Terdapat Transaksi Pembelian Peralatan dan Mesin sebesar Rp241.995.000,00 yang berasal dari Belanja Barang. Rincian Pembelian Peralatan dan Mesin per satker terdapat pada **Lampiran XVII**;
- c) Transaksi Penambahan dari Pengembangan Nilai Aset sebesar Rp2.712.551.506,00 terdapat pada Setjen Pusat sebesar Rp2.512.701.506,00 dan Balai Pengembangan Kompetensi Satpol PP dan Damkar sebesar Rp199.850.000,00 yang berasal dari Belanja Modal;
- d) Transaksi Penambahan dari Transfer Masuk sebesar Rp9.663.286.755,00 terdapat pada Setjen Pusat sebesar Rp2.000.000,00, IPDN Jatinangor sebesar Rp262.903.628,00, DKPP sebesar Rp6.827.791.867,00, Ditjen Bina Bangda sebesar Rp396.430.000,00, PPSDM Regional Bandung sebesar Rp466.750.000,00, BPSDM Kantor Pusat sebesar Rp33.984.000,00, PPSDM Makassar sebesar Rp385.033.200,00, dan Balai Pengembangan Kompetensi Satpol PP dan Damkar sebesar Rp1.288.394.060,00;
- e) Transaksi Penambahan dari Hibah Masuk sebesar Rp93.340.551.057,00 terdapat pada IPDN Jatinangor sebesar Rp2.182.304.000,00, Ditjen Dukcapil sebesar Rp90.872.875.057,00, PPSDM Regional Bukittinggi sebesar Rp4.758.000,00, dan Balai Pengembangan Kompetensi Satpol PP dan Damkar sebesar Rp280.614.000,00;
- f) Transaksi Penambahan dari Penyelesaian Pembangunan dengan KDP terdapat pada Setjen Pusat sebesar Rp19.522.854.000,00;
- g) Transaksi Penambahan dari Reklasifikasi Masuk sebesar Rp8.852.011.565,00 terdapat pada Setjen Pusat sebesar Rp3.885.999.150,00, IPDN Jatinangor sebesar Rp64.800.000,00 karena kesalahan penginputan kode barang pada Modul Komitmen Aplikasi SAKTI, IPDN Kalbar sebesar Rp228.839.773,00, Itjen sebesar Rp299.878.495,00, Ditjen Polpum sebesar Rp77.999.000,00, Ditjen Bina Pemdes sebesar Rp260.805.000,00, Balai Pemdes Lampung sebesar Rp31.600.000,00, Balai Pemdes Yogyakarta sebesar Rp695.620.000,00, Ditjen Otda sebesar Rp561.982.055,00, Ditjen Dukcapil sebesar Rp2.380.636.092,00, Ditjen Bina Keuda sebesar Rp181.090.000,00 dan Badan Litbang sebesar Rp182.762.000,00. Transaksi Reklasifikasi Masuk dilakukan untuk mengoreksi kesalahan penginputan kode barang pada saat perolehan peralatan dan mesin pada Modul Komitmen Aplikasi SAKTI;

- h) Transaksi Penambahan dari Perolehan Lainnya sebesar Rp5.132.304.062,00 terdapat pada:
- i. Setjen Pusat sebesar Rp33.996.000,00 untuk mengoreksi kesalahan penginputan kode barang pada saat transaksi perolehan;
 - ii. IPDN Jatinangor sebesar Rp3.495.875.434,00 terdiri dari sebesar Rp9.140.000,00 untuk mengoreksi kesalahan penginputan kode barang pada saat transaksi perolehan, Rp3.365.040.434,00 untuk mereklasifikasi bagian dari Gedung dan Bangunan yang seharusnya merupakan Peralatan dan Mesin, dan sebesar Rp121.695.000,00 atas kapitalisasi Peralatan dan Mesin yang berasal dari Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin;
 - iii. IPDN Kalbar sebesar Rp265.696.150,00 terdiri dari sebesar Rp70.319.150,00 untuk mengoreksi kesalahan penginputan kode barang pada saat transaksi perolehan dan sebesar Rp195.377.000,00 atas kapitalisasi Peralatan dan Mesin yang berasal dari Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan;
 - iv. IPDN Sulut sebesar Rp21.750.000,00 terdiri dari sebesar Rp19.350.000,00 atas kapitalisasi Peralatan dan Mesin yang berasal dari Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan dan sebesar Rp2.400.000,00 atas kapitalisasi Peralatan dan Mesin yang berasal dari Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin;
 - v. Itjen sebesar Rp303.566.644,00 terdiri dari sebesar Rp183.053.000,00 untuk mengoreksi kesalahan penginputan kode barang pada saat transaksi perolehan dan sebesar Rp120.513.644,00 atas kapitalisasi Peralatan dan Mesin yang berasal dari Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan;
 - vi. Ditjen BAK sebesar Rp68.691.000,00 terdiri dari sebesar Rp49.500.000,00 untuk mengoreksi kesalahan penginputan kode barang pada saat transaksi perolehan dan sebesar Rp19.191.000,00 untuk mengoreksi kesalahan penginputan kuantitas barang;
 - vii. Ditjen Bina Pemdes sebesar Rp151.535.464,00 atas kapitalisasi Peralatan dan Mesin yang berasal dari Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan;
 - viii. Balai Pemdes Yogyakarta sebesar Rp49.368.500,00 atas kapitalisasi Peralatan dan Mesin yang berasal dari Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin
 - ix. Ditjen Bina Bangda sebesar Rp328.888.000,00 atas kapitalisasi Peralatan dan Mesin yang Berasal dari Belanja Jasa Lainnya;

- x. Ditjen Dukcapil sebesar Rp161.854.195,00 untuk mengoreksi kesalahan penginputan kuantitas barang pada saat transaksi perolehan;
 - xi. Badan Litbang sebesar Rp12.284.925,00 untuk mengoreksi kesalahan penginputan kuantitas barang pada saat transaksi perolehan;
 - xii. PPSDM Yogyakarta sebesar Rp135.447.750,00 atas kapitalisasi Peralatan dan Mesin yang berasal dari Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin;
 - xiii. PPSDM Bandung sebesar Rp103.350.000,00, untuk mengoreksi kesalahan penginputan kuantitas barang pada saat transaksi perolehan Peralatan dan Mesin;
- i) Transaksi Penambahan dari Perolehan Tinjau Normalisasi BMN sebesar Rp192.608.000,00 terdapat pada BPSDM Pusat;
 - j) Transaksi Penambahan dari Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah sebesar Rp74.179.257,00 terdapat pada Setjen Pusat sebesar Rp10.955.700,00, Ditjen Otda sebesar Rp18.613.445,00, Ditjen Dukcapil sebesar Rp37.372.612,00, Badan Litbang sebesar Rp937.500,00 untuk mengoreksi kesalahan penginputan nilai dan kuantitas pada saat transaksi perolehan Peralatan dan Mesin, dan PPSDM Bandung sebesar Rp6.300.000,00 untuk menyesuaikan saldo sebelum migrasi aset tetap dari SIMAK BMN ke SAKTI;
 - k) Transaksi Penambahan dari Pengembangan Melalui KDP sebesar Rp54.450.150,00 terdapat pada Setjen Pusat untuk mencatat Pengembangan Nilai Peralatan dan Mesin yang nilainya tidak memenuhi nilai minimum kapitalisasi Peralatan dan Mesin. Aplikasi SAKTI tidak dapat mencatat transaksi pengembangan nilai Peralatan dan Mesin ketika nilainya tidak memenuhi batas minimum kapitalisasi, sehingga perolehan awal dilakukan melalui transaksi pembelian dan dikeluarkan melalui transaksi Koreksi Pencatatan. Kemudian dilakukan penginputan transaksi Perolehan Lainnya KDP atas Koreksi Pencatatan tersebut dan Pengembangan Melalui KDP untuk mencatat kembali ke Peralatan dan Mesin sebagai pengembangan nilai;
 - l) Transaksi Penambahan dari Penggunaan Kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif sebesar Rp1.129.147.500,00 terdapat pada DKPP sebesar Rp131.200.000,00, Setjen sebesar Rp432.537.500,00, IPDN Jatinangor sebesar Rp223.400.000,00, Ditjen Bina Pemdes sebesar Rp245.100.000,00, Balai Pemdes Malang sebesar Rp53.613.000,00 dan Balai Pemdes Lampung sebesar Rp43.297.000,00;
 - m) Transaksi Pengurangan dari Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang sebesar Rp330.834.870,00 terdapat pada IPDN Jatinangor

sebesar Rp9.140.000,00, Itjen sebesar Rp186.509.000,00, Ditjen Otda sebesar Rp18.613.445,00, Badan Litbang sebesar Rp13.222.425,00 dan PPSDM Bandung sebesar Rp103.350.000,00 untuk mengoreksi kesalahan penginputan nilai dan kuantitas pada saat transaksi perolehan Peralatan dan Mesin;

- n) Transaksi Pengurangan dari Transfer Keluar sebesar Rp2.833.494.888,00 terdapat pada Setjen Pusat sebesar Rp14.533.000,00, Ditjen Dukcapil sebesar Rp248.370.628,00, BPSDM Pusat sebesar Rp2.536.607.260,00, dan Balai Pengembangan Kompetensi Satpol PP dan Damkar sebesar Rp33.984.000,00;
- o) Transaksi Pengurangan dari Reklasifikasi Keluar sebesar Rp8.475.272.085,00 terdapat pada Setjen Pusat sebesar Rp3.885.999.150,00, IPDN Jatinangor sebesar Rp64.800.000,00, IPDN Kalbar sebesar Rp228.839.773,00, Itjen sebesar Rp99.935.495,00, Ditjen Polpum sebesar Rp44.500.000,00, Ditjen Bina Pemdes sebesar Rp68.997.000,00, Balai Pemdes Yogyakarta sebesar Rp695.620.000,00, Balai Pemdes Lampung sebesar Rp31.600.000,00, Ditjen Otda sebesar Rp561.982.055,00, Ditjen Dukcapil sebesar Rp2.380.636.092,00, Ditjen Keuda sebesar Rp229.600.520,00, dan Badan Litbang sebesar Rp182.762.000,00. Transaksi Reklasifikasi Masuk dilakukan untuk mengoreksi kesalahan penginputan kode barang pada saat perolehan peralatan dan mesin pada Modul Komitmen Aplikasi SAKTI;
- p) Transaksi Pengurangan dari Koreksi Pencatatan sebesar Rp4.005.117.457,00 terdapat pada Setjen Pusat sebesar Rp3.442.431.500,00 untuk mengoreksi kesalahan penginputan kode barang, IPDN Kalbar sebesar Rp70.319.150,00 untuk mengoreksi kesalahan penginputan kode barang, Itjen sebesar Rp45.815.000,00 untuk mengoreksi penginputan pembelian Peralatan dan Mesin menjadi pengembangan nilai Gedung dan Bangunan melalui menu Perolehan Lainnya KDP dan Pengembangan Melalui KDP, Ditjen BAK sebesar Rp54.717.000,00 untuk mengoreksi kesalahan penginputan kode barang dan kuantitas barang, Ditjen Dukcapil sebesar Rp199.226.807,00 untuk mengoreksi kesalahan penginputan kode barang, dan BPSDM Kantor Pusat sebesar Rp192.608.000,00 atas penyelesaian permasalahan anomali data BMN;
- q) Transaksi Pengurangan dari Reklasifikasi Keluar ke Persediaan sebesar Rp284.867.812,00 terdapat pada IPDN Jatinangor sebesar Rp138.010.000,00, IPDN Kalbar sebesar Rp39.325.902,00, Ditjen Bina Pemdes sebesar Rp99.753.480,00

dan Ditjen Dukcapil sebesar Rp7.778.430,00 karena kesalahan penginputan kode barang pada saat transaksi pembelian Peralatan dan Mesin yang tercatat sebagai Persediaan; dan

- r) Transaksi Pengurangan dari Penghentian Aset dari Penggunaan sebesar Rp9.576.595.660,00 terdapat pada IPDN Jakarta sebesar Rp1.806.248.477,00, IPDN Jatinangor sebesar Rp446.800.000,00, IPDN Sulsel sebesar Rp330.808.000,00, IPDN Kalbar sebesar Rp399.216.384,00, Itjen sebesar Rp678.926.739,00, Ditjen BAK sebesar Rp496.370.000,00, Balai Pemdes Malang sebesar Rp180.381.000,00, Ditjen Bina Pemdes sebesar Rp490.200.000,00, Ditjen Bina Keuda sebesar Rp4.547.645.060,00, dan Badan Litbang sebesar Rp200.000.000,00.

Saldo aset tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 sebesar Rp3.508.767.385.762,00 tersebut diantaranya terdapat Peralatan dan Mesin yang tidak diketahui keberadaannya sebesar Rp2.525.519.691,00. Hasil pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Kemendagri Tahun 2022 mengungkap adanya peralatan dan mesin yang tidak diketahui keberadaannya pada tiga satker, yaitu DKPP sebanyak 8 unit sebesar Rp102.698.750,00; Ditjen Dukcapil sebanyak 218 unit sebesar Rp1.328.132.069,00; dan Ditjen Bina Pemdes sebanyak 797 unit sebesar Rp1.094.688.872,00.

C.14 Gedung dan Bangunan

*Gedung dan Bangunan
Rp2.867.573.800.289*

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp2.867.573.800.289,00 dan Rp2.789.720.379.051,00. Rincian Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 per unit Eselon I tersaji pada Tabel 60.

Tabel 60

Rincian Gedung dan Bangunan per Unit Eselon I

No	Eselon I	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	2	3	4	5=(3-4)
1	Setjen	2.047.873.454.412	1.974.681.407.766	73.192.046.646
2	Itjen	45.000.125.017	43.771.988.160	1.228.136.857
3	Ditjen BAK	1.576.390.000	1.576.390.000	-
4	Ditjen Bina Pemdes	185.399.216.451	183.973.193.385	1.426.023.066
5	Ditjen Bina Bangda	102.966.095.904	102.260.423.904	705.672.000
6	Ditjen Dukcapil	36.357.571.783	35.854.700.333	502.871.450
7	Badan Litbang	32.115.438.520	31.717.799.301	397.639.219
8	BPSDM	416.285.508.202	415.884.476.202	401.032.000
	Jumlah	2.867.573.800.289	2.789.720.379.051	77.853.421.238

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan per Unit Eselon I terdapat pada **Lampiran XVIII**.

Rincian Gedung dan Bangunan per Satker disajikan pada **Lampiran XIV**.

Tabel 61
Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	2.789.720.379.951
Mutasi tambah:	118.477.734.201
Saldo Awal	270.675.497
Pembelian	32.795.309.345
Pengembangan Nilai Aset	12.478.799.852
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	62.203.724.965
Perolehan Lainnya	129.737.000
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	112.653.524
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	683.596.310
Pengembangan Melalui KDP	9.057.865.708
Koreksi Susulan	745.372.000
Mutasi kurang:	(40.624.312.963)
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(8.405.044.618)
Koreksi Pencatatan	(31.965.809.345)
Penghentian aset dari penggunaan	(253.459.000)
Saldo per 31 Desember 2022	2.867.573.800.289
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(407.891.710.638)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	2.459.682.089.651

Transaksi mutasi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan sebagai berikut:

- a) Transaksi Penambahan dari Koreksi Saldo Awal sebesar Rp270.675.497,00 terdapat pada Balai Pemdes Yogyakarta sebesar Rp72.756.497,00 atas koreksi kurang catat Gedung dan Bangunan berupa Tugu yang seharusnya dicatat sebelum Tahun Anggaran 2022, dan PPSDM Regional Yogyakarta sebesar Rp197.919.000,00 atas koreksi kurang catat Gedung dan Bangunan berupa Bangunan Gedung Pertemuan Semi Permanen yang seharusnya dicatat sebelum Tahun Anggaran 2022;
- b) Transaksi Penambahan dari Pembelian sebesar Rp32.795.309.345,00 terdapat pada IPDN Jatinangor sebesar Rp31.455.791.345,00, IPDN Papua sebesar Rp829.500.000,00, dan Ditjen Bina Bangda sebesar Rp510.018.000,00 yang berasal dari Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan;
- c) Transaksi Penambahan dari Pengembangan Nilai Aset sebesar Rp12.478.799.852,00 terdapat pada Setjen Pusat sebesar Rp5.628.660.529,00, IPDN Jatinangor sebesar Rp3.753.498.678,00, Itjen sebesar Rp1.182.321.857,00, Ditjen Bina Pemdes Rp1.313.566.569,00; Badan Litbang sebesar Rp397.639.219,00; dan PPSDM Regional Bandung sebesar Rp203.113.000,00;
- d) Transaksi Penambahan dari Penyelesaian Pembangunan dengan

KDP sebesar Rp62.203.724.965,00 terdapat pada IPDN Jatinangor;

- e) Transaksi Penambahan dari Perolehan Lainnya sebesar Rp129.737.000,00 atas kapitalisasi Gedung dan Bangunan yang berasal dari Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan terdapat pada IPDN Kalimantan Barat;
- f) Transaksi Penambahan dari Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas sebesar Rp112.653.524,00 berupa Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang seharusnya menambah nilai Gedung dan Bangunan terdapat pada IPDN Kalbar;
- g) Transaksi Penambahan dari Penerimaan Aset Tetap Renovasi sebesar Rp683.596.310,00 terdapat pada Setjen Pusat sebesar Rp29.964.660,00, IPDN Jakarta sebesar Rp150.760.200,00 dan Ditjen DUKCAPIL sebesar Rp502.871.450,00;
- h) Transaksi Penambahan dari Pengembangan Melalui KDP sebesar Rp9.057.865.708,00 terdapat pada Setjen Pusat sebesar Rp383.953.152,00 untuk mencatat pengembangan nilai Gedung dan Bangunan dengan nilai di bawah batas minimum kapitalisasi, IPDN Jatinangor sebesar Rp4.587.778.100,00, IPDN Papua sebesar Rp4.040.319.456,00, dan Itjen sebesar Rp45.815.000,00 untuk mencatat pengembangan nilai Gedung dan Bangunan yang sebelumnya tercatat sebagai Pembelian Peralatan dan Mesin;
- i) Transaksi Penambahan dari Koreksi Susulan sebesar Rp745.372.000,00 terdapat pada Balai Pemdes Lampung sebesar Rp39.700.000,00 untuk mengoreksi kesalahan penginputan pada modul komitmen atas perolehan Gedung dan Bangunan yang sebelumnya tercatat sebagai Beban Ekstrakomtabel, dan Ditjen Bina Bangda sebesar Rp705.672.000,00 untuk mengoreksi kesalahan penginputan pembelian Gedung dan Bangunan yang seharusnya merupakan pengembangan nilai Gedung dan Bangunan;
- j) Transaksi Pengurangan dari Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang sebesar Rp8.405.044.618,00 terdiri dari sebesar Rp97.641.434,00 yang merupakan koreksi nilai Gedung dan Bangunan Perpustakaan atas temuan BPK-RI berupa kelebihan pembayaran termin ke-IV dan sebesar Rp8.307.403.184,00 yang merupakan koreksi untuk mereklasifikasi bagian dari Gedung dan Bangunan Perpustakaan yang seharusnya tercatat sebagai Peralatan dan Mesin, Jalan dan Jembatan, dan Aset Tak Berwujud Lainnya;
- k) Transaksi Pengurangan dari Koreksi Pencatatan sebesar Rp31.965.809.345,00 terdapat pada IPDN Jatinangor sebesar Rp31.455.791.345,00 dan Ditjen Bina Bangda sebesar

Rp510.018.000,00 yang merupakan koreksi atas kesalahan penginputan pembelian Bangunan Gedung Kantor Permanen dan Bangunan Tempat Parkir yang seharusnya merupakan pengembangan nilai aset; dan

- l) Transaksi Pengurangan dari Penghentian Aset dari Penggunaan sebesar Rp253.459.000,00 terdapat pada IPDN Kalbar.

*Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp288.798.425.915*

C.15 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp288.798.425.915,00 dan Rp277.089.315.888,00.

Rincian Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 per unit Eselon I tersaji pada Tabel 62.

Tabel 62

Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan per Unit Eselon I

NO	Eselon I	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1	Setjen	239.079.909.017	227.569.194.990	11.510.714.027
2	Ditjen BAK	11.245.442.670	11.245.442.670	-
3	Ditjen Pemdes	3.058.859.874	3.058.859.874	-
4	Ditjen Bina Bangda	3.707.596.890	3.707.596.890	-
5	Ditjen Otda	489.387.520	489.387.520	-
6	Ditjen Dukcapil	1.482.364.000	1.482.364.000	-
7	Badan Litbang	505.733.100	505.733.100	-
8	Badan PSDM	29.229.132.844	29.030.736.844	198.396.000
Jumlah		288.798.425.915	277.089.315.888	11.709.110.027

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per Unit Eselon I terdapat pada **Lampiran XIX**.

Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan per Satker disajikan pada **Lampiran XIV**.

Tabel 63
Mutasi Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	277.089.315.888
Mutasi tambah:	19.372.783.027
Pembelian	191.808.000
Pengembangan Nilai Aset	198.396.000
Hibah Masuk	7.471.865.000
Perolehan Lainnya	11.317.203.027
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	193.511.000
Mutasi kurang:	(7.663.673.000)
Reklasifikasi Keluar	(191.808.000)
Koreksi Pencatatan	(7.471.865.000)
Saldo per 31 Desember 2022	288.798.425.915
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(129.928.141.380)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	158.870.284.535

Penjelasan transaksi mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan sebagai berikut:

- a) Transaksi Penambahan dari Pembelian sebesar Rp191.808.000,00 terdapat pada Ditjen Bina Pemdes yang merupakan kesalahan penginputan kode barang pada pembelian Jaringan yang seharusnya tercatat sebagai Peralatan dan Mesin. Pembelian berasal dari Belanja Modal;
- b) Transaksi Pengembangan Nilai Aset sebesar Rp198.396.000,00 terdapat pada PPSDM Regional Bandung yang berasal dari Belanja Modal;
- c) Transaksi Penambahan dari Hibah Masuk sebesar Rp7.471.865.000,00 terdapat pada IPDN Kalbar yang merupakan Hibah Masuk atas Jalan Khusus Kompleks yang tercatat sebagai Jalan Lainnya;
- d) Transaksi Penambahan dari Perolehan Lainnya sebesar Rp11.317.203.027,00 yang terdapat pada:
 - i. IPDN Jatianangor sebesar Rp3.381.916.000,00 untuk mereklasifikasi bagian dari gedung bangunan perpustakaan yang seharusnya merupakan jalan lingkungan; dan
 - ii. IPDN Kalbar sebesar Rp7.935.287.027,00 yang terdiri dari kesalahan penginputan kode barang dan luas aset atas Hibah Masuk Jaringan sebesar Rp7.471.865.000,00, mencatat Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang menjadi Jaringan yang sebelumnya tercatat sebagai Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan sebesar Rp199.000.000,00, serta mereklasifikasi pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang menjadi embung (Irigasi) sebesar Rp264.422.027,00;

- e) Transaksi Penambahan dari Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah sebesar Rp193.511.000,00 yang terdapat pada IPDN Kampus Kalbar;
- f) Transaksi Pengurangan dari Reklasifikasi Keluar sebesar Rp191.808.000,00 terdapat pada Ditjen Bina Pemdes yang merupakan koreksi atas kesalahan penginputan kode barang saat transaksi pembelian yang seharusnya tercatat sebagai Peralatan dan Mesin; dan
- g) Transaksi Pengurangan dari Koreksi Pencatatan sebesar Rp7.471.865.000,00 terdapat pada IPDN Kalbar karena kesalahan penginputan kode barang dan luas Jaringan atas Transaksi Hibah Masuk.

*Aset Tetap Lainnya
Rp142.514.310.840*

C.16 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp142.514.310.840,00 dan Rp141.180.030.592,00 merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, serta jalan, irigasi dan jaringan.

Rincian Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 per unit Eselon I tersaji pada Tabel 64.

Tabel 64
Rincian Aset Tetap Lainnya per Unit Eselon I

No	Eselon I	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	2	3	4	5=(3-4)
1	Setjen	25.874.227.277	25.689.891.677	184.335.600
2	Itjen	-	61.327.996	(61.327.996)
3	Ditjen BAK	17.686.224.808	17.686.224.808	-
4	Ditjen Pemdes	559.361.170	560.345.620	(984.450)
5	Ditjen Bina Bangda	4.951.568.889	4.951.568.889	-
6	Ditjen Otda	84.583.688.119	84.583.688.119	-
7	Ditjen Dukcapil	4.545.842.152	3.910.236.460	635.605.692
8	Ditjen Keuda	827.310.235	282.405.583	544.904.652
9	Badan Litbang	519.862.436	500.242.436	19.620.000
10	BPSDM	2.966.225.754	2.954.099.004	12.126.750
Jumlah		142.514.310.840	141.180.030.592	1.334.280.248

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya per Unit Eselon I terdapat pada **Lampiran XX**.

Rincian Aset Tetap Lainnya per Satker disajikan pada **Lampiran XI**.

Tabel 65
Mutasi Aset Tetap Lainnya

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	141.180.030.592
Mutasi tambah:	2.293.912.754
Pembelian	1.802.890.562
Transfer masuk	968.000
Reklasifikasi Masuk	105.825.520
Perolehan Lainnya	316.430.672
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	67.798.000
Mutasi kurang:	(959.632.506)
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(61.018.200)
Transfer Keluar	(181.692.860)
Reklasifikasi Keluar	(257.258.000)
Koreksi Pencatatan	(334.151.450)
Penghentian aset dari penggunaan	(125.511.996)
Saldo per 31 Desember 2022	142.514.310.840
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(94.631.924.129)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	47.882.386.711

Transaksi mutasi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya sebagai berikut:

- a. Transaksi Penambahan dari Pembelian sebesar Rp1.802.890.562,00 terdapat pada IPDN Kampus Jakarta sebesar Rp98.798.200,00, IPDN Kampus NTB sebesar Rp89.287.400,00, Itjen sebesar Rp199.943.000,00, Ditjen Bina Bangda sebesar Rp195.654.000,00, Ditjen Otda sebesar Rp180.724.860,00, Ditjen Dukcapil sebesar Rp447.142.220,00, Ditjen Bina Keuda sebesar Rp559.594.132,00, Badan Litbang sebesar Rp19.620.000,00 dan BPSDM sebesar Rp12.126.750,00;
- b. Transaksi Penambahan dari Transfer Masuk sebesar Rp968.000,00 terdapat pada Balai Pengembangan Kompetensi Satpol PP dan Damkar;
- c. Transaksi Penambahan dari Reklasifikasi Masuk sebesar Rp105.825.520,00 terdapat pada IPDN Jatinangor sebesar Rp7.500.000,00, IPDN Kampus NTB sebesar Rp49.815.000,00 dan Ditjen Bina Keuda sebesar Rp48.510.520,00. Reklasifikasi Masuk dilakukan untuk mengoreksi kesalahan penginputan kode barang pada saat perolehan aset tetap melalui transaksi pembelian pada Modul Komitmen Aplikasi SAKTI;
- d. Transaksi Penambahan dari Perolehan Lainnya sebesar Rp316.430.672,00 terdapat pada IPDN Kampus Jakarta sebesar Rp78.152.200,00, IPDN Kampus NTB sebesar

Rp49.815.000,00 dan Ditjen Dukcapil sebesar Rp188.463.472,00. Perolehan Lainnya dilakukan untuk mengoreksi kesalahan penginputan kode barang pada saat perolehan Aset Tetap melalui transaksi pembelian. Kesalahan penginputan dikurangi melalui menu koreksi pencatatan dan penginputan baru dilakukan melalui menu Perolehan Lainnya;

- e. Transaksi Penambahan dari Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah sebesar Rp67.798.000,00 terdapat pada Badan Litbang atas Koreksi Kuantitas dan Nilai Barang berupa Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro Lainnya;
- f. Transaksi Pengurangan dari Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang sebesar Rp61.018.200,00 terdapat pada Badan Litbang atas Koreksi Nilai Barang berupa Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro Lainnya;
- g. Transaksi Pengurangan dari Transfer Keluar sebesar Rp181.692.860,00 terdapat pada Ditjen Otda sebesar Rp180.724.860,00 dan BPSDM sebesar Rp968.000,00;
- h. Transaksi Pengurangan dari Reklasifikasi Keluar sebesar Rp257.258.000,00 terdapat pada IPDN Jatinangor sebesar Rp7.500.000,00, IPDN Kampus NTB sebesar Rp49.815.000,00 dan Itjen sebesar Rp199.943.000,00. Reklasifikasi Keluar dilakukan untuk mengoreksi kesalahan penginputan kode barang pada saat perolehan aset tetap melalui transaksi pembelian pada Modul Komitmen Aplikasi SAKTI;
- i. Transaksi Pengurangan dari Koreksi Pencatatan sebesar Rp334.151.450,00 terdapat pada IPDN Jatinangor sebesar Rp3.750.000,00, IPDN Kampus Jakarta sebesar Rp78.152.200,00, IPDN Kampus NTB sebesar Rp49.815.000,00, Ditjen Bina Bangda sebesar Rp195.654.000,00 atas koreksi kesalahan penginputan kode barang pada saat transaksi pembelian Aset Tetap, Ditjen Bina Pemdes sebesar Rp450,00 atas koreksi nilai aset tetap berupa monografi untuk menyesuaikan saldo sebelum migrasi aset tetap dari SIMAK BMN ke SAKTI dan Badan Litbang sebesar Rp6.779.800,00 atas koreksi kesalahan penginputan kuantitas barang; serta
- j. Transaksi Pengurangan dari Penghentian Aset dari Penggunaan sebesar Rp125.511.996,00 terdapat pada Itjen sebesar Rp61.327.996,00, Balai Besar Pemdes Malang sebesar Rp984.000,00 dan Ditjen Bina Keuda sebesar Rp63.200.000,00.

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp41.946.345.532*

C.17 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp41.946.345.532,00 dan

Rp61.214.356.904,00.

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 per unit Eselon I tersaji pada Tabel 66.

Tabel 66
Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per Unit Eselon I

NO	Eselon I	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1	Setjen	40.031.094.622	59.299.105.994	(19.268.011.372)
2	Badan PSDM	1.915.250.910	1.915.250.910	-
Jumlah		41.946.345.532	61.214.356.904	(19.268.011.372)

Rincian Mutasi KDP per Unit Eselon I terdapat pada Lampiran XXI.

Rincian KDP per Satker disajikan pada Lampiran XXII.

Tabel 67
Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan

ESELON I	SATKER	URAIAN	NILAI
Setjen	Setjen Pusat (403200)	Peralatan dan Mesin	3.374.341.895
	IPDN Kalbar (683070)	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	36.656.752.727
Jumlah Setjen			40.031.094.622
BPSDM	BPSDM (403231)	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	318.987.650
	PPSDM Makasar (027177)	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	1.596.263.260
Jumlah BPSDM			1.915.250.910
JUMLAH KESELURUHAN			41.946.345.532

Tabel 68
Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	61.214.356.904
Mutasi tambah:	95.371.018.731
Perolehan Penambahan KDP	14.553.727.998
Pengembangan KDP	21.706.741.272
Koreksi Nilai KDP	35.226.366.866
Perolehan Lainnya KDP	4.361.328.595
Reklasifikasi Masuk KDP	19.522.854.000
Mutasi kurang:	(114.639.030.103)
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	(81.726.578.965)
Pengembangan Melalui KDP	(9.112.315.858)
Penghapusan/Penghentian KDP	(24.000.000)
Reklasifikasi Keluar KDP	(19.522.854.000)
Koreksi Pencatatan KDP	(4.253.281.280)
Saldo per 31 Desember 2022	41.946.345.532

Transaksi mutasi penambahan dan pengurangan KDP adalah sebagai berikut:

- a. Transaksi Penambahan dari Perolehan/Penambahan KDP sebesar Rp14.553.727.998,00 terdapat pada Setjen Pusat sebesar Rp10.404.504.542,00, IPDN Jatinangor sebesar Rp108.904.000,00 dan IPDN Kampus Papua sebesar Rp4.040.319.456,00;
- b. Transaksi Penambahan dari Pengembangan KDP sebesar Rp21.706.741.272,00 terdapat pada Setjen Pusat sebesar Rp6.067.360.445,00, IPDN Jatinangor sebesar Rp4.478.874.100,00 dan IPDN Kampus Kalbar sebesar Rp11.160.506.727,00;
- c. Transaksi Penambahan dari Koreksi Nilai KDP Bertambah sebesar Rp35.226.366.866,00 terdapat pada Setjen Pusat sebesar Rp3.395.480.000,00, IPDN Jatinangor sebesar Rp31.605.332.845,00, IPDN Kampus Kalbar sebesar Rp169.874.021,00, IPDN Kampus Papua sebesar Rp24.000.000,00 dan Itjen sebesar Rp31.680.000,00;
- d. Transaksi Penambahan dari Perolehan Lainnya KDP sebesar Rp4.361.328.595,00 terdapat pada Setjen Pusat sebesar Rp4.347.193.595,00 dan Itjen sebesar Rp14.135.000,00;
- e. Transaksi Penambahan dari Reklasifikasi Masuk KDP sebesar Rp19.522.854.000,00 terdapat pada Setjen Pusat;
- f. Transaksi Pengurangan dari Penyelesaian Pembangunan KDP sebesar Rp81.726.578.965,00 terdapat pada Setjen Pusat sebesar Rp19.522.854.000,00 dan IPDN Jatinangor sebesar Rp62.203.724.965,00;
- g. Transaksi Pengurangan dari Pengembangan KDP sebesar Rp9.112.315.858,00 terdapat pada Setjen Pusat sebesar Rp438.403.302,00, IPDN Jatinangor sebesar Rp4.587.778.100,00 dan IPDN Kampus Papua sebesar Rp4.040.319.456,00 dan Itjen sebesar Rp45.815.000,00;
- h. Transaksi Pengurangan dari Penghapusan/Penghentian KDP sebesar Rp24.000.000,00 terdapat pada IPDN Kampus Papua;;
- i. Transaksi Pengurangan dari Reklasifikasi Keluar KDP sebesar Rp19.522.854.000,00 terdapat pada Setjen Pusat; dan
- j. Transaksi Pengurangan dari Koreksi Pencatatan KDP sebesar Rp4.253.281.280,00 terdapat pada Setjen Pusat.

*Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp3.756.554.085.442*

C.18 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp3.756.554.085.442,00 dan Rp3.499.614.573.965,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per Satker disajikan pada **Lampiran XIV**.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 tersaji pada Tabel 69.

Tabel 69

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	3.508.767.385.762	(3.124.102.309.295)	384.665.076.467
2	Gedung dan Bangunan	2.867.573.800.289	(407.891.710.638)	2.459.682.089.651
3	Jalan dan Jembatan	76.659.617.496	(43.897.315.948)	32.762.301.548
4	Irigasi	46.675.529.795	(23.667.141.544)	23.008.388.251
5	Jaringan	165.463.278.624	(62.363.683.888)	103.099.594.736
6	Aset Tetap Lainnya	52.123.409.675	(94.631.924.129)	(42.508.514.454)
	Jumlah	6.717.263.021.641	(3.756.554.085.442)	2.960.708.936.199

*Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp135.500.000*

C.19 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp135.500.000,00 dan Rp598.938.232,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian Negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh Negara karena kelalaiannya.

Rincian tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 tersaji pada Tabel 70.

Tabel 70
Rincian Piutang TP/TGR per Eselon I

No	Eselon I	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	Setjen	78.000.000	590.188.232	(512.188.232)
2	Ditjen Bina Pemdes	57.500.000	-	57.500.000
3	Ditjen Bina Keuda	-	8.750.000	(8.750.000)
Jumlah		135.500.000	598.938.232	(463.438.232)

Mutasi tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2022 tersaji pada Tabel 71.

Tabel 71
Mutasi Tagihan TP/TGR sampai dengan 31 Desember 2022

Saldo per 31 Desember 2021	598.938.232
Mutasi Tambah:	19.261.767.806
Reklasifikasi Masuk dari Bagian Lancar TGR pada Setjen (DKPP) (Jurnal Balik Awal Tahun)	590.188.232
Reklasifikasi Masuk dari Bagian Lancar TGR pada Itjen (Jurnal Balik Awal Tahun)	492.890.339
Reklasifikasi Masuk dari Bagian Lancar TGR pada Ditjen Polpum (Jurnal Balik Awal Tahun)	17.850.089.235
Pengakuan Piutang TGR pada Setjen (IPDN Jatinangor)	156.000.000
Pengakuan Piutang TGR TAYL pada Ditjen Bina Administrasi Kewilayahan	24.100.000
Pengakuan Piutang TGR pada Ditjen Bina Pemdes	138.000.000
Reklasifikasi Masuk dari Bagian Lancar TGR pada Ditjen Bina Keuangan Daerah (Jurnal Balik Awal Tahun)	10.500.000
Mutasi Kurang:	(19.725.206.038)
Pelunasan Piutang TGR pada Setjen (DKPP)	(98.364.700)
Koreksi Piutang TGR pada Setjen (DKPP)	(1)
Reklasifikasi Keluar menjadi Bagian Lancar Piutang TGR pada Setjen (DKPP) (Jurnal Penyesuaian Akhir Tahun)	(1.082.011.763)
Reklasifikasi Keluar menjadi Bagian Lancar Piutang TGR pada Setjen (IPDN Jatinangor)	(78.000.000)
Reklasifikasi Keluar menjadi Bagian Lancar Piutang TGR pada Itjen (Jurnal Penyesuaian Akhir Tahun)	(492.890.339)
Reklasifikasi Keluar menjadi Bagian Lancar Piutang TGR pada Ditjen Polpum (Jurnal Penyesuaian Akhir Tahun)	(17.850.089.235)
Pelunasan Piutang TGR pada Ditjen Bina Administrasi Kewilayahan	(24.100.000)
Reklasifikasi Keluar menjadi Bagian Lancar Piutang TGR pada Ditjen Bina Pemdes (Jurnal Penyesuaian Akhir Tahun)	(80.500.000)
Pelunasan Piutang TGR pada Ditjen Bina Keuda	(10.500.000)
Reklasifikasi Keluar menjadi Bagian Lancar Piutang TGR pada Ditjen Bina Keuda (Jurnal Penyesuaian Akhir Tahun)	(8.750.000)
Saldo per 31 Desember 2022	135.500.000

Transaksi mutasi penambahan dan pengurangan KDP adalah sebagai berikut:

- a. Transaksi Penambahan pada Setjen sebesar Rp590.188.232,00 berasal dari Reklasifikasi Masuk dari Bagian Lancar TGR atas jurnal balik awal tahun pada DKPP;
- b. Transaksi Penambahan pada Itjen sebesar Rp492.890.339,00 berasal dari Reklasifikasi Masuk dari Bagian Lancar TGR atas jurnal balik awal tahun;
- c. Transaksi Penambahan pada Ditjen Polpum sebesar Rp17.850.089.235,00 berasal dari Reklasifikasi Masuk dari Bagian Lancar TGR atas jurnal balik awal tahun;
- d. Transaksi Penambahan pada Setjen sebesar Rp156.000.000,00

berasal dari pengakuan Piutang TGR atas kendaraan dinas IPDN Jatinangor dengan masa 2 tahun (2022 s.d. 2024);

- e. Transaksi Penambahan pada Ditjen BAK sebesar Rp24.100.000,00 berasal dari pengakuan Piutang TGR Tahun Anggaran Yang Lalu;
- f. Transaksi Penambahan pada Ditjen Bina Pemdes sebesar Rp138.000.000,00 berasal dari pengakuan Piutang TGR atas kendaraan dinas dengan masa 2 tahun (2022 s.d. 2024);
- g. Transaksi Penambahan pada Ditjen Bina Keuda sebesar Rp10.500.000,00 berasal dari reklasifikasi masuk dari Bagian Lancar TGR atas jurnal balik awal tahun;
- h. Transaksi Pengurangan pada Setjen sebesar Rp98.364.700,00 berasal dari pelunasan sebagian Piutang TGR pada DKPP;
- i. Transaksi Pengurangan pada Setjen sebesar Rp1,00 berasal dari Koreksi Pencatatan Piutang TGR pada DKPP;
- j. Transaksi Pengurangan pada Setjen sebesar Rp1.082.011.763,00 berasal dari Reklasifikasi Keluar ke Bagian Lancar Piutang TGR atas jurnal penyesuaian akhir tahun pada DKPP;
- k. Transaksi Pengurangan pada Setjen sebesar Rp78.000.000,00 berasal dari Reklasifikasi Keluar ke Bagian Lancar Piutang TGR atas jurnal penyesuaian akhir tahun pada IPDN Jatinangor;
- l. Transaksi Pengurangan pada Itjen sebesar Rp492.890.339,00 berasal dari Reklasifikasi Keluar ke Bagian Lancar Piutang TGR atas jurnal penyesuaian akhir tahun pada Itjen;
- m. Transaksi Pengurangan pada Ditjen Polpum sebesar Rp17.850.089.235,00 berasal dari Reklasifikasi Keluar ke Bagian Lancar Piutang TGR atas jurnal penyesuaian akhir tahun pada Ditjen Polpum;
- n. Transaksi Pengurangan pada Ditjen BAK sebesar Rp24.100.000,00 berasal dari pelunasan sebagian Piutang TGR Tahun Anggaran Yang Lalu;
- o. Transaksi Pengurangan pada Ditjen Bina Pemdes sebesar Rp80.500.000,00 berasal dari Reklasifikasi Keluar ke Bagian Lancar Piutang TGR atas jurnal penyesuaian akhir tahun;
- p. Transaksi Pengurangan pada Ditjen Bina Keuda sebesar Rp10.500.000,00 berasal dari pelunasan sebagian Piutang TGR; dan
- q. Transaksi Pengurangan pada Ditjen Bina Keuda sebesar Rp8.750.000,00 berasal dari Reklasifikasi Keluar ke Bagian Lancar Piutang TGR atas jurnal penyesuaian akhir tahun.

Penyisihan Piutang
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR) Rp452.500

C.20 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp452.500,00 dan Rp2.994.691,00. Penyisihan piutang Tak Tertagih Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Tabel 72

Rincian Penyisihan Piutang TP/TGR per Eselon I

No	Komponen	Kualitas	Jumlah Debitur	Nilai Piutang (Rp)	Nilai Penyisihan (Rp)
1	Setjen	Lancar	1	78.000.000	165.000
2	Ditjen Bina Pemdes	Lancar	1	57.500.000	287.500
Total			2	135.500.000	452.500

Terdapat jaminan sebesar Rp90.000.000,00 atas Piutang TGR dengan kualitas lancar pada IPDN Jatiningor sebesar Rp156.000.000,00 sehingga mengurangi nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-TP/TGR sebesar Rp450.000,00 menjadi Rp330.000,00. Atas penyisihan sebesar Rp330.000,00 tersebut, sebesar Rp165.000,00 dicatat sebagai Penyisihan Piutang Tak Tertagih TP/TGR dan sebesar Rp165.000,00 direklasifikasi menjadi Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Bagian Lancar TP/TGR mengikuti pencatatan Piutangnya.

Aset Tak Berwujud
Rp710.313.792.390

C.21 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp710.313.792.390,00 dan Rp766.947.084.645,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Tabel 73

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022

No	Uraian	Nilai
1	Software	690.127.558.860
2	Lisensi	9.536.975.880
3	Hasil Kajian/Penelitian	4.895.388.050
4	ATB Lainnya	5.753.869.600
Jumlah Nilai Perolehan per 31 Desember 2022		710.313.792.390
Amortisasi ATB s.d 31 Desember 2022		(657.552.104.088)
Jumlah Nilai Buku per 31 Desember 2022		52.761.688.302

Rincian Aset Tak Berwujud menurut Eselon I per 31 Desember 2022 tersaji pada Tabel 74.

Tabel 74
Rincian Aset Tak Berwujud per Eselon I

ESELON I	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)	KENAIKAN (PENURUNAN)
Setjen	33.978.652.855	30.347.669.236	3.630.983.619
Itjen	789.614.320	689.880.820	99.733.500
Ditjen Polpum	432.535.500	432.535.500	-
Ditjen BAK	935.275.300	4.130.192.170	(3.194.916.870)
Ditjen Bina Pemdes	7.828.962.630	7.828.962.630	-
Ditjen Bina Bangda	20.656.632.232	20.656.632.232	-
Ditjen Otda	15.920.456.458	15.350.304.958	570.151.500
Ditjen Dukcapil	587.110.544.880	645.398.393.134	(58.287.848.254)
Ditjen Bina Keuda	35.522.380.435	35.339.470.435	182.910.000
Badan Litbang	6.403.450.381	5.835.610.381	567.840.000
Badan PSDM	735.287.399	937.433.149	(202.145.750)
Jumlah	710.313.792.390	766.947.084.645	(56.633.292.255)

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud per Unit Eselon I terdapat pada Lampiran XXIII.

Rincian Aset Tak Berwujud per Satker disajikan pada Lampiran XXIV.

Tabel 75
Mutasi Aset Tak Berwujud

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	766.947.084.645
Mutasi tambah:	32.487.090.395
Saldo Awal	341.225.500
Pembelian	14.758.759.950
Pengembangan Nilai Aset	9.729.001.600
Penyelesaian Pembangunan	385.320.635
Reklasifikasi Masuk	2.547.776.618
Perolehan Lainnya	2.056.616.750
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	2.668.389.342
Mutasi Kurang:	(89.120.382.650)
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(83.642.526)
Reklasifikasi Keluar	(2.547.776.618)
Koreksi Pencatatan	(2.340.652.316)
Penghentian Aset dari Penggunaan	(84.148.311.190)
Saldo per 31 Desember 2022	710.313.792.390
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2022	(657.552.104.088)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	52.761.688.302

Transaksi mutasi penambahan dan pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut:

- a. Transaksi Penambahan dari Saldo Awal sebesar Rp341.225.500,00 terdapat pada Ditjen BAK atas koreksi untuk mencatat aset tak berwujud berupa aplikasi e-payrol yang diperoleh sebelum Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp48.812.500,00 dan aplikasi e-monev yang diperoleh sebelum Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp292.413.000,00;
- b. Transaksi Penambahan dari Pembelian sebesar Rp14.758.759.950,00 terdapat pada Setjen Pusat sebesar Rp5.772.267.750,00, IPDN Jatinangor sebesar Rp190.000.000,00, IPDN Kampus Sulsel sebesar Rp24.717.000,00, Ditjen BAK sebesar Rp97.680.000,00, Ditjen Otda sebesar Rp387.456.600,00, Ditjen Dukcapil sebesar

Rp7.619.120.600,00, Badan Litbang sebesar Rp567.840.000,00, dan BPSDM sebesar Rp99.678.000,00;

- c. Transaksi Penambahan dari Pengembangan Nilai Aset sebesar Rp9.729.001.600,00 terdapat pada Setjen Pusat sebesar Rp4.699.407.109,00, Itjen sebesar Rp99.733.500,00, Ditjen Otda sebesar Rp219.857.700,00 dan Ditjen Dukcapil sebesar Rp4.710.003.291,00;
- d. Transaksi Penambahan dari Penyelesaian Pembangunan sebesar Rp385.320.635,00 terdapat pada Setjen Pusat atas *Software* Komputer;
- e. Transaksi Penambahan dari Reklasifikasi Masuk sebesar Rp2.547.776.618,00 terdapat pada Ditjen Otda sebesar Rp139.860.000,00 untuk mengoreksi kesalahan kuantitas barang dan Ditjen Dukcapil sebesar Rp2.407.916.618,00 untuk mengoreksi kesalahan penginputan kode barang;
- f. Transaksi Penambahan dari Perolehan Lainnya sebesar Rp2.056.616.750,00 terdapat pada IPDN Jatinangor sebesar Rp1.560.446.750,00 untuk mereklasifikasi bagian dari gedung bangunan perpustakaan yang seharusnya merupakan ATB lainnya dan Ditjen BAK sebesar Rp496.170.000,00 yang terdiri dari koreksi untuk mencatat lisensi yang berasal dari belanja jasa konsultan sebesar Rp99.988.800,00, koreksi untuk mencatat lisensi sebesar Rp198.090.600,00 yang berasal dari belanja jasa lainnya serta koreksi untuk mencatat software sebesar Rp198.090.600,00 yang berasal dari belanja jasa lainnya;
- g. Transaksi Penambahan dari Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah sebesar Rp2.668.389.342,00 terdapat pada Setjen Pusat sebesar Rp297.087.250,00, Ditjen Otda sebesar Rp60.495.000,00 untuk mengoreksi kesalahan penginputan kuantitas barang, Ditjen BAK sebesar Rp199.800,00 merupakan koreksi untuk mencatat software yang berasal dari belanja jasa lainnya, Ditjen Dukcapil sebesar Rp2.048.602.292,00 merupakan koreksi atas kesalahan penginputan kode barang, Ditjen Bina Keuda sebesar Rp182.910.000,00 atas kapitalisasi Software yang berasal dari Belanja Jasa Konsultan dan Badan Litbang sebesar Rp79.095.000,00 untuk mengoreksi kesalahan penginputan kuantitas barang;
- h. Transaksi Pengurangan dari Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang sebesar Rp83.642.526,00 terdapat pada Ditjen Dukcapil untuk mengoreksi kelebihan nilai pada saat melakukan penginputan Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah atas kesalahan penginputan kode barang;
- i. Transaksi Pengurangan dari Reklasifikasi Keluar sebesar Rp2.547.776.618,00 terdapat pada Ditjen Otda sebesar

Rp139.860.000,00 untuk mengoreksi kesalahan kuantitas barang dan Ditjen Dukcapil sebesar Rp2.407.916.618,00 untuk mengoreksi kesalahan penginputan kode barang;

- j. Transaksi Pengurangan dari Koreksi Pencatatan sebesar Rp2.340.652.316,00 terdapat pada Setjen Pusat sebesar Rp198.939.750,00, Ditjen Otda sebesar Rp97.657.800,00, Ditjen Dukcapil sebesar Rp1.964.959.766,00, dan Badan Litbang sebesar Rp79.095.000,00; dan
- k. Transaksi Pengurangan dari Penghentiaan Aset Dari Penggunaan sebesar Rp84.148.311.190,00 terdapat pada Setjen Pusat sebesar Rp9.099.323.125,00, Ditjen BAK sebesar Rp4.130.192.170,00, Ditjen Dukcapil sebesar Rp70.616.972.145,00 dan PPSDM Reg. Yogyakarta sebesar Rp301.823.750,00.

Aset Lain-Lain

Rp195.636.562.479

C.22 Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp195.636.562.479,00 dan Rp117.988.302.849,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional lingkup Kemendagri serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Tabel 76

Rincian Aset Lain-lain Menurut Uraian Akun per 31 Desember 2022

No	Uraian	Nilai
1	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah	75.356.877.250
2	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah	120.279.685.229
Total		195.636.562.479

Rincian Aset Lain-lain menurut Eselon I per 31 Desember 2022 tersaji pada Tabel 77.

Tabel 77

Rincian Aset Lain-Lain per Eselon I

ESELON I	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)	KENAIKAN (PENURUNAN)
Setjen	24.425.977.439	22.845.705.775	1.580.271.664
Itjen	7.834.257.035	8.093.172.300	(258.915.265)
Ditjen Polpum	1.317.842.250	2.414.168.120	(1.096.325.870)
Ditjen BAK	12.243.518.578	7.616.956.408	4.626.562.170
Ditjen Pemdes	4.258.572.287	5.097.756.383	(839.184.096)
Ditjen Bina Bangda	31.445.180.174	32.376.222.624	(931.042.450)
Ditjen Otda	27.449.502.105	27.449.502.105	-
Ditjen Dukcapil	72.621.405.554	2.004.433.409	70.616.972.145
Ditjen Keuda	4.739.543.060	128.698.000	4.610.845.060
Badan Litbang	638.224.000	1.436.181.478	(797.957.478)
Badan PSDM	8.662.539.997	8.525.506.247	137.033.750
Jumlah	195.636.562.479	117.988.302.849	77.648.259.630

Rincian Mutasi Aset Lain-lain per Unit Eselon I terdapat pada Lampiran XXV.

Rincian Aset Lain-lain per Satker disajikan pada **Lampiran XXIV**.

Tabel 78
Mutasi Aset Lain-lain

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	117.988.302.849
Mutasi tambah:	94.853.635.359
Transfer Masuk (Henti Guna)	584.967.513
Penghentian Aset Dari Penggunaan	94.103.877.846
Pencatatan Pembatalan Barang Yang Mau Dihapuskan	164.790.000
Mutasi kurang:	(17.205.375.729)
Penghapusan	(1.155.507.478)
Transfer Keluar (BMN yang dihentikan)	(218.948.400)
Hibah Keluar (BMN yang dihentikan)	(931.042.450)
Penggunaan Kembali BMN yg sudah dihentikan	(1.129.147.500)
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	(13.770.729.901)
Saldo per 31 Desember 2022	195.636.562.479
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi s.d 31 Desember 2022	(184.105.217.821)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	11.531.344.658

Transaksi mutasi penambahan dan pengurangan Aset Lain-Lain sebagai berikut:

- a. Transaksi Penambahan dari Transfer Masuk (Henti Guna) sebesar Rp584.967.513,00 terdapat pada DKPP sebesar Rp366.019.113,00 dan PPSDM Regional Bukit Tinggi sebesar Rp218.948.400,00;
- b. Transaksi Penambahan dari Penghentian Aset dari Penggunaan sebesar Rp94.103.877.846,00 terdapat pada IPDN Kampus Jakarta sebesar Rp1.806.248.477,00, Setjen Pusat sebesar Rp9.099.323.125,00, IPDN Jatinangor sebesar Rp446.800.000,00, IPDN Kampus Sulsel sebesar Rp330.808.000,00, IPDN Kampus Kalbar sebesar Rp652.675.384,00, Itjen sebesar Rp740.254.735,00, Ditjen BAK sebesar Rp4.626.562.170,00, Ditjen Bina Pemdes sebesar Rp490.200.000,00, Balai Besar Pemdes Malang sebesar Rp181.365.000,00, Ditjen Dukcapil sebesar Rp70.616.972.145,00, Ditjen Bina Keuda sebesar Rp4.610.845.060,00, Badan Litbang sebesar Rp200.000.000,00 dan PPSDM Reg. Yogyakarta sebesar Rp301.823.750,00;
- c. Transaksi Penambahan dari Pencatatan Pembatalan Barang yang mau Dihapuskan sebesar Rp164.790.000,00 terdapat pada PPSDM Regional Bandung;
- d. Transaksi Pengurangan dari Penghapusan sebesar Rp1.155.507.478,00 terdapat pada Balai Pemdes Yogyakarta sebesar Rp157.550.000,00 dan Badan Litbang sebesar

Rp997.957.478,00;

- e. Transaksi Pengurangan dari Transfer Keluar (BMN yang dihentikan) sebesar Rp218.948.400,00 terdapat pada BPSDM;
- f. Transaksi Pengurangan dari Hibah Keluar (BMN yang dihentikan) sebesar Rp931.042.450,00 terdapat Ditjen Bina Bangda;
- g. Transaksi Pengurangan dari Penggunaan Kembali BMN yg sudah dihentikan sebesar Rp1.129.147.500,00 terdapat pada Setjen Pusat sebesar Rp432.537.500,00, DKPP sebesar Rp131.200.000,00, IPDN Jatinangor sebesar Rp223.400.000,00, Ditjen Bina Pemdes sebesar Rp245.100.000,00, Balai Besar Pemdes Malang Rp53.613.000,00, Balai Pemdes Lampung sebesar Rp43.297.000,00; dan
- h. Transaksi Pengurangan dari Pencatatan Barang yang Mau Dihapuskan sebesar Rp13.770.729.901,00 terdapat pada IPDN Jakarta sebesar Rp4.314.433.894,00, Setjen Pusat sebesar Rp636.103.710,00, IPDN Jatinangor sebesar Rp5.346.577.331,00, IPDN Kampus Sulsel sebesar Rp37.350.000,00, Itjen sebesar Rp999.170.000,00, Ditjen Polpum sebesar Rp1.096.325.870,00, Ditjen Bina Pemdes sebesar Rp245.100.000,00, Balai Pemdes Yogyakarta sebesar Rp55.100.000,00, Balai Besar Pemdes Malang sebesar Rp586.770.596,00, Balai Pemdes Lampung sebesar Rp124.218.500,00, dan PPSDM Regional Bandung sebesar Rp329.580.000,00.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
Rp841.657.321.909

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp841.657.321.909,00 dan Rp823.771.785.444,00. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 79

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan/Amortisasi	Nilai Buku
A	Aset Tak Berwujud			
1	Software Komputer	690.127.558.860	(656.254.387.971)	Rp 33.873.170.889
2	Lisensi	9.536.975.880	(1.297.716.117)	Rp 8.239.259.763
3	Hasil Kajian/Penelitian	4.895.388.050	-	Rp 4.895.388.050
4	ATB Lainnya	5.753.869.600	-	Rp 5.753.869.600
	Jumlah	Rp 710.313.792.390	Rp (657.552.104.088)	Rp 52.761.688.302
B	Aset Lain-lain			
1	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	75.356.877.250	(70.663.401.267)	Rp 4.693.475.983
2	Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan	120.279.685.229	(113.441.816.554)	Rp 6.837.868.675
	Jumlah	Rp 195.636.562.479	Rp (184.105.217.821)	Rp 11.531.344.658
	Total	Rp 905.950.354.869	Rp (841.657.321.909)	Rp 64.293.032.960

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per Satker disajikan pada **Lampiran XXIV**.

*Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp29.292.974.202*

C.24 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp29.292.974.202,00 dan Rp65.458.224.733,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Perbandingan rincian Utang Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 per Unit Eselon I sebagai berikut:

Tabel 80

Daftar Perbandingan Utang Pihak Ketiga per Unit Eselon I

ESELON I	31 Desember 2022	31 Desember 2021	KENAIKAN / PENURUNAN
1	2	3	4 = (2-3)
Setjen	12.838.246.297	12.098.348.257	739.898.040
Itjen	1.754.441.610	1.681.274.730	73.166.880
Ditjen Polpum	1.461.293.124	1.436.745.482	24.547.642
Ditjen BAK	489.007.658	234.311.717	254.695.941
Ditjen Pemdes	2.585.104.142	2.754.225.821	(169.121.679)
Ditjen Bangda	2.001.435.045	2.064.881.564	(63.446.519)
Ditjen Otda	1.620.490.883	1.743.847.114	(123.356.231)
Ditjen Dukcapil	1.606.333.140	36.279.802.961	(34.673.469.821)
Ditjen Keuda	1.569.173.465	1.578.966.447	(9.792.982)
Badan Litbang	933.937.495	1.264.716.687	(330.779.192)
BPSDM	2.433.511.343	4.321.103.953	(1.887.592.610)
Jumlah	29.292.974.202	65.458.224.733	(36.165.250.531)

Rekapitulasi Utang Kepada Pihak Ketiga terdapat pada **Lampiran XXVI**.

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga terdapat pada **Lampiran XXVII**.

*Pendapatan Diterima
DiMuka
Rp6.509.135.334*

C.25 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp6.509.135.334,00 dan Rp9.519.002.637,00. Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan PNBPN yang telah diterima tetapi belum menjadi hak sepenuhnya karena masih melekat kewajiban untuk memberikan barang/jasa.

Tabel 81
Pendapatan Diterima di Muka

ESELON I	31 Desember 2022	31 Desember 2021	KENAIKAN / PENURUNAN
Setjen	5.980.769.080	9.072.616.716	(3.091.847.636)
Ijjen	34.488.278	-	34.488.278
Ditjen Bina Pemdes	144.929.861	81.214.000	63.715.861
Ditjen Bina Bangda	224.207.000	243.490.500	(19.283.500)
BPSDM	124.741.115	121.681.421	3.059.694
Jumlah	6.509.135.334	9.519.002.637	(3.009.867.303)

Rincian Pendapatan Diterima di Muka per Satker terdapat pada **Lampiran XXVIII**.

*Uang Muka dari
KPPN Rp6.878.962*

C.26 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp6.878.962,00 dan Rp266.061.283,00. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp2.864.750*

C.27 Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp2.864.750,00 dan Rp0,00. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan Utang yang berasal dari potongan/pungutan pajak oleh bendahara pengeluaran sebagai wajib pungut, namun belum disetorkan ke kas negara. Utang Jangka Pendek Lainnya sebesar Rp2.864.750,00 terdapat pada IPDN Kampus Sulut berupa koreksi atas sisa pajak uang makan bulan Desember 2022 untuk 53 pegawai yang belum disetor pada Tahun 2022 sebesar Rp2.270.350,00 dan koreksi atas sisa pajak lembur pegawai bagian keprajaan yang belum disetor pada Tahun 2022 sebesar Rp594.400,00.

*Ekuitas
Rp15.835.604.107.918*

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp15.835.604.107.918,00 dan Rp15.362.241.991.047,00,00. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNBP
Rp74.295.704.529

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak dari kegiatan operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp74.295.704.529,00 dan Rp97.916.234.721,00. Pendapatan-LO terdiri dari pendapatan yang diperoleh dari PNBP fungsional antara lain penyelenggaraan pendidikan pasca sarjana IPDN dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, serta PNBP umum yang berasal dari penyelenggaraan tugas dan fungsi Kementerian Dalam Negeri. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 82

Perbandingan Rincian PNBP Tahun 2022 dengan Tahun 2021

KODE AKUN	URAIAN	31-Des-22	31-Des-21	NAIK/TURUN (%)
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	2.989.676.687	1.965.789.166	52,09
425313	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	29.012.500	24.812.500	16,93
425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	198.750.000	289.871.499	(31,44)
425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	23.026.780.800	6.860.686.701	235,63
425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	482.026.700	520.412.000	(7,38)
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	46.825.043.000	87.804.557.000	(46,67)
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	303.000.000	286.500.000	5,76
425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	97.857	523.186	(81,30)
425765	Pendapatan dari Penutupan Rekening	1.101.328	-	100,00
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	439.515.325	160.765.539	173,39
425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	-	380.000	(100,00)
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	700.332	1.937.130	(63,85)
JUMLAH		74.295.704.529	97.916.234.721	(24,12)

Jumlah Pendapatan-LO dari kegiatan operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp74.295.704.529,00, sedangkan realisasi Pendapatan-LRA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp88.029.401.089,00, diantaranya sebesar Rp73.244.428.420,00 berasal dari kegiatan operasional. Dengan demikian terdapat perbedaan penyajian Pendapatan-LO Penerimaan Negara Bukan Pajak (basis akrual) dengan Pendapatan-LRA Penerimaan Negara Bukan Pajak (basis kas) sebesar Rp1.051.276.109,00 dengan rincian akun sebagai berikut:

Tabel 83

Selisih PNBPN antara Basis Kas dan Basis Akrua

KODE AKUN	URAIAN	LRA	LO	SELISIH
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3.114.493.000	2.989.676.687	(124.816.313)
425313	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	29.012.500	29.012.500	-
425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	225.525.000	198.750.000	(26.775.000)
425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	19.781.918.623	23.026.780.800	3.244.862.177
425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	539.326.700	482.026.700	(57.300.000)
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	46.825.043.000	46.825.043.000	-
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	303.000.000	303.000.000	-
425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	97.857	97.857
425765	Pendapatan dari Penutupan Rekening	484.617	1.101.328	616.711
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	2.421.224.271	439.515.325	(1.981.708.946)
425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	3.700.377	-	(3.700.377)
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	700.332	700.332	-
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK		73.244.428.420	74.295.704.529	1.051.276.109

Penjelasan perbedaan pencatatan realisasi PNBPN menurut basis kas dan basis akrual sebagai berikut:

1. Pendapatan-LO untuk akun Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan berbeda sebesar Rp124.816.313,00 dengan Pendapatan-LRA disebabkan karena:
 - a. Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahun 2021 yang tidak dapat diakui sebagai Pendapatan-LO di Tahun 2022 sebesar Rp8.927.389,00.
 - b. Pengakuan Pendapatan-LO dari Pendapatan yang Masih Harus Diterima sebesar Rp126.912.500,00.
 - c. Pengakuan Pendapatan-LO dari Pendapatan Sewa Diterima Dimuka Tahun 2021 atas bagian Tahun 2022 sebesar Rp2.670.216.553,00.
 - d. Pendapatan Sewa Diterima Dimuka Tahun 2021 yang tidak

- dapat diakui sebagai Pendapatan-LO di Tahun 2022 sebesar Rp67.258.338,00.
- e. Pendapatan Sewa Diterima Dimuka Tahun 2022 yang tidak dapat diakui sebagai Pendapatan-LO di Tahun 2022 sebesar Rp2.695.104.639,00.
 - f. Pengakuan Pendapatan-LO dari koreksi kurang catat PNPB sebesar Rp21.350.000,00.
 - g. Koreksi lainnya Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan yang tidak dapat diakui sebagai Pendapatan-LO sebesar Rp172.005.000,00.
2. Pendapatan-LO untuk akun Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan berbeda sebesar Rp26.775.000,00 dengan Pendapatan-LRA disebabkan karena:
- a. Penyetoran Kas di Bendahara Penerimaan Tahun 2021 ke Kas Negara yang tidak dapat diakui sebagai Pendapatan-LO Tahun 2022 sebesar Rp54.525.000,00.
 - b. Pengakuan Pendapatan-LO dari Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan Tahun 2022 yang belum disetor Bendahara Penerimaan ke Kas Negara sebesar Rp29.250.000,00.
 - c. Pelunasan Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak yang tidak dapat diakui sebagai Pendapatan-LO Tahun 2022 sebesar Rp1.500.000,00.
3. Pendapatan-LO untuk akun Pendapatan Biaya Pendidikan berbeda sebesar Rp3.244.862.177,00 dengan Pendapatan-LRA disebabkan karena:
- a. Penyetoran Kas di Bendahara Penerimaan Tahun 2021 ke Kas Negara yang tidak dapat diakui sebagai Pendapatan-LO Tahun 2022 sebesar Rp1.967.255.000,00.
 - b. Pengakuan Pendapatan-LO dari Pendapatan Biaya Pendidikan Tahun 2022 yang belum disetor Bendahara Penerimaan ke Kas Negara sebesar Rp2.022.986.750,00.
 - c. Pengakuan Pendapatan-LO dari pengakuan Piutang sebesar Rp2.050.866.700,00.
 - d. Pelunasan Piutang yang tidak dapat diakui sebagai Pendapatan-LO Tahun 2022 sebesar Rp1.957.250.000,00.
 - e. Pengakuan Pendapatan-LO dari Pendapatan Diterima Dimuka Tahun 2021 atas bagian tahun 2022 sebesar Rp6.916.044.422,00.
 - f. Pendapatan Diterima Dimuka yang tidak dapat diakui sebagai Pendapatan-LO di Tahun 2022 sebesar

- Rp3.814.030.695,00.
- g. Pengakuan Pendapatan-LO dari Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.000.000,00.
 - h. Pelunasan Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak yang tidak dapat diakui sebagai Pendapatan-LO di Tahun 2022 sebesar Rp7.500.000,00.
4. Pendapatan-LO untuk akun Pendapatan Pendidikan Lainnya berbeda sebesar Rp57.300.000,00 dengan Pendapatan-LRA disebabkan karena:
 - a. Penyetoran Kas di Bendahara Penerimaan Tahun 2021 ke Kas Negara yang tidak dapat diakui sebagai Pendapatan-LO Tahun 2022 sebesar Rp64.300.000,00.
 - b. Pengakuan Pendapatan-LO dari Pendapatan Pendidikan Lainnya Tahun 2022 yang belum disetor Bendahara Penerimaan ke Kas Negara sebesar Rp76.750.000,00.
 - c. Pengakuan Pendapatan-LO dari pengakuan Piutang sebesar Rp1.000.000,00.
 - d. Pelunasan Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak yang tidak dapat diakui sebagai Pendapatan-LO Tahun 2022 sebesar Rp70.750.000,00.
 5. Pendapatan-LO untuk akun Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) berbeda sebesar Rp97.857,00 dengan Pendapatan-LRA disebabkan karena pengakuan Pendapatan-LO dari sisa saldo Giro Bank Tahun 2022 yang belum disetor ke Kas Negara.
 6. Pendapatan-LO untuk akun Pendapatan dari Penutupan Rekening berbeda sebesar Rp616.711,00 dengan Pendapatan-LRA disebabkan karena:
 - a. Pengakuan Pendapatan-LO dari penutupan rekening Tahun 2022 yang belum disetor ke Kas Negara sebesar Rp1.101.328,00.
 - b. Pengakuan pendapatan-LO atas akun Pendapatan dari Penutupan Rekening dilakukan pada saat pencatatan Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran TAYL sebesar Rp484.616,00. Dengan demikian pada saat terjadi penyetoran pendapatan ke kas negara tahun berikutnya sebesar Rp484.617,00 hanya dicatat sebagai pendapatan LRA. Kelebihan Rp1,00 dicatat sebagai Koreksi Lainnya pada LPE.
 7. Pendapatan-LO untuk akun Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah berbeda sebesar Rp1.981.708.946,00 dengan Pendapatan-LRA disebabkan karena pelunasan Piutang

Penerimaan Negara Bukan Pajak yang tidak dapat diakui sebagai Pendapatan-LO Tahun 2022.

8. Potongan atas kelebihan pembayaran Belanja Pegawai diakui pada LRA sebagai Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji sebesar Rp3.700.377,00, sementara LO mengakui kelebihan pembayaran belanja pegawai TAB sebagai pengurang Beban Pegawai dan potongan kelebihan pembayaran Belanja Pegawai diakui sebagai pengurang uang muka belanja pegawai.

Beban Pegawai
Rp819.017.793.905

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp819.017.793.905,00 dan Rp758.559.128.673,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Tabel 84

Perbandingan Beban Pegawai Tahun 2022 dengan Tahun 2021

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/TURUN (%)
Beban Gaji Pokok PNS	315.460.800.746	295.274.325.409	6,84
Beban Pembulatan Gaji PNS	5.354.970	4.860.216	10,18
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	15.416.678.145	16.003.332.908	(3,67)
Beban Tunj. Anak PNS	4.182.817.327	4.287.752.024	(2,45)
Beban Tunj. Struktural PNS	12.274.933.128	15.696.145.000	(21,80)
Beban Tunj. Fungsional PNS	20.059.134.252	10.783.015.000	86,03
Beban Tunj. PPh PNS	1.545.154.717	1.380.120.429	11,96
Beban Tunj. Beras PNS	14.435.141.240	13.862.274.300	4,13
Beban Uang Makan PNS	32.173.272.950	27.021.082.350	19,07
Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	65.750.000	49.425.000	33,03
Beban Tunj. Khusus Papua PNS	238.065.000	180.135.000	32,16
Beban Tunj. Umum PNS	12.652.158.590	11.628.638.355	8,80
Beban Tunj. Profesi Dosen	8.451.026.840	8.496.241.565	(0,53)
Beban Tunj. Kehormatan Profesor	1.467.087.400	1.607.975.400	(8,76)
Beban Tunj. Kompensasi Kerja Bidang Persandian TNI/Polri	100.100.000	104.000.000	(3,75)
Beban Uang Kehormatan Pejabat Negara	1.677.501.400	1.557.557.200	7,70
Beban Gaji Pokok PPPK	24.793.200	-	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	156	-	-
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	2.479.320	-	-
Beban Tunjangan Anak PPPK	495.864	-	-
Beban Tunjangan Struktural PPPK	26.250.000	-	-
Beban Tunjangan Beras PPPK	1.303.560	-	-
Beban Uang Lembur	8.536.111.450	3.839.913.600	122,30
Beban Pegawai (Tunj. Khusus/Kegiatan)	370.221.383.650	346.782.334.917	6,76
TOTAL	819.017.793.905	758.559.128.673	7,97

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp819.017.793.905,00, sedangkan realisasi Belanja Pegawai sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp821.065.217.234,00, sehingga terdapat perbedaan penyajian Beban Pegawai (basis akrual) dengan Belanja Pegawai (basis kas) sebesar Rp2.047.423.329,00 dengan rincian akun sebagai berikut:

Tabel 85

Selisih Beban Pegawai antara Basis Kas dan Basis Akrual

KODE AKUN	URAIAN	LRA	LO	SELISIH
511111	Beban Gaji Pokok PNS	315.525.258.135	315.460.800.746	(64.457.389)
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	5.354.007	5.354.970	963
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	15.419.551.439	15.416.678.145	(2.873.294)
511122	Beban Tunj. Anak PNS	4.182.884.549	4.182.817.327	(67.222)
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	12.274.933.128	12.274.933.128	-
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	19.580.194.252	20.059.134.252	478.940.000
511125	Beban Tunj. PPh PNS	1.541.570.375	1.545.154.717	3.584.342
511126	Beban Tunj. Beras PNS	14.435.503.340	14.435.141.240	(362.100)
511129	Beban Uang Makan PNS	32.846.254.100	32.173.272.950	(672.981.150)
511135	Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	65.750.000	65.750.000	-
511138	Beban Tunj. Khusus Papua PNS	238.065.000	238.065.000	-
511151	Beban Tunj. Umum PNS	12.653.083.590	12.652.158.590	(925.000)
511153	Beban Tunj. Profesi Dosen	8.451.026.840	8.451.026.840	-
511154	Beban Tunj. Kehormatan Profesor	1.467.087.400	1.467.087.400	-
511194	Beban Tunj. Kompensasi Kerja Bidang Persandian TNI/Polri	100.100.000	100.100.000	-
511332	Beban Uang Kehormatan Pejabat Negara	1.677.501.400	1.677.501.400	-
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	24.793.200	24.793.200	-
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	156	156	-
511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	2.479.320	2.479.320	-
511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	495.864	495.864	-
511623	Beban Tunjangan Struktural PPPK	26.250.000	26.250.000	-
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	1.303.560	1.303.560	-
512211	Beban Uang Lembur	8.516.836.050	8.536.111.450	19.275.400
512411	Beban Pegawai (Tunj. Khusus/Kegiatan)	372.028.941.529	370.221.383.650	(1.807.557.879)
BEBAN PEGAWAI		821.065.217.234	819.017.793.905	(2.047.423.329)

Perbedaan pencatatan beban pegawai menurut basis kas dan basis akrual disebabkan karena:

1. Beban-LO untuk akun Beban Gaji Pokok PNS berbeda sebesar Rp64.457.389,00 dengan Belanja-LRA disebabkan karena:

- a. Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar Tahun 2021 yang tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp77.724.989,00.
 - b. Pengakuan Beban-LO dari Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar Tahun 2022 sebesar Rp13.267.600,00.
2. Beban-LO untuk akun Beban Pembulatan Gaji PNS berbeda sebesar Rp963,00 dengan Belanja-LRA disebabkan karena:
- a. Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar Tahun 2021 yang tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp2.243,00.
 - b. Pengakuan Beban-LO dari Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar Tahun 2022 sebesar sebesar Rp3.206,00.
3. Beban-LO untuk akun Beban Tunjangan Suami/Istri PNS berbeda sebesar Rp2.873.294,00 dengan Belanja-LRA disebabkan karena:
- a. Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar Tahun 2021 yang tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp1.997.254,00.
 - b. Pengakuan Beban-LO dari Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar Tahun 2022 sebesar Rp969.890,00.
 - c. Uang Muka Belanja Pegawai (*Prepayment*) yang tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp1.845.930,00.
4. Beban-LO untuk akun Beban Tunjangan Anak PNS berbeda sebesar Rp67.222,00 dengan Belanja-LRA disebabkan karena:
- a. Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar Tahun 2021 yang tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp370.440,00.
 - b. Pengakuan Beban-LO dari Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar Tahun 2022 sebesar Rp303.218,00.
5. Beban-LO untuk akun Beban Tunjangan Fungsional PNS berbeda sebesar Rp478.940.000,00 dengan Belanja-LRA disebabkan karena:
- a. Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar Tahun 2021 yang tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp6.200.000,00.
 - b. Pengakuan Beban-LO dari Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar Tahun 2022 sebesar Rp485.140.000,00.
6. Beban-LO untuk akun Beban Tunjangan PPh PNS berbeda sebesar Rp3.584.342,00 dengan Belanja-LRA disebabkan karena:

- a. Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar Tahun 2021 yang tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp368.606,00.
 - b. Pengakuan Beban-LO dari Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar Tahun 2022 sebesar Rp3.952.948,00.
7. Beban-LO untuk akun Beban Tunj. Beras PNS berbeda sebesar Rp362.100,00 dengan Belanja-LRA disebabkan karena Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar Tahun 2021 yang tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022.
8. Beban-LO untuk akun Beban Uang Makan PNS berbeda sebesar Rp672.981.150,00 dengan Belanja-LRA disebabkan karena:
 - a. Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar Tahun 2021 yang tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp2.096.486.150,00.
 - b. Pengakuan Beban-LO dari Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar Tahun 2022 sebesar Rp1.423.505.000,00.
9. Beban-LO untuk akun Beban Tunj. Umum PNS berbeda sebesar Rp925.000,00 dengan Belanja-LRA disebabkan karena Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar Tahun 2021 yang tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022.
10. Beban-LO untuk akun Beban Uang Lembur berbeda sebesar Rp19.275.400,00 dengan Belanja-LRA disebabkan karena:
 - a. Pengakuan Beban-LO dari Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp19.929.000,00.
 - b. Uang Muka Belanja Pegawai (*Prepayment*) yang tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp653.600,00.
11. Beban-LO untuk akun Beban Pegawai (Tunj. Khusus/Kegiatan) berbeda sebesar Rp1.807.557.879,00 dengan Belanja-LRA disebabkan karena:
 - a. Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar Tahun 2021 yang tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp25.884.899.840,00.
 - b. Uang Muka Belanja Pegawai (*Prepayment*) yang tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp48.313.615,00.
 - c. Koreksi antar Beban-LO Beban Pegawai (Tunj. Khusus/Kegiatan) TA 2021 yang dibayarkan dengan DIPA TA 2022, akun seharusnya yaitu Beban Tunj. Umum PNS (kode akun 511151) sebesar Rp187.455.123,00.

- d. Pengakuan Beban-LO dari Pendapatan yang Masih Harus Diterima sebesar Rp3.852.232,00.
- e. Pengakuan Beban-LO dari Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar Tahun 2022 sebesar Rp24.309.258.467,00.

Beban Persediaan
Rp27.527.465.057

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp27.527.465.057,00 dan Rp33.545.694.902,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Pemakaian/konsumsi atas persediaan dinilai menggunakan Metode *First In First Out* (FIFO), dimana barang yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai barang yang pertama kali keluar. Dengan metode ini beban persediaan dihitung berdasarkan harga perolehan masing-masing persediaan yang terpakai. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Tabel 86

Perbandingan Beban Persediaan Tahun 2022 dengan Tahun 2021

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/TURUN (%)
Beban Persediaan Konsumsi	20.936.599.714	18.174.211.773	15,20
Beban Persediaan Bahan Baku	-	2.481.713.773	(100,00)
Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	17.135.750	40.863.150	(58,07)
Beban Persediaan Lainnya	6.573.729.593	12.848.906.206	(48,84)
TOTAL	27.527.465.057	33.545.694.902	(17,94)

Penjelasan hubungan mutasi kurang persediaan dengan beban persediaan sebagai berikut:

Tabel 87

**Penjelasan Hubungan Mutasi Kurang Persediaan dengan
Beban Persediaan Tahun 2022**

AKUN	URAIAN AKUN	SALDO AWAL	PEMBELIAN	SALDO AKHIR	PEMAKAIAN	BEBAN PERSEDIAAN	SELISIH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) + (4) - (5)	(7)	(8) = (6) - (7)
117111	Barang Konsumsi	4.530.248.276	-	4.565.341.209	(35.092.933)	20.936.599.714	(20.971.692.647)
117131	Bahan Baku	256.571.423	-	-	256.571.423	-	256.571.423
117191	Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	17.641.000	-	15.418.250	2.222.750	17.135.750	(14.913.000)
117199	Persediaan Lainnya	4.072.779.747	-	1.189.584.274	2.883.195.473	6.573.729.593	(3.690.534.120)
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi		23.000.494.183		23.000.494.183		23.000.494.183
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya		240.075.000		240.075.000		240.075.000
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19		9.564.064.841		9.564.064.841		9.564.064.841
JUMLAH		8.877.240.446	32.804.634.024	5.770.343.733	35.911.530.737	27.527.465.057	8.384.065.680

Saldo Persediaan per 31 Desember 2021 (saldo awal) sebesar Rp8.877.240.446,00 dan saldo Persediaan per 31 Desember 2022 (saldo akhir) sebesar Rp5.770.343.733,00. Selama TA 2022 terdapat realisasi belanja barang persediaan sebesar Rp32.804.634.024,00 sehingga perhitungan pemakaian persediaan sebesar Rp35.911.530.737,00. Perbedaan sebesar Rp8.384.065.680,00 antara pemakaian persediaan sebesar Rp35.911.530.737,00 dengan Beban Persediaan sebesar Rp27.527.465.057,00 dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 88

Penjelasan Selisih Mutasi Kurang Persediaan dengan Beban Persediaan

NO	URAIAN TRANSAKSI	NOMINAL
1	MUTASI KURANG PERSEDIAAN YANG DISEBABKAN ADANYA PERSEDIAAN RUSAK/USANG	(2.917.119.221)
2	MUTASI TAMBAH PERSEDIAAN YANG BERASAL DARI KOREKSI SALDO AWAL	10.079.107
3	MUTASI KURANG PERSEDIAAN YANG BERASAL DARI REKLASIFIKASI KE ASET	(28.382.000)
4	MUTASI TAMBAH PERSEDIAAN YANG BERASAL DARI REKLASIFIKASI DARI ASET	93.295.382
5	MUTASI KURANG PERSEDIAAN YANG BERASAL DARI REKLASIFIKASI KELUAR	(476.181.795)
6	MUTASI TAMBAH PERSEDIAAN YANG BERASAL DARI REKLASIFIKASI MASUK	627.131.742
7	MUTASI KURANG PERSEDIAAN YANG BERASAL DARI KOREKSI KUANTITAS KURANG	(50.616.718)
8	MUTASI TAMBAH PERSEDIAAN YANG BERASAL DARI KOREKSI KUANTITAS TAMBAH	4.673.883.360
9	MUTASI KURANG PERSEDIAAN YANG BERASAL DARI KOREKSI NILAI KURANG	(4.617.838.860)
10	MUTASI KURANG PERSEDIAAN YANG BERASAL DARI TRANSAKSI KELUAR LAINNYA	(1.059.500)
11	REALISASI BELANJA BARANG SELAIN BELANJA BARANG PERSEDIAAN (AKUN BELANJA 533111) YANG MENJADI PERSEDIAAN	28.382.000
12	REALISASI BELANJA BARANG SELAIN BELANJA BARANG PERSEDIAAN (AKUN BELANJA 523121) YANG MENJADI PERSEDIAAN	73.102.113
13	JURNAL MANUAL UNTUK MENGOREKSI ANTAR BEBAN PERSEDIAAN DARI 593121 KE 593111	531.000
14	JURNAL MANUAL UNTUK MENGOREKSI ANTAR BEBAN PERSEDIAAN DARI 593131 KE 593113	(598.112.049)
15	JURNAL MANUAL UNTUK MENGOREKSI ANTAR BEBAN PERSEDIAAN DARI 593128 KE 593111	241.441.507
16	JURNAL MANUAL UNTUK MENGOREKSI ANTAR BEBAN PERSEDIAAN DARI 573112 KE 593149	173.982.585
17	JURNAL MANUAL UNTUK MENGOREKSI ANTAR BEBAN PERSEDIAAN DARI 573112 KE 593111	76.326.969
18	KESALAHAN PENGANGGARAN DIANTARA AKUN BELANJA BARANG PERSEDIAAN (REALISASI BELANJA BARANG PERSEDIAAN YANG SEHARUSNYA MENJADI BEBAN PEMELIHARAAN NAMUN MENJADI BEBAN PERSEDIAAN)	1.520.492.715
19	KESALAHAN PENGANGGARAN DIANTARA AKUN BELANJA BARANG PERSEDIAAN (REALISASI BELANJA BARANG PERSEDIAAN YANG SEHARUSNYA MENJADI BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT NAMUN MENJADI BEBAN PERSEDIAAN)	480.680.000
20	REALISASI BELANJA BARANG SELAIN BELANJA BARANG PERSEDIAAN (AKUN BELANJA 521113) YANG MENJADI PERSEDIAAN	489.329.309
21	REALISASI BELANJA BARANG SELAIN BELANJA BARANG PERSEDIAAN (AKUN BELANJA 521219) YANG MENJADI PERSEDIAAN	117.118.180
22	REALISASI BELANJA BARANG PERSEDIAAN PITA CUKAI, MATERAI, DAN LEGES (AKUN BELANJA 521813) YANG MENJADI PERSEDIAAN	966.000
23	KESALAHAN PENGANGGARAN DIANTARA AKUN BELANJA BARANG PERSEDIAAN (REALISASI BELANJA BARANG PERSEDIAAN YANG SEHARUSNYA MENJADI BEBAN PERSEDIAAN NAMUN MENJADI BEBAN PEMELIHARAAN)	(1.340.876.567)
24	KESALAHAN PENGANGGARAN DIANTARA AKUN BELANJA BARANG PERSEDIAAN (REALISASI BELANJA BARANG PERSEDIAAN YANG SEHARUSNYA MENJADI BEBAN PERSEDIAAN NAMUN MENJADI BEBAN PERSEDIAAN PITA CUKAI, MATERAI DAN LEGES)	(3.441.000)
25	KESALAHAN PENGANGGARAN DIANTARA AKUN BELANJA BARANG PERSEDIAAN (REALISASI BELANJA BARANG PERSEDIAAN YANG SEHARUSNYA MENJADI BEBAN PERSEDIAAN NAMUN MENJADI BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT)	(6.865.827.329)
26	KESALAHAN PENGANGGARAN DIANTARA AKUN BELANJA BARANG PERSEDIAAN (REALISASI BELANJA BARANG PERSEDIAAN YANG SEHARUSNYA MENJADI BEBAN PEMELIHARAAN NAMUN MENJADI ASET)	(35.588.430)
27	TERDAPAT BELANJA BARANG SELAIN BELANJA PERSEDIAAN (AKUN 521219 DAN 521111) MENJADI PERSEDIAAN, DAN SUDAH DIKOREKSI SPM (RALAT AKUN KE 521811)	(55.764.180)
	JUMLAH	(8.384.065.680)

*Beban Barang Dan Jasa
Rp1.374.882.409.490*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp1.374.882.409.490,00 dan Rp1.307.141.093.169,00. Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp1.374.882.409.490,00 terdiri dari kegiatan operasional secara normal sebesar Rp1.361.768.384.327,00 dan kegiatan operasional khusus penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp13.114.025.163,00. Beban Barang dan Jasa merupakan konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Tabel 89

Perbandingan Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 dengan Tahun 2021

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/TURUN (%)
Beban Keperluan Perkantoran	166.096.247.392	157.016.145.156	5,78
Beban Pengadaan Bahan Makanan	64.965.702.743	45.789.786.393	41,88
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	2.743.619.808	2.741.107.746	0,09
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	706.471.383	738.495.655	(4,34)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	18.322.155.500	19.074.882.800	(3,95)
Beban Barang Operasional Lainnya	52.073.426.031	34.548.480.491	50,73
Beban Bahan	108.688.203.888	86.834.839.757	25,17
Beban Honor Output Kegiatan	25.269.639.500	24.003.882.598	5,27
Beban Barang Non Operasional Lainnya	148.325.553.954	143.535.925.287	3,34
Beban Langganan Listrik	37.607.355.089	28.734.250.897	30,88
Beban Langganan Telepon	485.332.772	497.269.443	(2,40)
Beban Langganan Air	4.834.392.988	4.253.356.632	13,66
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2.075.183.889	1.192.335.920	74,04
Beban Jasa Pos dan Giro	-	1.000.000	(100,00)
Beban Jasa Konsultan	218.975.129.145	136.767.160.931	60,11
Beban Sewa	87.189.347.944	65.639.795.098	32,83
Beban Jasa Profesi	44.986.176.560	53.922.541.227	(16,57)
Beban Jasa Lainnya	377.940.856.801	458.612.509.424	(17,59)
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	483.588.940	1.227.044.247	(60,59)
Subtotal Akun Normal	1.361.768.384.327	1.265.130.809.702	7,64
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	6.527.581.219	10.663.244.785	(38,78)
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1.479.325.605	7.457.173.986	(80,16)
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	5.107.118.339	23.889.864.696	(78,62)
Subtotal Akun Khusus COVID	13.114.025.163	42.010.283.467	(68,78)
TOTAL	1.374.882.409.490	1.307.141.093.169	5,18

D.4.1 Beban Barang dan Jasa untuk Kegiatan Operasional Secara Normal

Jumlah Beban Barang dan Jasa dalam kegiatan operasional secara normal untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp1.361.768.384.327,00, sedangkan realisasi Belanja Barang dan Jasa dalam kegiatan operasional secara normal sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp1.359.580.914.453,00. Dengan demikian terdapat perbedaan penyajian Beban Barang dan Jasa (basis akrual) dengan Belanja Barang dan Jasa (basis kas) sebesar Rp2.187.469.874,00 dengan rincian akun sebagai berikut:

Tabel 90

Selisih Beban Barang dan Jasa antara Basis Kas dan Basis Akrual

KODE AKUN	URAIAN	LRA	LO	SELISIH
521111	Beban Keperluan Perkantoran	166.010.718.017	166.096.247.392	85.529.375
521112	Beban Pengadaan Bahan Makanan	64.965.702.743	64.965.702.743	-
521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	3.232.949.117	2.743.619.808	(489.329.309)
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	706.471.383	706.471.383	-
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	18.322.155.500	18.322.155.500	-
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	52.144.774.531	52.073.426.031	(71.348.500)
521211	Beban Bahan	108.688.203.888	108.688.203.888	-
521213	Beban Honor Output Kegiatan	25.290.339.500	25.269.639.500	(20.700.000)
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	148.397.230.954	148.325.553.954	(71.677.000)
522111	Beban Langganan Listrik	35.851.659.435	37.607.355.089	1.755.695.654
522112	Beban Langganan Telepon	449.358.639	485.332.772	35.974.133
522113	Beban Langganan Air	4.848.864.308	4.834.392.988	(14.471.320)
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2.075.183.889	2.075.183.889	-
522131	Beban Jasa Konsultan	211.490.931.349	218.975.129.145	7.484.197.796
522141	Beban Sewa	87.211.382.029	87.189.347.944	(22.034.085)
522151	Beban Jasa Profesi	46.567.126.560	44.986.176.560	(1.580.950.000)
522191	Beban Jasa Lainnya	382.990.706.713	377.940.856.801	(5.049.849.912)
595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	337.155.898	483.588.940	146.433.042
BEBAN BARANG DAN JASA		1.359.580.914.453	1.361.768.384.327	2.187.469.874

Perbedaan pencatatan beban barang dan jasa dalam kegiatan operasional secara normal menurut basis kas dan basis akrual disebabkan karena:

1. Beban-LO untuk akun Beban Keperluan Perkantoran berbeda sebesar Rp85.529.375,00 dengan Belanja-LRA disebabkan karena:
 - a. Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar Tahun 2021 yang tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp64.539.925,00.
 - b. Pengakuan Beban-LO dari Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar Tahun 2022 sebesar Rp150.069.300,00.
2. Beban-LO untuk akun Beban Penambah Daya Tahan Tubuh berbeda sebesar Rp489.329.309,00 dengan Belanja-LRA disebabkan terdapat Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh yang menjadi Persediaan Barang Konsumsi sebesar Rp97.148.900,00 dan Persediaan Lainnya sebesar Rp392.180.409,00.
3. Beban-LO untuk akun Beban Barang Operasional Lainnya berbeda sebesar Rp71.348.500,00 dengan Belanja-LRA disebabkan karena:
 - a. Koreksi antar Beban-LO Beban Barang Operasional Lainnya atas pembelian Peralatan dan Mesin di bawah nilai kapitalisasi, akun seharusnya yaitu Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin (kode akun 595112) sebesar Rp105.031.700,00.
 - b. Belanja Barang Operasional Lainnya yang menjadi Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp1.479.800,00.
 - c. Belanja Barang Operasional Lainnya yang menjadi Peralatan dan Mesin tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp1.999.800,00.
 - d. Pengakuan Beban-LO dari koreksi transaksi pembelian Lisensi yang berasal dari realisasi Belanja Modal menjadi Beban Barang Operasional Lainnya sebesar Rp37.162.800.
4. Beban-LO untuk akun Beban Honor Output Kegiatan berbeda sebesar Rp20.700.000,00 dengan Belanja-LRA disebabkan karena Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar Tahun 2021 yang tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022.
5. Beban-LO untuk akun Beban Barang Non Operasional Lainnya berbeda sebesar Rp71.677.000,00 dengan Belanja-LRA disebabkan karena Belanja Barang Non Operasional Lainnya Tahun 2022 yang menjadi Persediaan Barang Konsumsi tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022.
6. Beban-LO untuk akun Beban Langganan Listrik berbeda sebesar Rp1.755.695.654,00 dengan Belanja-LRA disebabkan karena:

- a. Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar Tahun 2021 yang tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp1.077.013.565,00.
 - b. Pengakuan Beban-LO dari Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar Tahun 2022 sebesar Rp2.832.709.219,00.
7. Beban-LO untuk akun Beban Langganan Telepon berbeda sebesar Rp35.974.133,00 dengan Belanja-LRA disebabkan karena:
 - a. Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar Tahun 2021 yang tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp10.176.021,00.
 - b. Pengakuan Beban-LO dari Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar Tahun 2022 sebesar Rp46.150.154,00.
8. Beban-LO untuk akun Beban Langganan Air berbeda sebesar Rp14.471.320,00 dengan Belanja-LRA disebabkan karena:
 - a. Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar Tahun 2021 yang tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp14.590.520,00.
 - b. Pengakuan Beban-LO dari Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar Tahun 2022 sebesar Rp119.200,00.
9. Beban-LO untuk akun Beban Jasa Konsultan berbeda sebesar Rp7.484.197.796,00 dengan Belanja-LRA disebabkan karena:
 - a. Pengakuan Beban-LO sebesar Rp7.767.096.596,00 dari pengesahan Hibah Luar Negeri Program *Urban Water, Sanitation, Solid Waste, and Hygiene* (UWASSH) dalam bentuk jasa konsultan (sesuai BAST Hibah Nomor 31/USAID-INA/BAST-Service/ENV) pada Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah.
 - b. Belanja Jasa Konsultan untuk pengembangan Aset Tak Berwujud tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp182.910.000,00.
 - c. Belanja Jasa Konsultan yang menjadi Aset Tak Berwujud tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp99.988.800,00.
10. Beban-LO untuk akun Beban Sewa berbeda sebesar Rp22.034.085,00 dengan Belanja-LRA disebabkan karena Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (*prepaid*) yang tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022.
11. Beban-LO untuk akun Beban Jasa Profesi berbeda sebesar Rp1.580.950.000,00 dengan Belanja-LRA disebabkan karena Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar Tahun 2021 yang tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022.

12. Beban-LO untuk akun Beban Jasa Lainnya berbeda sebesar Rp5.049.849.912,00 dengan Belanja-LRA disebabkan karena:

- a. Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar Tahun 2021 yang tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp34.431.570.803,00.
- b. Belanja Jasa Lainnya yang menjadi Aset tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp725.069.200,00.
- c. Belanja Jasa Lainnya untuk pengembangan Aset Tak Berwujud tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp199.800,00.
- d. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima dari kewajiban restitusi atas pekerjaan Jaringan Komunikasi Data (jarkomdat) periode Oktober s.d. Desember 2022 tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp890.908.430,00.
- e. Pengakuan Beban-LO dari perolehan hibah dalam bentuk jasa dalam rangka proyek USAID Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Efisien, dan Kuat (USAID ERAT) dari Badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat kepada Sekretariat Jenderal (403200) sesuai BAST Hibah Nomor 48/USAID-INA/BAST-Service/DRG/2021 sebesar Rp25.484.414.298,00.
- f. Pengakuan Beban-LO yang berasal dari Pengesahan Hibah Luar Negeri Program Dukungan Implementasi Penataan Ruang dan Pembangunan Rendah Karbon di Provinsi Papua dan Papua Barat dalam bentuk jasa (sesuai BAST Hibah Nomor DMU/22/53) pada Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah sebesar Rp5.513.484.023,00.

13. Beban-LO untuk akun Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin berbeda sebesar Rp146.433.042,00 dengan Belanja-LRA yang disebabkan karena:

- a. Terdapat realisasi Belanja Peralatan dan Mesin-Ekstrakomptabel sebesar Rp241.995.000,00 menjadi Intrakomptabel.
- b. Terdapat pengakuan Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin sebesar Rp383.073.042,00 dari selain realisasi Belanja Peralatan dan Mesin-Ekstrakomptabel, dengan uraian sebagai berikut:
 - 1) Belanja 532111 menjadi Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin sebesar Rp270.397.342,00.
 - 2) Belanja 532121 menjadi Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin sebesar Rp1.864.800,00.

- 3) Belanja 521119 menjadi Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin sebesar Rp105.031.700,00.
 - 4) Belanja 523112 menjadi Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin sebesar Rp324.000,00.
 - 5) Perolehan lainnya melalui transaksi pembelian Aset Intrakomptabel dengan akun belanja 532111 sebesar Rp3.456.000,00.
 - 6) Perolehan lainnya melalui transaksi pembelian Aset Intrakomptabel dengan akun belanja 521119 sebesar Rp1.999.200.
- c. Terdapat pengakuan Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin sebesar Rp5.355.000,00 berasal dari Hibah.

D.4.2 Beban Barang dan Jasa untuk Kegiatan Khusus Penanganan Pandemi COVID-19

Jumlah Beban Barang dan Jasa dalam kegiatan operasional khusus penanganan pandemi COVID-19 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp13.114.025.163,00, sedangkan realisasi Belanja Barang dan Jasa dalam kegiatan operasional khusus penanganan pandemi COVID-19 sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp13.117.099.907,00. Dengan demikian tidak terdapat perbedaan penyajian Beban Barang dan Jasa (basis akrual) dengan Belanja Barang dan Jasa (basis kas) dengan rincian akun sebagai berikut:

Tabel 91

Selisih Beban Barang dan Jasa dalam rangka Penanganan Pandemi COVID-19 antara Basis Kas dan Basis Akrual

KODE AKUN	URAIAN	LRA	LO	SELISIH
521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	6.530.655.963	6.527.581.219	(3.074.744)
521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1.479.325.605	1.479.325.605	-
522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	5.107.118.339	5.107.118.339	-
BEBAN BARANG DAN JASA		13.117.099.907	13.114.025.163	(3.074.744)

Perbedaan pencatatan Beban Barang dan Jasa dalam kegiatan operasional khusus penanganan pandemi COVID-19 menurut basis kas dan basis akrual untuk akun Beban Barang Operasional- Penanganan Pandemi COVID-19 disebabkan karena Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (*prepaid*) yang tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp3.074.744,00.

*Beban Pemeliharaan
Rp131.339.721.393*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp131.339.721.393,00 dan Rp115.279.789.119,00. Beban

Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp131.339.721.393,00 terdiri dari kegiatan operasional secara normal sebesar Rp131.339.721.393,00 dan kegiatan operasional khusus penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp0,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Tabel 92

Perbandingan Beban Pemeliharaan Tahun 2022 dengan Tahun 2021

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/TURUN (%)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	69.347.763.322	62.679.566.550	10,64
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	2.978.400.608	2.307.395.880	29,08
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	39.645.699.892	35.950.651.999	10,28
Beban Asuransi Alat Angkutan Darat/Apung/Udara Bermotor	8.565.000	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	30.883.500	32.997.000	(6,41)
Beban Pemeliharaan Jaringan	4.244.889.030	4.326.568.680	(1,89)
Beban Pemeliharaan Lainnya	12.320.067.221	7.121.371.600	73,00
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	2.223.157.151	2.555.935.870	(13,02)
Beban Persediaan Suku Cadang	540.295.669	303.400.740	78,08
Subtotal Akun Normal	131.339.721.393	115.277.888.319	13,93
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	1.900.800	(100,00)
Subtotal Akun Khusus COVID	-	1.900.800	(100,00)
TOTAL	131.339.721.393	115.279.789.119	13,93

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp131.339.721.393,00, sedangkan realisasi Belanja Pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp132.975.702.037,00, sehingga terdapat perbedaan penyajian Beban Pemeliharaan (basis akrual) dengan Belanja Pemeliharaan (basis kas) sebesar Rp1.635.980.644,00 dengan rincian akun sebagai berikut:

Tabel 93

Selisih Beban Pemeliharaan antara Basis Kas dan Basis Akrua

KODE AKUN	URAIAN	LRA	LO	SELISIH
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	70.986.497.453	69.347.763.322	(1.638.734.131)
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.010.277.987	-	(1.010.277.987)
523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	2.978.400.608	2.978.400.608	-
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	40.067.039.157	39.645.699.892	(421.339.265)
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.329.082.081	-	(1.329.082.081)
523124	Beban Asuransi Alat Angkutan Darat/Apung/Udara Bermotor	8.565.000	8.565.000	-
523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	30.883.500	30.883.500	-
523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	4.244.889.030	4.244.889.030	-
523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	12.320.067.221	12.320.067.221	-
593113	Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	-	2.223.157.151	2.223.157.151
593114	Beban Persediaan Suku Cadang	-	540.295.669	540.295.669
BEBAN PEMELIHARAAN		132.975.702.037	131.339.721.393	(1.635.980.644)

Perbedaan pencatatan Beban Pemeliharaan menurut basis kas dan basis akrual disebabkan karena:

1. Beban-LO untuk akun Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan berbeda sebesar Rp1.638.734.131,00 dengan Belanja-LRA disebabkan karena:
 - a. Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang menjadi Aset Tetap tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp1.268.398.607,00.
 - b. Koreksi Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan di atas nilai kapitalisasi menjadi Aset Tetap tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp306.164.524,00.
 - c. Koreksi antar Beban-LO atas Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang menjadi persediaan berupa Bahan untuk Pemeliharaan, akun seharusnya yaitu Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan (kode akun 593113) sebesar Rp64.171.000,00.
2. Beban-LO untuk akun Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin berbeda sebesar Rp421.339.265,00 dengan Belanja-LRA disebabkan karena:

- a. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin yang menjadi Persediaan tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp73.102.113,00.
- b. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin yang menjadi Aset Tetap Peralatan dan Mesin tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp39.325.902,00.
- c. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin di atas nilai kapitalisasi yang menjadi Aset Tetap tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp308.911.250,00.

Penjelasan Perbedaan Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan sebesar Rp1.010.277.987,00, Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin sebesar Rp1.329.082.081,00, Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan sebesar Rp2.223.157.151,00 dan Beban Persediaan Suku Cadang sebesar Rp540.295.669,00 secara lebih rinci digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 94
Penyajian Beban Pemeliharaan

AKUN	URAIAN AKUN	SALDO AWAL	PEMBELIAN	SALDO AKHIR	PEMAKAIAN	BEBAN PEMELIHARAAN	SELISIH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(3)+(4)-(5)	(7)	(8)=(6)-(7)
117113	Bahan Untuk Pemeliharaan	335.222.726	-	450.959.385	(115.736.659)	2.223.157.151	(2.338.893.810)
117114	Suku Cadang	54.539.938	-	88.933.749	(34.393.811)	540.295.669	(574.689.480)
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		1.010.277.987		1.010.277.987		1.010.277.987
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		1.329.082.081		1.329.082.081		1.329.082.081
	JUMLAH	389.762.664	2.339.360.068	539.893.134	2.189.229.598	2.763.452.820	(574.223.222)

Saldo Persediaan Barang Pemeliharaan per 31 Desember 2021 (saldo awal) sebesar Rp389.762.664,00 dan saldo Persediaan Barang Pemeliharaan per 31 Desember 2022 (saldo akhir) sebesar Rp539.893.134,00. Selama TA 2022 terdapat realisasi Belanja Barang Pemeliharaan sebesar Rp2.339.360.068,00 sehingga perhitungan pemakaian persediaan barang pemeliharaan sebesar Rp2.189.229.598,00. Perbedaan sebesar Rp574.223.222,00 antara pemakaian persediaan barang pemeliharaan sebesar Rp2.189.229.598,00 dengan Beban Pemeliharaan dari pemakaian persediaan sebesar Rp2.763.452.820,00 dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 95

Penjelasan Selisih Pemakaian Persediaan dengan Beban Pemeliharaan

NO	URAIAN TRANSAKSI	NOMINAL
1	MUTASI KURANG PERSEDIAAN YANG DISEBABKAN ADANYA PERSEDIAAN RUSAK/USANG	(156.321)
2	MUTASI TAMBAH PERSEDIAAN YANG BERASAL DARI REKLASIFIKASI DARI ASET	333.550
3	MUTASI KURANG PERSEDIAAN YANG BERASAL DARI REKLASIFIKASI KE ASET	(21.000.000)
4	MUTASI TAMBAH PERSEDIAAN YANG BERASAL DARI REKLASIFIKASI MASUK	241.024.360
5	MUTASI KURANG PERSEDIAAN YANG BERASAL DARI REKLASIFIKASI KELUAR	(171.350.300)
6	MUTASI TAMBAH PERSEDIAAN YANG BERASAL DARI KOREKSI KUANTITAS TAMBAH	1.181.184.000
7	MUTASI KURANG PERSEDIAAN YANG BERASAL DARI KOREKSI KUANTITAS KURANG	(325.500)
8	MUTASI TAMBAH PERSEDIAAN YANG BERASAL DARI KOREKSI NILAI TAMBAH	4.232
9	MUTASI KURANG PERSEDIAAN YANG BERASAL DARI KOREKSI NILAI KURANG	(1.180.836.500)
10	JURNAL MANUAL UNTUK MEREKLASIFIKASI AKUN BEBAN BARANG PERSEDIAAN PEMELIHARAAN GEDUNG DAN BANGUNAN (523112) MENJADI BEBAN ASET EKSTRAKOMPABEL PERALATAN DAN MESIN (595112)	(324.000)
11	JURNAL MANUAL UNTUK MEREKLASIFIKASI AKUN BEBAN BARANG PERSEDIAAN PEMELIHARAAN GEDUNG DAN BANGUNAN (523112) MENJADI BEBAN PERSEDIAAN BAHAN UNTUK PEMELIHARAAN (593113)	64.171.000
12	JURNAL MANUAL UNTUK MEREKLASIFIKASI AKUN BEBAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU (593131) MENJADI BEBAN PERSEDIAAN BAHAN UNTUK PEMELIHARAAN (593113)	598.500.049
13	JURNAL MANUAL UNTUK MEREKLASIFIKASI AKUN BEBAN PERSEDIAAN BAHAN UNTUK PEMELIHARAAN (593113) MENJADI BEBAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU (593131)	(388.000)
14	REALISASI BELANJA BARANG SELAIN BELANJA BARANG PERSEDIAAN (AKUN BELANJA 521111) YANG MENJADI PERSEDIAAN	10.897.000
15	REALISASI BELANJA BARANG SELAIN BELANJA BARANG PERSEDIAAN (AKUN BELANJA 521119) YANG MENJADI PERSEDIAAN	1.479.800
16	REALISASI BELANJA BARANG SELAIN BELANJA BARANG PERSEDIAAN (AKUN BELANJA 533111) YANG MENJADI PERSEDIAAN	21.000.000
17	KESALAHAN PENGANGGARAN DIANTARA AKUN BELANJA BARANG PERSEDIAAN (REALISASI BELANJA BARANG PERSEDIAAN YANG SEHARUSNYA MENJADI BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT NAMUN MENJADI BEBAN PERSEDIAAN)	10.200.000
18	KESALAHAN PENGANGGARAN DIANTARA AKUN BELANJA BARANG PERSEDIAAN (REALISASI BELANJA BARANG PERSEDIAAN YANG SEHARUSNYA MENJADI BEBAN PERSEDIAAN NAMUN MENJADI BEBAN PEMELIHARAAN)	1.340.302.567
19	KESALAHAN PENGANGGARAN DIANTARA AKUN BELANJA BARANG PERSEDIAAN (REALISASI BELANJA BARANG PERSEDIAAN YANG SEHARUSNYA MENJADI BEBAN PEMELIHARAAN NAMUN MENJADI BEBAN PERSEDIAAN)	(1.520.492.715)
JUMLAH		574.223.222

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp481.609.316.000*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp481.609.316.000,00 dan Rp325.360.093.568,00. Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk kegiatan operasional secara normal untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Tabel 96

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 dengan Tahun 2021

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/TURUN (%)
Beban Perjalanan Biasa	309.672.923.693	210.185.596.696	47,33
Beban Perjalanan Tetap	3.334.464.380	2.319.540.996	43,76
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	10.169.007.117	7.887.782.682	28,92
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	94.561.643.263	66.460.957.214	42,28
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	59.207.070.136	38.120.711.427	55,31
Beban Perjalanan Biasa-Luar Negeri	4.664.207.411	385.504.553	1.109,90
TOTAL	481.609.316.000	325.360.093.568	48,02

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp481.609.316.000,00, sedangkan realisasi Belanja Perjalanan Dinas sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp482.182.064.039,00, sehingga terdapat perbedaan penyajian Beban Perjalanan Dinas (basis akrual) dengan Belanja Perjalanan Dinas (basis kas) sebesar Rp572.748.039,00 dengan rincian akun sebagai berikut:

Tabel 97

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas antara Basis Kas dan Basis Akrual

KODE AKUN	URAIAN	LRA	LO	SELISIH
524111	Beban Perjalanan Biasa	310.207.400.788	309.672.923.693	(534.477.095)
524112	Beban Perjalanan Tetap	3.334.464.380	3.334.464.380	-
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	10.169.007.117	10.169.007.117	-
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	94.561.643.263	94.561.643.263	-
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	59.207.070.136	59.207.070.136	-
524211	Beban Perjalanan Biasa-Luar Negeri	4.702.478.355	4.664.207.411	(38.270.944)
BEBAN PERJALANAN DINAS		482.182.064.039	481.609.316.000	(572.748.039)

Perbedaan pencatatan Beban Perjalanan Dinas menurut basis kas dan basis akrual disebabkan karena:

1. Beban-LO untuk akun Beban Perjalanan Biasa berbeda sebesar Rp534.477.095,00 dengan Belanja-LRA disebabkan karena:
 - a. Sisa belanja perjalanan dinas yang masih dalam penguasaan Bendahara Pengeluaran dan belum disetor ke Kas Negara tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp155.937.672,00.
 - b. Sisa SPM LS belanja perjalanan dinas yang belum

dikembalikan per 31 Desember 2022 tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp378.539.423,00.

2. Beban-LO untuk akun Beban Perjalanan Biasa-Luar Negeri berbeda sebesar Rp38.270.944,00 dengan Belanja-LRA disebabkan karena belanja perjalanan dinas luar negeri yang belum terealisasi sampai dengan 31 Desember 2022 dan baru dikembalikan ke Kas Negara pada tanggal 10 Maret 2023 tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022.

*Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp233.020.009.151*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp233.020.009.151,00 dan Rp293.134.958.271,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan Barang Milik Negara yang diserahkan kepada pemerintah daerah atau kepada masyarakat melalui pemerintah daerah dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Tabel 98

Perbandingan Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2022 dengan Tahun 2021

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/TURUN (%)
Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	150.000.000	300.000.000	(50,00)
Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	150.000.000	-	-
Beban Persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	2.547.714.000	4.438.754.250	(42,60)
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	3.529.076.428	1.769.286.328	99,46
Beban persediaan Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada masyarakat	6.499.206.528	4.544.681.360	43,01
Beban Persediaan Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat	-	370.068.000	(100,00)
Beban Persediaan Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	15.677.159.624	44.135.355.147	(64,48)
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	204.466.852.571	237.576.813.186	(13,94)
TOTAL	233.020.009.151	293.134.958.271	(20,51)

Penjelasan hubungan mutasi kurang Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat dengan beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Tabel 99

Penyajian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

AKUN	URAIAN AKUN	SALDO AWAL	PEMBELIAN	SALDO AKHIR	PENYERAHAN	BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN		SELISIH
						AKUN	SALDO	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) + (4) - (5)	(7)	(8)	(9) = (6) - (8)
117121	Pita Cukai Materi dan Legas	-		-	-	593121	-	-
117122	Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	24.227.675.966		24.144.320.110	83.355.856	593122	2.547.714.000	(2.464.358.144)
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-		-	-			
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	2.773.659.026		9.609.318.759	(6.835.659.733)	593124	3.529.076.428	(10.364.736.161)
117125	Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	11.595.186.678		5.095.980.150	6.499.206.528	593125	6.499.206.528	-
117126	Aset Tetap Lainnya Untuk di Serahkan Kepada Masyarakat	446.822.000		446.822.000	-			-
117127	Aset Lain-lain untuk diserahkan Kepada Masyarakat	222.194.366.315		181.397.049.965	40.797.316.350	593127	15.677.159.624	25.120.156.726
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk dijual/ diserahkan Ke Masyarakat	6.753.780.000		1.083.142.625	5.670.637.375	593128	204.466.852.571	(198.796.215.196)
117129	Persediaan Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat-dalam proses	67.670.350		67.670.350	-			-
521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai. Meterai dan Leges		1.026.000		1.026.000			1.026.000
526113	Belanja Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda		24.000.000		24.000.000			24.000.000
526211	Belanja Barang Penunjang Kegiatan Dekonsentrasi Untuk Diserahkan Kepada Pemerintah Daerah							
526223	Belanja Gedung dan Bangunan Tugas Pembantuan untuk Diserahkan kepada Pemerintah Daerah		2.200.549.572		2.200.549.572			2.200.549.572
526311	Belanja Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda		169.521.201.610		169.521.201.610			169.521.201.610
526312	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah		150.000.000		150.000.000	526312	150.000.000	-
526322	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda dalam Bentuk Barang - Penanganan Pandemi COVID-19		637.500.000		637.500.000			637.500.000
526123	Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda dalam bentuk uang		812.458.500		812.458.500	526123	150.000.000	662.458.500
	JUMLAH	268.059.160.335	173.346.735.682	221.844.303.959	219.561.592.058		233.020.009.151	(13.458.417.093)

Saldo Persediaan untuk Diserahkan kepada Pemda/Masyarakat per 31 Desember 2021 (saldo awal) sebesar Rp268.059.160.335,00 dan saldo Persediaan untuk Diserahkan kepada Pemda/Masyarakat per 31 Desember 2022 (saldo akhir) sebesar Rp221.844.303.959,00. Selama TA 2022 terdapat realisasi Belanja Barang Persediaan untuk Diserahkan kepada Pemda/Masyarakat sebesar Rp173.346.735.682,00 sehingga perhitungan penyerahan Persediaan kepada Pemda/Masyarakat sebesar Rp219.561.592.058,00. Perbedaan sebesar Rp13.458.417.093,00 antara perhitungan penyerahan Persediaan kepada Pemda/Masyarakat sebesar Rp219.561.592.058,00 dengan Beban Persediaan untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda sebesar Rp233.020.009.151,00 dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 100
Penjelasan Selisih Mutasi Persediaan yang Diserahkan dengan Beban Barang
untuk Diserahkan kepada Masyarakat

NO	URAIAN TRANSAKSI	NOMINAL
1	MUTASI KURANG PERSEDIAAN YANG BERASAL DARI REKLAS KELUAR	(183.637.000)
2	MUTASI TAMBAH PERSEDIAAN YANG BERASAL DARI HIBAH MASUK	7.643.900.832
3	KESALAHAN PENGANGGARAN DIANTARA AKUN BELANJA BARANG PERSEDIAAN (REALISASI BELANJA BARANG PERSEDIAAN YANG SEHARUSNYA MENJADI BEBAN PERSEDIAAN NAMUN MENJADI BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT)	6.340.059.261
4	KESALAHAN PENGANGGARAN DIANTARA AKUN BELANJA BARANG PERSEDIAAN (REALISASI BELANJA BARANG PERSEDIAAN YANG SEHARUSNYA MENJADI BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT NAMUN MENJADI BEBAN PEMELIHARAAN)	(10.200.000)
5	KESALAHAN PENGANGGARAN DIANTARA AKUN BELANJA BARANG PERSEDIAAN (REALISASI BELANJA BARANG PERSEDIAAN YANG SEHARUSNYA MENJADI BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT NAMUN MENJADI BEBAN PERSEDIAAN)	(481.706.000)
6	JURNAL MANUAL PENGAKUAN BELANJA BARANG YANG MASIH HARUS DIBAYAR (114112) ATAS BELANJA GEDUNG DAN BANGUNAN UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT/PEMDA DALAM BENTUK UANG	150.000.000
JUMLAH		13.458.417.093

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp282.561.223.819

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp282.561.223.819,00 dan Rp258.026.149.601,00. Beban penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Tabel 101
Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
Tahun 2022 dengan Tahun 2021

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/TURUN (%)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	165.231.043.670	140.643.892.537	17,48
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	77.276.862.146	78.074.172.626	(1,02)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	6.829.561.906	6.937.020.541	(1,55)
Beban Penyusutan Irigasi	4.712.111.686	4.756.139.984	(0,93)
Beban Penyusutan Jaringan	4.388.981.378	4.548.361.937	(3,50)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	108.462.851	148.966.311	(27,19)
Beban Amortisasi Software	22.752.838.080	22.324.623.030	1,92
Beban Amortisasi Lisensi	920.651.969	246.527.398	273,45
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	51.922.750	96.525.923	(46,21)
Beban Penyusutan Aset Tetap yg Tidak Digunakan dlm Operasional Pemerintah	288.787.383	249.919.314	15,55
TOTAL	282.561.223.819	258.026.149.601	9,51

Penjelasan hubungan penyusutan periode berjalan dengan beban penyusutan sebagai berikut:

Tabel 102

**Penjelasan Hubungan Penyusutan Periode Berjalan
dengan Beban Penyusutan**

AKUN	URAIAN AKUN	AKUMULASI PENYUSUTAN PER 31 DESEMBER 2022	AKUMULASI PENYUSUTAN PER 31 DESEMBER 2021	PENYUSUTAN PERIODE BERJALAN	BEBAN PENYUSUTAN TAHUN 2022	SELISIH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)	(6)	(7) = (5) - (6)
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.124.102.309.295	2.960.511.708.233	163.590.601.062	165.231.043.670	(1.640.442.608)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	407.891.710.638	330.630.295.794	77.261.414.844	77.276.862.146	(15.447.302)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	43.897.315.948	37.019.376.292	6.877.939.656	6.829.561.906	48.377.750
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	23.667.141.544	18.955.029.858	4.712.111.686	4.712.111.686	-
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	62.363.683.888	57.974.702.510	4.388.981.378	4.388.981.378	-
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	94.631.924.129	94.523.461.278	108.462.851	108.462.851	-
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan	70.663.401.267	77.154.818.370	(6.491.417.103)	288.787.383	(6.780.204.486)
	JUMLAH	3.827.217.486.709	3.576.769.392.335	250.448.094.374	258.835.811.020	(8.387.716.646)

Terdapat perbedaan sebesar Rp8.387.716.646,00 antara penyusutan periode berjalan dengan beban penyusutan dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 103

Penjelasan Selisih Penyusutan Periode Berjalan dengan Beban Penyusutan

NO	URAIAN TRANSAKSI	NOMINAL
1	MUTASI KURANG AKUMULASI PENYUSUTAN YANG DISEBABKAN TRANSAKSI HIBAH KELUAR (BMN YANG DIHENTIKAN)	(931.042.450)
2	MUTASI KURANG AKUMULASI PENYUSUTAN YANG DISEBABKAN TRANSAKSI KOREKSI MANUAL HENTI	(23.283.829)
3	MUTASI KURANG AKUMULASI PENYUSUTAN YANG DISEBABKAN TRANSAKSI KOREKSI PENCATATAN	(189.813.610)
4	MUTASI KURANG AKUMULASI PENYUSUTAN YANG DISEBABKAN TRANSAKSI PENCATATAN BARANG YANG MAU DIHAPUSKAN	(13.395.315.690)
5	MUTASI KURANG AKUMULASI PENYUSUTAN YANG DISEBABKAN TRANSAKSI PENGGUNAAN KEMBALI BMN YANG SUDAH DIHENTIKAN PENGGUNAAN AKTIF	(245.100.000)
6	MUTASI KURANG AKUMULASI PENYUSUTAN YANG DISEBABKAN TRANSAKSI PENGHAPUSAN	(1.155.507.478)
7	MUTASI KURANG AKUMULASI PENYUSUTAN YANG DISEBABKAN TRANSAKSI REKLASIFIKASI KELUAR	(498.933.554)
8	MUTASI KURANG AKUMULASI PENYUSUTAN YANG DISEBABKAN TRANSAKSI TRANSFER KELUAR	(2.679.638.631)
9	MUTASI KURANG AKUMULASI PENYUSUTAN YANG DISEBABKAN TRANSAKSI TRANSFER KELUAR (BMN YANG DIHENTIKAN)	(218.948.400)
10	MUTASI TAMBAH AKUMULASI PENYUSUTAN YANG DISEBABKAN ADANYA SALDO AWAL	9.983.665
11	MUTASI TAMBAH AKUMULASI PENYUSUTAN YANG DISEBABKAN TRANSAKSI HIBAH MASUK	676.794.321
12	MUTASI TAMBAH AKUMULASI PENYUSUTAN YANG DISEBABKAN TRANSAKSI KOREKSI PENCATATAN NILAI BERTAMBAH	63.440.631
13	MUTASI TAMBAH AKUMULASI PENYUSUTAN YANG DISEBABKAN TRANSAKSI PENCATATAN PEMBATALAN BARANG YANG MAU DIHAPUSKAN	164.790.000
14	MUTASI TAMBAH AKUMULASI PENYUSUTAN YANG DISEBABKAN TRANSAKSI REKLASIFIKASI MASUK	583.523.498
15	MUTASI TAMBAH AKUMULASI PENYUSUTAN YANG DISEBABKAN TRANSAKSI TRANSFER MASUK	9.232.386.481
16	MUTASI TAMBAH AKUMULASI PENYUSUTAN YANG DISEBABKAN TRANSAKSI TRANSFER MASUK (HENTI GUNA)	218.948.400
	JUMLAH	(8.387.716.646)

Penjelasan hubungan amortisasi periode berjalan dengan beban amortisasi sebagai berikut:

Tabel 104

Penjelasan Hubungan Amortisasi Periode Berjalan dengan Beban Amortisasi

AKUN	URAIAN AKUN	AKUMULASI AMORTISASI PER 31 DESEMBER 2022	AKUMULASI AMORTISASI PER 31 DESEMBER 2021	AMORTISASI PERIODE BERJALAN	BEBAN AMORTISASI TAHUN 2022	SELISIH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)-(4)	(6)	(7)=(5)-(6)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	656.254.387.971	716.998.320.312	(60.743.932.341)	22.752.838.080	(83.496.770.421)
169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	1.297.716.117	377.064.148	920.651.969	920.651.969	-
169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan Dalam Operasi Pemerintahan	113.441.816.554	29.241.582.614	84.200.233.940	51.922.750	84.148.311.190
JUMLAH		770.993.920.642	746.616.967.074	24.376.953.568	23.725.412.799	651.540.769

Terdapat perbedaan sebesar Rp651.540.769,00 antara amortisasi periode berjalan dengan beban amortisasi dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 105

Penjelasan Selisih Amortisasi Periode Berjalan dengan Beban Amortisasi

NO	URAIAN TRANSAKSI	NOMINAL
1	PENAMBAHAN AKUMULASI AMORTISASI YANG DISEBABKAN ADANYA SALDO AWAL	42.653.188
2	PENAMBAHAN AKUMULASI AMORTISASI YANG DISEBABKAN TRANSAKSI KOREKSI PENCATATAN NILAI BERTAMBAH	619.342.897
3	PENAMBAHAN AKUMULASI AMORTISASI YANG DISEBABKAN TRANSAKSI REKLASIFIKASI MASUK	3.958.309
4	PENURUNAN AKUMULASI AMORTISASI YANG DISEBABKAN TRANSAKSI KOREKSI PENCATATAN NILAI BERKURANG	(10.455.316)
5	PENURUNAN AKUMULASI AMORTISASI YANG DISEBABKAN TRANSAKSI REKLASIFIKASI KELUAR	(3.958.309)
JUMLAH		651.540.769

*Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp2.588.804.950*

D.9 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp2.588.804.950,00 dan Rp2.551.868.507,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Tabel 106
Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Tahun 2022 dengan Tahun 2021

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/TURUN (%)
Beban Penyisihan Piutang PNBPN	2.587.784.950	2.545.918.500	1,64
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar	-	2.975.941	(100,00)
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang-TP/TGR	1.020.000	2.974.066	(65,70)
TOTAL	2.588.804.950	2.551.868.507	1,45

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban yang timbul sebagai akibat pembentukan cadangan piutang agar piutang dapat disajikan sesuai dengan tingkat ketertagihannya.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2022 sebesar Rp27.145.198.862,00, dan per 31 Desember 2021 sebesar Rp24.591.729.148,00 atau terdapat perubahan sebesar Rp2.553.469.714,00. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp2.588.804.950,00 sehingga terdapat perbedaan antara perubahan penyisihan piutang tak tertagih dengan Beban Penyisihan Piutang sebesar Rp35.335.236,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 107
Perbandingan Perubahan Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2022
dengan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH					BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH			
AKUN	URAIAN AKUN	SALDO AKHIR (PER 31 DESEMBER 2022)	SALDO AWAL (PER 31 DESEMBER 2021)	PERUBAHAN PENYISIHAN PIUTANG TA 2022	AKUN	URAIAN AKUN	SALDO AKHIR (S.D 31 DES 2022)	PERUBAHAN PENYISIHAN PIUTANG DENGAN BEBAN PENYISIHAN PIUTANG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)-(4)	(6)	(7)	(8)	(9)=(5)-(8)
116211	PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH - PIUTANG PNBPN	8.795.745.479	6.242.681.574	2.553.063.905	594211	BEBAN PENYISIHAN PIUTANG PNBPN	2.587.784.950	(34.721.045)
116212	PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH - PIUTANG LAINNYA	-	69.868	(69.868)	594212	BEBAN PENYISIHAN PIUTANG LAINNYA	-	(69.868)
1164	PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH - BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/ TUNTUTAN GANTI RUGI	18.349.000.883	18.345.983.015	3.017.868	594411	BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH - BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/ GANTI RUGI	-	3.017.868
156311	PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH - TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/ TUNTUTAN GANTI RUGI	452.500	2.994.691	(2.542.191)	594931	BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH JANGKA PANJANG - TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/ TUNTUTAN GANTI RUGI	1.020.000	(3.562.191)
	JUMLAH	27.145.198.862	24.591.729.148	2.553.469.714		JUMLAH	2.588.804.950	(35.335.236)

Terdapat perbedaan perubahan penyisihan piutang tak tertagih dengan beban penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp35.335.236,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 108

**Penjelasan Selisih Perubahan Penyisihan Piutang Tak Tertagih dengan Beban
Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

NO	URAIAN TRANSAKSI	NOMINAL
1	PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH BERSALDO MINUS SESUAI SURAT DIRJEN PERBENDAHARAAN NOMOR S27/PB/PB.6/2021 SEBAGAI AKIBAT PELUNASAN PIUTANG PNPB	(9.908.545)
2	PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH BERSALDO MINUS SESUAI SURAT DIRJEN PERBENDAHARAAN NOMOR S27/PB/PB.6/2021 SEBAGAI AKIBAT PELUNASAN PIUTANG LAINNYA	(69.868)
3	KOREKSI PENYISIHAN PIUTANG PNPB	(6.058.750)
4	KOREKSI ATAS SETORAN DARI PELUNASAN PIUTANG TAYL YANG DEBITURNYA BARU TERIDENTIFIKASI PADA TAHUN ANGGARAN 2022	(18.753.750)
5	KOREKSI YANG DISEBABKAN KESALAHAN PENGINPUTAN PERIODE PIUTANG PADA MODUL PIUTANG	2.459.118
6	PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH BERSALDO MINUS SESUAI SURAT DIRJEN PERBENDAHARAAN NOMOR S27/PB/PB.6/2021 SEBAGAI AKIBAT PELUNASAN PIUTANG TGR	(3.003.441)
JUMLAH		(35.335.236)

*Surplus/ Defisit Dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp11.715.757.040*

D.10 Surplus/ Defisit Dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/ Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/ Defisit Dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Tabel 109

**Perbandingan Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional
Tahun 2022 dengan Tahun 2021**

KODE AKUN	URAIAN	31-Dec-22	31-Dec-21	NAIK/TURUN (%)
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	203.053.933	222.555.998	(8,76)
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	718.033.188	1.454.395.544	(50,63)
425791	Pendapatan Penyelesaian Canti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	294.000.000	1.222.676.464	(75,95)
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.465.231.457	62.756.907	2.234,77
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	11.550.313.953	13.073.323.031	(11,65)
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	576.633.284	492.166.805	17,16
491111	Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	2.790.242	-	100,00
491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	5.855.347.342	1.683.800	347,646,01
Total Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional		20.665.403.399	16.529.558.549	25,02
596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	122.838.376	1.280.065.156	(90,40)
593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	5.849.893.328	120.287.300	4.763,27
596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	2.917.275.542	282.199.701	933,76
596211	Beban Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi	59.639.113	-	100,00
Total Beban dari Kegiatan Non Operasional		8.949.646.359	1.682.552.157	431,91
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		11.715.757.040	14.847.006.392	(21,09)

Jumlah Pendapatan-LO dari kegiatan non operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp20.665.403.399,00, sedangkan realisasi Pendapatan-LRA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp88.029.401.089,00, diantaranya sebesar Rp14.784.972.669,00 berasal dari kegiatan non operasional. Dengan demikian terdapat perbedaan penyajian Pendapatan-LO dari kegiatan non operasional (basis akrual) dengan Pendapatan-LRA Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari kegiatan non operasional (basis kas) sebesar Rp5.880.430.730,00 dengan rincian akun sebagai berikut:

Tabel 110
Selisih Realisasi Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional
antara Basis Kas dan Basis Akrual

	URAIAN	LRA	LO	SELISIH
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	203.053.933	203.053.933	-
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	718.033.188	718.033.188	-
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	132.964.700	294.000.000	161.035.300
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yg Lalu	1.480.533.948	1.465.231.457	(15.302.491)
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yg Lalu	11.576.112.182	11.550.313.953	(25.798.229)
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran yg Lalu	674.274.718	576.633.284	(97.641.434)
491111	Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	-	2.790.242	2.790.242
491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	-	-	-
491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	5.855.347.342	5.855.347.342
PENDAPATAN DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA		14.784.972.669	20.665.403.399	5.880.430.730

Penjelasan perbedaan pencatatan realisasi pendapatan dari kegiatan non operasional menurut basis kas dan basis akrual sebagai berikut:

1. Pendapatan-LO untuk akun Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain berbeda sebesar Rp161.035.300,00 dengan Pendapatan-LRA disebabkan karena:
 - a. Pengakuan Pendapatan-LO dari Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi sebesar Rp294.000.000,00.
 - b. Pengakuan Pendapatan-LO atas akun Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain dilakukan pada saat timbulnya pengakuan piutang. Dengan demikian pada saat terjadi penyetoran pendapatan ke kas negara sebesar Rp132.964.700,00 hanya dicatat sebagai pendapatan LRA.

2. Pendapatan-LO untuk akun Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL berbeda sebesar Rp15.302.491,00 dengan Pendapatan-LRA disebabkan karena:
 - a. Penyetoran ke Kas Negara oleh Pihak Ketiga atas pengembalian Belanja Pegawai TAYL tidak dapat diakui sebagai Beban-LO Tahun 2022 sebesar Rp13.973.717,00.
 - b. Pendapatan yang Masih Harus Diterima atas pengembalian tunjangan kinerja TAYL tidak dapat diakui sebagai Pendapatan-LO Tahun 2022 sebesar Rp1.328.774,00.
3. Pendapatan-LO untuk akun Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL berbeda sebesar Rp25.798.229,00 dengan Pendapatan-LRA disebabkan karena:
 - a. Pengembalian Belanja Barang TAYL yang disetor Tahun 2022 sebesar Rp2.480.225,00 dan telah dilakukan penyesuaian tahun lalu. Pendapatan tersebut tidak dapat diakui sebagai Pendapatan-LO Tahun 2022.
 - b. Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran atas pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa Tahun 2021 yang disetor di Tahun 2022 tidak dapat diakui sebagai Pendapatan-LO sebesar Rp941.987,00.
 - c. Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahun 2021 atas pengembalian belanja barang TAYL tidak dapat diakui sebagai Pendapatan-LO Tahun 2022 sebesar Rp23.169.017,00.
 - d. Pengakuan Pendapatan-LO dari penerimaan Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran atas pengembalian belanja barang TAYL sebesar Rp793.000,00.
4. Pendapatan-LO untuk akun Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL berbeda sebesar Rp97.641.434,00 dengan Pendapatan-LRA disebabkan karena koreksi nilai Aset Tetap atas pengembalian belanja modal TAYL.
5. Pendapatan-LO untuk akun Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi berbeda sebesar Rp2.790.242,00 dengan Pendapatan-LRA disebabkan karena pengakuan laba selisih kurs atas transaksi dengan valuta asing.
6. Pendapatan-LO untuk akun Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan berbeda sebesar Rp5.855.347.342,00 dengan Pendapatan-LRA disebabkan karena:
 - a. Pengakuan Pendapatan-LO dari koreksi tambah Persediaan Barang Konsumsi sebesar Rp4.594.453.360,00.
 - b. Pengakuan Pendapatan-LO dari koreksi tambah Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan sebesar Rp530.000,00.

- c. Pengakuan Pendapatan-LO dari koreksi nilai tambah Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan sebesar Rp4.232,00
- d. Pengakuan Pendapatan-LO dari koreksi nilai kurang pada akun Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan sebesar Rp91.250,00.
- e. Pengakuan Pendapatan-LO dari koreksi tambah Persediaan Suku Cadang sebesar Rp1.180.654.000,00.
- f. Pengakuan Pendapatan-LO dari koreksi tambah Persediaan Bahan Baku sebesar Rp79.430.000,00.
- g. Pengakuan Pendapatan-LO dari koreksi tambah Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial sebesar Rp6.500,00.
- h. Pengakuan Pendapatan-LO dari koreksi nilai tambah Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial sebesar Rp178.000,00.

Jumlah Beban dari kegiatan non operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp8.949.646.359,00, sedangkan LRA tidak menyajikan kegiatan non operasional, sehingga terdapat perbedaan penyajian Beban dari kegiatan non operasional antara basis kas dan basis akrual dengan rincian akun sebagai berikut:

Tabel 111
Selisih Realisasi Beban dari Kegiatan Non Operasional
antara Basis Kas dan Basis Akrual

KODE AKUN	URAIAN	LRA	LO	SELISIH
596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	122.838.376	122.838.376
593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	5.849.893.328	5.849.893.328
596121	Kerugian Persediaan Rusak/Usang	-	2.917.275.542	2.917.275.542
596211	Beban Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi	-	59.639.113	59.639.113
TOTAL		-	8.949.646.359	8.949.646.359

Penjelasan perbedaan pencatatan beban dari kegiatan non operasional menurut basis kas dan basis akrual sebagai berikut:

1. Beban-LO untuk akun Beban Kerugian Pelepasan Aset sebesar Rp122.838.376,00 disebabkan karena:
 - a. Pengakuan Beban-LO dari pencatatan barang yang mau dihapuskan atas Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan (166112) sebesar Rp10.302.233.565,00.
 - b. Pengakuan Beban-LO dari transaksi keluar lainnya atas persediaan Barang Konsumsi (117111) sebesar Rp1.059.500,00.

- c. Pengakuan Beban-LO dari jurnal yang terbentuk atas transaksi pencatatan barang yang mau dihapuskan sebesar Rp10.180.454.689,00.
2. Beban-LO untuk akun Beban Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp5.849.893.328,00 merupakan transaksi koreksi kurang dan koreksi tambah Persediaan yang mengurangi nilai Persediaan.
3. Beban-LO untuk akun Kerugian Persediaan Rusak/Usang sebesar Rp2.917.275.542,00 berasal dari nilai persediaan yang dikeluarkan dari Neraca karena rusak/usang berdasarkan hasil opname fisik.
4. Beban-LO untuk akun Beban Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi sebesar Rp59.639.113,00 berasal dari jurnal kerugian selisih kurs atas transaksi dengan valuta asing.

Terhadap transaksi tersebut tidak terjadi arus kas keluar atau masuk sehingga realisasi belanja tidak tercatat pada Laporan Realisasi Anggaran.

*Pos-Pos Luar Biasa
Rp0,00*

D.11 POS-POS LUAR BIASA

Pos Surplus/ Defisit dari Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 nihil.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp15.362.241.991.047*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas awal pada Tahun 2022 dan Tahun 2021 masing-masing sebesar Rp15.362.241.991.047,00 dan Rp15.409.886.743.539,00.

*Defisit LO
Rp3.266.535.282.196*

E.2 Surplus (Defisit) - LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah defisit sebesar Rp3.266.535.282.196,00 dan Rp2.980.835.534.697,00. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

*Koreksi Nilai Persediaan
Rp10.079.107*

E.3.1 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp10.079.107,00 dan Rp3.426.500,00.

Koreksi Nilai Persediaan sebesar Rp10.079.107,00 terdapat pada satker Balai Besar Pemerintahan Desa Malang (028830) sebesar Rp3.327.607,00 dan PPSDM Regional Bukit Tinggi (506137) sebesar Rp6.751.500,00 yang merupakan koreksi *input* saldo awal persediaan Tahun 2022.

Rincian pada **Lampiran XXIX** (Rincian Koreksi Nilai Persediaan)

*Koreksi Atas Reklasifikasi
Persediaan/Aset Tetap/Aset
Lainnya
Rp0*

E.3.2 Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya

Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya merupakan selisih nilai reklasifikasi keluar dan reklasifikasi masuk atas persediaan dan aset tetap. Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 dan (Rp7.502.438.457,00).

*Koreksi Nilai Aset Non
Revaluasi
(Rp749.685.789)*

E.3.3 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar (Rp749.685.789,00) dan (Rp2.651.553.307,00). Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir

sampai dengan 31 Desember 2022 terdiri dari Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi sebesar (Rp537.518.020,00) dan Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi sebesar (Rp212.167.769,00). Penjelasan Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 sebagai berikut.

E.3.3.1 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan nilai perolehan atas aset tetap yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Akun ini juga menampung koreksi kuantitas dan/atau jenis barang milik negara, koreksi perhitungan akumulasi penyusutan, dan koreksi nilai aset tetap yang disebabkan adanya pengembalian realisasi belanja modal.

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar (Rp537.518.020,00) terdapat pada satker Sekretariat Jenderal (403200) sebesar (Rp3.130.204,00), IPDN Jatinangor (448302) sebesar (Rp438.828.537,00), IPDN Kampus Kalbar (683070) sebesar (Rp54.010.427,00), Ditjen Polpum (027210) sebesar (Rp8.535.335,00), Ditjen Bina Pemdes (027753) sebesar (Rp450,00), Balai Pemdes Yogyakarta (028449) sebesar (Rp12.614.697,00), Ditjen Bina Bangda (039729) sebesar Rp1.237.285,00, Ditjen Dukcapil (634082) sebesar Rp7.453.600,00, Ditjen Bina Keuda (662766) sebesar (Rp1.401.445,00), PPSDM Regional DIY (027114) sebesar Rp191.981.430,00, BPSDM (403231) sebesar Rp22.046.544,00, PPSDM Regional Bukit Tinggi (506137) sebesar (Rp1.189.500,00), Balai Pengembangan Kompetensi Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran (506138) sebesar (Rp240.526.284,00).

Penjelasan terkait Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 terdapat pada tabel 112.

Tabel 112
Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi sampai dengan
31 Desember 2022

NO	URAIAN TRANSAKSI	NOMINAL
1	MUTASI TAMBAH AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN DAN MESIN KARENA TRANSAKSI HIBAH MASUK (103) PADA SATKER IPDN JATINANGOR, PPSDM REGIONAL BUKIT TINGGI, DAN BALAI DAMKAR DAN SATPOL PP	(676.794.321)
2	MUTASI TAMBAH AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN DAN MESIN KARENA TRANSAKSI REKLASIFIKASI MASUK (107) PADA SATKER BALAI PEMDES YOGYAKARTA	(84.589.944)

NO	URAIAN TRANSAKSI	NOMINAL
3	MUTASI TAMBAH PERALATAN DAN MESIN KARENA TRANSAKSI KOREKSI SALDO AWAL (100) PADA SATKER DITJEN DUKCAPIL	9.317.000
4	MUTASI TAMBAH GEDUNG DAN BANGUNAN KARENA TRANSAKSI KOREKSI SALDO AWAL (100) PADA SATKER BALAI PEMDES YOGYAKARTA DAN PPSDM REGIONAL DI YOGYAKARTA	270.675.497
5	MUTASI TAMBAH AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN DAN MESIN KARENA TRANSAKSI KOREKSI SALDO AWAL (100) PADA SATKER DITJEN DUKCAPIL	(1.863.400)
6	MUTASI TAMBAH AKUMULASI PENYUSUTAN GEDUNG DAN BANGUNAN KARENA TRANSAKSI KOREKSI SALDO AWAL (100) PADA SATKER BALAI PEMDES YOGYAKARTA DAN PPSDM REGIONAL DI YOGYAKARTA	(8.120.265)
7	MUTASI TAMBAH AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN DAN MESIN KARENA KOREKSI PENCATATAN NILAI BERTAMBAH (204) PADA SATKER SETJEN	(3.130.204)
8	MUTASI TAMBAH AKUMULASI PENYUSUTAN GEDUNG DAN BANGUNAN KARENA KOREKSI PENCATATAN NILAI BERTAMBAH (204) PADA SATKER IPDN KAMPUS KALBAR	(5.632.677)
9	MUTASI TAMBAH AKUMULASI PENYUSUTAN JALAN DAN JEMBATAN KARENA KOREKSI PENCATATAN NILAI BERTAMBAH (204) PADA SATKER IPDN KAMPUS KALBAR	(48.377.750)
10	MUTASI KURANG AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN DAN MESIN KARENA KOREKSI MANUAL HENTI (299) PADA SATKER BPSDM	17.133.170
11	MUTASI KURANG AKUMULASI PENYUSUTAN GEDUNG DAN BANGUNAN KARENA KOREKSI MANUAL HENTI (299) PADA SATKER DITJEN BINA BANGDA	1.237.285
12	MUTASI KURANG AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI PEMERINTAHAN KARENA KOREKSI MANUAL HENTI (299) PADA SATKER BPSDM	4.913.374
13	MUTASI KURANG ASET TETAP LAINNYA KARENA KOREKSI PENCATATAN (305) PADA SATKER IPDN JATINANGOR DAN DITJEN BINA PEMDES	(3.750.450)
14	MUTASI KURANG ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI PEMERINTAHAN KARENA TRANSAKSI PENCATATAN BARANG YANG MAU DIHAPUSKAN (911) PADA SATKER DITJEN POLPUM	(52.400.850)
15	MUTASI KURANG AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI PEMERINTAHAN KARENA TRANSAKSI PENCATATAN BARANG YANG MAU DIHAPUSKAN (911) PADA SATKER DITJEN POLPUM	43.865.515
JUMLAH		(537.518.020)

Rincian pada **Lampiran XXX** (Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi).

E.3.3.2 Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan nilai perolehan atas aset lainnya yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Akun ini juga menampung koreksi kuantitas dan/atau jenis aset tak berwujud yang mempengaruhi perhitungan akumulasi amortisasi.

Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar (Rp212.167.769,00) terdapat pada satker Sekretariat Jenderal (403200) sebesar (Rp74.602.407,00), Ditjen Bina Adwil (027486) sebesar Rp298.572.312,00, Ditjen Dukcapil (634082) sebesar (Rp345.676.954,00), Ditjen Bina Keuda (662766) sebesar

(Rp22.863.750,00), dan BPP (403222) sebesar (Rp67.596.970,00). Penjelasan terkait Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 terdapat pada tabel 113.

Tabel 113
Rincian Koreksi Aset Lainnya Non Revaluasi sampai dengan
31 Desember 2022

NO	URAIAN TRANSAKSI	NOMINAL
1	MUTASI TAMBAH AKUMULASI AMORTISASI SOFTWARE KARENA KOREKSI TRANSAKSI KOREKSI SALDO AWAL (100) PADA SATKER DITJEN BINA ADWIL	(42.653.188)
2	MUTASI TAMBAH SOFTWARE KARENA TRANSAKSI KOREKSI SALDO AWAL (100) PADA SATKER DITJEN BINA ADWIL	341.225.500
3	MUTASI TAMBAH AKUMULASI AMORTISASI SOFTWARE KARENA TRANSAKSI KOREKSI PENCATATAN NILAI BERTAMBAH (204) PADA SATKER SETJEN, DITJEN DUKCAPIL, DITJEN BINA KEUDA, DAN BPP	(481.040.081)
4	MUTASI KURANG SOFTWARE KARENA TRANSAKSI KOREKSI PENCATATAN (305) PADA SATKER BPP	(29.700.000)
JUMLAH		(212.167.769)

Rincian pada **Lampiran XXXI** (Rincian Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi)

*Koreksi Lain-Lain
Rp196.361.186*

E.3.4 Koreksi Lain - Lain

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi atas akun tersebut untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp196.361.186,00 dan Rp1.956.603.951,00.

Koreksi Lain-Lain sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp196.361.186,00 terdapat pada satker Setjen (403200) sebesar Rp11.821.373,00, IPDN Jatinangor (448302) sebesar (Rp72.187.500,00), IPDN Kampus Jakarta (352593) sebesar Rp229.340.000,00, DKPP (483005) sebesar Rp491.822,00, Ditjen Bina Adwil (027486) Rp24.100.00,00, Ditjen Bina Bangda (039729) sebesar Rp1,00, Ditjen Dukcapil (634082) sebesar Rp2.742.990,00, dan Ditjen Bina Keuda (662766) sebesar Rp52.500.

Rincian Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 terdapat pada tabel 114.

Tabel 114
Rincian Koreksi Lain-Lain sampai dengan 31 Desember 2022

NO	URAIAN TRANSAKSI	NOMINAL
1	JURNAL PENYESUAIAN BEBAN PENYISIHAN PIUTANG PNBP TAHUN 2022 PADA SATKER SETJEN	(9.908.545)
2	JURNAL PENYESUAIAN BEBAN PENYISIHAN PIUTANG LAINNYA PADA SATKER SETJEN	(69.868)
3	KOREKSI BELANJA PEGAWAI YANG MASIH HARUS DIBAYAR DALAM RANGKA PEMINDAHAN PEMBAYARAN GAJI TA 2021 IPDN ANGKATAN 27 KE SATKER LAIN PADA SATKER SETJEN	(1.842.960)
4	KOREKSI SETORAN PIUTANG PNBP NONAME YANG SUDAH TERIDENTIFIKASI TAHUN 2022 PADA SATKER IPDN JATINANGOR	(12.253.750)
5	KOREKSI ATAS PIUTANG MAHASISWA S3 DENGAN STATUS MAHASISWA AKTIF PADA SATKER IPDN JATINANGOR	(3.494.686.000)
6	KOREKSI ATAS PIUTANG MAHASISWA S3 DENGAN STATUS MAHASISWA DO PADA SATKER IPDN JATINANGOR	(588.008.750)
7	KOREKSI ATAS PIUTANG MAHASISWA S3 DENGAN STATUS MAHASISWA LULUS PADA SATKER IPDN JATINANGOR	(98.995.535)
8	KOREKSI ATAS PIUTANG MAHASISWA S3 DENGAN STATUS MAHASISWA MENINGGAL PADA SATKER IPDN JATINANGOR	(39.551.250)
9	KOREKSI ATAS PIUTANG MAHASISWA S3 DENGAN STATUS MAHASISWA TIDAK AKTIF PADA SATKER IPDN JATINANGOR	(18.656.250)
10	KOREKSI ATAS PIUTANG MAHASISWA S3 TAGIHAN 2022 PADA SATKER IPDN JATINANGOR	(167.500)
11	KOREKSI ATAS PIUTANG MAHASISWA S2 DENGAN STATUS MAHASISWA AKTIF PADA SATKER IPDN JATINANGOR	(1.723.695.000)
12	KOREKSI ATAS PIUTANG MAHASISWA S2 DENGAN STATUS MAHASISWA DO PADA SATKER IPDN JATINANGOR	(1.221.920.000)
13	KOREKSI ATAS PIUTANG MAHASISWA S2 DENGAN STATUS MAHASISWA LULUS PADA SATKER IPDN JATINANGOR	(138.825.000)
14	KOREKSI ATAS PIUTANG MAHASISWA S2 DENGAN STATUS MAHASISWA TIDAK AKTIF PADA SATKER IPDN JATINANGOR	(109.413.750)
15	KOREKSI ATAS PIUTANG PENGEMBALIAN BELANJA BARANG PRAJA YANG DIBERHENTIKAN PADA SATKER IPDN JATINANGOR	(895.811.255)
16	KOREKSI SALDO DARI PIUTANG PENDAPATAN BIAYA PENDIDIKAN PADA SATKER IPDN JATINANGOR	12.500.000
17	KOREKSI NILAI PENYISIHAN DARI PIUTANG TIDAK TERTAGIH/PIUTANG PNBP PADA SATKER IPDN JATINANGOR	(36.250)
18	KOREKSI HAPUS DARI PIUTANG PNBP PADA SATKER IPDN JATINANGOR	84.500.000
19	JURNAL BALIK PIUTANG PNBP PADA SATKER IPDN JATINANGOR	14.549.980.819
20	JURNAL BALIK PENYISIHAN PIUTANG PNBP PADA SATKER IPDN JATINANGOR	(6.232.773.029)
21	KOREKSI ATAS PENDAPATAN SEWA SEBAGIAN TANAH UNTUK BANGUNAN ATM BJB, ATM BNI, DAN BANK MANDIRI PERIODE TAHUN 2019 S.D. 2021 YANG BARU DITERIMA PADA TAHUN 2022 SEBESAR Rp57.335.000,00 (NTPN 9C0B71JNFC5GE0L8), Rp57.335.000,00 (NTPN 5721A0N9VHSLC6K2), DAN Rp57.335.000,00 (NTPN C41071JNFC2OFJQH) SEHINGGA TIDAK DAPAT DIAKUI SEBAGAI PENDAPATAN DI LO PADA SATKER IPDN KAMPUS JAKARTA	(172.005.000)
22	KOREKSI DALAM RANGKA PENGAKUAN PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA ATAS KEWAJIBAN PEMBAYARAN SEWA ATM BRI PERIODE 2019 S.D. 2021 YANG BELUM DITERIMA SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 PADA SATKER IPDN KAMPUS JAKARTA	(57.335.000)
23	JURNAL KOREKSI BAGIAN LANCAR TAGIHAN GANTI RUGI YANG SEHARUSNYA PIUTANG TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI PADA SATKER DKPP	590.188.232
24	KOREKSI DALAM RANGKA JURNAL BALIK PIUTANG TP/TGR PADA SATKER DKPP	590.188.232

NO	URAIAN TRANSAKSI	NOMINAL
25	KOREKSI DALAM RANGKA JURNAL BALIK PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH-TP/TGR PADA SATKER DKPP	(2.950.941)
26	KOREKSI DALAM RANGKA JURNAL BALIK PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH-BAGIAN LANCAR TAGIHAN TGR PADA SATKER DKPP	(2.950.941)
27	JURNAL MANUAL UNTUK MENIHKAN SALDO 425791 YANG TERBENTUK KARENA KESALAHAN PENGINPUTAN PADA MODUL PIUTANG DAN 391119 YANG TELAH DIBENTUK MELALUI MODUL GLP PADA SATKER DKPP	(1.180.376.463)
28	KOREKSI ATAS KESALAHAN PENYAJIAN SALDO BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH PADA KOREKSI LAINNYA DI EKUITAS DIKARENAKAN SEHARUSNYA TIDAK TERDAPAT PENAMBAHAN BEBAN. BEBAN SELURUHNYA SUDAH DI AKUI PADA TA 2021 PADA SATKER DKPP	5.410.059
29	SALDO AWAL PIUTANG PENDAPATAN PENYELESAIAN GANTI KERUGIAN NEGARA TERHADAP PEGAWAI NEGERI BUKAN BENDAHARA ATAU PEJABAT LAIN PADA SATKER DITJEN BINA ADWIL	(24.100.000)
30	KOREKSI DALAM RANGKA INPUT JURNAL MANUAL ATAS PENYETORAN SISA SALDO GIRO BANK PER 31 DESEMBER 2021 PADA REKENING BPP BAPPEDA PROVINSI PAPUA PADA SATKER DITJEN BINA BANGDA	(1)
31	KOREKSI DALAM RANGKA KELEBIHAN PEMBAYARAN UANG MUKA BELANJA PEGAWAI (PREPAYMENT) PADA SATKER DITJEN DUKCAPIL	(540.000)
32	KOREKSI DALAM RANGKA KELEBIHAN PEMBAYARAN UANG MUKA BELANJA PEGAWAI (PREPAYMENT) TAYL PADA SATKER DITJEN DUKCAPIL	(2.202.990)
33	JURNAL PENYESUAIAN ATAS BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH JANGKA PANJANG-TUNJANGAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI PADA SATKER DITJEN BINA KEUDA	(52.500)
JUMLAH		(196.361.186)

Rincian pada **Lampiran XXXII** (Rincian Koreksi Lain-Lain)

*Transaksi Antar Entitas
Rp3.740.440.644.563*

E.4 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp3.740.440.644.563,00 dan Rp2.941.384.743.518,00. Rincian Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 terdapat pada tabel 115.

Tabel 115

Rincian Transaksi Antar Entitas sampai dengan 31 Desember 2022

Akun	Uraian Transaksi Antar Entitas	Koreksi
313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	3.192.063.074.369
313121	Diterima dari Entitas Lain	(88.029.401.089)
313211	Transfer Keluar	(491.126.566.136)
313221	Transfer Masuk	971.516.971.345
391131	Pengesahan Hibah Langsung	154.763.827.381
391132	Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	(346.937.307)
391133	Pengesahan Hibah Langsung TAYL	1.599.676.000
JUMLAH		3.740.440.644.563

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/ Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2022, DDEL sebesar (Rp88.029.401.089,00) sedangkan DKEL sebesar Rp3.192.063.074.369,00.

E.4.2 Transfer Masuk/ Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp971.516.971.345,00 terdapat pada satker Sekretariat Jenderal (403200), Ditjen Otonomi Daerah (621892), IPDN Jatinangor (448302), IPDN Kampus Sulsel (677024), PPSDM Regional Bandung (403216), DKPP (483005), Ditjen Bina Bangda (039729), IPDN Kampus Jakarta (352593), PPSDM Regional Makassar (027177), PPSDM Regional Bandung (403216), Balai Pengembangan Kompetensi Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran (506138), BPSDM (403231), Ditjen Dukcapil (634082), dan DKPP (483005).

Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar (Rp491.126.566.136,00) terdapat satker Sekretariat Jenderal (403200), Ditjen Otonomi Daerah (621892), Ditjen Dukcapil (634082), BPSDM (403231), dan Balai Pengembangan Kompetensi Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran (506138),

Penjelasan selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk secara neto dan absolut untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 sebagai berikut.

1. Perbedaan saldo pada Neraca Percobaan antara akun Transfer Keluar sebesar (Rp491.126.566.136,00) dengan Transfer Masuk sebesar Rp971.516.971.345,00 menyebabkan terdapat selisih secara neto sebesar Rp480.390.405.209,00. Selisih tersebut berasal dari:
 - a. Transfer masuk berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp2.000.000,00 serta Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar (Rp600.000) pada satker Sekretariat Jenderal (403200) yang berasal dari satker Direktorat Sarana Transportasi Jalan (022.03.352596) dari Kementerian Perhubungan. Menu Monitoring Transfer Keluar/Masuk pada Aplikasi MonSAKTI menyajikan Transfer Keluar yang

berasal dari Kementerian Perhubungan, namun Transfer Keluar tersebut tidak tercatat pada Laporan Keuangan Kemendagri.

- b. Transfer masuk berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp6.827.791.867,00, Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar (Rp6.003.540.873,00), Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan sebesar Rp366.019.113,00, dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan sebesar (Rp358.793.367,00) pada DKPP (483005) yang berasal dari satker Badan Pengawas Pemilihan Umum (115.01.500100). Menu Monitoring Transfer Keluar/Masuk pada Aplikasi MonSAKTI menyajikan Transfer Keluar yang berasal dari Badan Pengawas Pemilihan Umum, namun Transfer Keluar tersebut tidak tercatat pada Laporan Keuangan Kemendagri.
- c. Selisih sebesar Rp36.355.000,00 berasal dari penyerahan biaya pemeliharaan Gedung dan Bangunan milik Ditjen Dukcapil yang dikapitalisasi menjadi Aset Tetap Renovasi (ATR) oleh satker Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Pedesaan (067.03.350456) dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi sebesar Rp36.355.000,00. Transaksi tersebut dicatat oleh Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi sebagai transfer keluar ATR dan Ditjen Dukcapil mencatat sebagai transfer masuk Gedung dan Bangunan. Menu Monitoring Transfer Keluar/Masuk pada Aplikasi MonSAKTI menyajikan Transfer Keluar yang berasal dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, namun Transfer Keluar tersebut tidak tercatat pada Laporan Keuangan Kemendagri.
- d. Selisih sebesar Rp466.516.450,00 berasal dari penyerahan biaya pemeliharaan Gedung dan Bangunan milik Ditjen Dukcapil yang dikapitalisasi menjadi Aset Tetap Renovasi (ATR) oleh satker Direktorat Jenderal Pembangunan Ekonomi dan Investasi Desa, Daerah (067.04.350453) dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi sebesar Rp466.516.450,00. Transaksi tersebut dicatat oleh Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi sebagai transfer keluar ATR dan Ditjen Dukcapil mencatat sebagai transfer masuk Gedung dan Bangunan. Menu Monitoring Transfer Keluar/Masuk pada Aplikasi MonSAKTI menyajikan Transfer Keluar yang berasal dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, namun Transfer Keluar tersebut

tidak tercatat pada Laporan Keuangan Kemendagri.

- e. Selisih sebesar Rp479.054.657.019,00 berasal dari Alih Status Barang Milik Negara berupa Tanah pada Kementerian Keuangan kepada Kementerian Dalam Negeri dalam hal ini adalah Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah melalui Sekretariat Jenderal Kemendagri. Transaksi tersebut dicatat oleh satker Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan (015.01.409294) sebagai transfer keluar Tanah dan Ditjen Bina Bangda mencatat sebagai transfer masuk Tanah. Menu Monitoring Transfer Keluar/Masuk pada Aplikasi MonSAKTI menyajikan Transfer Keluar yang berasal dari Kementerian Keuangan, namun Transfer Keluar tersebut tidak tercatat pada Laporan Keuangan Kemendagri.
2. Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk diperoleh melalui pengurangan kolom Transfer Keluar dan Transfer Masuk. Selanjutnya, hasil pengurangan yang bernilai negative diabsolutkan atau hasilnya dibuat positif. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk secara absolut sebesar Rp1.367.192.620,00. Selisih tersebut berasal dari:
 - a. Pemeliharaan Gedung dan bangunan milik Ditjen Dukcapil oleh satker Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Pedesaan (067.03.350456) dan satker Direktorat Jenderal Pembangunan Ekonomi dan Investasi Desa, Daerah (067.04.350453) dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi sebesar Rp36.355.000,00 dan Rp466.516.450,00. Pada saat diserahterimakan, Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Pedesaan mencatat transfer keluar ATR sebesar Rp36.355.000,00, Direktorat Jenderal Pembangunan Ekonomi dan Investasi Desa, Daerah mencatat transfer keluar ATR sebesar Rp466.516.450,00, dan Ditjen Dukcapil mencatat transfer masuk Gedung dan Bangunan sebesar Rp502.871.450,00.
 - b. Pemeliharaan Gedung dan bangunan milik Sekretariat Jenderal oleh satker Ditjen Otonomi Daerah sebesar Rp29.964.660,00. Pada saat diserahterimakan, Ditjen Otonomi Daerah mencatat transfer keluar ATR sebesar Rp29.964.660,00 dan Sekretariat Jenderal mencatat transfer masuk Gedung dan Bangunan sebesar Rp29.964.660,00.
 - c. Pemeliharaan Gedung dan bangunan milik IPDN Kampus Jakarta oleh satker Ditjen Otonomi Daerah sebesar Rp150.760.200,00. Pada saat diserahterimakan, Ditjen Otonomi Daerah mencatat transfer keluar ATR sebesar

Rp150.760.200,00 dan IPDN Kampus Jakarta mencatat transfer masuk Gedung dan Bangunan sebesar Rp150.760.200,00.

Rincian transaksi transfer masuk dan transfer keluar pada **Lampiran XXXIII** (Rincian Transfer Keluar dan Transfer Masuk)

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp154.763.827.381,00 yang terdapat pada satker Sekretariat Jenderal (403200) sebesar Rp25.484.414.298,00, IPDN Jatinangor (448302) sebesar Rp868.000.000,00, IPDN Kampus Kalbar (683070) sebesar Rp7.471.865.000,00, IPDN Kampus NTB (683084) sebesar Rp5.355.000,00, Ditjen Bina Adwil (027486) sebesar Rp7.643.900.832,00, Ditjen Bina Bangda (039729) sebesar Rp18.589.723.194,00, dan Ditjen Dukcapil (634082) sebesar Rp94.700.569.057,00. Hibah langsung tersebut sudah diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan yang menjelaskan pos-pos Laporan Realisasi Anggaran.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar (Rp346.937.307,00) terdapat pada satker Ditjen Bina Bangda (039729) yang merupakan pengembalian atas Hibah Langsung dalam bentuk uang sebesar Rp346.937.307,00 dengan jumlah hibah yang telah terealisasi sebesar Rp4.063.207.197,00 dari UNICEF dengan SP4HL (Surat Perintah Pengesahan Pengembalian Pendapatan Hibah Langsung) Nomor 02536A tanggal 28 Desember 2022.

E.4.4 Pengesahan Hibah Langsung Tahun Anggaran Yang Lalu

Pengesahan Hibah Langsung TAYL merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung yang diterima pada Tahun 2019 dan/tahun-tahun sebelumnya namun baru disahkan pada tahun anggaran berjalan. Pengesahan Hibah Langsung TAYL sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp1.599.676.000,00 terdapat pada satker IPDN Jatinangor (448302) sebesar Rp1.314.304.000,00, satker PPSDM Regional Bukit Tinggi (506137) sebesar Rp4.758.000,00, dan satker Balai Pengembangan Kompetensi Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran

(506138) sebesar Rp280.614.000,00.

Penjelasan Pengesahan Hibah Langsung Tahun Anggaran Yang Lalu untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 sebagai berikut.

1. IPDN Jatinangor menerima hibah langsung berupa barang pada tahun anggaran 2020 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang dituangkan dalam BAST Hibah Barang dari Bank Negara Indonesia kepada Institut Pemerintahan Dalam Negeri Nomor HLB/3529.1 dan 028/30/IPDN.6 tanggal 16 Desember 2020. Hibah langsung tersebut berupa 150 unit Personal *Computer All In One* (PC AIO) merek Acer C20-830 Celeron sebesar Rp954.750.000,00. Pada tahun anggaran 2022 telah dilakukan pengajuan nomor register hibah ke Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat dan telah diterbitkan nomor register 23XLHGSA. Hibah langsung tersebut telah dilakukan pengesahan ke KPPN mitra dan Peralatan dan Mesin yang berasal dari hibah langsung tersebut telah dicatat pada neraca per 31 Desember 2022.
2. IPDN Jatinangor menerima hibah langsung berupa barang pada tahun anggaran 2020 dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang dituangkan dalam BAST Hibah Barang dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan kepada Institut Pemerintahan Dalam Negeri Nomor 065/BA/BPKAD/2020 dan 024/1484/IPDN tanggal 4 Desember 2020. Hibah langsung tersebut berupa satu unit Kendaraan Dinas Roda Empat merek Toyota Fortuner sebesar Rp359.554.000,00. Pada tahun anggaran 2023 telah dilakukan pengajuan nomor register hibah ke Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat dan telah diterbitkan nomor register 2XCVC5ZA. Hibah langsung tersebut telah dilakukan pengesahan ke KPPN mitra dan Peralatan Mesin yang berasal dari hibah langsung tersebut telah dicatat pada neraca per 31 Desember 2022.
3. PPSDM Regional Bukit Tinggi menerima hibah langsung berupa barang pada tahun anggaran 2021 dari Peserta PKP Angkatan III PPSDM Kemendagri Regional Bukit Tinggi yang dituangkan dalam BAST Hibah Barang dari Peserta PKP Angkatan III PPSDM Kemendagri Regional Bukit Tinggi kepada PPSDM Regional Bukit Tinggi Nomor 027/1680.a/PPSDM-BKT tanggal 4 Desember 2021. Hibah Langsung tersebut berupa dua unit sepeda sebesar Rp4.758.000,00. Pada tahun anggaran 2022 telah dilakukan pengajuan nomor register hibah ke Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumatera Barat dan telah diterbitkan nomor register 2F7XEDDA. Hibah langsung tersebut telah dilakukan pengesahan ke KPPN mitra dan Peralatan dan Mesin

yang berasal dari hibah langsung tersebut telah dicatat pada neraca per 31 Desember 2022.

4. Balai Pengembangan Kompetensi Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran menerima hibah langsung berupa barang pada tahun anggaran 2016 dari Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir yang dituangkan dalam BAST Hibah dari Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir kepada IPDN Kampus Riau Rokan Hilir dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama IPDN Kampus Riau Rokan Hilir Nomor 01/BA-HB/2016 tanggal 13 Februari 2016. Hibah Langsung tersebut berupa satu unit Kendaraan Dinas Roda Empat merek Toyota Hi Ace M/T sebesar Rp280.614.000,00. Pada tahun anggaran 2022 telah dilakukan Pada tahun anggaran 2022 telah dilakukan pengajuan nomor register hibah ke Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat dan telah diterbitkan nomor register 23EXQ1J1A. Hibah langsung tersebut telah dilakukan pengesahan ke KPPN mitra dan Peralatan dan Mesin yang berasal dari hibah langsung tersebut telah dicatat pada neraca per 31 Desember 2022.

Ekuitas Akhir
Rp15.835.604.107.918

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp15.835.604.107.918,00 dan Rp15.362.241.991.047,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca pada Kemendagri.

F.2 CATATAN PENTING LAINNYA

1. Sebagai upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19, Kemendagri mengalokasikan anggaran pada Tahun 2022 untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan protokol kesehatan, khususnya bagi Aparatur Sipil Negara di lingkungan kantor Kemendagri. Dampak dan penanganan pandemi COVID-19 merupakan kejadian penting yang wajib diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sebagai peristiwa luar biasa. Pengungkapan dan penyajian informasi pos-pos Laporan Keuangan secara memadai dalam CaLK atas dampak pandemi COVID-19 dan transaksi belanja penanganan pandemi COVID-19 selama periode pelaporan berpedoman pada Panduan Teknis Pelaksanaan Anggaran dan Akuntansi Pemerintah Pusat Edisi 29 (khusus) Kebijakan Penanganan Pandemi COVID-19. Dampak pandemi COVID-19 terhadap realisasi PNBK, pagu dan realisasi belanja penanganan COVID-19, serta perolehan aset dalam rangka mendukung penanganan COVID-19 telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan pada pos-pos terkait, antara lain Belanja Barang Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19 (MAK 521131) dan Belanja Barang Non Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19 (MAK 521241).
2. Data tuntutan hukum yang telah memiliki putusan hukum tetap (*inkracht*) berdasarkan Aplikasi Sistem Penatausahaan Tuntutan Hukum (Sepatuh) terdiri dari:
 - a. Tuntutan hukum yang telah memiliki putusan hukum tetap (*inkracht*) atas Gugatan sengketa tanah dari penggugat SR, dkk dengan Nomor Perkara Pengadilan Negeri Makassar 111/Pdt.G/2017/PN.Mks merupakan sengketa tanah yang dipergunakan oleh SMA Negeri 4 Makassar dan SMP Negeri 7 Makassar. Kedua sekolah tersebut menggunakan tanah seluas 14.072 m² masing-masing seluas kurang lebih 6.237 m² berdasarkan Sertifikat Hak Pakai Nomor 20.001 Tahun 1999 dan seluas kurang lebih 7.835 m² berdasarkan Sertifikat Hak Pakai Nomor 20.002 tahun 1999. Tanah tersebut terletak di Desa/Kelurahan Totaka, Kota Makassar dan merupakan bagian dari tanah milik penggugat-penggugat, yaitu SR, dkk seluas 26.784 m² berdasarkan *Eigendom Vervonding* Nomor 2149. Amar putusan pengadilan terhadap gugatan tersebut mengabulkan eksepsi para tergugat dan menyatakan gugatan para penggugat tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) serta menghukum para penggugat untuk membayar biaya perkara yang timbul dalam perkara ini yang saat ini ditaksir sekitar sebesar Rp5.836.000,00. Kedudukan tergugat (Kemendagri) dalam perkara tersebut berkaitan dengan kewenangan pertanahan yang pada saat itu merupakan kewenangan Direktorat Jenderal Agraria yang berada dibawah Kemendagri.
 - b. Status perkara terhadap tuntutan hukum yang telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht*) dari penggugat NAM dengan Nomor Perkara 170/Pdt.G/2007/PN.Jkt.Pst telah selesai, namun terdapat gugatan immaterial

- sebesar Rp50.000.000,00 yang belum dapat ditindaklanjuti oleh Kemendagri yang disebabkan belum ada *aanmaning* dari penggugat karena kuasa hukum penggugat berstatus terpidana dan sedang menjalani hukuman dalam perkara yang lain.
- c. Status perkara terhadap tuntutan hukum yang telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht*) dari penggugat PT ASK dengan Nomor Perkara 1414/Pdt.G/2008/PN.Jkt.Sel telah selesai, namun terdapat gugatan immaterial sebesar Rp4.141.000.000,00 yang belum dapat ditindaklanjuti oleh Kemendagri yang disebabkan belum ada *aanmaning* dari penggugat dan keberadaan para penggugat saat ini tidak diketahui dan beberapa telah meninggal dunia.
3. Terdapat Aset Tetap yang dikuasai/digunakan oleh pihak yang sudah tidak berhak menghuni/pihak lain yaitu:
- a. Berdasarkan Surat Rektor IPDN yang ditujukan kepada Menteri Dalam Negeri Nomor 012/1661/IPDN tanggal 4 Oktober 2022 hal Laporan Hasil Penertiban/Pengosongan Rumah Negara/Dinas di IPDN Kampus Jakarta bahwa 45 rumah dinas yang dihuni oleh pensiunan/pihak yang tidak berhak sejak Tahun 1985 telah berhasil dikosongkan dan diserahkan kembali kepada IPDN tanpa ada kegaduhan. Pengelolaan rumah dinas selanjutnya merujuk pada Peraturan Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penghunian Rumah Negara, Mess, dan *Guest House* di lingkungan Institut Pemerintahan Dalam Negeri yang mengatur kewajiban para penghuni untuk mengembalikan rumah negara/dinas apabila telah pensiun/mutasi.
 - b. Tanah Balai PMD Yogyakarta yang terletak di Kelurahan Sinduadi, Kecamatan Melati Kab. Sleman Yogyakarta yang di atasnya berdiri satu unit rumah ditempati oleh masyarakat eks Timor-Timur tanpa didukung perjanjian pinjam pakai. Langkah awal penyelesaian permasalahan tersebut ditindaklanjuti dengan pengamanan secara fisik berupa pemasangan papan kepemilikan Kemendagri di depan Asrama Eks Timor-Timur.
 - c. Tanah seluas 258 m² beserta bangunan seluas 45 m² senilai Rp66.273.500,00 yang terletak di lingkungan perkantoran Ditjen Bina Pemdes dan awalnya merupakan kantor Ditjen Bina Pemdes dikuasai oleh pensiunan pegawai Ditjen Bina Pemdes dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 4304/Kelurahan Pejaten Barat, tanggal 28 Maret 2022. Permasalahan tersebut telah ditindaklanjuti dengan Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 028/4853/SJ tanggal 22 Agustus 2022 yang ditujukan kepada Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional hal Pembatalan atas Terbitnya Sertifikat Hak Milik Nomor 4304/Kelurahan Pejaten Barat, tanggal 28 Maret 2022, seluas 258 m². Penyelesaian permasalahan tersebut masih menunggu keputusan Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Prov. DKI Jakarta atas permohonan Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan untuk pembatalan Sertifikat Hak Milik dimaksud.
 - d. Rumah dinas sebanyak tiga unit milik Setjen yang terletak di SAC Nusantara Sunter Agung dihuni dan dimanfaatkan oleh pihak lain (keluarga pensiunan PNS) tanpa izin. Rumah dinas tersebut telah dikosongkan sebagai tindak lanjut

dari Surat Kepala Biro Umum Nomor 000.3/489/BU tanggal 3 Januari 2023 hal Pemberitahuan Pengosongan Lahan/Rumah Negara milik Kementerian Dalam Negeri dan Nomor 000.3/1672/BU tanggal 7 Februari 2023 hal Pemberitahuan ke-2 Pengosongan Lahan/Rumah Negara milik Kementerian Dalam Negeri.

- e. Terdapat hunian warga (semi permanen) yang dibangun tanpa izin di atas sebidang tanah eks-rumah dinas milik Setjen yang terletak di Jalan Danau Indah XVI Blok B-6 Nomor 27 s.d. 30 Sunter Jaya. Kepala Biro Umum memberikan izin kepada petugas penjaga untuk menempati tanah tersebut sekaligus untuk mengawasi aset tanah Kemendagri berdasarkan Surat Izin Penghunian Nomor 012.7/4356/BU tanggal 2 Agustus 2019. Namun demikian, izin yang diberikan kepada petugas penjaga tidak termasuk pemberian izin dan/atau kewenangan kepada petugas penjaga untuk mengelola tanah maupun pembangunan hunian semi permanen untuk warga lainnya.
4. Daftar Rekening Satuan Kerja Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022 berdasarkan Aplikasi Sistem Pengelolaan Rekening Terintegrasi (SPRINT) disajikan pada **Lampiran XXXIV**. Terdapat saldo rekening yang tercatat pada Aplikasi SPRINT menggunakan kode satker Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Unit Eselon I Ditjen BAK dan Ditjen Dukcapil yang berstatus satker inaktif. Saldo rekening tersebut tidak dicatat sebagai saldo kas pada neraca per 31 Desember 2022 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 116
Penjelasan Saldo Rekening Satker Inaktif

No	Kode Satker	Nama Satker	No.Rekening	Nama Rekening	Bank	Saldo	Penjelasan
1	280089	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH PROVINSI MALUKU UTARA	160501000007304	RPL 175 BPBD PROVINSI MALUT	BRI	1.000.000,00	Berdasarkan hasil konfirmasi dari BNPB, rekening tersebut milik BPBD Malut yang dibuka Tahun 2017 untuk menampung dana bantuan bencana dari BNPB
2	419057	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN SARMI	225501000044306	BPG 063 BPBD KAB SARMI	BRI	594.550,00	Kode satker 419057 merupakan kode satker Tugas Pembantuan Unit Eselon I Ditjen BAK yang berstatus inaktif. Berdasarkan hasil konfirmasi dari satker terkait, pengelolaan dana Tugas Pembantuan dari Kemendagri menggunakan rekening Nomor 2255-01-000034-30-1 BPBD KABUPATEN SARMI yang telah ditutup tanggal 15 Februari 2016, namun demikian Unit Eselon I Ditjen BAK akan melakukan penelusuran lebih lanjut.
3	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	1240011070373	RPL 133 PDHL DITBINABANGDA UTK 2C7EJQHA	MANDIRI	11.057.897,60	Saldo pada rekening koran sebesar Rp11.057.897,60 berasal dari kesalahan transfer Setda Prov. Maluku yang telah ditransfer kembali setelah tanggal 31 Desember 2022
4	120853	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN WAY KANAN	0219101000196305	BPG 116 DINAS DUKCAPIL KAB WK	BRI	1.009.303,00	Saldo rekening sebesar Rp1.000.000,00 merupakan penyetoran saldo awal pembukaan rekening dan sisanya sebesar Rp9.303,00 dicatat sebagai saldo Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran pada neraca per 31 Desember 2022 untuk selanjutnya disetor ke kas negara menggunakan akun Pendapatan Penutupan Rekening 425765 pada tanggal 11 April 2023
5	251626	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN SARMI	030701002206309	BPG 063 DUKCAPIL KAB SARMI	BRI	203.832,00	Kode satker 251626 merupakan kode satker Tugas Pembantuan Unit Eselon I Ditjen Dukcapil yang berstatus satker inaktif. Pengelola dana Tugas Pembantuan pada satker tersebut sampai saat ini belum dapat dihubungi, namun konfirmasi ke pemilik rekening akan terus dilanjutkan dan menginstruksikan penutupan rekening tersebut setelah diperoleh kepastian kepemilikan rekening dan saldonya

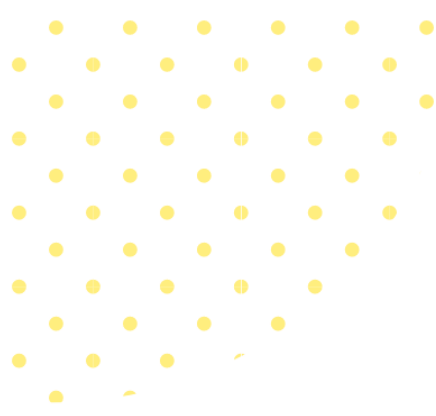
G. PENUTUP

Catatan atas Laporan Keuangan ini menyajikan informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lain yang diperlukan untuk penyajian wajar atas laporan keuangan. Penjelasan masing-masing pos yang disajikan pada lembar muka laporan keuangan dan pengungkapan lainnya diperoleh berdasarkan dokumen sumber dan/atau laporan keuangan seluruh Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Eselon I (UAPPA-EI) di lingkungan Kemendagri yang dilaporkan secara berjenjang mulai dari Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA), sebagai bentuk pertanggungjawaban atas anggaran yang diberikan.

Catatan atas Laporan Keuangan ini disusun dan disajikan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan, semoga tujuan penyajian Catatan atas Laporan Keuangan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik bagi pengguna laporan keuangan dapat tercapai.

Jakarta, 10 Mei 2023


MUHAMMAD TITO KARNAVIAN




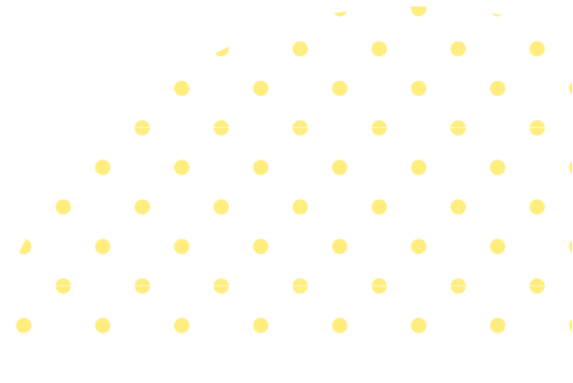
**LAMPIRAN LAINNYA SEBAGAI
PENDUKUNG CALK:**





LAMPIRAN I

REKAPITULASI PAGU DAN REALISASI BELANJA PENANGANAN PANDEMI COVID- 19 PER SATKER DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN DALAM NEGERI



**REKAPITULASI PAGU DAN REALISASI BELANJA PENANGANAN PANDEMI COVID-19 PER SATKER DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN DALAM NEGERI
UNTUK PERIODE SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022**

NO	KODE SATKER	NAMA SATKER	JK	ANGGARAN SETELAH REVISI		REALISASI BELANJA NETTO		%
				BELANJA BARANG	TOTAL PAGU	BELANJA BARANG	TOTAL REALISASI	
1	352593	IPDN KAMPUS JAKARTA	KD	274.250.000	274.250.000	274.220.906	274.220.906	99,99
2	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	KP	4.897.950.000	4.897.950.000	4.891.133.436	4.891.133.436	99,86
3	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	KP	809.719.000	809.719.000	808.510.884	808.510.884	99,85
4	483005	DEWAN KEHORMATAN PENYELENGGARA PEMILU	KP	148.030.000	148.030.000	147.701.539	147.701.539	99,78
5	677010	IPDN KAMPUS SULAWESI UTARA	KD	361.797.000	361.797.000	361.780.123	361.780.123	100,00
6	677024	IPDN KAMPUS SULAWESI SELATAN	KD	70.012.000	70.012.000	70.012.000	70.012.000	100,00
7	677045	IPDN KAMPUS SUMATERA BARAT	KD	260.985.000	260.985.000	260.852.341	260.852.341	99,95
8	683070	IPDN KAMPUS KALIMANTAN BARAT	KD	149.312.000	149.312.000	149.308.382	149.308.382	100,00
9	683084	IPDN KAMPUS NUSA TENGGARA BARAT	KD	802.960.000	802.960.000	802.905.803	802.905.803	99,99
10	683091	IPDN KAMPUS PAPUA	KD	326.325.000	326.325.000	326.325.000	326.325.000	100,00
11	27203	INSPEKTORAT JENDERAL KANTOR PUSAT	KP	941.237.000	941.237.000	941.020.539	941.020.539	99,98
12	27210	DIREKTORAT JENDERAL POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM	KP	1.032.430.000	1.032.430.000	1.032.407.334	1.032.407.334	100,00
13	27486	DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	KP	1.347.093.000	1.347.093.000	1.329.789.304	1.329.789.304	98,72
14	19080	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI DKI JAKARTA	DK	14.000.000	14.000.000	12.841.412	12.841.412	91,72
15	29134	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA BARAT	DK	2.000.000	2.000.000	-	-	0,00
16	39667	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH	DK	50.600.000	50.600.000	-	-	0,00
17	49061	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI DI YOGYAKARTA	DK	600.000	600.000	-	-	0,00
18	59663	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA TIMUR	DK	-	-	-	-	0,00
19	79078	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA	DK	9.600.000	9.600.000	9.600.000	9.600.000	100,00
20	89106	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT	DK	3.131.000	3.131.000	-	-	0,00
21	99438	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI RIAU	DK	7.200.000	7.200.000	7.165.999	7.165.999	99,53
22	129074	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI LAMPUNG	DK	4.370.000	4.370.000	420.000	420.000	9,61
23	129098	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI LAMPUNG	DK	-	-	-	-	0,00
24	139078	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT	DK	16.206.000	16.206.000	2.000.000	2.000.000	12,34
25	149072	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	DK	8.500.000	8.500.000	-	-	0,00
26	149130	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	DK	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	100,00
27	159071	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	DK	-	-	-	-	0,00
28	169185	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	DK	1.749.000	1.749.000	-	-	0,00
29	179088	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI UTARA	DK	3.200.000	3.200.000	3.200.000	3.200.000	100,00
30	179223	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA	DK	10.193.000	10.193.000	10.192.589	10.192.589	100,00
31	189087	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH	DK	13.134.000	13.134.000	13.134.000	13.134.000	100,00
32	199080	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN	DK	54.914.000	54.914.000	284.000	284.000	0,52
33	209071	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA	DK	24.960.000	24.960.000	-	-	0,00
34	209095	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI TENGGARA	DK	700.000	700.000	700.000	700.000	100,00
35	219062	SEKRETARIAT DAERAH PROP. MALUKU	DK	8.385.000	8.385.000	6.685.047	6.685.047	79,73
36	229068	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI BALI	DK	-	-	-	-	0,00
37	239236	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	DK	3.300.000	3.300.000	3.300.000	3.300.000	100,00
38	249136	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	DK	9.600.000	9.600.000	9.600.000	9.600.000	100,00
39	249174	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	DK	3.300.000	3.300.000	2.800.000	2.800.000	84,85
40	250048	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI PAPUA	DK	-	-	-	-	0,00
41	259084	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI PAPUA	DK	8.800.000	8.800.000	4.000.000	4.000.000	45,45
42	289095	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI MALUKU UTARA	DK	4.800.000	4.800.000	-	-	0,00

**REKAPITULASI PAGU DAN REALISASI BELANJA PENANGANAN PANDEMI COVID-19 PER SATKER DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN DALAM NEGERI
UNTUK PERIODE SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022**

NO	KODE SATKER	NAMA SATKER	JK	ANGGARAN SETELAH REVISI		REALISASI BELANJA NETTO		%
				BELANJA BARANG	TOTAL PAGU	BELANJA BARANG	TOTAL REALISASI	
43	289174	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI MALUKU UTARA	DK	12.103.000	12.103.000	10.000.000	10.000.000	82,62
44	299348	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI BANTEN	DK	13.600.000	13.600.000	-	-	0,00
45	309148	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI BANGKA BELITUNG	DK	15.100.000	15.100.000	13.463.858	13.463.858	89,16
46	319061	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI GORONTALO	DK	15.215.000	15.215.000	14.540.000	14.540.000	95,56
47	329116	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU	DK	-	-	-	-	0,00
48	340166	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI BARAT	DK	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	100,00
49	349011	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI BARAT	DK	5.200.000	5.200.000	4.251.800	4.251.800	81,77
50	359002	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KALIMANTAN UTARA	DK	292.000	292.000	291.600	291.600	99,86
51	417697	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA	DK	1.925.000	1.925.000	1.923.641	1.923.641	99,93
52	433318	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KEPULAUAN RIAU	DK	7.900.000	7.900.000	7.590.000	7.590.000	96,08
53	433341	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAMBI	DK	1.048.000	1.048.000	1.048.000	1.048.000	100,00
54	433344	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI BENGKULU	DK	1.000	1.000	-	-	0,00
55	433345	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI BANTEN	DK	2.860.000	2.860.000	1.998.000	1.998.000	69,86
56	433347	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI BALI	DK	-	-	-	-	0,00
57	433348	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KALIMANTAN BARAT	DK	245.000	245.000	185.000	185.000	75,51
58	433349	DINAS PENANAMAN MODAL ESDM DAN TRANSMIGRASI PROVINSI GORONTALO	DK	6.800.000	6.800.000	6.800.000	6.800.000	100,00
59	433350	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI TENGAH	DK	4.520.000	4.520.000	4.520.000	4.520.000	100,00
60	433351	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN	DK	15.800.000	15.800.000	15.800.000	15.800.000	100,00
61	433352	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	DK	12.800.000	12.800.000	-	-	0,00
62	484102	BAPPEDA PROVINSI ACEH	DK	7.105.000	7.105.000	7.097.548	7.097.548	99,90
63	484105	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SUMATERA UTARA	DK	-	-	-	-	0,00
64	484107	INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA UTARA	DK	1.301.000	1.301.000	1.301.000	1.301.000	100,00
65	484113	INSPEKTORAT PROVINSI KEPULAUAN RIAU	DK	548.000	548.000	548.000	548.000	100,00
66	484115	BAPPEDA PROVINSI JAMBI	DK	3.506.000	3.506.000	2.505.800	2.505.800	71,47
67	484116	INSPEKTORAT PROVINSI JAMBI	DK	525.000	525.000	525.000	525.000	100,00
68	484118	BAPPEDA PROVINSI SUMATERA BARAT	DK	1.471.000	1.471.000	-	-	0,00
69	484119	INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA BARAT	DK	9.536.000	9.536.000	9.281.000	9.281.000	97,33
70	484121	BAPPEDA PROVINSI SUMATERA SELATAN	DK	22.000	22.000	-	-	0,00
71	484124	BAPPEDA PROVINSI LAMPUNG	DK	-	-	-	-	0,00
72	484125	INSPEKTORAT PROVINSI LAMPUNG	DK	500.000	500.000	380.000	380.000	76,00
73	484127	BAPPEDA PROVINSI BENGKULU	DK	5.900.000	5.900.000	5.900.000	5.900.000	100,00
74	484128	INSPEKTORAT PROVINSI BENGKULU	DK	3.200.000	3.200.000	3.100.000	3.100.000	96,88
75	484131	BAPPEDA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	DK	8.020.000	8.020.000	-	-	0,00
76	484132	INSPEKTORAT PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	DK	4.200.000	4.200.000	3.231.000	3.231.000	76,93
77	484134	BAPPEDA PROVINSI BANTEN	DK	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	100,00
78	484137	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA BARAT	DK	-	-	-	-	0,00
79	484138	BAPPEDA PROVINSI JAWA BARAT	DK	15.000.000	15.000.000	2.414.898	2.414.898	16,10
80	484139	INSPEKTORAT PROVINSI JAWA BARAT	DK	3.054.000	3.054.000	2.928.000	2.928.000	95,87
81	484145	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA TENGAH	DK	6.800.000	6.800.000	5.232.200	5.232.200	76,94

**REKAPITULASI PAGU DAN REALISASI BELANJA PENANGANAN PANDEMI COVID-19 PER SATKER DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN DALAM NEGERI
UNTUK PERIODE SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022**

NO	KODE SATKER	NAMA SATKER	JK	ANGGARAN SETELAH REVISI		REALISASI BELANJA NETTO		%
				BELANJA BARANG	TOTAL PAGU	BELANJA BARANG	TOTAL REALISASI	
82	484146	BAPPEDA PROVINSI JAWA TENGAH	DK	15.020.000	15.020.000	1.620.000	1.620.000	10,79
83	484147	INSPEKTORAT PROVINSI JAWA TENGAH	DK	500.000	500.000	500.000	500.000	100,00
84	484149	DINAS PERIZINAN DAN PENANAMAN MODAL DIY	DK	7.830.000	7.830.000	7.630.000	7.630.000	97,45
85	484150	BAPPEDA PROVINSI DI YOGYAKARTA	DK	11.500.000	11.500.000	2.400.000	2.400.000	20,87
86	484151	INSPEKTORAT PROVINSI DI YOGYAKARTA	DK	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	100,00
87	484153	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA TIMUR	DK	3.680.000	3.680.000	3.478.000	3.478.000	94,51
88	484154	BAPPEDA PROVINSI JAWA TIMUR	DK	-	-	-	-	0,00
89	484155	INSPEKTORAT PROVINSI JAWA TIMUR	DK	-	-	-	-	0,00
90	484158	INSPEKTORAT PROVINSI BALI	DK	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	100,00
91	484160	BAPPEDA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	DK	6.020.000	6.020.000	6.020.000	6.020.000	100,00
92	484161	INSPEKTORAT PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	DK	8.784.000	8.784.000	8.784.000	8.784.000	100,00
93	484163	BAPPEDA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	DK	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	100,00
94	484164	INSPEKTORAT PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	DK	8.043.000	8.043.000	4.500.000	4.500.000	55,95
95	484166	BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN BARAT	DK	500.000	500.000	-	-	0,00
96	484167	INSPEKTORAT PROVINSI KALIMANTAN BARAT	DK	1.210.000	1.210.000	-	-	0,00
97	484169	BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	DK	5.820.000	5.820.000	2.955.664	2.955.664	50,78
98	484170	INSPEKTORAT PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	DK	2.930.000	2.930.000	2.425.000	2.425.000	82,76
99	484172	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	DK	325.000	325.000	325.000	325.000	100,00
100	484173	BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	DK	3.050.000	3.050.000	3.050.000	3.050.000	100,00
101	484174	INSPEKTORAT PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	DK	3.200.000	3.200.000	-	-	0,00
102	484176	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	DK	-	-	-	-	0,00
103	484180	BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN UTARA	DK	-	-	-	-	0,00
104	484181	INSPEKTORAT PROVINSI KALIMANTAN UTARA	DK	500.000	500.000	500.000	500.000	100,00
105	484188	INSPEKTORAT PROVINSI GORONTALO	DK	3.300.000	3.300.000	3.269.000	3.269.000	99,06
106	484190	BAPPEDA PROVINSI SULAWESI BARAT	DK	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	100,00
107	484191	INSPEKTORAT PROVINSI SULAWESI BARAT	DK	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	100,00
108	484193	BAPPEDA PROVINSI SULAWESI SELATAN	DK	-	-	-	-	0,00
109	484194	INSPEKTORAT PROVINSI SULAWESI SELATAN	DK	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	100,00
110	484196	BAPPEDA PROVINSI SULAWESI TENGAH	DK	575.000	575.000	575.000	575.000	100,00
111	484197	INSPEKTORAT PROVINSI SULAWESI TENGAH	DK	8.000	8.000	-	-	0,00
112	484199	BAPPEDA PROVINSI SULAWESI TENGGARA	DK	2.290.000	2.290.000	2.290.000	2.290.000	100,00
113	484200	INSPEKTORAT PROVINSI SULAWESI TENGGARA	DK	3.200.000	3.200.000	1.349.150	1.349.150	42,16
114	484203	INSPEKTORAT PROVINSI MALUKU	DK	7.200.000	7.200.000	7.142.139	7.142.139	99,20
115	484205	BAPPEDA PROVINSI MALUKU UTARA	DK	3.269.000	3.269.000	3.269.000	3.269.000	100,00
116	484206	INSPEKTORAT PROVINSI MALUKU UTARA	DK	8.280.000	8.280.000	7.200.000	7.200.000	86,96
117	484208	BAPPEDA PROVINSI PAPUA	DK	-	-	-	-	0,00
118	484209	INSPEKTORAT PROVINSI PAPUA	DK	-	-	-	-	0,00
119	484211	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI PAPUA BARAT	DK	-	-	-	-	0,00
120	484212	BAPPEDA PROVINSI PAPUA BARAT	DK	-	-	-	-	0,00
121	484213	INSPEKTORAT PROVINSI PAPUA BARAT	DK	3.200.000	3.200.000	3.200.000	3.200.000	100,00
122	27753	DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA	KP	489.871.000	489.871.000	450.987.424	450.987.424	92,06
123	28449	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	KD	135.186.000	135.186.000	134.705.466	134.705.466	99,64
124	28830	BALAI BESAR PEMERINTAHAN DESA MALANG	KD	227.611.000	227.611.000	227.329.900	227.329.900	99,88
125	613629	BALAI PEMERINTAHAN DESA LAMPUNG	KD	203.094.000	203.094.000	202.947.688	202.947.688	99,93
126	39729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	KP	571.628.000	571.628.000	555.609.555	555.609.555	97,20

**REKAPITULASI PAGU DAN REALISASI BELANJA PENANGANAN PANDEMI COVID-19 PER SATKER DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN DALAM NEGERI
UNTUK PERIODE SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022**

NO	KODE SATKER	NAMA SATKER	JK	ANGGARAN SETELAH REVISI		REALISASI BELANJA <i>NETTO</i>		%
				BELANJA BARANG	TOTAL PAGU	BELANJA BARANG	TOTAL REALISASI	
127	621892	DITJEN OTONOMI DAERAH	KP	1.554.096.000	1.554.096.000	1.532.587.350	1.532.587.350	98,62
128	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	KP	4.862.306.000	4.862.306.000	4.800.438.149	4.800.438.149	98,73
129	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	KP	133.835.000	133.835.000	133.436.600	133.436.600	99,70
130	403222	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	KP	13.970.000	13.970.000	13.970.000	13.970.000	100,00
131	27114	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL DI YOGYAKARTA	KD	296.828.000	296.828.000	295.397.392	295.397.392	99,52
132	27177	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL MAKASSAR	KD	165.314.000	165.314.000	164.983.000	164.983.000	99,80
133	403216	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BANDUNG	KD	145.001.000	145.001.000	144.240.386	144.240.386	99,48
134	403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	KP	1.708.954.000	1.708.954.000	1.708.585.551	1.708.585.551	99,98
135	506137	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BUKIT TINGGI	KD	739.832.000	739.832.000	739.396.000	739.396.000	99,94
136	506138	BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	KD	510.307.000	510.307.000	509.621.351	509.621.351	99,87
TOTAL				23.762.706.000	23.762.706.000	23.318.664.748	23.318.664.748	98,13



LAMPIRAN II

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN



LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

ES 1	SATKER	URAIAN	JK	ESTIMASI PENDAPATAN	PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	% REALISASI PENDAPATAN
01	352593	IPDN KAMPUS JAKARTA	KD	-	299.186.963	-	299.186.963	0,00
01	677010	IPDN KAMPUS SULAWESI UTARA	KD	-	252.074.233	-	252.074.233	0,00
01	677024	IPDN KAMPUS SULAWESI SELATAN	KD	-	289.415.406	-	289.415.406	0,00
01	677045	IPDN KAMPUS SUMATERA BARAT	KD	-	179.846.171	-	179.846.171	0,00
01	683070	IPDN KAMPUS KALIMANTAN BARAT	KD	-	65.093.271	-	65.093.271	0,00
01	683084	IPDN KAMPUS NUSA TENGGARA BARAT	KD	-	108.392.999	-	108.392.999	0,00
01	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	KP	1.117.243.000	4.072.662.299	-	4.072.662.299	364,53
01	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	KP	20.870.106.000	22.569.634.338	-	22.569.634.338	108,14
01	483005	DEWAN KEHORMATAN PENYELENGGARA PEMILU	KP	-	434.021.093	-	434.021.093	0,00
		KD :		-	1.194.009.043	-	1.194.009.043	0,00
		KP :		21.987.349.000	27.076.317.730	-	27.076.317.730	123,14
		DK :		-	-	-	-	0,00
		TP :		-	-	-	-	0,00
		Total Setjen :		21.987.349.000	28.270.326.773	-	28.270.326.773	128,58
02	027203	INSPEKTORAT JENDERAL KANTOR PUSAT	KP	-	487.881.199	-	487.881.199	0,00
		KD :		-	-	-	-	0,00
		KP :		-	487.881.199	-	487.881.199	0,00
		DK :		-	-	-	-	0,00
		TP :		-	-	-	-	0,00
		Total Itjen :		-	487.881.199	-	487.881.199	0,00
03	027210	DIREKTORAT JENDERAL POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM	KP	-	69.923.500	-	69.923.500	0,00

ES 1	SATKER	URAIAN	JK	ESTIMASI PENDAPATAN	PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	% REALISASI PENDAPATAN
		KD :		-	-	-	-	0,00
		KP :		-	69.923.500	-	69.923.500	0,00
		DK :		-	-	-	-	0,00
		TP :		-	-	-	-	0,00
		Total Polpum :		-	69.923.500	-	69.923.500	0,00
04	199080	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN	DK	-	12.599.384	-	12.599.384	0,00
04	239236	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	DK	-	8.379.250	-	8.379.250	0,00
04	433316	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SUMATERA BARAT	DK	-	18.453.576	-	18.453.576	0,00
04	484116	INSPEKTORAT PROVINSI JAMBI	DK	-	573.932	-	573.932	0,00
04	027486	DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	KP	-	1.463.833.855	-	1.463.833.855	0,00
		KD :		-	-	-	-	0,00
		KP :		-	1.463.833.855	-	1.463.833.855	0,00
		DK :		-	40.006.142	-	40.006.142	0,00
		TP :		-	-	-	-	0,00
		Total BAK :		-	1.503.839.997	-	1.503.839.997	0,00
05	028449	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	KD	10.000.000	407.287.806	-	407.287.806	4072,88
05	028830	BALAI BESAR PEMERINTAHAN DESA MALANG	KD	41.000.000	122.426.721	-	122.426.721	298,60
05	613629	BALAI PEMERINTAHAN DESA LAMPUNG	KD	-	180.550.215	-	180.550.215	0,00
05	027753	DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA	KP	80.975.000	1.991.956.188	-	1.991.956.188	2459,96
		KD :		51.000.000	710.264.742	-	710.264.742	1392,68
		KP :		80.975.000	1.991.956.188	-	1.991.956.188	2459,96
		DK :		-	-	-	-	0,00
		TP :		-	-	-	-	0,00
		Total Pemdes :		131.975.000	2.702.220.930	-	2.702.220.930	2047,52
06	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	KP	300.000.000	1.393.373.299	-	1.393.373.299	464,46
		KD :		-	-	-	-	0,00

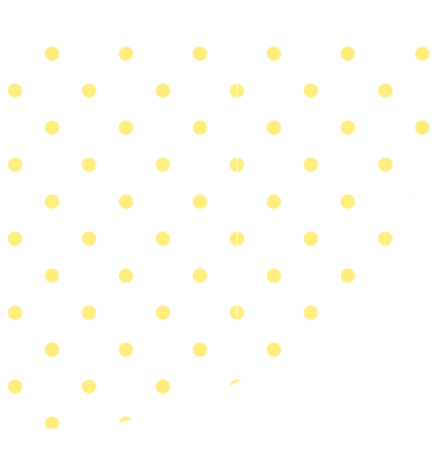
df

ES 1	SATKER	URAIAN	JK	ESTIMASI PENDAPATAN	PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	% REALISASI PENDAPATAN
		KP :		300.000.000	1.393.373.299	-	1.393.373.299	464,46
		DK :		-	-	-	-	0,00
		TP :		-	-	-	-	0,00
		Total Bangda :		300.000.000	1.393.373.299	-	1.393.373.299	464,46
07	621892	DITJEN OTONOMI DAERAH	KP	-	762.056.161	-	762.056.161	0,00
		KD :		-	-	-	-	0,00
		KP :		-	762.056.161	-	762.056.161	0,00
		DK :		-	-	-	-	0,00
		TP :		-	-	-	-	0,00
		Total Otda :		-	762.056.161	-	762.056.161	0,00
08	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	KP	-	4.816.073.386	-	4.816.073.386	0,00
		KD :		-	-	-	-	0,00
		KP :		-	4.816.073.386	-	4.816.073.386	0,00
		DK :		-	-	-	-	0,00
		TP :		-	-	-	-	0,00
		Total Dukcapil :		-	4.816.073.386	-	4.816.073.386	0,00
09	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	KP	-	89.023.048	-	89.023.048	0,00
		KD :		-	-	-	-	0,00
		KP :		-	89.023.048	-	89.023.048	0,00
		DK :		-	-	-	-	0,00
		TP :		-	-	-	-	0,00
		Total Keuda :		-	89.023.048	-	89.023.048	0,00
11	403222	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	KP	-	140.772.817	-	140.772.817	0,00
		KD :		-	-	-	-	0,00
		KP :		-	140.772.817	-	140.772.817	0,00
		DK :		-	-	-	-	0,00

df

ES 1	SATKER	URAIAN	JK	ESTIMASI PENDAPATAN	PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	% REALISASI PENDAPATAN
		TP :		-	-	-	-	0,00
		Total BPP :		-	140.772.817	-	140.772.817	0,00
12	027114	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL DI YOGYAKARTA	KD	7.226.140.000	7.317.891.191	29.286.000	7.288.605.191	101,27
12	027177	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL MAKASSAR	KD	8.631.168.000	8.661.774.854	-	8.661.774.854	100,35
12	403216	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BANDUNG	KD	11.318.330.000	11.381.025.899	-	11.381.025.899	100,55
12	506137	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BUKIT TINGGI	KD	9.812.490.000	10.763.425.972	-	10.763.425.972	109,69
12	403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	KP	9.279.528.000	9.699.078.063	-	9.699.078.063	104,52
		KD :		36.988.128.000	38.124.117.916	29.286.000	38.094.831.916	103,07
		KP :		9.279.528.000	9.699.078.063	-	9.699.078.063	104,52
		DK :		-	-	-	-	0,00
		TP :		-	-	-	-	0,00
		Total BPSDM :		46.267.656.000	47.823.195.979	29.286.000	47.793.909.979	103,36
		KD :		37.039.128.000	40.028.391.701	29.286.000	39.999.105.701	108,07
		KP :		31.647.852.000	47.990.289.246	-	47.990.289.246	151,64
		DK :		-	40.006.142	-	40.006.142	0,00
		TP :		-	-	-	-	0,00
		Total Kementerian :		68.686.980.000	88.058.687.089	29.286.000	88.029.401.089	128,20

df



LAMPIRAN III

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA



LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

ES 1	SATKER	NAMA SATKER	JK	DIPA	REVISI DIPA	BELANJA	PENGEMBALIAN	BELANJA NETTO	PERSENTASE	SISA
01	352593	IPDN KAMPUS JAKARTA	KD	48.548.735.000	49.524.361.000	49.516.280.497	35.830.045	49.480.450.452	99,98	43.910.548
01	677010	IPDN KAMPUS SULAWESI UTARA	KD	31.958.203.000	28.792.918.000	28.782.533.937	92.322.483	28.690.211.454	99,96	102.706.546
01	677024	IPDN KAMPUS SULAWESI SELATAN	KD	33.206.926.000	31.089.347.000	31.088.714.775	80.841.818	31.007.872.957	100,00	81.474.043
01	677045	IPDN KAMPUS SUMATERA BARAT	KD	31.670.447.000	28.029.631.000	28.023.390.117	85.278.644	27.938.111.473	99,98	91.519.527
01	683070	IPDN KAMPUS KALIMANTAN BARAT	KD	34.220.340.000	36.421.035.000	36.378.369.148	142.254.484	36.236.114.664	99,88	184.920.336
01	683084	IPDN KAMPUS NUSA TENGGARA BARAT	KD	30.493.086.000	28.132.807.000	28.094.100.356	82.989.186	28.011.111.170	99,86	121.695.830
01	683091	IPDN KAMPUS PAPUA	KD	30.752.363.000	32.795.690.000	32.791.545.037	157.113.393	32.634.431.644	99,99	161.258.356
01	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	KP	467.838.276.000	468.571.946.000	465.849.245.759	760.894.265	465.088.351.494	99,42	3.483.594.506
01	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	KP	373.310.366.000	401.075.923.000	395.815.689.147	353.546.816	395.462.142.331	98,69	5.613.780.669
01	483005	DEWAN KEHORMATAN PENYELENGGARA PEMILU	KP	18.480.629.000	27.101.703.000	27.141.606.264	179.247.798	26.962.358.466	100,15	139.344.534
		KD :		240.850.100.000	234.785.789.000	234.674.933.867	676.630.053	233.998.303.814	99,95	787.485.186
		KP :		859.629.271.000	896.749.572.000	888.806.541.170	1.293.688.879	887.512.852.291	99,11	9.236.719.709
		DK :		-	-	-	-	-	0,00	-
		TP :		-	-	-	-	-	0,00	-
		Total Setjen :		1.100.479.371.000	1.131.535.361.000	1.123.481.475.037	1.970.318.932	1.121.511.156.105	99,29	10.024.204.895
02	027203	INSPEKTORAT JENDERAL KANTOR PUSAT	KP	77.781.223.000	81.054.811.000	81.093.764.521	51.507.818	81.042.256.703	100,05	12.554.297
		KD :		-	-	-	-	-	0,00	-
		KP :		77.781.223.000	81.054.811.000	81.093.764.521	51.507.818	81.042.256.703	100,05	12.554.297
		DK :		-	-	-	-	-	0,00	-
		TP :		-	-	-	-	-	0,00	-
		Total Itjen :		77.781.223.000	81.054.811.000	81.093.764.521	51.507.818	81.042.256.703	100,05	12.554.297
03	027210	DIREKTORAT JENDERAL POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM	KP	223.728.080.000	218.753.446.000	218.633.342.837	41.176.469	218.592.166.368	99,95	161.279.632
		KD :		-	-	-	-	-	0,00	-
		KP :		223.728.080.000	218.753.446.000	218.633.342.837	41.176.469	218.592.166.368	99,95	161.279.632
		DK :		-	-	-	-	-	0,00	-
		TP :		-	-	-	-	-	0,00	-
		Total Polpum :		223.728.080.000	218.753.446.000	218.633.342.837	41.176.469	218.592.166.368	99,95	161.279.632

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

ES 1	SATKER	NAMA SATKER	JK	DIPA	REVISI DIPA	BELANJA	PENGEMBALIAN	BELANJA NETTO	PERSENTASE	SISA
04	019080	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI DKI JAKARTA	DK	348.950.000	300.857.000	290.522.739	-	290.522.739	96,57	10.334.261
04	029134	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA BARAT	DK	1.711.657.000	1.182.362.000	964.430.260	20.850.000	943.580.260	81,57	238.781.740
04	039667	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH	DK	2.553.562.000	1.787.175.000	1.384.810.177	200.000	1.384.610.177	77,49	402.564.823
04	049061	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI DI YOGYAKARTA	DK	677.026.000	461.032.000	419.061.800	-	419.061.800	90,90	41.970.200
04	059663	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA TIMUR	DK	2.381.124.000	-	-	-	-	0,00	-
04	069084	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI ACEH	DK	2.168.111.000	1.625.612.000	1.623.722.166	-	1.623.722.166	99,88	1.889.834
04	079078	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA	DK	2.076.821.000	1.455.885.000	1.434.796.821	-	1.434.796.821	98,55	21.088.179
04	089106	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT	DK	1.224.772.000	999.955.000	853.827.084	-	853.827.084	85,39	146.127.916
04	099438	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI RIAU	DK	1.285.633.000	1.040.455.000	1.033.054.429	-	1.033.054.429	99,29	7.400.571
04	109074	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAMBI	DK	1.184.198.000	876.175.000	875.631.868	-	875.631.868	99,94	543.132
04	119082	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN	DK	1.620.366.000	1.174.937.000	1.174.185.721	-	1.174.185.721	99,94	751.279
04	129074	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI LAMPUNG	DK	1.589.936.000	1.221.419.000	886.990.300	-	886.990.300	72,62	334.428.700
04	129098	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI LAMPUNG	DK	198.836.000	100.526.000	75.054.000	-	75.054.000	74,66	25.472.000
04	139078	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT	DK	1.346.493.000	1.085.258.000	1.043.300.643	-	1.043.300.643	96,13	41.957.357
04	149072	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	DK	1.346.493.000	940.018.000	816.619.727	-	816.619.727	86,87	123.398.273
04	149130	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	DK	271.289.000	247.771.000	247.770.500	-	247.770.500	100,00	500
04	159071	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	DK	1.255.202.000	962.305.000	867.114.490	-	867.114.490	90,11	95.190.510
04	169185	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	DK	981.329.000	637.332.000	559.262.113	-	559.262.113	87,75	78.069.887
04	179088	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI UTARA	DK	329.251.000	301.204.000	301.173.449	-	301.173.449	99,99	30.551
04	179223	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA	DK	1.894.239.000	1.363.033.000	1.362.951.251	-	1.362.951.251	99,99	81.749
04	189087	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH	DK	1.468.987.000	1.147.728.000	1.146.435.001	-	1.146.435.001	99,89	1.292.999
04	199080	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN	DK	2.502.845.000	1.786.585.000	1.543.270.666	-	1.543.270.666	86,38	243.314.334
04	209071	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA	DK	1.620.366.000	1.182.190.000	754.890.020	500.000	754.390.020	63,86	427.799.980
04	209095	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI TENGGARA	DK	314.761.000	287.241.000	285.857.000	-	285.857.000	99,52	1.384.000
04	219062	SEKRETARIAT DAERAH PROP. MALUKU	DK	1.407.353.000	1.000.508.000	994.400.057	-	994.400.057	99,39	6.107.943
04	229068	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI BALI	DK	1.163.911.000	921.235.000	902.039.257	-	902.039.257	97,92	19.195.743
04	239236	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	DK	1.285.633.000	1.172.545.000	1.172.204.435	-	1.172.204.435	99,97	340.565
04	249136	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	DK	2.746.287.000	2.317.143.000	1.870.214.337	300.000	1.869.914.337	80,71	447.228.663
04	249174	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	DK	450.973.000	441.532.000	440.819.403	-	440.819.403	99,84	712.597

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

ES 1	SATKER	NAMA SATKER	JK	DIPA	REVISI DIPA	BELANJA	PENGEMBALIAN	BELANJA NETTO	PERSENTASE	SISA
04	250048	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI PAPUA	DK	2.186.370.000	-	-	-	-	0,00	-
04	259084	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI PAPUA	DK	410.849.000	182.506.000	167.588.000	-	167.588.000	91,83	14.918.000
04	269093	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI BENGKULU	DK	778.461.000	464.119.000	460.984.500	-	460.984.500	99,32	3.134.500
04	289095	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI MALUKU UTARA	DK	242.308.000	239.758.000	233.234.600	-	233.234.600	97,28	6.523.400
04	289174	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI MALUKU UTARA	DK	1.335.632.000	1.185.641.000	1.149.899.183	-	1.149.899.183	96,99	35.741.817
04	299348	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI BANTEN	DK	555.305.000	235.814.000	205.965.000	-	205.965.000	87,34	29.849.000
04	309148	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI BANGKA BELITUNG	DK	920.469.000	801.820.000	793.983.908	3.260.000	790.723.908	99,02	11.096.092
04	319061	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI GORONTALO	DK	677.026.000	520.973.000	515.892.340	-	515.892.340	99,02	5.080.660
04	329116	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU	DK	920.469.000	612.782.000	586.664.991	-	586.664.991	95,74	26.117.009
04	339161	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI PAPUA BARAT	DK	1.017.779.000	384.170.000	309.103.590	-	309.103.590	80,46	75.066.410
04	340166	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI BARAT	DK	677.025.000	448.688.000	447.774.400	-	447.774.400	99,80	913.600
04	349011	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI BARAT	DK	155.364.000	142.390.000	141.222.350	-	141.222.350	99,18	1.167.650
04	359002	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KALIMANTAN UTARA	DK	167.472.000	157.682.000	157.440.565	-	157.440.565	99,85	241.435
04	417697	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA	DK	575.592.000	399.587.000	398.785.170	-	398.785.170	99,80	801.830
04	433316	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SUMATERA BARAT	DK	343.742.000	337.146.000	336.689.881	-	336.689.881	99,86	456.119
04	433317	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU	DK	242.308.000	230.375.000	229.756.000	-	229.756.000	99,73	619.000
04	433318	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KEPULAUAN RIAU	DK	190.141.000	166.204.000	162.401.901	-	162.401.901	97,71	3.802.099
04	433341	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAMBI	DK	227.817.000	208.897.000	206.996.652	-	206.996.652	99,09	1.900.348
04	433342	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SUMATERA SELATAN	DK	314.761.000	286.292.000	286.258.254	-	286.258.254	99,99	33.746
04	433343	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI BANGKA BELITUNG	DK	190.141.000	180.517.000	178.589.500	-	178.589.500	98,93	1.927.500
04	433344	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI BENGKULU	DK	213.326.000	190.461.000	190.028.356	-	190.028.356	99,77	432.644
04	433345	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI BANTEN	DK	184.345.000	168.755.000	165.355.300	-	165.355.300	97,99	3.399.700
04	433346	DINAS PERIZINAN DAN PENANAMAN MODAL	DK	155.364.000	-	-	-	-	0,00	-
04	433347	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI BALI	DK	224.919.000	212.932.000	206.681.026	-	206.681.026	97,06	6.250.974
04	433348	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KALIMANTAN BARAT	DK	271.289.000	262.873.000	261.928.000	-	261.928.000	99,64	945.000
04	433349	DINAS PENANAMAN MODAL ESDM DAN TRANSMIGRASI PROVINSI GORONTALO	DK	155.364.000	145.771.000	145.771.000	-	145.771.000	100,00	-
04	433350	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI TENGAH	DK	256.798.000	246.318.000	246.316.100	-	246.316.100	100,00	1.900
04	433351	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN	DK	416.195.000	371.046.000	369.793.149	-	369.793.149	99,66	1.252.851
04	433352	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	DK	242.308.000	236.112.000	219.955.622	160.000	219.795.622	93,16	16.316.378

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

ES 1	SATKER	NAMA SATKER	JK	DIPA	REVISI DIPA	BELANJA	PENGEMBALIAN	BELANJA NETTO	PERSENTASE	SISA
04	433353	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI MALUKU	DK	259.696.000	234.649.000	234.377.782	-	234.377.782	99,88	271.218
04	484101	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI ACEH	DK	401.705.000	362.342.000	362.304.768	-	362.304.768	99,99	37.232
04	484102	BAPPEDA PROVINSI ACEH	DK	401.705.000	362.342.000	357.998.803	-	357.998.803	98,80	4.343.197
04	484103	INSPEKTORAT PROVINSI ACEH	DK	335.048.000	308.097.000	308.094.740	-	308.094.740	100,00	2.260
04	484105	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SUMATERA UTARA	DK	355.335.000	-	-	-	-	0,00	-
04	484106	BAPPEDA PROVINSI SUMATERA UTARA	DK	355.335.000	82.366.000	82.249.166	-	82.249.166	99,86	116.834
04	484107	INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA UTARA	DK	515.440.000	470.034.000	469.799.207	-	469.799.207	99,95	234.793
04	484109	BAPPEDA PROVINSI RIAU	DK	242.308.000	230.375.000	231.975.083	2.928.114	229.046.969	100,69	1.328.031
04	484110	INSPEKTORAT PROVINSI RIAU	DK	224.919.000	213.842.000	200.063.908	-	200.063.908	93,56	13.778.092
04	484112	BAPPEDA PROVINSI KEPULAUAN RIAU	DK	190.141.000	166.203.000	154.684.820	-	154.684.820	93,07	11.518.180
04	484113	INSPEKTORAT PROVINSI KEPULAUAN RIAU	DK	190.141.000	166.204.000	164.149.046	-	164.149.046	98,76	2.054.954
04	484115	BAPPEDA PROVINSI JAMBI	DK	227.817.000	206.406.000	202.907.735	-	202.907.735	98,31	3.498.265
04	484116	INSPEKTORAT PROVINSI JAMBI	DK	227.817.000	206.406.000	205.505.042	-	205.505.042	99,56	900.958
04	484118	BAPPEDA PROVINSI SUMATERA BARAT	DK	233.613.000	229.084.000	224.785.830	-	224.785.830	98,12	4.298.170
04	484119	INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA BARAT	DK	343.742.000	337.078.000	322.525.845	-	322.525.845	95,68	14.552.155
04	484121	BAPPEDA PROVINSI SUMATERA SELATAN	DK	314.761.000	286.292.000	274.609.635	-	274.609.635	95,92	11.682.365
04	484122	INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA SELATAN	DK	240.859.000	219.075.000	215.744.974	-	215.744.974	98,48	3.330.026
04	484124	BAPPEDA PROVINSI LAMPUNG	DK	198.836.000	97.100.000	97.099.013	-	97.099.013	100,00	987
04	484125	INSPEKTORAT PROVINSI LAMPUNG	DK	220.572.000	194.973.000	184.347.400	-	184.347.400	94,55	10.625.600
04	484127	BAPPEDA PROVINSI BENGKULU	DK	213.326.000	190.461.000	188.678.000	-	188.678.000	99,06	1.783.000
04	484128	INSPEKTORAT PROVINSI BENGKULU	DK	179.168.000	159.965.000	156.842.427	-	156.842.427	98,05	3.122.573
04	484131	BAPPEDA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	DK	190.141.000	180.895.000	166.646.670	-	166.646.670	92,12	14.248.330
04	484132	INSPEKTORAT PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	DK	190.141.000	181.740.000	180.502.600	-	180.502.600	99,32	1.237.400
04	484134	BAPPEDA PROVINSI BANTEN	DK	173.325.000	45.054.000	42.280.000	-	42.280.000	93,84	2.774.000
04	484135	INSPEKTORAT PROVINSI BANTEN	DK	172.517.000	154.756.000	153.869.260	-	153.869.260	99,43	886.740
04	484137	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA BARAT	DK	459.667.000	195.012.000	186.390.211	-	186.390.211	95,58	8.621.789
04	484138	BAPPEDA PROVINSI JAWA BARAT	DK	424.137.000	390.777.000	373.170.965	-	373.170.965	95,49	17.606.035
04	484139	INSPEKTORAT PROVINSI JAWA BARAT	DK	303.168.000	278.682.000	278.110.221	-	278.110.221	99,79	571.779
04	484145	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA TENGAH	DK	575.592.000	532.444.000	515.568.760	-	515.568.760	96,83	16.875.240

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

ES 1	SATKER	NAMA SATKER	JK	DIPA	REVISI DIPA	BELANJA	PENGEMBALIAN	BELANJA NETTO	PERSENTASE	SISA
04	484146	BAPPEDA PROVINSI JAWA TENGAH	DK	474.158.000	432.421.000	321.693.610	-	321.693.610	74,39	110.727.390
04	484147	INSPEKTORAT PROVINSI JAWA TENGAH	DK	542.908.000	495.119.000	493.973.400	-	493.973.400	99,77	1.145.600
04	484149	DINAS PERIZINAN DAN PENANAMAN MODAL DIY	DK	155.364.000	148.949.000	142.558.400	-	142.558.400	95,71	6.390.600
04	484150	BAPPEDA PROVINSI DI YOGYAKARTA	DK	202.894.000	194.516.000	177.716.130	-	177.716.130	91,36	16.799.870
04	484151	INSPEKTORAT PROVINSI DI YOGYAKARTA	DK	165.322.000	158.495.000	148.258.056	-	148.258.056	93,54	10.236.944
04	484153	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA TIMUR	DK	564.000.000	513.076.000	509.332.715	-	509.332.715	99,27	3.743.285
04	484154	BAPPEDA PROVINSI JAWA TIMUR	DK	351.276.000	12.900.000	-	-	-	0,00	12.900.000
04	484155	INSPEKTORAT PROVINSI JAWA TIMUR	DK	391.459.000	-	-	-	-	0,00	-
04	484157	BAPPEDA PROVINSI BALI	DK	193.619.000	183.753.000	177.459.320	-	177.459.320	96,57	6.293.680
04	484158	INSPEKTORAT PROVINSI BALI	DK	224.919.000	214.104.000	207.658.549	-	207.658.549	96,99	6.445.451
04	484160	BAPPEDA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	DK	242.308.000	236.292.000	236.290.000	-	236.290.000	100,00	2.000
04	484161	INSPEKTORAT PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	DK	224.919.000	220.019.000	220.017.725	-	220.017.725	100,00	1.275
04	484163	BAPPEDA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	DK	902.551.000	879.756.000	879.753.466	-	879.753.466	100,00	2.534
04	484164	INSPEKTORAT PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	DK	373.248.000	367.563.000	354.028.000	-	354.028.000	96,32	13.535.000
04	484166	BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN BARAT	DK	522.109.000	503.971.000	483.228.001	-	483.228.001	95,88	20.742.999
04	484167	INSPEKTORAT PROVINSI KALIMANTAN BARAT	DK	205.926.000	198.336.000	186.160.886	-	186.160.886	93,86	12.175.114
04	484169	BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	DK	251.002.000	229.242.000	208.560.422	-	208.560.422	90,98	20.681.578
04	484170	INSPEKTORAT PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	DK	293.249.000	267.827.000	263.681.070	-	263.681.070	98,45	4.145.930
04	484172	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	DK	256.798.000	244.615.000	221.423.000	-	221.423.000	90,52	23.192.000
04	484173	BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	DK	256.798.000	243.618.000	230.206.083	-	230.206.083	94,49	13.411.917
04	484174	INSPEKTORAT PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	DK	181.447.000	106.999.000	73.147.000	-	73.147.000	68,36	33.852.000
04	484176	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	DK	155.364.000	137.460.000	136.918.912	-	136.918.912	99,61	541.088
04	484177	BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	DK	418.589.000	375.536.000	374.223.173	-	374.223.173	99,65	1.312.827
04	484178	INSPEKTORAT PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	DK	180.153.000	159.393.000	83.697.125	1.179.000	82.518.125	52,51	76.874.875
04	484180	BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN UTARA	DK	380.235.000	358.006.000	344.140.934	-	344.140.934	96,13	13.865.066
04	484181	INSPEKTORAT PROVINSI KALIMANTAN UTARA	DK	190.062.000	178.951.000	177.774.889	-	177.774.889	99,34	1.176.111
04	484183	BAPPEDA PROVINSI SULAWESI UTARA	DK	637.145.000	588.520.000	588.289.668	-	588.289.668	99,96	230.332
04	484184	INSPEKTORAT PROVINSI SULAWESI UTARA	DK	277.287.000	253.666.000	253.666.000	-	253.666.000	100,00	-
04	484187	BAPPEDA PROVINSI GORONTALO	DK	174.838.000	160.687.000	160.607.500	-	160.607.500	99,95	79.500

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

ES 1	SATKER	NAMA SATKER	JK	DIPA	REVISI DIPA	BELANJA	PENGEMBALIAN	BELANJA NETTO	PERSENTASE	SISA
04	484188	INSPEKTORAT PROVINSI GORONTALO	DK	188.020.000	173.975.000	173.331.550	-	173.331.550	99,63	643.450
04	484190	BAPPEDA PROVINSI SULAWESI BARAT	DK	179.662.000	158.702.000	158.661.840	-	158.661.840	99,97	40.160
04	484191	INSPEKTORAT PROVINSI SULAWESI BARAT	DK	195.638.000	172.814.000	172.591.416	-	172.591.416	99,87	222.584
04	484193	BAPPEDA PROVINSI SULAWESI SELATAN	DK	357.120.000	318.379.000	293.173.919	-	293.173.919	92,08	25.205.081
04	484194	INSPEKTORAT PROVINSI SULAWESI SELATAN	DK	328.762.000	298.223.000	298.169.644	-	298.169.644	99,98	53.356
04	484196	BAPPEDA PROVINSI SULAWESI TENGAH	DK	256.798.000	245.432.000	245.431.200	-	245.431.200	100,00	800
04	484197	INSPEKTORAT PROVINSI SULAWESI TENGAH	DK	246.798.000	237.429.000	232.406.695	-	232.406.695	97,88	5.022.305
04	484199	BAPPEDA PROVINSI SULAWESI TENGGARA	DK	295.287.000	265.710.000	265.710.000	-	265.710.000	100,00	-
04	484200	INSPEKTORAT PROVINSI SULAWESI TENGGARA	DK	255.461.000	232.934.000	230.192.350	-	230.192.350	98,82	2.741.650
04	484202	BAPPEDA PROVINSI MALUKU	DK	194.124.000	175.402.000	175.375.660	-	175.375.660	99,98	26.340
04	484203	INSPEKTORAT PROVINSI MALUKU	DK	259.696.000	234.649.000	233.296.965	-	233.296.965	99,42	1.352.035
04	484205	BAPPEDA PROVINSI MALUKU UTARA	DK	213.981.000	211.591.000	211.590.011	-	211.590.011	100,00	989
04	484206	INSPEKTORAT PROVINSI MALUKU UTARA	DK	224.533.000	219.633.000	166.457.000	-	166.457.000	75,79	53.176.000
04	484208	BAPPEDA PROVINSI PAPUA	DK	866.247.000	287.403.000	266.038.960	-	266.038.960	92,57	21.364.040
04	484209	INSPEKTORAT PROVINSI PAPUA	DK	370.984.000	-	-	-	-	0,00	-
04	484211	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI PAPUA BARAT	DK	271.869.000	-	-	-	-	0,00	-
04	484212	BAPPEDA PROVINSI PAPUA BARAT	DK	204.055.000	-	-	-	-	0,00	-
04	484213	INSPEKTORAT PROVINSI PAPUA BARAT	DK	271.869.000	251.063.000	250.136.000	-	250.136.000	99,63	927.000
04	027486	DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	KP	224.968.752.000	153.179.639.000	152.662.101.659	238.314.893	152.423.786.766	99,66	755.852.234
04	160552	BADAN PENGELOLA PERBATASAN DAERAH KABUPATEN NUNUKAN	TP	2.300.000.000	2.300.000.000	2.298.882.372	-	2.298.882.372	99,95	1.117.628
04	433309	SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN MALAKA	TP	1.000.000.000	876.010.000	869.723.500	-	869.723.500	99,28	6.286.500
04	484186	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI GORONTALO	TP	155.364.000	-	-	-	-	0,00	-
		KD :		-	-	-	-	-	0,00	-
		KP :		224.968.752.000	153.179.639.000	152.662.101.659	238.314.893	152.423.786.766	99,66	755.852.234
		DK :		76.587.166.000	55.269.430.000	51.661.778.207	29.377.114	51.632.401.093	93,47	3.637.028.907
		TP :		3.455.364.000	3.176.010.000	3.168.605.872	-	3.168.605.872	99,77	7.404.128
		Total BAK :		305.011.282.000	211.625.079.000	207.492.485.738	267.692.007	207.224.793.731	98,05	4.400.285.269

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

ES 1	SATKER	NAMA SATKER	JK	DIPA	REVISI DIPA	BELANJA	PENGEMBALIAN	BELANJA NETTO	PERSENTASE	SISA
05	028449	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	KD	13.607.092.000	12.866.288.000	12.790.274.518	15.647.650	12.774.626.868	99,41	91.661.132
05	028830	BALAI BESAR PEMERINTAHAN DESA MALANG	KD	13.368.181.000	13.178.971.000	13.158.706.002	83.565.371	13.075.140.631	99,85	103.830.369
05	613629	BALAI PEMERINTAHAN DESA LAMPUNG	KD	12.250.000.000	11.614.507.000	11.599.405.473	44.295.792	11.555.109.681	99,87	59.397.319
05	027753	DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA	KP	158.618.028.000	152.677.982.000	148.089.891.617	934.928.798	147.154.962.819	96,99	5.523.019.181
		KD :		39.225.273.000	37.659.766.000	37.548.385.993	143.508.813	37.404.877.180	99,70	254.888.820
		KP :		158.618.028.000	152.677.982.000	148.089.891.617	934.928.798	147.154.962.819	96,99	5.523.019.181
		DK :		-	-	-	-	-	0,00	-
		TP :		-	-	-	-	-	0,00	-
		Total Pendes :		197.843.301.000	190.337.748.000	185.638.277.610	1.078.437.611	184.559.839.999	97,53	5.777.908.001
06	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	KP	196.673.614.000	335.762.399.000	333.681.647.567	1.411.976.103	332.269.671.464	99,38	3.492.727.536
		KD :		-	-	-	-	-	0,00	-
		KP :		196.673.614.000	335.762.399.000	333.681.647.567	1.411.976.103	332.269.671.464	99,38	3.492.727.536
		DK :		-	-	-	-	-	0,00	-
		TP :		-	-	-	-	-	0,00	-
		Total Bangda :		196.673.614.000	335.762.399.000	333.681.647.567	1.411.976.103	332.269.671.464	99,38	3.492.727.536
07	621892	DITJEN OTONOMI DAERAH	KP	97.220.782.000	107.166.074.000	106.626.770.752	258.515.945	106.368.254.807	99,50	797.819.193
		KD :		-	-	-	-	-	0,00	-
		KP :		97.220.782.000	107.166.074.000	106.626.770.752	258.515.945	106.368.254.807	99,50	797.819.193
		DK :		-	-	-	-	-	0,00	-
		TP :		-	-	-	-	-	0,00	-
		Total Otda :		97.220.782.000	107.166.074.000	106.626.770.752	258.515.945	106.368.254.807	99,50	797.819.193
08	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	KP	575.435.868.000	603.714.338.000	602.304.389.019	247.783.736	602.056.605.283	99,77	1.657.732.717
		KD :		-	-	-	-	-	0,00	-
		KP :		575.435.868.000	603.714.338.000	602.304.389.019	247.783.736	602.056.605.283	99,77	1.657.732.717
		DK :		-	-	-	-	-	0,00	-
		TP :		-	-	-	-	-	0,00	-
		Total Dukcapil :		575.435.868.000	603.714.338.000	602.304.389.019	247.783.736	602.056.605.283	99,77	1.657.732.717

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

ES 1	SATKER	NAMA SATKER	JK	DIPA	REVISI DIPA	BELANJA	PENGEMBALIAN	BELANJA NETTO	PERSENTASE	SISA
09	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	KP	79.261.605.000	85.385.734.000	84.791.625.585	174.106.140	84.617.519.445	99,30	768.214.555
		KD :		-	-	-	-	-	0,00	-
		KP :		79.261.605.000	85.385.734.000	84.791.625.585	174.106.140	84.617.519.445	99,30	768.214.555
		DK :		-	-	-	-	-	0,00	-
		TP :		-	-	-	-	-	0,00	-
		Total Kenda :		79.261.605.000	85.385.734.000	84.791.625.585	174.106.140	84.617.519.445	99,30	768.214.555
11	403222	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	KP	63.914.966.000	59.193.307.000	58.418.581.539	209.816.528	58.208.765.011	98,69	984.541.989
		KD :		-	-	-	-	-	0,00	-
		KP :		63.914.966.000	59.193.307.000	58.418.581.539	209.816.528	58.208.765.011	98,69	984.541.989
		DK :		-	-	-	-	-	0,00	-
		TP :		-	-	-	-	-	0,00	-
		Total BPP :		63.914.966.000	59.193.307.000	58.418.581.539	209.816.528	58.208.765.011	98,69	984.541.989
12	027114	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL DI YOGYAKARTA	KD	29.015.160.000	28.440.650.000	28.400.588.957	5.826.287	28.394.762.670	99,86	45.887.330
12	027177	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL MAKASSAR	KD	19.297.008.000	24.052.739.000	24.047.686.442	4.545.055	24.043.141.387	99,98	9.597.613
12	403216	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BANDUNG	KD	23.523.739.000	26.758.236.000	26.627.822.925	18.135.912	26.609.687.013	99,51	148.548.987
12	506137	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BUKIT TINGGI	KD	22.442.095.000	23.649.756.000	23.495.706.424	12.705.407	23.483.001.017	99,35	166.754.983
12	506138	BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	KD	11.841.605.000	11.944.828.000	11.939.930.757	10.906.988	11.929.023.769	99,96	15.804.231
12	403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	KP	91.477.712.000	90.048.829.000	89.963.038.921	77.558.927	89.885.479.994	99,90	163.349.006
		KD :		106.119.607.000	114.846.209.000	114.511.735.505	52.119.649	114.459.615.856	99,71	386.593.144
		KP :		91.477.712.000	90.048.829.000	89.963.038.921	77.558.927	89.885.479.994	99,90	163.349.006
		DK :		-	-	-	-	-	0,00	-
		TP :		-	-	-	-	-	0,00	-
		Total BPSDM :		197.597.319.000	204.895.038.000	204.474.774.426	129.678.576	204.345.095.850	99,79	549.942.150
		KD :		386.194.980.000	387.291.764.000	386.735.055.365	872.258.515	385.862.796.850	99,86	1.428.967.150
		KP :		2.648.709.901.000	2.783.686.131.000	2.765.071.695.187	4.939.374.236	2.760.132.320.951	99,33	23.553.810.049
		DK :		76.587.166.000	55.269.430.000	51.661.778.207	29.377.114	51.632.401.093	93,47	3.637.028.907
		TP :		3.455.364.000	3.176.010.000	3.168.605.872	-	3.168.605.872	99,77	7.404.128
		Total Kementerian :		3.114.947.411.000	3.229.423.335.000	3.206.637.134.631	5.841.009.865	3.200.796.124.766	99,29	28.627.210.234



LAMPIRAN IV

IKHTISAR PINJAMAN DAN HIBAH LUAR NEGERI



**IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN PINJAMAN LUAR NEGERI
PADA DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA
PER 31 DESEMBER 2022**

No		LK PLN 1	LK PLN 2	Jumlah
1	Nama PLN	Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa		
2	Pemberi Pinjaman	The World Bank		
3	Nama Proyek	Institutional Strengthening for Improved Village Service Delivery Project		
4	Loan ID	8941-ID		
5	No. Register	1CZ6CF2A		
6	Date Sign	30 Januari 2020		
7	Date Effective	19 Februari 2020		
8	Closing Date	31 Desember 2024		
9	Loan Amount	41,400,000,000		41,400,000,000
10	Disbursement s.d. 2021			-
11	Disbursement pada tahun 2022	-		-
12	Belanja Tahun 2022 (Rupiah)	37,982,101,946		37,982,101,946
	a. Belanja Pegawai	-		-
	b. Belanja Barang	37,982,101,946		37,982,101,946
	c. Belanja Modal	-		-
	d. Belanja Barisus	-		-
13	Neraca (Rupiah)	-		-
	a. Aset Lancar	-		-
	b. Aset Tetap	-		-
	c. Aset Lainnya	-		-
	d. Kewajiban	-		-
14	Executing Agency	Kementerian Dalam Negeri		
15	Pemeriksa (BPK/BPKP/KAP)			

Kepala Bagian Keuangan,



Ratnawati, S.P., M.M.

Pembina (IV/a)

NIP. 19741113 200312 2 002



IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN HIBAH LUAR NEGERI
PADA DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH
PER 31 DESEMBER 2022

NO.		LK HLN 1	Jumlah
1	Nama PHLN	Investing in Nutrition and Early Years (INEY)	
2	Pemberi Pinjaman	Bank Dunia (World Bank)	
3	Nama Proyek	INEY	
4	Loan ID	GFF Grant Number TFOA7565	
5	No. Register	278EATNA	
6	Data Sign	1 Agustus 2018	
7	Data Effective	15 November 2018	
8	Closing Date	31 Desember 2023	
9	Loan Amount	82.000.000.000	
10	Disbursement s.d 2017		-
11	Disbursement s.d 2018		-
12	Disbursement s.d 2019	4.895.685.000	4.895.685.000
13	Disbursement s.d 2020	23.477.484.000	23.477.484.000
14	Disbursement s.d 2021	21.513.020.764	21.513.020.764
15	Disbursement s.d 2022	22.920.877.000	22.920.877.000
16	Belanja Tahun 2022(Rupiah)	22.639.280.520	22.639.280.520
	a. Belanja Pegawai		-
	b. Belanja Barang	22.639.280.520	22.639.280.520
	c. Belanja Modal		-
	d. Belanja Bansos		-
17	Neraca (Rupiah)	-	-
	a. Aset Lancar		-
	b. Aset Tetap		-
	c. Aset Lainnya		-
	d. Kewajiban		
18	Executing Agency	Sekretaris Wakil Presiden	
19	Pemeriksa (BPK/BPKP/KAP)	BPKP	

Kepala Bagian Keuangan


Amanto Budrono, SE., M.AP
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19780713 200312 1 002

d \$

IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN PINJAMAN LUAR NEGERI
PADA DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH
PER 31 DESEMBER 2022

NO.		LK PLN 1	LK PLN 2	LK PLN 3	LK PLN 4	LK PLN 5	LK PLN 6	Jumlah
1	Nama PHLN	Asean Development Bank-Ordinary Fund	Asean Development Bank-Ordinary Fund	Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)	Improvement of Solid Waste Management Support Regional and Metropolitan Cities Project (ISWMP)	National Urban Supply Water Project	National Urban Development Project	
2	Pemberi Pinjaman	ADB	ADB	IBRD dan AIIB	IBRD	IBRD	IBRD	
3	Nama Proyek	Flood Management In Selected River Basins (FMSRB)	Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program (IPDMIP)	SIMURP	ISWMP	NUSWP	NUDP	
4	Loan ID	3440-INO	3529-INO dan 8327-INO (AIF)	IBRD No. 8891-ID dan AIIB No. L0060A	IBRD No. 9021-ID	IBRD LOAN No. 8872-ID	IBRD LOAN No. 8967 ID	
5	No. Register	1RUX78CA	1Z83YQPA dan 11DDKS1A	1NF3PM6A dan 1HS4NF9A	1HFQ7GNA	1CPUK3GA	1PF7SCLA	
6	Data Sign	2 Nopember 2016	31 Juli 2017	IBRD 25 Juli 2018 dan AIIB 11 Juli 2018	6 Januari 2020	20 Agustus 2018	15 November 2019	
7	Data Effective	9 Desember 2016	8 September 2017	25 Oktober 2018 dan 11 Oktober 2018	3 April 2020	20 Agustus 2018	25 November 2019	
8	Closing Date	30 Juni 2023	30 Juni 2023	30 Juni 2024	30 November 2025	31 Desember 2022	31 Desember 2024	
9	Loan Amount	USD 108.700.000	USD 600.000.000	USD 250.000.000 dan USD 250.000.000	12.125.000.000	50.750.000.000	USD 49.600.000	
10	Disbursement s.d 2017	8.268.298.905	-					8.268.298.905
11	Disbursement s.d 2018	15.155.070.803	17.425.523.167					32.580.593.970
12	Disbursement s.d 2019	15.300.000.000	47.000.000.000	6.787.750.000		9.228.258.000		78.316.008.000
13	Disbursement s.d 2020	11.341.125.000	26.903.931.000	16.070.000.000		15.007.500.000	5.855.810.000	73.178.366.000
14	Disbursement s.d 2021	15.032.812.556	28.036.722.742	35.613.132.668	8.428.417.805	12.730.906.574	3.991.965.575	103.833.957.920
15	Disbursement s.d 2022	18.262.156.000	38.811.422.000	50.233.638.000	17.972.260.000	16.354.553.000	28.685.835.000	170.319.864.000
16	Belanja Tahun 2022(Rupiah)	18.229.979.877	38.395.708.967	50.209.288.922	17.924.565.514	16.174.469.838	28.648.327.230	169.582.340.348
	a. Belanja Pegawai							
	b. Belanja Barang	18.229.979.877	38.395.708.967	50.209.288.922	17.924.565.514	16.174.469.838	28.648.327.230	169.582.340.348
	c. Belanja Modal	-						
	d. Belanja Bansos							
17	Neraca (Rupiah)	-	-	-	-	-	-	-
	a. Aset Lancar	-	-	-	-	-	-	-
	b. Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-
	c. Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	d. Kewajiban							
18	Executing Agency	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Ditjen Cipta Karya Dit. Sanitasi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Direktorat Jenderal Pembiayaan Perumahan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Ditjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	
19	Pemeriksa (BPK/BPKP/KAP)	BPK	BPK	BPK	BPK	BPK	BPK	

Kepala Bagian Keuangan



Ananto Budiono, SE., M.AP

Pembina (IV/a)

NIP 19780713 200312 1 002



**IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN HIBAH LUAR NEGERI
PADA DITJEN BINA KEUANGAN DAERAH
PER 31 Desember 2022**

No		LK HLN 1	Jumlah
1	Nama Hibah	<i>Public Finance Management III Support to Government of Indonesia Project</i>	
2	Pemberi Hibah	The World Bank	
3	Nama Proyek	<i>Public Finance Management III Support to Government of Indonesia Project</i>	
4	Loan ID	Grant No TF0B5420	
5	No. Register	2FPJR4SA	
6	Date Sign	18 Mei 2021	
7	Date Effective	18 Mei 2021	
8	Closing Date	30 Juni 2025	
9	Loan Ammount	Rp1.676.142.000	Rp 1.676.142.000
12	Disbursement pada tahun 2022	Rp 1.628.492.969	
13	Belanja Tahun 2021 (Rupiah)	Rp 1.628.492.969	Rp 1.628.492.969
	a. Belanja Pegawai	Rp -	Rp -
	b. Belanja Barang	Rp 1.628.492.969	Rp 1.628.492.969
	c. Belanja Modal	Rp -	Rp -
	d. Belanja Bansos	Rp -	Rp -
14	Neraca (Rupiah)	Rp -	Rp -
	a. Aset Lancar		
	b. Aset Tetap		
	c. Aset Lainnya		
	d. Kewajiban		
15	Executing Agency	Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan	
16	Pemeriksa (BPK/BPKP/KAP)		

Kepala Bagian Keuangan



Andriyani, SE, M.Si
Pembina (IV/a)



NIP. 19780130 200212 2 001





LAMPIRAN V

**RINCIAN PAGU ANGGARAN,
REALISASI ANGGARAN, OUTPUT
DAN TARGET DARI MASING-
MASING KEGIATAN YANG
MENJADI PRIORITAS NASIONAL**



RINCIAN PAGU ANGGARAN, REALISASI ANGGARAN, KEGIATAN, PROGRAM, OUTPUT DAN TARGET DARI MASING-MASING KEGIATAN YANG MENJADI PRIORITAS NASIONAL

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

PERIODE PELAPORAN SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

PRIORITAS NASIONAL	PENANGGUNG JAWAB	KEGIATAN PRIORITAS	PROGRAM PRIORITAS	RINCIAN OUTPUT	TARGET	SATUAN	PAGU	REALISASI	%	CAPAIAN TARGET	%
PN I	DITJEN BINA BANGDA	Peningkatan Industri Pengolahan Berbasis Pertanian, Kemaritiman, dan Non Agro yang Terintegrasi Hulu-Hilir	Peningkatan Nilai Tambah, Lapangan Kerja, dan Investasi di Sektor Riil, dan Industrialisasi	Provinsi yang menyusun dan menerapkan rencana aksi daerah kelapa sawit berkelanjutan	12	Daerah (Prov/Kab/Kota)	495.000.000	481.206.623	97,21	12	100,00
PN I	DITJEN BINA BANGDA	Perbaikan Iklim Usaha dan Peningkatan Investasi, termasuk Reformasi Ketenagakerjaan	Peningkatan Nilai Tambah, Lapangan Kerja, dan Investasi di Sektor Riil, dan Industrialisasi	Daerah yang mendapatkan fasilitasi percepatan penyusunan ranperkada tentang RDTR di lokasi OSS	20	Daerah (Prov/Kab/Kota)	937.000.000	924.479.866	98,66	20	100,00
PN I	DITJEN BINA BANGDA	Peningkatan Daya Saing Destinasi dan Industri Pengolahan Pariwisata, Termasuk Wisata Alam, yang Didukung Penguatan Rantai Pasok	Peningkatan Nilai Tambah, Lapangan Kerja, dan Investasi di Sektor Riil, dan Industrialisasi	Provinsi yang menyusun dan menerapkan rencana aksi destinasi wisata	19	Daerah (Prov/Kab/Kota)	812.200.000	789.931.245	97,26	19	100,00
PN I	DITJEN BINA BANGDA	Peningkatan Pengelolaan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) dan Penataan Ruang Laut dan Rencana Zonasi Pesisir serta Pengelolaan Ruang Laut	Peningkatan Pengelolaan Kemaritiman, Perikanan dan Kelautan	Provinsi yang RZWP3K sinkron dengan dokumen perencanaan pembangunan daerah	20	Daerah (Prov/Kab/Kota)	749.290.000	749.239.700	99,99	32	160,00
PN I	DITJEN BINA BANGDA	Perbaikan Iklim Usaha dan Peningkatan Investasi, termasuk Reformasi Ketenagakerjaan	Peningkatan Nilai Tambah, Lapangan Kerja, dan Investasi di Sektor Riil, dan Industrialisasi	Provinsi yang menerapkan upah minimum provinsi	34	Seluruh Prov.	972.893.000	900.723.601	92,58	34	100,00
							3.966.383.000	3.845.581.035	96,95		
PN II	DITJEN BINA ADWIL	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Asistensi kerjasama daerah untuk meningkatkan daya saing dan pengembangan ekonomi	34	Daerah (Prov)	867.821.000	865.939.260	99,78	34	100,00
PN II	DITJEN BINA ADWIL	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Inisiasi kesepakatan kerja sama daerah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi	34	Daerah (Prov)	1.297.463.000	1.287.568.225	99,24	34	100,00
PN II	DITJEN BINA ADWIL	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Daerah yang menyelenggarakan pemerintahan dan pelayanan di kecamatan yang efektif	80	Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.200.000.000	1.197.026.588	99,75	80	100,00
PN II	DITJEN BINA ADWIL	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Pengintegrasian perjanjian kerjasama ke dalam dokumen perencanaan penganggaran	34	Daerah (Prov)	1.000.000.000	992.603.768	99,26	34	100,00
PN II	DITJEN BINA ADWIL	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Pengendalian kinerja pelaksanaan tugas dan wewenang Gubernur sebagai wakil pemerintah pusat	34	Laporan	3.000.000.000	2.985.488.170	99,52	34	100,00
PN II	DITJEN BINA ADWIL	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Gubernur sebagai wakil pemerintah pusat dengan kinerja baik	9	Rekomendasi Kebijakan	67.625.134.000	63.941.761.338	94,55	9	100,00
PN II	DITJEN BINA ADWIL	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Kesepakatan Strategis di bidang sosial, ekonomi, budaya, dan perundingan batas antar negara	5	Kesepakatan	2.815.399.000	2.801.950.101	99,52	4	80,00
PN II	DITJEN BINA ADWIL	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	K/L yang mengintegrasikan data wilayah administrasi Pemerintahan	6	MoU	454.426.000	453.662.200	99,83	6	100,00
PN II	DITJEN BINA ADWIL	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama Daerah dalam penyelesaian permasalahan pelayanan publik	14	Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.743.533.000	1.739.908.901	99,79	14	100,00
PN II	DITJEN BINA ADWIL	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Segmen batas antar daerah yang ditetapkan dengan Permendagri	30	Rekomendasi Kebijakan	2.500.000.000	2.474.083.615	98,96	73	243,33
PN II	DITJEN BINA PEMDES	Pengembangan Daerah Tertinggal, Kawasan Perbatasan, Pedesaan, dan Transmigrasi	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Desa yang telah memiliki batas wilayah sesuai ketentuan	500	Desa	8.943.866.000	8.867.420.051	99,15	500	100,00
PN II	DITJEN BINA PEMDES	Pengembangan Daerah Tertinggal, Kawasan Perbatasan, Pedesaan, dan Transmigrasi	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Desa yang telah terbit administrasi pengelolaan aset desa	125	Desa	2.171.302.000	2.135.693.859	98,36	125	100,00
PN II	DITJEN BINA PEMDES	Pengembangan Daerah Tertinggal, Kawasan Perbatasan, Pedesaan, dan Transmigrasi	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Pelatihan Aparat Pemerintahan Desa dan Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Desa Lingkup Regional	2350	Orang	7.250.000.000	7.242.929.258	99,90	2.350	100,00
PN II	DITJEN BINA BANGDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Sistem informasi pembangunan daerah (data pembangunan daerah, profil dan analisis daerah, e-rakortek, move bangda) yang dikembangkan	1	Sistem Informasi	926.490.000	920.165.915	99,32	1	100,00
PN II	DITJEN OTDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Provinsi yang berkinerja sangat tinggi berdasarkan hasil evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah (EPPD)	12	Daerah (Prov/Kab/Kota)	3.297.114.000	3.284.529.013	99,62	12	100,00

RINCIAN PAGU ANGGARAN, REALISASI ANGGARAN, KEGIATAN, PROGRAM, OUTPUT DAN TARGET DARI MASING-MASING KEGIATAN YANG MENJADI PRIORITAS NASIONAL

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

PERIODE PELAPORAN SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

PRIORITAS NASIONAL	PENANGGUNG JAWAB	KEGIATAN PRIORITAS	PROGRAM PRIORITAS	RINCIAN OUTPUT	TARGET	SATUAN	PAGU	REALISASI	%	CAPAIAN TARGET	%
PN II	DITJEN OTDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Kabupaten/kota yang berkinerja sangat tinggi berdasarkan hasil evaluasi penyelenggaraan Pemerintahan daerah (EPPD)	234	Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.200.000.000	1.185.155.914	98,76	234	100,00
PN II	DITJEN OTDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Pembinaan dan Evaluasi kinerja implementasi otsus	5	Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.848.300.000	1.841.273.369	99,62	5	100,00
PN II	DITJEN OTDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Daerah otonom hasil pemekaran yang difasilitasi penyelesaian permasalahan	121	Daerah (Prov/Kab/Kota)	2.348.300.000	2.325.994.859	99,05	121	100,00
PN II	DITJEN OTDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Rekomendasi kebijakan DPOD dalam penyelenggaraan pemerintahan dan keuangan daerah	4	Rekomendasi Kebijakan	1.674.150.000	1.671.670.000	99,85	5	125,00
PN II	DITJEN OTDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Papua	Sosialisasi Kebijakan Otonomi Khusus Papua	1	peraturan	750.000.000	748.133.070	99,75	3	300,00
PN II	DITJEN OTDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Papua	Asistensi dan Supervisi Peraturan Pelaksana UU No. 21 Tahun 2001	4	peraturan	500.000.000	499.246.020	99,85	6	150,00
PN II	DITJEN OTDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Rekomendasi Perdais dan Pergub Yogyakarta	1	peraturan	500.000.000	499.794.505	99,96	3	300,00
PN II	DITJEN OTDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Sumatera	Rekomendasi Qanun Aceh	1	peraturan	500.000.000	484.947.200	96,99	5	500,00
PN II	DITJEN OTDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Papua	Fasilitasi pelaksanaan talenta dalam penyelenggaraan desentralisasi asimetris di Papua	1	laporan	500.000.000	499.697.250	99,94	1	100,00
PN II	DITJEN OTDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Database peraturan daerah	1	layanan	1.200.000.000	1.192.988.320	99,42	1	100,00
PN II	DITJEN OTDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Rekomendasi simplifikasi, harmonisasi dan sinkronisasi peraturan perizinan tingkat pusat K/L dan daerah	3	Rekomendasi Kebijakan	516.240.000	513.083.000	99,39	4	133,33
PN II	DITJEN OTDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Perda dan Perkada yang sesuai dengan hasil review Kemendagri	23	Laporan	1.750.000.000	1.743.245.520	99,61	34	147,83
PN II	DITJEN OTDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Provinsi yang memiliki indeks kepatuhan tinggi dalam penyusunan produk hukum	23	Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.549.000.000	1.545.728.758	99,79	34	147,83
PN II	DITJEN BINA KEUDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Daerah yang Mengelola Pinjaman Daerah dan Obligasi Daerah	60	Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.021.500.000	1.016.144.318	99,48	46	76,67
PN II	BADAN LITBANG	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Penerapan Inovasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dengan Platform Pusat Jejaring Inovasi Daerah (PUJA INDAH)	153	Daerah (Prov/Kab/Kota)	728.714.000	726.168.879	99,65	131	85,62
PN II	BADAN LITBANG	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Pembinaan Inovasi Daerah secara lintas K/L (Kemendagri, KemenPAN-RB, KemenRistek- Dikti, LAN dan Bappenas)	34	Daerah (Prov)	1.000.000.000	988.927.515	98,89	34	100,00
PN II	BADAN LITBANG	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Penerapan pilot project inovasi daerah bersifat tematik untuk mendukung iklim inovasi di daerah 3T	6	Daerah (Prov/Kab/Kota)	849.286.000	813.031.892	95,73	6	100,00
PN II	BADAN LITBANG	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	penilaian inovasi terpadu lintas K/L berbasis indeks inovasi daerah	546	Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.622.000.000	1.579.004.889	97,35	542	99,27
PN II	BPSDM	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Angkatan Pengembangan Kompetensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Dalam hal Penerapan SPM di daerah Lingkup Pusat	720	Orang	1.255.360.000	1.255.360.000	100,00	720	100,00
PN II	BPSDM	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Angkatan Pengembangan Kompetensi Legal Drafting (Penyusunan Perda dan Perkada) Bagi Aparatur Pemdagri	300	Orang	575.760.000	575.129.393	99,89	300	100,00
PN II	BPSDM	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Angkatan Pengembangan Kompetensi Fungsional Pengawas Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Daerah	272	Orang	1.146.375.000	1.142.124.920	99,63	337	123,90

RINCIAN PAGU ANGGARAN, REALISASI ANGGARAN, KEGIATAN, PROGRAM, OUTPUT DAN TARGET DARI MASING-MASING KEGIATAN YANG MENJADI PRIORITAS NASIONAL

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

PERIODE PELAPORAN SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

PRIORITAS NASIONAL	PENANGGUNG JAWAB	KEGIATAN PRIORITAS	PROGRAM PRIORITAS	RINCIAN OUTPUT	TARGET	SATUAN	PAGU	REALISASI	%	CAPAIAN TARGET	%
PN II	BPSDM	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Angkatan Pengembangan Kompetensi Manajemen Strategi Penyelenggaraan Pembangunan bagi Aparatur Pemda di Wilayah Perbatasan Antar Negara (Diklat Camat)	180	Orang	350.760.000	350.759.023	100,00	180	100,00
PN II	BPSDM	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Sumatera	Angkatan Pengembangan Kompetensi Manajemen Strategi Pengembangan Inovasi Daerah Berbasis Sektor Unggulan Wilayah	180	Orang	403.260.000	402.819.881	99,89	180	100,00
PN II	BPSDM	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Angkatan Pengembangan Kompetensi Penyusunan Dokumen Perencanaan dalam hal penerapan SPM di Daerah Lingkup Regional	600	Orang	1.255.360.000	1.216.918.588	96,94	600	100,00
PN II	DITJEN BINA KEUDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Provinsi yang Mengesahkan APBD Tepat Waktu	34	Daerah (Prov)	1.133.750.000	1.080.342.810	95,29	24	70,59
PN II	DITJEN BINA KEUDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Daerah yang Memenuhi Indikator Mandatory Spending	400	Daerah (Prov/Kab/Kota)	282.640.000	280.214.883	99,14	370	92,50
PN II	DITJEN BINA KEUDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Daerah yang menerapkan Sistem Informasi Keuangan Daerah dalam SIPD Bidang Perencanaan Anggaran	318	Daerah (Prov/Kab/Kota)	2.991.340.000	2.951.459.007	98,67	320	100,63
PN II	DITJEN BINA KEUDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Daerah yang Memenuhi Penganggaran SPM	318	Daerah (Prov/Kab/Kota)	650.000.000	641.559.650	98,70	492	154,72
PN II	DITJEN BINA KEUDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Provinsi yang Capaian Realisasi Belanja Minimal 90 Persen	34	Daerah (Prov)	500.000.000	496.840.880	99,37	20	58,82
PN II	DITJEN BINA KEUDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Daerah yang Mengalami Peningkatan Pendapatan Pajak dan Retribusi Daerah	409	Daerah (Prov/Kab/Kota)	2.551.980.000	2.546.399.667	99,78	352	86,06
PN II	DITJEN BINA KEUDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Daerah yang Melakukan Penyesuaian Perda PDRD	318	Daerah (Prov/Kab/Kota)	800.000.000	797.118.367	99,64	297	93,40
PN II	DITJEN BINA KEUDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Daerah yang BUMDnya Memberikan Kontribusi Terhadap Penerimaan Daerah	180	Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.772.000.000	1.768.826.703	99,82	187	103,89
PN II	DITJEN BINA KEUDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Daerah yang Melakukan Penatausahaan BMD Secara Wajar	413	Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.249.860.000	1.246.928.908	99,77	457	110,65
PN II	DITJEN BINA BANGDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Daerah yang mendapatkan fasilitasi percepatan penyusunan ranperkada tentang RDTR di sekitar kawasan khusus (Kawasan Industri/Kawasan Ekonomi Khusus/Kawasan Perkotaan)	8	Daerah (Prov/Kab/Kota)	940.000.000	923.146.287	98,21	13	162,50
PN II	DITJEN BINA BANGDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Daerah yang mengintegrasikan dan menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Air minum dan Air Limbah	412	Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.378.050.000	1.375.928.262	99,85	412	100,00
PN II	DITJEN BINA BANGDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Daerah yang mengintegrasikan dan menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Perumahan Rakyat	412	Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.498.230.000	1.497.948.752	99,98	524	127,18
PN II	DITJEN BINA BANGDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Daerah yang mengintegrasikan dan menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan	412	Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.375.664.000	1.354.571.527	98,47	412	100,00
PN II	DITJEN BINA BANGDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Daerah yang mengintegrasikan dan menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Sosial	412	Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.391.241.000	1.363.321.614	97,99	412	100,00
PN II	DITJEN BINA BANGDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Daerah yang mengintegrasikan dan menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Trantibumlinmas	412	Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.408.810.000	1.384.812.106	98,30	412	100,00
PN II	DITJEN BINA BANGDA	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Daerah yang mengintegrasikan dan menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Pendidikan	412	Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.499.235.000	1.492.755.403	99,57	412	100,00
PN II	DITJEN BINA ADWIL	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Penerapan SPM sub bidang Bencana	318	Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.500.000.000	1.490.293.569	99,35	318	100,00
PN II	DITJEN BINA ADWIL	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Penerapan SPM Sub Urusan Kebakaran	318	Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.104.626.000	1.098.903.291	99,48	318	100,00

RINCIAN PAGU ANGGARAN, REALISASI ANGGARAN, KEGIATAN, PROGRAM, OUTPUT DAN TARGET DARI MASING-MASING KEGIATAN YANG MENJADI PRIORITAS NASIONAL
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
PERIODE PELAPORAN SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

PRIORITAS NASIONAL	PENANGGUNG JAWAB	KEGIATAN PRIORITAS	PROGRAM PRIORITAS	RINCIAN OUTPUT	TARGET	SATUAN	PAGU	REALISASI	%	CAPAIAN TARGET	%
PN II	DITJEN BINA ADWIL	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Penerapan SPM sub bidang Trantibum	318	Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.478.861.000	1.476.813.268	99,86	314	98,74
PN II	DITJEN BINA ADWIL	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Penerapan pengurangan risiko bencana dan pandemi covid-19	34	Daerah (Prov)	1.283.499.000	1.282.760.783	99,94	34	100,00
PN II	DITJEN BINA ADWIL	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Pelaksanaan pelayanan pemerintahan pada saat tanggap darurat dan pasca bencana	34	Daerah (Prov)	897.431.000	886.362.566	98,77	34	100,00
PN II	DITJEN BINA ADWIL	Kelembagaan dan Keuangan Daerah	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Daerah yang berkinerja baik dalam peningkatan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan	34	Daerah (Prov)	850.000.000	848.887.942	99,87	34	100,00
PN II	DITJEN BINA PEMDES	Pengembangan Daerah Tertinggal, Kawasan Perbatasan, Perdesaan, dan Transmigrasi	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Sistem dan Prosedur yang dikembangkan	4	NSPK	1.945.800.000	1.785.357.195	91,75	4	100,00
PN II	DITJEN BINA PEMDES	Pengembangan Daerah Tertinggal, Kawasan Perbatasan, Perdesaan, dan Transmigrasi	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Aparatur Pemerintah Desa dan Pengurus Kelembagaan Desa yang ditingkatkan Kualitasnya	500	Orang	9.947.607.000	9.036.453.378	90,84	500	100,00
PN II	DITJEN BINA PEMDES	Pengembangan Daerah Tertinggal, Kawasan Perbatasan, Perdesaan, dan Transmigrasi	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Daerah/Desa yang Terintegrasi Dengan Sistem	100	Desa	9.866.003.000	8.751.406.784	88,70	100	100,00
PN II	DITJEN BINA PEMDES	Pengembangan Daerah Tertinggal, Kawasan Perbatasan, Perdesaan, dan Transmigrasi	Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	Dukungan Manajemen P3PD	1	layanan	19.640.590.000	18.644.622.386	94,93	1	100,00
							200.074.130.000	192.512.113.333	96,22		
PN III	DITJEN BINA BANGDA	Percepatan Perbaikan Gizi Masyarakat	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Daerah yang meningkat kapasitas aparturnya dalam penilaian kinerja penanganan stunting	514	Daerah (Kab/Kota)	810.829.000	791.444.790	97,61	514	100,00
PN III	DITJEN BINA BANGDA	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Berbasis Kerja Sama Industri	Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing	Daerah yang mengimplementasikan kebijakan daerah sebagai tindak lanjut inpres No.9 tahun 2016 tentang revitalisasi SMK	7	Daerah (Prov/Kab/Kota)	600.000.000	586.947.253	97,82	7	100,00
PN III	DITJEN BINA BANGDA	Peningkatan Tata Kelola Pendidikan	Peningkatan Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas	Daerah yang melaksanakan pembinaan dan pengembangan UKS/M	7	Daerah (Prov/Kab/Kota)	600.000.000	594.841.476	99,14	7	100,00
PN III	DITJEN BINA BANGDA	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Daerah yang mengintegrasikan dan mempunyai rencana aksi daerah program kesehatan Ibu dan KB berbasis Hak	55	Daerah (Prov/Kab/Kota)	585.960.000	547.118.627	93,37	56	101,82
PN III	DITJEN BINA BANGDA	Peningkatan Kesetaraan Gender, Pemberdayaan, dan Perlindungan Perempuan	Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan, dan Pemuda	Daerah yang menerapkan perencanaan dan penganggaran responsif gender (PPRG)	24	Daerah (Prov/Kab/Kota)	703.414.000	666.564.583	94,76	32	133,33
PN III	DITJEN BINA BANGDA	Peningkatan Kesetaraan Gender, Pemberdayaan, dan Perlindungan Perempuan	Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan, dan Pemuda	Daerah yang melaporkan pelaksanaan Gugus Tugas Pencegahan dan Penanganan Tindak Pidana Perdagangan orang (GT PP-TPPO)	22	Daerah (Prov/Kab/Kota)	687.710.000	640.563.417	93,14	28	127,27
PN III	DITJEN BINA BANGDA	Pemenuhan Hak dan Perlindungan Anak	Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan, dan Pemuda	Daerah yang melakukan evaluasi Kabupaten/Kota Layak anak (KLA)	24	Daerah (Prov/Kab/Kota)	717.064.000	694.353.968	96,83	32	133,33
PN III	DITJEN BINA BANGDA	Kualitas Pemuda	Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan, dan Pemuda	Daerah yang menerapkan rencana aksi pada penyelenggaraan pelayanan kepemudaan	24	Daerah (Prov/Kab/Kota)	848.700.000	805.405.880	94,90	24	100,00
PN III	DITJEN DUKCAPIL	Percepatan Cakupan Administrasi Kependudukan	Pengendalian Penduduk dan Penguatan Tata Kelola Kependudukan	Akta Kematian yang diterbitkan	150000	Orang	589.087.000	582.867.782	98,94	1.740.820	100,00
PN III	DITJEN DUKCAPIL	Percepatan Cakupan Administrasi Kependudukan	Pengendalian Penduduk dan Penguatan Tata Kelola Kependudukan	Akta Perkawinan yang diterbitkan	30000	Orang	465.184.000	459.631.029	98,81	164.017	100,00
PN III	DITJEN DUKCAPIL	Percepatan Cakupan Administrasi Kependudukan	Pengendalian Penduduk dan Penguatan Tata Kelola Kependudukan	Akta Perceraian yang diterbitkan	4000	Orang	829.194.000	818.816.581	98,75	220.648	100,00
PN III	DITJEN DUKCAPIL	Percepatan Cakupan Administrasi Kependudukan	Pengendalian Penduduk dan Penguatan Tata Kelola Kependudukan	Akta Kelahiran yang diterbitkan	250000	Orang	473.433.000	461.390.394	97,46	1.301.014	100,00
PN III	DITJEN DUKCAPIL	Integrasi Sistem Administrasi Kependudukan	Pengendalian Penduduk dan Penguatan Tata Kelola Kependudukan	Pelayanan koneksitas warehouse berbasis NIK Nasional	900	Lembaga	3.449.844.000	3.441.890.717	99,77	1.498	100,00

RINCIAN PAGU ANGGARAN, REALISASI ANGGARAN, KEGIATAN, PROGRAM, OUTPUT DAN TARGET DARI MASING-MASING KEGIATAN YANG MENJADI PRIORITAS NASIONAL

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

PERIODE PELAPORAN SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

PRIORITAS NASIONAL	PENANGGUNG JAWAB	KEGIATAN PRIORITAS	PROGRAM PRIORITAS	RINCIAN OUTPUT	TARGET	SATUAN	PAGU	REALISASI	%	CAPAIAN TARGET	%
PN III	DITJEN DUKCAPIL	Percepatan Cakupan Administrasi Kependudukan	Pengendalian Penduduk dan Penguatan Tata Kelola Kependudukan	Fasilitasi Penerapan Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA) di wilayah 3 T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal)	15	Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.612.614.000	1.611.267.976	99,92	15	100,00
PN III	DITJEN DUKCAPIL	Integrasi Sistem Administrasi Kependudukan	Pengendalian Penduduk dan Penguatan Tata Kelola Kependudukan	Fasilitasi Pembentukan Data Kelahiran dan Kematian yang Terintegrasi Antar Lembaga	5	Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.595.405.000	1.593.813.324	99,90	5	100,00
							14.568.438.000	14.296.917.797	98,14		
PN IV	DITJEN BINA BANGDA	Peningkatan Budaya Literasi	Peningkatan Budaya Literasi, Inovasi dan Kreativitas Bagi Terwujudnya Masyarakat Berpengetahuan, dan Berkarakter	Fasilitasi Peningkatan Indeks Gemar Membaca di Daerah	56,50	Daerah (Prov/Kab/Kota)	448.400.000	437.180.408	97,50	56,5	100,00
PN IV	DITJEN POLPUM	Penguatan Harmoni dan Kerukunan Umat Beragama	Memperkuat Moderasi Beragama untuk Mengukuhkan Toleransi, Kerukunan dan Harmoni Sosial	Kerukunan umat beragama di daerah	10	Daerah (Prov/Kab/Kota)	600.000.000	599.959.587	99,99	10	100,00
PN IV	DITJEN POLPUM	Penguatan Pusat-Pusat Perubahan Gerakan Revolusi Mental	Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Memperkokoh Ketahanan Budaya Bangsa dan Membentuk Mentalitas Bangsa yang Maju, Modern, dan Berkarakter	Kampanye Gerakan Indonesia Bersatu dalam Kebhinnekaan	16	Daerah (Prov/Kab/Kota)	520.000.000	519.989.733	100,00	16	100,00
PN IV	DITJEN POLPUM	Pembinaan Ideologi Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara untuk Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme dan Patriotisme	Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Memperkokoh Ketahanan Budaya Bangsa dan Membentuk Mentalitas Bangsa yang Maju, Modern, dan Berkarakter	Kinerja PPWK di daerah	16	Daerah (Prov/Kab/Kota)	620.000.000	619.926.020	99,99	16	100,00
							2.188.400.000	2.177.055.748	99,48		
PN V	DITJEN BINA ADWIL	Pemanfaatan Infrastruktur TIK	Transformasi Digital	Penerapan PTSP Prima berbasis elektronik	74	Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.697.532.000	1.694.223.500	99,81	74	100,00
PN V	DITJEN BINA BANGDA	Penyediaan Akses Air Minum dan Sanitasi Layak dan Aman	Infrastruktur Pelayanan Dasar	Provinsi yang melakukan integrasi arah kebijakan dan sasaran nasional dalam dokrenda untuk penyediaan air minum dan sanitasi layak aman	17	Daerah (Prov/Kab/Kota)	534.368.000	514.816.986	96,34	17	100,00
PN V	DITJEN BINA BANGDA	Penyediaan Akses Air Minum dan Sanitasi Layak dan Aman	Infrastruktur Pelayanan Dasar	Provinsi yang mengalami penguatan kapasitas daerah dalam pengelolaan sanitasi (Kab/Kota)	22	Daerah (Prov/Kab/Kota)	3.750.000.000	3.749.574.068	99,99	54	245,45
PN V	DITJEN BINA BANGDA	Penyediaan Akses Air Minum dan Sanitasi Layak dan Aman	Infrastruktur Pelayanan Dasar	Provinsi yang terfasilitasi penyusunan pengaturan bidang sanitasi (Kab/Kota)	22	Daerah (Prov/Kab/Kota)	392.810.000	388.797.000	98,98	78	354,55
PN V	DITJEN BINA BANGDA	Penyediaan Akses Perumahan dan Permukiman Layak, Aman, dan Terjangkau	Infrastruktur Pelayanan Dasar	Kabupaten/kota yang difasilitasi dalam pengaturan dan penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman	48	Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.153.700.000	1.152.500.000	99,90	48	100,00
PN V	DITJEN BINA BANGDA	Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku Berkelanjutan	Infrastruktur Pelayanan Dasar	Provinsi yang mengalami penguatan kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air	17	Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.109.085.000	1.108.885.000	99,98	17	100,00
PN V	DITJEN BINA BANGDA	Ketahanan Kebencanaan Infrastruktur	Infrastruktur Pelayanan Dasar	Provinsi yang melaksanakan penguatan kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan risiko bencana hidrometeorologi, geologi, dan lingkungan	20	Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.002.204.000	1.002.014.000	99,98	20	100,00
PN V	DITJEN BINA BANGDA	Penyediaan Akses Air Minum dan Sanitasi Layak dan Aman	Infrastruktur Pelayanan Dasar	Provinsi yang mengalami peningkatan komitmen dan kapasitas untuk penyediaan air minum dan sanitasi layak aman	17	Daerah (Prov/Kab/Kota)	389.582.000	389.488.005	99,98	17	100,00
PN V	DITJEN BINA BANGDA	Penyediaan Akses Air Minum dan Sanitasi Layak dan Aman	Infrastruktur Pelayanan Dasar	Provinsi yang mengalami peningkatan kualitas dokrenda melalui Sistem Informasi untuk penyediaan air minum dan sanitasi layak dan aman	17	Daerah (Prov/Kab/Kota)	390.360.000	390.156.626	99,95	17	100,00
PN V	DITJEN BINA BANGDA	Keselamatan dan Keamanan Transportasi	Infrastruktur Pelayanan Dasar	Daerah yang menyusun Rencana Aksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	7	Daerah (Prov/Kab/Kota)	450.000.000	448.763.996	99,73	7	100,00
							10.869.641.000	10.839.219.181	99,72		
PN VII	DITJEN POLPUM	Penguatan Keamanan Dalam Negeri	Menjaga Stabilitas Keamanan Nasional	Tim terpadu PKS daerah yang efektif	22	Daerah (Prov/Kab/Kota)	800.000.000	799.990.396	100,00	22	100,00
PN VII	DITJEN POLPUM	Penguatan Keamanan Dalam Negeri	Menjaga Stabilitas Keamanan Nasional	Kapasitas aparaturnya pusat dan daerah di bidang kewaspadaan dini dan deteksi dini	150	Orang	1.500.000.000	1.499.994.752	100,00	150	100,00


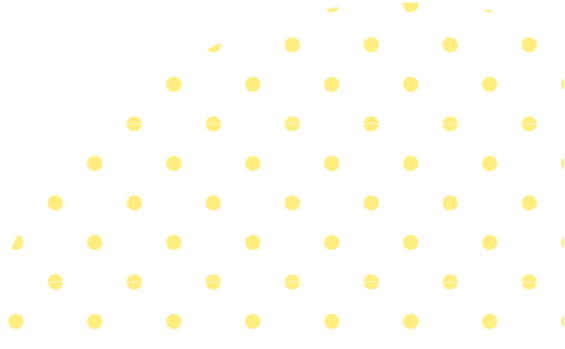
RINCIAN PAGU ANGGARAN, REALISASI ANGGARAN, KEGIATAN, PROGRAM, OUTPUT DAN TARGET DARI MASING-MASING KEGIATAN YANG MENJADI PRIORITAS NASIONAL
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
PERIODE PELAPORAN SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

PRIORITAS NASIONAL	PENANGGUNG JAWAB	KEGIATAN PRIORITAS	PROGRAM PRIORITAS	RINCIAN OUTPUT	TARGET	SATUAN	PAGU	REALISASI	%	CAPAIAN TARGET	%
PN VII	DITJEN POLPUM	Penguatan Kesetaraan dan Kebebasan	Konsolidasi Demokrasi	Kapasitas pengurus ormas	250	Kelompok Masyarakat	650.000.000	648.885.189	99,83	250	100,00
PN VII	DITJEN POLPUM	Penguatan Kapasitas Lembaga Demokrasi	Konsolidasi Demokrasi	Fasilitasi penguatan demokrasi di daerah	15	Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.700.000.000	1.700.000.000	100,00	15	100,00
PN VII	DITJEN POLPUM	Penguatan Kapasitas Lembaga Demokrasi	Konsolidasi Demokrasi	Kebijakan Bidang Politik Dalam Negeri	2	Rekomendasi Kebijakan	1.100.000.000	1.100.000.000	100,00	2	100,00
PN VII	DITJEN POLPUM	Penguatan Kesetaraan dan Kebebasan	Konsolidasi Demokrasi	Pendidikan Politik Masyarakat di Daerah	1100	Orang	550.000.000	550.000.000	100,00	1100	100,00
PN VII	DITJEN POLPUM	Penguatan Kapasitas Lembaga Demokrasi	Konsolidasi Demokrasi	Pendidikan politik dan penguatan ideologi Pancasila bagi pengurus parpol	100	Orang	400.000.000	400.000.000	100,00	100	100,00
PN VII	DITJEN POLPUM	Penguatan Kapasitas Lembaga Demokrasi	Konsolidasi Demokrasi	Bantuan Keuangan ke Partai Politik	9	Lembaga	126.376.418.000	126.376.418.000	100,00	9	100,00
							133.076.418.000	133.075.288.337	100,00		
							364.743.410.000	356.746.175.431	97,81		



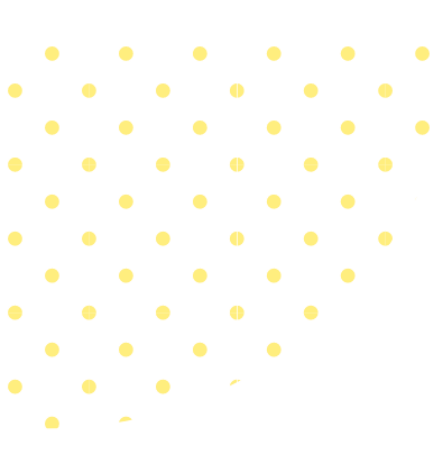
LAMPIRAN VI

**RINCIAN KAS DI BENDAHARA
PENGELUARAN, KAS DI
BENDAHARA PENERIMAAN,
SERTA KAS LAINNYA DAN
SETARA KAS PER SATKER**



RINCIAN KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN, KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN, SERTA KAS LAINNYA DAN SETARA KAS PER SATKER
PER 31 DESEMBER 2022

NO	KODE ES1	KODE SATKER	JK	NAMA SATKER	KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN PER 31 DESEMBER 2022	KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN PER 31 DESEMBER 2021	KENAIKAN/PENURUNAN	KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN TUP PER 31 DESEMBER 2022	KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN TUP PER 31 DESEMBER 2021	KENAIKAN/PENURUNAN	KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN PER 31 DESEMBER 2022	KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN PER 31 DESEMBER 2021	KENAIKAN/PENURUNAN	KAS LAINNYA DI BENDAHARA PENGELUARAN PER 31 DESEMBER 2022	KAS LAINNYA DI BENDAHARA PENGELUARAN PER 31 DESEMBER 2021	KENAIKAN/PENURUNAN	KAS LAINNYA di BENDAHARA PENERIMAAN 2022	KAS LAINNYA di BENDAHARA PENERIMAAN 2021	KENAIKAN/PENURUNAN
1	01	352593	KD	IPDN KAMPUS JAKARTA	-	-	-	-	-	-	2.128.986.750	-	2.128.986.750	-	-	-	-	-	-
2	01	403200	KP	SEKRETARIAT JENDERAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40.112.385	-	40.112.385	-	-	-
3	01	448302	KP	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	102.203.082	-	102.203.082	-	-	-
4	01	483005	KP	DEWAN KEHORMATAN PENYELENGGARA PEMILU	-	62.068.454	(62.068.454)	4.522.600	-	4.522.600	-	-	-	-	941.987	(941.987)	-	-	-
5	01	677010	KD	IPDN KAMPUS SULAWESI UTARA	-	124.464.688	(124.464.688)	-	34.773.780	(34.773.780)	-	-	-	2.864.750	-	2.864.750	-	-	-
6	04	027486	KP	DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	-	1.000.000	-	-	-
7	04	069084	DK	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI ACEH	-	27.065.000	(27.065.000)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	04	129098	DK	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	04	149072	DK	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	04	179088	DK	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	04	249136	DK	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14.415.205	-	14.415.205	-	-	-
12	04	249174	DK	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI NUSA	712.597	-	712.597	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	04	259084	DK	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN SATU TERPADU PINTU PROVINSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.597.000	-	7.597.000	-	-	-
14	04	269093	DK	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	04	319061	DK	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI GORONTALO	-	5.263.400	(5.263.400)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	04	339161	DK	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	04	359002	DK	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	04	433309	DK	SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN MALAKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	04	433316	DK	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	04	433350	DK	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI	1.643.765	-	1.643.765	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	04	433353	DK	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	04	484112	DK	BAPPEDA PROVINSI KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	04	484115	DK	BAPPEDA PROVINSI JAMBI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	04	484118	DK	BAPPEDA PROVINSI SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	04	484124	DK	BAPPEDA PROVINSI LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	04	484135	DK	INSPEKTORAT PROVINSI BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	04	484137	DK	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	04	484150	DK	BAPPEDA PROVINSI DI YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	04	484151	DK	INSPEKTORAT PROVINSI DI YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	04	484164	DK	INSPEKTORAT PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	-	12.000.000	(12.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	04	484170	DK	INSPEKTORAT PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	-	425.961	(425.961)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	04	484176	DK	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	04	484178	DK	INSPEKTORAT PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	04	484202	DK	BAPPEDA PROVINSI MALUKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	05	028449	KD	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.800.000	-	1.800.000
36	06	039729	KP	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	97.857	533.810	(435.953)	19.550.000	-	19.550.000
37	08	634082	KP	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	101.328	-	101.328	-	-	-
TOTAL					2.356.362	231.287.503	(228.931.141)	4.522.600	34.773.780	(30.251.180)	2.128.986.750	2.086.080.000	42.906.750	168.391.607	1.475.797	166.915.810	21.350.000	-	21.350.000



LAMPIRAN VII

RINCIAN PENYETORAN KAS SETELAH TANGGAL NERACA



RINCIAN PENYETORAN KAS SETELAH TANGGAL NERACA

NO	KODE ES.I	KODE SATKER	NAMA SATKER	JUMLAH	TANGGAL SETOR	NTPN	JUMLAH SETORAN	KETERANGAN
KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN								
1	01	483005	DKPP	4.522.600	04-Jan-23	7A71F6QRA640QDI1	4.522.600	
3	04	249174	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROV. NTT	712.597	03-Jan-23	BD3FC2CNR18287LK	712.597	
4	04	433350	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROV. SULAWESI TENGAH	1.643.765	05-Jan-23	65E2A1GAB6LNHIGD	1.643.765	
JUMLAH				6.878.962			6.878.962	
KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN								
1	01	448302	IPDN JATINANGOR	2.128.986.750	11-Jan-23	AE4F86U8EC2RCVRS	29.250.000	
							2.022.986.750	
							76.750.000	
JUMLAH				2.128.986.750			2.128.986.750	
KAS LAINNYA DAN SETARA KAS								
1	01	403200	SETJEN	39.319.385	09-Jan-23	3269848VV53MKQ64	3.350.304	
					09-Jan-23	ACF642G4VFUQQ9G	22.203.143	
					09-Jan-23	D76418N3E9VKLRC3	13.765.938	
				793.000	14-Apr-23	98F1C61QUQHICT06	793.000	
					21-Feb-23	60BFB48VV56TNPVCV	1.998.811	
					21-Feb-23	ACD0448VV56TNS1M	3.554.100	
					21-Feb-23	D9DE53CIFAKHAU2S	36.446.478	
					21-Feb-23	1CEEC48VV56TO9N2	2.785.200	
					21-Feb-23	324977QLUFGFCJ5E	7.067.793	
					21-Feb-23	1973748VV56TOGQU	4.072.800	
2	01	448302	IPDN JATINANGOR	102.203.082	21-Feb-23	949E26U8EKU2VH8M	400.000	
					21-Feb-23	992A11JNFLFOHHKG	2.663.000	
					21-Feb-23	F584848VV56TOK1S	1.800.000	
					21-Feb-23	907022G4VG24ULA8	20.724.280	
					21-Feb-23	CF86F1JNFLFOHMGF	11.156.000	
					21-Feb-23	3FD0F61QUQBMLMM	1.580.000	
					21-Feb-23	852C761QUQBMM37	7.954.620	
3	01	677010	IPDN KAMPUS SULUT	2.864.750	09-Feb-23	36F123IESAK2FLV0	594.400	
					09-Feb-23	D900380IBFFUTH93	2.270.350	
4	04	027486	DITJEN BAK	1.000.000	17-Apr-23	544E26U8EL3TO9MR	1.000.000	
5	04	249136	SETDA PROV. NTT	14.415.205	29-Mar-23	962D148VV5A8LRQC	14.415.205	
6	04	259084	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROV. PAPUA	7.597.000				honor pengelola keuangan satker yang belum diserahkan ke penerima hak sampai dengan berakhirnya periode pelaporan 31 Desember 2022 dan saldo tersebut telah diserahterimakan kepada penerima hak per tanggal 4 Januari 2023
7	05	028449	BALAI PEMDES YOGYAKARTA	1.800.000	22-Feb-23	960D41JNFLFSPGF5	1.800.000	
				97.857	18-Apr-23	BC38F0N9VR3B2OJM	27.597	
					18-Apr-23	FC1A655DEVV93P9N	70.260	
8	06	039729	DITJEN BINA BANGDA	19.550.000				Koreksi kurang catat PNBPN yang berasal dari sewa kantin selama tahun 2022 dari 9 penyewa kantin
					10-Apr-23	C985261QUQHE06EU	60.169	
					14-Apr-23	A4F5148VV5COG3F3	31.856	
					11-Apr-23	C63A41JNFLH33SV	9.303	
JUMLAH				189.741.607			162.594.607	
TOTAL				2.325.607.319			2.298.460.319	



LAMPIRAN VIII



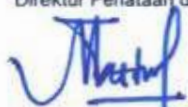
RINCIAN BELANJA DIBAYAR DIMUKA



DESA YANG BELUM MENYERAHKAN LAPORAN PER 20 JANUARI 2022

NO	PROVINSI	KABUPATEN	KECAMATAN	DESA	JUMLAH BANTUAN	KETERANGAN	LPJ	BAST	NOTA	BUKTI PAJAK	FOTO	KET DOKUMEN
1	Lampung	Pesawaran	Punduh Pedada	Pagar Jaya	50.000.000	Berkas LPJ sudah dikirim dan ada resi pengirimannya namun berkas tidak sampai dikarenakan salah nama sehingga diminta untuk dikirimkan ulang	v	v	v	-	-	Kurang bukti pajak dan foto
2	Lampung	Pesawaran	Punduh Pedada	Pulau Legundi	50.000.000	Berkas LPJ sudah dikirim dan ada resi pengirimannya namun berkas tidak sampai dikarenakan salah nama sehingga diminta untuk dikirimkan ulang	v	v	v	v	-	Kurang bukti pajak
3	Lampung	Pesawaran	Tegineneng	Margorejo	50.000.000	Berkas LPJ sudah dikirim dan ada resi pengirimannya namun berkas tidak sampai dikarenakan salah nama sehingga diminta untuk dikirimkan ulang	-	v	v	v	v	Kurang LPJ
4	Papua	Supiori	Supiori Utara	Mbrunwandi	50.000.000	Berkas sudah diterima berupa soft file, info dr bnpp bukti pajaknya tidak ada	v	v	v	-	v	Kurang bukti pajak
5	Papua	Merauke	Naukenjerai	Kuler	50.000.000	Berkas berupa softfile	-	-	v	-	v	Kurang LPJ, BAST dan bukti pajak
6	Papua	Merauke	Naukenjerai	Tomer	50.000.000	Berkas berupa softfile	v	v	v	-	-	Kurang bukti pajak dan foto

Mengetahui,
Direktur Penataan dan Administrasi Pemerintahan Desa





Drs. Matheos Tap, MM
NIP. 19720425.199203.1.001





LAMPIRAN IX

**PEMANFAATAN BMN YANG
BELUM DAPAT DISAJIKAN
SEBAGAI PENDAPATAN YANG
MASIH HARUS DITERIMA**



Pemanfaatan BMN yang Belum Dapat Disajikan Sebagai Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

No.	Uraian	Nomor dan Tanggal Perjanjian (lama)	Periode Perjanjian	Tarif sewa pada perjanjian lama/pada Surat Persetujuan (Rp)	Keterangan
A BPSDM					
1	Agung Jaya Foto Copy	356/BU-BPSDM/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021	1 Juni 2021 s.d. 1 Juni 2022	9.086.000	Belum ada SK Persetujuan Sewa Belum ada perpanjangan perjanjian sewa dan belum dipungut
B Ditjen Bina Pemdes					
1	Koperasi dan Kantin	-	-	-	Belum ada SK Persetujuan Sewa Belum ada perjanjian sewa dan belum dipungut
C Ditjen Dukcapil					
1	Koperasi oleh Dharma Wanita Persatuan (DWP)	-	-	-	Belum ada SK Persetujuan Sewa Belum ada perjanjian sewa dan belum dipungut
D IPDN Kampus Jatinangor					
1	Koperasi Bina Bhakti Praja	-	-	-	Belum ada SK Persetujuan Sewa Belum ada perjanjian sewa dan belum dipungut
2	ATM BNI Samping Pos Pamdal	593.1/220/IPDN.6	12 September 2019 s.d. 11 September 2022	52.649.000	Perjanjian lama telah habis kemudian ATM Non Aktif. Pada Desember 2022 dilakukan pengajuan pengaktifan kembali dan pengajuan sewa ulang. Belum ada SK Persetujuan Sewa Belum ada perjanjian sewa dan belum dipungut
E IPDN Kampus Jakarta					
1	Tanah	003/STU- PKS/IPDN/XII/2021	9 November 2021 s.d. 8 November 2024	35.213.000	Ada Perjanjian sewa, dan sudah dipungut. Ada SK Persetujuan Sewa, namun luasan tanah yang dimanfaatkan melebihi luasan yang disetujui oleh KPKNL. Belum terdapat <i>addendum</i> perjanjian atas perbedaan luas tanah yang dimanfaatkan



LAMPIRAN X

REKAPITULASI PERSEDIAAN PER SATKER MENURUT AKUN



**REKAPITULASI PERSEDIAAN PER SATKER MENURUT AKUN
PER 31 DESEMBER 2022**

NO	KODE ES1	KODE SATKER	KODE KEWENANGAN	NAMA SATKER	AKUN PERSEDIAAN											SALDO PERSEDIAAN PER 31 DESEMBER 2022		
					117111	117113	117114	117122	117124	117125	117126	117127	117128	117129	117191		117199	
1	01	352593	KD	IPDN KAMPUS JAKARTA	14.135.000	5.511.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.739.828	120.385.828
2	01	403200	KP	SEKRETARIAT JENDERAL	777.582.593	104.995	67.224.500	-	-	-	-	-	636.480.000	-	-	-	386.069.177	1.867.461.265
3	01	448302	KP	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	711.412.495	215.292.300	1.039.500	-	-	-	-	-	-	-	15.418.250	81.475.477	1.024.638.022	
4	01	483005	KP	DEWAN KEHORMATAN PENYELENGGARA PEMILU	87.237.385	12.071.650	2.959.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	102.268.035
5	01	677010	KD	IPDN KAMPUS SULAWESI UTARA	60.984.037	64.171.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	81.030.370	206.185.407
6	01	677024	KD	IPDN KAMPUS SULAWESI SELATAN	27.232.750	170.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.815.155	41.217.905
7	01	677045	KD	IPDN KAMPUS SUMATERA BARAT	71.861.632	135.000	7.512.449	-	-	-	-	-	-	-	-	-	207.034.062	286.543.143
8	01	683070	KD	IPDN KAMPUS KALIMANTAN BARAT	38.299.875	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41.227.305	79.527.180
9	01	683084	KD	IPDN KAMPUS NUSA TENGGARA BARAT	60.049.460	1.850.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	71.723.179	133.622.639
10	01	683091	KD	IPDN KAMPUS PAPUA	9.430.576	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29.129.595	38.560.171
11	02	027203	KP	INSPEKTORAT JENDERAL KANTOR PUSAT	78.669.925	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	78.669.925
12	03	027210	KP	DIREKTORAT JENDERAL POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM	134.088.500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	134.088.500
13	04	027486	KP	DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	60.542.420	10.758.000	-	18.867.673.278	9.603.816.091	3.177.105.294	-	1.395.007.844	-	-	-	-	-	33.114.902.927
14	04	160552	TP	BAGIAN PENGELOLA PERBATASAN NEGARA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN NUNUKAN	-	-	-	2.200.549.572	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.200.549.572
15	04	417697	DK	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	04	419079	TP	BADAN PENGELOLA PERBATASAN DAERAH KABUPATEN SINTANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	04	433309	DK	SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN MALAKA	-	-	-	812.458.500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	812.458.500
18	04	433344	DK	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	05	027753	KP	DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA	97.278.522	-	-	-	-	-	-	14.641.890.995	-	-	-	-	852.402	14.740.021.919
20	05	028449	KD	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	3.550.186	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.107.694	7.657.880
21	05	028830	KD	BALAI BESAR PEMERINTAHAN DESA MALANG	9.366.250	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.366.250
22	05	613629	KD	BALAI PEMERINTAHAN DESA LAMPUNG	441.060	162.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	603.060
23	06	039729	KP	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	255.214.430	-	10.198.300	2.239.638.760	-	-	446.822.000	157.699.074.986	-	67.670.350	-	-	46.015.450	160.764.634.276
24	07	621892	KP	DITJEN OTONOMI DAERAH	475.531.290	22.245.405	-	24.000.000	5.502.668	1.918.874.856	-	1.095.956.700	-	-	-	-	-	3.542.110.919
25	08	634082	KP	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	1.301.472.728	58.595.000	-	-	-	-	-	6.565.119.440	446.662.625	-	-	-	6.230.730	8.378.080.523
26	09	662766	KP	DITJEN KEUANGAN DAERAH	5.409.400	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.409.400
27	11	403222	KP	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	44.437.134	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	114.461.094	158.898.228
28	12	027114	KD	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN REGIONAL DI YOGYAKARTA	6.971.416	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.000	6.984.416
29	12	027177	KD	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN REGIONAL MAKASSAR	24.329.600	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24.329.600
30	12	403231	KP	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	165.375.745	59.893.035	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.659.756	230.928.536
31	12	506137	KD	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BUKIT TINGGI	32.112.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32.112.000
32	12	506138	KD	BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM	12.324.800	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.324.800
TOTAL					4.565.341.209	450.959.385	88.933.749	24.144.320.110	9.609.318.759	5.095.980.150	446.822.000	181.397.049.965	1.083.142.625	67.670.350	15.418.250	1.189.584.274	228.154.540.826	



LAMPIRAN XI

RINCIAN MUTASI PERSEDIAAN PER UNIT ESELON I



RINCIAN MUTASI PERSEDIAAN PER ESELON I

JENIS TRANSAKSI	Kode Transaksi	Setjen	Itjen	Ditjen Polpum	Ditjen BAK	Ditjen Bina Pemdes	Ditjen Bina Bangda	Ditjen Otda	Ditjen Dukcapil	Ditjen Bina Keuda	Badan Litbang	BPSDM	TOTAL
Saldo 31 Desember 2021		5.548.912.673	209.164.441	55.382.600	28.761.156.774	14.770.807.643	192.133.755.383	11.190.213.506	24.219.976.030	35.532.384	59.531.787	341.730.224	277.326.163.445
Koreksi Nilai Kurang	K98	588.425					91.250	25.900					705.575
Saldo Awal	M01				278.000	3.327.607						11.532.700	15.138.307
Pembelian	M02	16.291.629.220	290.695.075	480.473.280	8.065.775.652	2.417.797.692	1.387.103.000	2.050.550.575	173.097.084.871	573.850.090	285.711.398	3.011.431.183	207.952.102.036
Hibah (Masuk)	M04				7.643.900.832								7.643.900.832
Perolehan Lainnya	M06	77.256.000			812.458.500								889.714.500
Reklasifikasi Masuk	M10	1.596.637.540	1.720.000		163.487.500	14.136.400	4.017.000	532.971.965	26.913.487	12.723.230	81.808.220	248.755.450	2.683.170.792
Reklasifikasi dari Aset	M11	378.654.052				99.753.480			35.588.430				513.995.962
Persediaan Dalam Proses Masuk	M15				2.200.549.572								2.200.549.572
Koreksi Nilai Tambah	M98	148.425										182.232	330.657
Koreksi Kuantitas Tambah	M99	13.760.355				365.000	5.752.255.000					97.371.860	5.863.752.215
Hasil Opname Fisik Lebih	P01	12.606.304.115		5.000.000	57.200					5.000		257.400	12.611.623.715
Mutasi Tambah		30.964.978.132	292.415.075	485.473.280	18.886.507.256	2.535.471.429	7.143.400.900	2.583.522.540	173.159.586.788	586.578.320	367.519.618	3.369.530.825	240.374.984.163
Habis Pakai	K01	(10.761.772.946)	(421.189.591)	(404.267.380)	(7.010.173.478)	(2.534.020.313)	(1.502.215.353)	(9.683.699.162)	(187.944.000.808)	(603.920.074)	(186.344.957)	(2.572.737.165)	(223.624.341.227)
Hibah Keluar	K03	-	-	-	(2.141.759.281)	-	(31.254.406.654)	-	-	-	-	-	(33.396.165.935)
Barang Usang	K04	(1.871.753.542)	-	-	-	-	-	(14.954.000)	(1.030.568.000)	-	-	-	(2.917.275.542)
Keluar Lainnya	K06	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.059.500)	(1.059.500)
Reklasifikasi Keluar	K10	(1.596.637.540)	(1.720.000)	-	(163.487.500)	(14.136.400)	(4.017.000)	(532.971.965)	(26.913.487)	(12.723.230)	(81.808.220)	(248.755.450)	(2.683.170.792)
Reklasifikasi ke Aset	K11	(49.382.000)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(49.382.000)
Persediaan Dalam Proses Keluar	K15	-	-	-	(2.200.549.572)	-	-	-	-	-	-	-	(2.200.549.572)
Koreksi Nilai Kurang	K98	(1.548.425)	-	-	-	(273.750)	(5.751.740.000)	-	-	-	-	(46.752.860)	(5.800.315.035)
Koreksi Kuantitas Kurang	K99	(18.973.355)	-	-	(3.726.000)	(182.500)	(143.000)	-	-	-	-	(55.434.818)	(78.459.673)
Koreksi Nilai Tambah	M98	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(147.600)	(147.600)
Hasil Opname Fisik Lebih	P01	(18.313.413.402)	-	(2.500.000)	(57.200)	(17.000)	-	-	-	(58.000)	-	(479.694.304)	(18.795.739.906)
Mutasi Kurang		(32.613.481.210)	(422.909.591)	(406.767.380)	(11.519.753.031)	(2.548.629.963)	(38.512.522.007)	(10.231.625.127)	(189.001.482.295)	(616.701.304)	(268.153.177)	(3.404.581.697)	(289.546.606.782)
Saldo 31 Desember 2022		3.900.409.595	78.669.925	134.088.500	36.127.910.999	14.757.649.109	160.764.634.276	3.542.110.919	8.378.080.523	5.409.400	158.898.228	306.679.352	228.154.540.826



LAMPIRAN XII

RINCIAN MUTASI PERSEDIAAN PER AKUN



RINCIAN MUTASI PERSEDIAAN PER AKUN

JENIS TRANSAKSI	Kode Transaksi	Barang Konsumsi (117111)	Bahan untuk Pemeliharaan (117113)	Suku Cadang (117114)	Pita Cukai, Materai dan Leges (117121)	Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat (117122)	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat (117124)	Jalan Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat (117125)	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat (117126)	Aset Lain-lain untuk diserahkan kepada Masyarakat (117127)	Barang Persediaan Lainnya untuk dijual/diserahkan ke Masyarakat (117128)	Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat - Dalam Proses (117129)	Bahan Baku (117131)	Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial (117141)	Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga (117191)	Persediaan Lainnya (117199)	TOTAL
Saldo 31 Desember 2021		4.530.248.276	335.222.726	54.539.938	-	24.227.675.966	2.773.659.026	11.595.186.678	446.822.000	222.194.366.315	6.753.780.000	67.670.350	256.571.423	-	17.641.000	4.072.779.747	277.326.163.445
Koreksi Nilai Kurang	K98	25.900	91.250	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	588.425	705.575
Saldo Awal	M01	10.629.807	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.508.500	15.138.307
Pembelian	M02	21.819.395.701	1.559.356.519	645.646.201	8.471.200	24.000.000	3.982.911.130	-	-	5.563.696.424	165.391.211.485	2.200.549.572	2.835.092.111	340.028.811	8.000.000	3.573.742.882	207.952.102.036
Hibah (Masuk)	M04	-	-	-	-	-	7.643.900.832	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.643.900.832
Perolehan Lainnya	M06	-	64.171.000	-	-	812.458.500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.085.000	889.714.500
Reklasifikasi Masuk	M10	1.139.434.151	240.374.760	649.600	2.097.900	-	-	-	-	-	637.500.000	-	63.714.300	98.100	6.913.000	592.388.981	2.683.170.792
Reklasifikasi dari Aset	M11	74.914.332	333.550	-	-	-	99.753.480	-	-	-	-	-	336.663.600	-	-	2.331.000	513.995.962
Persediaan Dalam Proses Masuk	M15	-	-	-	-	2.200.549.572	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.200.549.572
Koreksi Nilai Tambah	M98	-	4.232	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	178.000	-	148.425	330.657
Koreksi Kuantitas Tambah	M99	4.603.131.715	530.000	1.180.654.000	-	-	-	-	-	-	-	-	79.430.000	6.500	-	-	5.863.752.215
Hasil Opname Fisik Lebih	P01	12.440.503.076	3.378.100	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-	158.388.000	-	-	9.334.539	12.611.623.715
Mutasi Tambah		40.088.034.682	1.868.239.411	1.826.969.801	10.569.100	3.037.008.072	11.726.565.442	-	-	5.563.696.424	166.028.711.485	2.200.549.572	3.473.288.011	340.311.411	14.913.000	4.196.127.752	240.374.984.163
Habis Pakai	K01	(16.996.124.331)	(1.368.416.906)	(531.298.769)	(7.499.100)	(2.547.714.000)	(2.749.146.428)	(6.499.206.528)	(15.677.858.432)	(171.403.053.707)	-	-	(1.339.498.507)	(315.546.054)	-	(4.188.978.465)	(223.624.341.227)
Hibah Keluar	K03	-	-	-	-	(572.649.928)	(2.141.759.281)	-	-	(30.681.756.726)	-	-	-	-	-	-	(33.396.165.935)
Barang Usang	K04	(1.040.993.449)	-	(156.321)	-	-	-	-	-	-	-	-	(99.000)	-	-	(1.876.026.772)	(2.917.275.542)
Keluar Lainnya	K06	(1.059.500)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.059.500)
Reklasifikasi Keluar	K10	(1.274.857.535)	(120.900.300)	(50.450.000)	(3.070.000)	-	-	-	(1.397.616)	(296.221.354)	-	-	(883.553.600)	(24.580.857)	-	(28.139.530)	(2.683.170.792)
Reklasifikasi ke Aset	K11	(28.382.000)	-	(21.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(49.382.000)
Persediaan Dalam Proses Keluar	K15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.200.549.572)	-	-	-	-	(2.200.549.572)
Koreksi Nilai Kurang	K98	(4.538.408.860)	(273.750)	(1.180.654.000)	-	-	-	-	-	-	-	-	(79.430.000)	-	-	(1.548.425)	(5.800.315.035)
Koreksi Kuantitas Kurang	K99	(63.289.555)	(325.500)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.299.218)	(36.900)	-	(4.508.500)	(78.459.673)
Koreksi Nilai Tambah	M98	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(147.600)	-	-	(147.600)
Hasil Opname Fisik Lebih	P01	(16.109.826.519)	(262.586.296)	(9.016.900)	-	-	-	-	-	-	(73.799)	-	(1.416.979.109)	-	(17.135.750)	(980.121.533)	(18.795.739.906)
Mutasi Kurang		(40.052.941.749)	(1.752.502.752)	(1.792.575.990)	(10.569.100)	(3.120.363.928)	(4.890.905.709)	(6.499.206.528)	-	(46.361.012.774)	(171.699.348.860)	(2.200.549.572)	(3.729.859.434)	(340.311.411)	(17.135.750)	(7.079.323.225)	(289.546.606.782)
Saldo 31 Desember 2022		4.565.341.209	450.959.385	88.933.749	-	24.144.320.110	9.609.318.759	5.095.980.150	446.822.000	181.397.049.965	1.083.142.625	67.670.350	-	-	15.418.250	1.189.584.274	228.154.540.826



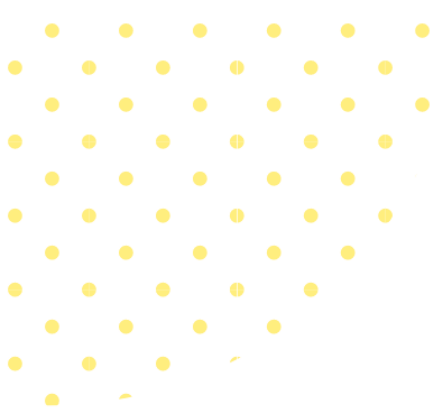
LAMPIRAN XIII

RINCIAN MUTASI TANAH PER UNIT ESELON I



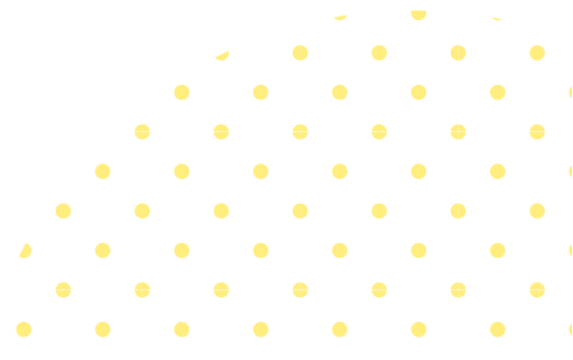
RINCIAN MUTASI TANAH PER UNIT ESELON I

JENIS TRANSAKSI	JENIS TRANSAKSI	SETJEN	ITJEN	POLPUM	PEMDES	BANGDA	LITBANG	BPSDM	JUMLAH
1	1	2	3		4		5	6	7
Saldo per 31 Desember 2021	Saldo per 31 Desember 2021	10.196.512.429.000	142.267.725.000	-	613.234.134.493	-	239.998.196.000	803.613.615.000	11.995.626.099.493
Pembelian	101	78.470.143		33.499.000					111.969.143
Transfer masuk	102	490.791.017.019				479.054.657.019			969.845.674.038
Mutasi Tambah	Mutasi Tambah	490.869.487.162	-	33.499.000	-	479.054.657.019	-	-	969.957.643.181
Transfer Keluar	302	(490.791.017.019)							(490.791.017.019)
Reklasifikasi Keluar	304			(33.499.000)					(33.499.000)
Koreksi Pencatatan	305	(78.470.143)							(78.470.143)
Mutasi Kurang	Mutasi Kurang	(490.869.487.162)	-	(33.499.000)	-	-	-	-	(490.902.986.162)
Saldo per 31 Desember 2022	Saldo per 31 Desember 2022	10.196.512.429.000	142.267.725.000	-	613.234.134.493	479.054.657.019	239.998.196.000	803.613.615.000	12.474.680.756.512



LAMPIRAN XIV



REKAPITULASI ASET TETAP PER SATKER





LAMPIRAN XV

**RINCIAN PEROLEHAN ASET
TETAP/ASET LAINNYA DALAM
RANGKA PENANGANAN
PANDEMI COVID-19
PER 31 DESEMBER 2022**



No	ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Nama Barang (berupa Aset Tetap/Aset Lainnya)	Pencatatan Aset Tetap/Aset Lainnya pada Neraca						
					Akun Neraca	Uraian Akun Neraca	Kode Transaksi	Jenis Transaksi	Jumlah Unit	Nilai Rupiah	Tahun Perolehan
				Tabung Handsinitizer Otomatis	132111	Peralatan dan Mesin	101	Pembelian	7	19.512.500	2020
				ECG 3 Cahnel	132111	Peralatan dan Mesin	101	Pembelian	1	24.570.000	2020
24	12	506137	PPSDM REG. BUKIT TINGGI	Pengadaan Mobil Ambulance	132111	Peralatan dan Mesin	101	Pembelian	1	508.000.000	2020
				Pengadaan Temperature Intelligent Checking System	132111	Peralatan dan Mesin	101	Pembelian	14	177.100.000	2020
				Pengadaan Air Purifier	132111	Peralatan dan Mesin	101	Pembelian	186	304.854.000	2020
				Pengadaan Alat Kesehatan	132111	Peralatan dan Mesin	101	Pembelian	31	154.254.100	2020
				Pengadaan Karoseri Ambulance	132111	Peralatan dan Mesin	202	Pengembangan Ni	1	198.000.000	2020
25	12	352588	BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATPOL PP DAN DAMKAR	Lampu UV LEKA UV2022 (Alat Rumah Tangga Lainnya)	132111	Peralatan dan Mesin	101	Pembelian	1	3.575.000	2020
				DAIKIN MC30VVM-H (Alat Rumah Tangga Lainnya)	132111	Peralatan dan Mesin	101	Pembelian	17	44.412.500	2020
				INTELEGEN TCS (Alat Rumah Tangga Lainnya)	132111	Peralatan dan Mesin	101	Pembelian	1	32.505.000	2020
				Hikvision DS-K1TA 70MI-T (Alat Rumah Tangga Lainnya)	132111	Peralatan dan Mesin	101	Pembelian	1	21.725.000	2020
26	12	027114	PPSDM REG. YOGYAKARTA	Air Purifier di Ruang Kelas dan Kantor	132111	Peralatan dan Mesin	101	Pembelian	45	111.600.000	2020
				Intelligent Temperature Checking System (FR Terminal Solution)	132111	Peralatan dan Mesin	101	Pembelian	6	115.200.000	2020
				Pengadaan Ambulance	132111	Peralatan dan Mesin	101	Pembelian	1	825.824.997	2020
27	12	027177	PPSDM REG. MAKASSAR	Profesional Tensimeter Digital	132111	Peralatan dan Mesin	101	Pembelian	4	76.000.000	2020
				Lampu UV	132111	Peralatan dan Mesin	101	Pembelian	4	12.600.000	2020
				Laptop	132111	Peralatan dan Mesin	101	Pembelian	17	356.796.000	2020
				Thermal Camera	132111	Peralatan dan Mesin	101	Pembelian	1	179.258.000	2020
				Air Purifier	132111	Peralatan dan Mesin	101	Pembelian	80	192.400.000	2020
				Smart TV Conference	132111	Peralatan dan Mesin	101	Pembelian	1	32.650.000	2020
				Scrubber Dryer/Polisher	132111	Peralatan dan Mesin	101	Pembelian	1	20.799.000	2020
				Electrl Thermometer	132111	Peralatan dan Mesin	101	Pembelian		18.750.000	2021
				Mesin Waste Water Purifaction	132111	Peralatan dan Mesin	101	Pembelian		6.250.000	2021
				Tabung O2	132111	Peralatan dan Mesin	101	Pembelian		3.100.000	2021
Jumlah										38.872.990.299	



LAMPIRAN XVI

RINCIAN MUTASI PERALATAN DAN MESIN PER UNIT ESELON I



RINCIAN MUTASI PERALATAN DAN MESIN PER UNIT ESELON I



LAMPIRAN XVI

JENIS TRANSAKSI	JENIS TRANSAKSI	SETJEN	ITJEN	POLPUM	BAK	PEMDES	BANGDA	OTDA	DUKCAPIL	KEUDA	LITBANG	BPSDM	JUMLAH
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Saldo per 31 Desember 2021	Saldo per 31 Desember 2021	713.756.036.144	17.917.747.057	14.567.219.380	124.782.660.771	96.204.868.949	63.905.384.834	51.689.114.532	2.050.166.872.631	22.299.561.999	23.771.021.665	140.232.441.916	3.319.292.929.878
Saldo Awal	100								9.317.000				9.317.000
Pembelian	101	24.317.450.238	1.805.273.767	753.306.600	4.541.618.011	2.196.726.347	1.848.403.980	1.263.515.171	29.405.733.111	1.898.807.118	1.641.289.873	4.625.253.588	74.297.377.804
Transfer masuk	102	7.092.695.495					396.430.000					2.174.161.260	9.663.286.755
Hibah Masuk	103	2.182.304.000							90.872.875.057			285.372.000	93.340.551.057
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	105	19.522.854.000											19.522.854.000
Reklasifikasi Masuk	107	4.179.638.923	299.878.495	77.999.000		988.025.000		561.982.055	2.380.636.092	181.090.000	182.762.000		8.852.011.565
Perolehan Lainnya	112	3.817.317.584	303.566.644		68.691.000	200.903.964	328.888.000		161.854.195		12.284.925	238.797.750	5.132.304.062
Perolehan Tinjau Normalisasi BMN	197											192.608.000	192.608.000
Pengembangan Nilai Aset	202	2.512.701.506										199.850.000	2.712.551.506
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	204	10.955.700						18.613.445	37.372.612		937.500	6.300.000	74.179.257
Pengembangan Melalui KDP	208	54.450.150											54.450.150
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan	402	787.137.500				342.010.000							1.129.147.500
Mutasi Tambah	Mutasi Tambah	64.477.505.096	2.408.718.906	831.305.600	4.610.309.011	3.727.665.311	2.573.721.980	1.844.110.671	122.867.788.067	2.079.897.118	1.837.274.298	7.722.342.598	214.980.638.656
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	264	(9.140.000)	(186.509.000)					(18.613.445)			(13.222.425)	(103.350.000)	(330.834.870)
Transfer Keluar	302	(14.533.000)							(248.370.628)			(2.570.591.260)	(2.833.494.888)
Reklasifikasi Keluar	304	(4.179.638.923)	(99.935.495)	(44.500.000)		(796.217.000)		(561.982.055)	(2.380.636.092)	(229.600.520)	(182.762.000)		(8.475.272.085)
Koreksi Pencatatan	305	(3.512.750.650)	(45.815.000)		(54.717.000)				(199.226.807)			(192.608.000)	(4.005.117.457)
Reklasifikasi Keluar ke Persediaan	315	(177.335.902)				(99.753.480)			(7.778.430)				(284.867.812)
Penghentian Aset dari Penggunaan	401	(2.983.072.861)	(678.926.739)		(496.370.000)	(670.581.000)				(4.547.645.060)	(200.000.000)		(9.576.595.660)
Mutasi Kurang	Mutasi Kurang	(10.876.471.336)	(1.011.186.234)	(44.500.000)	(551.087.000)	(1.566.551.480)	-	(580.595.500)	(2.836.011.957)	(4.777.245.580)	(395.984.425)	(2.866.549.260)	(25.506.182.772)
Saldo per 31 Desember 2022	Saldo per 31 Desember 2022	767.357.069.904	19.315.279.729	15.354.024.980	128.841.882.782	98.365.982.780	66.479.106.814	52.952.629.703	2.170.198.648.741	19.602.213.537	25.212.311.538	145.088.235.254	3.508.767.385.762
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	(654.631.555.347)	(14.195.590.776)	(13.257.583.643)	(117.952.192.843)	(90.416.551.445)	(59.075.248.598)	(49.168.866.299)	(1.963.751.396.518)	(16.223.582.441)	(19.737.428.503)	(125.692.312.882)	(3.124.102.309.295)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	Nilai Buku per 31 Desember 2022	112.725.514.557	5.119.688.953	2.096.441.337	10.889.689.939	7.949.431.335	7.403.858.216	3.783.763.404	206.447.252.223	3.378.631.096	5.474.883.035	19.395.922.372	384.665.076.467



LAMPIRAN XVII

RINCIAN PEMBELIAN (101) PERALATAN DAN MESIN PER SATKER



RINCIAN PEMBELIAN (101) PERALATAN DAN MESIN PER SATKER

Es I	Kode Satker	Nama Satker	Nilai
'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	5.404.927.513
'01001	677010	IPDN KAMPUS SULAWESI UTARA	415.202.000
'01001	677045	IPDN KAMPUS SUMATERA BARAT	399.975.000
'01001	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	16.036.556.694
'01001	677024	IPDN KAMPUS SULAWESI SELATAN	476.171.000
'01001	683070	IPDN KAMPUS KALIMANTAN BARAT	912.982.866
'01001	683084	IPDN KAMPUS NUSA TENGGARA BARAT	321.919.040
'01001	352593	IPDN KAMPUS JAKARTA	349.716.125
'01002	027203	INSPEKTORAT JENDERAL KANTOR PUSAT	1.805.273.767
'01003	027210	DIREKTORAT JENDERAL POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM	753.306.600
'01004	027486	DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	4.541.618.011
'01005	613629	BALAI PEMERINTAHAN DESA LAMPUNG	131.402.600
'01005	027753	DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA	1.747.973.747
'01005	028449	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	137.900.000
'01005	028830	BALAI BESAR PEMERINTAHAN DESA MALANG	179.450.000
'01006	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	1.848.403.980
'01007	621892	DITJEN OTONOMI DAERAH	1.263.515.171
'01008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	29.405.733.111
'01009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	1.898.807.118
'01011	403222	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	1.641.289.873
'01012	506137	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BUKIT TINGGI	1.094.134.200
'01012	403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	1.387.566.689
'01012	027114	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL DI YOGYAKARTA	250.154.000
'01012	403216	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BANDUNG	397.689.900
'01012	027177	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL MAKASSAR	946.050.799
'01012	506138	BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	549.658.000
TOTAL			74.297.377.804



LAMPIRAN XVIII

RINCIAN MUTASI GEDUNG DAN BANGUNAN PER UNIT ESELON I



RINCIAN MUTASI GEDUNG DAN BANGUNAN PER UNIT ESELON I

JENIS TRANSAKSI	JENIS TRANSAKSI	SETJEN	ITJEN	BAK	PEMDES	BANGDA	DUKCAPIL	LITBANG	BPSDM	JUMLAH
1	1	2	3	4	5	6		8	9	10
Saldo per 31 Desember 2021	Saldo per 31 Desember 2021	1.974.681.407.766	43.771.988.160	1.576.390.000	183.973.193.385	102.260.423.904	35.854.700.333	31.717.799.301	415.884.476.202	2.789.720.379.051
Saldo Awal	100				72.756.497				197.919.000	270.675.497
Pembelian	101	32.285.291.345				510.018.000				32.795.309.345
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	105	62.203.724.965								62.203.724.965
Perolehan Lainnya	112	129.737.000								129.737.000
Pengembangan Nilai Aset	202	9.382.159.207	1.182.321.857		1.313.566.569			397.639.219	203.113.000	12.478.799.852
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	204	112.653.524								112.653.524
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	206	180.724.860					502.871.450			683.596.310
Pengembangan Melalui KDP	208	9.012.050.708	45.815.000							9.057.865.708
Koreksi Susulan	214				39.700.000	705.672.000				745.372.000
Mutasi Tambah	Mutasi Tambah	113.306.341.609	1.228.136.857	-	1.426.023.066	1.215.690.000	502.871.450	397.639.219	401.032.000	118.477.734.201
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	264	(8.405.044.618)								(8.405.044.618)
Koreksi Pencatatan	305	(31.455.791.345)				(510.018.000)				(31.965.809.345)
Penghentian aset dari penggunaan	401	(253.459.000)								(253.459.000)
Mutasi Kurang	Mutasi Kurang	(40.114.294.963)	-	-	-	(510.018.000)	-	-	-	(40.624.312.963)
Saldo per 31 Desember 2022	Saldo per 31 Desember 2022	2.047.873.454.412	45.000.125.017	1.576.390.000	185.399.216.451	102.966.095.904	36.357.571.783	32.115.438.520	416.285.508.202	2.867.573.800.289
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	(271.468.674.391)	(6.525.251.600)	(197.448.519)	(35.043.217.621)	(14.834.016.475)	(3.990.744.240)	(6.741.127.348)	(69.091.230.444)	(407.891.710.638)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	Nilai Buku per 31 Desember 2022	1.776.404.780.021	38.474.873.417	1.378.941.481	150.355.998.830	88.132.079.429	32.366.827.543	25.374.311.172	347.194.277.758	2.459.682.089.651



LAMPIRAN XIX

RINCIAN MUTASI JALAN IRIGASI DAN JARINGAN PER UNIT ESELON I



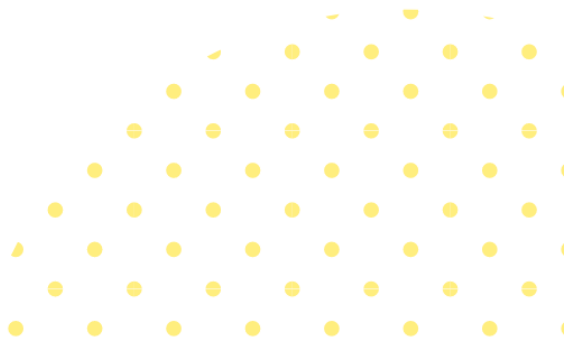
RINCIAN MUTASI JALAN IRRIGASI DAN JARINGAN PER UNIT ESELON I

JENIS TRANSAKSI	JENIS TRANSAKSI	SETJEN	BAK	PEMDES	BANGDA	OTDA	DUKCAPIL	LITBANG	BPSDM	JUMLAH
1	1	2	3	4	5	6		8	9	10
Saldo per 31 Desember 2021	Saldo per 31 Desember 2021	227.569.194.990	11.245.442.670	3.058.859.874	3.707.596.890	489.387.520	1.482.364.000	505.733.100	29.030.736.844	277.089.315.888
Pembelian	101			191.808.000						191.808.000
Hibah Masuk	103	7.471.865.000								7.471.865.000
Perolehan Lainnya	112	11.317.203.027								11.317.203.027
Pengembangan Nilai Aset	202								198.396.000	198.396.000
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	204	193.511.000								193.511.000
Mutasi Tambah	Mutasi Tambah	18.982.579.027	-	191.808.000	-	-	-	-	198.396.000	19.372.783.027
Reklasifikasi Keluar	304			(191.808.000)						(191.808.000)
Koreksi Pencatatan	305	(7.471.865.000)								(7.471.865.000)
Mutasi Kurang	Mutasi Kurang	(7.471.865.000)	-	(191.808.000)	-	-	-	-	-	(7.663.673.000)
Saldo per 31 Desember 2022	Saldo per 31 Desember 2022	239.079.909.017	11.245.442.670	3.058.859.874	3.707.596.890	489.387.520	1.482.364.000	505.733.100	29.229.132.844	288.798.425.915
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	(104.408.610.861)	(3.514.197.582)	(1.997.596.250)	(1.962.496.096)	(330.336.000)	(574.546.298)	(129.783.086)	(17.010.575.207)	(129.928.141.380)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	Nilai Buku per 31 Desember 2022	134.671.298.156	7.731.245.088	1.061.263.624	1.745.100.794	159.051.520	907.817.702	375.950.014	12.218.557.637	158.870.284.535



LAMPIRAN XX

**RINCIAN MUTASI ASET TETAP
LAINNYA PER UNIT ESELON I**



RINCIAN MUTASI ASET TETAP LAINNYA PER UNIT ESELON I

JENIS TRANSAKSI	JENIS TRANSAKSI	SETJEN	ITJEN	BAK	PEMDES	BANGDA	OTDA	DUKCAPIL	KEUDA	LITBANG	BPSDM	JUMLAH
1	1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Saldo per 31 Desember 2021	Saldo per 31 Desember 2021	25.689.891.677	61.327.996	17.686.224.808	560.345.620	4.951.568.889	84.583.688.119	3.910.236.460	282.405.583	500.242.436	2.954.099.004	141.180.030.592
Pembelian	101	188.085.600	199.943.000			195.654.000	180.724.860	447.142.220	559.594.132	19.620.000	12.126.750	1.802.890.562
Transfer masuk	102										968.000	968.000
Reklasifikasi Masuk	107	57.315.000							48.510.520			105.825.520
Perolehan Lainnya	112	127.967.200						188.463.472				316.430.672
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	204									67.798.000		67.798.000
Mutasi Tambah	Mutasi Tambah	373.367.800	199.943.000	-	-	195.654.000	180.724.860	635.605.692	608.104.652	87.418.000	13.094.750	2.293.912.754
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	264									(61.018.200)		(61.018.200)
Transfer Keluar	302						(180.724.860)				(968.000)	(181.692.860)
Reklasifikasi Keluar	304	(57.315.000)	(199.943.000)									(257.258.000)
Koreksi Pencatatan	305	(131.717.200)			(450)	(195.654.000)				(6.779.800)		(334.151.450)
Penghentian aset dari penggunaan	401		(61.327.996)		(984.000)				(63.200.000)			(125.511.996)
Mutasi Kurang	Mutasi Kurang	(189.032.200)	(261.270.996)	-	(984.450)	(195.654.000)	(180.724.860)	-	(63.200.000)	(67.798.000)	(968.000)	(959.632.506)
Saldo per 31 Desember 2022	Saldo per 31 Desember 2022	25.874.227.277	-	17.686.224.808	559.361.170	4.951.568.889	84.583.688.119	4.545.842.152	827.310.235	519.862.436	2.966.225.754	142.514.310.840
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	(9.344.043.230)	-	-	(277.570.030)	-	(84.567.861.119)	(419.899.750)	-	-	(22.550.000)	(94.631.924.129)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	Nilai Buku per 31 Desember 2022	16.530.184.047	-	17.686.224.808	281.791.140	4.951.568.889	15.827.000	4.125.942.402	827.310.235	519.862.436	2.943.675.754	47.882.386.711



LAMPIRAN XXI

RINCIAN MUTASI KDP PER UNIT ESELON I



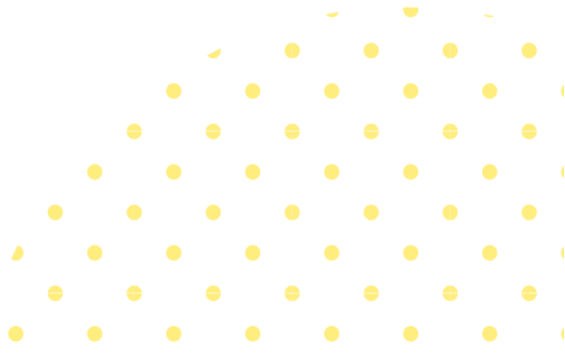
RINCIAN MUTASI KDP PER UNIT ESELON I

JENIS TRANSAKSI	JENIS TRANSAKSI	SETJEN	ITJEN	BPSDM	JUMLAH
1		2		6	7
Saldo per 31 Desember 2021	Saldo per 31 Desember 2021	59.299.105.994		1.915.250.910	61.214.356.904
Perolehan Penambahan KDP	502	14.553.727.998			14.553.727.998
Pengembangan	503	21.706.741.272			21.706.741.272
Koreksi Nilai KDP	504	35.194.686.866	31.680.000		35.226.366.866
Perolehan Lainnya KDP	510	4.347.193.595	14.135.000		4.361.328.595
Reklasifikasi Masuk KDP	514	19.522.854.000			19.522.854.000
Mutasi Tambah		95.325.203.731	45.815.000	-	95.371.018.731
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	105	(81.726.578.965)			(81.726.578.965)
Pengembangan Melalui KDP	208	(9.066.500.858)	(45.815.000)		(9.112.315.858)
Penghapusan/Penghentian KDP	505	(24.000.000)			(24.000.000)
Reklasifikasi Keluar KDP	513	(19.522.854.000)			(19.522.854.000)
Koreksi Pencatatan KDP	517	(4.253.281.280)			(4.253.281.280)
Mutasi Kurang		(114.593.215.103)	(45.815.000)	-	(114.639.030.103)
Saldo per 31 Desember 2022	Saldo per 31 Desember 2022	40.031.094.622	-	1.915.250.910	41.946.345.532



LAMPIRAN XXII

RINCIAN KDP PER SATKER



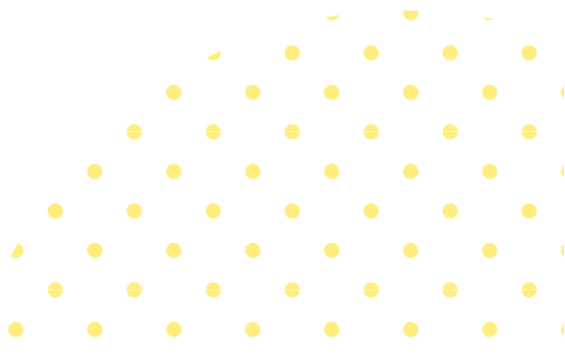
RINCIAN KDP PER SATKER

No	Kode ES.I	Kode Satker	Nama Satker	Nomor Kontrak	Jangka Waktu	Nilai Kontrak	% Penyelesaian	Nilai KDP posisi 31 Desember 2022	Keterangan	Penjelasan Belum Selesai	Apakah akan dilanjutkan atau tidak?
1	01	403200	Setjen	Nomor Kontrak : 602/6326/BU	60 hari	3.374.341.895	87%	3.374.341.895	Perbaikan M/E Gedung B	Pihak Penyedia tidak mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai kontrak/wanprestasi	Dilanjutkan
2	01	683070	IPDN KAMPUS KALBAR	027/020/SPK.MK/IPDN.28.2	10 Maret sd 3 April 2020	195.450.000	100%	195.450.000	Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi		Tidak Dilanjutkan
3	01	683070	IPDN KAMPUS KALBAR	027/023/SPK.KP/IPDN.28.2	10 Maret sd 30 April 2020	231.200.000	100%	231.200.000	Jasa Konsultasi Perencanaan		
4	01	683070	IPDN KAMPUS KALBAR				100%	202.098.311	Pengelola Kegiatan TA 2020		
5	01	683070	IPDN KAMPUS KALBAR	011/2711/PAKPA Tanggal 9 September			20%	5.429.180.237	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Belum tersedia Anggaran	Pembangunan IPDN selesai di tahun 2024
6	01	683070	IPDN KAMPUS KALBAR	027/150/SPK/IPDN.26.1 Tanggal 13 Oktober 2015			20%	6.488.726.913	Asrama Permanen		Akan dilanjut di TA 2022
7	01	683070	IPDN KAMPUS KALBAR	027/150/SPK/IPDN.26.1 Tanggal 13 Oktober 2015			20%	6.400.755.659	Asrama Permanen		Pembangunan IPDN selesai di tahun 2024
8	01	683070	IPDN KAMPUS KALBAR	027/150/SPK/IPDN.26.1 Tanggal 13 Oktober 2015			20%	4.437.335.092	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen		Akan dilanjut di TA 2022
9	01	683070	IPDN KAMPUS KALBAR	027/150/SPK/IPDN.26.1 Tanggal 13 Oktober 2015			20%	1.941.625.767	Gedung Pos Jaga Permanen		Akan dilanjut di TA 2022
10	01	683070	IPDN KAMPUS KALBAR		1 Januari s/d 31 Desember 2022			11.330.380.748	Lanjutan Pembangunan Gedung IPDN Kampus Kalimantan Barat TA 2022		
JUMLAH SETJEN						3.800.991.895		40.031.094.622			
1	12	403231	BPSDM	027/1273/KONT/IX/2015 dan 027/577/KONT/III/2017	6 Bulan	318.987.650	5%	318.987.650	Realisasi konsultasi perencana Pembangunan Gedung Alat Bantu Damkar pada Satker Balai Pol PP dan Damkar Rokan Hilir	- Tidak mendapatkan alokasi anggaran di tahun berikutnya - Lokasi Satker Balai Pol PP dan Damkar yang semula bertempat di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau menjadi di Kemang Bogor Provinsi Jawa Barat	Tidak Dilanjutkan
2	12	027177	PPSDM REG. MAKASSAR	027/829/PUSDIKLATREG/2014	6 Bulan	805.361.000	5%	805.361.000	Belanja Konsultan perencana Pembangunan Gedung Asrama TA 2014 yang terhenti akibat kebijakan moratorium pembangunan gedung		Tidak Dilanjutkan
3	12	027177	PPSDM REG. MAKASSAR	027/263/KONTRAK/PPSDM/2019	90 Hari Kalender	636.075.260	100%	790.902.260	Belanja Renovasi Gedung Kantor Tahap I PPSDM Kemendagri Regional Makassar	Tidak mendapatkan alokasi anggaran di tahun berikutnya	Tidak Dilanjutkan
4	12	027177	PPSDM REG. MAKASSAR	027/007/2019/PPSDM-MKS	16 Hari Kalender	55.000.000	100%		Realisasi pengadaan Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2019 berupa Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan (jasa konsultan)		Tidak Dilanjutkan
5	12	027177	PPSDM REG. MAKASSAR	027/255/2019/PPSDM	90 Hari Kalender	38.800.000	100%		Belanja Biaya Pengawas Gedung dan Bangunan Kantor PPSDM Regional Makassar		Tidak Dilanjutkan
6	12	027177	PPSDM REG. MAKASSAR	-	-	61.027.000	-		Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan meliputi perjalanan dinas rapat biaya honorarium panitia dan sebagainya		Tidak Dilanjutkan
JUMLAH BPSDM						1.915.250.910		1.915.250.910			
TOTAL						5.716.242.805		41.946.345.532			



LAMPIRAN XXIII

RINCIAN MUTASI ASET TAK BERWUJUD PER UNIT ESELON I





RINCIAN MUTASI ASET TAK BERWUJUD PER UNIT ESELON I

JENIS TRANSAKSI	JENIS TRANSAKSI	SETJEN	ITJEN	POLPUM	BAK	PEMDES	BANGDA	OTDA	DUKCAPIL	KEUDA	LITBANG	BPSDM	JUMLAH
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Saldo per 31 Desember 2021	Saldo per 31 Desember 2021	30.347.669.236	689.880.820	432.535.500	4.130.192.170	7.828.962.630	20.656.632.232	15.350.304.958	645.398.393.134	35.339.470.435	5.835.610.381	937.433.149	766.947.084.645
Saldo Awal	100				341.225.500								341.225.500
Pembelian	101	5.986.984.750			97.680.000			387.456.600	7.619.120.600		567.840.000	99.678.000	14.758.759.950
Penyelesaian Pembangunan	105	385.320.635											385.320.635
Reklasifikasi Masuk	107							139.860.000	2.407.916.618				2.547.776.618
Perolehan Lainnya	112	1.560.446.750			496.170.000								2.056.616.750
Pengembangan Nilai Aset	202	4.699.407.109	99.733.500					219.857.700	4.710.003.291				9.729.001.600
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	204	297.087.250			199.800			60.495.000	2.048.602.292	182.910.000	79.095.000		2.668.389.342
Mutasi Tambah	Mutasi Tambah	12.929.246.494	99.733.500	-	935.275.300	-	-	807.669.300	16.785.642.801	182.910.000	646.935.000	99.678.000	32.487.090.395
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	264								(83.642.526)				(83.642.526)
Reklasifikasi Keluar	304							(139.860.000)	(2.407.916.618)				(2.547.776.618)
Koreksi Pencatatan	305	(198.939.750)						(97.657.800)	(1.964.959.766)		(79.095.000)		(2.340.652.316)
Penghentian Aset dari Penggunaan	401	(9.099.323.125)			(4.130.192.170)				(70.616.972.145)			(301.823.750)	(84.148.311.190)
Mutasi Kurang	Mutasi Kurang	(9.298.262.875)	-	-	(4.130.192.170)	-	-	(237.517.800)	(75.073.491.055)	-	(79.095.000)	(301.823.750)	(89.120.382.650)
Saldo per 31 Desember 2022	Saldo per 31 Desember 2022	33.978.652.855	789.614.320	432.535.500	935.275.300	7.828.962.630	20.656.632.232	15.920.456.458	587.110.544.880	35.522.380.435	6.403.450.381	735.287.399	710.313.792.390
Akumulasi Amortisasi s.d 31 Desember 2022	Akumulasi Amortisasi s.d 31 Desember 2022	(16.458.817.846)	(615.772.184)	(139.050.000)	(187.358.994)	(7.100.900.755)	(20.408.207.145)	(15.377.711.083)	(558.773.747.294)	(35.221.546.651)	(2.753.481.139)	(515.510.997)	(657.552.104.088)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	Nilai Buku per 31 Desember 2022	17.519.835.009	173.842.136	293.485.500	747.916.306	728.061.875	248.425.087	542.745.375	28.336.797.586	300.833.784	3.649.969.242	219.776.402	52.761.688.302



LAMPIRAN XXIV

REKAPITULASI SALDO ASET LAINNYA SERTA AKUMULASI PENYUSUTAN DAN AMORTISASI PER SATKER



**REKAPITULASI SALDO ASET LAINNYA SERTA AKUMULASI PENYUSUTAN DAN AMORTISASI PER SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022**

NO	KODE ES1	KODE SATKER	JK	NAMA SATKER	SOFTWARE	LISENSI	HASIL KAJIAN/ PENELITIAN	ASET TAK BERWUJUD LAINNYA	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI PEMERINTAHAN	ASET TAK BERWUJUD YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI PEMERINTAHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI PEMERINTAHAN	AKUMULASI AMORTISASI SOFTWARE	AKUMULASI AMORTISASI LISENSI	AKUMULASI AMORTISASI ASET TAK BERWUJUD YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI PEMERINTAHAN
1	01	352593	KD	IPDN KAMPUS JAKARTA	18.898.000	-	-	29.975.000	2.613.152.311	-	(2.308.161.646)	(18.898.000)	-	-
2	01	403200	KP	SEKRETARIAT JENDERAL	18.794.111.135	6.291.305.920	1.620.397.150	-	6.977.243.059	9.132.791.875	(4.313.658.428)	(13.127.028.414)	(964.245.119)	(9.132.791.875)
3	01	448302	KP	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	2.592.814.500	-	2.584.295.400	1.560.446.750	970.767.500	-	(745.749.658)	(2.285.502.063)	-	-
4	01	483005	KP	DEWAN KEHORMATAN PENYELENGGARA PEMILU	-	-	-	-	234.819.113	-	(230.381.240)	-	-	-
5	01	677010	KD	IPDN KAMPUS SULAWESI UTARA	-	-	-	-	7.065.000	-	(7.065.000)	-	-	-
6	01	677024	KD	IPDN KAMPUS SULAWESI SELATAN	24.717.000	-	-	-	330.808.000	-	(330.808.000)	(6.179.250)	-	-
7	01	677045	KD	IPDN KAMPUS SUMATERA BARAT	93.120.000	-	-	-	2.707.367.160	-	(2.707.367.160)	(44.795.000)	-	-
8	01	683070	KD	IPDN KAMPUS KALIMANTAN BARAT	19.472.000	-	-	-	1.194.415.669	-	(812.737.837)	(12.170.000)	-	-
9	01	683084	KD	IPDN KAMPUS NUSA TENGGARA BARAT	-	-	-	-	257.547.752	-	(252.151.252)	-	-	-
10	01	683091	KD	IPDN KAMPUS PAPUA	-	-	-	349.100.000	-	-	-	-	-	-
11	02	027203	KP	INSPEKTORAT JENDERAL KANTOR PUSAT	789.614.320	-	-	-	740.254.735	7.094.002.300	(678.926.739)	(615.772.184)	-	(361.515.000)
12	03	027210	KP	DIREKTORAT JENDERAL POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM	139.050.000	-	293.485.500	-	-	1.317.842.250	-	(139.050.000)	-	(1.317.842.250)
13	04	027486	KP	DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	737.184.700	198.090.600	-	-	4.464.941.408	7.778.577.170	(4.464.941.408)	(177.454.464)	(9.904.530)	(7.769.308.295)
14	05	027753	KP	DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA	7.107.147.630	-	397.210.000	299.605.000	3.763.420.747	200.343.000	(3.761.312.168)	(7.075.900.755)	-	(200.343.000)
15	05	028449	KD	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	25.000.000	-	-	-	-	-	-	(25.000.000)	-	-
16	05	028830	KD	BALAI BESAR PEMERINTAHAN DESA MALANG	-	-	-	-	191.242.500	-	(187.348.500)	-	-	-
17	05	613629	KD	BALAI PEMERINTAHAN DESA LAMPUNG	-	-	-	-	103.566.040	-	(103.566.040)	-	-	-
18	06	039729	KP	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	20.656.632.232	-	-	-	31.436.380.174	8.800.000	(30.766.173.974)	(20.408.207.145)	-	(8.800.000)
19	07	621892	KP	DITJEN OTONOMI DAERAH	15.920.456.458	-	-	-	3.730.699.366	23.718.802.739	(3.730.699.366)	(15.377.711.083)	-	(23.622.690.239)
20	08	634082	KP	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	583.850.076.520	3.040.704.360	-	219.764.000	2.004.433.409	70.616.972.145	(1.974.913.409)	(558.456.712.076)	(317.035.218)	(70.616.972.145)
21	09	662766	KP	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	35.522.380.435	-	-	-	4.629.813.060	109.730.000	(4.566.613.060)	(35.221.546.651)	-	(109.730.000)
22	11	403222	KP	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	3.271.909.531	6.875.000	-	3.124.665.850	638.224.000	-	(638.224.000)	(2.746.949.889)	(6.531.250)	-
23	12	027114	KD	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN REGIONAL DI YOGYAKARTA	-	-	-	-	39.698.000	301.823.750	(39.148.000)	-	-	(301.823.750)
24	12	027177	KD	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN REGIONAL MAKASSAR	54.500.000	-	-	20.750.000	1.265.809.308	-	(1.130.824.580)	(54.500.000)	-	-
25	12	403216	KD	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BANDUNG	-	-	-	49.885.000	-	-	-	-	-	-
26	12	403231	KP	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	510.474.399	-	-	99.678.000	6.836.260.539	-	(6.693.681.402)	(461.010.997)	-	-
27	12	506138	KD	BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM	-	-	-	-	218.948.400	-	(218.948.400)	-	-	-
TOTAL					690.127.558.860	9.536.975.880	4.895.388.050	5.753.869.600	75.356.877.250	120.279.685.229	(70.663.401.267)	(656.254.387.971)	(1.297.716.117)	(113.441.816.554)



LAMPIRAN XXV

RINCIAN MUTASI ASET LAIN-LAIN PER UNIT ESELON I



RINCIAN MUTASI ASET LAIN-LAIN PER UNIT ESELON I

JENIS TRANSAKSI	JENIS TRANSAKSI	SETJEN	ITJEN	POLPUM	BAK	PEMDES	BANGDA	OTDA	DUKCAPIL	KEUDA	LITBANG	BPSDM	JUMLAH
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Saldo per 31 Desember 2021	Saldo per 31 Desember 2021	22.845.705.775	8.093.172.300	2.414.168.120	7.616.956.408	5.097.756.383	32.376.222.624	27.449.502.105	2.004.433.409	128.698.000	1.436.181.478	8.525.506.247	117.988.302.849
Transfer Masuk (Henti Guna)	192	366.019.113										218.948.400	584.967.513
Penghentian Aset Dari Penggunaan	401	12.335.854.986	740.254.735		4.626.562.170	671.565.000			70.616.972.145	4.610.845.060	200.000.000	301.823.750	94.103.877.846
Pencatatan Pembatalan Barang Yang Mau Dihapuskan	912											164.790.000	164.790.000
Mutasi Tambah	Mutasi Tambah	12.701.874.099	740.254.735	-	4.626.562.170	671.565.000	-	-	70.616.972.145	4.610.845.060	200.000.000	685.562.150	94.853.635.359
Penghapusan	301					(157.550.000)					(997.957.478)		(1.155.507.478)
Transfer Keluar BMN yang dihentikan	392											(218.948.400)	(218.948.400)
Hibah Keluar (BMN yang dihentikan)	393						(931.042.450)						(931.042.450)
Penggunaan Kembali BMN yg sudah dihentikan	402	(787.137.500)				(342.010.000)							(1.129.147.500)
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	911	(10.334.464.935)	(999.170.000)	(1.096.325.870)		(1.011.189.096)						(329.580.000)	(13.770.729.901)
Mutasi Kurang	Mutasi Kurang	(11.121.602.435)	(999.170.000)	(1.096.325.870)	-	(1.510.749.096)	(931.042.450)	-	-	-	(997.957.478)	(548.528.400)	(17.205.375.729)
Saldo per 31 Desember 2022	Saldo per 31 Desember 2022	24.425.977.439	7.834.257.035	1.317.842.250	12.243.518.578	4.258.572.287	31.445.180.174	27.449.502.105	72.621.405.554	4.739.543.060	638.224.000	8.662.539.997	195.636.562.479
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	(20.840.872.096)	(1.040.441.739)	(1.317.842.250)	(12.234.249.703)	(4.252.569.708)	(30.774.973.974)	(27.353.389.605)	(72.591.885.554)	(4.676.343.060)	(638.224.000)	(8.384.426.132)	(184.105.217.821)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	Nilai Buku per 31 Desember 2022	3.585.105.343	6.793.815.296	-	9.268.875	6.002.579	670.206.200	96.112.500	29.520.000	63.200.000	-	278.113.865	11.531.344.658



LAMPIRAN XXVI

REKAPITULASI UTANG KEPADA PIHAK KETIGA



Rekapitulasi Utang Kepada Pihak Ketiga

KODE ES1	KODE SATKER	NAMA SATKER	31 Desember 2022				31 Desember 2021			
			BELANJA PEGAWAI YANG MASIH HARUS DIBAYAR (212111)	BELANJA BARANG YANG MASIH HARUS DIBAYAR (212112)	UTANG PIHAK KETIGA LAINNYA (212191)	UTANG KEPADA PIHAK KETIGA	BELANJA PEGAWAI YANG MASIH HARUS DIBAYAR (212111)	BELANJA BARANG YANG MASIH HARUS DIBAYAR (212112)	UTANG PIHAK KETIGA LAINNYA (212191)	UTANG KEPADA PIHAK KETIGA
01	352593	IPDN KAMPUS JAKARTA	192.355.583	107.966.792	-	300.322.375	1.021.995.929	79.818.374	-	1.101.814.303
01	403200	SETJEN	4.646.788.639	1.331.645.195	-	5.978.433.834	4.444.968.269	-	-	4.444.968.269
01	448302	IPDN JATINANGOR	4.274.425.847	-	-	4.274.425.847	4.548.635.289	-	-	4.548.635.289
01	483005	DKPP	-	31.129.754	-	31.129.754	-	-	-	-
01	677010	IPDN KAMPUS SULUT	355.844.951	70.507.200	-	426.352.151	319.750.435	-	-	319.750.435
01	677024	IPDN KAMPUS SULSEL	465.918.613	62.278.620	-	528.197.233	429.923.272	73.079.000	-	503.002.272
01	677045	IPDN KAMPUS SUMBAR	274.031.075	-	-	274.031.075	295.439.054	-	-	295.439.054
01	683070	IPDN KAMPUS KALBAR	237.915.276	117.474.018	-	355.389.294	165.164.623	61.573.284	-	226.737.907
01	683084	IPDN KAMPUS NTB	450.243.746	79.308.425	-	529.552.171	349.276.431	65.779.985	-	415.056.416
01	683091	IPDN KAMPUS PAPUA	140.412.563	-	-	140.412.563	242.944.312	-	-	242.944.312
02	027203	ITJEN	1.681.290.297	73.151.313	-	1.754.441.610	1.608.366.506	72.908.224	-	1.681.274.730
03	027210	DITJEN POLPUM	1.460.202.414	1.090.710	-	1.461.293.124	1.436.745.482	-	-	1.436.745.482
04	027486	DITJEN BAK	481.410.658	-	-	481.410.658	234.311.717	-	-	234.311.717
04	259084	DINAS PM DAN PTSP PROV. PAPUA	-	-	7.597.000	7.597.000	-	-	-	-
05	027753	DITJEN BINA PEMDES	1.756.019.913	302.226.134	-	2.058.246.047	1.854.862.896	243.690.594	-	2.098.553.490
05	028449	BALAI PEMDES YOGYA	212.523.914	34.029.895	-	246.553.809	205.222.233	-	-	205.222.233
05	028830	BALAI BESAR PEMDES MALANG	52.248.615	-	-	52.248.615	230.693.664	10.674.068	-	241.367.732
05	613629	BALAI PEMDES LAMPUNG	197.014.866	31.040.805	-	228.055.671	187.455.123	21.627.243	-	209.082.366
06	039729	DITJEN BINA BANGDA	1.779.998.612	221.436.433	-	2.001.435.045	1.897.766.191	167.066.179	49.194	2.064.881.564
07	621892	DITJEN OTDA	1.619.528.649	962.234	-	1.620.490.883	1.743.847.114	-	-	1.743.847.114
08	634082	DITJEN DUKCAPIL	1.376.529.469	229.803.671	-	1.606.333.140	1.657.793.073	34.622.009.888	-	36.279.802.961
09	662766	DITJEN BINA KEUDA	1.541.499.581	27.673.884	-	1.569.173.465	1.578.966.447	-	-	1.578.966.447
11	403222	BADAN LITBANG	933.937.495	-	-	933.937.495	1.264.716.687	-	-	1.264.716.687
12	027114	PPSDM REG. DIY	631.712.539	42.906.468	-	674.619.007	501.869.514	1.619.676.061	-	2.121.545.575
12	027177	PPSDM REG. MAKASSAR	-	-	-	-	261.434.729	-	-	261.434.729
12	403216	PPSDM REG. BANDUNG	347.816.880	42.741.316	-	390.558.196	338.884.883	35.020.759	-	373.905.642
12	403231	BPSDM	1.059.832.433	186.286.256	-	1.246.118.689	1.437.600.832	126.617.175	-	1.564.218.007
12	506138	BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATPOL PP DAN DAMKAR	86.826.701	35.388.750	-	122.215.451	-	-	-	-
JUMLAH			26.256.329.329	3.029.047.873	7.597.000	29.292.974.202	28.258.634.705	37.199.540.834	49.194	65.458.224.733



LAMPIRAN XXVII

RINCIAN UTANG KEPADA PIHAK KETIGA



RINCIAN UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

ESELON I	SATKER	URAIAN	NILAI
Setjen	IPDN Kampus Jakarta	Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	192.355.583
		Langganan Listrik Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	107.966.792
	Kantor Pusat	Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	4.197.867.639
		Uang Makan PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	448.921.000
		Langganan Listrik Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	1.324.966.735
		Langganan Air Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	6.678.460
	IPDN Jatinangor	Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	4.274.138.847
		Uang Makan PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	287.000
	DKPP	Langganan Listrik Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	31.129.754
	IPDN Kampus Sulut	Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	355.844.951
		Keperluan Kantor Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	70.507.200
	IPDN Kampus Sulsel	Tunj. Fungsional PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	1.400.000
		Uang Makan PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	39.035.000
		Uang Lembur Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	19.929.000
		Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	405.554.613
		Keperluan Kantor Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	30.449.000
	IPDN Kampus Sumbar	Langganan Listrik Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	31.829.620
		Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	247.587.075
		Uang Makan PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	26.444.000
	IPDN Kampus Kalbar	Gaji Pokok PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	2.824.700
		Pembulatan Gaji PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	640
		Tunj. Suami/Istri PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	241.820
		Tunj. Anak PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	73.088
		Tunj. PPh PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	279.650
		Uang Makan PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	19.682.000
		Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	214.813.378
		Keperluan Kantor Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	22.940.500
		Langganan Listrik Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	94.533.518
		Gaji Pokok PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	8.073.600
	IPDN Kampus NTB	Pembulatan Gaji PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	1.271
		Tunj. Suami/Istri PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	527.310
		Tunj. Anak PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	172.842
		Tunj. Fungsional PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	1.000.000
Tunj. PPh PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023		663.664	
Uang Makan PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023		7.212.000	
Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023		432.593.059	
Keperluan Kantor Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023		24.420.000	
Langganan Listrik Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023		54.888.425	
Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023		140.412.563	
Jumlah Setjen			12.838.246.297
Itjen	Kantor Pusat	Gaji Pokok PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	2.035.800
		Pembulatan Gaji PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	221
		Tunj. Suami/Istri PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	183.910
		Tunj. Anak PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	53.918
		Tunj. Fungsional PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	4.340.000
		Uang Makan PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	61.644.000
		Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	1.613.032.448
		Langganan Listrik Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	73.151.313
Jumlah Itjen			1.754.441.610
Ditjen Polpum	Kantor Pusat	Uang Makan PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	129.572.000
		Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	1.330.630.414
		Langganan Telepon Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	1.090.710
Jumlah Ditjen Polpum			1.461.293.124

ESELON I	SATKER	URAIAN	NILAI
Ditjen BAK	Kantor Pusat	Pembulatan Gaji PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	1.024
		Tunj. Fungsional PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	478.400.000
		Tunj. PPh PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	3.009.634
	Dinas PM dan PTSP Prov. Papua	Honor pengelola keuangan Tahun 2022 yang diserahkan ke penerima hak pada Januari 2023	7.597.000
Jumlah Ditjen BAK			489.007.658
Ditjen Bina Pemdes	Kantor Pusat	Uang Makan PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	137.140.000
		Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	1.618.879.913
		Langganan Listrik Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	302.226.134
	Balai Pemdes Yogya	Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	212.523.914
		Langganan Listrik Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	30.239.119
	Balai Besar Pemdes Malang	Langganan Telepon Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	3.790.776
		Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	52.248.615
	Balai Pemdes Lampung	Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	197.014.866
Keperluan Kantor Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023		1.752.600	
Jumlah Ditjen Bina Pemdes			2.585.104.142
Ditjen Bina Bangda	Kantor Pusat	Uang Makan PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	133.821.000
		Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	1.646.177.612
		Langganan Listrik Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	221.436.433
		Jumlah Ditjen Bina Bangda	
Ditjen Otda	Kantor Pusat	Uang Makan PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	77.870.000
		Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	1.541.658.649
		Langganan Telepon Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	962.234
		Jumlah Ditjen Otda	
Ditjen Dukcapil	Kantor Pusat	Uang Makan PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	87.711.000
		Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	1.288.818.469
		Langganan Listrik Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	228.470.680
		Langganan Telepon Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	1.332.991
Jumlah Ditjen Dukcapil			1.606.333.140
Ditjen Bina Keuda	Kantor Pusat	Gaji Pokok PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	165.000
		Pembulatan Gaji PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	50
		Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	1.541.334.531
		Langganan Telepon Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	27.673.884
Jumlah Ditjen Bina Keuda			1.569.173.465
Badan Litbang	Kantor Pusat	Uang Makan PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	76.778.000
		Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	857.159.495
Jumlah Badan Litbang			933.937.495
BPSDM	Kantor Pusat	Uang Makan PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	95.835.000
		Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	963.997.433
		Langganan Listrik Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	186.286.256
	PPSDM Reg. DIY	Gaji Pokok PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	168.500
		Tunj. Suami/Istri PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	16.850
		Tunj. Anak PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	3.370
		Uang Makan PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	60.126.000
		Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	571.397.819
		Langganan Listrik Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	42.523.420
	PPSDM Reg. Bandung	Langganan Telepon Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	383.048
		Uang Makan PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	7.220.000
		Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	340.596.880
		Langganan Listrik Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	38.384.065
	Balai Pengembangan Kompetensi Satopol PP dan Damkar	Langganan Telepon Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	4.238.051
		Langganan Air Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	119.200
		Uang Makan PNS Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	14.207.000
		Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) Bulan Desember 2022 yang dibayarkan Januari 2023	72.619.701
Jumlah BPSDM			2.433.511.343
JUMLAH KESELURUHAN			29.292.974.202



LAMPIRAN XXVIII

PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA PER SATKER



RINCIAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA PER SATKER

ESELON I	SATKER	URAIAN	SALDO PER 31 DESEMBER 2022	SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
Setjen	IPDN Kampus Jakarta (352593)	PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk.	35.038.056	54.149.723	
		PT. BNI (PERSERO) Tbk.	35.038.056	54.149.722	
		PT. BRI (PERSERO) Tbk.	35.038.056	54.149.722	
		PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)	35.038.055	-	
		PT. STU	21.519.055	-	
	Kantor Pusat (403200)	Penempatan 1 (satu) unit mesin ATM Bank Mandiri	38.856.000	18.420.000	
		Penempatan Kantor Kas Bank BRI	119.738.000	239.476.000	
		Penempatan 2 (dua) unit mesin ATM Bank BRI			
		BNI ATM	-	7.172.500	
		Sewa Gedung F Koperasi BP	-	66.492.500	
		BNI Gedung B Lantai I (Bank)	710.547.367	91.265.000	
		Koperasi P (Kantin Gedung C)	13.298.500	49.931.500	
		Yayasan APA	2.421.300	5.649.700	
		Sewa Tanah dan Bangunan Dharma Wanita Persatuan Setjen Kemendagri- Kedai Kopi	13.084.000	26.168.000	
		PT. DTN	109.090.909	-	
		PT. TBS	297.611.946	409.216.427	
	IPDN Jatinangor (448302)	Gedung Fitnes Tim Raga Praja Gym	9.166.667	7.333.333	
		PT. BI	120.864.584	410.939.583	
		PT. STU	-	4.250.000	
		BRI Cab Sumedang	13.630.750	13.630.750	
		ATM BJB Jatinangor	-	18.833.334	
		Bank BJB Jatinangor	143.673.250	25.721.667	
		CV. M	88.082.500	136.127.500	
		PT. STU	54.431.875	72.575.833	
		PT. STU	49.968.750	64.593.750	
		BNI (samping Pengasuhan)	14.482.583	24.705.583	
		BNI (samping Pengasuhan)	3.401.417	-	
		BNI (samping Pos Pamdal)	-	8.466.667	
		Koperasi AP	15.652.125	20.869.500	
		PT. SS	68.866.000	68.866.000	
		Dharma Wanita	29.398.500	39.198.000	
		CV. KMR	78.540.000	164.220.000	
		CV. KMR	798.417	-	
		KAMPUS PASCASARJANA	3.814.030.695	6.916.044.422	
		IPDN Kampus Sulsel (677024)	Koperasi WP	9.461.667	-
		Total Setjen			5.980.769.080
	Itjen	Itjen (027203)	PT Bank Negara Indonesia	34.488.278	-
	Total Itjen			34.488.278	-
	Ditjen Bina Pemdes	Ditjen Bina Pemdes (027753)	PT Bank Negara Indonesia	58.010.000	81.214.000
			PT Bank Mandiri	42.669.750	-
			PT. Bank BRI	44.250.111	-
	Total Ditjen Bina Pemdes			144.929.861	81.214.000
	Ditjen Bina Bangda	Ditjen Bina Bangda (039729)	PT Bank Negara Indonesia	47.368.000	71.052.000
			PT. Bank Mandiri	10.000.000	25.000.000
			Sewa Gedung Serbaguna	111.280.000	64.100.000
Sewa Koperasi PM			55.559.000	83.338.500	
Total Ditjen Bina Bangda			224.207.000	243.490.500	
BPSDM	Kantor Pusat (403231)	Koperasi Primer PMi I Kemendagri	-	26.904.000	
		Sewa Lahan Gedung F	-	3.103.000	
		Fotocopy AC	-	3.785.833	
		PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk.	31.406.944	791.917	
	PPSDM Regional Yogyakarta (027114)	BPD Yogyakarta (Cabang Utama)	3.482.083	11.839.083	
		KPN Melati	3.428.250	7.999.250	
	PPSDM Regional Bukittinggi (506137)	Koperasi AI	-	5.802.500	
		BNI	17.953.419	30.626.419	
		BRI Cab Sumedang	18.072.419	-	
		BPD SUMBAR	50.398.000	30.829.419	
Total BPSDM			124.741.115	121.681.421	
Total Keseluruhan			6.509.135.334	9.519.002.637	



LAMPIRAN XXIX

RINCIAN KOREKSI PERSEDIAAN





LAMPIRAN XXX

RINCIAN KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI



RINCIAN KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

No	Kode Eselon I	Kode Satker	Uraian Satker	Tanggal Dok	Trn BMN	Uraian BMN	Debet		Kredit		Rupiah Jurnal	Saldo Akun Koreksi Nilai Aset Tetap Non
							Kode Akun	Uraian Akun	Kode Akun	Uraian Akun		
1	1001	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	30-Jun-22	204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.130.204	(3.130.204)
2	1001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	31-DEC-22	305	Koreksi Pencatatan	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	135121	Aset Tetap Lainnya	3.750.000	(3.750.000)
3	1001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	04-DEC-20	103	Hibah Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	77.047.287	(77.047.287)
4	1001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	16-DEC-20	103	Hibah Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	358.031.250	(358.031.250)
5	1001	683070	IPDN KAMPUS KALIMANTAN BARAT	31-DEC-22	204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	5.632.677	(5.632.677)
6	1001	683070	IPDN KAMPUS KALIMANTAN BARAT	31-DEC-22	204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	48.377.750	(48.377.750)
7	1003	027210	DIREKTORAT JENDERAL POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM	13-OCT-21	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihap	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Opera	800.000	(800.000)
8	1003	027210	DIREKTORAT JENDERAL POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM	13-OCT-21	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihap	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	1.193.500	1.193.500
9	1003	027210	DIREKTORAT JENDERAL POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM	13-OCT-21	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihap	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Opera	1.705.000	(1.705.000)
10	1003	027210	DIREKTORAT JENDERAL POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM	13-OCT-21	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihap	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	11.171.250	11.171.250
11	1003	027210	DIREKTORAT JENDERAL POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM	13-OCT-21	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihap	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Opera	14.895.000	(14.895.000)
12	1003	027210	DIREKTORAT JENDERAL POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM	13-OCT-21	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihap	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	31.500.765	31.500.765
13	1003	027210	DIREKTORAT JENDERAL POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM	13-OCT-21	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihap	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Opera	35.000.850	(35.000.850)
14	1005	027753	DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA	31-DEC-22	305	Koreksi Pencatatan	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	135121	Aset Tetap Lainnya	450	(450)
15	1005	028449	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	18-Nop-13	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	660.000	(660.000)
16	1005	028449	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	18-Nop-13	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	660.000	(660.000)
17	1005	028449	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	18-Nop-13	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	660.000	(660.000)
18	1005	028449	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	18-Nop-13	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	660.000	(660.000)
19	1005	028449	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	18-Nop-13	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	660.000	(660.000)
20	1005	028449	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	18-Nop-13	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	660.000	(660.000)
21	1005	028449	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	18-Nop-13	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	660.000	(660.000)
22	1005	028449	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	18-Nop-13	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	660.000	(660.000)
23	1005	028449	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	18-Nop-13	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	660.000	(660.000)
24	1005	028449	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	18-Nop-13	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	660.000	(660.000)
25	1005	028449	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	18-Nop-13	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	660.000	(660.000)
26	1005	028449	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	18-Nop-13	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	660.000	(660.000)
27	1005	028449	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	18-Nop-13	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	660.000	(660.000)

No	Kode Eselon I	Kode Satker	Uraian Satker	Tanggal Dok	Trn BMN	Uraian BMN	Debet		Kredit		Rupiah Jurnal	Saldo Akun Koreksi Nilai Aset Tetap Non
							Kode Akun	Uraian Akun	Kode Akun	Uraian Akun		
78	1005	028449	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	25-Nop-15	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.625.000	(2.625.000)
79	1005	028449	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	25-Nop-15	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.625.000	(2.625.000)
80	1005	028449	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	25-Nop-15	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.625.000	(2.625.000)
81	1005	028449	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	31-AUG-20	100	Saldo Awal	133111	Gedung dan Bangunan	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	72.756.497	72.756.497
82	1006	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	02-Jan-22	299	Koreksi Manual Henti	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	1.237.285	1.237.285
83	1008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	17-Apr-21	100	Saldo Awal	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.863.400	(1.863.400)
84	1008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	17-Apr-21	100	Saldo Awal	132111	Peralatan dan Mesin	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	9.317.000	9.317.000
85	1009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	27-DEC-21	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	74.625	(74.625)
86	1009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	02-Apr-21	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	99.375	(99.375)
87	1009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	02-Apr-21	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	99.375	(99.375)
88	1009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	02-Apr-21	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	99.375	(99.375)
89	1009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	02-Apr-21	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	99.375	(99.375)
90	1009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	02-Apr-21	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	99.375	(99.375)
91	1009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	30-Mar-21	107	Reklasifikasi Masuk	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137.500	137.500
92	1009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	06-Nop-20	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	168.750	(168.750)
93	1009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	06-Nop-20	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	168.750	(168.750)
94	1009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	06-Nop-20	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	168.750	(168.750)
95	1009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	06-Nop-20	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	168.750	(168.750)
96	1009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	06-Nop-20	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	170.625	(170.625)
97	1009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	06-Nop-20	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	170.625	(170.625)
98	1009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	06-Nop-20	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	170.625	(170.625)
99	1009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	06-Nop-20	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	170.625	(170.625)
100	1009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	06-Nop-20	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	170.625	(170.625)
101	1009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	06-Nop-20	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	170.625	(170.625)
102	1009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	06-Nop-20	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	170.625	(170.625)
103	1009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	30-Mar-21	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	358.285	(358.285)
104	1009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	30-Mar-21	107	Reklasifikasi Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	358.285	(358.285)
105	1009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	16-Jul-20	107	Reklasifikasi Masuk	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	809.250	809.250
106	1009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	16-Jul-20	107	Reklasifikasi Masuk	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	809.250	809.250

No	Kode Eselon I	Kode Satker	Uraian Satker	Tanggal Dok	Trn BMN	Uraian BMN	Debet		Kredit		Rupiah Jurnal	Saldo Akun Koreksi Nilai Aset Tetap Non
							Kode Akun	Uraian Akun	Kode Akun	Uraian Akun		
107	1012	027114	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL DI YOGYAKARTA	25-Nop-20	100	Saldo Awal	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	5.937.570	(5.937.570)
108	1012	027114	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL DI YOGYAKARTA	25-Nop-20	100	Saldo Awal	133111	Gedung dan Bangunan	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	197.919.000	197.919.000
109	1012	403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	02-Jan-22	299	Koreksi Manual Henti	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	4.913.374	4.913.374
110	1012	403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	02-Jan-22	299	Koreksi Manual Henti	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	17.133.170	17.133.170
111	1012	506137	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BUKIT TINGGI	04-DEC-21	103	Hibah Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	549.250	(549.250)
112	1012	506137	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BUKIT TINGGI	04-DEC-21	103	Hibah Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	640.250	(640.250)
113	1012	506138	BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	13-Feb-16	103	Hibah Masuk	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	240.526.284	(240.526.284)
TOTAL											1.236.673.704	(537.518.020)



LAMPIRAN XXXI

RINCIAN KOREKSI NILAI ASET LAINNYA NON REVALUASI



RINCIAN KOREKSI NILAI ASET LAINNYA NON REVALUASI

No	Kode Eselon I	Kode Satker	Uraian Satker	Tanggal Dok	Trn BMN	Uraian BMN	Debet		Kredit		Rupiah Jurnal	Saldo Akun Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi (391118)
							Kode Akun	Uraian Akun	Kode Akun	Uraian Akun		
1	1001	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	17-Jun-22	204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	169315	Akumulasi Amortisasi Software	37.119.094	(37.119.094)
2	1001	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	17-Jun-22	204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	169315	Akumulasi Amortisasi Software	37.483.313	(37.483.313)
3	1004	027486	DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	31-DEC-21	100	Saldo Awal	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	169315	Akumulasi Amortisasi Software	6.101.563	(6.101.563)
4	1004	027486	DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	31-DEC-21	100	Saldo Awal	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	169315	Akumulasi Amortisasi Software	36.551.625	(36.551.625)
5	1004	027486	DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	31-DEC-21	100	Saldo Awal	162151	Software	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	48.812.500	48.812.500
6	1004	027486	DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	31-DEC-21	100	Saldo Awal	162151	Software	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	292.413.000	292.413.000
11	1008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	30-Jun-22	204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	169315	Akumulasi Amortisasi Software	10.455.316	(10.455.316)
12	1008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	30-Jun-22	204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	169315	Akumulasi Amortisasi Software	10.455.316	(10.455.316)
13	1008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	30-Jun-22	204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	169315	Akumulasi Amortisasi Software	12.695.899	(12.695.899)
14	1008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	30-Jun-22	204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	169315	Akumulasi Amortisasi Software	12.695.899	(12.695.899)
15	1008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	30-Jun-22	204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	169315	Akumulasi Amortisasi Software	14.495.938	(14.495.938)
16	1008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	30-Jun-22	204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	169315	Akumulasi Amortisasi Software	21.239.044	(21.239.044)
17	1008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	30-Jun-22	204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	169315	Akumulasi Amortisasi Software	22.779.330	(22.779.330)
18	1008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	30-Jun-22	204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	169315	Akumulasi Amortisasi Software	28.521.963	(28.521.963)
19	1008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	30-Jun-22	204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	169315	Akumulasi Amortisasi Software	47.411.100	(47.411.100)
20	1008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	30-Jun-22	204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	169315	Akumulasi Amortisasi Software	52.027.839	(52.027.839)
21	1008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	30-DEC-22	204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	169315	Akumulasi Amortisasi Software	49.601.616	(49.601.616)
22	1008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	30-DEC-22	204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	169315	Akumulasi Amortisasi Software	63.297.694	(63.297.694)
23	1009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	31-DEC-22	204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	169315	Akumulasi Amortisasi Software	50.000	(50.000)
24	1009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	31-DEC-22	204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	169315	Akumulasi Amortisasi Software	6.125.000	(6.125.000)
25	1009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	31-DEC-22	204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	169315	Akumulasi Amortisasi Software	7.438.750	(7.438.750)
26	1009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	31-DEC-22	204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	169315	Akumulasi Amortisasi Software	9.250.000	(9.250.000)
27	1011	403222	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	07-Feb-22	305	Koreksi Pencatatan	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	162151	Software	29.700.000	(29.700.000)
28	1011	403222	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	30-Jun-22	204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	169315	Akumulasi Amortisasi Software	37.896.970	(37.896.970)
TOTAL											894.618.769	(212.167.769)



LAMPIRAN XXXII

RINCIAN KOREKSI LAIN-LAIN



No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
69	'01001	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00004/AR/403200/2022	12706 Saldo Awal Piutang Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	ARE-403200-66871032	(2.093,00)
70	'01001	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00020/AR/403200/2022	12977 Saldo Awal Piutang Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	ARE-403200-67163643	(5,00)
71	'01001	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00014/AR/403200/2022	12880 Saldo Awal Piutang Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	ARE-403200-67012928	(689,00)
72	'01001	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00015/AR/403200/2022	12883 Saldo Awal Piutang Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	ARE-403200-67016296	(9.790,00)
73	'01001	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00013/AR/403200/2022	12869 Saldo Awal Piutang Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	ARE-403200-67003815	(460,00)
74	'01001	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00011/AR/403200/2022	12857 Saldo Awal Piutang Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	ARE-403200-66996934	(13.712,00)
75	'01001	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00002/AR/403200/2022	12700 Saldo Awal Piutang Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	ARE-403200-66864130	(9.790,00)
76	'01001	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00005/AR/403200/2022	12793 Saldo Awal Piutang Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	ARE-403200-66933737	(269.064,00)
77	'01001	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00009/AR/403200/2022	12844 Saldo Awal Piutang Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	ARE-403200-66987506	(10.578,00)
78	'01001	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00007/AR/403200/2022	12835 Saldo Awal Piutang Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	ARE-403200-66980315	(2.782,00)
79	'01001	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00016/AR/403200/2022	12889 Saldo Awal Piutang Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	ARE-403200-67021440	(351,00)
80	'01001	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00008/AR/403200/2022	12840 Saldo Awal Piutang Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	ARE-403200-66983806	(353,00)
81	'01001	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	391119	Koreksi Lainnya	30-DEC-22	2022-12	008/12/2022	Jurnal penyesuaian beban penyisihan piutang lainnya menjadi koreksi lainnya	GLP-403200-138139592	(69.868,00)
82	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00113/AR/448302/2022	6219 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50324991	26.600.000,00
83	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00111/AR/448302/2022	6217 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50321079	26.600.000,00
84	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00018/AR/448302/2022	6124 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49982666	25.100.000,00
85	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-14	00016/KOR/448302/2022	3187 Koreksi hapus dari Piutang Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	ARE-448302-156645810	750.000,00
86	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00153/AR/448302/2022	6260 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50397202	20.350.000,00
87	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00152/AR/448302/2022	6259 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50395752	28.100.000,00
88	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00156/AR/448302/2022	6263 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50400548	28.100.000,00
89	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00179/AR/448302/2022	6489 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-54996059	25.100.000,00
90	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00545/AR/448302/2022	7361 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844742	40.000,00
91	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00544/AR/448302/2022	7360 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844739	10.000,00
92	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00025/AR/448302/2022	6131 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49997164	6.250.000,00
93	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00133/AR/448302/2022	6239 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50366343	25.100.000,00
94	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00181/AR/448302/2022	6492 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55006154	26.600.000,00
95	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-14	00018/KOR/448302/2022	3189 Koreksi hapus dari Piutang Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	ARE-448302-156649616	750.000,00
96	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00043/AR/448302/2022	6149 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50084341	100.000,00
97	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00053/AR/448302/2022	6159 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50113332	25.100.000,00
98	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00054/AR/448302/2022	6160 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50118219	6.275.000,00
99	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00052/AR/448302/2022	6158 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50111951	25.100.000,00
100	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00020/AR/448302/2022	6126 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49989539	12.575.000,00
101	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00061/AR/448302/2022	6167 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50134674	6.350.000,00
102	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00042/AR/448302/2022	6148 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50077614	25.100.000,00
103	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00180/AR/448302/2022	6490 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-54997724	13.350.000,00
104	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00181/AR/448302/2022	6492 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55006184	26.600.000,00
105	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00159/AR/448302/2022	6515 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55029301	25.100.000,00
106	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00011/AR/448302/2022	6117 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49958015	12.575.000,00
107	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00906/AR/448302/2022	7726 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866284	235.000,00
108	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00555/AR/448302/2022	7371 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844831	111.250,00
109	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00879/AR/448302/2022	7698 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57865194	222.500,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
110	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00539/AR/448302/2022	7355 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844724	75.000,00
111	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00909/AR/448302/2022	7729 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866320	1.475.000,00
112	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00878/AR/448302/2022	7697 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57865190	37.500,00
113	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00910/AR/448302/2022	7730 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866335	50.000,00
114	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00575/AR/448302/2022	7391 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57844914	10.000,00
115	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00578/AR/448302/2022	7394 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57844925	10.000,00
116	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00983/AR/448302/2022	7803 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869230	93.750,00
117	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00876/AR/448302/2022	7695 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57865180	1.475.000,00
118	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00907/AR/448302/2022	7727 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Lulus	ARE-448302-57866290	250.000,00
119	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00605/AR/448302/2022	7421 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa DO	ARE-448302-57846524	32.500,00
120	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01042/AR/448302/2022	7862 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869648	2.500,00
121	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00532/AR/448302/2022	7348 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57844678	100.000,00
122	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00534/AR/448302/2022	7350 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57844705	10.000,00
123	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00994/AR/448302/2022	7814 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869308	93.750,00
124	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00873/AR/448302/2022	7692 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57865164	4.275.000,00
125	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00875/AR/448302/2022	7694 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57865176	1.475.000,00
126	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00540/AR/448302/2022	7356 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844727	2.500,00
127	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00616/AR/448302/2022	7432 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846572	1.500.000,00
128	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00543/AR/448302/2022	7359 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844736	10.000,00
129	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00718/AR/448302/2022	7534 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852680	65.000,00
130	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01033/AR/448302/2022	7853 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869605	73.750,00
131	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00908/AR/448302/2022	7728 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Lulus	ARE-448302-57866300	100.000,00
132	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00542/AR/448302/2022	7358 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844731	102.500,00
133	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00535/AR/448302/2022	7351 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57844713	975.000,00
134	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00576/AR/448302/2022	7392 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844918	75.000,00
135	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00538/AR/448302/2022	7354 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844722	13.750,00
136	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00566/AR/448302/2022	7382 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844869	1.500.000,00
137	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00904/AR/448302/2022	7724 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866264	78.750,00
138	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00905/AR/448302/2022	7725 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866277	1.475.000,00
139	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00537/AR/448302/2022	7353 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844719	10.000,00
140	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00874/AR/448302/2022	7693 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57865171	6.675.000,00
141	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00877/AR/448302/2022	7696 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57865185	377.500,00
142	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00592/AR/448302/2022	7408 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846471	10.000,00
143	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	08-Apr-22	2022-04	00001/KOR/448302/2022	1234 Koreksi Nilai Penyisihan Dari Piutang Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ? Piutang PNBP	ARE-448302-75565290	0,35
144	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00136/AR/448302/2022	6242 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50370079	17.900.000,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
145	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00175/AR/448302/2022	6495 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55016027	11.600.000,00
146	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00179/AR/448302/2022	6489 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-54996072	25.100.000,00
147	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00154/AR/448302/2022	6520 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55031701	19.100.000,00
148	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00173/AR/448302/2022	6280 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50417589	27.350.000,00
149	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00162/AR/448302/2022	6511 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55027751	25.100.000,00
150	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00147/AR/448302/2022	6527 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55035354	20.100.000,00
151	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00149/AR/448302/2022	6256 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50392828	20.250.000,00
152	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00151/AR/448302/2022	6523 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55033466	25.350.000,00
153	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00140/AR/448302/2022	6536 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55038213	25.850.000,00
154	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00155/AR/448302/2022	6262 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50399680	26.600.000,00
155	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00178/AR/448302/2022	6488 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-54994182	18.850.000,00
156	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00132/AR/448302/2022	6238 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50361791	1.600.000,00
157	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00135/AR/448302/2022	6241 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50368962	1.850.000,00
158	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00021/AR/448302/2022	6127 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49991165	25.100.000,00
159	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00058/AR/448302/2022	6164 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50125972	6.325.000,00
160	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00026/AR/448302/2022	6132 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50000223	24.850.000,00
161	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00030/AR/448302/2022	6136 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50043111	19.075.000,00
162	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00149/AR/448302/2022	6256 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50392858	20.250.000,00
163	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00007/AR/448302/2022	6113 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49957336	6.300.000,00
164	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00010/AR/448302/2022	6116 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49957349	18.825.000,00
165	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00160/AR/448302/2022	6267 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50405039	28.100.000,00
166	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00169/AR/448302/2022	6276 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50413660	13.100.000,00
167	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00005/AR/448302/2022	6111 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49957329	6.250.000,00
168	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00001/AR/448302/2022	6106 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49957180	18.825.000,00
169	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00122/AR/448302/2022	6228 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50346103	26.600.000,00
170	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00002/AR/448302/2022	6107 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49957183	25.075.000,00
171	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00066/AR/448302/2022	6172 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50151928	18.600.000,00
172	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00038/AR/448302/2022	6144 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50058752	6.350.000,00
173	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00067/AR/448302/2022	6173 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50155146	12.825.000,00
174	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00124/AR/448302/2022	6230 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50350555	2.350.000,00
175	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00064/AR/448302/2022	6170 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50138547	25.075.000,00
176	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	30-Jun-22	2022-06	00002/KOR/448302/2022	1250 Koreksi Saldo Dari Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-81180895	6.500.000,00
177	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	30-Jun-22	2022-06	00002/KOR/448302/2022	1251 Koreksi Nilai Penyisihan Dari Piutang Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ? Piutang PNB	ARE-448302-81183361	36.250,00
178	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	30-Jun-22	2022-06	00002/KOR/448302/2022	1251 Koreksi Saldo Dari Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-81183360	7.250.000,00
179	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	30-Jun-22	2022-06	00002/KOR/448302/2022	1250 Koreksi Nilai Penyisihan Dari Piutang Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ? Piutang PNB	ARE-448302-81180896	32.500,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
180	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00180/AR/448302/2022	6490 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-54997697	13.350.000,00
181	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	30-Jun-22	2022-06	00002/KOR/448302/2022	1249 Koreksi Nilai Penyisihan Dari Piutang Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ? Piutang PNPB	ARE-448302-81178592	28.750,00
182	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00051/AR/448302/2022	6157 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50109736	6.350.000,00
183	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00039/AR/448302/2022	6145 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50065090	25.850.000,00
184	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00089/AR/448302/2022	6195 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50209366	25.100.000,00
185	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00336/AR/448302/2022	7148 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822905	1.500.000,00
186	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00140/AR/448302/2022	6246 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50378193	27.600.000,00
187	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00400/AR/448302/2022	7212 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57824254	6.500.000,00
188	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00359/AR/448302/2022	7171 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823062	21.500.000,00
189	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jul-22	2022-07	00003/KOR/448302/2022	1342 Koreksi Saldo Dari Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-91210535	12.749.999,00
190	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00145/AR/448302/2022	6251 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50387600	27.350.000,00
191	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00236/AR/448302/2022	7048 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57818251	40.875,00
192	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00266/AR/448302/2022	7078 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818432	6.750.000,00
193	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00917/AR/448302/2022	7737 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866421	4.250.000,00
194	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00860/AR/448302/2022	7679 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57865031	10.100.000,00
195	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00889/AR/448302/2022	7709 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866148	1.475.000,00
196	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00838/AR/448302/2022	7657 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864796	59.000.000,00
197	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00843/AR/448302/2022	7662 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864845	120.000.000,00
198	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00692/AR/448302/2022	7508 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852432	42.500,00
199	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00367/AR/448302/2022	7179 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823093	15.250.000,00
200	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00687/AR/448302/2022	7503 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852401	42.500,00
201	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00389/AR/448302/2022	7201 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824199	21.500.000,00
202	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00403/AR/448302/2022	7215 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824268	2.000.000,00
203	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00157/AR/448302/2022	6517 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55030280	18.850.000,00
204	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00138/AR/448302/2022	6244 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50375589	26.600.000,00
205	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00071/AR/448302/2022	6177 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50162607	25.850.000,00
206	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00139/AR/448302/2022	6245 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50376966	27.350.000,00
207	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00177/AR/448302/2022	6284 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50420874	13.100.000,00
208	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00068/AR/448302/2022	6174 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50157381	18.850.000,00
209	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00059/AR/448302/2022	6165 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50127120	19.600.000,00
210	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00057/AR/448302/2022	6163 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50124991	12.575.000,00
211	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00779/AR/448302/2022	7597 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57857032	75.000,00
212	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00489/AR/448302/2022	7305 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842066	2.150.000,00
213	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00299/AR/448302/2022	7111 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820789	5.250.000,00
214	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00806/AR/448302/2022	7625 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861650	63.750,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
215	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00495/AR/448302/2022	7311 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57842103	2.500,00
216	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00798/AR/448302/2022	7617 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57861607	42.500,00
217	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00811/AR/448302/2022	7630 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861667	75.000,00
218	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00814/AR/448302/2022	7633 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861682	32.500,00
219	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00487/AR/448302/2022	7303 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57842036	100.000,00
220	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00488/AR/448302/2022	7304 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842052	2.150.000,00
221	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00529/AR/448302/2022	7345 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842389	5.000,00
222	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00494/AR/448302/2022	7310 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842100	1.500.000,00
223	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00480/AR/448302/2022	7296 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57841990	2.200.000,00
224	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00493/AR/448302/2022	7309 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842094	700.000,00
225	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00797/AR/448302/2022	7616 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57861597	42.500,00
226	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00785/AR/448302/2022	7604 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861528	28.750,00
227	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00670/AR/448302/2022	7486 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848495	32.500,00
228	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00447/AR/448302/2022	7259 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828190	2.500,00
229	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00730/AR/448302/2022	7548 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856708	32.500,00
230	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00751/AR/448302/2022	7569 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856858	32.500,00
231	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00297/AR/448302/2022	7109 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57820779	1.000.000,00
232	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00475/AR/448302/2022	7287 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828307	2.150.000,00
233	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00500/AR/448302/2022	7316 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842160	32.500,00
234	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00503/AR/448302/2022	7319 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842173	2.150.000,00
235	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00509/AR/448302/2022	7325 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842200	1.950.000,00
236	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00528/AR/448302/2022	7344 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842384	3.750,00
237	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00496/AR/448302/2022	7312 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842112	2.150.000,00
238	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00498/AR/448302/2022	7314 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842134	1.300.000,00
239	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00505/AR/448302/2022	7321 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842182	750.000,00
240	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00319/AR/448302/2022	7131 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820913	6.500.000,00
241	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00750/AR/448302/2022	7568 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856853	32.500,00
242	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00522/AR/448302/2022	7338 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842359	2.225.000,00
243	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00507/AR/448302/2022	7323 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842190	102.500,00
244	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00648/AR/448302/2022	7464 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa LULUS	ARE-448302-57848414	3.750,00
245	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00326/AR/448302/2022	7138 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820943	19.250.000,00
246	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00327/AR/448302/2022	7139 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820947	13.000.000,00
247	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00469/AR/448302/2022	7281 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828271	11.250,00
248	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00193/AR/448302/2022	7004 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797642	53.221,00
249	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00486/AR/448302/2022	7302 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842023	32.500,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
250	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00499/AR/448302/2022	7315 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842144	100.000,00
251	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00524/AR/448302/2022	7340 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842367	2.025.000,00
252	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00485/AR/448302/2022	7301 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57842015	200.000,00
253	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00444/AR/448302/2022	7256 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828184	10.000,00
254	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00664/AR/448302/2022	7480 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848481	75.000,00
255	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00519/AR/448302/2022	7335 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842328	2.025.000,00
256	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00320/AR/448302/2022	7132 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820916	6.500.000,00
257	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00323/AR/448302/2022	7135 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820933	19.500.000,00
258	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00465/AR/448302/2022	7277 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57828246	10.000,00
259	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00731/AR/448302/2022	7549 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856715	42.500,00
260	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00521/AR/448302/2022	7337 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842351	10.000,00
261	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00195/AR/448302/2022	7006 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797662	85.391,00
262	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00196/AR/448302/2022	7007 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797673	64.183,00
263	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00761/AR/448302/2022	7579 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856923	32.500,00
264	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00792/AR/448302/2022	7611 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861573	32.500,00
265	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00793/AR/448302/2022	7612 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861581	32.500,00
266	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00658/AR/448302/2022	7474 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848462	65.000,00
267	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00523/AR/448302/2022	7339 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842364	1.950.000,00
268	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00506/AR/448302/2022	7322 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57842187	10.000,00
269	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00516/AR/448302/2022	7332 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842314	25.000,00
270	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00512/AR/448302/2022	7328 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842257	5.000,00
271	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00518/AR/448302/2022	7334 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842324	8.750,00
272	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00827/AR/448302/2022	7646 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861762	15.000,00
273	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00755/AR/448302/2022	7573 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856889	13.750,00
274	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00466/AR/448302/2022	7278 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57828255	80.000,00
275	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00329/AR/448302/2022	7141 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820956	20.500.000,00
276	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00677/AR/448302/2022	7493 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848523	32.500,00
277	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00514/AR/448302/2022	7330 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842290	17.500,00
278	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00746/AR/448302/2022	7564 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856835	32.500,00
279	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00317/AR/448302/2022	7129 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820903	13.000.000,00
280	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00459/AR/448302/2022	7271 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828228	107.500,00
281	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00460/AR/448302/2022	7272 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828230	70.000,00
282	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00636/AR/448302/2022	7452 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848347	42.500,00
283	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00205/AR/448302/2022	7016 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797836	94.588,00
284	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00206/AR/448302/2022	7017 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797847	62.699,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
285	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00209/AR/448302/2022	7020 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797878	15.470,00
286	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00439/AR/448302/2022	7251 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828173	1.250.000,00
287	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00194/AR/448302/2022	7005 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797654	53.331,00
288	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00633/AR/448302/2022	7449 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848324	65.000,00
289	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00788/AR/448302/2022	7607 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861538	10.000,00
290	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00081/AR/448302/2022	6187 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50180115	26.600.000,00
291	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00073/AR/448302/2022	6179 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50169113	25.100.000,00
292	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00087/AR/448302/2022	6193 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50208872	12.600.000,00
293	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00787/AR/448302/2022	7606 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861533	75.000,00
294	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00294/AR/448302/2022	7106 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57820768	500.000,00
295	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00473/AR/448302/2022	7285 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828284	65.000,00
296	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00974/AR/448302/2022	7794 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867984	73.750,00
297	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00821/AR/448302/2022	7640 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861711	75.000,00
298	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00510/AR/448302/2022	7326 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842214	200.000,00
299	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00069/AR/448302/2022	6175 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50158800	6.350.000,00
300	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00119/AR/448302/2022	6225 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50339825	26.600.000,00
301	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00060/AR/448302/2022	6166 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50132879	25.100.000,00
302	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jul-22	2022-07	00003/KOR/448302/2022	1343 Koreksi Saldo Dari Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-91213306	12.749.999,00
303	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00117/AR/448302/2022	6223 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50331519	26.600.000,00
304	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00152/AR/448302/2022	6259 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50395765	28.100.000,00
305	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00138/AR/448302/2022	6244 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50375601	26.600.000,00
306	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00065/AR/448302/2022	6171 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50150416	26.600.000,00
307	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00078/AR/448302/2022	6184 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50174143	25.100.000,00
308	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00142/AR/448302/2022	6248 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50382184	26.600.000,00
309	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00173/AR/448302/2022	6280 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50417595	27.350.000,00
310	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00134/AR/448302/2022	6240 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50367479	25.750.000,00
311	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00151/AR/448302/2022	6258 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50394589	26.850.000,00
312	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00780/AR/448302/2022	7599 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861501	22.500,00
313	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00457/AR/448302/2022	7269 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828223	65.000,00
314	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00213/AR/448302/2022	7024 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797924	13.850,00
315	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00215/AR/448302/2022	7026 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797944	62.699,00
316	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00635/AR/448302/2022	7451 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848344	65.000,00
317	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00672/AR/448302/2022	7488 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848505	78.750,00
318	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00310/AR/448302/2022	7122 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820875	2.000.000,00
319	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00950/AR/448302/2022	7770 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Lulus	ARE-448302-57867726	147.465,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
320	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00201/AR/448302/2022	7012 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-5779793	28.289,00
321	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00786/AR/448302/2022	7605 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861531	57.500,00
322	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00958/AR/448302/2022	7778 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867772	77.500,00
323	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00965/AR/448302/2022	7785 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867877	73.750,00
324	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00960/AR/448302/2022	7780 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867807	73.750,00
325	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00443/AR/448302/2022	7255 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828182	65.000,00
326	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00632/AR/448302/2022	7448 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848315	42.500,00
327	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00225/AR/448302/2022	7036 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797974	170.683,00
328	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00782/AR/448302/2022	7601 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861508	6.250,00
329	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00474/AR/448302/2022	7286 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828295	750.000,00
330	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00229/AR/448302/2022	7040 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797995	126.710,00
331	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00781/AR/448302/2022	7600 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861504	75.000,00
332	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00659/AR/448302/2022	7475 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848467	65.000,00
333	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00478/AR/448302/2022	7290 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57828318	10.000,00
334	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00479/AR/448302/2022	7291 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828322	850.000,00
335	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00289/AR/448302/2022	7101 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820748	19.500.000,00
336	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00736/AR/448302/2022	7554 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856760	32.500,00
337	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00182/AR/448302/2022	6993 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797495	84.281,00
338	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00818/AR/448302/2022	7637 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861697	32.500,00
339	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00749/AR/448302/2022	7567 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856849	32.500,00
340	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00311/AR/448302/2022	7123 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820878	21.500.000,00
341	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00453/AR/448302/2022	7265 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828211	75.000,00
342	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00451/AR/448302/2022	7263 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828203	10.000,00
343	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00164/AR/448302/2022	6271 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50409264	27.350.000,00
344	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00143/AR/448302/2022	6249 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50383480	21.100.000,00
345	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00158/AR/448302/2022	6516 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55029851	18.850.000,00
346	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00384/AR/448302/2022	7196 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824179	750.000,00
347	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00898/AR/448302/2022	7718 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866237	182.500,00
348	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00382/AR/448302/2022	7194 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824171	13.000.000,00
349	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00392/AR/448302/2022	7204 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824206	2.000.000,00
350	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00404/AR/448302/2022	7216 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57824271	6.500.000,00
351	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00390/AR/448302/2022	7202 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824201	8.500.000,00
352	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00391/AR/448302/2022	7203 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57824204	6.500.000,00
353	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00396/AR/448302/2022	7208 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824242	21.500.000,00
354	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00388/AR/448302/2022	7200 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824194	2.000.000,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
355	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00303/AR/448302/2022	7115 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820811	21.500.000,00
356	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00504/AR/448302/2022	7320 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842179	2.150.000,00
357	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00481/AR/448302/2022	7297 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57841999	1.300.000,00
358	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00398/AR/448302/2022	7210 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824247	21.500.000,00
359	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00508/AR/448302/2022	7324 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842197	1.950.000,00
360	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00517/AR/448302/2022	7333 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842317	8.750,00
361	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00393/AR/448302/2022	7205 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824217	12.750.000,00
362	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00784/AR/448302/2022	7603 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861524	75.000,00
363	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00477/AR/448302/2022	7289 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57828316	10.000,00
364	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00765/AR/448302/2022	7583 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856944	32.500,00
365	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00660/AR/448302/2022	7476 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848469	32.500,00
366	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00387/AR/448302/2022	7199 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57824187	6.500.000,00
367	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00401/AR/448302/2022	7213 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57824260	6.500.000,00
368	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00808/AR/448302/2022	7627 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861657	37.500,00
369	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00799/AR/448302/2022	7618 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861610	75.000,00
370	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00405/AR/448302/2022	7217 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824276	21.500.000,00
371	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00640/AR/448302/2022	7456 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848372	65.000,00
372	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00676/AR/448302/2022	7492 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848520	75.000,00
373	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00316/AR/448302/2022	7128 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820900	19.250.000,00
374	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00318/AR/448302/2022	7130 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820906	19.500.000,00
375	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00450/AR/448302/2022	7262 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828200	32.500,00
376	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00745/AR/448302/2022	7563 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856829	32.500,00
377	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00527/AR/448302/2022	7343 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842379	2.225.000,00
378	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00492/AR/448302/2022	7308 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842092	850.000,00
379	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00309/AR/448302/2022	7121 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820870	19.250.000,00
380	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00767/AR/448302/2022	7585 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57856959	42.500,00
381	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00775/AR/448302/2022	7593 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57857006	32.500,00
382	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00464/AR/448302/2022	7276 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828243	107.500,00
383	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00191/AR/448302/2022	7002 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797623	15.205,00
384	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00472/AR/448302/2022	7284 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57828280	37.500,00
385	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00292/AR/448302/2022	7104 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820761	13.000.000,00
386	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00432/AR/448302/2022	7244 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828140	750.000,00
387	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00183/AR/448302/2022	6994 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797515	15.470,00
388	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00217/AR/448302/2022	7028 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797950	76.452,00
389	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00175/AR/448302/2022	6282 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50419404	13.100.000,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
390	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00146/AR/448302/2022	6252 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50388956	27.350.000,00
391	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00244/AR/448302/2022	7056 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818315	11.300.000,00
392	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00158/AR/448302/2022	6265 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50403673	20.350.000,00
393	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00335/AR/448302/2022	7147 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822902	1.500.000,00
394	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00350/AR/448302/2022	7162 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822994	11.000.000,00
395	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00872/AR/448302/2022	7691 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57865159	3.000.000,00
396	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00902/AR/448302/2022	7722 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866252	3.050.000,00
397	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00168/AR/448302/2022	6275 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50412438	27.350.000,00
398	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00137/AR/448302/2022	6243 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50374664	26.600.000,00
399	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00176/AR/448302/2022	6283 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50420354	13.100.000,00
400	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00418/AR/448302/2022	7230 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824310	1.000.000,00
401	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00913/AR/448302/2022	7733 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866371	475.000,00
402	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00915/AR/448302/2022	7735 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866394	4.225.000,00
403	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00835/AR/448302/2022	7654 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57864774	21.250,00
404	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00331/AR/448302/2022	7143 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822882	20.500.000,00
405	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00139/AR/448302/2022	6245 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50376950	27.350.000,00
406	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00162/AR/448302/2022	6269 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50406750	26.600.000,00
407	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00035/AR/448302/2022	6141 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50054392	25.100.000,00
408	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00033/AR/448302/2022	6139 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50050274	12.600.000,00
409	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00165/AR/448302/2022	6272 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50410297	26.600.000,00
410	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00926/AR/448302/2022	7746 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57866491	3.850.000,00
411	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00928/AR/448302/2022	7748 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866511	93.750,00
412	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00380/AR/448302/2022	7192 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824164	19.500.000,00
413	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00383/AR/448302/2022	7195 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824175	21.500.000,00
414	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00395/AR/448302/2022	7207 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57824239	6.500.000,00
415	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00399/AR/448302/2022	7211 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824251	6.500.000,00
416	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00422/AR/448302/2022	7234 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57824322	2.000.000,00
417	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00424/AR/448302/2022	7236 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824326	2.000.000,00
418	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00361/AR/448302/2022	7173 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823068	13.750.000,00
419	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00914/AR/448302/2022	7734 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866381	227.500,00
420	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00884/AR/448302/2022	7704 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866103	1.875.000,00
421	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00836/AR/448302/2022	7655 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864784	29.500.000,00
422	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00893/AR/448302/2022	7713 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866196	3.750,00
423	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00894/AR/448302/2022	7714 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866210	180.000,00
424	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00689/AR/448302/2022	7505 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852410	107.500,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
425	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00247/AR/448302/2022	7059 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818330	13.500.000,00
426	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00684/AR/448302/2022	7500 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852365	107.500,00
427	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00342/AR/448302/2022	7154 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822926	20.500.000,00
428	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00267/AR/448302/2022	7079 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818436	9.000.000,00
429	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00172/AR/448302/2022	6279 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50416622	27.350.000,00
430	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00360/AR/448302/2022	7172 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823065	6.500.000,00
431	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00230/AR/448302/2022	7042 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57818235	126.710,00
432	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00241/AR/448302/2022	7053 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818296	2.000.000,00
433	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00846/AR/448302/2022	7665 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864855	14.750.000,00
434	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00927/AR/448302/2022	7747 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57866497	147.500,00
435	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00892/AR/448302/2022	7712 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866180	1.525.000,00
436	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00268/AR/448302/2022	7080 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818438	1.000.000,00
437	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00164/AR/448302/2022	6271 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50409277	27.350.000,00
438	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00427/AR/448302/2022	7239 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824333	2.000.000,00
439	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00856/AR/448302/2022	7675 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864979	50.000,00
440	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00832/AR/448302/2022	7651 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57864729	12.500,00
441	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00921/AR/448302/2022	7741 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866457	150.000,00
442	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00346/AR/448302/2022	7158 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57822945	15.000.000,00
443	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00789/AR/448302/2022	7608 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861544	75.000,00
444	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00790/AR/448302/2022	7609 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861554	32.500,00
445	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00896/AR/448302/2022	7716 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866226	141.250,00
446	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00922/AR/448302/2022	7742 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866464	2.500,00
447	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00844/AR/448302/2022	7663 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864849	18.250.000,00
448	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00690/AR/448302/2022	7506 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852415	42.500,00
449	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00144/AR/448302/2022	6250 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50385254	20.350.000,00
450	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00261/AR/448302/2022	7073 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57818396	15.750.000,00
451	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00338/AR/448302/2022	7150 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57822912	2.000.000,00
452	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00265/AR/448302/2022	7077 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818420	21.500.000,00
453	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00859/AR/448302/2022	7678 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57865018	2.525.000,00
454	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00888/AR/448302/2022	7708 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866130	1.475.000,00
455	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00919/AR/448302/2022	7739 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866449	73.750,00
456	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00174/AR/448302/2022	6281 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50418379	13.100.000,00
457	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00890/AR/448302/2022	7710 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866159	1.425.000,00
458	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00414/AR/448302/2022	7226 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57824300	1.000.000,00
459	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00423/AR/448302/2022	7235 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57824324	1.000.000,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
460	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00369/AR/448302/2022	7181 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823099	15.000.000,00
461	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00377/AR/448302/2022	7189 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57823147	21.500.000,00
462	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00378/AR/448302/2022	7190 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57823149	6.500.000,00
463	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00698/AR/448302/2022	7514 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852475	90.000,00
464	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00260/AR/448302/2022	7072 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818387	7.500.000,00
465	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00501/AR/448302/2022	7317 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842168	1.300.000,00
466	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00502/AR/448302/2022	7318 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842171	2.150.000,00
467	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00374/AR/448302/2022	7186 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823136	19.250.000,00
468	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00420/AR/448302/2022	7232 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57824317	2.750.000,00
469	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00688/AR/448302/2022	7504 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852406	65.000,00
470	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00235/AR/448302/2022	7047 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57818249	31.582,00
471	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00868/AR/448302/2022	7687 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57865082	20.000,00
472	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00483/AR/448302/2022	7299 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842005	1.400.000,00
473	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00513/AR/448302/2022	7329 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842284	1.250,00
474	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00515/AR/448302/2022	7331 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842298	2.225.000,00
475	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00929/AR/448302/2022	7749 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866524	96.250,00
476	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00885/AR/448302/2022	7705 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866107	1.475.000,00
477	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00855/AR/448302/2022	7674 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864960	1.575.000,00
478	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00847/AR/448302/2022	7666 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864860	75.000,00
479	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00862/AR/448302/2022	7681 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57865044	167.500,00
480	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00891/AR/448302/2022	7711 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866170	360.000,00
481	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00831/AR/448302/2022	7650 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57864718	32.500,00
482	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00833/AR/448302/2022	7652 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57864744	36.250,00
483	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00918/AR/448302/2022	7738 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866438	167.500,00
484	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00864/AR/448302/2022	7683 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57865052	3.050.000,00
485	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00923/AR/448302/2022	7743 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866474	1.625.000,00
486	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00924/AR/448302/2022	7744 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866481	50.000,00
487	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00866/AR/448302/2022	7685 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57865067	157.500,00
488	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00925/AR/448302/2022	7745 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57866486	86.250,00
489	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00696/AR/448302/2022	7512 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852457	65.000,00
490	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00344/AR/448302/2022	7156 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822935	1.000.000,00
491	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00263/AR/448302/2022	7075 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818413	6.250.000,00
492	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00849/AR/448302/2022	7668 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864877	475.000,00
493	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00419/AR/448302/2022	7231 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824314	2.000.000,00
494	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00700/AR/448302/2022	7516 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852494	65.000,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
495	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00413/AR/448302/2022	7225 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824298	1.750.000,00
496	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00411/AR/448302/2022	7223 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824294	19.750.000,00
497	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00887/AR/448302/2022	7707 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866120	126.500,00
498	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00842/AR/448302/2022	7661 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864840	14.750.000,00
499	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00839/AR/448302/2022	7658 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864827	31.500.000,00
500	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00525/AR/448302/2022	7341 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842373	375.000,00
501	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00526/AR/448302/2022	7342 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842376	101.250,00
502	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00490/AR/448302/2022	7306 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57842077	10.000,00
503	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00848/AR/448302/2022	7667 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864866	3.150.000,00
504	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00426/AR/448302/2022	7238 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824331	2.000.000,00
505	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00417/AR/448302/2022	7229 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824307	1.750.000,00
506	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00397/AR/448302/2022	7209 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824244	21.500.000,00
507	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00881/AR/448302/2022	7701 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866092	4.975.000,00
508	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00680/AR/448302/2022	7496 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852340	32.500,00
509	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00681/AR/448302/2022	7497 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852344	32.500,00
510	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00682/AR/448302/2022	7498 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852348	75.000,00
511	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00683/AR/448302/2022	7499 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852356	32.500,00
512	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00406/AR/448302/2022	7218 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57824278	6.500.000,00
513	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00402/AR/448302/2022	7214 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824265	15.000.000,00
514	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00482/AR/448302/2022	7298 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842003	1.400.000,00
515	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00484/AR/448302/2022	7300 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842008	850.000,00
516	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00686/AR/448302/2022	7502 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852396	65.000,00
517	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00394/AR/448302/2022	7206 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824228	6.500.000,00
518	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00386/AR/448302/2022	7198 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57824185	5.750.000,00
519	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00381/AR/448302/2022	7193 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824168	21.500.000,00
520	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00867/AR/448302/2022	7686 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57865076	86.250,00
521	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00256/AR/448302/2022	7068 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57818365	4.750.000,00
522	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00497/AR/448302/2022	7313 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57842123	35.000,00
523	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00366/AR/448302/2022	7178 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823090	21.500.000,00
524	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00376/AR/448302/2022	7188 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823142	21.500.000,00
525	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00425/AR/448302/2022	7237 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824329	2.000.000,00
526	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00279/AR/448302/2022	7091 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818510	18.500.000,00
527	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00253/AR/448302/2022	7065 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818356	20.250.000,00
528	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00163/AR/448302/2022	6270 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50407862	26.600.000,00
529	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00237/AR/448302/2022	7049 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57818256	25.358,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
530	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00871/AR/448302/2022	7690 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57865153	300.000,00
531	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00333/AR/448302/2022	7145 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57822895	500.000,00
532	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00857/AR/448302/2022	7676 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864991	4.375.000,00
533	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00858/AR/448302/2022	7677 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57865004	1.475.000,00
534	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00863/AR/448302/2022	7682 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57865049	167.500,00
535	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00340/AR/448302/2022	7152 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822920	1.750.000,00
536	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00693/AR/448302/2022	7509 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852440	65.000,00
537	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00332/AR/448302/2022	7144 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822888	1.750.000,00
538	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00697/AR/448302/2022	7513 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852468	65.000,00
539	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00339/AR/448302/2022	7151 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822914	20.500.000,00
540	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00246/AR/448302/2022	7058 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818328	22.000.000,00
541	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00232/AR/448302/2022	7044 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57818240	222.689,00
542	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00249/AR/448302/2022	7061 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818341	14.500.000,00
543	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00277/AR/448302/2022	7089 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818500	15.000.000,00
544	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00364/AR/448302/2022	7176 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823079	19.500.000,00
545	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00255/AR/448302/2022	7067 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818362	6.250.000,00
546	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00257/AR/448302/2022	7069 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818370	21.500.000,00
547	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00352/AR/448302/2022	7164 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823015	20.500.000,00
548	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00363/AR/448302/2022	7175 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57823077	2.000.000,00
549	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00330/AR/448302/2022	7142 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822879	19.500.000,00
550	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00365/AR/448302/2022	7177 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823084	19.250.000,00
551	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00278/AR/448302/2022	7090 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818505	20.500.000,00
552	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00511/AR/448302/2022	7327 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842234	1.250,00
553	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00146/AR/448302/2022	6252 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50388967	27.350.000,00
554	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00351/AR/448302/2022	7163 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57823006	6.500.000,00
555	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00270/AR/448302/2022	7082 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818442	2.000.000,00
556	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00408/AR/448302/2022	7220 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824285	2.000.000,00
557	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00409/AR/448302/2022	7221 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57824288	2.000.000,00
558	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00231/AR/448302/2022	7043 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57818237	126.710,00
559	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00357/AR/448302/2022	7169 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823053	7.750.000,00
560	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00358/AR/448302/2022	7170 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823056	21.500.000,00
561	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00385/AR/448302/2022	7197 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824182	2.000.000,00
562	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00903/AR/448302/2022	7723 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866256	21.250,00
563	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00273/AR/448302/2022	7085 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818453	14.250.000,00
564	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00262/AR/448302/2022	7074 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818407	7.750.000,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
565	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00869/AR/448302/2022	7688 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57865084	141.250,00
566	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00239/AR/448302/2022	7051 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818285	17.400.000,00
567	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00272/AR/448302/2022	7084 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818448	13.000.000,00
568	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00841/AR/448302/2022	7660 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864835	88.500.000,00
569	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00233/AR/448302/2022	7045 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57818242	170.683,00
570	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00245/AR/448302/2022	7057 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818321	7.750.000,00
571	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00421/AR/448302/2022	7233 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824319	1.000.000,00
572	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00250/AR/448302/2022	7062 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818349	20.750.000,00
573	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00254/AR/448302/2022	7066 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818360	22.000.000,00
574	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00248/AR/448302/2022	7060 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818332	14.250.000,00
575	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00258/AR/448302/2022	7070 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818374	7.750.000,00
576	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00854/AR/448302/2022	7673 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864942	200.000,00
577	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00883/AR/448302/2022	7703 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866098	2.950.000,00
578	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00234/AR/448302/2022	7046 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57818245	170.683,00
579	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00264/AR/448302/2022	7076 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57818415	500.000,00
580	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00349/AR/448302/2022	7161 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822982	20.500.000,00
581	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00834/AR/448302/2022	7653 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57864761	15.000,00
582	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00920/AR/448302/2022	7740 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57866452	12.500,00
583	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00353/AR/448302/2022	7165 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823032	20.500.000,00
584	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00354/AR/448302/2022	7166 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57823040	250.000,00
585	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00242/AR/448302/2022	7054 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818306	1.250.000,00
586	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00520/AR/448302/2022	7336 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842336	200.000,00
587	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00415/AR/448302/2022	7227 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57824302	1.000.000,00
588	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00845/AR/448302/2022	7664 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864851	157.500,00
589	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00870/AR/448302/2022	7689 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57865148	3.350.000,00
590	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00691/AR/448302/2022	7507 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852418	65.000,00
591	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00901/AR/448302/2022	7721 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866248	260.000,00
592	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00407/AR/448302/2022	7219 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824281	13.000.000,00
593	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00375/AR/448302/2022	7187 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57823140	9.000.000,00
594	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00410/AR/448302/2022	7222 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824290	2.000.000,00
595	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00356/AR/448302/2022	7168 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823048	13.750.000,00
596	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00362/AR/448302/2022	7174 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823072	500.000,00
597	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00345/AR/448302/2022	7157 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822939	13.000.000,00
598	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00347/AR/448302/2022	7159 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57822957	1.750.000,00
599	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00240/AR/448302/2022	7052 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818292	2.000.000,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
600	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00337/AR/448302/2022	7149 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822907	20.500.000,00
601	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00276/AR/448302/2022	7088 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818485	22.000.000,00
602	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00166/AR/448302/2022	6273 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50411104	26.600.000,00
603	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00243/AR/448302/2022	7055 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818313	1.250.000,00
604	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00274/AR/448302/2022	7086 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818458	6.750.000,00
605	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00275/AR/448302/2022	7087 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818473	12.000.000,00
606	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00341/AR/448302/2022	7153 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57822923	250.000,00
607	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00370/AR/448302/2022	7182 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57823103	2.000.000,00
608	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00416/AR/448302/2022	7228 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57824305	6.500.000,00
609	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00259/AR/448302/2022	7071 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818376	1.750.000,00
610	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00899/AR/448302/2022	7719 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866242	75.000,00
611	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00916/AR/448302/2022	7736 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866406	177.500,00
612	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00694/AR/448302/2022	7510 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852446	90.000,00
613	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00695/AR/448302/2022	7511 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852450	42.500,00
614	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00861/AR/448302/2022	7680 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57865039	3.925.000,00
615	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00491/AR/448302/2022	7307 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842087	1.350.000,00
616	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-14	00015/KOR/448302/2022	3186 Koreksi hapus dari Piutang Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	ARE-448302-156643060	750.000,00
617	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-14	00017/KOR/448302/2022	3188 Koreksi hapus dari Piutang Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	ARE-448302-156648120	6.500.000,00
618	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-14	00013/KOR/448302/2022	3184 Koreksi hapus dari Piutang Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	ARE-448302-156637086	750.000,00
619	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00096/AR/448302/2022	6202 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50211093	26.600.000,00
620	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00099/AR/448302/2022	6205 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50211858	18.825.000,00
621	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00101/AR/448302/2022	6207 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50212067	18.825.000,00
622	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00112/AR/448302/2022	6218 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50322556	26.600.000,00
623	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00047/AR/448302/2022	6153 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50088090	13.600.000,00
624	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00070/AR/448302/2022	6176 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50160313	6.500.000,00
625	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00171/AR/448302/2022	6278 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50415409	27.350.000,00
626	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00083/AR/448302/2022	6189 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50207969	26.600.000,00
627	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00146/AR/448302/2022	6253 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50390059	14.100.000,00
628	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00125/AR/448302/2022	6231 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50352206	6.350.000,00
629	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00355/AR/448302/2022	7167 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57823043	2.000.000,00
630	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00685/AR/448302/2022	7501 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852383	15.000,00
631	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00143/AR/448302/2022	6249 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50383491	21.100.000,00
632	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00412/AR/448302/2022	7224 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57824296	2.000.000,00
633	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00379/AR/448302/2022	7191 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823153	21.500.000,00
634	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00251/AR/448302/2022	7063 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818352	20.500.000,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
635	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00252/AR/448302/2022	7064 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818354	6.925.000,00
636	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00334/AR/448302/2022	7146 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57822900	6.750.000,00
637	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00900/AR/448302/2022	7720 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866246	1.450.000,00
638	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00830/AR/448302/2022	7649 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57864708	23.750,00
639	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00837/AR/448302/2022	7656 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864791	104.250.000,00
640	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00271/AR/448302/2022	7083 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818445	20.250.000,00
641	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00371/AR/448302/2022	7183 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823106	12.750.000,00
642	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00372/AR/448302/2022	7184 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823117	20.500.000,00
643	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00373/AR/448302/2022	7185 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823129	19.250.000,00
644	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jul-22	2022-07	00003/KOR/448302/2022	1341 Koreksi Saldo Dari Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-91207808	1.500.000,00
645	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00850/AR/448302/2022	7669 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864889	1.525.000,00
646	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00897/AR/448302/2022	7717 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866230	188.750,00
647	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00368/AR/448302/2022	7180 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823096	15.000.000,00
648	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00882/AR/448302/2022	7702 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57866095	2.175.000,00
649	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00912/AR/448302/2022	7732 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866362	7.225.000,00
650	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00886/AR/448302/2022	7706 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866110	650.000,00
651	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00343/AR/448302/2022	7155 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822931	1.000.000,00
652	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00865/AR/448302/2022	7684 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57865058	1.475.000,00
653	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00895/AR/448302/2022	7715 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866216	77.500,00
654	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00348/AR/448302/2022	7160 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57822973	12.000.000,00
655	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00238/AR/448302/2022	7050 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57818270	21.352,00
656	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00269/AR/448302/2022	7081 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818440	20.000.000,00
657	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00840/AR/448302/2022	7659 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa MENGUNDURKAN DIRI	ARE-448302-57864831	59.000.000,00
658	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00699/AR/448302/2022	7515 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852482	32.500,00
659	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00428/AR/448302/2022	7240 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57824335	750.000,00
660	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00429/AR/448302/2022	7241 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57824337	26.000.000,00
661	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00040/AR/448302/2022	6146 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50066822	14.100.000,00
662	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00045/AR/448302/2022	6151 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50086123	26.600.000,00
663	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00114/AR/448302/2022	6220 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50327312	6.250.000,00
664	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00121/AR/448302/2022	6227 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50343358	26.600.000,00
665	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00116/AR/448302/2022	6222 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50329824	12.800.000,00
666	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00095/AR/448302/2022	6201 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50210987	100.000,00
667	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00118/AR/448302/2022	6224 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50332583	26.600.000,00
668	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00115/AR/448302/2022	6221 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50328464	26.600.000,00
669	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00103/AR/448302/2022	6209 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50212288	18.825.000,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
670	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00104/AR/448302/2022	6210 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50212535	18.825.000,00
671	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00106/AR/448302/2022	6212 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50212844	18.825.000,00
672	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00110/AR/448302/2022	6216 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50213221	12.550.000,00
673	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00092/AR/448302/2022	6198 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50210261	26.600.000,00
674	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00107/AR/448302/2022	6213 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50212916	18.825.000,00
675	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00157/AR/448302/2022	6264 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50402427	20.350.000,00
676	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00141/AR/448302/2022	6247 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50380948	26.600.000,00
677	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00120/AR/448302/2022	6226 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50342024	6.350.000,00
678	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00161/AR/448302/2022	6268 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50405806	26.600.000,00
679	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00167/AR/448302/2022	6274 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50411747	27.350.000,00
680	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00170/AR/448302/2022	6277 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50414640	12.350.000,00
681	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00077/AR/448302/2022	6183 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50172749	18.850.000,00
682	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00076/AR/448302/2022	6182 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50171819	25.100.000,00
683	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00093/AR/448302/2022	6199 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50210484	22.100.000,00
684	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00098/AR/448302/2022	6204 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50211487	18.825.000,00
685	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00074/AR/448302/2022	6180 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50169911	20.350.000,00
686	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00080/AR/448302/2022	6186 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50178557	25.100.000,00
687	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00048/AR/448302/2022	6154 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50091363	25.100.000,00
688	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00044/AR/448302/2022	6150 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50085212	25.100.000,00
689	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00100/AR/448302/2022	6206 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50211999	25.850.000,00
690	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00082/AR/448302/2022	6188 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50207741	25.100.000,00
691	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00097/AR/448302/2022	6203 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50211328	26.850.000,00
692	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00102/AR/448302/2022	6208 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50212158	18.825.000,00
693	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00079/AR/448302/2022	6185 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50175503	26.600.000,00
694	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00091/AR/448302/2022	6197 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50210025	25.100.000,00
695	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00075/AR/448302/2022	6181 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50170775	6.350.000,00
696	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00105/AR/448302/2022	6211 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50212657	18.825.000,00
697	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00178/AR/448302/2022	6488 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-54994154	18.850.000,00
698	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00531/AR/448302/2022	7347 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57844669	3.750,00
699	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00574/AR/448302/2022	7390 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57844912	10.000,00
700	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00595/AR/448302/2022	7411 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846481	10.000,00
701	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00627/AR/448302/2022	7443 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846637	1.250,00
702	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00549/AR/448302/2022	7365 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844767	93.750,00
703	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00577/AR/448302/2022	7393 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57844923	10.000,00
704	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00546/AR/448302/2022	7362 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844746	2.500,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
705	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00561/AR/448302/2022	7377 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844855	1.575.000,00
706	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01014/AR/448302/2022	7834 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869431	93.750,00
707	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00993/AR/448302/2022	7813 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57869303	93.750,00
708	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00570/AR/448302/2022	7386 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844896	650.000,00
709	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00571/AR/448302/2022	7387 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844902	32.500,00
710	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00606/AR/448302/2022	7422 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa DO	ARE-448302-57846528	10.000,00
711	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00607/AR/448302/2022	7423 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa DO	ARE-448302-57846532	107.500,00
712	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00533/AR/448302/2022	7349 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57844693	225.000,00
713	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01038/AR/448302/2022	7858 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869629	73.750,00
714	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01010/AR/448302/2022	7830 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869415	73.750,00
715	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01046/AR/448302/2022	7866 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869665	73.750,00
716	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01043/AR/448302/2022	7863 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869651	71.250,00
717	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00536/AR/448302/2022	7352 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57844716	125.000,00
718	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00996/AR/448302/2022	7816 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869318	12.500,00
719	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00853/AR/448302/2022	7672 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864926	1.425.000,00
720	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00601/AR/448302/2022	7417 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa DO	ARE-448302-57846507	32.500,00
721	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00579/AR/448302/2022	7395 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57844928	10.000,00
722	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00551/AR/448302/2022	7367 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57844794	10.000,00
723	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00985/AR/448302/2022	7805 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869241	93.750,00
724	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00704/AR/448302/2022	7520 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852541	65.000,00
725	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00567/AR/448302/2022	7383 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844871	650.000,00
726	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00559/AR/448302/2022	7375 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844849	650.000,00
727	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00573/AR/448302/2022	7389 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57844908	10.000,00
728	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00558/AR/448302/2022	7374 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844845	650.000,00
729	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00612/AR/448302/2022	7428 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846554	1.500.000,00
730	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00572/AR/448302/2022	7388 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844906	32.500,00
731	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00554/AR/448302/2022	7370 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844824	3.750,00
732	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00565/AR/448302/2022	7381 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844867	10.000,00
733	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00530/AR/448302/2022	7346 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844653	1.300.000,00
734	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00553/AR/448302/2022	7369 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844812	65.000,00
735	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00564/AR/448302/2022	7380 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844862	32.500,00
736	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00990/AR/448302/2022	7810 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869275	71.250,00
737	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00562/AR/448302/2022	7378 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844857	650.000,00
738	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00603/AR/448302/2022	7419 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa DO	ARE-448302-57846515	32.500,00
739	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00548/AR/448302/2022	7364 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844751	5.000,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
740	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00708/AR/448302/2022	7524 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852585	32.500,00
741	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00724/AR/448302/2022	7540 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852711	65.000,00
742	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01003/AR/448302/2022	7823 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869354	73.750,00
743	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00911/AR/448302/2022	7731 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866346	150.000,00
744	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00560/AR/448302/2022	7376 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844852	200.000,00
745	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01036/AR/448302/2022	7856 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869619	73.750,00
746	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00723/AR/448302/2022	7539 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852706	65.000,00
747	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00997/AR/448302/2022	7817 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869323	73.750,00
748	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01007/AR/448302/2022	7827 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869402	1.250,00
749	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00563/AR/448302/2022	7379 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844859	32.500,00
750	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00727/AR/448302/2022	7543 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852734	32.500,00
751	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00728/AR/448302/2022	7544 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852737	32.500,00
752	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00600/AR/448302/2022	7416 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57846505	3.750,00
753	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00851/AR/448302/2022	7670 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864900	1.475.000,00
754	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00594/AR/448302/2022	7410 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846477	10.000,00
755	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00880/AR/448302/2022	7700 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866090	6.900.000,00
756	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00583/AR/448302/2022	7399 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846441	10.000,00
757	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00597/AR/448302/2022	7413 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57846489	10.000,00
758	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00598/AR/448302/2022	7414 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa DO	ARE-448302-57846495	32.500,00
759	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00715/AR/448302/2022	7531 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852657	42.500,00
760	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00619/AR/448302/2022	7435 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846585	650.000,00
761	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00717/AR/448302/2022	7533 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852672	32.500,00
762	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00588/AR/448302/2022	7404 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846455	10.000,00
763	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01030/AR/448302/2022	7850 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869583	93.750,00
764	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01031/AR/448302/2022	7851 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869589	73.750,00
765	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00852/AR/448302/2022	7671 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864916	3.350.000,00
766	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00541/AR/448302/2022	7357 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844729	32.500,00
767	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00604/AR/448302/2022	7420 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa DO	ARE-448302-57846522	32.500,00
768	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00584/AR/448302/2022	7400 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846443	10.000,00
769	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01018/AR/448302/2022	7838 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869462	73.750,00
770	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00705/AR/448302/2022	7521 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852565	32.500,00
771	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00552/AR/448302/2022	7368 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57844798	3.750,00
772	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00610/AR/448302/2022	7426 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846545	850.000,00
773	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00568/AR/448302/2022	7384 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844881	32.500,00
774	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00596/AR/448302/2022	7412 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846485	10.000,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
775	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00986/AR/448302/2022	7806 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869243	71.250,00
776	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00719/AR/448302/2022	7535 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852688	10.000,00
777	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00987/AR/448302/2022	7807 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869246	93.750,00
778	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00591/AR/448302/2022	7407 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846469	10.000,00
779	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00550/AR/448302/2022	7366 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844784	102.500,00
780	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00556/AR/448302/2022	7372 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57844834	32.500,00
781	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00557/AR/448302/2022	7373 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57844836	3.750,00
782	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00569/AR/448302/2022	7385 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844891	10.000,00
783	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01008/AR/448302/2022	7828 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869405	93.750,00
784	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00590/AR/448302/2022	7406 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846462	10.000,00
785	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00581/AR/448302/2022	7397 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846424	10.000,00
786	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00984/AR/448302/2022	7804 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869234	93.750,00
787	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00547/AR/448302/2022	7363 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844749	97.500,00
788	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00999/AR/448302/2022	7819 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869330	73.750,00
789	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01016/AR/448302/2022	7836 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869442	73.750,00
790	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00794/AR/448302/2022	7613 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861587	32.500,00
791	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00819/AR/448302/2022	7638 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861702	55.000,00
792	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00734/AR/448302/2022	7552 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856748	17.500,00
793	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00224/AR/448302/2022	7035 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797971	72.393,00
794	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00656/AR/448302/2022	7472 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848452	65.000,00
795	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00293/AR/448302/2022	7105 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820764	2.750.000,00
796	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00185/AR/448302/2022	6996 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797552	64.183,00
797	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00199/AR/448302/2022	7010 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797771	73.401,00
798	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00822/AR/448302/2022	7641 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861716	32.500,00
799	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00932/AR/448302/2022	7752 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867614	253.750,00
800	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00825/AR/448302/2022	7644 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861746	25.000,00
801	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00202/AR/448302/2022	7013 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797804	66.408,00
802	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00791/AR/448302/2022	7610 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861569	75.000,00
803	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00207/AR/448302/2022	7018 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797857	128.770,00
804	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00828/AR/448302/2022	7647 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861764	42.500,00
805	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00325/AR/448302/2022	7137 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820939	19.250.000,00
806	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00288/AR/448302/2022	7100 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820745	20.250.000,00
807	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00826/AR/448302/2022	7645 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861754	42.500,00
808	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00795/AR/448302/2022	7614 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861589	11.250,00
809	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00815/AR/448302/2022	7634 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861685	32.500,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
810	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00975/AR/448302/2022	7795 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57868005	73.750,00
811	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00823/AR/448302/2022	7642 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861726	75.000,00
812	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00824/AR/448302/2022	7643 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861736	42.500,00
813	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00935/AR/448302/2022	7755 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867625	183.750,00
814	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00204/AR/448302/2022	7015 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797825	58.095,00
815	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00208/AR/448302/2022	7019 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797868	94.588,00
816	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00203/AR/448302/2022	7014 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797814	23.891,00
817	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00210/AR/448302/2022	7021 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797889	5.386,00
818	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00979/AR/448302/2022	7799 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57868080	93.750,00
819	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00963/AR/448302/2022	7783 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867847	186.250,00
820	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00212/AR/448302/2022	7023 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797909	53.151,00
821	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00942/AR/448302/2022	7762 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867676	73.750,00
822	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00931/AR/448302/2022	7751 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867609	38.750,00
823	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00211/AR/448302/2022	7022 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797897	14.362,00
824	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00957/AR/448302/2022	7777 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867763	41.250,00
825	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00938/AR/448302/2022	7758 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867645	167.500,00
826	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00972/AR/448302/2022	7792 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867957	73.750,00
827	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00939/AR/448302/2022	7759 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867654	10.000,00
828	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00954/AR/448302/2022	7774 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867739	173.750,00
829	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00966/AR/448302/2022	7786 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867895	206.250,00
830	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00952/AR/448302/2022	7772 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867733	167.500,00
831	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00956/AR/448302/2022	7776 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867754	260.000,00
832	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00937/AR/448302/2022	7757 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867639	407.500,00
833	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00946/AR/448302/2022	7766 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867696	63.750,00
834	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00973/AR/448302/2022	7793 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867971	82.500,00
835	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00943/AR/448302/2022	7763 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867679	73.750,00
836	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00964/AR/448302/2022	7784 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867857	235.000,00
837	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00977/AR/448302/2022	7797 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57868047	2.500,00
838	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00944/AR/448302/2022	7764 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867683	7.500,00
839	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00969/AR/448302/2022	7789 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867926	106.250,00
840	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	3	Jurnal Balik Piutang	GLP-448302-57870621	14.549.980.819,00
841	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00948/AR/448302/2022	7768 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867708	71.250,00
842	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00970/AR/448302/2022	7790 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867937	167.500,00
843	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00940/AR/448302/2022	7760 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867663	95.000,00
844	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00953/AR/448302/2022	7773 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867736	93.750,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
845	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00978/AR/448302/2022	7798 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57868062	93.750,00
846	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00967/AR/448302/2022	7787 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867907	206.250,00
847	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00003/AR/448302/2022	6109 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49957189	6.350.000,00
848	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00783/AR/448302/2022	7602 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861513	75.000,00
849	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00197/AR/448302/2022	7008 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797685	73.375,00
850	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00301/AR/448302/2022	7113 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820796	21.500.000,00
851	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00302/AR/448302/2022	7114 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820806	15.250.000,00
852	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00643/AR/448302/2022	7459 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57848388	22.500,00
853	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00321/AR/448302/2022	7133 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820920	19.250.000,00
854	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00283/AR/448302/2022	7095 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820726	18.500.000,00
855	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00961/AR/448302/2022	7781 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867822	153.750,00
856	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00962/AR/448302/2022	7782 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867836	117.500,00
857	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00222/AR/448302/2022	7033 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797967	126.710,00
858	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00654/AR/448302/2022	7470 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848444	65.000,00
859	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00657/AR/448302/2022	7473 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848457	3.750,00
860	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00220/AR/448302/2022	7031 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797960	76.452,00
861	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00437/AR/448302/2022	7249 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57828162	750.000,00
862	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00945/AR/448302/2022	7765 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867690	7.500,00
863	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00934/AR/448302/2022	7754 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867623	2.500,00
864	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00662/AR/448302/2022	7478 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848475	32.500,00
865	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00796/AR/448302/2022	7615 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861592	65.000,00
866	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00735/AR/448302/2022	7553 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856756	5.000,00
867	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00300/AR/448302/2022	7112 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57820792	500.000,00
868	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00976/AR/448302/2022	7796 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Meninggal	ARE-448302-57868028	198.750,00
869	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00678/AR/448302/2022	7494 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848529	78.750,00
870	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00661/AR/448302/2022	7477 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848472	32.500,00
871	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00449/AR/448302/2022	7261 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828197	10.000,00
872	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00456/AR/448302/2022	7268 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828219	107.500,00
873	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00805/AR/448302/2022	7624 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861647	75.000,00
874	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00638/AR/448302/2022	7454 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848361	32.500,00
875	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00951/AR/448302/2022	7771 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867730	82.500,00
876	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00971/AR/448302/2022	7791 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867945	167.500,00
877	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00766/AR/448302/2022	7584 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856950	32.500,00
878	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00679/AR/448302/2022	7495 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848532	32.500,00
879	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00304/AR/448302/2022	7116 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820814	21.500.000,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
880	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00807/AR/448302/2022	7626 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57861653	42.500,00
881	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00663/AR/448302/2022	7479 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848478	32.500,00
882	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00665/AR/448302/2022	7481 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848483	32.500,00
883	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00441/AR/448302/2022	7253 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828178	10.000,00
884	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00773/AR/448302/2022	7591 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856995	3.750,00
885	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00673/AR/448302/2022	7489 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848509	32.500,00
886	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00742/AR/448302/2022	7560 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856813	42.500,00
887	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00947/AR/448302/2022	7767 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867698	71.250,00
888	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00674/AR/448302/2022	7490 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848513	73.750,00
889	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00306/AR/448302/2022	7118 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57820823	500.000,00
890	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00446/AR/448302/2022	7258 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828188	32.500,00
891	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00644/AR/448302/2022	7460 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848395	65.000,00
892	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00281/AR/448302/2022	7093 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820720	15.000.000,00
893	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00433/AR/448302/2022	7245 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57828144	7.500.000,00
894	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00959/AR/448302/2022	7779 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867786	260.000,00
895	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00941/AR/448302/2022	7761 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867670	73.750,00
896	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00812/AR/448302/2022	7631 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861673	75.000,00
897	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00813/AR/448302/2022	7632 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861680	75.000,00
898	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00666/AR/448302/2022	7482 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848485	32.500,00
899	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00440/AR/448302/2022	7252 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57828175	2.000.000,00
900	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00748/AR/448302/2022	7566 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856844	32.500,00
901	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00803/AR/448302/2022	7622 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861624	70.000,00
902	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00452/AR/448302/2022	7264 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828207	10.000,00
903	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00655/AR/448302/2022	7471 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848448	65.000,00
904	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00430/AR/448302/2022	7242 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828130	750.000,00
905	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00764/AR/448302/2022	7582 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856940	32.500,00
906	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00669/AR/448302/2022	7485 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848493	32.500,00
907	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00218/AR/448302/2022	7029 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797952	76.452,00
908	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00186/AR/448302/2022	6997 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797563	62.981,00
909	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00187/AR/448302/2022	6998 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797575	64.183,00
910	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00436/AR/448302/2022	7248 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828156	20.500.000,00
911	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00634/AR/448302/2022	7450 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848335	42.500,00
912	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00752/AR/448302/2022	7570 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856867	32.500,00
913	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00809/AR/448302/2022	7628 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861662	70.000,00
914	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00743/AR/448302/2022	7561 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856818	32.500,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
915	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00800/AR/448302/2022	7619 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861613	32.500,00
916	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00454/AR/448302/2022	7266 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828215	101.250,00
917	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00820/AR/448302/2022	7639 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861705	32.500,00
918	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00639/AR/448302/2022	7455 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848367	65.000,00
919	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00933/AR/448302/2022	7753 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867617	93.750,00
920	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00438/AR/448302/2022	7250 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828169	1.000.000,00
921	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00442/AR/448302/2022	7254 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828180	2.500,00
922	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00448/AR/448302/2022	7260 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828195	10.000,00
923	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00190/AR/448302/2022	7001 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797612	10.857,00
924	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00296/AR/448302/2022	7108 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820777	15.750.000,00
925	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00434/AR/448302/2022	7246 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828151	1.750.000,00
926	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00476/AR/448302/2022	7288 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828312	2.150.000,00
927	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00298/AR/448302/2022	7110 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820783	7.500.000,00
928	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00744/AR/448302/2022	7562 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856825	32.500,00
929	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00184/AR/448302/2022	6995 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797536	12.401,00
930	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00667/AR/448302/2022	7483 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848488	32.500,00
931	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00740/AR/448302/2022	7558 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856799	11.250,00
932	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00463/AR/448302/2022	7275 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57828239	5.000,00
933	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00284/AR/448302/2022	7096 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820730	13.750.000,00
934	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00322/AR/448302/2022	7134 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820925	17.250.000,00
935	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00733/AR/448302/2022	7551 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856741	32.500,00
936	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00810/AR/448302/2022	7629 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861664	32.500,00
937	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00307/AR/448302/2022	7119 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820834	8.750.000,00
938	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00769/AR/448302/2022	7587 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856975	32.500,00
939	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00642/AR/448302/2022	7458 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848383	32.500,00
940	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00747/AR/448302/2022	7565 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856839	32.500,00
941	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00772/AR/448302/2022	7590 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856992	32.500,00
942	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00647/AR/448302/2022	7463 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa LULUS	ARE-448302-57848411	10.000,00
943	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00282/AR/448302/2022	7094 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820724	4.500.000,00
944	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00737/AR/448302/2022	7555 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856768	42.500,00
945	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00675/AR/448302/2022	7491 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848517	32.500,00
946	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00314/AR/448302/2022	7126 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820894	19.500.000,00
947	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00653/AR/448302/2022	7469 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57848440	10.000,00
948	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00804/AR/448302/2022	7623 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861638	65.000,00
949	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00968/AR/448302/2022	7788 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867916	180.000,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
950	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00295/AR/448302/2022	7107 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820771	14.000.000,00
951	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00315/AR/448302/2022	7127 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820897	6.500.000,00
952	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00671/AR/448302/2022	7487 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848499	32.500,00
953	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00768/AR/448302/2022	7586 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57856966	32.500,00
954	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00188/AR/448302/2022	6999 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797591	48.568,00
955	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00753/AR/448302/2022	7571 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856877	32.500,00
956	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00770/AR/448302/2022	7588 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856984	32.500,00
957	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00771/AR/448302/2022	7589 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856988	32.500,00
958	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00324/AR/448302/2022	7136 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820936	21.500.000,00
959	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00778/AR/448302/2022	7596 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57857026	32.500,00
960	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00650/AR/448302/2022	7466 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848428	32.500,00
961	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00637/AR/448302/2022	7453 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848353	15.000,00
962	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00802/AR/448302/2022	7621 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861621	75.000,00
963	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00949/AR/448302/2022	7769 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867723	71.250,00
964	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00305/AR/448302/2022	7117 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820818	19.500.000,00
965	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00308/AR/448302/2022	7120 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820852	19.250.000,00
966	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00189/AR/448302/2022	7000 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797602	64.183,00
967	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00739/AR/448302/2022	7557 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856783	32.500,00
968	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00631/AR/448302/2022	7447 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848309	65.000,00
969	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00630/AR/448302/2022	7446 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848306	42.500,00
970	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00646/AR/448302/2022	7462 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848406	65.000,00
971	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00471/AR/448302/2022	7283 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57828275	10.000,00
972	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00762/AR/448302/2022	7580 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856930	32.500,00
973	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00763/AR/448302/2022	7581 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856934	32.500,00
974	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00221/AR/448302/2022	7032 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797962	126.710,00
975	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00223/AR/448302/2022	7034 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797969	126.710,00
976	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00776/AR/448302/2022	7594 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57857012	17.500,00
977	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00312/AR/448302/2022	7124 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820885	21.500.000,00
978	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00313/AR/448302/2022	7125 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820887	7.000.000,00
979	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00455/AR/448302/2022	7267 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828217	32.500,00
980	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00756/AR/448302/2022	7574 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856894	32.500,00
981	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00738/AR/448302/2022	7556 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856776	32.500,00
982	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00435/AR/448302/2022	7247 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828154	750.000,00
983	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00652/AR/448302/2022	7468 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848437	65.000,00
984	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00741/AR/448302/2022	7559 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856803	32.500,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
985	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00645/AR/448302/2022	7461 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848403	42.500,00
986	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00461/AR/448302/2022	7273 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828234	1.250,00
987	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00774/AR/448302/2022	7592 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57857001	42.500,00
988	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00777/AR/448302/2022	7595 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57857016	32.500,00
989	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00468/AR/448302/2022	7280 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57828267	106.250,00
990	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00227/AR/448302/2022	7038 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797980	170.683,00
991	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00198/AR/448302/2022	7009 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797699	17.175,00
992	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00200/AR/448302/2022	7011 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797782	73.486,00
993	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00216/AR/448302/2022	7027 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797946	126.710,00
994	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00226/AR/448302/2022	7037 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797977	126.710,00
995	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00754/AR/448302/2022	7572 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856884	32.500,00
996	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00290/AR/448302/2022	7102 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820752	19.500.000,00
997	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00816/AR/448302/2022	7635 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861690	75.000,00
998	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00291/AR/448302/2022	7103 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820756	20.250.000,00
999	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00760/AR/448302/2022	7578 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856915	32.500,00
1000	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00431/AR/448302/2022	7243 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828138	21.500.000,00
1001	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00668/AR/448302/2022	7484 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848490	32.500,00
1002	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00219/AR/448302/2022	7030 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797954	76.452,00
1003	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00445/AR/448302/2022	7257 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828186	32.500,00
1004	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00462/AR/448302/2022	7274 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828237	10.000,00
1005	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00732/AR/448302/2022	7550 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856727	12.500,00
1006	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00936/AR/448302/2022	7756 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867632	180.000,00
1007	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00458/AR/448302/2022	7270 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828225	107.500,00
1008	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00641/AR/448302/2022	7457 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848376	65.000,00
1009	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00817/AR/448302/2022	7636 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861694	32.500,00
1010	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00467/AR/448302/2022	7279 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57828265	31.250,00
1011	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00757/AR/448302/2022	7575 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856898	32.500,00
1012	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00758/AR/448302/2022	7576 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856902	10.000,00
1013	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00649/AR/448302/2022	7465 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa LULUS	ARE-448302-57848423	10.000,00
1014	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00287/AR/448302/2022	7099 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820741	20.500.000,00
1015	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00328/AR/448302/2022	7140 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820951	1.000.000,00
1016	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00192/AR/448302/2022	7003 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797633	143.518,00
1017	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00228/AR/448302/2022	7039 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797987	170.683,00
1018	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00829/AR/448302/2022	7648 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861770	42.500,00
1019	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00285/AR/448302/2022	7097 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820734	9.250.000,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1020	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00286/AR/448302/2022	7098 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820739	9.000.000,00
1021	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00651/AR/448302/2022	7467 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848434	65.000,00
1022	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00801/AR/448302/2022	7620 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861616	78.750,00
1023	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00470/AR/448302/2022	7282 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828273	31.250,00
1024	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00759/AR/448302/2022	7577 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856909	32.500,00
1025	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00214/AR/448302/2022	7025 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797939	112.773,00
1026	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00280/AR/448302/2022	7092 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820717	3.500.000,00
1027	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00955/AR/448302/2022	7775 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867745	145.000,00
1028	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00930/AR/448302/2022	7750 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867607	73.750,00
1029	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	6	Jurnal balik Kas di Bendahara Penerimaan	GLP-448302-59603871	149.541.500,00
1030	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00981/AR/448302/2022	7801 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869212	100.000,00
1031	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01025/AR/448302/2022	7845 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869540	93.750,00
1032	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01026/AR/448302/2022	7846 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869549	73.750,00
1033	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01022/AR/448302/2022	7842 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869515	13.750,00
1034	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01024/AR/448302/2022	7844 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869535	93.750,00
1035	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00989/AR/448302/2022	7809 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869266	93.750,00
1036	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00608/AR/448302/2022	7424 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa DO	ARE-448302-57846535	75.000,00
1037	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00582/AR/448302/2022	7398 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846434	10.000,00
1038	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00614/AR/448302/2022	7430 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846566	1.500.000,00
1039	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01037/AR/448302/2022	7857 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869623	93.750,00
1040	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00626/AR/448302/2022	7442 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846634	32.500,00
1041	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00628/AR/448302/2022	7444 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846639	1.575.000,00
1042	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00725/AR/448302/2022	7541 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852714	42.500,00
1043	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01009/AR/448302/2022	7829 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869409	73.750,00
1044	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00599/AR/448302/2022	7415 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa DO	ARE-448302-57846501	32.500,00
1045	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00629/AR/448302/2022	7445 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846641	650.000,00
1046	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01045/AR/448302/2022	7865 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869658	93.750,00
1047	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00622/AR/448302/2022	7438 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846595	10.000,00
1048	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00995/AR/448302/2022	7815 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869314	73.750,00
1049	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01028/AR/448302/2022	7848 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869567	93.750,00
1050	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01020/AR/448302/2022	7840 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869486	20.000,00
1051	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00998/AR/448302/2022	7818 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869325	93.750,00
1052	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00587/AR/448302/2022	7403 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846452	13.750,00
1053	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00701/AR/448302/2022	7517 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852502	42.500,00
1054	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00716/AR/448302/2022	7532 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852666	65.000,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1055	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00706/AR/448302/2022	7522 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852572	65.000,00
1056	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00609/AR/448302/2022	7425 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57846538	25.000,00
1057	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00602/AR/448302/2022	7418 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa DO	ARE-448302-57846510	32.500,00
1058	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01002/AR/448302/2022	7822 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869349	83.750,00
1059	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00621/AR/448302/2022	7437 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846592	32.500,00
1060	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00615/AR/448302/2022	7431 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846568	650.000,00
1061	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00623/AR/448302/2022	7439 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846598	850.000,00
1062	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00617/AR/448302/2022	7433 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846580	650.000,00
1063	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01039/AR/448302/2022	7859 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869635	93.750,00
1064	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00618/AR/448302/2022	7434 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846582	750.000,00
1065	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01040/AR/448302/2022	7860 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869638	73.750,00
1066	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00703/AR/448302/2022	7519 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852529	32.500,00
1067	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01032/AR/448302/2022	7852 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869597	93.750,00
1068	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01000/AR/448302/2022	7820 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869334	93.750,00
1069	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01034/AR/448302/2022	7854 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869609	73.750,00
1070	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00624/AR/448302/2022	7440 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846612	650.000,00
1071	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00586/AR/448302/2022	7402 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846450	10.000,00
1072	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00580/AR/448302/2022	7396 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846422	10.000,00
1073	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01019/AR/448302/2022	7839 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869477	2.500,00
1074	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00713/AR/448302/2022	7529 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852630	10.000,00
1075	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00988/AR/448302/2022	7808 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869255	93.750,00
1076	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01017/AR/448302/2022	7837 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869449	93.750,00
1077	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01013/AR/448302/2022	7833 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869426	2.500,00
1078	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00625/AR/448302/2022	7441 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846625	10.000,00
1079	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01015/AR/448302/2022	7835 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869437	73.750,00
1080	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00709/AR/448302/2022	7525 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852587	32.500,00
1081	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00613/AR/448302/2022	7429 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846556	650.000,00
1082	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00611/AR/448302/2022	7427 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846550	650.000,00
1083	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01021/AR/448302/2022	7841 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869502	7.500,00
1084	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00722/AR/448302/2022	7538 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852699	42.500,00
1085	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00593/AR/448302/2022	7409 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846474	10.000,00
1086	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01012/AR/448302/2022	7832 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869422	73.750,00
1087	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00589/AR/448302/2022	7405 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa DO	ARE-448302-57846459	32.500,00
1088	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01023/AR/448302/2022	7843 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869525	73.750,00
1089	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00729/AR/448302/2022	7545 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852741	42.500,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1090	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00991/AR/448302/2022	7811 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869288	100.000,00
1091	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00702/AR/448302/2022	7518 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852519	65.000,00
1092	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01027/AR/448302/2022	7847 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869559	2.500,00
1093	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00721/AR/448302/2022	7537 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852694	65.000,00
1094	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00980/AR/448302/2022	7800 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869202	71.250,00
1095	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00707/AR/448302/2022	7523 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852582	32.500,00
1096	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00982/AR/448302/2022	7802 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869221	166.250,00
1097	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00992/AR/448302/2022	7812 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869298	42.500,00
1098	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00720/AR/448302/2022	7536 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852690	42.500,00
1099	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01006/AR/448302/2022	7826 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869395	73.750,00
1100	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01041/AR/448302/2022	7861 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869642	2.500,00
1101	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00620/AR/448302/2022	7436 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846590	75.000,00
1102	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01001/AR/448302/2022	7821 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869339	73.750,00
1103	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00714/AR/448302/2022	7530 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852642	51.250,00
1104	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01011/AR/448302/2022	7831 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869418	93.750,00
1105	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00726/AR/448302/2022	7542 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852729	32.500,00
1106	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01044/AR/448302/2022	7864 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869653	2.500,00
1107	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01035/AR/448302/2022	7855 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869614	73.750,00
1108	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01004/AR/448302/2022	7824 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869363	85.000,00
1109	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00585/AR/448302/2022	7401 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846447	10.000,00
1110	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01005/AR/448302/2022	7825 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869379	93.750,00
1111	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00712/AR/448302/2022	7528 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852615	32.500,00
1112	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01029/AR/448302/2022	7849 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869577	73.750,00
1113	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00710/AR/448302/2022	7526 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852594	65.000,00
1114	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00711/AR/448302/2022	7527 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852606	31.250,00
1115	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00006/AR/448302/2022	6112 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49957333	12.575.000,00
1116	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00027/AR/448302/2022	6133 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50012069	18.825.000,00
1117	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-14	00014/KOR/448302/2022	3185 Koreksi hapus dari Piutang Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	ARE-448302-156640293	750.000,00
1118	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	25-Nop-22	2022-11	00007/KOR/448302/2022	2053 Koreksi Saldo Dari Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-136269650	6.249.999,00
1119	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00015/AR/448302/2022	6121 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49961697	18.825.000,00
1120	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00011/AR/448302/2022	6117 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49958048	12.575.000,00
1121	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00017/AR/448302/2022	6123 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49971576	18.825.000,00
1122	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00086/AR/448302/2022	6192 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50208654	24.600.000,00
1123	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00016/AR/448302/2022	6122 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49963849	15.825.000,00
1124	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00008/AR/448302/2022	6114 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49957340	75.000,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1125	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00085/AR/448302/2022	6191 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50208463	25.350.000,00
1126	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00024/AR/448302/2022	6130 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49995442	75.000,00
1127	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00013/AR/448302/2022	6119 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49959878	50.000,00
1128	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00156/AR/448302/2022	6263 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50400556	28.100.000,00
1129	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00004/AR/448302/2022	6110 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49957325	25.825.000,00
1130	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00009/AR/448302/2022	6115 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49957344	18.800.000,00
1131	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00063/AR/448302/2022	6169 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50137388	25.850.000,00
1132	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00022/AR/448302/2022	6128 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49992397	26.600.000,00
1133	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00031/AR/448302/2022	6137 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50044558	18.850.000,00
1134	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00012/AR/448302/2022	6118 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49959011	18.825.000,00
1135	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00023/AR/448302/2022	6129 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49993789	18.850.000,00
1136	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00014/AR/448302/2022	6120 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49960711	18.825.000,00
1137	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00108/AR/448302/2022	6214 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50213014	12.550.000,00
1138	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00028/AR/448302/2022	6134 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50014857	19.575.000,00
1139	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00159/AR/448302/2022	6266 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50404363	26.600.000,00
1140	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00174/AR/448302/2022	6496 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55016820	11.600.000,00
1141	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00138/AR/448302/2022	6538 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55038863	25.350.000,00
1142	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00163/AR/448302/2022	6510 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55027314	25.100.000,00
1143	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00145/AR/448302/2022	6251 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50387571	27.350.000,00
1144	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00177/AR/448302/2022	6284 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50420862	13.100.000,00
1145	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00175/AR/448302/2022	6282 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50419400	13.100.000,00
1146	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00172/AR/448302/2022	6279 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50416609	27.350.000,00
1147	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00155/AR/448302/2022	6519 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55031224	25.100.000,00
1148	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00154/AR/448302/2022	6261 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50398595	20.350.000,00
1149	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00141/AR/448302/2022	6535 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55037757	25.100.000,00
1150	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00166/AR/448302/2022	6273 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50411099	26.600.000,00
1151	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00141/AR/448302/2022	6247 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50380925	26.600.000,00
1152	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00151/AR/448302/2022	6258 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50394576	26.850.000,00
1153	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00162/AR/448302/2022	6269 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50406735	26.600.000,00
1154	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00161/AR/448302/2022	6512 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55028289	25.100.000,00
1155	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00147/AR/448302/2022	6254 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50391044	21.350.000,00
1156	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00148/AR/448302/2022	6255 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50392101	14.100.000,00
1157	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00176/AR/448302/2022	6283 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50420350	13.100.000,00
1158	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00143/AR/448302/2022	6533 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55037143	19.600.000,00
1159	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00170/AR/448302/2022	6277 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50414625	12.350.000,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1160	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00146/AR/448302/2022	6253 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50390043	14.100.000,00
1161	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00156/AR/448302/2022	6518 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55030735	26.600.000,00
1162	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00165/AR/448302/2022	6272 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50410288	26.600.000,00
1163	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00169/AR/448302/2022	6276 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50413653	13.100.000,00
1164	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00176/AR/448302/2022	6494 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55015563	11.600.000,00
1165	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00161/AR/448302/2022	6268 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50405800	26.600.000,00
1166	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00142/AR/448302/2022	6534 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55037408	25.350.000,00
1167	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00149/AR/448302/2022	6525 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55034354	18.750.000,00
1168	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00166/AR/448302/2022	6506 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55026352	25.100.000,00
1169	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00171/AR/448302/2022	6278 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50415401	27.350.000,00
1170	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00137/AR/448302/2022	6539 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55039265	25.100.000,00
1171	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00167/AR/448302/2022	6504 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55022712	25.850.000,00
1172	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00168/AR/448302/2022	6503 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55022244	25.850.000,00
1173	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	25-Nop-22	2022-11	00011/KOR/448302/2022	2058 Koreksi hapus dari Piutang Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	ARE-448302-136664933	6.500.000,00
1174	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	24-Nop-22	2022-11	00008/KOR/448302/2022	2055 Koreksi hapus dari Piutang Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	ARE-448302-136641608	33.500.000,00
1175	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	25-Nop-22	2022-11	00010/KOR/448302/2022	2057 Koreksi hapus dari Piutang Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	ARE-448302-136662773	14.750.000,00
1176	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	22-Nop-22	2022-11	00009/KOR/448302/2022	2056 Koreksi hapus dari Piutang Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	ARE-448302-136646906	18.750.000,00
1177	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	25-Nop-22	2022-11	00004/KOR/448302/2022	1635 Koreksi Saldo Dari Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-123611875	5.250.000,00
1178	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00147/AR/448302/2022	6254 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50391056	21.350.000,00
1179	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00126/AR/448302/2022	6232 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50353369	26.600.000,00
1180	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00148/AR/448302/2022	6255 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50392130	14.100.000,00
1181	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00122/AR/448302/2022	6228 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50346092	26.600.000,00
1182	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00127/AR/448302/2022	6233 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50354186	26.600.000,00
1183	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00150/AR/448302/2022	6257 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50393645	1.500.000,00
1184	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00130/AR/448302/2022	6236 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50359615	7.825.000,00
1185	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00072/AR/448302/2022	6178 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50167712	13.350.000,00
1186	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00062/AR/448302/2022	6168 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50136101	19.600.000,00
1187	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00084/AR/448302/2022	6190 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50208173	6.600.000,00
1188	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00056/AR/448302/2022	6162 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50124112	100.000,00
1189	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00090/AR/448302/2022	6196 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50209879	15.200.000,00
1190	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00109/AR/448302/2022	6215 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50213159	18.825.000,00
1191	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00019/AR/448302/2022	6125 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49988251	26.600.000,00
1192	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00055/AR/448302/2022	6161 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50122878	20.350.000,00
1193	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00174/AR/448302/2022	6281 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50418370	13.100.000,00
1194	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00144/AR/448302/2022	6250 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50385243	20.350.000,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1195	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00010/AR/448302/2022	6293 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50704719	18.825.000,00
1196	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00164/AR/448302/2022	6509 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55026880	25.850.000,00
1197	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00010/AR/448302/2022	6487 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-54982465	12.575.000,00
1198	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00155/AR/448302/2022	6262 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50399688	26.600.000,00
1199	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00131/AR/448302/2022	6237 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50360585	10.100.000,00
1200	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00154/AR/448302/2022	6261 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50398605	20.350.000,00
1201	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00128/AR/448302/2022	6234 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50356411	6.350.000,00
1202	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00153/AR/448302/2022	6260 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50397214	20.350.000,00
1203	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00123/AR/448302/2022	6229 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50348719	26.600.000,00
1204	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00129/AR/448302/2022	6235 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50358074	25.100.000,00
1205	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00088/AR/448302/2022	6194 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50209250	6.350.000,00
1206	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00032/AR/448302/2022	6138 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50047806	6.350.000,00
1207	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00037/AR/448302/2022	6143 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50057237	25.100.000,00
1208	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00050/AR/448302/2022	6156 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50093671	26.600.000,00
1209	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00046/AR/448302/2022	6152 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50086813	12.600.000,00
1210	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00029/AR/448302/2022	6135 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50041477	25.100.000,00
1211	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-14	00012/KOR/448302/2022	3183 Koreksi hapus dari Piutang Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	ARE-448302-156633595	750.000,00
1212	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00010/AR/448302/2022	6293 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50704870	18.825.000,00
1213	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	30-Jun-22	2022-06	00002/KOR/448302/2022	1249 Koreksi Saldo Dari Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-81178585	5.750.000,00
1214	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00041/AR/448302/2022	6147 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50068401	25.100.000,00
1215	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00036/AR/448302/2022	6142 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50055673	18.825.000,00
1216	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00094/AR/448302/2022	6200 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50210644	25.100.000,00
1217	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00049/AR/448302/2022	6155 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50092232	1.500.000,00
1218	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00034/AR/448302/2022	6140 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50051981	25.100.000,00
1219	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	11	Jurnal balik kesalahan Jurnal PDDN lainnya	GLP-448302-65007602	6.916.044.422,00
1220	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	10	Jurnal balik kesalahan Akun Jurnal PDDM	GLP-448302-64999861	1.080.331.500,00
1221	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	28-Jul-22	2022-07	17	Belanja Modal Dibayar dimuka	GLP-448302-96879370	149.541.500,00
1222	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00160/AR/448302/2022	6267 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50405034	28.100.000,00
1223	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00144/AR/448302/2022	6531 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55036599	18.850.000,00
1224	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00170/AR/448302/2022	6501 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55021019	11.100.000,00
1225	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00148/AR/448302/2022	6526 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55034885	12.850.000,00
1226	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00153/AR/448302/2022	6521 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55032210	18.850.000,00
1227	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00140/AR/448302/2022	6246 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50378162	27.600.000,00
1228	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00160/AR/448302/2022	6514 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55028690	26.600.000,00
1229	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00139/AR/448302/2022	6537 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55038492	25.850.000,00

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1230	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00146/AR/448302/2022	6528 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55035762	12.600.000,00
1231	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00173/AR/448302/2022	6498 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55017945	25.850.000,00
1232	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00150/AR/448302/2022	6524 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55034006	250.000,00
1233	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00169/AR/448302/2022	6502 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55021691	11.600.000,00
1234	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00171/AR/448302/2022	6500 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55019285	26.100.000,00
1235	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00159/AR/448302/2022	6266 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50404356	26.600.000,00
1236	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00157/AR/448302/2022	6264 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50402413	20.350.000,00
1237	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00158/AR/448302/2022	6265 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50403666	20.350.000,00
1238	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00172/AR/448302/2022	6499 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55018625	26.100.000,00
1239	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00177/AR/448302/2022	6493 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55014944	11.600.000,00
1240	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00163/AR/448302/2022	6270 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50407845	26.600.000,00
1241	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00152/AR/448302/2022	6522 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55032861	26.600.000,00
1242	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00167/AR/448302/2022	6274 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50411734	27.350.000,00
1243	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00137/AR/448302/2022	6243 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50374632	26.600.000,00
1244	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00145/AR/448302/2022	6529 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55036253	25.850.000,00
1245	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00165/AR/448302/2022	6507 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55026653	25.100.000,00
1246	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00142/AR/448302/2022	6248 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50382171	26.600.000,00
1247	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00168/AR/448302/2022	6275 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50412432	27.350.000,00
1248	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00150/AR/448302/2022	6257 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50393628	1.500.000,00
1249	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	30-Jun-22	2022-06	00002/KOR/448302/2022	1252 Koreksi Saldo Dari Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-81186097	7.250.000,00
1250	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00010/AR/448302/2022	6293 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50704719	(18.825.000,00)
1251	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00024/AR/448302/2022	6130 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49995413	(75.000,00)
1252	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00137/AR/448302/2022	6243 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50374632	(26.600.000,00)
1253	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00181/AR/448302/2022	6492 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55006184	(26.600.000,00)
1254	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00028/AR/448302/2022	6134 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50014835	(19.575.000,00)
1255	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00139/AR/448302/2022	6245 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50376950	(27.350.000,00)
1256	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00136/AR/448302/2022	6242 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50370071	(17.900.000,00)
1257	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00130/AR/448302/2022	6236 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50359608	(7.825.000,00)
1258	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00127/AR/448302/2022	6233 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50354150	(26.600.000,00)
1259	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00018/AR/448302/2022	6124 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49982622	(25.100.000,00)
1260	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00047/AR/448302/2022	6153 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50088060	(13.600.000,00)
1261	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00053/AR/448302/2022	6159 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50113308	(25.100.000,00)
1262	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00039/AR/448302/2022	6145 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50065064	(25.850.000,00)
1263	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00052/AR/448302/2022	6158 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50111939	(25.100.000,00)
1264	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00061/AR/448302/2022	6167 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50134662	(6.350.000,00)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1265	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00050/AR/448302/2022	6156 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50093663	(26.600.000,00)
1266	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00054/AR/448302/2022	6160 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50118199	(6.275.000,00)
1267	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00058/AR/448302/2022	6164 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50125946	(6.325.000,00)
1268	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00020/AR/448302/2022	6126 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49989519	(12.575.000,00)
1269	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-14	00016/KOR/448302/2022	3187 Pendaftaran	ARE-448302-156645811	(750.000,00)
1270	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00875/AR/448302/2022	7694 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57865173	(14.750.000,00)
1271	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00876/AR/448302/2022	7695 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57865179	(14.750.000,00)
1272	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00115/AR/448302/2022	6221 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50328431	(26.600.000,00)
1273	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	8	Jurnal balik Pendapatan sewa diterima dimuka	GLP-448302-59616106	(1.080.331.500,00)
1274	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00558/AR/448302/2022	7374 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844843	(6.500.000,00)
1275	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00909/AR/448302/2022	7729 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866316	(14.750.000,00)
1276	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00606/AR/448302/2022	7422 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa DO	ARE-448302-57846527	(2.000.000,00)
1277	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00601/AR/448302/2022	7417 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa DO	ARE-448302-57846506	(6.500.000,00)
1278	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00717/AR/448302/2022	7533 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852670	(6.500.000,00)
1279	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01034/AR/448302/2022	7854 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869608	(14.750.000,00)
1280	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00879/AR/448302/2022	7698 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57865192	(44.500.000,00)
1281	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00880/AR/448302/2022	7700 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866089	(69.000.000,00)
1282	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00911/AR/448302/2022	7731 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866343	(30.000.000,00)
1283	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00907/AR/448302/2022	7727 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Lulus	ARE-448302-57866289	(50.000.000,00)
1284	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00874/AR/448302/2022	7693 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57865170	(66.750.000,00)
1285	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00905/AR/448302/2022	7725 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866276	(14.750.000,00)
1286	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01022/AR/448302/2022	7842 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869511	(2.750.000,00)
1287	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00550/AR/448302/2022	7366 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844781	(20.500.000,00)
1288	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00575/AR/448302/2022	7391 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57844913	(2.000.000,00)
1289	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00878/AR/448302/2022	7697 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57865189	(7.500.000,00)
1290	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00910/AR/448302/2022	7730 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866332	(500.000,00)
1291	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00533/AR/448302/2022	7349 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57844690	(2.250.000,00)
1292	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01039/AR/448302/2022	7859 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869633	(18.750.000,00)
1293	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00534/AR/448302/2022	7350 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57844703	(2.000.000,00)
1294	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00617/AR/448302/2022	7433 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846578	(6.500.000,00)
1295	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01032/AR/448302/2022	7852 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869595	(18.750.000,00)
1296	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00853/AR/448302/2022	7672 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864924	(14.250.000,00)
1297	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00906/AR/448302/2022	7726 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866283	(47.000.000,00)
1298	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00908/AR/448302/2022	7728 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Lulus	ARE-448302-57866298	(20.000.000,00)
1299	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00557/AR/448302/2022	7373 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57844835	(750.000,00)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1300	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00536/AR/448302/2022	7352 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57844714	(1.250.000,00)
1301	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00851/AR/448302/2022	7670 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864898	(14.750.000,00)
1302	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00578/AR/448302/2022	7394 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57844924	(2.000.000,00)
1303	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00581/AR/448302/2022	7397 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846423	(2.000.000,00)
1304	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00705/AR/448302/2022	7521 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852564	(6.500.000,00)
1305	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00538/AR/448302/2022	7354 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844721	(2.750.000,00)
1306	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00904/AR/448302/2022	7724 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866260	(15.750.000,00)
1307	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00877/AR/448302/2022	7696 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57865183	(75.500.000,00)
1308	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00625/AR/448302/2022	7441 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846622	(2.000.000,00)
1309	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	14	Kesalahan akun JB	GLP-448302-59603871	(149.541.500,00)
1310	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00143/AR/448302/2022	6249 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50383480	(21.100.000,00)
1311	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00023/AR/448302/2022	6129 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49993763	(18.850.000,00)
1312	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00021/AR/448302/2022	6127 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49991142	(25.100.000,00)
1313	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00099/AR/448302/2022	6205 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50211846	(18.825.000,00)
1314	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00172/AR/448302/2022	6279 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50416609	(27.350.000,00)
1315	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00146/AR/448302/2022	6252 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50388967	(27.350.000,00)
1316	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00176/AR/448302/2022	6283 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50420350	(13.100.000,00)
1317	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00173/AR/448302/2022	6280 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50417589	(27.350.000,00)
1318	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00367/AR/448302/2022	7179 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823092	(15.250.000,00)
1319	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00168/AR/448302/2022	6275 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50412432	(27.350.000,00)
1320	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00239/AR/448302/2022	7051 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818283	(17.400.000,00)
1321	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00274/AR/448302/2022	7086 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818456	(6.750.000,00)
1322	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00694/AR/448302/2022	7510 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852445	(18.000.000,00)
1323	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00696/AR/448302/2022	7512 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852455	(13.000.000,00)
1324	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00886/AR/448302/2022	7706 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866108	(6.500.000,00)
1325	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00887/AR/448302/2022	7707 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866119	(25.300.000,00)
1326	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00360/AR/448302/2022	7172 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823064	(6.500.000,00)
1327	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00376/AR/448302/2022	7188 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823141	(21.500.000,00)
1328	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00011/AR/448302/2022	6117 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49958048	(12.575.000,00)
1329	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00181/AR/448302/2022	6492 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55006154	(26.600.000,00)
1330	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00179/AR/448302/2022	6489 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-54996059	(25.100.000,00)
1331	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00051/AR/448302/2022	6157 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50109025	(6.350.000,00)
1332	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00022/AR/448302/2022	6128 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49992379	(26.600.000,00)
1333	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00084/AR/448302/2022	6190 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50208172	(6.600.000,00)
1334	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00180/AR/448302/2022	6490 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-54997724	(13.350.000,00)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1335	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	08-Apr-22	2022-04	00001/KOR/448302/2022	1234 Koreksi Nilai Penyisihan Dari Piutang Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ? Piutang PNBP	ARE-448302-75565290	(0,35)
1336	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00153/AR/448302/2022	6260 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50397214	(20.350.000,00)
1337	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00138/AR/448302/2022	6244 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50375601	(26.600.000,00)
1338	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00153/AR/448302/2022	6521 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55032190	(18.850.000,00)
1339	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00138/AR/448302/2022	6538 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55038848	(25.350.000,00)
1340	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00156/AR/448302/2022	6518 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55030702	(26.600.000,00)
1341	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-14	00018/KOR/448302/2022	3189 Pendaftaran	ARE-448302-156649620	(750.000,00)
1342	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00133/AR/448302/2022	6239 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50366326	(25.100.000,00)
1343	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00057/AR/448302/2022	6163 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50124987	(12.575.000,00)
1344	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00149/AR/448302/2022	6525 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55034328	(18.750.000,00)
1345	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00142/AR/448302/2022	6248 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50382184	(26.600.000,00)
1346	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00168/AR/448302/2022	6503 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55022221	(25.850.000,00)
1347	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00139/AR/448302/2022	6245 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50376966	(27.350.000,00)
1348	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00150/AR/448302/2022	6257 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50393645	(1.500.000,00)
1349	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00143/AR/448302/2022	6249 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50383491	(21.100.000,00)
1350	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00142/AR/448302/2022	6534 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55037390	(25.350.000,00)
1351	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00139/AR/448302/2022	6537 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55038470	(25.850.000,00)
1352	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00143/AR/448302/2022	6533 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55037123	(19.600.000,00)
1353	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00168/AR/448302/2022	6275 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50412438	(27.350.000,00)
1354	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00150/AR/448302/2022	6524 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55033984	(250.000,00)
1355	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00173/AR/448302/2022	6280 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50417595	(27.350.000,00)
1356	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00173/AR/448302/2022	6498 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55017915	(25.850.000,00)
1357	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00155/AR/448302/2022	6519 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55031204	(25.100.000,00)
1358	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00179/AR/448302/2022	6489 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-54996072	(25.100.000,00)
1359	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00077/AR/448302/2022	6183 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50172738	(18.850.000,00)
1360	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00048/AR/448302/2022	6154 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50091338	(25.100.000,00)
1361	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00040/AR/448302/2022	6146 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50066803	(14.100.000,00)
1362	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00043/AR/448302/2022	6149 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50084323	(100.000,00)
1363	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00119/AR/448302/2022	6225 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50339789	(26.600.000,00)
1364	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00156/AR/448302/2022	6263 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50400556	(28.100.000,00)
1365	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00397/AR/448302/2022	7209 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824243	(21.500.000,00)
1366	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00385/AR/448302/2022	7197 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824181	(2.000.000,00)
1367	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00684/AR/448302/2022	7500 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852362	(21.500.000,00)
1368	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00405/AR/448302/2022	7217 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824274	(21.500.000,00)
1369	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00488/AR/448302/2022	7304 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842050	(21.500.000,00)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1370	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00682/AR/448302/2022	7498 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852346	(15.000.000,00)
1371	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00393/AR/448302/2022	7205 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824215	(12.750.000,00)
1372	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00790/AR/448302/2022	7609 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861550	(6.500.000,00)
1373	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00396/AR/448302/2022	7208 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824241	(21.500.000,00)
1374	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00398/AR/448302/2022	7210 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824246	(21.500.000,00)
1375	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00302/AR/448302/2022	7114 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820804	(15.250.000,00)
1376	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00439/AR/448302/2022	7251 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828172	(1.250.000,00)
1377	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00500/AR/448302/2022	7316 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842158	(6.500.000,00)
1378	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00382/AR/448302/2022	7194 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824170	(13.000.000,00)
1379	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00681/AR/448302/2022	7497 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852343	(6.500.000,00)
1380	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00388/AR/448302/2022	7200 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824192	(2.000.000,00)
1381	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00389/AR/448302/2022	7201 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824198	(21.500.000,00)
1382	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00390/AR/448302/2022	7202 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824200	(8.500.000,00)
1383	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00800/AR/448302/2022	7619 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861612	(6.500.000,00)
1384	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00407/AR/448302/2022	7219 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824280	(13.000.000,00)
1385	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00458/AR/448302/2022	7270 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828224	(21.500.000,00)
1386	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00769/AR/448302/2022	7587 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856973	(6.500.000,00)
1387	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00380/AR/448302/2022	7192 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824163	(19.500.000,00)
1388	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00634/AR/448302/2022	7450 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848333	(8.500.000,00)
1389	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00401/AR/448302/2022	7213 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57824258	(6.500.000,00)
1390	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00636/AR/448302/2022	7452 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848346	(8.500.000,00)
1391	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00745/AR/448302/2022	7563 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856828	(6.500.000,00)
1392	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00803/AR/448302/2022	7622 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861622	(14.000.000,00)
1393	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00669/AR/448302/2022	7485 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848492	(6.500.000,00)
1394	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00307/AR/448302/2022	7119 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820832	(8.750.000,00)
1395	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00444/AR/448302/2022	7256 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828183	(2.000.000,00)
1396	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00740/AR/448302/2022	7558 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856797	(2.250.000,00)
1397	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00282/AR/448302/2022	7094 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820722	(4.500.000,00)
1398	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00496/AR/448302/2022	7312 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842110	(21.500.000,00)
1399	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00507/AR/448302/2022	7323 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842189	(20.500.000,00)
1400	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00664/AR/448302/2022	7480 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848480	(15.000.000,00)
1401	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00440/AR/448302/2022	7252 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57828174	(2.000.000,00)
1402	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00666/AR/448302/2022	7482 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848484	(6.500.000,00)
1403	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00303/AR/448302/2022	7115 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820810	(21.500.000,00)
1404	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00897/AR/448302/2022	7717 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866228	(37.750.000,00)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1405	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00374/AR/448302/2022	7186 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823135	(19.250.000,00)
1406	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00170/AR/448302/2022	6277 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50414625	(12.350.000,00)
1407	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00400/AR/448302/2022	7212 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57824253	(6.500.000,00)
1408	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00402/AR/448302/2022	7214 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824264	(15.000.000,00)
1409	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00484/AR/448302/2022	7300 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842007	(8.500.000,00)
1410	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00332/AR/448302/2022	7144 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822886	(1.750.000,00)
1411	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00518/AR/448302/2022	7334 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842323	(1.750.000,00)
1412	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00167/AR/448302/2022	6274 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50411734	(27.350.000,00)
1413	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00363/AR/448302/2022	7175 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57823075	(2.000.000,00)
1414	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00253/AR/448302/2022	7065 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818355	(20.250.000,00)
1415	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00418/AR/448302/2022	7230 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824309	(1.000.000,00)
1416	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00342/AR/448302/2022	7154 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822925	(20.500.000,00)
1417	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00351/AR/448302/2022	7163 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57823003	(6.500.000)
1418	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00900/AR/448302/2022	7720 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866245	(14.500.000)
1419	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00856/AR/448302/2022	7675 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864976	(500.000)
1420	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00368/AR/448302/2022	7180 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823095	(15.000.000)
1421	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00683/AR/448302/2022	7499 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852354	(6.500.000)
1422	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00921/AR/448302/2022	7741 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866455	(30.000.000)
1423	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00838/AR/448302/2022	7657 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864794	(59.000.000)
1424	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00892/AR/448302/2022	7712 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866177	(15.250.000)
1425	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jul-22	2022-07	00003/KOR/448302/2022	1341 Koreksi Saldo Dari Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-91207808	(1.500.000)
1426	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00340/AR/448302/2022	7152 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822919	(1.750.000)
1427	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00234/AR/448302/2022	7046 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57818244	(34.136.589)
1428	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00251/AR/448302/2022	7063 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818350	(20.500.000)
1429	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00404/AR/448302/2022	7216 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57824270	(6.500.000)
1430	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00354/AR/448302/2022	7166 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57823039	(250.000)
1431	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00155/AR/448302/2022	6262 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50399680	(26.600.000)
1432	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00688/AR/448302/2022	7504 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852405	(13.000.000)
1433	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00355/AR/448302/2022	7167 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57823041	(2.000.000)
1434	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00277/AR/448302/2022	7089 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818497	(15.000.000)
1435	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00254/AR/448302/2022	7066 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818359	(22.000.000)
1436	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00252/AR/448302/2022	7064 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818353	(6.925.000)
1437	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00237/AR/448302/2022	7049 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57818254	(5.071.625)
1438	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00841/AR/448302/2022	7660 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864834	(88.500.000)
1439	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00358/AR/448302/2022	7170 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823055	(21.500.000)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1440	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00266/AR/448302/2022	7078 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818431	(6.750.000)
1441	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00840/AR/448302/2022	7659 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa MENGUNDURKAN DIRI	ARE-448302-57864830	(59.000.000)
1442	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00902/AR/448302/2022	7722 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-5786251	(30.500.000)
1443	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00235/AR/448302/2022	7047 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57818248	(6.316.475)
1444	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00231/AR/448302/2022	7043 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57818236	(25.341.959)
1445	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00381/AR/448302/2022	7193 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824167	(21.500.000)
1446	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00366/AR/448302/2022	7178 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823088	(21.500.000)
1447	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00348/AR/448302/2022	7160 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57822970	(12.000.000)
1448	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00929/AR/448302/2022	7749 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866521	(19.250.000)
1449	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00871/AR/448302/2022	7690 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57865152	(3.000.000)
1450	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00413/AR/448302/2022	7225 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824297	(1.750.000)
1451	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00258/AR/448302/2022	7070 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818372	(7.750.000)
1452	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00241/AR/448302/2022	7053 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818294	(2.000.000)
1453	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00872/AR/448302/2022	7691 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57865158	(30.000.000)
1454	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00346/AR/448302/2022	7158 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57822944	(15.000.000)
1455	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00233/AR/448302/2022	7045 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57818241	(34.136.589)
1456	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00356/AR/448302/2022	7168 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823047	(13.750.000)
1457	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00275/AR/448302/2022	7087 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818470	(12.000.000)
1458	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00278/AR/448302/2022	7090 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818503	(20.500.000)
1459	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00250/AR/448302/2022	7062 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818348	(20.750.000)
1460	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00334/AR/448302/2022	7146 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57822899	(6.750.000)
1461	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00377/AR/448302/2022	7189 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57823146	(21.500.000)
1462	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00255/AR/448302/2022	7067 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818361	(6.250.000)
1463	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00257/AR/448302/2022	7069 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818369	(21.500.000)
1464	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00335/AR/448302/2022	7147 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822901	(1.500.000)
1465	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00256/AR/448302/2022	7068 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57818364	(4.750.000)
1466	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00265/AR/448302/2022	7077 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818418	(21.500.000)
1467	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00859/AR/448302/2022	7678 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57865016	(25.250.000)
1468	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00343/AR/448302/2022	7155 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822929	(1.000.000)
1469	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00267/AR/448302/2022	7079 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818435	(9.000.000)
1470	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00353/AR/448302/2022	7165 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823028	(20.500.000)
1471	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00414/AR/448302/2022	7226 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57824299	(1.000.000)
1472	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00839/AR/448302/2022	7658 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864826	(31.500.000)
1473	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00844/AR/448302/2022	7663 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864848	(18.250.000)
1474	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00269/AR/448302/2022	7081 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818439	(20.000.000)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1475	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00896/AR/448302/2022	7716 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-5786224	(28.250.000)
1476	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00408/AR/448302/2022	7220 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824284	(2.000.000)
1477	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00330/AR/448302/2022	7142 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822878	(19.500.000)
1478	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00331/AR/448302/2022	7143 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822880	(20.500.000)
1479	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00365/AR/448302/2022	7177 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823083	(19.250.000)
1480	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00248/AR/448302/2022	7060 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818331	(14.250.000)
1481	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00279/AR/448302/2022	7091 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818509	(18.500.000)
1482	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00424/AR/448302/2022	7236 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824325	(2.000.000)
1483	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00680/AR/448302/2022	7496 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852337	(6.500.000)
1484	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00242/AR/448302/2022	7054 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818304	(1.250.000)
1485	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00419/AR/448302/2022	7231 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824312	(2.000.000)
1486	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00245/AR/448302/2022	7057 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818320	(7.750.000)
1487	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00421/AR/448302/2022	7233 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824318	(1.000.000)
1488	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00341/AR/448302/2022	7153 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57822921	(250.000)
1489	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00364/AR/448302/2022	7176 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823078	(19.500.000)
1490	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00370/AR/448302/2022	7182 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57823102	(2.000.000)
1491	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00416/AR/448302/2022	7228 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57824303	(6.500.000)
1492	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00162/AR/448302/2022	6269 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50406735	(26.600.000)
1493	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00410/AR/448302/2022	7222 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824289	(2.000.000)
1494	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00870/AR/448302/2022	7689 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57865147	(33.500.000)
1495	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00915/AR/448302/2022	7735 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866391	(42.250.000)
1496	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00903/AR/448302/2022	7723 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866255	(4.250.000)
1497	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00261/AR/448302/2022	7073 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57818394	(15.750.000)
1498	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00412/AR/448302/2022	7224 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57824295	(2.000.000)
1499	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00015/AR/448302/2022	6121 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49961687	(18.825.000)
1500	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00070/AR/448302/2022	6176 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50160181	(6.500.000)
1501	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00055/AR/448302/2022	6161 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50122863	(20.350.000)
1502	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00068/AR/448302/2022	6174 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50157357	(18.850.000)
1503	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00325/AR/448302/2022	7137 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820938	(19.250.000)
1504	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00436/AR/448302/2022	7248 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828155	(20.500.000)
1505	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00437/AR/448302/2022	7249 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57828160	(750.000)
1506	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00192/AR/448302/2022	7003 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797631	(28.703.625)
1507	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00816/AR/448302/2022	7635 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861689	(15.000.000)
1508	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00791/AR/448302/2022	7610 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861567	(15.000.000)
1509	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00315/AR/448302/2022	7127 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820896	(6.500.000)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1510	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00771/AR/448302/2022	7589 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856987	(6.500.000)
1511	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00635/AR/448302/2022	7451 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848343	(13.000.000)
1512	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00196/AR/448302/2022	7007 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797671	(12.836.670)
1513	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00314/AR/448302/2022	7126 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820893	(19.500.000)
1514	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00501/AR/448302/2022	7317 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842167	(13.000.000)
1515	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00490/AR/448302/2022	7306 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57842075	(2.000.000)
1516	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00528/AR/448302/2022	7344 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842383	(750.000)
1517	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00529/AR/448302/2022	7345 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842388	(1.000.000)
1518	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00781/AR/448302/2022	7600 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861503	(15.000.000)
1519	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00782/AR/448302/2022	7601 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861507	(1.250.000)
1520	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00741/AR/448302/2022	7559 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856802	(6.500.000)
1521	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00631/AR/448302/2022	7447 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848307	(13.000.000)
1522	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00645/AR/448302/2022	7461 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848401	(8.500.000)
1523	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00487/AR/448302/2022	7303 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57842034	(1.000.000)
1524	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00527/AR/448302/2022	7343 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842378	(22.250.000)
1525	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00493/AR/448302/2022	7309 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842093	(7.000.000)
1526	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00822/AR/448302/2022	7641 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861715	(6.500.000)
1527	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00765/AR/448302/2022	7583 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856943	(6.500.000)
1528	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00222/AR/448302/2022	7033 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797966	(25.341.959)
1529	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00824/AR/448302/2022	7643 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861734	(8.500.000)
1530	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00472/AR/448302/2022	7284 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57828278	(7.500.000)
1531	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00431/AR/448302/2022	7243 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828137	(21.500.000)
1532	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00432/AR/448302/2022	7244 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828139	(750.000)
1533	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00502/AR/448302/2022	7318 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842170	(21.500.000)
1534	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00219/AR/448302/2022	7030 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797953	(15.290.389)
1535	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00524/AR/448302/2022	7340 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842366	(20.250.000)
1536	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00526/AR/448302/2022	7342 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842375	(20.250.000)
1537	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00516/AR/448302/2022	7332 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842311	(250.000)
1538	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00491/AR/448302/2022	7307 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842086	(13.500.000)
1539	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00520/AR/448302/2022	7336 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842334	(2.000.000)
1540	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00203/AR/448302/2022	7014 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797812	(4.778.238)
1541	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00503/AR/448302/2022	7319 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842172	(21.500.000)
1542	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00773/AR/448302/2022	7591 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856994	(750.000)
1543	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00508/AR/448302/2022	7324 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842195	(19.500.000)
1544	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00482/AR/448302/2022	7298 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842002	(14.000.000)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1545	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00522/AR/448302/2022	7338 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842358	(22.250.000)
1546	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00495/AR/448302/2022	7311 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57842102	(500.000)
1547	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00675/AR/448302/2022	7491 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848515	(6.500.000)
1548	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00287/AR/448302/2022	7099 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820740	(20.500.000)
1549	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00470/AR/448302/2022	7282 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828272	(6.250.000)
1550	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00512/AR/448302/2022	7328 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842254	(1.000.000)
1551	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00182/AR/448302/2022	6993 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797491	(16.856.239)
1552	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00193/AR/448302/2022	7004 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797639	(10.644.290)
1553	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00505/AR/448302/2022	7321 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842181	(7.500.000)
1554	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00485/AR/448302/2022	7301 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57842014	(2.000.000)
1555	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00525/AR/448302/2022	7341 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842372	(3.750.000)
1556	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00802/AR/448302/2022	7621 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861620	(15.000.000)
1557	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00768/AR/448302/2022	7586 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57856965	(6.500.000)
1558	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00497/AR/448302/2022	7313 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57842121	(7.000.000)
1559	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00462/AR/448302/2022	7274 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828236	(2.000.000)
1560	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00789/AR/448302/2022	7608 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861541	(15.000.000)
1561	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00810/AR/448302/2022	7629 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861663	(6.500.000)
1562	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00755/AR/448302/2022	7573 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856888	(2.750.000)
1563	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00648/AR/448302/2022	7464 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa LULUS	ARE-448302-57848412	(750.000)
1564	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00326/AR/448302/2022	7138 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820942	(19.250.000)
1565	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00735/AR/448302/2022	7553 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856753	(1.000.000)
1566	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00783/AR/448302/2022	7602 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861511	(15.000.000)
1567	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00779/AR/448302/2022	7597 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57857030	(15.000.000)
1568	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00784/AR/448302/2022	7603 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861521	(15.000.000)
1569	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00640/AR/448302/2022	7456 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848371	(13.000.000)
1570	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00316/AR/448302/2022	7128 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820899	(19.250.000)
1571	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00737/AR/448302/2022	7555 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856765	(8.500.000)
1572	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00214/AR/448302/2022	7025 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797937	(22.554.529)
1573	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00979/AR/448302/2022	7799 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57868078	(18.750.000)
1574	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00449/AR/448302/2022	7261 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828196	(2.000.000)
1575	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00742/AR/448302/2022	7560 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856811	(8.500.000)
1576	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00785/AR/448302/2022	7604 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861527	(5.750.000)
1577	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00801/AR/448302/2022	7620 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861614	(15.750.000)
1578	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00644/AR/448302/2022	7460 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848393	(13.000.000)
1579	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00730/AR/448302/2022	7548 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856624	(6.500.000)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1580	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00284/AR/448302/2022	7096 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820729	(13.750.000)
1581	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00733/AR/448302/2022	7551 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856737	(6.500.000)
1582	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00300/AR/448302/2022	7112 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57820790	(500.000)
1583	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00301/AR/448302/2022	7113 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820795	(21.500.000)
1584	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00787/AR/448302/2022	7606 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861532	(15.000.000)
1585	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00291/AR/448302/2022	7103 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820755	(20.250.000)
1586	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00763/AR/448302/2022	7581 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856932	(6.500.000)
1587	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00797/AR/448302/2022	7616 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57861594	(8.500.000)
1588	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00794/AR/448302/2022	7613 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861585	(6.500.000)
1589	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00478/AR/448302/2022	7290 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57828317	(2.000.000)
1590	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00758/AR/448302/2022	7576 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856901	(2.000.000)
1591	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00780/AR/448302/2022	7599 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861500	(4.500.000)
1592	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00788/AR/448302/2022	7607 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861537	(2.000.000)
1593	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00227/AR/448302/2022	7038 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797979	(34.136.589)
1594	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00819/AR/448302/2022	7638 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861701	(11.000.000)
1595	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00811/AR/448302/2022	7630 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861666	(15.000.000)
1596	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00639/AR/448302/2022	7455 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848365	(13.000.000)
1597	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00748/AR/448302/2022	7566 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856843	(6.500.000)
1598	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00935/AR/448302/2022	7755 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867624	(36.750.000)
1599	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00313/AR/448302/2022	7125 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820886	(7.000.000)
1600	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00521/AR/448302/2022	7337 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842349	(2.000.000)
1601	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00471/AR/448302/2022	7283 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57828274	(2.000.000)
1602	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00473/AR/448302/2022	7285 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828283	(13.000.000)
1603	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00489/AR/448302/2022	7305 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842064	(21.500.000)
1604	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00494/AR/448302/2022	7310 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842099	(15.000.000)
1605	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00661/AR/448302/2022	7477 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848470	(6.500.000)
1606	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00483/AR/448302/2022	7299 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842004	(14.000.000)
1607	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00506/AR/448302/2022	7322 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57842185	(2.000.000)
1608	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00519/AR/448302/2022	7335 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842327	(20.250.000)
1609	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00327/AR/448302/2022	7139 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820945	(13.000.000)
1610	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00216/AR/448302/2022	7027 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797945	(25.341.959)
1611	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00499/AR/448302/2022	7315 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842142	(1.000.000)
1612	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00523/AR/448302/2022	7339 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842363	(19.500.000)
1613	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00452/AR/448302/2022	7264 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828206	(2.000.000)
1614	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00746/AR/448302/2022	7564 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856834	(6.500.000)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1615	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00517/AR/448302/2022	7333 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842316	(1.750.000)
1616	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00515/AR/448302/2022	7331 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842296	(22.250.000)
1617	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00308/AR/448302/2022	7120 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820850	(19.250.000)
1618	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00281/AR/448302/2022	7093 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820718	(15.000.000)
1619	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00646/AR/448302/2022	7462 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848405	(13.000.000)
1620	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00229/AR/448302/2022	7040 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797993	(25.341.959)
1621	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00511/AR/448302/2022	7327 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842231	(250.000)
1622	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00514/AR/448302/2022	7330 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842289	(3.500.000)
1623	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00430/AR/448302/2022	7242 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828128	(750.000)
1624	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00293/AR/448302/2022	7105 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820763	(2.750.000)
1625	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00294/AR/448302/2022	7106 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57820766	(500.000)
1626	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00187/AR/448302/2022	6998 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797572	(12.836.670)
1627	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00433/AR/448302/2022	7245 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57828142	(7.500.000)
1628	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00476/AR/448302/2022	7288 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828309	(21.500.000)
1629	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00662/AR/448302/2022	7478 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848474	(6.500.000)
1630	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00479/AR/448302/2022	7291 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828320	(8.500.000)
1631	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00977/AR/448302/2022	7797 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57868045	(500.000)
1632	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00826/AR/448302/2022	7645 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861752	(8.500.000)
1633	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00071/AR/448302/2022	6177 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50162589	(25.850.000)
1634	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00014/AR/448302/2022	6120 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49960693	(18.825.000)
1635	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00087/AR/448302/2022	6193 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50208871	(12.600.000)
1636	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	30-Jun-22	2022-06	00002/KOR/448302/2022	1250 Koreksi Nilai Penyisihan Dari Piutang Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ? Piutang PNPB	ARE-448302-81180896	(32.500)
1637	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00247/AR/448302/2022	7059 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818329	(13.500.000)
1638	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00249/AR/448302/2022	7061 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818339	(14.500.000)
1639	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00379/AR/448302/2022	7191 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823152	(21.500.000)
1640	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00259/AR/448302/2022	7071 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818375	(1.750.000)
1641	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00163/AR/448302/2022	6270 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50407845	(26.600.000)
1642	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00236/AR/448302/2022	7048 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57818250	(8.174.925)
1643	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00409/AR/448302/2022	7221 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57824287	(2.000.000)
1644	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00262/AR/448302/2022	7074 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818405	(7.750.000)
1645	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00175/AR/448302/2022	6282 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50419400	(13.100.000)
1646	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00371/AR/448302/2022	7183 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823104	(12.750.000)
1647	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00375/AR/448302/2022	7187 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57823138	(9.000.000)
1648	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00145/AR/448302/2022	6251 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50387571	(27.350.000)
1649	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00362/AR/448302/2022	7174 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823071	(500.000)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1650	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00246/AR/448302/2022	7058 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818327	(22.000.000)
1651	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00899/AR/448302/2022	7719 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866241	(15.000.000)
1652	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00885/AR/448302/2022	7705 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866106	(14.750.000)
1653	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00858/AR/448302/2022	7677 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57865002	(14.750.000)
1654	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00888/AR/448302/2022	7708 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866128	(14.750.000)
1655	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00919/AR/448302/2022	7739 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866448	(14.750.000)
1656	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00860/AR/448302/2022	7679 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57865028	(101.000.000)
1657	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00925/AR/448302/2022	7745 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57866485	(17.250.000)
1658	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00272/AR/448302/2022	7084 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818447	(13.000.000)
1659	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00384/AR/448302/2022	7196 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824177	(750.000)
1660	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00157/AR/448302/2022	6264 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50402413	(20.350.000)
1661	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00411/AR/448302/2022	7223 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824293	(19.750.000)
1662	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00423/AR/448302/2022	7235 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57824323	(1.000.000)
1663	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00276/AR/448302/2022	7088 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818483	(22.000.000)
1664	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00359/AR/448302/2022	7171 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823060	(21.500.000)
1665	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00866/AR/448302/2022	7685 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57865065	(31.500.000)
1666	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00690/AR/448302/2022	7506 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852413	(8.500.000)
1667	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00268/AR/448302/2022	7080 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818437	(1.000.000)
1668	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00901/AR/448302/2022	7721 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866247	(52.000.000)
1669	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00273/AR/448302/2022	7085 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818452	(14.250.000)
1670	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00152/AR/448302/2022	6259 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50395765	(28.100.000)
1671	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00152/AR/448302/2022	6522 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55032833	(26.600.000)
1672	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00426/AR/448302/2022	7238 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824330	(2.000.000)
1673	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00869/AR/448302/2022	7688 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57865083	(28.250.000)
1674	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00914/AR/448302/2022	7734 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866380	(45.500.000)
1675	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00240/AR/448302/2022	7052 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818291	(2.000.000)
1676	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00420/AR/448302/2022	7232 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57824316	(2.750.000)
1677	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00699/AR/448302/2022	7515 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852480	(6.500.000)
1678	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00835/AR/448302/2022	7654 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57864772	(4.250.000)
1679	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00889/AR/448302/2022	7709 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866144	(14.750.000)
1680	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00890/AR/448302/2022	7710 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866157	(14.250.000)
1681	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00230/AR/448302/2022	7042 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57818234	(25.341.959)
1682	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00883/AR/448302/2022	7703 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866096	(29.500.000)
1683	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00415/AR/448302/2022	7227 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57824301	(1.000.000)
1684	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00845/AR/448302/2022	7664 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864850	(31.500.000)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1685	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00894/AR/448302/2022	7714 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-5786208	(36.000.000)
1686	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00833/AR/448302/2022	7652 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57864740	(7.250.000)
1687	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00695/AR/448302/2022	7511 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852449	(8.500.000)
1688	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00862/AR/448302/2022	7681 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57865043	(33.500.000)
1689	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00867/AR/448302/2022	7686 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57865075	(17.250.000)
1690	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00691/AR/448302/2022	7507 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852417	(13.000.000)
1691	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00369/AR/448302/2022	7181 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823098	(15.000.000)
1692	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00686/AR/448302/2022	7502 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852395	(13.000.000)
1693	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00425/AR/448302/2022	7237 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824328	(2.000.000)
1694	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00504/AR/448302/2022	7320 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842178	(21.500.000)
1695	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00270/AR/448302/2022	7082 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818441	(2.000.000)
1696	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00873/AR/448302/2022	7692 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57865163	(42.750.000)
1697	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00689/AR/448302/2022	7505 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852409	(21.500.000)
1698	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00513/AR/448302/2022	7329 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842279	(250.000)
1699	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00480/AR/448302/2022	7296 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57841989	(22.000.000)
1700	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00882/AR/448302/2022	7702 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57866094	(21.750.000)
1701	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00849/AR/448302/2022	7668 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864875	(4.750.000)
1702	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00898/AR/448302/2022	7718 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866236	(36.500.000)
1703	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00830/AR/448302/2022	7649 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57864705	(4.750.000)
1704	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00846/AR/448302/2022	7665 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864854	(14.750.000)
1705	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00926/AR/448302/2022	7746 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57866489	(38.500.000)
1706	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00868/AR/448302/2022	7687 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57865080	(4.000.000)
1707	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00920/AR/448302/2022	7740 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57866451	(2.500.000)
1708	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00863/AR/448302/2022	7682 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57865047	(33.500.000)
1709	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00891/AR/448302/2022	7711 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866169	(72.000.000)
1710	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00864/AR/448302/2022	7683 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57865051	(30.500.000)
1711	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00337/AR/448302/2022	7149 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822906	(20.500.000)
1712	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00697/AR/448302/2022	7513 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852466	(13.000.000)
1713	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00271/AR/448302/2022	7083 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818444	(20.250.000)
1714	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00693/AR/448302/2022	7509 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852439	(13.000.000)
1715	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00848/AR/448302/2022	7667 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864863	(31.500.000)
1716	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00850/AR/448302/2022	7669 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864887	(15.250.000)
1717	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00700/AR/448302/2022	7516 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852492	(13.000.000)
1718	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00917/AR/448302/2022	7737 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866417	(42.500.000)
1719	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00836/AR/448302/2022	7655 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864782	(29.500.000)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1720	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00692/AR/448302/2022	7508 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852426	(8.500.000)
1721	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00428/AR/448302/2022	7240 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57824334	(750.000)
1722	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00429/AR/448302/2022	7241 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57824336	(26.000.000)
1723	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00857/AR/448302/2022	7676 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864989	(43.750.000)
1724	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00884/AR/448302/2022	7704 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866101	(18.750.000)
1725	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00916/AR/448302/2022	7736 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866404	(35.500.000)
1726	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00834/AR/448302/2022	7653 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57864758	(3.000.000)
1727	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00486/AR/448302/2022	7302 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842021	(6.500.000)
1728	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00865/AR/448302/2022	7684 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57865056	(14.750.000)
1729	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00895/AR/448302/2022	7715 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866213	(15.500.000)
1730	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00924/AR/448302/2022	7744 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866479	(500.000)
1731	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00847/AR/448302/2022	7666 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864858	(750.000)
1732	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00336/AR/448302/2022	7148 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822904	(1.500.000)
1733	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00687/AR/448302/2022	7503 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852400	(8.500.000)
1734	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00422/AR/448302/2022	7234 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57824321	(2.000.000)
1735	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00701/AR/448302/2022	7517 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852501	(8.500.000)
1736	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00831/AR/448302/2022	7650 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57864716	(6.500.000)
1737	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00855/AR/448302/2022	7674 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864956	(15.750.000)
1738	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00918/AR/448302/2022	7738 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866433	(33.500.000)
1739	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00861/AR/448302/2022	7680 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57865038	(39.250.000)
1740	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00922/AR/448302/2022	7742 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866463	(500.000)
1741	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00842/AR/448302/2022	7661 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864838	(14.750.000)
1742	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00843/AR/448302/2022	7662 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864844	(120.000.000)
1743	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00403/AR/448302/2022	7215 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824267	(2.000.000)
1744	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00427/AR/448302/2022	7239 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824332	(2.000.000)
1745	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00498/AR/448302/2022	7314 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842133	(13.000.000)
1746	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00928/AR/448302/2022	7748 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866509	(18.750.000)
1747	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00481/AR/448302/2022	7297 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57841997	(13.000.000)
1748	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00509/AR/448302/2022	7325 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842199	(19.500.000)
1749	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00510/AR/448302/2022	7326 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57842211	(2.000.000)
1750	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00685/AR/448302/2022	7501 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852378	(3.000.000)
1751	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00406/AR/448302/2022	7218 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57824277	(6.500.000)
1752	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00395/AR/448302/2022	7207 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57824237	(6.500.000)
1753	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00386/AR/448302/2022	7198 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57824184	(5.750.000)
1754	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00786/AR/448302/2022	7605 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861530	(11.500.000)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1755	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00116/AR/448302/2022	6222 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50329810	(12.800.000)
1756	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00114/AR/448302/2022	6220 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50327298	(6.250.000)
1757	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00121/AR/448302/2022	6227 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50343331	(26.600.000)
1758	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00085/AR/448302/2022	6191 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50208462	(25.350.000)
1759	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00088/AR/448302/2022	6194 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50209246	(6.350.000)
1760	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00109/AR/448302/2022	6215 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50213158	(18.825.000)
1761	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00098/AR/448302/2022	6204 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50211486	(18.825.000)
1762	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00102/AR/448302/2022	6208 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50212157	(18.825.000)
1763	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00089/AR/448302/2022	6195 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50209364	(25.100.000)
1764	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00010/AR/448302/2022	6116 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49957348	(18.825.000)
1765	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00012/AR/448302/2022	6118 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49958991	(18.825.000)
1766	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	30-Jun-22	2022-06	00002/KOR/448302/2022	1249 Koreksi Nilai Penyisihan Dari Piutang Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ? Piutang PNBP	ARE-448302-81178592	(28.750)
1767	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	30-Jun-22	2022-06	00002/KOR/448302/2022	1251 Koreksi Nilai Penyisihan Dari Piutang Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ? Piutang PNBP	ARE-448302-81183361	(36.250)
1768	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00007/AR/448302/2022	6113 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49957335	(6.300.000)
1769	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00004/AR/448302/2022	6110 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49957324	(25.825.000)
1770	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00092/AR/448302/2022	6198 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50210252	(26.600.000)
1771	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00174/AR/448302/2022	6281 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50418370	(13.100.000)
1772	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00029/AR/448302/2022	6135 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50041426	(25.100.000)
1773	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00104/AR/448302/2022	6210 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50212534	(18.825.000)
1774	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00135/AR/448302/2022	6241 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50368948	(1.850.000)
1775	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00927/AR/448302/2022	7747 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57866495	(29.500.000)
1776	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00338/AR/448302/2022	7150 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57822911	(2.000.000)
1777	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00339/AR/448302/2022	7151 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822913	(20.500.000)
1778	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jul-22	2022-07	00003/KOR/448302/2022	1342 Koreksi Saldo Dari Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-91210535	(12.749.999)
1779	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00394/AR/448302/2022	7206 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824227	(6.500.000)
1780	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00383/AR/448302/2022	7195 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824174	(21.500.000)
1781	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00399/AR/448302/2022	7211 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824250	(6.500.000)
1782	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00244/AR/448302/2022	7056 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818314	(11.300.000)
1783	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00417/AR/448302/2022	7229 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824306	(1.750.000)
1784	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00260/AR/448302/2022	7072 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818385	(7.500.000)
1785	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00352/AR/448302/2022	7164 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823012	(20.500.000)
1786	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00238/AR/448302/2022	7050 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57818267	(4.270.475)
1787	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00832/AR/448302/2022	7651 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57864727	(2.500.000)
1788	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00698/AR/448302/2022	7514 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852474	(18.000.000)
1789	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00344/AR/448302/2022	7156 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822934	(1.000.000)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1790	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00345/AR/448302/2022	7157 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822937	(13.000.000)
1791	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00232/AR/448302/2022	7044 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57818239	(44.537.839)
1792	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00264/AR/448302/2022	7076 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57818414	(500.000)
1793	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00243/AR/448302/2022	7055 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818312	(1.250.000)
1794	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00372/AR/448302/2022	7184 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823115	(20.500.000)
1795	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00373/AR/448302/2022	7185 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823127	(19.250.000)
1796	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00387/AR/448302/2022	7199 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57824186	(6.500.000)
1797	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00913/AR/448302/2022	7733 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866369	(4.750.000)
1798	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00837/AR/448302/2022	7656 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864790	(104.250.000)
1799	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00893/AR/448302/2022	7713 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866193	(750.000)
1800	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00923/AR/448302/2022	7743 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866473	(16.250.000)
1801	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00146/AR/448302/2022	6252 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50388956	(27.350.000)
1802	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00357/AR/448302/2022	7169 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823052	(7.750.000)
1803	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00378/AR/448302/2022	7190 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57823148	(6.500.000)
1804	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00333/AR/448302/2022	7145 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57822894	(500.000)
1805	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00349/AR/448302/2022	7161 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822981	(20.500.000)
1806	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00350/AR/448302/2022	7162 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57822992	(11.000.000)
1807	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00492/AR/448302/2022	7308 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57842091	(8.500.000)
1808	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00391/AR/448302/2022	7203 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57824203	(6.500.000)
1809	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00392/AR/448302/2022	7204 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57824205	(2.000.000)
1810	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00361/AR/448302/2022	7173 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57823067	(13.750.000)
1811	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00347/AR/448302/2022	7159 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57822954	(1.750.000)
1812	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00263/AR/448302/2022	7075 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57818412	(6.250.000)
1813	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jul-22	2022-07	00003/KOR/448302/2022	1343 Koreksi Saldo Dari Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-91213306	(12.749.999)
1814	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00064/AR/448302/2022	6170 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50138526	(25.075.000)
1815	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00161/AR/448302/2022	6268 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50405800	(26.600.000)
1816	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00117/AR/448302/2022	6223 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50331505	(26.600.000)
1817	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00056/AR/448302/2022	6162 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50124081	(100.000)
1818	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00138/AR/448302/2022	6244 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50375589	(26.600.000)
1819	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00078/AR/448302/2022	6184 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50174123	(25.100.000)
1820	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00112/AR/448302/2022	6218 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50322533	(26.600.000)
1821	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00151/AR/448302/2022	6258 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50394576	(26.850.000)
1822	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00069/AR/448302/2022	6175 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50158785	(6.350.000)
1823	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00146/AR/448302/2022	6253 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50390043	(14.100.000)
1824	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00111/AR/448302/2022	6217 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50321067	(26.600.000)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1825	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00059/AR/448302/2022	6165 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50127098	(19.600.000)
1826	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00141/AR/448302/2022	6247 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50380925	(26.600.000)
1827	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00154/AR/448302/2022	6261 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50398595	(20.350.000)
1828	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00046/AR/448302/2022	6152 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50086798	(12.600.000)
1829	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00149/AR/448302/2022	6256 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50392858	(20.250.000)
1830	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00155/AR/448302/2022	6262 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50399688	(26.600.000)
1831	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00164/AR/448302/2022	6271 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50409277	(27.350.000)
1832	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00164/AR/448302/2022	6509 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55026872	(25.850.000)
1833	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	28-Jul-22	2022-07	2	Jurnal balik kesalahan akun	GLP-448302-102784175	(149.541.500)
1834	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	25-Nop-22	2022-11	00010/KOR/448302/2022	2057 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-136662774	(73.750)
1835	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00107/AR/448302/2022	6213 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50212915	(18.825.000)
1836	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00080/AR/448302/2022	6186 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50178492	(25.100.000)
1837	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00105/AR/448302/2022	6211 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50212656	(18.825.000)
1838	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00076/AR/448302/2022	6182 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50171807	(25.100.000)
1839	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00101/AR/448302/2022	6207 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50212066	(18.825.000)
1840	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00041/AR/448302/2022	6147 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50068373	(25.100.000)
1841	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00956/AR/448302/2022	7776 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867752	(52.000.000)
1842	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00670/AR/448302/2022	7486 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848494	(6.500.000)
1843	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00739/AR/448302/2022	7557 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856781	(6.500.000)
1844	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00665/AR/448302/2022	7481 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848482	(6.500.000)
1845	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00188/AR/448302/2022	6999 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797589	(9.713.520)
1846	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00654/AR/448302/2022	7470 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848443	(13.000.000)
1847	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00295/AR/448302/2022	7107 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820770	(14.000.000)
1848	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00807/AR/448302/2022	7626 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57861652	(8.500.000)
1849	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00930/AR/448302/2022	7750 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867604	(14.750.000)
1850	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00968/AR/448302/2022	7788 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867913	(36.000.000)
1851	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00438/AR/448302/2022	7250 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828168	(1.000.000)
1852	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00217/AR/448302/2022	7028 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797949	(15.290.389)
1853	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00441/AR/448302/2022	7253 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828177	(2.000.000)
1854	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00658/AR/448302/2022	7474 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848460	(13.000.000)
1855	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00806/AR/448302/2022	7625 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861649	(12.750.000)
1856	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00457/AR/448302/2022	7269 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828222	(13.000.000)
1857	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00808/AR/448302/2022	7627 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861655	(7.500.000)
1858	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00747/AR/448302/2022	7565 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856838	(6.500.000)
1859	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00641/AR/448302/2022	7457 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848375	(13.000.000)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1860	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00817/AR/448302/2022	7636 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861693	(6.500.000)
1861	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00766/AR/448302/2022	7584 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856948	(6.500.000)
1862	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00809/AR/448302/2022	7628 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861661	(14.000.000)
1863	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00812/AR/448302/2022	7631 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861672	(15.000.000)
1864	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00798/AR/448302/2022	7617 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57861605	(8.500.000)
1865	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00949/AR/448302/2022	7769 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867721	(14.250.000)
1866	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00972/AR/448302/2022	7792 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867956	(14.750.000)
1867	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00434/AR/448302/2022	7246 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828150	(1.750.000)
1868	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00642/AR/448302/2022	7458 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848382	(6.500.000)
1869	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00318/AR/448302/2022	7130 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820905	(19.500.000)
1870	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00442/AR/448302/2022	7254 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828179	(500.000)
1871	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00743/AR/448302/2022	7561 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856816	(6.500.000)
1872	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00799/AR/448302/2022	7618 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861609	(15.000.000)
1873	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00632/AR/448302/2022	7448 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848314	(8.500.000)
1874	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00775/AR/448302/2022	7593 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57857005	(6.500.000)
1875	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00297/AR/448302/2022	7109 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57820778	(1.000.000)
1876	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00477/AR/448302/2022	7289 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57828315	(2.000.000)
1877	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00829/AR/448302/2022	7648 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861769	(8.500.000)
1878	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00663/AR/448302/2022	7479 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848477	(6.500.000)
1879	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00317/AR/448302/2022	7129 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820902	(13.000.000)
1880	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00226/AR/448302/2022	7037 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797976	(25.341.959)
1881	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00461/AR/448302/2022	7273 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828233	(250.000)
1882	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00772/AR/448302/2022	7590 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856991	(6.500.000)
1883	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00653/AR/448302/2022	7469 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57848439	(2.000.000)
1884	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00292/AR/448302/2022	7104 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820760	(13.000.000)
1885	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00804/AR/448302/2022	7623 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861635	(13.000.000)
1886	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00637/AR/448302/2022	7453 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848351	(3.000.000)
1887	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00305/AR/448302/2022	7117 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820817	(19.500.000)
1888	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00813/AR/448302/2022	7632 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861678	(15.000.000)
1889	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00474/AR/448302/2022	7286 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828293	(7.500.000)
1890	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00446/AR/448302/2022	7258 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828187	(6.500.000)
1891	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00299/AR/448302/2022	7111 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820787	(5.250.000)
1892	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00298/AR/448302/2022	7110 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820781	(7.500.000)
1893	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00630/AR/448302/2022	7446 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848304	(8.500.000)
1894	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00320/AR/448302/2022	7132 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820915	(6.500.000)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1895	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00463/AR/448302/2022	7275 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57828238	(1.000.000)
1896	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00679/AR/448302/2022	7495 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848531	(6.500.000)
1897	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00453/AR/448302/2022	7265 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828210	(15.000.000)
1898	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00464/AR/448302/2022	7276 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828242	(21.500.000)
1899	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00455/AR/448302/2022	7267 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828216	(6.500.000)
1900	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00677/AR/448302/2022	7493 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848521	(6.500.000)
1901	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00049/AR/448302/2022	6155 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50092222	(1.500.000)
1902	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00118/AR/448302/2022	6224 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50332556	(26.600.000)
1903	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00140/AR/448302/2022	6246 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50378162	(27.600.000)
1904	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00149/AR/448302/2022	6256 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50392828	(20.250.000)
1905	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00147/AR/448302/2022	6254 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50391044	(21.350.000)
1906	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00171/AR/448302/2022	6278 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50415401	(27.350.000)
1907	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00037/AR/448302/2022	6143 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50057213	(25.100.000)
1908	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00123/AR/448302/2022	6229 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50348709	(26.600.000)
1909	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00169/AR/448302/2022	6276 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50413653	(13.100.000)
1910	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00034/AR/448302/2022	6140 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50051947	(25.100.000)
1911	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00038/AR/448302/2022	6144 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50058711	(6.350.000)
1912	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00158/AR/448302/2022	6265 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50403666	(20.350.000)
1913	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00075/AR/448302/2022	6181 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50170769	(6.350.000)
1914	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00126/AR/448302/2022	6232 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50353320	(26.600.000)
1915	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00122/AR/448302/2022	6228 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50346103	(26.600.000)
1916	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00073/AR/448302/2022	6179 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50169096	(25.100.000)
1917	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00128/AR/448302/2022	6234 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50356399	(6.350.000)
1918	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00177/AR/448302/2022	6284 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50420862	(13.100.000)
1919	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00148/AR/448302/2022	6255 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50392101	(14.100.000)
1920	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00079/AR/448302/2022	6185 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50175482	(26.600.000)
1921	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00150/AR/448302/2022	6257 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50393628	(1.500.000)
1922	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00160/AR/448302/2022	6267 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50405034	(28.100.000)
1923	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00156/AR/448302/2022	6263 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50400548	(28.100.000)
1924	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00153/AR/448302/2022	6260 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50397202	(20.350.000)
1925	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00031/AR/448302/2022	6137 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50044546	(18.850.000)
1926	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00166/AR/448302/2022	6273 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50411099	(26.600.000)
1927	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00122/AR/448302/2022	6228 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50346092	(26.600.000)
1928	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00066/AR/448302/2022	6172 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50151921	(18.600.000)
1929	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00125/AR/448302/2022	6231 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50352201	(6.350.000)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1930	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00132/AR/448302/2022	6238 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50361772	(1.600.000)
1931	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00142/AR/448302/2022	6248 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50382171	(26.600.000)
1932	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00165/AR/448302/2022	6272 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50410288	(26.600.000)
1933	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00180/AR/448302/2022	6490 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-54997697	(13.350.000)
1934	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00095/AR/448302/2022	6201 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50210981	(100.000)
1935	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00106/AR/448302/2022	6212 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50212839	(18.825.000)
1936	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00120/AR/448302/2022	6226 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50342008	(6.350.000)
1937	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00103/AR/448302/2022	6209 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50212286	(18.825.000)
1938	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00110/AR/448302/2022	6216 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50213220	(12.550.000)
1939	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00083/AR/448302/2022	6189 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50207964	(26.600.000)
1940	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00074/AR/448302/2022	6180 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50169894	(20.350.000)
1941	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00749/AR/448302/2022	7567 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856848	(6.500.000)
1942	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00310/AR/448302/2022	7122 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820874	(2.000.000)
1943	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00448/AR/448302/2022	7260 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828194	(2.000.000)
1944	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00676/AR/448302/2022	7492 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848519	(15.000.000)
1945	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00454/AR/448302/2022	7266 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828214	(20.250.000)
1946	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00456/AR/448302/2022	7268 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828218	(21.500.000)
1947	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00762/AR/448302/2022	7580 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856927	(6.500.000)
1948	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00306/AR/448302/2022	7118 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57820821	(500.000)
1949	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00309/AR/448302/2022	7121 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820868	(19.250.000)
1950	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00668/AR/448302/2022	7484 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848489	(6.500.000)
1951	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00754/AR/448302/2022	7572 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856883	(6.500.000)
1952	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00770/AR/448302/2022	7588 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856981	(6.500.000)
1953	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00678/AR/448302/2022	7494 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848527	(15.750.000)
1954	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00776/AR/448302/2022	7594 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57857010	(3.500.000)
1955	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00459/AR/448302/2022	7271 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828227	(21.500.000)
1956	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00750/AR/448302/2022	7568 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856852	(6.500.000)
1957	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00319/AR/448302/2022	7131 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820911	(6.500.000)
1958	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00638/AR/448302/2022	7454 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848359	(6.500.000)
1959	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00674/AR/448302/2022	7490 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848512	(14.750.000)
1960	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00466/AR/448302/2022	7278 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57828253	(16.000.000)
1961	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00732/AR/448302/2022	7550 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856724	(2.500.000)
1962	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00673/AR/448302/2022	7489 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848508	(6.500.000)
1963	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00744/AR/448302/2022	7562 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856824	(6.500.000)
1964	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00736/AR/448302/2022	7554 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856758	(6.500.000)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
1965	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00205/AR/448302/2022	7016 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797834	(18.917.525)
1966	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00656/AR/448302/2022	7472 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848451	(13.000.000)
1967	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00667/AR/448302/2022	7483 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848487	(6.500.000)
1968	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00660/AR/448302/2022	7476 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848468	(6.500.000)
1969	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00185/AR/448302/2022	6996 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797550	(12.836.670)
1970	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00225/AR/448302/2022	7036 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797972	(34.136.589)
1971	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00321/AR/448302/2022	7133 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820919	(19.250.000)
1972	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00753/AR/448302/2022	7571 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856876	(6.500.000)
1973	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00774/AR/448302/2022	7592 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856998	(8.500.000)
1974	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00778/AR/448302/2022	7596 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57857023	(6.500.000)
1975	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00290/AR/448302/2022	7102 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820750	(19.500.000)
1976	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00283/AR/448302/2022	7095 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820725	(18.500.000)
1977	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00312/AR/448302/2022	7124 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820883	(21.500.000)
1978	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00467/AR/448302/2022	7279 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57828263	(6.250.000)
1979	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00304/AR/448302/2022	7116 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820813	(21.500.000)
1980	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00738/AR/448302/2022	7556 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856775	(6.500.000)
1981	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00759/AR/448302/2022	7577 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856907	(6.500.000)
1982	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00796/AR/448302/2022	7615 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861591	(13.000.000)
1983	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00223/AR/448302/2022	7034 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797968	(25.341.959)
1984	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00671/AR/448302/2022	7487 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848498	(6.500.000)
1985	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00767/AR/448302/2022	7585 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57856957	(8.500.000)
1986	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00322/AR/448302/2022	7134 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820924	(17.250.000)
1987	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00958/AR/448302/2022	7778 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867770	(15.500.000)
1988	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00208/AR/448302/2022	7019 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797866	(18.917.525)
1989	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00795/AR/448302/2022	7614 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861588	(2.250.000)
1990	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00953/AR/448302/2022	7773 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867735	(18.750.000)
1991	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00197/AR/448302/2022	7008 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797684	(14.675.070)
1992	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00199/AR/448302/2022	7010 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797770	(14.680.225)
1993	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00189/AR/448302/2022	7000 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797600	(12.836.670)
1994	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00825/AR/448302/2022	7644 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861744	(5.000.000)
1995	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00202/AR/448302/2022	7013 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797802	(13.281.575)
1996	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00286/AR/448302/2022	7098 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820738	(9.000.000)
1997	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00756/AR/448302/2022	7574 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856892	(6.500.000)
1998	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00191/AR/448302/2022	7002 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797621	(3.041.000)
1999	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00224/AR/448302/2022	7035 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797970	(14.478.579)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
2000	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00289/AR/448302/2022	7101 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820747	(19.500.000)
2001	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00220/AR/448302/2022	7031 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797958	(15.290.389)
2002	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00820/AR/448302/2022	7639 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861703	(6.500.000)
2003	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00932/AR/448302/2022	7752 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867613	(50.750.000)
2004	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00827/AR/448302/2022	7646 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861761	(3.000.000)
2005	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00198/AR/448302/2022	7009 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797696	(3.435.025)
2006	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00650/AR/448302/2022	7466 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848426	(6.500.000)
2007	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00651/AR/448302/2022	7467 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848433	(13.000.000)
2008	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00206/AR/448302/2022	7017 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797846	(12.539.725)
2009	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00210/AR/448302/2022	7021 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797887	(1.077.100)
2010	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00818/AR/448302/2022	7637 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861696	(6.500.000)
2011	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00823/AR/448302/2022	7642 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861722	(15.000.000)
2012	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00200/AR/448302/2022	7011 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797780	(14.697.275)
2013	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00211/AR/448302/2022	7022 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797896	(2.872.375)
2014	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00209/AR/448302/2022	7020 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797876	(3.094.025)
2015	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00201/AR/448302/2022	7012 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797791	(5.657.750)
2016	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00204/AR/448302/2022	7015 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797823	(11.619.025)
2017	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00961/AR/448302/2022	7781 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867820	(30.750.000)
2018	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-14	00017/KOR/448302/2022	3188 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-156648121	(6.500.000)
2019	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00207/AR/448302/2022	7018 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797855	(25.753.975)
2020	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00969/AR/448302/2022	7789 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867924	(21.250.000)
2021	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00938/AR/448302/2022	7758 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867642	(33.500.000)
2022	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00950/AR/448302/2022	7770 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Lulus	ARE-448302-57867724	(29.493.000)
2023	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00952/AR/448302/2022	7772 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867732	(33.500.000)
2024	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00971/AR/448302/2022	7791 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867943	(33.500.000)
2025	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00974/AR/448302/2022	7794 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867981	(14.750.000)
2026	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00212/AR/448302/2022	7023 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797905	(10.630.125)
2027	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00940/AR/448302/2022	7760 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867662	(19.000.000)
2028	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00955/AR/448302/2022	7775 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867743	(29.000.000)
2029	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00931/AR/448302/2022	7751 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867608	(7.750.000)
2030	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00975/AR/448302/2022	7795 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57868001	(14.750.000)
2031	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00948/AR/448302/2022	7768 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867705	(14.250.000)
2032	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00970/AR/448302/2022	7790 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867935	(33.500.000)
2033	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00978/AR/448302/2022	7798 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57868060	(18.750.000)
2034	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00963/AR/448302/2022	7783 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867844	(37.250.000)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
2035	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00936/AR/448302/2022	7756 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867628	(36.000.000)
2036	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00942/AR/448302/2022	7762 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867674	(14.750.000)
2037	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00943/AR/448302/2022	7763 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867678	(14.750.000)
2038	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00966/AR/448302/2022	7786 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867894	(41.250.000)
2039	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00951/AR/448302/2022	7771 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867729	(16.500.000)
2040	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00973/AR/448302/2022	7793 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867967	(16.500.000)
2041	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00946/AR/448302/2022	7766 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867694	(12.750.000)
2042	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00945/AR/448302/2022	7765 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867689	(1.500.000)
2043	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00960/AR/448302/2022	7780 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867804	(14.750.000)
2044	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00967/AR/448302/2022	7787 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867905	(41.250.000)
2045	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00964/AR/448302/2022	7784 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867853	(47.000.000)
2046	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00965/AR/448302/2022	7785 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867869	(14.750.000)
2047	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00937/AR/448302/2022	7757 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867638	(81.500.000)
2048	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00962/AR/448302/2022	7782 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867834	(23.500.000)
2049	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00934/AR/448302/2022	7754 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867621	(500.000)
2050	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00941/AR/448302/2022	7761 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867669	(14.750.000)
2051	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00954/AR/448302/2022	7774 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867738	(34.750.000)
2052	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-14	00015/KOR/448302/2022	3186 spp	ARE-448302-156643064	(750.000)
2053	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-14	00013/KOR/448302/2022	3184 spp	ARE-448302-156637087	(750.000)
2054	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-14	00014/KOR/448302/2022	3185 SPP	ARE-448302-156640294	(750.000)
2055	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00576/AR/448302/2022	7392 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844916	(15.000.000)
2056	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00572/AR/448302/2022	7388 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844904	(6.500.000)
2057	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00573/AR/448302/2022	7389 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57844907	(2.000.000)
2058	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00595/AR/448302/2022	7411 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846479	(2.000.000)
2059	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00548/AR/448302/2022	7364 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844750	(1.000.000)
2060	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00570/AR/448302/2022	7386 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844894	(6.500.000)
2061	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00577/AR/448302/2022	7393 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57844921	(2.000.000)
2062	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01014/AR/448302/2022	7834 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869430	(18.750.000)
2063	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00546/AR/448302/2022	7362 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844745	(500.000)
2064	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00989/AR/448302/2022	7809 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869265	(18.750.000)
2065	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00710/AR/448302/2022	7526 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852593	(13.000.000)
2066	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01001/AR/448302/2022	7821 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869337	(14.750.000)
2067	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01005/AR/448302/2022	7825 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869375	(18.750.000)
2068	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00609/AR/448302/2022	7425 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57846537	(250.000)
2069	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01043/AR/448302/2022	7863 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869650	(14.250.000)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
2070	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00582/AR/448302/2022	7398 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846432	(2.000.000)
2071	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00531/AR/448302/2022	7347 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57844666	(750.000)
2072	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00587/AR/448302/2022	7403 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846451	(2.750.000)
2073	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00588/AR/448302/2022	7404 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846453	(2.000.000)
2074	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00714/AR/448302/2022	7530 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852638	(10.250.000)
2075	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00540/AR/448302/2022	7356 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844725	(500.000)
2076	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00854/AR/448302/2022	7673 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864939	(2.000.000)
2077	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00542/AR/448302/2022	7358 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844730	(20.500.000)
2078	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00541/AR/448302/2022	7357 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844728	(6.500.000)
2079	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00544/AR/448302/2022	7360 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844738	(2.000.000)
2080	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01000/AR/448302/2022	7820 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869333	(18.750.000)
2081	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00535/AR/448302/2022	7351 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57844711	(9.750.000)
2082	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00539/AR/448302/2022	7355 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844723	(15.000.000)
2083	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00537/AR/448302/2022	7353 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844718	(2.000.000)
2084	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00555/AR/448302/2022	7371 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844830	(22.250.000)
2085	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00553/AR/448302/2022	7369 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844810	(13.000.000)
2086	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01019/AR/448302/2022	7839 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869474	(500.000)
2087	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00590/AR/448302/2022	7406 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846461	(2.000.000)
2088	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00567/AR/448302/2022	7383 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844870	(6.500.000)
2089	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00547/AR/448302/2022	7363 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844748	(19.500.000)
2090	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00552/AR/448302/2022	7368 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57844796	(750.000)
2091	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00530/AR/448302/2022	7346 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844652	(13.000.000)
2092	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00571/AR/448302/2022	7387 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844901	(6.500.000)
2093	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00574/AR/448302/2022	7390 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57844911	(2.000.000)
2094	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00560/AR/448302/2022	7376 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844851	(2.000.000)
2095	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00561/AR/448302/2022	7377 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844854	(15.750.000)
2096	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00981/AR/448302/2022	7801 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869210	(20.000.000)
2097	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00532/AR/448302/2022	7348 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57844676	(1.000.000)
2098	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00556/AR/448302/2022	7372 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57844833	(6.500.000)
2099	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01023/AR/448302/2022	7843 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869523	(14.750.000)
2100	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00549/AR/448302/2022	7365 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844765	(18.750.000)
2101	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00562/AR/448302/2022	7378 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844856	(6.500.000)
2102	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00852/AR/448302/2022	7671 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa DO	ARE-448302-57864908	(33.500.000)
2103	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00604/AR/448302/2022	7420 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa DO	ARE-448302-57846521	(6.500.000)
2104	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00594/AR/448302/2022	7410 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846476	(2.000.000)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
2105	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00628/AR/448302/2022	7444 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846638	(15.750.000)
2106	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00596/AR/448302/2022	7412 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846484	(2.000.000)
2107	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00597/AR/448302/2022	7413 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57846488	(2.000.000)
2108	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00565/AR/448302/2022	7381 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844866	(2.000.000)
2109	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00569/AR/448302/2022	7385 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844889	(2.000.000)
2110	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00912/AR/448302/2022	7732 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866360	(72.250.000)
2111	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00545/AR/448302/2022	7361 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844741	(8.000.000)
2112	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00579/AR/448302/2022	7395 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57844927	(2.000.000)
2113	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00982/AR/448302/2022	7802 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869219	(33.250.000)
2114	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01016/AR/448302/2022	7836 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869441	(14.750.000)
2115	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00709/AR/448302/2022	7525 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852586	(6.500.000)
2116	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00725/AR/448302/2022	7541 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852712	(8.500.000)
2117	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00605/AR/448302/2022	7421 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa DO	ARE-448302-57846523	(6.500.000)
2118	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00995/AR/448302/2022	7815 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869313	(14.750.000)
2119	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00724/AR/448302/2022	7540 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852710	(13.000.000)
2120	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00626/AR/448302/2022	7442 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846632	(6.500.000)
2121	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00610/AR/448302/2022	7426 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846542	(8.500.000)
2122	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00629/AR/448302/2022	7445 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846640	(6.500.000)
2123	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00602/AR/448302/2022	7418 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa DO	ARE-448302-57846509	(6.500.000)
2124	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00554/AR/448302/2022	7370 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844823	(750.000)
2125	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00618/AR/448302/2022	7434 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846581	(7.500.000)
2126	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00584/AR/448302/2022	7400 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846442	(2.000.000)
2127	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00715/AR/448302/2022	7531 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852656	(8.500.000)
2128	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00589/AR/448302/2022	7405 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa DO	ARE-448302-57846458	(6.500.000)
2129	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00615/AR/448302/2022	7431 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846567	(6.500.000)
2130	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00559/AR/448302/2022	7375 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844847	(6.500.000)
2131	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00881/AR/448302/2022	7701 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57866091	(49.750.000)
2132	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00600/AR/448302/2022	7416 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57846504	(750.000)
2133	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00543/AR/448302/2022	7359 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844735	(2.000.000)
2134	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00551/AR/448302/2022	7367 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57844793	(2.000.000)
2135	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00607/AR/448302/2022	7423 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa DO	ARE-448302-57846531	(21.500.000)
2136	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00563/AR/448302/2022	7379 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844858	(6.500.000)
2137	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00611/AR/448302/2022	7427 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846549	(6.500.000)
2138	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00580/AR/448302/2022	7396 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846420	(2.000.000)
2139	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00613/AR/448302/2022	7429 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846555	(6.500.000)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
2140	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00985/AR/448302/2022	7805 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869238	(18.750.000)
2141	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00986/AR/448302/2022	7806 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869242	(14.250.000)
2142	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00987/AR/448302/2022	7807 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869245	(18.750.000)
2143	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00568/AR/448302/2022	7384 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844879	(6.500.000)
2144	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00612/AR/448302/2022	7428 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846553	(15.000.000)
2145	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00614/AR/448302/2022	7430 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846565	(15.000.000)
2146	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01021/AR/448302/2022	7841 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869498	(1.500.000)
2147	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00592/AR/448302/2022	7408 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846470	(2.000.000)
2148	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00566/AR/448302/2022	7382 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844868	(15.000.000)
2149	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00984/AR/448302/2022	7804 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869233	(18.750.000)
2150	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01018/AR/448302/2022	7838 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869460	(14.750.000)
2151	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01009/AR/448302/2022	7829 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869407	(14.750.000)
2152	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00603/AR/448302/2022	7419 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa DO	ARE-448302-57846514	(6.500.000)
2153	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00704/AR/448302/2022	7520 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852540	(13.000.000)
2154	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00616/AR/448302/2022	7432 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846571	(15.000.000)
2155	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00980/AR/448302/2022	7800 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869200	(14.250.000)
2156	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00944/AR/448302/2022	7764 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867682	(1.500.000)
2157	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00957/AR/448302/2022	7777 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867760	(8.250.000)
2158	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	4	Jurnal Balik penyisihan Piutang PNPB	GLP-448302-57872542	(6.232.773.029)
2159	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00933/AR/448302/2022	7753 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867616	(18.750.000)
2160	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00959/AR/448302/2022	7779 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867783	(52.000.000)
2161	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00062/AR/448302/2022	6168 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50136080	(19.600.000)
2162	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	24-Nop-22	2022-11	00008/KOR/448302/2022	2055 Piutang Mahasiswa S3 Tagihan 2022	ARE-448302-136641609	(167.500)
2163	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	25-Nop-22	2022-11	00007/KOR/448302/2022	2053 Koreksi Saldo Dari Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-136269650	(6.249.999)
2164	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	25-Nop-22	2022-11	00011/KOR/448302/2022	2058 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-136664934	(32.500)
2165	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00643/AR/448302/2022	7459 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57848387	(4.500.000)
2166	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00752/AR/448302/2022	7570 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856865	(6.500.000)
2167	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00751/AR/448302/2022	7569 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856857	(6.500.000)
2168	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00761/AR/448302/2022	7579 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856920	(6.500.000)
2169	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00731/AR/448302/2022	7549 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856714	(8.500.000)
2170	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00655/AR/448302/2022	7471 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848447	(13.000.000)
2171	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00657/AR/448302/2022	7473 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848455	(750.000)
2172	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00475/AR/448302/2022	7287 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828306	(21.500.000)
2173	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00221/AR/448302/2022	7032 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797961	(25.341.959)
2174	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00460/AR/448302/2022	7272 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828229	(14.000.000)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
2175	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00311/AR/448302/2022	7123 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820877	(21.500.000)
2176	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00450/AR/448302/2022	7262 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828199	(6.500.000)
2177	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00805/AR/448302/2022	7624 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861645	(15.000.000)
2178	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00659/AR/448302/2022	7475 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848466	(13.000.000)
2179	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00296/AR/448302/2022	7108 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820775	(15.750.000)
2180	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00435/AR/448302/2022	7247 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828152	(750.000)
2181	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00285/AR/448302/2022	7097 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820733	(9.250.000)
2182	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00757/AR/448302/2022	7575 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856897	(6.500.000)
2183	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00443/AR/448302/2022	7255 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828181	(13.000.000)
2184	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00329/AR/448302/2022	7141 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820955	(20.500.000)
2185	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00218/AR/448302/2022	7029 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797951	(15.290.389)
2186	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00793/AR/448302/2022	7612 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861580	(6.500.000)
2187	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00633/AR/448302/2022	7449 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848323	(13.000.000)
2188	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00764/AR/448302/2022	7582 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856938	(6.500.000)
2189	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00183/AR/448302/2022	6994 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797512	(3.094.025)
2190	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00184/AR/448302/2022	6995 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797532	(2.480.225)
2191	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00777/AR/448302/2022	7595 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57857015	(6.500.000)
2192	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00186/AR/448302/2022	6997 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797561	(12.596.272)
2193	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00734/AR/448302/2022	7552 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856744	(3.500.000)
2194	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00328/AR/448302/2022	7140 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820950	(1.000.000)
2195	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00760/AR/448302/2022	7578 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57856913	(6.500.000)
2196	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00213/AR/448302/2022	7024 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797922	(2.770.075)
2197	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00215/AR/448302/2022	7026 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797943	(12.539.725)
2198	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00228/AR/448302/2022	7039 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797986	(34.136.589)
2199	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00815/AR/448302/2022	7634 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861683	(6.500.000)
2200	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00469/AR/448302/2022	7281 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828269	(2.250.000)
2201	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00445/AR/448302/2022	7257 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828185	(6.500.000)
2202	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00976/AR/448302/2022	7796 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Meninggal	ARE-448302-57868025	(39.750.000)
2203	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00447/AR/448302/2022	7259 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828189	(500.000)
2204	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00814/AR/448302/2022	7633 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861681	(6.500.000)
2205	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00647/AR/448302/2022	7463 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa LULUS	ARE-448302-57848410	(2.000.000)
2206	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00323/AR/448302/2022	7135 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820932	(19.500.000)
2207	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00465/AR/448302/2022	7277 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57828244	(2.000.000)
2208	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00821/AR/448302/2022	7640 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861710	(15.000.000)
2209	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00672/AR/448302/2022	7488 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848503	(15.750.000)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
2210	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00939/AR/448302/2022	7759 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867652	(2.000.000)
2211	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00649/AR/448302/2022	7465 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa LULUS	ARE-448302-57848422	(2.000.000)
2212	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00652/AR/448302/2022	7468 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57848436	(13.000.000)
2213	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00288/AR/448302/2022	7100 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820743	(20.250.000)
2214	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00451/AR/448302/2022	7263 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57828202	(2.000.000)
2215	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00828/AR/448302/2022	7647 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861763	(8.500.000)
2216	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00195/AR/448302/2022	7006 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797661	(17.078.225)
2217	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00190/AR/448302/2022	7001 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797610	(2.171.450)
2218	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00194/AR/448302/2022	7005 Piutang Pengembalian Belanja Barang Praja yang diberhentikan	ARE-448302-57797652	(10.666.290)
2219	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00792/AR/448302/2022	7611 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57861572	(6.500.000)
2220	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00468/AR/448302/2022	7280 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Lulus	ARE-448302-57828266	(21.250.000)
2221	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00947/AR/448302/2022	7767 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57867697	(14.250.000)
2222	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00280/AR/448302/2022	7092 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820716	(3.500.000)
2223	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00324/AR/448302/2022	7136 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57820935	(21.500.000)
2224	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00108/AR/448302/2022	6214 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50213012	(12.550.000)
2225	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00097/AR/448302/2022	6203 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50211320	(26.850.000)
2226	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00093/AR/448302/2022	6199 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50210483	(22.100.000)
2227	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00027/AR/448302/2022	6133 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50012042	(18.825.000)
2228	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00045/AR/448302/2022	6151 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50086105	(26.600.000)
2229	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00090/AR/448302/2022	6196 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50209878	(15.200.000)
2230	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00019/AR/448302/2022	6125 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49988239	(26.600.000)
2231	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00144/AR/448302/2022	6250 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50385243	(20.350.000)
2232	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00025/AR/448302/2022	6131 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49997108	(6.250.000)
2233	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00152/AR/448302/2022	6259 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50395752	(28.100.000)
2234	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00002/AR/448302/2022	6107 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49957182	(25.075.000)
2235	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00091/AR/448302/2022	6197 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50210005	(25.100.000)
2236	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00009/AR/448302/2022	6115 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49957343	(18.800.000)
2237	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00033/AR/448302/2022	6139 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50050254	(12.600.000)
2238	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00011/AR/448302/2022	6117 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49958015	(12.575.000)
2239	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00016/AR/448302/2022	6122 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49963836	(15.825.000)
2240	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00001/AR/448302/2022	6106 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49957179	(18.825.000)
2241	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00026/AR/448302/2022	6132 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50000200	(24.850.000)
2242	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00005/AR/448302/2022	6111 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49957328	(6.250.000)
2243	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00063/AR/448302/2022	6169 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50137369	(25.850.000)
2244	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00013/AR/448302/2022	6119 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49959839	(50.000)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
2245	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00060/AR/448302/2022	6166 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50132849	(25.100.000)
2246	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00067/AR/448302/2022	6173 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50155120	(12.825.000)
2247	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00072/AR/448302/2022	6178 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50167694	(13.350.000)
2248	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00082/AR/448302/2022	6188 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50207739	(25.100.000)
2249	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00113/AR/448302/2022	6219 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50324971	(26.600.000)
2250	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00175/AR/448302/2022	6495 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55016005	(11.600.000)
2251	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00159/AR/448302/2022	6266 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50404363	(26.600.000)
2252	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00169/AR/448302/2022	6502 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55021674	(11.600.000)
2253	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00171/AR/448302/2022	6278 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50415409	(27.350.000)
2254	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00177/AR/448302/2022	6284 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50420874	(13.100.000)
2255	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00144/AR/448302/2022	6250 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50385254	(20.350.000)
2256	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00144/AR/448302/2022	6531 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55036558	(18.850.000)
2257	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00175/AR/448302/2022	6282 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50419404	(13.100.000)
2258	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00162/AR/448302/2022	6269 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50406750	(26.600.000)
2259	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00162/AR/448302/2022	6511 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55027722	(25.100.000)
2260	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00177/AR/448302/2022	6493 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55014912	(11.600.000)
2261	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00169/AR/448302/2022	6276 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50413660	(13.100.000)
2262	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00174/AR/448302/2022	6496 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55016787	(11.600.000)
2263	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00147/AR/448302/2022	6527 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55035304	(20.100.000)
2264	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00176/AR/448302/2022	6494 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55015540	(11.600.000)
2265	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00174/AR/448302/2022	6281 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50418379	(13.100.000)
2266	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00148/AR/448302/2022	6526 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55034853	(12.850.000)
2267	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00010/AR/448302/2022	6293 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50704870	(18.825.000)
2268	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00158/AR/448302/2022	6516 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55029829	(18.850.000)
2269	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00154/AR/448302/2022	6520 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55031675	(19.100.000)
2270	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00171/AR/448302/2022	6500 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55019193	(26.100.000)
2271	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00172/AR/448302/2022	6279 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50416622	(27.350.000)
2272	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00147/AR/448302/2022	6254 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50391056	(21.350.000)
2273	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00010/AR/448302/2022	6487 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-54982433	(12.575.000)
2274	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00161/AR/448302/2022	6268 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50405806	(26.600.000)
2275	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00165/AR/448302/2022	6507 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55026631	(25.100.000)
2276	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00141/AR/448302/2022	6535 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55037743	(25.100.000)
2277	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00141/AR/448302/2022	6247 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50380948	(26.600.000)
2278	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00157/AR/448302/2022	6264 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50402427	(20.350.000)
2279	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00146/AR/448302/2022	6253 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50390059	(14.100.000)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
2280	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00154/AR/448302/2022	6261 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50398605	(20.350.000)
2281	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00166/AR/448302/2022	6273 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50411104	(26.600.000)
2282	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00166/AR/448302/2022	6506 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55026342	(25.100.000)
2283	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00591/AR/448302/2022	7407 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846467	(2.000.000)
2284	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01013/AR/448302/2022	7833 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869424	(500.000)
2285	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00624/AR/448302/2022	7440 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846611	(6.500.000)
2286	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00564/AR/448302/2022	7380 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57844861	(6.500.000)
2287	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01026/AR/448302/2022	7846 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869547	(14.750.000)
2288	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00722/AR/448302/2022	7538 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852698	(8.500.000)
2289	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01035/AR/448302/2022	7855 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869613	(14.750.000)
2290	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00627/AR/448302/2022	7443 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846636	(250.000)
2291	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01010/AR/448302/2022	7830 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869414	(14.750.000)
2292	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01045/AR/448302/2022	7865 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869657	(18.750.000)
2293	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00598/AR/448302/2022	7414 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa DO	ARE-448302-57846493	(6.500.000)
2294	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01006/AR/448302/2022	7826 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869393	(14.750.000)
2295	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00729/AR/448302/2022	7545 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852740	(8.500.000)
2296	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00621/AR/448302/2022	7437 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846591	(6.500.000)
2297	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00719/AR/448302/2022	7535 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852686	(2.000.000)
2298	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01012/AR/448302/2022	7832 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869421	(14.750.000)
2299	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00983/AR/448302/2022	7803 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869229	(18.750.000)
2300	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01017/AR/448302/2022	7837 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869446	(18.750.000)
2301	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01008/AR/448302/2022	7828 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869404	(18.750.000)
2302	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00585/AR/448302/2022	7401 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846446	(2.000.000)
2303	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00622/AR/448302/2022	7438 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846594	(2.000.000)
2304	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00608/AR/448302/2022	7424 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa DO	ARE-448302-57846534	(15.000.000)
2305	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00599/AR/448302/2022	7415 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa DO	ARE-448302-57846500	(6.500.000)
2306	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00702/AR/448302/2022	7518 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852515	(13.000.000)
2307	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01028/AR/448302/2022	7848 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869565	(18.750.000)
2308	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01029/AR/448302/2022	7849 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869576	(14.750.000)
2309	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00991/AR/448302/2022	7811 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869286	(20.000.000)
2310	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01027/AR/448302/2022	7847 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869556	(500.000)
2311	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01031/AR/448302/2022	7851 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869587	(14.750.000)
2312	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00620/AR/448302/2022	7436 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846589	(15.000.000)
2313	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00718/AR/448302/2022	7534 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852679	(13.000.000)
2314	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00998/AR/448302/2022	7818 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869324	(18.750.000)

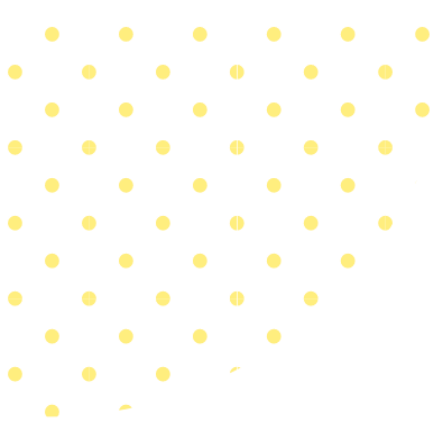
No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
2315	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00583/AR/448302/2022	7399 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846440	(2.000.000)
2316	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00999/AR/448302/2022	7819 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869329	(14.750.000)
2317	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01033/AR/448302/2022	7853 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869604	(14.750.000)
2318	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01037/AR/448302/2022	7857 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869622	(18.750.000)
2319	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01042/AR/448302/2022	7862 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869647	(500.000)
2320	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00993/AR/448302/2022	7813 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57869302	(18.750.000)
2321	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00619/AR/448302/2022	7435 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846583	(6.500.000)
2322	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00716/AR/448302/2022	7532 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852664	(13.000.000)
2323	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00723/AR/448302/2022	7539 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852704	(13.000.000)
2324	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01007/AR/448302/2022	7827 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869401	(250.000)
2325	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01030/AR/448302/2022	7850 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869582	(18.750.000)
2326	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00593/AR/448302/2022	7409 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846473	(2.000.000)
2327	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00703/AR/448302/2022	7519 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852528	(6.500.000)
2328	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00988/AR/448302/2022	7808 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869252	(18.750.000)
2329	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01020/AR/448302/2022	7840 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869481	(4.000.000)
2330	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00992/AR/448302/2022	7812 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869294	(8.500.000)
2331	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00623/AR/448302/2022	7439 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Do	ARE-448302-57846596	(8.500.000)
2332	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00711/AR/448302/2022	7527 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852603	(6.250.000)
2333	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00712/AR/448302/2022	7528 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852613	(6.500.000)
2334	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01002/AR/448302/2022	7822 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869347	(16.750.000)
2335	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00706/AR/448302/2022	7522 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852571	(13.000.000)
2336	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01025/AR/448302/2022	7845 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869539	(18.750.000)
2337	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00726/AR/448302/2022	7542 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852727	(6.500.000)
2338	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00990/AR/448302/2022	7810 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869273	(14.250.000)
2339	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00728/AR/448302/2022	7544 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852736	(6.500.000)
2340	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00721/AR/448302/2022	7537 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852693	(13.000.000)
2341	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01036/AR/448302/2022	7856 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869618	(14.750.000)
2342	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01004/AR/448302/2022	7824 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869360	(17.000.000)
2343	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01015/AR/448302/2022	7835 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869435	(14.750.000)
2344	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01038/AR/448302/2022	7858 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869627	(14.750.000)
2345	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01011/AR/448302/2022	7831 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869417	(18.750.000)
2346	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00708/AR/448302/2022	7524 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852584	(6.500.000)
2347	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01046/AR/448302/2022	7866 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869664	(14.750.000)
2348	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01044/AR/448302/2022	7864 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869652	(500.000)
2349	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00586/AR/448302/2022	7402 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Tidak Aktif	ARE-448302-57846449	(2.000.000)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
2350	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00994/AR/448302/2022	7814 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869305	(18.750.000)
2351	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00720/AR/448302/2022	7536 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852689	(8.500.000)
2352	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00707/AR/448302/2022	7523 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852580	(6.500.000)
2353	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01024/AR/448302/2022	7844 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869532	(18.750.000)
2354	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00713/AR/448302/2022	7529 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852627	(2.000.000)
2355	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00727/AR/448302/2022	7543 Piutang Pendidikan mahasiswa S2 dengan Status Mahasiswa Aktif	ARE-448302-57852732	(6.500.000)
2356	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01041/AR/448302/2022	7861 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869640	(500.000)
2357	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00996/AR/448302/2022	7816 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869316	(2.500.000)
2358	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01003/AR/448302/2022	7823 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869352	(14.750.000)
2359	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	01040/AR/448302/2022	7860 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869636	(14.750.000)
2360	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00997/AR/448302/2022	7817 Piutang Mahasiswa S3 dengan Status mahasiswa Aktif	ARE-448302-57869321	(14.750.000)
2361	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00008/AR/448302/2022	6114 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49957339	(75.000)
2362	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00006/AR/448302/2022	6112 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49957332	(12.575.000)
2363	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00164/AR/448302/2022	6271 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50409264	(27.350.000)
2364	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00124/AR/448302/2022	6230 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50350538	(2.350.000)
2365	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00131/AR/448302/2022	6237 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50360572	(10.100.000)
2366	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00134/AR/448302/2022	6240 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50367442	(25.750.000)
2367	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00178/AR/448302/2022	6488 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-54994154	(18.850.000)
2368	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	9	Jurnal Balik Pendapatan Bukan pajak Lainnya diterima dimuka	GLP-448302-59619390	(6.916.044.422)
2369	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00081/AR/448302/2022	6187 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50180104	(26.600.000)
2370	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00003/AR/448302/2022	6109 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49957188	(6.350.000)
2371	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00096/AR/448302/2022	6202 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50211090	(26.600.000)
2372	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00035/AR/448302/2022	6141 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50054371	(25.100.000)
2373	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00036/AR/448302/2022	6142 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50055650	(18.825.000)
2374	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00065/AR/448302/2022	6171 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50150401	(26.600.000)
2375	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00044/AR/448302/2022	6150 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50085204	(25.100.000)
2376	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00032/AR/448302/2022	6138 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50047786	(6.350.000)
2377	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00178/AR/448302/2022	6488 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-54994182	(18.850.000)
2378	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00129/AR/448302/2022	6235 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50358049	(25.100.000)
2379	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00159/AR/448302/2022	6266 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50404356	(26.600.000)
2380	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00042/AR/448302/2022	6148 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50077602	(25.100.000)
2381	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00030/AR/448302/2022	6136 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50043071	(19.075.000)
2382	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00100/AR/448302/2022	6206 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50211996	(25.850.000)
2383	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00086/AR/448302/2022	6192 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50208653	(24.600.000)
2384	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	30-Jun-22	2022-06	00002/KOR/448302/2022	1249 Koreksi Saldo Dari Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-81178585	(5.750.000)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
2385	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	30-Jun-22	2022-06	00002/KOR/448302/2022	1252 Koreksi Nilai Penyisihan Dari Piutang Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ? Piutang PNPB	ARE-448302-81186099	(36.250)
2386	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	30-Jun-22	2022-06	00002/KOR/448302/2022	1251 Koreksi Saldo Dari Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-81183360	(7.250.000)
2387	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00017/AR/448302/2022	6123 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-49971567	(18.825.000)
2388	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00094/AR/448302/2022	6200 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50210642	(25.100.000)
2389	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	30-Jun-22	2022-06	00002/KOR/448302/2022	1250 Koreksi Saldo Dari Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-81180895	(6.500.000)
2390	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00137/AR/448302/2022	6243 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50374664	(26.600.000)
2391	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00137/AR/448302/2022	6539 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55039243	(25.100.000)
2392	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-14	27	koreksi setoran noname 2022 yang sudah teridentifikasi tahun 2022 an ikrm edy (macet)	GLP-448302-161347279	(8.500.000)
2393	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-14	00012/KOR/448302/2022	3183 SPP dan reg 2	ARE-448302-156633598	(3.750)
2394	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00160/AR/448302/2022	6514 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55028659	(26.600.000)
2395	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00170/AR/448302/2022	6277 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50414640	(12.350.000)
2396	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00160/AR/448302/2022	6267 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50405039	(28.100.000)
2397	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00170/AR/448302/2022	6501 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55020898	(11.100.000)
2398	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00165/AR/448302/2022	6272 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50410297	(26.600.000)
2399	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00163/AR/448302/2022	6510 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55027264	(25.100.000)
2400	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00145/AR/448302/2022	6251 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50387600	(27.350.000)
2401	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00158/AR/448302/2022	6265 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50403673	(20.350.000)
2402	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00176/AR/448302/2022	6283 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50420354	(13.100.000)
2403	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00172/AR/448302/2022	6499 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55018600	(26.100.000)
2404	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00148/AR/448302/2022	6255 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50392130	(14.100.000)
2405	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00159/AR/448302/2022	6515 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55029246	(25.100.000)
2406	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00146/AR/448302/2022	6528 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55035747	(12.600.000)
2407	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00161/AR/448302/2022	6512 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55028262	(25.100.000)
2408	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00151/AR/448302/2022	6258 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50394589	(26.850.000)
2409	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00167/AR/448302/2022	6504 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55022683	(25.850.000)
2410	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00157/AR/448302/2022	6517 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55030263	(18.850.000)
2411	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00140/AR/448302/2022	6246 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50378193	(27.600.000)
2412	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00140/AR/448302/2022	6536 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55038194	(25.850.000)
2413	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00151/AR/448302/2022	6523 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55033437	(25.350.000)
2414	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00145/AR/448302/2022	6529 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-55036245	(25.850.000)
2415	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00167/AR/448302/2022	6274 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50411747	(27.350.000)
2416	'01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00163/AR/448302/2022	6270 Saldo Awal Piutang Pendapatan Biaya Pendidikan	ARE-448302-50407862	(26.600.000)
2417	'01001	352593	IPDN KAMPUS JAKARTA	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-14	20230435259302	Koreksi atas pendapatan sewa sebagian tanah untuk bangunan ATM BJB periode tahun 2019 s.d. 2021 yang baru diterima pada tahun 2022 sebesar Rp57.335.000,00 (NTPN 9C0B71JNFC5GE0L8) sehingga tidak dapat diakui sebagai pendapatan di LO	GLP-352593-156926956	(57.335.000,00)
2418	'01001	352593	IPDN KAMPUS JAKARTA	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-14	20230435259301	Koreksi atas pendapatan sewa sebagian tanah untuk bangunan ATM BNI periode tahun 2019 s.d. 2021 yang baru diterima pada tahun 2022 sebesar Rp57.335.000,00 (NTPN 5721A0N9VHSLC6K2) sehingga tidak dapat diakui sebagai pendapatan di LO.	GLP-352593-156924953	(57.335.000,00)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
2419	'01001	352593	IPDN KAMPUS JAKARTA	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-14	20230435259304	Pengakuan pendapatan yang masih harus diterima atas kewajiban pembayaran sewa ATM BRI periode 2019 s.d. 2021 yang belum diterima sampai dengan 31 Desember 2022	GLP-352593-156940488	(57.335.000,00)
2420	'01001	352593	IPDN KAMPUS JAKARTA	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-14	20230435259303	Koreksi atas pendapatan sewa sebagian tanah untuk bangunan ATM Bank Mandiri periode tahun 2019 s.d. 2021 yang baru diterima pada tahun 2022 sebesar Rp57.335.000,00 (NTPN C41071JNFC2OFJQH) sehingga tidak dapat diakui sebagai pendapatan di LO.	GLP-352593-156938902	(57.335.000,00)
2421	'01001	483005	DEWAN KEHORMATAN PENYELENGGARA PEMILU	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	2	JURNAL BALIK PIUTANG TP/TGR	GLP-483005-65433184	590.188.232,00
2422	'01001	483005	DEWAN KEHORMATAN PENYELENGGARA PEMILU	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-14	1	KOREKSI ATAS KESALAHAN PENYAJIAN SALDO BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH PADA KOREKSI LAINNYA DI EKUITAS DIKARENAKAN SEHARUSNYA TIDAK TERDAPAT PENAMBAHAN BEBAN. BEBAN SELURUHNYA SUDAH DI AKUI PADA TA 2021	GLP-483005-158785741	5.410.059,00
2423	'01001	483005	DEWAN KEHORMATAN PENYELENGGARA PEMILU	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	1	BAGIAN LANCAR TAGIHAN GANTI RUGI	GLP-483005-65371737	590.188.232,00
2424	'01001	483005	DEWAN KEHORMATAN PENYELENGGARA PEMILU	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	3	JURNAL BALIK PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH-BAGIAN LANCAR TAGIHAN TGR	GLP-483005-65457920	(2.950.941,00)
2425	'01001	483005	DEWAN KEHORMATAN PENYELENGGARA PEMILU	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	4	JURNAL BALIK PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH-TP/TGR	GLP-483005-65463293	(2.950.941,00)
2426	'01001	483005	DEWAN KEHORMATAN PENYELENGGARA PEMILU	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-13	2	JURNAL MANUAL UNTUK MENIHKAN SALDO 425791 YANG TERBENTUK KARENA KESALAHAN PENGINPUTAN PADA MODUL PIUTANG DAN 391119 YANG TELAH DIBENTUK MELALUI MODUL GLP	GLP-483005-142635393	(1.180.376.463,00)
2427	'01004	027486	DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-13	01_Koreksi Lainnya	Koreksi atas Beban 524111	GLP-027486-140347056	5.562.388,00
2428	'01004	027486	DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-13	00002/AR/027486/2022	33441 Saldo Awal Piutang Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	ARE-027486-140350381	11.200.000,00
2429	'01004	027486	DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	391119	Koreksi Lainnya	22-OCT-22	2022-10	00001/AR/027486/2022	21771 Saldo Awal Piutang Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	ARE-027486-103189254	(12.900.000,00)
2430	'01004	027486	DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-12	SPM_001_999	Koreksi Perbaikan SPM	GLP-027486-138561117	(5.562.388,00)
2431	'01004	027486	DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-13	00003/AR/027486/2022	33442 Saldo Awal Piutang Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	ARE-027486-140352822	(11.200.000,00)
2432	'01004	027486	DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-13	00002/AR/027486/2022	33441 Saldo Awal Piutang Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	ARE-027486-140350381	(11.200.000,00)
2433	'01006	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	391119	Koreksi Lainnya	31-Mar-22	2022-03	6	Jurnal Manual atas penyeteroran sisa saldo giro bank per 31 Desember 2021 pada rekening BPP Bappeda Provinsi Papua	GLP-039729-127907434	(1,00)
2434	'01008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-13	19	Jurnal balik untuk koreksi jurnal pengakuan uang muka prepayment	GLP-634082-144785267	3.700.377,00
2435	'01008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-13	21	Jurnal Balik atas jurnal koreksi kelebihan potongan uang muka	GLP-634082-143856529	540.000,00
2436	'01008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-12	16	KELEBIHAN POTONGAN UANG MUKA BELANJA PEGAWAI (Koreksi Lainnya)	GLP-634082-143856529	(540.000,00)
2437	'01008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-13	22	KELEBIHAN POTONGAN UANG MUKA BEKELEBIHAN POTONGAN UANG MUKA BELANJA PEGAWAILANJA PEGAWAI	GLP-634082-145030344	(540.000,00)
2438	'01008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	391119	Koreksi Lainnya	02-DEC-22	2022-12	17	KELEBIHAN PEMBAYARAN BELANKELEBIHAN PEMBAYARAN BELANJA PEGAWAI TERJADI PADA TAYLJA PEGAWAI TERJADI PADA TAYL	GLP-634082-144785267	(3.700.377,00)
2439	'01008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	391119	Koreksi Lainnya	31-DEC-22	2022-13	20	UANG MUKA BELANJA PEGAWAI DIJURNAL SEBESAR KELEBIHAN PEMBAYARAN YANG TERJADI PADA TAYL	GLP-634082-144963413	(2.202.990,00)
2440	'01009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00002/AR/662766/2022	8977 Saldo Awal Piutang Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	ARE-662766-60836783	19.250.000,00
2441	'01009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00002/AR/662766/2022	8977 Saldo Awal Piutang Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	ARE-662766-60836817	96.250,00
2442	'01009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00001/AR/662766/2022	8972 Saldo Awal Piutang Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	ARE-662766-60807890	19.250.000,00
2443	'01009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	15	Jurnal Balik Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ? Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	GLP-662766-61125947	10.500.000,00
2444	'01009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	15	Jurnal Balik Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ? Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	GLP-662766-61125947	8.750.000,00
2445	'01009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00001/AR/662766/2022	8883 Saldo Awal Piutang Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	ARE-662766-60498075	105.000,00
2446	'01009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00003/AR/662766/2022	9045 Saldo Awal Piutang Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	ARE-662766-61008743	96.250,00
2447	'01009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00001/AR/662766/2022	8883 Saldo Awal Piutang Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	ARE-662766-60497925	21.000.000,00
2448	'01009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00001/AR/662766/2022	8972 Saldo Awal Piutang Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	ARE-662766-60807938	96.250,00
2449	'01009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	15	Jurnal Balik Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ? Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	GLP-662766-61125947	(43.750,00)
2450	'01009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	15	Jurnal Balik Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ? Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	GLP-662766-61125947	(52.500,00)
2451	'01009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	391119	Koreksi Lainnya	30-DEC-22	2022-12	19	Reklas Beban Penyisihan Piutang	GLP-662766-135257873	(52.500,00)

No	BA ES 1	Kode Satker	Uraian Satker	Kode Akun	Uraian Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
2452	'01009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00001/AR/662766/2022	8972 Saldo Awal Piutang Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	ARE-662766-60807938	(96.250,00)
2453	'01009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00001/AR/662766/2022	8883 Saldo Awal Piutang Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	ARE-662766-60497925	(21.000.000,00)
2454	'01009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00003/AR/662766/2022	9045 Saldo Awal Piutang Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	ARE-662766-61008696	(19.250.000,00)
2455	'01009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00002/AR/662766/2022	8977 Saldo Awal Piutang Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	ARE-662766-60836783	(19.250.000,00)
2456	'01009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00001/AR/662766/2022	8972 Saldo Awal Piutang Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	ARE-662766-60807890	(19.250.000,00)
2457	'01009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00001/AR/662766/2022	8883 Saldo Awal Piutang Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	ARE-662766-60498075	(105.000,00)
2458	'01009	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	391119	Koreksi Lainnya	01-Jan-22	2022-01	00002/AR/662766/2022	8977 Saldo Awal Piutang Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	ARE-662766-60836817	(96.250,00)
TOTAL											(196.361.186,00)



LAMPIRAN XXXIII

RINCIAN TRANSFER KELUAR DAN TRANSFER MASUK



RINCIAN TRANSFER KELUAR DAN TRANSFER MASUK

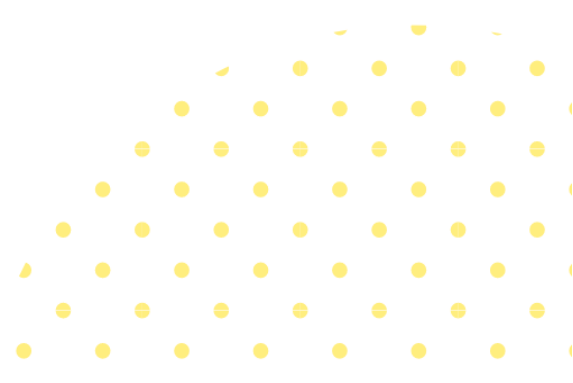
No	BAES1	Satker Pengirim	Nama Satker Pengirim	Kode Akun	Nama Akun	Transfer Keluar	BAES1	Satker Penerima	Nama Satker Penerima	Transfer Masuk	Selisih	Selisih Absolut	Selisih Neto
1	01001	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	132111	Peralatan dan Mesin	14.533.000	01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	14.533.000	-	-	-
2	01001	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(14.533.000)	01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	(14.533.000)	-	-	-
3	01001	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	131111	Tanah	11.736.360.000	01001	677024	IPDN KAMPUS SULAWESI SELATAN	11.736.360.000	-	-	-
4	01001	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	131111	Tanah	479.054.657.019	01006	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	479.054.657.019	-	-	-
5	01007	621892	DITJEN OTONOMI DAERAH	133111	Gedung dan Bangunan	-	01001	352593	IPDN KAMPUS JAKARTA	150.760.200	(150.760.200)	150.760.200	-
6	01007	621892	DITJEN OTONOMI DAERAH	135111	Aset Tetap Renovasi	150.760.200	01001	352593	IPDN KAMPUS JAKARTA	-	150.760.200	150.760.200	-
7	01007	621892	DITJEN OTONOMI DAERAH	133111	Gedung dan Bangunan	-	01001	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	29.964.660	(29.964.660)	29.964.660	-
8	01007	621892	DITJEN OTONOMI DAERAH	135111	Aset Tetap Renovasi	29.964.660	01001	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	-	29.964.660	29.964.660	-
9	01008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	132111	Peralatan dan Mesin	248.370.628	01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	248.370.628	-	-	-
10	01008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(99.348.256)	01001	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	(99.348.256)	-	-	-
11	01012	403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	132111	Peralatan dan Mesin	396.430.000	01006	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	396.430.000	-	-	-
12	01012	403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(396.430.000)	01006	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	(396.430.000)	-	-	-
13	01012	403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	132111	Peralatan dan Mesin	385.033.200	01012	027177	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL MAKASSAR	385.033.200	-	-	-
14	01012	403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(385.033.200)	01012	027177	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL MAKASSAR	(385.033.200)	-	-	-
15	01012	403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	132111	Peralatan dan Mesin	466.750.000	01012	403216	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BANDUNG	466.750.000	-	-	-
16	01012	403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(466.750.000)	01012	403216	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BANDUNG	(466.750.000)	-	-	-
17	01012	403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	132111	Peralatan dan Mesin	1.288.394.060	01012	506138	BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	1.288.394.060	-	-	-
18	01012	403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	135121	Aset Tetap Lainnya	968.000	01012	506138	BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	968.000	-	-	-
19	01012	403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(1.283.560.175)	01012	506138	BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	(1.283.560.175)	-	-	-
20	01012	403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	218.948.400	01012	506138	BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	218.948.400	-	-	-
21	01012	403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	(218.948.400)	01012	506138	BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	(218.948.400)	-	-	-
22	01012	506138	BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	132111	Peralatan dan Mesin	33.984.000	01012	403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	33.984.000	-	-	-
23	01012	506138	BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(33.984.000)	01012	403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	(33.984.000)	-	-	-
24	01501	409294	SEKRETARIAT JENDERAL	131111	Tanah	479.054.657.019	01001	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	479.054.657.019	-	-	479.054.657.019
25	02203	352596	DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN	132111	Peralatan dan Mesin	2.000.000	01001	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	2.000.000	-	-	2.000.000

No	BAES1	Satker Pengirim	Nama Satker Pengirim	Kode Akun	Nama Akun	Transfer Keluar	BAES1	Satker Penerima	Nama Satker Penerima	Transfer Masuk	Selisih	Selisih Absolut	Selisih Neto
26	02203	352596	DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(600.000)	01001	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	(600.000)	-	-	(600.000)
27	06703	350456	DIREKTORAT JENDERAL PEMBANGUNAN DESA DAN PERDESAAN	133111	Gedung dan Bangunan	-	01008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	36.355.000	(36.355.000)	36.355.000	36.355.000
28	06703	350456	DIREKTORAT JENDERAL PEMBANGUNAN DESA DAN PERDESAAN	135111	Aset Tetap Renovasi	36.355.000	01008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	-	36.355.000	36.355.000	-
29	06704	350453	DIREKTORAT JENDERAL PENGEMBANGAN EKONOMI DAN INVESTASI DESA, DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI	133111	Gedung dan Bangunan	-	01008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	466.516.450	(466.516.450)	466.516.450	466.516.450
30	06704	350453	DIREKTORAT JENDERAL PENGEMBANGAN EKONOMI DAN INVESTASI DESA, DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI	135111	Aset Tetap Renovasi	466.516.450	01008	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	-	466.516.450	466.516.450	-
31	11501	500100	BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM	132111	Peralatan dan Mesin	6.827.791.867	01001	483005	DEWAN KEHORMATAN PENYELENGGARA PEMILU	6.827.791.867	-	-	6.827.791.867
32	11501	500100	BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(6.003.540.873)	01001	483005	DEWAN KEHORMATAN PENYELENGGARA PEMILU	(6.003.540.873)	-	-	(6.003.540.873)
33	11501	500100	BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	366.019.113	01001	483005	DEWAN KEHORMATAN PENYELENGGARA PEMILU	366.019.113	-	-	366.019.113
34	11501	500100	BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	(358.793.367)	01001	483005	DEWAN KEHORMATAN PENYELENGGARA PEMILU	(358.793.367)	-	-	(358.793.367)
TOTAL						971.516.971.345	TOTAL			971.516.971.345	-	1.367.192.620	480.390.405.209



LAMPIRAN XXXIV

DATA REKENING TAHUN 2022
AUDITED



**Data Rekening Tahun 2022 Audited
Kementerian Dalam Negeri**

No	BaEs1	Nama BaEs1	Satker	Nama Satker	No Rekening	NoRekeningREKON	Nama Rekening	Bank	Jenis	Kelompok	Tipe rek	KPPN	Kanwil	No izin	tgl izin	Penjelasan
1	01001	SEKRETARIAT JENDERAL	352593	IPDN KAMPUS JAKARTA	650363525931000	650363525931000	BPG 133 IPDN KAMPUS	BRI	50	200	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1402/WPB.12/KP.04/2020	18/03/2020	
2	01001	SEKRETARIAT JENDERAL	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	650364830051000	650364830051000	BPG 133 SETJEN KEMENDAGRI	BRI	50	200	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	003337	31/08/2021	
3	01001	SEKRETARIAT JENDERAL	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	650364032001000	650364032001000	BPG-133 SetjenKemendagri	BRI	50	200	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	001403	18/03/2020	
4	01001	SEKRETARIAT JENDERAL	677024	IPDN KAMPUS SULAWESI	1067702427	1067702427	BNP 054 IPDN KAMPUS	BNI	10	100	Giro	Makassar I	SULAWESI SELATAN	001980	13/01/2021	
5	01001	SEKRETARIAT JENDERAL	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN	2200088665	2200088665	BNP 087 IPDN Jatininggor	BNI	10	100	Giro	Sumedang	JAWA BARAT	000294	12/03/2021	
6	01001	SEKRETARIAT JENDERAL	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	650364032001004	650364032001004	BPP 133 BIRO PERENCANAAN	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	004800	19/11/2021	
7	01001	SEKRETARIAT JENDERAL	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	650364032001009	650364032001009	BPP-133 Biro Administrasi	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	001403	18/03/2020	
8	01001	SEKRETARIAT JENDERAL	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	650364032001001	650364032001001	BPP-133 Biro Hukum	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	001403	18/03/2020	
9	01001	SEKRETARIAT JENDERAL	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	650364032001002	650364032001002	BPP-133 Biro Kepegawaian	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	001403	18/03/2020	
10	01001	SEKRETARIAT JENDERAL	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	650364032001007	650364032001007	BPP-133 Biro Keuangan	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	001403	18/03/2020	
11	01001	SEKRETARIAT JENDERAL	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	650364032001003	650364032001003	BPP-133 Biro Ortala	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	001403	18/03/2020	
12	01001	SEKRETARIAT JENDERAL	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	650364032001005	650364032001005	BPP-133 Biro Umum	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	001403	18/03/2020	
13	01001	SEKRETARIAT JENDERAL	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	650364032001006	650364032001006	BPP-133 PusatFaskerjasama	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	001403	18/03/2020	
14	01001	SEKRETARIAT JENDERAL	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	650364032001010	650364032001010	BPP-133 PusatPenerangan	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	001403	18/03/2020	
15	01001	SEKRETARIAT JENDERAL	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	650364032001008	650364032001008	BPP-133 Pusdatin	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	001403	18/03/2020	
16	01001	SEKRETARIAT JENDERAL	403200	SEKRETARIAT JENDERAL	8887988875	8887988875	RPL 133 SETJEN KEMENDAGRI	BNI	30	350	Giro	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1714/MK.5/2015	04/03/2015	
18	01001	SEKRETARIAT JENDERAL	677045	IPDN KAMPUS SUMATERA BARAT	8981486770451000	8981486770451000	BPG 011 IPDN KAMPUS BUKITTINGGI	BNI	50	200	Virtual	Bukittinggi	SUMATERA BARAT	S-581/WPB.12/KP.04/2021	11/02/2021	
19	01001	SEKRETARIAT JENDERAL	683084	IPDN KAMPUS NUSA TENGGARA BARAT	8981486830841000	8981486830841000	BPG 038 IPDN KAMPUS NTB	BNI	50	200	Virtual	Mataram	NUSA TENGGARA BARAT	S-581/WPB.12/KP.04/2021	11/02/2021	
20	01001	SEKRETARIAT JENDERAL	683070	IPDN KAMPUS KALIMANTAN BARAT	8981486830701000	8981486830701000	BPG 042 IPDN KAMPUS KALIMANTAN BARAT	BNI	50	200	Virtual	Pontianak	KALIMANTAN BARAT	S-581/WPB.12/KP.04/2021	11/02/2021	
21	01001	SEKRETARIAT JENDERAL	677010	IPDN KAMPUS SULAWESI UTARA	8981486770101000	8981486770101000	BPG 049 IPDN KAMPUS SULUT	BNI	50	200	Virtual	Manado	SULAWESI UTARA	S-581/WPB.12/KP.04/2021	11/02/2021	
22	01001	SEKRETARIAT JENDERAL	677024	IPDN KAMPUS SULAWESI SELATAN	8981486770241000	8981486770241000	BPG 054 IPDN KAMPUS SULAWESI SELATAN	BNI	50	200	Virtual	Makassar I	SULAWESI SELATAN	002040	29/03/2021	
23	01001	SEKRETARIAT JENDERAL	683091	IPDN KAMPUS PAPUA	8981486830911000	8981486830911000	BPG 063 IPDN KAMPUS PAPUA	BNI	50	200	Virtual	Jayapura	PAPUA	583/485/SJ	28/01/2021	
24	01001	SEKRETARIAT JENDERAL	448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	8981484483021000	8981484483021000	BPG 087 IPDN	BNI	50	200	Virtual	Sumedang	JAWA BARAT	S-581/WPB.12/KP.04/2021	11/02/2021	
25	01002	INSPEKTORAT JENDERAL	027203	INSPEKTORAT JENDERAL	650700272031000	650700272031000	BPG 133 ITJEN KEMENDAGRI	BRI	50	200	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1164/WPB.12/KP.04/2020	06/03/2020	
26	01002	INSPEKTORAT JENDERAL	027203	INSPEKTORAT JENDERAL	650410272031002	650410272031002	BPP 133 Inspektorat II	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1164/WPB.12/KP.04/2020	06/03/2020	
27	01002	INSPEKTORAT JENDERAL	027203	INSPEKTORAT JENDERAL	650410272031003	650410272031003	BPP 133 Inspektorat III	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1164/WPB.12/KP.04/2020	06/03/2020	
28	01002	INSPEKTORAT JENDERAL	027203	INSPEKTORAT JENDERAL	650410272031004	650410272031004	BPP 133 Inspektorat IV	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1164/WPB.12/KP.04/2020	06/03/2020	
29	01002	INSPEKTORAT JENDERAL	027203	INSPEKTORAT JENDERAL	650700272031005	650700272031005	BPP 133 INSPEKTORAT	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1164/WPB.12/KP.04/2020	06/03/2020	
30	01002	INSPEKTORAT JENDERAL	027203	INSPEKTORAT JENDERAL	650410272031001	650410272031001	INSPEKTORAT I	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1164/WPB.12/KP.04/2020	06/03/2020	
31	01002	INSPEKTORAT JENDERAL	027203	INSPEKTORAT JENDERAL	650410272031006	650410272031006	SETITJEN KEMENDAGRI	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1164/WPB.12/KP.04/2020	06/03/2020	
32	01003	DITJEN POLPUM	027210	DITJEN POLPUM	650720272101004	650720272101004	BPP 133 DIREKTORAT	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1263/WPB.12/KP.04/2020	11/03/2020	
33	01003	DITJEN POLPUM	027210	DITJEN POLPUM	650720272101005	650720272101005	BPP 133 DIREKTORAT ORMAS	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1263/WPB.12/KP.04/2020	11/03/2020	
34	01003	DITJEN POLPUM	027210	DITJEN POLPUM	650720272101003	650720272101003	BPP 133 DIREKTORAT	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1263/WPB.12/KP.04/2020	11/03/2020	
35	01003	DITJEN POLPUM	027210	DITJEN POLPUM	650720272101002	650720272101002	BPP 133 DIREKTORAT	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1263/WPB.12/KP.04/2020	11/03/2020	
36	01003	DITJEN POLPUM	027210	DITJEN POLPUM	650870272101006	650870272101006	BPP 133 DIREKTORAT WASNAS	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1263/WPB.12/KP.04/2020	11/03/2020	
37	01003	DITJEN POLPUM	027210	DITJEN POLPUM	650720272101001	650720272101001	BPP 133 SEKRETARIAT	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1263/WPB.12/KP.04/2020	11/03/2020	
38	01003	DITJEN POLPUM	027210	DITJEN POLPUM	650720272101000	650720272101000	BPG 133 DITJEN POLPUM	BRI	50	200	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1263/WPB.12/KP.04/2020	11/03/2020	
39	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	019080	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI DKI JAKARTA	9890240190801000	890240190801000	BPG 133 SETDA PROV DKI JAKARTA	BNI		21	Virtual			S-1100/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
40	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484154	BAPPEDA PROVINSI JAWA TIMUR	9890244841541000	890244841541000	BPG 135 BAPPEDA PROV JATIM	BNI	50	200	Virtual	Surabaya II	JAWA TIMUR	S-2100/KPN.1204/2022	08/07/2022	
41	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484153	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA TIMUR	9890244841531000	890244841531000	BPG 135 DINAS PMPTSP JATIM	BNI		21	Virtual			S-2115/WPB.12/KP.04/2021	20 Mei 2021	
43	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	160552	BADAN PENGELOLA PERBATASAN DAERAH NUNUKAN	9890241605521000	890241605521000	BPG 152 BADAN PENGELOLA PERBATASAN DAERAH NUNUKAN	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
45	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484190	BAPPEDA PROVINSI SULAWESI BARAT	9890244841901000	890244841901000	BPG 178 BAPPEDA PROV SULBAR	BNI		21	Virtual			S-1320/WPB.12/KP.04/2021	31 Maret 2021	

No	BaEs1	Nama BaEs1	Satker	Nama Satker	No Rekening	NoRekeningREKON	Nama Rekening	Bank	Jenis	Kelompok	Tipe rek	KPPN	Kanwil	No izin	tgl izin	Penjelasan
46	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	349011	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI BARAT	9890243490111000	890243490111000	BPG 178 DINAS PMPTSP SULAWESI BARAT	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
47	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484191	INSPEKTORAT PROVINSI SULAWESI BARAT	9890244841911000	890244841911000	BPG 178 INSPEKTORAT PROV SULBAR	BNI		21	Virtual			S-1100/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
48	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	340166	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI BARAT	9890243401661000	890243401661000	BPG 178 SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI BARAT	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
49	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484180	BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN UTARA	9890244841801000	890244841801000	BPG 185 BAPPEDA PROV KALUT	BNI		21	Virtual			S-1100/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
50	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	359002	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KALIMANTAN UTARA	9890243590021000	890243590021000	BPG 185 DPMPTSP PROV KALTARA 359002	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
51	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484181	INSPEKTORAT PROVINSI KALIMANTAN UTARA	9890244841811000	890244841811000	BPG 185 INSPEKTORAT PROV KALIMANTAN UTARA	BNI		21	Virtual			S-1320/WPB.12/KP.04/2021	31 Maret 2021	
52	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	417697	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA	9890244176971000	890244176971000	BPG 185 SEKDA KALTARA 04 417697	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
53	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	027486	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	9890240274861000	890240274861000	BPG: 133 DITJEN BINA ADM.KEWILAYAHAN	BNI		20	Virtual			S-1418/WPB.12/KP.04/2020	26 Mei 2020	
54	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	027486	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	9890240274861002	890240274861002	BPP: 133 DIR. DEKONSENTRASI TP	BNI		21	Virtual			S-1418/WPB.12/KP.04/2020	26 Mei 2020	
55	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	027486	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	9890240274861004	890240274861004	BPP: 133 DIR. POLPP DAN LINMAS	BNI		21	Virtual			S-1418/WPB.12/KP.04/2020	26 Mei 2020	
56	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	027486	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	9890240274861006	890240274861006	BPP: 133 DIREKTORAT MPBK	BNI		21	Virtual			S-1418/WPB.12/KP.04/2020	26 Mei 2020	
57	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	027486	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	9890240274861005	890240274861005	BPP: 133 DIREKTORAT TOPOBAD	BNI		21	Virtual			S-1418/WPB.12/KP.04/2020	26 Mei 2020	
58	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	027486	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	9890240274861003	890240274861003	BPP: 133 DIREKTORAT WASKOBAN	BNI		21	Virtual			S-1418/WPB.12/KP.04/2020	26 Mei 2020	
59	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	027486	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	9890240274861001	890240274861001	BPP: 133 SEKRETARIAT DITJEN ADWIL	BNI		21	Virtual			S-1418/WPB.12/KP.04/2020	26 Mei 2020	
60	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484102	BAPPEDA PROVINSI ACEH	8100714841021000	100714841021000	BPG 001 BAPPEDA PROV ACEH	BSI		21	Virtual			S-1235/WPB.12/KP.04/2021	25 Maret 2021	
61	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484101	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI ACEH	8100714841011000	100714841011000	BPG 001 DPM DAN PTSP PROV	BSI		21	Virtual			S-1235/WPB.12/KP.04/2021	25 Maret 2021	
62	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484135	INSPEKTORAT PROVINSI BANTEN	9890244841351000	890244841351000	BPG 001 INSPEKTORAT BANTEN	BNI		21	Virtual			S-2115/WPB.12/KP.04/2021	20 Mei 2021	
63	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484103	INSPEKTORAT PROVINSI ACEH	8100714841031000	100714841031000	BPG 001 INSPEKTORAT PROV ACEH	BSI		21	Virtual			S-1235/WPB.12/KP.04/2021	25 Maret 2021	
64	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484103	INSPEKTORAT PROVINSI ACEH	1049158897	1049158897	BPG 001 INSPEKTORAT PROV ACEH	BSI	20	200	Giro	Banda Aceh	ACEH	S-701/WPB.01/KP.01/2020	12/03/2020	
65	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	069084	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI ACEH	8100710690841000	100710690841000	BPG 001 SEKDA PROVINSI ACEH 04	BSI		21	Virtual			S-1235/WPB.12/KP.04/2021	25 Maret 2021	

No	BaEs1	Nama BaEs1	Satker	Nama Satker	No Rekening	NoRekeningREKON	Nama Rekening	Bank	Jenis	Kelompok	Tipe rek	KPPN	Kanwil	No izin	tgl izin	Penjelasan
66	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	069084	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI ACEH	810101009	810101009	BPG 001 SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI ACEH (04)	BNI	20	200	Giro	Banda Aceh	ACEH	S-1019/WPB.01/KP.0130/2015	15/05/2015	
67	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484109	BAPPEDA PROVINSI RIAU	9890244841091000	890244841091000	BPG 008 BAPPEDA RIAU	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
69	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	433317	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU	9890244333171000	890244333171000	BPG 008 DINAS PMPTSP PROV RIAU	BNI		21	Virtual			S-1729/WPB.12/KP.04/2021	23 April 2021	
70	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484110	INSPEKTORAT DAERAH PROVINSI RIAU	9890244841101000	890244841101000	BPG 008 INSPEKTORAT PROV RIAU	BNI		21	Virtual			S-1729/WPB.12/KP.04/2021	23 April 2021	
72	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	099438	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI RIAU	9890240994381000	890240994381000	BPG 008 SETDA PROV RIAU 04 DK	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
73	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484112	BAPPEDA PROVINSI KEPULAUAN RIAU	9890244841121000	890244841121000	BPG 009 BAPPEDA PROV KEPRI	BNI		21	Virtual			S-1729/WPB.12/KP.04/2021	23 April 2021	
74	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	433318	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KEPULAUAN RIAU	9890244333181000	890244333181000	BPG 009 DPMPTSP PROVINSI KEPULAUAN RIAU	BNI		21	Virtual			S-1730/WPB.12/KP.04/2021	23 April 2021	
75	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484113	INSPEKTORAT PROVINSI KEPULAUAN RIAU	9890244841131000	890244841131000	BPG 009 INSPEKTORAT PROV KEPRI	BNI		21	Virtual			S-1100/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
76	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	329116	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU	9890243291161000	890243291161000	BPG 009 SETDA PROVINSI KEPULAUAN RIAUES04	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
77	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484118	BAPPEDA PROVINSI SUMATERA BARAT	9890244841181000	890244841181000	BPG 010 BAPPEDA PROV SUMBAR	BNI		21	Virtual			S-2115/WPB.12/KP.04/2021	20 Mei 2021	
78	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	433316	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SUMATERA BARAT	9890244333161000	890244333161000	BPG 010 DPMPTSP PROV SUMBAR	BNI		21	Virtual			S-1625/WPB.12/KP.04/2021	19 April 2021	
79	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484119	INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA BARAT	9890244841191000	890244841191000	BPG 010 INSPEKTORAT PROV SUMBAR	BNI		21	Virtual			S-1100/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
80	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	089106	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT	9890240891061000	890240891061000	BPG 010 SETDA PROV SUMBAR	BNI		21	Virtual			S-1320/WPB.12/KP.04/2021	31 Maret 2021	
81	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484115	BAPPEDA PROVINSI JAMBI	9890244841151000	890244841151000	BPG 012 BAPPEDA PROVINSI JAMBI	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
82	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	433341	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAMBI	9890244333411000	890244333411000	BPG 012 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROVINSI JAMBI	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
83	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484116	INSPEKTORAT PROVINSI JAMBI	9890244841161000	890244841161000	BPG 012 INSPEKTORAT PROV JAMBI	BNI		21	Virtual			S-1320/WPB.12/KP.04/2021	31 Maret 2021	
84	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	109074	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAMBI	9890241090741000	890241090741000	BPG 012 SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAMBI	BNI		21	Virtual			S-1320/WPB.12/KP.04/2021	31 Maret 2021	
85	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484121	BAPPEDA PROVINSI SUMATERA SELATAN	9890244841211000	890244841211000	BPG 014 BAPPEDA PROV SUMSEL	BNI		21	Virtual			S-1729/WPB.12/KP.04/2021	23 April 2021	
86	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	433342	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SUMATERA SELATAN	9890244333421000	890244333421000	BPG 014 DINAS PMPTSP SUMSEL	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
87	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484122	INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA SELATAN	9890244841221000	890244841221000	BPG 014 INSPEKTORAT SUMSEL	BNI		21	Virtual			S-1626/WPB.12/KP.04/2021	19 April 2021	

No	BaEs1	Nama BaEs1	Satker	Nama Satker	No Rekening	NoRekeningREKON	Nama Rekening	Bank	Jenis	Kelompok	Tipe rek	KPPN	Kanwil	No izin	tgl izin	Penjelasan
88	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	119082	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN	9890241190821000	890241190821000	BPG 014 SEKRETARIAT DAERAH PROV SUMSEL 2	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
89	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484131	BAPPEDA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	9890244841311000	890244841311000	BPG 015 BAPPEDABABEL 484131	BNI		21	Virtual			S-1320/WPB.12/KP.04/2021	31 Maret 2021	
90	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	433343	DPMPSTP BABEL	9890244333431000	890244333431000	BPG 015 DPMPSTP BABEL	BNI		21	Virtual			S-2871/WPB.12/KP.04/2021	19 Juli 2021	
91	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484174	INSPEKTORAT PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	9890244841741000	890244841741000	BPG 015 INSPEKTORAT KALSEL	BNI		21	Virtual			S-1626/WPB.12/KP.04/2021	19 April 2021	
92	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484132	INSPEKTORAT PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	9890244841321000	890244841321000	BPG 015 INSPEKTORAT PROV. BABEL	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
93	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	309148	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI BANGKA BELITUNG	9890243091481000	890243091481000	BPG 015 SETDA PROV. BABEL-04	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
94	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484127	BAPPEDA PROVINSI BENGKULU	9890244841271000	890244841271000	BPG 016 BAPPEDA PROVINSI BENGKULU	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
95	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	433344	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI BENGKULU	9890244333441000	890244333441000	BPG 016 DINAS PMPTSP PROV BENGKULU	BNI		21	Virtual			S-1100/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
96	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484128	INSPEKTORAT PROVINSI BENGKULU	9890244841281000	890244841281000	BPG 016 INSPEKTORAT PROVINSI BENGKULU	BNI		21	Virtual			S-1320/WPB.12/KP.04/2021	31 Maret 2021	
97	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	269093	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI BENGKULU	9890242690931000	890242690931000	BPG 016 SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI BENGKULU	BNI		21	Virtual			S-1320/WPB.12/KP.04/2021	31 Maret 2021	
98	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484124	BAPPEDA PROVINSI LAMPUNG	9890244841241000	890244841241000	BPG 017 BAPPEDA PROV LAMPUNG	BNI		21	Virtual			S-1100/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
99	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484125	INSPEKTORAT PROVINSI LAMPUNG	9890244841251000	890244841251000	BPG 017 INSPEKTORAT LAMPUNG	BNI		21	Virtual			S-2871/WPB.12/KP.04/2021	19 Juli 2021	
100	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	129074	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI LAMPUNG	9890241290741000	890241290741000	BPG 017 SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI LAMPUNG	BNI		21	Virtual			S-1320/WPB.12/KP.04/2021	31 Maret 2021	
101	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	433345	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI BANTEN	9890244333451000	890244333451000	BPG 020 DINAS PMPTSP PROV BANTEN	BNI		21	Virtual			S-1100/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
102	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	299348	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI BANTEN	290873641	290873641	BPG 020 SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI BANTEN	BNI	20	200	Giro	Serang	BANTEN	S-910/WPB.11/KP.020/2015	12/05/2015	
103	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484138	BAPPEDA PROVINSI JAWA BARAT	9890244841381000	890244841381000	BPG 022 BAPPEDA PROV JABAR	BNI		21	Virtual			S-2115/WPB.12/KP.04/2021	20 Mei 2021	
104	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484137	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA BARAT	9890244841371000	890244841371000	BPG 022 DINAS PMPTSP JABAR	BNI		21	Virtual			S-2115/WPB.12/KP.04/2021	20 Mei 2021	
105	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484139	INSPEKTORAT PROVINSI JAWA BARAT	9890244841391000	890244841391000	BPG 022 INSPEKTORAT DAERAH PROVINSI JAWA BARAT	BNI		21	Virtual			S-2255/WPB.12/KP.04/2021	04 Juni 2021	
106	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	029134	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA BARAT	188380452	188380452	BPG 022 SEKDA PROV JABAR	BNI	20	200	Giro	Bandung I	JAWA BARAT	S-1711/WPB.13/KP.022/2015	14/07/2015	
107	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	029134	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA BARAT	9890240291341000	890240291341000	BPG 022 SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA BARAT	BNI		21	Virtual			S-2255/WPB.12/KP.04/2021	04 Juni 2021	

No	BaEs1	Nama BaEs1	Satker	Nama Satker	No Rekening	NoRekeningREKON	Nama Rekening	Bank	Jenis	Kelompok	Tipe rek	KPPN	Kanwil	No izin	tgl izin	Penjelasan
108	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484146	BAPPEDA PROVINSI JAWA TENGAH	9890244841461000	890244841461000	BPG 026 BAPPEDA PROV JATENG	BNI		21	Virtual			S-1100/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
109	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484145	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA TENGAH	9890244841451000	890244841451000	BPG 026 DINAS PMPTSP PROV JATENG	BNI		21	Virtual			S-1100/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
110	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484147	INSPEKTORAT PROVINSI JAWA TENGAH	9890244841471000	890244841471000	BPG 026 INSPEKTORAT PROVINSI JATENG	BNI		21	Virtual			S-1100/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
111	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	039667	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH	9890240396671000	890240396671000	BPG 026 Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
112	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484197	INSPEKTORAT PROVINSI SULAWESI TENGAH	652594173941000	652594173941000	BPG 029 KEMENAG KAB. PURBALINGGA	BRI	50	200	Virtual	Palu	SULAWESI TENGAH	S-6415/WPB.12/KP.04/2020	03/12/2020	
113	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484150	BAPPEDA PROVINSI DI. YOGYAKARTA	9890244841501000	890244841501000	BPG 030 BAPPEDA PROVINSI DI. YOGYAKARTA	BNI		21	Virtual			S-1320/WPB.12/KP.04/2021	31 Maret 2021	
114	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484149	DINAS PERIZINAN DAN PENANAMAN MODAL DIY	9890244841491000	890244841491000	BPG 030 DPPM PROVINSI D.I YOGYAKARTA	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
115	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484151	INSPEKTORAT PROVINSI DI. YOGYAKARTA	9890244841511000	890244841511000	BPG 030 INSPEKTORAT PROV DIY	BNI		21	Virtual			S-1100/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
116	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	049061	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI DI YOGYAKARTA	9890240490611000	890240490611000	BPG 030 SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI DIY 04	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
119	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484157	BAPPEDA PROVINSI BALI	9890244841571000	890244841571000	BPG 037 BAPPEDA PROV BALI	BNI		21	Virtual			S-1100/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
120	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	433347	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI BALI	9890244333471000	890244333471000	BPG 037 DINAS PMPTSP PROV BALI	BNI		21	Virtual			S-1100/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
121	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484158	INSPEKTORAT PROVINSI BALI	9890244841581000	890244841581000	BPG 037 INSPEKTORAT BALI	BNI		21	Virtual			S-1626/WPB.12/KP.04/2021	19 April 2021	
122	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	229068	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI BALI	9890242290681000	890242290681000	BPG 037 SEKDA PROVINSI BALI	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
123	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484160	BAPPEDA PROVINSI NTB	9890244841601000	890244841601000	BPG 038 BAPPEDA PROV NTB	BNI		21	Virtual			S-1100/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
124	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	433352	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	9890244333521000	890244333521000	BPG 038 DPMPPT SATU PINTU PROV NTB	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
125	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484161	INSPEKTORAT PROVINSI NTB	9890244841611000	890244841611000	BPG 038 INSPEKTORAT PROV NTB	BNI		21	Virtual			S-1100/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
126	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	239236	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	9890242392361000	890242392361000	BPG 038 SETDA PROV NTB	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
128	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484163	BAPPEDA NTT	9890244841631000	890244841631000	BPG 039 DEKON BAPPELITBAGDA	BNI		21	Virtual			S-3391/WPB.12/KP.04/2021	24 Agustus 2021	
129	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	249174	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	9890242491741000	890242491741000	BPG 039 DPMPPTSP PROV NTT 249174	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
130	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484164	INSPEKTORAT DAERAH PROV.NTT	9890244841641000	890244841641000	BPG 039 INSPEKTORAT PROV NTT	BNI		21	Virtual			S-1729/WPB.12/KP.04/2021	23 April 2021	

No	BaEs1	Nama BaEs1	Satker	Nama Satker	No Rekening	NoRekeningREKON	Nama Rekening	Bank	Jenis	Kelompok	Tipe rek	KPPN	Kanwil	No izin	tgl izin	Penjelasan
131	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	249136	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	9890242491361000	890242491361000	BPG 039 SEKDA PROV NTT	BNI		21	Virtual			S-2255/WPB.12/KP.04/2021	04 Juni 2021	
132	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484166	BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN BARAT	9890244841661000	890244841661000	BPG 042 BAPPEDA PROVINSI KALBAR 484166	BNI		21	Virtual			S-1320/WPB.12/KP.04/2021	31 Maret 2021	
133	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	433348	DPMPSTP PROV. KALBAR	9890244333481000	890244333481000	BPG 042 DINAS PMPTSP PROV KALBAR	BNI		21	Virtual			S-1100/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
134	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484167	INSPEKTORAT PROVINSI KALIMANTAN BARAT	9890244841671000	890244841671000	BPG 042 INSPEKTORAT KALBAR	BNI		21	Virtual			S-2115/WPB.12/KP.04/2021	20 Mei 2021	
135	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	139078	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT	9890241390781000	890241390781000	BPG 042 SETDA PROV. KALBAR 139078	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
136	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484169	BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	9890244841691000	890244841691000	BPG 043 BAPPEDA PROV KALTENG	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
137	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	149130	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	9890241491301000	890241491301000	BPG 043 DPMPSTP PROV KALTENG	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
138	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484170	INSPEKTORAT PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	9890244841701000	890244841701000	BPG 043 INSPEKTORAT PROV KALTENG	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
139	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	149072	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	9890241490721000	890241490721000	BPG 043 SETDA PROV KALTENG	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
140	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484173	BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	9890244841731000	890244841731000	BPG 045 BAPPEDA PROV KALSEL 484173	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
141	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484172	DINAS PMPTSP PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	9890244841721000	890244841721000	BPG 045 PMPTSP PROV KALSEL	BNI		21	Virtual			S-1100/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
142	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	159071	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	9890241590711000	890241590711000	BPG 045 SEKDA PROV KAL SEL	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
143	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484177	BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	9890244841771000	890244841771000	BPG 046 BAPPEDA KALIMANTAN TIMUR	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
144	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484176	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	9890244841761000	890244841761000	BPG 046 DINAS PMPTSP PROV KALTIM	BNI		21	Virtual			S-1729/WPB.12/KP.04/2021	23 April 2021	
145	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484178	INSPEKTORAT PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	9890244841781000	890244841781000	BPG 046 INSPEKTORAT KALTIM	BNI		21	Virtual			S-2115/WPB.12/KP.04/2021	20 Mei 2021	
146	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	169185	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	9890241691851000	890241691851000	BPG 046 SETDA PROV KALTIM	BNI		21	Virtual			S-1320/WPB.12/KP.04/2021	31 Maret 2021	
147	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484183	BAPPEDA PROVINSI SULAWESI UTARA	9890244841831000	890244841831000	BPG 049 BAPPEDA PROV SULUT	BNI	50	200	Virtual	Manado	SULAWESI UTARA	S-1100/WPB.12/KP.04/2021	17/03/2021	
149	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	179088	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI UTARA	9890241790881000	890241790881000	BPG 049 DINAS PENANAMAN MODAL PTSPD PROV SULUT	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
150	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484184	INSPEKTORAT PROVINSI SULAWESI UTARA	9890244841841000	890244841841000	BPG 049 INSPEKTORAT PROV SULUT	BNI		21	Virtual			S-1320/WPB.12/KP.04/2021	31 Maret 2021	
151	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	179223	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA	9890241792231000	890241792231000	BPG 049 SEKDA PROV SULUT BIRO PEMERINTAHAN HUMAS	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	

No	BaEs1	Nama BaEs1	Satker	Nama Satker	No Rekening	NoRekeningREKON	Nama Rekening	Bank	Jenis	Kelompok	Tipe rek	KPPN	Kanwil	No izin	tgl izin	Penjelasan
152	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484187	BAPPPEDA PROVINSI GORONTALO	9890244841871000	890244841871000	BPG 050 BAPPPEDA PROVINSI GORONTALO	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
153	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	433349	DINAS PENANAMAN MODAL,ESDM DAN TRANSMIGRASI PROV GORONTALO	9890244333491000	890244333491000	BPG 050 DPM-ESDM-TRANS GORONTALO	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
154	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484188	INSPEKTORAT PROVINSI GORONTALO	9890244841881000	890244841881000	BPG 050 INSPEKTORAT PROVINSI GORONTALO	BNI		21	Virtual			S-1320/WPB.12/KP.04/2021	31 Maret 2021	
155	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	319061	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI GORONTALO	9890243190611000	890243190611000	BPG 050 SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI GORONTALO	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
156	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484196	BAPPEDA PROVINSI SULAWESI TENGAH	9890244841961000	890244841961000	BPG 051 BAPPEDA PROVINSI SULAWESI TENGAH	BNI		21	Virtual			S-1320/WPB.12/KP.04/2021	31 Maret 2021	
157	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	433350	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI TENGAH	9890244333501000	890244333501000	BPG 051 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROV SULTENG 433350	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
158	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484197	INSPEKTORAT DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH	9890244841971000	890244841971000	BPG 051 ITDA PROV SULTENG	BNI		21	Virtual			S-1320/WPB.12/KP.04/2021	31 Maret 2021	
159	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	189087	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH	9890241890871000	890241890871000	BPG 051 SETDA PROV. SULTENG	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
160	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484193	BAPPEDA PROVINSI SULAWESI SELATAN	9890244841931000	890244841931000	BPG 054 BAPPEDA SULSEL	BNI		21	Virtual			S-1626/WPB.12/KP.04/2021	19 April 2021	
161	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	433351	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN	9890244333511000	890244333511000	BPG 054 DPMPSTP SULSEL	BNI		21	Virtual			S-1626/WPB.12/KP.04/2021	19 April 2021	
162	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484194	INSPEKTORAT PROVINSI SULAWESI SELATAN	9890244841941000	890244841941000	BPG 054 INSPEKTORAT PROV SULSEL	BNI		21	Virtual			S-1729/WPB.12/KP.04/2021	23 April 2021	
164	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	199080	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN	9890241990801000	890241990801000	BPG 054 SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN	BNI		21	Virtual			S-1320/WPB.12/KP.04/2021	31 Maret 2021	
166	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484199	BAPPEDA PROVINSI SULAWESI TENGGARA	9890244841991000	890244841991000	BPG 060 BAPPEDA PROV SULTRA	BNI		21	Virtual			S-2115/WPB.12/KP.04/2021	20 Mei 2021	
168	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	209095	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI TENGGARA	9890242090951000	890242090951000	BPG 060 DPMPSTP PROV SULTRA 04	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
169	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484200	INSPEKTORAT DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA	9890244842001000	890244842001000	BPG 060 Inspektorat Daerah Prov Sultra	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
171	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	209071	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA	9890242090711000	890242090711000	BPG 060 SETDA PROV. SULTRA DK 04	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
172	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484202	BAPPEDA PROVINSI MALUKU	9890244842021000	890244842021000	BPG 061 BAPPEDA PROVINSI MALUKU	BNI		21	Virtual			S-1730/WPB.12/KP.04/2021	23 April 2021	
173	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	433353	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI MALUKU	9890244333531000	890244333531000	BPG 061 DINAS PMPTSP PROV MALUKU	BNI		21	Virtual			S-1729/WPB.12/KP.04/2021	23 April 2021	
174	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484203	INSPEKTORAT PROVINSI MALUKU	9890244842031000	890244842031000	BPG 061 INSPEKTORAT PROV MALUKU	BNI		21	Virtual			S-1729/WPB.12/KP.04/2021	23 April 2021	

No	BaEs1	Nama BaEs1	Satker	Nama Satker	No Rekening	NoRekeningREKON	Nama Rekening	Bank	Jenis	Kelompok	Tipe rek	KPPN	Kanwil	No izin	tgl izin	Penjelasan
175	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	219062	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI MALUKU	9890242190621000	890242190621000	BPG 061 SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI MALUKU 219062	BNI		21	Virtual			S-1625/WPB.12/KP.04/2021	19 April 2021	
176	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484206	INSPEKTORAT PROVINSI MALUKU UTARA	9890244842061000	890244842061000	BPG 062 INSPEKTORAT PROV MALUT	BNI		21	Virtual			S-1320/WPB.12/KP.04/2021	31 Maret 2021	
177	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484205	BAPPEDA PROVINSI MALUKU UTARA	9890244842051000	890244842051000	BPG 062 BAPPEDA PROV MALUT	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
178	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	289095	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. MALUKU UTARA	9890242890951000	890242890951000	BPG 062 DINAS PMPTSP PROV MALUT	BNI		21	Virtual			S-1320/WPB.12/KP.04/2021	31 Maret 2021	
179	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	289174	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI MALUKU UTARA	9890242891741000	890242891741000	BPG 062 SEKRETARIAT DAERAH PROV MALUKU UTARA 04 DK	BNI		21	Virtual			S-1320/WPB.12/KP.04/2021	31 Maret 2021	
180	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484208	BAPPEDA PROVINSI PAPUA	9890244842081000	890244842081000	BPG 063 BAPPEDA PROV PAPUA	BNI	50	200	Virtual	Jayapura	PAPUA	S-2433/KPN.1204/2022	18/08/2022	
182	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	259084	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI PAPUA	9890242590841000	890242590841000	BPG 063 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. PAPUA	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
184	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	250048	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI PAPUA	1701300004816	1701300004816	BPG 063 SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI PAPUA	BTN	20	200	Giro	Jayapura	PAPUA	S-1993/WPB.34/KP.01/2019	25/10/2019	
186	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484213	INSPEKTORAT PROVINSI PAPUA BARAT	9890244842131000	890244842131000	BPG 065 INSPEKTORAT PABAR	BNI		21	Virtual			S-2871/WPB.12/KP.04/2021	19 Juli 2021	
187	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	339161	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI PAPUA BARAT	9890243391611000	890243391611000	BPG 065 SETDA PROV PAPUA BARAT	BNI		21	Virtual			S-2115/WPB.12/KP.04/2021	20 Mei 2021	
191	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484107	INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA UTARA	9890244841071000	890244841071000	BPG 123 INSPEKTORAT PROVINSI SUMUT	BNI		21	Virtual			S-1100/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021	
192	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	079078	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA	9890240790781000	890240790781000	BPG 123 SETDAPROVSU	BNI		21	Virtual			S-1320/WPB.12/KP.04/2021	31 Maret 2021	

No	BaEs1	Nama BaEs1	Satker	Nama Satker	No Rekening	NoRekeningREKON	Nama Rekening	Bank	Jenis	Kelompok	Tipe rek	KPPN	Kanwil	No izin	tgl izin	Penjelasan	
42	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	059663	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA TIMUR	11204619	11204619	BPG 135 SETDA JATIM 04	BPD JAWA TIMUR	20	200	Giro	Surabaya II	JAWA TIMUR	S-4628/WPB.16/KP.135/2015	12/06/2015	Rekening akan ditelusuri lebih lanjut	
44	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	433310	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR	15701001965307	15701001965307	BPG 169 BPBD KAB. LOTIM	BRI	20	200	Giro	Selong	NUSA TENGGARA B	S-387/WPB.23/KP.03/2018	04/06/2018		
68	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	099403	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH PROV. RIAU	298221791	298221791	BPG 008 BPBD PROVINSI RIAU	BNI	20	200	Giro	Pekanbaru	RIAU	S-1601/WPB.04/KP.008/2015	20/05/2015		
71	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	090058	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA RIAU	337089501	337089501	BPG 008 SATPOL PP PROV RIAU	BNI	20	200	Giro	Pekanbaru	RIAU	S-1793/WPB.04/KP.008/2015	09/06/2015		
117	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	050037	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA JAWA TIMUR	11220797	11220797	BPG 031 SATPOL PP DANA DEKON	BPD JAWA TIMUR	20	200	Giro	Surabaya I	JAWA TIMUR	S-758/WPB.16/KP.031/2015	15/04/2015		
118	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	417939	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN SAMPANG	241286967	241286967	BPG 036 BPBD SAMPANG	BPD JAWA TIMUR	20	200	Giro	Pamekasan	JAWA TIMUR	s-1040	28/08/2017		
127	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	240168	BADAN PENGELOLA PERBATASAN DAERAH KAB. KUPANG	101050077473	101050077473	BPG 039 BPPD KAB. KUPANG	BPD NTT	20	200	Giro	Kupang	NUSA TENGGARA T	S-891/WPB.23/KP.0130/2015	21/04/2015		
163	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	199389	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	2013072013	2013072013	BPG 054 PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH SULSEL	BNI	20	200	Giro	Makassar I	SULAWESI SELATAN	S-0846/WPB.24/KP.0130/2015	06/05/2015		
165	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	418159	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN JENEPONTO	25201001095304	25201001095304	BPG 056 BPBD KABUPATEN JENEPONTO	BRI	20	200	Giro	Bantaeng	SULAWESI SELATAN	S-361/WPB.24/KP.0530/2017	02/06/2017		
167	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	419638	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN KONAWA	8888676762	8888676762	BPG 060 BPBD KAB KONAWA	BNI	20	200	Giro	Kendari	SULAWESI TENGG	S-300/WPB.27/KP.060/2017	29/03/2017		
170	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	209093	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA PROVINSI SULAWESI TENGGARA	101055001318	101055001318	BPG 060 SAT.POL.PP PROV. SULTRA	BPD SULTRA	20	200	Giro	Kendari	SULAWESI TENGG	S-0832/WPB.27/KP.060/2015	01/06/2015		
183	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484209	INSPEKTORAT PROVINSI PAPUA	9890244842091000	9890244842091000	BPG 063 INSPEKTORAT PROV PAPUA	BNI	50	200	Virtual	Jayapura	PAPUA	S-1247/KPN.1204/2022	04/08/2022		
185	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	484211	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI PAPUA BARAT	9890244842111000	9890244842111000	BPG 065 DPMPTSP PABAR	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021		
188	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	419079	BADAN PENGELOLA PERBATASAN DAERAH KABUPATEN SINTANG	9890244190791000	9890244190791000	BPG 079 BPPD SINTANG 419079	BNI		21	Virtual			S-1101/WPB.12/KP.04/2021	17 Maret 2021		
189	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	419075	BAGIAN PENGELOLAAN PERBATASAN SETDA KABUPATEN KEPULAUAN ARU	105901000487303	105901000487303	BPG 084 BAG PENGELOLA PERBATASAN SETDA KAB KEP ARU	BRI	20	200	Giro	Tual	MALUKU	S-659/WPB.31/KP.0330/2017	0000-00-00		
190	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	419064	SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN PULAU MOROTAI	522301001363309	522301001363309	BPG 112 BP PERBATASAN MOROTAI	BRI	20	200	Giro	Tobelo	MALUKU UTARA	S-276/WPB.30/KP.0230/2017	10/04/2017		
181	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	419057	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN SARMI	225501000044306	225501000044306	BPG 063 BPBD KAB SARMI	BRI	20	200	Giro	Jayapura	PAPUA	S-984/WPB.33/KP.063/2016	06/06/2016		Berdasarkan konfirmasi awal, rekening bukan milik satker Unit I Ditjen BAK (rekening bersaldo)
148	01004	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	179317	BADAN PENGELOLA PERBATASAN DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA	871154006	871154006	BPG 049 BPPD PROV SULUT	BNI	20	200	Giro	Manado	SULAWESI UTARA	S-2913/WPB.30/KP.0104/2019	04/11/2019		Rekening telah ditutup pada tanggal 12 April 2023
193	01005	DITJEN BINA PEMERINTAHAN DESA	028830	BALAI BESAR PEMERINTAHAN DESA MALANG	5101003361303	5101003361303	BPN 032 BBPD MALANG	BRI	10	100	Giro	Malang	JAWA TIMUR	S-251/WPB.16/KP.04/2021	08/02/2021		
194	01005	DITJEN BINA PEMERINTAHAN DESA	027753	DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA	8101280277531005	101280277531005	BPP:133 Direktorat EPD	BSI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-364/WPB.12/KP.04/2022	18/01/2022		

No	BaEs1	Nama BaEs1	Satker	Nama Satker	No Rekening	NoRekeningREKON	Nama Rekening	Bank	Jenis	Kelompok	Tipe rek	KPPN	Kanwil	No izin	tgl izin	Penjelasan
195	01005	DITJEN BINA PEMERINTAHAN DESA	027753	DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA	8101280277531003	101280277531003	BPP:133 Direktorat FKAD	BSI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-364/WPB.12/KP.04/2022	18/01/2022	
196	01005	DITJEN BINA PEMERINTAHAN DESA	027753	DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA	8101280277531002	101280277531002	BPP:133 Direktorat FPKAD	BSI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-364/WPB.12/KP.04/2022	18/01/2022	
197	01005	DITJEN BINA PEMERINTAHAN DESA	027753	DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA	8101280277531004	101280277531004	BPP:133 Direktorat KKD	BSI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-364/WPB.12/KP.04/2022	18/01/2022	
198	01005	DITJEN BINA PEMERINTAHAN DESA	027753	DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA	8101280277531001	101280277531001	BPP:133 Direktorat PAPD	BSI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-364/WPB.12/KP.04/2022	18/01/2022	
199	01005	DITJEN BINA PEMERINTAHAN DESA	027753	DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA	8101280277531006	101280277531006	BPP:133 Sekretariat	BSI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-364/WPB.12/KP.04/2022	18/01/2022	
200	01005	DITJEN BINA PEMERINTAHAN DESA	613629	BALAI PEMERINTAHAN DESA LAMPUNG	651566136291000	651566136291000	BPG 017 BALAI PEMERINTAHAN DESA	BRI	50	200	Virtual	Bandar Lamp	LAMPUNG	S-452/WPB.08/KP.01/2021	05/02/2021	
201	01005	DITJEN BINA PEMERINTAHAN DESA	028449	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	9890280284491000	890280284491000	BPG 030 BALAI PEMERINTAHAN DESA YK	BNI	50	200	Virtual	Yogyakarta	D.I. YOGYAKARTA	S-1345/WPB.12/KP.04/2020	16/03/2020	
202	01005	DITJEN BINA PEMERINTAHAN DESA	028830	BALAI BESAR PEMERINTAHAN DESA MALANG	651560288301000	651560288301000	BPG 032 BBPMD MALANG	BRI	50	200	Virtual	Malang	JAWA TIMUR	S-831/PB.3/2020	11/12/2020	
205	01005	DITJEN BINA PEMERINTAHAN DESA	027753	DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA	8101280277531000	101280277531000	BPG 133 DITJEN BINA PEMDES KEMENDAGRI	BSI	50	200	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-364/WPB.12/KP.04/2022	18/01/2022	
203	01005	DITJEN BINA PEMERINTAHAN DESA	249395	BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KAB. ROTE NDAO	1401050001542	1401050001542	BPG 039 BPMPD KAB ROTE NDAO	BPD NTT	20	200	Giro	Kupang	NUSA TENGGARA T	S-1408/WPB.23/KP.0130/2015	17/06/2015	Rekening akan ditelusuri lebih lanjut
204	01005	DITJEN BINA PEMERINTAHAN DESA	259291	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAMPUNG KAB. MERAUKE	4000106002128	4000106002128	BPG 068 BPMK KAB MERAUKE	BPD PAPUA	20	200	Giro	Merauke	PAPUA	S-729/WPB.33/KP.0430/2015	03/08/2015	
206	01006	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	9890260397291000	890260397291000	BPG: 133 DITJEN BINA BANGDA	BNI	50	200	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	003899	29/09/2021	
207	01006	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	9890260397291005	890260397291005	BPP 133: Direktorat SUPD III	BNI			Virtual			S-1558/WPB.12/KP.04/2020	3 April 2020	
208	01006	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	9890260397291002	890260397291002	BPP: 133 DIREKTORAT PEIPD	BNI			Virtual			S-1558/WPB.12/KP.04/2020	3 April 2020	
209	01006	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	9890260397291003	890260397291003	BPP: 133 Direktorat SUPD I	BNI			Virtual			S-1558/WPB.12/KP.04/2020	3 April 2020	
210	01006	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	9890260397291004	890260397291004	BPP: 133 Direktorat SUPD II	BNI			Virtual			S-1558/WPB.12/KP.04/2020	3 April 2020	
211	01006	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	9890260397291006	890260397291006	BPP: 133 Direktorat SUPD IV	BNI			Virtual			S-1558/WPB.12/KP.04/2020	3 April 2020	
212	01006	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	9890260397291001	890260397291001	BPP: 133 SEKRETARIAT	BNI			Virtual			S-1558/WPB.12/KP.04/2020	3 April 2020	
213	01006	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	7187436437	7187436437	RPL 133 PDH BAPPEDA ACEH UTK 2C7EJQHA	BSI	30	321	Giro	Jakarta IV	DKI JAKARTA	005487	27/12/2021	
214	01006	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	1350018299303	1350018299303	RPL 133 PDH BAPPEDA JTG UTK 2C7EJQHA	MANDIRI	30	320	Giro			005487	27/12/2021	
215	01006	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	1860002829840	1860002829840	RPL 133 PDH BAPPEDA MALUKU UTK 2C7EJQHA	MANDIRI	30	321	Giro			005487	27/12/2021	
216	01006	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	1810013300133	1810013300133	RPL 133 PDH BAPPEDA NTT UTK 2C7EJQHA	MANDIRI	30	321	Giro			005487	27/12/2021	
217	01006	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	600004285322	600004285322	RPL 133 PDH BAPPEDA PABAR UTK 2C7EJQHA	MANDIRI	30	321	Giro			005487	27/12/2021	

No	BaEs1	Nama BaEs1	Satker	Nama Satker	No Rekening	NoRekeningREKON	Nama Rekening	Bank	Jenis	Kelompok	Tipe rek	KPPN	Kanwil	No izin	tgl izin	Penjelasan
218	01006	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	1600004285322	1600004285322	RPL 133 PDH BAPPEDA PABAR UTK 2C7EJQHA	MANDIRI	30	321	Giro	Jakarta IV	DKI JAKARTA	005487	27/12/2021	
219	01006	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	540017450739	540017450739	RPL 133 PDH BAPPEDA PAPUA UTK 2C7EJQHA	MANDIRI	30	321	Giro			005487	27/12/2021	
220	01006	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	1540017450739	1540017450739	RPL 133 PDH BAPPEDA PAPUA UTK 2C7EJQHA	MANDIRI	30	321	Giro	Jakarta IV	DKI JAKARTA	005487	27/12/2021	
221	01006	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	1520031369222	1520031369222	RPL 133 PDH BAPPEDA SULSEL UTK 2C7EJQHA	MANDIRI	30	320	Giro			005487	27/12/2021	
222	01006	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	1240011070373	1240011070373	RPL 133 PDHL DITBINABANGDA UTK 2C7EJQHA	Mandiri	30	320	Giro	Jakarta IV		005344	16/12/2021	
223	01006	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	1610009727434	1610009727434	RPL 133 PDHL DITBINABANGDA UTK 2C7EJQHA	MANDIRI	30	320	Giro			005344	16/12/2021	
224	01006	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	1240002324250	1240002324250	RPL 140 PDHL DITJEN BANGDA untuk 2TCK92FA	MANDIRI	30	320	Giro	Khusus Pinjar	DKI JAKARTA	000105	16/03/2021	
225	01007	DITJEN OTONOMI DAERAH	621892	DITJEN OTONOMI DAERAH	650356218921006	650356218921006	BPP : 133 DIR.EVALUASI KINERJA	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1232/WPB.12/KP.04/2020	09/03/2020	
226	01007	DITJEN OTONOMI DAERAH	621892	DITJEN OTONOMI DAERAH	650356218921004	650356218921004	BPP : 133 DIR.KELEMBAGAAN	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1232/WPB.12/KP.04/2020	09/03/2020	
227	01007	DITJEN OTONOMI DAERAH	621892	DITJEN OTONOMI DAERAH	650356218921003	650356218921003	BPP : 133 DIR.KEPALA DAERAH	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1232/WPB.12/KP.04/2020	09/03/2020	
228	01007	DITJEN OTONOMI DAERAH	621892	DITJEN OTONOMI DAERAH	650356218921002	650356218921002	BPP : 133 DIR.PENATAAN DAERAH	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1232/WPB.12/KP.04/2020	09/03/2020	
229	01007	DITJEN OTONOMI DAERAH	621892	DITJEN OTONOMI DAERAH	650356218921005	650356218921005	BPP : 133 DIR.PRODUK HUKUM	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1232/WPB.12/KP.04/2020	09/03/2020	
230	01007	DITJEN OTONOMI DAERAH	621892	DITJEN OTONOMI DAERAH	650356218921001	650356218921001	BPP : 133 SEKRETARIAT	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1232/WPB.12/KP.04/2020	09/03/2020	
231	01007	DITJEN OTONOMI DAERAH	621892	DITJEN OTONOMI DAERAH	650356218921000	650356218921000	BPG : 133 DITJEN OTDA KEMENDAGRI	BRI	50	200	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1232/WPB.12/KP.04/2020	09/03/2020	
232	01008	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	9891006340821000	9891006340821000	BPG: 133 DITJEN DUKCAPIL KEMENDAGRI	BNI	50	200	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1175/WPB.12/KP.04/2020	06/03/2020	
233	01008	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	9891006340821006	9891006340821006	BPP: 133 BINA APARATUR PEMERINTAH	BNI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1175/WPB.12/KP.04/2020	06/03/2020	
234	01008	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	9891006340821003	9891006340821003	BPP: 133 CATATAN SIPIL PEMERINTAH	BNI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1175/WPB.12/KP.04/2020	06/03/2020	
235	01008	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	9891006340821005	9891006340821005	BPP: 133 FASILITAS DATA PEMERINTAH	BNI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1175/WPB.12/KP.04/2020	06/03/2020	
236	01008	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	9891006340821004	9891006340821004	BPP: 133 INFORMASI	BNI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1175/WPB.12/KP.04/2020	06/03/2020	
237	01008	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	9891006340821002	9891006340821002	BPP: 133 PENDAFTARAN PEMERINTAH	BNI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1175/WPB.12/KP.04/2020	06/03/2020	
238	01008	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	9891006340821001	9891006340821001	BPP: 133 SEKRETARIAT PEMERINTAH	BNI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1175/WPB.12/KP.04/2020	06/03/2020	
239	01008	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	1448029944	1448029944	RPL 133 PDHL DUKCAPIL UTK 2FWTYN9A	BNI	30	320	Giro	Jakarta IV	DKI JAKARTA	002342	08/08/2022	

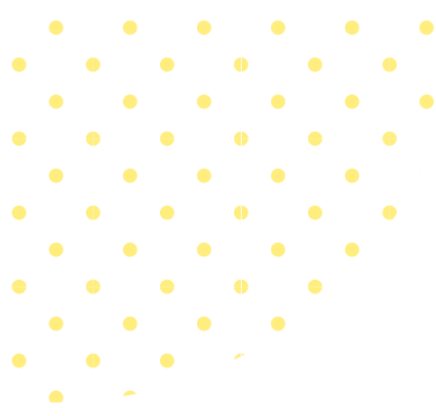
No	BaEs1	Nama BaEs1	Satker	Nama Satker	No Rekening	NoRekeningREKON	Nama Rekening	Bank	Jenis	Kelompok	Tipe rek	KPPN	Kanwil	No izin	tgl izin	Penjelasan
241	01008	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	241437	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN ROTENDAO	1401050001361	1401050001361	BPG 039 DUKCAPIL KAB ROTE NDAO	BPD NTT	20	200	Giro	Kupang	NUSA TENGGARA T	S.1650/WPB.23/KP.0130/2015	07/07/2015	Rekening akan ditelusuri lebih lanjut
242	01008	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	240858	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN ENDE	2401001021308	2401001021308	BPG 040 DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KAB ENDE	BRI	20	200	Giro	Ende	NUSA TENGGARA T	S-705/WPB.23/KP.0430/2015	29/06/2015	
243	01008	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	209029	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA	20501050000069	20501050000069	BPG 060 SETDA PROV. SULTRA 08 DK	BPD SULTRA	20	200	Giro	Kendari	SULAWESI TENGGARA	S-0983/WPB.27/KP.060/2015	18/06/2015	
245	01008	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	251323	DINAS KEPENDUDUKAN & PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MAPPI	4000106000413	4000106000413	BPG 068 DUKCAPIL NAKERKIM KAB MAPPI	BPD PAPUA	20	200	Giro	Merauke	PAPUA	S-865/WPB.33/KP.0430/2015	15/09/2015	
244	01008	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	251626	DINAS KEPENDUDUKAN & PENCATATAN SIPIL KABUPATEN SARMI	30701002206309	30701002206309	BPG 063 DUKCAPIL KAB SARMI	BRI	20	200	Giro	Jayapura	PAPUA	S-2459/WPB.33/KP.063/2015	25/08/2015	Rekening akan ditelusuri lebih lanjut (rekening bersaldo)
247	01008	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	120853	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN WAY KANAN	219101000196305	219101000196305	BPG 116 DINAS DUKCAPIL KAB WK	BRI	20	200	Giro	Kotabumi	LAMPUNG	S-628/WPB.08/KP.0330/2015	19/06/2015	Rekening telah ditutup pada tanggal 11 April 2023
246	01008	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	121215	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT	219201000165308	219201000165308	BPG 116 DINAS DUKCAPIL KAB TUBA BARAT	BRI	20	200	Giro	Kotabumi	LAMPUNG	S-724/WPB.08/KP.0330/2015	07/07/2015	Rekening telah ditutup pada tanggal 10 April 2023
240	01008	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	215140	DINAS KEPENDUDUKAN & PENCATATAN SIPIL KOTA AMBON	101001108306	101001108306	BPG (061) DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA AMBON	BRI	20	200	Giro	Ambon	MALUKU	S-1517/WPB.31/KP.061.3/2015	08/07/2015	Rekening telah ditutup pada tanggal 14 April 2023
248	01009	DITJEN BINA KEUANGAN DAERAH	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	650336627661005	650336627661005	BPP 133 DIREKTORAT FDPPD	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1252/WPB.12/KP.04/2020	10/03/2020	
249	01009	DITJEN BINA KEUANGAN DAERAH	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	650336627661002	650336627661002	BPP 133 DIREKTORAT PAD	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1252/WPB.12/KP.04/2020	10/03/2020	
250	01009	DITJEN BINA KEUANGAN DAERAH	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	650336627661004	650336627661004	BPP 133 DIREKTORAT PD	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1252/WPB.12/KP.04/2020	10/03/2020	
251	01009	DITJEN BINA KEUANGAN DAERAH	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	650336627661003	650336627661003	BPP 133 DIREKTORAT PPKD	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1252/WPB.12/KP.04/2020	10/03/2020	
252	01009	DITJEN BINA KEUANGAN DAERAH	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	650336627661006	650336627661006	BPP 133 DIT BUMD BLUD BMD	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1252/WPB.12/KP.04/2020	10/03/2020	
253	01009	DITJEN BINA KEUANGAN DAERAH	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	650336627661001	650336627661001	BPP 133 SEKRETARIAT KEUDA	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1252/WPB.12/KP.04/2020	10/03/2020	
254	01009	DITJEN BINA KEUANGAN DAERAH	662766	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	650336627661000	650336627661000	BPG 133 DITJEN BINA KEUDA KEMENDAGRI	BRI	50	200	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1252/WPB.12/KP.04/2020	10/03/2020	
255	01011	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	403222	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	650374032221002	650374032221002	BPP 133 PUSLITBANG ADWIL	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1306/WPB.12/KP.04/2020	13/03/2020	
256	01011	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	403222	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	650374032221004	650374032221004	BPP 133 PUSLITBANG INOVASI	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1306/WPB.12/KP.04/2020	13/03/2020	
257	01011	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	403222	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	650374032221003	650374032221003	BPP 133 PUSLITBANG KEUDA	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1306/WPB.12/KP.04/2020	13/03/2020	
258	01011	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	403222	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	650374032221001	650374032221001	BPP 133 PUSLITBANG OTDAPOLPUM	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1306/WPB.12/KP.04/2020	13/03/2020	
259	01011	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	403222	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	650374032221000	650374032221000	BPG 133 BALITBANG KEMENDAGRI	BRI	50	200	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1306/WPB.12/KP.04/2021	13/03/2020	
260	01012	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	506138	BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	650065061381000	650065061381000	BPG023 BPSDM SATPOLPP DAMKAR	BRI	50	200	Virtual	Bogor	JAWA BARAT	S-2782/WPB.12/KP.04/2021	13/07/2021	
261	01012	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	506137	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BUKIT TINGGI	146001000007306	146001000007306	BPN 011 PPSDM REGIONAL BUKITTINGGI	BRI	10	100	Giro	Bukittinggi	SUMATERA BARAT	S-038/WPB.03/KP.0330/2016	12/01/2016	
262	01012	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	403216	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BANDUNG	1320010408616	1320010408616	BPN 022 PUSDIKLAT REGIONAL BANDUNG	MANDIRI	10	100	Giro	Bandung I	JAWA BARAT	S-414/WPB.13/KP.022/2015	02/03/2015	

No	BaEs1	Nama BaEs1	Satker	Nama Satker	No Rekening	NoRekeningREKON	Nama Rekening	Bank	Jenis	Kelompok	Tipe rek	KPPN	Kanwil	No izin	tgl izin	Penjelasan
263	01012	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	027114	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL DI YOGYAKARTA	1370007202589	1370007202589	BPN 030 PUSDIKLAT REGIONAL YOGYAKARTA	MANDIRI	10	100	Giro	Yogyakarta	D.I. YOGYAKARTA	S-1156/WPB.15/KP/01/2015	26/02/2015	
264	01012	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	027177	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL MAKASSAR	7145711667	7145711667	BPN 054 PPSDM REGIONAL MAKASSAR	BSI	10	100	Giro	Makassar I	SULAWESI SELATAN	001960	20/10/2020	
265	01012	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	1240009999484	1240009999484	BPN 133 BPSDM	MANDIRI	10	100	Giro	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-7197/WPB.12/KP.0404/2018	18/12/2018	
266	01012	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	650064032311002	650064032311002	BPP 133 Pusat I	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1115/WPB.12/KP.04/2020	04/03/2020	
267	01012	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	650064032311003	650064032311003	BPP 133 Pusat II	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1115/WPB.12/KP.04/2020	04/03/2020	
268	01012	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	650064032311004	650064032311004	BPP 133 Pusat III	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1115/WPB.12/KP.04/2020	04/03/2020	
269	01012	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	650064032311005	650064032311005	BPP 133 Pusat IV	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1115/WPB.12/KP.04/2020	04/03/2020	
270	01012	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	650064032311001	650064032311001	BPP 133 Sekretariat	BRI	51	210	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1115/WPB.12/KP.04/2020	04/03/2020	
271	01012	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	506137	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BUKIT TINGGI	650065061371000	650065061371000	BPG 011 PPSDM REGIONAL BUKITTINGGI	BRI	50	200	Virtual	Bukittinggi	SUMATERA BARAT	S-1115/WPB.12/KP.04/2020	04/03/2020	
272	01012	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	403216	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BANDUNG	8100124032161000	100124032161000	BPG 022 PPSDM REGIONAL BANDUNG	MANDIRI	50	200	Virtual	Bandung I	JAWA BARAT	S-1119/WPB.12/KP.04/2020	04/03/2020	
273	01012	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	027114	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL DI YOGYAKARTA	650060271141000	650060271141000	BPG 030 PPSDM REGIONAL YOGYAKARTA	BRI	50	200	Virtual	Yogyakarta	D.I. YOGYAKARTA	S-1115/WPB.12/KP.04/2020	04/03/2020	
274	01012	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	027177	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL MAKASSAR	9890070271771000	890070271771000	BPG 054 PPSDM REGIONAL MAKASSAR	BNI	50	200	Virtual	Makassar I	SULAWESI SELATAN	001117	04/03/2020	
275	01012	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	650064032311000	650064032311000	BPG 133 BADAN PENGEMB. SDM KEMENDAGRI	BRI	50	200	Virtual	Jakarta IV	DKI JAKARTA	S-1115/WPB.12/KP.04/2020	04/03/2020	



**LAMPIRAN-LAMPIRAN
PENDUKUNG LAPORAN
KEUANGAN**





NERACA PERCOBAAN AKRUAL



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (010) KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Tgl Data : 03/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 03/05/23 3:38 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	2,356,362	0
0.0	111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	4,522,600	0
0.0	111711	Kas di Bendahara Penerimaan	2,128,986,750	0
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	168,391,607	0
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	21,350,000	0
0.0	114112	Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	325,108,829	0
0.0	114211	Uang Muka Belanja Pegawai (prepayment)	888,543	0
0.0	114311	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	1,540,933,512	0
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	14,466,367,294	0
0.0	115411	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan	492,890,339	0
0.0	115421	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	19,099,350,998	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang PNPB	0	8,795,745,479
0.0	116411	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan	0	492,890,339
0.0	116421	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan	0	17,856,110,544
0.0	117111	Barang Konsumsi	4,565,341,209	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	450,959,385	0
0.0	117114	Suku Cadang	88,933,749	0
0.0	117122	Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada	24,144,320,110	0
0.0	117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	9,609,318,759	0
0.0	117125	Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada	5,095,980,150	0
0.0	117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	446,822,000	0
0.0	117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	181,397,049,965	0
0.0	117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke	1,083,142,625	0
0.0	117129	Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat -	67,670,350	0
0.0	117191	Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	15,418,250	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	1,189,584,274	0
0.0	131111	Tanah	12,474,680,756,512	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	3,508,767,385,762	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	2,867,573,800,289	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	76,659,617,496	0
0.0	134112	Irigasi	46,675,529,795	0
0.0	134113	Jaringan	165,463,278,624	0
0.0	135111	Aset Tetap Renovasi	90,390,901,165	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	52,123,409,675	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	41,946,345,532	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	3,124,102,309,295
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	407,891,710,638
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	43,897,315,948

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (010) KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Tgl Data : 03/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 03/05/23 3:38 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	23,667,141,544
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	62,363,683,888
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	94,631,924,129
0.0	152111	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti	135,500,000	0
0.0	156311	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tuntutan	0	452,500
0.0	162151	Software	690,127,558,860	0
0.0	162161	Lisensi	9,536,975,880	0
0.0	162171	Hasil Kajian/Penelitian	4,895,388,050	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	5,753,869,600	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	75,356,877,250	0
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	120,279,685,229	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0	70,663,401,267
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	656,254,387,971
0.0	169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	1,297,716,117
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak	0	113,441,816,554
0.0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	26,256,329,329
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	3,029,047,873
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	7,597,000
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	0	2,695,104,639
0.0	219212	Pendapatan Bukan pajak lainnya Diterima Dimuka	0	3,814,030,695
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	6,878,962
0.0	219961	Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	0	2,864,750
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	3,192,063,074,369
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	88,029,401,089	0
0.0	313211	Transfer Keluar	491,126,566,136	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	971,516,971,345
0.0	391111	Ekuitas	0	15,362,241,991,047
0.0	391113	Koreksi Nilai Persediaan	0	10,079,107
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	537,518,020	0
0.0	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	212,167,769	0
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	196,361,186
0.0	391131	Pengesahan Hibah Langsung	0	154,763,827,381
0.0	391132	Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	346,937,307	0
0.0	391133	Pengesahan Hibah Langsung TAYL	0	1,599,676,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	203,053,933
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	718,033,188
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	2,989,676,687
3.0	425313	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	0	29,012,500

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (010) KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Tgl Data : 03/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 03/05/23 3:38 PM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	0	198,750,000
3.0	425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	0	23,026,780,800
3.0	425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	0	482,026,700
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	46,825,043,000
3.0	425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	303,000,000
3.0	425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	97,857
3.0	425765	Pendapatan dari Penutupan Rekening	0	1,101,328
3.0	425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap	0	294,000,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	439,515,325
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	1,465,231,457
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	0	11,550,313,953
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang	0	576,633,284
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	700,332
3.0	491111	Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	0	2,790,242
3.0	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	5,855,347,342
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	315,460,800,746	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	5,354,970	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	15,416,678,145	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	4,182,817,327	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	12,274,933,128	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	20,059,134,252	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	1,545,154,717	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	14,435,141,240	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	32,173,272,950	0
3.0	511135	Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	65,750,000	0
3.0	511138	Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	238,065,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	12,652,158,590	0
3.0	511153	Beban Tunjangan Profesi Dosen	8,451,026,840	0
3.0	511154	Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	1,467,087,400	0
3.0	511194	Beban Tunj. Kompensasi Kerja Bidang Persandian PNS	100,100,000	0
3.0	511332	Beban Uang Kehormatan Pejabat Negara	1,677,501,400	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	24,793,200	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	156	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	2,479,320	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	495,864	0
3.0	511623	Beban Tunjangan Struktural PPPK	26,250,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	1,303,560	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	8,536,111,450	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (010) KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Tgl Data : 03/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 03/05/23 3:38 PM

Halaman : 4

lap_neraca_percobaan_akrual_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	370,221,383,650	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	166,096,247,392	0
3.0	521112	Beban Pengadaan Bahan Makanan	64,965,702,743	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	2,743,619,808	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	706,471,383	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	18,322,155,500	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	52,073,426,031	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-	6,527,581,219	0
3.0	521211	Beban Bahan	108,688,203,888	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	25,269,639,500	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	148,325,553,954	0
3.0	521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi	1,479,325,605	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	37,607,355,089	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	485,332,772	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	4,834,392,988	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,075,183,889	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	218,975,129,145	0
3.0	522141	Beban Sewa	87,189,347,944	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	44,986,176,560	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	377,940,856,801	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	5,107,118,339	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	69,347,763,322	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	2,978,400,608	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	39,645,699,892	0
3.0	523124	Beban Asuransi Alat Angkutan Darat/Apung/Udara Bermotor	8,565,000	0
3.0	523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	30,883,500	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	4,244,889,030	0
3.0	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	12,320,067,221	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	309,672,923,693	0
3.0	524112	Beban Perjalanan Tetap	3,334,464,380	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	10,169,007,117	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	94,561,643,263	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	59,207,070,136	0
3.0	524211	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	4,664,207,411	0
3.0	526123	Beban Gedung dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada	150,000,000	0
3.0	526312	Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki	150,000,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	165,231,043,670	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	77,276,862,146	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (010) KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Tgl Data : 03/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 03/05/23 3:38 PM

Halaman : 5

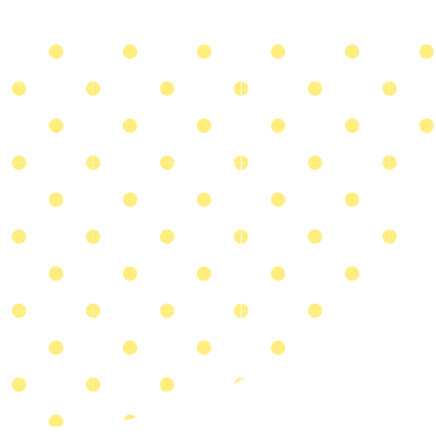
lap_neraca_percobaan_akrual_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	6,829,561,906	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	4,712,111,686	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	4,388,981,378	0
3.0	591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	108,462,851	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	22,752,838,080	0
3.0	592116	Beban Amortisasi Lisensi	920,651,969	0
3.0	592118	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan	51,922,750	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	288,787,383	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	20,936,599,714	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	2,223,157,151	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	540,295,669	0
3.0	593122	Beban Persediaan tanah bangunan untuk dijual atau	2,547,714,000	0
3.0	593124	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau	3,529,076,428	0
3.0	593125	Beban persediaan Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk	6,499,206,528	0
3.0	593127	Beban Persediaan Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada	15,677,159,624	0
3.0	593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan	204,466,852,571	0
3.0	593141	Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	17,135,750	0
3.0	593149	Beban Persediaan Lainnya	6,573,729,593	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	5,849,893,328	0
3.0	594211	Beban Penyisihan Piutang PNB	2,587,784,950	0
3.0	594931	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang -	1,020,000	0
3.0	595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	483,588,940	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	122,838,376	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	2,917,275,542	0
3.0	596211	Beban Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi	59,639,113	0
JUMLAH			24,438,521,547,824	24,438,521,547,824

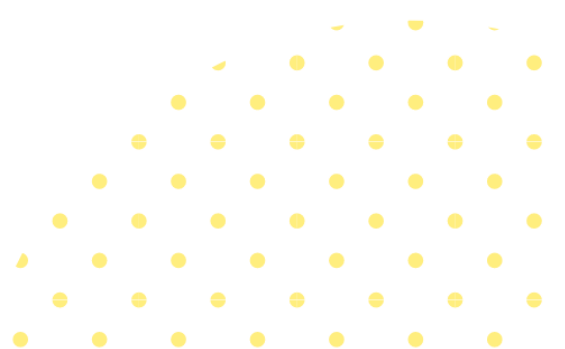
Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE



NERACA PERCOBAAN KAS



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (010) KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Tgl Data : 03/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 03/05/23 3:38 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	3,200,796,124,766
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	88,029,401,089	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	203,053,933
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	34,116,000	752,149,188
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	3,114,493,000
3.0	425313	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	0	29,012,500
3.0	425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	0	225,525,000
3.0	425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	0	19,781,918,623
3.0	425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	0	539,326,700
3.1	425421	Pengembalian Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau	29,286,000	0
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	46,854,329,000
3.0	425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	303,000,000
3.0	425765	Pendapatan dari Penutupan Rekening	0	484,617
3.0	425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap	0	132,964,700
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	2,421,224,271
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	1,480,533,948
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	0	11,576,112,182
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang	0	674,274,718
3.0	425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	14,865,918	18,566,295
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	700,332
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	315,581,634,829	0
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	56,376,694
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	5,403,307	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	364,264	413,564
3.1	511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	5,920,072
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	15,425,471,511	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	4,183,080,351	0
3.1	511122	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	0	195,802
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	14,350,520,000	0
3.1	511123	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	0	2,075,586,872
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	245,282,748
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	19,825,477,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	1,541,583,079	0
3.1	511125	Pengembalian Belanja Tunj. PPh PNS	0	12,704
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	14,437,458,680	0
3.1	511126	Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	0	1,955,340
3.1	511129	Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	0	3,617,900
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	32,849,872,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (010) KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Tgl Data : 03/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 03/05/23 3:38 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	65,750,000	0
3.0	511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	238,065,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	12,821,502,760	0
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	168,419,170
3.0	511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	8,451,214,180	0
3.1	511153	Pengembalian Belanja Tunjangan Profesi Dosen	0	187,340
3.0	511154	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	1,467,087,400	0
3.0	511194	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja Bidang Persandian PNS	100,100,000	0
3.0	511332	Belanja Uang Kehormatan Pejabat Negara	1,677,501,400	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	24,793,200	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	156	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	2,479,320	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	495,864	0
3.0	511623	Belanja Tunjangan Struktural PPPK	26,250,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	1,303,560	0
3.1	512211	Pengembalian Belanja Uang Lembur	0	1,495,950
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	8,518,332,000	0
3.1	512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/	0	34,934,881
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	372,063,876,410	0
3.1	521111	Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	0	10,774,417
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	166,021,492,434	0
3.0	521112	Belanja Pengadaan Bahan Makanan	64,965,702,743	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	3,232,949,117	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	706,471,383	0
3.1	521115	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	58,447,000
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	18,380,602,500	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	52,144,774,531	0
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-	6,593,982,463	63,326,500
3.0	521211	Belanja Bahan	108,691,449,388	0
3.1	521211	Pengembalian Belanja Bahan	0	3,245,500
3.1	521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	17,332,500
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	25,307,672,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	148,397,230,954	0
3.0	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi	1,479,325,605	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	337,155,898	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	23,000,494,183	0
3.0	521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	1,026,000	0
3.0	521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	240,075,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (010) KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Tgl Data : 03/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 03/05/23 3:38 PM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_kas_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-	9,564,064,841	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	35,851,659,435	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	449,358,639	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	4,848,864,308	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,075,183,889	0
3.1	522131	Pengembalian Belanja Jasa Konsultan	0	61,162,950
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	211,552,094,299	0
3.0	522141	Belanja Sewa	87,256,467,266	0
3.1	522141	Pengembalian Belanja Sewa	0	45,085,237
3.1	522151	Pengembalian Belanja Jasa Profesi	0	59,189,675
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	46,626,316,235	0
3.1	522191	Pengembalian Belanja Jasa Lainnya	0	18,764,315
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	383,009,471,028	0
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	5,107,118,339	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	70,986,497,453	0
3.0	523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan	1,010,277,987	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	2,978,400,608	0
3.1	523121	Pengembalian Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	4,800,000
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	40,071,839,157	0
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan	1,329,082,081	0
3.0	523124	Belanja Asuransi Alat Angkutan Darat/Apung/Udara	8,565,000	0
3.0	523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	30,883,500	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	4,244,889,030	0
3.0	523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	12,320,067,221	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	312,399,060,216	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	0	2,191,659,428
3.0	524112	Belanja Perjalanan Tetap	3,334,804,380	0
3.1	524112	Pengembalian Belanja Perjalanan Tetap	0	340,000
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	10,178,077,117	0
3.1	524113	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	9,070,000
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	94,600,550,763	0
3.1	524114	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting	0	38,907,500
3.1	524119	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	0	450,227,570
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	59,657,297,706	0
3.0	524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	4,980,447,355	0
3.1	524211	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0	277,969,000
3.0	526113	Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada	24,000,000	0
3.0	526123	Belanja Gedung dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada	812,458,500	0

df

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (010) KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Tgl Data : 03/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 03/05/23 3:38 PM

Halaman : 4

lap_neraca_percobaan_kas_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	526223	Belanja Gedung dan Bangunan Tugas Pembantuan untuk	2,200,549,572	0
3.0	526311	Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada	169,521,201,610	0
3.0	526312	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki	150,000,000	0
3.0	526322	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya untuk Diserahkan	637,500,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	94,929,746,364	36,869,000
3.0	532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	2,811,924,256	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	56,637,720,546	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	9,558,131,327	0
3.0	534111	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	198,396,000	0
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	21,022,575,045	0
3.0	536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau	602,132,852	0
JUMLAH			3,294,845,363,402	3,294,845,363,402

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN
BELANJA MENURUT JENIS
BELANJA / AKUN**



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_kl --rekon17

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	301,563,777,000	315,865,462,000	315,581,634,829	56,376,694	315,525,258,135	99.91	340,203,865
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	7,305,000	5,878,000	5,403,307	49,300	5,354,007	91.92	523,993
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	21,262,419,000	15,449,229,000	15,425,471,511	5,920,072	15,419,551,439	99.85	29,677,561
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	5,165,459,000	4,194,924,000	4,183,080,351	195,802	4,182,884,549	99.72	12,039,451
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	15,112,674,000	14,448,662,000	14,350,520,000	2,075,586,872	12,274,933,128	99.32	2,173,728,872
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	11,119,314,000	20,114,267,000	19,825,477,000	245,282,748	19,580,194,252	98.56	534,072,748
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	1,705,214,000	1,588,006,000	1,541,583,079	12,704	1,541,570,375	97.08	46,435,625
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	13,317,569,000	14,456,689,000	14,437,458,680	1,955,340	14,435,503,340	99.87	21,185,660
511127	Belanja Tunj. Kemahalan PNS	199,074,000	0	0	0	0	0	0
511129	Belanja Uang Makan PNS	37,662,908,000	33,728,329,000	32,849,872,000	3,617,900	32,846,254,100	97.4	882,074,900
511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	55,575,000	65,750,000	65,750,000	0	65,750,000	100	0
511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	189,600,000	238,065,000	238,065,000	0	238,065,000	100	0
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	11,785,306,000	12,943,818,000	12,821,502,760	168,419,170	12,653,083,590	99.06	290,734,410
511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	8,603,688,000	8,452,886,000	8,451,214,180	187,340	8,451,026,840	99.98	1,859,160
511154	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	1,774,800,000	1,467,088,000	1,467,087,400	0	1,467,087,400	100	600
511194	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja Bidang Persandian PNS TNI/Polri	130,500,000	100,100,000	100,100,000	0	100,100,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	429,655,182,000	443,119,153,000	441,344,220,097	2,557,603,942	438,786,616,155	99.6	4,332,536,845
5113	Belanja Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara							
511332	Belanja Uang Kehormatan Pejabat Negara	1,705,620,000	1,677,502,000	1,677,501,400	0	1,677,501,400	100	600
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5113	1,705,620,000	1,677,502,000	1,677,501,400	0	1,677,501,400	100	600
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	24,795,000	24,793,200	0	24,793,200	99.99	1,800
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	1,000	156	0	156	15.6	844
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	2,481,000	2,479,320	0	2,479,320	99.93	1,680
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	496,000	495,864	0	495,864	99.97	136
511623	Belanja Tunjangan Struktural PPPK	0	26,250,000	26,250,000	0	26,250,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	1,740,000	1,303,560	0	1,303,560	74.92	436,440
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	0	55,763,000	55,322,100	0	55,322,100	99.21	440,900
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	6,838,615,000	8,974,081,000	8,518,332,000	1,495,950	8,516,836,050	94.92	457,244,950
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	6,838,615,000	8,974,081,000	8,518,332,000	1,495,950	8,516,836,050	94.92	457,244,950
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	403,197,652,000	372,627,922,000	372,063,876,410	34,934,881	372,028,941,529	99.85	598,980,471

d d

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_ira_bel_akun_kl --rekon17

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	403,197,652,000	372,627,922,000	372,063,876,410	34,934,881	372,028,941,529	99.85	598,980,471
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	841,397,069,000	826,454,421,000	823,659,252,007	2,594,034,773	821,065,217,234	99.66	5,389,203,766
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	171,013,289,000	166,850,283,000	166,021,492,434	10,774,417	166,010,718,017	99.5	839,564,983
521112	Belanja Pengadaan Bahan Makanan	53,329,911,000	67,723,158,000	64,965,702,743	0	64,965,702,743	95.93	2,757,455,257
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	4,512,646,000	3,337,895,000	3,232,949,117	0	3,232,949,117	96.86	104,945,883
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,230,022,000	711,579,000	706,471,383	0	706,471,383	99.28	5,107,617
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	25,186,428,000	18,832,405,000	18,380,602,500	58,447,000	18,322,155,500	97.6	510,249,500
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	48,071,289,000	52,247,289,000	52,144,774,531	0	52,144,774,531	99.8	102,514,469
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	7,734,565,000	6,551,118,000	6,530,655,963	0	6,530,655,963	99.69	20,462,037
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	311,078,150,000	316,253,727,000	311,982,648,671	69,221,417	311,913,427,254	98.65	4,340,299,746
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	118,476,621,000	110,571,750,000	108,691,449,388	3,245,500	108,688,203,888	98.3	1,883,546,112
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	32,987,742,000	25,796,743,000	25,307,672,000	17,332,500	25,290,339,500	98.1	506,403,500
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	151,466,908,000	148,950,354,000	148,397,230,954	0	148,397,230,954	99.63	553,123,046
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	7,678,899,000	1,810,376,000	1,479,325,605	0	1,479,325,605	81.71	331,050,395
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	344,367,000	337,155,898	0	337,155,898	97.91	7,211,102
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	310,610,170,000	287,473,590,000	284,212,833,845	20,578,000	284,192,255,845	98.87	3,281,334,155
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	20,832,706,000	23,040,901,000	23,000,494,183	0	23,000,494,183	99.82	40,406,817
521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	500,000	1,100,000	1,026,000	0	1,026,000	93.27	74,000
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	200,000,000	241,625,000	240,075,000	0	240,075,000	99.36	1,550,000
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	8,910,675,000	9,619,751,000	9,564,064,841	0	9,564,064,841	99.42	55,686,159
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	29,943,881,000	32,903,377,000	32,805,660,024	0	32,805,660,024	99.7	97,716,976
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	35,975,342,000	36,033,100,000	35,851,659,435	0	35,851,659,435	99.5	181,440,565
522112	Belanja Langganan Telepon	1,657,620,000	461,857,000	449,358,639	0	449,358,639	97.29	12,498,361
522113	Belanja Langganan Air	5,505,814,000	4,862,768,000	4,848,864,308	0	4,848,864,308	99.71	13,903,692
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,146,406,000	2,077,052,000	2,075,183,889	0	2,075,183,889	99.91	1,868,111
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	3,000,000	0	0	0	0		0
522131	Belanja Jasa Konsultan	121,209,029,000	212,823,915,000	211,552,094,299	61,162,950	211,490,931,349	99.4	1,332,983,651
522141	Belanja Sewa	76,461,156,000	87,761,549,000	87,256,467,266	45,085,237	87,211,382,029	99.42	550,166,971
522151	Belanja Jasa Profesi	61,758,071,000	48,196,459,000	46,626,316,235	59,189,675	46,567,126,560	96.74	1,629,332,440
522191	Belanja Jasa Lainnya	397,622,104,000	384,477,262,000	383,009,471,028	18,764,315	382,990,706,713	99.62	1,486,555,287

df

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_kl --rekon17

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	17,743,742,000	5,143,961,000	5,107,118,339	0	5,107,118,339	99.28	36,842,661
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	720,082,284,000	781,837,923,000	776,776,533,438	184,202,177	776,592,331,261	99.35	5,245,591,739
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	68,149,250,000	71,252,252,000	70,986,497,453	0	70,986,497,453	99.63	265,754,547
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	898,622,000	1,011,622,000	1,010,277,987	0	1,010,277,987	99.87	1,344,013
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	3,347,063,000	3,023,255,000	2,978,400,608	0	2,978,400,608	98.52	44,854,392
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	48,299,506,000	40,379,171,000	40,071,839,157	4,800,000	40,067,039,157	99.24	312,131,843
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	861,470,000	1,329,904,000	1,329,082,081	0	1,329,082,081	99.94	821,919
523124	Belanja Asuransi Alat Angkutan Darat/Apung/Udara Bermotor	10,000,000	8,596,000	8,565,000	0	8,565,000	99.64	31,000
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	15,000,000	31,000,000	30,883,500	0	30,883,500	99.62	116,500
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	2,756,185,000	4,257,278,000	4,244,889,030	0	4,244,889,030	99.71	12,388,970
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	6,620,653,000	12,320,217,000	12,320,067,221	0	12,320,067,221	100	149,779
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	130,957,749,000	133,613,295,000	132,980,502,037	4,800,000	132,975,702,037	99.53	637,592,963
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	262,452,208,000	315,427,048,000	312,399,060,216	2,191,659,428	310,207,400,788	99.04	5,219,647,212
524112	Belanja Perjalanan Tetap	3,676,587,000	3,334,882,000	3,334,804,380	340,000	3,334,464,380	100	417,620
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	14,345,369,000	10,330,018,000	10,178,077,117	9,070,000	10,169,007,117	98.53	161,010,883
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	116,880,978,000	96,480,278,000	94,600,550,763	38,907,500	94,561,643,263	98.05	1,918,634,737
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	54,057,092,000	60,587,335,000	59,657,297,706	450,227,570	59,207,070,136	98.46	1,380,264,864
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	451,412,234,000	486,159,561,000	480,169,790,182	2,690,204,498	477,479,585,684	98.77	8,679,975,316
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	2,961,960,000	4,995,991,000	4,980,447,355	277,969,000	4,702,478,355	99.69	293,512,645
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	2,961,960,000	4,995,991,000	4,980,447,355	277,969,000	4,702,478,355	99.69	293,512,645
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda							
526113	Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada	0	24,000,000	24,000,000	0	24,000,000	100	0
526123	Belanja Gedung dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada	936,600,000	818,745,000	812,458,500	0	812,458,500	99.23	6,286,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	936,600,000	842,745,000	836,458,500	0	836,458,500	99.25	6,286,500
5262	Belanja Barang Fisik dan Penunjang Dana Dekonsentrasi dan Tugas							
526223	Belanja Gedung dan Bangunan Tugas Pembantuan untuk Diserahkan	2,201,600,000	2,201,600,000	2,200,549,572	0	2,200,549,572	99.95	1,050,428
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5262	2,201,600,000	2,201,600,000	2,200,549,572	0	2,200,549,572	99.95	1,050,428
5263	Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda							
526311	Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	108,814,422,000	169,545,377,000	169,521,201,610	0	169,521,201,610	99.99	24,175,390
526312	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik	0	150,000,000	150,000,000	0	150,000,000	100	0
526322	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya untuk Diserahkan kepada	0	637,500,000	637,500,000	0	637,500,000	100	0

df

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 4
Prg ID : lap_ira_bel_akun_kl --rekon17


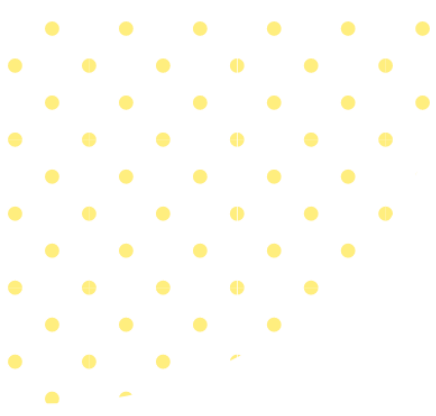
KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 010

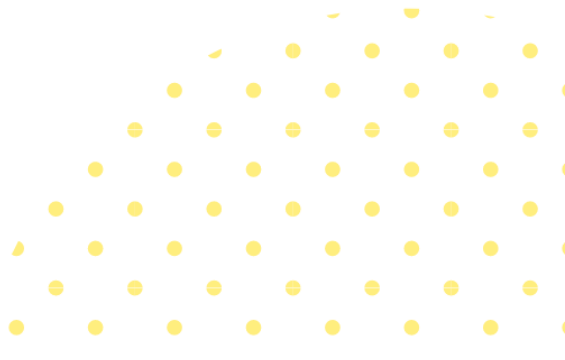

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5263	108,814,422,000	170,332,877,000	170,308,701,610	0	170,308,701,610	99.99	24,175,390
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	2,068,999,050,000	2,216,614,686,000	2,197,254,125,234	3,246,975,092	2,194,007,150,142	99.13	22,607,535,858
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	109,546,597,000	95,092,838,000	94,892,877,364	0	94,892,877,364	99.79	199,960,636
532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	3,556,500,000	2,812,807,000	2,811,924,256	0	2,811,924,256	99.97	882,744
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	113,103,097,000	97,905,645,000	97,704,801,620	0	97,704,801,620	99.79	200,843,380
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	47,290,013,000	56,885,599,000	56,637,720,546	0	56,637,720,546	99.56	247,878,454
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	17,859,000,000	9,601,285,000	9,558,131,327	0	9,558,131,327	99.55	43,153,673
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	65,149,013,000	66,486,884,000	66,195,851,873	0	66,195,851,873	99.56	291,032,127
5341	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan							
534111	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	0	200,000,000	198,396,000	0	198,396,000	99.2	1,604,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5341	0	200,000,000	198,396,000	0	198,396,000	99.2	1,604,000
5361	Belanja Modal Lainnya							
536111	Belanja Modal Lainnya	25,599,780,000	21,156,451,000	21,022,575,045	0	21,022,575,045	99.37	133,875,955
536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	699,402,000	605,248,000	602,132,852	0	602,132,852	99.49	3,115,148
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	26,299,182,000	21,761,699,000	21,624,707,897	0	21,624,707,897	99.37	136,991,103
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	204,551,292,000	186,354,228,000	185,723,757,390	0	185,723,757,390	99.66	630,470,610
	JUMLAH BELANJA	3,114,947,411,000	3,229,423,335,000	3,206,637,134,631	5,841,009,865	3,200,796,124,766	99.29	28,627,210,234

4/4



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN
BELANJA MENURUT ESELON I /
WILAYAH / SATKER**



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 03/05/23 3:46 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_org_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
01	SEKRETARIAT JENDERAL							
010010100KP 403200	BA(010) ES1(01) DKI JAKARTA SEKRETARIAT JENDERAL	467,838,276,000	468,571,946,000	465,849,245,759	760,894,265	465,088,351,494	99.26	3,483,594,506
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(01) DKI JAKARTA	467,838,276,000	468,571,946,000	465,849,245,759	760,894,265	465,088,351,494	99.42	3,483,594,506
010010200KP 448302	BA(010) ES1(01) JAWA BARAT INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	373,310,366,000	401,075,923,000	395,815,689,147	353,546,816	395,462,142,331	98.6	5,613,780,669
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(01) JAWA BARAT	373,310,366,000	401,075,923,000	395,815,689,147	353,546,816	395,462,142,331	98.69	5,613,780,669
010010800KD 677045	BA(010) ES1(01) SUMATERA BARAT IPDN KAMPUS SUMATERA BARAT	31,670,447,000	28,029,631,000	28,023,390,117	85,278,644	27,938,111,473	99.67	91,519,527
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(01) SUMATERA BARAT	31,670,447,000	28,029,631,000	28,023,390,117	85,278,644	27,938,111,473	99.98	91,519,527
010011300KD 683070	BA(010) ES1(01) KALIMANTAN BARAT IPDN KAMPUS KALIMANTAN BARAT	34,220,340,000	36,421,035,000	36,378,369,148	142,254,484	36,236,114,664	99.49	184,920,336
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(01) KALIMANTAN BARAT	34,220,340,000	36,421,035,000	36,378,369,148	142,254,484	36,236,114,664	99.88	184,920,336
010011700KD 677010	BA(010) ES1(01) SULAWESI UTARA IPDN KAMPUS SULAWESI UTARA	31,958,203,000	28,792,918,000	28,782,533,937	92,322,483	28,690,211,454	99.64	102,706,546
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(01) SULAWESI UTARA	31,958,203,000	28,792,918,000	28,782,533,937	92,322,483	28,690,211,454	99.96	102,706,546
010011900KD 677024	BA(010) ES1(01) SULAWESI SELATAN IPDN KAMPUS SULAWESI SELATAN	33,206,926,000	31,089,347,000	31,088,714,775	80,841,818	31,007,872,957	99.74	81,474,043
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(01) SULAWESI SELATAN	33,206,926,000	31,089,347,000	31,088,714,775	80,841,818	31,007,872,957	100	81,474,043
010012300KD 683084	BA(010) ES1(01) NUSA TENGGARA BARAT IPDN KAMPUS NUSA TENGGARA BARAT	30,493,086,000	28,132,807,000	28,094,100,356	82,989,186	28,011,111,170	99.57	121,695,830
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(01) NUSA TENGGARA BARAT	30,493,086,000	28,132,807,000	28,094,100,356	82,989,186	28,011,111,170	99.86	121,695,830
010012500KD 683091	BA(010) ES1(01) PAPUA IPDN KAMPUS PAPUA	30,752,363,000	32,795,690,000	32,791,545,037	157,113,393	32,634,431,644	99.51	161,258,356
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(01) PAPUA	30,752,363,000	32,795,690,000	32,791,545,037	157,113,393	32,634,431,644	99.99	161,258,356
null	Kode UAPPAW Tidak Ada							
352593	IPDN KAMPUS JAKARTA	48,548,735,000	49,524,361,000	49,516,280,497	35,830,045	49,480,450,452	99.91	43,910,548
483005	DEWAN KEHORMATAN PENYELENGGARA PEMILU	18,480,629,000	27,101,703,000	27,141,606,264	179,247,798	26,962,358,466	99.49	139,344,534
	JUMLAH BELANJA Kode UAPPAW Tidak Ada	67,029,364,000	76,626,064,000	76,657,886,761	215,077,843	76,442,808,918	100.04	183,255,082
	JUMLAH BELANJA 01	1,100,479,371,000	1,131,535,361,000	1,123,481,475,037	1,970,318,932	1,121,511,156,105	99.29	10024204895
02	INSPEKTORAT JENDERAL							
010020100KP 027203	BA(010) ES1(02) DKI JAKARTA INSPEKTORAT JENDERAL KANTOR PUSAT	77,781,223,000	81,054,811,000	81,093,764,521	51,507,818	81,042,256,703	99.98	12,554,297
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(02) DKI JAKARTA	77,781,223,000	81,054,811,000	81,093,764,521	51,507,818	81,042,256,703	100.05	12,554,297

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 03/05/23 3:46 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_org_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH BELANJA 02	77,781,223,000	81,054,811,000	81,093,764,521	51,507,818	81,042,256,703	100.05	12554297
03	DITJEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM							
010030100KP	BA(010) ES1(03) DKI JAKARTA							
027210	DIREKTORAT JENDERAL POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM	223,728,080,000	218,753,446,000	218,633,342,837	41,176,469	218,592,166,368	99.93	161,279,632
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(03) DKI JAKARTA	223,728,080,000	218,753,446,000	218,633,342,837	41,176,469	218,592,166,368	99.95	161,279,632
	JUMLAH BELANJA 03	223,728,080,000	218,753,446,000	218,633,342,837	41,176,469	218,592,166,368	99.95	161279632
04	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN							
0003100DK	Koordinator UAPPA-W Satker DK Provinsi Gorontalo							
319061	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI GORONTALO	677,026,000	520,973,000	515,892,340	0	515,892,340	99.02	5,080,660
	JUMLAH BELANJA Koordinator UAPPA-W Satker DK Provinsi Gorontalo	677,026,000	520,973,000	515,892,340	0	515,892,340	99.02	5,080,660
010040100KP	BA(010) ES1(04) DKI JAKARTA							
027486	DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	224,968,752,000	153,179,639,000	152,662,101,659	238,314,893	152,423,786,766	99.51	755,852,234
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(04) DKI JAKARTA	224,968,752,000	153,179,639,000	152,662,101,659	238,314,893	152,423,786,766	99.66	755,852,234
010040400	BA(010) ES1(04) DI YOGYAKARTA							
049061	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI DI YOGYAKARTA	677,026,000	461,032,000	419,061,800	0	419,061,800	90.9	41,970,200
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(04) DI YOGYAKARTA	677,026,000	461,032,000	419,061,800	0	419,061,800	90.9	41,970,200
010040700	BA(010) ES1(04) SUMATERA UTARA							
079078	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA	2,076,821,000	1,455,885,000	1,434,796,821	0	1,434,796,821	98.55	21,088,179
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(04) SUMATERA UTARA	2,076,821,000	1,455,885,000	1,434,796,821	0	1,434,796,821	98.55	21,088,179
010040800	BA(010) ES1(04) SUMATERA BARAT							
089106	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT	1,224,772,000	999,955,000	853,827,084	0	853,827,084	85.39	146,127,916
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(04) SUMATERA BARAT	1,224,772,000	999,955,000	853,827,084	0	853,827,084	85.39	146,127,916
010040900DK	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI RIAU							
099438	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI RIAU	1,285,633,000	1,040,455,000	1,033,054,429	0	1,033,054,429	99.29	7,400,571
433317	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU	242,308,000	230,375,000	229,756,000	0	229,756,000	99.73	619,000
	JUMLAH BELANJA SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI RIAU	1,527,941,000	1,270,830,000	1,262,810,429	0	1,262,810,429	99.37	8,019,571
010041400DK	BA(010) ES1(04) KALIMANTAN TENGAH Dekonsentrasi							
149072	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	1,346,493,000	940,018,000	816,619,727	0	816,619,727	86.87	123,398,273
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(04) KALIMANTAN TENGAH Dekonsentrasi	1,346,493,000	940,018,000	816,619,727	0	816,619,727	86.87	123,398,273
010041900	BA(010) ES1(04) SULAWESI SELATAN							
199080	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN	2,502,845,000	1,786,585,000	1,543,270,666	0	1,543,270,666	86.38	243,314,334
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(04) SULAWESI SELATAN	2,502,845,000	1,786,585,000	1,543,270,666	0	1,543,270,666	86.38	243,314,334
010042000	BA(010) ES1(04) SULAWESI TENGGARA							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 03/05/23 3:46 PM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_org_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
209071	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA	1,620,366,000	1,182,190,000	754,890,020	500,000	754,390,020	63.81	427,799,980
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(04) SULAWESI TENGGARA	1,620,366,000	1,182,190,000	754,890,020	500,000	754,390,020	63.86	427,799,980
010042100	BA(010) ES1(04) MALUKU							
219062	SEKRETARIAT DAERAH PROP. MALUKU	1,407,353,000	1,000,508,000	994,400,057	0	994,400,057	99.39	6,107,943
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(04) MALUKU	1,407,353,000	1,000,508,000	994,400,057	0	994,400,057	99.39	6,107,943
010042600	BA(010) ES1(04) BENGKULU							
269093	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI BENGKULU	778,461,000	464,119,000	460,984,500	0	460,984,500	99.32	3,134,500
433344	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI BENGKULU	213,326,000	190,461,000	190,028,356	0	190,028,356	99.77	432,644
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(04) BENGKULU	991,787,000	654,580,000	651,012,856	0	651,012,856	99.46	3,567,144
010042900	BA(010) ES1(04) BANTEN							
299348	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI BANTEN	555,305,000	235,814,000	205,965,000	0	205,965,000	87.34	29,849,000
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(04) BANTEN	555,305,000	235,814,000	205,965,000	0	205,965,000	87.34	29,849,000
010043000	BA(010) ES1(04) BANGKA BELITUNG							
309148	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI BANGKA BELITUNG	920,469,000	801,820,000	793,983,908	3,260,000	790,723,908	98.62	11,096,092
433343	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI BANGKA BELITUNG	190,141,000	180,517,000	178,589,500	0	178,589,500	98.93	1,927,500
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(04) BANGKA BELITUNG	1,110,610,000	982,337,000	972,573,408	3,260,000	969,313,408	99.01	13,023,592
010043400DK	BA(010)ES(04) SULAWESI BARAT							
340166	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI BARAT	677,025,000	448,688,000	447,774,400	0	447,774,400	99.8	913,600
	JUMLAH BELANJA BA(010)ES(04) SULAWESI BARAT	677,025,000	448,688,000	447,774,400	0	447,774,400	99.8	913,600
null	Kode UAPPAW Tidak Ada							
019080	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI DKI JAKARTA	348,950,000	300,857,000	290,522,739	0	290,522,739	96.57	10,334,261
029134	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA BARAT	1,711,657,000	1,182,362,000	964,430,260	20,850,000	943,580,260	79.8	238,781,740
039667	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH	2,553,562,000	1,787,175,000	1,384,810,177	200,000	1,384,610,177	77.47	402,564,823
059663	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA TIMUR	2,381,124,000	0	0	0	0	0	0
069084	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI ACEH	2,168,111,000	1,625,612,000	1,623,722,166	0	1,623,722,166	99.88	1,889,834
109074	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAMBI	1,184,198,000	876,175,000	875,631,868	0	875,631,868	99.94	543,132
119082	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN	1,620,366,000	1,174,937,000	1,174,185,721	0	1,174,185,721	99.94	751,279
129074	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI LAMPUNG	1,589,936,000	1,221,419,000	886,990,300	0	886,990,300	72.62	334,428,700
129098	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI LAMPUNG	198,836,000	100,526,000	75,054,000	0	75,054,000	74.66	25,472,000
139078	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT	1,346,493,000	1,085,258,000	1,043,300,643	0	1,043,300,643	96.13	41,957,357
149130	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	271,289,000	247,771,000	247,770,500	0	247,770,500	100	500
159071	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	1,255,202,000	962,305,000	867,114,490	0	867,114,490	90.11	95,190,510

4/5

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 03/05/23 3:46 PM
Halaman : 4
Prg ID : lap_lra_bel_org_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
160552	BADAN PENGELOLA PERBATASAN DAERAH KABUPATEN NUNUKAN	2,300,000,000	2,300,000,000	2,298,882,372	0	2,298,882,372	99.95	1,117,628
169185	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	981,329,000	637,332,000	559,262,113	0	559,262,113	87.75	78,069,887
179088	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI UTARA	329,251,000	301,204,000	301,173,449	0	301,173,449	99.99	30,551
179223	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA	1,894,239,000	1,363,033,000	1,362,951,251	0	1,362,951,251	99.99	81,749
189087	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH	1,468,987,000	1,147,728,000	1,146,435,001	0	1,146,435,001	99.89	1,292,999
209095	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI TENGGARA	314,761,000	287,241,000	285,857,000	0	285,857,000	99.52	1,384,000
229068	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI BALI	1,163,911,000	921,235,000	902,039,257	0	902,039,257	97.92	19,195,743
239236	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	1,285,633,000	1,172,545,000	1,172,204,435	0	1,172,204,435	99.97	340,565
249136	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	2,746,287,000	2,317,143,000	1,870,214,337	300,000	1,869,914,337	80.7	447,228,663
249174	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	450,973,000	441,532,000	440,819,403	0	440,819,403	99.84	712,597
250048	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI PAPUA	2,186,370,000	0	0	0	0	0	0
259084	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI PAPUA	410,849,000	182,506,000	167,588,000	0	167,588,000	91.83	14,918,000
289095	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI MALUKU UTARA	242,308,000	239,758,000	233,234,600	0	233,234,600	97.28	6,523,400
289174	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI MALUKU UTARA	1,335,632,000	1,185,641,000	1,149,899,183	0	1,149,899,183	96.99	35,741,817
329116	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU	920,469,000	612,782,000	586,664,991	0	586,664,991	95.74	26,117,009
339161	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI PAPUA BARAT	1,017,779,000	384,170,000	309,103,590	0	309,103,590	80.46	75,066,410
349011	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI BARAT	155,364,000	142,390,000	141,222,350	0	141,222,350	99.18	1,167,650
359002	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KALIMANTAN UTARA	167,472,000	157,682,000	157,440,565	0	157,440,565	99.85	241,435
417697	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA	575,592,000	399,587,000	398,785,170	0	398,785,170	99.8	801,830
433309	SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN MALAKA	1,000,000,000	876,010,000	869,723,500	0	869,723,500	99.28	6,286,500
433316	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SUMATERA BARAT	343,742,000	337,146,000	336,689,881	0	336,689,881	99.86	456,119
433318	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KEPULAUAN RIAU	190,141,000	166,204,000	162,401,901	0	162,401,901	97.71	3,802,099
433341	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAMBI	227,817,000	208,897,000	206,996,652	0	206,996,652	99.09	1,900,348
433342	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SUMATERA SELATAN	314,761,000	286,292,000	286,258,254	0	286,258,254	99.99	33,746
433345	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI BANTEN	184,345,000	168,755,000	165,355,300	0	165,355,300	97.99	3,399,700
433346	DINAS PERIZINAN DAN PENANAMAN MODAL	155,364,000	0	0	0	0	0	0
433347	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI BALI	224,919,000	212,932,000	206,681,026	0	206,681,026	97.06	6,250,974
433348	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU	271,289,000	262,873,000	261,928,000	0	261,928,000	99.64	945,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 03/05/23 3:46 PM
Halaman : 5
Prg ID : lap_lra_bel_org_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
	PINTU PROVINSI KALIMANTAN BARAT							
433349	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI GORONTALO	155,364,000	145,771,000	145,771,000	0	145,771,000	100	0
433350	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI TENGAH	256,798,000	246,318,000	246,316,100	0	246,316,100	100	1,900
433351	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN	416,195,000	371,046,000	369,793,149	0	369,793,149	99.66	1,252,851
433352	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	242,308,000	236,112,000	219,955,622	160,000	219,795,622	93.09	16,316,378
433353	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI MALUKU	259,696,000	234,649,000	234,377,782	0	234,377,782	99.88	271,218
484101	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI ACEH	401,705,000	362,342,000	362,304,768	0	362,304,768	99.99	37,232
484102	BAPPEDA PROVINSI ACEH	401,705,000	362,342,000	357,998,803	0	357,998,803	98.8	4,343,197
484103	INSPEKTORAT PROVINSI ACEH	335,048,000	308,097,000	308,094,740	0	308,094,740	100	2,260
484105	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SUMATERA UTARA	355,335,000	0	0	0	0	0	0
484106	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PROVINSI SUMATERA UTARA (BAPPELITBANG PROVINSI SUMATERA UTARA)	355,335,000	82,366,000	82,249,166	0	82,249,166	99.86	116,834
484107	INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA UTARA	515,440,000	470,034,000	469,799,207	0	469,799,207	99.95	234,793
484109	BAPPEDA PROVINSI RIAU	242,308,000	230,375,000	231,975,083	2,928,114	229,046,969	99.42	1,328,031
484110	INSPEKTORAT PROVINSI RIAU	224,919,000	213,842,000	200,063,908	0	200,063,908	93.56	13,778,092
484112	BAPPEDA PROVINSI KEPULAUAN RIAU	190,141,000	166,203,000	154,684,820	0	154,684,820	93.07	11,518,180
484113	INSPEKTORAT PROVINSI KEPULAUAN RIAU	190,141,000	166,204,000	164,149,046	0	164,149,046	98.76	2,054,954
484115	BAPPEDA PROVINSI JAMBI	227,817,000	206,406,000	202,907,735	0	202,907,735	98.31	3,498,265
484116	INSPEKTORAT PROVINSI JAMBI	227,817,000	206,406,000	205,505,042	0	205,505,042	99.56	900,958
484118	BAPPEDA PROVINSI SUMATERA BARAT	233,613,000	229,084,000	224,785,830	0	224,785,830	98.12	4,298,170
484119	INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA BARAT	343,742,000	337,078,000	322,525,845	0	322,525,845	95.68	14,552,155
484121	BAPPEDA PROVINSI SUMATERA SELATAN	314,761,000	286,292,000	274,609,635	0	274,609,635	95.92	11,682,365
484122	INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA SELATAN	240,859,000	219,075,000	215,744,974	0	215,744,974	98.48	3,330,026
484124	BAPPEDA PROVINSI LAMPUNG	198,836,000	97,100,000	97,099,013	0	97,099,013	100	987
484125	INSPEKTORAT PROVINSI LAMPUNG	220,572,000	194,973,000	184,347,400	0	184,347,400	94.55	10,625,600
484127	BAPPEDA PROVINSI BENGKULU	213,326,000	190,461,000	188,678,000	0	188,678,000	99.06	1,783,000
484128	INSPEKTORAT PROVINSI BENGKULU	179,168,000	159,965,000	156,842,427	0	156,842,427	98.05	3,122,573
484131	BAPPEDA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	190,141,000	180,895,000	166,646,670	0	166,646,670	92.12	14,248,330
484132	INSPEKTORAT PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	190,141,000	181,740,000	180,502,600	0	180,502,600	99.32	1,237,400
484134	BAPPEDA PROVINSI BANTEN	173,325,000	45,054,000	42,280,000	0	42,280,000	93.84	2,774,000
484135	INSPEKTORAT PROVINSI BANTEN	172,517,000	154,756,000	153,869,260	0	153,869,260	99.43	886,740

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 03/05/23 3:46 PM
Halaman : 6
Prg ID : lap_lra_bel_org_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
484137	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA BARAT	459,667,000	195,012,000	186,390,211	0	186,390,211	95.58	8,621,789
484138	BAPPEDA PROVINSI JAWA BARAT	424,137,000	390,777,000	373,170,965	0	373,170,965	95.49	17,606,035
484139	INSPEKTORAT PROVINSI JAWA BARAT	303,168,000	278,682,000	278,110,221	0	278,110,221	99.79	571,779
484145	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA TENGAH	575,592,000	532,444,000	515,568,760	0	515,568,760	96.83	16,875,240
484146	BAPPEDA PROVINSI JAWA TENGAH	474,158,000	432,421,000	321,693,610	0	321,693,610	74.39	110,727,390
484147	INSPEKTORAT PROVINSI JAWA TENGAH	542,908,000	495,119,000	493,973,400	0	493,973,400	99.77	1,145,600
484149	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DIY	155,364,000	148,949,000	142,558,400	0	142,558,400	95.71	6,390,600
484150	BAPPEDA PROVINSI DI YOGYAKARTA	202,894,000	194,516,000	177,716,130	0	177,716,130	91.36	16,799,870
484151	INSPEKTORAT PROVINSI DI YOGYAKARTA	165,322,000	158,495,000	148,258,056	0	148,258,056	93.54	10,236,944
484153	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA TIMUR	564,000,000	513,076,000	509,332,715	0	509,332,715	99.27	3,743,285
484154	BAPPEDA PROVINSI JAWA TIMUR	351,276,000	12,900,000	0	0	0	0	12,900,000
484155	INSPEKTORAT PROVINSI JAWA TIMUR	391,459,000	0	0	0	0	0	0
484157	BAPPEDA PROVINSI BALI	193,619,000	183,753,000	177,459,320	0	177,459,320	96.57	6,293,680
484158	INSPEKTORAT PROVINSI BALI	224,919,000	214,104,000	207,658,549	0	207,658,549	96.99	6,445,451
484160	BAPPEDA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	242,308,000	236,292,000	236,290,000	0	236,290,000	100	2,000
484161	INSPEKTORAT PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	224,919,000	220,019,000	220,017,725	0	220,017,725	100	1,275
484163	BAPPEDA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	902,551,000	879,756,000	879,753,466	0	879,753,466	100	2,534
484164	INSPEKTORAT PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	373,248,000	367,563,000	354,028,000	0	354,028,000	96.32	13,535,000
484166	BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN BARAT	522,109,000	503,971,000	483,228,001	0	483,228,001	95.88	20,742,999
484167	INSPEKTORAT PROVINSI KALIMANTAN BARAT	205,926,000	198,336,000	186,160,886	0	186,160,886	93.86	12,175,114
484169	BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	251,002,000	229,242,000	208,560,422	0	208,560,422	90.98	20,681,578
484170	INSPEKTORAT PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	293,249,000	267,827,000	263,681,070	0	263,681,070	98.45	4,145,930
484172	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	256,798,000	244,615,000	221,423,000	0	221,423,000	90.52	23,192,000
484173	BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	256,798,000	243,618,000	230,206,083	0	230,206,083	94.49	13,411,917
484174	INSPEKTORAT PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	181,447,000	106,999,000	73,147,000	0	73,147,000	68.36	33,852,000
484176	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	155,364,000	137,460,000	136,918,912	0	136,918,912	99.61	541,088
484177	BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	418,589,000	375,536,000	374,223,173	0	374,223,173	99.65	1,312,827
484178	INSPEKTORAT PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	180,153,000	159,393,000	83,697,125	1,179,000	82,518,125	51.77	76,874,875
484180	BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN UTARA	380,235,000	358,006,000	344,140,934	0	344,140,934	96.13	13,865,066
484181	INSPEKTORAT PROVINSI KALIMANTAN UTARA	190,062,000	178,951,000	177,774,889	0	177,774,889	99.34	1,176,111
484183	BAPPEDA PROVINSI SULAWESI UTARA	637,145,000	588,520,000	588,289,668	0	588,289,668	99.96	230,332

4/5

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 03/05/23 3:46 PM
Halaman : 7
Prg ID : lap_lra_bel_org_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
484184	INSPEKTORAT PROVINSI SULAWESI UTARA	277,287,000	253,666,000	253,666,000	0	253,666,000	100	0
484186	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI GORONTALO	155,364,000	0	0	0	0	0	0
484187	BAPPEDA PROVINSI GORONTALO	174,838,000	160,687,000	160,607,500	0	160,607,500	99.95	79,500
484188	INSPEKTORAT PROVINSI GORONTALO	188,020,000	173,975,000	173,331,550	0	173,331,550	99.63	643,450
484190	BAPPEDA PROVINSI SULAWESI BARAT	179,662,000	158,702,000	158,661,840	0	158,661,840	99.97	40,160
484191	INSPEKTORAT PROVINSI SULAWESI BARAT	195,638,000	172,814,000	172,591,416	0	172,591,416	99.87	222,584
484193	BAPPEDA PROVINSI SULAWESI SELATAN	357,120,000	318,379,000	293,173,919	0	293,173,919	92.08	25,205,081
484194	INSPEKTORAT PROVINSI SULAWESI SELATAN	328,762,000	298,223,000	298,169,644	0	298,169,644	99.98	53,356
484196	BAPPEDA PROVINSI SULAWESI TENGAH	256,798,000	245,432,000	245,431,200	0	245,431,200	100	800
484197	INSPEKTORAT PROVINSI SULAWESI TENGAH	246,798,000	237,429,000	232,406,695	0	232,406,695	97.88	5,022,305
484199	BAPPEDA PROVINSI SULAWESI TENGGARA	295,287,000	265,710,000	265,710,000	0	265,710,000	100	0
484200	INSPEKTORAT PROVINSI SULAWESI TENGGARA	255,461,000	232,934,000	230,192,350	0	230,192,350	98.82	2,741,650
484202	BAPPEDA PROVINSI MALUKU	194,124,000	175,402,000	175,375,660	0	175,375,660	99.98	26,340
484203	INSPEKTORAT PROVINSI MALUKU	259,696,000	234,649,000	233,296,965	0	233,296,965	99.42	1,352,035
484205	BAPPEDA PROVINSI MALUKU UTARA	213,981,000	211,591,000	211,590,011	0	211,590,011	100	989
484206	INSPEKTORAT PROVINSI MALUKU UTARA	224,533,000	219,633,000	166,457,000	0	166,457,000	75.79	53,176,000
484208	BAPPEDA PROVINSI PAPUA	866,247,000	287,403,000	266,038,960	0	266,038,960	92.57	21,364,040
484209	INSPEKTORAT PROVINSI PAPUA	370,984,000	0	0	0	0	0	0
484211	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI PAPUA BARAT	271,869,000	0	0	0	0	0	0
484212	BAPPEDA PROVINSI PAPUA BARAT	204,055,000	0	0	0	0	0	0
484213	INSPEKTORAT PROVINSI PAPUA BARAT	271,869,000	251,063,000	250,136,000	0	250,136,000	99.63	927,000
	JUMLAH BELANJA Kode UAPPAW Tidak Ada	63,647,160,000	46,506,045,000	43,957,489,471	25,617,114	43,931,872,357	94.52	2,574,172,643
	JUMLAH BELANJA 04	305,011,282,000	211,625,079,000	207,492,485,738	267,692,007	207,224,793,731	98.05	4400285269
05	DITJEN BINA PEMERINTAHAN DESA							
010050100KP	BA(010) ES1(05) DKI JAKARTA							
027753	DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA	158,618,028,000	152,677,982,000	148,089,891,617	934,928,798	147,154,962,819	96.38	5,523,019,181
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(05) DKI JAKARTA	158,618,028,000	152,677,982,000	148,089,891,617	934,928,798	147,154,962,819	96.99	5,523,019,181
010050400KD	BA(010) ES1(05) DI YOGYAKARTA							
028449	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	13,607,092,000	12,866,288,000	12,790,274,518	15,647,650	12,774,626,868	99.29	91,661,132
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(05) DI YOGYAKARTA	13,607,092,000	12,866,288,000	12,790,274,518	15,647,650	12,774,626,868	99.41	91,661,132
010050500KD	BA(010) ES1(05) JAWA TIMUR							
028830	BALAI BESAR PEMERINTAHAN DESA MALANG	13,368,181,000	13,178,971,000	13,158,706,002	83,565,371	13,075,140,631	99.21	103,830,369
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(05) JAWA TIMUR	13,368,181,000	13,178,971,000	13,158,706,002	83,565,371	13,075,140,631	99.85	103,830,369

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 03/05/23 3:46 PM
Halaman : 8
Prg ID : lap_lra_bel_org_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
010051200KD 613629	BA(010) ES1(05) LAMPUNG BALAI PEMERINTAHAN DESA LAMPUNG	12,250,000,000	11,614,507,000	11,599,405,473	44,295,792	11,555,109,681	99.49	59,397,319
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(05) LAMPUNG	12,250,000,000	11,614,507,000	11,599,405,473	44,295,792	11,555,109,681	99.87	59,397,319
	JUMLAH BELANJA 05	197,843,301,000	190,337,748,000	185,638,277,610	1,078,437,611	184,559,839,999	97.53	5777908001
06 010060100KP 039729	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH Kode UAPPAW Tidak Ada DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	196,673,614,000	335,762,399,000	333,681,647,567	1,411,976,103	332,269,671,464	98.96	3,492,727,536
	JUMLAH BELANJA Kode UAPPAW Tidak Ada	196,673,614,000	335,762,399,000	333,681,647,567	1,411,976,103	332,269,671,464	99.38	3,492,727,536
	JUMLAH BELANJA 06	196,673,614,000	335,762,399,000	333,681,647,567	1,411,976,103	332,269,671,464	99.38	3492727536
07 010070100KP 621892	DITJEN OTONOMI DAERAH BA(010) ES1(07) DKI JAKARTA DITJEN OTONOMI DAERAH	97,220,782,000	107,166,074,000	106,626,770,752	258,515,945	106,368,254,807	99.26	797,819,193
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(07) DKI JAKARTA	97,220,782,000	107,166,074,000	106,626,770,752	258,515,945	106,368,254,807	99.5	797,819,193
	JUMLAH BELANJA 07	97,220,782,000	107,166,074,000	106,626,770,752	258,515,945	106,368,254,807	99.5	797819193
08 010080100KP 634082	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL BA(010) ES1(08) DKI JAKARTA DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	575,435,868,000	603,714,338,000	602,304,389,019	247,783,736	602,056,605,283	99.73	1,657,732,717
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(08) DKI JAKARTA	575,435,868,000	603,714,338,000	602,304,389,019	247,783,736	602,056,605,283	99.77	1,657,732,717
	JUMLAH BELANJA 08	575,435,868,000	603,714,338,000	602,304,389,019	247,783,736	602,056,605,283	99.77	1657732717
09 010090100KP 662766	DITJEN BINA KEUANGAN DAERAH Kode UAPPAW Tidak Ada DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	79,261,605,000	85,385,734,000	84,791,625,585	174,106,140	84,617,519,445	99.1	768,214,555
	JUMLAH BELANJA Kode UAPPAW Tidak Ada	79,261,605,000	85,385,734,000	84,791,625,585	174,106,140	84,617,519,445	99.3	768,214,555
	JUMLAH BELANJA 09	79,261,605,000	85,385,734,000	84,791,625,585	174,106,140	84,617,519,445	99.3	768214555
11 010110100KP 403222	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN Kode UAPPAW Tidak Ada BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	63,914,966,000	59,193,307,000	58,418,581,539	209,816,528	58,208,765,011	98.34	984,541,989
	JUMLAH BELANJA Kode UAPPAW Tidak Ada	63,914,966,000	59,193,307,000	58,418,581,539	209,816,528	58,208,765,011	98.69	984,541,989
	JUMLAH BELANJA 11	63,914,966,000	59,193,307,000	58,418,581,539	209,816,528	58,208,765,011	98.69	984541989
12 010120100KP 403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA Kode UAPPAW Tidak Ada BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	91,477,712,000	90,048,829,000	89,963,038,921	77,558,927	89,885,479,994	99.82	163,349,006
	JUMLAH BELANJA Kode UAPPAW Tidak Ada	91,477,712,000	90,048,829,000	89,963,038,921	77,558,927	89,885,479,994	99.9	163,349,006
010120200KD	BA(010) ES1(12) JAWA BARAT							

4/8

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 03/05/23 3:46 PM
Halaman : 9
Prg ID : lap_lra_bel_org_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
403216	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BANDUNG	23,523,739,000	26,758,236,000	26,627,822,925	18,135,912	26,609,687,013	99.44	148,548,987
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(12) JAWA BARAT	23,523,739,000	26,758,236,000	26,627,822,925	18,135,912	26,609,687,013	99.51	148,548,987
010120400KD 027114	BA(010) ES1(12) DI YOGYAKARTA PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL DI YOGYAKARTA	29,015,160,000	28,440,650,000	28,400,588,957	5,826,287	28,394,762,670	99.84	45,887,330
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(12) DI YOGYAKARTA	29,015,160,000	28,440,650,000	28,400,588,957	5,826,287	28,394,762,670	99.86	45,887,330
010120800KD 506137	BA(010) ES1(12) SUMATERA BARAT PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BUKIT TINGGI	22,442,095,000	23,649,756,000	23,495,706,424	12,705,407	23,483,001,017	99.29	166,754,983
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(12) SUMATERA BARAT	22,442,095,000	23,649,756,000	23,495,706,424	12,705,407	23,483,001,017	99.35	166,754,983
010121900KD 027177	BA(010) ES1(12) SULAWESI SELATAN PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL MAKASSAR	19,297,008,000	24,052,739,000	24,047,686,442	4,545,055	24,043,141,387	99.96	9,597,613
	JUMLAH BELANJA BA(010) ES1(12) SULAWESI SELATAN	19,297,008,000	24,052,739,000	24,047,686,442	4,545,055	24,043,141,387	99.98	9,597,613
null 506138	Kode UAPPAW Tidak Ada BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	11,841,605,000	11,944,828,000	11,939,930,757	10,906,988	11,929,023,769	99.87	15,804,231
	JUMLAH BELANJA Kode UAPPAW Tidak Ada	11,841,605,000	11,944,828,000	11,939,930,757	10,906,988	11,929,023,769	99.96	15,804,231
	JUMLAH BELANJA 12	197,597,319,000	204,895,038,000	204,474,774,426	129,678,576	204,345,095,850	99.79	549942150
	JUMLAH BELANJA	3,114,947,411,000	3,229,423,335,000	3,206,637,134,631	5,841,009,865	3,200,796,124,766	99.29	28,627,210,234



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN
BELANJA MENURUT ESELON I /
JENIS BELANJA**



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / JENIS BELANJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 03/05/23 3:39 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_org_akun_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010 KEMENTERIAN DALAM NEGERI

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
01	SEKRETARIAT JENDERAL							
51	BELANJA PEGAWAI	390,447,477,000	394,993,881,000	393,591,020,057	1,167,213,190	392,423,806,867	99.35	2,570,074,133
52	BELANJA BARANG	603,678,094,000	620,099,826,000	613,822,234,770	803,105,742	613,019,129,028	98.86	7,080,696,972
53	BELANJA MODAL	106,353,800,000	116,441,654,000	116,068,220,210	0	116,068,220,210	99.68	373,433,790
	JUMLAH BELANJA (01) SEKRETARIAT JENDERAL	1,100,479,371,000	1,131,535,361,000	1,123,481,475,037	1,970,318,932	1,121,511,156,105	99.29	10,024,204,895
02	INSPEKTORAT JENDERAL							
51	BELANJA PEGAWAI	37,873,998,000	37,708,516,000	37,707,928,834	2,480	37,707,926,354	100	589,646
52	BELANJA BARANG	38,907,225,000	40,058,403,000	40,098,563,563	51,505,338	40,047,058,225	99.97	11,344,775
53	BELANJA MODAL	1,000,000,000	3,287,892,000	3,287,272,124	0	3,287,272,124	99.98	619,876
	JUMLAH BELANJA (02) INSPEKTORAT JENDERAL	77,781,223,000	81,054,811,000	81,093,764,521	51,507,818	81,042,256,703	100.05	12,554,297
03	DITJEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM							
51	BELANJA PEGAWAI	38,150,973,000	33,429,979,000	33,317,239,520	23,959,054	33,293,280,466	99.59	136,698,534
52	BELANJA BARANG	184,787,107,000	184,533,467,000	184,526,597,717	17,217,415	184,509,380,302	99.99	24,086,698
53	BELANJA MODAL	790,000,000	790,000,000	789,505,600	0	789,505,600	99.94	494,400
	JUMLAH BELANJA (03) DITJEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM	223,728,080,000	218,753,446,000	218,633,342,837	41,176,469	218,592,166,368	99.95	161,279,632
04	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN							
51	BELANJA PEGAWAI	39,912,303,000	38,648,613,000	38,590,563,958	39,046,731	38,551,517,227	99.75	97,095,773
52	BELANJA BARANG	260,592,979,000	168,320,418,000	164,248,649,769	228,645,276	164,020,004,493	97.45	4,300,413,507
53	BELANJA MODAL	4,506,000,000	4,656,048,000	4,653,272,011	0	4,653,272,011	99.94	2,775,989
	JUMLAH BELANJA (04) DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	305,011,282,000	211,625,079,000	207,492,485,738	267,692,007	207,224,793,731	98.05	4,400,285,269
05	DITJEN BINA PEMERINTAHAN DESA							
51	BELANJA PEGAWAI	60,839,295,000	60,161,725,000	59,628,345,161	597,782,422	59,030,562,739	98.12	1,131,162,261
52	BELANJA BARANG	133,320,199,000	126,511,113,000	122,367,885,013	480,655,189	121,887,229,824	96.35	4,623,883,176
53	BELANJA MODAL	3,683,807,000	3,664,910,000	3,642,047,436	0	3,642,047,436	99.38	22,862,564
	JUMLAH BELANJA (05) DITJEN BINA PEMERINTAHAN DESA	197,843,301,000	190,337,748,000	185,638,277,610	1,078,437,611	184,559,839,999	97.53	5,777,908,001
06	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH							
51	BELANJA PEGAWAI	42,411,040,000	43,800,668,000	43,643,265,840	626,667,737	43,016,598,103	98.21	784,069,897
52	BELANJA BARANG	152,159,868,000	289,310,625,000	287,406,259,367	785,308,366	286,620,951,001	99.07	2,689,673,999
53	BELANJA MODAL	2,102,706,000	2,651,106,000	2,632,122,360	0	2,632,122,360	99.28	18,983,640
	JUMLAH BELANJA (06) DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	196,673,614,000	335,762,399,000	333,681,647,567	1,411,976,103	332,269,671,464	99.38	3,492,727,536
07	DITJEN OTONOMI DAERAH							
51	BELANJA PEGAWAI	42,053,662,000	41,407,641,000	41,400,564,077	27,230,377	41,373,333,700	99.92	34,307,300
52	BELANJA BARANG	53,060,132,000	63,651,003,000	63,174,652,344	231,285,568	62,943,366,776	98.89	707,636,224
53	BELANJA MODAL	2,106,988,000	2,107,430,000	2,051,554,331	0	2,051,554,331	97.35	55,875,669

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / JENIS BELANJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 03/05/23 3:39 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_org_akun_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH BELANJA (07) DITJEN OTONOMI DAERAH	97,220,782,000	107,166,074,000	106,626,770,752	258,515,945	106,368,254,807	99.5	797,819,193
08	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL							
51	BELANJA PEGAWAI	46,155,299,000	39,243,967,000	38,943,390,322	7,898,621	38,935,491,701	99.21	308,475,299
52	BELANJA BARANG	452,957,258,000	522,212,873,000	521,186,268,859	239,885,115	520,946,383,744	99.76	1,266,489,256
53	BELANJA MODAL	76,323,311,000	42,257,498,000	42,174,729,838	0	42,174,729,838	99.8	82,768,162
	JUMLAH BELANJA (08) DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN	575,435,868,000	603,714,338,000	602,304,389,019	247,783,736	602,056,605,283	99.77	1,657,732,717
09	DITJEN BINA KEUANGAN DAERAH							
51	BELANJA PEGAWAI	35,460,076,000	38,825,142,000	38,809,885,743	75,303,597	38,734,582,146	99.77	90,559,854
52	BELANJA BARANG	41,101,529,000	44,095,592,000	43,523,338,592	98,802,543	43,424,536,049	98.48	671,055,951
53	BELANJA MODAL	2,700,000,000	2,465,000,000	2,458,401,250	0	2,458,401,250	99.73	6,598,750
	JUMLAH BELANJA (09) DITJEN BINA KEUANGAN DAERAH	79,261,605,000	85,385,734,000	84,791,625,585	174,106,140	84,617,519,445	99.3	768,214,555
11	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN							
51	BELANJA PEGAWAI	27,938,973,000	23,252,560,000	23,104,374,105	8,420,012	23,095,954,093	99.33	156,605,907
52	BELANJA BARANG	33,800,793,000	33,255,808,000	32,687,818,342	201,396,516	32,486,421,826	97.69	769,386,174
53	BELANJA MODAL	2,175,200,000	2,684,939,000	2,626,389,092	0	2,626,389,092	97.82	58,549,908
	JUMLAH BELANJA (11) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	63,914,966,000	59,193,307,000	58,418,581,539	209,816,528	58,208,765,011	98.69	984,541,989
12	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA							
51	BELANJA PEGAWAI	80,153,973,000	74,981,729,000	74,922,674,390	20,510,552	74,902,163,838	99.89	79,565,162
52	BELANJA BARANG	114,633,866,000	124,565,558,000	124,211,856,898	109,168,024	124,102,688,874	99.63	462,869,126
53	BELANJA MODAL	2,809,480,000	5,347,751,000	5,340,243,138	0	5,340,243,138	99.86	7,507,862
	JUMLAH BELANJA (12) BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA	197,597,319,000	204,895,038,000	204,474,774,426	129,678,576	204,345,095,850	99.79	549,942,150
	JUMLAH BELANJA	3,114,947,411,000	3,229,423,335,000	3,206,637,134,631	5,841,009,865	3,200,796,124,766	99.29	28,627,210,234



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN
BELANJA MENURUT SUMBER
DANA / PROGRAM / KEGIATAN**



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1

Tanggal : 03/05/23 3:39 PM

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
CM	Program Kapasitas Pemerintahan Daerah dan Desa							
1237	Pembinaan Penyelenggaraan Hubungan Pusat dan Daerah serta Kerja sama Daerah	173,374,332,000	79,983,122,000	76,269,284,357	82,430,428	76,186,853,929	12002.29	3,796,268,071
1241	Pembinaan Kawasan, Perkotaan, batas negara, batas wilayah, dan toponimi	25,358,700,000	26,379,453,000	26,239,512,006	58,978,859	26,180,533,147	298.4	198,919,853
1244	Penataan sistem pelayanan administrasi desa	23,250,000,000	19,833,326,000	19,370,782,146	181,463,324	19,189,318,822	96.75	644,007,178
1248	Fasilitasi Pengembangan Kapasitas Aparatur/pengurus Kelembagaan Desa	11,259,213,000	9,259,213,000	9,251,660,282	8,900,923	9,242,759,359	399.26	16,453,641
1254	Fasilitasi Perencanaan, Evaluasi, dan Informasi Pembangunan Daerah	8,890,000,000	10,520,064,000	10,441,697,433	35,000,500	10,406,696,933	98.92	113,367,067
1259	Fasilitasi Penataan daerah, otonomi khusus/istimewa	9,000,000,000	13,465,062,000	13,363,224,207	140,422,767	13,222,801,440	98.2	242,260,560
1261	Evaluasi Kinerja dan Peningkatan Kapasitas dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	6,648,000,000	6,359,135,000	6,320,793,038	13,068,500	6,307,724,538	99.19	51,410,462
1276	Pembinaan Dan Fasilitasi Dana Perimbangan Dan Pinjaman Daerah	4,175,000,000	3,486,763,000	3,478,034,594	872,855	3,477,161,739	99.72	9,601,261
1283	Pembinaan inovasi daerah	4,200,000,000	4,200,000,000	4,122,622,590	102,157,317	4,020,465,273	95.73	179,534,727
1285	Pengembangan dan Pelaksanaan Standarisasi dan Sertifikasi	2,075,000,000	2,475,000,000	2,474,500,046	4,007,685	2,470,492,361	99.82	4,507,639
3991	Pembinaan Produk Hukum Daerah dan Desa	5,844,000,000	5,886,295,000	5,851,936,578	17,329,272	5,834,607,306	99.12	51,687,694
6136	Pembinaan Penyelenggaraan Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	26,900,000,000	27,325,544,000	27,199,383,664	74,460,412	27,124,923,252	99.27	200,620,748
6137	Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional Trantibumlinmas	4,569,790,000	4,792,190,000	4,766,123,248	0	4,766,123,248	99.46	26,066,752
6138	Penataan kelembagaan Desa	6,445,000,000	6,150,808,000	6,063,029,299	37,805,838	6,025,223,461	97.96	125,584,539
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	43,587,824,000	42,640,848,000	41,998,389,372	450,891,830	41,547,497,542	97.44	1,093,350,458
6140	Pembinaan Unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah	9,349,000,000	15,721,821,000	15,652,602,656	7,986,163	15,644,616,493	99.51	77,204,507
6141	Pembinaan Pengelolaan Keuangan, Badan Usaha/Layanan, dan Barang Milik Daerah	20,743,000,000	23,887,053,000	23,408,834,905	62,586,073	23,346,248,832	97.74	540,804,168
6142	Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Dalam Negeri	7,350,000,000	7,127,055,000	7,038,466,555	10,183,588	7,028,282,967	98.61	98,772,033

d

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1

Tanggal : 03/05/23 3:39 PM

Halaman : 2

Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6143	Pembinaan Penelitian dan Pengembangan Pemerintah Daerah	1,200,000,000	1,067,500,000	1,052,117,421	478,023	1,051,639,398	98.51	15,860,602
6144	Pengembangan Kompetensi Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri	12,922,727,000	16,870,492,000	16,818,238,184	15,237,208	16,803,000,976	595.65	67,491,024
	JUMLAH BELANJA PROGRAM CM	407,141,586,000	327,430,744,000	321,181,232,581	1,304,261,565	319,876,971,016	98.091	7,553,772,984
CP	Program Tata Kelola Kependudukan							
1268	Pengelolaan, Pemanfaatan Data dan Informasi Kependudukan	348,205,000,000	331,527,654,000	331,264,561,776	50,132,592	331,214,429,184	99.91	313,224,816
1269	Pembinaan Administrasi Kependudukan	110,715,282,000	164,092,292,000	164,059,755,863	4,884,321	164,054,871,542	99.98	37,420,458
1271	Pembinaan Aparatur Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	17,418,261,000	13,234,925,000	13,144,826,830	79,148,810	13,065,678,020	98.72	169,246,980
	JUMLAH BELANJA PROGRAM CP	476,338,543,000	508,854,871,000	508,469,144,469	134,165,723	508,334,978,746	99.924	519,892,254
CR	Program Pembinaan Politik dan Pemerintahan Umum							
1233	Penguatan Ketahanan Ideologi, Ekonomi, Sosial, dan Budaya	6,200,000,000	6,200,000,000	6,199,547,500	600,000	6,198,947,500	99.98	1,052,500
1234	Peningkatan Kewaspadaan Nasional	3,850,000,000	6,660,488,000	6,659,856,969	1,545,250	6,658,311,719	99.97	2,176,281
6145	Pembinaan Politik Dalam negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	136,576,418,000	135,250,000,000	135,248,570,518	12,603,991	135,235,966,527	99.99	14,033,473
	JUMLAH BELANJA PROGRAM CR	146,626,418,000	148,110,488,000	148,107,974,987	14,749,241	148,093,225,746	99.998	17,262,254
WA	Program Dukungan Manajemen							
4255	Penegakan Kode Etik Penyelenggara Pemilu	18,480,629,000	27,101,703,000	27,141,606,264	179,247,798	26,962,358,466	99.49	139,344,534
6083	Layanan Legislasi dan Litigasi Internal Kementerian Dalam Negeri	15,500,000,000	14,775,000,000	14,749,444,823	210,293,737	14,539,151,086	98.4	235,848,914
6084	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Internal Kementerian Dalam Negeri	362,338,276,000	366,943,640,000	364,776,951,208	457,857,127	364,319,094,081	99.28	2,624,545,919
6085	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Internal Kementerian Dalam Negeri	65,000,000,000	65,523,306,000	65,038,855,465	13,972,377	65,024,883,088	99.24	498,422,912
6086	Pengelolaan Organisasi dan SDM Internal Kementerian Dalam Negeri	25,000,000,000	21,330,000,000	21,283,994,263	78,771,024	21,205,223,239	99.42	124,776,761
6088	Layanan Legislasi dan Litigasi IPDN	773,795,000	672,555,000	665,590,013	50,000	665,540,013	98.96	7,014,987

df

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1

Tanggal : 03/05/23 3:39 PM

Halaman : 3

Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	528,615,566,000	551,822,713,000	547,616,800,545	1,019,792,750	546,597,007,795	796.17	5,225,705,205
6090	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik IPDN	1,650,113,000	1,349,249,000	1,307,838,672	0	1,307,838,672	786.1	41,410,328
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	10,227,426,000	7,419,475,000	7,277,383,522	2,700,000	7,274,683,522	794.45	144,791,478
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	63,249,512,000	60,505,876,000	59,877,066,527	7,634,119	59,869,432,408	795.42	636,443,592
6093	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	1,000,000,000	809,514,000	809,502,880	0	809,502,880	100	11,120
6094	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	53,791,979,000	55,844,937,000	55,843,701,989	1,029,797	55,842,672,192	100	2,264,808
6095	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	72,581,000	75,857,000	75,743,671	0	75,743,671	99.85	113,329
6096	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	2,796,426,000	2,356,505,000	2,352,219,664	2,476,936	2,349,742,728	99.71	6,762,272
6097	Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional P2UPD	365,684,000	130,332,000	130,006,345	0	130,006,345	99.75	325,655
6098	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, Pengawasan Internal, Daerah, dan Khusus	19,754,553,000	21,837,666,000	21,882,589,972	48,001,085	21,834,588,887	99.99	3,077,113
6099	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	2,000,000,000	1,750,000,000	1,749,442,858	236,501	1,749,206,357	99.95	793,643
6100	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	68,401,662,000	64,618,449,000	64,501,572,158	26,190,727	64,475,381,431	99.78	143,067,569
6101	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	5,000,000,000	2,620,399,000	2,620,377,702	0	2,620,377,702	100	21,298
6102	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	1,700,000,000	1,654,110,000	1,653,975,132	0	1,653,975,132	99.99	134,868
6103	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Administrasi Wilayah	2,135,700,000	2,135,700,000	2,131,909,620	4,641,699	2,127,267,921	99.61	8,432,079
6104	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Administrasi Wilayah	66,408,510,000	64,744,820,000	64,639,559,267	44,247,363	64,595,311,904	99.77	149,508,096
6105	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Administrasi Wilayah	3,236,000,000	3,236,000,000	3,227,992,900	0	3,227,992,900	99.75	8,007,100
6106	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Administrasi Wilayah	3,028,250,000	3,028,250,000	3,018,720,676	2,933,246	3,015,787,430	99.59	12,462,570
6107	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pemerintahan Desa	2,500,000,000	2,000,000,000	1,980,191,140	0	1,980,191,140	99.01	19,808,860
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	109,148,746,000	108,256,884,000	107,430,913,700	611,746,581	106,819,167,119	396.03	1,437,716,881

d

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1

Tanggal : 03/05/23 3:39 PM

Halaman : 4

Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6109	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pemerintahan Desa	1,679,080,000	1,563,825,000	1,513,526,929	360,000	1,513,166,929	196.36	50,658,071
6110	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pemerintahan Desa	2,146,775,000	1,859,205,000	1,795,929,346	2,423,148	1,793,506,198	395.52	65,698,802
6111	Kegiatan Pelaksanaan Tugas Khusus Bidang Pembangunan Daerah	4,886,000,000	5,720,754,000	5,687,220,147	0	5,687,220,147	99.41	33,533,853
6112	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pembangunan Daerah	1,880,000,000	1,505,000,000	1,503,658,367	18,123,297	1,485,535,070	98.71	19,464,930
6113	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pembangunan Daerah	72,385,566,000	72,107,860,000	71,596,960,356	683,736,016	70,913,224,340	98.34	1,194,635,660
6114	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pembangunan Daerah	3,821,100,000	4,385,551,000	4,369,225,000	0	4,369,225,000	99.63	16,326,000
6115	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pembangunan Daerah	1,100,000,000	736,220,000	733,295,167	0	733,295,167	99.6	2,924,833
6116	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Otonomi Daerah	2,500,000,000	2,500,000,000	2,484,007,097	27,416,544	2,456,590,553	98.26	43,409,447
6117	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Otonomi Daerah	62,319,782,000	62,137,289,000	61,861,403,778	48,746,179	61,812,657,599	99.48	324,631,401
6118	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Otonomi Daerah	600,000,000	153,574,000	153,269,775	0	153,269,775	99.8	304,225
6119	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Otonomi Daerah	960,000,000	942,898,000	939,533,623	3,546,520	935,987,103	99.27	6,910,897
6120	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2,000,000,000	1,745,743,000	1,734,870,841	4,633,676	1,730,237,165	99.11	15,505,835
6121	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	80,069,165,000	72,969,883,000	72,208,264,104	13,114,150	72,195,149,954	98.94	774,733,046
6122	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	776,160,000	628,619,000	610,150,790	0	610,150,790	97.06	18,468,210
6123	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	16,252,000,000	15,687,528,000	15,454,264,815	95,870,187	15,358,394,628	97.9	329,133,372
6124	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Keuangan Daerah	750,000,000	672,700,000	666,572,849	0	666,572,849	99.09	6,127,151
6125	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Keuangan Daerah	51,049,505,000	54,022,088,000	53,975,700,201	90,394,991	53,885,305,210	99.75	136,782,790
6126	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Keuangan Daerah	800,000,000	786,838,000	776,977,055	3,048,320	773,928,735	98.36	12,909,265
6127	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Keuangan Daerah	1,000,000,000	854,150,000	841,736,691	1,927,580	839,809,111	98.32	14,340,889
6128	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Penelitian dan Pengembangan	115,000,000	115,000,000	100,417,565	0	100,417,565	87.32	14,582,435

d

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1

Tanggal : 03/05/23 3:39 PM

Halaman : 5

Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6129	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Penelitian dan Pengembangan	49,680,139,000	45,377,465,000	44,817,758,996	76,071,401	44,741,687,595	98.6	635,777,405
6130	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan	19,827,000	19,827,000	19,391,400	0	19,391,400	97.8	435,600
6131	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Penelitian dan Pengembangan	1,350,000,000	1,286,460,000	1,267,807,012	20,926,199	1,246,880,813	96.92	39,579,187
6132	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	300,000,000	300,000,000	297,079,054	1,815,898	295,263,156	98.42	4,736,844
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	149,123,317,000	141,591,839,000	141,407,341,294	66,515,589	141,340,825,705	598.83	251,013,295
6134	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	1,014,613,000	1,014,613,000	1,012,975,684	1,510,517	1,011,465,167	99.69	3,147,833
6135	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	2,128,799,000	1,984,785,000	1,979,766,915	727,059	1,979,039,856	598.28	5,745,144
	JUMLAH BELANJA PROGRAM WA	1,942,882,236,000	1,945,212,654,000	1,933,593,055,827	3,872,730,138	1,929,720,325,689	99.403	15,492,328,311
	JUMLAH BELANJA RUPIAH MURNI	2,972,988,783,000	2,929,608,757,000	2,911,351,407,864	5,325,906,667	2,906,025,501,197	99.377	23,583,255,803
02	PINJAMAN LUAR NEGERI							
CM	Program Kapasitas Pemerintahan Daerah dan Desa							
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	59,623,124,000	170,319,864,000	169,705,984,711	123,644,363	169,582,340,348	99.57	737,523,652
6484	Penguatan Kelembagaan Pemerintahan Desa	41,400,000,000	41,400,000,000	38,217,839,743	235,737,797	37,982,101,946	91.74	3,417,898,054
	JUMLAH BELANJA PROGRAM CM	101,023,124,000	211,719,864,000	207,923,824,454	359,382,160	207,564,442,294	98.207	4,155,421,706
	JUMLAH BELANJA PINJAMAN LUAR NEGERI	101,023,124,000	211,719,864,000	207,923,824,454	359,382,160	207,564,442,294	98.207	4,155,421,706
04	PNBP							
CM	Program Kapasitas Pemerintahan Daerah dan Desa							
1285	Pengembangan dan Pelaksanaan Standarisasi dan Sertifikasi	311,569,000	311,569,000	311,568,000	0	311,568,000	100	1,000
6144	Pengembangan Kompetensi Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri	29,621,294,000	37,997,526,000	37,831,542,148	39,864,620	37,791,677,528	497.42	205,848,472
	JUMLAH BELANJA PROGRAM CM	29,932,863,000	38,309,095,000	38,143,110,148	39,864,620	38,103,245,528	99.567	205,849,472

d

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1

Tanggal : 03/05/23 3:39 PM

Halaman : 6

Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
WA	Program Dukungan Manajemen							
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	399,000,000	4,245,850,000	4,199,337,513	0	4,199,337,513	98.9	46,512,487
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	120,987,000	227,088,000	208,724,131	0	208,724,131	91.91	18,363,869
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	9,124,067,000	9,618,906,000	9,337,882,091	0	9,337,882,091	97.08	281,023,909
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	14,487,000	14,487,000	14,405,025	0	14,405,025	99.43	81,975
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	100,000,000	2,349,214,000	2,341,763,101	0	2,341,763,101	498.59	7,450,899
	JUMLAH BELANJA PROGRAM WA	9,758,541,000	16,455,545,000	16,102,111,861	0	16,102,111,861	97.852	353,433,139
	JUMLAH BELANJA PNPB	39,691,404,000	54,764,640,000	54,245,222,009	39,864,620	54,205,357,389	99.052	559,282,611
09	HIBAH LUAR NEGERI							
CM	Program Kapasitas Pemerintahan Daerah dan Desa							
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	500,000,000	22,920,877,000	22,739,860,617	100,580,097	22,639,280,520	98.77	281,596,480
6141	Pembinaan Pengelolaan Keuangan, Badan Usaha/Layanan, dan Barang Milik Daerah	744,100,000	1,676,142,000	1,643,769,290	15,276,321	1,628,492,969	97.16	47,649,031
	JUMLAH BELANJA PROGRAM CM	1,244,100,000	24,597,019,000	24,383,629,907	115,856,418	24,267,773,489	99.132	329,245,511
	JUMLAH BELANJA HIBAH LUAR NEGERI	1,244,100,000	24,597,019,000	24,383,629,907	115,856,418	24,267,773,489	99.132	329,245,511
10	HIBAH LANGSUNG DALAM NEGERI							
CP	Program Tata Kelola Kependudukan							
1269	Pembinaan Administrasi Kependudukan	0	3,227,694,000	3,227,694,000	0	3,227,694,000	100	0
	JUMLAH BELANJA PROGRAM CP	0	3,227,694,000	3,227,694,000	0	3,227,694,000	100	0
	JUMLAH BELANJA HIBAH LANGSUNG DALAM NEGERI	0	3,227,694,000	3,227,694,000	0	3,227,694,000	100	0
11	HIBAH LANGSUNG LUAR NEGERI							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI



Kode Lap : LRA.B.S.1

Tanggal : 03/05/23 3:39 PM

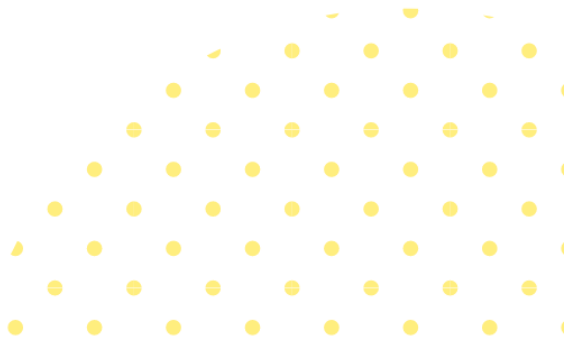

Halaman : 7

Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
CM	Program Kapasitas Pemerintahan Daerah dan Desa							
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	0	4,905,361,000	4,905,356,397	0	4,905,356,397	100	4,603
	JUMLAH BELANJA PROGRAM CM	0	4,905,361,000	4,905,356,397	0	4,905,356,397	100	4,603
CP	Program Tata Kelola Kependudukan							
1269	Pembinaan Administrasi Kependudukan	0	600,000,000	600,000,000	0	600,000,000	100	0
	JUMLAH BELANJA PROGRAM CP	0	600,000,000	600,000,000	0	600,000,000	100	0
	JUMLAH BELANJA HIBAH LANGSUNG LUAR NEGERI	0	5,505,361,000	5,505,356,397	0	5,505,356,397	100	4,603
	JUMLAH	3,114,947,411,000	3,229,423,335,000	3,206,637,134,631	5,841,009,865	3,200,796,124,766	99.29	28,627,210,234



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN
BELANJA DALAM RANGKA
COVID-19 MENURUT JENIS
BELANJA / AKUN**



LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA DALAM RANGKA COVID-19
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 03/05/23 3:45 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_covid_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010 KEMENTERIAN DALAM NEGERI

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	7,734,565,000	6,551,118,000	6,530,655,963	0	6,530,655,963	99.69	20,462,037
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	7,734,565,000	6,551,118,000	6,530,655,963	0	6,530,655,963	99.69	20,462,037
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	7,678,899,000	1,810,376,000	1,479,325,605	0	1,479,325,605	81.71	331,050,395
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	7,678,899,000	1,810,376,000	1,479,325,605	0	1,479,325,605	81.71	331,050,395
5218	Belanja Barang Persediaan							
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	8,910,675,000	9,619,751,000	9,564,064,841	0	9,564,064,841	99.42	55,686,159
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	8,910,675,000	9,619,751,000	9,564,064,841	0	9,564,064,841	99.42	55,686,159
5221	Belanja Jasa							
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	17,743,742,000	5,143,961,000	5,107,118,339	0	5,107,118,339	99.28	36,842,661
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	17,743,742,000	5,143,961,000	5,107,118,339	0	5,107,118,339	99.28	36,842,661
5263	Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda							
526322	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Barang - Penanganan Pandemi COVID-19	0	637,500,000	637,500,000	0	637,500,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5263	0	637,500,000	637,500,000	0	637,500,000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	42,067,881,000	23,762,706,000	23,318,664,748	0	23,318,664,748	98.13	444,041,252
	JUMLAH BELANJA	42,067,881,000	23,762,706,000	23,318,664,748	0	23,318,664,748	98.13	444,041,252



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN
BELANJA MENURUT SUMBER
DANA / PROGRAM / KEGIATAN**



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
CM	Program Kapasitas Pemerintahan Daerah dan Desa							
1237	Pembinaan Penyelenggaraan Hubungan Pusat dan Daerah serta Kerja sama Daerah	173,374,332,000	79,983,122,000	76,269,284,357	82,430,428	76,186,853,929	95.25	3,796,268,071
1237	Pembinaan Penyelenggaraan Hubungan Pusat dan Daerah serta Kerja sama Daerah	173,374,332,000	79,983,122,000	76,269,284,357	82,430,428	76,186,853,929	95.25	3,796,268,071
1237	Pembinaan Penyelenggaraan Hubungan Pusat dan Daerah serta Kerja sama Daerah	173,374,332,000	79,983,122,000	76,269,284,357	82,430,428	76,186,853,929	95.25	3,796,268,071
1237	Pembinaan Penyelenggaraan Hubungan Pusat dan Daerah serta Kerja sama Daerah	173,374,332,000	79,983,122,000	76,269,284,357	82,430,428	76,186,853,929	95.25	3,796,268,071
1237	Pembinaan Penyelenggaraan Hubungan Pusat dan Daerah serta Kerja sama Daerah	173,374,332,000	79,983,122,000	76,269,284,357	82,430,428	76,186,853,929	95.25	3,796,268,071
1237	Pembinaan Penyelenggaraan Hubungan Pusat dan Daerah serta Kerja sama Daerah	173,374,332,000	79,983,122,000	76,269,284,357	82,430,428	76,186,853,929	95.25	3,796,268,071
1237	Pembinaan Penyelenggaraan Hubungan Pusat dan Daerah serta Kerja sama Daerah	173,374,332,000	79,983,122,000	76,269,284,357	82,430,428	76,186,853,929	95.25	3,796,268,071
1241	Pembinaan Kawasan, Perkotaan, batas negara, batas wilayah, dan toponimi	25,358,700,000	26,379,453,000	26,239,512,006	58,978,859	26,180,533,147	99.25	198,919,853
1241	Pembinaan Kawasan, Perkotaan, batas negara, batas wilayah, dan toponimi	25,358,700,000	26,379,453,000	26,239,512,006	58,978,859	26,180,533,147	99.25	198,919,853
1241	Pembinaan Kawasan, Perkotaan, batas negara, batas wilayah, dan toponimi	25,358,700,000	26,379,453,000	26,239,512,006	58,978,859	26,180,533,147	99.25	198,919,853
1241	Pembinaan Kawasan, Perkotaan, batas negara, batas wilayah, dan toponimi	25,358,700,000	26,379,453,000	26,239,512,006	58,978,859	26,180,533,147	99.25	198,919,853
1241	Pembinaan Kawasan, Perkotaan, batas negara, batas wilayah, dan toponimi	25,358,700,000	26,379,453,000	26,239,512,006	58,978,859	26,180,533,147	99.25	198,919,853
1241	Pembinaan Kawasan, Perkotaan, batas negara, batas wilayah, dan toponimi	25,358,700,000	26,379,453,000	26,239,512,006	58,978,859	26,180,533,147	99.25	198,919,853
1241	Pembinaan Kawasan, Perkotaan, batas negara, batas wilayah, dan toponimi	25,358,700,000	26,379,453,000	26,239,512,006	58,978,859	26,180,533,147	99.25	198,919,853
1244	Penataan sistem pelayanan administrasi desa	23,250,000,000	19,833,326,000	19,370,782,146	181,463,324	19,189,318,822	96.75	644,007,178
1244	Penataan sistem pelayanan administrasi desa	23,250,000,000	19,833,326,000	19,370,782,146	181,463,324	19,189,318,822	96.75	644,007,178
1244	Penataan sistem pelayanan administrasi desa	23,250,000,000	19,833,326,000	19,370,782,146	181,463,324	19,189,318,822	96.75	644,007,178
1244	Penataan sistem pelayanan administrasi desa	23,250,000,000	19,833,326,000	19,370,782,146	181,463,324	19,189,318,822	96.75	644,007,178

d

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
1244	Penataan sistem pelayanan administrasi desa	23,250,000,000	19,833,326,000	19,370,782,146	181,463,324	19,189,318,822	96.75	644,007,178
1244	Penataan sistem pelayanan administrasi desa	23,250,000,000	19,833,326,000	19,370,782,146	181,463,324	19,189,318,822	96.75	644,007,178
1244	Penataan sistem pelayanan administrasi desa	23,250,000,000	19,833,326,000	19,370,782,146	181,463,324	19,189,318,822	96.75	644,007,178
1248	Fasilitasi Pengembangan Kapasitas Aparatur/pengurus Kelembagaan Desa	11,259,213,000	9,259,213,000	9,251,660,282	8,900,923	9,242,759,359	99.82	16,453,641
1248	Fasilitasi Pengembangan Kapasitas Aparatur/pengurus Kelembagaan Desa	11,259,213,000	9,259,213,000	9,251,660,282	8,900,923	9,242,759,359	99.82	16,453,641
1248	Fasilitasi Pengembangan Kapasitas Aparatur/pengurus Kelembagaan Desa	11,259,213,000	9,259,213,000	9,251,660,282	8,900,923	9,242,759,359	99.82	16,453,641
1248	Fasilitasi Pengembangan Kapasitas Aparatur/pengurus Kelembagaan Desa	11,259,213,000	9,259,213,000	9,251,660,282	8,900,923	9,242,759,359	99.82	16,453,641
1248	Fasilitasi Pengembangan Kapasitas Aparatur/pengurus Kelembagaan Desa	11,259,213,000	9,259,213,000	9,251,660,282	8,900,923	9,242,759,359	99.82	16,453,641
1248	Fasilitasi Pengembangan Kapasitas Aparatur/pengurus Kelembagaan Desa	11,259,213,000	9,259,213,000	9,251,660,282	8,900,923	9,242,759,359	99.82	16,453,641
1248	Fasilitasi Pengembangan Kapasitas Aparatur/pengurus Kelembagaan Desa	11,259,213,000	9,259,213,000	9,251,660,282	8,900,923	9,242,759,359	99.82	16,453,641
1254	Fasilitasi Perencanaan, Evaluasi, dan Informasi Pembangunan Daerah	8,890,000,000	10,520,064,000	10,441,697,433	35,000,500	10,406,696,933	98.92	113,367,067
1254	Fasilitasi Perencanaan, Evaluasi, dan Informasi Pembangunan Daerah	8,890,000,000	10,520,064,000	10,441,697,433	35,000,500	10,406,696,933	98.92	113,367,067
1254	Fasilitasi Perencanaan, Evaluasi, dan Informasi Pembangunan Daerah	8,890,000,000	10,520,064,000	10,441,697,433	35,000,500	10,406,696,933	98.92	113,367,067
1254	Fasilitasi Perencanaan, Evaluasi, dan Informasi Pembangunan Daerah	8,890,000,000	10,520,064,000	10,441,697,433	35,000,500	10,406,696,933	98.92	113,367,067
1254	Fasilitasi Perencanaan, Evaluasi, dan Informasi Pembangunan Daerah	8,890,000,000	10,520,064,000	10,441,697,433	35,000,500	10,406,696,933	98.92	113,367,067
1254	Fasilitasi Perencanaan, Evaluasi, dan Informasi Pembangunan Daerah	8,890,000,000	10,520,064,000	10,441,697,433	35,000,500	10,406,696,933	98.92	113,367,067
1254	Fasilitasi Perencanaan, Evaluasi, dan Informasi Pembangunan Daerah	8,890,000,000	10,520,064,000	10,441,697,433	35,000,500	10,406,696,933	98.92	113,367,067
1259	Fasilitasi Penataan daerah, otonomi khusus/istimewa	9,000,000,000	13,465,062,000	13,363,224,207	140,422,767	13,222,801,440	98.2	242,260,560
1259	Fasilitasi Penataan daerah, otonomi khusus/istimewa	9,000,000,000	13,465,062,000	13,363,224,207	140,422,767	13,222,801,440	98.2	242,260,560
1259	Fasilitasi Penataan daerah, otonomi khusus/istimewa	9,000,000,000	13,465,062,000	13,363,224,207	140,422,767	13,222,801,440	98.2	242,260,560

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 3
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
1259	Fasilitasi Penataan daerah, otonomi khusus/istimewa	9,000,000,000	13,465,062,000	13,363,224,207	140,422,767	13,222,801,440	98.2	242,260,560
1259	Fasilitasi Penataan daerah, otonomi khusus/istimewa	9,000,000,000	13,465,062,000	13,363,224,207	140,422,767	13,222,801,440	98.2	242,260,560
1259	Fasilitasi Penataan daerah, otonomi khusus/istimewa	9,000,000,000	13,465,062,000	13,363,224,207	140,422,767	13,222,801,440	98.2	242,260,560
1259	Fasilitasi Penataan daerah, otonomi khusus/istimewa	9,000,000,000	13,465,062,000	13,363,224,207	140,422,767	13,222,801,440	98.2	242,260,560
1261	Evaluasi Kinerja dan Peningkatan Kapasitas dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	6,648,000,000	6,359,135,000	6,320,793,038	13,068,500	6,307,724,538	99.19	51,410,462
1261	Evaluasi Kinerja dan Peningkatan Kapasitas dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	6,648,000,000	6,359,135,000	6,320,793,038	13,068,500	6,307,724,538	99.19	51,410,462
1261	Evaluasi Kinerja dan Peningkatan Kapasitas dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	6,648,000,000	6,359,135,000	6,320,793,038	13,068,500	6,307,724,538	99.19	51,410,462
1261	Evaluasi Kinerja dan Peningkatan Kapasitas dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	6,648,000,000	6,359,135,000	6,320,793,038	13,068,500	6,307,724,538	99.19	51,410,462
1261	Evaluasi Kinerja dan Peningkatan Kapasitas dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	6,648,000,000	6,359,135,000	6,320,793,038	13,068,500	6,307,724,538	99.19	51,410,462
1261	Evaluasi Kinerja dan Peningkatan Kapasitas dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	6,648,000,000	6,359,135,000	6,320,793,038	13,068,500	6,307,724,538	99.19	51,410,462
1261	Evaluasi Kinerja dan Peningkatan Kapasitas dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	6,648,000,000	6,359,135,000	6,320,793,038	13,068,500	6,307,724,538	99.19	51,410,462
1261	Evaluasi Kinerja dan Peningkatan Kapasitas dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	6,648,000,000	6,359,135,000	6,320,793,038	13,068,500	6,307,724,538	99.19	51,410,462
1276	Pembinaan Dan Fasilitasi Dana Perimbangan Dan Pinjaman Daerah	4,175,000,000	3,486,763,000	3,478,034,594	872,855	3,477,161,739	99.72	9,601,261
1276	Pembinaan Dan Fasilitasi Dana Perimbangan Dan Pinjaman Daerah	4,175,000,000	3,486,763,000	3,478,034,594	872,855	3,477,161,739	99.72	9,601,261
1276	Pembinaan Dan Fasilitasi Dana Perimbangan Dan Pinjaman Daerah	4,175,000,000	3,486,763,000	3,478,034,594	872,855	3,477,161,739	99.72	9,601,261
1276	Pembinaan Dan Fasilitasi Dana Perimbangan Dan Pinjaman Daerah	4,175,000,000	3,486,763,000	3,478,034,594	872,855	3,477,161,739	99.72	9,601,261
1276	Pembinaan Dan Fasilitasi Dana Perimbangan Dan Pinjaman Daerah	4,175,000,000	3,486,763,000	3,478,034,594	872,855	3,477,161,739	99.72	9,601,261
1276	Pembinaan Dan Fasilitasi Dana Perimbangan Dan Pinjaman Daerah	4,175,000,000	3,486,763,000	3,478,034,594	872,855	3,477,161,739	99.72	9,601,261
1276	Pembinaan Dan Fasilitasi Dana Perimbangan Dan Pinjaman Daerah	4,175,000,000	3,486,763,000	3,478,034,594	872,855	3,477,161,739	99.72	9,601,261
1276	Pembinaan Dan Fasilitasi Dana Perimbangan Dan Pinjaman Daerah	4,175,000,000	3,486,763,000	3,478,034,594	872,855	3,477,161,739	99.72	9,601,261
1283	Pembinaan inovasi daerah	4,200,000,000	4,200,000,000	4,122,622,590	102,157,317	4,020,465,273	95.73	179,534,727
1283	Pembinaan inovasi daerah	4,200,000,000	4,200,000,000	4,122,622,590	102,157,317	4,020,465,273	95.73	179,534,727

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 4
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
1283	Pembinaan inovasi daerah	4,200,000,000	4,200,000,000	4,122,622,590	102,157,317	4,020,465,273	95.73	179,534,727
1283	Pembinaan inovasi daerah	4,200,000,000	4,200,000,000	4,122,622,590	102,157,317	4,020,465,273	95.73	179,534,727
1283	Pembinaan inovasi daerah	4,200,000,000	4,200,000,000	4,122,622,590	102,157,317	4,020,465,273	95.73	179,534,727
1283	Pembinaan inovasi daerah	4,200,000,000	4,200,000,000	4,122,622,590	102,157,317	4,020,465,273	95.73	179,534,727
1283	Pembinaan inovasi daerah	4,200,000,000	4,200,000,000	4,122,622,590	102,157,317	4,020,465,273	95.73	179,534,727
1285	Pengembangan dan Pelaksanaan Standarisasi dan Sertifikasi	2,075,000,000	2,475,000,000	2,474,500,046	4,007,685	2,470,492,361	99.82	4,507,639
1285	Pengembangan dan Pelaksanaan Standarisasi dan Sertifikasi	2,075,000,000	2,475,000,000	2,474,500,046	4,007,685	2,470,492,361	99.82	4,507,639
1285	Pengembangan dan Pelaksanaan Standarisasi dan Sertifikasi	2,075,000,000	2,475,000,000	2,474,500,046	4,007,685	2,470,492,361	99.82	4,507,639
1285	Pengembangan dan Pelaksanaan Standarisasi dan Sertifikasi	2,075,000,000	2,475,000,000	2,474,500,046	4,007,685	2,470,492,361	99.82	4,507,639
1285	Pengembangan dan Pelaksanaan Standarisasi dan Sertifikasi	2,075,000,000	2,475,000,000	2,474,500,046	4,007,685	2,470,492,361	99.82	4,507,639
1285	Pengembangan dan Pelaksanaan Standarisasi dan Sertifikasi	2,075,000,000	2,475,000,000	2,474,500,046	4,007,685	2,470,492,361	99.82	4,507,639
1285	Pengembangan dan Pelaksanaan Standarisasi dan Sertifikasi	2,075,000,000	2,475,000,000	2,474,500,046	4,007,685	2,470,492,361	99.82	4,507,639
1285	Pengembangan dan Pelaksanaan Standarisasi dan Sertifikasi	2,075,000,000	2,475,000,000	2,474,500,046	4,007,685	2,470,492,361	99.82	4,507,639
3991	Pembinaan Produk Hukum Daerah dan Desa	5,844,000,000	5,886,295,000	5,851,936,578	17,329,272	5,834,607,306	99.12	51,687,694
3991	Pembinaan Produk Hukum Daerah dan Desa	5,844,000,000	5,886,295,000	5,851,936,578	17,329,272	5,834,607,306	99.12	51,687,694
3991	Pembinaan Produk Hukum Daerah dan Desa	5,844,000,000	5,886,295,000	5,851,936,578	17,329,272	5,834,607,306	99.12	51,687,694
3991	Pembinaan Produk Hukum Daerah dan Desa	5,844,000,000	5,886,295,000	5,851,936,578	17,329,272	5,834,607,306	99.12	51,687,694
3991	Pembinaan Produk Hukum Daerah dan Desa	5,844,000,000	5,886,295,000	5,851,936,578	17,329,272	5,834,607,306	99.12	51,687,694
3991	Pembinaan Produk Hukum Daerah dan Desa	5,844,000,000	5,886,295,000	5,851,936,578	17,329,272	5,834,607,306	99.12	51,687,694
3991	Pembinaan Produk Hukum Daerah dan Desa	5,844,000,000	5,886,295,000	5,851,936,578	17,329,272	5,834,607,306	99.12	51,687,694
3991	Pembinaan Produk Hukum Daerah dan Desa	5,844,000,000	5,886,295,000	5,851,936,578	17,329,272	5,834,607,306	99.12	51,687,694
6136	Pembinaan Penyelenggaraan Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	26,900,000,000	27,325,544,000	27,199,383,664	74,460,412	27,124,923,252	99.27	200,620,748

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 5
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6136	Pembinaan Penyelenggaraan Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	26,900,000,000	27,325,544,000	27,199,383,664	74,460,412	27,124,923,252	99.27	200,620,748
6136	Pembinaan Penyelenggaraan Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	26,900,000,000	27,325,544,000	27,199,383,664	74,460,412	27,124,923,252	99.27	200,620,748
6136	Pembinaan Penyelenggaraan Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	26,900,000,000	27,325,544,000	27,199,383,664	74,460,412	27,124,923,252	99.27	200,620,748
6136	Pembinaan Penyelenggaraan Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	26,900,000,000	27,325,544,000	27,199,383,664	74,460,412	27,124,923,252	99.27	200,620,748
6136	Pembinaan Penyelenggaraan Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	26,900,000,000	27,325,544,000	27,199,383,664	74,460,412	27,124,923,252	99.27	200,620,748
6136	Pembinaan Penyelenggaraan Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	26,900,000,000	27,325,544,000	27,199,383,664	74,460,412	27,124,923,252	99.27	200,620,748
6137	Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional Trantibumlinmas	4,569,790,000	4,792,190,000	4,766,123,248	0	4,766,123,248	99.46	26,066,752
6137	Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional Trantibumlinmas	4,569,790,000	4,792,190,000	4,766,123,248	0	4,766,123,248	99.46	26,066,752
6137	Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional Trantibumlinmas	4,569,790,000	4,792,190,000	4,766,123,248	0	4,766,123,248	99.46	26,066,752
6137	Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional Trantibumlinmas	4,569,790,000	4,792,190,000	4,766,123,248	0	4,766,123,248	99.46	26,066,752
6137	Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional Trantibumlinmas	4,569,790,000	4,792,190,000	4,766,123,248	0	4,766,123,248	99.46	26,066,752
6137	Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional Trantibumlinmas	4,569,790,000	4,792,190,000	4,766,123,248	0	4,766,123,248	99.46	26,066,752
6137	Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional Trantibumlinmas	4,569,790,000	4,792,190,000	4,766,123,248	0	4,766,123,248	99.46	26,066,752
6138	Penataan kelembagaan Desa	6,445,000,000	6,150,808,000	6,063,029,299	37,805,838	6,025,223,461	97.96	125,584,539
6138	Penataan kelembagaan Desa	6,445,000,000	6,150,808,000	6,063,029,299	37,805,838	6,025,223,461	97.96	125,584,539
6138	Penataan kelembagaan Desa	6,445,000,000	6,150,808,000	6,063,029,299	37,805,838	6,025,223,461	97.96	125,584,539
6138	Penataan kelembagaan Desa	6,445,000,000	6,150,808,000	6,063,029,299	37,805,838	6,025,223,461	97.96	125,584,539
6138	Penataan kelembagaan Desa	6,445,000,000	6,150,808,000	6,063,029,299	37,805,838	6,025,223,461	97.96	125,584,539
6138	Penataan kelembagaan Desa	6,445,000,000	6,150,808,000	6,063,029,299	37,805,838	6,025,223,461	97.96	125,584,539
6138	Penataan kelembagaan Desa	6,445,000,000	6,150,808,000	6,063,029,299	37,805,838	6,025,223,461	97.96	125,584,539

d

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 6
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	43,587,824,000	42,640,848,000	41,998,389,372	450,891,830	41,547,497,542	97.44	1,093,350,458
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	43,587,824,000	42,640,848,000	41,998,389,372	450,891,830	41,547,497,542	97.44	1,093,350,458
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	43,587,824,000	42,640,848,000	41,998,389,372	450,891,830	41,547,497,542	97.44	1,093,350,458
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	43,587,824,000	42,640,848,000	41,998,389,372	450,891,830	41,547,497,542	97.44	1,093,350,458
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	43,587,824,000	42,640,848,000	41,998,389,372	450,891,830	41,547,497,542	97.44	1,093,350,458
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	43,587,824,000	42,640,848,000	41,998,389,372	450,891,830	41,547,497,542	97.44	1,093,350,458
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	43,587,824,000	42,640,848,000	41,998,389,372	450,891,830	41,547,497,542	97.44	1,093,350,458
6140	Pembinaan Unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah	9,349,000,000	15,721,821,000	15,652,602,656	7,986,163	15,644,616,493	99.51	77,204,507
6140	Pembinaan Unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah	9,349,000,000	15,721,821,000	15,652,602,656	7,986,163	15,644,616,493	99.51	77,204,507
6140	Pembinaan Unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah	9,349,000,000	15,721,821,000	15,652,602,656	7,986,163	15,644,616,493	99.51	77,204,507
6140	Pembinaan Unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah	9,349,000,000	15,721,821,000	15,652,602,656	7,986,163	15,644,616,493	99.51	77,204,507
6140	Pembinaan Unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah	9,349,000,000	15,721,821,000	15,652,602,656	7,986,163	15,644,616,493	99.51	77,204,507
6140	Pembinaan Unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah	9,349,000,000	15,721,821,000	15,652,602,656	7,986,163	15,644,616,493	99.51	77,204,507
6140	Pembinaan Unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah	9,349,000,000	15,721,821,000	15,652,602,656	7,986,163	15,644,616,493	99.51	77,204,507
6141	Pembinaan Pengelolaan Keuangan, Badan Usaha/Layanan, dan Barang Milik Daerah	20,743,000,000	23,887,053,000	23,408,834,905	62,586,073	23,346,248,832	97.74	540,804,168
6141	Pembinaan Pengelolaan Keuangan, Badan Usaha/Layanan, dan Barang Milik Daerah	20,743,000,000	23,887,053,000	23,408,834,905	62,586,073	23,346,248,832	97.74	540,804,168
6141	Pembinaan Pengelolaan Keuangan, Badan Usaha/Layanan, dan Barang Milik Daerah	20,743,000,000	23,887,053,000	23,408,834,905	62,586,073	23,346,248,832	97.74	540,804,168
6141	Pembinaan Pengelolaan Keuangan, Badan Usaha/Layanan, dan Barang Milik Daerah	20,743,000,000	23,887,053,000	23,408,834,905	62,586,073	23,346,248,832	97.74	540,804,168
6141	Pembinaan Pengelolaan Keuangan, Badan Usaha/Layanan, dan Barang Milik Daerah	20,743,000,000	23,887,053,000	23,408,834,905	62,586,073	23,346,248,832	97.74	540,804,168
6141	Pembinaan Pengelolaan Keuangan, Badan Usaha/Layanan, dan Barang Milik Daerah	20,743,000,000	23,887,053,000	23,408,834,905	62,586,073	23,346,248,832	97.74	540,804,168

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 7
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6141	Pembinaan Pengelolaan Keuangan, Badan Usaha/Layanan, dan Barang Milik Daerah	20,743,000,000	23,887,053,000	23,408,834,905	62,586,073	23,346,248,832	97.74	540,804,168
6142	Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Dalam Negeri	7,350,000,000	7,127,055,000	7,038,466,555	10,183,588	7,028,282,967	98.61	98,772,033
6142	Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Dalam Negeri	7,350,000,000	7,127,055,000	7,038,466,555	10,183,588	7,028,282,967	98.61	98,772,033
6142	Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Dalam Negeri	7,350,000,000	7,127,055,000	7,038,466,555	10,183,588	7,028,282,967	98.61	98,772,033
6142	Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Dalam Negeri	7,350,000,000	7,127,055,000	7,038,466,555	10,183,588	7,028,282,967	98.61	98,772,033
6142	Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Dalam Negeri	7,350,000,000	7,127,055,000	7,038,466,555	10,183,588	7,028,282,967	98.61	98,772,033
6142	Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Dalam Negeri	7,350,000,000	7,127,055,000	7,038,466,555	10,183,588	7,028,282,967	98.61	98,772,033
6142	Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Dalam Negeri	7,350,000,000	7,127,055,000	7,038,466,555	10,183,588	7,028,282,967	98.61	98,772,033
6142	Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Dalam Negeri	7,350,000,000	7,127,055,000	7,038,466,555	10,183,588	7,028,282,967	98.61	98,772,033
6142	Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Dalam Negeri	7,350,000,000	7,127,055,000	7,038,466,555	10,183,588	7,028,282,967	98.61	98,772,033
6142	Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Dalam Negeri	7,350,000,000	7,127,055,000	7,038,466,555	10,183,588	7,028,282,967	98.61	98,772,033
6143	Pembinaan Penelitian dan Pengembangan Pemerintah Daerah	1,200,000,000	1,067,500,000	1,052,117,421	478,023	1,051,639,398	98.51	15,860,602
6143	Pembinaan Penelitian dan Pengembangan Pemerintah Daerah	1,200,000,000	1,067,500,000	1,052,117,421	478,023	1,051,639,398	98.51	15,860,602
6143	Pembinaan Penelitian dan Pengembangan Pemerintah Daerah	1,200,000,000	1,067,500,000	1,052,117,421	478,023	1,051,639,398	98.51	15,860,602
6143	Pembinaan Penelitian dan Pengembangan Pemerintah Daerah	1,200,000,000	1,067,500,000	1,052,117,421	478,023	1,051,639,398	98.51	15,860,602
6143	Pembinaan Penelitian dan Pengembangan Pemerintah Daerah	1,200,000,000	1,067,500,000	1,052,117,421	478,023	1,051,639,398	98.51	15,860,602
6143	Pembinaan Penelitian dan Pengembangan Pemerintah Daerah	1,200,000,000	1,067,500,000	1,052,117,421	478,023	1,051,639,398	98.51	15,860,602
6143	Pembinaan Penelitian dan Pengembangan Pemerintah Daerah	1,200,000,000	1,067,500,000	1,052,117,421	478,023	1,051,639,398	98.51	15,860,602
6143	Pembinaan Penelitian dan Pengembangan Pemerintah Daerah	1,200,000,000	1,067,500,000	1,052,117,421	478,023	1,051,639,398	98.51	15,860,602
6143	Pembinaan Penelitian dan Pengembangan Pemerintah Daerah	1,200,000,000	1,067,500,000	1,052,117,421	478,023	1,051,639,398	98.51	15,860,602
6144	Pengembangan Kompetensi Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri	12,922,727,000	16,870,492,000	16,818,238,184	15,237,208	16,803,000,976	99.6	67,491,024
6144	Pengembangan Kompetensi Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri	12,922,727,000	16,870,492,000	16,818,238,184	15,237,208	16,803,000,976	99.6	67,491,024
6144	Pengembangan Kompetensi Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri	12,922,727,000	16,870,492,000	16,818,238,184	15,237,208	16,803,000,976	99.6	67,491,024
6144	Pengembangan Kompetensi Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri	12,922,727,000	16,870,492,000	16,818,238,184	15,237,208	16,803,000,976	99.6	67,491,024
6144	Pengembangan Kompetensi Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri	12,922,727,000	16,870,492,000	16,818,238,184	15,237,208	16,803,000,976	99.6	67,491,024

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 8
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6144	Pengembangan Kompetensi Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri	12,922,727,000	16,870,492,000	16,818,238,184	15,237,208	16,803,000,976	99.6	67,491,024
6144	Pengembangan Kompetensi Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri	12,922,727,000	16,870,492,000	16,818,238,184	15,237,208	16,803,000,976	99.6	67,491,024
	JUMLAH BELANJA PROGRAM CM	2,849,991,102,000	2,292,015,208,000	2,248,268,628,067	9,129,830,955	2,239,138,797,112	98.091	52,876,410,888
CP	Program Tata Kelola Kependudukan							
1268	Pengelolaan, Pemanfaatan Data dan Informasi Kependudukan	348,205,000,000	331,527,654,000	331,264,561,776	50,132,592	331,214,429,184	99.91	313,224,816
1269	Pembinaan Administrasi Kependudukan	110,715,282,000	164,092,292,000	164,059,755,863	4,884,321	164,054,871,542	99.98	37,420,458
1271	Pembinaan Aparatur Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	17,418,261,000	13,234,925,000	13,144,826,830	79,148,810	13,065,678,020	98.72	169,246,980
	JUMLAH BELANJA PROGRAM CP	476,338,543,000	508,854,871,000	508,469,144,469	134,165,723	508,334,978,746	99.924	519,892,254
CR	Program Pembinaan Politik dan Pemerintahan Umum							
1233	Penguatan Ketahanan Ideologi, Ekonomi, Sosial, dan Budaya	6,200,000,000	6,200,000,000	6,199,547,500	600,000	6,198,947,500	99.98	1,052,500
1234	Peningkatan Kewaspadaan Nasional	3,850,000,000	6,660,488,000	6,659,856,969	1,545,250	6,658,311,719	99.97	2,176,281
6145	Pembinaan Politik Dalam negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	136,576,418,000	135,250,000,000	135,248,570,518	12,603,991	135,235,966,527	99.99	14,033,473
	JUMLAH BELANJA PROGRAM CR	146,626,418,000	148,110,488,000	148,107,974,987	14,749,241	148,093,225,746	99.998	17,262,254
WA	Program Dukungan Manajemen							
4255	Penegakan Kode Etik Penyelenggara Pemilu	18,480,629,000	27,101,703,000	27,141,606,264	179,247,798	26,962,358,466	99.49	139,344,534
4255	Penegakan Kode Etik Penyelenggara Pemilu	18,480,629,000	27,101,703,000	27,141,606,264	179,247,798	26,962,358,466	99.49	139,344,534
4255	Penegakan Kode Etik Penyelenggara Pemilu	18,480,629,000	27,101,703,000	27,141,606,264	179,247,798	26,962,358,466	99.49	139,344,534
4255	Penegakan Kode Etik Penyelenggara Pemilu	18,480,629,000	27,101,703,000	27,141,606,264	179,247,798	26,962,358,466	99.49	139,344,534
4255	Penegakan Kode Etik Penyelenggara Pemilu	18,480,629,000	27,101,703,000	27,141,606,264	179,247,798	26,962,358,466	99.49	139,344,534
4255	Penegakan Kode Etik Penyelenggara Pemilu	18,480,629,000	27,101,703,000	27,141,606,264	179,247,798	26,962,358,466	99.49	139,344,534

d/s

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 9
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
4255	Penegakan Kode Etik Penyelenggara Pemilu	18,480,629,000	27,101,703,000	27,141,606,264	179,247,798	26,962,358,466	99.49	139,344,534
4255	Penegakan Kode Etik Penyelenggara Pemilu	18,480,629,000	27,101,703,000	27,141,606,264	179,247,798	26,962,358,466	99.49	139,344,534
4255	Penegakan Kode Etik Penyelenggara Pemilu	18,480,629,000	27,101,703,000	27,141,606,264	179,247,798	26,962,358,466	99.49	139,344,534
4255	Penegakan Kode Etik Penyelenggara Pemilu	18,480,629,000	27,101,703,000	27,141,606,264	179,247,798	26,962,358,466	99.49	139,344,534
4255	Penegakan Kode Etik Penyelenggara Pemilu	18,480,629,000	27,101,703,000	27,141,606,264	179,247,798	26,962,358,466	99.49	139,344,534
6083	Layanan Legislasi dan Litigasi Internal Kementerian Dalam Negeri	15,500,000,000	14,775,000,000	14,749,444,823	210,293,737	14,539,151,086	98.4	235,848,914
6083	Layanan Legislasi dan Litigasi Internal Kementerian Dalam Negeri	15,500,000,000	14,775,000,000	14,749,444,823	210,293,737	14,539,151,086	98.4	235,848,914
6083	Layanan Legislasi dan Litigasi Internal Kementerian Dalam Negeri	15,500,000,000	14,775,000,000	14,749,444,823	210,293,737	14,539,151,086	98.4	235,848,914
6083	Layanan Legislasi dan Litigasi Internal Kementerian Dalam Negeri	15,500,000,000	14,775,000,000	14,749,444,823	210,293,737	14,539,151,086	98.4	235,848,914
6083	Layanan Legislasi dan Litigasi Internal Kementerian Dalam Negeri	15,500,000,000	14,775,000,000	14,749,444,823	210,293,737	14,539,151,086	98.4	235,848,914
6083	Layanan Legislasi dan Litigasi Internal Kementerian Dalam Negeri	15,500,000,000	14,775,000,000	14,749,444,823	210,293,737	14,539,151,086	98.4	235,848,914
6083	Layanan Legislasi dan Litigasi Internal Kementerian Dalam Negeri	15,500,000,000	14,775,000,000	14,749,444,823	210,293,737	14,539,151,086	98.4	235,848,914
6083	Layanan Legislasi dan Litigasi Internal Kementerian Dalam Negeri	15,500,000,000	14,775,000,000	14,749,444,823	210,293,737	14,539,151,086	98.4	235,848,914
6083	Layanan Legislasi dan Litigasi Internal Kementerian Dalam Negeri	15,500,000,000	14,775,000,000	14,749,444,823	210,293,737	14,539,151,086	98.4	235,848,914
6083	Layanan Legislasi dan Litigasi Internal Kementerian Dalam Negeri	15,500,000,000	14,775,000,000	14,749,444,823	210,293,737	14,539,151,086	98.4	235,848,914
6083	Layanan Legislasi dan Litigasi Internal Kementerian Dalam Negeri	15,500,000,000	14,775,000,000	14,749,444,823	210,293,737	14,539,151,086	98.4	235,848,914
6083	Layanan Legislasi dan Litigasi Internal Kementerian Dalam Negeri	15,500,000,000	14,775,000,000	14,749,444,823	210,293,737	14,539,151,086	98.4	235,848,914
6084	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Internal Kementerian Dalam Negeri	362,338,276,000	366,943,640,000	364,776,951,208	457,857,127	364,319,094,081	99.28	2,624,545,919
6084	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Internal Kementerian Dalam Negeri	362,338,276,000	366,943,640,000	364,776,951,208	457,857,127	364,319,094,081	99.28	2,624,545,919
6084	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Internal Kementerian Dalam Negeri	362,338,276,000	366,943,640,000	364,776,951,208	457,857,127	364,319,094,081	99.28	2,624,545,919
6084	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Internal Kementerian Dalam Negeri	362,338,276,000	366,943,640,000	364,776,951,208	457,857,127	364,319,094,081	99.28	2,624,545,919

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 10
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6084	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Internal Kementerian Dalam Negeri	362,338,276,000	366,943,640,000	364,776,951,208	457,857,127	364,319,094,081	99.28	2,624,545,919
6084	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Internal Kementerian Dalam Negeri	362,338,276,000	366,943,640,000	364,776,951,208	457,857,127	364,319,094,081	99.28	2,624,545,919
6084	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Internal Kementerian Dalam Negeri	362,338,276,000	366,943,640,000	364,776,951,208	457,857,127	364,319,094,081	99.28	2,624,545,919
6084	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Internal Kementerian Dalam Negeri	362,338,276,000	366,943,640,000	364,776,951,208	457,857,127	364,319,094,081	99.28	2,624,545,919
6084	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Internal Kementerian Dalam Negeri	362,338,276,000	366,943,640,000	364,776,951,208	457,857,127	364,319,094,081	99.28	2,624,545,919
6084	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Internal Kementerian Dalam Negeri	362,338,276,000	366,943,640,000	364,776,951,208	457,857,127	364,319,094,081	99.28	2,624,545,919
6084	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Internal Kementerian Dalam Negeri	362,338,276,000	366,943,640,000	364,776,951,208	457,857,127	364,319,094,081	99.28	2,624,545,919
6085	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Internal Kementerian Dalam Negeri	65,000,000,000	65,523,306,000	65,038,855,465	13,972,377	65,024,883,088	99.24	498,422,912
6085	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Internal Kementerian Dalam Negeri	65,000,000,000	65,523,306,000	65,038,855,465	13,972,377	65,024,883,088	99.24	498,422,912
6085	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Internal Kementerian Dalam Negeri	65,000,000,000	65,523,306,000	65,038,855,465	13,972,377	65,024,883,088	99.24	498,422,912
6085	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Internal Kementerian Dalam Negeri	65,000,000,000	65,523,306,000	65,038,855,465	13,972,377	65,024,883,088	99.24	498,422,912
6085	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Internal Kementerian Dalam Negeri	65,000,000,000	65,523,306,000	65,038,855,465	13,972,377	65,024,883,088	99.24	498,422,912
6085	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Internal Kementerian Dalam Negeri	65,000,000,000	65,523,306,000	65,038,855,465	13,972,377	65,024,883,088	99.24	498,422,912
6085	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Internal Kementerian Dalam Negeri	65,000,000,000	65,523,306,000	65,038,855,465	13,972,377	65,024,883,088	99.24	498,422,912
6085	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Internal Kementerian Dalam Negeri	65,000,000,000	65,523,306,000	65,038,855,465	13,972,377	65,024,883,088	99.24	498,422,912
6085	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Internal Kementerian Dalam Negeri	65,000,000,000	65,523,306,000	65,038,855,465	13,972,377	65,024,883,088	99.24	498,422,912
6085	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Internal Kementerian Dalam Negeri	65,000,000,000	65,523,306,000	65,038,855,465	13,972,377	65,024,883,088	99.24	498,422,912
6085	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Internal Kementerian Dalam Negeri	65,000,000,000	65,523,306,000	65,038,855,465	13,972,377	65,024,883,088	99.24	498,422,912
6085	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Internal Kementerian Dalam Negeri	65,000,000,000	65,523,306,000	65,038,855,465	13,972,377	65,024,883,088	99.24	498,422,912
6086	Pengelolaan Organisasi dan SDM Internal Kementerian Dalam Negeri	25,000,000,000	21,330,000,000	21,283,994,263	78,771,024	21,205,223,239	99.42	124,776,761
6086	Pengelolaan Organisasi dan SDM Internal Kementerian Dalam Negeri	25,000,000,000	21,330,000,000	21,283,994,263	78,771,024	21,205,223,239	99.42	124,776,761

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 11
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6086	Pengelolaan Organisasi dan SDM Internal Kementerian Dalam Negeri	25,000,000,000	21,330,000,000	21,283,994,263	78,771,024	21,205,223,239	99.42	124,776,761
6086	Pengelolaan Organisasi dan SDM Internal Kementerian Dalam Negeri	25,000,000,000	21,330,000,000	21,283,994,263	78,771,024	21,205,223,239	99.42	124,776,761
6086	Pengelolaan Organisasi dan SDM Internal Kementerian Dalam Negeri	25,000,000,000	21,330,000,000	21,283,994,263	78,771,024	21,205,223,239	99.42	124,776,761
6086	Pengelolaan Organisasi dan SDM Internal Kementerian Dalam Negeri	25,000,000,000	21,330,000,000	21,283,994,263	78,771,024	21,205,223,239	99.42	124,776,761
6086	Pengelolaan Organisasi dan SDM Internal Kementerian Dalam Negeri	25,000,000,000	21,330,000,000	21,283,994,263	78,771,024	21,205,223,239	99.42	124,776,761
6086	Pengelolaan Organisasi dan SDM Internal Kementerian Dalam Negeri	25,000,000,000	21,330,000,000	21,283,994,263	78,771,024	21,205,223,239	99.42	124,776,761
6086	Pengelolaan Organisasi dan SDM Internal Kementerian Dalam Negeri	25,000,000,000	21,330,000,000	21,283,994,263	78,771,024	21,205,223,239	99.42	124,776,761
6086	Pengelolaan Organisasi dan SDM Internal Kementerian Dalam Negeri	25,000,000,000	21,330,000,000	21,283,994,263	78,771,024	21,205,223,239	99.42	124,776,761
6086	Pengelolaan Organisasi dan SDM Internal Kementerian Dalam Negeri	25,000,000,000	21,330,000,000	21,283,994,263	78,771,024	21,205,223,239	99.42	124,776,761
6086	Pengelolaan Organisasi dan SDM Internal Kementerian Dalam Negeri	25,000,000,000	21,330,000,000	21,283,994,263	78,771,024	21,205,223,239	99.42	124,776,761
6088	Layanan Legislasi dan Litigasi IPDN	773,795,000	672,555,000	665,590,013	50,000	665,540,013	98.96	7,014,987
6088	Layanan Legislasi dan Litigasi IPDN	773,795,000	672,555,000	665,590,013	50,000	665,540,013	98.96	7,014,987
6088	Layanan Legislasi dan Litigasi IPDN	773,795,000	672,555,000	665,590,013	50,000	665,540,013	98.96	7,014,987
6088	Layanan Legislasi dan Litigasi IPDN	773,795,000	672,555,000	665,590,013	50,000	665,540,013	98.96	7,014,987
6088	Layanan Legislasi dan Litigasi IPDN	773,795,000	672,555,000	665,590,013	50,000	665,540,013	98.96	7,014,987
6088	Layanan Legislasi dan Litigasi IPDN	773,795,000	672,555,000	665,590,013	50,000	665,540,013	98.96	7,014,987
6088	Layanan Legislasi dan Litigasi IPDN	773,795,000	672,555,000	665,590,013	50,000	665,540,013	98.96	7,014,987
6088	Layanan Legislasi dan Litigasi IPDN	773,795,000	672,555,000	665,590,013	50,000	665,540,013	98.96	7,014,987
6088	Layanan Legislasi dan Litigasi IPDN	773,795,000	672,555,000	665,590,013	50,000	665,540,013	98.96	7,014,987
6088	Layanan Legislasi dan Litigasi IPDN	773,795,000	672,555,000	665,590,013	50,000	665,540,013	98.96	7,014,987
6088	Layanan Legislasi dan Litigasi IPDN	773,795,000	672,555,000	665,590,013	50,000	665,540,013	98.96	7,014,987
6088	Layanan Legislasi dan Litigasi IPDN	773,795,000	672,555,000	665,590,013	50,000	665,540,013	98.96	7,014,987
6088	Layanan Legislasi dan Litigasi IPDN	773,795,000	672,555,000	665,590,013	50,000	665,540,013	98.96	7,014,987

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 12
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	0	0	0	91,561,876	-91,561,876	0	91,561,876
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	528,615,566,000	551,822,713,000	547,616,800,545	928,230,874	546,688,569,671	99.07	5,134,143,329
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	0	0	0	91,561,876	-91,561,876	0	91,561,876
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	0	0	0	91,561,876	-91,561,876	0	91,561,876
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	0	0	0	91,561,876	-91,561,876	0	91,561,876
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	0	0	0	91,561,876	-91,561,876	0	91,561,876
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	0	0	0	91,561,876	-91,561,876	0	91,561,876
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	0	0	0	91,561,876	-91,561,876	0	91,561,876
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	0	0	0	91,561,876	-91,561,876	0	91,561,876
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	0	0	0	91,561,876	-91,561,876	0	91,561,876
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	0	0	0	91,561,876	-91,561,876	0	91,561,876
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	0	0	0	91,561,876	-91,561,876	0	91,561,876
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	528,615,566,000	551,822,713,000	547,616,800,545	928,230,874	546,688,569,671	99.07	5,134,143,329
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	528,615,566,000	551,822,713,000	547,616,800,545	928,230,874	546,688,569,671	99.07	5,134,143,329
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	528,615,566,000	551,822,713,000	547,616,800,545	928,230,874	546,688,569,671	99.07	5,134,143,329
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	528,615,566,000	551,822,713,000	547,616,800,545	928,230,874	546,688,569,671	99.07	5,134,143,329
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	528,615,566,000	551,822,713,000	547,616,800,545	928,230,874	546,688,569,671	99.07	5,134,143,329
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	528,615,566,000	551,822,713,000	547,616,800,545	928,230,874	546,688,569,671	99.07	5,134,143,329
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	528,615,566,000	551,822,713,000	547,616,800,545	928,230,874	546,688,569,671	99.07	5,134,143,329
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	528,615,566,000	551,822,713,000	547,616,800,545	928,230,874	546,688,569,671	99.07	5,134,143,329
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	528,615,566,000	551,822,713,000	547,616,800,545	928,230,874	546,688,569,671	99.07	5,134,143,329
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	528,615,566,000	551,822,713,000	547,616,800,545	928,230,874	546,688,569,671	99.07	5,134,143,329
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	528,615,566,000	551,822,713,000	547,616,800,545	928,230,874	546,688,569,671	99.07	5,134,143,329
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	528,615,566,000	551,822,713,000	547,616,800,545	928,230,874	546,688,569,671	99.07	5,134,143,329

d

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 13
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	528,615,566,000	551,822,713,000	547,616,800,545	928,230,874	546,688,569,671	99.07	5,134,143,329
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	0	0	0	91,561,876	-91,561,876	0	91,561,876
6090	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik IPDN	1,650,113,000	1,349,249,000	1,307,838,672	0	1,307,838,672	96.93	41,410,328
6090	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik IPDN	1,650,113,000	1,349,249,000	1,307,838,672	0	1,307,838,672	96.93	41,410,328
6090	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik IPDN	1,650,113,000	1,349,249,000	1,307,838,672	0	1,307,838,672	96.93	41,410,328
6090	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik IPDN	1,650,113,000	1,349,249,000	1,307,838,672	0	1,307,838,672	96.93	41,410,328
6090	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik IPDN	1,650,113,000	1,349,249,000	1,307,838,672	0	1,307,838,672	96.93	41,410,328
6090	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik IPDN	1,650,113,000	1,349,249,000	1,307,838,672	0	1,307,838,672	96.93	41,410,328
6090	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik IPDN	1,650,113,000	1,349,249,000	1,307,838,672	0	1,307,838,672	96.93	41,410,328
6090	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik IPDN	1,650,113,000	1,349,249,000	1,307,838,672	0	1,307,838,672	96.93	41,410,328
6090	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik IPDN	1,650,113,000	1,349,249,000	1,307,838,672	0	1,307,838,672	96.93	41,410,328
6090	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik IPDN	1,650,113,000	1,349,249,000	1,307,838,672	0	1,307,838,672	96.93	41,410,328
6090	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik IPDN	1,650,113,000	1,349,249,000	1,307,838,672	0	1,307,838,672	96.93	41,410,328
6090	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik IPDN	1,650,113,000	1,349,249,000	1,307,838,672	0	1,307,838,672	96.93	41,410,328
6090	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik IPDN	1,650,113,000	1,349,249,000	1,307,838,672	0	1,307,838,672	96.93	41,410,328
6090	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik IPDN	1,650,113,000	1,349,249,000	1,307,838,672	0	1,307,838,672	96.93	41,410,328
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	10,227,426,000	7,419,475,000	7,277,383,522	2,700,000	7,274,683,522	98.05	144,791,478
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	10,227,426,000	7,419,475,000	7,277,383,522	2,700,000	7,274,683,522	98.05	144,791,478
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	10,227,426,000	7,419,475,000	7,277,383,522	2,700,000	7,274,683,522	98.05	144,791,478
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	10,227,426,000	7,419,475,000	7,277,383,522	2,700,000	7,274,683,522	98.05	144,791,478
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	10,227,426,000	7,419,475,000	7,277,383,522	2,700,000	7,274,683,522	98.05	144,791,478
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	10,227,426,000	7,419,475,000	7,277,383,522	2,700,000	7,274,683,522	98.05	144,791,478
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	10,227,426,000	7,419,475,000	7,277,383,522	2,700,000	7,274,683,522	98.05	144,791,478
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	10,227,426,000	7,419,475,000	7,277,383,522	2,700,000	7,274,683,522	98.05	144,791,478

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 14
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	10,227,426,000	7,419,475,000	7,277,383,522	2,700,000	7,274,683,522	98.05	144,791,478
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	10,227,426,000	7,419,475,000	7,277,383,522	2,700,000	7,274,683,522	98.05	144,791,478
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	10,227,426,000	7,419,475,000	7,277,383,522	2,700,000	7,274,683,522	98.05	144,791,478
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	10,227,426,000	7,419,475,000	7,277,383,522	2,700,000	7,274,683,522	98.05	144,791,478
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	63,249,512,000	60,505,876,000	59,877,066,527	7,634,119	59,869,432,408	98.95	636,443,592
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	63,249,512,000	60,505,876,000	59,877,066,527	7,634,119	59,869,432,408	98.95	636,443,592
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	63,249,512,000	60,505,876,000	59,877,066,527	7,634,119	59,869,432,408	98.95	636,443,592
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	63,249,512,000	60,505,876,000	59,877,066,527	7,634,119	59,869,432,408	98.95	636,443,592
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	63,249,512,000	60,505,876,000	59,877,066,527	7,634,119	59,869,432,408	98.95	636,443,592
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	63,249,512,000	60,505,876,000	59,877,066,527	7,634,119	59,869,432,408	98.95	636,443,592
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	63,249,512,000	60,505,876,000	59,877,066,527	7,634,119	59,869,432,408	98.95	636,443,592
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	63,249,512,000	60,505,876,000	59,877,066,527	7,634,119	59,869,432,408	98.95	636,443,592
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	63,249,512,000	60,505,876,000	59,877,066,527	7,634,119	59,869,432,408	98.95	636,443,592
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	63,249,512,000	60,505,876,000	59,877,066,527	7,634,119	59,869,432,408	98.95	636,443,592
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	63,249,512,000	60,505,876,000	59,877,066,527	7,634,119	59,869,432,408	98.95	636,443,592
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	63,249,512,000	60,505,876,000	59,877,066,527	7,634,119	59,869,432,408	98.95	636,443,592
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	63,249,512,000	60,505,876,000	59,877,066,527	7,634,119	59,869,432,408	98.95	636,443,592
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	63,249,512,000	60,505,876,000	59,877,066,527	7,634,119	59,869,432,408	98.95	636,443,592
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	63,249,512,000	60,505,876,000	59,877,066,527	7,634,119	59,869,432,408	98.95	636,443,592
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	63,249,512,000	60,505,876,000	59,877,066,527	7,634,119	59,869,432,408	98.95	636,443,592
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	63,249,512,000	60,505,876,000	59,877,066,527	7,634,119	59,869,432,408	98.95	636,443,592
6093	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	1,000,000,000	809,514,000	809,502,880	0	809,502,880	100	11,120
6093	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	1,000,000,000	809,514,000	809,502,880	0	809,502,880	100	11,120
6093	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	1,000,000,000	809,514,000	809,502,880	0	809,502,880	100	11,120
6093	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	1,000,000,000	809,514,000	809,502,880	0	809,502,880	100	11,120
6093	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	1,000,000,000	809,514,000	809,502,880	0	809,502,880	100	11,120

d

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 15
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6093	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	1,000,000,000	809,514,000	809,502,880	0	809,502,880	100	11,120
6093	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	1,000,000,000	809,514,000	809,502,880	0	809,502,880	100	11,120
6093	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	1,000,000,000	809,514,000	809,502,880	0	809,502,880	100	11,120
6093	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	1,000,000,000	809,514,000	809,502,880	0	809,502,880	100	11,120
6093	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	1,000,000,000	809,514,000	809,502,880	0	809,502,880	100	11,120
6093	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	1,000,000,000	809,514,000	809,502,880	0	809,502,880	100	11,120
6094	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	53,791,979,000	55,844,937,000	55,843,701,989	1,029,424	55,842,672,565	100	2,264,435
6094	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	53,791,979,000	55,844,937,000	55,843,701,989	1,029,424	55,842,672,565	100	2,264,435
6094	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	53,791,979,000	55,844,937,000	55,843,701,989	1,029,424	55,842,672,565	100	2,264,435
6094	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	53,791,979,000	55,844,937,000	55,843,701,989	1,029,424	55,842,672,565	100	2,264,435
6094	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	53,791,979,000	55,844,937,000	55,843,701,989	1,029,424	55,842,672,565	100	2,264,435
6094	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	53,791,979,000	55,844,937,000	55,843,701,989	1,029,424	55,842,672,565	100	2,264,435
6094	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	53,791,979,000	55,844,937,000	55,843,701,989	1,029,424	55,842,672,565	100	2,264,435
6094	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	53,791,979,000	55,844,937,000	55,843,701,989	1,029,424	55,842,672,565	100	2,264,435
6094	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	53,791,979,000	55,844,937,000	55,843,701,989	1,029,424	55,842,672,565	100	2,264,435
6094	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	53,791,979,000	55,844,937,000	55,843,701,989	1,029,424	55,842,672,565	100	2,264,435
6094	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	53,791,979,000	55,844,937,000	55,843,701,989	1,029,424	55,842,672,565	100	2,264,435
6094	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	0	0	0	373	-373	0	373
6094	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	0	0	0	373	-373	0	373
6094	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	0	0	0	373	-373	0	373

d

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 16
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6094	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	0	0	0	373	-373	0	373
6094	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	0	0	0	373	-373	0	373
6094	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	0	0	0	373	-373	0	373
6094	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	0	0	0	373	-373	0	373
6094	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	0	0	0	373	-373	0	373
6094	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	0	0	0	373	-373	0	373
6094	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	0	0	0	373	-373	0	373
6094	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	0	0	0	373	-373	0	373
6095	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	72,581,000	75,857,000	75,743,671	0	75,743,671	99.85	113,329
6095	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	72,581,000	75,857,000	75,743,671	0	75,743,671	99.85	113,329
6095	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	72,581,000	75,857,000	75,743,671	0	75,743,671	99.85	113,329
6095	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	72,581,000	75,857,000	75,743,671	0	75,743,671	99.85	113,329
6095	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	72,581,000	75,857,000	75,743,671	0	75,743,671	99.85	113,329
6095	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	72,581,000	75,857,000	75,743,671	0	75,743,671	99.85	113,329
6095	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	72,581,000	75,857,000	75,743,671	0	75,743,671	99.85	113,329
6095	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	72,581,000	75,857,000	75,743,671	0	75,743,671	99.85	113,329
6095	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	72,581,000	75,857,000	75,743,671	0	75,743,671	99.85	113,329
6095	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	72,581,000	75,857,000	75,743,671	0	75,743,671	99.85	113,329
6095	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	72,581,000	75,857,000	75,743,671	0	75,743,671	99.85	113,329
6095	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	72,581,000	75,857,000	75,743,671	0	75,743,671	99.85	113,329
6095	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	72,581,000	75,857,000	75,743,671	0	75,743,671	99.85	113,329
6095	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	72,581,000	75,857,000	75,743,671	0	75,743,671	99.85	113,329
6096	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	2,796,426,000	2,356,505,000	2,352,219,664	2,476,936	2,349,742,728	99.71	6,762,272

d

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 17
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6096	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	2,796,426,000	2,356,505,000	2,352,219,664	2,476,936	2,349,742,728	99.71	6,762,272
6096	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	2,796,426,000	2,356,505,000	2,352,219,664	2,476,936	2,349,742,728	99.71	6,762,272
6096	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	2,796,426,000	2,356,505,000	2,352,219,664	2,476,936	2,349,742,728	99.71	6,762,272
6096	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	2,796,426,000	2,356,505,000	2,352,219,664	2,476,936	2,349,742,728	99.71	6,762,272
6096	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	2,796,426,000	2,356,505,000	2,352,219,664	2,476,936	2,349,742,728	99.71	6,762,272
6096	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	2,796,426,000	2,356,505,000	2,352,219,664	2,476,936	2,349,742,728	99.71	6,762,272
6096	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	2,796,426,000	2,356,505,000	2,352,219,664	2,476,936	2,349,742,728	99.71	6,762,272
6096	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	2,796,426,000	2,356,505,000	2,352,219,664	2,476,936	2,349,742,728	99.71	6,762,272
6096	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	2,796,426,000	2,356,505,000	2,352,219,664	2,476,936	2,349,742,728	99.71	6,762,272
6096	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pengawasan Internal dan Daerah	2,796,426,000	2,356,505,000	2,352,219,664	2,476,936	2,349,742,728	99.71	6,762,272
6097	Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional P2UPD	365,684,000	130,332,000	130,006,345	0	130,006,345	99.75	325,655
6097	Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional P2UPD	365,684,000	130,332,000	130,006,345	0	130,006,345	99.75	325,655
6097	Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional P2UPD	365,684,000	130,332,000	130,006,345	0	130,006,345	99.75	325,655
6097	Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional P2UPD	365,684,000	130,332,000	130,006,345	0	130,006,345	99.75	325,655
6097	Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional P2UPD	365,684,000	130,332,000	130,006,345	0	130,006,345	99.75	325,655
6097	Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional P2UPD	365,684,000	130,332,000	130,006,345	0	130,006,345	99.75	325,655
6097	Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional P2UPD	365,684,000	130,332,000	130,006,345	0	130,006,345	99.75	325,655
6097	Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional P2UPD	365,684,000	130,332,000	130,006,345	0	130,006,345	99.75	325,655
6097	Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional P2UPD	365,684,000	130,332,000	130,006,345	0	130,006,345	99.75	325,655
6097	Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional P2UPD	365,684,000	130,332,000	130,006,345	0	130,006,345	99.75	325,655
6097	Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional P2UPD	365,684,000	130,332,000	130,006,345	0	130,006,345	99.75	325,655

d/f

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 18
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6097	Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional P2UPD	365,684,000	130,332,000	130,006,345	0	130,006,345	99.75	325,655
6098	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, Pengawasan Internal, Daerah, dan Khusus	19,754,553,000	21,837,666,000	21,882,589,972	48,001,085	21,834,588,887	99.99	3,077,113
6098	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, Pengawasan Internal, Daerah, dan Khusus	19,754,553,000	21,837,666,000	21,882,589,972	48,001,085	21,834,588,887	99.99	3,077,113
6098	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, Pengawasan Internal, Daerah, dan Khusus	19,754,553,000	21,837,666,000	21,882,589,972	48,001,085	21,834,588,887	99.99	3,077,113
6098	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, Pengawasan Internal, Daerah, dan Khusus	19,754,553,000	21,837,666,000	21,882,589,972	48,001,085	21,834,588,887	99.99	3,077,113
6098	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, Pengawasan Internal, Daerah, dan Khusus	19,754,553,000	21,837,666,000	21,882,589,972	48,001,085	21,834,588,887	99.99	3,077,113
6098	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, Pengawasan Internal, Daerah, dan Khusus	19,754,553,000	21,837,666,000	21,882,589,972	48,001,085	21,834,588,887	99.99	3,077,113
6098	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, Pengawasan Internal, Daerah, dan Khusus	19,754,553,000	21,837,666,000	21,882,589,972	48,001,085	21,834,588,887	99.99	3,077,113
6098	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, Pengawasan Internal, Daerah, dan Khusus	19,754,553,000	21,837,666,000	21,882,589,972	48,001,085	21,834,588,887	99.99	3,077,113
6098	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, Pengawasan Internal, Daerah, dan Khusus	19,754,553,000	21,837,666,000	21,882,589,972	48,001,085	21,834,588,887	99.99	3,077,113
6098	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, Pengawasan Internal, Daerah, dan Khusus	19,754,553,000	21,837,666,000	21,882,589,972	48,001,085	21,834,588,887	99.99	3,077,113
6098	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, Pengawasan Internal, Daerah, dan Khusus	19,754,553,000	21,837,666,000	21,882,589,972	48,001,085	21,834,588,887	99.99	3,077,113
6098	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, Pengawasan Internal, Daerah, dan Khusus	19,754,553,000	21,837,666,000	21,882,589,972	48,001,085	21,834,588,887	99.99	3,077,113
6098	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, Pengawasan Internal, Daerah, dan Khusus	19,754,553,000	21,837,666,000	21,882,589,972	48,001,085	21,834,588,887	99.99	3,077,113
6099	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	2,000,000,000	1,750,000,000	1,749,442,858	236,501	1,749,206,357	99.95	793,643
6099	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	2,000,000,000	1,750,000,000	1,749,442,858	236,501	1,749,206,357	99.95	793,643
6099	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	2,000,000,000	1,750,000,000	1,749,442,858	236,501	1,749,206,357	99.95	793,643
6099	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	2,000,000,000	1,750,000,000	1,749,442,858	236,501	1,749,206,357	99.95	793,643
6099	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	2,000,000,000	1,750,000,000	1,749,442,858	236,501	1,749,206,357	99.95	793,643
6099	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	2,000,000,000	1,750,000,000	1,749,442,858	236,501	1,749,206,357	99.95	793,643
6099	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	2,000,000,000	1,750,000,000	1,749,442,858	236,501	1,749,206,357	99.95	793,643
6099	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	2,000,000,000	1,750,000,000	1,749,442,858	236,501	1,749,206,357	99.95	793,643
6099	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	2,000,000,000	1,750,000,000	1,749,442,858	236,501	1,749,206,357	99.95	793,643

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 19
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6099	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	2,000,000,000	1,750,000,000	1,749,442,858	236,501	1,749,206,357	99.95	793,643
6099	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	2,000,000,000	1,750,000,000	1,749,442,858	236,501	1,749,206,357	99.95	793,643
6099	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	2,000,000,000	1,750,000,000	1,749,442,858	236,501	1,749,206,357	99.95	793,643
6100	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	0	0	0	1,080,000	-1,080,000	0	1,080,000
6100	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	0	0	0	1,080,000	-1,080,000	0	1,080,000
6100	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	0	0	0	1,080,000	-1,080,000	0	1,080,000
6100	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	0	0	0	1,080,000	-1,080,000	0	1,080,000
6100	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	0	0	0	1,080,000	-1,080,000	0	1,080,000
6100	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	0	0	0	1,080,000	-1,080,000	0	1,080,000
6100	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	0	0	0	1,080,000	-1,080,000	0	1,080,000
6100	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	0	0	0	1,080,000	-1,080,000	0	1,080,000
6100	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	0	0	0	1,080,000	-1,080,000	0	1,080,000
6100	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	0	0	0	1,080,000	-1,080,000	0	1,080,000
6100	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	68,401,662,000	64,618,449,000	64,501,572,158	25,110,727	64,476,461,431	99.78	141,987,569
6100	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	68,401,662,000	64,618,449,000	64,501,572,158	25,110,727	64,476,461,431	99.78	141,987,569
6100	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	68,401,662,000	64,618,449,000	64,501,572,158	25,110,727	64,476,461,431	99.78	141,987,569
6100	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	68,401,662,000	64,618,449,000	64,501,572,158	25,110,727	64,476,461,431	99.78	141,987,569
6100	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	68,401,662,000	64,618,449,000	64,501,572,158	25,110,727	64,476,461,431	99.78	141,987,569
6100	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	68,401,662,000	64,618,449,000	64,501,572,158	25,110,727	64,476,461,431	99.78	141,987,569
6100	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	68,401,662,000	64,618,449,000	64,501,572,158	25,110,727	64,476,461,431	99.78	141,987,569

d

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 20
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6100	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	68,401,662,000	64,618,449,000	64,501,572,158	25,110,727	64,476,461,431	99.78	141,987,569
6100	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	68,401,662,000	64,618,449,000	64,501,572,158	25,110,727	64,476,461,431	99.78	141,987,569
6100	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	68,401,662,000	64,618,449,000	64,501,572,158	25,110,727	64,476,461,431	99.78	141,987,569
6100	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	68,401,662,000	64,618,449,000	64,501,572,158	25,110,727	64,476,461,431	99.78	141,987,569
6100	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	0	0	0	1,080,000	-1,080,000	0	1,080,000
6101	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	5,000,000,000	2,620,399,000	2,620,377,702	0	2,620,377,702	100	21,298
6101	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	5,000,000,000	2,620,399,000	2,620,377,702	0	2,620,377,702	100	21,298
6101	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	5,000,000,000	2,620,399,000	2,620,377,702	0	2,620,377,702	100	21,298
6101	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	5,000,000,000	2,620,399,000	2,620,377,702	0	2,620,377,702	100	21,298
6101	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	5,000,000,000	2,620,399,000	2,620,377,702	0	2,620,377,702	100	21,298
6101	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	5,000,000,000	2,620,399,000	2,620,377,702	0	2,620,377,702	100	21,298
6101	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	5,000,000,000	2,620,399,000	2,620,377,702	0	2,620,377,702	100	21,298
6101	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	5,000,000,000	2,620,399,000	2,620,377,702	0	2,620,377,702	100	21,298
6101	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	5,000,000,000	2,620,399,000	2,620,377,702	0	2,620,377,702	100	21,298
6101	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	5,000,000,000	2,620,399,000	2,620,377,702	0	2,620,377,702	100	21,298
6101	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	5,000,000,000	2,620,399,000	2,620,377,702	0	2,620,377,702	100	21,298
6101	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	5,000,000,000	2,620,399,000	2,620,377,702	0	2,620,377,702	100	21,298
6101	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	5,000,000,000	2,620,399,000	2,620,377,702	0	2,620,377,702	100	21,298
6102	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	1,700,000,000	1,654,110,000	1,653,975,132	0	1,653,975,132	99.99	134,868
6102	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	1,700,000,000	1,654,110,000	1,653,975,132	0	1,653,975,132	99.99	134,868
6102	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	1,700,000,000	1,654,110,000	1,653,975,132	0	1,653,975,132	99.99	134,868
6102	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	1,700,000,000	1,654,110,000	1,653,975,132	0	1,653,975,132	99.99	134,868

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 21
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6102	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	1,700,000,000	1,654,110,000	1,653,975,132	0	1,653,975,132	99.99	134,868
6102	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	1,700,000,000	1,654,110,000	1,653,975,132	0	1,653,975,132	99.99	134,868
6102	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	1,700,000,000	1,654,110,000	1,653,975,132	0	1,653,975,132	99.99	134,868
6102	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	1,700,000,000	1,654,110,000	1,653,975,132	0	1,653,975,132	99.99	134,868
6102	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	1,700,000,000	1,654,110,000	1,653,975,132	0	1,653,975,132	99.99	134,868
6102	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	1,700,000,000	1,654,110,000	1,653,975,132	0	1,653,975,132	99.99	134,868
6102	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Politik dan Pemerintahan Umum	1,700,000,000	1,654,110,000	1,653,975,132	0	1,653,975,132	99.99	134,868
6103	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Administrasi Wilayah	2,135,700,000	2,135,700,000	2,131,909,620	4,641,699	2,127,267,921	99.61	8,432,079
6103	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Administrasi Wilayah	2,135,700,000	2,135,700,000	2,131,909,620	4,641,699	2,127,267,921	99.61	8,432,079
6103	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Administrasi Wilayah	2,135,700,000	2,135,700,000	2,131,909,620	4,641,699	2,127,267,921	99.61	8,432,079
6103	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Administrasi Wilayah	2,135,700,000	2,135,700,000	2,131,909,620	4,641,699	2,127,267,921	99.61	8,432,079
6103	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Administrasi Wilayah	2,135,700,000	2,135,700,000	2,131,909,620	4,641,699	2,127,267,921	99.61	8,432,079
6103	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Administrasi Wilayah	2,135,700,000	2,135,700,000	2,131,909,620	4,641,699	2,127,267,921	99.61	8,432,079
6103	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Administrasi Wilayah	2,135,700,000	2,135,700,000	2,131,909,620	4,641,699	2,127,267,921	99.61	8,432,079
6103	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Administrasi Wilayah	2,135,700,000	2,135,700,000	2,131,909,620	4,641,699	2,127,267,921	99.61	8,432,079
6103	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Administrasi Wilayah	2,135,700,000	2,135,700,000	2,131,909,620	4,641,699	2,127,267,921	99.61	8,432,079
6103	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Administrasi Wilayah	2,135,700,000	2,135,700,000	2,131,909,620	4,641,699	2,127,267,921	99.61	8,432,079
6103	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Administrasi Wilayah	2,135,700,000	2,135,700,000	2,131,909,620	4,641,699	2,127,267,921	99.61	8,432,079
6104	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Administrasi Wilayah	0	0	0	5,735,050	-5,735,050	0	5,735,050
6104	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Administrasi Wilayah	0	0	0	5,735,050	-5,735,050	0	5,735,050

d/s

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 22
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6104	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Administrasi Wilayah	0	0	0	5,735,050	-5,735,050	0	5,735,050
6104	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Administrasi Wilayah	0	0	0	5,735,050	-5,735,050	0	5,735,050
6104	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Administrasi Wilayah	0	0	0	5,735,050	-5,735,050	0	5,735,050
6104	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Administrasi Wilayah	0	0	0	5,735,050	-5,735,050	0	5,735,050
6104	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Administrasi Wilayah	0	0	0	5,735,050	-5,735,050	0	5,735,050
6104	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Administrasi Wilayah	0	0	0	5,735,050	-5,735,050	0	5,735,050
6104	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Administrasi Wilayah	0	0	0	5,735,050	-5,735,050	0	5,735,050
6104	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Administrasi Wilayah	0	0	0	5,735,050	-5,735,050	0	5,735,050
6104	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Administrasi Wilayah	0	0	0	5,735,050	-5,735,050	0	5,735,050
6104	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Administrasi Wilayah	66,408,510,000	64,744,820,000	64,639,559,267	38,512,313	64,601,046,954	99.78	143,773,046
6104	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Administrasi Wilayah	66,408,510,000	64,744,820,000	64,639,559,267	38,512,313	64,601,046,954	99.78	143,773,046
6104	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Administrasi Wilayah	66,408,510,000	64,744,820,000	64,639,559,267	38,512,313	64,601,046,954	99.78	143,773,046
6104	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Administrasi Wilayah	66,408,510,000	64,744,820,000	64,639,559,267	38,512,313	64,601,046,954	99.78	143,773,046
6104	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Administrasi Wilayah	66,408,510,000	64,744,820,000	64,639,559,267	38,512,313	64,601,046,954	99.78	143,773,046
6104	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Administrasi Wilayah	66,408,510,000	64,744,820,000	64,639,559,267	38,512,313	64,601,046,954	99.78	143,773,046
6104	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Administrasi Wilayah	66,408,510,000	64,744,820,000	64,639,559,267	38,512,313	64,601,046,954	99.78	143,773,046
6104	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Administrasi Wilayah	66,408,510,000	64,744,820,000	64,639,559,267	38,512,313	64,601,046,954	99.78	143,773,046
6104	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Administrasi Wilayah	66,408,510,000	64,744,820,000	64,639,559,267	38,512,313	64,601,046,954	99.78	143,773,046
6104	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Administrasi Wilayah	66,408,510,000	64,744,820,000	64,639,559,267	38,512,313	64,601,046,954	99.78	143,773,046
6104	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Administrasi Wilayah	66,408,510,000	64,744,820,000	64,639,559,267	38,512,313	64,601,046,954	99.78	143,773,046
6104	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Administrasi Wilayah	66,408,510,000	64,744,820,000	64,639,559,267	38,512,313	64,601,046,954	99.78	143,773,046
6104	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Administrasi Wilayah	66,408,510,000	64,744,820,000	64,639,559,267	38,512,313	64,601,046,954	99.78	143,773,046

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 23
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6105	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Administrasi Wilayah	3,236,000,000	3,236,000,000	3,227,992,900	0	3,227,992,900	99.75	8,007,100
6105	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Administrasi Wilayah	3,236,000,000	3,236,000,000	3,227,992,900	0	3,227,992,900	99.75	8,007,100
6105	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Administrasi Wilayah	3,236,000,000	3,236,000,000	3,227,992,900	0	3,227,992,900	99.75	8,007,100
6105	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Administrasi Wilayah	3,236,000,000	3,236,000,000	3,227,992,900	0	3,227,992,900	99.75	8,007,100
6105	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Administrasi Wilayah	3,236,000,000	3,236,000,000	3,227,992,900	0	3,227,992,900	99.75	8,007,100
6105	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Administrasi Wilayah	3,236,000,000	3,236,000,000	3,227,992,900	0	3,227,992,900	99.75	8,007,100
6105	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Administrasi Wilayah	3,236,000,000	3,236,000,000	3,227,992,900	0	3,227,992,900	99.75	8,007,100
6105	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Administrasi Wilayah	3,236,000,000	3,236,000,000	3,227,992,900	0	3,227,992,900	99.75	8,007,100
6105	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Administrasi Wilayah	3,236,000,000	3,236,000,000	3,227,992,900	0	3,227,992,900	99.75	8,007,100
6105	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Administrasi Wilayah	3,236,000,000	3,236,000,000	3,227,992,900	0	3,227,992,900	99.75	8,007,100
6105	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Administrasi Wilayah	3,236,000,000	3,236,000,000	3,227,992,900	0	3,227,992,900	99.75	8,007,100
6105	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Administrasi Wilayah	3,236,000,000	3,236,000,000	3,227,992,900	0	3,227,992,900	99.75	8,007,100
6106	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Administrasi Wilayah	3,028,250,000	3,028,250,000	3,018,720,676	2,933,246	3,015,787,430	99.59	12,462,570
6106	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Administrasi Wilayah	3,028,250,000	3,028,250,000	3,018,720,676	2,933,246	3,015,787,430	99.59	12,462,570
6106	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Administrasi Wilayah	3,028,250,000	3,028,250,000	3,018,720,676	2,933,246	3,015,787,430	99.59	12,462,570
6106	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Administrasi Wilayah	3,028,250,000	3,028,250,000	3,018,720,676	2,933,246	3,015,787,430	99.59	12,462,570
6106	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Administrasi Wilayah	3,028,250,000	3,028,250,000	3,018,720,676	2,933,246	3,015,787,430	99.59	12,462,570
6106	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Administrasi Wilayah	3,028,250,000	3,028,250,000	3,018,720,676	2,933,246	3,015,787,430	99.59	12,462,570
6106	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Administrasi Wilayah	3,028,250,000	3,028,250,000	3,018,720,676	2,933,246	3,015,787,430	99.59	12,462,570
6106	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Administrasi Wilayah	3,028,250,000	3,028,250,000	3,018,720,676	2,933,246	3,015,787,430	99.59	12,462,570
6106	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Administrasi Wilayah	3,028,250,000	3,028,250,000	3,018,720,676	2,933,246	3,015,787,430	99.59	12,462,570
6106	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Administrasi Wilayah	3,028,250,000	3,028,250,000	3,018,720,676	2,933,246	3,015,787,430	99.59	12,462,570

d

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 24
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6106	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Administrasi Wilayah	3,028,250,000	3,028,250,000	3,018,720,676	2,933,246	3,015,787,430	99.59	12,462,570
6106	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Administrasi Wilayah	3,028,250,000	3,028,250,000	3,018,720,676	2,933,246	3,015,787,430	99.59	12,462,570
6107	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pemerintahan Desa	2,500,000,000	2,000,000,000	1,980,191,140	0	1,980,191,140	99.01	19,808,860
6107	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pemerintahan Desa	2,500,000,000	2,000,000,000	1,980,191,140	0	1,980,191,140	99.01	19,808,860
6107	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pemerintahan Desa	2,500,000,000	2,000,000,000	1,980,191,140	0	1,980,191,140	99.01	19,808,860
6107	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pemerintahan Desa	2,500,000,000	2,000,000,000	1,980,191,140	0	1,980,191,140	99.01	19,808,860
6107	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pemerintahan Desa	2,500,000,000	2,000,000,000	1,980,191,140	0	1,980,191,140	99.01	19,808,860
6107	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pemerintahan Desa	2,500,000,000	2,000,000,000	1,980,191,140	0	1,980,191,140	99.01	19,808,860
6107	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pemerintahan Desa	2,500,000,000	2,000,000,000	1,980,191,140	0	1,980,191,140	99.01	19,808,860
6107	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pemerintahan Desa	2,500,000,000	2,000,000,000	1,980,191,140	0	1,980,191,140	99.01	19,808,860
6107	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pemerintahan Desa	2,500,000,000	2,000,000,000	1,980,191,140	0	1,980,191,140	99.01	19,808,860
6107	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pemerintahan Desa	2,500,000,000	2,000,000,000	1,980,191,140	0	1,980,191,140	99.01	19,808,860
6107	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pemerintahan Desa	2,500,000,000	2,000,000,000	1,980,191,140	0	1,980,191,140	99.01	19,808,860
6107	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pemerintahan Desa	2,500,000,000	2,000,000,000	1,980,191,140	0	1,980,191,140	99.01	19,808,860
6107	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pemerintahan Desa	2,500,000,000	2,000,000,000	1,980,191,140	0	1,980,191,140	99.01	19,808,860
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	109,148,746,000	108,256,884,000	107,430,913,700	602,921,387	106,827,992,313	98.68	1,428,891,687
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	109,148,746,000	108,256,884,000	107,430,913,700	602,921,387	106,827,992,313	98.68	1,428,891,687
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	109,148,746,000	108,256,884,000	107,430,913,700	602,921,387	106,827,992,313	98.68	1,428,891,687
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	109,148,746,000	108,256,884,000	107,430,913,700	602,921,387	106,827,992,313	98.68	1,428,891,687
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	109,148,746,000	108,256,884,000	107,430,913,700	602,921,387	106,827,992,313	98.68	1,428,891,687
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	109,148,746,000	108,256,884,000	107,430,913,700	602,921,387	106,827,992,313	98.68	1,428,891,687
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	109,148,746,000	108,256,884,000	107,430,913,700	602,921,387	106,827,992,313	98.68	1,428,891,687

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 25
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	109,148,746,000	108,256,884,000	107,430,913,700	602,921,387	106,827,992,313	98.68	1,428,891,687
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	109,148,746,000	108,256,884,000	107,430,913,700	602,921,387	106,827,992,313	98.68	1,428,891,687
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	109,148,746,000	108,256,884,000	107,430,913,700	602,921,387	106,827,992,313	98.68	1,428,891,687
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	109,148,746,000	108,256,884,000	107,430,913,700	602,921,387	106,827,992,313	98.68	1,428,891,687
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	0	0	0	8,825,194	-8,825,194	0	8,825,194
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	0	0	0	8,825,194	-8,825,194	0	8,825,194
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	0	0	0	8,825,194	-8,825,194	0	8,825,194
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	0	0	0	8,825,194	-8,825,194	0	8,825,194
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	0	0	0	8,825,194	-8,825,194	0	8,825,194
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	0	0	0	8,825,194	-8,825,194	0	8,825,194
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	0	0	0	8,825,194	-8,825,194	0	8,825,194
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	0	0	0	8,825,194	-8,825,194	0	8,825,194
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	0	0	0	8,825,194	-8,825,194	0	8,825,194
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	0	0	0	8,825,194	-8,825,194	0	8,825,194
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	0	0	0	8,825,194	-8,825,194	0	8,825,194
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	0	0	0	8,825,194	-8,825,194	0	8,825,194
6109	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pemerintahan Desa	1,679,080,000	1,563,825,000	1,513,526,929	360,000	1,513,166,929	96.76	50,658,071
6109	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pemerintahan Desa	1,679,080,000	1,563,825,000	1,513,526,929	360,000	1,513,166,929	96.76	50,658,071
6109	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pemerintahan Desa	1,679,080,000	1,563,825,000	1,513,526,929	360,000	1,513,166,929	96.76	50,658,071
6109	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pemerintahan Desa	1,679,080,000	1,563,825,000	1,513,526,929	360,000	1,513,166,929	96.76	50,658,071
6109	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pemerintahan Desa	1,679,080,000	1,563,825,000	1,513,526,929	360,000	1,513,166,929	96.76	50,658,071

d

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 26
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6109	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pemerintahan Desa	1,679,080,000	1,563,825,000	1,513,526,929	360,000	1,513,166,929	96.76	50,658,071
6109	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pemerintahan Desa	1,679,080,000	1,563,825,000	1,513,526,929	360,000	1,513,166,929	96.76	50,658,071
6109	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pemerintahan Desa	1,679,080,000	1,563,825,000	1,513,526,929	360,000	1,513,166,929	96.76	50,658,071
6109	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pemerintahan Desa	1,679,080,000	1,563,825,000	1,513,526,929	360,000	1,513,166,929	96.76	50,658,071
6109	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pemerintahan Desa	1,679,080,000	1,563,825,000	1,513,526,929	360,000	1,513,166,929	96.76	50,658,071
6109	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pemerintahan Desa	1,679,080,000	1,563,825,000	1,513,526,929	360,000	1,513,166,929	96.76	50,658,071
6110	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pemerintahan Desa	2,146,775,000	1,859,205,000	1,795,929,346	2,423,148	1,793,506,198	96.47	65,698,802
6110	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pemerintahan Desa	2,146,775,000	1,859,205,000	1,795,929,346	2,423,148	1,793,506,198	96.47	65,698,802
6110	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pemerintahan Desa	2,146,775,000	1,859,205,000	1,795,929,346	2,423,148	1,793,506,198	96.47	65,698,802
6110	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pemerintahan Desa	2,146,775,000	1,859,205,000	1,795,929,346	2,423,148	1,793,506,198	96.47	65,698,802
6110	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pemerintahan Desa	2,146,775,000	1,859,205,000	1,795,929,346	2,423,148	1,793,506,198	96.47	65,698,802
6110	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pemerintahan Desa	2,146,775,000	1,859,205,000	1,795,929,346	2,423,148	1,793,506,198	96.47	65,698,802
6110	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pemerintahan Desa	2,146,775,000	1,859,205,000	1,795,929,346	2,423,148	1,793,506,198	96.47	65,698,802
6110	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pemerintahan Desa	2,146,775,000	1,859,205,000	1,795,929,346	2,423,148	1,793,506,198	96.47	65,698,802
6110	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pemerintahan Desa	2,146,775,000	1,859,205,000	1,795,929,346	2,423,148	1,793,506,198	96.47	65,698,802
6110	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pemerintahan Desa	2,146,775,000	1,859,205,000	1,795,929,346	2,423,148	1,793,506,198	96.47	65,698,802
6110	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pemerintahan Desa	2,146,775,000	1,859,205,000	1,795,929,346	2,423,148	1,793,506,198	96.47	65,698,802
6111	Kegiatan Pelaksanaan Tugas Khusus Bidang Pembangunan Daerah	4,886,000,000	5,720,754,000	5,687,220,147	0	5,687,220,147	99.41	33,533,853
6111	Kegiatan Pelaksanaan Tugas Khusus Bidang Pembangunan Daerah	4,886,000,000	5,720,754,000	5,687,220,147	0	5,687,220,147	99.41	33,533,853
6111	Kegiatan Pelaksanaan Tugas Khusus Bidang Pembangunan Daerah	4,886,000,000	5,720,754,000	5,687,220,147	0	5,687,220,147	99.41	33,533,853

d

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 27
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6111	Kegiatan Pelaksanaan Tugas Khusus Bidang Pembangunan Daerah	4,886,000,000	5,720,754,000	5,687,220,147	0	5,687,220,147	99.41	33,533,853
6111	Kegiatan Pelaksanaan Tugas Khusus Bidang Pembangunan Daerah	4,886,000,000	5,720,754,000	5,687,220,147	0	5,687,220,147	99.41	33,533,853
6111	Kegiatan Pelaksanaan Tugas Khusus Bidang Pembangunan Daerah	4,886,000,000	5,720,754,000	5,687,220,147	0	5,687,220,147	99.41	33,533,853
6111	Kegiatan Pelaksanaan Tugas Khusus Bidang Pembangunan Daerah	4,886,000,000	5,720,754,000	5,687,220,147	0	5,687,220,147	99.41	33,533,853
6111	Kegiatan Pelaksanaan Tugas Khusus Bidang Pembangunan Daerah	4,886,000,000	5,720,754,000	5,687,220,147	0	5,687,220,147	99.41	33,533,853
6111	Kegiatan Pelaksanaan Tugas Khusus Bidang Pembangunan Daerah	4,886,000,000	5,720,754,000	5,687,220,147	0	5,687,220,147	99.41	33,533,853
6111	Kegiatan Pelaksanaan Tugas Khusus Bidang Pembangunan Daerah	4,886,000,000	5,720,754,000	5,687,220,147	0	5,687,220,147	99.41	33,533,853
6111	Kegiatan Pelaksanaan Tugas Khusus Bidang Pembangunan Daerah	4,886,000,000	5,720,754,000	5,687,220,147	0	5,687,220,147	99.41	33,533,853
6111	Kegiatan Pelaksanaan Tugas Khusus Bidang Pembangunan Daerah	4,886,000,000	5,720,754,000	5,687,220,147	0	5,687,220,147	99.41	33,533,853
6112	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pembangunan Daerah	1,880,000,000	1,505,000,000	1,503,658,367	18,123,297	1,485,535,070	98.71	19,464,930
6112	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pembangunan Daerah	1,880,000,000	1,505,000,000	1,503,658,367	18,123,297	1,485,535,070	98.71	19,464,930
6112	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pembangunan Daerah	1,880,000,000	1,505,000,000	1,503,658,367	18,123,297	1,485,535,070	98.71	19,464,930
6112	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pembangunan Daerah	1,880,000,000	1,505,000,000	1,503,658,367	18,123,297	1,485,535,070	98.71	19,464,930
6112	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pembangunan Daerah	1,880,000,000	1,505,000,000	1,503,658,367	18,123,297	1,485,535,070	98.71	19,464,930
6112	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pembangunan Daerah	1,880,000,000	1,505,000,000	1,503,658,367	18,123,297	1,485,535,070	98.71	19,464,930
6112	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pembangunan Daerah	1,880,000,000	1,505,000,000	1,503,658,367	18,123,297	1,485,535,070	98.71	19,464,930
6112	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pembangunan Daerah	1,880,000,000	1,505,000,000	1,503,658,367	18,123,297	1,485,535,070	98.71	19,464,930
6112	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pembangunan Daerah	1,880,000,000	1,505,000,000	1,503,658,367	18,123,297	1,485,535,070	98.71	19,464,930
6112	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pembangunan Daerah	1,880,000,000	1,505,000,000	1,503,658,367	18,123,297	1,485,535,070	98.71	19,464,930
6112	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pembangunan Daerah	1,880,000,000	1,505,000,000	1,503,658,367	18,123,297	1,485,535,070	98.71	19,464,930
6112	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pembangunan Daerah	1,880,000,000	1,505,000,000	1,503,658,367	18,123,297	1,485,535,070	98.71	19,464,930
6112	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pembangunan Daerah	1,880,000,000	1,505,000,000	1,503,658,367	18,123,297	1,485,535,070	98.71	19,464,930
6112	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pembangunan Daerah	1,880,000,000	1,505,000,000	1,503,658,367	18,123,297	1,485,535,070	98.71	19,464,930
6113	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pembangunan Daerah	72,385,566,000	72,107,860,000	71,596,960,356	590,135,214	71,006,825,142	98.47	1,101,034,858

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 28
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6113	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pembangunan Daerah	0	0	0	93,600,802	-93,600,802	0	93,600,802
6113	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pembangunan Daerah	72,385,566,000	72,107,860,000	71,596,960,356	590,135,214	71,006,825,142	98.47	1,101,034,858
6113	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pembangunan Daerah	72,385,566,000	72,107,860,000	71,596,960,356	590,135,214	71,006,825,142	98.47	1,101,034,858
6113	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pembangunan Daerah	72,385,566,000	72,107,860,000	71,596,960,356	590,135,214	71,006,825,142	98.47	1,101,034,858
6113	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pembangunan Daerah	72,385,566,000	72,107,860,000	71,596,960,356	590,135,214	71,006,825,142	98.47	1,101,034,858
6113	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pembangunan Daerah	72,385,566,000	72,107,860,000	71,596,960,356	590,135,214	71,006,825,142	98.47	1,101,034,858
6113	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pembangunan Daerah	72,385,566,000	72,107,860,000	71,596,960,356	590,135,214	71,006,825,142	98.47	1,101,034,858
6113	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pembangunan Daerah	72,385,566,000	72,107,860,000	71,596,960,356	590,135,214	71,006,825,142	98.47	1,101,034,858
6113	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pembangunan Daerah	72,385,566,000	72,107,860,000	71,596,960,356	590,135,214	71,006,825,142	98.47	1,101,034,858
6113	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pembangunan Daerah	0	0	0	93,600,802	-93,600,802	0	93,600,802
6113	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pembangunan Daerah	0	0	0	93,600,802	-93,600,802	0	93,600,802
6113	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pembangunan Daerah	0	0	0	93,600,802	-93,600,802	0	93,600,802
6113	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pembangunan Daerah	0	0	0	93,600,802	-93,600,802	0	93,600,802
6113	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pembangunan Daerah	0	0	0	93,600,802	-93,600,802	0	93,600,802
6113	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pembangunan Daerah	0	0	0	93,600,802	-93,600,802	0	93,600,802
6113	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pembangunan Daerah	0	0	0	93,600,802	-93,600,802	0	93,600,802
6113	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pembangunan Daerah	0	0	0	93,600,802	-93,600,802	0	93,600,802
6113	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pembangunan Daerah	0	0	0	93,600,802	-93,600,802	0	93,600,802
6113	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pembangunan Daerah	0	0	0	93,600,802	-93,600,802	0	93,600,802
6113	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pembangunan Daerah	0	0	0	93,600,802	-93,600,802	0	93,600,802

d

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 29
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6113	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pembangunan Daerah	72,385,566,000	72,107,860,000	71,596,960,356	590,135,214	71,006,825,142	98.47	1,101,034,858
6114	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pembangunan Daerah	3,821,100,000	4,385,551,000	4,369,225,000	0	4,369,225,000	99.63	16,326,000
6114	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pembangunan Daerah	3,821,100,000	4,385,551,000	4,369,225,000	0	4,369,225,000	99.63	16,326,000
6114	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pembangunan Daerah	3,821,100,000	4,385,551,000	4,369,225,000	0	4,369,225,000	99.63	16,326,000
6114	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pembangunan Daerah	3,821,100,000	4,385,551,000	4,369,225,000	0	4,369,225,000	99.63	16,326,000
6114	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pembangunan Daerah	3,821,100,000	4,385,551,000	4,369,225,000	0	4,369,225,000	99.63	16,326,000
6114	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pembangunan Daerah	3,821,100,000	4,385,551,000	4,369,225,000	0	4,369,225,000	99.63	16,326,000
6114	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pembangunan Daerah	3,821,100,000	4,385,551,000	4,369,225,000	0	4,369,225,000	99.63	16,326,000
6114	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pembangunan Daerah	3,821,100,000	4,385,551,000	4,369,225,000	0	4,369,225,000	99.63	16,326,000
6114	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pembangunan Daerah	3,821,100,000	4,385,551,000	4,369,225,000	0	4,369,225,000	99.63	16,326,000
6114	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pembangunan Daerah	3,821,100,000	4,385,551,000	4,369,225,000	0	4,369,225,000	99.63	16,326,000
6114	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pembangunan Daerah	3,821,100,000	4,385,551,000	4,369,225,000	0	4,369,225,000	99.63	16,326,000
6114	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pembangunan Daerah	3,821,100,000	4,385,551,000	4,369,225,000	0	4,369,225,000	99.63	16,326,000
6115	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pembangunan Daerah	1,100,000,000	736,220,000	733,295,167	0	733,295,167	99.6	2,924,833
6115	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pembangunan Daerah	1,100,000,000	736,220,000	733,295,167	0	733,295,167	99.6	2,924,833
6115	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pembangunan Daerah	1,100,000,000	736,220,000	733,295,167	0	733,295,167	99.6	2,924,833
6115	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pembangunan Daerah	1,100,000,000	736,220,000	733,295,167	0	733,295,167	99.6	2,924,833
6115	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pembangunan Daerah	1,100,000,000	736,220,000	733,295,167	0	733,295,167	99.6	2,924,833
6115	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pembangunan Daerah	1,100,000,000	736,220,000	733,295,167	0	733,295,167	99.6	2,924,833
6115	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pembangunan Daerah	1,100,000,000	736,220,000	733,295,167	0	733,295,167	99.6	2,924,833
6115	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pembangunan Daerah	1,100,000,000	736,220,000	733,295,167	0	733,295,167	99.6	2,924,833
6115	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pembangunan Daerah	1,100,000,000	736,220,000	733,295,167	0	733,295,167	99.6	2,924,833

d

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 30
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6115	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pembangunan Daerah	1,100,000,000	736,220,000	733,295,167	0	733,295,167	99.6	2,924,833
6115	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pembangunan Daerah	1,100,000,000	736,220,000	733,295,167	0	733,295,167	99.6	2,924,833
6115	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pembangunan Daerah	1,100,000,000	736,220,000	733,295,167	0	733,295,167	99.6	2,924,833
6116	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Otonomi Daerah	2,500,000,000	2,500,000,000	2,484,007,097	27,416,544	2,456,590,553	98.26	43,409,447
6116	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Otonomi Daerah	2,500,000,000	2,500,000,000	2,484,007,097	27,416,544	2,456,590,553	98.26	43,409,447
6116	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Otonomi Daerah	2,500,000,000	2,500,000,000	2,484,007,097	27,416,544	2,456,590,553	98.26	43,409,447
6116	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Otonomi Daerah	2,500,000,000	2,500,000,000	2,484,007,097	27,416,544	2,456,590,553	98.26	43,409,447
6116	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Otonomi Daerah	2,500,000,000	2,500,000,000	2,484,007,097	27,416,544	2,456,590,553	98.26	43,409,447
6116	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Otonomi Daerah	2,500,000,000	2,500,000,000	2,484,007,097	27,416,544	2,456,590,553	98.26	43,409,447
6116	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Otonomi Daerah	2,500,000,000	2,500,000,000	2,484,007,097	27,416,544	2,456,590,553	98.26	43,409,447
6116	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Otonomi Daerah	2,500,000,000	2,500,000,000	2,484,007,097	27,416,544	2,456,590,553	98.26	43,409,447
6116	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Otonomi Daerah	2,500,000,000	2,500,000,000	2,484,007,097	27,416,544	2,456,590,553	98.26	43,409,447
6116	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Otonomi Daerah	2,500,000,000	2,500,000,000	2,484,007,097	27,416,544	2,456,590,553	98.26	43,409,447
6116	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Otonomi Daerah	2,500,000,000	2,500,000,000	2,484,007,097	27,416,544	2,456,590,553	98.26	43,409,447
6116	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Otonomi Daerah	2,500,000,000	2,500,000,000	2,484,007,097	27,416,544	2,456,590,553	98.26	43,409,447
6117	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Otonomi Daerah	62,319,782,000	62,137,289,000	61,861,403,778	23,366,179	61,838,037,599	99.52	299,251,401
6117	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Otonomi Daerah	62,319,782,000	62,137,289,000	61,861,403,778	23,366,179	61,838,037,599	99.52	299,251,401
6117	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Otonomi Daerah	0	0	0	25,380,000	-25,380,000	0	25,380,000
6117	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Otonomi Daerah	0	0	0	25,380,000	-25,380,000	0	25,380,000
6117	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Otonomi Daerah	0	0	0	25,380,000	-25,380,000	0	25,380,000
6117	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Otonomi Daerah	0	0	0	25,380,000	-25,380,000	0	25,380,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 31
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6117	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Otonomi Daerah	0	0	0	25,380,000	-25,380,000	0	25,380,000
6117	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Otonomi Daerah	0	0	0	25,380,000	-25,380,000	0	25,380,000
6117	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Otonomi Daerah	0	0	0	25,380,000	-25,380,000	0	25,380,000
6117	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Otonomi Daerah	0	0	0	25,380,000	-25,380,000	0	25,380,000
6117	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Otonomi Daerah	0	0	0	25,380,000	-25,380,000	0	25,380,000
6117	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Otonomi Daerah	0	0	0	25,380,000	-25,380,000	0	25,380,000
6117	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Otonomi Daerah	0	0	0	25,380,000	-25,380,000	0	25,380,000
6117	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Otonomi Daerah	62,319,782,000	62,137,289,000	61,861,403,778	23,366,179	61,838,037,599	99.52	299,251,401
6117	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Otonomi Daerah	62,319,782,000	62,137,289,000	61,861,403,778	23,366,179	61,838,037,599	99.52	299,251,401
6117	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Otonomi Daerah	62,319,782,000	62,137,289,000	61,861,403,778	23,366,179	61,838,037,599	99.52	299,251,401
6117	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Otonomi Daerah	62,319,782,000	62,137,289,000	61,861,403,778	23,366,179	61,838,037,599	99.52	299,251,401
6117	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Otonomi Daerah	62,319,782,000	62,137,289,000	61,861,403,778	23,366,179	61,838,037,599	99.52	299,251,401
6117	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Otonomi Daerah	62,319,782,000	62,137,289,000	61,861,403,778	23,366,179	61,838,037,599	99.52	299,251,401
6117	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Otonomi Daerah	62,319,782,000	62,137,289,000	61,861,403,778	23,366,179	61,838,037,599	99.52	299,251,401
6117	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Otonomi Daerah	62,319,782,000	62,137,289,000	61,861,403,778	23,366,179	61,838,037,599	99.52	299,251,401
6117	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Otonomi Daerah	62,319,782,000	62,137,289,000	61,861,403,778	23,366,179	61,838,037,599	99.52	299,251,401
6117	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Otonomi Daerah	62,319,782,000	62,137,289,000	61,861,403,778	23,366,179	61,838,037,599	99.52	299,251,401
6118	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Otonomi Daerah	600,000,000	153,574,000	153,269,775	0	153,269,775	99.8	304,225
6118	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Otonomi Daerah	600,000,000	153,574,000	153,269,775	0	153,269,775	99.8	304,225
6118	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Otonomi Daerah	600,000,000	153,574,000	153,269,775	0	153,269,775	99.8	304,225
6118	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Otonomi Daerah	600,000,000	153,574,000	153,269,775	0	153,269,775	99.8	304,225

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 32
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6118	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Otonomi Daerah	600,000,000	153,574,000	153,269,775	0	153,269,775	99.8	304,225
6118	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Otonomi Daerah	600,000,000	153,574,000	153,269,775	0	153,269,775	99.8	304,225
6118	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Otonomi Daerah	600,000,000	153,574,000	153,269,775	0	153,269,775	99.8	304,225
6118	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Otonomi Daerah	600,000,000	153,574,000	153,269,775	0	153,269,775	99.8	304,225
6118	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Otonomi Daerah	600,000,000	153,574,000	153,269,775	0	153,269,775	99.8	304,225
6118	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Otonomi Daerah	600,000,000	153,574,000	153,269,775	0	153,269,775	99.8	304,225
6118	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Otonomi Daerah	600,000,000	153,574,000	153,269,775	0	153,269,775	99.8	304,225
6119	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Otonomi Daerah	960,000,000	942,898,000	939,533,623	3,546,520	935,987,103	99.27	6,910,897
6119	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Otonomi Daerah	960,000,000	942,898,000	939,533,623	3,546,520	935,987,103	99.27	6,910,897
6119	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Otonomi Daerah	960,000,000	942,898,000	939,533,623	3,546,520	935,987,103	99.27	6,910,897
6119	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Otonomi Daerah	960,000,000	942,898,000	939,533,623	3,546,520	935,987,103	99.27	6,910,897
6119	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Otonomi Daerah	960,000,000	942,898,000	939,533,623	3,546,520	935,987,103	99.27	6,910,897
6119	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Otonomi Daerah	960,000,000	942,898,000	939,533,623	3,546,520	935,987,103	99.27	6,910,897
6119	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Otonomi Daerah	960,000,000	942,898,000	939,533,623	3,546,520	935,987,103	99.27	6,910,897
6119	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Otonomi Daerah	960,000,000	942,898,000	939,533,623	3,546,520	935,987,103	99.27	6,910,897
6119	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Otonomi Daerah	960,000,000	942,898,000	939,533,623	3,546,520	935,987,103	99.27	6,910,897
6119	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Otonomi Daerah	960,000,000	942,898,000	939,533,623	3,546,520	935,987,103	99.27	6,910,897
6119	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Otonomi Daerah	960,000,000	942,898,000	939,533,623	3,546,520	935,987,103	99.27	6,910,897
6120	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2,000,000,000	1,745,743,000	1,734,870,841	4,633,676	1,730,237,165	99.11	15,505,835
6120	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2,000,000,000	1,745,743,000	1,734,870,841	4,633,676	1,730,237,165	99.11	15,505,835

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 33
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6120	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2,000,000,000	1,745,743,000	1,734,870,841	4,633,676	1,730,237,165	99.11	15,505,835
6120	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2,000,000,000	1,745,743,000	1,734,870,841	4,633,676	1,730,237,165	99.11	15,505,835
6120	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2,000,000,000	1,745,743,000	1,734,870,841	4,633,676	1,730,237,165	99.11	15,505,835
6120	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2,000,000,000	1,745,743,000	1,734,870,841	4,633,676	1,730,237,165	99.11	15,505,835
6120	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2,000,000,000	1,745,743,000	1,734,870,841	4,633,676	1,730,237,165	99.11	15,505,835
6120	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2,000,000,000	1,745,743,000	1,734,870,841	4,633,676	1,730,237,165	99.11	15,505,835
6120	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2,000,000,000	1,745,743,000	1,734,870,841	4,633,676	1,730,237,165	99.11	15,505,835
6120	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2,000,000,000	1,745,743,000	1,734,870,841	4,633,676	1,730,237,165	99.11	15,505,835
6120	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2,000,000,000	1,745,743,000	1,734,870,841	4,633,676	1,730,237,165	99.11	15,505,835
6121	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	80,069,165,000	72,969,883,000	72,208,264,104	13,114,150	72,195,149,954	98.94	774,733,046
6121	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	80,069,165,000	72,969,883,000	72,208,264,104	13,114,150	72,195,149,954	98.94	774,733,046
6121	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	80,069,165,000	72,969,883,000	72,208,264,104	13,114,150	72,195,149,954	98.94	774,733,046
6121	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	80,069,165,000	72,969,883,000	72,208,264,104	13,114,150	72,195,149,954	98.94	774,733,046
6121	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	80,069,165,000	72,969,883,000	72,208,264,104	13,114,150	72,195,149,954	98.94	774,733,046
6121	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	80,069,165,000	72,969,883,000	72,208,264,104	13,114,150	72,195,149,954	98.94	774,733,046
6121	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	80,069,165,000	72,969,883,000	72,208,264,104	13,114,150	72,195,149,954	98.94	774,733,046
6121	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	80,069,165,000	72,969,883,000	72,208,264,104	13,114,150	72,195,149,954	98.94	774,733,046
6121	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	80,069,165,000	72,969,883,000	72,208,264,104	13,114,150	72,195,149,954	98.94	774,733,046
6121	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	80,069,165,000	72,969,883,000	72,208,264,104	13,114,150	72,195,149,954	98.94	774,733,046
6121	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	80,069,165,000	72,969,883,000	72,208,264,104	13,114,150	72,195,149,954	98.94	774,733,046

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 34
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6122	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	776,160,000	628,619,000	610,150,790	0	610,150,790	97.06	18,468,210
6122	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	776,160,000	628,619,000	610,150,790	0	610,150,790	97.06	18,468,210
6122	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	776,160,000	628,619,000	610,150,790	0	610,150,790	97.06	18,468,210
6122	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	776,160,000	628,619,000	610,150,790	0	610,150,790	97.06	18,468,210
6122	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	776,160,000	628,619,000	610,150,790	0	610,150,790	97.06	18,468,210
6122	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	776,160,000	628,619,000	610,150,790	0	610,150,790	97.06	18,468,210
6122	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	776,160,000	628,619,000	610,150,790	0	610,150,790	97.06	18,468,210
6122	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	776,160,000	628,619,000	610,150,790	0	610,150,790	97.06	18,468,210
6122	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	776,160,000	628,619,000	610,150,790	0	610,150,790	97.06	18,468,210
6122	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	776,160,000	628,619,000	610,150,790	0	610,150,790	97.06	18,468,210
6122	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	776,160,000	628,619,000	610,150,790	0	610,150,790	97.06	18,468,210
6123	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	16,252,000,000	15,687,528,000	15,454,264,815	95,870,187	15,358,394,628	97.9	329,133,372
6123	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	16,252,000,000	15,687,528,000	15,454,264,815	95,870,187	15,358,394,628	97.9	329,133,372
6123	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	16,252,000,000	15,687,528,000	15,454,264,815	95,870,187	15,358,394,628	97.9	329,133,372
6123	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	16,252,000,000	15,687,528,000	15,454,264,815	95,870,187	15,358,394,628	97.9	329,133,372
6123	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	16,252,000,000	15,687,528,000	15,454,264,815	95,870,187	15,358,394,628	97.9	329,133,372
6123	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	16,252,000,000	15,687,528,000	15,454,264,815	95,870,187	15,358,394,628	97.9	329,133,372
6123	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	16,252,000,000	15,687,528,000	15,454,264,815	95,870,187	15,358,394,628	97.9	329,133,372
6123	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	16,252,000,000	15,687,528,000	15,454,264,815	95,870,187	15,358,394,628	97.9	329,133,372
6123	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	16,252,000,000	15,687,528,000	15,454,264,815	95,870,187	15,358,394,628	97.9	329,133,372

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 35
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6123	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	16,252,000,000	15,687,528,000	15,454,264,815	95,870,187	15,358,394,628	97.9	329,133,372
6123	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	16,252,000,000	15,687,528,000	15,454,264,815	95,870,187	15,358,394,628	97.9	329,133,372
6124	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Keuangan Daerah	750,000,000	672,700,000	666,572,849	0	666,572,849	99.09	6,127,151
6124	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Keuangan Daerah	750,000,000	672,700,000	666,572,849	0	666,572,849	99.09	6,127,151
6124	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Keuangan Daerah	750,000,000	672,700,000	666,572,849	0	666,572,849	99.09	6,127,151
6124	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Keuangan Daerah	750,000,000	672,700,000	666,572,849	0	666,572,849	99.09	6,127,151
6124	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Keuangan Daerah	750,000,000	672,700,000	666,572,849	0	666,572,849	99.09	6,127,151
6124	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Keuangan Daerah	750,000,000	672,700,000	666,572,849	0	666,572,849	99.09	6,127,151
6124	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Keuangan Daerah	750,000,000	672,700,000	666,572,849	0	666,572,849	99.09	6,127,151
6124	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Keuangan Daerah	750,000,000	672,700,000	666,572,849	0	666,572,849	99.09	6,127,151
6124	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Keuangan Daerah	750,000,000	672,700,000	666,572,849	0	666,572,849	99.09	6,127,151
6124	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Keuangan Daerah	750,000,000	672,700,000	666,572,849	0	666,572,849	99.09	6,127,151
6124	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Keuangan Daerah	750,000,000	672,700,000	666,572,849	0	666,572,849	99.09	6,127,151
6124	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Keuangan Daerah	750,000,000	672,700,000	666,572,849	0	666,572,849	99.09	6,127,151
6124	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Keuangan Daerah	750,000,000	672,700,000	666,572,849	0	666,572,849	99.09	6,127,151
6125	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Keuangan Daerah	51,049,505,000	54,022,088,000	53,975,700,201	67,209,827	53,908,490,374	99.79	113,597,626
6125	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Keuangan Daerah	0	0	0	23,185,164	-23,185,164	0	23,185,164
6125	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Keuangan Daerah	51,049,505,000	54,022,088,000	53,975,700,201	67,209,827	53,908,490,374	99.79	113,597,626
6125	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Keuangan Daerah	51,049,505,000	54,022,088,000	53,975,700,201	67,209,827	53,908,490,374	99.79	113,597,626
6125	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Keuangan Daerah	51,049,505,000	54,022,088,000	53,975,700,201	67,209,827	53,908,490,374	99.79	113,597,626
6125	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Keuangan Daerah	51,049,505,000	54,022,088,000	53,975,700,201	67,209,827	53,908,490,374	99.79	113,597,626
6125	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Keuangan Daerah	51,049,505,000	54,022,088,000	53,975,700,201	67,209,827	53,908,490,374	99.79	113,597,626
6125	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Keuangan Daerah	51,049,505,000	54,022,088,000	53,975,700,201	67,209,827	53,908,490,374	99.79	113,597,626

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 36
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6125	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Keuangan Daerah	51,049,505,000	54,022,088,000	53,975,700,201	67,209,827	53,908,490,374	99.79	113,597,626
6125	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Keuangan Daerah	51,049,505,000	54,022,088,000	53,975,700,201	67,209,827	53,908,490,374	99.79	113,597,626
6125	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Keuangan Daerah	51,049,505,000	54,022,088,000	53,975,700,201	67,209,827	53,908,490,374	99.79	113,597,626
6125	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Keuangan Daerah	51,049,505,000	54,022,088,000	53,975,700,201	67,209,827	53,908,490,374	99.79	113,597,626
6125	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Keuangan Daerah	0	0	0	23,185,164	-23,185,164	0	23,185,164
6125	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Keuangan Daerah	0	0	0	23,185,164	-23,185,164	0	23,185,164
6125	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Keuangan Daerah	0	0	0	23,185,164	-23,185,164	0	23,185,164
6125	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Keuangan Daerah	0	0	0	23,185,164	-23,185,164	0	23,185,164
6125	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Keuangan Daerah	0	0	0	23,185,164	-23,185,164	0	23,185,164
6125	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Keuangan Daerah	0	0	0	23,185,164	-23,185,164	0	23,185,164
6125	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Keuangan Daerah	0	0	0	23,185,164	-23,185,164	0	23,185,164
6125	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Keuangan Daerah	0	0	0	23,185,164	-23,185,164	0	23,185,164
6125	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Keuangan Daerah	0	0	0	23,185,164	-23,185,164	0	23,185,164
6125	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Keuangan Daerah	0	0	0	23,185,164	-23,185,164	0	23,185,164
6125	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Keuangan Daerah	51,049,505,000	54,022,088,000	53,975,700,201	67,209,827	53,908,490,374	99.79	113,597,626
6126	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Keuangan Daerah	800,000,000	786,838,000	776,977,055	3,048,320	773,928,735	98.36	12,909,265
6126	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Keuangan Daerah	800,000,000	786,838,000	776,977,055	3,048,320	773,928,735	98.36	12,909,265
6126	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Keuangan Daerah	800,000,000	786,838,000	776,977,055	3,048,320	773,928,735	98.36	12,909,265
6126	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Keuangan Daerah	800,000,000	786,838,000	776,977,055	3,048,320	773,928,735	98.36	12,909,265
6126	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Keuangan Daerah	800,000,000	786,838,000	776,977,055	3,048,320	773,928,735	98.36	12,909,265

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 37
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6126	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Keuangan Daerah	800,000,000	786,838,000	776,977,055	3,048,320	773,928,735	98.36	12,909,265
6126	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Keuangan Daerah	800,000,000	786,838,000	776,977,055	3,048,320	773,928,735	98.36	12,909,265
6126	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Keuangan Daerah	800,000,000	786,838,000	776,977,055	3,048,320	773,928,735	98.36	12,909,265
6126	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Keuangan Daerah	800,000,000	786,838,000	776,977,055	3,048,320	773,928,735	98.36	12,909,265
6126	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Keuangan Daerah	800,000,000	786,838,000	776,977,055	3,048,320	773,928,735	98.36	12,909,265
6126	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Keuangan Daerah	800,000,000	786,838,000	776,977,055	3,048,320	773,928,735	98.36	12,909,265
6127	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Keuangan Daerah	1,000,000,000	854,150,000	841,736,691	1,927,580	839,809,111	98.32	14,340,889
6127	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Keuangan Daerah	1,000,000,000	854,150,000	841,736,691	1,927,580	839,809,111	98.32	14,340,889
6127	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Keuangan Daerah	1,000,000,000	854,150,000	841,736,691	1,927,580	839,809,111	98.32	14,340,889
6127	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Keuangan Daerah	1,000,000,000	854,150,000	841,736,691	1,927,580	839,809,111	98.32	14,340,889
6127	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Keuangan Daerah	1,000,000,000	854,150,000	841,736,691	1,927,580	839,809,111	98.32	14,340,889
6127	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Keuangan Daerah	1,000,000,000	854,150,000	841,736,691	1,927,580	839,809,111	98.32	14,340,889
6127	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Keuangan Daerah	1,000,000,000	854,150,000	841,736,691	1,927,580	839,809,111	98.32	14,340,889
6127	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Keuangan Daerah	1,000,000,000	854,150,000	841,736,691	1,927,580	839,809,111	98.32	14,340,889
6127	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Keuangan Daerah	1,000,000,000	854,150,000	841,736,691	1,927,580	839,809,111	98.32	14,340,889
6127	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Keuangan Daerah	1,000,000,000	854,150,000	841,736,691	1,927,580	839,809,111	98.32	14,340,889
6127	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Keuangan Daerah	1,000,000,000	854,150,000	841,736,691	1,927,580	839,809,111	98.32	14,340,889
6128	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Penelitian dan Pengembangan	115,000,000	115,000,000	100,417,565	0	100,417,565	87.32	14,582,435
6128	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Penelitian dan Pengembangan	115,000,000	115,000,000	100,417,565	0	100,417,565	87.32	14,582,435
6128	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Penelitian dan Pengembangan	115,000,000	115,000,000	100,417,565	0	100,417,565	87.32	14,582,435

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 38
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6128	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Penelitian dan Pengembangan	115,000,000	115,000,000	100,417,565	0	100,417,565	87.32	14,582,435
6128	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Penelitian dan Pengembangan	115,000,000	115,000,000	100,417,565	0	100,417,565	87.32	14,582,435
6128	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Penelitian dan Pengembangan	115,000,000	115,000,000	100,417,565	0	100,417,565	87.32	14,582,435
6128	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Penelitian dan Pengembangan	115,000,000	115,000,000	100,417,565	0	100,417,565	87.32	14,582,435
6128	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Penelitian dan Pengembangan	115,000,000	115,000,000	100,417,565	0	100,417,565	87.32	14,582,435
6128	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Penelitian dan Pengembangan	115,000,000	115,000,000	100,417,565	0	100,417,565	87.32	14,582,435
6128	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Penelitian dan Pengembangan	115,000,000	115,000,000	100,417,565	0	100,417,565	87.32	14,582,435
6128	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Penelitian dan Pengembangan	115,000,000	115,000,000	100,417,565	0	100,417,565	87.32	14,582,435
6129	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Penelitian dan Pengembangan	49,680,139,000	45,377,465,000	44,817,758,996	76,071,401	44,741,687,595	98.6	635,777,405
6129	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Penelitian dan Pengembangan	49,680,139,000	45,377,465,000	44,817,758,996	76,071,401	44,741,687,595	98.6	635,777,405
6129	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Penelitian dan Pengembangan	49,680,139,000	45,377,465,000	44,817,758,996	76,071,401	44,741,687,595	98.6	635,777,405
6129	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Penelitian dan Pengembangan	49,680,139,000	45,377,465,000	44,817,758,996	76,071,401	44,741,687,595	98.6	635,777,405
6129	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Penelitian dan Pengembangan	49,680,139,000	45,377,465,000	44,817,758,996	76,071,401	44,741,687,595	98.6	635,777,405
6129	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Penelitian dan Pengembangan	49,680,139,000	45,377,465,000	44,817,758,996	76,071,401	44,741,687,595	98.6	635,777,405
6129	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Penelitian dan Pengembangan	49,680,139,000	45,377,465,000	44,817,758,996	76,071,401	44,741,687,595	98.6	635,777,405
6129	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Penelitian dan Pengembangan	49,680,139,000	45,377,465,000	44,817,758,996	76,071,401	44,741,687,595	98.6	635,777,405
6129	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Penelitian dan Pengembangan	49,680,139,000	45,377,465,000	44,817,758,996	76,071,401	44,741,687,595	98.6	635,777,405
6129	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Penelitian dan Pengembangan	49,680,139,000	45,377,465,000	44,817,758,996	76,071,401	44,741,687,595	98.6	635,777,405
6129	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Penelitian dan Pengembangan	49,680,139,000	45,377,465,000	44,817,758,996	76,071,401	44,741,687,595	98.6	635,777,405
6130	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan	19,827,000	19,827,000	19,391,400	0	19,391,400	97.8	435,600

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 39
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6130	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan	19,827,000	19,827,000	19,391,400	0	19,391,400	97.8	435,600
6130	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan	19,827,000	19,827,000	19,391,400	0	19,391,400	97.8	435,600
6130	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan	19,827,000	19,827,000	19,391,400	0	19,391,400	97.8	435,600
6130	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan	19,827,000	19,827,000	19,391,400	0	19,391,400	97.8	435,600
6130	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan	19,827,000	19,827,000	19,391,400	0	19,391,400	97.8	435,600
6130	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan	19,827,000	19,827,000	19,391,400	0	19,391,400	97.8	435,600
6130	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan	19,827,000	19,827,000	19,391,400	0	19,391,400	97.8	435,600
6130	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan	19,827,000	19,827,000	19,391,400	0	19,391,400	97.8	435,600
6130	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan	19,827,000	19,827,000	19,391,400	0	19,391,400	97.8	435,600
6130	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan	19,827,000	19,827,000	19,391,400	0	19,391,400	97.8	435,600
6131	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Penelitian dan Pengembangan	1,350,000,000	1,286,460,000	1,267,807,012	20,926,199	1,246,880,813	96.92	39,579,187
6131	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Penelitian dan Pengembangan	1,350,000,000	1,286,460,000	1,267,807,012	20,926,199	1,246,880,813	96.92	39,579,187
6131	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Penelitian dan Pengembangan	1,350,000,000	1,286,460,000	1,267,807,012	20,926,199	1,246,880,813	96.92	39,579,187
6131	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Penelitian dan Pengembangan	1,350,000,000	1,286,460,000	1,267,807,012	20,926,199	1,246,880,813	96.92	39,579,187
6131	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Penelitian dan Pengembangan	1,350,000,000	1,286,460,000	1,267,807,012	20,926,199	1,246,880,813	96.92	39,579,187
6131	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Penelitian dan Pengembangan	1,350,000,000	1,286,460,000	1,267,807,012	20,926,199	1,246,880,813	96.92	39,579,187
6131	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Penelitian dan Pengembangan	1,350,000,000	1,286,460,000	1,267,807,012	20,926,199	1,246,880,813	96.92	39,579,187
6131	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Penelitian dan Pengembangan	1,350,000,000	1,286,460,000	1,267,807,012	20,926,199	1,246,880,813	96.92	39,579,187
6131	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Penelitian dan Pengembangan	1,350,000,000	1,286,460,000	1,267,807,012	20,926,199	1,246,880,813	96.92	39,579,187
6131	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Penelitian dan Pengembangan	1,350,000,000	1,286,460,000	1,267,807,012	20,926,199	1,246,880,813	96.92	39,579,187
6131	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Penelitian dan Pengembangan	1,350,000,000	1,286,460,000	1,267,807,012	20,926,199	1,246,880,813	96.92	39,579,187

d/s

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 40
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6131	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Penelitian dan Pengembangan	1,350,000,000	1,286,460,000	1,267,807,012	20,926,199	1,246,880,813	96.92	39,579,187
6132	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	300,000,000	300,000,000	297,079,054	1,815,898	295,263,156	98.42	4,736,844
6132	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	300,000,000	300,000,000	297,079,054	1,815,898	295,263,156	98.42	4,736,844
6132	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	300,000,000	300,000,000	297,079,054	1,815,898	295,263,156	98.42	4,736,844
6132	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	300,000,000	300,000,000	297,079,054	1,815,898	295,263,156	98.42	4,736,844
6132	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	300,000,000	300,000,000	297,079,054	1,815,898	295,263,156	98.42	4,736,844
6132	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	300,000,000	300,000,000	297,079,054	1,815,898	295,263,156	98.42	4,736,844
6132	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	300,000,000	300,000,000	297,079,054	1,815,898	295,263,156	98.42	4,736,844
6132	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	300,000,000	300,000,000	297,079,054	1,815,898	295,263,156	98.42	4,736,844
6132	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	300,000,000	300,000,000	297,079,054	1,815,898	295,263,156	98.42	4,736,844
6132	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	300,000,000	300,000,000	297,079,054	1,815,898	295,263,156	98.42	4,736,844
6132	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	300,000,000	300,000,000	297,079,054	1,815,898	295,263,156	98.42	4,736,844
6132	Layanan Legislasi dan Litigasi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	300,000,000	300,000,000	297,079,054	1,815,898	295,263,156	98.42	4,736,844
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	0	0	1,165,032	-1,165,032	0	1,165,032
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	0	0	1,165,032	-1,165,032	0	1,165,032
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	0	0	1,165,032	-1,165,032	0	1,165,032
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	0	0	1,165,032	-1,165,032	0	1,165,032
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	0	0	1,165,032	-1,165,032	0	1,165,032
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	0	0	1,165,032	-1,165,032	0	1,165,032
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	0	0	1,165,032	-1,165,032	0	1,165,032
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	0	0	1,165,032	-1,165,032	0	1,165,032
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	149,123,317,000	141,591,839,000	141,407,341,294	65,350,557	141,341,990,737	99.82	249,848,263

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 41
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	149,123,317,000	141,591,839,000	141,407,341,294	65,350,557	141,341,990,737	99.82	249,848,263
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	149,123,317,000	141,591,839,000	141,407,341,294	65,350,557	141,341,990,737	99.82	249,848,263
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	149,123,317,000	141,591,839,000	141,407,341,294	65,350,557	141,341,990,737	99.82	249,848,263
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	149,123,317,000	141,591,839,000	141,407,341,294	65,350,557	141,341,990,737	99.82	249,848,263
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	149,123,317,000	141,591,839,000	141,407,341,294	65,350,557	141,341,990,737	99.82	249,848,263
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	149,123,317,000	141,591,839,000	141,407,341,294	65,350,557	141,341,990,737	99.82	249,848,263
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	149,123,317,000	141,591,839,000	141,407,341,294	65,350,557	141,341,990,737	99.82	249,848,263
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	149,123,317,000	141,591,839,000	141,407,341,294	65,350,557	141,341,990,737	99.82	249,848,263
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	149,123,317,000	141,591,839,000	141,407,341,294	65,350,557	141,341,990,737	99.82	249,848,263
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	0	0	1,165,032	-1,165,032	0	1,165,032
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	0	0	1,165,032	-1,165,032	0	1,165,032
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	0	0	1,165,032	-1,165,032	0	1,165,032
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	0	0	1,165,032	-1,165,032	0	1,165,032
6134	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	1,014,613,000	1,014,613,000	1,012,975,684	1,510,517	1,011,465,167	99.69	3,147,833
6134	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	1,014,613,000	1,014,613,000	1,012,975,684	1,510,517	1,011,465,167	99.69	3,147,833
6134	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	1,014,613,000	1,014,613,000	1,012,975,684	1,510,517	1,011,465,167	99.69	3,147,833
6134	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	1,014,613,000	1,014,613,000	1,012,975,684	1,510,517	1,011,465,167	99.69	3,147,833
6134	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	1,014,613,000	1,014,613,000	1,012,975,684	1,510,517	1,011,465,167	99.69	3,147,833
6134	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	1,014,613,000	1,014,613,000	1,012,975,684	1,510,517	1,011,465,167	99.69	3,147,833

d

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 42
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6134	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	1,014,613,000	1,014,613,000	1,012,975,684	1,510,517	1,011,465,167	99.69	3,147,833
6134	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	1,014,613,000	1,014,613,000	1,012,975,684	1,510,517	1,011,465,167	99.69	3,147,833
6134	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	1,014,613,000	1,014,613,000	1,012,975,684	1,510,517	1,011,465,167	99.69	3,147,833
6134	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	1,014,613,000	1,014,613,000	1,012,975,684	1,510,517	1,011,465,167	99.69	3,147,833
6134	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	1,014,613,000	1,014,613,000	1,012,975,684	1,510,517	1,011,465,167	99.69	3,147,833
6135	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	2,128,799,000	1,984,785,000	1,979,766,915	727,059	1,979,039,856	99.71	5,745,144
6135	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	2,128,799,000	1,984,785,000	1,979,766,915	727,059	1,979,039,856	99.71	5,745,144
6135	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	2,128,799,000	1,984,785,000	1,979,766,915	727,059	1,979,039,856	99.71	5,745,144
6135	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	2,128,799,000	1,984,785,000	1,979,766,915	727,059	1,979,039,856	99.71	5,745,144
6135	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	2,128,799,000	1,984,785,000	1,979,766,915	727,059	1,979,039,856	99.71	5,745,144
6135	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	2,128,799,000	1,984,785,000	1,979,766,915	727,059	1,979,039,856	99.71	5,745,144
6135	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	2,128,799,000	1,984,785,000	1,979,766,915	727,059	1,979,039,856	99.71	5,745,144
6135	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	2,128,799,000	1,984,785,000	1,979,766,915	727,059	1,979,039,856	99.71	5,745,144
6135	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	2,128,799,000	1,984,785,000	1,979,766,915	727,059	1,979,039,856	99.71	5,745,144
6135	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	2,128,799,000	1,984,785,000	1,979,766,915	727,059	1,979,039,856	99.71	5,745,144
6135	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	2,128,799,000	1,984,785,000	1,979,766,915	727,059	1,979,039,856	99.71	5,745,144
6135	Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	2,128,799,000	1,984,785,000	1,979,766,915	727,059	1,979,039,856	99.71	5,745,144
	JUMLAH BELANJA PROGRAM WA	21,371,704,596,000	21,397,339,194,000	21,269,523,614,097	42,600,031,518	21,226,923,582,579	99.403	170,415,611,421
	JUMLAH BELANJA RUPIAH MURNI	24,844,660,659,000	24,346,319,761,000	24,174,369,361,620	51,878,777,437	24,122,490,584,183	99.294	223,829,176,817
02	PINJAMAN LUAR NEGERI							
CM	Program Kapasitas Pemerintahan Daerah dan Desa							

d

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 43
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	59,623,124,000	170,319,864,000	169,705,984,711	123,644,363	169,582,340,348	99.57	737,523,652
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	59,623,124,000	170,319,864,000	169,705,984,711	123,644,363	169,582,340,348	99.57	737,523,652
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	59,623,124,000	170,319,864,000	169,705,984,711	123,644,363	169,582,340,348	99.57	737,523,652
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	59,623,124,000	170,319,864,000	169,705,984,711	123,644,363	169,582,340,348	99.57	737,523,652
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	59,623,124,000	170,319,864,000	169,705,984,711	123,644,363	169,582,340,348	99.57	737,523,652
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	59,623,124,000	170,319,864,000	169,705,984,711	123,644,363	169,582,340,348	99.57	737,523,652
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	59,623,124,000	170,319,864,000	169,705,984,711	123,644,363	169,582,340,348	99.57	737,523,652
6484	Penguatan Kelembagaan Pemerintahan Desa	41,400,000,000	41,400,000,000	38,217,839,743	235,737,797	37,982,101,946	91.74	3,417,898,054
6484	Penguatan Kelembagaan Pemerintahan Desa	41,400,000,000	41,400,000,000	38,217,839,743	235,737,797	37,982,101,946	91.74	3,417,898,054
6484	Penguatan Kelembagaan Pemerintahan Desa	41,400,000,000	41,400,000,000	38,217,839,743	235,737,797	37,982,101,946	91.74	3,417,898,054
6484	Penguatan Kelembagaan Pemerintahan Desa	41,400,000,000	41,400,000,000	38,217,839,743	235,737,797	37,982,101,946	91.74	3,417,898,054
6484	Penguatan Kelembagaan Pemerintahan Desa	41,400,000,000	41,400,000,000	38,217,839,743	235,737,797	37,982,101,946	91.74	3,417,898,054
6484	Penguatan Kelembagaan Pemerintahan Desa	41,400,000,000	41,400,000,000	38,217,839,743	235,737,797	37,982,101,946	91.74	3,417,898,054
6484	Penguatan Kelembagaan Pemerintahan Desa	41,400,000,000	41,400,000,000	38,217,839,743	235,737,797	37,982,101,946	91.74	3,417,898,054
	JUMLAH BELANJA PROGRAM CM	707,161,868,000	1,482,039,048,000	1,455,466,771,178	2,515,675,120	1,452,951,096,058	98.207	29,087,951,942
	JUMLAH BELANJA PINJAMAN LUAR NEGERI	707,161,868,000	1,482,039,048,000	1,455,466,771,178	2,515,675,120	1,452,951,096,058	98.207	29,087,951,942
04	PNBP							
CM	Program Kapasitas Pemerintahan Daerah dan Desa							
1285	Pengembangan dan Pelaksanaan Standarisasi dan Sertifikasi	311,569,000	311,569,000	311,568,000	0	311,568,000	100	1,000
1285	Pengembangan dan Pelaksanaan Standarisasi dan Sertifikasi	311,569,000	311,569,000	311,568,000	0	311,568,000	100	1,000

d

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 44
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
1285	Pengembangan dan Pelaksanaan Standarisasi dan Sertifikasi	311,569,000	311,569,000	311,568,000	0	311,568,000	100	1,000
1285	Pengembangan dan Pelaksanaan Standarisasi dan Sertifikasi	311,569,000	311,569,000	311,568,000	0	311,568,000	100	1,000
1285	Pengembangan dan Pelaksanaan Standarisasi dan Sertifikasi	311,569,000	311,569,000	311,568,000	0	311,568,000	100	1,000
1285	Pengembangan dan Pelaksanaan Standarisasi dan Sertifikasi	311,569,000	311,569,000	311,568,000	0	311,568,000	100	1,000
1285	Pengembangan dan Pelaksanaan Standarisasi dan Sertifikasi	311,569,000	311,569,000	311,568,000	0	311,568,000	100	1,000
6144	Pengembangan Kompetensi Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri	29,621,294,000	37,997,526,000	37,831,542,148	39,864,620	37,791,677,528	99.46	205,848,472
6144	Pengembangan Kompetensi Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri	29,621,294,000	37,997,526,000	37,831,542,148	39,864,620	37,791,677,528	99.46	205,848,472
6144	Pengembangan Kompetensi Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri	29,621,294,000	37,997,526,000	37,831,542,148	39,864,620	37,791,677,528	99.46	205,848,472
6144	Pengembangan Kompetensi Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri	29,621,294,000	37,997,526,000	37,831,542,148	39,864,620	37,791,677,528	99.46	205,848,472
6144	Pengembangan Kompetensi Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri	29,621,294,000	37,997,526,000	37,831,542,148	39,864,620	37,791,677,528	99.46	205,848,472
6144	Pengembangan Kompetensi Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri	29,621,294,000	37,997,526,000	37,831,542,148	39,864,620	37,791,677,528	99.46	205,848,472
6144	Pengembangan Kompetensi Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri	29,621,294,000	37,997,526,000	37,831,542,148	39,864,620	37,791,677,528	99.46	205,848,472
6144	Pengembangan Kompetensi Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri	29,621,294,000	37,997,526,000	37,831,542,148	39,864,620	37,791,677,528	99.46	205,848,472
	JUMLAH BELANJA PROGRAM CM	209,530,041,000	268,163,665,000	267,001,771,036	279,052,340	266,722,718,696	99.567	1,440,946,304
WA	Program Dukungan Manajemen							
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	399,000,000	4,245,850,000	4,199,337,513	0	4,199,337,513	98.9	46,512,487
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	399,000,000	4,245,850,000	4,199,337,513	0	4,199,337,513	98.9	46,512,487
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	399,000,000	4,245,850,000	4,199,337,513	0	4,199,337,513	98.9	46,512,487
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	399,000,000	4,245,850,000	4,199,337,513	0	4,199,337,513	98.9	46,512,487
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	399,000,000	4,245,850,000	4,199,337,513	0	4,199,337,513	98.9	46,512,487
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	399,000,000	4,245,850,000	4,199,337,513	0	4,199,337,513	98.9	46,512,487

d/s

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 45
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	399,000,000	4,245,850,000	4,199,337,513	0	4,199,337,513	98.9	46,512,487
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	399,000,000	4,245,850,000	4,199,337,513	0	4,199,337,513	98.9	46,512,487
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	399,000,000	4,245,850,000	4,199,337,513	0	4,199,337,513	98.9	46,512,487
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	399,000,000	4,245,850,000	4,199,337,513	0	4,199,337,513	98.9	46,512,487
6089	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum IPDN	399,000,000	4,245,850,000	4,199,337,513	0	4,199,337,513	98.9	46,512,487
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	120,987,000	227,088,000	208,724,131	0	208,724,131	91.91	18,363,869
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	120,987,000	227,088,000	208,724,131	0	208,724,131	91.91	18,363,869
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	120,987,000	227,088,000	208,724,131	0	208,724,131	91.91	18,363,869
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	120,987,000	227,088,000	208,724,131	0	208,724,131	91.91	18,363,869
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	120,987,000	227,088,000	208,724,131	0	208,724,131	91.91	18,363,869
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	120,987,000	227,088,000	208,724,131	0	208,724,131	91.91	18,363,869
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	120,987,000	227,088,000	208,724,131	0	208,724,131	91.91	18,363,869
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	120,987,000	227,088,000	208,724,131	0	208,724,131	91.91	18,363,869
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	120,987,000	227,088,000	208,724,131	0	208,724,131	91.91	18,363,869
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	120,987,000	227,088,000	208,724,131	0	208,724,131	91.91	18,363,869
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	120,987,000	227,088,000	208,724,131	0	208,724,131	91.91	18,363,869
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	120,987,000	227,088,000	208,724,131	0	208,724,131	91.91	18,363,869
6091	Pengelolaan Organisasi dan SDM IPDN	120,987,000	227,088,000	208,724,131	0	208,724,131	91.91	18,363,869
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	9,124,067,000	9,618,906,000	9,337,882,091	0	9,337,882,091	97.08	281,023,909
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	9,124,067,000	9,618,906,000	9,337,882,091	0	9,337,882,091	97.08	281,023,909
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	9,124,067,000	9,618,906,000	9,337,882,091	0	9,337,882,091	97.08	281,023,909
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	9,124,067,000	9,618,906,000	9,337,882,091	0	9,337,882,091	97.08	281,023,909

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 46
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	9,124,067,000	9,618,906,000	9,337,882,091	0	9,337,882,091	97.08	281,023,909
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	9,124,067,000	9,618,906,000	9,337,882,091	0	9,337,882,091	97.08	281,023,909
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	9,124,067,000	9,618,906,000	9,337,882,091	0	9,337,882,091	97.08	281,023,909
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	9,124,067,000	9,618,906,000	9,337,882,091	0	9,337,882,091	97.08	281,023,909
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	9,124,067,000	9,618,906,000	9,337,882,091	0	9,337,882,091	97.08	281,023,909
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	9,124,067,000	9,618,906,000	9,337,882,091	0	9,337,882,091	97.08	281,023,909
6092	Penyelenggaraan Pendidikan Kepamongprajaan IPDN	9,124,067,000	9,618,906,000	9,337,882,091	0	9,337,882,091	97.08	281,023,909
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	14,487,000	14,487,000	14,405,025	0	14,405,025	99.43	81,975
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	14,487,000	14,487,000	14,405,025	0	14,405,025	99.43	81,975
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	14,487,000	14,487,000	14,405,025	0	14,405,025	99.43	81,975
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	14,487,000	14,487,000	14,405,025	0	14,405,025	99.43	81,975
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	14,487,000	14,487,000	14,405,025	0	14,405,025	99.43	81,975
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	14,487,000	14,487,000	14,405,025	0	14,405,025	99.43	81,975
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	14,487,000	14,487,000	14,405,025	0	14,405,025	99.43	81,975
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	14,487,000	14,487,000	14,405,025	0	14,405,025	99.43	81,975
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	14,487,000	14,487,000	14,405,025	0	14,405,025	99.43	81,975
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	14,487,000	14,487,000	14,405,025	0	14,405,025	99.43	81,975
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	14,487,000	14,487,000	14,405,025	0	14,405,025	99.43	81,975
6108	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pemerintahan Desa	14,487,000	14,487,000	14,405,025	0	14,405,025	99.43	81,975
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	100,000,000	2,349,214,000	2,341,763,101	0	2,341,763,101	99.68	7,450,899
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	100,000,000	2,349,214,000	2,341,763,101	0	2,341,763,101	99.68	7,450,899

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 47
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	100,000,000	2,349,214,000	2,341,763,101	0	2,341,763,101	99.68	7,450,899
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	100,000,000	2,349,214,000	2,341,763,101	0	2,341,763,101	99.68	7,450,899
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	100,000,000	2,349,214,000	2,341,763,101	0	2,341,763,101	99.68	7,450,899
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	100,000,000	2,349,214,000	2,341,763,101	0	2,341,763,101	99.68	7,450,899
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	100,000,000	2,349,214,000	2,341,763,101	0	2,341,763,101	99.68	7,450,899
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	100,000,000	2,349,214,000	2,341,763,101	0	2,341,763,101	99.68	7,450,899
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	100,000,000	2,349,214,000	2,341,763,101	0	2,341,763,101	99.68	7,450,899
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	100,000,000	2,349,214,000	2,341,763,101	0	2,341,763,101	99.68	7,450,899
6133	Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	100,000,000	2,349,214,000	2,341,763,101	0	2,341,763,101	99.68	7,450,899
	JUMLAH BELANJA PROGRAM WA	107,343,951,000	181,010,995,000	177,123,230,471	0	177,123,230,471	97.852	3,887,764,529
	JUMLAH BELANJA PNBP	316,873,992,000	449,174,660,000	444,125,001,507	279,052,340	443,845,949,167	98.876	5,328,710,833
09	HIBAH LUAR NEGERI							
CM	Program Kapasitas Pemerintahan Daerah dan Desa							
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	500,000,000	22,920,877,000	22,739,860,617	100,580,097	22,639,280,520	98.77	281,596,480
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	500,000,000	22,920,877,000	22,739,860,617	100,580,097	22,639,280,520	98.77	281,596,480
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	500,000,000	22,920,877,000	22,739,860,617	100,580,097	22,639,280,520	98.77	281,596,480
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	500,000,000	22,920,877,000	22,739,860,617	100,580,097	22,639,280,520	98.77	281,596,480
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	500,000,000	22,920,877,000	22,739,860,617	100,580,097	22,639,280,520	98.77	281,596,480
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	500,000,000	22,920,877,000	22,739,860,617	100,580,097	22,639,280,520	98.77	281,596,480
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	500,000,000	22,920,877,000	22,739,860,617	100,580,097	22,639,280,520	98.77	281,596,480

d

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:38 PM
Halaman : 48
Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6141	Pembinaan Pengelolaan Keuangan, Badan Usaha/Layanan, dan Barang Milik Daerah	744,100,000	1,676,142,000	1,643,769,290	15,276,321	1,628,492,969	97.16	47,649,031
6141	Pembinaan Pengelolaan Keuangan, Badan Usaha/Layanan, dan Barang Milik Daerah	744,100,000	1,676,142,000	1,643,769,290	15,276,321	1,628,492,969	97.16	47,649,031
6141	Pembinaan Pengelolaan Keuangan, Badan Usaha/Layanan, dan Barang Milik Daerah	744,100,000	1,676,142,000	1,643,769,290	15,276,321	1,628,492,969	97.16	47,649,031
6141	Pembinaan Pengelolaan Keuangan, Badan Usaha/Layanan, dan Barang Milik Daerah	744,100,000	1,676,142,000	1,643,769,290	15,276,321	1,628,492,969	97.16	47,649,031
6141	Pembinaan Pengelolaan Keuangan, Badan Usaha/Layanan, dan Barang Milik Daerah	744,100,000	1,676,142,000	1,643,769,290	15,276,321	1,628,492,969	97.16	47,649,031
6141	Pembinaan Pengelolaan Keuangan, Badan Usaha/Layanan, dan Barang Milik Daerah	744,100,000	1,676,142,000	1,643,769,290	15,276,321	1,628,492,969	97.16	47,649,031
6141	Pembinaan Pengelolaan Keuangan, Badan Usaha/Layanan, dan Barang Milik Daerah	744,100,000	1,676,142,000	1,643,769,290	15,276,321	1,628,492,969	97.16	47,649,031
	JUMLAH BELANJA PROGRAM CM	8,708,700,000	172,179,133,000	170,685,409,349	810,994,926	169,874,414,423	99.132	2,304,718,577
	JUMLAH BELANJA HIBAH LUAR NEGERI	8,708,700,000	172,179,133,000	170,685,409,349	810,994,926	169,874,414,423	99.132	2,304,718,577
10	HIBAH LANGSUNG DALAM NEGERI							
CP	Program Tata Kelola Kependudukan							
1269	Pembinaan Administrasi Kependudukan	0	3,227,694,000	3,227,694,000	0	3,227,694,000	100	0
	JUMLAH BELANJA PROGRAM CP	0	3,227,694,000	3,227,694,000	0	3,227,694,000	100	0
	JUMLAH BELANJA HIBAH LANGSUNG DALAM NEGERI	0	3,227,694,000	3,227,694,000	0	3,227,694,000	100	0
11	HIBAH LANGSUNG LUAR NEGERI							
CM	Program Kapasitas Pemerintahan Daerah dan Desa							
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	0	4,905,361,000	4,905,356,397	0	4,905,356,397	100	4,603
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	0	4,905,361,000	4,905,356,397	0	4,905,356,397	100	4,603
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	0	4,905,361,000	4,905,356,397	0	4,905,356,397	100	4,603
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	0	4,905,361,000	4,905,356,397	0	4,905,356,397	100	4,603

d

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

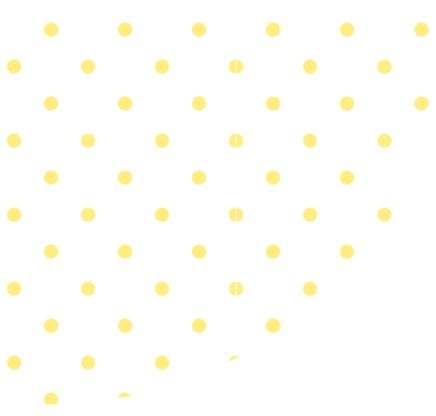
Kode Lap : LRA.B.S.1

Tanggal : 03/05/23 3:38 PM

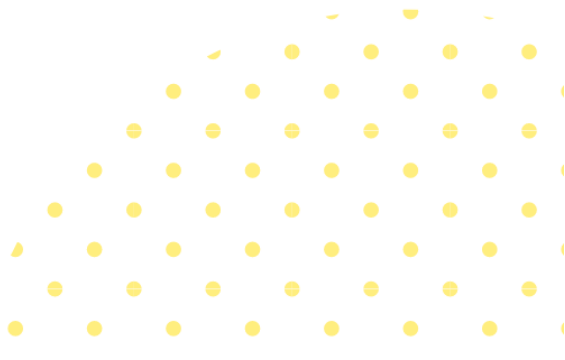
Halaman : 49

Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	0	4,905,361,000	4,905,356,397	0	4,905,356,397	100	4,603
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	0	4,905,361,000	4,905,356,397	0	4,905,356,397	100	4,603
6139	Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah	0	4,905,361,000	4,905,356,397	0	4,905,356,397	100	4,603
	JUMLAH BELANJA PROGRAM CM	0	34,337,527,000	34,337,494,779	0	34,337,494,779	100	32,221
CP	Program Tata Kelola Kependudukan							
1269	Pembinaan Administrasi Kependudukan	0	600,000,000	600,000,000	0	600,000,000	100	0
	JUMLAH BELANJA PROGRAM CP	0	600,000,000	600,000,000	0	600,000,000	100	0
	JUMLAH BELANJA HIBAH LANGSUNG LUAR NEGERI	0	34,937,527,000	34,937,494,779	0	34,937,494,779	100	32,221
	JUMLAH	25,877,405,219,000	26,487,877,823,000	26,282,811,732,433	55,484,499,823	26,227,327,232,610	99.23	260,550,590,390



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN
BELANJA MENURUT SUMBER
DANA / JENIS BELANJA / AKUN**



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA: 010 KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:39 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
51	BELANJA PEGAWAI							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	301,563,777,000	315,865,462,000	315,581,634,829	56,376,694	315,525,258,135	99.91	340,203,865
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	7,305,000	5,878,000	5,403,307	49,300	5,354,007	91.92	523,993
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	21,262,419,000	15,449,229,000	15,425,471,511	5,920,072	15,419,551,439	99.85	29,677,561
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	5,165,459,000	4,194,924,000	4,183,080,351	195,802	4,182,884,549	99.72	12,039,451
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	15,112,674,000	14,448,662,000	14,350,520,000	2,075,586,872	12,274,933,128	99.32	2,173,728,872
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	11,119,314,000	20,114,267,000	19,825,477,000	245,282,748	19,580,194,252	98.56	534,072,748
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	1,705,214,000	1,588,006,000	1,541,583,079	12,704	1,541,570,375	97.08	46,435,625
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	13,317,569,000	14,456,689,000	14,437,458,680	1,955,340	14,435,503,340	99.87	21,185,660
511127	Belanja Tunj. Kemahalan PNS	199,074,000	0	0	0	0	0	0
511129	Belanja Uang Makan PNS	37,662,908,000	33,728,329,000	32,849,872,000	3,617,900	32,846,254,100	97.4	882,074,900
511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	55,575,000	65,750,000	65,750,000	0	65,750,000	100	0
511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	189,600,000	238,065,000	238,065,000	0	238,065,000	100	0
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	11,785,306,000	12,943,818,000	12,821,502,760	168,419,170	12,653,083,590	99.06	290,734,410
511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	8,603,688,000	8,452,886,000	8,451,214,180	187,340	8,451,026,840	99.98	1,859,160
511154	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	1,774,800,000	1,467,088,000	1,467,087,400	0	1,467,087,400	100	600
511194	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja Bidang Persandian PNS TNI/Polri	130,500,000	100,100,000	100,100,000	0	100,100,000	100	0
511332	Belanja Uang Kehormatan Pejabat Negara	1,705,620,000	1,677,502,000	1,677,501,400	0	1,677,501,400	100	600
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	24,795,000	24,793,200	0	24,793,200	99.99	1,800
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	1,000	156	0	156	15.6	844
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	2,481,000	2,479,320	0	2,479,320	99.93	1,680
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	496,000	495,864	0	495,864	99.97	136
511623	Belanja Tunjangan Struktural PPPK	0	26,250,000	26,250,000	0	26,250,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	1,740,000	1,303,560	0	1,303,560	74.92	436,440
512211	Belanja Uang Lembur	6,838,615,000	8,974,081,000	8,518,332,000	1,495,950	8,516,836,050	94.92	457,244,950
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	403,197,652,000	372,627,922,000	372,063,876,410	34,934,881	372,028,941,529	99.85	598,980,471
	JUMLAH BELANJA PEGAWAI	841,397,069,000	826,454,421,000	823,659,252,007	2,594,034,773	821,065,217,234	99.66	201,134,220
52	BELANJA BARANG							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	170,998,799,000	166,850,283,000	166,021,492,434	10,774,417	166,010,718,017	99.5	839,564,983
521112	Belanja Pengadaan Bahan Makanan	53,329,911,000	67,723,158,000	64,965,702,743	0	64,965,702,743	95.93	2,757,455,257
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	4,512,646,000	3,337,895,000	3,232,949,117	0	3,232,949,117	96.86	104,945,883
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,226,722,000	711,418,000	706,338,633	0	706,338,633	99.29	5,079,367
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	24,902,928,000	18,548,905,000	18,097,102,500	58,447,000	18,038,655,500	97.56	510,249,500
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	48,071,289,000	52,247,289,000	52,144,774,531	0	52,144,774,531	99.8	102,514,469
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	7,572,775,000	6,541,680,000	6,521,221,096	0	6,521,221,096	99.69	20,458,904
521211	Belanja Bahan	104,100,417,000	91,209,895,000	89,601,886,750	3,245,500	89,598,641,250	98.24	1,611,253,750
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	29,907,206,000	23,186,296,000	22,777,932,000	17,332,500	22,760,599,500	98.24	425,696,500
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	150,010,964,000	146,253,014,000	146,039,309,410	0	146,039,309,410	99.85	213,704,590
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	6,988,119,000	1,385,291,000	1,081,162,863	0	1,081,162,863	78.05	304,128,137

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA: 010 KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1

Tanggal : 03/05/23 3:39 PM

Halaman : 2

Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	44,817,000	44,684,898	0	44,684,898	99.71	132,102
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	20,821,956,000	23,026,151,000	22,985,910,388	0	22,985,910,388	99.83	40,240,612
521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	500,000	1,100,000	1,026,000	0	1,026,000	93.27	74,000
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	200,000,000	241,625,000	240,075,000	0	240,075,000	99.36	1,550,000
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	8,750,055,000	9,562,301,000	9,506,914,841	0	9,506,914,841	99.42	55,386,159
522111	Belanja Langganan Listrik	35,975,342,000	36,033,100,000	35,851,659,435	0	35,851,659,435	99.5	181,440,565
522112	Belanja Langganan Telepon	1,657,620,000	461,857,000	449,358,639	0	449,358,639	97.29	12,498,361
522113	Belanja Langganan Air	5,505,814,000	4,862,768,000	4,848,864,308	0	4,848,864,308	99.71	13,903,692
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,146,406,000	2,077,052,000	2,075,183,889	0	2,075,183,889	99.91	1,868,111
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	3,000,000	0	0	0	0	0	0
522131	Belanja Jasa Konsultan	65,296,948,000	44,966,989,000	44,525,516,309	0	44,525,516,309	99.02	441,472,691
522141	Belanja Sewa	74,133,842,000	82,529,376,000	82,104,648,108	0	82,104,648,108	99.49	424,727,892
522151	Belanja Jasa Profesi	50,333,240,000	33,671,759,000	32,448,389,735	50,814,675	32,397,575,060	96.37	1,274,183,940
522191	Belanja Jasa Lainnya	372,554,216,000	351,303,566,000	350,855,641,374	12,955,710	350,842,685,664	99.87	460,880,336
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	17,213,335,000	5,056,942,000	5,020,467,339	0	5,020,467,339	99.28	36,474,661
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	68,149,250,000	71,252,252,000	70,986,497,453	0	70,986,497,453	99.63	265,754,547
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	898,622,000	1,011,622,000	1,010,277,987	0	1,010,277,987	99.87	1,344,013
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	3,347,063,000	3,023,255,000	2,978,400,608	0	2,978,400,608	98.52	44,854,392
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	48,299,506,000	40,379,171,000	40,071,839,157	4,800,000	40,067,039,157	99.24	312,131,843
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	861,470,000	1,329,904,000	1,329,082,081	0	1,329,082,081	99.94	821,919
523124	Belanja Asuransi Alat Angkutan Darat/Apung/Udara Bermotor	10,000,000	8,596,000	8,565,000	0	8,565,000	99.64	31,000
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	15,000,000	31,000,000	30,883,500	0	30,883,500	99.62	116,500
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	2,756,185,000	4,257,278,000	4,244,889,030	0	4,244,889,030	99.71	12,388,970
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	6,620,653,000	12,320,217,000	12,320,067,221	0	12,320,067,221	100	149,779
524111	Belanja Perjalanan Biasa	252,638,087,000	295,787,288,000	293,135,890,106	2,006,896,419	291,128,993,687	99.1	4,658,294,313
524112	Belanja Perjalanan Tetap	3,676,587,000	3,334,882,000	3,334,804,380	340,000	3,334,464,380	100	417,620
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	14,136,136,000	10,050,048,000	9,908,337,117	570,000	9,907,767,117	98.59	142,280,883
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	113,484,629,000	86,149,405,000	84,735,758,063	23,487,500	84,712,270,563	98.36	1,437,134,437
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	41,595,692,000	47,517,277,000	47,196,527,779	264,239,173	46,932,288,606	99.32	584,988,394
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	2,783,870,000	4,851,322,000	4,835,788,275	277,969,000	4,557,819,275	99.68	293,502,725
526113	Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	24,000,000	24,000,000	0	24,000,000	100	0
526123	Belanja Gedung dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	936,600,000	818,745,000	812,458,500	0	812,458,500	99.23	6,286,500
526223	Belanja Gedung dan Bangunan Tugas Pembantuan untuk Diserahkan kepada Pemerintah Daerah	2,201,600,000	2,201,600,000	2,200,549,572	0	2,200,549,572	99.95	1,050,428
526311	Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	108,814,422,000	166,317,683,000	166,293,507,610	0	166,293,507,610	99.99	24,175,390
526312	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	0	150,000,000	150,000,000	0	150,000,000	100	0
526322	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Barang - Penanganan Pandemi COVID-19	0	637,500,000	637,500,000	0	637,500,000	100	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA: 010 KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:39 PM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH BELANJA BARANG	1,927,439,422,000	1,923,287,572,000	1,908,393,835,779	2,731,871,894	1,905,661,963,885	99.23	12,161,864,327
53	BELANJA MODAL							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	109,180,447,000	89,012,724,000	88,868,949,052	0	88,868,949,052	99.84	143,774,948
532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	3,556,500,000	2,812,807,000	2,811,924,256	0	2,811,924,256	99.97	882,744
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	47,290,013,000	56,681,099,000	56,434,607,546	0	56,434,607,546	99.57	246,491,454
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	17,859,000,000	9,601,285,000	9,558,131,327	0	9,558,131,327	99.55	43,153,673
536111	Belanja Modal Lainnya	25,566,930,000	21,153,601,000	21,022,575,045	0	21,022,575,045	99.38	131,025,955
536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	699,402,000	605,248,000	602,132,852	0	602,132,852	99.49	3,115,148
	JUMLAH BELANJA MODAL	204,152,292,000	179,866,764,000	179,298,320,078	0	179,298,320,078	99.68	568,443,922
	JUMLAH RUPIAH MURNI	2,972,988,783,000	2,929,608,757,000	2,911,351,407,864	5,325,906,667	2,906,025,501,197	99.38	12,931,442,469
02	PINJAMAN LUAR NEGERI							
52	BELANJA BARANG							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	12,000,000	0	0	0	0	0	0
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	3,000,000	2,455,000	2,454,328	0	2,454,328	99.97	672
521211	Belanja Bahan	2,028,340,000	2,709,047,000	2,511,891,722	0	2,511,891,722	92.72	197,155,278
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	540,500,000	224,622,000	0	224,622,000	41.56	315,878,000
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	63,680,000	30,250,000	4,100,000	0	4,100,000	13.55	26,150,000
522131	Belanja Jasa Konsultan	55,412,081,000	151,003,278,000	150,207,373,133	61,162,950	150,146,210,183	99.47	857,067,817
522141	Belanja Sewa	1,931,694,000	3,020,084,000	2,946,443,908	0	2,946,443,908	97.56	73,640,092
522151	Belanja Jasa Profesi	854,301,000	1,185,128,000	960,700,000	1,200,000	959,500,000	81.06	225,628,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	25,067,888,000	31,499,799,000	30,492,929,654	5,808,605	30,487,121,049	96.8	1,012,677,951
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	93,845,000	27,159,000	26,791,000	0	26,791,000	98.65	368,000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	1,731,165,000	8,079,865,000	7,905,737,044	97,724,099	7,808,012,945	97.84	271,852,055
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	15,001,000	32,940,000	26,850,000	0	26,850,000	81.51	6,090,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2,407,829,000	8,244,890,000	7,791,850,000	15,420,000	7,776,430,000	94.51	468,460,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	11,402,300,000	5,334,469,000	4,822,081,665	178,066,506	4,644,015,159	90.39	690,453,841
	JUMLAH BELANJA BARANG	101,023,124,000	211,709,864,000	207,923,824,454	359,382,160	207,564,442,294	98.21	3,426,657,386
53	BELANJA MODAL							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	10,000,000	0	0	0	0	10,000,000
	JUMLAH BELANJA MODAL	0	10,000,000	0	0	0	0	10,000,000
	JUMLAH PINJAMAN LUAR NEGERI	101,023,124,000	211,719,864,000	207,923,824,454	359,382,160	207,564,442,294	98.21	3,436,657,386
04	PNBP							
52	BELANJA BARANG							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,490,000	0	0	0	0	0	0
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,300,000	161,000	132,750	0	132,750	82.45	28,250
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	283,500,000	283,500,000	283,500,000	0	283,500,000	100	0
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	158,790,000	6,983,000	6,980,539	0	6,980,539	99.96	2,461
521211	Belanja Bahan	12,305,244,000	15,427,594,000	15,358,624,648	0	15,358,624,648	99.55	68,969,352

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA: 010 KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:39 PM
Halaman : 4
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_kl --rekon17


KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	3,080,536,000	2,610,447,000	2,529,740,000	0	2,529,740,000	96.91	80,707,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,455,944,000	2,109,690,000	2,086,149,544	0	2,086,149,544	98.88	23,540,456
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	627,100,000	394,835,000	394,062,742	0	394,062,742	99.8	772,258
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	299,550,000	292,471,000	0	292,471,000	97.64	7,079,000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	10,750,000	14,750,000	14,583,795	0	14,583,795	98.87	166,205
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	160,620,000	57,450,000	57,150,000	0	57,150,000	99.48	300,000
522141	Belanja Sewa	395,620,000	720,479,000	720,355,250	0	720,355,250	99.98	123,750
522151	Belanja Jasa Profesi	10,506,130,000	12,699,090,000	12,605,045,000	7,175,000	12,597,870,000	99.26	101,220,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	0	641,747,000	631,608,000	0	631,608,000	98.42	10,139,000
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	436,562,000	59,860,000	59,860,000	0	59,860,000	100	0
524111	Belanja Perjalanan Biasa	8,003,146,000	8,921,353,000	8,745,469,349	24,189,620	8,721,279,729	98.03	200,073,271
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	194,232,000	247,030,000	242,890,000	8,500,000	234,390,000	98.32	12,640,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	431,250,000	686,208,000	685,158,000	0	685,158,000	99.85	1,050,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,059,100,000	2,980,180,000	2,979,745,000	0	2,979,745,000	99.99	435,000
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	178,090,000	144,669,000	144,659,080	0	144,659,080	99.99	9,920
	JUMLAH BELANJA BARANG	39,292,404,000	48,305,576,000	47,838,184,697	39,864,620	47,798,320,077	99.03	427,526,683
53	BELANJA MODAL							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	366,150,000	6,051,714,000	6,005,528,312	0	6,005,528,312	99.24	46,185,688
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	204,500,000	203,113,000	0	203,113,000	99.32	1,387,000
534111	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	0	200,000,000	198,396,000	0	198,396,000	99.2	1,604,000
536111	Belanja Modal Lainnya	32,850,000	2,850,000	0	0	0	0	2,850,000
	JUMLAH BELANJA MODAL	399,000,000	6,459,064,000	6,407,037,312	0	6,407,037,312	99.19	52,026,688
	JUMLAH PNPB	39,691,404,000	54,764,640,000	54,245,222,009	39,864,620	54,205,357,389	99.05	479,553,371
09	HIBAH LUAR NEGERI							
52	BELANJA BARANG							
521211	Belanja Bahan	42,620,000	810,489,000	804,322,724	0	804,322,724	99.24	6,166,276
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	35,000,000	35,000,000	0	35,000,000	100	0
522131	Belanja Jasa Konsultansi	500,000,000	16,660,093,000	16,625,649,857	0	16,625,649,857	99.79	34,443,143
522141	Belanja Sewa	0	1,491,610,000	1,485,020,000	45,085,237	1,439,934,763	99.56	51,675,237
522151	Belanja Jasa Profesi	64,400,000	193,100,000	164,800,000	0	164,800,000	85.34	28,300,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	0	334,000,000	331,142,000	0	331,142,000	99.14	2,858,000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	79,810,000	750,188,000	723,610,963	62,849,290	660,761,673	96.46	89,426,327
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	557,270,000	1,125,194,000	1,113,204,000	0	1,113,204,000	98.93	11,990,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	3,197,345,000	3,100,880,363	7,921,891	3,092,958,472	96.98	104,386,528
	JUMLAH BELANJA BARANG	1,244,100,000	24,597,019,000	24,383,629,907	115,856,418	24,267,773,489	99.13	97,532,675
	JUMLAH HIBAH LUAR NEGERI	1,244,100,000	24,597,019,000	24,383,629,907	115,856,418	24,267,773,489	99.13	97,532,675
10	HIBAH LANGSUNG DALAM NEGERI							
52	BELANJA BARANG							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2022**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA: 010 KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 03/05/23 3:39 PM
Halaman : 5
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
526311	Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	3,227,694,000	3,227,694,000	0	3,227,694,000	100	0
	JUMLAH BELANJA BARANG	0	3,227,694,000	3,227,694,000	0	3,227,694,000	100	0
	JUMLAH HIBAH LANGSUNG DALAM NEGERI	0	3,227,694,000	3,227,694,000	0	3,227,694,000	100	0
11	HIBAH LANGSUNG LUAR NEGERI							
52	BELANJA BARANG							
521211	Belanja Bahan	0	414,725,000	414,723,544	0	414,723,544	100	1,456
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	12,150,000	12,150,000	0	12,150,000	100	0
522131	Belanja Jasa Konsultan	0	193,555,000	193,555,000	0	193,555,000	100	0
522151	Belanja Jasa Profesi	0	447,382,000	447,381,500	0	447,381,500	100	500
522191	Belanja Jasa Lainnya	0	698,150,000	698,150,000	0	698,150,000	100	0
524111	Belanja Perjalanan Biasa	0	1,888,354,000	1,888,352,754	0	1,888,352,754	100	1,246
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	274,581,000	274,580,700	0	274,580,700	100	300
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	1,558,064,000	1,558,062,899	0	1,558,062,899	100	1,101
	JUMLAH BELANJA BARANG	0	5,486,961,000	5,486,956,397	0	5,486,956,397	100	4,603
53	BELANJA MODAL							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	18,400,000	18,400,000	0	18,400,000	100	0
	JUMLAH BELANJA MODAL	0	18,400,000	18,400,000	0	18,400,000	100	0
	JUMLAH HIBAH LANGSUNG LUAR NEGERI	0	5,505,361,000	5,505,356,397	0	5,505,356,397	100	4,603
	TOTAL	3,114,947,411,000	3,229,423,335,000	3,206,637,134,631	5,841,009,865	3,200,796,124,766	99.29	16,945,190,504



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN
PENDAPATAN MENURUT
KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN**



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.P.KL.1

Tanggal : 03/05/23 3:39 PM

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_pen_akun_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	203,053,933	0	203,053,933	0
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	282,975,000	718,033,188	0	718,033,188	253.74
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	669,258,000	3,114,493,000	0	3,114,493,000	465.37
425139	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	905,243,000	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	1,857,476,000	4,035,580,121	0	4,035,580,121	217.26
4253	Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan					
425313	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	17,500,000	29,012,500	0	29,012,500	165.79
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4253	17,500,000	29,012,500	0	29,012,500	165.79
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	230,000,000	225,525,000	0	225,525,000	98.05
425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	19,730,921,000	19,781,918,623	0	19,781,918,623	100.26
425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	740,175,000	539,326,700	0	539,326,700	72.86
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	45,810,908,000	46,854,329,000	29,286,000	46,825,043,000	102.21
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	300,000,000	303,000,000	0	303,000,000	101
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	66,812,004,000	67,704,099,323	29,286,000	67,674,813,323	101.29
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan					
425765	Pendapatan dari Penutupan Rekening	0	484,617	0	484,617	0
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	0	132,964,700	0	132,964,700	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257	0	133,449,317	0	133,449,317	0
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	2,421,224,271	0	2,421,224,271	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	2,421,224,271	0	2,421,224,271	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.P.KL.1

Tanggal : 03/05/23 3:39 PM

Halaman : 2

Prg ID : lap_lra_pen_akun_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,480,533,948	0	1,480,533,948	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	11,576,112,182	0	11,576,112,182	0
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	674,274,718	0	674,274,718	0
425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	3,700,377	0	3,700,377	0
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	700,332	0	700,332	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	13,735,321,557	0	13,735,321,557	0
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	68,686,980,000	88,058,687,089	29,286,000	88,029,401,089	128.16
	JUMLAH PENDAPATAN	68,686,980,000	88,058,687,089	29,286,000	88,029,401,089	128.16



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN
PENDAPATAN MENURUT ESELON
I / WILAYAH / SATUAN KERJA**



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.P.KL.2

Tanggal : 03/05/23 3:39 PM

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_pen_org_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
01	SEKRETARIAT JENDERAL					
null	Kode UAPPAW Tidak Ada					
352593	IPDN KAMPUS JAKARTA	0	299,186,963	0	299,186,963	0
	JUMLAH PENDAPATAN null Kode UAPPAW Tidak Ada	0	299,186,963	0	299,186,963	
010010100KP	BA(010) ES1(01) DKI JAKARTA					
403200	SEKRETARIAT JENDERAL	1,117,243,000	4,072,662,299	0	4,072,662,299	364.53
	JUMLAH PENDAPATAN 010010100KP BA(010) ES1(01) DKI JAKARTA	1,117,243,000	4,072,662,299	0	4,072,662,299	364.53
null	Kode UAPPAW Tidak Ada					
483005	DEWAN KEHORMATAN PENYELENGGARA PEMILU	0	434,021,093	0	434,021,093	0
	JUMLAH PENDAPATAN null Kode UAPPAW Tidak Ada	0	434,021,093	0	434,021,093	
010010200KP	BA(010) ES1(01) JAWA BARAT					
448302	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	20,870,106,000	22,569,634,338	0	22,569,634,338	108.14
	JUMLAH PENDAPATAN 010010200KP BA(010) ES1(01) JAWA BARAT	20,870,106,000	22,569,634,338	0	22,569,634,338	108.14
010010800KD	BA(010) ES1(01) SUMATERA BARAT					
677045	IPDN KAMPUS SUMATERA BARAT	0	179,846,171	0	179,846,171	0
	JUMLAH PENDAPATAN 010010800KD BA(010) ES1(01) SUMATERA BARAT	0	179,846,171	0	179,846,171	
010011300KD	BA(010) ES1(01) KALIMANTAN BARAT					
683070	IPDN KAMPUS KALIMANTAN BARAT	0	65,093,271	0	65,093,271	0
	JUMLAH PENDAPATAN 010011300KD BA(010) ES1(01) KALIMANTAN BARAT	0	65,093,271	0	65,093,271	
010011700KD	BA(010) ES1(01) SULAWESI UTARA					
677010	IPDN KAMPUS SULAWESI UTARA	0	252,074,233	0	252,074,233	0
	JUMLAH PENDAPATAN 010011700KD BA(010) ES1(01) SULAWESI UTARA	0	252,074,233	0	252,074,233	
010011900KD	BA(010) ES1(01) SULAWESI SELATAN					

4/4

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.P.KL.2

Tanggal : 03/05/23 3:39 PM

Halaman : 2

Prg ID : lap_lra_pen_org_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
677024	IPDN KAMPUS SULAWESI SELATAN	0	289,415,406	0	289,415,406	0
	JUMLAH PENDAPATAN 010011900KD BA(010) ES1(01) SULAWESI SELATAN	0	289,415,406	0	289,415,406	
010012300KD	BA(010) ES1(01) NUSA TENGGARA BARAT					
683084	IPDN KAMPUS NUSA TENGGARA BARAT	0	108,392,999	0	108,392,999	0
	JUMLAH PENDAPATAN 010012300KD BA(010) ES1(01) NUSA TENGGARA BARAT	0	108,392,999	0	108,392,999	
	JUMLAH PENDAPATAN 01 SEKRETARIAT JENDERAL	21,987,349,000	28,270,326,773	0	28,270,326,773	128.58
02	INSPEKTORAT JENDERAL					
010020100KP	BA(010) ES1(02) DKI JAKARTA					
027203	INSPEKTORAT JENDERAL KANTOR PUSAT	0	487,881,199	0	487,881,199	0
	JUMLAH PENDAPATAN 010020100KP BA(010) ES1(02) DKI JAKARTA	0	487,881,199	0	487,881,199	
	JUMLAH PENDAPATAN 02 INSPEKTORAT JENDERAL	0	487,881,199	0	487,881,199	
03	DITJEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM					
010030100KP	BA(010) ES1(03) DKI JAKARTA					
027210	DIREKTORAT JENDERAL POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM	0	69,923,500	0	69,923,500	0
	JUMLAH PENDAPATAN 010030100KP BA(010) ES1(03) DKI JAKARTA	0	69,923,500	0	69,923,500	
	JUMLAH PENDAPATAN 03 DITJEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM	0	69,923,500	0	69,923,500	
04	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN					
010040100KP	BA(010) ES1(04) DKI JAKARTA					
027486	DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	0	1,463,833,855	0	1,463,833,855	0
	JUMLAH PENDAPATAN 010040100KP BA(010) ES1(04) DKI JAKARTA	0	1,463,833,855	0	1,463,833,855	
null	Kode UAPPAW Tidak Ada					
433316	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SUMATERA BARAT	0	18,453,576	0	18,453,576	0
484116	INSPEKTORAT PROVINSI JAMBI	0	573,932	0	573,932	0

4/4

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.P.KL.2

Tanggal : 03/05/23 3:39 PM

Halaman : 3

Prg ID : lap_lra_pen_org_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
	JUMLAH PENDAPATAN null Kode UAPPAW Tidak Ada	0	19,027,508	0	19,027,508	
010041900	BA(010) ES1(04) SULAWESI SELATAN					
199080	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN	0	12,599,384	0	12,599,384	0
	JUMLAH PENDAPATAN 010041900 BA(010) ES1(04) SULAWESI SELATAN	0	12,599,384	0	12,599,384	
null	Kode UAPPAW Tidak Ada					
239236	SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	0	8,379,250	0	8,379,250	0
	JUMLAH PENDAPATAN null Kode UAPPAW Tidak Ada	0	8,379,250	0	8,379,250	
	JUMLAH PENDAPATAN 04 DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN	0	1,503,839,997	0	1,503,839,997	
05	DITJEN BINA PEMERINTAHAN DESA					
010050100KP	BA(010) ES1(05) DKI JAKARTA					
027753	DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA	80,975,000	1,991,956,188	0	1,991,956,188	2459.96
	JUMLAH PENDAPATAN 010050100KP BA(010) ES1(05) DKI JAKARTA	80,975,000	1,991,956,188	0	1,991,956,188	2,459.96
010050400KD	BA(010) ES1(05) DI YOGYAKARTA					
028449	BALAI PEMERINTAHAN DESA YOGYAKARTA	10,000,000	407,287,806	0	407,287,806	4072.88
	JUMLAH PENDAPATAN 010050400KD BA(010) ES1(05) DI YOGYAKARTA	10,000,000	407,287,806	0	407,287,806	4,072.88
010050500KD	BA(010) ES1(05) JAWA TIMUR					
028830	BALAI BESAR PEMERINTAHAN DESA MALANG	41,000,000	122,426,721	0	122,426,721	298.6
	JUMLAH PENDAPATAN 010050500KD BA(010) ES1(05) JAWA TIMUR	41,000,000	122,426,721	0	122,426,721	298.6
010051200KD	BA(010) ES1(05) LAMPUNG					
613629	BALAI PEMERINTAHAN DESA LAMPUNG	0	180,550,215	0	180,550,215	0
	JUMLAH PENDAPATAN 010051200KD BA(010) ES1(05) LAMPUNG	0	180,550,215	0	180,550,215	
	JUMLAH PENDAPATAN 05 DITJEN BINA PEMERINTAHAN DESA	131,975,000	2,702,220,930	0	2,702,220,930	2,047.52
06	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH					

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.P.KL.2

Tanggal : 03/05/23 3:39 PM

Halaman : 4

Prg ID : lap_lra_pen_org_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
010060100KP 039729	Kode UAPPAW Tidak Ada DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	300,000,000	1,393,373,299	0	1,393,373,299	464.46
	JUMLAH PENDAPATAN 010060100KP Kode UAPPAW Tidak Ada	300,000,000	1,393,373,299	0	1,393,373,299	464.46
	JUMLAH PENDAPATAN 06 DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	300,000,000	1,393,373,299	0	1,393,373,299	464.46
07	DITJEN OTONOMI DAERAH					
010070100KP 621892	BA(010) ES1(07) DKI JAKARTA DITJEN OTONOMI DAERAH	0	762,056,161	0	762,056,161	0
	JUMLAH PENDAPATAN 010070100KP BA(010) ES1(07) DKI JAKARTA	0	762,056,161	0	762,056,161	
	JUMLAH PENDAPATAN 07 DITJEN OTONOMI DAERAH	0	762,056,161	0	762,056,161	
08	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL					
010080100KP 634082	BA(010) ES1(08) DKI JAKARTA DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	0	4,816,073,386	0	4,816,073,386	0
	JUMLAH PENDAPATAN 010080100KP BA(010) ES1(08) DKI JAKARTA	0	4,816,073,386	0	4,816,073,386	
	JUMLAH PENDAPATAN 08 DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	0	4,816,073,386	0	4,816,073,386	
09	DITJEN BINA KEUANGAN DAERAH					
010090100KP 662766	Kode UAPPAW Tidak Ada DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH	0	89,023,048	0	89,023,048	0
	JUMLAH PENDAPATAN 010090100KP Kode UAPPAW Tidak Ada	0	89,023,048	0	89,023,048	
	JUMLAH PENDAPATAN 09 DITJEN BINA KEUANGAN DAERAH	0	89,023,048	0	89,023,048	
11	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN					
010110100KP 403222	Kode UAPPAW Tidak Ada BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	0	140,772,817	0	140,772,817	0
	JUMLAH PENDAPATAN 010110100KP Kode UAPPAW Tidak Ada	0	140,772,817	0	140,772,817	

d/s

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.P.KL.2

Tanggal : 03/05/23 3:39 PM

Halaman : 5

Prg ID : lap_lra_pen_org_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
	JUMLAH PENDAPATAN 11 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	0	140,772,817	0	140,772,817	
12	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA					
010120100KP	Kode UAPPAW Tidak Ada					
403231	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	9,279,528,000	9,699,078,063	0	9,699,078,063	104.52
	JUMLAH PENDAPATAN 010120100KP Kode UAPPAW Tidak Ada	9,279,528,000	9,699,078,063	0	9,699,078,063	104.52
010120200KD	BA(010) ES1(12) JAWA BARAT					
403216	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BANDUNG	11,318,330,000	11,381,025,899	0	11,381,025,899	100.55
	JUMLAH PENDAPATAN 010120200KD BA(010) ES1(12) JAWA BARAT	11,318,330,000	11,381,025,899	0	11,381,025,899	100.55
010120400KD	BA(010) ES1(12) DI YOGYAKARTA					
027114	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL DI YOGYAKARTA	7,226,140,000	7,317,891,191	29,286,000	7,288,605,191	100.86
	JUMLAH PENDAPATAN 010120400KD BA(010) ES1(12) DI YOGYAKARTA	7,226,140,000	7,317,891,191	29,286,000	7,288,605,191	101.27
010120800KD	BA(010) ES1(12) SUMATERA BARAT					
506137	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BUKIT TINGGI	9,812,490,000	10,763,425,972	0	10,763,425,972	109.69
	JUMLAH PENDAPATAN 010120800KD BA(010) ES1(12) SUMATERA BARAT	9,812,490,000	10,763,425,972	0	10,763,425,972	109.69
010121900KD	BA(010) ES1(12) SULAWESI SELATAN					
027177	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL MAKASSAR	8,631,168,000	8,661,774,854	0	8,661,774,854	100.35
	JUMLAH PENDAPATAN 010121900KD BA(010) ES1(12) SULAWESI SELATAN	8,631,168,000	8,661,774,854	0	8,661,774,854	100.35
	JUMLAH PENDAPATAN 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	46,267,656,000	47,823,195,979	29,286,000	47,793,909,979	103.36
	JUMLAH PENDAPATAN	68,686,980,000	88,058,687,089	29,286,000	88,029,401,089	128.2



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN
PENDAPATAN MENURUT
ESELON I / AKUN**



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.P.KL.3

Tanggal : 03/05/23 3:39 PM

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_pen_org_akun_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
01	SEKRETARIAT JENDERAL					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	46,767,645	0	46,767,645	0
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	212,000,000	283,618,188	0	283,618,188	133.78
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	169,010,000	1,641,791,000	0	1,641,791,000	971.42
425139	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	905,243,000	0	0	0	0
425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	230,000,000	225,525,000	0	225,525,000	98.05
425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	19,730,921,000	19,781,918,623	0	19,781,918,623	100.26
425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	740,175,000	539,326,700	0	539,326,700	72.86
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	0	98,364,700	0	98,364,700	0
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	2,323,455,944	0	2,323,455,944	0
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	762,142,025	0	762,142,025	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,025,606,821	0	2,025,606,821	0
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	541,810,127	0	541,810,127	0
	JUMLAH PENDAPATAN 01 SEKRETARIAT JENDERAL	21,987,349,000	28,270,326,773	0	28,270,326,773	128.58
02	INSPEKTORAT JENDERAL					
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	352,345,000	0	352,345,000	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	47,753,000	0	47,753,000	0
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	26,272,882	0	26,272,882	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	61,510,317	0	61,510,317	0
	JUMLAH PENDAPATAN 02 INSPEKTORAT JENDERAL	0	487,881,199	0	487,881,199	
03	DITJEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	7,560,000	0	7,560,000	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	61,114,000	0	61,114,000	0
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,249,500	0	1,249,500	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.P.KL.3

Tanggal : 03/05/23 3:39 PM

Halaman : 2

Prg ID : lap_lra_pen_org_akun_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
	JUMLAH PENDAPATAN 03 DITJEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN	0	69,923,500	0	69,923,500	
04	DITJEN BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN					
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	0	24,100,000	0	24,100,000	0
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	238,818,741	0	238,818,741	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,233,822,035	0	1,233,822,035	0
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	6,525,289	0	6,525,289	0
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	573,932	0	573,932	0
	JUMLAH PENDAPATAN 04 DITJEN BINA ADMINISTRASI	0	1,503,839,997	0	1,503,839,997	
05	DITJEN BINA PEMERINTAHAN DESA					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	129,636,288	0	129,636,288	0
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	70,975,000	82,070,000	0	82,070,000	115.63
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	43,500,000	611,668,167	0	611,668,167	1406.13
425313	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	17,500,000	29,012,500	0	29,012,500	165.79
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	19,617,853	0	19,617,853	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,830,216,122	0	1,830,216,122	0
	JUMLAH PENDAPATAN 05 DITJEN BINA PEMERINTAHAN DESA	131,975,000	2,702,220,930	0	2,702,220,930	2,047.52
06	DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH					
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	300,000,000	666,612,000	0	666,612,000	222.2
425765	Pendapatan dari Penutupan Rekening	0	484,617	0	484,617	0
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	17,810,757	0	17,810,757	0
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	11,837,878	0	11,837,878	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	696,628,047	0	696,628,047	0
	JUMLAH PENDAPATAN 06 DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH	300,000,000	1,393,373,299	0	1,393,373,299	464.46
07	DITJEN OTONOMI DAERAH					

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.P.KL.3

Tanggal : 03/05/23 3:39 PM

Halaman : 3

Prg ID : lap_lra_pen_org_akun_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	317,148,161	0	317,148,161	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	444,908,000	0	444,908,000	0
	JUMLAH PENDAPATAN 07 DITJEN OTONOMI DAERAH	0	762,056,161	0	762,056,161	
08	DITJEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	47,680,553	0	47,680,553	0
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	36	0	36	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	4,663,177,918	0	4,663,177,918	0
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	101,514,502	0	101,514,502	0
425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	3,700,377	0	3,700,377	0
	JUMLAH PENDAPATAN 08 DITJEN KEPENDUDUKAN DAN	0	4,816,073,386	0	4,816,073,386	
09	DITJEN BINA KEUANGAN DAERAH					
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	0	10,500,000	0	10,500,000	0
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	76,680,518	0	76,680,518	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,842,530	0	1,842,530	0
	JUMLAH PENDAPATAN 09 DITJEN BINA KEUANGAN DAERAH	0	89,023,048	0	89,023,048	
11	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	598,000	0	598,000	0
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	18,241,337	0	18,241,337	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	98,758,180	0	98,758,180	0
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	23,175,300	0	23,175,300	0
	JUMLAH PENDAPATAN 11 BADAN PENELITIAN DAN	0	140,772,817	0	140,772,817	
12	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	26,650,000	0	26,650,000	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	156,748,000	146,668,833	0	146,668,833	93.57

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 010

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kode Lap : LRA.P.KL.3

Tanggal : 03/05/23 3:39 PM

Halaman : 4

Prg ID : lap_lra_pen_org_akun_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	45,810,908,000	46,854,329,000	29,286,000	46,825,043,000	102.21
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	300,000,000	303,000,000	0	303,000,000	101
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	31,679,017	0	31,679,017	0
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,214,517	0	2,214,517	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	458,528,212	0	458,528,212	0
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	126,400	0	126,400	0
	JUMLAH PENDAPATAN 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA	46,267,656,000	47,823,195,979	29,286,000	47,793,909,979	103.36
	JUMLAH PENDAPATAN	68,686,980,000	88,058,687,089	29,286,000	88,029,401,089	128.2



**KERTAS KERJA TELAAH
LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
TA 2022 *AUDITED***



**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENGGUNA ANGGARAN (UAPA)
TAHUNAN TA 2022 AUDITED**

Kode dan Nama K/L : (010) Kementerian Dalam Negeri

KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	v		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	v		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	v		Ada
Laporan Keuangan Tambahan				
		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	v		Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	v		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	v		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	v		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	v		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	v		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	v		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	v		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		v	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	v		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		v	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		v	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)	v		Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		v	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		v	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		v	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)	v		Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		v	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		v	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		v	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>				

Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		v	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		v	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		v	Tidak
	a. Pagu/DIPA		v	Tidak
	b. Estimasi PNBP		v	Tidak
	c. Belanja		v	Tidak
	d. Pengembalian Belanja		v	Tidak
	e. Pendapatan		v	Tidak
	f. Pengembalian Pendapatan		v	Tidak
	g. Kas BLU		v	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		v	Tidak
	i. Kas Hibah		v	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		v	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		v	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		v	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		v	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		v	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		v	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		v	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		v	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akruar		v	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		v	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		v	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	v		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	v		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	v		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	v		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		v	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		v	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		v	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		v	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"	v		Tidak

6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		v	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		v	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		v	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		v	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		v	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		v	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		v	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		v	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		v	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		v	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		v	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		v	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		v	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		v	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya	v		Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		v	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		v	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)	-	-	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?	-	-	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?	-	-	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya	-	-	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang	-	-	Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI	1.367.192.620		
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)	(480.390.405.209)		
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		v	Tidak

	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?	v		Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?	-	-	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?	-	-	Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		v	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?	-	-	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CaLk	-	-	
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLk terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah	v		Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MONSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	v		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	v		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	v		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	N/A	N/A	Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	-	-	Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		v	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	v		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		v	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		v	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-akun		v	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		v	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	v		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		v	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	v		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	v		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		v	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		v	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak

	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	v		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	v		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		v	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		v	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		v	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		v	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	v		Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	v		Ya
TELAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :	v		Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)	v		Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)	v		Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang	N/A		Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :	v		Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang	v		Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	v		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	v		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	v		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	v		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	v		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?	v		Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	v		Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?	v		Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas	v		Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		v	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		v	Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua	v		Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)	v		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua	v		Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua	v		Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	v		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua	v		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua	v		Ya/Tidak

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"

- 1 Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan pada Setjen, IPDN Kampus Kalbar, Setda Prov. Kaltara, Bappeda Prov. Kalsel, Inspektorat Prov. Sulsel, Inspektorat Prov. Papua Barat dan Ditjen Bina Pemdes. Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan disebabkan oleh penggunaan akun non barang yang seharusnya tidak menghasilkan barang tetapi salah catat menghasilkan barang, pengadaan barang yang menggunakan akun non barang (salah akun) dan kesalahan perekaman kode barang untuk akun yang menghasilkan barang.
- 2 Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan pada IPDN Kampus Jakarta, Setjen, IPDN Jatinangor, IPDN Kampus Sulsel, IPDN Kampus Kalbar, IPDN Kampus NTB, Itjen, Ditjen Polpum, Ditjen BAK, Bappeda Prov.Kalsel, Ditjen Bina Pemdes, Ditjen Bina Bangda, Ditjen Dukcapil, Ditjen Bina Keuda, BPSDM dan PPSDM Reg. Bukit Tinggi. Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB disebabkan oleh penggunaan akun non barang yang seharusnya tidak menghasilkan barang tetapi salah catat menghasilkan barang, pengadaan barang yang menggunakan akun non barang (salah akun) dan kesalahan perekaman kode barang untuk akun yang menghasilkan barang.
- 3 Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga" pada IPDN Jatinangor berupa masker tali panjang, plastik klip, plastik obat dan kantong plastik kresak. Penggunaan akun tersebut untuk kondisi darurat Praja.
- 4 Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk sebesar Rp1.367.192.620,00 antara lain sebagai berikut:
 - a. Selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk sebesar Rp72.710.000,00 yang berasal dari pemeliharaan Gedung dan Bangunan milik Ditjen Dukcapil oleh satker Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Pedesaan (067.03.350456) dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi sebesar Rp36.355.000,00. Pada saat diserahterimakan, Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Pedesaan mencatat transfer keluar ATR sebesar Rp36.355.000,00 dan Ditjen Dukcapil mencatat transfer masuk Gedung dan Bangunan sebesar Rp36.355.000,00.
 - b. Selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk sebesar Rp301.520.400,00 yang berasal dari pemeliharaan Gedung dan bangunan milik IPDN Kampus Jakarta oleh satker Ditjen Otda sebesar Rp150.760.200,00. Pada saat diserahterimakan, Ditjen Otda mencatat transfer keluar ATR sebesar Rp150.760.200,00 dan IPDN Kampus Jakarta mencatat transfer masuk Gedung dan Bangunan sebesar Rp150.760.200,00.
 - c. Selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk sebesar Rp59.929.320,00 yang berasal dari pemeliharaan Gedung dan bangunan milik Setjen oleh satker Ditjen Otda sebesar Rp29.964.660,00. Pada saat diserahterimakan, Ditjen Otda mencatat transfer keluar ATR sebesar Rp29.964.660,00 dan Setjen mencatat transfer masuk Gedung dan Bangunan sebesar Rp29.964.660,00.
 - d. Selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk sebesar Rp933.032.900,00 yang berasal dari pemeliharaan Gedung dan bangunan milik Ditjen Dukcapil oleh satker Direktorat Jenderal Ekonomi dan Investasi Desa, Daerah tertinggal dan Transmigrasi (067.04.350453) dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi sebesar Rp466.516.450,00. Pada saat diserahterimakan, Direktorat Jenderal Ekonomi dan Investasi Desa, Daerah tertinggal dan Transmigrasi mencatat transfer keluar ATR sebesar Rp466.516.450,00 dan Ditjen Dukcapil mencatat transfer masuk Gedung dan Bangunan sebesar Rp466.516.450,00.
- 5 Nilai selisih TK/TM secara Neto/Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan sebesar Rp480.390.405.209,00 antara lain sebagai berikut:
 - a. Transfer masuk berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp2.000.000,00 serta Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar (Rp600.000) pada satker Sekretariat Jenderal (403200) yang berasal dari satker Direktorat Sarana Transportasi Jalan (022.03.352596) dari Kementerian Perhubungan. Menu Monitoring Transfer Keluar/Masuk pada Aplikasi MonSAKTI menyajikan Transfer Keluar yang berasal dari Kementerian Perhubungan, namun Transfer Keluar tersebut tidak tercatat pada Laporan Keuangan Kemendagri.
 - b. Transfer masuk berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp6.826.951.867,00, Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar (Rp6.002.700.873,00), Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan sebesar Rp366.019.113,00, dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan sebesar (Rp358.793.367,00) pada DKPP (483005) yang berasal dari satker Badan Pengawas Pemilihan Umum (115.01.500100). Menu Monitoring Transfer Keluar/Masuk pada Aplikasi MonSAKTI menyajikan Transfer Keluar yang berasal dari Badan Pengawas Pemilihan Umum, namun Transfer Keluar tersebut tidak tercatat pada Laporan Keuangan Kemendagri.
 - c. Selisih sebesar Rp36.355.000,00 berasal dari penyerahan biaya pemeliharaan Gedung dan Bangunan milik Ditjen Dukcapil yang dikapitalisasi menjadi Aset Tetap Renovasi (ATR) oleh satker Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Pedesaan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (067.03.350456) sebesar Rp36.355.000,00. Transaksi tersebut dicatat oleh Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi sebagai transfer keluar ATR dan Ditjen Dukcapil mencatat sebagai transfer masuk Gedung dan Bangunan. Menu Monitoring Transfer Keluar/Masuk pada Aplikasi MonSAKTI menyajikan Transfer Keluar yang berasal dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, namun Transfer Keluar tersebut tidak tercatat pada Laporan Keuangan Kemendagri.
 - d. Selisih sebesar Rp479.054.657.019,00 berasal dari penyerahan tanah milik satker Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan (015.01.409294) kepada Setjen Kemendagri sebesar Rp479.054.657.019,00. Transaksi tersebut dicatat oleh Kementerian Keuangan sebagai transfer keluar tanah dan Setjen Kemendagri mencatat sebagai transfer masuk tanah. Menu Monitoring Transfer Keluar/Masuk pada Aplikasi MonSAKTI menyajikan Transfer Keluar yang berasal dari Kementerian Keuangan, namun Transfer Keluar tersebut tidak tercatat pada Laporan Keuangan Kemendagri.

- e. Selisih sebesar Rp466.516.450,00 berasal dari penyerahan biaya pemeliharaan Gedung dan Bangunan milik Ditjen Dukcapil yang dikapitalisasi menjadi Aset Tetap Renovasi (ATR) oleh satker Direktorat Jenderal Ekonomi dan Investasi Desa, Daerah tertinggal dan Transmigrasi (067.04.350453) dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi sebesar Rp466.516.450,00. Transaksi tersebut dicatat oleh Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi sebagai transfer keluar ATR dan Ditjen Dukcapil mencatat sebagai transfer masuk Gedung dan Bangunan. Menu Monitoring Transfer Keluar/Masuk pada Aplikasi MonSAKTI menyajikan Transfer Keluar yang berasal dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, namun Transfer Keluar tersebut tidak tercatat pada Laporan Keuangan Kemendagri.
- 6 Terdapat saldo akun Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan (491511) pada DKPP, IPDN Kampus Kalbar, Balai Pemdes Lampung, Ditjen Bina Bangda, PPSDM Reg.Bandung, BPSDM dan Balai Pengembangan Kompetensi Satpol PP dan Damkar. Akun Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan bertambah sebesar Rp5.855.347.342,00 merupakan transaksi koreksi nilai kurang, koreksi kuantitas tambah dan koreksi nilai tambah persediaan.
- 7 Terdapat saldo akun Beban Penyesuaian Nilai Persediaan (593311) pada Balai Pemdes Lampung, Ditjen Bina Bangda, PPSDM Reg.Bandung, BPSDM dan Balai Pengembangan Kompetensi Satpol PP dan Damkar. Akun Beban penyesuaian nilai persediaan sebesar Rp5.849.893.328,00 merupakan transaksi koreksi kuantitas kurang, koreksi nilai kurang dan koreksi nilai tambah persediaan yang mengurangi nilai persediaan.

Diperiksa oleh:
Kepala Subbagian Akuntansi dan
Pelaporan I,



Riza Nakulajaya, SE, M.A
NIP. 1975120215 201012 1 001

Jakarta, 5 Mei 2023
Penelaah,



Asyari Putra, M.Ak
NIP. 19860908 201402 1 002

Mengetahui
Kepala Bagian Akuntansi dan Pelaporan,



I Nengah Sandiyasa, M.Ak
NIP. 19741208 200604 1 001



**LAPORAN KINERJA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
2022**





Recover Together
Recover stronger

G20 INDONESIA
2022



LAPORAN KINERJA KEMENTERIAN DALAM NEGERI 2022

KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA





LAPORAN KINERJA KEMENTERIAN DALAM NEGERI 2022



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
GEDUNG A

77 DIRG HAYU
REPUBLIK INDONESIA

77 PULIH LEBIH CEPAT
BANGKIT LEBIH KUAT





**MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Salam Sejahtera bagi kita semua, Shalom, Om Swastiastu, Namu Buddhaya, Salam
Kebajikan.



Saya menyambut baik disusunnya Buku Laporan Kinerja Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022 sebagai perwujudan akuntabilitas dan transparansi atas pencapaian kinerja Tahun 2022 sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Menteri Dalam Negeri Tahun 2022, dan merupakan laporan tahun ke-3 (tiga) pelaksanaan Rencana Strategis Kementerian Dalam Negeri Tahun 2020-2024 sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.

Laporan Kinerja Tahun 2022 disusun berdasarkan analisis pengukuran capaian kinerja terhadap 12 (dua belas) Sasaran Strategis dan 31 (tiga puluh satu) Indikator Kinerja Utama, yang menggambarkan capaian pelaksanaan program/kegiatan strategis Kementerian Dalam Negeri dalam menyelenggarakan pemerintahan dalam negeri Tahun 2022, yaitu menjaga stabilitas politik dalam negeri dan kesatuan bangsa, sinergitas, pembangunan pusat dan daerah, pelayanan publik yang berkualitas dan penguatan inovasi, serta peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik di daerah dan internal Kementerian Dalam Negeri. Penyusunan Laporan Kinerja Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022 ini telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam kesempatan ini, saya mengapresiasi kinerja seluruh jajaran Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Dalam Negeri yang telah memberikan kontribusi terhadap pencapaian kinerja Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022, meskipun masih terdapat bagian-bagian yang perlu ditingkatkan kinerjanya. Saya berharap kiranya seluruh jajaran di lingkungan Kementerian Dalam Negeri agar dapat mengupayakan perbaikan pada tahun yang akan datang.

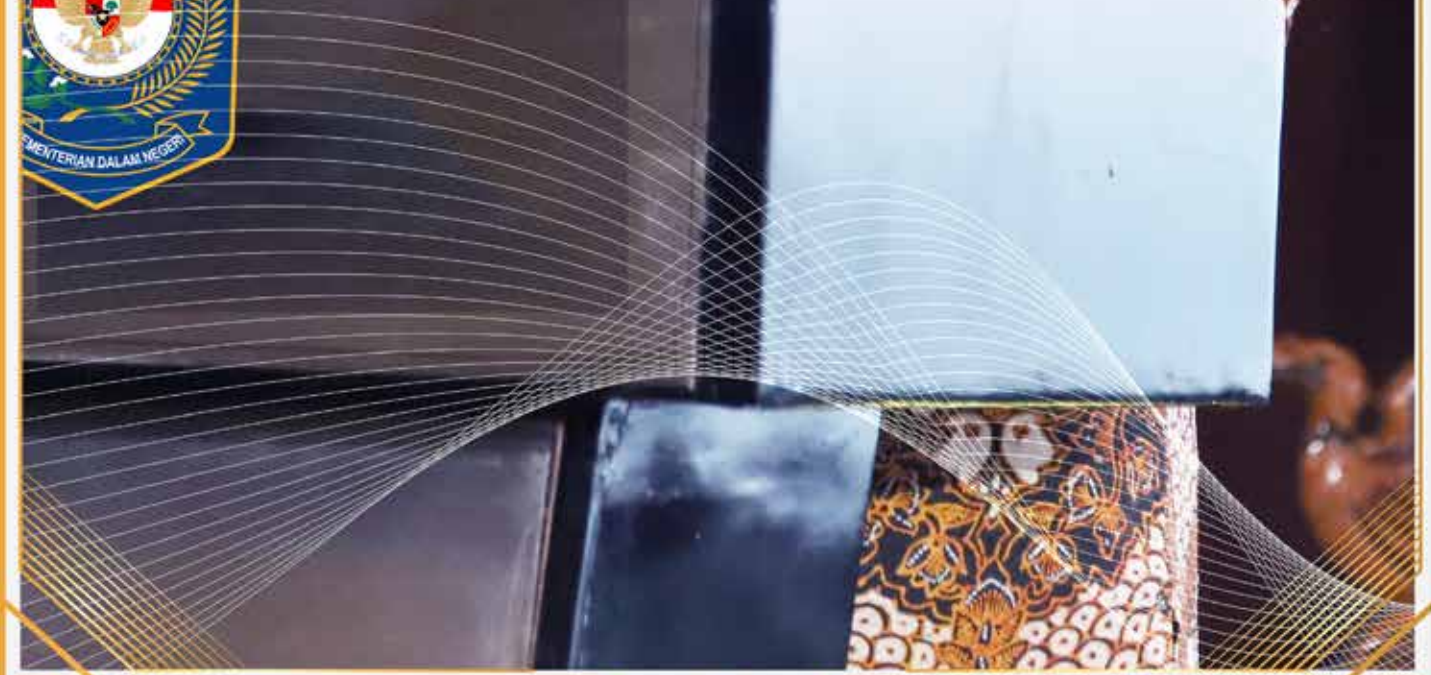
Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan petunjuk kepada kita semua dalam mengabdikan kepada masyarakat, bangsa, dan negara tercinta.

Sekian dan Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Menteri Dalam Negeri

Muhammad Tito Karnavian





**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
INSPEKTORAT JENDERAL**

Jalan Medan Merdeka Timur Nomor 8 Jakarta 10110, Telepon (021) 3846391
Fax. (021) 3849422 Website : www.itjen.kemendagri.go.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA KEMENTERIAN DALAM NEGERI
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kementerian Dalam Negeri untuk Tahun Anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Kementerian Dalam Negeri.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

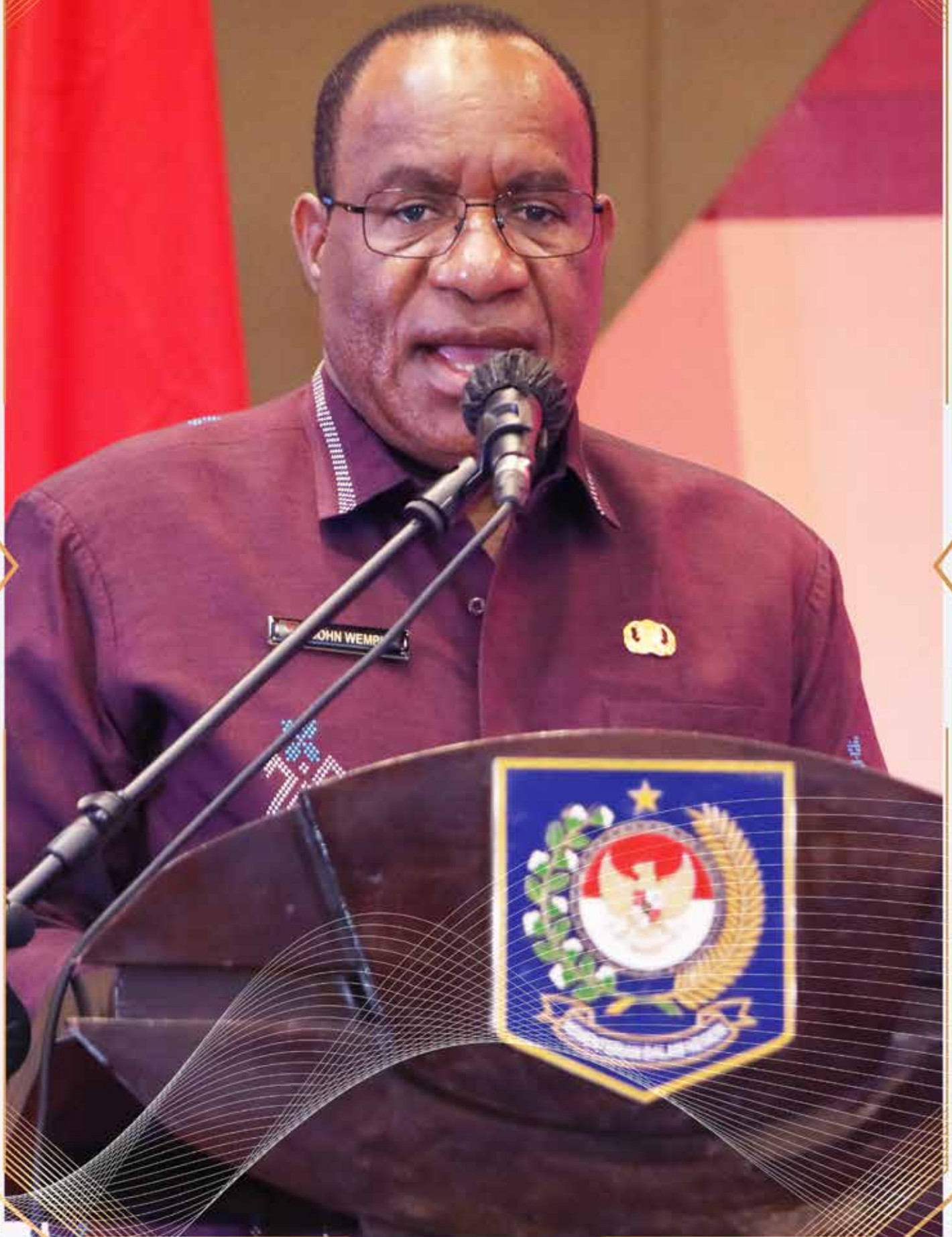
Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 17 Februari 2023

Inspektur Jenderal,



Tmsi Tohir
Toms Tohir





DAFTAR ISI

Kata pengantar	3
Surat Pernyataan Telah Direviu	5
Penghargaan/Prestasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022	18

BAB I: 27

PENDAHULUAN

Sejarah Singkat Kementerian Dalam Negeri	28
Latar Belakang	30
Visi & Misi	32
Tugas dan Fungsi	35
Struktur Organisasi Kementerian Dalam Negeri	36
Profil Pejabat Kementerian Dalam Negeri	37
Data Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri	61

BAB II:

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA 65

Rencana Strategis Kementerian Dalam Negeri 2020 - 2024	66
Target Kinerja Kementerian Dalam Negeri 2020 - 2024	70
Perjanjian Kinerja Tahun 2022	73
Manual Indikator Kinerja Utama Tahun 2022	77

BAB III:

AKUNTABILITAS KINERJA 111

Capaian Kinerja Tahun 2022	112
----------------------------	-----

Sasaran Strategis 1:

Meningkatkan Kualitas Demokrasi Indonesia 115

Indikator Sasaran:

- Indeks Demokrasi Indonesia 117
 - Indeks Kinerja Ormas 127
-



**Sasaran Strategis 2:
Meningkatkan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Daerah** **135**

Indikator Sasaran:

- Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi 137
- Indeks Capaian Revolusi Mental (ICRM) 145
- Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi 155
- Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya 161

**Sasaran Strategis 3:
Meningkatnya Kewaspadaan Nasional** **169**

Indikator Sasaran:

- Indeks Kewaspadaan Nasional 171

**Sasaran Strategis 4:
Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Trantibumlinmas** **177**

Indikator Sasaran:

- Jumlah daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas kategori “Baik” 179
- Indeks Kepuasan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Trantibumlinmas 195

**Sasaran Strategis 5:
Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas SDM Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri** **197**

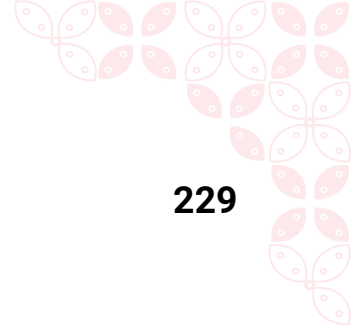
Indikator Sasaran:

- Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi SDM aparatur minimal 20 Jam Pelajaran (JP) per tahun 199
- Tingkat Kapabilitas Auditor Kementerian Dalam Negeri 205
- Tingkat Kapasitas PPUPD secara Nasional 209
- Indeks Kepuasan *Stakeholder* terhadap Kinerja Alumni 213

**Sasaran Strategis 6:
Meningkatnya Harmonisasi Kualitas Produk Hukum Pusat dan Daerah** **223**

Indikator Sasaran:

- Indeks Kepatuhan Penyusunan Produk Hukum Daerah 225



Sasaran Strategis 7:
Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Dalam Negeri yang Adaptif, Profesional, Proaktif, dan Inovatif **229**

Indikator Sasaran:

- Indeks Kinerja Kepala Daerah dan DPRD dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah 231
- Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah 237
- Persentase daerah yang memenuhi tahapan penerapan SPM 249
- Indeks Sinkronisasi Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah 259
- Persentase desa dengan nilai Indeks Penyelenggaraan Pemerintahan Desa kategori nilai “Baik” 265
- Rata-rata Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah 271
- Persentase daerah yang mempunyai nilai Indeks Inovasi tinggi 277
- Jumlah daerah yang kelembagaan penelitian dan pengembangan dengan kategori “utama” 281
- Indeks Pengawasan Pemerintahan Daerah 283
- Indeks Kapasitas Inspektorat Daerah 287

Sasaran Strategis 8:
Terjaminnya Hak-Hak Keperdataan Setiap Warga Negara Dalam Aspek Kependudukan dan Tersedianya Data Kependudukan Untuk Semua Keperluan **295**

Indikator Sasaran:

- Peningkatan cakupan serta layanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil 297
- Jumlah lembaga pengguna yang memanfaatkan data kependudukan nasional untuk pelayanan publik 299

Sasaran Strategis 9:
Meningkatnya Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan **301**

Indikator Sasaran:

- Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan 303



**Sasaran Strategis 10:
Meningkatnya Kualitas Reformasi Birokrasi di Lingkungan
Kementerian Dalam Negeri** **319**

Indikator Sasaran:

- Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Dalam Negeri 321
-

**Sasaran Strategis 11:
Terwujudnya Kementerian Dalam Negeri yang Akuntabel dan
Berintegritas** **331**

Indikator Sasaran:

- Indeks Pengawasan Internal 333
 - Indeks Penanganan Pemeriksaan Khusus 337
-

**Sasaran Strategis 12:
Meningkatnya Kemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengembangan
Sebagai Rujukan Utama Dalam Penataan Kebijakan di Lingkungan
Kementerian Dalam Negeri** **339**

Indikator Sasaran:

- Persentase hasil kelitbangan yang direkomendasikan sebagai bahan masukan kebijakan Kementerian Dalam Negeri 341

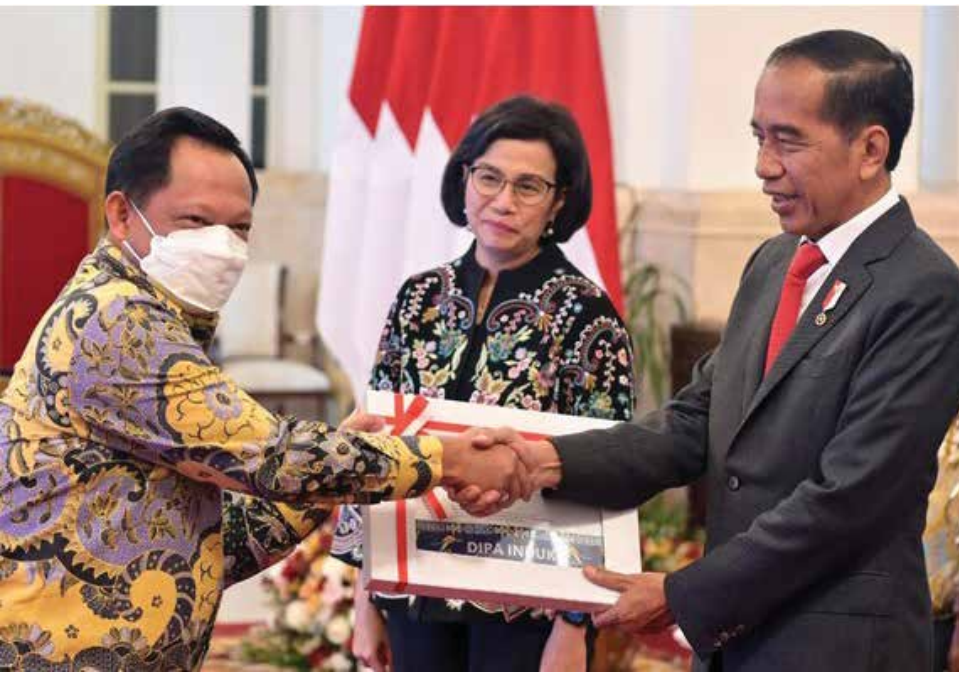
Realisasi Anggaran Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022 **345**

**BAB IV
PENINGKATAN AKUNTABILITAS KINERJA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI** **350**

- Tindak lanjut atas evaluasi SAKIP Tahun 2022 351
- Analisis dan Evaluasi Keberlanjutan Indikator Kinerja 354
- Implementasi Manajemen Risiko di Lingkungan Kemendagri 358

**BAB V
PENUTUP** **361**

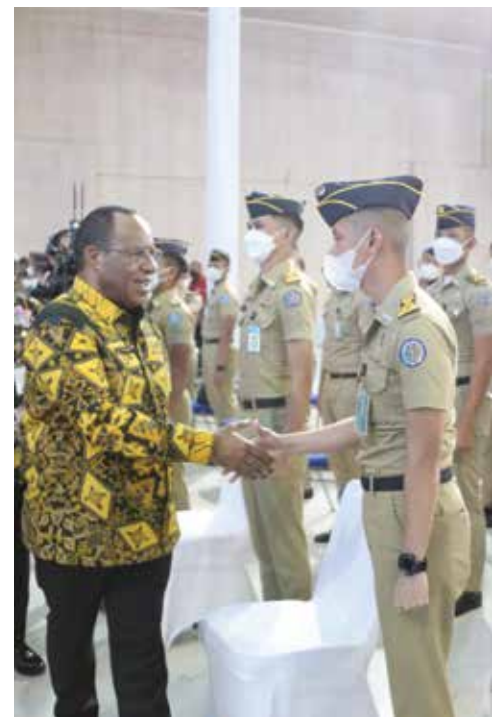
















PENGHARGAAN/PRESTASI KEMENTERIAN DALAM NEGERI TAHUN 2022



Peringkat ke-1 Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021 kategori Pagu Sedang dari 20 K/L dengan nilai 96,52



Penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Tahun 2020
"Kategori Mentor"



Badan Kepegawaian Negara Award:
Peringkat III atas capaian dalam Perencanaan Kebutuhan, Pelayanan
Pengadaan, Kepangkatan, dan Pensiun



Penghargaan Gatra *Innovation Award* Tahun 2021 Kategori K/L



Penghargaan TOP 45 Inovasi Pelayanan Publik 2021 Inovasi D-SIGN,
dari Kementerian PAN dan RB



Anugerah KPAI Tahun 2022 Kategori Kementerian/Lembaga yang
memiliki komitmen terhdap perlindungan Anak dan Pelaporan berbasis
Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Pelaporan (SIMEP)



Kementerian Dalam Negeri mendapatkan TOP 10 Predikat Kepatuhan Standar Pelayanan Publik Tahun 2022 (Opini Pengawasan Penyelenggara Pelayanan Publik Dengan Nilai 88,91) Zona Hijau Kualitas Tertinggi



Anugerah Keterbukaan Informasi Publik oleh Komisi Informasi Pusat (Kualifikasi Informatif dengan Capaian Nilai 98,33)



NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	PAGU ANGGARAN	SPAN 31 DESEMBER 2021		% REALISASI	
			DIPA	REALISASI	/PA	/DIPA
KLASTER JUMLAH KEGIATAN AKTIF DAN PAGU DIPA SEDANG						
1	KEMENDAGRI	108,53	144,32	138,12	127,26	95,70

Kementerian Dalam Negeri mendapatkan penghargaan Realisasi terbaik pada pelaksanaan PHLN TA.2021 kategori Pagu DIPA Sedang dengan Realisasi sebesar 95,70%



Kementerian Dalam Negeri mendapatkan penghargaan Realisasi terbaik pada pelaksanaan PHLN TA.2021 kategori Pagu DIPA Sedang dengan Realisasi sebesar 95,70%



**SPIP
Level 3**

Tingkat Maturitas SPIP Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022 berada pada level 3 atau kategori "terdefinisi" (Penilaian oleh BPKP)



Peringkat 1 Kategori Satker Pagu Besar atas Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dari KPPN Jakarta IV Kemenkeu, untuk Ditjen Politik dan Pemerintahan Umum



Peringkat 1 Kategori Satker Pagu Besar atas Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dari KPPN Jakarta IV Kemenkeu, untuk Inspektorat Jenderal



Peringkat 3 Kategori Satker Pagu Sedang atas Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dari KPPN Jakarta IV Kemenkeu, untuk Ditjen Otonomi Daerah



Penghargaan dari Kabareskrim Polri atas peran aktif Ditjen Bina Administrasi Kewilayah dalam melaksanakan penegakan hukum, koordinasi dan sinergitas dengan penyidik Polri





BAB I

PENDAHULUAN



Sejarah Singkat Kementerian Dalam Negeri

“ Kementerian Dalam Negeri (dahulu Departemen Dalam Negeri) adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan dalam negeri. Kementerian Dalam Negeri dipimpin oleh seorang Menteri Dalam Negeri (Mendagri). Dalam perjalanannya, Kementerian Dalam Negeri telah mengalami beberapa kali perubahan dan perkembangan. ”

1942

Diawali dengan zaman Hindia Belanda sampai tahun 1942, Kementerian Dalam Negeri disebut Departemen van Binnenlands Bestuur yang bidang tugasnya meliputi Jabatan Kepolisian, Transmigrasi dan Agraria.

1942-1945

Departemen van Binnenland Bestuur oleh pemerintah Jepang diubah menjadi Badan Urusan Internal (内務部 *naimubu*) yang bidang tugasnya meliputi juga urusan agama, sosial, kesehatan, pendidikan, pengajaran, dan kebudayaan. Badan Urusan Internal atau Kementerian Dalam Negeri berkantor di Jalan Sagara Nomor 7, Jakarta, sampai Proklamasi tanggal 17 Agustus 1945.

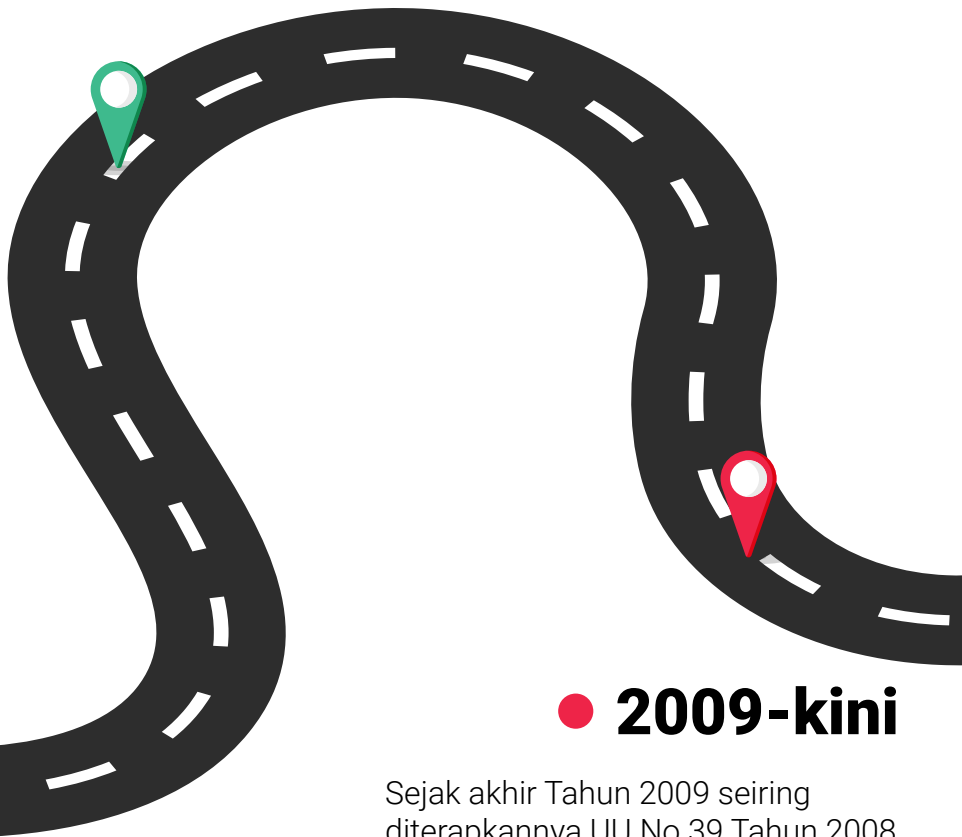
1945

Pada tanggal 19 Agustus 1945, Naimubu dipecah menjadi Kementerian Dalam Negeri termasuk urusan agama, yang dalam perkembangan lebih lanjut urusan agama dilepaskan dari Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Sosial, Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan.



● 1959-1968

Departemen Dalam Negeri dalam kabinet Pembangunan, dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 183 tahun 1968.



● 2009-kini

Sejak akhir Tahun 2009 seiring diterapkannya UU No.39 Tahun 2008 dan Perpres No. 47 Tahun 2009, istilah "Departemen" diubah kembali menjadi "Kementerian".

● 1945-1949

Departemen Dalam Negeri adalah kelanjutan dari Kementerian Dalam Negeri pada tahun 1945. Nama Departemen dipakai berhubungan dengan dikeluarkannya surat edaran pertama pada tanggal 26 Agustus 1959 No.1/MPR/RI/1959.



Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara, Kementerian Dalam Negeri merupakan salah satu unsur perangkat Pemerintah yang membidangi sebagian urusan pemerintahan, khususnya urusan dalam negeri. Penyelenggaraan urusan dalam negeri tersebut dipertegas sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2021 tentang Kementerian Dalam Negeri, adalah menyelenggarakan urusan dibidang pemerintahan dalam negeri untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Pada pasal 2 ayat 1 yang berbunyi dalam memimpin Kementerian Dalam Negeri, Menteri dapat dibantu oleh Wakil Menteri sesuai dengan penunjukkan Presiden Serta dalam pasal 6 terdapat perubahan nomenklatur organisasi Kementerian Dalam Negeri semula Badan Penelitian dan Pengembangan menjadi Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri, maka diterbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri.

Kementerian Dalam Negeri sebagai lembaga publik perlu menyampaikan laporan atas pelaksanaan APBN sebagai bentuk perwujudan asas akuntabilitas, sekaligus bagian dari penyelenggaraan *good governance*. Asas akuntabilitas mengamanatkan agar setiap pelaksanaan kegiatan dan anggaran harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta sebagai wujud amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Kementerian Dalam Negeri atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama tahun 2022 dalam rangka melaksanakan misi untuk pencapaian Visi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Dalam Negeri Tahun 2020-2024. Penyusunan Renstra Kemendagri dimaksud telah mempedomani Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, dan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Renstra Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024, serta telah sejalan dengan tugas dan fungsi Kementerian Dalam Negeri dibidang urusan pemerintahan dalam mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden sampai dengan tahun 2024.

Laporan Kinerja juga disusun sebagai alat kendali dan pemacu kinerja setiap unit kerja di lingkungan Kementerian Dalam Negeri, serta sebagai sarana bagi *Stakeholder* dalam memberikan masukan perbaikan bagi kinerja Kementerian Dalam Negeri.





Visi

Sebagai keberlanjutan pembangunan nasional Tahun 2015-2019, dalam lima tahun ke depan (2019-2024) telah ditetapkan Visi Presiden dan Wakil Presiden “**Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong**”.

Misi

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan maemberiakan rasa aman pada seluruh warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.



Sejalan dengan Visi dan Misi tersebut di atas, untuk periode 2020-2024 ditetapkan **5 arahan utama Presiden dan Wakil Presiden**, yang meliputi:



1. Pembangunan SDM



2. Pembangunan Infrastruktur



3. Penyederhanaan Regulasi



4. Penyederhanaan Birokrasi



5. Transformasi Ekonomi

Visi, Misi, Tugas dan Fungsi

Visi

Kementerian Dalam Negeri yang **Adaptif, Profesional, Proaktif, dan Inovatif (APPI)** dalam memperkuat penyelenggaraan pemerintahan dalam negeri, untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong.

Misi

1. Memperkuat implementasi ideologi Pancasila untuk menjaga kebhinekaan, persatuan dan kesatuan, demokratisasi, serta karakter bangsa dan stabilitas politik dalam negeri.
2. Meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM aparatur pemerintahan dalam negeri dalam rangka pementapan pelayanan publik dan reformasi birokrasi.
3. Meningkatkan sinergi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah dan desa, melalui efektivitas penyelenggaraan desentralisasi dan otonomi daerah, penyelarasan pembangunan nasional dan daerah, pengelolaan keuangan pemerintah daerah yang akuntabel dan berpihak kepada rakyat, peningkatan tata kelola pemerintah desa yang efektif dan efisien, pendayagunaan administrasi kependudukan, serta penguatan administrasi kewilayahan dan penyelenggaraan Trantibumlinmas.



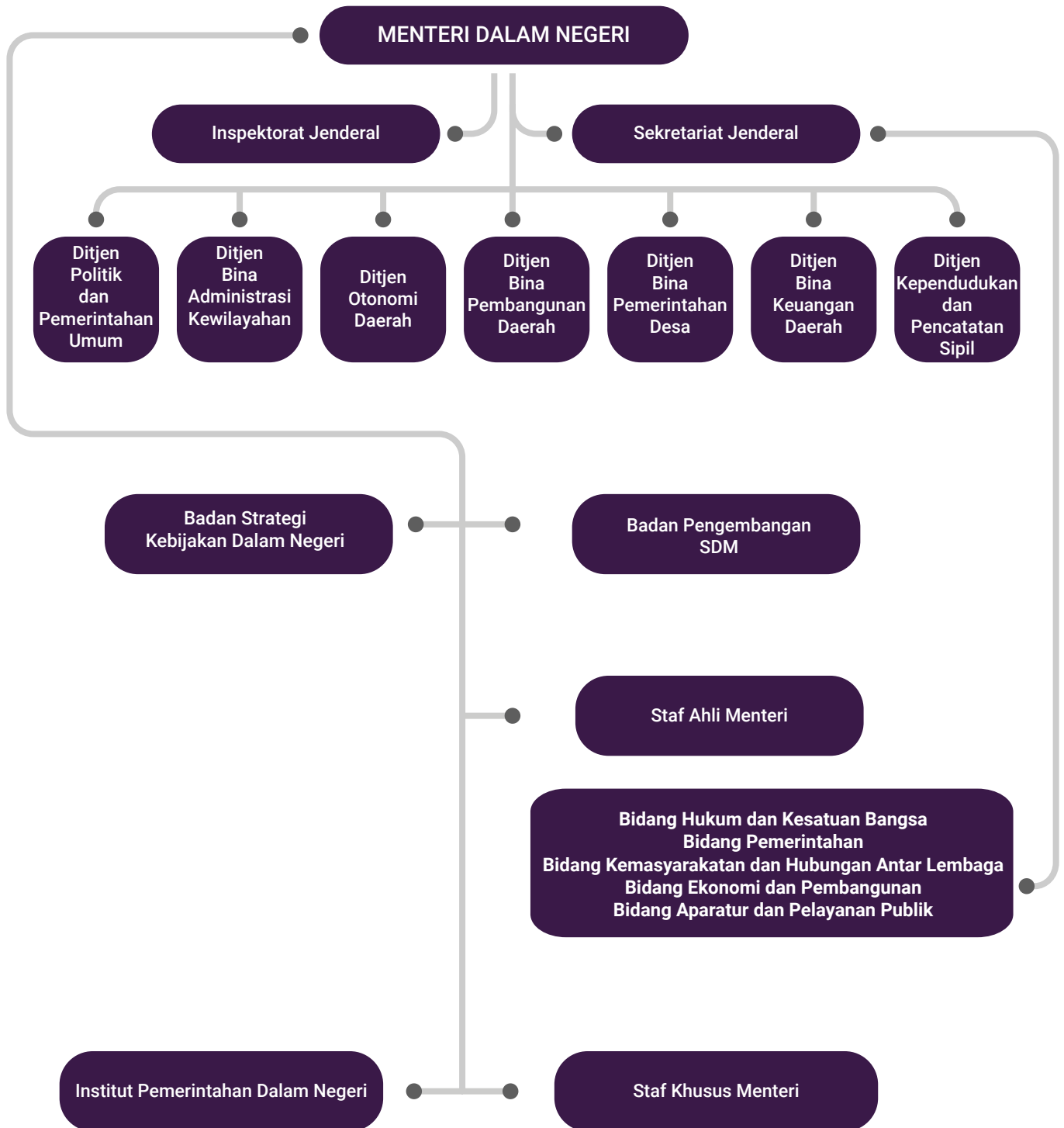
Tugas dan Fungsi

Kementerian Dalam Negeri mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam negeri untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Kementerian Dalam Negeri menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang politik dan pemerintahan umum, otonomi daerah, pembinaan administrasi kewilayahan, pembinaan pemerintahan desa, pembinaan urusan pemerintahan dan pembangunan daerah, pembinaan keuangan daerah, serta kependudukan dan pencatatan sipil, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan;
2. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Dalam Negeri;
3. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Dalam Negeri;
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Dalam Negeri;
5. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Dalam Negeri di daerah;
6. Pengoordinasian, pembinaan dan pengawasan umum, fasilitasi, dan evaluasi atas penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
7. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang pemerintahan dalam negeri;
8. Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang pemerintahan dalam negeri;
9. Pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah; dan
10. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Dalam Negeri.



STRUKTUR ORGANISASI KEMENTERIAN DALAM NEGERI



PROFIL PEJABAT KEMENDAGRI





Prof. H. Muhammad Tito Karnavian, Ph.D. Menteri Dalam Negeri

TTL • Palembang, 26 Oktober 1964

DOMISILI • Jakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN

- 2013 | Ph.D. in Strategic Studies with interest on Terrorism and Islamist Radicalization at S. Rajaratnam School of International Studies, Nanyang Technological University, Singapore dengan predikat Magna Cum Laude.
- 2011 | Lemhannas RI PPSA XVII (Peserta terbaik peraih bintang Seroja).
- 2000 | Sekolah Staf dan Pimpinan Menengah (Sespimmen) Polri.
- 1998 | Bachelor of Arts in Strategic Studies, Massey University Auckland, New Zealand.
- 1998 | Royal New Zealand Air Force Command and Staff College, New Zealand.
- 1996 | Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (Lulusan terbaik peraih bintang Wiyata Cendekia).
- 1993 | Master of Arts in Police Studies, University of Exeter, United Kingdom.
- 1987 | Akademi Kepolisian (Lulusan terbaik peraih bintang Adhi Makayasa).
- 1983 | SMAN 2 Palembang.

RIWAYAT JABATAN

- 2019 - Sekarang | Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia.
- 2017 | Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri)
- 2016 | Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT).
- 2015 | Kapolda Metro Jaya.
- 2014 | Asisten Perencanaan dan Anggaran (Asrena) Kapolri.
- 2012 | Kapolda Papua.
- 2010 | Deputi Penindakan dan Pembinaan Kemampuan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT).
- 2009 | Kadensus 88 AT Bareskrim Polri.
- 2005 | Kapolres Serang Polda Banten.
- 2003 | Kasat I /Kamneg Ditreskrim Polda Metro Jaya.
- 2000 | Kasat Serse Umum Ditserse Polda Metro Jaya.
- 1999 | Kasat Serse Ekonomi Ditserse Polda Metro Jaya.

“ Dipercaya itu butuh waktu, usaha, perjuangan, dan pengorbanan. Bila anda mendapat kepercayaan jagalah dengan baik dan kerja ikhlas. ”



John Wempi Wetipo SH., MH Wakil Menteri Dalam Negeri

TTL • Hulakaima, 15 September 1972

DOMISILI • Jakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN

- 2011 | S2 Universitas Cendrawasih, Papua.
- 2009 | S1 Universitas Cendrawasih, Papua.
- 1994 | D.III Akademi Pariwisata Manado.
- 1991 | SMA Katholik Taruna Dharma Jayapura, Papua.
- 1988 | SMP Negeri 2 Wamena, Papua.
- 1985 | SD YPPGI Hitigima Wamena, Papua.

RIWAYAT JABATAN

- 2022 - Sekarang | Wakil Menteri Dalam Negeri.
- 2019 | Wakil Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- 2008 | Bupati Kabupaten Jayawijaya.
- 2006 | Kepala Bagian Umum Setda Kabupaten Jayawijaya.
- 2001 | Kepala Seksi Pemasaran Wisata.



“Laporan Kinerja Kemendagri Tahun 2022 berisikan informasi mengenai pertanggungjawaban atas pelaksanaan perjanjian kinerja yang telah disepakati. Dengan semangat untuk mewujudkan transparansi, dan mendukung program reformasi birokrasi menuju pemerintahan yang baik dan bersih, Laporan Kinerja ini akan menjadi umpan balik bagi peningkatan kinerja Kementerian Dalam negeri di masa mendatang.”

Dr. H. Suhajar Diantoro, M.Si Sekretaris Jenderal

TTL • Sei Ungar Kepulauan Riau, 02 Mei 1964

DOMISILI • Jakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN

- 2011 | S3 / Doktor (DN) Ilmu Sosial Politik Universitas Padjadjaran Bandung.
- 2004 | S2 Magister / Master (DN) Manajemen Universitas Airlangga Surabaya.
- 1990 | S1 Sarjana Ilmu Pemerintahan Institut Ilmu Pemerintahan (IIP) Jakarta.
- 1988 | Akademi Pemerintahan Dalam Negeri Pekanbaru.
- 1983 | Sekolah Menengah Atas SMAN 02 Pekanbaru.
- 1980 | Sekolah Menengah Pertama SMPN Batu Kundur.
- 1976 | Sekolah Dasar SDN 02 Sei Ungar Kundur.

RIWAYAT JABATAN

- 2022 - Sekarang | Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri
- 2022 | Plh. Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri.
- 2021 | Plt. Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri.
- 2021 | Plh. Direktur Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan Kementerian Dalam Negeri.
- 2021 | Pj. Gubernur Kepulauan Riau.
- 2021 | Plt. Staf Ahli Bidang Aparatur dan Pelayanan Publik Kementerian Dalam Negeri.
- 2019 | Plt. Sekretaris Badan Nasional Pengelola Perbatasan.
- 2015 | Pj. Gubernur Bengkulu.
- 2015 | Staf Ahli Bidang Pemerintahan Kementerian Dalam Negeri.
- 2013 | Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- 2011 | Sekretaris Daerah Provinsi Kepulauan Riau.
- 2010 | Plt. Sekretaris Daerah Provinsi Kepulauan Riau.
- 2009 | Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Provinsi Kepulauan Riau.
- 2008 | Kepala Bappeda Provinsi Kepulauan Riau.
- 2007 | Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kepulauan Riau.
- 2004 | Plt. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Karimun.
- 2004 | Kepala Badan Litbang Perencanaan Daerah Kabupaten Karimun.
- 2001 | Kepala Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Karimun.
- 1999 | Camat Karimun Kabupaten Kepulauan Riau.
- 1996 | Camat Kundur Kabupaten Kepulauan Riau.
- 1993 | Camat Serasan Kabupaten Kepulauan Riau.
- 1991 | Sekretaris Kecamatan Tanjung Balai Karimun Kepulauan Riau.



Komjen Pol. Drs. Toms Tohir, M.Si. Inspektur Jenderal

TTL

- Kota Bandar Lampung, 30 Januari 1969

DOMISILI

- Jakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN

- 2001 | Magister Ilmu Kepolisian Universitas Indonesia.
- 1997 | Sarjana Ilmu Kepolisian Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Jakarta.
- 1990 | Akademi Kepolisian.
- 1987 | SMA Negeri 1 Jakarta.
- 1984 | SMP Negeri 15 Bandung.
- 1981 | SD Kristen PPKP Palembang.

RIWAYAT JABATAN

- 2022 - Sekarang | Inspektur Jenderal Kementerian Dalam Negeri.
- 2019 | Kapolda Nusa Tenggara Barat.
- 2018 | Kapolda Banten.
- 2017 | Karowassidik Bareskrim Polri.
- 2016 | Sesropaminal Divpropam Polri.
- 2016 | Dirreskrimsus Polda Sumsel.
- 2014 | Anjak Bidang Jemen Ops Itwasum Polri.
- 2011 | Kabid Propam Polda Jawa Timur.
- 2010 | Wakapolrestabes Surabaya.
- 2009 | Kapolres Jombang.
- 2007 | Kapolres Pamekasan.
- 2006 | Kasat III/Sumdaling Ditreskrimsus Polda Metro Jaya.
- 2005 | Kasatkamneg Ditreskrimum Polda Metro Jaya.
- 2004 | Kasatresmob Polda Metro Jaya.



“
Lakukan terus terobosan-terobosan berbasis data *driven*, jangan bergerak dalam ruang rutinitas semata, bergerak taktis - berpikir strategis untuk kinerja lembaga yang paripurna.
”

Dr. Drs. Safrizal, Z.A., M.Si Direktur Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan

TTL	<ul style="list-style-type: none">• Banda Aceh, 21 April 1970
DOMISILI	<ul style="list-style-type: none">• Jakarta
RIWAYAT PENDIDIKAN	<ul style="list-style-type: none">• 2019 Program Studi Doktor Ilmu Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri.• 2007 Pascasarjana STIA YAPPAN Program Magister Administrasi Publik.• Program Magister Ilmu Sosial Bidang Kajian Utama (BKU) Ilmu Pemerintahan Pascasarjana UNPAD.• 1998 Institut Ilmu Pemerintahan Jakarta.• 1992 STPDN Jatinangor.
RIWAYAT JABATAN	<ul style="list-style-type: none">• 2020 - Sekarang Direktur Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan Kementerian Dalam Negeri.• 2021 Pj. Gubernur Kalimantan Selatan.• 2019 Direktur Manajemen Penanggulangan Bencana dan Kebakaran, Ditjen Bina Administrasi Kewilayahan .• 2017 Kepala Pusat Inovasi Daerah, Badan Penelitian dan Pengembangan.• 2017 Direktur Penataan Daerah, Otonomi Khusus dan DPOD, Ditjen Otda.• 2015 Kabag Perencanaan Ditjen Bina Administrasi Kewilayahan.• 2012 Kabag Perencanaan Ditjen Pemerintahan Umum.• 2011 Kasubdit Identifikasi Potensi Bencana, Ditjen Pemerintahan Umum.• 2009 Kasubdit Otonomi Khusus, Ditjen Otda Kementerian Dalam Negeri.• 2005 Kasi Aceh dan DKI Jakarta, Subdit Otonomi Khusus Ditjen Otda Kementerian Dalam Negeri.• 2000 Kasubbag Tata Pemerintahan dan Otonomi Daerah Kab. Bireuen.• 1999 Pelaksana Camat Makmur Kab. Aceh Utara.• 1998 Sekretaris Kecamatan Makmur Kab. Aceh Utara.• 1995 Lurah Kota Lhokseumawe Kab. Aceh Utara.

“

Birokrat harus sibuk melayani masyarakat, jangan sibuk dilayani dan melayani diri sendiri, tinggalkan pola-pola kolonial, Reformasi Birokrasi adalah keharusan.

Jajaran ASN Ditjen Politik dan Pemerintahan Umum dan Kesbangpol seluruh Indonesia harus berkolaborasi dengan seluruh instansi dan pihak terkait dalam pelaksanaan tugas fungsi yang dijalankan, untuk mengoptimalkan kinerja organisasi.

”



Dr. Drs. Bahtiar, M.Si. Direktur Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum

TTL

- Bone, 16 Januari 1973

DOMISILI

- Jakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN

- 2013 | S3/DOKTOR (DN) Ilmu Pemerintahan Universitas Padjajaran.
- 2008 | S2/MAGISTER/MASTER (DN) Ilmu Pemerintahan Universitas Padjajaran.
- 2000 | S1/SARJANA Ilmu pemerintahan Institut Ilmu Pemerintahan.
- 1995 | D3/DIPLOMA III Pemerintahan Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Dalam Negeri.
- 1991 | SLTA 2 Watampone.
- 1998 | SLTP 4 Watampone.
- 1985 | SD Inpres 6/75 Biru Bone.

RIWAYAT JABATAN

- 2020 - Sekarang | **Direktur Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum Kementerian Dalam Negeri.**
- 2020 | Pjs. Gubernur Kepulauan Riau.
- 2019 | Plt. Direktur Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum Kementerian Dalam Negeri.
- 2018 | Kepala Pusat Penerangan pada Sekretariat Jenderal.
- 2016 | Direktur Politik Dalam Negeri pada Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum.
- 2016 | Plt. Direktur Politik Dalam Negeri pada Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum.
- 2015 | Kepala Bagian Perundang - Undangan pada Sekretariat Ditjen Politik dan Pemerintahan Umum.
- 2010 | Kepala Subdit Organisasi Kemasyarakatan pada Direktorat Jenderal Kesatuan Bangsa dan Politik.
- 2008 | Kasi Monitoring & Evaluasi pada Subdit Fasilitasi Organisasi Profesi Dit.Fasilitasi Organisasi Politik dan Kemasyarakatan Ditjen Kesatuan Bangsa dan Politik.
- 2008 | Staf Subdit Pelatihan Masyarakat DIT.KPM Ditjen PMD.
- 2001 | Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Kel. Mattirotappareng Kecamatan Tempe Kab. Wajo.
- 1996 | Kepala Sub Seksi Pemerintahan Umum dan Pemerintahan Kecamatan Takkalalla Kab.Wajo.



“
Dukcapil BISA utk membahagiakan masyarakat.
”

Prof. Dr. Zudan Arif Fakrulloh, S.H., MH Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil

TTL	<ul style="list-style-type: none">• Sleman, 24 Agustus 1969
DOMISILI	<ul style="list-style-type: none">• Jakarta
RIWAYAT PENDIDIKAN	<ul style="list-style-type: none">• 2001 Program Doktor Ilmu Hukum Universitas Diponegoro, Semarang.• 1995 Pascasarjana Ilmu Hukum Universitas Diponegoro, Semarang.• 1992 Fakultas Hukum Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta.• 1988 SMAN 3 Yogyakarta.• 1985 SMPN 1 Sleman.• 1982 SDN 1 Gendengan Sleman .
RIWAYAT JABATAN	<ul style="list-style-type: none">• 2015 - Sekarang Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kementerian Dalam Negeri.• 2018 - Sekarang Komisaris Independen Bank Mandiri Taspen.• 2015 - Sekarang Ketua Umum Dewan Pengurus KORPRI Nasional.• 2016 Pj. Gubernur Provinsi Gorontalo.• 2014 Staf Ahli Mendagri Bid. Hukum, Politik dan HAL.• 2011 Kepala Biro Hukum Setjen Kementerian Dalam Negeri.• 2010 Plt. Kepala Biro Hukum Setjen Kementerian Dalam Negeri.• 2008 Kabag Perundang-Undangan Biro Hukum Setjen Kementerian Dalam Negeri.• 2006 Plt. Kabid Kader dan Kepemimpinan.• 2002 Kasubid Kader di Badan Diklat Kementerian Dalam Negeri.

“

Dengan semangat otonomi daerah, mari kita wujudkan ASN yang ProAktif membangun sinergi pusat dan daerah dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan budaya Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK).

”



Dr. Drs. Akmal Malik, M.Si Direktur Jenderal Otonomi Daerah

TTL

- Pulau Punjung, 16 Maret 1970

DOMISILI

- Jakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN

- 2021 | S-3 Doktor Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang.
- 2002 | S-2 Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- 1998 | S-1 Sarjana Manajemen Pembangunan Institut Ilmu Pemerintahan (IIP).
- 1993 | D-III Diploma Ilmu Pemerintahan, Sekolah Tinggi Pemerintahan Dalam Negeri (STPDN).

RIWAYAT JABATAN

- 2022 - Sekarang | Pj. Gubernur Sulawesi Barat.
- 2019 - Sekarang | Direktur Jenderal Otonomi Daerah pada Kementerian Dalam Negeri.
- 2019 | Plt. Direktur Jenderal Otonomi Daerah pada Kementerian Dalam Negeri.
- 2018 | Sekretaris Ditjen Otonomi Daerah pada Direktorat Jenderal Otonomi Daerah.
- 2016 | Direktur Fasilitas Kepala Daerah dan DPRD pada Direktorat Jenderal Otonomi Daerah.
- 2015 | Kepala Subdit Pemerintah Aceh, DKI dan DIY pada Direktorat Penataan Daerah Otonomi Khusus dan DPOD, Direktorat Jenderal Otonomi Daerah.
- 2014 | Kepala Subdit Otonom Khusus Wilayah I pada Direktorat Penataan Daerah Otonomi Khusus dan DPOD, Direktorat Jenderal Otonomi Daerah.
- 2012 | Kepala Subdit Hubungan Antar Lembaga dan Asosiasi Daerah pada Direktorat FKDH, DPRD dan HAL, Direktorat Jenderal Otonomi Daerah.
- 2011 | Kepala Seksi Wilayah IIIa pada Subdit Fasilitas Kepala Daerah dan DPRD Wilayah III pada Direktorat FKDH, DPRD dan HAL, Direktorat Jenderal Otonomi Daerah.
- 2009 | Pj. Kabag Bina Keagamaan, Biro Bina Sosial, Setda Provinsi Sumatera Barat.
- 2008 | Kepala Sub Bagian Pendidikan Formal Keagamaan, Setda Provinsi Sumatera Barat.
- 1995 | Kasubsi Lingkungan Hidup PMD VII Koto, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat.
- 1994 | Pj. Kepala Desa di Desa Barangan Selatan Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman.



“Berhasil membuat perencanaan berarti merencanakan keberhasilan”

Jajaran ASN Ditjen Bina Pembangunan Daerah bekerja dengan hati dan melayani dengan pasti.

”

Dr. Drs. H. Teguh Setyabudi, M.Pd Direktur Jenderal Bina Pembangunan Daerah

TTL	<ul style="list-style-type: none">• Banyumas, 08 Maret 1967
DOMISILI	<ul style="list-style-type: none">• Jakarta
RIWAYAT PENDIDIKAN	<ul style="list-style-type: none">• 2020 S3 Doktor Ilmu Pemerintahan IPDN.• 1998 S2/Magister Teknologi Pendidikan IKIP Negeri Jakarta.• 1991 Sarjana S1 Ilmu Pemerintahan Universitas Gadjah Mada.• 1986 SMA Negeri 1 Porwokerto.• 1983 SMP Negeri 3 Porwokerto.• 1980 SD Negeri Bobosan 2.
RIWAYAT JABATAN	<ul style="list-style-type: none">• 2022 - Sekarang Direktur Jenderal Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri.• 2016 Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri.• 2020 Pj. Gubernur Kalimantan Utara.• 2018 Pj. Gubernur Sulawesi Utara.• 2014 Direktur Penataan Daerah, Otonomi Khusus, dan DPOD pada Direktorat Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri.• 2010 Kepala Biro Umum Pada Sekretariat Jenderal Kementerian Dalam Negeri.• 2007 Plt. Kepala Pusat Diklat Keuangan Daerah & Teknis Badan Diklat.• 2004 Kabid Teknis pada Pusdiklat Keuangan Daerah & Teknis Badan Diklat.• 2002 Kabag Sumber Pembelajaran pada Sekretariat Badan Diklat.• 2001 Kasubbid Akreditasi Kebutuhan Diklat pada Pusat Fungsional Badan Diklat.• 1998 Pj. Kasubbid Diklat Tenaga Fungsional/Widyaiswara PD Pusat Pembinaan Manajemen Pemerintahan Badan Diklat.• 1996 Plt. Kasubag Data dan Evaluasi pada Bagian Perencanaan Sekretariat Badan Diklat.

“ Bersyukurlah dalam segala hal. ”



Dr. Eko Prasetyanto Purnomo Putro, S.Si., M.Si., MA Direktur Jenderal Bina Pemerintahan Desa

TTL	<ul style="list-style-type: none">• Bantul, 4 Juni 1968
DOMISILI	<ul style="list-style-type: none">• Jakarta
RIWAYAT PENDIDIKAN	<ul style="list-style-type: none">• 2018 Lemhannas RIPPPRA LVII.• 2012 S3 Doktor Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor dengan fokus studi Dampak Alokasi Dana Desa terhadap Perekonomian Daerah di Era Desentralisasi Fiskal.• 2006 S2/ MA in Community Development at Faculty of Social Sciences, La Trobe University, Australia.• 2000 S2/ M.Si. dari Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada dengan fokus studi Disparitas (Kesenjangan) Antar Wilayah.• 1992 S1 Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada dengan fokus studi <i>Land Use Planning in Rural Area</i>.• 1987 SMA Bopkri 1 Yogyakarta.• 1984 SMPN 8 Yogyakarta.• 1981 SD Bopkri Demangan Yogyakarta.
RIWAYAT JABATAN	<ul style="list-style-type: none">• 2022 - Sekarang Direktur Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri.• 2022 Kepala Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri Kementerian Dalam Negeri.• 2021 Plh. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan.• 2020 Staf Ahli Menteri Bidang Hukum dan Kesatuan Bangsa.• 2020 Direktur Kelembagaan dan Kerjasama Desa, Ditjen Bina Pemdes Kementerian Dalam Negeri.• 2015 Direktur Evaluasi Perkembangan Desa, Ditjen Bina Pemdes Kementerian Dalam Negeri.• 2014 Direktur Pemerintahan Desa dan Kelurahan, Ditjen PMD Kementerian Dalam Negeri.• 2008 Kasubdit Penataan dan Pengembangan Desa, Direktorat Pemdes dan Kelurahan Kementerian Dalam Negeri.• 2007 Kepala Seksi Penataan Desa, Subdit Penataan dan Pengembangan Desa, Dit. Pemdes dan Kelurahan, Ditjen PMD Kementerian Dalam Negeri.• 2004 Kepala Seksi Penataan Kelembagaan, Subdit BPD, Dit. Pemerintahan Desa dan Kelurahan, Ditjen PMD Kementerian Dalam Negeri.• 2003 Kepala Seksi Pelatihan, Subdit Pelatihan, Direktorat Pelatihan, Ditjen PMD Kementerian Dalam Negeri.• 2000 Kepala Seksi Administrasi Kelurahan, Subdit Administrasi Desa dan Kelurahan, Dit. Pemdes dan Kelurahan, Ditjen Pemdes dan Kelurahan, Ditjen PMD, Kementerian Dalam Negeri.



“ Keuda Digital merupakan layanan digital keuangan daerah dalam rangka peningkatan layanan Ditjen Bina Keuangan Daerah Kemendagri agar lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. ”

Dr. Drs. Agus Fatoni, M.Si Direktur Jenderal Bina Keuangan

-
- TTL
 - Sukabumi (Lampung), 6 Juni 1972
 - DOMISILI
 - Jakarta
 - RIWAYAT PENDIDIKAN
 - 2009 | S3 Doktoral Ilmu Pemerintahan, Universitas Padjadjaran.
 - 2003 | S2 Magister Ilmu Pemerintahan, Universitas Padjadjaran.
 - 1999 | S1 Sarjana Institut Ilmu Pemerintah, IIP Jakarta.
 - 1994 | D III STPDN Jatinangor.
-
- RIWAYAT JABATAN
 - 2022 - Sekarang | Direktur Jenderal Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri.
 - 2021 | Plh. Dirjen Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri.
 - 2020 | Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri.
 - 2020 | Pjs. Gubernur Sulawesi Utara.
 - 2019 | Sekretaris Ditjen Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri.
 - 2016 | Plt. Kepala Pusat Fasilitas Kerjasama Kementerian Dalam Negeri .
 - 2015 | Kepala Biro Administrasi Pimpinan Kementerian Dalam Negeri.
 - 2014 | Sekretaris Korpri Unit Kementerian Dalam Negeri.
 - 2012 | Kepala Staf Pribadi Menteri Dalam Negeri.
 - 2012 | Kepala Bagian Protokol Kementerian Dalam Negeri.
 - 2011 | Kasubdit DBH Ditjen Keuda Kementerian Dalam Negeri.
 - 2008 | Kasi Otsus Papua-Papua Barat-DIY Ditjen Otda.
 - 1995 | ADC Gubernur Lampung.

“ Keberagaman bukanlah merupakan suatu kelemahan tetapi yang terpenting adalah persamaan tujuan yaitu pengabdian kepada bangsa ”



Dr. Drs. Hadi Prabowo, M.M Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri

- TTL
 - DOMISILI
 - RIWAYAT PENDIDIKAN
 - Klaten, 3 April 1960
 - Jakarta
 - 2019 | S3 Ilmu Pemerintahan IPDN Jatinangor.
 - 2000 | S2 Magister Manajemen Sumber Daya Manusia (M.M) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
 - 1985 | S1 Ilmu Pemerintahan (Drs.) Universitas Diponegoro Semarang.
 - 1979 | SMAN 2 Klaten.
 - 1975 | SMPN Klaten.
 - 1973 | SD Kristen I Grobogan.
-
- RIWAYAT JABATAN
 - 2020 - Sekarang | Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
 - 2019 | Plt. Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
 - 2018 | Pj. Gubernur Sumatera Selatan.
 - 2018 | Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri.
 - 2017 | Plt. Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri.
 - 2017 | Sekretaris Badan Nasional Pengelola Perbatasan.
 - 2016 | Plt. Sekretaris Badan Nasional Pengelolaan Perbatasan.
 - 2015 | Pj. Gubernur Kalimantan Tengah.
 - 2014 | Deputi I Bidang Pengelolaan Batas Wilayah Negara pada Badan Nasional Pengelola Perbatasan RI.
 - 2014 | Staf Ahli Menteri Bidang SDM dan Kependudukan Kementerian Dalam Negeri.
 - 2008 | Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah.
 - 2005 | Asisten Administrasi Setprov Jawa Tengah.
 - 2000 | Kepala Biro Keuangan Setprov Jawa Tengah.
 - 1996 | Kepala Bagian Anggaran Biro Keuangan Setprov Jawa Tengah.
 - 1994 | Kepala Sub Bagian Perkotaan Biro Pembangunan Daerah Setprov Jawa Tengah.
 - 1988 | Kepala Sub Bagian Sosial Budaya Biro Pembangunan Daerah Setprov Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.



“ Perjuangan yang kita lakukan hari ini merupakan investasi untuk hari esok. ”

Dr. Sugeng Hariyono Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia

TTL	<ul style="list-style-type: none">• Temanggung, 17 Oktober 1966
DOMISILI	<ul style="list-style-type: none">• Jakarta
RIWAYAT PENDIDIKAN	<ul style="list-style-type: none">• 2013 S3 (Doktor) Pasca Sarjana Ilmu Pemerintahan Universitas Padjajaran Bandung.• 1997 S2 (Master) Pasca Sarjana Teknologi Pendidikan IKIP Jakarta.• 1990 S1 (Sarjana) FISIPOL Ilmu Pemerintahan UGM Yogyakarta.
RIWAYAT JABATAN	<ul style="list-style-type: none">• 2022 - Sekarang Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri.• 2021 Plt. Direktur Jenderal Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri.• 2020 Staf Ahli Menteri Bidang Kemasyarakatan dan Hubungan antar Lembaga Kementerian Dalam Negeri.• 2020 Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Adwil, Pemdes dan Kependudukan pada Badan Litbang Kementerian Dalam Negeri.• 2019 Kepala Biro Organisasi dan Tatalaksana Kementerian Dalam Negeri.• 2017 Inspektur II pada Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri.• 2016 Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Dalam Negeri.• 2012 Kepala Pusat Litbang PUM dan Kependudukan Kementerian Dalam Negeri.• 2010 Kepala Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hukum pada Badan Nasional Pengelola Perbatasan.

“ Bekerja tanpa rumusan **strategi** yang **cepat** dan **adaptif** hanyalah proses menunda **kegagalan**. ”



Dr. Yusharto Huntoyungo, M.Pd Kepala Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri

TTL	<ul style="list-style-type: none">• Parigi, 29 April 1967
DOMISILI	<ul style="list-style-type: none">• Jakarta
RIWAYAT PENDIDIKAN	<ul style="list-style-type: none">• 2008 S3 Universitas Negeri Jakarta.• 1997 S2 IKIP Jakarta.• 1992 S1 Jakarta IIP Jurusan Keuangan Daerah.• 1989 D4 APDN Manado Jurusan Manajemen Pemerintahan.• 1985 SMA Negeri 1 Gorontalo.• 1982 SMP Negeri 2 Gorontalo.• 1979 SD Negeri 1 Talulobutu, Tapa, Gorontalo.
RIWAYAT JABATAN	<ul style="list-style-type: none">• 2022 - Sekarang Kepala Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri Kementerian Dalam Negeri.• 2020 Direktur Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri.• 2020 Plh. Direktur Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum Kementerian Dalam Negeri.• 2019 Direktur Penataan Daerah, Otonomi Khusus dan DPOD, Ditjen Otda Kementerian Dalam Negeri.• 2019 Staf Ahli Menteri Dalam Negeri Bidang Aparatur dan Pelayanan Publik Kementerian Dalam Negeri.• 2017 Kepala Biro Administrasi Akademik, Perencanaan dan Kerjasama IPDN.• 2013 Kepala Pusat Administrasi Kerjasama Luar Negeri.• 2010 Kabid Otonomi Daerah dan Pemerintahan Umum, Badan Diklat Kementerian Dalam Negeri.• 2006 Kabag Perencanaan, Badan Diklat Kementerian Dalam Negeri.• 2004 Kabid Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah, Badan Diklat Kementerian Dalam Negeri.• 2000 Kasubag Penyusunan Program, Badan Diklat Kementerian Dalam Negeri.• 1998 Pj. Kasubag Penyusunan Program, Badan Diklat Kementerian Dalam Negeri.



Ir. Togap Simangunsong, M.App, Sc Plt. Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan Hubungan Antar Lembaga

TTL	<ul style="list-style-type: none">• Brastagi, 28 Oktober 1965
DOMISILI	<ul style="list-style-type: none">• Jakarta
RIWAYAT PENDIDIKAN	<ul style="list-style-type: none">• Sekarang - Program Doktorat Ilmu Pemerintahan IPDN Jakarta.• 1997 Master Degree Geographic Information UNSW, Sydney Australia.• 1995 Cert. Eng Landuse Planning ITC, Enschede, Belanda.• 1991 Sarjana Konservasi Tanah dan Air IPB Bogor.
RIWAYAT JABATAN	<ul style="list-style-type: none">• 2022 - Sekarang Plt. Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan Hubungan Antar Lembaga.• 2021 Pengawas Ahli Utama Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah.• 2020 Asisten Deputi (Asdep) Pemberdayaan Disabilitas dan Lansia, Kemenko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK).• 2016 Asdep Jaminan Sosial, Kemenko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK).• 2014 Asdep Tanggap Cepat Bencana, Kemenko Kesra.• 2012 Asisten Deputi Urusan Mitigasi dan Perubahan Iklim, Kemenko Kesra.• 2010 Asisten Deputi Urusan Berencana, Kemenko Kesra.• 2008 Kabag Perencanaan Ditjen Otonomi Daerah Depdagri.• 2006 Kasubdit Batas Antar Negara Depdagri.• 2001 Kabag Perencanaan Inspektorat Jenderal Depdagri.• 2000 Kasi, Otorita dan Kawasan Khusus, Ditjen PUM Depdagri.



Dr. La Ode Ahmad P Bolombo, AP, M.Si Plt. Staf Ahli Mendagri Bidang Ekonomi dan Pembangunan

TTL	<ul style="list-style-type: none">• Wakuru, 24 Februari 1974
DOMISILI	<ul style="list-style-type: none">• Jakarta
RIWAYAT PENDIDIKAN	<ul style="list-style-type: none">• 2021 S3 Doktoral Ilmu Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri.• 2010 S2 Magister Ilmu Ekonomi Universitas Nusa Bangsa.• 2001 S1 Sarjana Ilmu Pemerintahan Institut Ilmu Pemerintahan.• 1997 Diploma Pemerintahan STPDN.• 1992 SMA Umum jurusan Fisika SMAN 2 Raha.• 1989 SMP Negeri 1 Raha.• 1986 SDN 1 Wakuru.
RIWAYAT JABATAN	<ul style="list-style-type: none">• 2022 - Sekarang Plt. Staf Ahli Mendagri Bidang Ekonomi dan Pembangunan.• 2021 Plt. Staf Ahli Menteri Bidang Aparatur dan Pelayanan Publik.• 2020 Direktur Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya.• 2019 Penjabat Sekda Provinsi Sulawesi Tenggara.• 2018 Direktur Politik Dalam Negeri.• 2016 Direktur Organisasi Kemasyarakatan.• 2015 Kasubdit Penanganan Konflik.• 2012 Kasubdit Penanganan Konflik Pemerintahan.• 2010 Kasi Otonomi Khusus Aceh dan DKI.• 2008 Kasi Penataan Daerah Ditjen Otda.• 2003 Kasubbag Umum pada Set. KPU Kota Bitung.• 2002 Kasubbag Tata Pemerintahan.• 2000 Sekcam Bitung Timur.• 1998 Kasi Pemerintahan pada Kec. Bitung Tengah.



Dr. Ribka Haluk, S.Sos, MM

Staf Ahli Mendagri Bidang Aparatur dan Pelayanan Publik

TTL	<ul style="list-style-type: none">• Piramid, 10 Januari 1971
DOMISILI	<ul style="list-style-type: none">• Jakarta
RIWAYAT PENDIDIKAN	<ul style="list-style-type: none">• S3 Doktoral Ilmu Manajemen Universitas Cendrawasih, Papua.• S2 Magister Ilmu Administrasi Universitas Garut, Jawa Barat.• S1 Sarjana Universitas Cendrawasih, Papua.
RIWAYAT JABATAN	<ul style="list-style-type: none">• 2022 - Sekarang PJ. Gubernur Provinsi Papua Tengah.• 2022 - Sekarang Staf Ahli Mendagri Bid. Aparatur dan Pelayanan Publik.• 2021 Penjabat Bupati Kab. Yalimo, Provinsi Papua.• 2017 Penjabat Bupati Kab. Mappi, Provinsi Papua Selatan.• 2014 Kadis Sosial dan Pemukiman Provinsi Papua.• 2013 Kadis Kesejahteraan Sosial dan Masyarakat Terisolir Provinsi Papua.• 2011 Kaban Pemberdayaan Perempuan dan KB Kab. Jayawijaya.• 2010 Sekretaris Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB Kab. Jayawijaya.• 2009 Kasubbag Tata Usaha Kab. Jayawijaya.• 2004 Kepala Kantor Pemberdayaan Perempuan Kab. Jayawijaya.• 2001 Kasubdin Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Kab. Jayawijaya.



Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST., MT **Staf Ahli Mendagri Bidang Pemerintahan**

TTL	<ul style="list-style-type: none">• Agats, 24 April 1975
DOMISILI	<ul style="list-style-type: none">• Jakarta
RIWAYAT PENDIDIKAN	<ul style="list-style-type: none">• S3 Doktoral Teknik Sipil Universitas Diponegoro, Semarang.• S2 Magister Teknik Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.• S1 Sarjana Teknis Sipil Universitas Sebelas Maret, Solo.
RIWAYAT JABATAN	<ul style="list-style-type: none">• 2022 - Sekarang PJ. Gubernur Provinsi Papua Selatan.• 2022 - Sekarang Staf Ahli Mendagri Bidang Pemerintahan.• 2017 Rektor Universitas Cendrawasih.• 2012 Dekan Fakultas Teknik Universitas Cendrawasih.• 2007 Wakil Dekan III Fakultas Teknik Universitas Cendrawasih.• 2005 Pembantu Dekan III Fakultas Teknik Universitas Cendrawasih.• 2004 Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Cendrawasih.• 2003 Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Cendrawasih.• 2003 Kepala Laboratorium Teknik Sipil Universitas Cendrawasih.



Mayor Jenderal TNI (Purn.) Achmad Marzuki Staf Ahli Bidang Hukum dan Kesatuan Bangsa

TTL	<ul style="list-style-type: none">• Bandung, 24 Februari 1967
DOMISILI	<ul style="list-style-type: none">• Jakarta
RIWAYAT PENDIDIKAN	<ul style="list-style-type: none">• 2022 Seskoad.• 2019 Diklapa II.• 1994 Diklapa I.• 1990 Sussarcabif.• 1989 Akmil.
RIWAYAT JABATAN	<ul style="list-style-type: none">• 2022 - Sekarang Staf Ahli Bidang Hukum dan Kesatuan Bangsa.• 2022 Pj. Gubernur Aceh.• 2022 Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Kewaspadaan Nasional Lemhannas.• 2021 Aster Kasad.• 2020 Pangdam Iskandar Muda.• 2020 Ir Kostrad.• 2018 Pangdivif 3/Kostrad.• 2018 Tenaga Ahli Pengajar Bidang Kewaspadaan Nasional Lemhannas.• 2016 Komandan PMPP TNI.• 2016 Danrem 174/Anim Ti Waninggap.• 2015 Danpusdikif Pussenif Kodiklat TNI AD.• 2014 Danrem 151/Binaiya.• 2013 Asops Kaskostrad.• 2013 Dirbinsen Pussenif Kodiklat TNI AD.• 2012 Pamen Denma Mabasad.• 2010 Asops Kasdam V/Brawijaya.• 2004 Danyonif 411/Pandawa.





STAF KHUSUS MENTERI



Prof Muchlis Hamdi MPA, Ph.D
Staf Khusus Menteri
Bidang Pemerintahan



Drs. Sang Made Mahendra Jaya, M.H
Staf Khusus Menteri
Bidang Keamanan dan Hukum



**Dr. H. Apep Fajar Kurniawan,
S.Th.I., M.Si. M.M**
Staf Khusus Menteri
Bidang Politik Pembentukan Jaringan



Dr. Hoiruddin Hasibuan., SH., M.Hum.
Staf Khusus Menteri
Bidang Pemerintahan Desa
dan Pembangunan Pertahanan Desa



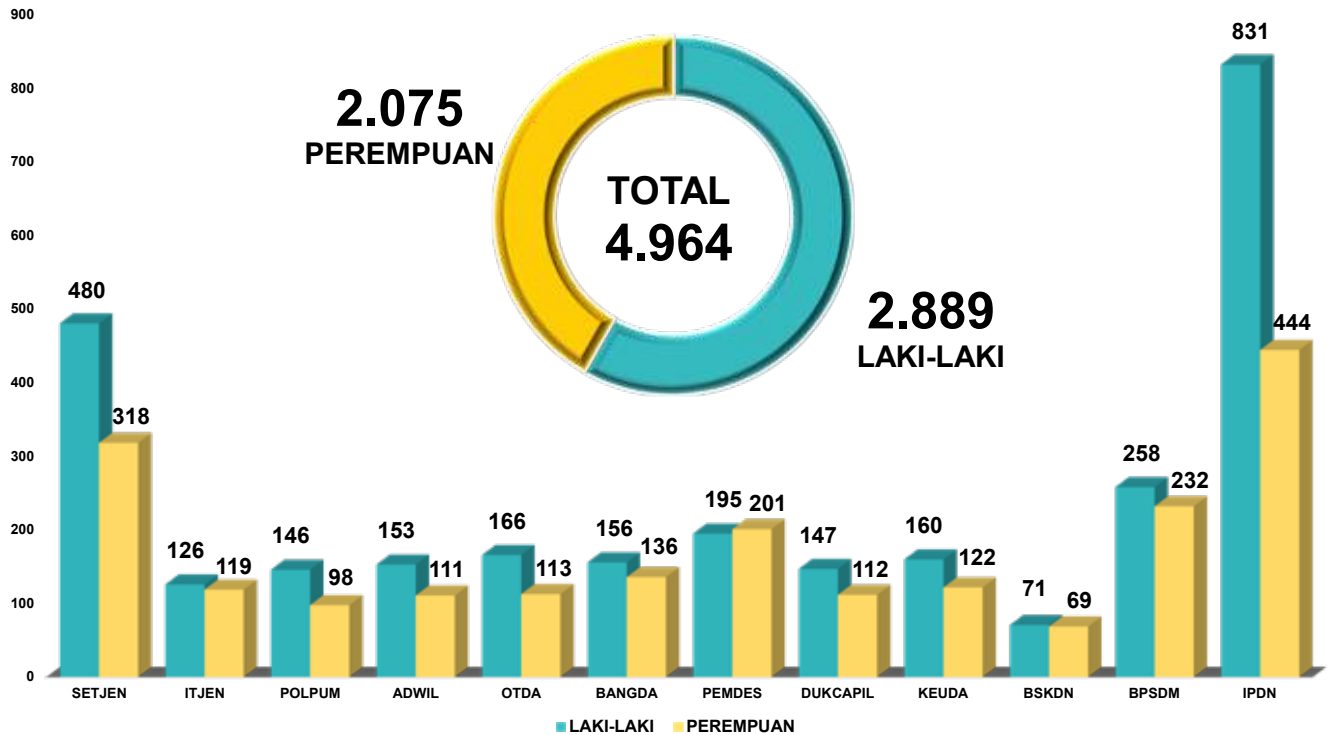
Dr. Kastorius Sinaga
Staf Khusus Menteri
Bidang Politik & Media





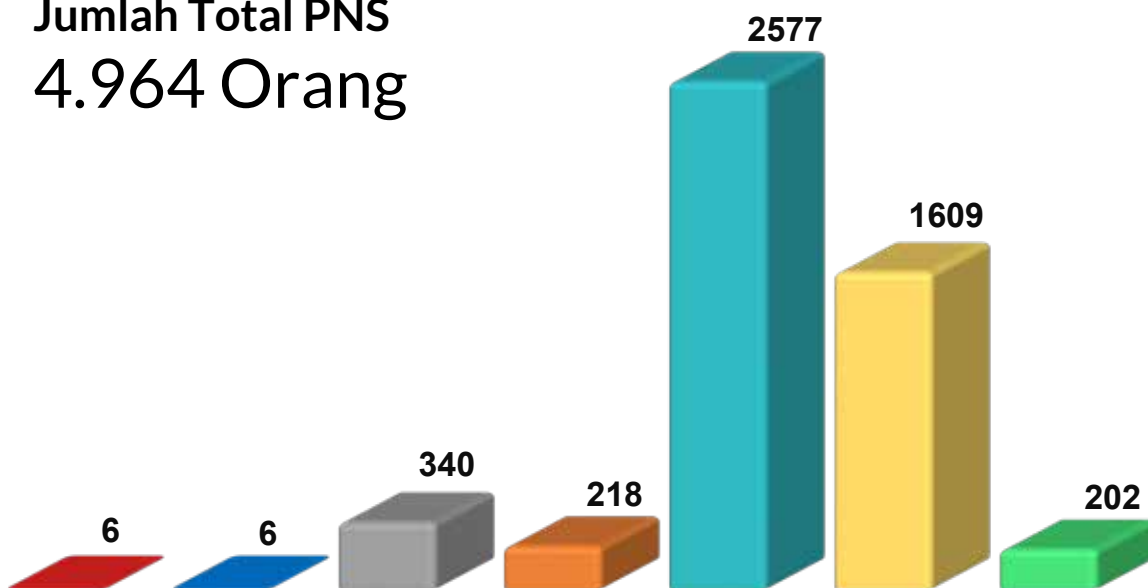
SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN DALAM NEGERI

1. Berdasarkan Jenis Kelamin



2. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

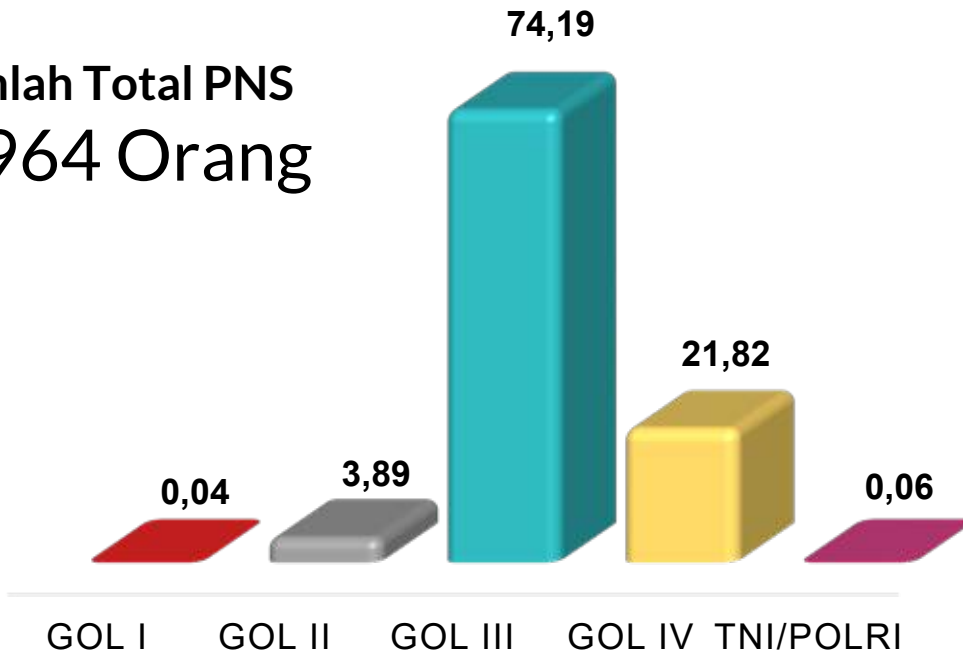
Jumlah Total PNS
4.964 Orang



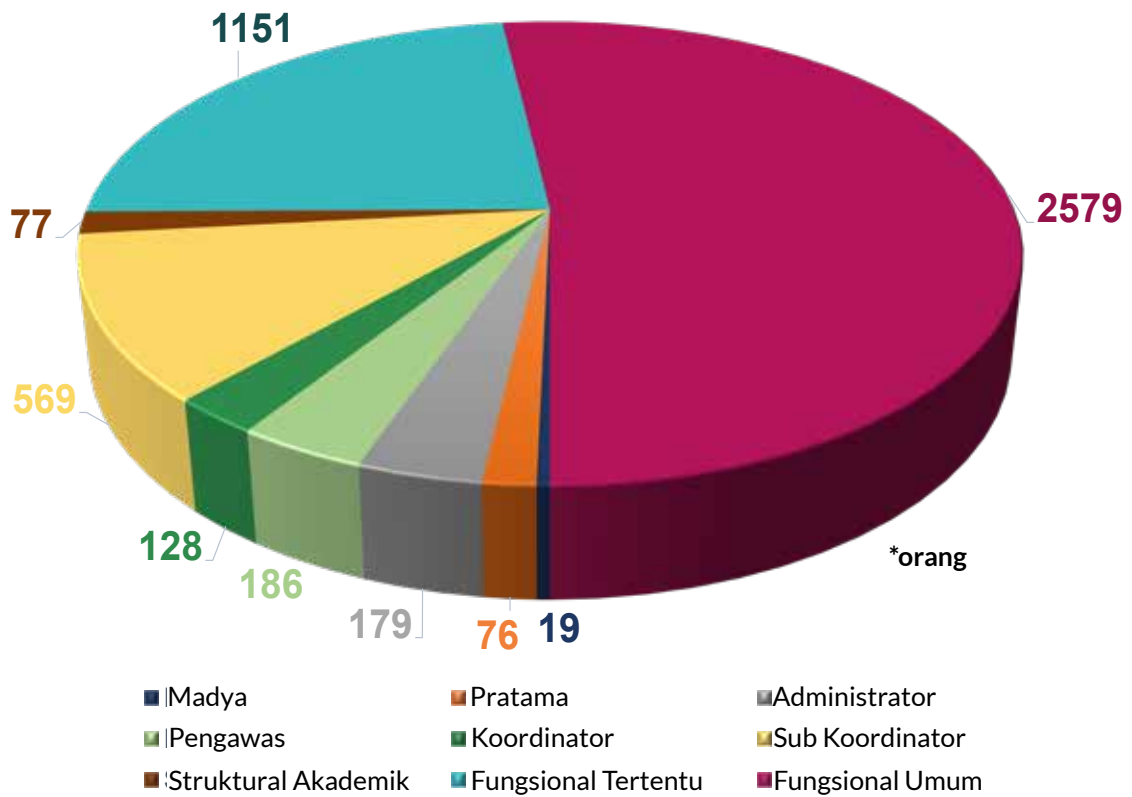


3. Berdasarkan Golongan

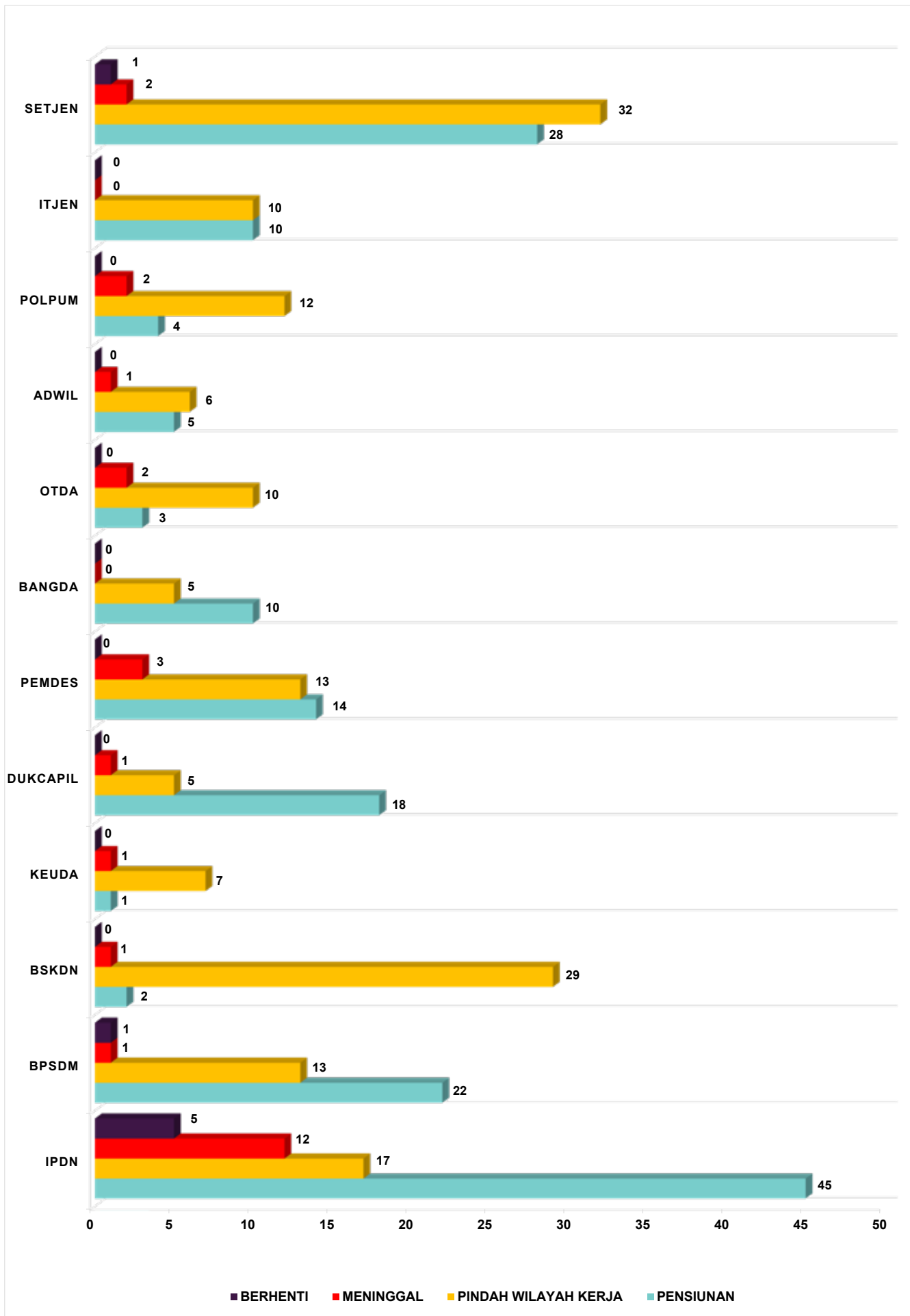
Jumlah Total PNS
4.964 Orang



4. Berdasarkan Jabatan



5. Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pensiun, Meninggal, Pindah Wilayah Kerja, dan Berhenti





BAB II

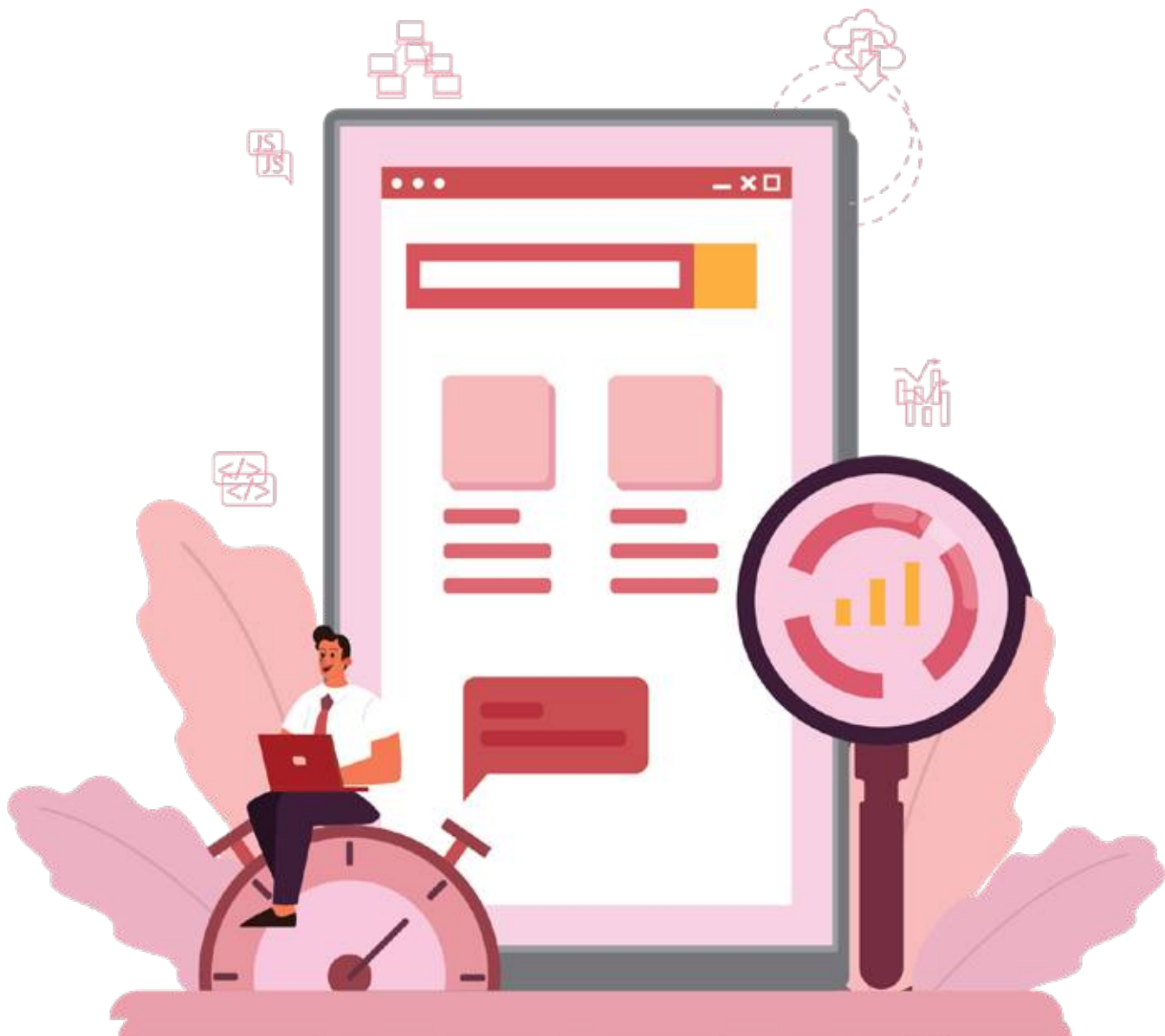
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

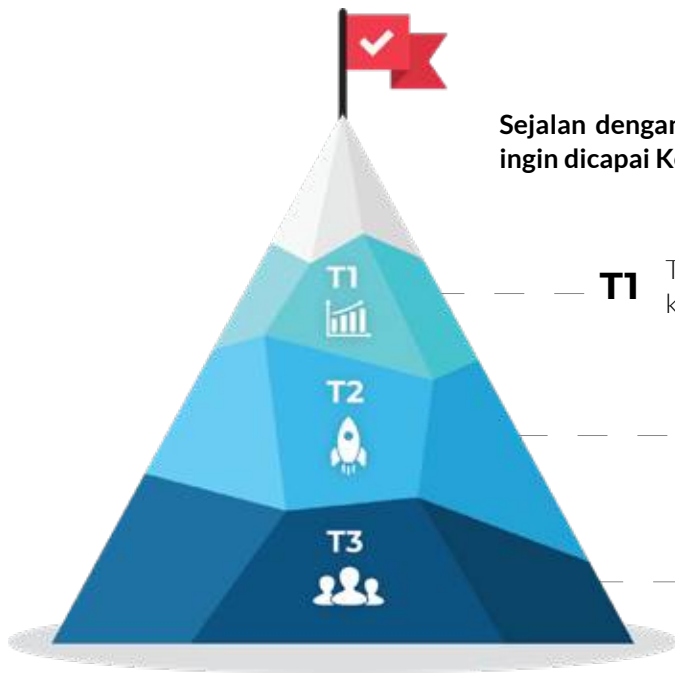


RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN DALAM NEGERI 2020-2024

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 didasarkan pada dokumen Rencana Strategis Kementerian Dalam Negeri sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Dalam Negeri Tahun 2020-2024. Berdasarkan peran dan mandat yang diberikan kepada Kementerian Dalam Negeri

sesuai Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2021 tentang Kementerian Dalam Negeri dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri.





Sejalan dengan **Visi dan Misi**, dirumuskan tujuan yang ingin dicapai Kementerian

T1 Terwujudnya Stabilitas Politik dalam negeri dan kesatuan bangsa

T2 Peningkatan kapasitas dan sinergi pembangunan pusat, serta pelayanan publik yang berkualitas dan penguatan inovasi

T3 Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Kementerian Dalam Negeri

Untuk mendukung pencapaian tujuan di atas, dirumuskan Sasaran Strategis Kementerian Dalam Negeri, sebagai berikut:

Rumusan Sasaran Strategis dalam mendukung pencapaian T1:

- 1. Meningkatkan kualitas demokrasi Indonesia (SS1), dengan Indikator Sasaran Strategis sebagai tolok ukur ketercapaian Sasaran Strategis ini, meliputi:**
 - a. Indeks Demokrasi Indonesia.
 - b. Tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemilu.
 - c. Indeks Kinerja Ormas.
- 2. Meningkatkan implementasi nilai-nilai Pancasila di Daerah (SS2), dengan Indikator Sasaran Strategis sebagai tolok ukur ketercapaian Sasaran Strategis ini, meliputi:**
 - a. Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi.
 - b. Indeks Capaian Revolusi Mental (ICRM).
 - c. Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi.
 - d. Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya.
- 3. Meningkatnya kewaspadaan nasional (SS3), dengan Indikator Sasaran Strategis sebagai tolok ukur ketercapaian Sasaran Strategis ini, yaitu** Indeks Kewaspadaan Nasional.
- 4. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan trantibumlinmas (SS4), dengan Indikator Sasaran Strategis sebagai tolok ukur ketercapaian Sasaran Strategis ini, meliputi:**
 - a. Jumlah daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas kategori “Baik”.
 - b. Indeks Kepuasan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Trantibumlinmas.

Rumusan Sasaran Strategis dalam mendukung pencapaian T2:

- 1. Meningkatnya kapasitas dan kualitas SDM aparatur pemerintahan dalam negeri (SS5), dengan Indikator Sasaran Strategis sebagai tolok ukur ketercapaian Sasaran Strategis ini, meliputi:**
 - a. Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi SDM aparatur minimal 20 Jam Pelajaran (JP) per tahun.
 - b. Tingkat Kapabilitas Auditor Kementerian Dalam Negeri.
 - c. Tingkat Kapasitas PPUPD secara nasional.
 - d. Indeks Kepuasan *Stakeholder* terhadap Kinerja Alumni.
- 2. Meningkatnya harmonisasi kualitas produk hukum pusat dan daerah (SS6), dengan Indikator Sasaran Strategis sebagai tolok ukur ketercapaian Sasaran Strategis ini, yaitu Indeks Kepatuhan Penyusunan Produk Hukum Daerah.**
- 3. Meningkatnya tata kelola pemerintahan dalam negeri yang adaptif, profesional, proaktif, dan inovatif (SS7), dengan Indikator Sasaran Strategis sebagai tolok ukur ketercapaian Sasaran Strategis ini, meliputi:**
 - a. Indeks Kinerja Kepala Daerah dan DPRD dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
 - b. Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
 - c. Persentase daerah yang memenuhi tahapan penerapan SPM.
 - d. Indeks Sinkronisasi Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah.
 - e. Persentase desa dengan nilai Indeks Penyelenggaraan Pemerintahan Desa kategori nilai “Baik”.
 - f. Rata-rata Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah.
 - g. Persentase daerah yang mempunyai nilai Indeks Inovasi tinggi.
 - h. Jumlah daerah yang kelembagaan penelitian dan pengembangan dengan kategori “utama”.
 - i. Indeks Pengawasan Pemerintahan Daerah.
 - j. Indeks Kapasitas Inspektorat Daerah.
- 4. Terjaminnya hak-hak keperdataan setiap warga negara dalam aspek kependudukan dan tersedianya data kependudukan untuk semua keperluan (SS8), dengan Indikator Sasaran Strategis sebagai tolok ukur ketercapaian Sasaran Strategis ini, meliputi:**
 - a. Peningkatan cakupan serta layanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.
 - b. Jumlah lembaga pengguna yang memanfaatkan data kependudukan nasional untuk pelayanan publik.
- 5. Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan kewilayahan (SS9), dengan Indikator Sasaran Strategis sebagai tolok ukur ketercapaian Sasaran Strategis ini, yaitu Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan.**

Rumusan Sasaran Strategis dalam mendukung pencapaian T3:

- 1. Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Dalam Negeri (SS10), dengan tolok ukur ketercapaian Sasaran Strategis ini sebagai Indikator Kinerja Utama, yaitu** Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Dalam Negeri.
- 2. Terwujudnya Kementerian Dalam Negeri yang akuntabel dan berintegritas (SS11), dengan Indikator Sasaran Strategis sebagai tolok ukur ketercapaian Sasaran Strategis ini, meliputi:**
 - a. Indeks Pengawasan Internal.
 - b. Indeks Penanganan Pemeriksaan Khusus.
- 3. Meningkatnya kemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan sebagai rujukan utama dalam penataan kebijakan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri (SS12), dengan Indikator Sasaran Strategis sebagai tolok ukur ketercapaian Sasaran Strategis ini, yaitu** Persentase hasil kelitbangan yang direkomendasikan sebagai bahan masukan kebijakan Kementerian Dalam Negeri.

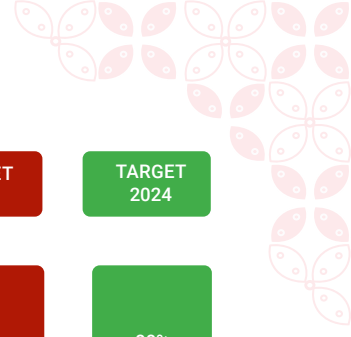


Target Kinerja Kementerian Dalam Negeri 2020-2024

Dalam rangka pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Dalam Negeri Tahun 2020-2024, ditetapkan indikator dan target kinerja sebagai pengukur keberhasilan capaian kinerja utama Kementerian Dalam Negeri dalam lima tahun ke depan. Indikator dan target kinerja tersebut merupakan indikator dan target Program Prioritas Kementerian Dalam Negeri sebagai penjabaran 5 Arah Program Prioritas Pembangunan Indonesia Maju Tahun 2019-2024 yang memiliki keterkaitan dengan indikator dan target penugasan Prioritas Nasional RPJMN Tahun 2020-2024 kepada Kementerian Dalam Negeri, termasuk indikator dan target Program Prioritas Kementerian Dalam Negeri yang menjadi pengukur keberhasilan capaian kinerja utama pada beberapa Unit Kerja Eselon I.

Indikator kinerja dan target capaian kinerja utama Kementerian Dalam Negeri tersebut di atas pada masing-masing Sasaran Strategis, sebagaimana dalam Tabel di bawah ini.

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET 2020	TARGET 2024
1 Terwujudnya stabilitas politik dalam negeri dan kesatuan bangsa	Meningkatkan kualitas demokrasi Indonesia	Indeks Demokrasi Indonesia	Nilai 77,36	Nilai 78,66
		Tingkat partisipasi masyarakat dalam Pilkada dan Pemilu	77,5% (Pilkada)	79,5% (target dalam Pemilu sesuai RPJMN 2020-2024)
		Indeks Kinerja Ormas	1 Dokumen	Nilai 70
	Meningkatkan implementasi nilai-nilai Pancasila di Daerah	Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi	Nilai 2,38	Nilai 2,40
		Indeks Capaian Revolusi Mental (ICRM)	Nilai 67,1	Nilai 67,5
		Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi	Nilai 2,865	Nilai 2,885
		Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya	Nilai 2,310	Nilai 2,330
	Meningkatnya Kewaspadaan Nasional	Indeks Kewaspadaan Nasional	1 Dokumen	Nilai 64
	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan trantibumlinmas	Jumlah daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas kategori "Baik"	1 Dokumen	150 daerah
		Indeks Kepuasan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Trantibumlinmas	1 Dokumen	Nilai 60



TUJUAN		SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET 2020	TARGET 2024
2	Peningkatan kapasitas dan sinergi pembangunan pusat dan daerah, serta pelayanan publik yang berkualitas dan penguatan inovasi	Meningkatnya kapasitas dan kualitas SDM aparatur pemerintahan dalam negeri	Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi SDM aparatur minimal 20 Jam Pelajaran (JP) per tahun	15%	80%
			Tingkat Kapabilitas Auditor Kementerian Dalam Negeri	Level 3 (75%)	Level 3 (100%)
			Tingkat Kapasitas PPUPD secara Nasional	Level 3 (75%)	Level 3 (100%)
			Indeks Kepuasan Stakeholder terhadap Kinerja Alumni	Nilai 3,06	Nilai 3,60
			Meningkatnya harmonisasi kualitas produk hukum Pusat dan Daerah	Indeks Kepatuhan Penyusunan Produk Hukum Daerah	1 Dokumen
		Meningkatnya tata kelola pemerintahan dalam negeri yang adaptif, profesional, proaktif, dan inovatif	Indeks Kinerja Kepala Daerah dan DPRD dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.	1 Dokumen	Nilai 85 (Sangat Tinggi)
			Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Nilai 2,85 (Cukup)	Nilai 3,2 (Sangat Tinggi)
			Persentase daerah yang memenuhi tahapan penerapan SPM	30%	100%
			Indeks Sinkronisasi NSPK Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah	1 Dokumen	Nilai 80 (Sangat Sinkron)
			Persentase desa dengan nilai Indeks Penyelenggaraan Pemerintahan Desa kategori nilai "Baik"	10%	75%
			Rata-rata Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah	Nilai 36	Nilai 37



TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET 2020	TARGET 2024	
2 Peningkatan kapasitas dan sinergi pembangunan pusat dan daerah, serta pelayanan publik yang berkualitas dan penguatan inovasi	Meningkatnya tata kelola pemerintahan dalam negeri yang adaptif, profesional, proaktif, dan inovatif	Persentase daerah yang mempunyai nilai Indeks Inovasi tinggi	1 Dokumen	36%	
		Jumlah daerah yang kelembagaan penelitian dan pengembangan dengan kategori "utama"	55 Daerah	165 Daerah	
		Indeks Pengawasan Pemerintahan Daerah	Nilai 80	Nilai 100	
		Indeks Kapasitas Inspektorat Daerah	1 Dokumen	Nilai 90 (A)	
	Terjaminnya hak-hak keperdataan setiap warga negara dalam aspek kependudukan dan tersedianya data kependudukan untuk semua keperluan	Peningkatan cakupan serta layanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil	90%	100%	
		Jumlah lembaga pengguna yang memanfaatkan data kependudukan nasional untuk pelayanan publik	1.923 Lembaga Pengguna	3.123 Lembaga Pengguna	
	3 Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Kementerian Dalam Negeri	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan kewilayahan	Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan	1 Dokumen	Nilai 60
		Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi di lingkungan Kemendagri	Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Dalam Negeri	Nilai 85,01	Nilai 93,01
		Terwujudnya Kementerian Dalam Negeri yang akuntabel dan berintegritas	Indeks Pengawasan Internal	Nilai 80	Nilai 100
			Indeks Penanganan Pemeriksaan Khusus	Nilai 80	Nilai 85
Meningkatnya kemanfaatan hasil litbang sebagai rujukan utama dalam penataan kebijakan di lingkungan Kemendagri		Persentase hasil kelitbang yang direkomendasikan sebagai bahan masukan kebijakan Kementerian Dalam Negeri	40%	65%	

Perjanjian Kinerja Tahun 2022

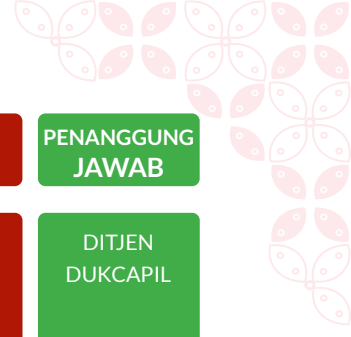
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, serta sebagai wujud komitmen dalam pencapaian kinerja, disusun Perjanjian Kinerja lingkup Kementerian Dalam Negeri Tahun Anggaran 2022. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 merupakan turunan atau periodisasi satu tahun dari target kinerja yang tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No.67 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Dalam Negeri Tahun 2020-2024, dan mengacu pada Rencana Kerja, RKA-K/L, dan DIPA Tahun 2022 lingkup Kementerian Dalam Negeri.

Perjanjian Kinerja Menteri Dalam Negeri Tahun 2022 merupakan pedoman yang harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan akuntabel secara berjenjang, sehingga Visi Kementerian Dalam Negeri dalam mewujudkan Visi Presiden dan Wakil Presiden “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” dapat terwujud. Pelaksanaan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 juga dalam rangka mendukung terwujudnya Reformasi Birokrasi sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden No.81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010-2025.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET 2022	PENANGGUNG JAWAB
1	Meningkatkan kualitas demokrasi Indonesia	Indeks Demokrasi Indonesia	Nilai 78,06 DITJEN POLPUM
		Indeks Kinerja Ormas	Nilai 62 DITJEN POLPUM
2	Meningkatkan implementasi nilai-nilai Pancasila di Daerah	Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi	Nilai 2,39 DITJEN POLPUM
		Indeks Capaian Revolusi Mental (ICRM)	Nilai 67,3 DITJEN POLPUM
		Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi	Nilai 2,875 DITJEN POLPUM
		Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya	Nilai 2,320 DITJEN POLPUM
3	Meningkatnya Kewaspadaan Nasional	Indeks Kewaspadaan Nasional	Nilai 62 DITJEN POLPUM
4	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan Trantibumlinmas	Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas	50 Daerah DITJEN BINA ADWIL
		Indeks Kepuasan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Trantibumlinmas	Nilai 20 DITJEN BINA ADWIL



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET 2022	PENANGGUNG JAWAB
5 Meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM aparatur pemerintahan dalam negeri	Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi SDM aparatur minimal 20 Jam Pelajaran (JP) per tahun	60%	BPSDM
	Tingkat Kapabilitas Auditor Kementerian Dalam Negeri	Level 3 (85%)	ITJEN
	Tingkat Kapasitas PPUKD secara Nasional	Level 3 (85%)	ITJEN
	Indeks Kepuasan Stakeholder terhadap Kinerja Alumni	Nilai 3,30	IPDN
6 Meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM aparatur pemerintahan dalam negeri	Indeks Kepatuhan Penyusunan Produk Hukum Daerah	Nilai 78 (Tinggi)	DITJEN OTDA
7 Meningkatkan tata kelola pemerintahan dalam negeri yang adaptif, profesional, proaktif, dan inovatif	Indeks Kinerja Kepala Daerah dan DPRD dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.	Nilai 78 (Tinggi)	DITJEN OTDA
	Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Nilai 3,0 (Tinggi)	DITJEN OTDA
	Persentase daerah yang memenuhi tahapan penerapan SPM	70%	DITJEN BINA BANGDA
	Indeks Sinkronisasi NSPK Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah	Nilai 60 (Sinkron)	DITJEN BINA BANGDA
	Persentase desa dengan nilai Indeks Penyelenggaraan Pemerintahan Desa kategori nilai "Baik"	45%	DITJEN BINA PEMDES
	Rata-rata Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah	Nilai 36,5	DITJEN BINA KEUDA
	Persentase daerah yang mempunyai nilai Indeks Inovasi tinggi	24%	BSKDN
	Jumlah daerah yang kelembagaan penelitian dan pengembangan dengan kategori "utama"	110 Daerah	BSKDN
	Indeks Pengawasan Pemerintahan Daerah	Nilai 90 (Sangat Baik)	ITJEN
	Indeks Kapasitas Inspektorat Daerah	Nilai 80 (B)	ITJEN



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET 2022	PENANGGUNG JAWAB	
8	Terjaminnya hak-hak keperdataan setiap warga negara dalam aspek kependudukan dan tersedianya data kependudukan untuk semua keperluan	Peningkatan cakupan serta layanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil	94% Cakupan kepemilikan dokumen kependudukan bagi yang melaporkan	DITJEN DUKCAPIL
		Jumlah lembaga pengguna yang memanfaatkan data kependudukan Nasional untuk pelayanan publik	900 Lembaga Pengguna	DITJEN DUKCAPIL
9	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan kewilayahan	Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan	Nilai 20	DITJEN BINA ADWIL
10	Meningkatnya kualitas Reformasi birokrasi di lingkungan Kemendagri	Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Dalam Negeri	Nilai 80,01	SETJEN
11	Meningkatnya kualitas Reformasi birokrasi di lingkungan Kemendagri	Indeks Pengawasan Internal	Nilai 90 (Sangat Baik)	ITJEN
		Indeks Penanganan Pemeriksaan Khusus	Nilai 82 (Baik)	ITJEN
12	Meningkatnya kemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan sebagai rujukan utama dalam penataan kebijakan di lingkungan Kemendagri	Persentase hasil kelitbangan yang direkomendasikan sebagai bahan masukan kebijakan Kementerian Dalam Negeri	55%	BSKDN
Untuk mewujudkan kinerja tersebut, Kementerian Dalam Negeri mendapat dukungan anggaran dari APBN TA. 2022 sebesar Rp. 3.229.423.335.000,- yang digunakan untuk melaksanakan 4 Program, sebagai berikut:		Program Dukungan Manajemen	Rp. 1.961.668.199.000,-	
		Program Pembinaan Kapasitas Pemerintahan Daerah dan Desa	Rp. 606.962.083.000,-	
		Program Tata Kelola Kependudukan	Rp. 512.682.565.000,-	
		Program Pembinaan Politik dan Pemerintahan Umum	Rp. 148.110.488.000,-	

Sumber: Dokumen Perjanjian Kinerja Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022 (Adendum)

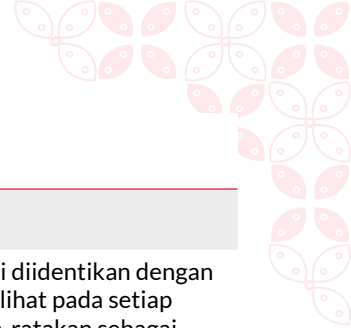




Manual Indikator

Indikator Kinerja Utama 1

Sasaran Strategis	Meningkatkan Kualitas Demokrasi Indonesia
Deskripsi Sasaran Strategis	Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Demokrasi Indonesia, nilai demokrasi diidentikan dengan nilai kebebasan sipil, hak-hak politik dan kelembagaan demokrasi yang dilihat pada setiap Provinsi di Indonesia yang kemudian secara umum dikompilasi dan dirata-ratakan sebagai hasil pengukuran Kualitas Demokrasi di Indonesia dalam rangka pencapaian tujuan kinerja terwujudnya stabilitas politik dalam negeri dan kesatuan bangsa. Dalam mengukur sasaran strategis dimaksud telah ditetapkan 3 (tiga) Indikator dalam Renstra Kemendagri yaitu Indeks Demokrasi Indonesia, Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilu dan Indeks Kinerja Ormas.
Indikator Kinerja Utama	Indeks Demokrasi Indonesia (IDI)
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	IDI adalah indikator komposit yang menunjukkan tingkat perkembangan demokrasi di Indonesia. Tingkat capaiannya diukur berdasarkan pelaksanaan dan perkembangan 3 (tiga) aspek demokrasi, yaitu Aspek Kebebasan, Aspek Kesetaraan dan Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi yang merupakan Instrumen pengukuran untuk mengetahui kondisi dan perkembangan demokrasi nasional maupun Provinsi. Instrumen Pengukuran terdiri dari 3 (tiga) Aspek dan 22 Indikator. Guna meningkatkan skor IDI tersebut, perlu adanya peran Kementerian Dalam Negeri penguatan kelompok kerja (Pokja) Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) di Provinsi seluruh Indonesia, serta penguatan pada 3 Dimensi yaitu Dimensi Politik, Dimensi Ekonomi dan Dimensi Sosial.
Satuan Pengukuran	Nilai Indeks
Formula Pengukuran	1) Penimbang aspek dan indikator didapatkan dari metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP). AHP sepenuhnya mengandalkan penilaian juri ahli dengan mengandalkan kapabilitas, pengalaman, pengetahuan, intuisi, dan kepercayaan ahli. Dalam konteks IDI AHP dipilih karena dapat memberikan pembobotan yang lebih akurat dari pendekatan statistik. Selain itu AHP juga relevan digunakan dalam waktu yang Panjang karena tidak berbasis keadaan data tahun tertentu. 2) IDI metode baru terdiri dari tiga angka indeks, yaitu: a) Indeks demokrasi di tingkat provinsi, b) Indeks demokrasi di tingkat pusat, dan c) Indeks demokrasi di tingkat nasional sebagai gabungan dari nilai provinsi dan pusat. Nilai yang dihasilkan dalam bentuk angka 0 sampai 100, angka ini dibagi dalam kategori kualitas capaian : 60< rendah 60-80 sedang, dan >80 tinggi.
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Direktorat Politik Dalam Negeri, Ditjen Politik dan Pemerintahan Umum
Unit/Pihak Penyedia Data	Kemenko Polhukam, Bappenas, Kemendagri, BPS dan Pemda
Sumber Data	1. Badan Pusat Statistik (BPS) 2. Dokumen, <i>Focus Group Discussion</i> , Wawancara, Surat Kabar satu per provinsi, <i>Big Data</i> Verifikasi.
Periode Pelaporan	1 Tahun (IDI Tahun Sebelumnya diukur di Tahun Berikut H+1)
Target Tahun 2022	Nilai 78,06

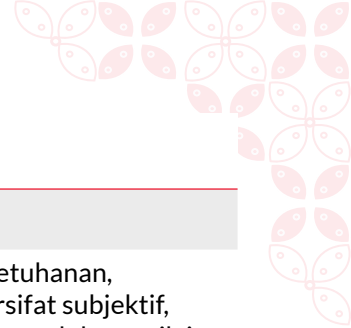


Indikator Kinerja Utama 2

Sasaran Strategis	Meningkatkan Kualitas Demokrasi Indonesia
Deskripsi Sasaran Strategis	Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Demokrasi Indonesia, nilai demokrasi diidentikan dengan nilai kebebasan sipil, hak-hak politik dan kelembagaan demokrasi yang dilihat pada setiap Provinsi di Indonesia yang kemudian secara umum dikompilasi dan dirata-ratakan sebagai hasil pengukuran Kualitas Demokrasi di Indonesia dalam rangka pencapaian tujuan kinerja terwujudnya stabilitas politik dalam negeri dan kesatuan bangsa. Dalam mengukur Sasaran Strategis dimaksud telah ditetapkan 3 (tiga) Indikator dalam Renstra Kemendagri yaitu Indeks Demokrasi Indonesia, Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilu/Pemilukada/Pemilu dan Indeks Kinerja Ormas.
Indikator Kinerja Utama	Indek Kinerja Ormas
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) juga sebagai representasi kekuatan <i>civil society</i> , sejak era reformasi telah muncul sebagai kekuatan baru baik sebagai kelompok penekan atau pun pendukung atas kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Ormas hadir untuk melakukan pemberdayaan dan berbagai edukasi terhadap hal-hal yang berkaitan langsung dengan kebutuhan masyarakat luas. Sebagai upaya Meningkatkan Kebebasan Sipil, Hak-Hak Politik dan Lembaga Demokrasi. Sejalan dengan tuntutan reformasi dan dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan mengindikasikan bahwa Organisasi Kemasyarakatan memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting bagi pembangunan Bangsa dan Negara. Berbagai peraturan pelaksanaan seperti Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2016 tentang Organisasi Kemasyarakatan Yang Didirikan oleh Warga Asing menegaskan bahwa Organisasi Kemasyarakatan memiliki perhatian yang sangat besar dalam proses penyelenggaraan pemerintahan. Dalam rangka mengukur tingkat keberhasilan suatu organisasi sangat dibutuhkan adanya variabel indikator yang jelas oleh <i>stakeholders</i> . Variabel dan Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Variabel pengukuran Indek Kinerja Ormas terdiri dari variabel Sumber Daya manusia (terdiri dari 4 Indikator dan 16 Sub Indikator) dan variabel Program (terdiri dari 3 Indikator dan 14 Sub Indikator).
Satuan Pengukuran	Nilai Indeks (Dengan Nilai 0 s.d 100)
Formula Pengukuran	<p>Kinerja sebuah organisasi mempunyai variasi antara organisasi yang satu dengan organisasi lainnya bergantung pada tujuan dan tugas yang dilaksanakan oleh organisasi tersebut. Meskipun bentuk dari kinerja setiap organisasi berbeda-beda, namun pada dasarnya setiap organisasi dapat diukur kinerjanya melalui beberapa variabel yang meliputi variabel <i>input</i>, <i>output</i>, <i>outcome</i> dan <i>impact</i>. Tingkatan variabel kinerja dapat pula dikelompokkan menjadi variabel mikro, meso dan makro. Untuk mengukur kinerja Ormas, perlu ditetapkan variabel beserta indikator setiap variabel tersebut. Adapun variabel dan indikator pengukuran kinerja Ormas adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Variabel Sumber Daya dengan Indikator Kepemilikan kantor/sekretariat dan perlengkapannya, Karyawan, Sumber Pendapatan, Penerimaan sumbangan bagi kegiatan ormas, Pemanfaatan pendapatan/anggaran dan Akutansi Keuangan ;2. Variabel Program dengan Indikator Dasar Penyusunan Program, Rencana program, Pelaksanaan program, Manfaat Program yang dirasakan dan Evaluasi. <p>Nilai Sama atau lebih dari 100 (Kinerja Baik Sekali); Nilai 75-99 (Baik); Nilai 50-74 (Cukup Baik) dan Nilai 25-49 (Kinerja Buruk).</p>
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Direktorat Organisasi Masyarakat, Ditjen Politik dan Pemerintahan Umum
Unit/Pihak Penyedia Data	Direktorat Organisasi Masyarakat, Kesbangpol Provinsi dan Ormas yang Terdaftar di Kemendagri dengan SKT
Sumber Data	<i>Database</i> Ormas terdaftar SKT Kemendagri, <i>Google Form</i> Pengisian Kertas Kerja dan Hasil Survei Pengukuran Kinerja Ormas.
Periode Pelaporan	1 Tahun (Periode 1 Januari s.d 31 Desember)
Target Tahun 2022	Nilai 62

Indikator Kinerja Utama 3

Sasaran Strategis	Meningkatkan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Daerah
Deskripsi Sasaran Strategis	<p>Nilai yang ada dalam Pancasila memiliki serangkaian nilai, yaitu Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan. Pancasila bersifat subjektif, artinya bahwa nilai-nilai Pancasila itu melekat pada pembawa dan pendukung nilai Pancasila itu sendiri, yaitu masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Nilai-nilai Pancasila juga merupakan suatu pandangan hidup bangsa Indonesia. Pancasila juga merupakan nilai-nilai yang sesuai dengan hati nurani bangsa Indonesia, karena bersumber pada kepribadian bangsa. Nilai-nilai Pancasila ini menjadi landasan dasar, serta motivasi atas segala perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kenegaraan. Meningkatkan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Daerah merupakan salah satu sasaran strategis dalam rangka mencapai tujuan terwujudnya stabilitas Politik Dalam Negeri dan Kesatuan Bangsa dengan Indikator Pengukuran diantaranya: (1) Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi; (2) Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi; (3) Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosbud; dan (4) Indeks Capaian Revolusi Mental.</p>
Indikator Kinerja Utama	Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	<p>Pengukuran Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi merupakan salah satu Gatra dari 8 (delapan) gatra yang merupakan bagian dari Pengukuran Indeks Ketahanan Nasional. Pengukuran Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi dapat dilihat dari keberhasilan Pembinaan ideologi dan pembangunan karakter dilaksanakan dalam rangka mengembangkan karakter warga negara yang terdiri dari 5 (lima) Aspek diantaranya mewujudkan masyarakat yang ber-Ketuhanan Yang Maha Esa, berkemanusiaan yang adil dan beradab, berjiwa persatuan Indonesia, berjiwa kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, serta berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia yang terbagi dalam 17 variabel dan dengan total 93 Indikator Dalam Pengukurannya. Adapun fungsi Kementerian Dalam Negeri dalam pengukuran indeks ini hanya bersifat menunjang dan mendukung terutama dalam upaya pendalaman dan pembumih nilai-nilai Pancasila di daerah melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di daerah dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Bina Ideologi, Karakter, dan Wawasan Kebangsaan pada Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan kebijakan di bidang koordinasi penerapan penghayatan dan pengamalan Pancasila, karakter dan wawasan kebangsaan, bela negara, sejarah kebangsaan dan kewarganegaraan, pembauran dan pelestarian Bhinneka Tunggal Ika; 2. Pelaksanaan pembinaan umum di bidang penerapan penghayatan dan pengamalan Pancasila, karakter dan wawasan kebangsaan, bela negara, sejarah kebangsaan dan kewarganegaraan, pembauran dan pelestarian Bhinneka Tunggal Ika; 3. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penerapan penghayatan dan pengamalan Pancasila, karakter dan wawasan kebangsaan, bela negara, sejarah kebangsaan dan kewarganegaraan, pembauran dan pelestarian Bhinneka Tunggal Ika; 4. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan penghayatan dan pengamalan Pancasila, karakter dan wawasan kebangsaan, bela negara, sejarah kebangsaan dan kewarganegaraan, pembauran dan pelestarian Bhinneka Tunggal Ika;
Satuan Pengukuran	Nilai Indeks (Dengan Nilai 1 s.d 5)
Formula Pengukuran	Tata cara penghitungan dengan metode model Statik (Agregat perhitungan variabel dan indikator setiap provinsi yang telah ditetapkan) dan Dinamik (keterkaitan antar indikator dan isu strategis) dimana rumus tersebut telah ditetapkan oleh Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional (Labkurtanas) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Pengukuran Indeks Ketahanan Nasional didasarkan pada 5 (lima) skala dan kategori ketahanan nasional. Mulai skala 1 s.d 5 mulai dari Tingkatan Rawan, Kurang Tangguh, Cukup Tangguh, Tangguh dan Sangat tangguh.
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Direktorat Bina Ideologi, Karakter dan Wawasan Kebangsaan, Ditjen Politik dan Pemerintahan Umum
Unit/Pihak Penyedia Data	Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional (Labkurtanas), Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (LEMHANAS RI)
Sumber Data	Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional (Lakurtanas), BPS, Kementerian/Lembaga terkait, Pemda dan <i>Database</i> dari Sumber lainnya
Periode Pelaporan	1 Tahun (Data Terakhir Dirilis dan Dipublikasikan Desember Tahun 2020)
Target Tahun 2022	Nilai 2,39

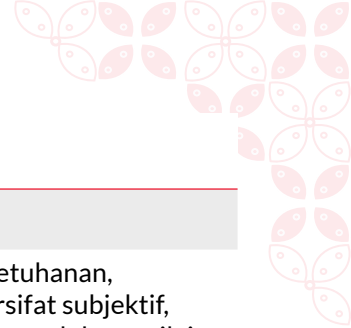


Indikator Kinerja Utama 4

Sasaran Strategis	Meningkatkan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Daerah
Deskripsi Sasaran Strategis	Nilai yang ada dalam Pancasila memiliki serangkaian nilai, yaitu Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan. Pancasila bersifat subjektif, artinya bahwa nilai-nilai pancasila itu melekat pada pembawa dan pendukung nilai Pancasila itu sendiri, yaitu masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Nilai-nilai Pancasila juga merupakan suatu pandangan hidup bangsa Indonesia. Pancasila juga merupakan nilai-nilai yang sesuai dengan hati nurani bangsa Indonesia, karena bersumber pada kepribadian bangsa. Nilai-nilai Pancasila ini menjadi landasan dasar, serta motivasi atas segala perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kenegaraan. Meningkatkan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Daerah merupakan salah satu Sasaran Strategis dalam rangka mencapai tujuan terwujudnya stabilitas Politik Dalam Negeri dan Kesatuan Bangsa dengan Indikator Pengukuran diantaranya: (1) Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi; (2) Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi; (3) Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosbud; dan (4) Indeks Capaian Revolusi Mental.
Indikator Kinerja Utama	Indeks Capaian Revolusi Mental (ICRM)
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Revolusi mental merupakan Gerakan pembangunan karakter bangsa yang dilakukan dengan memunculkan Gerakan hidup baru yang dapat mengubah cara pandang, pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja bangsa Indonesia yang berorientasi pada kemajuan guna menjadikan Indonesia bangsa yang maju, modern, makmur, sejahtera dan bermartabat. Pengukuran ICRM berdasarkan 5 Dimensi Gerakan diantaranya Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Bersih, gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia mandiri dan Gerakan Indonesia Bersatu dengan tahapan Penghitungan ICRM yaitu: (1) Pemetaan indikator Kandidat Penyusun ICRM; (2) Normalisasi Indikator; (3) Penentuan Bobot Setiap Dimensi; dan (4) Penghitungan ICRM. Adapun fungsi Kementerian Dalam Negeri dalam pengukuran indeks ini adalah penguatan Gerakan Indonesia Bersatu sebagai salah satu dimensi pengukuran ICRM diantaranya: <ol style="list-style-type: none">1. Penguatan Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan dan Forum Pembauran Kebangsaan.2. Penguatan Ideologi Pancasila, Peningkatan Kesadaran Hak dan warga Negara.3. Pembentukan Gugus Tugas Revolusi Mental pada Provinsi dan Kabupaten/Kota.4. Peran serta masyarakat dalam menjalin persatuan dan kesatuan.
Satuan Pengukuran	Nilai Indeks (Dengan Nilai 0 s.d 100)
Formula Pengukuran	Penghitungan ICRM dilakukan Dalam 4 (empat) tahapan yaitu: (1) Pemetaan Indikator Kandidat Penyusun ICRM; (2) Normalisasi Indikator; (3) Penentuan Bobot Setiap Dimensi; dan (4) Penghitungan ICRM. Penghitungan Nilai ICRM Nasional dilakukan dengan: (1) menghitung nilai indeks setiap dimensi (Gerakan diantaranya Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Bersih, gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia mandiri dan Gerakan Indonesia Bersatu) yang bobotnya telah ditetapkan; (2) kemudian hasil nilai indeks di setiap dimensi tersebut dilakukan akumulasi dan perhitungan rata-rata yang menghasilkan Nilai ICRM.
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Direktorat Bina Ideologi, Karakter, dan Wawasan Kebangsaan
Unit/Pihak Penyedia Data	Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) dan Badan Pusat Statistik (BPS)
Sumber Data	Kemenko PMK, BPS, Kemendagri, Pemerintah Daerah dan Database sumber lainnya
Periode Pelaporan	3 Tahun Sekali (Data Terakhir Dirilis dan Dipublikasikan Desember Tahun 2019)
Target Tahun 2022	Nilai 67,3

Indikator Kinerja Utama 5

Sasaran Strategis	Meningkatkan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Daerah
Deskripsi Sasaran Strategis	<p>Nilai yang ada dalam Pancasila memiliki serangkaian nilai, yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Pancasila bersifat subjektif, artinya bahwa nilai-nilai Pancasila itu melekat pada pembawa dan pendukung nilai Pancasila itu sendiri, yaitu masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Nilai-nilai Pancasila juga merupakan suatu pandangan hidup bangsa Indonesia. Pancasila juga merupakan nilai-nilai yang sesuai dengan hati nurani bangsa Indonesia, karena bersumber pada kepribadian bangsa. Nilai-nilai Pancasila ini menjadi landasan dasar, serta motivasi atas segala perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kenegaraan. Meningkatkan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Daerah merupakan salah satu sasaran strategis dalam rangka mencapai tujuan terwujudnya stabilitas Politik Dalam Negeri dan Kesatuan Bangsa dengan Indikator Pengukuran diantaranya: (1) Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi; (2) Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi; (3) Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosbud; dan (4) Indeks Capaian Revolusi Mental.</p>
Indikator Kinerja Utama	Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	<p>Pengukuran Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi merupakan salah satu Gatra dari 8 (delapan) gatra yang merupakan bagian dari Pengukuran Indeks Ketahanan Nasional. Pengukuran Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi dapat dilihat dari keberhasilanTerjaganya ketahanan ekonomi nasional, khususnya pada aspek aman (pada indikator harga umum dan neraca perdagangan); aspek kemandirian (pada indikator investasi); dan aspek daya saing (pada indikator efisiensi saing pasar). Semakin tinggi nilai Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi masyarakat semakin baik dilihat dari berbagai aspek dan indikator yang diukur, sehingga diharapkan nilai Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi meningkat dari tahun ke tahun. Dimana pengukurannya dilihat dari 5 (lima) aspek yaitu Kemakmuran, Keadilan, Aman, Kemandirian dan Daya Saing yang terbagi dalam 20 variabel dan dengan total 120 Indikator Dalam Pengukurannya. Adapun fungsi Kementerian Dalam Negeri dalam pengukuran indeks ini hanya bersifat menunjang dan mendukung dimana secara struktur organisasi pengukuran indeks tersebut diemban oleh Direktorat Ekonomi Sosial Budaya yang mempunyai tugas fungsi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan kebijakan di bidang koordinasi ketahanan ekonomi, Fasilitasi Ketahanan Pangan dan Kesenjangan Ekonomi. 2. Pelaksanaan pembinaan umum di bidang ketahanan ekonomi, Fasilitasi Ketahanan Pangan dan Kesenjangan Ekonomi. 3. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang ketahanan ekonomi, Fasilitasi Ketahanan Pangan dan Kesenjangan Ekonomi. 4. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang ketahanan ekonomi, Fasilitasi Ketahanan Pangan dan Kesenjangan Ekonomi.
Satuan Pengukuran	Nilai Indeks (Dengan Nilai 1 s.d 5)
Formula Pengukuran	Tata cara penghitungan dengan metode model Statik (Agregat perhitungan variabel dan indikator setiap provinsi yang telah ditetapkan) dan Dinamik (keterkaitan antar indikator dan isu strategis) dimana rumus tersebut telah ditetapkan oleh Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional (Labkurtanas) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Pengukuran Indeks Ketahanan Nasional didasarkan pada 5 (lima) skala dan kategori ketahanan nasional. Mulai skala 1 s.d 5 mulai dari Tingkatan Rawan, Kurang Tangguh, Cukup Tangguh, Tangguh dan Sangat tangguh.
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Direktorat Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya, Ditjen Politik dan Pemerintahan Umum
Unit/Pihak Penyedia Data	Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional (Labkurtanas), Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (LEMHANAS RI)
Sumber Data	Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional (Labkurtanas) ,BPS, Kementerian/ Lembaga terkait, Pemda dan Database dari Sumber lainnya
Periode Pelaporan	1 Tahun (Data Terakhir Dirilis dan Dipublikasikan Desember Tahun 2020)
Target Tahun 2022	Nilai 2,875

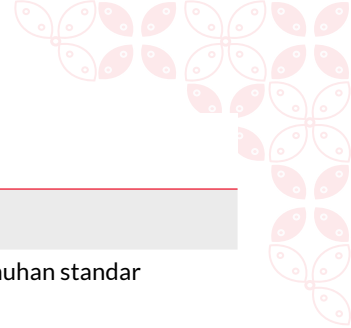


Indikator Kinerja Utama 6

Sasaran Strategis	Meningkatkan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Daerah
Deskripsi Sasaran Strategis	<p>Nilai yang ada dalam Pancasila memiliki serangkaian nilai, yaitu Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan. Pancasila bersifat subjektif, artinya bahwa nilai-nilai Pancasila itu melekat pada pembawa dan pendukung nilai Pancasila itu sendiri, yaitu masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Nilai-nilai Pancasila juga merupakan suatu pandangan hidup bangsa Indonesia. Pancasila juga merupakan nilai-nilai yang sesuai dengan hati nurani bangsa Indonesia, karena bersumber pada kepribadian bangsa. Nilai-nilai Pancasila ini menjadi landasan dasar, serta motivasi atas segala perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kenegaraan. Meningkatkan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Daerah merupakan salah satu Sasaran Strategis dalam rangka mencapai tujuan terwujudnya stabilitas Politik Dalam Negeri dan Kesatuan Bangsa dengan Indikator Pengukuran diantaranya: (1) Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi; (2) Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi; (3) Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosbud; dan (4) Indeks Capaian Revolusi Mental.</p>
Indikator Kinerja Utama	Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	<p>Pengukuran Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi merupakan salah satu Gatra dari 8 (delapan) gatra yang merupakan bagian dari Pengukuran Indeks Ketahanan Nasional. Pengukuran Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya Indeks gatra sosial budaya dapat memberikan gambaran kemampuan negara dalam menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan. Semakin tinggi nilai Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya dapat disimpulkan bahwa kondisi Sosial Budaya masyarakat semakin baik dilihat dari berbagai aspek dan indikator yang diukur, sehingga diharapkan nilai Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya meningkat dari tahun ke tahun. Pengukuran Indeks tersebut menggunakan 4 (empat) aspek yaitu Kesejahteraan, Harmoni, Kesetaraan dan Sistem Nilai Perilaku dan Artefak yang terbagi dalam 12 variabel dan dengan total 132 Indikator Dalam Pengukurannya. Peran dari Kementerian Dalam Negeri dalam peningkatan indeks ini antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah daerah dalam penanganan masalah Sosial Masyarakat di daerah melalui Pencegahan dan pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) dan Prekursor Narkotika; 2. Pencegahan dan penanganan masalah sosial kemasyarakatan; 3. Penguatan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal untuk membangun karakter bangsa; dan 4. Penguatan peran Pemerintah Daerah terkait Seni dan Budaya.
Satuan Pengukuran	Nilai Indeks (Dengan Nilai 1 s.d 5)
Formula Pengukuran	Tata cara penghitungan dengan metode model Statik (Agregat perhitungan variabel dan indikator setiap provinsi yang telah ditetapkan) dan Dinamik (keterkaitan antar indikator dan isu strategis) dimana rumus tersebut telah ditetapkan oleh Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional (Labkurtanas) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Pengukuran Indeks Ketahanan Nasional didasarkan pada 5 (lima) skala dan kategori ketahanan nasional. Mulai skala 1 s.d 5 mulai dari Tingkatan Rawan, Kurang Tangguh, Cukup Tangguh, Tangguh dan Sangat tangguh.
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Direktorat Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya, Ditjen Politik dan Pemerintahan Umum
Unit/Pihak Penyedia Data	Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional (Labkurtanas), Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (LEMHANAS RI)
Sumber Data	Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional (Labkurtanas), BPS, Kementerian/ Lembaga terkait, Pemda dan <i>Database</i> dari Sumber lainnya
Periode Pelaporan	1 Tahun (Data Terakhir Dirilis dan Dipublikasikan Tahun 2020)
Target Tahun 2022	Nilai 2,320

Indikator Kinerja Utama 7

Sasaran Strategis	Meningkatnya Kewaspadaan Nasional
Deskripsi Sasaran Strategis	Kewaspadaan Nasional yaitu suatu kualitas kesiapsiagaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia untuk mendeteksi, mengantisipasi sejak dini dan melakukan aksi pencegahan terhadap berbagai bentuk dan sifat potensi ancaman terhadap NKRI. Meningkatkan Kewaspadaan Nasional merupakan salah satu Sasaran Strategis dalam rangka mencapai tujuan terwujudnya stabilitas Politik Dalam Negeri dan Kesatuan Bangsa dengan Indikator Pengukuran adalah Indeks Kewaspadaan Nasional dalam rangka Meningkatnya Kesiapsiagaan Daerah dalam Melaksanakan Deteksi Dini dan Cegah Dini.
Indikator Kinerja Utama	Indeks Kewaspadaan Nasional (IKN)
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	<p>Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan Sasaran Strategis yang harus dicapai. Tujuan Penetapan Indikator Kinerja Utama yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik; 2. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja. <p>Direktorat Kewaspadaan Nasional memiliki tugas dan fungsi, yakni pelaksanaan kebijakan di bidang koordinasi kewaspadaan dini dan kerja sama intelijen keamanan, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi hubungan antar lembaga pemerintah, penanganan konflik dan pengawasan orang asing dan lembaga asing, maka diperlukan sebuah kajian ilmiah yang dapat menjadi alat mitigasi atau deteksi dini soal ancaman seputar kewaspadaan nasional. Maka dari itu diperlukan Indikator Kinerja Utama (IKU). Penyusunan Indeks Kewaspadaan Nasional (IKN) merupakan bagian dari IKU Direktorat Kewaspadaan Nasional yang selaras dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Perpres Nomor 11 Tahun 2015 tentang Kementerian Dalam Negeri, Permendagri Nomor 43 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial, Perpres Nomor 7 tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah kepada Terorisme Tahun 2020 – 2024 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Dalam Negeri tahun 2020 – 2024. Tujuan dari disusunnya Indeks Kewaspadaan Nasional tersebut diantaranya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk melakukan pemetaan, pengukuran, dan prediksi dalam menentukan wilayah-wilayah yang diidentifikasi sebagai wilayah potensial untuk dilakukan penestrasi kebijakan; 2. Sebagai referensi dalam menentukan strategi dan langkah-langkah antisipasi yang diperlukan antisipasi kebijakan; 3. Dapat dijadikan alat ukur kinerja internal atau peningkatan kapasitas kelembagaan dan sistem peringatan dini; 4. Sumber data rujukan, informasi, dan pengetahuan serta rekomendasi untuk pengambil kebijakan; dan 5. Dijadikan pijakan keberhasilan melakukan program ke masyarakat.
Satuan Pengukuran	Nilai Indeks (Dengan Nilai 0 s.d 100)
Formula Pengukuran	<p>Cara pengukuran dilakukan dengan cara pebobotan, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembobotan dilakukan untuk setiap dimensi atau variabel pada suatu indeks. Dengan tujuan untuk mengukur tingkat kepentingan suatu dimensi secara relatif terhadap dimensi lain. Oleh karena itu kesepakatan di antara pihak terlibat (para pakar) tentang bobot untuk seluruh dimensi sangat penting dilakukan; 2. Setiap penentuan indeks memiliki kekhasan atau unit unik sendiri. Tidak bisa digeneralisasi sama antara indeks satu dengan indeks yang lain. Setiap indeks tergantung dari kesepakatan atau keinginan pengguna. Bahkan, termasuk di dalamnya apa yang ingin dipotret atau di <i>zooming</i> oleh pengguna, seperti menggunakan komponen dimensi, variabel, dan indikator. Namun, ada indeks pengukuran yang menggunakan variabel dan indikator saja; 3. Adapun pembobotan yang digunakan pada indeks ini menggunakan teknik pendapat umum—opini publik. Metode ini merupakan sebuah metode untuk mengumpulkan pendapat dari penduduk di suatu lokasi mengenai pembobotan indikator berdasarkan minat, keinginan, dan pemikiran—pendapat mayoritas masyarakat; 4. Metode opini publik—survei, dapat digunakan untuk nasional, provinsi, dan kabupaten/kota. Untuk nasional, unit analisisnya adalah provinsi. Untuk provinsi, maka unit analisisnya adalah kabupaten/kota. Sedangkan unit kabupaten dan kota, maka unit analisisnya adalah kecamatan. Dengan begitu, Indeks ini dapat memotret unit pemerintahan tingkat terkecil yakni kecamatan; dan 5. Survei ini menggunakan penarikan sampel tidak acak (<i>non probability sampling</i>). Teknik sampel yang digunakan dalam riset ini adalah <i>purposive sampling</i>. Sesuai namanya, sampel dipilih dengan tujuan dan pertimbangan tertentu. Pilihan kenapa seseorang dipilih menjadi responden serta diwawancara didasar pada tujuan dan dasar tertentu. Ada pertimbangan (<i>judgment</i>) tertentu ketika memilih responden.
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Direktorat Kewaspadaan Nasional, Ditjen Politik dan Pemerintahan Umum
Unit/Pihak Penyedia Data	Direktorat Kewaspadaan Nasional, Ditjen Politik dan Pemerintahan Umum, Kesbangpol Provinsi dan Kabupaten/Kota dan Lembaga terkait Lainnya
Sumber Data	Hasil Survei dan <i>Database</i> Direktorat Kewaspadaan Nasional Kemendagri
Periode Pelaporan	1 Tahun (Belum Pernah Dirilis Sebelumnya)
Target Tahun 2022	Nilai 62

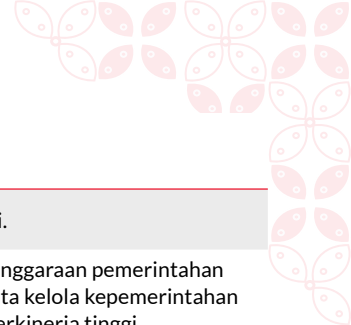


Indikator Kinerja Utama 8

Sasaran Strategis	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Trantibumlinmas
Deskripsi Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan trantibumlinmas melalui pemenuhan standar pelayanan minimal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sub Urusan Trantibum dan linmas; 2. Sub Urusan Bencana; dan 3. Sub Urusan Kebakaran.
Indikator Kinerja Utama	Jumlah daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas kategori “baik”
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU 23/2014 tentang Pemerintahan Daerah; 2. PP 2/2018 tentang Standar Pelayanan Minimal; 3. PP 16/2018 tentang Satuan Polisi Pamong Praja; 4. Permendagri 10/2009 ttg Penugasan Satlinmas dlm penanganan trantib & Keamanan Pemilihan Umum; 5. Permendagri 42/2017 ttg Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Anggota Satlinmas; 6. Permendagri 101/2018 ttg Standar teknis pelayanan dasar SPM Sub Urusan Bencana Daerah Kab/Kota; 7. Permendagri 114/2018 ttg standar teknis pelayanan dasar pada SPM sub urusan Kebakaran; 8. Permendagri 26/2020 tentang penyelenggaraan trantibumlinmas; dan 9. Permendagri 59/2021 tentang Standar Pelayanan Minimal. <p>Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas adalah alat untuk mengukur capaian penyelenggaraan urusan Trantibumlinmas di daerah sebagai urusan wajib pelayanan dasar yang terdiri atas sub urusan ketenteraman dan ketertiban umum, sub urusan kebakaran dan sub urusan bencana.</p> <p>Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas merupakan indeks komposit yang dibentuk berdasarkan 4 (empat) indeks, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Sub urusan Bencana (IPT SUB); 2. Indeks Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum (IPKKU); 3. Indeks Penyelenggaraan Manajemen Satuan Perlindungan Masyarakat (IPM SATLINMAS); dan 4. Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Sub Urusan Kebakaran (IPT SUK).
Satuan Pengukuran	Daerah
Formula Pengukuran	<p>Adapun perhitungan yang digunakan untuk menghitung angka indeks secara simultan/ agregat/komposit yaitu dengan formula <i>Additive Aggregation Methods</i> sebagai berikut:</p> $I_{\text{trantibumlinmas}} = \sum_{q=1}^Q w_q I_q$ $I_{\text{trantibumlinmas}} = (w_{\text{bencana}} \times I_{\text{bencana}}) + (w_{\text{trantibum}} \times I_{\text{trantibum}}) + (w_{\text{satlinmas}} \times I_{\text{satlinmas}}) + (w_{\text{kebakaran}} \times I_{\text{kebakaran}})$ <p>Keterangan: $I_{\text{trantibumlinmas}}$: Nilai Ditjen Bina Adwil w : Bobot Indikator Kinerja Program ke-i I : Nilai Indikator Kinerja Program ke-i</p>
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Direktorat Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan
Unit/Pihak Penyedia Data	Direktorat Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan
Sumber Data	Direktorat Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan
Periode Pelaporan	Tahunan
Target Tahun 2022	50 Daerah

Indikator Kinerja Utama 9

Sasaran Strategis	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Trantibumlinmas																									
Deskripsi Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas Penyelenggaraan Trantibumlinmas melalui pemenuhan Standar Pelayanan Minimal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sub Urusan Trantibum dan linmas; 2. Sub Urusan Bencana; dan 3. Sub Urusan Kebakaran. 																									
Indikator Kinerja Utama	Indeks Kepuasan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Trantibumlinmas <ol style="list-style-type: none"> 1. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik; 2. UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik; 3. UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah; 4. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan; 5. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal; 6. Permendagri Nomor 101 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Kebakaran; 7. Permendagri Nomor 114 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada SPM Sub Urusan Kebakaran; dan 8. Permendagri Nomor 26 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Trantibumlinmas; <p>Indeks Kepuasan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Trantibumlinmas adalah alat untuk mengukur capaian penyelenggaraan urusan Trantibumlinmas di daerah sebagai urusan wajib pelayanan dasar yang terdiri atas sub urusan ketenteraman dan ketertiban umum, sub urusan kebakaran dan sub urusan bencana. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan penanggulangan Trantibumlinmas dirancang untuk melihat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah, dengan tujuan untuk pengumpulan informasi dalam mendukung proses pengambilan keputusan di tingkat Pusat maupun Daerah yang berkaitan dengan Kepuasan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Trantibumlinmas, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik tentang pencapaian target kepuasan masyarakat, dan instrumen indikator keberhasilan Pemerintah Pusat dan Pemda dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat dalam penyelenggaraan Trantibumlinmas.</p> <p>Indeks Kepuasan Masyarakat terkait Trantibumlinmas dibagi menjadi lima pelayanan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan informasi bencana; 2. Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana; 3. Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana; 4. Pelayanan kebakaran; dan 5. Pelayanan ketenteraman dan ketertiban umum. <p>Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.4.3-670 Tahun 2022 tentang Indeks Kepuasan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat, telah ditetapkan 9 (sembilan) unsur pelayanan yang harus dilakukan pengukuran dalam Indeks Kepuasan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Trantibumlinmas, yaitu: konsep kapabilitas digunakan dasar Peraturan MENPAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 memuat 9 (sembilan) unsur pelayanan yang harus diukur, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan; 2. Sistem; 3. Mekanisme & Prosedur; 4. Waktu Penyelesaian; 5. Produk Spesifikasi Jenis Layanan; 6. Kompetensi Pelaksana; 7. Perilaku Pelaksana; 8. Penanganan Pengaduan/Saran & Masukan; dan 9. Sarana & Prasarana. 																									
Deskripsi Indikator Kinerja Utama																										
Satuan Pengukuran	Nilai <p>Merujuk pada Peraturan MENPAN dan RB 14/2017, setiap pertanyaan pada unsur survei IKM dan indikator IIPP diberi nilai yang sama dengan menggunakan pengukuran Skala Likert.</p> <p>Selanjutnya untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut :</p>																									
Formula Pengukuran	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai Persepsi</th> <th>Nilai Interval SKM</th> <th>Nilai Interval Konversi SKM</th> <th>Mutu Pelayanan</th> <th>Kinerja Unit Pelayanan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>1,00-2,59</td> <td>25,00-64,99</td> <td>D</td> <td>TIDAK BAIK</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>2,60-3,0</td> <td>65,00-76,60</td> <td>C</td> <td>KURANG BAIK</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>3,06-3,5</td> <td>76,61-88,30</td> <td>B</td> <td>BAIK</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>3,53-4,00</td> <td>88,31-100,00</td> <td>A</td> <td>SANGAT BAIK</td> </tr> </tbody> </table>	Nilai Persepsi	Nilai Interval SKM	Nilai Interval Konversi SKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan	1	1,00-2,59	25,00-64,99	D	TIDAK BAIK	2	2,60-3,0	65,00-76,60	C	KURANG BAIK	3	3,06-3,5	76,61-88,30	B	BAIK	4	3,53-4,00	88,31-100,00	A	SANGAT BAIK
Nilai Persepsi	Nilai Interval SKM	Nilai Interval Konversi SKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan																						
1	1,00-2,59	25,00-64,99	D	TIDAK BAIK																						
2	2,60-3,0	65,00-76,60	C	KURANG BAIK																						
3	3,06-3,5	76,61-88,30	B	BAIK																						
4	3,53-4,00	88,31-100,00	A	SANGAT BAIK																						
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Direktorat Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan																									
Unit/Pihak Penyedia Data	Direktorat Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan																									
Sumber Data	Direktorat Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan																									
Periode Pelaporan	Tahunan																									
Target Tahun 2022	Nilai 20																									



Indikator Kinerja Utama 10

Sasaran Strategis	Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas SDM Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri.
Deskripsi Sasaran Strategis	Peningkatan kemampuan dan kompetensi SDM aparatur yang melakukan penyelenggaraan pemerintahan baik itu lingkup Kemendagri dan Pemerintah Daerah untuk tujuan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional, akuntabel dan efektif serta mendorong para ASN untuk dapat berkinerja tinggi.
Indikator Kinerja Utama	Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi SDM aparatur minimal 20 Jam Pelajaran (JP) per tahun
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	<ol style="list-style-type: none"> Indikator ini mengukur sejauh mana implementasi jam pelajaran minimal (20JP) yang harus diikuti oleh setiap ASN Kemendagri dan Pemerintah Daerah, dengan mengacu pada Pasal 203 ayat (4) Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2017 tentang Manajemen ASN untuk Melakukan Pengembangan Kompetensi pada Lingkup Kemendagri. Pengembangan kompetensi yang diukur dan menjadi kinerja dalam indikator ini merupakan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh BPSDM Kemendagri sebagaimana tertuang dalam dokumen perencanaan tahunan. Pengembangan kompetensi SDM aparatur dimaksud mencakup kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> Pendidikan dan pelatihan; Bimbingan teknis; Workshop; dan Seminar/webinar. Penetapan Target pada dalam indikator merupakan jumlah total target peserta pengembangan kompetensi berdasarkan Renstra BPSDM periode 2020-2024. Jumlah total target peserta tersebut dibagi kedalam proporsi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Jumlah ASN Kemendagri sebanyak 5448 orang; dan Jumlah ASN Pemda sebanyak 39.932 orang.
Satuan Pengukuran	Persentase (%)
Formula Pengukuran	$\% \text{ Pemenuhan PK} = \frac{\text{Jumlah Alumni Pengembangan Kompetensi} + \text{Jumlah Alumni Sertifikasi dalam 1 tahun}}{\text{Jumlah Alumni Pengembangan Kompetensi} + \text{Jumlah Alumni Sertifikasi yang menjadi target sesuai dengan renstra 2020 - 2024}} \times 100\%$
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (UKE I)
Unit/Pihak Penyedia Data	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (UKE I)
Sumber Data	<ol style="list-style-type: none"> Renstra Kemendagri Dokumen rencana tahunan Kemendagri Data alumni pengembangan kompetensi BPSDM Kemendagri
Periode Pelaporan	Tahunan (2022)
Target Tahun 2022	60%



Indikator Kinerja Utama 11

Sasaran Strategis	Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas SDM Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri
Deskripsi Sasaran Strategis	Indikator Tingkat Kapabilitas Auditor Kementerian Dalam Negeri adalah merupakan Indeks untuk mengukur tingkat ketersediaan jumlah SDM Pengawasan baik secara kuantitas maupun kualitas di lingkungan Kementerian Dalam Negeri.
Indikator Kinerja Utama	Tingkat Kapabilitas Auditor Kemendagri
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Capaian atas indikator ini akan berdampak secara langsung terhadap pencapaian sasaran peningkatan kapasitas dan kualitas SDM Kemendagri, khususnya SDM Pengawasan.
Satuan Pengukuran	Persentase
Formula Pengukuran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Pemenuhan Jumlah Auditor (bobot 25%); 2. Tingkat Pemenuhan Jam Pelatihan (bobot 25%); 3. Persentase Modul-Modul Pengawasan Bagi Auditor (bobot 25%); dan 4. Persentase Auditor Kemendagri yang Menjadi Anggota Organisasi Profesi (bobot 25%). <p>Formula pengukuran indikator dilakukan pembobotan antar sub indikator dengan hasil akhir persentase total dibagi 4 sub indikator. $(1-4 \times 100):4$ Hasil penghitungan secara akumulasi dikonversi menjadi nilai (1-100).</p>
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Inspektorat Jenderal Kemendagri
Unit/Pihak Penyedia Data	Inspektorat Jenderal Kemendagri
Sumber Data	Inspektorat Jenderal Kemendagri
Periode Pelaporan	Tahunan
Target Tahun 2022	Level 3 (85%)



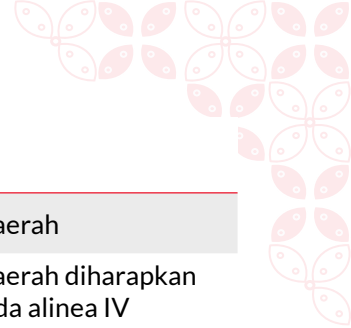


Indikator Kinerja Utama 12

Sasaran Strategis	Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas SDM Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri
Deskripsi Sasaran Strategis	Indikator Tingkat Kapabilitas Auditor dan PPUPD Kementerian Dalam Negeri adalah merupakan Indeks untuk mengukur tingkat ketersediaan jumlah SDM Pengawasan baik secara kuantitas maupun kualitas di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
Indikator Kinerja Utama	Tingkat Kapasitas PPUPD Secara Nasional
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Jumlah Tingkat Kapabilitas Auditor dan PPUPD Kementerian Dalam Negeri adalah merupakan Indeks untuk mengukur tingkat ketersediaan jumlah SDM Pengawasan baik secara kuantitas maupun kualitas di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
Satuan Pengukuran	Persentase
Formula Pengukuran	<ol style="list-style-type: none">1. Pemenuhan jumlah P2UPD yang memiliki sertifikasi profesi pengawasan yang diakui BNSP (Bobot 20%);2. Persentase layanan kenaikan pangkat tepat waktu berdasarkan Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK) P2UPD yang diusulkan secara nasional (Bobot 20%);3. Persentase Pemenuhan jam pelatihan pendidikan berkelanjutan bagi P2UPD yang bersumber dari APBD sesuai ketentuan (Bobot 20%);4. Persentase modul-modul pengawasan bagi P2UPD (Bobot 20%); dan5. Persentase P2UPD yang menjadi anggota organisasi profesi P2UPD (Bobot 20%). <p>Formula pengukuran indikator dilakukan pembobotan antar sub indikator dengan hasil akhir persentase total dibagi 5 sub indikator.</p> $\text{Sub Indikator} = (1-5 \times 100) / 5$ <p>Formula pengukuran indikator dilakukan pembobotan antar sub indikator dengan hasil akhir persentase total dibagi 4 sub indikator.</p> $(1-4 \times 100):4$ <p>Hasil penghitungan secara akumulasi dikonversi menjadi nilai (1-100).</p>
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Inspektorat Jenderal Kemendagri
Unit/Pihak Penyedia Data	Inspektorat Jenderal Kemendagri
Sumber Data	Inspektorat Jenderal Kemendagri
Periode Pelaporan	Tahunan
Target Tahun 2022	Level 3 (85%)

Indikator Kinerja Utama 13

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas SDM Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri
Deskripsi Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas SDM Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri melalui: (1) Pengembangan kompetensi aparatur pemerintahan dalam negeri; (2) Penyusunan standar kompetensi pemerintahan dalam negeri; (3) Sertifikasi kompetensi pemerintahan dalam negeri; (4) Pembangunan <i>Big Data</i> SDM ASN; (5) Peningkatan kapasitas SDM aparatur daerah bidang manajemen pembangunan daerah; (6) Peningkatan kapasitas jabatan fungsional auditor Kementerian Dalam Negeri dan PPUPD secara nasional; (7) Pembangunan SDM Pendidikan Kepamongprajaan; dan (8) Peningkatan kapasitas SDM administrasi kependudukan.
Indikator Kinerja Utama	Indeks kepuasan <i>Stakeholder</i> terhadap Kinerja Alumni
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Menunjukkan nilai indeks kepuasan dari konsumen atau pengguna (Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat) terhadap kinerja alumni IPDN, berkaitan dengan harapan/keinginan <i>stakeholders</i> atas pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dalam negeri oleh Alumni IPDN.
Satuan Pengukuran	Indeks
	<p>Ketercapaian target diukur dari Indeks kepuasan <i>Stakeholder</i> terhadap Kinerja Alumni diperoleh melalui Survei kepada Pemerintah Daerah dan K/L terhadap alumni IPDN yang memenuhi aspek dimensi ruang lingkup kajian pada Pemerintah Daerah dan K/L, dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden di daerah dan K/L tersebut yang meliputi 8 dimensi yaitu <i>communication, organizational skill, leadership, logic, effort, groupskills, ethics</i>, dan kemampuan lainnya (penerapan bidang keilmuannya), dengan menggunakan skala likert (1 - 4). Sebagai responden adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PNS dari Pemerintah Daerah non lulusan IPDN sebagai atasan, mitra, rekan kerja, dan bawahan dari alumni IPDN di OPD yang bersangkutan. 2. PNS dari beberapa K/L non lulusan IPDN sebagai atasan, mitra, rekan kerja, dan bawahan dari alumni IPDN di K/L yang bersangkutan.
Formula Pengukuran	<p>Kemudian dilakukan penghitungan dengan rumus :</p> $\text{Indeks Kepuasan Stakeholders} = \frac{\sum \text{Skor Total Hasil Survey}}{\sum \text{Responden} \times \sum \text{Pertanyaan}}$ <p>Ket: Skor Total Hasil Survey= Jumlah Rekapitulasi Nilai Jawaban Jumlah Pertanyaan=Jumlah Pertanyaan kuesioner pada 8 dimensi Nilai Indeks: 1,00 - 1,75 = Kurang Puas 1,76 - 2,51 = Cukup Puas 2,52 - 3,27 = Puas 3,28 - 4 = Sangat Puas</p>
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	IPDN
Unit/Pihak Penyedia Data	Biro Adm. Keprajaan dan Alumni
Sumber Data	Kuesioner, Wawancara, Data Alumni
Periode Pelaporan	Tahunan
Target Tahun 2022	3,3



Indikator Kinerja Utama 14

Sasaran Strategis	Meningkatnya Harmonisasi Kualitas Produk Hukum Pusat dan Daerah
Deskripsi Sasaran Strategis	Meningkatnya Harmonisasi Kualitas Produk Hukum Pusat dan Daerah diharapkan dapat mempercepat terwujudnya tujuan negara sebagaimana pada alinea IV Pembukaan UUD 1945 yakni terwujudnya kesejahteraan rakyat dan terciptanya keamanan dan ketertiban diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Indikator Kinerja Utama	Indeks Kepatuhan Penyusunan Produk Hukum Daerah
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Indeks Kepatuhan Penyusunan Produk Hukum Daerah untuk mengetahui kinerja daerah terhadap kepatuhan penyusunan produk hukum dalam mendukung kebijakan nasional secara keseluruhan.
Satuan Pengukuran	Nilai
Formula Pengukuran	<p>Pengukuran pembobotan Indeks Kepatuhan Daerah dibagi 5 aspek:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Perencanaan;2. Penyusunan;3. Pembahasan;4. Penetapan; dan5. Pengundangan dan pelaporan. <p>Selanjutnya penghitungan nilai Indeks Kepatuhan Daerah dirumuskan dengan:</p> $\frac{\text{Realisasi nilai IKD}}{\text{Target nilai IKD}} \times 100\% = \% \text{ Capaian Kinerja Nilai IKD}$ <p>Berikut penjelasan perhitungan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Realisasi nilai IKD adalah nilai rata-rata jumlah skor daerah yang dinilai;2. Target nilai IKD adalah target yang ditetapkan pada Renstra dan Renja tahun berjalan; dan3. Persentase Capaian Kinerja adalah perbandingan realisasi nilai IKD terhadap Target nilai IKD dikali 100%.
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Ditjen Otonomi Daerah
Unit/Pihak Penyedia Data	Ditjen Otonomi Daerah
Sumber Data	Perhitungan dari indeks yang telah disusun dan nantinya diukur ke daerah
Periode Pelaporan	Tahunan
Target Tahun 2022	Nilai 78 (Tinggi)

Indikator Kinerja Utama 15

Sasaran Strategis	Meningkatnya tata kelola pemerintahan dalam negeri yang Adaptif, Profesional, Proaktif, dan Inovatif
Deskripsi Sasaran Strategis	Definisi tata kelola pemerintahan atau lebih di kenal dengan dengan <i>good governance</i> , secara pengertiannya adalah segala sesuatu yang terkait dengan tindakan atau tingkah laku yang bersifat mengarahkan, mengendalikan atau mempengaruhi urusan publik untuk mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
Indikator Kinerja Utama	Indeks Kinerja Kepala Daerah dan DPRD dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Mengukur kinerja kepala daerah dan DPRD melalui indeks yang dilakukan dalam jangka waktu 5 tahun.
Satuan Pengukuran	Nilai
Formula Pengukuran	<p>Instrumen Pengukuran Indeks Kinerja Kepala Daerah dan DPRD penilaian mencakup 3 aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemitraan Kepala Daerah dan DPRD dalam Legislasi; 2. Kemitraan Kepala Daerah dan DPRD dalam Pengawasan; dan 3. Kemitraan Kepala Daerah dan DPRD dalam Anggaran; $\frac{\text{Realisasi nilai IKDH dan DPRD}}{\text{Target nilai IKDH dan DPRD}} \times 100\% = \% \text{ Capaian Kinerja Nilai IKDH dan DPRD}$ <p>Berikut penjelasan perhitungan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Realisasi nilai IKDH dan DPRD adalah nilai rata-rata jumlah skor daerah yang di nilai; 2. Target nilai IKDH dan DPRD adalah target yang ditetapkan pada Renstra dan Renja tahun berjalan; dan 3. Persentase Capaian Kinerja adalah perbandingan realisasi nilai IKDH dan DPRD terhadap Target nilai IKDH dan DPRD dikali 100%.
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Ditjen Otonomi Daerah
Unit/Pihak Penyedia Data	Ditjen Otonomi Daerah
Sumber Data	Daerah
Periode Pelaporan	Tahunan
Target Tahun 2022	Nilai 78 (Tinggi)

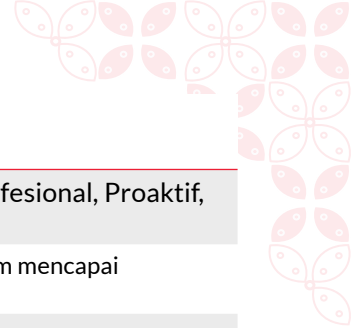


Indikator Kinerja Utama 16

Sasaran Strategis	Meningkatnya tata kelola pemerintahan dalam negeri yang Adaptif, Profesional, Proaktif, dan Inovatif
Deskripsi Sasaran Strategis	Definisi tata kelola pemerintahan atau lebih di kenal dengan dengan <i>good governance</i> , secara pengertiannya adalah segala sesuatu yang terkait dengan tindakan atau tingkah laku yang bersifat mengarahkan, mengendalikan atau mempengaruhi urusan publik untuk mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
Indikator Kinerja Utama	Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah daerah adalah evaluasi yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah provinsi dan Pemerintah daerah kabupaten/kota dalam rangka penilaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Penyelenggaraan otonomi daerah dengan sasaran meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah yang jujur, bersih, dan transparan berdasarkan prinsip tata pemerintahan yang baik atau bisa dikatakan profesional. Profesional, dapat dimaknai bahwa Kementerian Dalam Negeri mampu mengembangkan kapasitas dan kualitas aparatur pemerintahan dalam negeri untuk mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, cepat dan tepat dengan semangat reformasi birokrasi, sesuai tugas dan fungsinya.
Satuan Pengukuran	Nilai
Formula Pengukuran	<p>Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dengan target 3.0 merupakan penyesuaian metode pengukuran yang diperbaharui dan penilaiannya masuk dalam skala interval skor 2.61-3.40.</p> <p>Selanjutnya untuk menilai capaian EPPD, dengan metode perhitungan sebagai berikut:</p> $\frac{\text{Realisasi Nilai EPPD}}{\text{Target Nilai EPPD}} \times 100\% = \% \text{ Capaian Nilai EPPD}$ <p>Berikut penjelasan perhitungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Realisasi Nilai EPPD adalah nilai rata-rata jumlah skor status kinerja daerah yang dinilai; • Target Nilai EPPD adalah target yang ditetapkan pada Renstra dan Renja tahun berjalan; dan • Persentase Capaian Kinerja adalah perbandingan realisasi Nilai EPPD terhadap Target Nilai EPPD dikali 100%.
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Ditjen Otonomi Daerah
Unit/Pihak Penyedia Data	Ditjen Otonomi Daerah
Sumber Data	Daerah
Periode Pelaporan	Tahunan
Target Tahun 2022	Nilai 3,0 (Tinggi)

Indikator Kinerja Utama 17

Sasaran Strategis	Meningkatnya tata kelola pemerintahan dalam negeri yang Adaptif, Profesional, Proaktif, dan Inovatif
Deskripsi Sasaran Strategis	Meningkatnya tata kelola pemerintahan dalam negeri yang adaptif, dalam mencapai pemenuhan pelayanan dasar bagi setiap warga negara yang berhak sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM).
Indikator Kinerja Utama	Persentase daerah yang memenuhi tahapan penerapan SPM
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	<p>SPM terdiri dari bidang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan; 2. Kesehatan; 3. Pekerjaan Umum; 4. Perumahan Kawasan Permukiman; 5. Trantibumlinmas; dan 6. Sosial. <p>Persentase daerah yang memenuhi tahapan penerapan SPM adalah daerah yang memenuhi dan melaksanakan 4 (empat) tahapan penerapan SPM sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data; 2. Penghitungan kebutuhan; 3. Penyusunan perencanaan; dan 4. Pelaksanaan dan pelaporan. <p>Daerah adalah 34 Provinsi dan 508 Kabupaten/Kota (kecuali 6 Kabupaten/Kota Administrasi DKI Jakarta).</p>
Satuan Pengukuran	<p>Persentase</p> <p>Persentase daerah yang memenuhi tahapan penerapan SPM</p> $N = \left(\frac{\text{Jumlah daerah yang memenuhi tahapan penerapan SPM}}{\text{Total jumlah daerah}} \right) \times 100$
Formula Pengukuran	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah daerah adalah 412 daerah. 2. Jumlah daerah yang memenuhi tahapan penerapan 6 (enam) bidang SPM yang terdiri dari; (1) pengumpulan data; (2) penghitungan kebutuhan; (3) penyusunan perencanaan; dan (4) pelaksanaan dan pelaporan. Penilaian tahapan penerapan SPM di daerah adalah tahun sebelumnya (n-1).
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Ditjen Bina Pembangunan Daerah
Unit/Pihak Penyedia Data	Ditjen Bina Pembangunan Daerah, Direktorat SUPD II, Direktorat SUPD III, Direktorat SUPD IV, Sekretariat Ditjen Bina Banda (Sekber SPM), Pemerintah daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota.
Sumber Data	Laporan SPM daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota
Periode Pelaporan	Tahunan
Target Tahun 2022	70%



Indikator Kinerja Utama 18

Sasaran Strategis	Meningkatnya tata kelola pemerintahan dalam negeri yang Adaptif, Profesional, Proaktif, dan Inovatif
Deskripsi Sasaran Strategis	Meningkatnya tata kelola pemerintahan dalam negeri yang Adaptif, dalam mencapai sinkronisasi penyelenggaraan urusan di daerah.
Indikator Kinerja Utama	Indeks Sinkronisasi Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	<p>Sinkronisasi penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dimaknai sebagai sinergi dan saling dukung antara pemerintah pusat dan daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan konkuren baik dari sisi kebijakan (kesesuaian dan keselarasan), implementasi kebijakan dalam bentuk program dan kegiatan yang terintegrasi dalam dokumen perencanaan daerah serta kinerja kebijakan yang diukur dengan capaian target sesuai indikatornya.</p> <p>Sinkronisasi penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dicapai melalui indeks sinkronisasi penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah yang diukur melalui 3 aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek kebijakan (kesesuaian dan keselarasan); 2. Aspek implementasi kebijakan (program dan kegiatan); dan 3. Aspek Kinerja kebijakan (indikator dan target). <p>Tahapan Sinkronisasi yang harus dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap subdit memetakan dan menginventarisir jumlah kebijakan yang menjadi dasar pelaksanaan urusan dan sub urusan sesuai kewenangan. Serta memastikan sejumlah kebijakan tersebut menjadi landasan semua sub urusan di masing – masing urusan dalam implementasinya; 2. Setiap subdit melakukan penyalarsan substansi kebijakan dengan UU 23 tahun 2014 dan peraturan perundang undangan lainnya; 3. Setiap subdit menganalisis bahwa kebijakan yang sudah sesuai dan selaras di implementasikan oleh daerah dalam bentuk program dan kegiatan; 4. Setiap subdit menganalisis program dan kegiatan yang sudah terintegrasi dalam dokrenda mencapai target sesuai dengan indikator; 5. Setiap subdit sebagaimana poin A,B, C dan D melakukan penilaian capaian sinkronisasi urusan pemerintahan daerah di masing – masing urusan sebagaimana formula dan tata cara penilaian; dan 6. Hasil penilaian akan menjadi dasar untuk mengimplementasikan fungsi pembinaan sesuai dengan tugas dan fungsi Ditjen pembangunan daerah.
Satuan Pengukuran	Persentase
Formula Pengukuran	$IS = (\% \text{ Kebijakan} \times BK) + (\% \text{ Implementasi Kebijakan} \times BIK) + (\% \text{ Kinerja Kebijakan} \times BKK)$ <p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. IS (Indeks Sinkronisasi penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah) adalah ukuran capaian sinkronisasi penyelenggaraan urusan pemerintahan konkuren di daerah melalui akumulasi perolehan nilai capaian kebijakan + nilai capaian implementasi kebijakan + nilai capaian implementasi kebijakan. 2. Nilai capaian kebijakan (%kebijakan x BK) adalah nilai capaian yang diperoleh melalui capaian kesesuaian dan keselarasan kebijakan. <ol style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian adalah ketersediaan kebijakan sesuai dengan kebutuhan urusan, artinya semua sub urusan di masing-masing urusan pemerintahan konkuren mempunyai landasan kebijakan dalam implementasinya. b. Keselarasan adalah substansi kebijakan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan urusan selaras dengan norma Undang-Undang 23 Tahun 2014 dan turunannya serta kebijakan lainnya termasuk kebijakan daerah (Perda dan Perkada). 3. Nilai capaian implementasi (% Kebijakan x BIK) adalah nilai capaian yang diperoleh melalui integrasi program dan kegiatan di dalam dokumen perencanaan daerah. 4. Nilai capaian kinerja (% kebijakan x BKK) adalah nilai capaian yang diperoleh melalui capaian target kinerja berdasarkan indikator. 5. BK (Bobot Kebijakan) adalah nilai pentingnya kebijakan (kesesuaian dan keselarasan) terhadap capaian sinkronisasi penyelenggaraan urusan pemerintahan konkuren, dengan nilai 40. 6. BIK (Bobot Implementasi Kebijakan) adalah nilai pentingnya implementasi kebijakan (integrasi program dan kegiatan dalam dokrenda terhadap capaian sinkronisasi penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, dengan nilai 30. 7. BKK (Bobot Kinerja Kebijakan) adalah nilai pentingnya kinerja kebijakan (capaian target sesuai indikator) terhadap capaian sinkronisasi penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, dengan nilai 30.
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Ditjen Bina Pembangunan Daerah
Unit/Pihak Penyedia Data	Ditjen Bina Pembangunan Daerah, Direktorat SUPD II, Direktorat SUPD III, Direktorat SUPD IV, Sekretariat Ditjen Bina Banda (Sekber SPM), Pemerintah daerah Provinsi Kabupaten dan Kota
Sumber Data	Laporan SPM daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota
Periode Pelaporan	Tahunan
Target Tahun 2022	70%

Indikator Kinerja Utama 19

Sasaran Strategis	Meningkatnya tata kelola pemerintahan dalam negeri yang Adaptif, Professional, Proaktif, dan Inovatif
Deskripsi Sasaran Strategis	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Desa dalam rangka peningkatan kapasitas, dan sinergi pembangunan pusat dan daerah serta pelayanan publik yang berkualitas dan penguatan inovasi.
Indikator Kinerja Utama	Presentase Desa dengan Nilai Indeks Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Kategori Nilai Baik
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Desa dengan target kategori nilai "baik" merupakan target kinerja Ditjen Bina Pemerintahan Desa dalam melakukan fungsi pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa yang dicapai melalui pelaksanaan sistem pelayanan administrasi kelembagaan desa sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan, peningkatan kapasitas aparatur dan pengurus kelembagaan desa, serta penataan kelembagaan desa.
Satuan Pengukuran	Persentase Desa
Formula Pengukuran	<p>Formula perhitungan pencapaian kinerja utama diperoleh dari penyelenggaraan program dan kegiatan yang dirumuskan melalui 3 indikator kinerja program yang harus dicapai melalui, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa yang didukung sumber daya manusia pemerintah desa dan pengurus kelembagaan desa yang kompeten; 2. Pembentukan dan penataan kelembagaan desa yang tertib administrasi; dan 3. Penataan sistem pelayanan administrasi pemerintahan desa yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa
Unit/Pihak Penyedia Data	Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa
Sumber Data	Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa
Periode Pelaporan	Tahun 2022
Target Tahun 2022	45%





Indikator Kinerja Utama 20

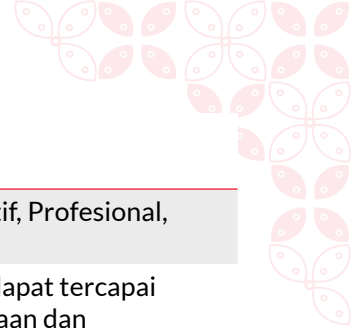
Sasaran Strategis	Meningkatnya tata kelola pemerintahan dalam negeri yang Adaptif, Profesional, Proaktif, dan Inovatif
Deskripsi Sasaran Strategis	Mewujudkan tata kelola pemerintahan dalam negeri yang adaptif, profesional, proaktif, dan inovatif dalam rangka peningkatan kapasitas dan sinergi pembangunan pusat dan daerah serta pelayanan publik yang berkualitas dan penguatan inovasi, diantaranya diwujudkan dengan peningkatan tata kelola keuangan daerah.
Indikator Kinerja Utama	Rata-rata Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah yang selanjutnya disingkat IPKD adalah satuan ukuran yang ditetapkan berdasarkan seperangkat dimensi dan indikator untuk menilai kualitas kinerja tata kelola keuangan daerah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dalam periode tertentu.
Satuan Pengukuran	Nilai
Formula Pengukuran	<ol style="list-style-type: none">1. Indeks pengelolaan keuangan daerah (IPKD) diukur permasing-masing daerah berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pengukuran Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah.2. Hasil pengukuran IPKD di rata-ratakan secara nasional.
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Ditjen Bina Keuangan Daerah
Unit/Pihak Penyedia Data	Ditjen Bina Keuangan Daerah, Ditjen Bina Pembangunan Daerah, BPK-RI, Pemda.
Sumber Data	SIPD, LKPD, RPJMD, RKPD, KUA-PPAS, APBD, LRA dan Opini BPK
Periode Pelaporan	Tahunan
Target Tahun 2022	36,50



Indikator Kinerja Utama 21

Sasaran Strategis	Meningkatnya tata kelola pemerintahan dalam negeri yang Adaptif, Profesional, Proaktif, dan Inovatif
Deskripsi Sasaran Strategis	Inovasi merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, daya saing daerah, dan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah daerah menjadi salah satu ujung tombak pelayanan publik yang wajib melakukan inovasi. PP Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah mengamanatkan bahwa Menteri Dalam Negeri melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan inovasi daerah. Indeks Inovasi Daerah menjadi alat ukur tingkat keberhasilan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan inovasi daerah oleh Menteri Dalam Negeri.
Indikator Kinerja Utama	Persentase daerah yang mempunyai nilai Indeks Inovasi tinggi
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Permendagri Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan Insentif inovasi daerah mengamanatkan Badan Penelitian dan Pengembangan melaksanakan penilaian inovasi daerah. Nilai Indeks Inovasi tinggi adalah daerah yang mempunyai nilai 30-100 berdasarkan pedoman umum penilaian inovasi daerah. Pengukuran penilaian Indeks Inovasi dilakukan terhadap seluruh pemerintah provinsi, kabupaten, dan kota kecuali kota administratif provinsi DKI Jakarta (542 daerah).
Satuan Pengukuran	Persentase
Formula Pengukuran	$\frac{\text{Jumlah daerah dengan kategori sangat inovatif dan inovatif}}{\text{Jumlah daerah (542)}} \times 100\%$
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri
Unit/Pihak Penyedia Data	Pusat Penelitian dan Pengembangan Inovasi Daerah
Sumber Data	Laporan Indeks Inovasi Daerah
Periode Pelaporan	Tahunan
Target Tahun 2022	24%



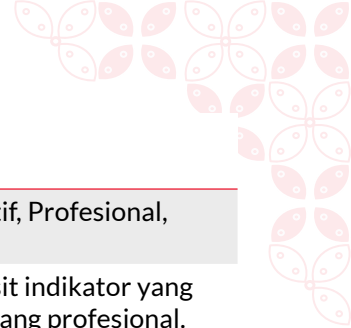


Indikator Kinerja Utama 22

Sasaran Strategis	Meningkatnya tata kelola pemerintahan dalam negeri yang Adaptif, Profesional, Proaktif, dan Inovatif
Deskripsi Sasaran Strategis	Tata kelola pemerintahan yang adaptif, profesional, dan proaktif dapat tercapai sesuai dengan amanat PP Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas kebijakan dan program penyelenggaraan pemerintahan daerah. Oleh karena itu, diperlukan kelembagaan Litbang daerah yang berkualitas. Menteri Dalam Negeri menetapkan standarisasi program penelitian dan pengembangan untuk pembinaan umum melalui Badan Penelitian dan Pengembangan sesuai dengan Permendagri No.17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kemendagri dan pemerintah daerah. Pembinaan tersebut dilakukan berdasarkan hasil Indeks Kelembagaan Litbang Daerah.
Indikator Kinerja Utama	Jumlah daerah yang kelembagaan penelitian dan pengembangan dengan kategori “utama”
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	<p>Pencapaian jumlah kelembagaan penelitian dan pengembangan di daerah dengan kategori “utama” diperoleh melalui perhitungan Indeks Kelembagaan Litbang Daerah (IKLD). IKLD merupakan sebuah indeks gabungan dari Indeks Kegunaan Pengetahuan, Indeks Pemanfaatan Pengetahuan, dan Indeks Nilai Tambah Pengetahuan dengan penjelasan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indeks Kegunaan Pengetahuan : Bentuk kemanfaatan hasil kelitbangan yang ditawarkan kepada para pemangku kepentingan dengan berlandaskan penciptaan pengetahuan; 2. Indeks Pemanfaatan Pengetahuan : Produk Kelitbangan (pengetahuan) untuk memberikan manfaat dalam mendukung landasan kebijakan guna menjamin, daya tahan keandalan, ketepatan kemudahan operasi dan perbaikan, serta meningkatkan kualitas produk kebijakan; dan 3. Indeks Nilai Tambah Pengetahuan : Produk Kelitbangan yang menjadi landasan kebijakan dapat memberikan dampak positif di sektor lain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah.
Satuan Pengukuran	Daerah
Formula Pengukuran	$IKLD = \sqrt[3]{I_{Kegunaan\ Pengetahuan} \times I_{Pemanfaatan\ Pengetahuan} \times I_{Nilai\ Tambah\ Pengetahuan}} \times 100$
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri
Unit/Pihak Penyedia Data	Sekretariat Badan Litbang
Sumber Data	Indeks Kelembagaan Litbang Daerah
Periode Pelaporan	Tahunan
Target Tahun 2022	110 Daerah

Indikator Kinerja Utama 23

Sasaran Strategis	Meningkatnya tata kelola pemerintahan dalam negeri yang Adaptif, Profesional, Proaktif, dan Inovatif
Deskripsi Sasaran Strategis	Indeks Pengawasan Pemerintahan Daerah dapat menjadi komposit indikator yang dapat mendukung sasaran strategis pemerintahan dalam negeri yang profesional.
Indikator Kinerja Utama	Indeks Pengawasan Pemerintahan Daerah
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Penerjemahan dari pemerintahan yang profesional tercermin dari tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan berintegritas. Semakin menurun indeks pengawasan dapat menjadi <i>warning</i> menurunnya profesionalitas penyelenggaraan pemerintahan daerah.
Satuan Pengukuran	Nilai Indeks 1. Itjen Kemendagri (persentase hasil pengawasan Umum) (bobot 40%); 2. Itjen K/L Teknis (persentase hasil pengawasan teknis) (bobot 30%); 3. Pemda Provinsi dan Kab/Kota (persentase hasil pembinaan dan pengawasan KDH terhadap perangkat daerah oleh Itprov dan Itkab/kota) (bobot 20%); dan 4. Pemda Provinsi dan Kab/Kota (Jumlah daerah yang mengintegrasikan <i>e-controlling</i> dalam SIPD) (bobot 10%).
Formula Pengukuran	Formula penghitungan Indeks Pengawasan Pemerintahan Daerah dilaksanakan melalui 3 tahapan: 1. Menghitung indeks akhir untuk masing-masing sub indikator; 2. Menghitung Indeks Provinsi; dan 3. Menghitung indeks keseluruhan atau Indeks Pengawasan Pemda secara Nasional (Akumulasi dari 34 Provinsi dibagi 34).
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Inspektorat Jenderal Kemendagri
Unit/Pihak Penyedia Data	Inspektorat Jenderal Kemendagri
Sumber Data	Inspektorat Jenderal Kemendagri
Periode Pelaporan	Tahunan
Target Tahun 2022	Nilai 90 (Sangat Baik)



Indikator Kinerja Utama 24

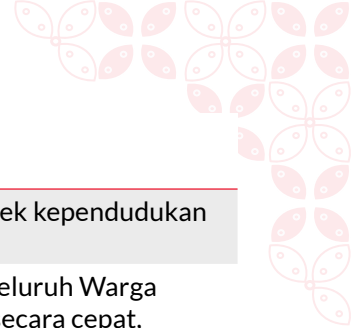
Sasaran Strategis	Meningkatnya tata kelola pemerintahan dalam negeri yang Adaptif, Profesional, Proaktif, dan Inovatif
Deskripsi Sasaran Strategis	Indeks Pengawasan Pemerintahan Daerah dapat menjadi komposit indikator yang dapat mendukung sasaran strategis pemerintahan dalam negeri yang profesional.
Indikator Kinerja Utama	Indeks Kapasitas Inspektorat Daerah
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Penerjemahan dari pemerintahan yang profesional tercermin dari tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan berintegritas. Semakin menurun indeks pengawasan dapat menjadi <i>warning</i> menurunnya profesionalitas penyelenggaraan pemerintahan daerah.
Satuan Pengukuran	Nilai Indeks
Formula Pengukuran	<ol style="list-style-type: none">1. Persentase Kepatuhan Pemda dalam pemenuhan anggaran pengawasan (Bobot 40%);2. Persentase Kepatuhan Pemda dalam menerapkan jam pelatihan minimal kepada APIP (Bobot 20%);3. Persentase Kepatuhan Pemda dalam melakukan konsultasi pengangkatan Inspektur dan Inspektur Pembantu (Bobot 20%); dan4. Persentase Proporsi jumlah SDM APIP dengan formasi (Bobot 20%). <p>Penghitungan Indeks dilaksanakan melalui 3 tahapan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menghitung indeks akhir untuk masing-masing sub indikator;2. Menghitung Indeks Provinsi; dan3. Menghitung indeks keseluruhan atau Indeks Kapasitas Inspektorat Daerah secara Nasional (Akumulasi dari 34 Provinsi dibagi 34).
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Inspektorat Jenderal Kemendagri
Unit/Pihak Penyedia Data	Inspektorat Jenderal Kemendagri
Sumber Data	Inspektorat Jenderal Kemendagri
Periode Pelaporan	Tahunan
Target Tahun 2022	Nilai 80 (Baik)



Indikator Kinerja Utama 25

Sasaran Strategis	Terjaminnya hak-hak keperdataan setiap warga negara dalam aspek kependudukan dan tersedianya data kependudukan untuk semua keperluan.
Deskripsi Sasaran Strategis	Negara berkewajiban memberikan perlindungan hukum kepada seluruh Warga Negara Indonesia dengan memberikan dokumen kependudukan secara cepat, akurat, lengkap dan gratis atas dokumen dan data kependudukan seperti: (1) Biodata Penduduk; (2) Kartu Keluarga; (3) KTP-el & KIA; (4) Suket Pindah; (5) Suket Pindah Datang; (6) Suket Pindah ke Luar Negeri; (7) Suket Datang dari Luar Negeri; (8) Suket Tempat Tinggal; (9) Suket Kelahiran; (10) Suket Lahir Mati; (11) Suket Pembatalan Perkawinan; (12) Suket Pembatalan Perceraian; (13) Suket Kematian; (14) Suket Pengangkatan anak; (15) Suket pelepasan kewarganegaraan Indonesia; (16) Suket Pengganti Tanda Identitas; (17) Suket Pencatatan Sipil; (18) Akta Kelahiran; (19) Akta Kematian; (20) Akta Perkawinan; (21) Akta Perceraian; (22) Akta Pengakuan Anak; (23) Akta Pengesahan Anak; dan (24) Data Kependudukan (Data Perseorangan dan Data Agregat).
Indikator Kinerja Utama	Jumlah lembaga pengguna yang memanfaatkan data kependudukan nasional untuk pelayanan publik
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Jumlah lembaga pengguna pusat dan daerah yang memanfaatkan data kependudukan nasional untuk pelayanan publik.
Satuan Pengukuran	Jumlah
Formula Pengukuran	Jumlah PKS
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Dit. FPD2K
Unit/Pihak Penyedia Data	Dit. FPD2K dan Daerah
Sumber Data	Laporan PKS Pusat dan Daerah
Periode Pelaporan	Tahunan
Target Tahun 2022	900 Lembaga Pengguna





Indikator Kinerja Utama 26

Sasaran Strategis	Terjaminnya hak-hak keperdataan setiap warga negara dalam aspek kependudukan dan tersedianya data kependudukan untuk semua keperluan.
Deskripsi Sasaran Strategis	Negara berkewajiban memberikan perlindungan hukum kepada seluruh Warga Negara Indonesia dengan memberikan dokumen kependudukan secara cepat, akurat, lengkap dan gratis atas dokumen dan data kependudukan seperti: (1) Biodata Penduduk; (2) Kartu Keluarga; (3) KTP-el & KIA; (4) Suket Pindah; (5) Suket Pindah Datang; (6) Suket Pindah ke Luar Negeri; (7) Suket Datang dari Luar Negeri; (8) Suket Tempat Tinggal; (9) Suket Kelahiran; (10) Suket Lahir Mati; (11) Suket Pembatalan Perkawinan; (12) Suket Pembatalan Perceraian; (13) Suket Kematian; (14) Suket Pengangkatan anak; (15) Suket pelepasan kewarganegaraan Indonesia; (16) Suket Pengganti Tanda Identitas; (17) Suket Pencatatan Sipil; (18) Akta Kelahiran; (19) Akta Kematian; (20) Akta Perkawinan; (21) Akta Perceraian; (22) Akta Pengakuan Anak; (23) Akta Pengesahan Anak; dan (24) Data Kependudukan (Data Perseorangan dan Data Agregat).
Indikator Kinerja Utama	Peningkatan cakupan serta layanan pendaftaran penduduk dan pencatatan Sipil
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Jumlah Cakupan kepemilikan dokumen kependudukan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang melaporkan.
Satuan Pengukuran	Persentase
Formula Pengukuran	$\frac{\text{Jumlah Dokumen Kependudukan}}{\text{Jumlah Penduduk yang melaporkan Peristiwa Kependudukan}} \times 100\%$
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Ditjen Dukcapil
Unit/Pihak Penyedia Data	Ditjen Dukcapil dan Daerah
Sumber Data	Hasil pengolahan data layanan adminduk yang dilakukan oleh dinas Dukcapil kabupaten/kota
Periode Pelaporan	Tahunan
Target Tahun 2022	92%



Indikator Kinerja Utama 27

Sasaran Strategis	Meningkatnya Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan
Deskripsi Sasaran Strategis	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan kewilayahan melalui: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan tugas Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat; 2. Implementasi Standar Pelayanan Perkotaan; 3. Pelaksanaan pelayanan perizinan terintegrasi dan terpadu; 4. Integrasi segmen batas dan pembakuan rupabumi dengan informasi geospasial; dan 5. Penyelenggaraan kinerja kecamatan yang efektif.
Indikator Kinerja Utama	Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah; 2. PP Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal; 3. PP Nomor 16 Tahun 2018 tentang Satuan Polisi Pamong Praja; 4. Permendagri Nomor 10 Tahun 2009 tentang Penugasan Satlinmas dalam Penanganan Trantib dan Keamanan Pemilihan Umum; 5. Permendagri Nomor 42 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Anggota Satlinmas; 6. Permendagri Nomor 101 Tahun 2018 tentang Standar teknis pelayanan dasar SPM Sub Urusan Bencana Daerah Kab/Kota; 7. Permendagri Nomor 114 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada SPM Sub Urusan Kebakaran; 8. Permendagri Nomor 26 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Trantibumlinmas; dan 9. Permendagri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Minimal. <p>Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan merupakan komposit indeks yang menggambarkan kondisi penyelenggaraan pemerintahan secara komprehensif pada beberapa urusan dan penyelenggaraan pelayanan di daerah yang menjadi domain pembinaan Kementerian Dalam Negeri.</p> <p>Struktur konsep dan variabel dalam mengukur indeks tata kelola penyelenggaraan kewilayahan disasar melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah provinsi dengan indeks kinerja GWPP kategori "Baik" (IKP 1); 2. Kinerja gubernur sebagai wakil pemerintah meliputi capaian kinerja gubernur dalam melaksanakan tugas dan wewenang selaku wakil pemerintah pusat, dukungan sekretariat bersama pembinaan gubernur selaku wakil pemerintah pusat dan rekomendasi atas pelaksanaan tugas dan wewenang gubernur selaku wakil pemerintah pusat; 3. Persentase daerah yang segmen batas dan pembakuan rupabuminya terintegrasi dengan informasi geospasial (IKP 2); 4. Pelaksanaan pengintegrasian data spasial hasil penegasan batas daerah ditetapkan dalam Permendagri dan disampaikan kepada Forum Kebijakan Satu Peta dan Pembakuan nama rupabumi dasar/tematik telah diverifikasi dan disampaikan kepada Badan Informasi Geospasial; 5. Jumlah daerah dengan indeks penyelenggaraan pelayanan perkotaan kategori "Baik" (IKP 3); 6. Penerapan standar layanan perkotaan yang meliputi kesesuaian dengan NSPK, implementasi SPM, standar nilai aspek keterjangkauan kemanfaatan dan keadilan; 7. Persentase daerah dengan pelayanan perizinan & non perizinan yang terintegrasi dan terpadu (IKP 4) 8. Pelaksanaan pelayanan perizinan telah terintegrasi dengan sistem layanan perizinan dan non perizinan serta terpadu dalam satu tempat / satu pintu pendelegasian; 9. Persentase jumlah kecamatan dengan indeks kinerja kategori "Baik" (IKP 5); dan 10. Pengukuran kinerja kecamatan berdasarkan hasil kerja terhadap pelaksanaan pelimpahan sebagian kewenangan bupati/wali kota kepada Camat; penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan kepada pemerintah desa; pelaksanaan urusan pemerintahan umum di kecamatan dan penyelenggaraan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana kelurahan dan pemberdayaan masyarakat di kelurahan.
Satuan Pengukuran	Nilai
Formula Pengukuran	<p>Nilai ITKK diperoleh dari penjumlahan secara tertimbang terhadap setiap indikator penyusun ITKK. Nilai yang dijumlahkan adalah skor setiap indikator yang sudah ditimbang/dikalikan dengan penimbang masing-masing indikator. Penghitungan ITKK setiap daerah dapat diformulasikan sebagai berikut:</p> $ITKPK = I_1 + I_2 + I_3 + \dots + I_n$ <p>atau</p> $ITKPK = w_1P_1 + w_2P_2 + w_3P_3 + \dots + w_nP_n$ <p>Keterangan : ITKK = Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan I_n = Skor indikator ke-n w_n = Penimbang parameter indikator ke-n P_n = Parameter dari indikator ke-n (misalnya : parameter 1 = 1, parameter 2 = 2, dll)</p>
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Direktorat Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan
Unit/Pihak Penyedia Data	Direktorat Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan
Sumber Data	Direktorat Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan
Periode Pelaporan	Tahunan
Target Tahun 2022	Nilai 20



Indikator Kinerja Utama 28

Sasaran Strategis	Meningkatnya Kualitas Reformasi Birokrasi di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri
Deskripsi Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas kinerja dalam mendukung Reformasi Birokrasi Kementerian Dalam Negeri
Indikator Kinerja Utama	Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Dalam Negeri merupakan upaya untuk melakukan pembaruan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (<i>business process</i>) dan sumber daya manusia aparatur. Langkah-langkah penilaian dilakukan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Komponen Pengungkit (60%) terdiri dari:<ol style="list-style-type: none">a. Aspek pemenuhan 20%;b. Aspek hasil antara 10%; danc. Aspek <i>reform</i> 30%.2. Komponen hasil (40%) terdiri dari:<ol style="list-style-type: none">a. Akuntabilitas kinerja dan keuangan 10%;b. Kualitas pelayanan publik 10%;c. Pemerintah yang bersih dan bebas KKN 10%; dand. Kinerja organisasi 10%.
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Didukung dengan kegiatan, antara lain: <ol style="list-style-type: none">1. Membentuk tim pelaksana RB di lingkungan Kemendagri;2. Melakukan sosialisasi ke seluruh komponen Kemendagri;3. Membuat rencana aksi pelaksanaan RB Lingkup Kemendagri;4. Melakukan rapat kesiapan atas rencana aksi yang telah disusun;5. Berkoordinasi dengan tim penilai Kemenpan RB;6. Mengisi lembar kerja dan evaluasi dari tim penilai Kemenpan RB;7. Tim internal melakukan monitoring pelaksanaan rencana aksi RB;8. Melakukan kesiapan penilaian RB oleh tim Kemenpan RB;9. Melaksanakan <i>entry meeting</i> pelaksanaan RB;10. Melakukan pendampingan penilaian oleh tim Kemenpan RB; dan11. Melaksanakan <i>exit meeting</i>. Evaluasi Reformasi Birokrasi Kementerian Dalam Negeri dilakukan oleh Kementerian Pan-RB.
Satuan Pengukuran	Nilai
Formula Pengukuran	Penilaian Eksternal oleh Tim Evaluator RB dari KemenpanRB
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Sekretariat Jenderal
Unit/Pihak Penyedia Data	Biro Organisasi dan Tatalaksana
Sumber Data	Biro Organisasi dan Tatalaksana
Periode Pelaporan	Tahunan
Target Tahun 2022	80,01

Indikator Kinerja Utama 29

Sasaran Strategis	Terwujudnya Kemendagri yang Akuntabel dan Berintegritas
Deskripsi Sasaran Strategis	Indeks Pengawasan Internal merupakan instrumen untuk mengukur dan memberikan gambaran atas akuntabilitas penyelenggaraan manajemen pemerintahan di lingkungan Kemendagri.
Indikator Kinerja Utama	Indeks pengawasan Internal
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Semakin tinggi nilai indeks pengawasan internal dapat menerjemahkan kondisi semakin akuntabel dan memberikan gambaran penyelenggaraan manajemen pemerintahan yang integritas di lingkungan Kementerian Dalam Negeri.
Satuan Pengukuran	Nilai Indeks
Formula Pengukuran	<ol style="list-style-type: none"> 1. BPK RI (Opini laporan keuangan Kemendagri) (bobot 20%); 2. Kemenpan RB (Nilai SAKIP Kemendagri) (bobot 20%); 3. BPKP (Nilai Maturitas SPIP) (bobot 20%); 4. Itjen Kemendagri (Persentase Penyelesaian TLHP APIP dan BPK) (bobot 20%); dan 5. BPKP (Nilai Kapabilitas APIP) (bobot 20%). <p>Penghitungan Indeks ini dilakukan melalui penghitungan agregat capaian masing-masing sub Indikator sesuai bobot .</p> <p>Hasil penghitungan secara akumulasi dikonversi menjadi nilai (1-100).</p>
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Inspektorat Jenderal Kemendagri
Unit/Pihak Penyedia Data	Inspektorat Jenderal Kemendagri
Sumber Data	Inspektorat Jenderal Kemendagri
Periode Pelaporan	Tahunan
Target Tahun 2022	Nilai 90





Indikator Kinerja Utama 30

Sasaran Strategis	Terwujudnya Kemendagri yang Akuntabel dan Berintegritas
Deskripsi Sasaran Strategis	<p>Indeks Penanganan Pemeriksaan Khusus merupakan instrumen untuk mengukur dan memberikan gambaran atas akuntabilitas penyelenggaraan manajemen pemerintahan di lingkungan Kemendagri.</p> <p>Dengan demikian, semakin tinggi nilai indeks Penanganan Pemeriksaan Khusus dapat dapat menerjemahkan kondisi semakin akuntabel dan memberikan gambaran penyelenggaraan manajemen pemerintahan yang integritas di lingkungan Kementerian Dalam Negeri</p>
Indikator Kinerja Utama	Indeks Penanganan Pemeriksaan Khusus
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	<p>Indeks penanganan pemeriksaan khusus merupakan indikator yang mengukur dan memberikan gambaran penyelenggaraan manajemen pemerintahan yang integritas di lingkungan Kementerian Dalam Negeri.</p> <p>Fokus dan lokus indeks penanganan pemeriksaan khusus pada Indikator ini hanya yang subjek dan objeknya di lingkungan Kementerian Dalam Negeri.</p>
Satuan Pengukuran	Nilai Indeks
Formula Pengukuran	<ol style="list-style-type: none">1. Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat dan Pelimpahan Kasus dari Instansi lainnya (Bobot 40%);2. Persentase Pemeriksaan dalam rangka Penjatuhan Sanksi Administratif (Bobot 40%); dan3. Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Investigasi (Bobot 20%). <p>Penghitungan Indeks ini dilakukan melalui penghitungan agregat capaian masing-masing sub Indikator sesuai bobot.</p> <p>Hasil penghitungan secara akumulasi dikonversi menjadi nilai (1-100).</p>
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Inspektorat Jenderal Kemendagri
Unit/Pihak Penyedia Data	Inspektorat Jenderal Kemendagri
Sumber Data	Inspektorat Jenderal Kemendagri
Periode Pelaporan	Tahunan
Target Tahun 2022	Nilai 82 (Baik)



Indikator Kinerja Utama 31

Sasaran Strategis	Meningkatnya kemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan sebagai rujukan utama dalam penataan kebijakan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri
Deskripsi Sasaran Strategis	Berdasarkan Permendagri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kemendagri dan Pemerintah Daerah, salah satu fungsi Badan Litbang memberikan rekomendasi regulasi dan kebijakan kepada Menteri Dalam Negeri dan Unit Kerja Pejabat Tinggi Madya (UKE I) di Kemendagri. Untuk meningkatkan kemanfaatan hasil rekomendasi kelitbangan, kegiatan pelaksanaan kelitbangan sudah melalui tahapan sesuai Permendagri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kemendagri dan Pemerintah Daerah. Dalam menjaga kualitas hasil kelitbangan, salah satu tahapannya adalah sidang Tim Pengendali Mutu (TPM) yang beranggotakan pakar/praktisi/tenaga ahli yang kompeten di bidangnya.
Indikator Kinerja Utama	Persentase hasil kelitbangan yang direkomendasikan sebagai bahan masukan kebijakan Kementerian Dalam Negeri
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Jumlah rekomendasi hasil kelitbangan yang disampaikan dan ditindaklanjuti oleh Menteri Dalam Negeri kepada pemangku kepentingan (UKE I) di lingkup Kemendagri, berupa disposisi Menteri Dalam Negeri sebagai bahan masukan kebijakan Kemendagri.
Satuan Pengukuran	Persentase
Formula Pengukuran	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi yang disampaikan kepada Mendagri}}{\text{Jumlah Target Hasil Kelitbangan}} \times 100\%$
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri
Unit/Pihak Penyedia Data	Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri
Sumber Data	Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri
Periode Pelaporan	Tahunan
Target Tahun 2022	55%







Sasaran Strategis 1:

Meningkatkan Kualitas Demokrasi Indonesia

Indikator Sasaran:

- Indeks Demokrasi Indonesia
- Indeks Kinerja Ormas

Sasaran Strategis 2:

Meningkatkan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Daerah

Indikator Sasaran:

- Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi
- Indeks Capaian Revolusi Mental (ICRM)
- Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi
- Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya

Sasaran Strategis 3:

Meningkatnya Kewaspadaan Nasional

Indikator Sasaran:

- Indeks Kewaspadaan Nasional

Sasaran Strategis 4:

Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Trantibumlinmas

Indikator Sasaran:

- Jumlah daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas kategori "Baik"
- Indeks Kepuasan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Trantibumlinmas

Sasaran Strategis 5:

Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas SDM Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri

Indikator Sasaran:

- Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi SDM aparatur minimal 20 Jam Pelajaran (JP) per tahun
- Tingkat Kapabilitas Auditor Kementerian Dalam Negeri
- Tingkat Kapasitas PPUPD secara nasional
- Indeks Kepuasan *Stakeholder* terhadap Kinerja Alumni

Sasaran Strategis 6:

Meningkatnya Harmonisasi Kualitas Produk Hukum Pusat dan Daerah

Indikator Sasaran:

- Indeks Kepatuhan Penyusunan Produk Hukum Daerah

Sasaran Strategis 7:

Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Dalam Negeri yang Adaptif, Profesional, Proaktif, dan Inovatif

Indikator Sasaran:

- Indeks Kinerja Kepala Daerah dan DPRD dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
- Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
- Persentase daerah yang memenuhi tahapan penerapan SPM
- Indeks Sinkronisasi Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah
- Persentase desa dengan nilai Indeks Penyelenggaraan Pemerintahan Desa kategori nilai "Baik"
- Rata-rata Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah
- Persentase daerah yang mempunyai nilai Indeks Inovasi tinggi
- Jumlah daerah yang kelembagaan penelitian dan pengembangan dengan kategori "utama"
- Indeks Pengawasan Pemerintahan Daerah
- Indeks Kapasitas Inspektorat Daerah

Sasaran Strategis 8:

Terjaminnya Hak-Hak Keperdataan Setiap Warga Negara Dalam Aspek Kependudukan dan Tersedianya Data Kependudukan Untuk Semua Keperluan

Indikator Sasaran:

- Peningkatan cakupan serta layanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil
- Jumlah lembaga pengguna yang memanfaatkan data kependudukan nasional untuk pelayanan publik

Sasaran Strategis 9:

Meningkatnya Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan

Indikator Sasaran:

- Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan

Sasaran Strategis 10:

Meningkatnya Kualitas Reformasi Birokrasi di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri

Indikator Sasaran:

- Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Dalam Negeri

Sasaran Strategis 11:

Terwujudnya Kementerian Dalam Negeri yang Akuntabel dan Berintegritas

Indikator Sasaran:

- Indeks Pengawasan Internal
- Indeks Penanganan Pemeriksaan Khusus

Sasaran Strategis 12:

Meningkatnya Kemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengembangan Sebagai Rujukan Utama dalam Penataan Kebijakan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri

Indikator Sasaran:

- Persentase hasil kelitbitangan yang direkomendasikan sebagai bahan masukan kebijakan Kementerian Dalam Negeri

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



Capaian Kinerja Tahun 2022

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Kementerian Dalam Negeri sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024 yang tergambaran melalui pencapaian tujuan dan sasaran. Pencapaian tujuan dan sasaran tersebut selanjutnya dilihat dari ketercapaian indikator kinerja tahunan, dengan capaian kinerja Tahun 2022 sebagaimana data berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1 Meningkatkan kualitas demokrasi Indonesia	Indeks Demokrasi Indonesia	Nilai 78,06	Nilai 78,12	100,08%
	Indeks Kinerja Ormas	Nilai 62	Nilai 67,84	109,42%
2 Meningkatkan implementasi nilai-nilai Pancasila di Daerah	Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi	Nilai 2,39	Nilai 2,44	102,09%
	Indeks Capaian Revolusi Mental (ICRM)	67,3	70,47	104,71%
	Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi	Nilai 2,875	Nilai 2,61	90,78%
	Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya	Nilai 2,320	Nilai 2,71	116,81%
3 Meningkatnya Kewaspadaan Nasional	Indeks Kewaspadaan Nasional	Nilai 62	Nilai 79,56	128,32%
4 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Trantibumlinmas	Jumlah Daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas kategori "baik"	50 Daerah	59 Daerah	118%
	Indeks Kepuasan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Trantibumlinmas	Nilai 20	Nilai 20	100%

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
5	Meningkatnya kapasitas dan kualitas SDM aparatur pemerintahan dalam negeri	Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi SDM aparatur minimal 20 Jam Pelajaran (JP) per tahun	60%	62,39%	103,98%
	Tingkat Kapabilitas Auditor Kementerian Dalam Negeri	Level 3 (85%)	Level 3 82,50%	97,06%	
	Tingkat Kapasitas PPUPD secara Nasional	Level 3 (85%)	Level 3 71,25%	83,82%	
	Indeks Kepuasan <i>Stakeholder</i> terhadap Kinerja Alumni	Nilai 3,30	Nilai 3,68	111,5%	
6	Meningkatnya Harmonisasi Kualitas Produk Hukum Pusat dan Daerah	Indeks Kepatuhan Penyusunan Produk Hukum Daerah	Nilai 78 (Tinggi)	Nilai 78 (Tinggi)	100%
7	Meningkatnya tata kelola pemerintahan dalam negeri yang Adaptif, Profesional, Proaktif, dan Inovatif	Indeks Kinerja Kepala Daerah dan DPRD dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.	Nilai 78 (Tinggi)	Nilai 33 (Rendah)	42,31%
	Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Nilai 3,0 (Tinggi)	Nilai 2,31 (Rendah)	77%	
	Persentase daerah yang memenuhi tahapan penerapan SPM	70%	73,06%	104,37%	
	Indeks Sinkronisasi Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah	Nilai 60 (Sinkron)	Nilai 85,84 (Sangat Sinkron)	143,07%	
	Persentase desa dengan nilai Indeks Penyelenggaraan Pemerintahan Desa kategori nilai "Baik"	45%	22,56%	50,13%	
	Rata-rata Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah	Nilai 36,5	Nilai 64,01	150%	
	Persentase daerah yang mempunyai nilai Indeks Inovasi tinggi	24%	75,46%	150%	
	Jumlah daerah yang kelembagaan penelitian dan pengembangan dengan kategori "utama"	110 Daerah	4 Daerah	3,63%	
	Indeks Pengawasan Pemerintahan Daerah	Nilai 90	Nilai 84,44	93,82%	
	Indeks Kapasitas Inspektorat Daerah	Nilai 80 (B)	Nilai 82,80% (B)	103,5%	



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
8 Terjaminnya hak-hak keperdataan setiap warga negara dalam aspek kependudukan dan tersedianya data kependudukan untuk semua keperluan	Peningkatan cakupan serta layanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil	94% Cakupan kepemilikan dokumen kependudukan bagi yang melaporkan	103,87%	110,5%
	Jumlah lembaga pengguna yang memanfaatkan data kependudukan nasional untuk pelayanan publik	900 Lembaga Pengguna	2.735 Lembaga Pengguna	150%
9 Meningkatnya Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan	Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan	Nilai 20	Nilai 26,15	130,75%
10 Meningkatnya kualitas Reformasi Birokrasi di lingkungan Kementerian Dalam Negeri	Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Dalam Negeri	Nilai 80,01	Nilai 82,28	102,8%
11 Terwujudnya Kementerian Dalam Negeri yang akuntabel dan berintegritas	Indeks Pengawasan Internal	Nilai 90	Nilai 91,65	101,83%
	Indeks Penanganan Pemeriksaan Khusus	Nilai 82	Nilai 75,22	91,73%
12 Meningkatnya kemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan sebagai rujukan utama dalam penataan kebijakan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri	Persentase hasil kelitbangan yang direkomendasikan sebagai bahan masukan kebijakan Kementerian Dalam Negeri	55%	133,33%	150%

Catatan:

Capaian Tahun 2022 yang dituangkan dalam Laporan Kinerja dimaksud maksimal 150%. Untuk capaian riil tertuang dalam penjelasan masing-masing IKU pada BAB III .



Sasaran 1 :

Meningkatkan kualitas demokrasi Indonesia

Sasaran strategis “Meningkatkan kualitas demokrasi Indonesia” diartikan sebagai kondisi terhadap pelaksanaan demokrasi yang berkualitas yang menggambarkan kebebasan berpendapat dan berserikat yang tinggi dalam suatu negara dengan jaminan keamanan dan bebas ancaman serta bertujuan mengoptimalkan sistem politik nasional yang berkedaulatan rakyat, demokratis, dan terbuka. Pembangunan politik dalam negeri dilaksanakan melalui tiga program, yakni Program Perbaikan Struktur Politik, Program Peningkatan Kualitas Proses Politik, dan Program Pengembangan Budaya Politik.

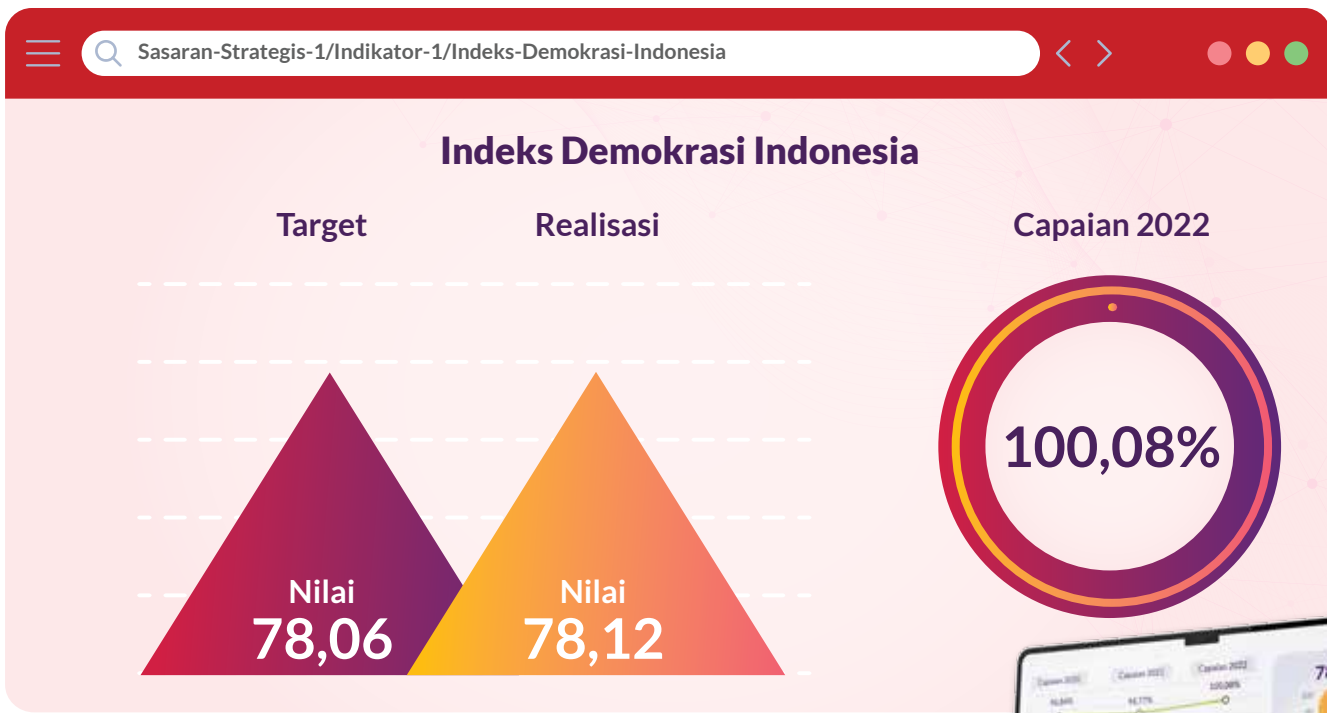
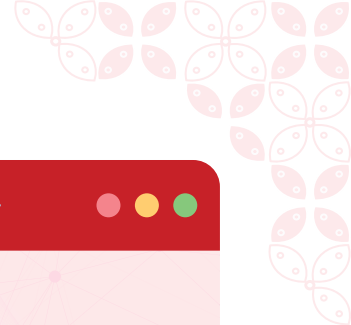
Pembangunan politik sebagai suatu bagian dari pembangunan secara menyeluruh, mempunyai beberapa karakteristik. Salah satu karakteristik dari pembangunan politik adalah tumbuhnya peningkatan partisipasi warga negara dalam beraneka ragam bentuknya, mulai dari yang resmi atau mengikuti jalur yang ditetapkan oleh pemerintah (konvensional) sampai bentuk yang tidak resmi (inkonvensional). Sebagai negara yang sedang giat melancarkan pembangunan, maka kita lihat masa sekarang ini pemerintah Indonesia berusaha mengadakan dan melaksanakan pembangunan disegala bidang kehidupan berbangsa dan bernegara guna mengejar ketertinggalan dari negara-negara maju. Salah satu aspek yang termasuk di dalamnya adalah “Pembangunan Politik” yang mempunyai beberapa segi. Salah satu segi di antaranya adalah melibatkan partisipasi politik.

Untuk mencapai Sasaran 1 Meningkatkan kualitas demokrasi Indonesia yang capaian kinerjanya diukur dari 3 Indikator Kinerja yaitu: (1) Indeks Demokrasi Indonesia; (2) Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pemilu dan Pilkada; dan (3) Indeks Kinerja Ormas. Indikator ke-2 tersebut baru dapat diukur pada tahun 2024 pada saat penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada. Sehingga untuk tahun 2022 pengukuran hanya terhadap dua indikator sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel Pengukuran Kinerja Sasaran Meningkatkan Kualitas Demokrasi Indonesia Tahun 2022

No.	Nama Indikator	Target	Realisasi	Kinerja
1	Indeks Demokrasi Indonesia	Nilai 78,06	Nilai 78,12	100,08%
2	Indeks Kinerja Ormas	Nilai 62	Nilai 67,84	109,42%





“ Capaian Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) di tingkat Provinsi Tahun 2021 cukup variatif. Terdapat 8 Provinsi yang memiliki angka IDI berkategori “baik”, 26 Provinsi berkategori “sedang”, dan tidak ada lagi provinsi yang berkategori “buruk”. Secara nasional, nilai IDI Tahun 2021 sebesar 78,12 (rilis tahun 2022). ”



Untuk tahun 2022, Kemendagri mendorong pembentukan Pokja IDI sehingga telah terbentuk di 27 Provinsi, yang diharapkan mampu meningkatkan IDI Provinsi. Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) adalah Indikator komposit yang menunjukkan tingkat perkembangan Demokrasi di Indonesia. Tingkat capaiannya diukur berdasarkan pelaksanaan dan perkembangan tiga aspek Demokrasi, yaitu Kebebasan, Kesetaraan, dan Kapasitas Lembaga Demokrasi. Sejak Tahun 2021, penghitungan Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) menggunakan Metode baru dengan aspek yang berbeda dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

IDI telah masuk sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan bidang politik yang tertuang pada salah satu agenda prioritas sebagaimana Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020–2024, yaitu memperkuat stabilitas politik, hukum, keamanan dan Transformasi Pelayanan Publik yang diukur dengan angka Indeks Demokrasi Indonesia (IDI).

Indeks Demokrasi Indonesia merupakan hasil kerja bersama instansi pemerintah yaitu Kemenkopolhukam, BPS, Bappenas, Kemendagri, serta Pemerintah Daerah dalam pelaksanaannya, Kemendagri bertugas dalam mendorong pembentukan dan penguatan Kelompok Kerja (Pokja) IDI di daerah. Tahun 2022, 27 Provinsi telah membentuk Pokja IDI, 2 Provinsi sedang dalam proses pembentukan (Maluku dan Kepulauan Riau) serta 5 Provinsi yang belum membentuk Pokja IDI yaitu Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Utara, Gorontalo, Sulawesi Utara, dan Maluku Utara. Selanjutnya akan terus dilakukan upaya mendorong pembentukan Pokja IDI di provinsi yang belum membentuk dan meningkatkan kualitas demokrasi di daerah serta pemanfaatan hasil pengukuran IDI sebagai pedoman dalam perencanaan pembangunan di daerah. Keberadaan Pokja IDI cukup penting sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 7 Permendagri Nomor 61 Tahun 2011. Pokja IDI di daerah bertujuan untuk melaksanakan proses pengukuran IDI Provinsi dan meningkatkan kualitas Demokrasi di daerah.

Pada Tahun 2022 dalam rangka peningkatan kualitas Pokja Indeks Demokrasi Indonesia telah dilaksanakan kegiatan berupa:

1. Penerbitan Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 200/2202/SJ Tanggal 22 April 2022 Perihal Penyesuaian Pokja IDI Provinsi dan Sosialisasi IDI Metode Baru yang ditujukan kepada Gubernur se-Indonesia;
2. Rapat koordinasi Penguatan dan Peningkatan Kapasitas Kelompok Kerja Indeks Demokrasi Indonesia Regional Jawa, Kalimantan, Nusa Tenggara dan Bali, dilaksanakan di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat pada tanggal 14 Juli 2022. Peserta terdiri dari kaban Kesbangpol Provinsi se-Jawa, Kalimantan, Nusa Tenggara, Bali, kaban Kesbangpol Kabupaten/Kota se Provinsi Jawa Barat Kemenko Polhukam, Bappenas, BPS dan Pokja IDI Provinsi Jawa Barat;
3. Rapat koordinasi Penguatan dan Peningkatan Kapasitas Kelompok Kerja Indeks Demokrasi Indonesia Regional Sulawesi, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat, dilaksanakan di Kota Bogor Provinsi Jawa Barat pada tanggal 8 Agustus 2022. Peserta terdiri dari kaban Kesbangpol Provinsi se-Sulawesi, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat, Kemenko Polhukam, Bappenas, BPS dan Kaban Kesbang Provinsi DKI sebagai Narasumber;
4. Rapat koordinasi Penguatan dan Peningkatan Kapasitas Kelompok Kerja Indeks Demokrasi Indonesia Regional Sumatera, dilaksanakan di Kota Tangerang Provinsi Banten, pada tanggal 2 Agustus 2022. Peserta terdiri dari kaban Kesbangpol provinsi se Sumatera, Kemenko Polhukam, Bappenas, BPS dan Kesbang Provinsi DI Yogyakarta sebagai Narasumber;
5. Rapat Fasilitasi Penguatan Demokrasi di Daerah, dilaksanakan di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 9 November 2022. Peserta terdiri dari Sekda Provinsi, Kepala Bappeda, kaban Kesbangpol, Kepala BPS provinsi se Indonesia, Kemenko Polhukam, Bappenas, BPS dan Pokja IDI Provinsi Sulawesi Selatan.

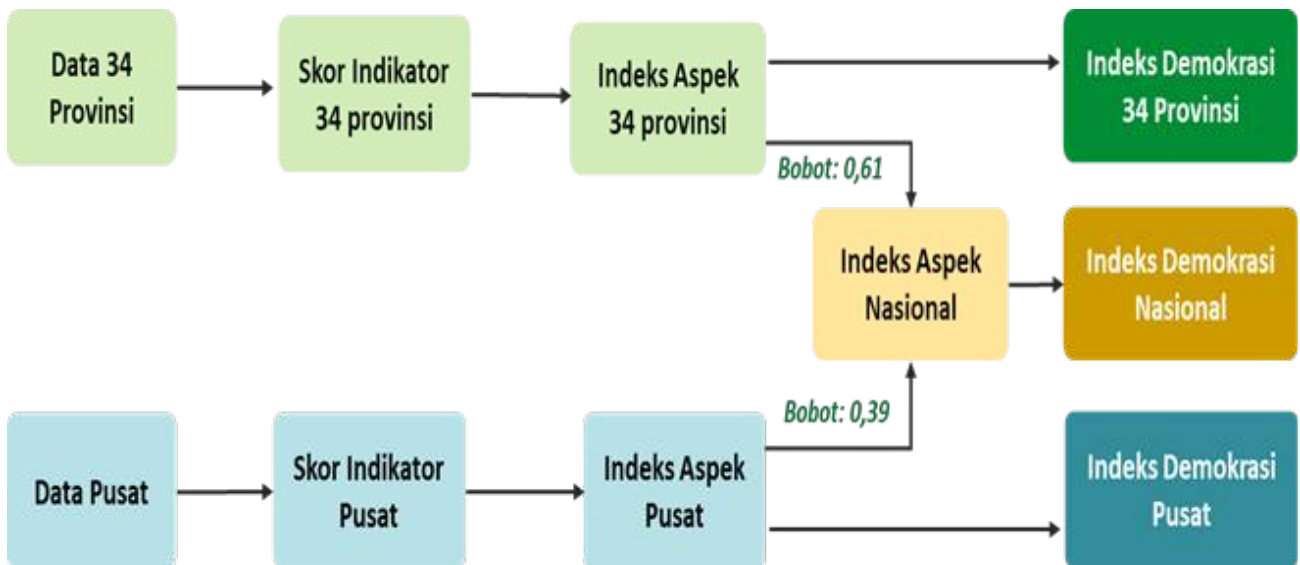
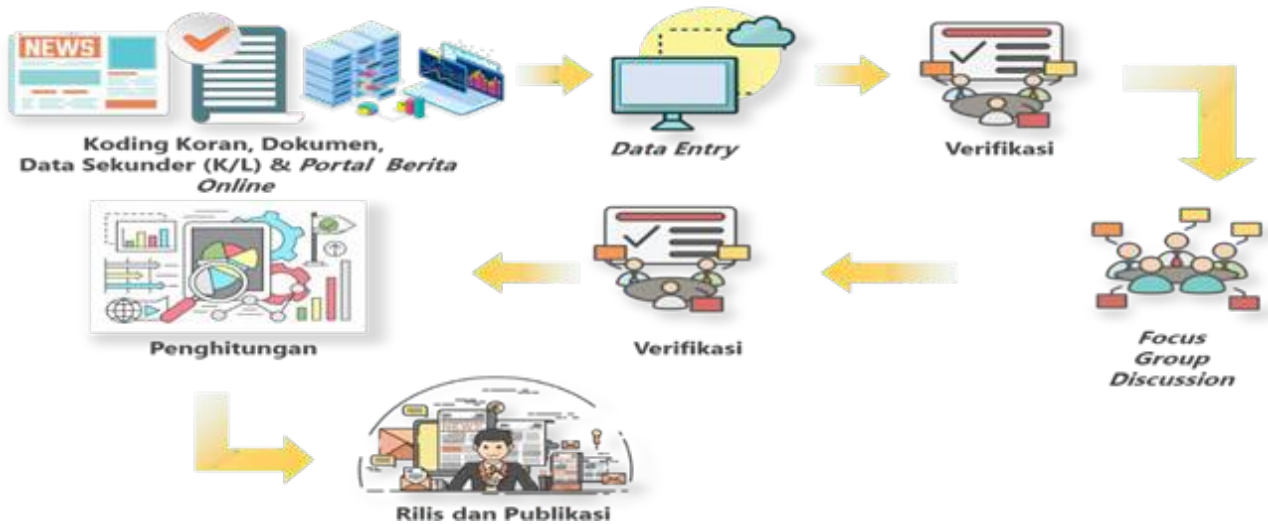
Dalam penguatan Demokrasi dan Poltiik di Indonesia, Kementerian Dalam Negeri selain berperan dalam pembentukan dan penguatan Pokja IDI juga berperan dalam seluruh Aspek dan 12 indikator dari 22 indikator yang ada di Indeks Demokrasi Indonesia.

Pada tahun 2022, penghitungan Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) menggunakan metode baru sesuai Berita Resmi Statistik Nomor 50/07/th XXIV yang diterbitkan pada 24 Desember 2021, dengan poin perubahan:

1. Penimbang aspek dan indikator didapatkan dari metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*;
2. *AHP* sepenuhnya mengandalkan penilaian juri ahli dengan mengandalkan kapabilitas, pengalaman, pengetahuan, intuisi, dan kepercayaan ahli;
3. Dalam konteks IDI, *AHP* dipilih karena dapat memberikan pembobotan yang lebih akurat dari pendekatan statistik. Selain itu, *AHP* juga relevan digunakan dalam waktu yang panjang karena tidak berbasis keadaan data tahun tertentu; dan
4. Indeks yang dihasilkan terdiri dari tiga angka indeks, yaitu:
 - a. Indeks demokrasi di level provinsi;
 - b. Indeks demokrasi di level pusat; dan
 - c. Indeks demokrasi di level nasional sebagai agregasi dari nilai provinsi dan pusat.



Proses Perhitungan Indeks Demokrasi Indonesia (IDI)



Pengumpulan data Provinsi dilakukan oleh personel BPS Provinsi, sementara untuk data pusat dan nasional akan dikumpulkan oleh Fungsi Statistik Politik dan Keamanan di BPS RI. Dalam pengumpulan data BPS dibantu oleh Pokja IDI provinsi (berisikan 7 instansi terkait data IDI), akademisi, jurnalis, serta Organisasi Kemasyarakatan. Dalam proses verifikasi, tim BPS mempertimbangkan pandangan dari pihak lain seperti penghasil data, atau pakar dalam bidang terkait (dalam hal dibutuhkan).

Nilai IDI dirilis setiap tahun (H+1 dari tahun berkenan), sehingga Nilai IDI yang disajikan pada laporan ini merupakan IDI Tahun 2021 yang secara resmi ditampilkan di [website bps.go.id](http://website.bps.go.id) pada tanggal 17 Juni Tahun 2022 oleh Badan Pusat Statistik.



Berdasarkan rilis BPS RI, Nilai IDI Nasional Tahun 2021 tercapai sebesar 78,12 atau kategori “sedang”, dengan rincian sebagai berikut:



Keterangan:

- <60 “Rendah”
- 60-80 “Sedang”
- >80 “Tinggi”

Nilai Indeks Demokrasi Indonesia Pada Ketiga Aspek

ASPEK	PROVINSI	PUSAT	NASIONAL
I Aspek Kebebasan	81,08	77,59	79,72
II Aspek Kesenjangan	77,17	81,51	78,86
III Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi	69,86	84,80	75,67
IDI Komposit	76,08	81,33	78,12

Nilai Indikator 78,12 ini menggambarkan bahwa kondisi Demokrasi di Indonesia dalam kondisi yang baik namun masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan,

salah satunya adalah Kinerja lembaga legislatif di Indonesia dan Indikator Pendidikan Politik untuk Kader Politik di provinsi.



Adapun rincian Nilai IDI Pusat dan Provinsi berdasarkan aspek, sebagai berikut:

1. Pusat (nilai 81,33 atau kategori “tinggi”)

a. Aspek Kebebasan (nilai 77,59 atau kategori “sedang”)

Pada IDI pusat aspek kebebasan memiliki indeks terendah dan menjadi satu- satunya yang berada dalam kategori sedang (60-80). Hal ini disebabkan karena rendahnya skor pada indikator terjaminnya kebebasan berkumpul, berekspresi, berserikat, dan berpendapat oleh aparat negara. Pada indikator ini kasus-kasus yang masuk adalah hambatan demonstrasi oleh aparat, atau peretasan pada media massa, *doxing*, dan hambatan pada kebebasan berpendapat termasuk yang terjadi di media sosial.

Di Tahun 2022 dalam upaya untuk meningkatkan Nilai Aspek Kebebasan telah dilaksanakan berbagai kegiatan berupa :

- 1) Forum peningkatan hak-hak politik dan kebebasan sipil, dilaksanakan di Kota Mamuju Provinsi Sulawesi Barat, pada tanggal 27 Oktober 2022. Peserta terdiri dari Bakesbangpol Provinsi Sulbar, DPW/DPD Parpol, Pokja IDI Provinsi Sulbar, Tokoh Masyarakat, Tokoh Perempuan serta Mahasiswa/i;
- 2) Forum peningkatan hak-hak politik dan kebebasan sipil, dilaksanakan di Kota Jambi Provinsi Jambi, pada tanggal 27 September 2022. Peserta terdiri dari Bakesbangpol Jambi, LSM, Penggiat Demokrasi, Tokoh Masyarakat, Tokoh Perempuan serta Mahasiswa/i; dan
- 3) Forum peningkatan hak-hak politik dan kebebasan sipil, dilaksanakan di Kota Ambon Provinsi Maluku, pada tanggal 20 September 2022. Peserta terdiri dari Kemenko Polhukam, Bappenas, BPS, Kesbangpol Provinsi dan Kabupaten Kota Provinsi Maluku, Akademisi dan Ormas.

b. Aspek Kesetaraan (nilai 81,51 atau kategori “tinggi”)

Aspek Kesetaraan pada Nilai IDI Pusat berada pada kategori tinggi hal Ini menggambarkan bahwa angka diskriminasi dan eksklusi demokrasi di Pusat rendah serta berbagai golongan dapat menikmati kondisi yang setara dalam mengakses sumber daya dan kekuasaan.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai pada Indikator Ini telah dilaksanakan kegiatan:

- 1) Forum peningkatan hak-hak politik dan kebebasan sipil, dilaksanakan di Kota Mamuju Provinsi Sulawesi Barat, pada tanggal 27 Oktober 2022. Peserta terdiri dari Bakesbangpol Provinsi Sulbar, DPW/DPD Parpol, Pokja IDI Provinsi Sulbar, Tokoh Masyarakat, Tokoh Perempuan serta Mahasiswa/i;
- 2) Forum peningkatan hak-hak politik dan kebebasan sipil, dilaksanakan di Kota Jambi Provinsi Jambi, pada tanggal 27 September 2022. Peserta terdiri dari Bakesbangpol Jambi, LSM, Penggiat Demokrasi, Tokoh Masyarakat, Tokoh Perempuan serta Mahasiswa/i; dan
- 3) Forum peningkatan hak-hak politik dan kebebasan sipil, dilaksanakan di Kota Ambon Provinsi Maluku, pada tanggal 20 September 2022. Peserta terdiri dari Kemenko Polhukam, Bappenas, BPS, Kesbangpol Provinsi dan Kabupaten Kota Provinsi Maluku, Akademisi dan Ormas.

- c. Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi (nilai 84,80 atau kategori “tinggi”)
Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi merupakan aspek yang menunjukkan sejauh mana proses institusi/ lembaga demokrasi berfungsi dan bekerja menjamin kebebasan dan kesetaraan. Semakin tinggi nilai Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi mengindikasikan bahwa Institusi/Lembaga Demokrasi telah efektif dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai pada Indikator Ini telah dilaksanakan kegiatan:

- 1) Penyaluran Dana Bantuan Partai Politik sesuai dengan Permendagri Nomor 36 Tahun 2018 Pasal 5 dengan rincian sebagai berikut :

Data Penyaluran Dana Bantuan Partai Politik 2021-2022

No	Nama Parpol	2021	2022	Total
1	PDI-Perjuangan	27.053.961.000	27.053.961.000	54.107.922.000
2	Partai Gerindra	17.594.839.000	17.594.839.000	35.189.678.000
3	Partai Golkar	17.229.789.000	17.229.789.000	34.459.578.000
4	PKB	13.570.097.000	13.570.097.000	27.140.194.000
5	Partai Nasdem	12.661.792.000	12.661.792.000	25.323.584.000
6	PKS	11.493.663.000	11.493.663.000	22.987.326.000
7	Partai Demokrat	10.876.507.000	10.876.507.000	21.753.014.000
8	PAN	9.572.623.000	9.572.623.000	19.145.246.000
9	PPP	6.323.147.000	6.323.147.000	12.646.294.000
	Total	126.376.418.000	126.376.418.000	252.752.836.000



- 2) Penerbitan Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 213/8588/Polpum Tanggal 24 Desember 2022 Perihal Penyampaian inventarisasi data pelaksanaan kegiatan pendidikan politik TA.2021 yang ditujukan kepada Ketua Umum Partai Politik yang memiliki kursi di DPR RI; dan
- 3) Penerbitan Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 200/171/Polpum Tanggal 11 Maret 2022 Perihal Penyampaian inventarisasi data pelaksanaan kegiatan pendidikan politik TA.2021 yang ditujukan kepada Kepala Badan Kesbangpol Provinsi seluruh Indonesia.

2. Provinsi (nilai 76,08 atau kategori “sedang”)

a. Aspek Kebebasan (nilai 81,08 atau kategori “tinggi”)

Aspek kebebasan memiliki indeks terendah dan menjadi satu-satunya yang berada dalam kategori tinggi (>80). Hal ini disebabkan karena rendahnya skor pada indikator terjaminnya kebebasan berkumpul, berekspresi, berserikat, dan berpendapat oleh aparat negara. Namun, pada aspek kebebasan, pemerintah perlu melihat ancaman kebebasan berpendapat yang masih terjadi sebagai prioritas. Ini bisa dimulai dengan mendorong aparat pemerintah untuk memberikan jaminan pada penyampaian aspirasi masyarakat baik secara langsung maupun melalui media sosial.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai pada Indikator Ini telah dilaksanakan kegiatan:

- 1) Forum peningkatan hak-hak politik dan kebebasan sipil, dilaksanakan di Kota Mamuju Provinsi Sulawesi Barat, pada tanggal 27 Oktober 2022. Peserta terdiri dari Bakesbangpol Provinsi Sulbar, DPW/DPD Parpol, Pokja IDI Provinsi Sulbar, Tokoh Masyarakat, Tokoh Perempuan serta Mahasiswa/i;
- 2) Forum peningkatan hak-hak politik dan kebebasan sipil, dilaksanakan di Kota Jambi Provinsi Jambi, pada tanggal 27 September 2022. Peserta terdiri dari Bakesbangpol Jambi, LSM, Penggiat Demokrasi, Tokoh Masyarakat, Tokoh Perempuan serta Mahasiswa/i; dan
- 3) Forum peningkatan hak-hak politik dan kebebasan sipil, dilaksanakan di Kota Ambon Provinsi Maluku, pada tanggal 20 September 2022. Peserta terdiri dari Kemenko Polhukam, Bappenas, BPS, Kesbangpol Provinsi dan Kabupaten Kota Provinsi Maluku, Akademisi dan Ormas.

b. Aspek Kesenjangan (nilai 71,17 atau kategori “sedang”)

Pada aspek kesetaraan, indikator anti monopoli sumber daya ekonomi merupakan indikator dengan skor terendah di IDI Provinsi. Ini menunjukkan pemerintah perlu memperkuat keadilan dalam bidang ekonomi dengan meningkatkan partisipasi masyarakat. Selain itu, indikator yang perlu mendapat perhatian di aspek ini adalah akses masyarakat terhadap informasi publik. Pemerintah dapat memperkuat regulasi dan pengawasan pada instansi pemerintah untuk menyediakan informasi publik sebagaimana amanat UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Adapun upaya untuk meningkatkan nilai Indeks Kesenjangan di Provinsi adalah :

- 1) Forum peningkatan hak-hak politik dan kebebasan sipil, dilaksanakan di Kota Mamuju Provinsi Sulawesi Barat, pada tanggal 27 Oktober 2022. Peserta terdiri dari Bakesbangpol Provinsi Sulbar, DPW/DPD Parpol, Pokja IDI Provinsi Sulbar, Tokoh Masyarakat, Tokoh Perempuan serta Mahasiswa/i;
- 2) Forum peningkatan hak-hak politik dan kebebasan sipil, dilaksanakan di Kota Jambi Provinsi Jambi, pada tanggal 27 September 2022. Peserta terdiri dari Bakesbangpol Jambi, LSM, Penggiat Demokrasi, Tokoh Masyarakat, Tokoh Perempuan serta Mahasiswa/i; dan
- 3) Forum peningkatan hak-hak politik dan kebebasan sipil, dilaksanakan di Kota Ambon Provinsi Maluku, pada tanggal 20 September 2022. Peserta terdiri dari Kemenko Polhukam, Bappenas, BPS, Kesbangpol Provinsi dan Kabupaten Kota Provinsi Maluku, Akademisi dan Ormas.

c. Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi (nilai 69,86 atau kategori “sedang”)

Pada aspek kapasitas lembaga demokrasi, pemerintah perlu memberikan perhatian pada indikator pendidikan politik pada kader partai politik. Rendahnya skor pada indikator ini merupakan indikasi lemahnya partai politik dalam mempersiapkan kader yang nantinya akan duduk pada jabatan-jabatan publik. Pemerintah dapat melakukan penguatan parpol dengan dukungan pendanaan dan pendampingan pada penggunaannya, sehingga pendidikan politik pada kader bisa optimal. Selain itu, pemerintah juga perlu bersinergi dengan penyelenggara pemilu untuk mempersiapkan tata kelola yang lebih baik agar secara nasional netralitas penyelenggara pemilu semakin meningkat.

Untuk meningkatkan nilai pada Indikator Ini telah dilaksanakan kegiatan :

- 1) FGD Peningkatan Kualitas Demokrasi pada Aspek Lembaga, dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 24 Oktober 2022. Peserta terdiri dari Kemenko Polhukam, Bappenas dan BPS; dan
- 2) FGD Peningkatan Kualitas Demokrasi pada Aspek Lembaga, dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 3 November 2022; Peserta terdiri dari Kemenko Polhukam, Bappenas dan BPS.

Data Indeks Demokrasi Indonesia 2021 di 34 Provinsi menurut Aspek

Kode	Provinsi	Kebebasan	Kesetaraan	Kapasitas Lembaga Demokrasi	Nilai IDI
1	Aceh	85,50	81,41	75,82	80,92
2	Sumatera Utara	88,51	75,27	69,63	77,60
3	Sumatera Barat	76,19	79,19	79,98	78,51
4	Riau	88,40	75,88	62,83	75,66
5	Jambi	66,50	75,67	75,91	72,91
6	Sumatera Selatan	85,08	78,51	72,41	78,63
7	Bengkulu	78,81	71,89	67,74	72,73
8	Lampung	76,64	81,62	81,96	80,18
9	Kep. Bangka Belitung	68,80	77,80	74,93	74,11
10	Kepulauan Riau	90,91	79,61	68,21	79,53
11	DKI Jakarta	89,27	85,67	70,69	82,08
12	Jawa Barat	89,71	72,99	77,93	79,72
13	Jawa Tengah	87,90	77,68	78,63	81,15
14	D.I.Yogyakarta	74,31	87,29	80,74	81,21
15	Jawa Timur	88,11	81,14	74,81	81,31
16	Banten	82,26	78,48	66,65	75,93
17	Bali	84,62	77,25	63,92	75,35
18	Nusa Tenggara Barat	77,41	80,15	59,10	72,69
19	Nusa Tenggara Timur	87,99	74,16	58,17	73,42
20	Kalimantan Barat	81,15	72,83	68,46	74,03
21	Kalimantan Tengah	76,09	75,07	68,02	73,17
22	Kalimantan Selatan	70,13	79,00	76,32	75,41

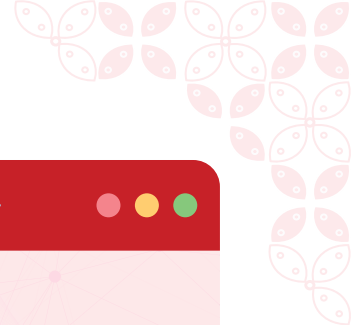
Kode	Provinsi	Kebebasan	Kesetaraan	Kapasitas Lembaga Demokrasi	Nilai IDI
23	Kalimantan Timur	89,46	76,67	77,90	81,02
24	Kalimantan Utara	82,78	80,14	75,11	79,38
25	Sulawesi Utara	82,92	79,80	78,67	80,41
26	Sulawesi Tengah	92,76	70,39	72,38	77,95
27	Sulawesi Selatan	88,18	73,06	63,85	74,85
28	Sulawesi Tenggara	79,28	84,09	69,33	77,96
29	Gorontalo	81,57	81,46	67,18	77,01
30	Sulawesi Barat	67,24	81,75	62,80	71,30
31	Maluku	59,36	79,57	58,74	66,76
32	Maluku Utara	80,61	68,08	58,08	68,82
33	Papua Barat	82,47	67,84	56,10	68,68
34	Papua	75,64	62,30	62,15	66,39

Indonesia terus memperbaiki kualitas kehidupan berdemokrasi, baik dari sisi prosedural maupun substansial. Pada triwulan pertama tahun 2022 pemerintah telah menyelesaikan revisi terhadap komponen pembentuk dan metode penghitungan IDI, sebagai bentuk penguatan metodologi. Pada metode penghitungan yang baru, IDI tidak hanya mengukur demokrasi di bidang politik, tetapi juga meliputi bidang ekonomi, dan sosial. Konsep demokrasi dalam IDI metode lama masih dipahami terbatas pada dimensi politik, sementara konteks demokrasi berdasarkan pengalaman negara-negara pasca-otoritarianisme seperti halnya Indonesia, perlu melihat demokrasi dalam berbagai dimensi yang lebih luas termasuk ekonomi dan sosial.

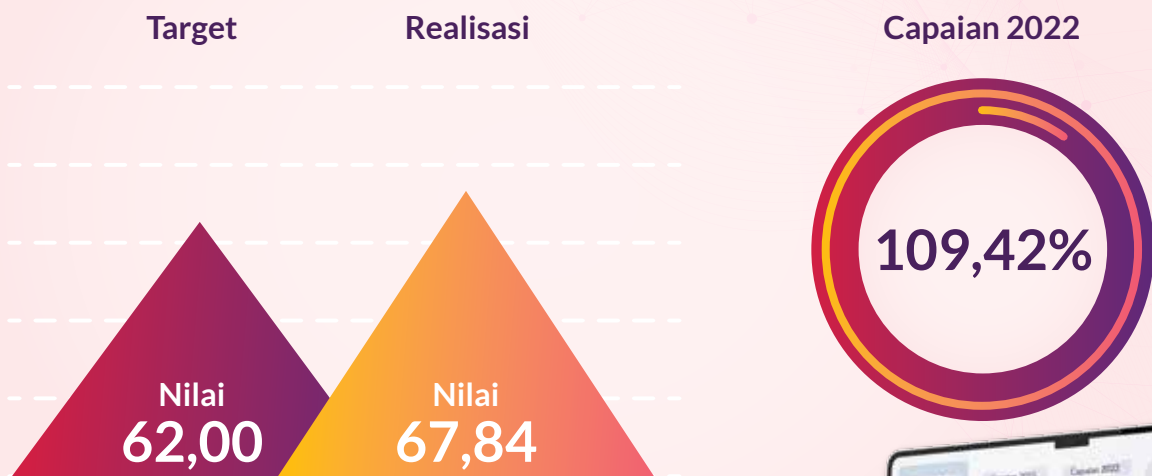
Dari hasil pengukuran IDI Tahun 2021 sebagaimana disebutkan diatas, hasil IDI 2021 dengan hasil IDI Tahun sebelumnya tidak dapat dibandingkan dikarenakan perbedaan metodologi penghitungan dan juga aspek dan indikator yang ada sudah berbeda.







Indeks Kinerja Ormas



“ Capaian Indeks Kinerja Ormas sebesar 67,84 (predikat tinggi) merupakan hasil pengukuran melalui 3 dimensi yaitu, Kerawanan, Partisipasi, dan Kelembagaan. ”



Sebagai Negara yang menganut paham demokrasi, Indonesia merupakan salah satu negara yang cukup fokus terhadap penjaminan kebebasan berserikat dan berkumpul. Hal ini sebagaimana tercantum dalam pasal 28 UUD 1945. Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) juga sebagai representasi kekuatan *civil society*, dimana sejak era reformasi muncul sebagai kekuatan baru baik sebagai kelompok penekan atau pun pendukung atas kebijakan- kebijakan yang diambil oleh pemerintah.

Relasi yang terbangun antara Ormas dan Pemerintah dewasa ini sudah semakin baik. Pola hubungan simbiosis mutualisme terjalin di antara keduanya. Pemerintah sebagai organisasi unsur yang memiliki tugas untuk melakukan pembinaan terhadap Ormas telah melakukan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Begitupun demikian dengan Ormas. Sebagai unsur yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, Ormas hadir untuk melakukan pemberdayaan dan berbagai edukasi terhadap hal-hal yang berkaitan langsung dengan kebutuhan masyarakat luas.

Pengukuran Indeks Kinerja Ormas Tahun 2022 dilakukan menggunakan tiga dimensi, 14 variabel, dan

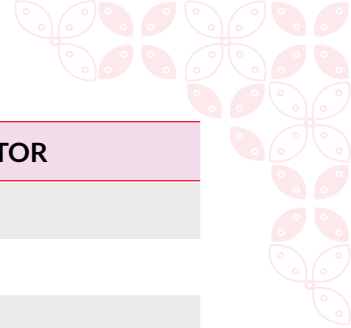
48 indikator, indikator-indikator yang dijadikan basis pertanyaan yang diajukan ke responden mayoritas bersumber dari: (1) UU Nomor 17 Tahun 2013 tentang Ormas Kemasyarakatan; (2) Perpres Nomor 18 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penerimaan dan Pemberian Sumbangan oleh Organisasi Kemasyarakatan dalam Pencegahan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme; (3) PP Nomor 58 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Organisasi Kemasyarakatan; dan (4) peraturan lain yang berkaitan dengan upah kerja buruh.

Setiap Indeks memiliki karakteristiknya masing-masing yang tidak dapat dikomparasikan dengan Indeks yang lain. Pembobotan dilakukan untuk setiap dimensi atau variabel pada suatu indeks. Dengan tujuan untuk mengukur tingkat kepentingan suatu dimensi secara relatif terhadap dimensi lain. Oleh karena itu kesepakatan diantara pihak terlibat—pakar, tentang bobot untuk seluruh dimensi sangat penting dilakukan. Adapun pembobotan yang digunakan pada indeks ini menggunakan opini publik. Pada Tabel di bawah ini, penjabaran mengenai dimensi, variabel dan indikator yang diukur pada Indeks Kinerja Ormas terdefinisi secara mendetail.



Data Indeks Kinerja Ormas berdasarkan Dimensi, Variabel dan Indikator

DIMENSI	VARIABEL	INDIKATOR
Kerawanan	Rekrutmen pejabat publik	Pejabat publik
		Izin tertulis dan bermaterai
	Sengketa	Sengketa
	Atribut	Atribut ormas
		Izin atribut
	Unras	Unras
		Vandalisme unras
		Anarkis
	Konflik	Konflik
		Konflik 2
Sanksi administratif	Sanksi administratif	
Non partisan	Afiliasi parpol	
	Nama parpol	
Partisipasi	Pelibatan masyarakat	Peran
		Evaluasi program
	Media	Media informasi
		Jenis media informasi



DIMENSI	VARIABEL	INDIKATOR	
Kelembagaan	Badan hukum	Kesekretariatan	
		Alamat 2	
		Badan hukum	
	Organisasi	Kantor	
		Kantor 2	
		SOTK	
		Pekerja	
		Pekerja 2	
		Status hukum	
		Jenis waktu pekerjaan	
		Jenis keanggotaan	
		KTA	
		Pendanaan	Iuran
	Besaran iuran		
	Hasil usaha		
	Contoh hasil usaha		
	Badan usaha		
	Terima sumbangan/bantuan/donasi		
	Besaran sumbangan/bantuan/donasi		
	Profiling sumbangan/bantuan/donasi		
	Mengikuti kemauan donator		
	LPJ		
	Rekening Bank Nasional		
	Pengawasan		Mekanisme internal
			Contoh kasus
			Mekanisme eksternal
		Contoh kasus	
Program	Program kerja		
	Waktu program kerja		
	Dasar program kerja		
	Pelaksanaan program kerja		



Pada tahun 2022, pengukuran Indeks Kinerja Ormas diukur dengan metode sensus yang berbeda dengan tahun sebelumnya. Pengertian Sensus adalah cara pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu. Data yang diperoleh tersebut merupakan hasil pengolahan sensus disebut sebagai data yang sebenarnya (*true value*), atau sering juga disebut parameter. Sedangkan pada tahun 2021, teknik penggalan data dengan cara penyebaran

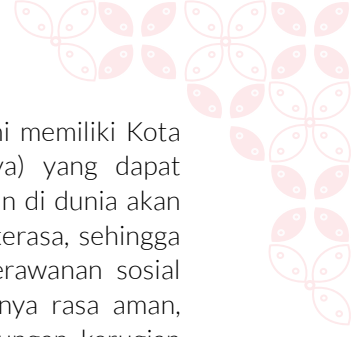
kuisisioner melalui *google form* kepada responden yang lebih praktis, namun dengan teknik ini terdapat beberapa kendala, misalnya keberadaan alamat Ormas tidak sesuai dengan alamat yang didaftarkan saat pertama kali atau sebaliknya. Di sisi lain, penggunaan teknik akan sangat bergantung kepada kesiapan dan keinginan Ormas dan Kesbangpol saat memberikan respon balik terhadap sejumlah pertanyaan yang disematkan dalam instrumen.

Formula Perhitungan Indeks Kinerja Ormas

$$\begin{aligned} \% \text{ Indikator} &= \frac{n \text{ Total Indikator}}{n \text{ Indikator}} \times 100\% \\ \% \text{ Variabel} &= \frac{n \% \text{ Indikator}}{n \text{ Variabel}} \\ \% \text{ Dimensi} &= \frac{n \% \text{ Variabel}}{n \text{ Dimensi}} \end{aligned}$$

Pada tahun 2022, tercatat bahwa sebaran ormas tidak berbadan hukum yang terdaftar di Kemendagri per 5 Desember 2021 sebanyak 2.282. Pengukuran Indeks Kinerja Ormas tahun anggaran 2022 dilakukan pada tanggal 10 Februari sampai dengan 31 Maret 2022 dengan metode mendatangi satu per satu Ormas

ke alamat yang ada di direktori data Ormas, menemui petugas atau pejabat Ormas sebagai responden, dan wawancara berdasarkan kuisisioner. Selain itu, kantor Ormas yang dijadikan objek penelitian didokumentasikan sebagai alat bukti.

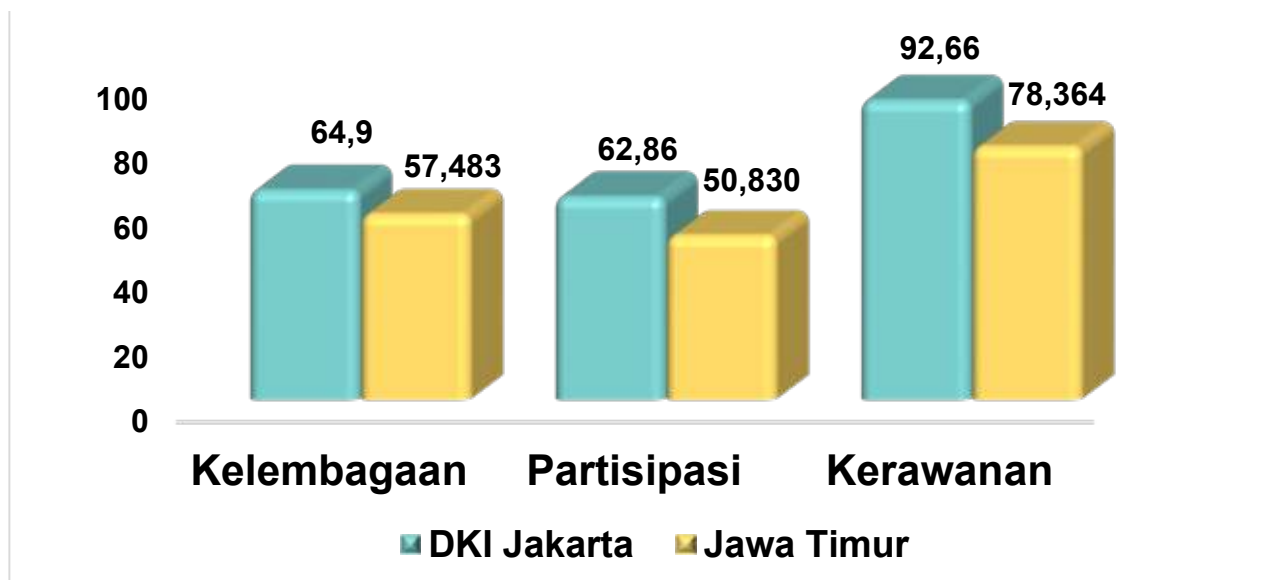


Hasil pengukuran Indeks Kinerja Ormas pada Tahun 2022 dilakukan dengan berfokus pada 2 (dua) Provinsi yaitu Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Jawa Timur yang dinilai memiliki heterogenitas tinggi atau keberagaman karakteristik yang cenderung lebih besar dibanding dengan Provinsi lainnya. Dengan kedudukannya sebagai Ibukota Negara Republik Indonesia, Provinsi DKI Jakarta memiliki daya tarik ekonomi, politik, pendidikan dan ketenagakerjaan, yang berdampak pada heterogenitas penduduk di Provinsi DKI Jakarta. Lokus kedua Provinsi Jawa Timur yang merupakan Provinsi ke 2 (dua) jumlah penduduk terbanyak di Indonesia sebesar 39,955,9 juta penduduk dari total 269,603,4 juta penduduk di Indonesia.

Heterogenitas penduduk pada 2 (dua) Provinsi ini membawa dampak positif dan negatif. Salah satu dampak positifnya adalah pembangunan dan kegiatan perekonomian berkembang cepat. Ada pun dampak negatif dari kegiatan pembangunan dan perekonomian adalah risiko kerawanan sosial di kedua Provinsi diasumsikan signifikan, dengan jumlah penduduk yang terus bertambah menyebabkan kepadatan penduduk, dan lahan yang relatif tetap. Hal ini mengakibatkan munculnya pemukiman lokasi kumuh dan ilegal

sehingga walaupun kedua Provinsi ini memiliki Kota Metropolitan (Jakarta dan Surabaya) yang dapat disejajarkan dengan kota metropolitan di dunia akan tetapi kesenjangan sosial ini sangat terasa, sehingga dapat memicu kerawanan sosial. Kerawanan sosial tersebut bisa mengakibatkan hilangnya rasa aman, timbulnya rasa takut, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, korban jiwa dan trauma psikis masyarakat. Untuk itu perlu dilakukan upaya pencegahan yang berkesinambungan, komprehensif dan terintegrasi oleh masyarakat, pemerintah dan organisasi kemasyarakatan secara bersama-sama agar potensi kerawanan maupun konflik sosial dapat dicegah atau diminimalisir. Terkait dengan hal ini, Kementerian Dalam Negeri melalui Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum diharapkan mempunyai mekanisme untuk dapat mengetahui penyebab munculnya potensi-potensi yang ada di Indonesia dengan melakukan pengukuran Indeks Kinerja Ormas. Pengukuran Indeks Kinerja Ormas bertujuan agar Organisasi Kemasyarakatan teridentifikasi dan terpetakan, yang nantinya data tersebut dapat dijadikan acuan arah kebijakan Organisasi Kemasyarakatan. Hasil dari pengukuran ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Agregat Nasional (2 Provinsi)



Dari grafik diatas dapat terbaca bahwa agregat nasional Indeks Kinerja Ormas tahun 2022 adalah 67.84. Nilai agregat nasional tersebut di atas target nasional sebanyak 5.84 poin. Nilai 67.84 diperoleh atas gabungan nilai akhir Indeks Kinerja Ormas per provinsi (Provinsi Jakarta 73.74 dan Provinsi Jawa Timur 62.22).



Berdasarkan skala pengukuran skor yang sudah ditetapkan, yaitu 0-25 dengan kategori (kinerja sangat rendah), 25-50 (kinerja rendah), 50- 75 (kinerja tinggi) dan 75- 100 (kinerja sangat tinggi), capaian 67.84 yang diperoleh menggambarkan bahwa secara nasional Kinerja Ormas di Indonesia berada dalam kelompok berkinerja tinggi. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Kinerja Ormas di Indonesia telah sesuai dengan harapan pemerintah dan berdasarkan amanah UU Ormas. Meskipun Organisasi Kemasyarakatan sudah berkinerja tinggi namun masih bermasalah dari sisi badan hukum, pendanaan, dan pengawasan. Begitu pula soal pelibatan masyarakat dan penggunaan media sosial sebagai kanal informasi program tentang kelembagaan dan program apa saja yang telah dan tengah dijalankan sebuah organisasi.

Pengukuran Indeks Kinerja Ormas yang dihasilkan tentunya memberikan dampak bagi pemerintah dalam pengambilan keputusan terhadap keberlangsungan organisasi kemasyarakatan baik dalam proses pembinaan dan pemberdayaan organisasi kemasyarakatan bahkan proses pengawasan serta evaluasi organisasi kemasyarakatan secara berkesinambungan dan terukur, sehingga pencapaian target yang termuat pada setiap dimensi, variabel dan indikator pada pengukuran indeks kinerja organisasi kemasyarakatan menjadi tolok ukur dalam upaya mitigasi pada pelaksanaan efektivitas organisasi kemasyarakatan dilapangan. Pengukuran indeks kinerja organisasi kemasyarakatan

merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menentukan strategi yang lebih tepat dalam meningkatkan kapasitas organisasi kemasyarakatan dan pemantauan pemerintah terhadap organisasi kemasyarakatan. Melalui pengukuran indeks ini, selain dapat diketahui perkembangan organisasi kemasyarakatan di tanah air, juga dapat diketahui organisasi masyarakat mana yang perlu lebih disasar dalam peningkatan maupun pemberdayaan serta pengawasan organisasi kemasyarakatan, dan strategi apa yang perlu dilakukan dalam menanggulangi setiap permasalahan dan kendala dilapangan.

Faktor yang menjadi kendala dilapangan dalam pencapaian Ormas antara lain:

1. Keberadaan Ormas pada alamat yang terdaftar pada pemerintah berubah tanpa ada pembaruan kepada Kemendagri atau Kesbangpol setempat, sehingga menjadi kendala saat melakukan survei. Hal ini juga akan berdampak pada pemberdayaan pemerintah kepada ormas tersebut apabila tidak melakukan *update* faktual organisasinya.
2. Minimnya program pendidikan politik mengenai perlunya pengawasan masyarakat terhadap keberadaan organisasi kemasyarakatan.
3. Pada umumnya organisasi masyarakat belum mampu secara mandiri dalam upaya pengembangan organisasi terkait keterbatasan anggaran, sehingga mayoritas organisasi masyarakat tidak dapat menjalankan program yang sudah direncanakan.

SI NASIONAL

SA N POLIT
UKU SUKSE
P S K

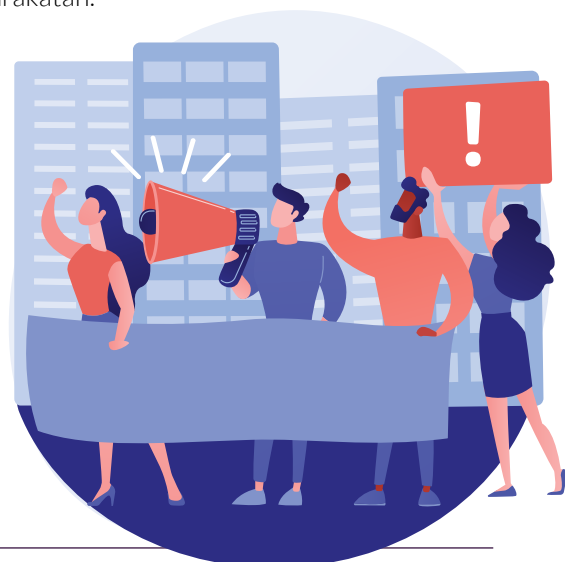


Kemendagri melalui Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum, telah melakukan berbagai upaya dalam mendukung pencapaian kinerja terhadap Indeks Kinerja Organisasi Masyarakat, diantaranya:

1. Telah dilakukan pemetaan Indeks Kinerja Organisasi Kemasyarakatan sebagai upaya dalam memperkuat organisasi kemasyarakatan yang memberikan dampak dalam membantu pemerintah dalam proses berorganisasi yang lebih berkesesuaian dengan dimensi yang diukur.
2. Mitigasi terhadap pengawasan, pembinaan dan pemberdayaan organisasi kemasyarakatan yang menjadi acuan pemerintah dan diperkuat melalui sistem digitalisasi melalui SIORMAS.
3. Penguatan koordinasi dengan seluruh *stakeholder* (badan kesbangpol provinsi, kabupaten/kota baik secara *hybrid* maupun *virtual meeting* untuk mendorong organisasi kemasyarakatan di wilayah daerahnya masing-masing dalam upaya pemberdayaan dan pengawasan ormas.
4. Terselenggaranya rapat Tim Terpadu Pengawasan Ormas dengan melibatkan seluruh anggota Tim

Terpadu Nasional yang terdiri dari kementerian/ lembaga terkait. Kegiatan dilaksanakan 2 (dua) kali di Jakarta (Kantor Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 17 Maret 2022, dan Hotel Milenium tanggal 05 Juli 2022) dengan hasil kesepakatan sebagai berikut:

- a. Penyusunan mekanisme kerja Tim Terpadu Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan.
- b. Menyiapkan langkah-langkah strategis dalam menyikapi kondisi aktivitas Organisasi Kemasyarakatan di lapangan.
- c. Melakukan *profiling* yang mendalam terhadap *main actor* ormas untuk memudahkan langkah-langkah yang akan di ambil terkait *amnesty international*.
- d. Melakukan sinkronisasi data antara Kemendagri dengan Kemenkumham, untuk mempermudah akses data organisasi kemasyarakatan.







Sasaran 2 :

Meningkatkan implementasi nilai-nilai Pancasila di Daerah

Pancasila adalah pilar ideologis negara Indonesia yang menjadi rumusan dan pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara seluruh masyarakat Indonesia. Pancasila sebagai suatu ideologi tidak bersifat tertutup dan kaku, tetapi bersifat dinamis dan terbuka. Keluwesan dan fleksibilitas yang dimiliki oleh ideologi Pancasila menjadikan Pancasila sebagai ideologi yang dapat diterapkan di kehidupan berbangsa dan bernegara seiring perkembangan zaman.

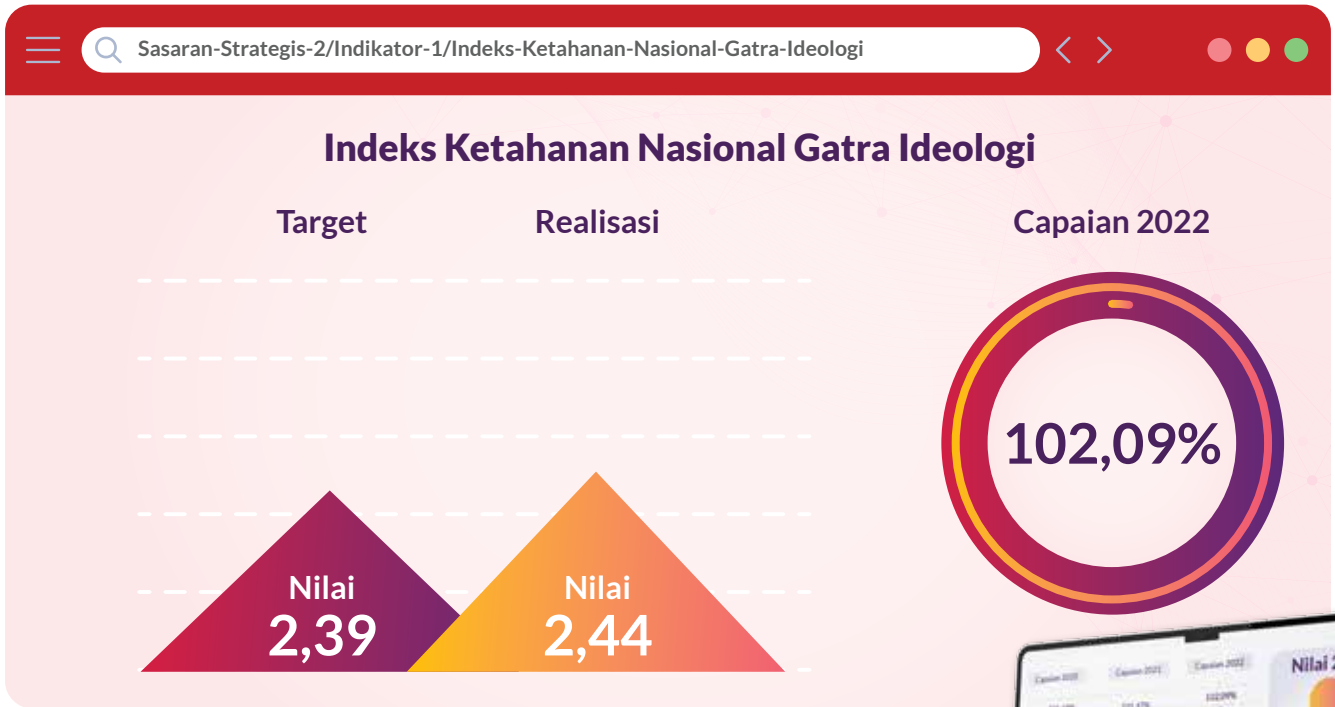
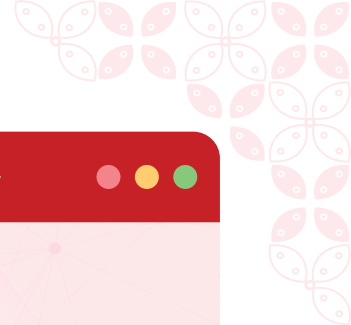
Implementasi nilai-nilai Pancasila di masyarakat merupakan hal yang sangat penting untuk kehidupan berbangsa dan bernegara. Tanpa nilai-nilai Pancasila, setiap masyarakat tidak memiliki pedoman dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Apalagi Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman, baik dari suku, ras, maupun agama, tanpa adanya penerapan nilai-nilai Pancasila yang baik, akan memungkinkan terjadinya perpecahan di tengah-tengah keberagaman masyarakat.

Capaian kinerja dari sasaran strategis Meningkatkan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di daerah dapat diukur berdasarkan capaian kinerja 4 indikator sasaran sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatkan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Daerah Tahun 2022

No.	Nama Indikator	Target	Realisasi	Kinerja
1	Indeks ketahanan Nasional Gatra Ideologi	Nilai 2,39	Nilai 2,44	102,09%
2	Indeks Capaian Revolusi Mental (ICRM)	Nilai 67,3	Nilai 70,47	104,71%
3	Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi	Nilai 2,875	Nilai 2,61	90,78%
4	Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya	Nilai 2,320	Nilai 2,71	116,81%





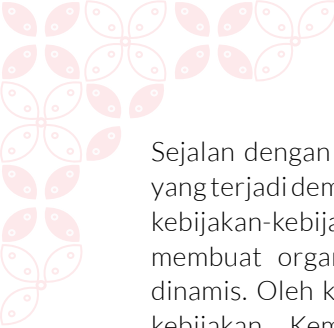
“ Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi sebesar 2,44 menggambarkan ketahanan ideologi nasional “kurang tangguh”. ”



Pembinaan ideologi dan pembangunan karakter bangsa merupakan gagasan besar yang dicetuskan para pendiri bangsa karena sebagai bangsa yang terdiri atas berbagai suku bangsa dengan nuansa kedaerahan yang kental, bangsa Indonesia membutuhkan kesamaan falsafah dan pandangan tentang budaya dan karakter yang holistik sebagai bangsa. Hal itu sangat penting karena menyangkut kesamaan pemahaman, pandangan, dan gerak langkah untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran seluruh rakyat Indonesia.

Pembinaan ideologi dan pembangunan karakter dilaksanakan dalam rangka mengembangkan karakter warga negara sehingga mampu mewujudkan masyarakat yang berKetuhanan Yang

Maha Esa, berkemanusiaan yang adil dan beradab, berjiwa persatuan Indonesia, berjiwa kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, serta berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Pembangunan Karakter Bangsa adalah upaya kolektif-sistemik seluruh *stakeholders* untuk mewujudkan kehidupan berbangsa dan bernegara yang sesuai dengan dasar dan ideologi, konstitusi, haluan negara, serta potensi kolektifnya dalam konteks kehidupan nasional, regional, dan global yang berkeadaban untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, bergotong royong, patriotik, dinamis, berbudaya, dan berorientasi ipteks berdasarkan Pancasila dan dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.



Sejalan dengan perkembangan lingkungan strategis yang terjadi demikian cepat, yang juga mempengaruhi kebijakan-kebijakan pembangunan nasional, membuat organisasi pemerintahan juga bergerak dinamis. Oleh karena itu, dalam rangka mendukung kebijakan Kementerian Dalam Negeri melalui Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum, Direktorat Bina Ideologi, Karakter dan Wawasan Kebangsaan menyadari perlunya dilakukan upaya pembinaan secara terus-menerus dan konsisten terhadap aparatur negara yang meliputi aspek kelembagaan, ketatalaksanaan, SDM aparatur dan kinerja, sebagai upaya untuk mendukung indikator kinerja program Indeks Gatra Nasional Ideologi untuk mencapai sasaran program simpul strategis pbumihian Pancasila berjalan optimal.

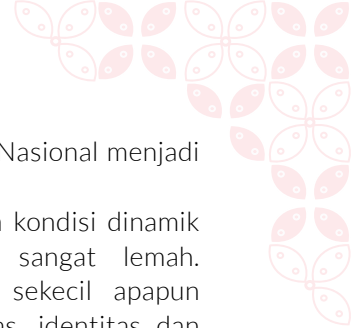
Sistem pengukuran Indeks Ketahanan Nasional termasuk di dalamnya Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi didasarkan pada 2 (dua) pendekatan ketahanan nasional yaitu: (1) pendekatan *engineering*, dan (2) pendekatan sosial. Pendekatan *engineering* melihat ketahanan nasional sebagai suatu kemampuan untuk cepat kembali ke bentuk dan posisi semula pada saat terjadi tekanan, benturan atau pembengkokan. Pendekatan sosial memandang ketahanan nasional sebagai kemampuan merespon, beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan. Pengukuran Indeks Ketahanan Nasional didasarkan pada 5 (lima) skala dan kategori ketahanan nasional. Mulai skala 1 s.d 5 mulai dari Tingkatan Rawan sampai dengan Sangat tangguh. Penjelasan terperinci mengenai skala pengukuran dan kategori ketahanan nasional dijabarkan dalam berikut ini:

Skala Pengukuran dan Kategori Ketahanan Nasional



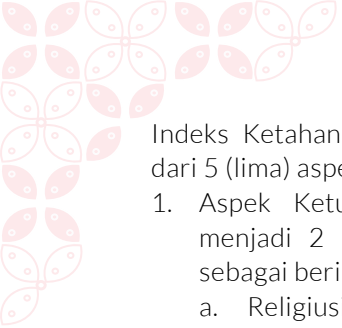
KRITERIA PENENTUAN KATEGORI

- STANDAR PESAING
- NORMA YANG BERLAKU UMUM
- HASIL PENGAMATAN DARI MASA LALU



Makna setiap kategori Ketahanan Nasional menjadi 5 (lima) kategori yaitu:

1. Kategori rawan terjadi apabila kondisi dinamik berada pada kondisi yang sangat lemah. Dalam kondisi ini ancaman sekecil apapun akan membahayakan integritas, identitas dan keberlangsungan hidup bangsa dan negara. Kondisi ini disebut juga *alert*;
2. Kategori kurang tangguh apabila keuletan dan ketangguhan bangsa berada pada kondisi lemah. Dalam jangka pendek negara masih dapat bertahan dari berbagai Tantangan, Ancaman, Hambatan dan Gangguan (TAHG). Apabila tidak segera ada perbaikan yang signifikan, maka dalam jangka panjang stabilitas nasional akan goyah. Kondisi ini disebut juga *warning*;
3. Kategori cukup tangguh apabila keuletan dan ketangguhan bangsa berada pada kondisi cukup memadai dalam menghadapi TAHG. Beberapa kelemahan internal perlu segera diperbaiki agar TAHG tidak sampai melemahkan stabilitas dan integritas nasional. Kondisi ini merupakan tahap awal dari kondisi moderat;
4. Kategori tangguh apabila keuletan dan ketangguhan bangsa berada pada kondisi baik. Dalam kondisi ini segenap TAHG dapat diatasi. Harus tetap diwaspadai adanya TAHG berkepanjangan yang akan melemahkan stabilitas dan integritas nasional. Kondisi ini lebih baik dari kondisi cukup tangguh namun masih berada di kelompok *moderate* dalam pemantapan menuju ke *sustainable*; dan
5. Kategori sangat tangguh apabila keuletan dan ketangguhan bangsa berada pada kondisi sangat baik dan prima. Dalam kondisi ini segenap TAHG dapat diatasi dengan baik. TAHG tidak akan menggoyahkan ketahanan nasional, bahkan dapat diubah menjadi peluang (*opportunity*). Kondisi ini disebut *sustainable*.



Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi terdiri dari 5 (lima) aspek yaitu:

1. Aspek Ketuhanan yang Maha Esa, terbagi menjadi 2 (dua) sub-aspek dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Religiusitas 17 indikator; dan
 - b. Toleransi 8 indikator.
2. Aspek Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, terbagi menjadi 4 (empat) sub-aspek dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Kesederajatan dalam konteks hukum 4 indikator;
 - b. Kesamaan hak dalam konteks kehidupan sosial 5 indikator;
 - c. Kewajiban sosial 4 indikator; dan
 - d. Solidaritas sosial 8 indikator.
3. Aspek Persatuan Indonesia, terbagi menjadi 2 sub-aspek dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Kesatuan wilayah 8 indikator; dan
 - b. Persatuan bangsa (nasionalisme) 7 indikator.
4. Aspek Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan dan Perwakilan, terdiri dari 3 (tiga) sub-aspek dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Kebebasan yang taat hukum 7 indikator;
 - b. Konsensus 4 indikator; dan
 - c. Kesetaraan (ideologi) 4 indikator.
5. Aspek Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, terdiri 3 (tiga) sub-aspek dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Kekeluargaan 7 indikator;
 - b. Kesetaraan akses 7 indikator; dan
 - c. Penghormatan terhadap hak dan tanggung jawab 3 indikator.

Untuk penyusunan Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi pengumpulan data dilakukan dari Badan Pusat Statistik, Kementerian atau Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah dan sumber-sumber lainnya yang dikoordinir dan dirilis secara resmi oleh Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas). Adapun fungsi Kementerian Dalam Negeri dalam pengukuran indeks ini hanya bersifat menunjang dan mendukung terutama dalam upaya pendalaman dan pembumih nilai-nilai Pancasila di daerah melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di daerah, diantaranya:

1. Pelaksanaan kebijakan di bidang koordinasi penerapan penghayatan dan pengamalan Pancasila, karakter dan wawasan kebangsaan, bela negara, sejarah kebangsaan dan kewarganegaraan, pembauran dan pelestarian Bhinneka Tunggal Ika;
2. Pelaksanaan pembinaan umum di bidang penerapan penghayatan dan pengamalan Pancasila, karakter dan wawasan kebangsaan, bela negara, sejarah kebangsaan dan kewarganegaraan, pembauran dan pelestarian Bhinneka Tunggal Ika;
3. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penerapan penghayatan dan pengamalan Pancasila, karakter dan wawasan kebangsaan, bela negara, sejarah kebangsaan dan kewarganegaraan, pembauran dan pelestarian Bhinneka Tunggal Ika; dan
4. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan penghayatan dan pengamalan Pancasila, karakter dan wawasan kebangsaan, bela negara, sejarah kebangsaan dan kewarganegaraan, pembauran dan pelestarian Bhinneka Tunggal Ika.

Berdasarkan hasil koordinasi dengan Lemhanas, didapatkan data setiap variabel pada Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi untuk Tahun 2022 yang dirilis pada November 2022 sebagaimana tabel di bawah ini.

Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi Tahun 2022

Variabel	Nov-22
	Skor
Religiusitas dan Ketakwaan	2,33
Toleransi	1,40
Kesederajatan dalam konteks hukum	1,00
Kesamaan hak dalam konteks kehidupan sosial	2,60
Kewajiban sosial	3,60
Solidaritas Sosial	1,35
Kesatuan Wilayah	3,20
Persatuan Bangsa (nasionalisme)	3,30
Kebebasan yang taat hukum	1,00
Konsensus	1,00
Kesetaraan (gatra ideologi)	1,60
Keluargaan	2,70
Kesetaraan akses	2,00
Penghormatan terhadap hak dan tanggungjawab	1,00

(Sumber Lemhanas, data per November 2022)

Nilai Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi pada tahun 2022 sebesar 2,44 menggambarkan bahwa kondisi ketahanan nasional dari sisi ideologi berada pada tingkat “kurang tangguh”, yang artinya TAHG dapat menggoyahkan stabilitas ketahanan nasional. Nilai sebesar 2,44 dimaksud melampaui target dalam Perjanjian Kinerja dan Renstra Kemendagri, yaitu sebesar 2,39.

Perbandingan Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi Tahun 2018 - 2022

Indeks Diukur	Thn 2018	Thn 2019	Thn 2020	Thn 2021	Thn 2022
Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi	2,06	2,44	2,42	2,42	2,44

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa tidak ada perubahan yang signifikan pada nilai Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi, kecuali pada tahun 2018. Kenaikan Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi pada Tahun 2022 menggambarkan bahwa Pengamalan nilai-nilai Pancasila semakin tercermin dalam kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat. Adanya perbaikan perilaku masyarakat yang tercermin dari setiap sila yang ada di Pancasila, seperti semakin meningkatnya rasa toleransi, dan penerimaan keberagaman, meningkatnya rasa saling menghormati karena kesadaran akan persamaan hukum dan kedudukan dengan orang juga semakin baik. Semakin tinggi nilai Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan penanaman nilai-nilai Ideologi Pancasila di masyarakat semakin baik, sehingga diharapkan nilai Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi meningkat dari tahun ke tahun.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam mendukung dan mendorong pencapaian target diantaranya :

1. Melakukan kegiatan forum penguatan ideologi Pancasila di lingkungan pendidik.
2. Melakukan *Focus Group Discussion (FGD)* terkait Pengarusutamaan Pancasila dalam kebijakan program pemerintah.
3. Bersinergi bekerja sama dan berkoordinasi dengan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) dalam pembumian nilai-nilai pancasila di daerah.
4. Bersinergi bekerja sama dengan BPIP dalam pembentukan pancamandala ideologi Pancasila,
5. sehingga terbentuk suatu forum perpanjangan tangan pemerintah untuk menyuarakan pembumian nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
5. Pelaksanaan Forum Pembahasan terkait perumusan Indikator pada Indeks Pembumian Pancasila dan Wawasan Kebangsaan.
6. Pelaksanaan Kegiatan “Gerakan Nasional Pembagian 10 Juta Bendera Merah Putih” dalam rangka menyambut HUT RI ke 77 tanggal 17 Agustus 2022.
7. Kerjasama dengan Istana Kreasi dalam menyelenggarakan Acara “Lomba Video Kreatif” dengan tema Pelestarian Bhinneka Tunggal IKA, acara dilaksanakan 29-31 Agustus 2022 di Gedung Plaza Gedung B Kementerian Dalam Negeri Mendorong Pembentukan Forum Pembauran Kebangsaan Data Per 31 Desember pada saat ini sudah terbentuk di 34 Provinsi Forum Pembauran Kebangsaan dan pada Tingkat Kab/Kota sudah Terbentuk 361 Kab/Kota FPK sedangkan 153 Kab/Kota lainnya belum membentuk FPK.
8. Penguatan penanaman nilai-nilai wawasan kebangsaan melalui pembentukan Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan di 34 Provinsi dan 212 Kabupaten/Kota sebagai wadah dalam menginternalisasikan nilai-nilai wawasan kebangsaan di seluruh elemen masyarakat di daerah.



Saat ini Pemerintah Pusat bersinergi dengan Kementerian/Lembaga Terkait dan Pemerintah Daerah untuk membasmi paham-paham radikal yang muncul di tengah masyarakat dengan menyuarakan kembali terkait nilai-nilai Pancasila agar dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Upaya tersebut diharapkan dapat mendorong dan mendukung pencapaian/peningkatan Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi. Namun pada kenyataannya dalam pengukuran Indeks yang dikoordinasikan dan dirilis oleh Lemhanas dalam pelaksanaannya belum terkoordinasi secara terstruktur dan intens dengan unit kerja di Direktorat yang menangani terkait Bina Ideologi, Karakter dan Wawasan Kebangsaan pada Ditjen Politik dan Pemerintahan Umum.

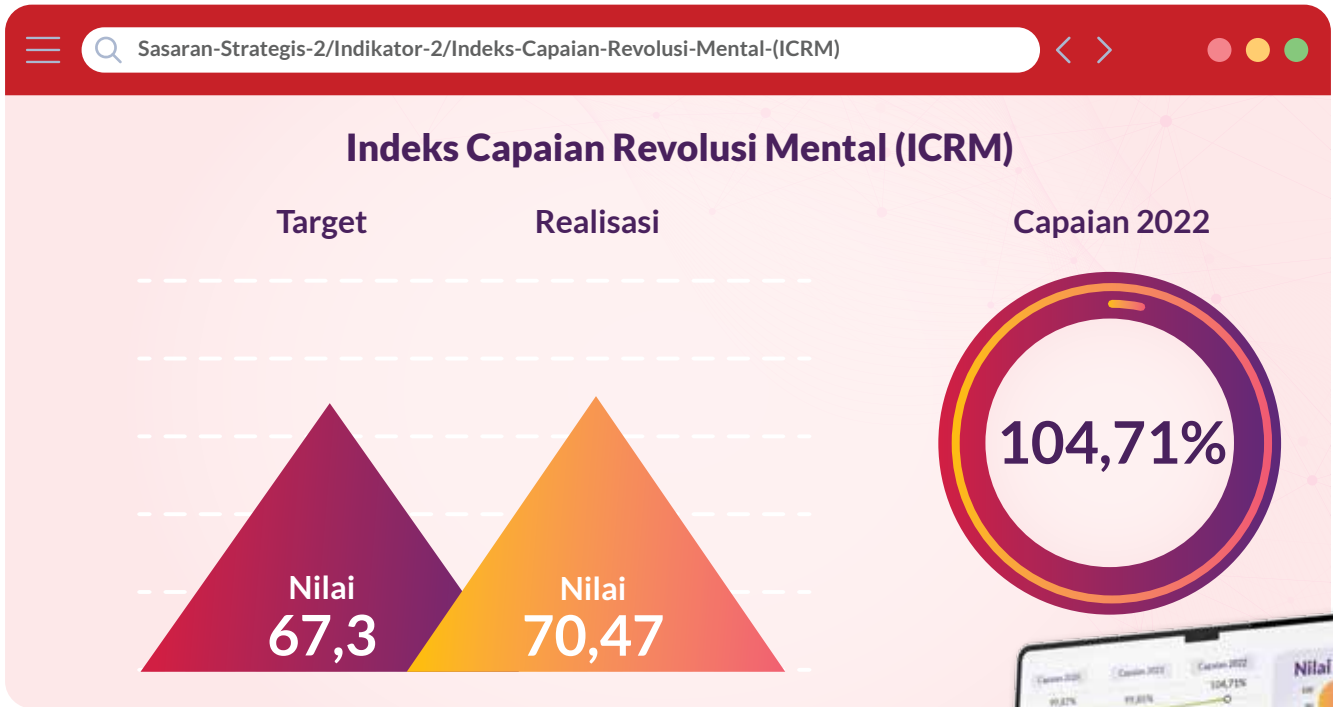
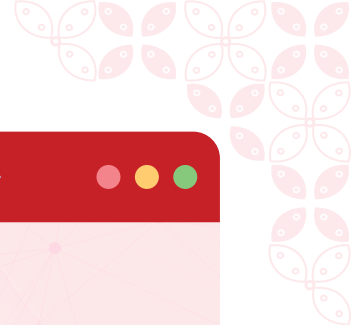
Alternatif solusi yang perlu dilakukan di tahun-tahun berikutnya dalam rangka mendorong dan mendukung pencapaian target Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi adalah melakukan koordinasi secara terstruktur dan intens antara Ditjen Politik dan Pemerintahan Umum dengan Lemhanas sebagai lembaga yang mengkoordinir dan merilis indeks

tersebut secara resmi setiap tahunnya. Selain hal tersebut sebagai upaya internal Ditjen Polpum perlu menuangkan program-program dan kegiatan yang mendukung secara terarah pencapaian target Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi.

Pembumian nilai-nilai Pancasila agar terus digaungkan dan disuarakan ke semua lapisan masyarakat dengan metode-metode yang mudah diterima dengan tetap bersinergi dengan Kementerian/Instansi terkait. Pemerintah daerah terus didorong agar memprogram kegiatan serupa, sehingga pembumian nilai-nilai Pancasila dapat disosialisasikan sampai ke semua lapisan masyarakat.

Hal lain yang menjadi kendala dalam pencapaian sasaran program simpul strategis pembumian Pancasila berjalan optimal dengan target Indikator Kinerja Program Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi dalam Renstra Kementerian Dalam Negeri 2020-2024 adalah indeks tersebut tidak rutin dirilis dan dipublikasikan secara terbuka setiap tahunnya. Sehingga tidak dapat diukur targetnya.





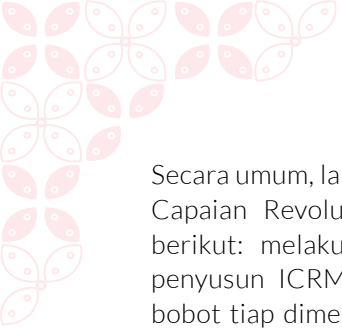
“ Nilai rata-rata dari setiap Indikator pada 5 Dimensi yang menjadi parameter pengukuran ICRM dilaksanakan 3 tahun sekali oleh BPS. Didapatkan hasil Nilai ICRM Indonesia Tahun 2019-2021 yang dipublikasikan pada tahun 2022 sebesar 70,47 dan merupakan Nilai ICRM Kedua Indonesia setelah Nilai ICRM tahun 2016-2018 yang dipublikasikan pada tahun 2019 sebesar 67,01



Revolusi mental merupakan Gerakan pembangunan karakter bangsa yang dilakukan dengan memunculkan Gerakan hidup baru yang dapat mengubah cara pandang, pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja bangsa Indonesia yang berorientasi pada kemajuan guna menjadikan Indonesia bangsa yang maju, modern, makmur, sejahtera dan bermartabat. Revolusi mental pertama kali dicetuskan oleh Presiden Soekarno dalam Pidato kenegaraan memperingati Proklamasi Kemerdekaan RI tahun 1957.

Semangat revolusi mental tersebut diangkat kembali oleh Presiden Joko Widodo dengan mengeluarkan Instruksi Presiden No.12 Tahun 2016 tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Instruksi

Presiden No.12 Tahun 2016 tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM), bertujuan untuk memperbaiki dan membangun karakter bangsa dengan mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja dan gotong royong untuk membangun budaya bangsa yang bermartabat, modern, maju, makmur dan sejahtera berdasarkan Pancasila. Instruksi Presiden (Inpres) tersebut ditujukan kepada para Menteri Kabinet Kerja, Sekretaris Kabinet, Jaksa Agung Republik Indonesia, Panglima Tentara Nasional Indonesia, Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri), para Kepala Lembaga Pemerintah Non Kementerian, para Kepala Sekretariat Lembaga Negara, para Gubernur dan para Bupati/Walikota.



Secara umum, langkah-langkah penghitungan Indeks Capaian Revolusi Mental (ICRM) adalah sebagai berikut: melakukan pemetaan indikator kandidat penyusun ICRM, normalisasi indikator, penentuan bobot tiap dimensi, dan penghitungan ICRM. Dalam pelaksanaan setiap tahapan tersebut Kemendagri terlibat aktif melalui pertemuan, rapat ataupun koordinasi dengan Kementerian/Lembaga terkait. Pemetaan Indikator dilakukan bersama-sama antara Kemenko PMK, BPS dan Masukan dari Tim Gugus Tugas Revolusi Mental. Data sebagai indikator penyusun masing-masing gerakan dalam GNRM masih sangat terbatas. Dalam hal ini, dilakukanlah pengukuran melalui pendekatan pada indikator-indikator hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2021, Susenas Kor 2021, dan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2021 yang telah dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Indikator-indikator tersebut kemudian dipetakan pada program-program yang telah dicanangkan oleh Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) yang tertera pada buku 'Himpunan Peraturan Gerakan Nasional Revolusi Mental'.

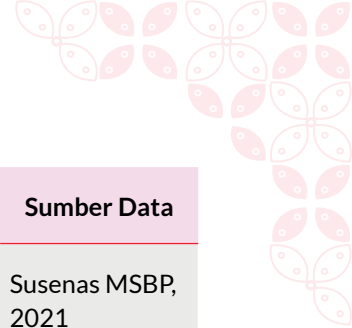
Pemetaan indikator tersebut dilakukan secara bersama-sama antara Kemenko PMK dan BPS, serta mempertimbangkan masukan dari Gugus Tugas Nasional Revolusi Mental. Setelah pemetaan tersebut, diperoleh 31 indikator yang dikelompokkan ke dalam 5 dimensi, di mana penentuan dimensi mengacu kepada 5 program besar GNRM yang telah dicanangkan.

Tahapan yang harus dilakukan sebelum penghitungan indeks adalah normalisasi nilai indikator. Normalisasi indikator ini merupakan proses penyekalaan nilai indikator yang bertujuan agar semua indikator penyusun indeks memiliki arah dan rentang yang sama.

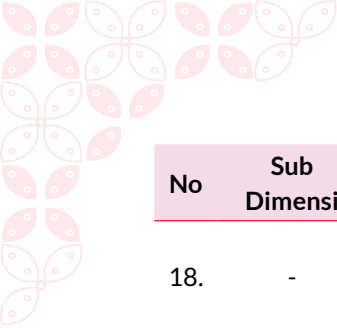
Metode normalisasi yang digunakan dalam penghitungan ICRM adalah metode Maksimal-Minimal. Untuk menggunakan metode ini, langkah awal yang dilakukan adalah menentukan nilai minimum dan maksimum masing-masing indikator. Nilai maksimum menggambarkan target yang ingin dicapai dari indikator penyusun indeks.

Perbandingan Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi Tahun 2021 - 2022

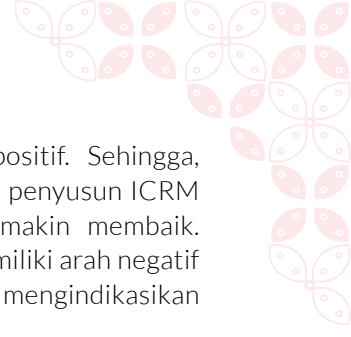
No	Sub Dimensi	Ket	Indikator ICRM	Nilai-nilai lain	Nilai Max	Sumber Data
Dimensi 1. Gerakan Indonesia Melayani						
1.	-	X1.1	Persentase Rumah Tangga yang Menyatakan bahwa Pelayanan Publik di Wilayah Tempat Tinggalnya Telah Dilakukan Secara Cepat dan Tidak Bertele-Tele	0	100	Susenas MSBP, 2021
2.	-	X1.2	Persentase Rumah Tangga yang Menyatakan bahwa Pelayanan Publik di Wilayah Tempat Tinggalnya Telah Dilakukan Dengan Biaya yang Jelas	0	100	Susenas MSBP, 2021
3.	-	X1.3	Persentase Rumah Tangga yang Menyatakan bahwa Pelayanan Publik di Wilayah Tempat Tinggalnya Telah Dilakukan Secara Tanggap Melayani Keluhan atau Permintaan Masyarakat	0	100	Susenas MSBP, 2021
Dimensi 2. Gerakan Indonesia Bersih						
4.	Sub Dimensi 2.1	X2.1	Persentase Rumah Tangga yang menyatakan bahwa Pasar Tradisional di Wilayah Tempat Tinggalnya Bersih	0	100	Susenas MSBP, 2021



No	Sub Dimensi	Ket	Indikator ICRM	Nilai-nilai lain	Nilai Max	Sumber Data
5.	Sub Dimensi 2.1	X2.2	Persentase Rumah Tangga yang menyatakan bahwa Terminal di Wilayah Tempat Tinggalnya Bersih	0	100	Susenas MSBP, 2021
6.	Sub Dimensi 2.2	X2.3	Persentase Rumah Tangga yang menyatakan bahwa Rumah Sakit/ Puskesmas di Wilayah Tempat Tinggalnya Bersih	0	100	Susenas MSBP, 2021
7.	Sub Dimensi 2.2	X2.4	Persentase Rumah Tangga yang menyatakan bahwa Kantor Pemerintah di Wilayah Tempat Tinggalnya Bersih	0	100	Susenas MSBP, 2021
8.	Sub Dimensi 2.3	X2.5	Persentase Rumah Tangga yang menyatakan bahwa Lembaga Pendidikan (Sekolah/Kampus) di Wilayah Tempat Tinggalnya Bersih	0	100	Susenas KOR, 2021
Dimensi 3. Gerakan Indonesia Tertib						
9.	-	X3.1	Persentase Rumah Tangga yang Menyatakan bahwa Anggota Masyarakat di Lingkungan Sekitar Tempat Tinggalnya Sudah Membuang Sampah Pada Tempatnya	0	100	Susenas MSBP, 2021
10.	-	X3.2	Persentase Rumah Tangga yang Menyatakan bahwa Trotoar di Lingkungan Sekitar Tempat Tinggalnya Sudah Digunakan Sepenuhnya untuk Pejalan Kaki	0	100	Susenas MSBP, 2021
11.	-	X3.3	Persentase Rumah Tangga yang Menyatakan bahwa Jalan Raya di Lingkungan Sekitar Tempat Tinggalnya Sudah Digunakan Sepenuhnya Untuk Lalu Lintas Kendaraan Saja	0	100	Susenas MSBP, 2021
12.	-	X3.4	Persentase Rumah Tangga yang Menyatakan bahwa Budaya Antre Sudah Diterapkan Sepenuhnya Pada Tempat Pelayanan Publik di Lingkungan Sekitar Tempat Tinggalnya	0	100	Susenas MSBP, 2021
13.	-	X3.5	Persentase Penduduk 17+ yang mempunyai Nomor Induk Kependudukan	0	100	Susenas KOR, 2021
Dimensi 4. Gerakan Indonesia Mandiri						
14.	-	X4.1	Persentase Rumah Tangga yang Menyatakan Adanya Peningkatan Jumlah Usaha Baru (Usaha Mikro/Kecil/Rumah Tangga dan Sejenisnya) di Wilayah Tempat Tinggalnya dalam 6 Bulan Terakhir	0	100,00	Susenas MSBP, 2021
15.	-	X4.2	Persentase penduduk 15+ yang menonton secara langsung pertunjukan seni	0	75,00	Susenas MSBP, 2021
16.	-	X4.3	Persentase penduduk 15+ yang mengunjungi peninggalan sejarah/warisan budaya	0	30,00	Susenas MSBP, 2021
17.	-	X4.4	Persentase rumah tangga yang menggunakan produk tradisional	0	95,00	Susenas MSBP, 2021



No	Sub Dimensi	Ket	Indikator ICRM	Nilai-nilai lain	Nilai Max	Sumber Data
18.	-	X4.5	Persentase penduduk 15+ yang pernah terlibat sebagai pelaku/pendukung pertunjukan seni	0	10,00	Susenas MSBP, 2021
19.	-	X4.6	Persentase masyarakat (rumah tangga) yang menyelenggarakan upacara adat	0	45,00	Susenas MSBP, 2021
20.	-	X4.7	Persentase penduduk yang bekerja minimal 35 jam dalam seminggu terakhir (dari seluruh pekerjaan)	0	100,00	Sakernas, 2021
21.	-	X4.8	Persentase penduduk 15+ yang pernah atau sedang mengikuti kursus/pelatihan/ bimbingan belajar/pendidikan keterampilan dalam setahun terakhir	0	20,00	Susenas MSBP, 2021
22.	-	X4.9	Persentase penduduk 15+ yang memiliki tabungan/simpanan berupa uang baik di lembaga keuangan ataupun di non lembaga keuangan	0	75,00	Susenas MSBP, 2021
Dimensi 5. Gerakan Indonesia Bersatu						
23.	-	X5.1	Persentase Penduduk 15+ yang pernah mengikuti kegiatan gotong royong di lingkungan sekitar rumah tangga dalam 3 bulan terakhir	0	100,00	Susenas MSBP, 2021
24.	-	X5.2	Persentase penduduk 15+ yang memberikan saran atau pendapat dalam kegiatan rapat selama satu tahun terakhir	0	35,00	Susenas MSBP, 2021
25.	-	X5.3	Persentase penduduk 15+ yang aktif mengikuti kegiatan organisasi	0	25,00	Susenas MSBP, 2021
26.	-	X5.4	Persentase rumah tangga yang mengibarkan/ memasang bendera merah putih pada peringatan kemerdekaan Republik Indonesia	0	100,00	Susenas MSBP, 2021
27.	-	X5.5	Persentase rumah tangga yang anggota rumah tangganya mempunyai hak memilih dan menggunakan hak pilihnya	0	100,00	Susenas MSBP, 2021
28.	-	X5.6	Persentase rumah tangga yang setuju jika ada sekelompok orang dari agama lain yang melakukan kegiatan di lingkungan sekitar tempat tinggal	0	100,00	Susenas MSBP, 2021
29.	-	X5.7	Persentase rumah tangga yang setuju jika ada sekelompok orang dari suku lain yang melakukan kegiatan di lingkungan sekitar tempat tinggal	0	100,00	Susenas MSBP, 2021
30.	-	X5.8	Persentase rumah tangga yang setuju jika salah satu anggota rumah tangga bersahabat dengan orang lain yang berbeda agama	0	100,00	Susenas MSBP, 2021
31.	-	X5.9	Persentase rumah tangga yang setuju jika salah satu anggota rumah tangga bersahabat dengan orang lain yang berbeda suku	0	100,00	Susenas MSBP, 2021



Kemudian, setiap indikator diubah dalam rentang yang sama yaitu antara 0 sampai 100. Nilai indikator yang berada di bawah nilai minimum ditetapkan sebagai 0 dan setiap nilai indikator yang berada di atas nilai maksimum ditetapkan sebagai 100, dan semuanya akan diukur merata antara 0 dan 100.

penyusun ICRM memiliki arah positif. Sehingga, semakin besar nilai suatu indikator penyusun ICRM mengindikasikan kondisi yang semakin membaik. Sebaliknya, jika suatu indikator memiliki arah negatif jika semakin besar nilai indikator mengindikasikan kondisi yang semakin memburuk.

Dalam proses normalisasi perlu mempertimbangkan sifat dari masing-masing indikator, apakah arahnya positif atau negatif. Namun, semua indikator


Selanjutnya, indikator harus dinormalisasi menggunakan Persamaan 1 sebagai berikut :

Persamaan 1

$$SX_i = \frac{X_i - X_{min}}{X_{max} - X_{min}} * 100$$

Keterangan :

- SX_i adalah nilai indikator yang sudah dinormalisasi
- X_i adalah nilai indikator (empiris)
- X_{min} adalah nilai minimal indikator (ditetapkan)
- X_{max} adalah nilai maksimal indikator (ditetapkan)



Dalam penyusunan ICRM, pembobotan dimensi menggunakan metode penilaian para pakar yang melibatkan Kemenko PMK, BPS, dan gugus tugas Revolusi Mental. Tiap dimensi dapat memiliki bobot yang berbeda (suatu dimensi lebih penting dari dimensi lain), atau sama (tiap dimensi dianggap

sama pentingnya). Jika menggunakan bobot berbeda berdasarkan sebaran data, terdapat risiko perubahan bobot untuk tahun-tahun berikutnya karena adanya perbedaan pola sebaran data. Sehingga, disepakati menggunakan bobot yang sama untuk setiap dimensi penyusun ICRM yang dapat dilihat pada.

Bobot Dimensi Indeks Capaian Revolusi Mental

DIMENSI	BOBOT
Dimensi 1 Gerakan Indonesia Melayani	1/5
Dimensi 2 Gerakan Indonesia Bersih	1/5
Dimensi 3 Gerakan Indonesia Tertib	1/5
Dimensi 4 Gerakan Indonesia Mandiri	1/5
Dimensi 5 Gerakan Indonesia Bersatu	1/5

Tahapan berikutnya dalam penghitungan ICRM adalah penghitungan nilai indeks setiap dimensi. Nilai indeks dimensi diperoleh dengan cara menghitung nilai indikator dengan mengasumsikan bobot masing-

masing indikator sama. Sehingga, persamaan yang digunakan untuk menghitung indeks dimensi adalah sebagai berikut.



Persamaan 2

$$\text{Indeks Dimensi}_j = \left(\frac{\sum_{i=1}^n SX_{ji}}{n_j} \right) * 100$$

Keterangan :

SX_{ji} adalah nilai indikator ke- i pada dimensi ke- j yang sudah dinormalisasi

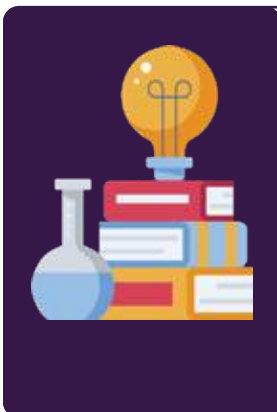
n_j adalah banyaknya indikator pada dimensi ke- j



Khusus untuk Dimensi 2 Gerakan Indonesia Bersih, penghitungan indeks dimensi dilakukan dengan membentuk 2 sub dimensi, yaitu Sub Dimensi 1 yang terdiri dari indikator kebersihan pasar tradisional dan terminal dan Sub Dimensi 2 yang terdiri dari indikator kebersihan rumah sakit/puskesmas, kantor pemerintah dan lembaga pendidikan. Penghitungan indeks masing-masing sub dimensi menggunakan Persamaan 2 dan penghitungan indeks dimensi

diperoleh dengan menghitung rata-rata dari indeks sub dimensi tersebut.

Selanjutnya nilai ICRM dihitung dengan cara menghitung indeks setiap dimensi dan menambahkan pembobotan untuk masing-masing dimensi. Namun, karena pembobotan dalam penyusunan ICRM dianggap sama, maka perhitungan Indeks menggunakan persamaan 3 sebagai berikut.



Persamaan 3

$$ICRM = \left(\frac{\sum_{j=1}^5 \text{Indeks } D_j}{5} \right) * 100$$

Keterangan :

$ICRM$ adalah Indeks Capaian Revolusi Mental

D_j adalah dimensi ke- j

Nilai akhir dari hasil penghitungan ICRM dalam Persamaan 3 digunakan untuk mengukur ICRM

Indonesia baik tingkat nasional maupun tingkat provinsi.

Berdasarkan perhitungan Nilai rata-rata dari setiap Indikator pada 5 Dimensi yang menjadi parameter pengukuran, didapatkan hasil nilai ICRM Indonesia Tahun 2019-2021 yang masih berlaku sampai dengan Tahun 2024 dan merupakan Nilai ICRM Kedua Indonesia adalah sebesar 70,47 (Pengukuran ICRM dilaksanakan 3 tahun sekali oleh BPS), sedangkan target yang ingin dicapai pada tahun 2021 hanya sebesar 67,3. Angka ini jauh melebihi target yang diinginkan yaitu didapatkan nilai capaian sebesar 104,71% dari target. Nilai Ini menunjukkan bahwa

telah meningkatnya persepsi masyarakat atas kondisi sekitarnya dan apresiasi masyarakat yang mendukung tumbuhnya 5 dimensi Gerakan Revolusi Mental, dimana didapatkan perbaikan dalam kerangka pembangunan karakter bangsa melalui nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong di masyarakat yang dapat dilihat pada beberapa indikator di 5 (lima) Gerakan Nasional Revolusi Mental. Secara rinci hasil pengukuran ICRM di 5 (lima) dimensi dapat dilihat pada Tabel di Bawah:

Data Dimensi Indeks Capaian Revolusi Mental pada Tahun 2019 dan 2022

Nama Indikator	Nilai Tahun 2019	Nilai Tahun 2022
1. Dimensi Gerakan Indonesia Melayani	78,90	85,54
2. Dimensi Gerakan Indonesia Bersih	67,99	75,52
3. Dimensi Gerakan Indonesia Tertib	75,50	73,15
4. Dimensi Gerakan Indonesia Mandiri	47,25	47,69
5. Dimensi Gerakan Indonesia Bersatu	65,42	72,48
Nilai ICRM	67,01	70,47

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada Tahun 2022 Nilai Indeks Capaian Paling tinggi adalah pada dimensi Gerakan Indonesia Melayani dengan Nilai sebesar 85,54, sedangkan Nilai Indeks Capaian paling rendah adalah pada dimensi Gerakan Indonesia Mandiri dengan Nilai Indeks sebesar 47,69.

Nasional dan selaku Koordinator Gerakan Nasional Revolusi mental di Daerah (Provinsi, Kabupaten dan Kota), melalui Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum telah melaksanakan kinerja yang memuaskan.

Sesuai dengan Amanat Instruksi Presiden Nomor 12 Tahun 2016, dimana Menteri Dalam Negeri selaku Koordinator Gerakan Indonesia Bersatu secara



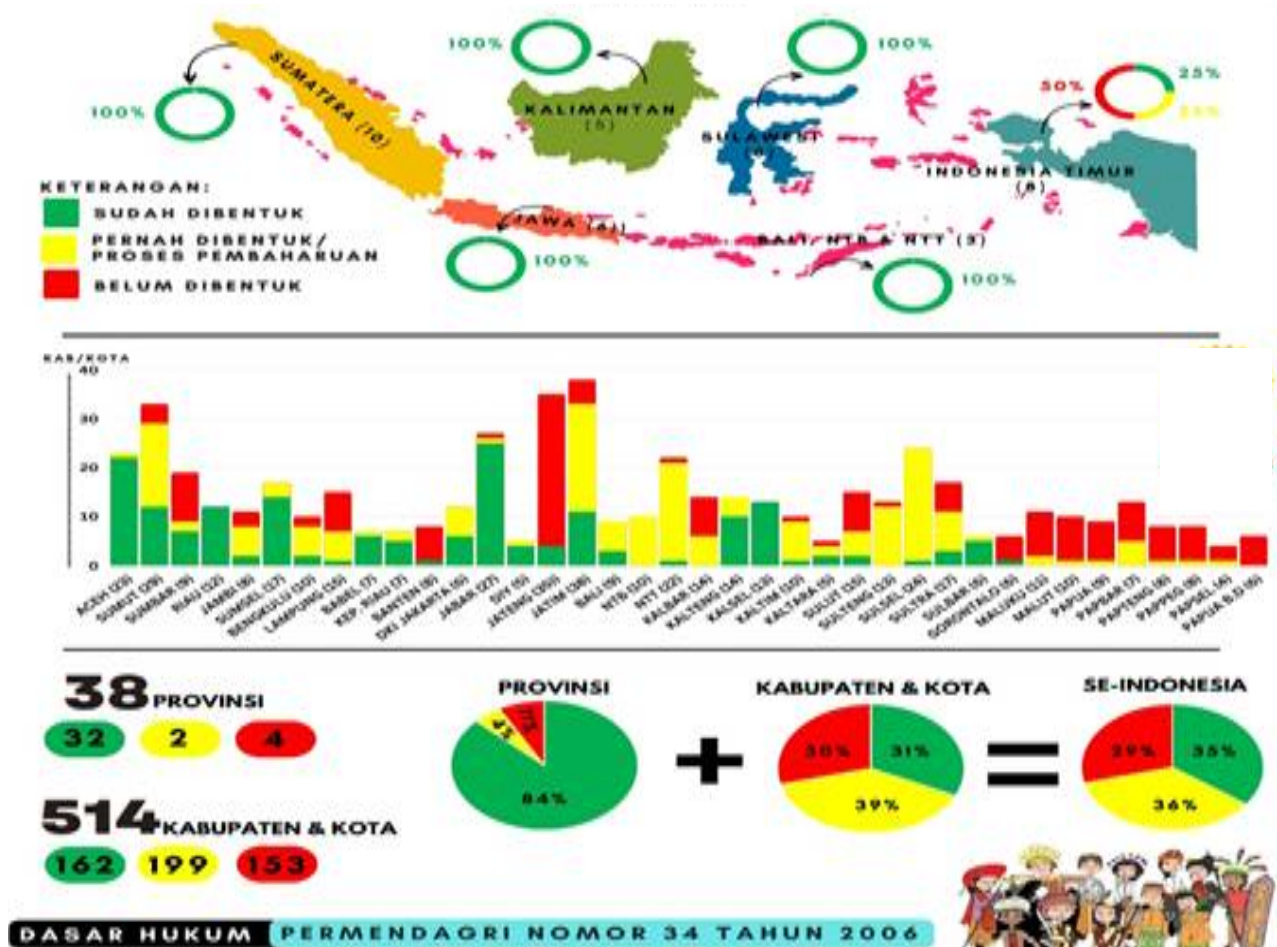
Dari pencapaian ICRM tersebut di atas baik secara Nasional maupun Provinsi telah dilakukan dukungan kegiatan dalam rangka penguatan Gerakan Indonesia Bersatu sebagai salah satu dimensi pengukuran ICRM, antara lain:

1. Penguatan peran dan fungsi forum-forum yang telah dibentuk oleh pemerintah dan pemerintah daerah seperti: Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan dan Forum Pembauran Kebangsaan dengan cara mengoptimalkan Pembentukan dan Pelaksanaan Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71

Tahun 2012 tentang Pedoman Pendidikan Wawasan Kebangsaan dan Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) sesuai dengan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 34 tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pembaruan Kebangsaan di Daerah.

- a. Data Per 31 Desember pada saat ini sudah terbentuk di 34 Provinsi Forum Pembauran Kebangsaan dan pada Tingkat Kab/Kota sudah Terbentuk 361 Kab/Kota FPK sedangkan 153 Kab/Kota lainnya belum membentuk FPK.

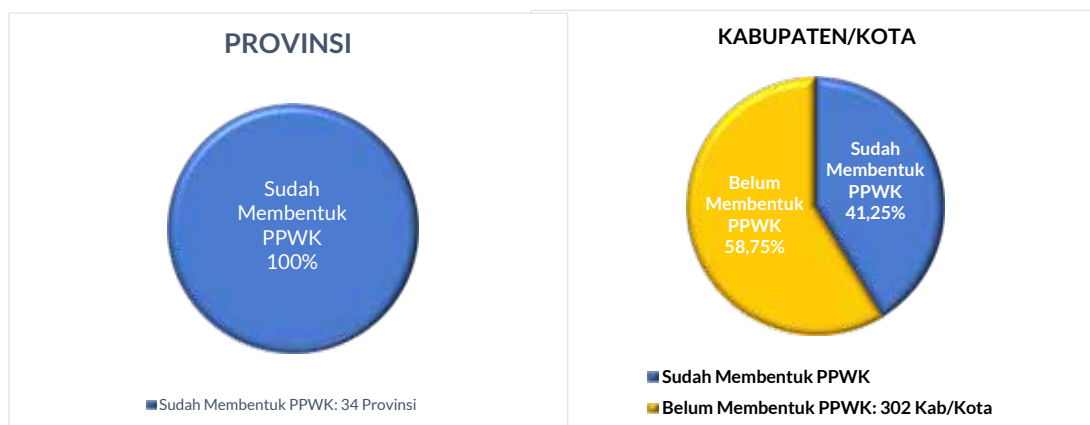
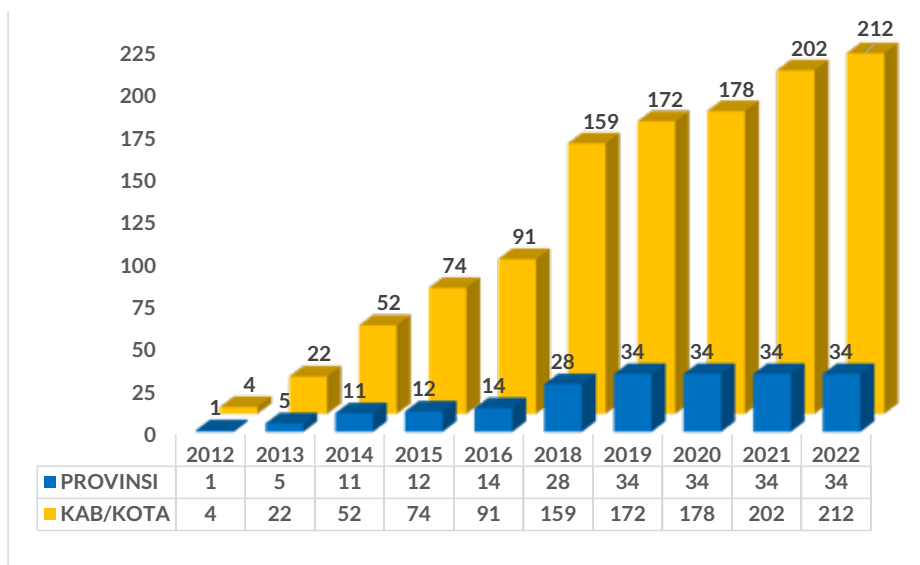
Rekapitulasi Pembentukan Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Tahun 2022



b. Data Per 18 Oktober 2022, saat ini sudah terbentuk di 34 Provinsi Pokja (Kelompok Kerja) Pusat Pendidikan Wawasan

Kebangsaan dan pada Tingkat Kab/Kota sudah terbentuk 212 Kab/Kota, sedangkan 302 Kab/Kota belum membentuk.

Data Rekapitulasi Pembentukan Pokja Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan (Pokja PPWK):



2. Penguatan peran dan fungsi Forum Penguatan Ideologi Pancasila, Forum Peningkatan Kesadaran Hak dan warga Negara dan Forum Penguatan Bela Negara dengan cara mengoptimalkan Pelaksanaan kegiatan di daerah;
3. Pemberdayaan dan penguatan peran tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, tokoh pemuda, mahasiswa dan pelajar yang peranannya sangat strategis dalam menjaga stabilitas dan persatuan kesatuan bangsa.
4. Penguatan peran aparatur sipil negara dalam rangka mewujudkan 9 agenda prioritas Presiden Jokowi (Nawacita) melalui 5 (lima) gerakan, yaitu: a) Indonesia melayani, b) Indonesia bersih, 3) Indonesia tertib, 4) Indonesia Mandiri, dan 5) Indonesia bersatu.

Hambatan dalam mendukung pencapaian ICRM dalam pembentukan Gugus Tugas GNRM dan PPWK adalah:

1. Bahwa GNRM sebagai Perioritas Pembangunan nasional di beberapa daerah masih belum dimaknai oleh para pemangku pengelola anggaran;
2. Minimnya anggaran yang dialokasikan untuk pembentukan tim Gerakan Nasional Revolusi Mental di daerah (anggapan bahwa pembentukan Gugus Tugas GNRM harus memiliki anggaran, mengingat adanya SK Tim didalamnya) ditambah dengan pemotongan anggaran untuk penanganan Covid 19;
3. Kurangnya terintegrasinya program kegiatan antara Kesbangpol dan OPD terkait (terutama Bappeda) untuk membantu menggerakkan 5 bidang (bersatu, melayani, mandiri, tertib, bersih) agar program atau kegiatan GNRM dapat teralisasi dengan baik;
4. Kurangnya dorongan intensif provinsi terhadap kabupaten/kota untuk membentuk Gugus Tugas Gerakan Nasional Revolusi Mental.

Penyelesaian terhadap Hambatan tersebut adalah:

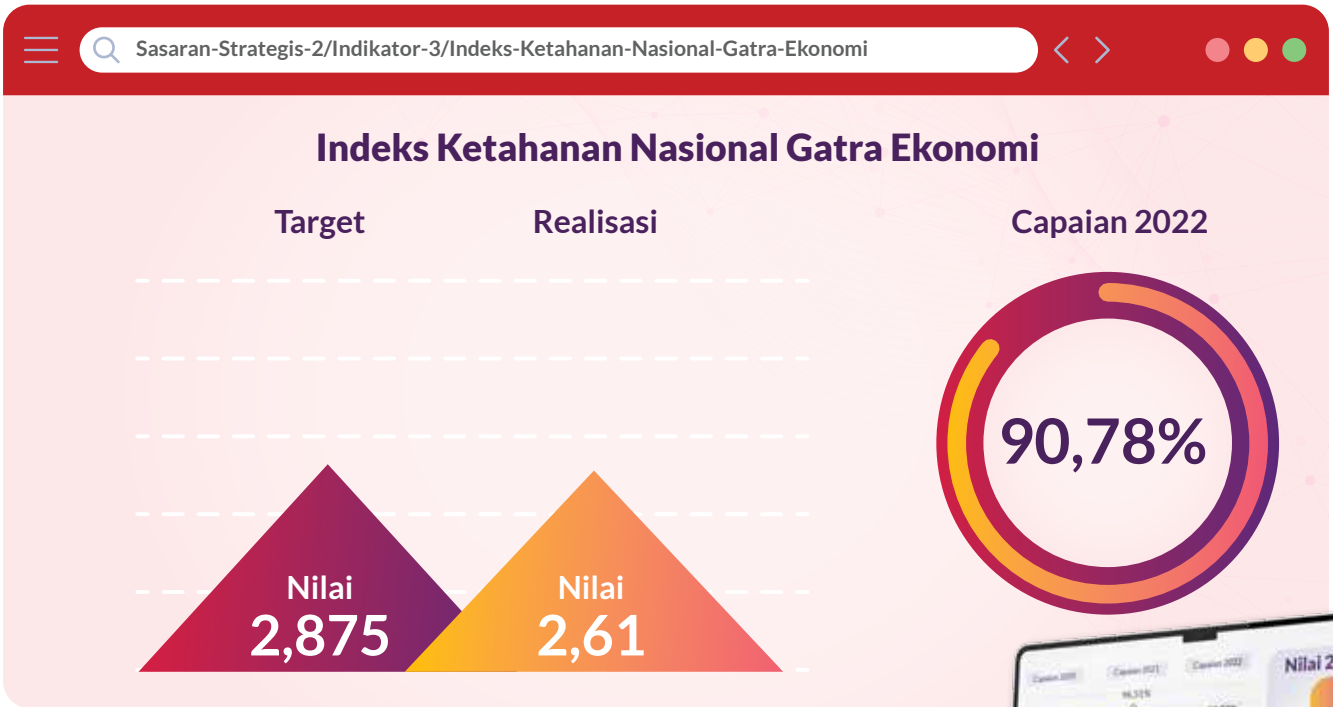
1. Kemendagri sebagai kordinator Indonesia bersatu yang menjadi pembina pemerintahan daerah melalui Ditjen Keuangan Daerah mendorong daerah untuk memprioritaskan anggaran GNRM dan melakukan evaluasi terhadap daerah-daerah yang belum mencantumkan anggaran untuk GNRM mengingat Kemendagri juga telah menerbitkan payung hukum dalam pengajuan dan penyusunan APBD kegiatan Revolusi Mental;
2. Mengingatkan daerah untuk melakukan Percepatan Pembentukan dan pelaksanaan Gugus Tugas Gerakan Nasional Revolusi Mental;
3. Membangun koordinasi dan komunikasi efektif dengan OPD terkait (terutama Bappeda) terkait penggalangan dana program dan kegiatan agar sejalan dengan kegiatan revolusi mental di daerah;
4. Melakukan himbauan dan dorongan intensif ke provinsi melalui surat jalur Surat Dinas, Monitoring dan evaluasi serta koordinasi melalui media sosial (WA group, Telegram, Email, dan alat komunikasi lainnya), yang selanjutnya disampaikan provinsi kepada kabupaten/kota untuk membentuk Gugus Tugas Gerakan Nasional Revolusi Mental;
5. Memberikan *reward* (penghargaan) kepada Kesbangpol Provinsi, Kabupaten dan Kota yang telah membentuk Gugus Tugas GNRM dan melaksanakan GNRM dengan baik.

Upaya/kegiatan yang akan dilakukan dalam mengoptimalkan pencapaian ICRM, antara lain:

1. Mengingatkan daerah untuk melakukan Percepatan Pembentukan dan pelaksanaan Gugus Tugas Gerakan Nasional Revolusi Mental;
2. Membangun koordinasi dan komunikasi lebih efektif dengan OPD terkait (terutama Bappeda) terkait penggalangan dana program dan kegiatan agar sejalan dengan kegiatan revolusi mental di daerah;
3. Terus melakukan himbauan dan dorongan intensif ke provinsi melalui surat jalur Surat Dinas, Monitoring dan evaluasi serta koordinasi melalui media sosial (WA group, Telegram, Email, dan alat komunikasi lainnya), yang selanjutnya disampaikan provinsi kepada kabupaten/kota untuk membentuk Gugus Tugas Gerakan Nasional Revolusi Mental;
4. Melakukan pengawasan dan pengawalan dalam pelaksanaan Gerakan Nasional Revolusi Mental di Provinsi, Kabupaten dan Kota.
5. Melakukan Pembentukan Gugus Tugas Gerakan Nasional Revolusi Mental di Daerah (Provinsi, Kabupaten dan Kota)

Data Rekapitulasi Pembentukan GNRM per tanggal 27 Desember 2022





“ Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi tahun 2022 sebesar 2,61 (kurang tangguh), menunjukkan terjaganya ketahanan ekonomi nasional yang menggambarkan kondisi ekonomi dan berbagai dinamika dapat diatasi dengan baik. ”



Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi merupakan indeks yang dirilis secara resmi dan dikoordinasikan oleh Lemhanas. Sistem pengukuran Indeks Ketahanan Nasional termasuk di dalamnya Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi didasarkan pada 2 (dua) pendekatan ketahanan nasional yaitu: (1) pendekatan *engineering*, dan (2) pendekatan sosial. Pendekatan *engineering* melihat ketahanan nasional sebagai suatu kemampuan untuk cepat kembali ke bentuk dan posisi semula pada saat terjadi tekanan,

berturan atau pembengkokan. Pendekatan sosial memandang ketahanan nasional sebagai kemampuan merespon, beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan. Pengukuran Indeks Ketahanan Nasional didasarkan pada 5 (lima) skala dan kategori ketahanan nasional. Mulai skala 1 s.d 5 mulai dari Tingkatan Rawan sampai dengan Sangat tangguh. Penjelasan terperinci mengenai skala pengukuran dan kategori ketahanan nasional dijabarkan dalam berikut ini:



Skala Pengukuran dan Kategori Ketahanan Nasional



KRITERIA PENENTUAN KATEGORI

- STANDAR PESAING
- NORMA YANG BERLAKU UMUM
- HASIL PENGAMATAN DARI MASA LALU

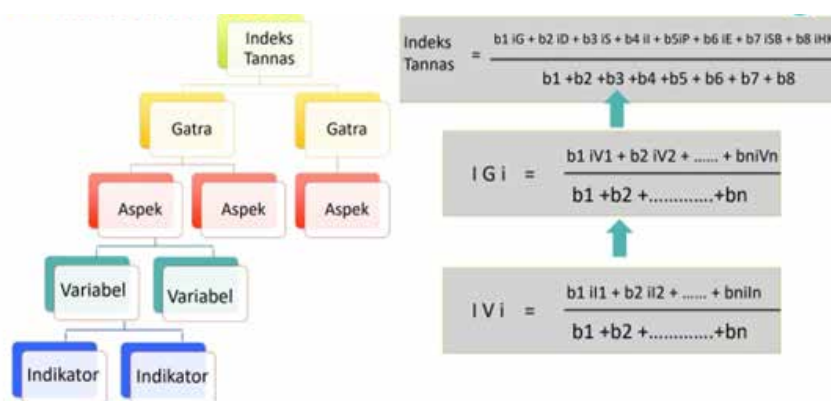
Makna setiap kategori Ketahanan Nasional sama dengan penjelasan pada Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi.

Dalam mendukung Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi ada 5 (lima) aspek yang menjadi instrumen penilaiannya, yaitu:

1. Aspek kemakmuran dengan indikator:
 - a. Pangan 17 indikator;
 - b. Sandang 3 indikator;
 - c. Pertambahan kekayaan 4 indikator;
 - d. Kemiskinan 6 indikator; dan
 - e. Kesempatan kerja 9 indikator.
2. Aspek keadilan dengan indikator:
 - a. Pemerataan 9 indikator.
3. Aspek aman dengan indikator:
 - a. Harga umum 7 indikator;
 - b. Pasar uang 2 indikator;
 - c. Pasar modal 6 indikator;
 - d. Neraca perdagangan 6 indikator; dan
 - e. Biaya modal 5 indikator.
4. Aspek kemandirian dengan indikator:
 - a. Energi 6 indikator;
 - b. Infrastruktur 5 indikator;
 - c. Investasi 6 indikator; dan
 - d. Fiskal 4 indikator.
5. Aspek daya saing dengan indikator:
 - a. Daya saing nasional 11 indikator;
 - b. Teknologi 4 indikator;
 - c. Efisiensi saing pasar 5 indikator;
 - d. Haki 3 indikator; dan
 - e. Manufaktur/industri 2 indikator.

Pengukuran Indeks ketahanan nasional gatra ekonomi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pengukuran indeks ketahanan nasional dengan cara pengukuran dapat di lihat pada gambar dibawah:

Cara Pengukuran Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi



Berdasarkan hasil koordinasi dengan Lemhanas, didapatkan data pada setiap variabel pada Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi untuk tahun 2022 sebagaimana tabel di bawah ini.

Capaian Nilai Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi pada tahun 2022

No.	Variabel	November 2022
		Skor
1	Pangan (gatra Ekonomi)	3,36
2	Sandang	2,10
3	Perumahan	2,10
4	Pertambahan Kekayaan	2,70
5	Kemiskinan	2,60
6	Kesempatan kerja	2,15
7	Pemerataan	2,50
8	Harga Umum	3,7
9	Pasar Uang	2,65
10	Pasar Modal	3,20
11	Neraca Perdagangan	2,40
12	Biaya Modal	3,20
13	Energi (gatra Ekonomi)	2,95
14	Infrastruktur	2,68
15	Investasi	3,00
16	Fiskal	1,50
17	Daya Saing Nasional	2,45
18	Teknologi	2,20
19	Efisiensi Pasar	1,50
20	Hak Kekayaan Intelektual	1,50
Gatra Ekonomi		2,61

(Sumber Lemhanas, data per November 2022)

Nilai Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi Indonesia tahun 2022 sebesar 2,61 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, nilai dimaksud menggambarkan bahwa kondisi ketahanan nasional gatra ekonomi berada pada level “kurang tangguh” yang artinya negara masih dapat bertahan dari berbagai TAHG dalam jangka pendek, akan tetapi butuh perbaikan signifikan agar tidak melemahkan

stabilitas dan integritas nasional.

Capaian sebesar 2,61 dimaksud, kurang dari nilai target yang tertuang dalam perjanjian kinerja dan Renstra Kementerian Dalam Negeri tahun 2022, di manapada dokumenter tersebut ditargetkan nilai Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi dengan nilai 2,865 atau lebih rendah 0,25 Poin dari pencapaian Indeks dengan persentase pencapaian 90,09 persen.

Perbandingan Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi
Tahun 2016 - 2022

Indeks Diukur	TAHUN						
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi	2,73	2,76	2,86	2,86	2,65	2,77	2,61

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa nilai Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuatif. Salah satu penyebab penurunan nilai Indeks Gatra Ideologi pada tahun 2020 adalah adanya penyesuaian kebiasaan baru di masa Pandemi *Covid-19* yang membatasi aktivitas sosial di masyarakat yang secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada Nilai Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi yang akan dirilis sebagai dampak dari pemberlakuan norma kehidupan baru di masa pandemi *Covid-19*, serta faktor-faktor lain dari berbagai aspek dan indikator yang diukur.

Sumber data hasil pengukuran Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi bersumber dari Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional, Lembaga Ketahanan Nasional (labkurtanas.lemhanas.go.id) dimana Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi yang terakhir dirilis kepada publik adalah data Indeks Tahun 2022.

Adapun program/kegiatan yang telah dilakukan dalam pencapaian target Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Keikutsertaan pada rapat-rapat koordinasi nasional dan melakukan monitoring bidang politik dan pemerintahan umum tahun 2022
2. Memfasilitasi daerah dan pelaku usaha serta UMKM dalam meningkatkan daya saing dengan melaksanakan Pameran “Indonesia Maju Expo

dan Forum Tahun 2022” dengan tema Bangga, Cinta dan pakai Produk Indonesia.

3. Melakukan *Forum Group Discussion* pengolahan data Indeks Harmoni Ekonomi yang bertujuan bahwa Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum mempunyai instrumen sendiri dalam mengukur ketahanan ekonomi Indonesia.
4. Fasilitasi Penguatan Ketahanan Ekonomi Pasca Pandemi *Covid-19* dengan melakukan *Forum Group Discussion* dengan melibatkan Kementerian dan Lembaga terkait, para pakar dan akademisi yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat khususnya UMKM dan pelaku ekonomi di daerah.
5. Kementerian Dalam Negeri bersinergi dengan Kementerian/Lembaga Terkait dalam rangka pemberdayaan dan pengembangan ketahanan ekonomi di daerah dengan berbagai program dan kegiatan. Program dan kegiatan tersebut diharapkan dapat mendorong dan mendukung pencapaian/peningkatan Indeks Ketahanan Nasional Gatra ekonomi.
6. Gerakan Nasionalisme Bangga, Cinta dan Pakai Produk Dalam Negeri dalam rangka menjaga ketahanan produksi, ketahanan pasar, ketahanan perdagangan dalam negeri, maupun dalam upaya menjaga ketahanan ekonomi nasional secara umum.
7. Perumusan strategi penguatan ketahanan ekonomi daerah di masa pandemi guna mendukung ketahanan ekonomi nasional.

8. Pemberdayaan dan pengembangan ekonomi syariah di lingkungan pesantren .
9. Fasilitasi daerah dalam penguatan, penanganan, dan kesenjangan ekonomi dalam upaya memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa pada daerah rawan konflik.
10. Fasilitasi daerah dalam penguatan penanganan rawan pangan dalam upaya memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa pada daerah rawan konflik.
11. Fasilitasi dan Pembinaan Stabilitas Perekonomian di daerah melalui pemberdayaan dan pengembangan ekonomi UMKM berbasis digital.
12. Fasilitasi penanganan masalah yang berlatar belakang ketahanan pangan dan kesenjangan ekonomi dalam upaya memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa pada daerah rawan konflik dan mendukung peningkatan Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi.
13. Fasilitasi pembinaan ketahanan ekonomi melalui kampanye nasionalisme Bangsa, Cinta dan Pakai Produk dalam Negeri.
14. Melaksanakan program penanggulangan kemiskinan di daerah dengan berkoordinasi bersama dinas-dinas terkait di pusat maupun daerah.

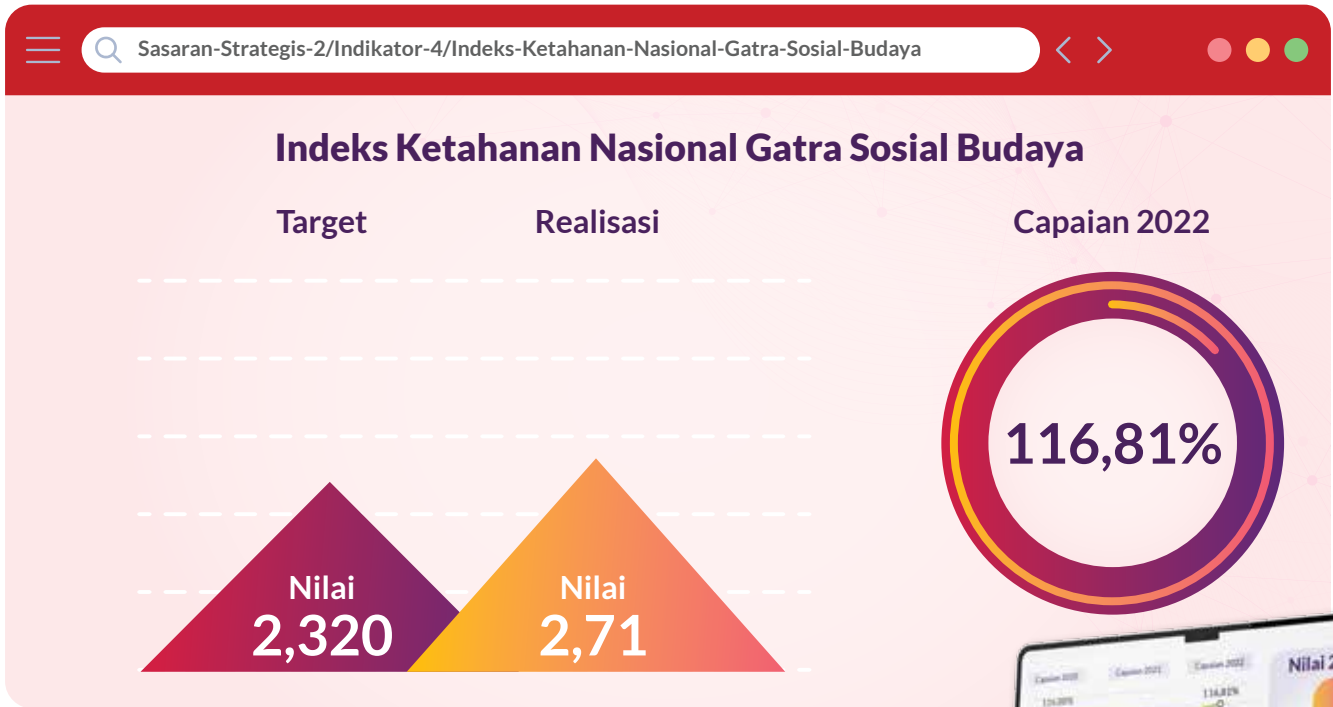
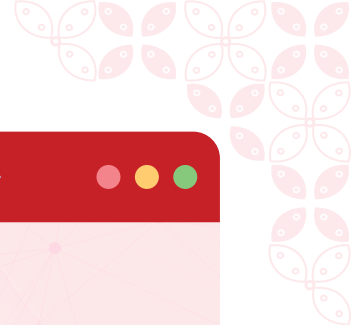
Pencapaian target Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi tidak luput dari kendala, diantaranya:

1. Pandemi *Covid-19* masih terus berlanjut dan akhir dari situasi ini belum dapat diprediksi. Hal ini tentu berpotensi pada adanya kebijakan pemerintah untuk kembali memanfaatkan sumberdaya (anggaran) yang ada sebesar-besarnya untuk penanganan *Covid-19*. Namun, pada sisi lain pembinaan ketahanan ekonomi sangat *urgent* pula untuk tetap dilaksanakan dimasa pandemi *Covid-19*. Olehnya itu, perlunya mendesain program pembinaan ketahanan ekonomi yang inovatif dengan anggaran yang

minim namun dapat berdampak signifikan pada penguatan ketahanan ekonomi daerah dan ekonomi nasional di masa pandemi *Covid-19*.

2. Perlunya menjajaki pelaksanaan kegiatan pembinaan ketahanan ekonomi daerah dan ketahanan ekonomi nasional yang berkolaborasi dengan berbagai elemen bangsa lainnya (Kementerian/Lembaga lain, Pemerintah Daerah, BUMN, maupun berkolaborasi dengan pihak swasta) selama kerjasama dimaksud tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Salah satu penghambat terwujudnya pemerataan dan pembangunan daerah adalah adanya kesenjangan, baik pada aspek kebijakan, sebaran penduduk, potensi sumber daya manusia, potensi pendapatan daerah serta pengembangan potensi ekonomi. Dengan kata lain, agenda pembangunan nasional akan berjalan sesuai dengan amanat Undang Undang Dasar 1945, jika didukung dengan kebijakan dan afirmasi perlakuan yang berlandaskan pemerataan menuju kesetaraan.
4. Isu Inflasi tahun 2023 belakangan menjadi isu serius, seiring dengan ketidakpastian berakhirnya masa pandemi *Covid-19*, Otoritas pangan dalam hal ini pemerintah pusat maupun pemerintah daerah harus mencari solusi agar kondisi kelangkaan pangan ini tidak berlangsung lama, Sesuai pernyataan dari FAO bahwa pandemi *Covid 19* ini dapat menyebabkan krisis pangan dunia.





“ Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya pada Tahun 2022 berada dalam kategori kurang tangguh, dengan nilai realisasi sebesar 2,71 atau sebesar 116,81%. ”



Pengukuran Indeks Ketahanan Sosial Budaya tidak bisa dipisahkan dengan Pengukuran 2 (dua) Indikator Indeks sebelumnya, karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pengukuran Indeks ketahanan Nasional untuk mengetahui kondisi ketahanan nasional untuk menjamin pencapaian tujuan nasional yaitu melindungi seluruh rakyat, menciptakan perdamaian dunia, menciptakan masyarakat yang adil dan makmur serta mencerdaskan kehidupan bangsa, yang tergabung dalam Sistem Pengukuran Indeks Ketahanan Nasional.

Pengukuran Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya didasarkan pada 5 (lima) skala dan kategori ketahanan nasional. Mulai skala 1 s.d 5 mulai dari Tingkatan Rawan sampai dengan Sangat tangguh. Penjelasan terperinci mengenai skala pengukuran dan kategori ketahanan nasional dijabarkan dalam berikut ini:

Skala Pengukuran dan Kategori Ketahanan Nasional



KRITERIA PENENTUAN KATEGORI

- STANDAR PESAING
- NORMA YANG BERLAKU UMUM
- HASIL PENGAMATAN DARI MASA LALU

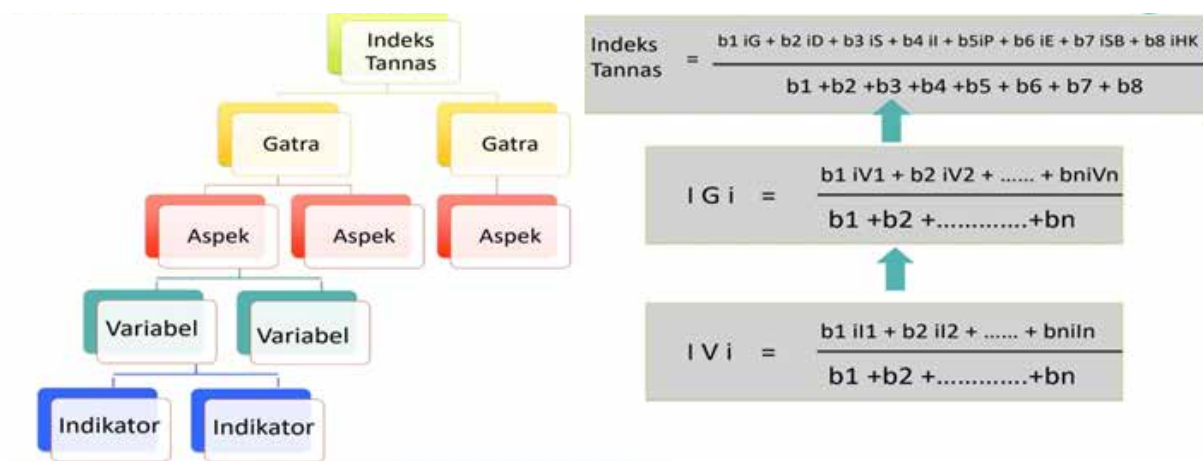
Makna setiap kategori Ketahanan Nasional sama dengan penjelasan pada Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi.

Ada pun untuk aspek dan indikator Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya penjabarannya adalah sebagai berikut:

- Aspek kesejahteraan dengan indikator;
 - Eksklusi sosial 11 indikator;
 - Pendidikan 51 indikator;
 - Kesehatan 12 indikator; dan
 - Keluarga 7 indikator.
- Aspek harmoni dengan indikator;
 - Kerukunan sosial 7 indikator;
 - Ketertiban sosial 6 indikator; dan
 - Penyakit sosial 6 indikator.
- Aspek kesetaraan dengan indikator:
 - Hak-hak sipil 3 indikator; dan
 - Pemberdayaan perempuan 6 indikator.
- Aspek sistem nilai perilaku dan artefak dengan indikator:
 - Nilai tradisional dan universal 9 indikator;
 - Perilaku sosial 6 indikator; dan
 - Kreasi manusia dan pemanfaatan iptek 8 indikator.

Pengukuran Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pengukuran Indeks Ketahanan Nasional dengan cara pengukuran dapat di lihat pada gambar dibawah:

Cara Pengukuran Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya



Berdasarkan hasil koordinasi dengan Lemhanas, didapatkan data pada setiap variabel pada Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya untuk tahun 2022 sebagaimana tabel di bawah ini.

Skala Pengukuran dan Kategori Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya

No.	Variabel	November 2022
		Skor
1	Eksklusi sosial	2,70
2	Pendidikan	2,51
3	Kesehatan	3,36
4	Keluarga	2,16
5	Kerukunan Sosial	1,00
6	Ketertiban Sosial	1,00
7	Penyakit Sosial	3,00
8	Hak-hak sipil	1,30
9	Pemberdayaan Perempuan	3,20
10	Nilai Tradisional dan Universal	1,30
11	Perilaku Sosial	1,80
12	Kreasi Manusia dan Manfaat Iptek	2,00
Sosial Budaya		2,71

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Nilai Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya pada Tahun 2022 sebesar 2,71 berada pada tingkat "kurang tangguh". Nilainya sebesar 2,71 dimaksud menggambarkan bahwa dalam jangka pendek negara masih dapat bertahan dari berbagai tantangan, ancaman, hambatan, dan gangguan, namun butuh perbaikan segera untuk menjaga stabilitas nasional dalam jangka panjang. Capaian dimaksud melebihi target pada Perjanjian Kinerja dan Renstra Kemendagri tahun 2022 sebesar 2,320.

Beberapa variabel yang ternyata masih memiliki tingkat kerawanan telah dilakukan beberapa upaya namun hasilnya belum optimal. Kerukunan Sosial dan Ketertiban Sosial dengan skor 1,00 termasuk kategori rawan, merupakan kondisi sosial ketika semua golongan baik dalam suku, ras, agama dan berbagai golongan masih terdapat banyak gesekan. Kondisi yang diharapkan tentu semua golongan tersebut dapat hidup bersampingan tanpa mengurangi hak dasar masing-masing untuk melaksanakan hak dan kewajibannya. Dalam menguatkan ketertiban dan

kerukunan sosial, Kementerian Dalam Negeri melalui Ditjen Politik dan Pemerintahan Umum melakukan berbagai upaya dengan melakukan fasilitasi berupa pembinaan, sosialisasi dan pembekalan serta pelatihan kepada Pemerintah Daerah untuk terjaganya kondisi yang kondusif melalui program-program yang ada melalui sosialisasi, deteksi dini, dengan melibatkan unsur-unsur masyarakat dan forum-forum yang dibentuk pemerintah bersama masyarakat, antara lain yaitu FKDM, FPK dan FKUB serta organisasi kemasyarakatan. Selain itu dilakukan upaya-upaya fasilitasi dan pembinaan pemerintah daerah dalam ketahanan sosial kemasyarakatan serta upaya upaya menjaga ketahanan budaya di tahun 2022. Namun ditengah berbagai upaya yang dilakukan perlu disadari belum cukup optimal untuk meningkatkan nilai kerukunan dan ketertiban sosial ditengah masyarakat, sehingga perlu dilakukan berbagai upaya perbaikan dan inovasi dalam melaksanakan upaya-upaya tersebut sehingga dapat berdampak pada masyarakat.



Perbandingan Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya Tahun 2016 - 2022

Indeks Diukur	TAHUN						
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya	2,14	2,16	2,30	2,30	2,70	2,70	2,71

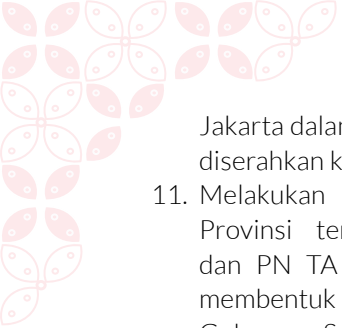
Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa pada rentang Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2022, Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya secara umum mengalami peningkatan, khususnya pada Tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,4 Poin dari tahun sebelumnya. Diharapkan kedepannya dilakukan perbaikan secara signifikan sehingga capaian Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya pada tahun berikutnya dapat meningkat menjadi lebih baik.

Sumber data hasil pengukuran Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya bersumber dari Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional, Lembaga Ketahanan Nasional (labkurtanas.lemhanas.go.id) dimana Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya yang terakhir dirilis kepada publik adalah data Indeks Tahun 2022



Untuk menunjang capaian target Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial dan Budaya, telah dilaksanakan Program Penguatan Ketahanan Ekonomi Sosial dan Budaya yang berisi berbagai aktivitas dan kegiatan antara lain fasilitasi dan pembinaan kepada pemerintah daerah dalam Penguatan Ketahanan Sosial Kemasyarakatan dan Ketahanan Seni Budaya. Program dimaksud dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan, yaitu:

1. Rapat Persiapan Rakortek Pembinaan kepada Pemerintah Daerah terhadap Tindak Lanjut Inpres Nomor 2 Tahun 2020 dan Permendagri Nomor 12 Tahun 2019;
2. Rakortek Pembinaan kepada Pemerintah Daerah terhadap Tindak Lanjut Inpres Nomor 2 Tahun 2020 dan Permendagri Nomor 12 Tahun 2019;
3. Rapat Kampanye Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) "War On Drugs";
4. Rapat Rakortek Pembinaan kepada Pemerintah Daerah terhadap Tindak Lanjut Inpres Nomor 2 Tahun 2020 dan Permendagri Nomor 12 Tahun 2019 dalam rangka Optimalisasi Pelaksanaan dan Sistem Pelaporan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN & PN);
5. Rakortek Pembinaan kepada Pemerintah Daerah terhadap Tindak Lanjut Inpres Nomor 2 Tahun 2020 dan Permendagri No 12 Tahun 2019 dalam rangka Optimalisasi Pelaksanaan dan Sistem Pelaporan P4GN & PN;
6. Rapat Persiapan Kegiatan FGD Penyusunan Variabel dan Indikator Dimensi Harmoni Sosial dan Budaya dalam Indeks Harmoni Indonesia;
7. *Focus Group Discussion* Penyusunan Variabel dan Indikator Dimensi Harmoni Sosial dan Budaya;
8. Rapat Evaluasi dan Penyusunan Laporan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN & PN);
9. Optimalisasi Pelaksanaan P4GN dan PN di Daerah melalui Surat Edaran Menteri Dalam Negeri kepada Gubernur dan Bupati/ Walikota seluruh Indonesia, Terbitnya SE Mendagri, SE Mendagri Nomor 354/5575/SJ tanggal 5 Oktober 2021 tentang Optimalisasi Pelaksanaan P4GN dan PN di Daerah dengan Kriteria keberhasilan: terbentuknya regulasi P4GN lingkup kementerian, lembaga dan pemerintah daerah.;
10. Melakukan Koordinasi kepada Bakesbangpol Provinsi terkait capaian pelaksanaan P4GN dan PN TA 2022, Jumlah Provinsi yang telah menyusun Raperda P4GN TA 2022, Raperda Provinsi Kalimantan Timur tentang Fasilitasi P4GN, PN dan Psicotropika, Draft Naskah Akademik Perda tentang Fasilitasi P4GN dan PN di Provinsi DKI



Jakarta dalam proses di tenaga ahli dan baru akan diserahkan ke Bakesbangpol tanggal 1 Juli 2022;

11. Melakukan Koordinasi kepada Bakesbangpol Provinsi terkait capaian pelaksanaan P4GN dan PN TA 2022, Jumlah Provinsi yang telah membentuk Timdu P4GN TA 2022, Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 171/I Tahun 2022 tentang Pembentukan Tim Terpadu dan Sekretariat Fasilitasi P4GN dan PN Provinsi Sulawesi Selatan;
12. Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 338/K/51 Tahun 2022 tentang Pembentukan Tim Terpadu P4GN dan PN Provinsi Kalimantan Timur;
13. Rapat Koordinasi Teknis dalam Rangka Pembinaan Kepada Pemerintah Daerah Kabuapten/Kota di Kalimantan Timur dan Pelatihan Sistem Informasi Manajemen Ketahanan Sosial dan Budaya, tanggal 22 November 2022;
14. Rapat Koordinasi Pembahasan Draft Surat Keputusan Bersama (SKB) 3 K/L dalam Program Desa Bersih Narkoba yg diselenggarakan oleh Deputy Pencegahan BNN;
15. Rapat Pembahasan Detail Ruang Lingkup Pekerjaan Operasional dan Pemeliharaan untuk 7 Aplikasi Ditjen Politik dan Pemerintahan Umum Tahun 2022;
16. Rapat Penyusunan Draft Awal Perpres tentang Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba (KOTAN) yg diselenggarakan plh. Deputy Bidang Pemberdayaan Masyarakat, BNN;
17. Bimbingan Teknis dan Sosialisasi Aplikasi P4GN dan PN;
18. *Launching* Kegiatan Festival Harmoni Indonesia;
19. Memberikan dukungan dan apresiasi kepada Yayasan, Organisasi Kemasyarakatan, maupun para artis-artis nasional atas usahanya melalui program-program yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan seni dan budaya untuk penggunaan produk lokal, meningkatkan kesadaran akan kearifan lokal, serta untuk meningkatkan kesejahteraan para pelaku seni, serta para pengusaha UMKM yang ada di Indonesia, dimana pada masa Pandemi *Covid-19* mendapatkan dampak yang signifikan.; dan
20. Selain berbagai kegiatan yang dilakukan, Kementerian Dalam Negeri melalui Ditjen Politik dan Pemerintahan Umum juga melakukan fasilitasi dengan pemerintah daerah dengan melakukan konsultasi dan koordinasi atas berbagai kebijakan yang dilaksanakan.









Sasaran 3 :

Meningkatnya Kewaspadaan Nasional

Kewaspadaan Nasional yaitu suatu kualitas kesiapsiagaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia untuk mendeteksi, mengantisipasi sejak dini dan melakukan aksi pencegahan terhadap berbagai bentuk dan sifat potensi ancaman terhadap NKRI. Kewaspadaan Nasional juga dapat diartikan sebagai sikap dalam hubungannya dengan nasionalisme yang dibangun dari rasa peduli dan tanggung jawab seorang warga negara terhadap kelangsungan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dari suatu ancaman.

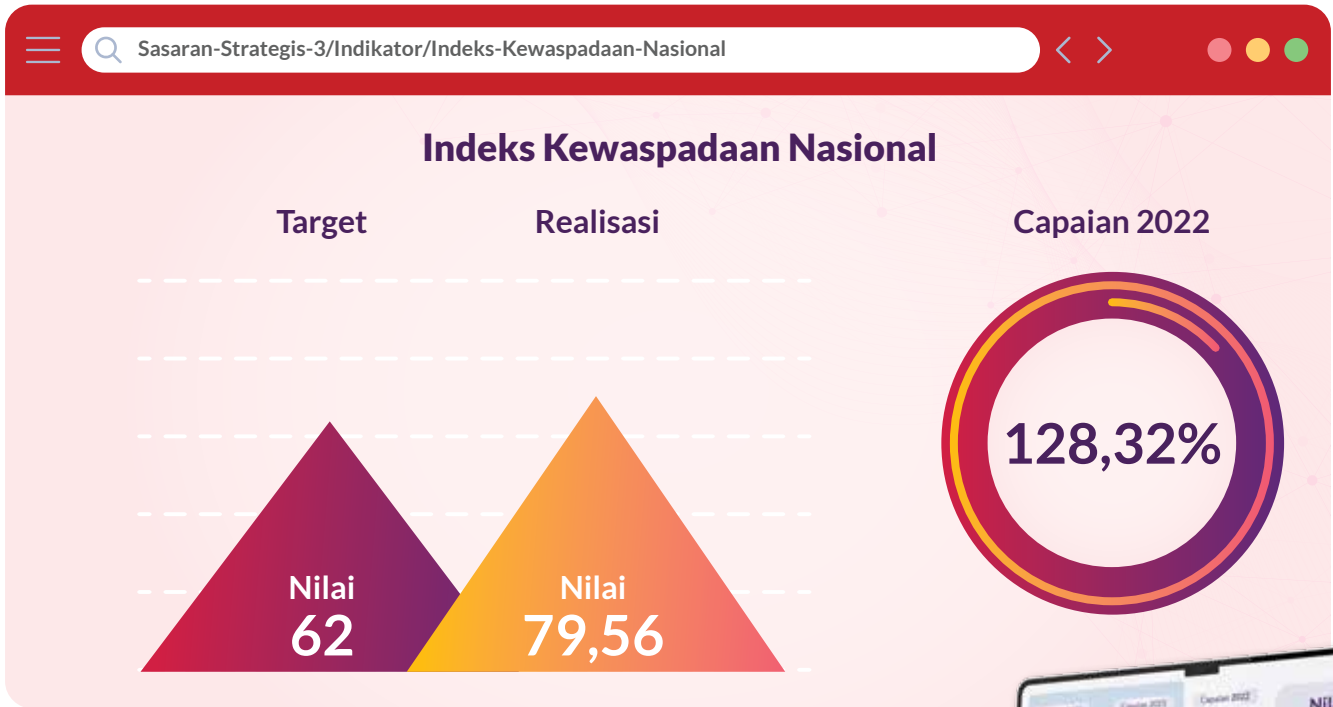
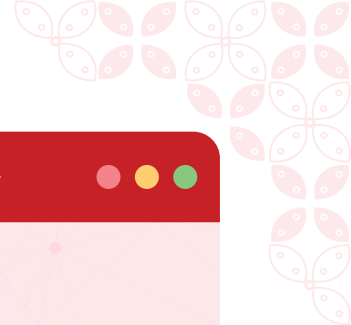
Akuntabilitas kinerja Direktorat Kewaspadaan Nasional, Ditjen Politik dan Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri diukur dari tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra).

Sasaran Strategis Meningkatnya Kewaspadaan Nasional dapat diukur berdasarkan capaian kinerja indikator sasaran sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Kewaspadaan Nasional Tahun 2022

No.	Nama Indikator	Target	Realisasi	Kinerja
1	Indeks Kewaspadaan Nasional	Nilai 62	Nilai 79,56	128,32%





“ Indeks Kewaspadaan Nasional berfungsi untuk mendeteksi, mengantisipasi sejak dini dan melakukan aksi pencegahan terhadap berbagai bentuk dan sifat potensi ancaman terhadap NKRI. Adapun capaian realisasi dari Indeks Kewaspadaan Nasional pada Tahun 2022 adalah sebesar 79,56. ”



Indonesia adalah negara kepulauan terbesar dan terluas di dunia yang dikenal dengan sebutan negara maritim. Wilayah Indonesia terbentang dari ujung barat terdapat Pulau Sabang dan di ujung timur terdapat Pulau Merauke. Kepulauan di Indonesia berjumlah 17.508 pulau. Sebanyak 7.870 pulau sudah mempunyai nama dan sebanyak 9.634 belum memiliki nama. Luasnya wilayah tersebut menyebabkan Indonesia memiliki banyak sumber kekayaan alam yang berlimpah. Adapun suku-suku yang tersebar di wilayah Indonesia berjumlah 656 dengan 300 macam bahasa lokal, serta keanekaragaman ras, agama, adat-istiadat semakin menambah lebih pluralistiknya bangsa Indonesia.

Pada konteks pluralitas, bangsa yang majemuk merupakan kekuatan besar bagi negara, tetapi sekaligus sebagai titik potensi konflik. Inilah tantangan paling besar bangsa Indonesia dalam menjaga keutuhan NKRI. Maka dengan kondisi dan situasi ini, dibutuhkan pengetahuan kebangsaan yang kuat. Selain itu juga dibutuhkan kelapangan dada bagi setiap pemimpin bangsa dengan mengutamakan kepentingan bangsa dibanding dengan kepentingan kelompok dan golongannya. Semua ini demi terwujudnya ketentraman dan kedamaian bagi rakyat Indonesia. Ketika sikap tersebut menjadi karakter bersama, disintegrasi yang menjadi ancaman paling krusial dapat dihindari atau setidaknya dapat diminimalisir.



Langkah strategi yang dilakukan dalam deteksi dini dan antisipasi peristiwa konflik, ekstremisme dan radikalisme salah satunya dengan melakukan pengukuran Indeks Kewaspadaan Nasional. Hal tersebut merupakan Amanat Permendagri Nomor 67 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Dalam Negeri (Renstra Tahun 2020 – 2024) yang berbunyi bahwa — dalam rangka meningkatkan kewaspadaan nasional dengan indikator Sasaran Strategis sebagai tolok ukur ketercapaian Sasaran Strategis yaitu adanya Indeks Kewaspadaan Nasional. Pengukuran Indeks Kewaspadaan Nasional dapat dijadikan referensi dalam menentukan strategi dan langkah-langkah antisipasi yang harus dilakukan terhadap gangguan Tramtribum di masyarakat. Selain itu dijadikan pula sebagai alat ukur kinerja internal atau peningkatan kapasitas Kelembagaan dalam deteksi dini dan cegah dini bidang Kewaspadaan Nasional.

Sebagai upaya negara dalam menekan peristiwa konflik telah ditetapkan berbagai kebijakan seperti Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial, beserta turunannya Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Koordinasi Penanganan Konflik Sosial. Berdasarkan amanat peraturan perundang-undangan diatas maka dibentuklah Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota se-Indonesia. Akan tetapi dalam melakukan pemetaan, deteksi dini serta cegah dini dan dalam rangka kesiapsiagaan nasional, maka perlu diperkuat dengan aturan yang lebih konkrit termasuk dalam peningkatan kapasitas kelembagaan. Terdapat dasar hukum dalam pengukuran Indeks Kewaspadaan Nasional ini, diantaranya adalah:

1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial;
4. Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2015 tentang Kementerian Dalam Negeri;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Dalam Negeri tahun 2020 – 2024; dan
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Koordinasi Penanganan Konflik Sosial.



Pengukuran Indeks Kewaspadaan Nasional dilakukan dengan cara pembobotan untuk setiap dimensi atau variabel pada suatu indeks dengan tujuan untuk mengukur tingkat kepentingan suatu dimensi secara relatif terhadap dimensi lain. Oleh karena itu kesepakatan di antara pihak terlibat (para pakar) tentang bobot untuk seluruh dimensi sangat penting dilakukan.

Dalam penyusunan dan Pengukuran Indeks Kewaspadaan Nasional (IKN) Tahun 2022 menggunakan tiga (3) dimensi, yakni penanganan konflik sosial, kewaspadaan dini, dan nasionalisme, dengan 8 Variabel serta menggunakan 19 indikator.

Dimensi Pengukuran Indeks Kewaspadaan Nasional


DIMENSI	VARIABEL	INDIKATOR
Penanganan Konflik Sosial	Konflik	Penyebab Konflik
		Terjadi Konflik
		Sumber Konflik
	Toleransi	Toleransi Agama 1
		Toleransi Agama 2
		Toleransi Etnis 1
		Toleransi Etnis 2
Sistem Penyelesaian Perselisihan	Musyawahar Mufakat	
Penanganan	Penanganan	
Pencegahan	Upaya	
	Meredam	
	TKA Ancaman	
Kewaspadaan Dini	Ancaman Asing	WNA Dirikan Ormas Asing
		Keberadaan Ormas Asing
		Keindonesiaan
Nasionalisme	Patriotisme	Patriotisme
		Nasionalisme/Menghargai Jasa Pahlawan
		Nasionalisme/Pengubaran Bendera
	Cinta Tanah Air	Cinta Tanah Air

Formula Pengukuran dari Indeks Kewaspadaan Nasional adalah

$$\% \text{ Indikator} = \frac{n \text{ Total Indikator}}{n \text{ Indikator}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Variabel} = \frac{n \text{ \% Indikator}}{n \text{ Variabel}}$$

$$\% \text{ Dimensi} = \frac{n \text{ \% Variabel}}{n \text{ Dimensi}}$$

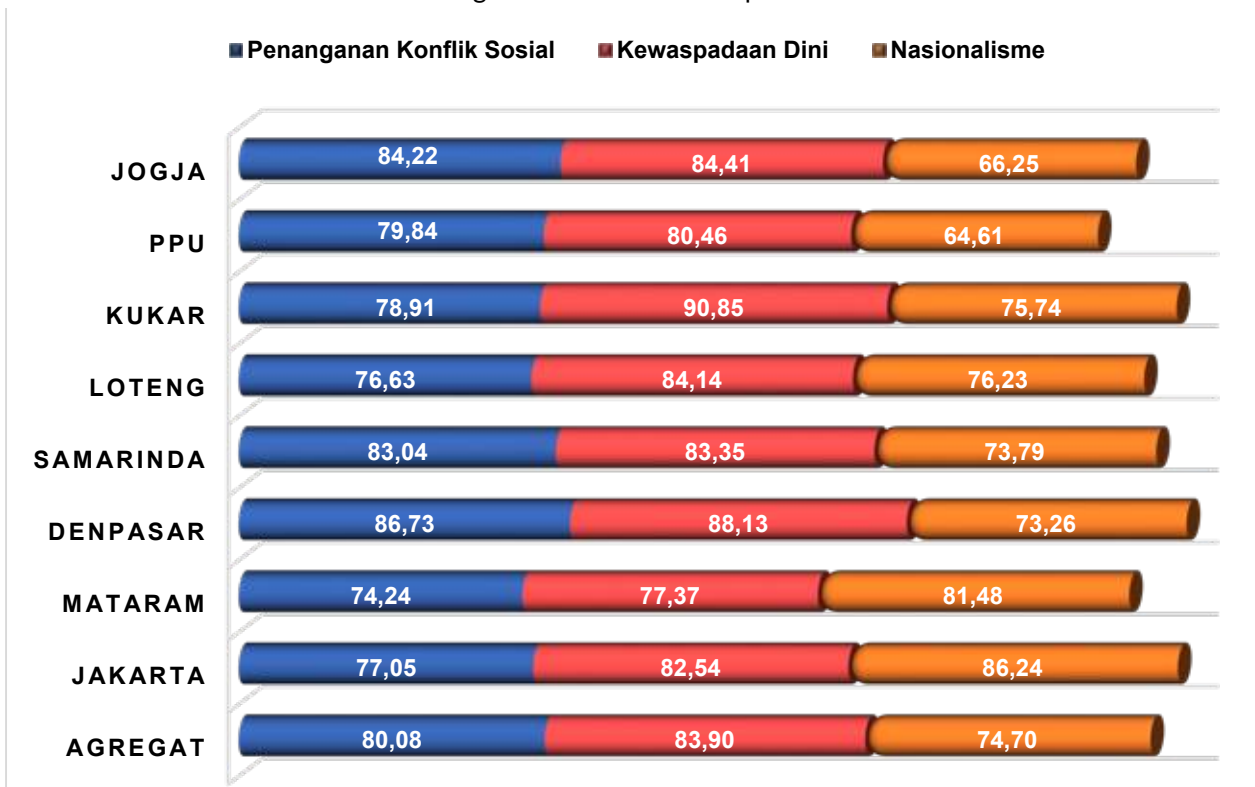


Pengukuran Indeks Kewaspadaan Nasional Tahun 2022 dilakukan dengan melakukan survey di Provinsi Bali, Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kabupaten Lombok Tengah dan Provinsi DKI Jakarta.

Wilayah-wilayah tersebut menjadi prioritas pengukuran tahun 2022 dikarenakan berdasarkan peta analisis Kewaspadaan Nasional dari sisi masih dalam kondisi pandemi serta Pemulihan Ekonomi, dan Potensi konflik terhadap daerah tersebut dinilai cukup beresiko. Bali dengan kasus Isu keagamaan dan budaya yang dianggap sebagian masyarakat bisa memecah

persatuan rakyat Bali yang sudah aman tentram selama ini, Kalimantan Timur dengan isu pembentukan sebagai wilayah Ibu Kota baru dengan 2 daerah penyangganya Penajam Paser Utara Dan Kutai Kartanegara, NTB dengan isu pasca pembangunan sirkuit mandalika yang menyebabkan masyarakat merasa akan ada ketimpangan sosial Ekonomi Dan tidak ramah Ekonomi kerakyatan dengan Kab. Lombok Tengah yg menjadi daerah paling dekat akibat kesenjangan yang ada, serta DKI Jakarta dengan isu pasca lepasnya status Sebagai Ibu Kota dan tentu saja terkait pergolakan Politik yg muaranya masih dengan wajah DKI sebagai daerah sentralisasi Politik dengan Pola Hasil Ukur sebagai berikut:

Dimensi Pengukuran Indeks Kewaspadaan Nasional



Keterangan :
 0-25 : Sangat Rendah
 25-50 : Rendah
 50-75 : Tinggi
 75-100 : Sangat Tinggi

Dari tabel diatas, didapatkan Nilai Agregat Indeks Kewaspadaan Nasional Tahun 2022 sebesar 79,56 (Sangat Tinggi) hal ini menggambarkan kualitas dan kuantitas terhadap kesiapsiagaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia untuk mendeteksi, mengantisipasi sejak dini dan melakukan aksi pencegahan terhadap berbagai bentuk dan sifat potensi ancaman terhadap NKRI sudah cukup baik.

Dari Penilaian setiap Indikator/Variabel ditemukan bahwa Dana Penanganan Konflik Sosial (PKS) masing-masing daerah tidak merata dan sama sehingga dibutuhkan dana tambahan. Permasalahan lain yang ditemukan yaitu keterlibatan aktor seperti tokoh masyarakat, NGO/CSO, tokoh agama dalam PKS belum maksimal, preferensi soal agama yang dianut calon kepala daerah (dalam sebuah kontestasi elektoral), dan “kiriman” hoax dari beragam kanal seperti di sosial media

Pada Tahun 2022, upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan Indeks Kewaspadaan Nasional, yaitu:

1. Melaksanakan FGD Sekretariat Timdu Tingkat Nasional bersama Kementerian /Lembaga terkait.
2. Pelaksanaan FGD Pengendalian Rencana Aksi Daerah (RAD) Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial Tingkat Provinsi.
3. Terus mendorong daerah yang belum membentuk Tim Terpadu PKS, yakni tersisa 24 daerah yang belum membentuk Tim Terpadu PKS.
4. Rapat Koordinasi dalam rangka Evaluasi Rencana Aksi Daerah (RAD) B08 dan persiapan Evaluasi Rencana Aksi Daerah (RAD) B12.
5. Membangun Juknis SOP sistem deteksi dini berbasis komunitas yang melibatkan unsur masyarakat atau FKDM yang salah satunya dalam rangka Penanggulangan Ekstrimisme yang

mengarah pada terorisme.

6. Peningkatan kapasitas aparaturnegara di pusat dan daerah di bidang cegah dini dan kewaspadaan dini melalui pelatihan peningkatan kemampuan intelijen dasar bagi aparaturnegara pusat dan daerah.







Sasaran 4 :

Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Trantibumlinmas

Upaya percepatan terwujudnya kesejahteraan masyarakat atau kesejahteraan rakyat dalam lingkungan strategis globalisasi dengan menggunakan prinsip pemerataan dan keadilan salah satunya diwujudkan melalui penetapan dan penerapan Standar kewilayahan Pelayanan Minimal (SPM). Terbitnya UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka SPM tidak lagi dimaknai dalam kontekstual sebagai norma, standar, prosedur, dan kriteria. Batasan pengertian SPM secara tekstual memang tidak berubah, yaitu bahwa SPM merupakan ketentuan mengenai Jenis pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar yang berhak diperoleh setiap Warga Negara

secara minimal. Namun terdapat perubahan mendasar dalam pengaturan mengenai Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu pelayanan Dasar, kriteria penetapan SPM, dan mekanisme penerapan SPM. Selain itu, terdapat perubahan paradigma mengenai SPM yaitu dalam konteks belanja Daerah dimana belanja Daerah diprioritaskan untuk mendanai pelaksanaan SPM. Atas prioritas tersebut dan terlaksananya SPM, maka SPM diharapkan mampu menjamin hak konstitusional masyarakat, sehingga bukan kinerja Pemerintah Daerah yang menjadi prioritas utama apalagi kinerja Kementerian tetapi prioritas utamanya yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar Warga Negara.

Dari enam urusan pemerintahan wajib, Trantibumlinmas merupakan salah satu SPM yang menjadi Layanan Dasar Kemendagri selain sebagai koordinator penyelenggara enam SPM di daerah. SPM Trantibumlinmas juga merupakan peran strategis Kemendagri dalam rangka mewujudkan stabilitas politik dalam negeri dan kesatuan bangsa. Sesuai amanat UU Nomor 23 Tahun 2014 penyelenggaraan Trantibumlinmas meliputi:

1. Penegakan Perda (yustisi dan non yustisi);
2. Ketenteraman dan ketertiban (deteksi dini, Pembinaan Penyuluhan (Binluh), patroli, pengamanan, pengawalan, dan penertiban); dan
3. Perlindungan masyarakat (deteksi dini, pencegahan dan penanggulangan bencana, pencegahan dan penanggulangan kebakaran dan pertahanan dan keamanan).

Sesuai dengan PP Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, dengan itu masyarakat berhak mendapatkan pelayanan dasar ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat.

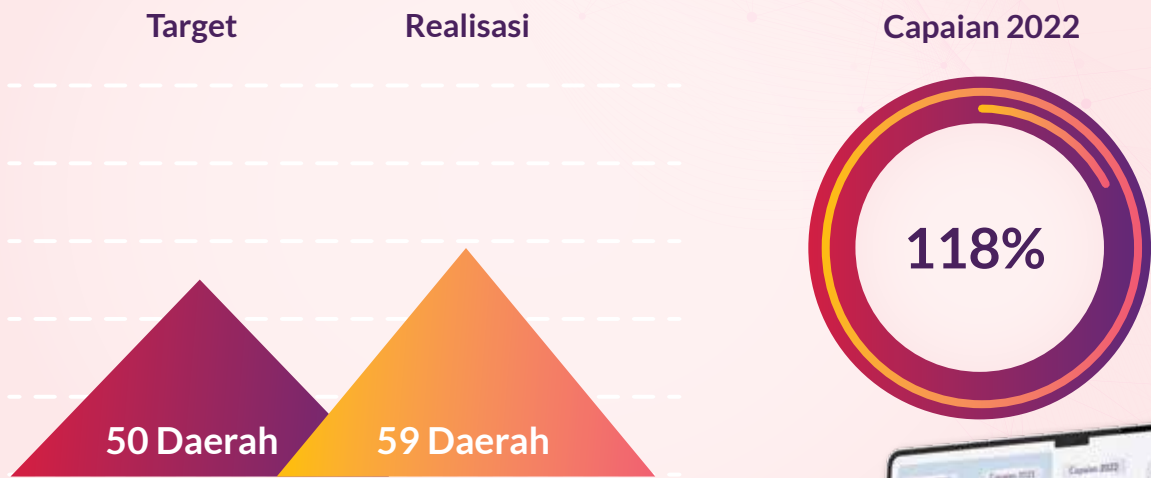
Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Trantibumlinmas dapat diukur berdasarkan capaian kinerja 2 indikator sasaran sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Trantibumlinmas Tahun 2022

No.	Nama Indikator	Target	Realisasi	Kinerja
1	Jumlah daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas kategori "Baik"	50 Daerah	59 Daerah	118%
2	Indeks Kepuasan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Trantibumlinmas	Nilai 20	Nilai 20	100%



Jumlah Daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Kategori “Baik”



“ Dengan adanya hasil pengukuran atas Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas dapat memberikan evaluasi terhadap kinerja Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan urusan Trantibumlinmas di daerah yang merupakan urusan wajib layanan dasar, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan strategis di tingkat pusat dan daerah dalam penyelenggaraan urusan trantibumlinmas ”



Berdasarkan pasal 12 UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menyatakan bahwa urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat (Trantibumlinmas) termasuk dalam Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar dan Menteri Dalam Negeri sebagai koordinator pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan urusan pemerintahan Provinsi, Kabupaten/Kota. Urusan trantibumlinmas berbeda dengan urusan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar lainnya, dimana terdapat 3 sub urusan yaitu: sub urusan ketenteraman dan ketertiban umum, sub urusan bencana dan sub urusan kebakaran. Pelaksanaan masing-masing sub urusan tersebut di daerah berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat.

Sebagaimana diatur dalam PP Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal dan Permendagri Nomor 59 tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal untuk pembinaan dan pengawasan Urusan Trantibumlinmas di Provinsi, Kabupaten/Kota dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri.

Dalam rangka melaksanakan pembinaan dan pengawasan tersebut, salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan penilaian Jumlah Daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Kategori Baik yang bertujuan untuk mengukur kinerja pemerintah daerah dalam penyelenggaraan urusan Trantibumlinmas berdasarkan pilar dan indikator yang sudah ditentukan.

Berdasarkan Kepmendagri Nomor 100.4.3-669 Tahun 2022 tentang Indeks Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat bahwa Jumlah Daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Kategori Baik merupakan alat pengukuran capaian Penyelenggaraan Urusan Trantibumlinmas sebagai urusan wajib pelayanan dasar yang terdiri atas sub urusan ketenteraman dan ketertiban umum, sub urusan kebakaran, dan sub urusan bencana yang diukur dari 4 (empat) Indikator sebagai komposit penilaiannya, yaitu:

1. Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Sub-Urusan Bencana
Berdasarkan Kepmendagri Nomor 100.4.3-669 Tahun 2022 tentang Indeks Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat bahwa metode pengukuran pada indeks ini dilakukan secara tertimbang (pembobotan) untuk membentuk indeks agregat yang disesuaikan dengan tujuannya. Penentuan besaran bobot yang digunakan diperoleh melalui *expert judgement*. Bobot untuk setiap indikator mencerminkan

signifikansi atau pentingnya indikator tersebut dalam IT-SUB. Formula penghitungan dari Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Sub Urusan Bencana dilakukan dengan 2 (dua) tahap. Tahap 1 dilakukan dengan melakukan Standardisasi nilai indikator dengan menggunakan *z-score* dan *distance to scale* (0 - 100) pada setiap dimensi yang dilakukan penilaian, tahap 2 yaitu menjumlahkan hasil perkalian antara masing-masing nilai indikator yang sudah distandardisasi dengan bobot indikator, dengan rumus:

$$Y(j) = \sum_{n=1}^9 a_i X_{ij}$$

Keterangan:

Y_j : Indeks trantibumlinmas SUB kabupaten/kota

a_i : bobot masing-masing indikator

X_{ij} : Nilai standari sasi masing-masing indikator pada kabupaten/kota



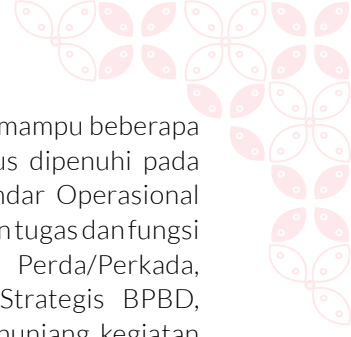
Indeks penyelenggaraan Trantibumlinmas sub urusan bencana disusun berdasarkan pendekatan penilaian kapabilitas pemerintah daerah dalam penanggulangan bencana yang terbagi menjadi 6 (enam) pilar utama, yaitu: pilar kelembagaan, sumber daya manusia, regulasi dan kebijakan, keuangan, teknis, dan kepemimpinan. Adapun hasil penilaian pada setiap pilar kemudian diakumulasikan dan dilakukan pengkategorian dengan standar level yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Level 1: kinerja sangat baik/sangat tinggi, skor 91-100;
- b. Level 2: kinerja baik/tinggi, score 77-90,99;
- c. Level 3: kinerja menengah/cukup, skor 50-76,99; dan
- d. Level 4: kinerja kurang baik/rendah, skor 25-50.

Pada tahun 2022, sebagai tahun pertama dilakukan pengukuran Indeks penyelenggaraan Trantibumlinmas sub urusan bencana telah dilaksanakan kepada 514 Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Berdasarkan penentuan kategori di atas, terdapat 14 Kabupaten/Kota dengan kategori Sangat Baik/Sangat Tinggi, 45 Kabupaten/Kota dengan kategori Baik/Tinggi, 45 Kabupaten/Kota dengan kategori Menengah/Cukup, dan sejumlah 410 Kabupaten/Kota dengan nilai kategori Kurang Baik/Rendah.

Tabel Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan

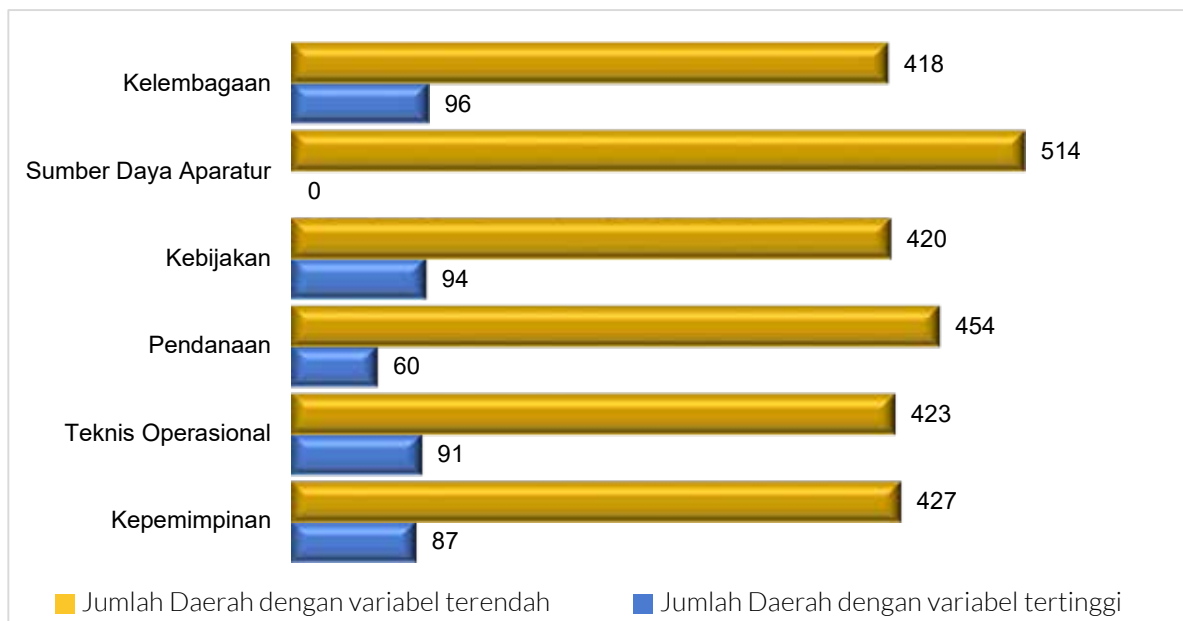
Level	Skor	Keterangan	Jumlah Daerah
1	91-100	Kinerja Sangat Baik/Sangat Tinggi	14
2	77-90,99	Kinerja Baik/Tinggi	45
3	50-76,99	Kinerja Menengah/Cukup	45
4	25-50	Kinerja Kurang Baik/Rendah	410



Dari data di atas, terhadap 514 Kabupaten/Kota di Indonesia yang dilakukan pengukuran, terdapat Pilar kelembagaan dengan jumlah daerah yang telah mengisi sebanyak 96 daerah sebagai faktor tertinggi dalam kategori Indeks Penyelenggaraan Sub Urusan Bencana. Pilar Kelembagaan menjadi pilar tertinggi dalam pengukurannya dikarenakan faktor kemampuan daerah dalam membentuk

Kelembagaannya, sehingga daerah mampu beberapa kebutuhan data dukung yang harus dipenuhi pada dimensi kelembagaan, seperti Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam melaksanakan tugas dan fungsi terkait Penanggulangan Bencana, Perda/Perkada, Rencana Kerja BPBD, Rencana Strategis BPBD, dan data dukung lainnya yang menunjang kegiatan koordinasi terkait kebencanaan

Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Sub-Urusan Bencana



Adapun pilar Sumber Daya Aparatur menjadi dimensi yang paling rendah dalam pengisiannya. Sesuai data yang terhitung, sejumlah 514 Kabupaten/Kota belum mampu menindaklanjuti atau mengisi atas pilar ini. Salah satu indikator pendukung dari pilar ini yaitu proporsi BPBD yang mengikuti diklat. Berdasarkan data pengukuran Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Sub Urusan Bencana, bahwa proporsi keterlibatan aparat BPBD dalam mengikuti diklat terkait dengan penanggulangan bencana masih relatif rendah atau sebanyak 50% SDM belum mengikuti Diklat Teknis Penanggulangan Bencana. Pemberian diklat kepada SDM yang menangani kebencanaan di daerah dilaksanakan oleh BNPB, namun Kemendagri tetap mengoptimalkan prinsip koordinasi untuk lebih memfokuskan peningkatan kapasitas SDM BPBD di daerah.

Adapun upaya lainnya yang akan dilakukan oleh Kemendagri di tahun berikutnya, yaitu:

- Meningkatkan kapasitas pengintegrasian dan pengarusutamaan terkait kebencanaan;
- Penyusunan standarisasi sarana prasarana penanggulangan bencana di daerah;
- Bantuan sarana dan prasarana dalam rangka implementasi mutu pelayanan dasar urusan Trantibumlinmas;
- Pemutakhiran data layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana;
- Meningkatkan peran Kemendagri melalui asistensi dan supervisi penerapan penanganan bencana di daerah, pelaksanaan respon cepat dan aktivasi sistem komando darurat bencana, penyelenggaraan pemerintahan saat tanggap darurat dan pasca bencana; dan
- Pendampingan penyelenggaraan pemerintahan daerah saat tanggap darurat dan pasca bencana.



2. Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Sub-Urusan Trantibum

Menindaklanjuti amanat PP Nomor 16 Tahun 2018 tentang Satuan Polisi Pamong Praja, Kemendagri telah menetapkan Permendagri Nomor 26 Tahun 2020 tentang penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat serta Perlindungan Masyarakat. Pada Permendagri tersebut, penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat (tibumtranmas) adalah upaya dan kegiatan yang diselenggarakan Satuan Polisi Pamong Praja yang memungkinkan pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat dapat melakukan kegiatannya dalam situasi dan kondisi yang tenteram, tertib, dan teratur sesuai dengan kewenangannya untuk penegakan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah.

Pelaksanaan tugas penyelenggaraan perlindungan masyarakat akan dievaluasi menggunakan indeks tersendiri untuk mengukur efektivitas dari tugas penegakan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah, serta menyelenggarakan tibumtranmas, maka hal inilah yang menjadi dasar acuan dalam penyusunan Indeks Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum (Trantibum) yang selanjutnya disingkat IPKKU adalah satuan ukuran yang

ditetapkan berdasarkan seperangkat dimensi dan indikator untuk menilai kualitas kinerja tata kelola penyelenggaraan trantibum yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel dalam periode tertentu. Dimensi IPKKU adalah suatu besaran yang terdiri dari indikator-indikator pengukuran indeks penyelenggaraan trantibum.

Urgensi dari dibentuknya IPKKU adalah untuk melihat dan memastikan secara utuh apakah pengelolaan maupun pemberdayaan Satpol PP dalam membantu penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat serta perlindungan masyarakat dari level provinsi sampai kabupaten/kota telah mendapatkan dukungan kebijakan, dukungan program maupun dukungan lainnya. Berdasarkan Kepmendagri Nomor 100.4.3-669 Tahun 2022 tentang Indeks Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat bahwa metode pengukuran pada indeks ini dilakukan dengan Teknik pembobotan *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Adapun perhitungan yang digunakan untuk menghitung angka indeks secara simultan/agregat/komposit digunakan formula *Additive Aggregation Methods* sebagai berikut:

$$I_{PKKU} = \sum_n^i (WD^i \times WS_n^i \times S_n^i)$$

IIPKKU : Nilai Indeks Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum (IPKKU)
 WDⁱ : Nilai bobot pada dimensi ke-i
 WSⁱ_n : Nilai bobot pada subdimensi ke-n dimensi ke-i
 Sⁱ_n : Nilai rerata skala *likert* pada indikator di sub dimensi ke dimensi ke-i

Adapun kriteria penilaian indeks penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum digunakan 3 dimensi besar layanan publik yaitu strategi, sumber daya manusia, dan sistem. Berdasarkan dimensi-dimensi tersebut, telah ditetapkan kriteria penilaian indeks penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum yang digunakan dalam penilaian ini adalah sebagai berikut:

- Sangat Baik, dengan interval nilai 80,01 - 100;
- Baik, dengan interval nilai 60,01 - 80,00;
- Cukup, dengan interval nilai 40,01 - 60,00;
- Buruk, dengan interval nilai 20,01 - 40,00; dan
- Sangat Buruk, dengan interval nilai 0,00 - 20,00.

Pada tahun 2022, sebagai tahun pertama dilakukan pengukuran Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas sub urusan trantibum telah dilaksanakan kepada 514 Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Berdasarkan penentuan kategori di atas, terdapat 58 Kabupaten/Kota dengan kategori sangat baik, 50 Kabupaten/Kota dengan kategori Baik, 20 Kabupaten/Kota dengan kategori Cukup, 386 Kabupaten/Kota dengan kategori buruk, dan 0 Kabupaten/Kota dengan kategori Sangat Buruk.

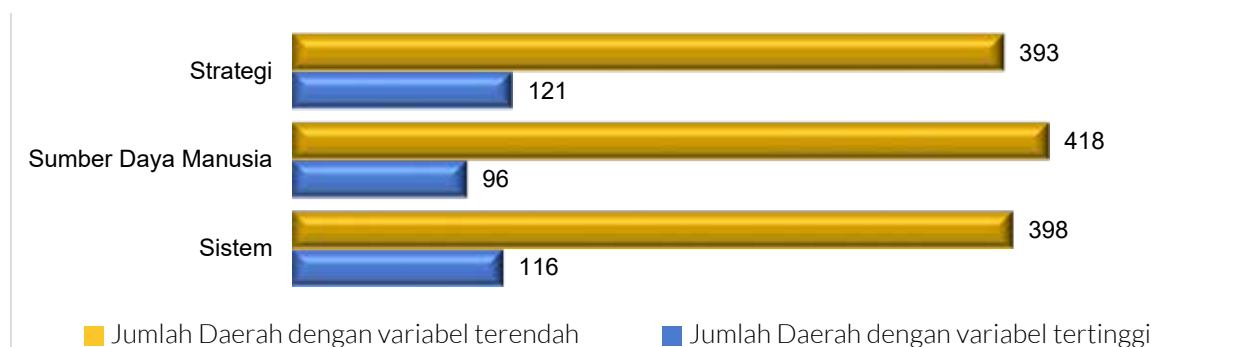
Tabel Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Sub Urusan Trantibum

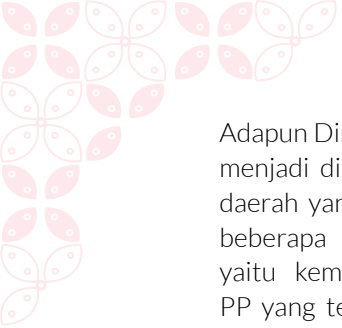
Level	Skor	Keterangan	Jumlah Daerah
1	80,01-100	Sangat Baik	58
2	60,01-80	Baik	50
3	40,01-60	Cukup	20
4	20,01-40	Buruk	386
5	0,00-20	Sangat Buruk	0

Selanjutnya, terhadap 514 Kabupaten/Kota di Indonesia yang dilakukan pengukuran, terdapat Dimensi Strategi sebagai indikator tertinggi dalam penilaian kepada daerah. Sebanyak 121 Kabupaten/Kota mampu memenuhi dimensi ini mengingat dalam penyelenggaraan Tibumtranmas telah menyiapkan Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) dalam

sebagai penguatan dalam pelaksanaan tugas Satpol PP di daerah. Di sisi lain, Kemendagri saat ini sedang melakukan penyusunan Rancangan Permendagri tentang SOP Satpol PP dan Kode Etik Pol PP menjadi sangat penting sebagai payung hukum ataupun pedoman terkait dengan penegakan peraturan daerah dan/atau peraturan kepala daerah.

Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Sub Urusan Trantibum





Adapun Dimensi Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi dimensi dengan jumlah penilaian oleh daerah yang terendah. Hal ini disebabkan dari beberapa faktor yang menjadi permasalahan yaitu kemampuan teknis pada SDM Satpol PP yang tersertifikasi sangat minim di daerah, mengingat proses sertifikasi diselenggarakan melalui diklat. Kemendagri selaku pembina dari Satpol PP di daerah telah memfasilitasi kebutuhan diklat. Di sisi lain, SDM Satpol PP di daerah saat ini terfokus pada proses inpassing dari jabatan struktural ke fungsional, maka Kemendagri akan semakin meningkatkan antusiasme SDM Satpol di PP daerah menjadi lebih baik dengan beberapa upaya di tahun berikutnya, seperti:

- a. Meningkatkan fasilitasi, asistensi dan supervisi dalam peningkatan pengelolaan manajemen SDM Satpol PP;
- b. Penyusunan kebijakan tentang Formasi Polisi Pamong Praja; dan
- c. Selaku Pembina, akan terus meningkatkan pengelolaan Jabatan Fungsional Polisi Pamong Praja.

3. Indeks Penyelenggaraan Manajemen Satuan Penyelenggaraan Masyarakat

Salah satu urusan wajib terkait pelayanan dasar yang diselenggarakan oleh daerah yaitu urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat. Kepala Daerah mempunyai tugas pemeliharaan Trantibulinmas dengan cara membentuk Satpol PP untuk menegakan Perda dan Perkada, Menyelenggarakan Ketenteraman dan Ketertiban Umum serta menyelenggarakan perlindungan masyarakat. Penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat di Desa/Kelurahan wajib dilaksanakan oleh Kepala Desa/Lurah dengan membentuk Satlinmas. Peran Satlinmas adalah untuk menjamin masyarakat menerima pelayanan dasar ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat serta perlindungan masyarakat lingkup pemerintahan terkecil yang bersentuhan langsung dengan masyarakat yaitu di desa/kelurahan.

Aparatur bidang Linmas dan Satlinmas yang dipilih secara selektif dan ditetapkan oleh keputusan gubernur dan bupati/wali kota yang berada di Satpol PP provinsi, kabupaten/kota, serta kecamatan dengan tugas membantu penyelenggaraan linmas di daerah. Salah satu tugas Satgas Linmas adalah membantu dalam pelaksanaan pembinaan dan pemberdayaan Satlinmas yang sangat tergantung pada upaya dalam pembinaan Satlinmas di daerah adalah peran Satgas Linmas maupun aparatur yang membidangi Linmas di Satpol PP Provinsi dan Kabupaten/Kota. Keberhasilan pelayanan dasar ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat serta perlindungan masyarakat tentu saja sangat tergantung kepada pola pembinaan aparatur linmas dan tata kelolanya, baik di tingkat nasional maupun wilayah. Sehingga penting untuk dapat memetakan suatu ukuran indikator proses serta capaian pembinaan dan tata kelola (manajemen) linmas. Oleh karena itu Kemendagri selaku instansi pemerintah yang bertugas sebagai penyelenggara pemerintahan di bidang pelayanan dasar ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat serta perlindungan masyarakat, perlu melakukan pengukuran terhadap penyelenggaraan manajemen Linmas yang dilakukan secara komprehensif dengan standar survei nasional untuk digunakan sebagai ukuran keberhasilan secara berkala (terus diperbandingkan/indeksasi).

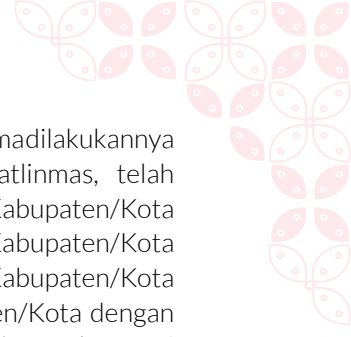
Berdasarkan Kepmendagri Nomor 100.4.3-669 Tahun 2022 tentang Indeks Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat bahwa Indeks Manajemen Satuan Perlindungan Masyarakat memiliki 3 (tiga) dimensi yaitu Strategi, Sumber Daya Manusia (SDM), dan Sistem. Adapun metode perhitungan dalam Indeks ini digunakan teknik simultan/agregat/komposit, maka akan digunakan metode perhitungan *arithmetic means* dengan rumus sebagai berikut:

$$IPM \text{ Satlinmas} = \sum_n^i ((WD^i \times WW_n^i \times S_n^i) \div k)$$

keterangan:

- IPM Satlinmas = total nilai indeks
- WDⁱ = nilai pembobotan pada dimensi i
- WWⁿ = nilai pembobotan pada variabel n dimensi i
- Sⁿ = nilai rerata skala likert pada indikator di variabel n dimensi i
- k = jumlah skala *likert* yang digunakan





Selanjutnya, setelah proses perhitungan angka indeks dilakukan, tahap terakhir adalah memberikan kategorisasi angka indeks untuk melihat apakah capaian kinerja manajemen satlinmas yang telah diukur berada pada kategori baik atau buruk. Kriteria penilaian IPM Satlinmas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sangat Baik, dengan nilai interval 80,01 - 100;
2. Baik, dengan nilai interval 60,01 - 80,00;
3. Cukup, dengan nilai >60,00;
4. Buruk, dengan nilai interval 30,00 - 60,00; dan
5. Sangat Buruk, dengan nilai <30,00.

Padatahun2022,sebagitahunpertamadilakukannya pengukuran Indeks Manajemen Satlinmas, telah dilakukan pengukuran kepada 514 Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Terdapat 40 Kabupaten/Kota dengan kriteria Sangat Baik, 49 Kabupaten/Kota dengan kriteria Baik, 425 Kabupaten/Kota dengan kategori Cukup, dan tidak ada daerah dengan kategori daerah Buruk dan Sangat Buruk.

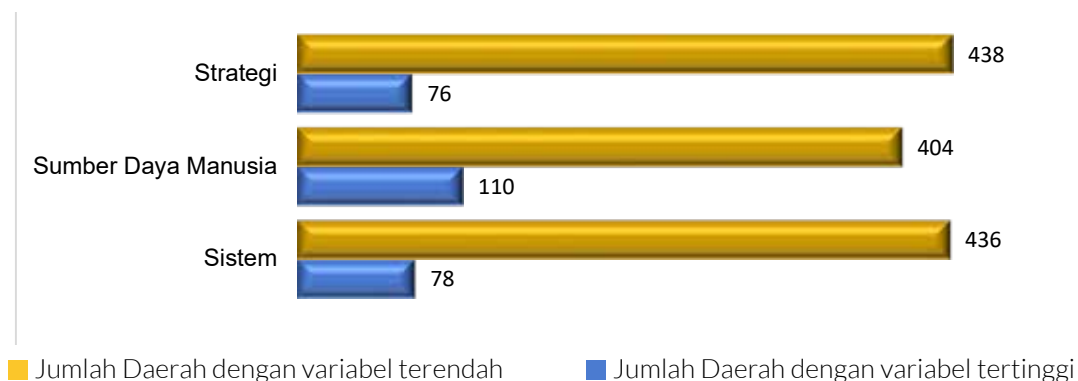
Tabel Indeks Manajemen Satuan Perlindungan Masyarakat

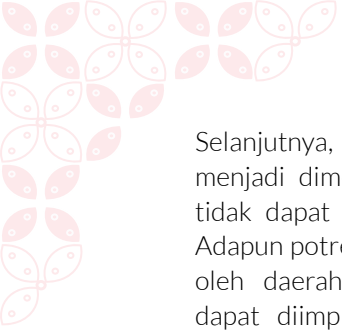
Level	Nilai Interval	Keterangan	Jumlah Daerah
1	80,01-100	Sangat Baik	40
2	60,01-80	Baik	49
3	>60,00	Cukup	425
4	30,00-60,00	Buruk	0
5	<30,00	Sangat Buruk	0

Terhadap 514 Kabupaten/Kota di Indonesia yang dilakukan pengukuran, Dimensi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai indikator tertinggi dalam penilaian kepada daerah. Sebanyak 110 Kabupaten/Kota dapat memenuhi dimensi ini mengingat telah dilakukannya peningkatan kapasitas SDM Satlinmas di daerah dengan penguatan amanat regulasi Permendagri Nomor 26 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat serta Perlindungan Masyarakat, maka Kemendagri dengan program dan kegiatannya terus meningkatkan koordinasi

dalam pembentukan satuan tugas perlindungan masyarakat. Dalam hal pelaksanaan fungsi satlinmas di mana satlinmas bersama satpol pp dilibatkan dalam kegiatan upaya deteksi dan cegah dini dalam menghadapi potensi rawan gangguan Trantibumlinmas, kegiatan patroli/pengawasan/pengamanan serta apakah ada data yang menunjukkan keterlibatan anggota Satlinmas dalam setiap penanganan gangguan Trantibumlinmas di daerah.

Indeks Manajemen Satuan Perlindungan Masyarakat





Selanjutnya, terdapat Dimensi Strategi yang menjadi dimensi terendah atau terbanyak yang tidak dapat dipenuhi pengisiannya oleh daerah. Adapun potret dimensi strategi yang dilaksanakan oleh daerah dilihat dari bagaimana kebijakan dapat diimplementasikan oleh daerah. Adapun Kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kemendagri yaitu Permendagri Nomor 26 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat serta Perlindungan Masyarakat, serta telah diterbitkannya Buku Pedoman Penyelenggaraan Pelindungan Masyarakat.

Upaya yang dilakukan dalam peningkatan manajemen satuan perlindungan masyarakat pada tahun berikutnya, yaitu:

- a. Meningkatkan kapasitas SDM Satlinmas di Daerah dalam rangka mendukung pencapaian SPM Sub Urusan Trantibum;
- b. Penyaluran bantuan sarana dan prasarana dalam rangka implementasi mutu pelayanan dasar urusan Trantibumlinmas;
- c. Mengoptimalkan fasilitasi daerah dalam peningkatan pengelolaan manajemen linmas; dan
- d. Mengoptimalkan fasilitasi Penyelenggaraan linmas dan peningkatan kapasitas aparatur bidang linmas.



4. Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Sub-Urusan Kebakaran
- Berdasarkan Kepmendagri Nomor 100.4.3-669 Tahun 2022 tentang Indeks Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat bahwa Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Sub Urusan Kebakaran merupakan instrumen dalam melakukan penilaian terhadap risiko kebakaran, kerentanan dan kapasitas mitigasi daerah dengan riwayat kebakaran, alur kerja yang tepat dalam *fire management*, indeks penilaian, indeks saat dan pasca kebakaran, dan pendekatan spasial dimana semua konsep-konsep tersebut akan bermuara pada kemampuan Dinas Pemadam Kebakaran dalam menyelenggarakan layanan bidang kebakaran dan penyelamatan sekaligus memperkuat proses pencegahan, penanggulangan kebakaran dan penyelamatan.

Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Sub-Urusan Kebakaran disusun berdasarkan pendekatan penilaian kapabilitas pemerintah

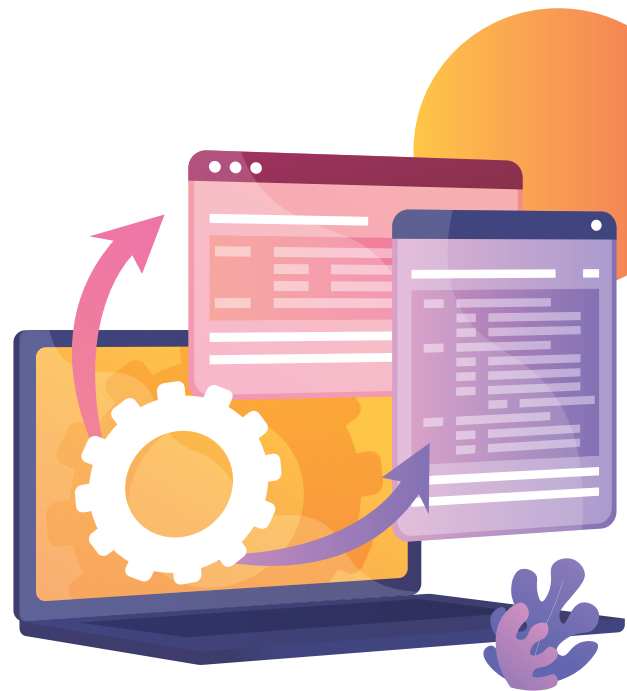
daerah dalam penanggulangan kebakaran. Konsep kapabilitas digunakan untuk menilai penyelenggaraan sub urusan kebakaran oleh pemerintah daerah. Penyusunan indikator pada indeks ini mengukur kapabilitas pemerintah daerah dengan pendekatan yang akan menitikberatkan pada peran dan fungsi pemerintah daerah dalam penanggulangan kebakaran. Dalam melakukan perhitungan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Sub-Urusan Kebakaran, telah ditetapkan metode perhitungan yaitu dengan metode pembobotan yang selanjutnya digunakan untuk menentukan tingkat kepentingan relatif terhadap masing-masing indikator. Penentuan besaran bobot yang digunakan diperoleh melalui persentase terhadap kondisi riil di lapangan. Bobot untuk setiap indikator mencerminkan signifikansi atau pentingnya indikator tersebut dalam Sub Urusan Kebakaran, sehingga terdapat indikator yang pembobotannya berbeda. Selanjutnya, dilakukan metode hitung dengan rumus sebagai berikut:

IK 1 + IK 2 + IK 3 + IK 4 + IK 5 + IK 6 = Total Skor

Keterangan :

- IK 1 yaitu Kelembagaan adalah bentuk kelembagaan penyelenggara sub urusan kebakaran sesuai Permendagri Nomor 16 Tahun 2020 tentang Pedoman Nomenklatur Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi dan Kabupaten/Kota;
- IK 2 yaitu Perencanaan Anggaran adalah termuatnya program penanggulan kebakaran dalam dokumen perencanaan daerah;
- IK 3 yaitu Pemenuhan Capaian SPM adalah persentase pemenuhan SPM sub urusan kebakaran oleh kab/kota berdasarkan Permendagri Nomor 114 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Kebakaran Daerah Kabupaten/Kota;
- IK 4 yaitu Pemenuhan Sarana Prasarana adalah terbentuknya Pos Sektor P e m a d a m Kebakaran di Kecamatan;
- IK 5 yaitu Pemberdayaan masyarakat adalah upaya melibatkan masyarakat dalam upaya pemadaman kebakaran dan penyelamatan dengan membentuk Relawan Pemadam Kebakaran (REDKAR) di Desa/Kelurahan;

- IK 6 yaitu Pemberdayaan masyarakat adalah upaya melibatkan masyarakat dalam upaya pemadaman kebakaran dan penyelamatan dengan membentuk Relawan Pemadam Kebakaran (REDKAR) di Desa/Kelurahan.





Setiap indikator menggambarkan kinerja yang penilaiannya dibuat per Level dan hal ini menjadi skala penghitungan. Pada akhirnya, nilai kinerja pemerintah daerah terdiri dari 4 level dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Level 1: Nilai 80 s.d 100 (Sangat Baik);
- b. Level 2: 61 s.d 79 (Baik);
- c. Level 3: 40 s.d 60 (Cukup); dan
- d. Level 4: 0 s.d 39 (Kurang).

Pada tahun 2022, sebagai tahun pertama dilakukan pengukuran Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Sub-Urusan Kebakaran telah dilaksanakan kepada 514 Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Berdasarkan penentuan level di atas, terdapat 9 Kabupaten/Kota dengan kategori Sangat Baik, 47 Kabupaten/Kota dengan kategori Baik, 15 Kabupaten/Kota dengan kategori Cukup, dan sejumlah 443 Kabupaten/Kota dengan nilai kategori Kurang.

Tabel Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Sub Urusan Kebakaran

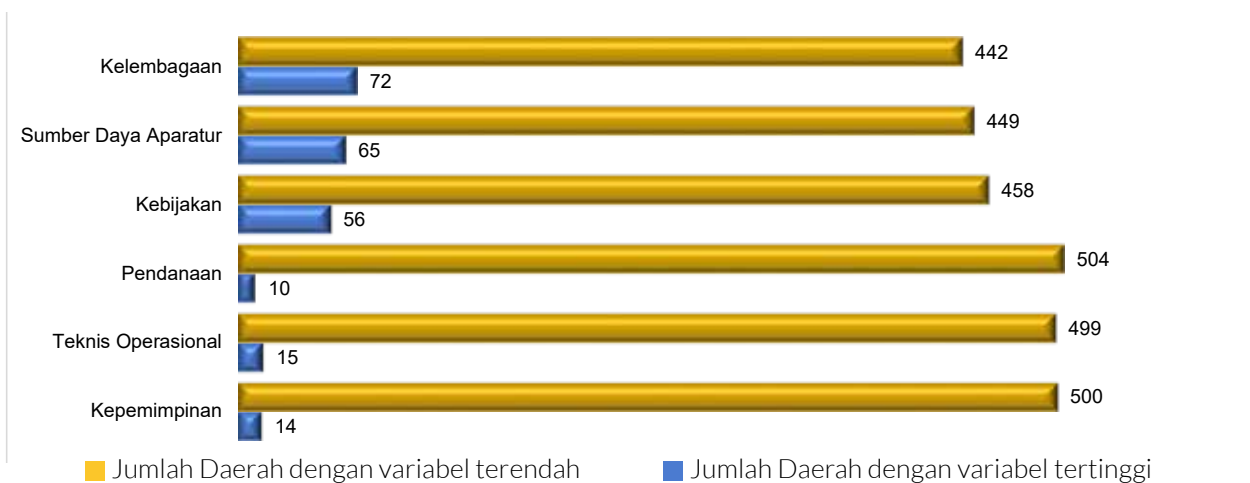
Level	Nilai Interval	Keterangan	Jumlah Daerah
1	80-100	Sangat Baik	9
2	61-79	Baik	47
3	40-60	Cukup	15
4	0-39	Kurang	443
5	<30,00	Sangat Buruk	0

Dari data di atas, terhadap 514 Kabupaten/Kota di Indonesia yang dilakukan pengukuran, terdapat Indikator Kelembagaan sebagai indikator yang tertinggi dengan jumlah 72 Kabupaten/Kota mampu memenuhi indikator ini dalam proses pengukurannya. Hal ini berdasarkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang membidangi Kebakaran di Kabupaten/Kota yang dilakukan pengukuran telah mampu membentuk kelembagaannya secara mandiri yang diturunkan melalui tugas dan fungsinya. Sebagaimana diketahui, bahwa pemadam kebakaran mempunyai tugas yang dengan jelas diamanatkan peraturan perundang-undangan, yaitu pelayanan penyelamatan

dan evakuasi korban kebakaran. Oleh karena itu, tugas fungsi pemadam kebakaran berkaitan dengan upaya-upaya untuk meminimalisir orang yang menjadi korban kebakaran dan orang yang terdampak kebakaran. Apalagi pemadam kebakaran merupakan urusan yang sejajar dengan pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman dan sosial yakni sama-sama urusan wajib pelayanan dasar. Artinya terlepas dari apapun kondisinya, maka pemadam kebakaran harus dilaksanakan oleh pemerintah daerah dengan sebaik-baiknya.



Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Sub Urusan Kebakaran

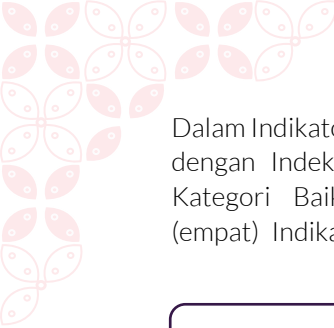


Selanjutnya, indikator pemenuhan sarana dan prasarana menjadi indikator dengan pengukuran terendah. Hal ini berkaitan dengan masih banyak persoalan dalam pengelolaan sub urusan kebakaran, dimana ada gap antara urusan wajib namun belum memadai dari pemenuhan sarpras pemadam kebakaran. Disisi lain, sebagai kondisi demikian tidak sepenuhnya salah pemerintah daerah mengingat adanya celah fiskal antar daerah yang tidak sama sehingga menimbulkan pemenuhan sarpras yang berbeda. Kemendagri sebagai pembina umum dan pembina teknis, menganggap perlu untuk melibatkan sektor swasta sebagai upaya meningkatkan pemenuhan sarpras pemadam kebakaran di daerah, terutama juga hal ini dalam rangka mempedomani UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada Pasal 74 dijelaskan mengenai adanya kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan dari perseroan/perusahaan yang menjalankan usahanya di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam, atau yang lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Dengan adanya CSR diharapkan

dapat menjadi alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Adapun upaya lainnya yang akan dilakukan di tahun berikutnya oleh Kemendagri, yaitu:

- Pelaksanaan HUT Pemadam Kebakaran dengan tujuan untuk menekankan kepada Kepala Daerah akan pentingnya kemandirian perangkat daerah sebagai penyelenggara sub urusan kebakaran dalam pelaksanaan urusan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar, yaitu dengan membentuk Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Mandiri (Minimal Tipe C);
- Meningkatkan koordinasi kelembagaan pemadam kebakaran;
- Meningkatkan asistensi kepada pemerintah daerah terkait kelembagaan pemadam kebakaran dan penyelamatan; dan
- Meningkatkan layanan konsultasi dan fasilitasi pembentukan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di Daerah.



Dalam Indikator Kinerja Utama yaitu Jumlah Daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Kategori Baik dihasilkan dari penghitungan 4 (empat) Indikator, yang dilakukan dengan metode

Additive Aggregation Methods. Sehingga formulasi perhitungan Indikator Kinerja Utama adalah sebagai berikut:

Additive Aggregation Methods

$$IPT = \sum_{q=1}^Q w_q I_q$$

atau lebih spesifiknya rumus tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

$$IPT = (w_{Bencana} \times I_{Bencana}) + (w_{Trantibum} \times I_{Trantibum}) + (w_{satinmas} \times I_{satinmas}) + (w_{kebakaran} \times I_{kebakaran})$$

Keterangan:

<i>IPT</i>	:	Nilai Jumlah Daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Kategori Baik
<i>w_{bencana}</i>	:	Bobot Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Sub-Urusan Bencana
<i>I_{bencana}</i>	:	Nilai Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Sub-Urusan Bencana
<i>w_{trantibum}</i>	:	Bobot Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Sub-Urusan Trantibum
<i>I_{trantibum}</i>	:	Nilai Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Sub-Urusan Trantibum
<i>w_{satinmas}</i>	:	Bobot Indeks Penyelenggaraan Manajemen Satuan Perlindungan Masyarakat
<i>I_{satinmas}</i>	:	Nilai Indeks Penyelenggaraan Manajemen Satuan Perlindungan Masyarakat
<i>w_{kebakaran}</i>	:	Bobot Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Sub-Urusan Kebakaran
<i>I_{kebakaran}</i>	:	Nilai Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Sub-Urusan Kebakaran



Setelah perhitungan angka indeks dilakukan menggunakan formula di atas, selanjutnya adalah melakukan kategorisasi angka indeks untuk melihat apakah capaian IKU Jumlah Daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Kategori Baik berada pada kategori baik atau buruk. Maka Kriteria penilaian IKU Jumlah Daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Kategori Baik yang digunakan dalam penilaian IKU ini adalah sebagai berikut:

1. IKU Sangat Baik, dengan rentang nilai 80,01 - 100;
2. IKU Baik, dengan rentang nilai 60,01 - 80,00;
3. IKU Cukup Baik, dengan rentang nilai 40,01 - 60,00;

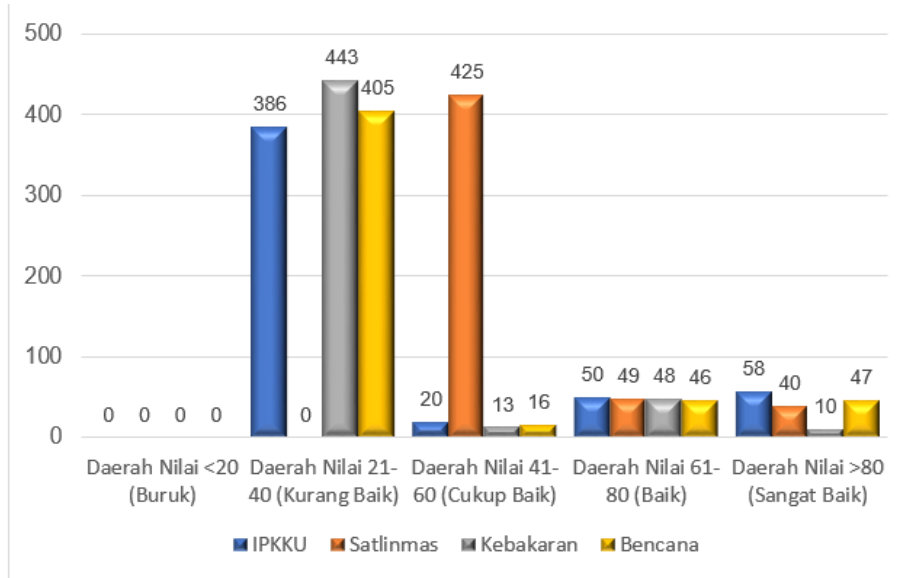
4. IKU Kurang Baik, dengan rentang nilai 20,01 - 40,00; dan
5. IKU Buruk, dengan rentang nilai 0,00 - 20,00.

Pada tahun 2020 dan 2021, pada IKU Jumlah Daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Kategori Baik memiliki target (*) atau dalam proses penyusunan dokumen Indeks. Maka dalam pemenuhannya, telah disusun dokumen IKU Jumlah Daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Kategori Baik yang terdiri 4 (empat) Indeks Komposit pendukungnya. Kemudian pada Tahun 2022 telah disusun Instrumen Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas yang ditetapkan dengan Kepmendagri Nomor 100.4.3-669 Tahun 2022.

Dalam memenuhi target IKU Tahun 2022 yaitu Jumlah Daerah dengan Jumlah Daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Kategori Baik sebanyak 50 Daerah, masing-masing IKP sebagai komposit pendukung ketercapaian IKU, telah didapatkan total daerah dengan hasil penilaian

yang telah dikategorikan sesuai hasil nilai komposit, namun terhadap capaian Jumlah Daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Kategori Baik difokuskan pada daerah yang memiliki nilai >60 (lebih dari 60), yaitu:

Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas



Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa penilaian Jumlah Daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Kategori Baik didapatkan berdasarkan kategorisasi dari komposit IKP, maka terhadap capaian daerah dengan nilai lebih

dari (>) 60 dilakukan mekanisme komposit ke dalam perhitungan IKU Jumlah Daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Kategori Baik, sebagai contoh perhitungan, yaitu:

Tabel Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas

Kab/Kota	Nilai Capaian IPKKU	Nilai Capaian Satlinmas	Nilai Capaian Kebakaran	Nilai Capaian Bencana	Akumulasi Nilai Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas	Kategori
	0,25	0,25	0,25	0,25		
Kota Salatiga	90,154	81,64	68	88,333	90,235	Kategori IKU Sangat Baik

Formula perhitungan yang digunakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 IPT &= (0,2 \times 88,33) + (0,25 \times 90,15) + (0,25 \times 81,64) + (0,25 \times 68,00) = 82,032 \\
 &= 82,032 + (0,1 \times 82,032) \\
 &= 90,235
 \end{aligned}$$

Selanjutnya, dari simulasi perhitungan sebagaimana di atas, maka dalam mekanisme komposit untuk memperoleh capaian target 50 Daerah dalam IKU Jumlah Daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Kategori Baik, telah dilakukan pengolahan data sehingga diperoleh 59 Daerah dari 514 Kabupaten/Kota dengan predikat Kategori "Sangat Baik" dan "Baik" dengan rincian daerah:

Tabel Jumlah Daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Kategori “Sangat Baik” dan “Baik”

No.	Kabupaten/Kota	Nilai IKU	Kategori
1	Kota Salatiga	90,235	IKU Sangat Baik
2	Kota Medan	82,763	IKU Sangat Baik
3	Kabupaten Pamekasan	80,416	IKU Sangat Baik
4	Kota Madiun	81,204	IKU Sangat Baik
5	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	84,998	IKU Sangat Baik
6	Kabupaten Madiun	75,643	IKU Baik
7	Kota Samarinda	78,049	IKU Baik
8	Kota Mataram	77,959	IKU Baik
9	Kota Tangerang Selatan	77,681	IKU Baik
10	Kabupaten Blitar	76,839	IKU Baik
11	Kabupaten Sumbawa Barat	75,993	IKU Baik
12	Kota Makassar	75,603	IKU Baik
13	Kota Palangka Raya	75,293	IKU Baik
14	Kabupaten Lombok Utara	74,371	IKU Baik
15	Kabupaten Probolinggo	74,321	IKU Baik
16	Kabupaten Sumenep	72,942	IKU Baik
17	Kabupaten Kendal	71,843	IKU Baik
18	Kabupaten Bekasi	71,292	IKU Baik
19	Kabupaten Grobogan	69,819	IKU Baik
20	Kabupaten Trenggalek	69,210	IKU Baik
21	Kabupaten Serang	68,876	IKU Baik
22	Kabupaten Tulungagung	73,552	IKU Baik
23	Kota Yogyakarta	68,337	IKU Baik
24	Kabupaten Kudus	68,217	IKU Baik
25	Kabupaten Lumajang	67,854	IKU Baik
26	Kabupaten Purworejo	67,434	IKU Baik
27	Kabupaten Kediri	67,255	IKU Baik
28	Kabupaten Magetan	66,759	IKU Baik
29	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	66,647	IKU Baik
30	Kabupaten Kutai Kartanegara	66,542	IKU Baik
31	Kabupaten Lamongan	66,214	IKU Baik
32	Kabupaten Kebumen	79,841	IKU Baik
33	Kabupaten Bantul	65,784	IKU Baik
34	Kabupaten Bondowoso	65,696	IKU Baik
35	Kota Lubuklinggau	64,581	IKU Baik
36	Kabupaten Banyuasin	64,575	IKU Baik

No.	Kabupaten/Kota	Nilai IKU	Kategori
37	Kabupaten Kotawaringin Timur	64,571	IKU Baik
38	Kota Surakarta	64,060	IKU Baik
39	Kabupaten Bone Bolango	76,456	IKU Baik
40	Kota Mojokerto	63,379	IKU Baik
41	Kabupaten Klungkung	63,081	IKU Baik
42	Kota Banjar	63,061	IKU Baik
43	Kabupaten Magelang	65,709	IKU Baik
44	Kabupaten Sumbawa	62,148	IKU Baik
45	Kabupaten Semarang	61,662	IKU Baik
46	Kabupaten Kepulauan Anambas	61,552	IKU Baik
47	Kabupaten Musi Banyuasin	61,408	IKU Baik
48	Kabupaten Cirebon	61,055	IKU Baik
49	Kota Gunungsitoli	61,018	IKU Baik
50	Kabupaten Karimun	60,918	IKU Baik
51	Kabupaten Pohuwato	60,721	IKU Baik
52	Kabupaten Lombok Barat	60,561	IKU Baik
53	Kabupaten Jembrana	60,284	IKU Baik
54	Kabupaten Tulang Bawang	60,224	IKU Baik
55	Kabupaten Siak	60,070	IKU Baik
56	Kota Solok	67,855	IKU Baik
57	Kota Kediri	68,054	IKU Baik
58	Kabupaten Batanghari	66,255	IKU Baik
59	Kabupaten Maros	61,744	IKU Baik

Berdasarkan Permendagri Nomor 67 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendagri 2020-2024, bahwa pada tahun 2020 dan 2021 telah ditetapkan target capaian Jumlah Daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Kategori Baik yaitu (*) atau proses penyusunan dokumen. Adapun penyusunan dokumen, yaitu proses pembentukan atau penyusunan dasar hukum, latar belakang, parameter dan definisi konseptual pada masing-masing indikator, serta metode perhitungan masing-masing Indikator komposit dari masing-masing IKP sebagai pendukung ketercapaian Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas yang terhimpun dalam dokumen konsep operasional indeks penyelenggaraan Trantibumlinmas.

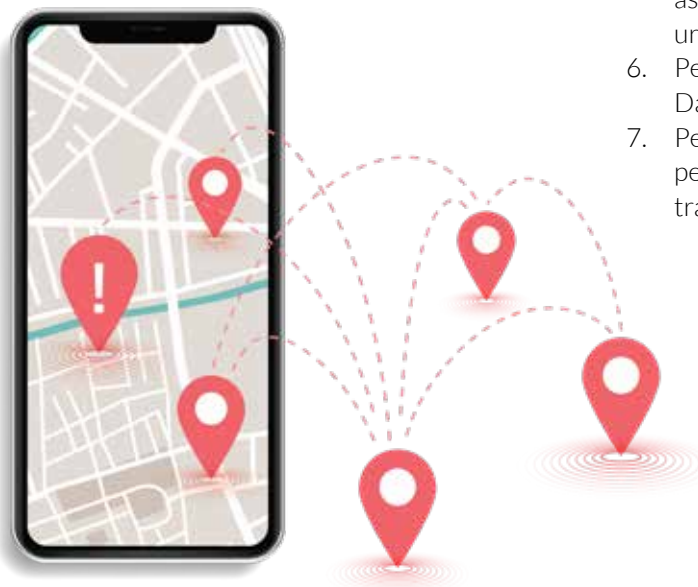
Selanjutnya, telah ditetapkan Kepmendagri Nomor 100.4.3-669 Tahun 2022 tentang Jumlah Daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Kategori Baik sebagai dasar hukum pelaksanaan pengukuran ke daerah yang dilaksanakan pada tahun 2022, maka sebagaimana target 50 Daerah yang telah ditetapkan pada tahun 2022 sebagai tahun pertama dilaksanakan pengukuran Jumlah Daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Kategori Baik, telah terpenuhi target 50 daerah dengan capaian 59 daerah atau tercapai sebesar 118% (5 Daerah dengan Kategori Sangat Baik dan 54 Daerah dengan Kategori Baik) atau 11,48% dari total 514 Kabupaten/Kota di Indonesia.

Dalam mendukung pemenuhan data Jumlah Daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Kategori Baik, terdapat beberapa media sistem informasi pemenuhan data dukung pada masing-masing sub urusan yang menjadi komposit IKU, yaitu:

1. Direktorat Polisi Pamong Praja dan Perlindungan Masyarakat, melalui:
 - a. Aplikasi Trantibumlinmas pada <https://trantibumlinmas.kemendagri.go.id/>;
 - b. Aplikasi Simlinmas pada <https://simlinmas.kemendagri.go.id/management/login>; dan
 - c. Aplikasi Simpolpp pada <https://satpolpp.kemendagri.go.id/>.
2. Direktorat Manajemen Penanggulangan Bencana dan Kebakaran, melalui:
 - a. Aplikasi Pagar SPM Bencana pada <https://pagarspmbencana.kemendagri.go.id/>; dan
 - b. Sebaran kuesioner pada setiap kegiatan sub urusan kebakaran yang melibatkan peserta daerah.

Beberapa kegiatan strategis dalam mendukung pemenuhan data Jumlah Daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Kategori Baik yang telah ditetapkan pada Rencana Kerja Ditjen Bina Adwil TA.2022, yaitu:

1. Asistensi pelaksanaan dan pemutakhiran data indeks penyelenggaraan trantibumlinmas sub urusan damkar;
2. Asistensi pelaksanaan dan pemutakhiran data indeks penyelenggaraan trantibumlinmas sub urusan bencana;
3. Asistensi pelaksanaan dan pemutakhiran data indeks penyelenggaraan trantibumlinmas sub urusan trantibum;
4. Asistensi pelaksanaan dan pemutakhiran data indeks penyelenggaraan manajemen satuan perlindungan masyarakat; dan
5. Konsolidasi Data Indeks Trantibumlinmas.

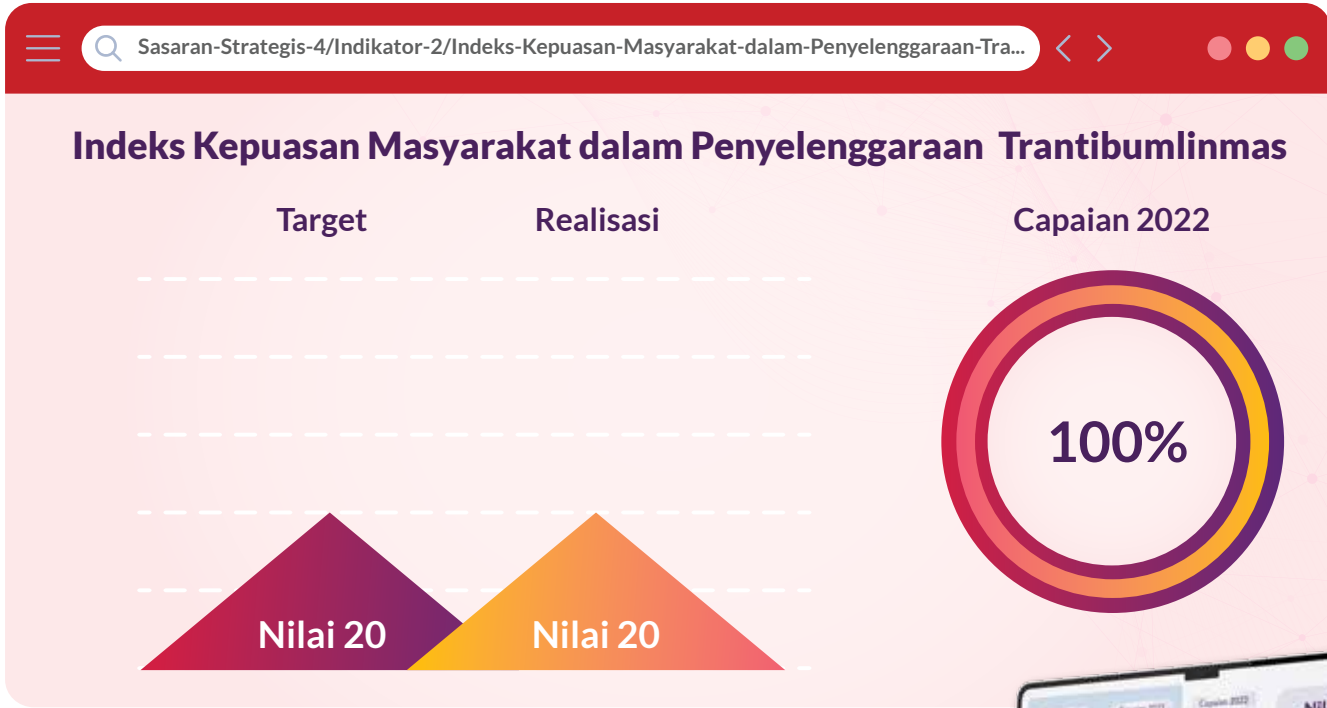


Adapun kegiatan penunjang sebagai alternatif dilakukan dengan mekanisme percepatan pemenuhan data capaian Jumlah Daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Kategori Baik, melalui:

1. Asistensi pelaksanaan dan pengukuran data indeks penyelenggaraan trantibumlinmas sub urusan Trantibum, penyelenggaraan manajemen satuan perlindungan masyarakat, Sub urusan Bencana, dan Sub urusan Kebakaran;
2. Konsolidasi data Indeks Trantibumlinmas;
3. Penyampaian Surat a.n Direktur Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan Nomor 341/7170/BAK tanggal 11 November 2022 hal Uji Coba/Simulasi Pengukuran Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas di Kabupaten/Kota seluruh Indonesia;
4. Penyebaran kuesioner dari masing-masing urusan; dan
5. Percepatan pemenuhan data melalui *contact center* panggilan via Whatsapp Telepon dan Pesan.

Pada tahun 2023, sebagai tahun lanjutan dilakukannya pengukuran Jumlah Daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas Kategori Baik, maka dilaksanakan kegiatan yang mendukung ketercapaian indeks melalui:

1. Peningkatan kapasitas pengintegrasian dan pengarusutamaan terkait Trantibumlinmas;
2. Penyusunan Standardisasi Sarana Prasarana Trantibumlinmas di Daerah melalui Petunjuk Teknis pelaksanaan Bantuan Pemerintah kepada Daerah;
3. Penyerahan Bantuan Sarana dan Prasarana Dalam Rangka Implementasi Mutu Pelayanan Dasar Urusan Trantibumlinmas;
4. Pemutakhiran data layanan pencegahan dan kesiapsiagaan urusan Trantibumlinmas;
5. Meningkatkan peran Kemendagri melalui asistensi dan supervisi pelaksanaan teknis urusan trantibumlinmas di daerah;
6. Pendampingan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam urusan trantibumlinmas; dan
7. Peningkatan layanan konsultasi dan fasilitasi pembentukan OPD yang membidangi urusan trantibumlinmas di daerah.

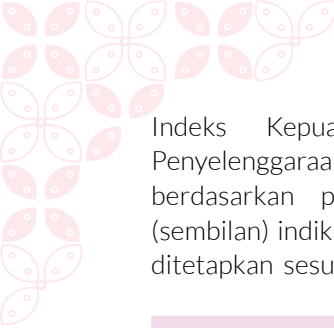


“ Penyelenggaraan Trantibumlinmas berkualitas, masyarakat menjadi puas ”

Berdasarkan Kepmendagri Nomor 100.4.3-670 Tahun 2022 tentang Indeks Kepuasan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat, Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan upaya yang dapat mengakomodasi harapan masyarakat dalam menilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintah daerah terhadap pelayanan urusan Trantibumlinmas dalam upaya perbaikan pelayanan ke depannya.

Adapun instrumen dalam menilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintah daerah terhadap pelaksanaan pelayanan urusan Trantibumlinmas, mengadopsi standar yang telah ditetapkan dalam Permenpan RB Nomor 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dalam Penyelenggaraan Trantibumlinmas dibagi menjadi lima pelayanan yaitu, pelayanan informasi bencana, pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana, pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana, pelayanan kebakaran, pelayanan ketenteraman dan ketertiban umum dan dinilai berdasarkan 9 (Sembilan) unsur pelayanan, yaitu:

1. Persyaratan, yaitu ketersediaan informasi mengenai persyaratan yang diperlukan dalam pelayanan;
2. Sistem, yaitu ketersediaan sistem melalui website layanan;
3. Mekanisme dan Prosedur, yaitu ketersediaan informasi terkait mekanisme/prosedur;
4. Waktu Penyelesaian, yaitu kecepatan waktu dalam pelaksanaan layanan;
5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan, yaitu ketersediaan informasi pada halaman situs website;
6. Kompetensi Pelaksana, yaitu kemampuan penyedia layanan dalam memberikan layanan;
7. Perilaku pelaksana, yaitu perilaku anggota penyedia layanan dalam memberikan layanan;
8. Penangan, penanganan, saran dan masukan, yaitu respon penyedia layanan terhadap pengaduan pengguna layanan; dan
9. Sarana dan Prasarana, yaitu ketersediaan sarana dan prasarana dalam penyediaan layanan.




Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dalam Penyelenggaraan Trantibumlinmas dihitung berdasarkan penilaian yang diperoleh pada 9 (sembilan) indikator kepuasan masyarakat yang telah ditetapkan sesuai Kepmendagri Nomor 100.4.3-670

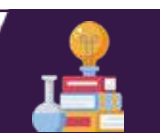
Tahun 2022 tentang Indeks Kepuasan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat, dengan kategorisasi mutu layanan sebagai berikut:

Nilai Persepsi	Nilai Interval SKM	Nilai Interval Konversi SKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
4	3,5324-4,00	88,31-100,00	A	SANGAT BAIK
3	3,0644-3,532	76,61-88,30	B	BAIK
2	2,60-3.064	65,00-76,60	C	KURANG BAIK
1	1.00-2,5996	25,00-64,99	D	TIDAK BAIK

Selanjutnya, setiap pertanyaan pada unsur survei IKM dan indikator IIPP diberi nilai yang sama dengan menggunakan pengukuran Skala *Likert*.

$$\text{Bobot nilai rata} = \text{rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{x} = N$$


Selanjutnya untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$SKM = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$


Berdasarkan Permendagri Nomor 67 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendagri 2020-2024 dan Kepmendagri Nomor 060-415 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Ditjen Bina Administrasi Kewilayahan Tahun 2020-2024, bahwa pada tahun 2020 dan 2021 telah ditetapkan target capaian Indeks Kepuasan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Trantibumlinmas yaitu (*) atau proses penyusunan dokumen. Adapun penyusunan dokumen, yaitu proses pembentukan atau penyusunan dasar hukum, latar belakang, parameter dan definisi konseptual yang terhimpun dalam Dokumen Konsep Operasional Indeks Kepuasan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Trantibumlinmas.

Selanjutnya, mengingat pada tahun 2022 adalah tahun pertama dilakukannya pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Trantibumlinmas, maka pada tahun ini dilakukan kepada daerah sampling. Teknik pengumpulan data dalam observasi di dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan instrumen kuesioner untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Adapun Pertanyaan-pertanyaan di dalam kuesioner diturunkan dari konsep dan indikator persepsi mengenai kepuasan masyarakat. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini bersifat *non-random* (tidak acak), dimana jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini dihitung dengan rumus *slovin* dan didapatkan sebanyak 200 sampel dengan

margin error atau tingkat kesalahan sebesar 7% dengan pertimbangan jika menggunakan *margin error* yang lebih kecil akan membutuhkan sampel yang lebih banyak sehingga dapat menjadi kendala pada proses survei karena membutuhkan waktu dan biaya yang lebih besar. Sampel dalam penelitian ini dilakukan di Kota Depok bersamaan dengan survei Indeks Trantibumlinmas Sub Urusan Ketenteraman dan Ketertiban Umum. Hal ini dilakukan karena penelitian ini menghendaki sampel yang proporsional dan mewakili 11 Kecamatan dan 63 Kelurahan yang ada di Kota Depok. Setiap kelurahan mendapatkan alokasi jumlah sampel berdasarkan rasio populasi penduduk di Kota Depok. Pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dari hasil survei tersebut diperoleh hasil nilai Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebesar 76.76 atau dapat disimpulkan bahwa kinerja unit pelayanan sudah termasuk ke dalam kategori “baik” dan telah memenuhi target yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja tahun 2022.

Adapun kegiatan strategis dalam mendukung pemenuhan data Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas yang telah ditetapkan pada Rencana Kerja Ditjen Bina Administrasi Kewilayahan TA.2022 dalam mendukung pemenuhan data yaitu Pengembangan sistem informasi penilaian Indeks penyelenggaraan Trantibumlinmas dan Indeks Kepuasan Masyarakat.



Sasaran 5 :

Meningkatnya kapasitas dan kualitas SDM aparatur pemerintahan dalam negeri

Meningkatnya kapasitas dan kualitas SDM aparatur pemerintahan dalam negeri mengukur sejauh mana implementasi jam pelajaran minimal yang harus diikuti oleh setiap ASN dapat terlaksana. Hal ini mengacu pada dasar hukum UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Peraturan Pemerintah No.12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan

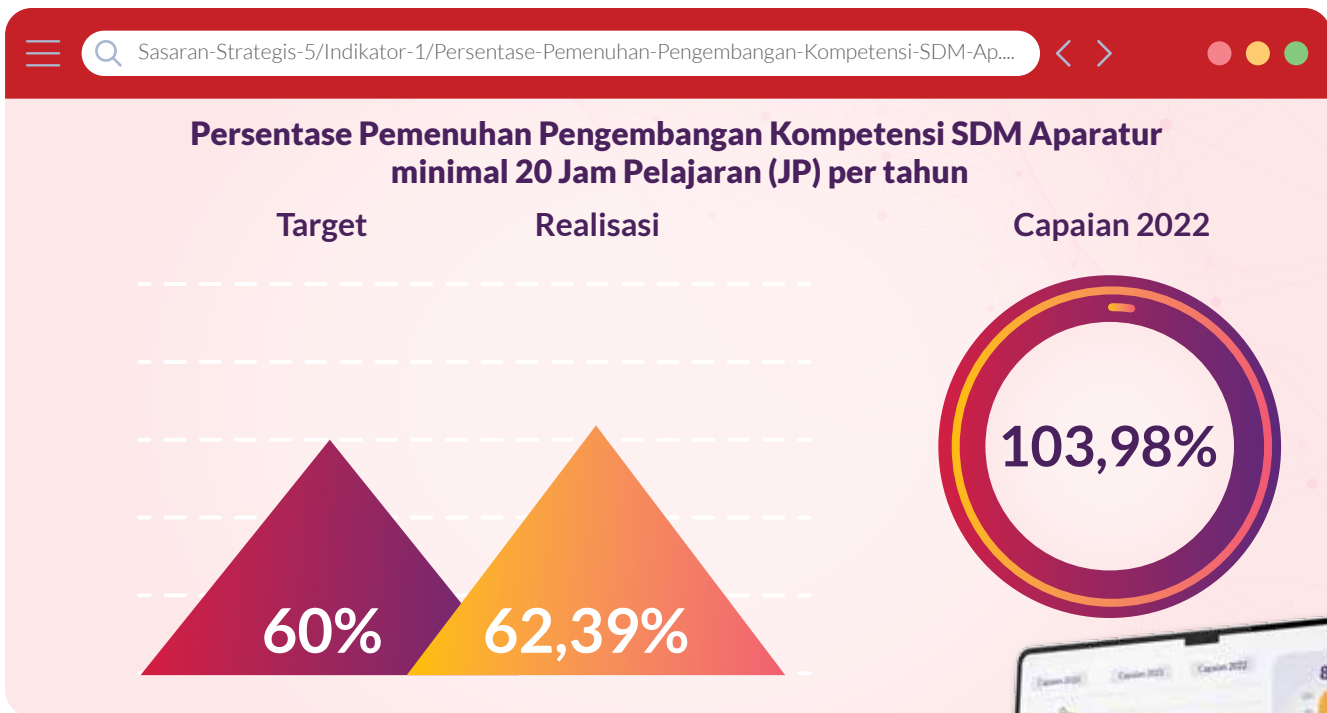
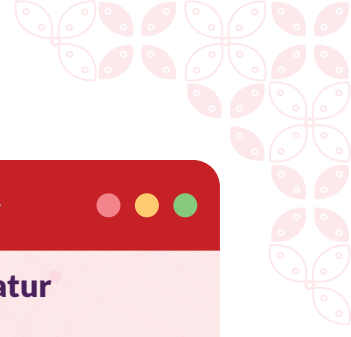
Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No.11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS terkait pemenuhan 20 JP/tahun bagi masing-masing ASN untuk melakukan pengembangan kompetensi pada lingkup Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.

Sasaran Strategis Meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM aparatur pemerintahan dalam negeri diukur berdasarkan capaian kinerja 4 indikator sasaran, sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas SDM Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri Tahun 2022

No.	Nama Indikator	Target	Realisasi	Kinerja
1	Persentase Pemenuhan Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur Minimal 20 JP dalam Setahun	60%	62,39%	103,98%
2	Tingkat Kapabilitas Auditor Kementerian Dalam Negeri	Level 3 (85%)	Level 3 (82,50%)	97,06%
3	Tingkat Kapasitas PPUPD secara Nasional	Level 3 (85%)	Level 3 (71,25%)	83,82%
4	Indeks Kepuasan Stakeholder terhadap Kinerja Alumni	Nilai 3,30	Nilai 3,68	111,5%





“ Kemendagri berperan aktif dalam Pengembangan kapasitas SDM melalui seluruh platform pembelajaran. ”




Persentase Pemenuhan Pengembangan Kompetensi SDMAparaturminimal20JamPelajaran(JP)pertahun merupakan indikator Kinerja Utama Kementerian Dalam Negeri yang diampu dan diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM). Pengembangan kompetensi yang diukur sebagaimana tertuang dalam dokumen perencanaan tahunan dengan mempedomani Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil dimana Pendidikan dan Pelatihan harus dilaksanakan setiap ASN minimal 20 Jam Pelajaran

dalam 1 tahun. Pengembangan kompetensi SDM aparatur dimaksud mencakup:

- a. Pendidikan dan pelatihan;
- b. Bimbingan teknis;
- c. Workshop; dan
- d. Seminar/webinar

Tata cara penghitungan indikator ini adalah persentase jumlah ASN Kemendagri yang mengikuti pengembangan kompetensi baik melalui jalur diklat, workshop, seminar, bimtek/webinar dibandingkan dengan jumlah ASN Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah yang menjadi sasaran/target dalam Renstra.

% Pemenuhan PK :
$$\frac{\text{Jumlah Alumni Pengembangan Kompetensi} + \text{Jumlah Alumni Sertifikasi dalam 1 tahun}}{\text{Jumlah Alumni Pengembangan Kompetensi} + \text{Jumlah Alumni Sertifikasi yang menjadi target sesuai dengan renstra 2020 - 2024}} \times 100\%$$



Penjelasan target Renstra 2020-2024 dengan rincian:

Total PK 5 Tahun = 702 angkatan * 30 orang= 21.060

Sertifikasi 5 Tahun = 14.320 orang

Latsar IPDN selama 5 Tahun = 10.000 orang

Jumlah total seluruh ASN yang ditargetkan dalam Renstra 2020-2024 sebanyak 45.380 orang, dengan capaian kinerja sesuai formula perhitungan ini sebesar 62,39% atau 103,98% dari target sebesar 60%. Pencapaian indikator tersebut didukung oleh beberapa kegiatan Pengembangan Kompetensi, sebagai berikut:

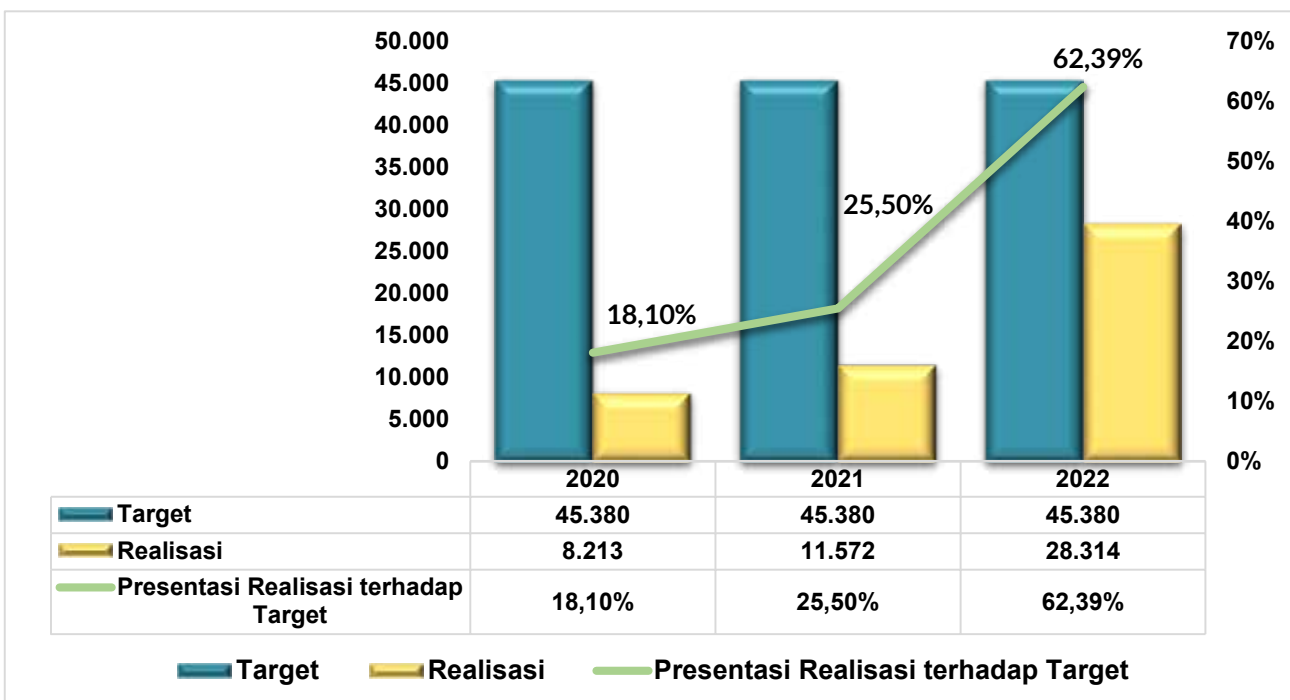
1. Kegiatan sertifikasi telah dilaksanakan pada 1048 peserta yang dilaksanakan mekanisme APBN-RM dan kontribusi PNPB dimana dari jumlah tersebut yang dinyatakan kompeten adalah sebanyak 930 orang. Kegiatan sertifikasi ini merupakan sertifikasi untuk Jabatan Aparatur Lingkup Kemendagri, Sertifikasi Jabatan Aparatur Pemerintah Daerah, Sertifikasi Kompetensi Aparatur Pol PP, Sertifikasi Aparatur PPUPD. Selain itu BPSDM juga melaksanakan sertifikasi melalui mekanisme Fasilitasi sebagai bentuk pembinaan terhadap kegiatan sertifikasi di daerah oleh LSP-PDN. Jumlah peserta sertifikasi melalui mekanisme fasilitasi adalah sebanyak 1472 orang dimana 1358 orang diantaranya dinyatakan kompeten dan tersertifikasi.
2. Kegiatan pengembangan kompetensi yang menjadi prioritas nasional SDM Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri di lingkungan Pemerintah Daerah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Periode 2020-2024, telah dilaksanakan seluruhnya dengan jumlah alumni sebanyak 2.450 orang Alumni. Kegiatan pengembangan atas prioritas nasional tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:
 - a. Workshop/Bimtek SPM Penyusunan Dokumen perencanaan dalam hal penerapan SPM pada bidang pendidikan, kesehatan, sosial, Trantibumlinmas, pekerjaan umum dan Perumahan Rakyat sebanyak 1320 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mendukung pelaksanaan SPM di daerah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
 - b. Diklat Manajemen Strategi Penyelenggaraan Pembangunan bagi Camat di Wilayah Perbatasan Antar Negara sebanyak 180 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka peningkatan kapasitas bagi Camat terutama bagi Camat di wilayah perbatasan;
 - c. Diklat Manajemen Strategi Pengembangan Inovasi Daerah Berbasis Sektor Unggulan Wilayah sebanyak 180 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mendukung implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah. Selain itu kegiatan ini juga dilaksanakan sebagai media bagi para ASN untuk dilatih lebih kritis mengidentifikasi permasalahan di daerah dan memberikan solusi inovasi atas permasalahan tersebut guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik;
 - d. Diklat Legal Drafting Bagi ASN Di Lingkungan Kemendagri dan Diklat Legal Drafting (Penyusunan Perda dan Perkada) Bagi Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri sebanyak 300 peserta. Kegiatan ini dilaksanakan untuk tujuan peningkatan kapasitas ASN dalam bidang legal drafting penyusunan peraturan guna meningkatkan kualitas output peraturan daerah, meningkatkan kemampuan analisis kebijakan bidang hukum dan mencegah terjadinya tumpang tindih peraturan antara satu dan lainnya yang bermuara terganggunya iklim investasi serta perlambatan pembangunan didaerah ; dan
 - e. Pengembangan Kompetensi Fungsional Pengawas Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Daerah sebanyak 337 orang. Kegiatan ini dilaksanakan guna peningkatan kapasitas pejabat fungsional PPUPD di lingkup Kemendagri dan Pemda guna meningkatkan akuntabilitas dan kualitas penyelenggaraan urusan pemerintahan di daerah baik secara anggaran maupun secara kinerja.

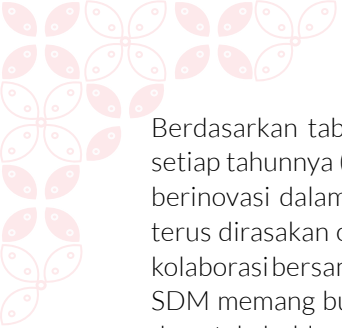




3. Pengembangan Kompetensi Jabatan fungsional meliputi pelaksanaan diklat Satpol PP dan Pemadam kebakaran sebanyak 610 orang. Pengembangan kompetensi ini mencakup diklat teknis yang mendukung peningkatan kapasitas pejabat fungsional di bidangnya dan diklat dasar.
4. Pendidikan dan Pelatihan Manajerial dengan sasaran pejabat pengawas, pejabat administrator, dan pejabat tinggi pratama sebanyak 1.221 orang alumni yang berasal dari pejabat lingkup Kemendagri dan Pemda.
5. Pengembangan Kompetensi Teknis Substantif lainnya baik itu berupa pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, workshop, seminar atau webinar yang dilaksanakan baik melalui pembelajaran klasikal, blended learning, dan Seminar/Webinar serta fasilitasi adalah sebanyak sebanyak 21.878 orang. Kegiatan diklat yang termasuk dalam kelompok ini merupakan kelompok diklat teknis substantif Kementerian Dalam Negeri yang mencakup substantif pemerintahan dalam negeri dalam bidang keuangan daerah, politik dan pemerintahan, administrasi kewilayahan, perencanaan dan pembangunan daerah, manajemen administrasi, standarisasi dan sertifikasi, serta lain sebagainya.

Tabel Perbandingan Capaian Kinerja 2020 s.d 2022





Berdasarkan table capaian diatas, Selama periode 3 tahun terakhir capaian indikator ini mengalami kenaikan setiap tahunnya (2020, 2021 dan 2022), Kementerian Dalam Negeri melalui BPSDM terus berupaya untuk terus berinovasi dalam hal teknologi dan metode pembelajaran sehingga kegiatan pengembangan kompetensi dapat terus dirasakan oleh seluruh tingkatan/jenjang ASN. Inisiasi inovasi tersebut terus dilakukan dengan melakukan kolaborasi bersama dengan pemerintah daerah dan Kementerian/Lembaga lainnya. Pekerjaan bidang pembangunan SDM memang bukan semata pekerjaan sektor tertentu namun merupakan kerja bersama antara seluruh sektor dan stakeholder baik penyedia layanan maupun pengguna layanan. Pengembangan kompetensi yang dilakukan secara bersama-sama dan massive akan memberikan dampak yang cukup besar dalam hal peningkatan kapasitas ASN yang bermula pada peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu juga dalam rangka mewujudkan ASN yang kompeten, dinamis, professional, dan mampu bersaing di kancah global dalam rangka mencapai Indonesia emas 2045.

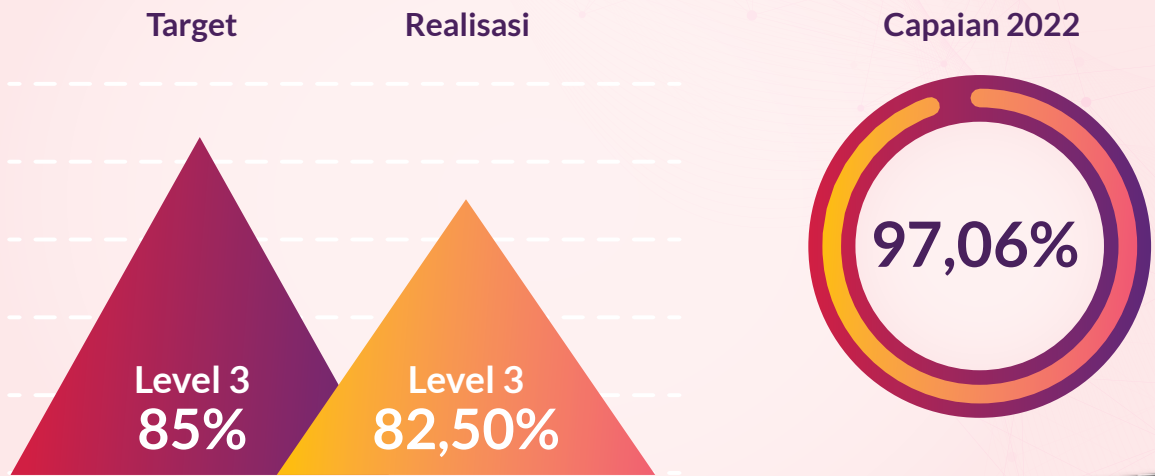
Dalam pencapaian indikator Persentase Pemenuhan Pengembangan Kompetensi ASN minimal 20 Jam Pelajaran (JP) per tahun tentunya banyak tantangan yang dihadapi seperti alokasi anggaran, kebijakan dan kualitas SDM itu sendiri. Namun demikian Kementerian Dalam Negeri terus berusaha bersinergi mengantisipasi permasalahan tersebut dengan pemanfaatan capital yang ada, baik itu melalui mekanisme kolaborasi dengan K/L/D, fasilitasi maupun melalui peran teknologi. Peran teknologi ini dikembangkan untuk mengantisipasi tuntutan pengembangan kompetensi yang tidak dapat dilakukan secara klasikal. Namun demikian saat ini pembelajaran jarak jauh masih menjadi pilihan utama untuk dilaksanakan BPSDM pada tahun 2022 baik melalui LMS, Webinar dan lain sebagainya.







Tingkat Kapabilitas Auditor Kementerian Dalam Negeri



“ Indikator Tingkat Kapabilitas Auditor Kementerian Dalam Negeri adalah merupakan gambaran dari peningkatan kuantitas dan kualitas Aparat Pengawas Intern, salah satunya adalah Pejabat Fungsional Auditor di lingkungan Kementerian Dalam Negeri. Indikator ini menggambarkan capaian atas pemenuhan jumlah auditor, peningkatan kapasitas dan penyediaan instrumen dalam pelaksanaan tugas pengawasan. Hasil dari capaian indikator ini menjadi tolak ukur dalam Pengendalian dan penjaminan kualitas atas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam kerangka kinerja maupun kepatuhan dalam pengelolaan belanja serta aspek manajemen



Untuk mencapai pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, peran Aparat Pengawas Intern (APIP) yang memiliki kapabilitas maksimal menjadi salah satu kunci. Pengendalian dan penjaminan kualitas atas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam kerangka kinerja maupun kepatuhan dalam pengelolaan belanja serta aspek manajemen menjadi tanggung jawab APIP.

Untuk mewujudkan seluruh hal tersebut, pada Tahun 2020, di dalam dokumen Rencana Strategis, Inspektorat Jenderal memiliki target Indikator Kinerja Utama (IKU) Menteri Dalam Negeri yaitu Tingkat Kapabilitas Auditor Kemendagri yang secara langsung diterjemahkan menjadi salah satu Indikator Kinerja Program (IKP) Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri. Tingkat Kapabilitas Auditor sebagaimana dimaksud diharapkan akan sejalan dengan peningkatan tingkat kapabilitas Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP).





Sampai dengan Tahun 2022, berbagai upaya untuk mencapai SDM APIP yang unggul dan profesional khususnya Pejabat Fungsional Auditor di lingkungan Kementerian Dalam Negeri terus dilakukan. Berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis, pada Tahun 2022, ditargetkan indikator Tingkat Kapasitas Auditor Kementerian Dalam Negeri adalah pada Level 3 atau sebesar 85%. Berdasarkan capaian kinerja yang dilakukan, Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri telah memenuhi indikator Level 3 sebagaimana dimaksud, namun demikian secara agregasi, angka capaiannya masih perlu ditingkatkan. Adapun uraian, yaitu:

1. Tingkat pemenuhan jumlah Auditor di lingkungan Kementerian Dalam Negeri, mencapai sebesar 95%.

Berdasarkan data kebutuhan jumlah Auditor di lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri, sampai saat ini total jumlah Auditor sebanyak 75 orang dengan rincian.

- a. Jenjang Ahli Utama sebanyak 1 orang;
- b. Jenjang Ahli Madya sebanyak 12 orang;
- c. Jenjang Ahli Muda sebanyak 33 orang; dan
- d. Jenjang Ahli Pertama sebanyak 29 orang.

Pemenuhan terhadap seluruh jenjang ahli pada Inspektorat Jenderal khususnya jenjang Ahli Utama dan Pertama masih terus harus ditingkatkan. Sementara itu, pada jenjang ahli madya dan muda telah sesuai dengan kebutuhan saat ini.

2. Tingkat pemenuhan jam pelatihan bagi Auditor Kemendagri, mencapai 95%.

Sampai dengan tahun 2022, telah terdapat total 15 jenis diklat yang diikuti oleh Auditor di lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri. Dengan total peserta sebanyak 207 orang.

Adapun khusus terhadap Auditor, sebanyak 6 diklat sertifikasi yang telah diikuti oleh sebanyak

72 orang. Adapun diklat dimaksud diantaranya:

- a. CRMO (Certified Risk Management Officer);
- b. CGAA (Certified Government Accounting Associate);
- c. QRMO (Qualified Risk Management Officer);
- d. QRMP (Qualified Risk Management Professional);
- e. Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa; dan
- f. Sertifikasi Maturitas SPIP.

3. Persentase modul-modul pengawasan bagi Auditor dengan capaian 90%.

Pada Tahun 2022, beberapa modul pengawasan yang telah diterbitkan sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan pengawasan oleh APIP di lingkungan Kemendagri diantaranya:

- a. Modul reviu RKBMN;
- b. Modul pengawasan keuangan desa;
- c. Modul Audit Investigatif;
- d. Modul pengawasan APBD; dan
- e. Modul pengawasan Dana Alokasi Khusus.

4. Persentase Auditor Kemendagri yang menjadi anggota organisasi profesi dengan capaian 50%.

Keterlibatan Auditor dalam organisasi profesi menjadi salah satu upaya peningkatan kompetensi dan kapasitas. Harapannya, dengan bergabungnya Auditor dalam organisasi profesi akan memberikan dampak terhadap pengetahuan, penerimaan informasi dan peningkatan kompetensi bagi pengembangan kualitas dan metode pelaksanaan tugas audit.

Sampai dengan saat ini, Sebagian besar Auditor di lingkungan Inspektorat Jenderal yang tergabung dalam organisasi profesi Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI) sebagai anggota. Namun demikian, Inspektorat Jenderal terus berupaya agar Auditor di lingkungan Kementerian Dalam Negeri jauh lebih aktif tergabung sebagai pengurus dalam Asosiasi dimaksud.



Berdasarkan data capaian Tahun 2022, dari target Tingkat Kapabilitas Auditor Kementerian Dalam Negeri dari target Level 3 (85%), telah tercapai pada Level 3 (82,50%) atau tercapai sebesar 90,06% dari target. Capaian ini jika dibandingkan dengan Tahun 2020 dan Tahun 2021 mengalami peningkatan. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan tahun 2021 diantaranya:

1. Pada tahun 2022, terdapat pengisian formasi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Auditor sebanyak 21 orang. Dengan penambahan tersebut, berpengaruh secara signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan jumlah Auditor di lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri.
2. Terdapat perubahan metodologi pelaksanaan diklat/pelatihan sertifikasi bagi APIP di lingkungan Inspektorat Jenderal khususnya Auditor, dimana mayoritas pelatihan/sertifikasi dilaksanakan secara online. Hal ini berpengaruh terhadap angka partisipasi dan formasi keikutsertaan peserta Auditor Itjen Kemendagri.
3. Pengalokasian anggaran untuk peningkatan kompetensi Auditor juga berdampak terhadap jumlah keikutsertaan Auditor Itjen Kementerian Dalam Negeri terhadap diklat substansi maupun sertifikasi.

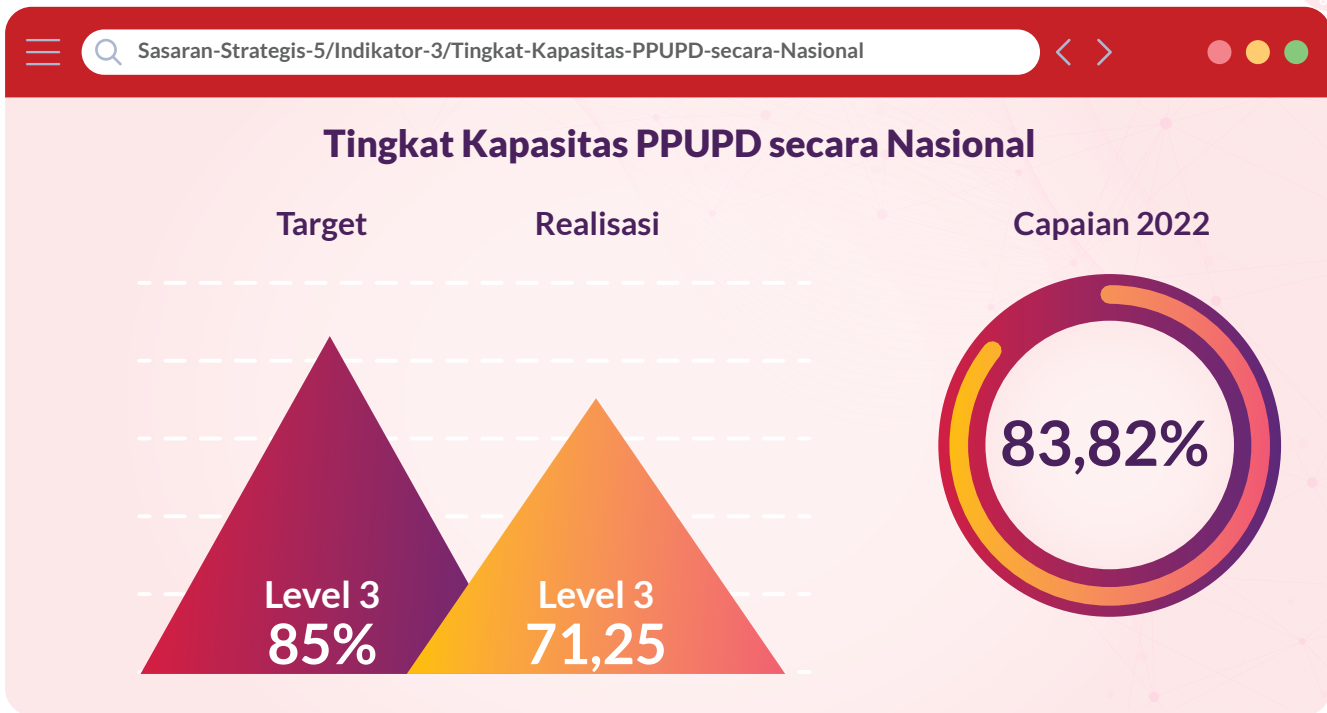
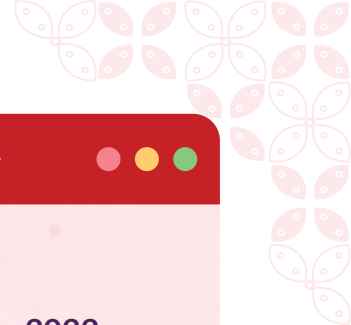
Disamping itu, terdapat beberapa hal yang menjadi kendala terhadap capaian kinerja tingkat kapabilitas Auditor Kementerian Dalam Negeri, yaitu masih belum optimalnya keikutsertaan Auditor Kementerian Dalam Negeri dalam organisasi profesi khususnya sebagai pengurus organisasi profesi. Hal ini dikarenakan keterbatasan informasi serta jam pengawasan yang diemban oleh Auditor cukup maksimal sepanjang tahun. Namun demikian, ke depan Inspektorat Jenderal terus berupaya untuk meningkatkan tingkat partisipasi Auditor Kementerian Dalam Negeri. Kerjasama dalam pengembangan profesi Auditor juga terus diupayakan bersama Asosiasi Auditor Intern Pemerintah (AAIPI) sebagai salah satu strategi untuk mencapai target dimaksud.

Adapun, upaya yang telah dilakukan Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri untuk meningkatkan capaian kinerja Tingkat Kapabilitas Auditor Kementerian Dalam Negeri, diantaranya:

1. Berkoordinasi dengan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Dalam Negeri untuk mengakomodir Pendidikan dan Pelatihan, Kursus, dan jenis pengembangan kapasitas lainnya khusus bagi Auditor di lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri ke dalam kurikulum pendidikan dan pelatihan.
2. Mengalokasikan kegiatan Pelatihan Kantor Sendiri (PKS) bagi Auditor di lingkungan Inspektorat Jenderal terhadap penguatan substansi pengawasan/audit yang menjadi fokus dan sasaran pengawasan setiap tahun.
3. Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk mendukung keikutsertaan Auditor dalam berbagai pelatihan sertifikasi dan pelatihan kompetensi dengan pihak eksternal.

Berdasarkan data capaian kinerja terhadap indikator Tingkat Kapabilitas Auditor Kementerian Dalam Negeri sebesar 97,06% dari target sebagaimana diuraikan, jika dianalisis dengan realisasi anggaran, dari total anggaran Layanan Manajemen SDM di lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp1,926,359,000,- telah terealisasi sebesar Rp1,919,796,032,- atau sebesar 99,66%. Hal ini menggambarkan alokasi anggaran yang tersedia pada Tahun Anggaran 2022 telah direalisasikan sesuai dengan target serta capaian kinerja yang dapat disimpulkan sejalan. Realisasi anggaran terhadap kegiatan pengelolaan SDM di lingkungan Inspektorat Jenderal secara mayoritas diarahkan untuk menunjang pengembangan kapasitas APIP di lingkungan Inspektorat Jenderal, khususnya Auditor.





“ Indikator Tingkat Kapasitas PPUPD secara Nasional adalah merupakan gambaran dari peningkatan kuantitas dan kualitas Aparat Pengawas Intern, salah satunya adalah Pejabat Fungsional Pengawas Urusan Pemerintahan di Daerah (PPUPD) di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan pemerintah daerah. Indikator ini menggambarkan capaian atas pemenuhan jumlah PPUPD secara nasional, peningkatan kapasitas dan penyediaan instrumen dalam pelaksanaan tugas pengawasan. Hasil dari capaian indikator ini menjadi tolok ukur dalam Pengendalian dan penjaminan kualitas atas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam kerangka pelaksanaan pengawasan atas capaian pelaksanaan urusan pemerintahan di daerah. ”



Sebagai bagian dari penguatan Pengawasan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, kementerian dalam negeri membentuk jabatan fungsional PPUPD sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 36 Tahun 2020 tentang Jabatan fungsional PPUPD. Sampai dengan saat ini terdapat 5.010 jabatan fungsional PPUP yang tersebar di Inspektorat Jenderal Kemendagri, Inspektorat Daerah Provinsi dan inspektorat Daerah Kabupaten/Kota. Pejabat fungsional pengawas urusan pemerintahan di daerah memiliki peran penting dalam memastikan bahwa pemerintah daerah telah melaksanakan tugas pelaksanaan urusan pemerintahan daerah dengan efisien, efektif, dan bertanggung jawab.

Pelaksanaan indikator Tingkat Kapasitas PPUPD secara nasional merupakan gambaran atas capaian pelaksanaan tugas Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri sebagai Instansi Pembina Jabatan Fungsional PPUPD secara nasional.

Untuk mewujudkan seluruh hal tersebut, pada Tahun 2020, di dalam dokumen Rencana Strategis, Inspektorat Jenderal memiliki target Indikator Kinerja Utama (IKU) Menteri Dalam Negeri yaitu Tingkat Kapasitas PPUPD secara Nasional yang secara langsung diterjemahkan menjadi salah satu Indikator Kinerja Program (IKP) Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri. Tingkat Kapasitas PPUPD secara nasional sebagaimana dimaksud diharapkan akan sejalan dengan peningkatan tingkat kapabilitas Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP).

Sampai dengan Tahun 2022, berbagai upaya untuk mencapai SDM APIP yang unggul dan professional khususnya Pejabat Fungsional PPUPD secara nasional terus dilakukan. Berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis, pada Tahun 2022, ditargetkan indikator Tingkat Kapasitas PPUPD secara Nasional adalah pada Level 3 atau sebesar 85%. Berdasarkan capaian kinerja yang dilakukan, Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri telah memenuhi indikator Level 3 sebagaimana dimaksud dengan angka capaian 71,25% dari target 85%, namun demikian secara agregasi, angka capaiannya masih perlu ditingkatkan. Adapun uraian, yaitu:

1. Tingkat pemenuhan jumlah PPUPD secara Nasional baru mencapai 20%.
Berdasarkan data kebutuhan jumlah PPUPD secara Nasional, sampai saat ini total jumlah PPUPD secara nasional sebanyak 5.010 orang dengan kebutuhan sebanyak 23.986 orang, dengan rincian sebagaimana terlampir.
2. Tingkat pemenuhan jam pelatihan bagi PPUPD, mencapai 90%.
Sepanjang tahun 2022, pemenuhan jam pelatihan bagi PPUPD secara nasional telah dilaksanakan secara berjenjang pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Dalam Negeri dan BPSDM daerah.
3. Persentase modul-modul pengawasan bagi PPUPD dengan capaian 80%.
Pada Tahun 2022, beberapa modul pengawasan yang telah diterbitkan sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan pengawasan oleh JFPPUPD di

lingkungan Kemendagri dan pemerintah daerah, diantaranya:

- a. Modul Pendidikan dan Pelatihan Penjurusan;
 - b. Modul Pendidikan dan Pelatihan Teknis Substansial;
 - c. Modul Pengawasan Urusan Wajib; dan
 - d. Modul Pengawasan Urusan Teknis.
4. Persentase PPUPD yang menjadi anggota organisasi profesi dengan capaian 90%.

Organisasi profesi adalah lembaga yang beranggotakan individu yang berprofesi dalam bidang yang sama. Organisasi profesi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mempromosikan dan mempertahankan standar profesi, serta membantu anggotanya dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas kerja. Organisasi profesi PPUPD saat ini adalah Asosiasi PPUPD atau (APPUPD) yang didirikan sebagai wadah bagi PPUPD dalam menjaga profesionalitas dan independensi dalam bekerja.

Keterlibatan PPUPD dalam organisasi profesi menjadi salah satu upaya peningkatan kompetensi dan kapasitas. Harapannya, dengan bergabungnya PPUPD dalam organisasi profesi akan memberikan dampak terhadap pengetahuan, penerimaan informasi dan peningkatan kompetensi bagi pengembangan kualitas dan metode pelaksanaan tugas audit.

Sampai dengan saat ini, seluruh PPUPD yang tergabung dalam organisasi profesi Asosiasi PPUPD (APPUPD) sebagai anggota. Namun demikian, keterlibatan aktif dalam kepengurusan belum sepenuhnya diikuti oleh seluruh PPUPD secara Nasional.



Berdasarkan data capaian Tahun 2022, dari target Tingkat Kapasitas PPUPD secara nasional dari target Level 3 (85%), telah tercapai pada Level 3 (71,25%) atau tercapai sebesar 83,82% dari target. Capaian ini jika dibandingkan dengan Tahun 2021 mengalami peningkatan. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian Tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya diantaranya:

1. Pada tahun 2022, terdapat pengisian formasi alih jabatan sehingga pemenuhan jumlah PPUPD di daerah semakin bertambah, meskipun sampai saat ini belum terlalu signifikan.
2. Terdapat perubahan metodologi pelaksanaan diklat/pelatihan sertifikasi bagi PPUPD di daerah, dimana mayoritas pelatihan/sertifikasi dilaksanakan secara online. Hal ini berpengaruh terhadap angka partisipasi dan formasi keikutsertaan peserta PPUPD secara nasional.
3. Pengalokasian anggaran untuk peningkatan kompetensi PPUPD di lingkungan pemerintah daerah juga berdampak terhadap jumlah keikutsertaan PPUPD terhadap diklat substansi maupun sertifikasi yang dilaksanakan sendiri atau yang dilaksanakan oleh pihak eksternal. Sepanjang Tahun 2022, rata-rata 82% pemerintah daerah, khususnya Inspektorat mengalokasikan anggaran untuk peningkatan kapasitas SDM.

Selain faktor pendukung keberhasilan di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi kendala terhadap capaian kinerja tingkat kapasitas PPUPD secara nasional, yaitu masih belum optimalnya pemenuhan jumlah pejabat fungsional PPUPD di daerah sesuai dengan kebutuhan. Hal ini disebabkan sampai saat ini, kebijakan pemenuhan jumlah SDM PPUPD di daerah hanya dimungkinkan melalui alih jabatan. Harapannya, ke depan pengisian jabatan fungsional PPUPD melalui jalur formasi CPNS maupun inpassing dapat dilakukan.

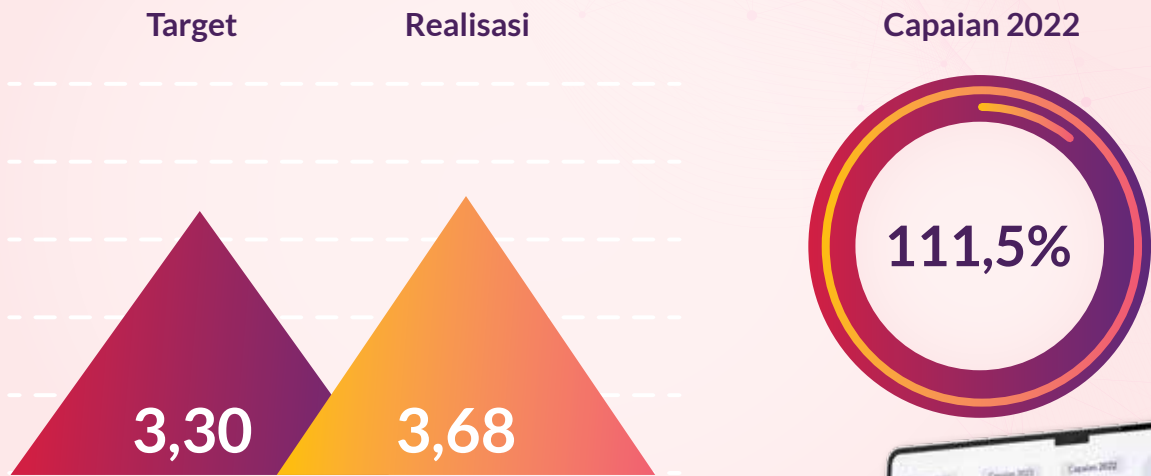
Adapun, upaya yang telah dilakukan Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri untuk meningkatkan capaian kinerja Tingkat Kapasitas PPUPD secara nasional, diantaranya:

1. Berkoordinasi dengan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Dalam Negeri dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia di lingkungan Pemerintah Daerah untuk mengakomodir Pendidikan dan Pelatihan, Kursus, dan jenis pengembangan kapasitas lainnya khusus bagi PPUPD di lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri dan Inspektorat Daerah ke dalam kurikulum pendidikan dan pelatihan.
2. Menerbitkan kebijakan berupa Surat Edaran Menteri Dalam Negeri kepada kepala daerah terkait penguatan pengawasan, dimana didalamnya mengatur prioritas penganggaran pengawasan pada inspektorat daerah yang salah satu unsur pembiayaannya adalah pengalokasian anggaran untuk pengembangan SDM khususnya pejabat fungsional PPUPD di daerah.
3. Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk mendukung tugas instansi pembina pada Inspektorat Jenderal dalam hal fasilitasi kebijakan, pengembangan profesi dan kebijakan lainnya terkait peningkatan kapasitas PPUPD secara nasional.

Berdasarkan data capaian kinerja terhadap indikator Tingkat Kapasitas PPUPD secara nasional sebesar 83,82% dari target sebagaimana diuraikan, jika dianalisis dengan realisasi anggaran, dari total anggaran Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional PUPD Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp130,332,000,- telah terealisasi sebesar Rp130,006,345 atau sebesar 99,75%. Hal ini menggambarkan alokasi anggaran yang tersedia pada Tahun Anggaran 2022 telah direalisasikan sesuai dengan target serta capaian kinerja yang dapat disimpulkan sejalan dan efektif.



Indeks Kepuasan Stakeholder terhadap Kinerja Alumni



“Tingkat kepuasan pengguna (pemerintah daerah) terhadap kinerja alumni IPDN tahun 2022 adalah 3,68 dengan kriteria “Sangat Baik””



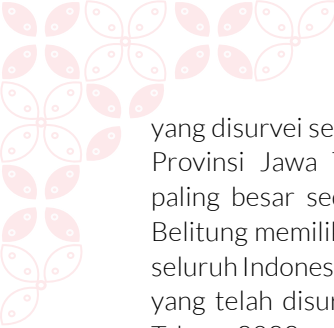
Pembinaan dan monitoring alumni dalam kerangka peningkatan terapan pendidikan dengan maksud memperoleh data dan informasi tentang perkembangan alumni berkenaan penempatan, pola karir, kualifikasi dan kompetensi serta kinerjanya dalam lingkungan kerja di daerah selain itu untuk memperoleh bahan informasi dan data bagi penyusunan kurikulum fleksibel pada jurusan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebijakan pemerintahan serta perkembangan masyarakat berupa materi pengajaran, pelatihan dan pengasuhan.

Penelitian Survei Kepuasan Stakeholders terhadap Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan ini bertujuan untuk: (1) Mengukur kinerja alumni IPDN; (2) Mengetahui harapan pengguna alumni terhadap lulusan IPDN; dan (3) Memetakan kriteria kompetensi lulusan berdasarkan tingkat kepentingan dari perspektif pengguna dan tingkat kinerja yang ditunjukkan alumni IPDN. Dalam penelitian ini, stakeholders adalah para pegawai yang menjadi atasan, bawahan, dan rekan kerja alumni IPDN, serta masyarakat yang dilayani alumni.

Survei kepuasan stakeholders terhadap Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan memiliki tujuan untuk mengukur kinerja Alumni Pendidikan Tinggi

Kepamongprajaan, mengetahui harapan pengguna terhadap Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan, memetakan kriteria kompetensi lulusan berdasarkan tingkat kepentingan dari perspektif pengguna dan tingkat kinerja yang ditunjukkan Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan serta mengetahui kepuasan pengguna terhadap kinerja Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan. Stakeholders dalam penelitian ini adalah para pegawai yang menjadi atasan, bawahan, dan rekan kerja Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan, serta masyarakat yang dilayani oleh Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada informasi tentang kinerja Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan selama tiga tahun terakhir yang telah bekerja aktif sebagai ASN yaitu lulusan pada tahun 2019, 2020, dan 2021.

Secara purposive telah ditetapkan 10 (sepuluh) Provinsi sebagai lokus survei Tahun 2022, yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Sumatera Barat, Bengkulu, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, NTB, dan Papua. Khusus untuk Provinsi Jawa timur dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pelaksanaan survei dilakukan secara langsung sedangkan 8 provinsi lainnya dilakukan secara online. Pemilihan 2 provinsi



yang disurvei secara langsung tersebut dengan alasan Provinsi Jawa Timur memiliki jumlah alumni yang paling besar sedangkan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki jumlah alumni yang paling sedikit di seluruh Indonesia. Sehingga akumulasi jumlah provinsi yang telah disurvei dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022 sejumlah 26 Provinsi, yaitu Provinsi Sulawesi Selatan, Bali, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tenggara, DKI Jakarta, Kalimantan Timur, Jawa Barat, Nusa Tenggara Barat, Gorontalo, Riau, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Timur, Maluku Utara, Lampung, Sumatera Utara, Jambi, DI Yogyakarta, Maluku, Jawa

Timur, Kepulauan Bangka Belitung, Sumatera Barat, Bengkulu, Sulawesi Utara, Kalimantan Barat, NTB, dan Papua.

Penelitian ini mengumpulkan data dari 500 responden dengan masing-masing provinsi 50 responden, yang kemudian diolah dengan teknik *Gap Analysis*, Teknik *Importance Performance Analysis*. GAP analysis bertujuan untuk mengidentifikasi gap antara harapan/kepentingan dan kenyataan/kinerja yang sesungguhnya dari Alumni Perguruan Tinggi Kepamongprajaan. Rumus GAP Analysis adalah:

Kesenjangan: (G_i) = Rata-rata *Performance* – Rata-rata *expected Performance*:

Importance Performance Analysis (IPA) dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Mencari Tingkat Kesesuaian, yaitu hasil perbandingan skor kinerja/pelaksanaan Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan (X) dengan skor kepentingan (kebutuhan) pemerintah daerah akan kompetensi lulusan IPDN (Y), dengan rumus:

$$Tki = \frac{Xi}{Yi} \times 100\%$$

(J. Supranto, 2006:242)

Dimana:

Tki = Tingkat Kesesuaian

Xi = Skor nilai Kinerja Alumni IPDN.

Yi = Skor Kepentingan Pelanggan (Pemda)

Kriteria penilaian tingkat kesesuaian adalah sebagai berikut:

- a. Jika tingkat kesesuaian > 100%, berarti kinerja alumni telah melebihi apa yang dianggap penting oleh pengguna (Pemda);
 - b. Jika tingkat kesesuaian = 100%, berarti kinerja alumni memenuhi apa yang dianggap penting oleh Pengguna Pemda;
 - c. Jika tingkat kesesuaian antara 80-100%, berarti kinerja alumni telah memuaskan pengguna namun masih terdapat ruang untuk perbaikan lagi.
2. Membuat Diagram Cartesius, merupakan suatu bangun yang dibagi atas empat bagian yang dibatasi oleh dua buah garis yang berpotongan tegak lurus pada Titik-titik (\bar{X} , \bar{Y}), dimana \bar{X} merupakan rata-rata dari skor kinerja alumni, dan \bar{Y} adalah rata-rata dari skor tingkat kepentingan (kebutuhan, harapan Pemda). Dalam Hal ini ada 50 atribut (soal dalam angket), jadi K= 50, menurut J Supranto (2006:242) rumus selanjutnya adalah:



$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^N \bar{X}_i}{K}$$

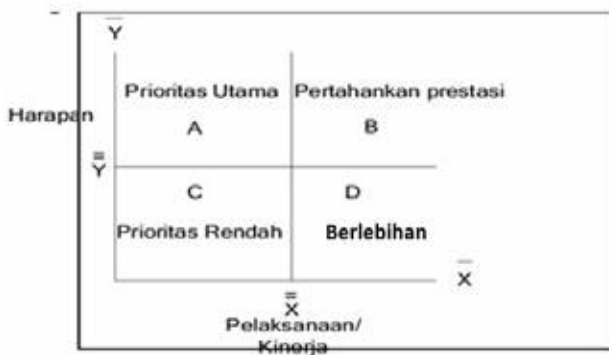
$$\bar{Y} = \frac{\sum_{i=1}^N \bar{Y}_i}{K}$$

Dimana:

K = Banyaknya atribut/faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan



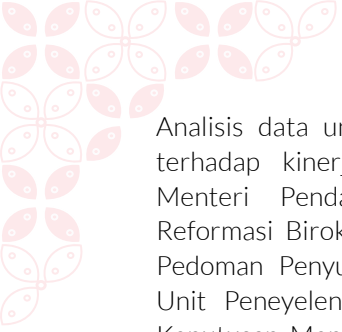
Diagram Cartesius dipergunakan untuk memetakan atribut-atribut kualitas alumni IPDN yang telah dianalisis, dalam penelitian ini telah ditentukan atribut atau faktor sebagai indikator yang telah dituangkan dalam bentuk angket. Selanjutnya sumbu mendatar (x) akan diisi oleh skor tingkat kinerja Alumni IPDN Sedangkan sumbu tegak (Y) akan diisi oleh tingkat kepentingan (kebutuhan, harapan), dengan gambar sebagai berikut:



Keterangan:

- A: Area yang menunjukkan Pelanggan tidak puas atas Kinerja lulusan IPDN. Diketahui dengan Penjelasan Sebagai berikut: unsur-unsur kriteria penentu kualitas lulusan IPDN yang diteliti dianggap sangat penting akan tetapi tingkat kinerja Alumni IPDN tidak baik. Sehingga dapat dikatakan kualitas kinerja alumni IPDN tidak sesuai dengan harapan pelanggan.
- B: Area ini Menunjukkan Pelanggan sangat puas atas Kinerja lulusan IPDN. Diketahui dengan Penjelasan Sebagai berikut: unsur-unsur kriteria penentu kualitas lulusan IPDN yang diteliti dianggap sangat penting dan tingkat kinerja Alumni IPDN dianggap sangat baik. Sehingga dapat dikatakan kinerja alumni IPDN sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan.
- C: Area ini menunjukkan pelanggan kurang puas atas kinerja alumni IPDN. Hal ini diketahui dengan penjelasan sebagai berikut: unsur-unsur kriteria penentu kinerja alumni IPDN yang diteliti dianggap kurang begitu penting oleh pelanggan dan juga kinerja alumni IPDN kurang baik. Sehingga dapat dikatakan kurang penting (kurang dibutuhkan) oleh pemerintah daerah dan dalam hal ini kurang memuaskan kinerja Alumni IPDN.
- D: Area ini menunjukkan bahwa unsur-unsur kriteria penentu kualitas alumni IPDN yang diteliti dianggap kurang begitu penting bagi pelanggan, akan tetapi kinerja alumni IPDN sangat baik. Sehingga dapat dikatakan kurang penting bagi pemerintah daerah tetapi kinerja alumni IPDN sangat memuaskan.





Analisis data untuk mengukur kepuasan *stakeholder* terhadap kinerja alumni diadopsi dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik dan Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No: KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang pedoman umum penyusunan indeks kepuasan layanan. Setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus:

$$\text{Bobot Nilai Tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{8} = 0,125$$

Untuk memperoleh nilai indeks kepuasan *stakeholder* terhadap kinerja Alumni digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKP} = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total Unsur yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKP yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks Kepuasan Stakeholder terhadap Kinerja Alumni} \times 25$$

Dimensi yang dinilai adalah *Quality of Work*, *Quantity of Work*, *Job Knowledge*, *Creativeness*, *Cooperation*, *Dependability*, *Initiative*, dan *Personal Quality* dengan 54 item pertanyaan kuesioner. Adapun sub unsur dari masing-masing dimensi di atas, sebagaimana dijelaskan dalam Tabel berikut ini.



Tabel Dimensi dan Sub Dimensi Yang Dinilai
Pada Survei Kepuasan *Stakeholders* Terhadap Kinerja Alumni IPDN Tahun 2022

No.	Dimensi	Sub Dimensi
1.	<i>Quality of Work</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. kemampuan pengetahuan 2. Akurasi dalam melaksanakan tugas 3. Ketelitian 4. Efektivitas dalam bekerja 5. Kemampuan perencanaan perorganisasian dan berorganisasi 6. Mampu bekerja dalam tekanan
2.	<i>Quantity of Work</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan melaksanakan tugas dalam periode tertentu dengan baik 2. Kemampuan menentukan target 3. Kemampuan dalam mencapai target
3.	<i>Job Knowledge</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan melaksanakan tugas 2. Kemampuan memahami tugas 3. Kemampuan bekerja sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku 4. Berpikir kritis 5. Penguasaan bahasa asing 6. Penguasaan Teknologi Informasi 7. Mampu menggunakan atribut keselamatan kerja 8. Mampu menginterpretasikan arahan pimpinan 9. Kemampuan mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan 10. Tingkat kesalahan rendah
4.	<i>Creativeness</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan gagasan 2. Memiliki inovasi keterbaharuan 3. Mampu menerima kritikan dan saran 4. Mampu melihat peluang
5.	<i>Cooperation</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima perbedaan 2. Mengutamakan tujuan kelompok atau organisasi 3. Memiliki keterampilan sosial 4. Bertanggung jawab 5. Mengarahkan tim untuk mencapai tujuan tugas 6. Kemampuan berkoordinasi
6.	<i>Dependability</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesetiaan 2. Menginspirasi 3. Memegang teguh prinsip 4. Berambisi dalam menjalankan tugas 5. Berani mengambil resiko



7. Initiative

1. Berani memulai
2. Keinginan untuk mengembangkan kompetensi
3. Kemandirian
4. Kemampuan manajemen diri
5. Kemampuan menyelesaikan masalah dan pekerjaan
6. Kemampuan menyampaikan pendapat

8. Personal Qualities

1. Jujur
2. Ramah
3. Rendah hati
4. Sopan dan santun dengan Pegawai lainnya
5. Hormat dengan seluruh pegawai lainnya
6. Percaya diri
7. Konsisten
8. Antusias
9. Fleksibel
10. Kepatuhan
11. Tekun
12. Dapat diandalkan
13. Displin
14. Keteladanan

Sumber: Gomes (2003:135)

Dari aspek kinerja Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden pada Provinsi Sumatera Barat, Bengkulu, Bangka Belitung, Jawa Timur,

Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, NTB, dan Papua, memberikan penilaian kinerja Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan, sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel Rekapitulasi Nilai Kinerja Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan Tahun 2022

No.	Atribut Kinerja	Nilai Rata-rata	Interpretasi
1	Quality of Work	3,6600	Sangat Baik
2	Quantity of Work	3,6167	Sangat Baik
3	Job Knowledge	3,6410	Sangat Baik
4	Creativeness	3,7200	Sangat Baik
5	Cooperation	3,7050	Sangat Baik
6	Dependability	3,6680	Sangat Baik
7	Initiative	3,7200	Sangat Baik
8	Personal Qualities	3,7293	Sangat Baik

Kriteria Skor: 1-1,75 (Kurang) | 1,76-2,5 (Cukup) | 2,51-3,25 (Baik) | 3,26-4 (Sangat Baik)

Sumber: Bagian Administrasi Keprajaan Dan Alumni

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden menilai kinerja Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan dari semua aspek sangat baik dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,6825 (sangat baik).

Dari aspek kepentingan/harapan pengguna Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan, berdasarkan hasil

penelitian diketahui bahwa responden pada Provinsi Sumatera Barat, Bengkulu, Bangka Belitung, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, NTB, dan Papua, memberikan penilaian kepentingan/harapan pengguna Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan, sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel Rekapitulasi Tingkat Kesesuaian Antara Nilai Kinerja Dan Nilai Harapan Pengguna Terhadap Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan Tahun 2022

No	Atribut Kinerja	Nilai Rata-rata	Interpretasi
1	Quality of Work	3,7903	Sangat Baik
2	Quantity of Work	3,7733	Sangat Baik
3	Job Knowledge	3,8036	Sangat Baik
4	Creativeness	3,7690	Sangat Baik
5	Cooperation	3,7837	Sangat Baik
6	Dependability	3,7820	Sangat Baik
7	Initiative	3,8093	Sangat Baik
8	Personal Qualities	3,8074	Sangat Baik

Kriteria Skor: 1-1,75 (Kurang) | 1,76-2,5 (Cukup) | 2,51-3,25 (Baik) | 3,26-4 (Sangat Baik)

Sumber: Laporan Akhir Survei Tingkat Kepuasan Stakeholder Terhadap Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan Tahun 2022, Bagian Administrasi Keprajaan Dan Alumni

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden menilai kepentingan/harapan pengguna Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan dari semua aspek sangat baik dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,7898 (sangat baik).

Berdasarkan rekapitulasi perhitungan nilai kinerja dan nilai harapan pengguna Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan, diperoleh GAP analysis secara keseluruhan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Rekapitulasi GAP Analysis Antara Nilai Kinerja dan Nilai Harapan Pengguna Terhadap Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan Tahun 2022

No.	Dimensi	Tingkat Kinerja	Tingkat Harapan	Gap (Tingkat Kinerja-Tingkat Harapan)	Interpretasi
1	Quality of Work	3,6600	3,7903	-0,1303	Kinerja alumni lebih rendah dari tingkat pentingnya atribut/dimensi
2	Quantity of Work	3,6167	3,7733	-0,1567	Kinerja alumni lebih rendah dari tingkat pentingnya atribut/dimensi
3	Job Knowledge	3,6410	3,8036	-0,1626	Kinerja alumni lebih rendah dari tingkat pentingnya atribut/dimensi
4	Creativeness	3,7200	3,7690	-0,0490	Kinerja alumni lebih rendah dari tingkat pentingnya atribut/dimensi
5	Cooperation	3,7050	3,7837	-0,0787	Kinerja alumni lebih rendah dari tingkat pentingnya atribut/dimensi
6	Dependability	3,6680	3,7820	-0,1140	Kinerja alumni lebih rendah dari tingkat pentingnya atribut/dimensi
7	Initiative	3,7200	3,8093	-0,0893	Kinerja alumni lebih rendah dari tingkat pentingnya atribut/dimensi
8	Personal Qualities	3,7293	3,8074	-0,0781	Kinerja alumni lebih rendah dari tingkat pentingnya atribut/dimensi

Dari tabel di atas dapat dilihat ke delapan atribut gap analysis masih bernilai negatif. *Gap* terbesar pada aspek *job knowledge* sedangkan *gap* terendahnya pada aspek *creativity*. Skor pada seluruh aspek ini mengartikan bahwa kinerja Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan masih lebih rendah dari tingkat pentingnya atribut/dimensi yaitu *quality of work, quantity*

of work, job knowledge, creativity, cooperation, dependability, initiative, personal qualities dari perspektif pengguna.

Penghitungan kepuasan *stakeholders* terhadap kinerja Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan, dengan hasil sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel Indeks Kepuasan Terhadap Kinerja Alumni IPDN Tahun 2022

No	Indikator Penilaian	Nilai Unsur Pelayanan		Bobot Rata-rata Penimbang	Nilai Indeks Kepuasan
1	Quality Work (X1)	3.66	A	0.125	0.4575
2	Quantity of Work (X2)	3.62	A	0.125	0.4521
3	Job Knowledge (X3)	3.64	A	0.125	0.4551
4	Creativeness (X4)	3.72	A	0.125	0.4650
5	Cooperation (X5)	3.71	A	0.125	0.4631
6	Dependability (X6)	3.67	A	0.125	0.4585
7	Initiative (X7)	3.72	A	0.125	0.4650
8	Personal Qualities (X8)	3.73	A	0.125	0.4662
Nilai Indeks Kepuasan					3.6825
Nilai IKP Setelah Dikonversi					92.06
Mutu Pelayanan					A
Kinerja Pelayanan					Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, maka nilai indeks kepuasan *stakeholders* terhadap kinerja Alumni Pendidikan Tinggi

Kepamongprajaan sebesar 3,68 dan setelah dikonversi bernilai 92 dengan mutu A serta kinerja "Sangat Baik".





Tabel Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kepuasan *Stakeholder* Tahun 2020 s.d 2022

Tahun	Target	Realisasi	Capaian
2022	3,3	3,68	111,5%
2021	3,2	3,48	108,75%
2020	3	3,72	124%

Berdasarkan Tabel Target, Realisasi dan Capaian Tahun 2020 s.d 2022 dapat diperoleh kesimpulan bahwa realisasi “Indeks kepuasan *Stakeholder* terhadap Kinerja Alumni” Tahun 2022 sebesar 3,68 dari target sebesar 3,3 dengan capaian kinerja sebesar 111,5%. Realisasi Tahun 2022 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2021 sebesar 0,2 dari 3,48 menjadi 3,68 sedangkan capaian kinerja juga mengalami peningkatan sebesar 2,75% dari 108,75% menjadi 111,5%.

Adapun Capaian Kinerja IPDN Tahun 2022 sebagai berikut:

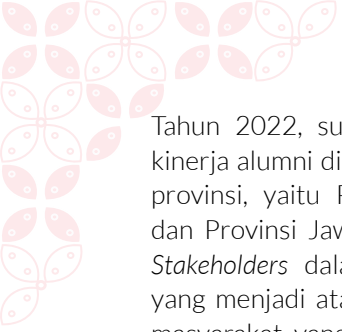
1. Pengguna alumni IPDN secara umum puas dengan kinerja alumni IPDN dikarenakan kinerja alumni IPDN pada kriteria *Quality Of Work, Quantity Of Work, Job Knowledge, Creativeness, Cooperation, Dependability, Initiative* dan *Personal Qualities* dan menilai bahwa aspek-aspek tersebut adalah bidang kompetensi yang sangat penting bagi pemerintah daerah.
2. IPDN sebagai Pusat Pengembangan Revolusi Mental. Presiden RI Bapak Ir. H. Joko Widodo telah mencanangkan IPDN sebagai pusat pengembangan revolusi mental di lingkungan Pemerintahan Dalam Negeri pada tanggal 15 Juni 2015. Kader Pelopor Revolusi Mental dan telah ditugaskan dengan distribusi: 15% di Kementerian/lembaga, 35% di

Daerah Perbatasan dan Pesisir, dan 50% disebar keseluruhan Pemerintah Daerah.

3. Kepercayaan dari Pemerintah Pusat kepada IPDN dalam mengelola rekrutmen calon praja yang dilaksanakan secara online. Proses seleksi calon praja melibatkan: Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemen PAN dan RB), Badan Kepegawaian Negara, Dinas Psikologi Angkatan Darat, Pusat Kesehatan TNI dan Markas TNI.

Adapun Pemanfaatan Sumber Daya atas Indeks Kepuasan *Stakeholder* Tahun 2022 sebagai berikut:

1. Capaian output sebesar 111,5% sedangkan serapan anggaran terserap 99,89%, artinya penggunaan anggaran sudah efisien, karena capaian output lebih besar dari pada serapan anggaran.
2. IPDN telah memiliki Ikatan Alumni IPDN sehingga pelaksanaan monitoring kinerja alumni dapat berjalan lebih optimal.
3. Survei dilaksanakan secara manual dan *online* yaitu datang langsung ke lokasi survei dengan menyebarkan kuesioner dan pelaksanaan melalui *online* melalui *google form*.



Tahun 2022, survei kepuasan *stakeholders* terhadap kinerja alumni dilaksanakan secara *purposive* di 2 (dua) provinsi, yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Provinsi Jawa Timur sebagai lokus survei. *Stakeholders* dalam survey ini adalah para pegawai yang menjadi atasan, bawahan, dan rekan kerja serta masyarakat yang di layanani oleh Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada informasi tentang kinerja Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan selama tiga tahun terakhir yang telah bekerja aktif sebagai ASN, yaitu lulusan Tahun 2019, 2020, dan 2021. Skor akhir tingkat kinerja Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan adalah 3,68. Pengguna secara umum puas dengan kinerja alumni IPDN, dikarenakan kinerja alumni IPDN pada kriteria *Quality of Work, Quantity of Work, Job Knowledge, Creativeness, Cooperation, Dependability, Initiative, dan Personal Quality* adalah sangat baik. Pengguna alumni IPDN secara umum menilai bahwa 8 (delapan) aspek tersebut merupakan bidang kompetensi yang sangat penting bagi pemerintah daerah.

Berdasarkan teknik *Importance Performance Analysis* yang telah dilakukan, dapat dipetakan kriteria kompetensi lulusan berdasarkan tingkat kepentingan dari perspektif pengguna dan tingkat kinerja yang ditunjukkan Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan. Dari 54 jenis kriteria yang dinilai, rekapitulasi dari dua provinsi telah memetakan 6 kriteria yang dianggap sangat penting akan tetapi tingkat kinerja belum sesuai dengan harapan. 37 kriteria menunjukkan kriteria tersebut dianggap sangat penting dan tingkat kinerja Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan dianggap sangat baik. sehingga dapat dikatakan kinerja Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna. Selanjutnya, 3 kriteria menunjukkan kriteria tersebut dianggap kurang begitu penting oleh pengguna, demikian juga kinerja Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan kurang. Terakhir, sejumlah 8 kriteria menunjukkan kriteria tersebut dianggap kurang begitu penting bagi pengguna lulusan namun kinerja alumni IPDN sangat baik. Nilai indeks kepuasan *stakeholders* terhadap kinerja Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan bernilai 3,66 nilai IKP setelah dikonversi 92 dengan mutu pelayanan A dan kinerja pelayanan Sangat Baik.





Sasaran 6 :

Meningkatnya harmonisasi kualitas produk hukum Pusat dan Daerah

Peraturan perundang-undangan merupakan bagian dari sistem hukum nasional yang sangat berperan dalam pembangunan hukum nasional untuk mewujudkan sistem hukum nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945) sesungguhnya lahir bersamaan dengan Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945. Adapun Arah kebijakan harmonisasi peraturan perundang-undangan di tingkat pusat tersebut menjadi arahan untuk melaksanakan harmonisasi Peraturan Perundang-undangan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang No.12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undang, yang menyatakan bahwa pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi Rancangan Undang-Undang yang berasal dari Presiden, Rancangan Peraturan Pemerintah, dan Rancangan Peraturan Presiden dikoordinasikan oleh Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum.

Urgensi pengharmonisasian peraturan perundang-undangan saat ini di Indonesia semakin lama menjadi semakin signifikan, ditengah-tengah situasi dan kondisi yang semakin kompleks antara lain dengan

pelaksanaan otonomi daerah dan pengaruh globalisasi. Dimana signifikansi yang paling mengemuka terhadap langkah-langkah harmonisasi peraturan perundang-undangan adalah untuk terciptanya kepastian dan jaminan hukum bagi siapapun yang berkepentingan.

Tanpa adanya harmonisasi peraturan perundang-undangan yang sedang disusun, akan memunculkan ketidakpastian hukum, ketidaktertiban dan rasa tidak dilindunginya masyarakat. Dalam perspektif demikian masalah kepastian hukum akan dirasakan sebagai kebutuhan yang hanya dapat terwujud melalui harmonisasi peraturan perundang-undangan.

Dalam perspektif demikian, langkah untuk menuju harmonisasi peraturan Perundang-Undang dapat dilakukan dalam dua langkah perumusan, yaitu (i) harmonisasi kebijakan formulasi (sistem pengaturan) dan (ii) harmonisasi materi (substansi). Untuk hal pertama menunjuk pada langkah perumusan harmonisasi sistem hukumnya, dan hal kedua menunjuk pada langkah perumusan harmonisasi norma-norma (materi hukum).

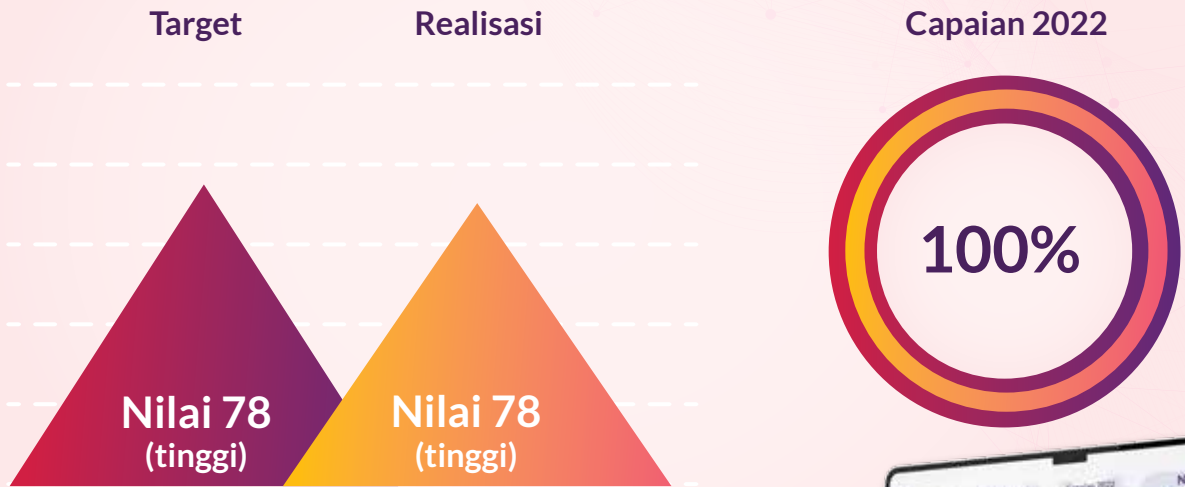
Sasaran Strategis Meningkatkan harmonisasi kualitas produk hukum pusat dan daerah diukur berdasarkan capaian kinerja indikator sasaran sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatkan Harmonisasi Kualitas Produk Hukum Pusat dan Daerah Tahun 2022

No.	Nama Indikator	Target	Realisasi	Kinerja
1	Indeks Kepatuhan Penyusunan Produk Hukum Daerah	Nilai 78 (tinggi)	Nilai 78 (tinggi)	100%



Indeks Kepatuhan Penyusunan Produk Hukum Daerah



“Nilai Indeks Kepatuhan Penyusunan Produk Hukum Daerah dapat mencerminkan kondisi Kebijakan Daerah yang mendukung Kebijakan Nasional dan Nilai Indeks Kepatuhan Penyusunan Produk Hukum Daerah dari 25 Provinsi memiliki Nilai rata-rata 78 (tinggi).”



Dalam rangka menjamin kepastian hukum di daerah bahwaprodukhukumdaerahtelahdibentukberdasarkan pada asas pembentukan dan asas materi muatan, maka perlu dilakukan pembinaan mulai dari perencanaan sampai dengan pengundangan peraturan perundang-undangan di daerah. Berkenaan dengan hal tersebut Kementerian Dalam Negeri melalui Direktorat Jenderal Otonomi Daerah sebagai korbinwas penyelenggaraan pemerintahan daerah terutama kebijakan daerah, telah menyusun Indeks Kepatuhan Daerah dalam Pembentukan Peraturan Daerah (IKD) yang bertujuan

untuk memastikan bahwa pembentukan peraturan daerah telah dilakukan sesuai dengan mekanisme pembentukan peraturan perundang-undangan sehingga diharapkan dapat mengurangi obesitas regulasi yang dapat mengakibatkan terhambatnya pembangunan di daerah.

Pelaksanaan IKD yang bertujuan untuk menjamin bahwa penyelenggara pemerintahan di daerah dalam pelaksanaan pembentukan peraturan daerah telah sesuai dengan mekanisme atau tahapan pembentukan kemudian ditindaklanjuti dengan ditetapkannya Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050 - 3848 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri Tahun 2020-2024 dan secara bertahap Direktorat Jenderal Otonomi Daerah juga telah menetapkan Surat Direktur Jenderal Otonomi Daerah Nomor 100.2.2.6/7980/OTDA tanggal 7 November 2022 Hal Pelaksanaan Penilaian Indeks Kepatuhan Daerah (IKD) Terhadap Pembentukan Peraturan Daerah yang Mendukung Peningkatan Investasi.



IKD sendiri terdiri atas susunan 5 (lima) Aspek, 13 (tiga belas) Variabel, dan 39 (tiga puluh sembilan) Indikator parametrik penilaian Indeks. Kelima Aspek tersebut merupakan susunan penyelenggaraan Peraturan Daerah yang didasarkan pada asas Pembentukan Peraturan Perundang-undangan berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan beserta perubahannya, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah beserta perubahannya dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah beserta perubahannya.

Berdasarkan hal tersebut, pada akhirnya penting bagi Direktorat Produk Hukum Daerah sebagai pembina penyelenggaraan pemerintahan daerah terutama pembinaan dalam kebijakan daerah untuk melakukan verifikasi terhadap data dukung, dalam rangka mengawal pelaksanaan penilaian Indeks Kepatuhan dalam Pembentukan Peraturan Daerah. Dengan terlaksananya kegiatan sebagaimana dimaksud, IKD diharapkan dapat menjadi salah satu tools pembinaan Kementerian Dalam Negeri kepada penyelenggara pemerintahan di daerah yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan.

Penghitungan IKD diimplementasikan dengan memanfaatkan layanan berbasis digital yakni Aplikasi e-Perda. Dengan memanfaatkan aplikasi tersebut, penyelenggara pemerintahan di daerah sebagai obyek penghitungan secara mudah dapat mengunggah

berbagai kebutuhan data dukung yang dibutuhkan. Data dukung sebagaimana dimaksud diperlukan dalam mengukur sejauh mana penyelenggara pemerintahan daerah patuh terhadap tahapan pembentukan peraturan perundang-undangan, khususnya peraturan daerah. Dalam melakukan penghitungan IKD sendiri dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, yakni dengan menggunakan alat ukur yang telah disusun dan dirancang berdasarkan asas tahapan pembentukan peraturan daerah itu sendiri. Adapun penjelasan dari masing-masing definisi operasional yang digunakan dalam penghitungan IKD antara lain sebagai berikut:

1. Angka Indeks adalah ukuran statistik yang biasanya digunakan untuk menyatakan perubahan-perubahan relatif (perbandingan) nilai suatu variabel tunggal atau nilai sekelompok variabel.
2. Angka perbandingan yang perubahan relatifnya dinyatakan dalam bentuk persentase (%) terhadap yang lain.
3. Konsep yang dapat memberikan penjelasan tentang perbandingan satu lokus dengan lokus lainnya:
 - a. Dalam membandingkan lokus, digunakan satu periode waktu tertentu sebagai dasar perbandingan yang disebut Tahun Berkenaan; dan
 - b. Dinyatakan dalam persentase (%), dalam penulisannya persentase tidak perlu ditulis lagi.

Selanjutnya, dalam merumuskan Indeks Kepatuhan Daerah terhadap Peraturan Daerah, dibagi menjadi 3 (tiga) struktur turunan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Aspek merupakan satuan terbesar dalam pengukuran Indeks yang terdiri dari setiap tahapan pembentukan peraturan daerah. Adapun rumus yang ditetapkan dalam penjumlahan Aspek yakni:

Rumus Pembobotan per Dimensi: **Aspek A + Aspek B + Aspek C + dst.....**



2. Variabel merupakan satuan turunan dalam Aspek yang terdiri dari masing-masing kepatuhan dari alur pembentukan peraturan perundang-undangan. Adapun rumus yang ditetapkan pada masing-masing aspek yakni:

Rumus Pembobotan per Aspek:
$$\frac{\text{Total Skor Indikator}}{\text{Total Bobot Aspek}} \times \text{Bobot dalam Indikator}$$



3. Indikator merupakan satuan terkecil dalam penghitungan IKD dan juga merupakan turunan dari setiap Aspek yang dinilai dalam IKD. Dalam aspek ini penghitungan diukur melalui kelengkapan dokumen yang telah diunggah melalui Aplikasi e-Perda.

Tabel Penghitungan Skala Peringkat Produk Hukum Daerah

NO.	SKALA INDEKS	DEFINISI
1.	0% - 20%	Sangat Rendah
2.	20% - 40%	Rendah
3.	40% - 60%	Sedang
4.	60% - 80%	Tinggi
5.	80% - 100%	Sangat Tinggi

Sasaran program adalah meningkatnya kinerja kepatuhan penyusunan produk hukum daerah dalam rangka mencapai tujuan otonomi daerah. Adapun indikator kinerja yakni, jumlah daerah yang memiliki indeks kepatuhan penyusunan produk hukum daerah tinggi (Nilai indeks :78).

Tabel Kinerja Kepatuhan Produk Hukum Daerah

			Kinerja Tahun 2022			
			Fisik			
3,1	Kinerja Kepatuhan Produk Hukum Daerah		Target Renstra	Target PK	Real	%
A	Satuan Kerja	Ditjen Otonomi Daerah				
	Sasaran Program 1.1	Meningkatnya Kinerja Kepatuhan Penyusunan Produk Hukum Daerah dalam rangka mencapai tujuan Otonomi Daerah				
Hasil	Indikator Kinerja 1.1	Jumlah daerah yang memiliki Indeks Kepatuhan Penyusunan Produk Hukum Daerah Tinggi (Nilai Indeks: 78)	25	23	23	100%
	Kegiatan 1	Provinsi yang memiliki Indeks Kepatuhan Tinggi dalam Penyusunan Produk Hukum Daerah	25	23	23	100%
	Unit Kerja	Direktorat Produk Hukum Daerah				

Berdasarkan hasil penghitungan diatas, Indeks Kepatuhan Daerah Terhadap Penyusunan Peraturan Daerah Tahun 2022 pada 25 Provinsi rata-rata sebesar 78% atau Nilai 78 dengan capaian 100%.





Sasaran 7 :

Meningkatnya tata kelola pemerintahan dalam negeri yang Adaptif, Profesional, Proaktif, dan Inovatif

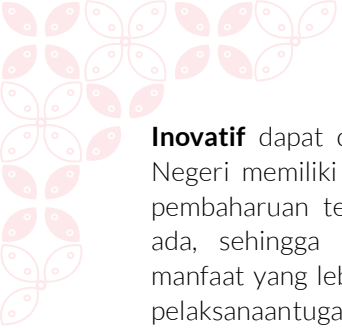
Definisi tata kelola pemerintahan atau lebih dikenal dengan *good governance*, secara pengertiannya adalah segala sesuatu yang terkait dengan tindakan atau tingkah laku yang bersifat mengarahkan, mengendalikan atau mempengaruhi urusan publik untuk mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kementerian Dalam Negeri tahun 2020-2024 memiliki Visi, Kementerian Dalam Negeri yang Adaptif, Profesional, Proaktif, dan Inovatif (APPI) dalam memperkuat penyelenggaraan pemerintahan dalam negeri, untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong.

Adaptif atau kematangan diri untuk menyesuaikan dalam setiap keadaan, dapat dimaknai bahwa Kementerian Dalam Negeri ke depan mampu memposisikan sebagai Kementerian yang dapat mengikuti setiap perubahan dan perkembangan lingkungan strategis, memiliki tingkat kepekaan yang cukup tinggi dan bersifat terbuka dalam menerima perubahan yang cepat. Oleh karenanya diharapkan Kementerian Dalam Negeri dalam menjalankan fungsi utamanya melakukan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah, mau mengerti

kebutuhan rakyatnya secara progresif, mampu melihat berbagai masalah dengan berbagai sudut pandang sehingga dapat menemukan penanganan yang lebih efektif dan mengena bagi rakyat.

Profesional, dapat dimaknai bahwa Kementerian Dalam Negeri mampu mengembangkan kapasitas dan kualitas aparatur pemerintahan dalam negeri untuk mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, cepat dan tepat dengan semangat Reformasi birokrasi, sesuai tugas dan fungsinya.

Proaktif atau dapat didefinisikan sebagai tindakan yang lebih aktif, dapat dimaknai bahwa Kementerian Dalam Negeri mampu bertindak lebih daripada sekedar mengambil inisiatif guna mewujudkan pencapaian Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah. Kementerian Dalam Negeri karena kedudukannya sebagai salah satu Kementerian kunci dan tidak dapat dihapuskan harus bersikap aktif melaksanakan tugas dan fungsinya secara tepat sasaran dan tepat langkah, tidak saja dalam situasi normal maupun dalam situasi kontigensi dalam membantu tugas-tugas Presiden di bidang penyelenggaraan pemerintahan dalam negeri.



Inovatif dapat dimaknai bahwa Kementerian Dalam Negeri memiliki kemampuan untuk melakukan suatu pembaharuan terhadap berbagai sumber daya yang ada, sehingga sumber daya tersebut mempunyai manfaat yang lebih tinggi untuk meningkatkan kinerja pelaksanaantugasdanfungsi. Inovasiyangdikembangkan juga diarahkan dalam kedudukan Kementerian Dalam Negeri selaku koordinator pembinaan dan pengawasan

penyelenggaraan pemerintah daerah, untuk meningkatkan kinerja pemerintahan dan pembangunan daerah serta pelayanan publik dan peningkatan daya saing daerah. Dengan inovatif juga mengharuskan Kementerian Dalam Negeri dapat lebih berkontribusi secara optimal dalam membangun dan mengembangkan sistem pemerintahan berbasis elektronik.

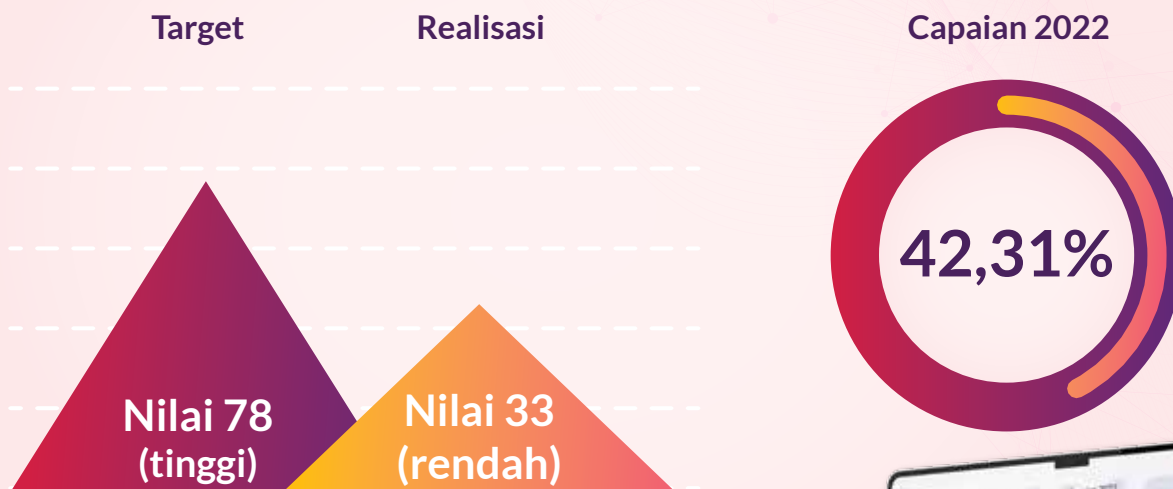
Sasaran Strategis Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Dalam Negeri yang Adaptif, Profesional, Proaktif, dan Inovatif Tahun 2022 berdasarkan capaian kinerja 10 indikator sasaran sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Dalam Negeri yang Adaptif, Profesional, Proaktif, dan Inovatif Tahun 2022

No.	Nama Indikator	Target	Realisasi	Kinerja
1	Indeks Kinerja Kepala Daerah dan DPRD Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Nilai 78 (Tinggi)	Nilai 33 (Rendah)	42,31%
2	Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Nilai 3,0 (Tinggi)	Nilai 2,31 (Rendah)	77%
3	Persentase Daerah yang Memenuhi Tahapan Penerapan SPM	70%	73,06%	104,37%
4	Indeks Sinkronisasi Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah	Nilai 60 (Sinkron)	Nilai 85,84 (Sangat Sinkron)	143,07%
5	Persentase Desa dengan Nilai Indeks Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Kategori Nilai "Baik"	45%	22,56%	50,13%
6	Rata-rata Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah	Nilai 36,5	Nilai 64,01	150%
7	Persentase Daerah yang Mempunyai Nilai Indeks Inovasi Tinggi	24%	74,56%	150%
8	Jumlah Kelembagaan Penelitian dan Pengembangan di Daerah dengan Kategori "Utama"	110 Daerah	4 Daerah	3,63%
9	Indeks Pengawasan Pemerintahan Daerah	Nilai 90 (Sangat Baik)	Nilai 84,44	93,82%
10	Indeks Kapasitas Inspektorat Daerah	Nilai 80 (B)	82,80 (B)	103,5%



Indeks Kinerja Kepala Daerah dan DPRD dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah



“ Capaian Indeks Kinerja Kepala Daerah dan DPRD dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah terealisasi dengan nilai 33 atau capaian 42,31 % dari target nilai 78 (tinggi).



Indikator Kinerja Indeks Kinerja Kepala Daerah dan DPRD Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, diperoleh dari Indeks Kemitraan Kepala Daerah dan DPRD. Penjelasan Indeks Kemitraan Kepala Daerah dan DPRD mencakup, yakni :

1. Kemitraan DPRD dan KDH dalam Legislasi ;
2. Kemitraan KDH dan DPRD dalam Pengawasan; dan
3. Kemitraan KDH dan DPRD dalam Anggaran.

Selanjutnya Indeks Kemitraan Kepala Daerah dan DPRD diukur dengan sejumlah pertanyaan untuk 3 Indikator tersebut diatas, dengan skala Likert 1 s.d 4 untuk setiap pertanyaan.

Contoh :

Selanjutnya Indeks Kemitraan Kepala Daerah dan DPRD diukur dengan sejumlah pertanyaan untuk 3 Indikator tersebut diatas, dengan skala Likert 1 s.d 4 untuk setiap pertanyaan.

Indikator Kemitraan DPRD dan Kepala Daerah dalam Legislasi.

Pertanyaan :

Adanya Surat Keputusan Ketua DPRD tentang Perencanaan Program Pembentukan Perda (Promperda) pada tahun berjalan.

SS : Sangat Sering

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

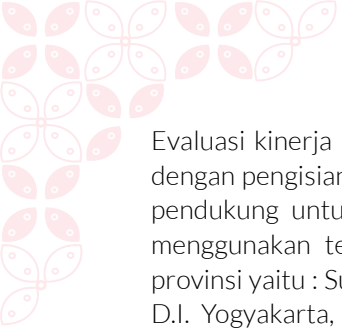
Adapun bobot untuk setiap jawaban sebagai berikut :

SS (Skor 3) : Sangat Sering

SR (Skor 2) : Sering

JR (Skor 1) : Jarang

TP (Skor 0) : Tidak Pernah



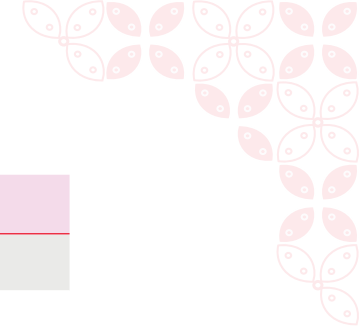
Evaluasi kinerja Kepala Daerah dan DPRD dilakukan dengan pengisian instrumen dan bukti/eviden sebagai pendukung untuk dinilai. Pengukuran instrumen ini menggunakan teknik sampling yang melibatkan 10 provinsi yaitu : Sumatera Barat, Lampung, Jawa Barat, D.I. Yogyakarta, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, serta 55 kabupaten/kota yaitu Kabupaten Kampar, Kabupaten Bener Meriah, Kabupaten Langkat, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Mesuji, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Kabupaten Bengkulu Tengah, Kota Tebing Tinggi, Kota Pekanbaru, Kabupaten Jepara, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Pacitan, Kabupaten Tangerang Selatan, Kabupaten Brebes, Kabupaten Pati, Kota Bekasi, Kota Yogyakarta, Kota Tasikmalaya, Kabupaten Barito Selatan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Balangan, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Bulungan, Kabupaten Nunukan, Kabupaten

Paser, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Sintang, Kota Pontianak, Kabupaten Banggai Kepulauan, Kabupaten Buol, Kabupaten Buton, Kabupaten Buton Selatan, Kabupaten Muna Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow, Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kabupaten Barru, Kabupaten Polewali Mandar, Kabupaten Kolaka Utara, Kabupaten Boalemo, Kota Kendari, Kabupaten Intan Jaya, Kabupaten Maluku Tengah, Kabupaten Buleleng, Kabupaten Sumba Barat Daya, Kabupaten Flores Timur, Kabupaten Lembata, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Halmahera Tengah, Kabupaten Ende, Kabupaten Sabu Raijua, Kabupaten Jayawijaya, Kabupaten Maluku Tenggara dan Kota Jayapura.

Berdasarkan data yang diperoleh, dilakukan pengukuran hasil instrumen dengan hasil sebagai berikut:

Tabel hasil Indeks Kemitraan Kepala Daerah dan DPRD

NO	PROVINSI/KAB/KOTA	HASIL INDEKS
1	Provinsi Maluku	13,8
2	Provinsi D.I. Yogyakarta	34
3	Kabupaten Kutai Kartanegara	50,7
4	Kabupaten Ende	55,5
5	Kabupaten Kulon Progo	78,3
6	Kabupaten Kepulauan Sangihe	10,5
7	Kabupaten Banggai Kepulauan	40,7
8	Kabupaten Brebes	78,2
9	Kabupaten Badung	46,7
10	Kabupaten Maluku Tengah	17,7
11	Kabupaten Lombok Timur	49,8
12	Kota Tasikmalaya	76,0
13	Kabupaten Sarolangun	11,5
14	Kabupaten Tabanan	75,5
15	Kota Tangerang Selatan	43,1
16	Kabupaten Sabu Raijua	66,5
17	Provinsi Gorontalo	18,4
18	Kabupaten Buton Selatan	65,7
19	Kota Yogyakarta	72,9
20	Kabupaten Maluku Tenggara	33,9



NO	PROVINSI/KAB/KOTA	HASIL INDEKS
21	Kabupaten Balangan	53,9
22	Kabupaten Pacitan	76,7
23	Kabupaten Buleleng	51,1
24	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	28,3
25	Kabupaten Barito Selatan	50,5
26	Kabupaten Pati	78,2
27	Kota Jayapura	62,1
28	Kabupaten Boalemo	48,6
29	Provinsi Jawa Barat	76,0
30	Kabupaten Bengkulu Tengah	45,6
31	Provinsi Maluku Utara	17,5
32	Kota Kendari	74,9
33	Kabupaten Bekasi	66,3
34	Kabupaten Jepar	78,1
35	Kabupaten Kolaka Utara	39,1
36	Kabupaten Pulang Pisau	76,4
37	Kabupaten Bulungan	49,4
38	Kota Bekasi	78,1
39	Kabupaten Bener Meriah	32,3
40	Kota Mataram	15,9
41	Kabupaten Tebo	78,3
42	Provinsi Sulawesi Barat	41,7
43	Kabupaten Polewali Mandar	21,0
44	Kabupaten Sintang	32,2
45	Kabupaten Flores Timur	78,3
46	Kota Pontianak	21,4
47	Kabupaten Buol	13,8
48	Kabupaten Bolaang Mongondow	52,4
49	Kabupaten Buton	36,4
50	Kabupaten Muna Barat	11,1
51	Kabupaten Lembata	43,7



Selanjutnya untuk menentukan nilai hasil skor digunakan skala indeks sebagai berikut:

Tabel Penghitungan Skala Indeks

NO.	SKALA INDEKS (SKOR)	KATEGORI
1.	0 ≥ - ≤ 20	Sangat Rendah
2.	20 ≥ - ≤ 40	Rendah
3.	40 ≥ - ≤ 60	Sedang
4.	60 ≥ - ≤ 80	Tinggi
5.	80 ≥ - ≤ 100	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penghitungan nilai Indeks Kemitraan Kepala Daerah dan DPRD yakni Jumlah skor instrumen daerah/ Jumlah target daerah yaitu 2508,3/75 (Target Rencana Strategis tahun 2022 adalah 75 daerah) yang menghasilkan nilai indeks 33. Dengan demikian capaian kinerja Indeks Kemitraan Kepala Daerah dan DPRD adalah $33/78 \times 100\% = 42,31\%$.

Kemudian penjelasan terkait Manual Indikator Indeks Kinerja DPRD:

Dalam konteks otonomi daerah, peran dan fungsi DPRD menjadi krusial dengan fungsi pengawasan yang menjad iwewenang DPRD sebagai mitra Kepala Daerah. Otonomi daerah yang memberikan kewenangan dalam kerangka desentralisasi kepada Kepala Daerah membutuhkan peran DPRD agar prinsip check and balance dapat berjalan dengan maksimal. DPRD dalam pelaksanaannya fungsi check and balance perlu mempunyai kapasitas dan kompetensi sesuai dengan konteks permasalahan. Memang pasca orde baru, pemilu relatif berlangsung aspiratif, bebas dan demokratis yang dapat ditinjau pada pemilu tahun-tahun berikutnya. Hasil yang dicapai dari Pemilu tahun 2004 tidak hanya memperlihatkan terjadinya perubahan konstelasi dan peta politik baik tingkat nasional maupun tingkat lokal, menunjukkan tingginya ekspektasi publik terhadap kinerja lembaga perwakilan masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pengukuran lembaga DPRD untuk menstimulasi peningkatan kapasitas lembaga DPRD sehingga dapat berkinerja lebih baik.

“Indeks Kinerja DPRD” mencakup indikator penilaian, yakni:

1. Indikator fungsi DPRD terkait Pembentukan Perda;
2. Indikator fungsi DPRD terkait Pembentukan Anggaran;
3. Indikator fungsi DPRD terkait Pengawasan;
4. Indikator fungsi DPRD terkait Alat Kelengkapan

5. Indikator Rencana Kerja DPRD;
6. Indikator Persidangan dan Rapat DPRD;
7. Indikator Pengambilan Keputusan DPRD;
8. Indikator Fraksi;
9. Indikator Kode Etik;
10. Indikator Pelayanan Atas Pengaduan dan Aspirasi masyarakat; dan
11. Indikator Peningkatan Kapasitas DPRD.

Selanjutnya Indeks Kinerja DPRD diukur dengan sejumlah pertanyaan untuk 11 Indikator tersebut diatas, dengan skala Likert 1 s.d 5 untuk setiap pertanyaan.

Contoh :

Indikator fungsi DPRD terkait Pembentukan Perda.

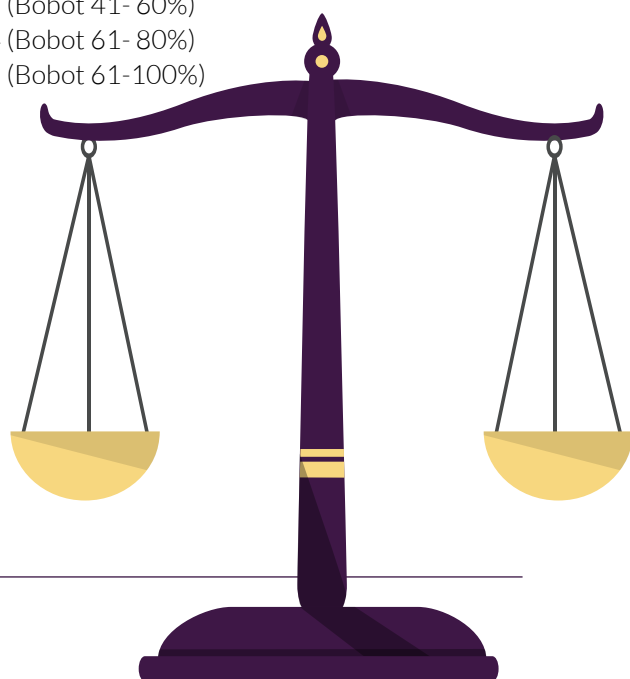
Pertanyaan :

Ketepatan waktu dalam perumusan dan penetapan kebijakan daerah oleh DPRD Bersama Kepala Daerah.

- A. Tidak Pernah
- B. Jarang
- C. Kadang-Kadang
- D. Sering
- E. Selalu

Adapun bobot setiap jawaban sebagai berikut :

- A Skala 1 (Bobot 0 - 20%)
- B Skala 2 (Bobot 21- 40%)
- C Skala 3 (Bobot 41- 60%)
- D Skala 4 (Bobot 61- 80%)
- E Skala 5 (Bobot 61-100%)





Selanjutnya pilihan jawaban (A) s.d (E) akan mendapat skala 1 s.d 5 dengan bobot 0 s.d 100%, hasil perhitungan indeks kinerja DPRD akan menentukan nilai indeks kinerja DPRD, dengan hasil sebagaimana tabel berikut:

Tabel Penghitungan Skala Indeks

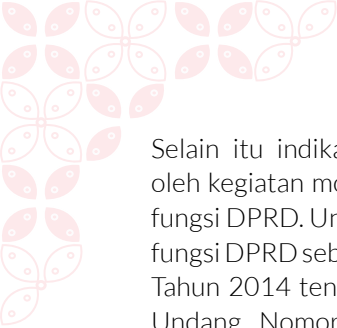
NO	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	SKOR INDIKATOR										
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI
1	SUMATERA UTARA	3,9	4,8	4,9	4,6	5,0	4,5	4,0	1,0	5,0	5,0	4,3
2	SUMATERA BARAT	3,9	4,8	4,9	4,6	5,0	4,5	4,0	1,0	5,0	5,0	4,3
3	NUSA TENGGARA BARAT	3,4	4,8	3,5	4,4	4,0	4,6	3,5	3,0	5,0	4,3	3,7
4	JAWA TENGAH	4,1	4,8	4,3	4,1	4,0	4,7	3,5	3,0	5,0	3,7	4,3
5	KALIMANTAN TIMUR	3,5	4,9	4,9	4,2	4,4	4,5	5,0	4,0	5,0	4,7	3,0
6	KALIMANTAN SELATAN	4,1	4,8	4,6	4,5	5,0	4,5	4,5	5,0	5,0	5,0	4,7
7	SULAWESI SELATAN	4,0	5,0	4,3	4,5	4,2	4,6	4,5	2,0	5,0	5,0	4,7
8	BALI	3,4	5,0	4,8	4,6	4,1	1,8	5,0	3,0	5,0	5,0	2,3
9	PAPUA	3,6	4,1	3,0	3,2	2,2	3,0	3,0	3,0	5,0	3,0	0,0
RATA-RATA SKOR		3,8	4,8	4,3	4,3	4,2	4,1	4,1	2,8	5,0	4,5	3,5
RATA-RATA PRESENTASE		76%	96%	87%	86%	84%	81%	82%	56%	100%	90%	70%
RATA-RATA SKALA NILAI		BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK

Kemudian terkait Indikator Jumlah Fasilitas dan Pembinaan Pemerintah Daerah, yakni : Penyelesaian permasalahan kepala daerah dan DPRD dalam penyelenggaraan pemerintah daerah, peningkatan kinerja kemitraan kepala daerah dan DPRD dan fasilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah di Provinsi Papua.

Kinerja unsur penyelenggara pemerintahan daerah, dilaksanakan melalui sasaran program yakni : meningkatnya kinerja unsur penyelenggara pemerintahan daerah dengan indikator kinerja adalah "Jumlah Daerah yang Memiliki Indeks Kinerja Kepala Daerah dan DPRD dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tinggi (Nilai Indeks : 78)", sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel Jumlah Daerah yang Memiliki Indeks Kinerja Kepala Daerah dan DPRD Tinggi

3,2		Kinerja Unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah		Kinerja Tahun 2022			
				Fisik			
A	Satuan Kerja	Ditjen Otonomi Daerah		Target Renstra	Target PK	Real	%
Hasil	Sasaran Program 1.2	Meningkatnya Kinerja Unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah					
	Indikator Kinerja 1.2	Jumlah daerah yang memiliki Indeks Kinerja Kepala Daerah dan DPRD dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Sangat Tinggi (Nilai Indeks: 78)		75 Daerah (Usul Perubahan)	1	1	100%
	Kegiatan 1	Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan			1	1	100%
	Unit Kerja	Direktorat Fasilitas Kepala Daerah dan DPRD					



Selain itu indikator kinerja program juga didukung oleh kegiatan monev dan pelaporan terkait tugas dan fungsi DPRD. Untuk mengukur pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD sebagaimana Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, serta Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota, maka disusun indeks kinerja DPRD.

Dari 34 provinsi, dilakukan uji coba di 9 provinsi, mengingat keterbatasan anggaran, waktu dan kesiapan daerah untuk dilakukan survei pengukuran indeks kinerja DPRD. Dari hasil uji coba 9 provinsi diperoleh 8 daerah yang bernilai baik dan sangat baik, dan bernilai

cukup diperoleh 1 daerah. Dengan demikian, daerah yang pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD baik dan sangat baik mengindikasikan ada hubungan kinerja DPRD dengan mitranya yakni kepala daerah berjalan dengan baik/sangat baik, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan 11 jenis tugas dan fungsi DPRD ada 6 tugas dan fungsi DPRD yang memiliki hubungan kerja berhubungan tugas dan fungsi Kepala Daerah yakni: pembentukan perda, pembentukan anggaran, rencana kerja DPRD, pengawasan, persidangan dan rapat DPRD, serta pelayanan atas pengaduan dan aspirasi masyarakat.

Kemudian untuk meningkatkan kinerja unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah dilaksanakan dengan indikator kinerja yaitu: jumlah fasilitasi dan pembinaan pemerintah daerah, sebagaimana tabel berikut:

Tabel Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah

II	Satuan Kerja	Ditjen Otonomi Daerah	Target Renstra	Target PK	Real	%
MABR	Sasaran Program 3.3	Meningkatnya Kinerja Unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah				
	Indikator Kinerja 3.3	Jumlah Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah		13	13	100%
	Kegiatan 1	Penyelesaian Permasalahan Kepala Daerah dan DPRD dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah		5	5	100%
	Kegiatan 2	Peningkatan Kinerja Kemitraan Kepala Daerah dan DPRD		5	5	100%
	Kegiatan 3	Fasilitasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Provinsi Papua		3	3	100%
	Unit Kerja	Direktorat Fasilitasi Kepala Daerah dan DPRD				

Kemudian terkait indikator jumlah fasilitasi dan pembinaan pemerintah daerah, diperoleh dari kontribusi 3 kegiatan, yakni:

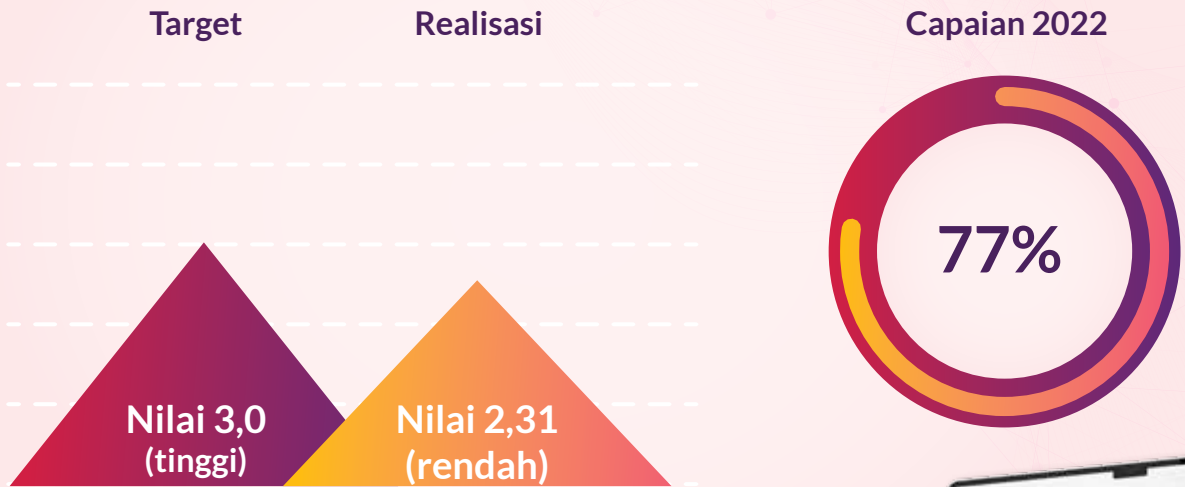
1. Penyelesaian permasalahan kepala daerah dan DPRD dalam penyelenggaraan pemerintah daerah seperti: pergantian antar waktu DPRD, permasalahan hukum pejabat daerah, pengisian pejabat kepala daerah, dan permasalahan administrasi pejabat kepala daerah,
2. Peningkatan kinerja kemitraan kepala daerah dan DPRD, melalui fasilitasi koordinasi lintas sektor terkait peningkatan kinerja kemitraan kepala daerah dan DPRD pada 34 Provinsi, dan
3. Fasilitasi penyelenggaraan pemerintahan daerah di Provinsi Papua dalam rangka percepatan pembangunan kesejahteraan telah dibentuk 3 daerah otonom baru (DOB) dan diresmikan dan

dilantik Penjabat Gubernur oleh Mendagri atas nama Presiden pada tanggal 11 November 2022 yaitu:

- a) Provinsi Papua Selatan, Penjabat Gubernur Apolo Safanpo,
- b) Provinsi Papua Tengah, Penjabat Gubernur Ribka Haluk dan
- c) Provinsi Papua Pegunungan, Penjabat Gubernur Nikolas Kondomo.

Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2022, Mendagri atas nama Presiden meresmikan Provinsi Papua Barat Daya menjadi Provinsi ke-38 dan melantik Penjabat Gubernur Muhammad Musa'ad.

Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah



“ Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) merupakan nilai yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam memanfaatkan hak yang diperoleh daerah dengan capaian keluaran dan hasil yang telah direncanakan. ”



Kronologis tahapan Evaluasi Tahun 2022 terhadap LPPD Tahun 2021 dilakukan dengan melalui proses sebagai berikut:

Berdasarkan amanat Pasal 25 Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Menteri melakukan EPPD berdasarkan LPPD Provinsi dengan melibatkan Kementerian Teknis dan LPNK terkait untuk menilai kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah provinsi, dan Gubernur sebagai wakil pemerintah pusat melakukan EPPD berdasarkan LPPD Kabupaten/Kota dengan melibatkan perangkat daerah dan instansi vertikal terkait untuk menilai kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota. Pelaksanaan EPPD Provinsi dilakukan oleh Tim Nasional yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri, dan EPPD Kabupaten/Kota dilaksanakan oleh Tim Daerah Provinsi berdasarkan penugasan dari Gubernur selaku Wakil Pemerintah Pusat sebagaimana diatur dalam Pasal 26 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan

Pemerintahan Daerah. Pelaksanaan EPPD Tahun 2022 terhadap LPPD Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2021 telah dilakukan dengan berbasis aplikasi SILPPD, sesuai dengan amanat Pasal 38 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pelaporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Tim Nasional EPPD sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 061.05/1420 Tahun 2022 Tanggal 5 Juli 2022 tentang Tim Nasional Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2022, terdiri dari Kementerian Dalam Negeri (Ditjen Otonomi Daerah, Inspektorat Jenderal, Ditjen Bina Administrasi Kewilayahan, Ditjen Bina Keuangan Daerah, Ditjen Bina Pembangunan Daerah, Ditjen Kependudukan dan Catatan Sipil, Ditjen Bina Pemdes, Biro Hukum, Biro Organisasi dan Tata Laksana dan Pusat Data dan Informasi), Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Keuangan, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pusat Statistik, Kemitraan Bagi Pembaruan Tata Pemerintahan.



Tahapan Pelaksanaan EPPD Tahun 2022 terhadap LPPD Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2021 sebagai berikut:

1. Tahapan Penyusunan dan penyampaian LPPD Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2021
 - a. Terfasilitasinya kebijakan di bidang pelaporan melalui kegiatan Rapat Koordinasi Teknis (Rakortek) yang dilakukan secara bertahap di 4 (empat) regional, yakni di Palu Provinsi Sulawesi Tengah, Jakarta Provinsi DKI Jakarta, Batusangkar Provinsi Sumatera Barat dan Bandung Provinsi Jawa Barat. Pada kegiatan tersebut telah disampaikan Surat Edaran Mendagri No. 120.04/926/Otda tanggal 26 Januari 2022 perihal Penyampaian Pedoman Penyusunan LPPD Tahun 2021 dan Laporan Hasil Pra EPPD Tahun 2021 terhadap LPPD Tahun 2020 serta Manual Penyusunan LPPD Tahun 2021 kepada seluruh Tim Penyusun LPPD Provinsi dan Kabupaten/Kota. Kegiatan Rakortek tersebut bertujuan memberikan pemahaman dan penguatan kapasitas Tim Penyusun LPPD Provinsi dan Kabupaten/Kota agar adapat menyusun LPPD sesuai dengan Manual Penyusunan LPPD Tahun 2021.
 - b. Selanjutnya, sesuai regulasi bahwa LPPD Provinsi dan Kabupaten/Kota sebelum disampaikan kepada Pemerintah terlebih dahulu harus dilakukan Reviu oleh APIP Inspektorat Daerah, maka dikeluarkan Surat Edaran Mendagri No. 120.04/1381/Otda tanggal 18 Februari 2022 perihal Evaluasi Kinerja APIP dalam melakukan Reviu Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Tahun 2021.
 - c. Kementerian Dalam Negeri telah menerima LPPD dari 34 Provinsi, 415 Kabupaten dan 93 Kota secara elektronik sesuai dengan hasil rekapitulasi data SILPPD per tanggal 31 Maret 2022.
 - d. Menindaklanjuti Intruksi Presiden No. 2 Tahun 2022 Instruksi Presiden (INPRES) tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi Dalam Rangka Menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, sesuai dengan arahan Dirjen Otda dalam rangka mendorong dan mengukur penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi pada pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, maka indikator peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah menjadi muatan IKK pada Urusan Penunjang Pemerintahan Sub Pengadaan sebagaimana Surat Edaran Mendagri No. 120.04/2711/Otda tanggal 14 April 2022 perihal Perpanjangan Waktu Penyampaian LPPD Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021 melalui SILPPD.



2. Pembentukan Tim Daerah EPPD Tahun 2022

- a. Dalam hal pelaksanaan EPPD terhadap LPPD Kabupaten/Kota, Gubernur selaku Wakil Pemerintah Pusat perlu membentuk Tim Daerah EPPD yang susunan keanggotaan dan rincian tugas Tim Daerah diatur sebagaimana Pasal 29 ayat (2) dan (3) Permendagri 18 Tahun 2020. Penegasan tersebut disampaikan oleh Dirjen Otda melalui Surat Edaran Mendagri No. 120.04/2487/Otda tanggal 7 April 2022 tentang Pelaksanaan EPPD Kabupaten/Kota Tahun 2022 berdasarkan LPPD Tahun 2021.
- b. Sebagai tindak lanjut poin nomor 1 diatas, Dirjen Otda telah menyampaikan hak akses bagi Tim Daerah sesuai Surat Sekretaris Ditjen Otonomi Daerah Nomor 120.04/4119/OTDA tanggal 15 Juni 2022 Hal Penyampaian Hak Akses Tim Daerah Provinsi ke Aplikasi SILPPD dalam Pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Tahun 2022.
- c. Penyelenggaraan Bimbingan Teknis bagi Tim Daerah dalam rangka penguatan peran Tim Daerah dalam melaksanakan EPPD Tahun 2022 terhadap LPPD Kabupaten/Kota Tahun 2021 berdasarkan Surat Sekretaris Ditjen Otonomi Daerah Nomor 005/4768/OTDA tanggal 11 Juli Tahun 2022.

3. Pembentukan Tim Nasional EPPD Tahun 2022

- a. Melaksanakan ketentuan Pasal 27 Permendagri 18 Tahun 2022 dalam hal pelaksanaan EPPD Provinsi, Menteri Dalam Negeri perlu membentuk Tim Nasional yang susunan keanggotaannya ditetapkan

dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri. Sehubungan hal tersebut, telah disampaikan surat pembentukan Tim Nasional sekaligus pemberian hak akses bagi Tim Nasional EPPD sesuai dengan Surat Sekretaris Ditjen Otonomi Daerah Nomor 061.05/4767/OTDA tanggal 11 Juli 2022 perihal Penyampaian Kepmendagri Nomor 061.05/1420 Tahun 2022.

- b. Telah dilaksanakan Rapat Konsolidasi awal Tim Nasional EPPD pada tanggal 15 Juli 2022 di Gedung F lantai 8 Kementerian Dalam Negeri yang dihadiri Pejabat Tinggi Pratama dan Pejabat Tinggi Madya Kementerian/Lembaga dengan agenda pembagian Salinan Keputusan Menteri Dalam Negeri tentang Pembentukan Tim Nasional EPPD serta pembagian user id atau hak akses terhadap SILPPD sesuai dengan Surat Undangan Dirjen Otda No. 005/4815/Otda tanggal 12 Juli 2022 perihal Pembahasan Evaluasi LPPD Provinsi dan Validasi Hasil Evaluasi LPPD Kabupaten/Kota.
- c. Telah dilaksanakan Rapat Konsolidasi lanjutan Tim Nasional EPPD pada tanggal 20 Juli 2022 di Gedung F lantai 8 Kementerian Dalam Negeri yang dihadiri Pejabat Tinggi Pratama dan Pejabat Tinggi Madya dengan agenda menyamakan persepsi dan menjelaskan tugas dan fungsi masing-masing Tim Nasional sesuai dengan Surat Undangan Dirjen Otda No. 005/4948/Otda tanggal 18 Juli 2022 perihal Pembahasan Evaluasi LPPD Provinsi dan Validasi Hasil Evaluasi LPPD Kabupaten/Kota.

4. Pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2022.

a. Pelaksanaan EPPD Tahun 2022 oleh Tim Daerah telah dilakukan pada bulan Juli s.d Agustus Tahun 2022, dengan tahapan sebagai berikut:

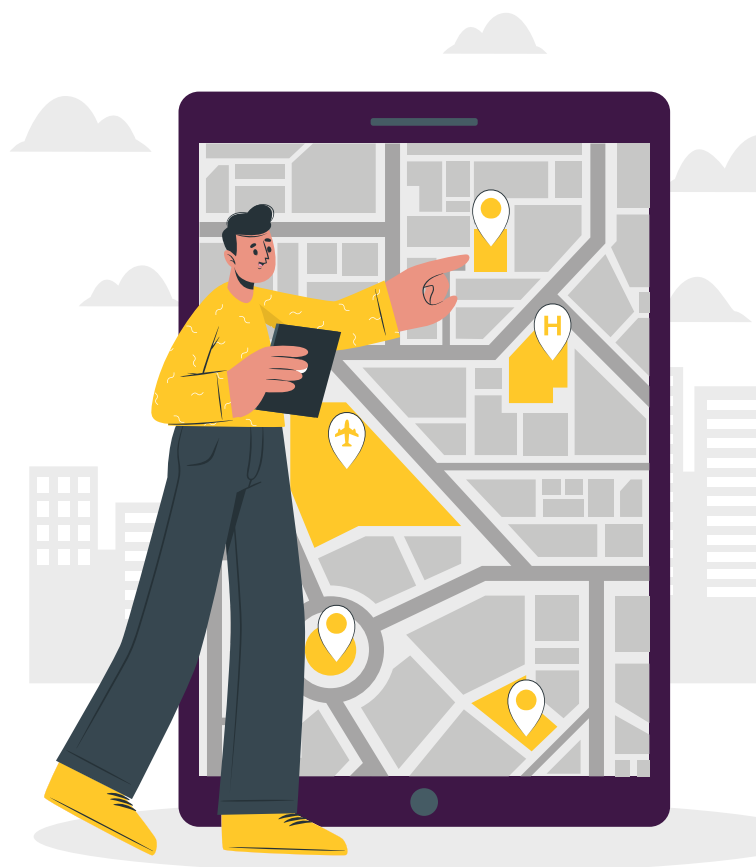
- 1) Penyampaian Petunjuk Teknis Pelaksanaan EPPD Tahun 2022 terhadap LPPD Tahun 2021 yang disampaikan melalui Surat Edaran Dirjen Otonomi Daerah Nomor 120.04/3955/OTDA tanggal 8 Juni 2022;
- 2) Pelaksanaan EPPD Tahun 2022 terhadap 415 LPPD Kabupaten dan 93 LPPD Kota Tahun 2021 oleh Tim Daerah menghasilkan Berita Acara Hasil Evaluasi Tim Daerah terhadap LPPD Kabupaten/Kota Tahun 2021, Kertas Kerja Evaluasi Tim Daerah Provinsi dan Catatan/Notisi Hasil Evaluasi Tim Daerah terhadap LPPD Kabupaten/Kota Tahun 2021.

b. Pelaksanaan EPPD Tahun 2022 terhadap LPPD Provinsi Tahun 2021 oleh Tim Nasional dengan melakukan Rapat dalam rangka review terhadap data seluruh IKK Outcome LPPD terhadap 34 (tiga puluh empat) Provinsi yang disampaikan berbasis aplikasi SILPPD, dilaksanakan pada:

- 1) Pada tanggal 1 s.d 3 Agustus 2022 terhadap 18 Provinsi (DKI Jakarta, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Lampung, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Sulawesi Barat, Provinsi Gorontalo, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Papua, Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Provinsi Maluku, Provinsi Maluku Utara, Provinsi Kalimantan Barat, Provinsi Kalimantan Utara dan Provinsi Kalimantan Selatan), berdasarkan Surat Nomor 005/5103/OTDA tanggal 21 Juli 2022 dan Surat Nomor 005/5149/OTDA tanggal 22 Juli 2022.
- 2) Pada tanggal 11 s.d 13 Agustus 2022 terhadap 16 Provinsi (Provinsi Aceh, Provinsi Banten, Provinsi Kalimantan Tengah, Daerah Istimewa

Yogyakarta, Provinsi Bengkulu, Provinsi Riau, Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara, Provinsi Papua Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Provinsi Bali, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Jambi, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan Provinsi Kalimantan Timur), berdasarkan Surat Nomor 896/5387/OTDA tanggal 2 Agustus 2022 dan Surat Nomor 005/5386/OTDA tanggal 2 Agustus 2022.

- 3) Kegiatan a dan b dimaksud untuk melakukan pencermatan dalam proses analisis dan interpretasi data terhadap capaian kinerja beserta kesesuaian dokumen pendukung IKK yang termuat dalam LPPD Provinsi Tahun 2021, untuk dijadikan catatan dan bahan koreksi Tim Nasional terhadap LPPD Provinsi yang kemudian digunakan sebagai bahan rekomendasi Tim Nasional dalam pemutakhiran capaian kinerja provinsi melalui SILPPD.



- 4) Sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Otonomi Daerah Nomor 120.04/5710/OTDA tanggal 12 Agustus Tahun 2022 Perihal Penyelesaian Pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Tahun 2022. Diharapkan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk segera melaksanakan pemuktahiran data sesuai dengan rekomendasi yang disampaikan oleh Tim Daerah kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dan oleh Tim Nasional kepada Pemerintah Provinsi selambat-lambatnya 31 Agustus 2022. Pada proses pemuktahiran data tersebut, portal yang ada pada SILPPD dibuka sehingga masing-masing Tim Penyusun Provinsi dan Kabupaten/Kota dapat melakukan entry data dalam upaya perbaikan data sesuai dengan rekomendasi.
- 5) Sebagai proses memberikan keyakinan terbatas Tim Nasional terhadap kesesuaian dokumen pendukung dengan capaian kinerja pada proses pelaksanaan EPPD, maka Tim Nasional telah melaksanakan uji petik secara langsung ke beberapa provinsi, dengan maksud untuk mendapatkan penjelasan dan konfirmasi secara langsung kepada pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota terkait pelaksanaan penyusunan LPPD dan hasil pelaksanaan EPPD Provinsi Tahun 2021 oleh Tim Nasional dan validasi hasil EPPD Tim Daerah terhadap LPPD Kabupaten/Kota Tahun 2021, yang tujuannya memperkuat hasil evaluasi apakah sudah sesuai dengan mekanisme dan pedoman yang sudah dikeluarkan. Menindaklanjuti hal tersebut. Tim Nasional EPPD telah melakukan uji petik di 12 (dua belas) provinsi yaitu provinsi Jambi, Lampung, Kepulauan Riau, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, dan Papua sesuai Surat Edaran Direktur Jenderal Otonomi Daerah Nomor 120.04/6234/OTDA tanggal 6

September Tahun 2022 Perihal Pelaksanaan Uji Petik Hasil EPPD Tahun 2022 terhadap LPPD Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2021;

5. Finalisasi Pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2022

- a. Telah dilakukan rapat konsolidasi Tim Nasional dengan Tim Daerah terkait Review Hasil EPPD Tahun 2022 terhadap LPPD Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2021 berdasarkan Surat Dirjen Otonomi Daerah Nomor 005/7121/OTDA tanggal 10 Oktober 2022 perihal Review Hasil EPPD Tahun 2022 terhadap LPPD Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2021. Rapat dimaksud membahas tentang penyampaian dan pemenuhan kelengkapan administrasi pelaksanaan EPPD Tahun 2022 terhadap LPPD Kabupaten/Kota Tahun 2021 yang dilakukan oleh Tim Daerah berupa SK Tim Daerah Provinsi, Berita Acara Hasil EPPD Tahun 2022, Kertas Kerja Evaluasi (KKE) Kabupaten/Kota dan Catatan Hasil EPPD Tahun 2022.
- b. Dalam rangka Finalisasi EPPD Tahun 2022 terhadap LPPD Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2021, telah dilaksanakan pertemuan yang dihadiri oleh anggota Tim Nasional setingkat pejabat eselon III pada tanggal 18 Oktober 2022 untuk membahas antara lain:
 - 1) Penetapan dan pemilihan metode pembobotan aspek penilaian EPPD, peringkat, skor dan status kinerja; dan
 - 2) Penetapan keputusan berupa Nominator (hasil sementara) terhadap Provinsi dan Kabupaten/Kota yang berkinerja terbaik.Hasil pembahasan tersebut, akan dituangkan dalam Berita Acara Tim Nasional untuk dibahas pada pertemuan Tim Nasional tingkat eselon I (pejabat tinggi madya).
- c. Telah dilaksanakan pertemuan Tim Nasional tingkat eselon II (Pejabat Tinggi Pratama) pada tanggal 25 Oktober 2022 dengan agenda pembahasan hasil sementara (draft) keputusan berupa nominator terhadap

Provinsi dan Kabupaten/Kota yang berkinerja terbaik.

- d. Telah dilaksanakan Rapat Sidang Sidang ke I Tim Nasional EPPD pada tanggal 27 Desember 2022 dengan hasil berupa kesepakatan penyempurnaan data capaian kinerja ekstrem/anomali. Sebagai tindak lanjut kesepakatan tersebut, telah dilaksanakan rapat konsolidasi Tim Nasional EPPD pada tanggal 10 Januari 2023 dan tanggal 13 Januari 2023, dengan hasil rapat telah disepakati penyempurnaan Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Tahun 2022.
- e. Selanjutnya, telah dilaksanakan Rapat Sidang ke II Tim Nasional EPPD pada tanggal 26 Januari 2023 yang diikuti oleh seluruh anggota Tim Nasional EPPD yakni pejabat eselon I dan pejabat eselon II Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Keuangan, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pusat Statistik serta Direktur Eksekutif Kemitraan Pembaruan Tata Kelola Pemerintahan. Adapun hasil sidang Tim Nasional EPPD adalah seluruh anggota Tim Nasional EPPD menyepakati Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Tahun 2022 berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Tahun 2021 berupa skoring penilaian dan status kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dari 34 provinsi, 415 kabupaten dan 93 kota, yang selanjutnya Hasil pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Tahun 2022 sebagaimana amanat Pasal 28 ayat (3) Permendagri 18 Tahun 2020 akan ditetapkan melalui Keputusan Menteri Dalam Negeri.

Kemudian untuk meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah dilaksanakan dengan indikator kinerja yaitu: jumlah daerah yang memiliki nilai evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah, sebagaimana tabel berikut:

3,4	Kinerja Unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah		Kinerja Tahun 2022			
			Fisik			
A	Satuan Kerja	Ditjen Otonomi Daerah	Target Renstra	Target PK	Real	%
Hasil	Sasaran Program 1.5	Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah				
	Indikator Kinerja 1.5	Jumlah Daerah yang memiliki Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Sangat Tinggi (Nilai EPPD: 3,0)	246	246	246	100%
	Kegiatan 1	Provinsi yang berkinerja Sangat Tinggi berdasarkan hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD)	12	12	12	100%
	Kegiatan 2	Kabupaten/Kota yang berkinerja Sangat Tinggi berdasarkan hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD)	234	234	234	100%
	Unit Kerja	Direktorat Evaluasi Kinerja dan Peningkatan Kapasitas Daerah				

Mengingat penetapan hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Tahun 2022 terhadap Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) 2021 kedalam Keputusan Menteri Dalam Negeri masih dalam proses, maka gambaran prestasi kinerja dari 34 Provinsi, 415 Kabupaten dan 93 Kota masih bersifat sementara.

Tabel Gambaran Prestasi Kinerja hasil EPPD Tahun 2022 terhadap LPPD Tahun 2021 di 34 Provinsi, 415 Kabupaten dan 93 Kota

Prestasi Kinerja	Target		Realisasi		Capaian	
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
Sangat Tinggi (ST)	0	0%	0	0%	0	0%
Tinggi (T)	9	26.4%	10	2.40	5	5.37
Sedang (S)	12	35.2%	117	28.19	47	50.53
Rendah (R)	12	35.2%	229	55.18	32	34.40
Sangat Rendah (SR)	1	2.9%	59	14.21%	9	9.67
Total	34	100%	415	100%	93	100%

Tabel Capaian Kinerja Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Kinerja
1	Meningkatnya kemampuan dan prakarsa pemerintahan daerah terhadap pencapaian kinerja dalam mendukung pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah	1. Jumlah daerah yang mendapat status berkinerja tinggi berdasarkan EPPD 2022	12 Provinsi	9 Provinsi dengan status Kinerja Tinggi
		2. Jumlah daerah yang mendapat status berkinerja tinggi berdasarkan EPPD 2022 dari total jumlah Kabupaten dan Kota	234 Kabupaten dan Kota	10 Kabupaten dan 5 Kota dengan status Kinerja Tinggi
		3. Persentase Jumlah Daerah Kabupaten/Kota berkinerja sedang dan rendah yang ditingkatkan kapasitasnya.	Sedang, Rendah dan Sangat Rendah	164 Kabupaten/Kota berkinerja Sedang. 261 Kabupaten/Kota berkinerja Rendah dan 68 Kabupaten/Kota berkinerja Sangat Rendah (Berdasarkan Hasil EPPD 2022 Terhadap LPPD 2021)

Data capaian kinerja Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Tahun 2022 terhadap Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Tahun 2021 menggunakan Sistem Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (SILPPD) dengan mempedomani mekanisme evaluasi yang diatur pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksana Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Pada EPPD Tahun 2022 menggunakan 5 (lima) interval, yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah. Secara umum, capaian kinerja Direktorat EKPDK telah maksimal dikarenakan pada EPPD Tahun 2022 telah menggunakan SILPPD dan telah melalui tahapan EPPD.

Penetapan status kinerja Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah pada Tahun 2022 dikelompokkan ke dalam 5 (lima) klasifikasi sebagaimana pada tabel 2 dibawah:

No.	Skor Kinerja	Status Kinerja
1	1.00 - 1.80	Sangat Rendah
2	1.81 - 2.60	Rendah
3	2.61 - 3.40	Sedang
4	3.41 - 4.20	Tinggi
5	4.21 - 5.00	Sangat Tinggi

Dari gambaran prestasi kinerja pada tabel tersebut, diperoleh hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah pada Tahun 2022 terhadap Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) 34 Provinsi Tahun 2021 terdapat 21 (61.76%) Pemerintah Provinsi yang memperoleh prestasi kinerja Tinggi. Sedangkan hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah pada Tahun 2022 terhadap Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) 508 Kabupaten/Kota Tahun 2021 terdapat 179 (35.24%) Pemerintah Kabupaten/Kota yang memperoleh prestasi kinerja Tinggi.

Capaian jumlah pemda yang berkinerja Tinggi pada tahun 2021 dipengaruhi oleh perubahan Metodologi yang diakibatkan adanya peralihan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2009 Tentang Tatacara Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah menjadi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Pelaporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Sehubungan dengan perubahan metodologi tersebut, terdapat juga penyesuaian terhadap interval status kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan mengusulkan penghapusan status kinerja Sangat Tinggi, sehingga jumlah daerah yang sebelumnya masuk pada kategori kinerja Tinggi menjadi sama nilainya dengan status kinerja Sangat Tinggi dan jumlah daerah yang masuk pada status kinerja Sedang menjadi dinilai berstatus kinerja Tinggi. Selanjutnya mencermati target pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang merupakan IKU Kemendagri yaitu: Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dengan target nilai 3.0 (tinggi) adalah merupakan penyesuaian metode pengukuran yang diperbaharui dan penilaiannya masuk dalam interval skor 2.61-3.40. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka jumlah pemda yang masuk dalam kategori skor 2.61 - 3.40 (metodologi baru dengan Nilai 3.0) berjumlah 22 provinsi, 117 kabupaten dan 47 kota. Jumlah tersebut menginterpretasikan capaian target jumlah provinsi kabupaten/kota yang berkategori tinggi pada tahun 2021.

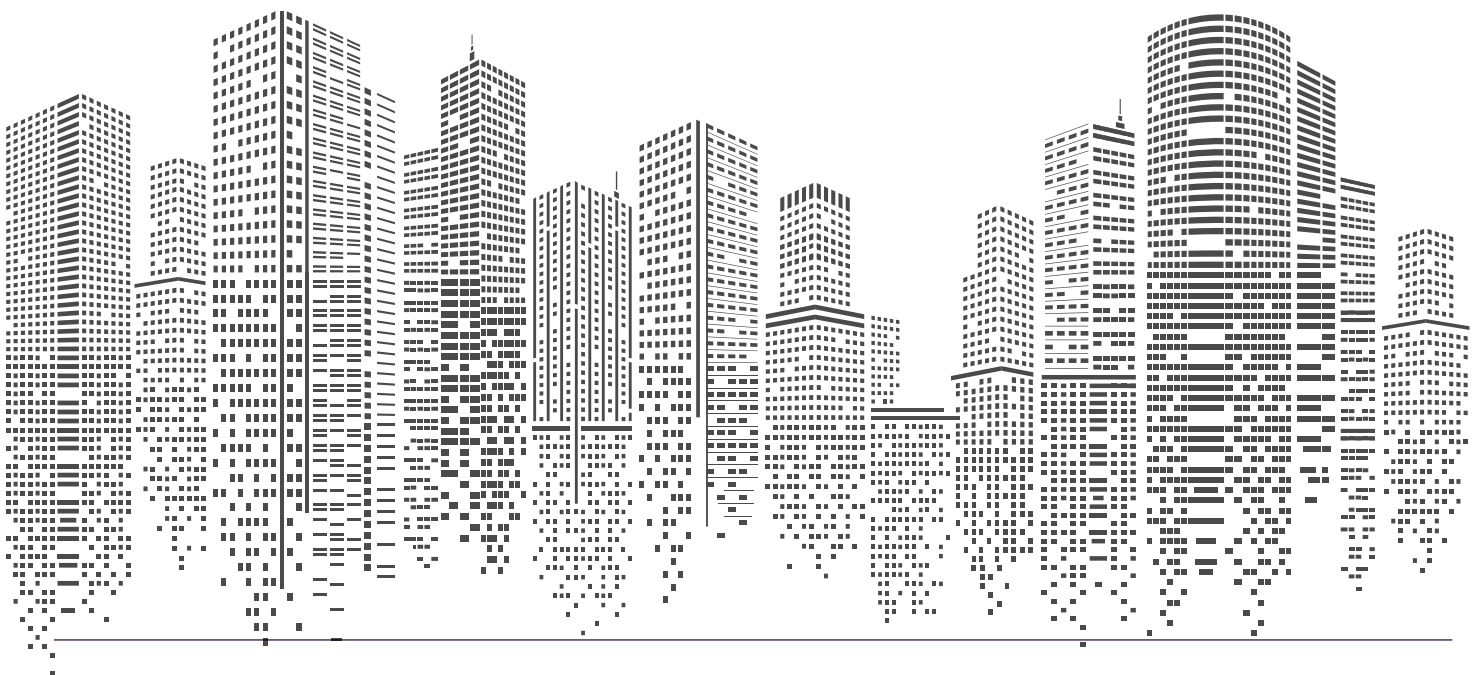
Jumlah provinsi kabupaten/kota tersebut memberikan informasi bahwa jumlah provinsi kabupaten/kota yang berkategori tinggi pada tahun 2021 hanya berjumlah 22 provinsi (64,70%) dari total 34 provinsi yang dievaluasi, 117 kabupaten (28,19%) dari total 415 kabupaten yang dievaluasi dan 47 Kota (50,54%) dari total 93 kota yang dievaluasi. Secara umum, berdasarkan EPPD tahun 2022 terhadap LPPD tahun 2021, rata-rata skor kinerja dari 542 pemerintah daerah adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata skor kinerja untuk 34 provinsi adalah 2,80.
2. Rata-rata skor kinerja untuk 415 kabupaten adalah 2,39.
3. Rata-rata skor kinerja untuk 93 kota adalah 2,53.

Jumlah Skor Provinsi + Skor Kabupaten + Skor Kota/Jumlah Provinsi + Kabupaten + Kota



Berdasarkan rumus di atas maka rata-rata Skor Kinerja pada 542 Pemerintah Daerah adalah 2,31 atau Kategori Rendah





Adapun beberapa faktor yang menyebabkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah provinsi dan kabupaten/kota belum mencapai prestasi kinerja tinggi dikarenakan belum optimalnya kualitas penyelenggaraan pelayanan publik di daerah yang disebabkan oleh:

1. Belum sinkronnya perencanaan pusat dan daerah;
2. Terbatasnya alokasi anggaran yang dikelola oleh perangkat daerah;
3. Sumber daya aparatur di daerah belum memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh perangkat daerah;

Dari sisi pelaporan, terdapat masalah lain yang muncul yang menjadi faktor belum tergambaranya kinerja pemerintah daerah disebabkan:

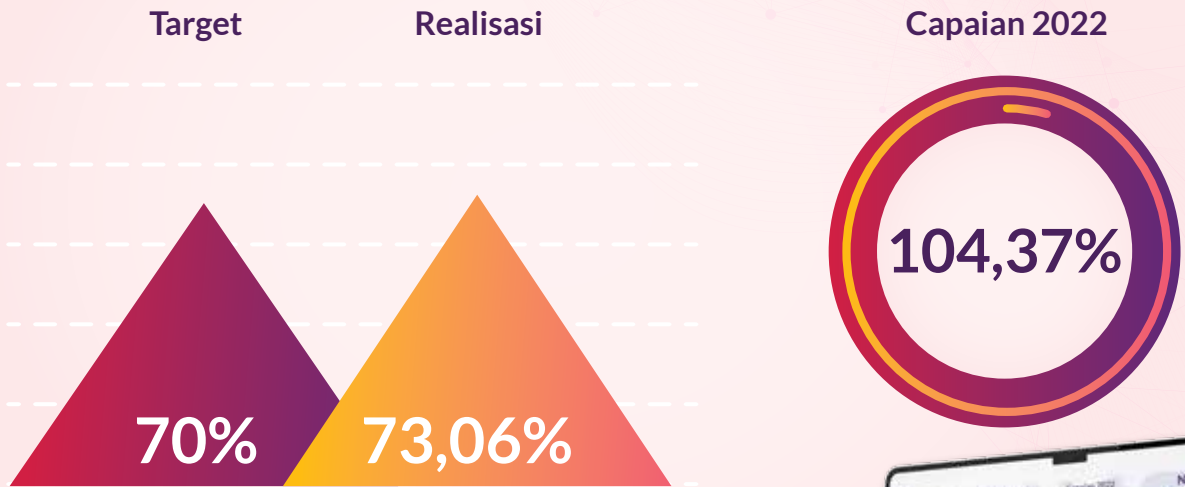
1. Pengarsipan data dan/atau dokumen pendukung belum teradministrasi dengan baik;
2. Terjadi perubahan regulasi UU 32 Tahun 2004 ke UU 23 Tahun 2014, khususnya dalam kewenangan pelaksanaan urusan pemerintahan yang mengakibatkan perlunya dilakukan penyesuaian IKK; dan
3. Sesuai dengan amanat pasal 11 ayat (5) Permendagri 18 Tahun 2020, bahwa dalam hal penyampaian LPPD dilakukan secara daring menggunakan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah sehingga pemerintah daerah (Tim Penyusun provinsi, kabupaten/kota) membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan sistem tersebut. Selain itu, Tim Penyusun harus menghadapi permasalahan jaringan internet di daerah yang belum memadai.

Seluruh proses EPPD dengan memanfaatkan sistem informasi merupakan cerminan dari salah satu slogan Direktorat EKPDK yaitu "Dengan memanfaatkan SILPPD, Pemerintah dapat melihat gambaran pelaksanaan urusan konkuren sekaligus melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaannya sehingga Pemerintah dengan Pemerintah Daerah dapat bekerjasama untuk meningkatkan pelayanan publik".





Persentase Daerah yang Memenuhi Tahapan Penerapan SPM



“Sebanyak 301 daerah (73,06%) telah memenuhi tahapan penerapan SPM dari target sebanyak 289 daerah atau 70% dari total 412 daerah, sehingga capaian persentase daerah yang memenuhi tahapan penerapan SPM sebesar 104,37%.”



Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2015 mengamanatkan Kementerian Dalam Negeri memiliki tugas dalam menyelenggarakan urusan di bidang pemerintahan dalam negeri untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Berdasarkan hal tersebut, pelaksanaan pemenuhan pelayanan dasar merupakan bagian dari penyelenggaraan urusan bidang Pendidikan, Kesehatan, Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman, Sosial dan Trantibumlinmas. Hal tersebut menjadi salah satu sasaran strategis Menteri Dalam Negeri yakni “Persentase daerah yang memenuhi tahapan penerapan SPM”. Capaian sasaran tersebut adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan tugas dan tanggungjawab Ditjen Bina Pembangunan Daerah dalam pencapaiannya.

Pelaksanaan pemenuhan pelayanan dasar atau penerapan SPM merupakan amanat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang SPM. Dalam pasal 11 disebutkan bahwa penerapan SPM dilakukan dengan tahapan:

1. Pengumpulan data (dilakukan n-1 Tahun Perencanaan)
 - a. Perangkat Daerah melakukan pengumpulan data meliputi:
 - 1). Jumlah dan identitas lengkap Warga Negara yang berhak memperoleh barang dan/atau jasa Kebutuhan Dasar Warga Negara secara minimal sesuai dengan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasarnya; dan
 - 2). Jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa yang tersedia, termasuk jumlah sarana dan prasarana yang tersedia.
 - b. Pengumpulan data dilakukan pada bidang pendidikan, kesehatan, ketenteraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat, dan sosial juga dilakukan terhadap jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang tersedia.
 - c. Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan Standar Teknis SPM ditujukan untuk pencapaian 100% (seratus persen) dari Target dan Indikator Kinerja pencapaian SPM setiap tahun.

2. Penghitungan kebutuhan pemenuhan Pelayanan Dasar (dilakukan n-1 Tahun Perencanaan)
 - a. Perangkat Daerah menghitung selisih antara jumlah barang dan/atau jasa, sarana dan prasarana, dan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk kebutuhan pemenuhan Pelayanan Dasar dengan jumlah barang dan/atau jasa, sarana dan prasarana, dan sumber daya manusia yang tersedia.
 - b. Jumlah barang dan/atau jasa, sarana dan prasarana, dan sumber daya manusia yang tersedia diperoleh dari pihak badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah, lembaga non pemerintah, masyarakat, dan/atau Pemerintah Daerah.
 - c. Perangkat Daerah menghitung Warga Negara yang berhak menerima Pelayanan Dasar yang tidak mampu memperoleh barang dan/atau jasa Kebutuhan Dasar Warga Negara Secara minimal sesuai dengan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasarnya.
 - d. Penghitungan sebagaimana dimaksud dilaksanakan dalam rangka memenuhi prioritas SPM.
 - e. Warga Negara yang berhak menerima Pelayanan Dasar yang tidak mampu adalah: 1) miskin atau tidak mampu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; 2) sifat barang dan/atau jasa yang tidak dapat diakses atau dijangkau sendiri; 3) kondisi bencana; dan/atau 4) kondisi lain yang tidak memungkinkan untuk dapat dipenuhi sendiri.
3. Penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar (dilakukan n-1 Tahun Perencanaan)
 - a. Pemerintah Daerah menyusun rencana pemenuhan Pelayanan Dasar dan penghitungan Warga Negara yang berhak menerima Pelayanan Dasar yang tidak mampu dimuat dalam dokumen RPJMD dan RKPD.
 - b. Perangkat Daerah memprioritaskan penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan untuk dimasukkan ke dalam Renstra PD dan Renja PD sesuai dengan tugas dan fungsi.
4. Pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar (dilaksanakan tahun n) dan Pelaporan (n+3 setelah tahun anggaran berakhir)
 - a. Perangkat Daerah melaksanakan Program dan Kegiatan, sub kegiatan pemenuhan Pelayanan Dasar sesuai dengan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar.
 - b. Perangkat Daerah menetapkan Target pencapaian Program dan Kegiatan, sub kegiatan berdasarkan data jumlah penerima Pelayanan Dasar yang diperoleh setiap tahunnya.
 - c. Laporan Penerapan SPM dimuat dalam Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang dilakukan selama 1 (satu) tahun anggaran dan disampaikan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Keempat tahapan tersebut merupakan dasar pelaksanaan penerapan SPM di daerah agar berjalan dengan baik. Pemenuhan dalam penerapan SPM di prioritaskan bagi setiap warga negara yang berhak memperoleh pelayanan dasar secara minimal sesuai dengan jenis pelayanan dasar dan mutu pelayanan dasar.



Keempat tahapan tersebut merupakan dasar pelaksanaan penerapan SPM di daerah agar berjalan dengan baik. Pemenuhan dalam penerapan SPM di prioritaskan bagi setiap warga negara yang berhak memperoleh pelayanan dasar secara minimal sesuai

dengan jenis pelayanan dasar dan mutu pelayanan dasar.

Dengan formula pengukuran adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Persentase jumlah daerah yang memenuhi tahapan penerapan}}{\text{Persentase target jumlah daerah yang memenuhi tahapan penerapan SPM per tahun}} \times 100\%$$



Keterangan:

- a. Total jumlah daerah adalah 412 daerah;
- b. Jumlah daerah yang memenuhi tahapan penerapan 6 (enam) bidang SPM yang terdiri dari:
 - 1) pengumpulan data;
 - 2) penghitungan kebutuhan;
 - 3) penyusunan perencanaan; dan
 - 4) pelaksanaan dan pelaporan.
 masing-masing tahapan memiliki bobot 25%.
- c. Penilaian capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah tahun (n-1).

Pada tahun 2022 Ditjen Bina Pembangunan Daerah menerima laporan hasil pelaksanaan penerapan SPM daerah tahun 2021 sesuai dengan ketentuan Permendagri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan SPM, yakni daerah paling lambat menyampaikan laporan pelaksanaan SPM 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

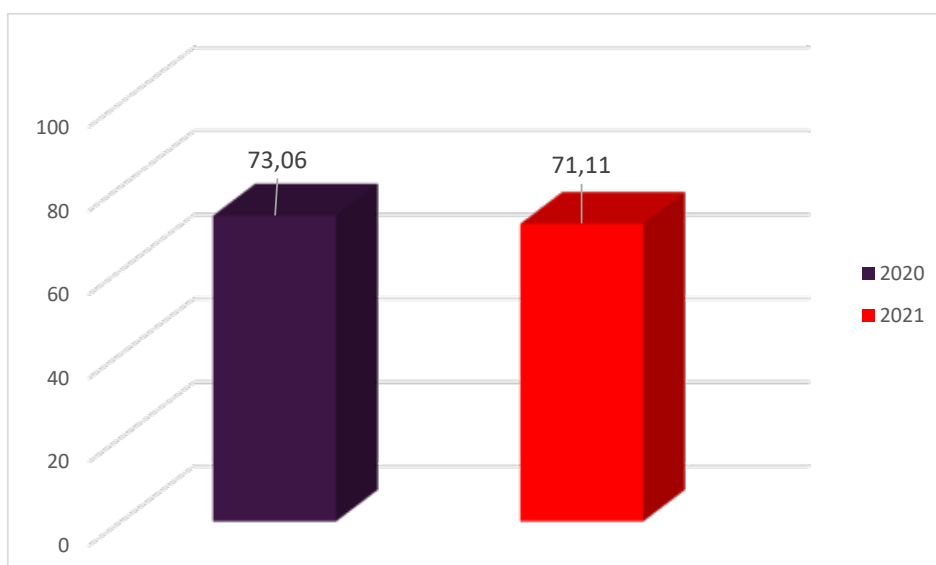
Pada tahapan penerapan SPM, pelaksanaan pengumpulan data diperlukan peran koordinasi antara pihak terkait tim penerapan SPM di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam mengkoordinasikan serta mensinkronisasikan pendataan dan memutakhirkan data terkait kondisi penerapan SPM. Adapun jumlah

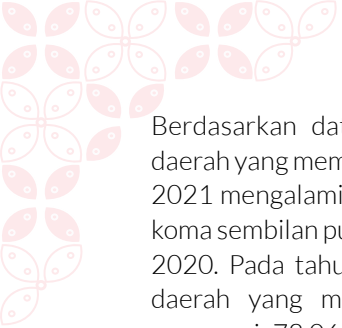
dan identitas lengkap Warga Negara yang berhak memperoleh barang dan/atau jasa kebutuhan dasar secara minimal sesuai dengan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasarnya.

Selanjutnya penghitungan kebutuhan yaitu a) menghitung selisih antara jumlah barang dan/atau jasa yang dibutuhkan untuk pemenuhan Pelayanan Dasar dengan jumlah barang dan/atau jasa yang tersedia, b) menghitung selisih antara jumlah sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pemenuhan Pelayanan Dasar dengan jumlah sarana dan prasarana yang tersedia. Setelah itu pada tahapan perencanaan kebutuhan, pemerintah daerah menyusun rencana pemenuhan pelayanan dasar sesuai dengan penghitungan kebutuhan yang diintegrasikan ke dalam dokumen perencanaan daerah yaitu: RPJMD, Renstra Perangkat Daerah, RKPD dan Renja Perangkat Daerah. Pada akhir tahap pelaksanaan perangkat daerah melaksanakan program dan kegiatan pemenuhan pelayanan dasar sesuai dengan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar serta menyusun pelaporan pelaksanaan.

Berdasarkan data rekapitulasi tahapan penerapan SPM Tahun 2020-2021 di daerah, adalah sebagai berikut: Grafik 1 Rekapitulasi tahapan penerapan SPM Tahun 2020-2021

Grafik 1 Rekapitulasi tahapan penerapan SPM Tahun 2020-2021





Berdasarkan data yang diolah, capaian persentase daerah yang memenuhi tahapan penerapan SPM tahun 2021 mengalami peningkatan nilai sebesar 1,95 (satu koma sembilan puluh lima) dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2021 capaian persentase daerah yang memenuhi tahapan penerapan SPM mencapai 73,06 (tujuh puluh tiga koma nol enam), hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan tahapan pelaksanaan SPM di Daerah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Capaian kinerja pada Indikator Kinerja Utama “Persentase daerah yang memenuhi tahapan penerapan SPM” adalah sebesar 104,37%. Dari total 412 daerah ditargetkan sebesar 70% (289 daerah) yang melaksanakan tahapan penerapan SPM. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan oleh Ditjen Bina Pembangunan Daerah terdapat 301 daerah atau mencapai 73,06% yang telah melaksanakan tahapan penerapan SPM.

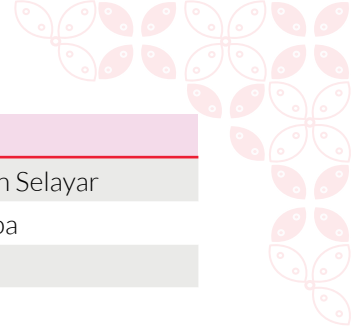
Capaian Indikator Kinerja Utama pada tahun ke-3 Renstra Kemendagri sudah sesuai dengan target kinerja yang ada dalam dokumen RPJMN. Diharapkan Ditjen Bina Pembangunan Daerah akan konsisten sampai dengan akhir masa RPJMN yakni seluruh daerah melaksanakan dan menerapkan SPM dengan optimal.

Salah satu ukuran keberhasilan penerapan SPM di daerah adalah terintegrasinya indikator SPM ke dalam

dokumen perencanaan daerah. Hal ini sesuai dengan tugas dan fungsi Ditjen Bina pembangunan Daerah yang melakukan pembinaan dari aspek perencanaan maupun evaluasi pelaksanaan. Pelaksanaan evaluasi dilakukan pada saat pembahasan penyusunan dokumen RPJMD dan RKPD antara pemerintah provinsi dengan Ditjen Bina Pembangunan Daerah khususnya terkait bidang SPM. Penelaahan dokumen perencanaan akan diberikan penilaian, sejauh mana target dalam kedua dokumen perencanaan daerah tersebut mampu dipenuhi oleh seluruh unsur pemerintahan daerah. Selain itu tugas Ditjen Bina Pembangunan Daerah yaitu melakukan pembinaan terhadap Tim Koordinasi Penerapan SPM daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota, terkait manajerial, kelembagaan serta melakukan evaluasi tingkat keterisian data laporan capaian SPM dalam aplikasi e-SPM.

Sumber data untuk capaian IKU adalah berdasarkan laporan SPM yang diterima oleh Ditjen Bina Pembangunan Daerah. Terdapat 301 daerah atau mencapai 73,06% yang telah menyampaikan laporan tahapan penerapan SPM sedangkan 111 daerah atau mencapai 26,94% tidak menyampaikan laporan tahapan penerapan SPM. Berikut data rekapitulasi daerah provinsi, kabupaten dan kota yang menyampaikan laporan tahapan penerapan SPM Tahun 2021:

Provinsi			
Aceh	Lampung	Jawa Timur	Kalimantan Tengah
Sumatera Barat	Jawa Barat	NTT	Kalimantan Selatan
Sumatera Selatan	Jawa Tengah	Kalimantan Barat	Kalimantan Utara
Sulawesi Utara	Sulawesi Tenggara		
Kabupaten			
Aceh Selatan	Lebong	Sumbawa Barat	Kepulauan Talaud
Aceh Tenggara	Bengkulu Tengah	Lombok Utara	Minahasa Utara
Aceh Barat	Lampung Selatan	Kupang	Bolaang Magondow Timur
Aceh Besar	Lampung Tengah	Timor Tengah Selatan	Bolaang Magondong Selatan
Pidie	Lampung Utara	Timor Tengah Utara	Bangai
Aceh Utara	Lampung Barat	Belu	Donggala
Simeulue	Tulang Bawang	Alor	Toli Toli
Aceh Singkil	Tanggamus	Flores Timur	Morowali
Bireuen	Lampung Timur	Sikka	Bangai Kepulauan
Aceh Jaya	Way Kanan	Ende	Tojo Una Una
Nagan Raya	Pesawaran	Ngada	Sigi
Aceh Tamiang	Pringsewu	Manggarai	Bangai Laut



Kabupaten			
Bener Meriah	Bangka Selatan	Sumba Timur	Kepulauan Selayar
Pidie Jaya	Bangka Tengah	Sumba Barat	Bulukumba
Tapanuli Selatan	Bangka Barat	Lembata	Gowa
Nias	Belitung Timur	Rote Ndao	Takalar
Karo	Karimun	Nagekeo	Jeneponto
Deli Serdang	Natuna	Sumba Tengah	Bantaeng
Simalungun	Lingga	Sumba Barat Daya	Sinjai
Asahan	Kepulauan Anambas	Manggarai Timur	Maros
Labuan Batu Utara	Bogor	Sabu Raijua	Pangkajene
Dairi	Sukabumi	Sambas	Barru
Toba Samosir	Cianjur	Mempawah	Pinrang
Humbang Hasundutan	Bandung	Ketapang	Sidenreng Rappang
Samosir	Garut	Sintang	Enrekang
Serdang Bedagai	Tasikmalaya	Kapuas Hulu	Bone
Batu Bara	Ciamis	Bengkayang	Wajo
Labuhanbatu Selatan	Kuningan	Landak	Luwu
Labuhanbatu Utara	Cirebon	Sekadu	Luwu Utara
Nias Utara	Majalengka	Kayong Utara	Luwu Timur
Nias Barat	Sumedang	Kubu Raya	Tana Toraja
Pesisir Selatan	Indramayu	Kapuas	Soppeng
Solo	Subang	Barito Selatan	Kolaka
Sijunjung	Purwakarta	Barito Utara	Konawe
Tanah Datar	Karawang	Katingan	Muna
Padang Pariaman	Bekasi	Sukamara	Buton
Agam	Bandung Barat	Gunung Mas	Konawe Selatan
Lima Puluh Kota	Pangandaran	Pulang Pisau	Bombana
Pasaman	Cilacap	Murung Raya	Kolaka Utara
Kepulauan Mentawai	Banyumas	Barito Timur	Buton Utara
Dharmasraya	Purbalingga	Tanah Laut	Kolaka Timur
Solok Selatan	Banjarnegara	Kotabaru	Muna Barat
Pasaman Barat	Kebumen	Banjar	Buton Selatan
Kampar	Purworejo	Hulu Sungai Tengah	Gorontalo
Indragiri Hulu	Banyumas	Hulu Sungai Utara	Boalemo
Bengkalis	Purbalingga	Tabalong	Bone Bolango
Pelalawan	Banjarnegara	Tanah Bumbu	Pasangkayu
Rokan Hilir	Kebumen	Balangan	Mamuju
Siak	Purworejo	Paser	Polewali Mandar
Kepulauan Meranti	Pacitan	Kutai Kartanegara	Mamuju Tengah
Ogan Komering Ilir	Ponorogo	Berau	Maluku Tengah
Muara Enim	Trenggalek	Kutai Barat	Buru
Lahat	Tulungagung	Kutai Timur	Kepulauan Aru
Musi Rawas	Blitar	Penajam Paser Utara	Halmahera Utara
Musi Banyuasin	Kediri	Mahakam Hulu	Halmahera Timur
Banyuasin	Malang	Bulungan	Pulau Morotai
Ogan Ilir	Lumajang	Malinau	Pulai Taliabu

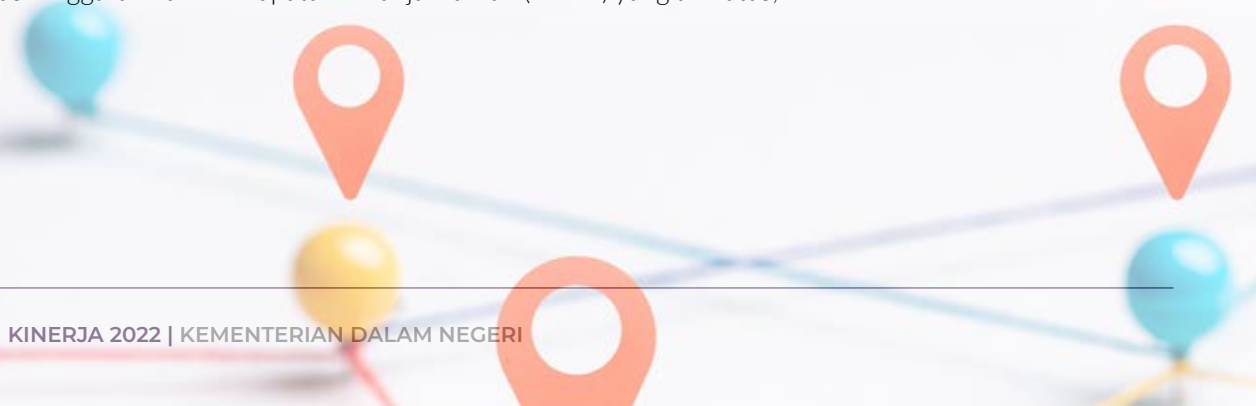


Kabupaten			
Empat Lawang	Lombok Barat	Nunukan	Merauke
Musi Rawas Utara	Lombok Tengah	Tana Tidung	Biak Numfor
Renjang Lembong	Lombok Timur	Bolaang Magondow	Mimika
Kaur	Sumbawa	Minahasa	Sarmi
Seluma	Dompu	Kepulauan Sangihe	Pegunungan Bintang
Mappi	Raja Ampat		
Kota			
Banda Aceh	Gunung Sitoli	Bima	Manado
Kota Sabang	Padang	Kupang	Bitung
Subulussalam	Sawahlunto	Pontianak	Kotamobagu
Medan	Padang Panjang	Singkawang	Makassar
Pematang Siantar	Bukit Tinggi	Palangkaraya	Pare Pare
Sibolga	Payakumbuh	Banjarmasin	Palopo
Tanjung Balai	Pariaman	Balikpapan	Bau Bau
Binjai	Palembang	Samarinda	Gorontalo
Tebing Tinggi	Pagar Alam	Tarakan	Ambon
Ternate			

Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target kinerja berdasarkan pada keberhasilan Kementerian Dalam Negeri melalui Ditjen Bina Bangda melakukan koordinasi antar Kementerian/Lembaga atau Sekretariat Bersama Tingkat Pusat secara intensif serta melakukan asistensi dan supervisi serta evaluasi secara berkala kepada seluruh Pemerintah Daerah terkait progres capaian Penerapan SPM, sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dalam Pasal 18 ayat (1) mengamanatkan bahwa pemenuhan pelayanan dasar harus menjadi prioritas dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di daerah. Selanjutnya dalam pasal 298 menjelaskan bahwa belanja daerah diprioritaskan untuk mendanai Urusan Pemerintahan Wajib yang terkait Pelayanan Dasar yang ditetapkan dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Hal ini sejalan dengan pelaksanaan penerapan SPM di daerah yang diatur dalam PP Nomor 2 Tahun 2018, Permendagri Nomor 59 Tahun 2021 dan peraturan teknis pelaksanaan penerapan SPM yang dikeluarkan oleh kementerian teknis terkait serta pedoman penyusunan Rencana Aksi Penerapan SPM di Daerah.

Dalam pencapaian SPM di daerah terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi diantaranya:

1. Tataran Regulasi
 - a. Daerah belum sepenuhnya memahami implementasi Peraturan Menteri terkait standar teknis SPM diantaranya teknis pengumpulan data dan penghitungan kebutuhan pemenuhan SPM di daerah.
 - b. Tim Koordinasi Penerapan SPM di tingkat provinsi maupun kabupaten dan kota belum memahami peran dan tugas dengan baik.
 - c. Belum optimal kegiatan sosialisasi dan pembinaan penerapan SPM oleh pusat.
2. Tataran Implementasi
 - a. Kualitas dan kuantitas sumber daya aparatur di daerah;
 - b. Terjadinya rotasi dan mutasi pegawai di daerah tanpa mempertimbangkan kaderisasi, sehingga perlu adanya pemahaman pegawai baru dalam menjalankan tugas tersebut.
 - c. Alokasi Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang terbatas;



- d. Terdapat daerah yang belum mengintegrasikan indikator SPM dalam dokumen Rencana Strategis Perangkat Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD);
- e. Keterbatasan data yang dimiliki oleh Perangkat Daerah pemangku SPM; dan
- f. Kurangnya pemahaman dan komitmen pemerintah daerah baik eksekutif maupun legislatif terhadap pemenuhan pelayanan dasar di daerah.

Dalam upaya mengoptimalisasikan pelaksanaan kegiatan SPM di daerah Kemendagri melalui Ditjen Bina Bangsa telah melakukan upaya antara lain:

1. Melakukan asistensi dan supervisi teknis pelaksanaan 4 (empat) tahapan penerapan 6 (enam) bidang SPM di daerah dengan cara sosialisasi lampiran format dalam Permendagri Nomor 59 Tahun 2021;
2. Melakukan sosialisasi penyusunan Rencana Aksi Penerapan SPM di Daerah kepada Tim Koordinasi Penerapan SPM Provinsi, Kabupaten dan Kota;
3. Melakukan sosialisasi kebijakan SPM terhadap pihak eksekutif dan legislatif daerah tentang pentingnya penerapan SPM di Daerah;
4. Melakukan monitoring dan evaluasi kepada seluruh Daerah terhadap penerapan SPM; dan
5. Melakukan rapat koordinasi Sekretariat Bersama SPM Tingkat Pusat dalam rangka merumuskan kebijakan dan membahas permasalahan serta menyusun solusi alternatif pelaksanaan penerapan SPM di Daerah.

Faktor yang menghambat pemenuhan target adalah terkait dengan ketersediaan anggaran dalam rangka memastikan terkoordinasinya implementasi SPM di sejumlah daerah. Kondisi ideal pelaksanaan kegiatan adalah; a) melakukan asistensi dan supervisi pada saat daerah menyusun perencanaan, b) bimbingan teknis tahapan penerapan SPM antara Kementerian Dalam Negeri dengan Kementerian teknis, c) monitoring dan evaluasi pencapaian secara terpadu Tim Koordinasi SPM tingkat pusat, dan d) teknis penyusunan pelaporan SPM.

Dalam pemenuhan capaian Indikator Kinerja Utama terkait SPM, Ditjen Bina Pembangunan Daerah memiliki 2 (dua) kegiatan dalam kerangka pembinaan umum yakni; integrasi indikator SPM ke dalam dokumen perencanaan dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Dari sisi dukungan anggaran untuk pelaksanaan dua kegiatan tersebut hanya 3,58% dari total anggaran Ditjen Bina Pembangunan Daerah. Persentase alokasi anggaran tersebut terbilang cukup kecil dan tidak proporsional untuk memenuhi target kegiatan yang menjadi komponen kinerja utama dengan cakupan seluruh wilayah Indonesia. Namun dengan ketersediaan anggaran tersebut, Kementerian Dalam Negeri tetap berupaya secara optimal dalam mencapai kinerja utama tersebut.

Selain hal tersebut diatas, dalam mencapai tujuan organisasi dan target kinerja maka diperlukan sumber daya aparatur yang memiliki kapasitas dan kapabilitas berkualitas. Mengingat peran dan tugas Ditjen Bina Pembangunan Daerah yakni “Menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang urusan pemerintahan dan pembinaan pembangunan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”. Hal ini memiliki tantangan yang kompleks sehingga membutuhkan sumber daya manusia baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Dalam keterbatasan jumlah sumber daya manusia, setiap unit kerja lingkup Ditjen Bina Pembangunan Daerah tetap berupaya dengan optimal dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan SDM Ditjen Bina Pembangunan Daerah adalah sebagai berikut.

**Tabel Analisis Kebutuhan SDM Ditjen Bina Pembangunan Daerah
(Data Kepegawaian Per Desember 2022)**

Tahun	Jumlah pegawai eksisting	Jumlah kebutuhan ideal	Kebutuhan JFT	Jumlah PNS mutasi keluar	Jumlah PNS mutasi masuk	Pensiun
2020	264 orang	437 orang	56 orang	25 orang	15 orang	9 orang
2021	291 orang	626 orang	264 orang	7 orang	2 orang	12 orang
2022	291 orang	626 orang	170 orang	8 orang	20 orang	10 orang

Kemendagri telah melakukan pemetaan kebutuhan SDM terhadap seluruh unit kerja pada Ditjen Bina Bangda dengan standar kompetensi pendidikan yang dibutuhkan. Hasil analisis tersebut telah diajukan ke Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Kementerian Dalam Negeri. Namun sampai dengan saat ini tetap terjadi gap sumber daya aparatur antara kondisi eksisting dengan kebutuhan.

Dalam pencapaian IKU “Persentase daerah yang memenuhi tahapan penerapan SPM” merupakan bagian dari tugas utama Ditjen Bina Pembangunan Daerah yakni dengan melakukan pembinaan umum kepada pemerintah daerah agar pelaksanaan pemenuhan pelayanan dasar sesuai dengan SPM amanat dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal. Tujuan dari penerapan SPM di daerah adalah terpenuhinya pelayanan dasar bagi setiap warga negara khususnya yang tidak mampu.

Peran Kemendagri melalui Ditjen Bina Pembangunan Daerah dalam penerapan SPM di daerah memiliki tugas dan fungsi memastikan bahwa setiap daerah mengintegrasikan perencanaan program, kegiatan dan anggaran pemenuhan SPM ke dalam dokumen perencanaan daerah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Dengan telah terintegrasikannya indikator SPM kedalam dokumen perencanaan daerah maka dapat dipastikan bahwa daerah telah berupaya untuk memberikan pelayanan dasar (SPM). Dengan terlaksananya SPM di daerah maka kualitas pelayanan publik dalam penyelenggaraan Pembangunan Daerah akan meningkat.

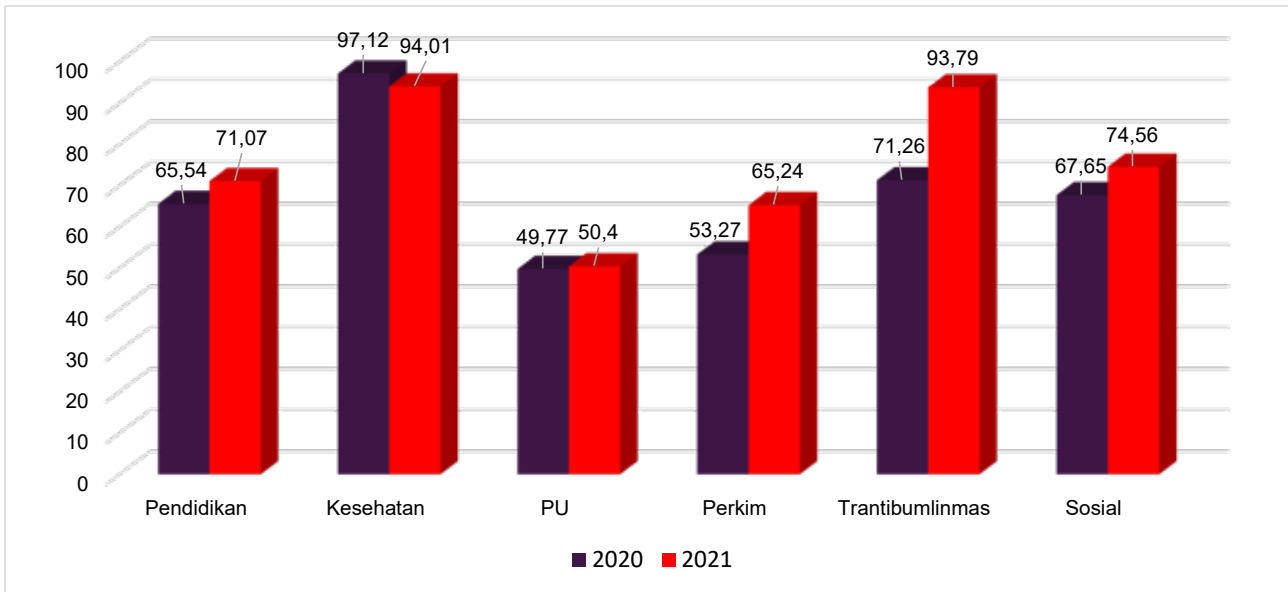
Pada tahun 2022, pencapaian IKU tersebut didukung dengan pelaksanaan kegiatan antara lain:

1. Asistensi dan supervisi dalam mengintegrasikan dan menerapkan 6 (enam) bidang SPM;
2. Monitoring evaluasi integrasi penerapan 6 (enam) bidang SPM;
3. Pelaksanaan Sekretariat Bersama; dan
4. Penguatan Tim Koordinasi Penerapan SPM Provinsi dalam pelaporan pelaksanaan penerapan SPM tingkat Kabupaten Kota.



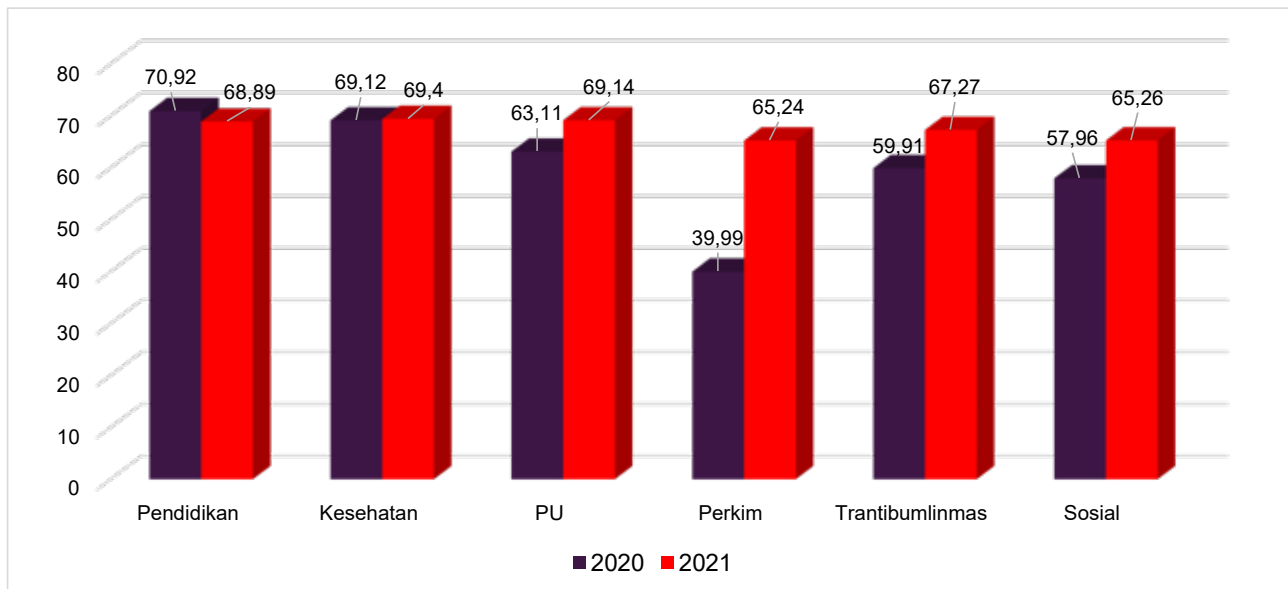
Berdasarkan laporan SPM Daerah tahun 2021 yang disampaikan kepada Ditjen Bina Pembangunan Daerah telah dilakukan pengolahan dan rekapitulasi capaian masing-masing bidang SPM. Berikut data capaian SPM secara nasional provinsi dan kabupaten kota tahun 2021 dan sandingan 2020.

Grafik Capaian SPM Provinsi 2020-2021



Data capaian SPM provinsi mengalami trend peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kecuali pada SPM bidang Kesehatan yang mengalami penurunan sebesar 3,11%. Secara nilai rata-rata capaian SPM tahun 2021 mengalami tren peningkatan sebesar 7,41% atau mencapai 74,85% dibandingkan tahun 2020 yang hanya mencapai 67,44%.

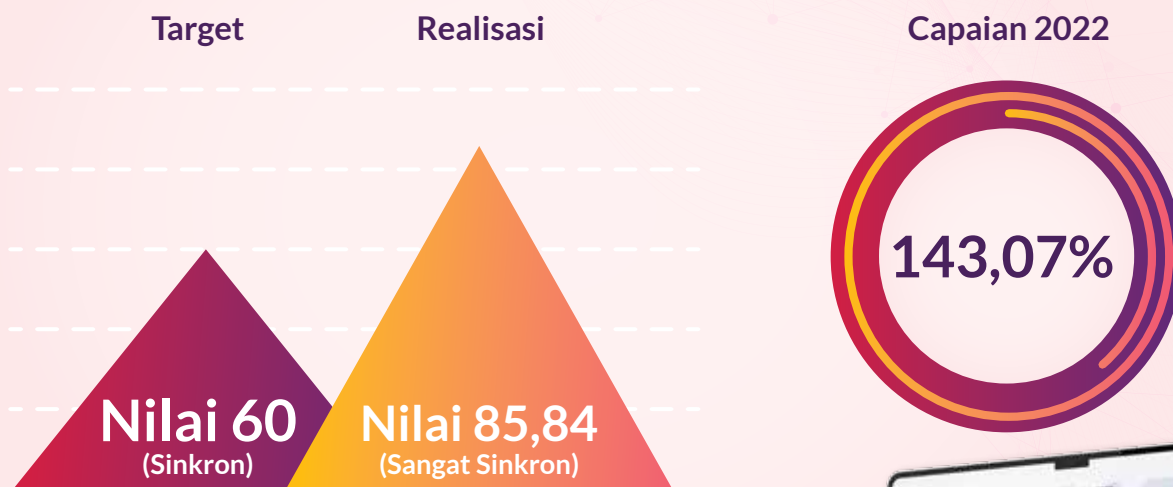
Grafik Capaian SPM Kabupaten/Kota 2020-2021



Data capaian SPM kabupaten/kota mengalami tren peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kecuali pada SPM bidang Pendidikan yang mengalami penurunan sebesar 2,03%. Namun secara rata-rata capaian SPM tahun 2021 mengalami tren peningkatan sebesar 7,36% atau mencapai 67,53% dibandingkan dengan tahun 2020 yang hanya mencapai 60,17%.



Indeks Sinkronisasi Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah



“ Indeks Sinkronisasi Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah Terhadap 32 Urusan pada setiap Provinsi tercapai 85,84 yang menandakan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah sudah semakin baik dan selaras. ”



Sinkronisasi merupakan sebuah proses penyesuaian/penyelarasan rangkaian kegiatan/tindakan yang berbeda-beda namun memiliki tujuan yang sama, dimana harapannya seluruh kegiatan/tindakan tersebut dapat saling mendukung dalam mencapai tujuan tersebut.

penyelenggaraan urusan pemerintahan konkuren baik dari sisi kebijakan (kesesuaian dan keselarasan), implementasi kebijakan dalam bentuk program dan kegiatan yang terintegrasi dalam dokumen perencanaan daerah serta kinerja kebijakan yang diukur dengan capaian target sesuai indikatornya.

Sinkronisasi penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dimaknai sebagai sinergi dan saling dukung antara pemerintah pusat dan daerah dalam

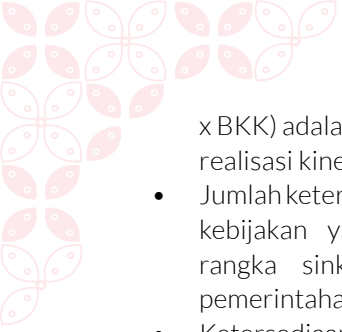
Rumusan penghitungan capaian Indeks Sinkronisasi Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah adalah sebagai berikut:

$$IS = (\text{Kebijakan} \times BK) + (\text{Implementasi Kebijakan} \times BIK) + (\text{Kinerja Kebijakan} \times BKK)$$



Keterangan:

- IS (Indeks Sinkronisasi Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah) adalah ukuran capaian sinkronisasi penyelenggaraan urusan pemerintahan konkuren di daerah melalui akumulasi perolehan nilai capaian kebijakan, capaian implementasi kebijakan dan nilai capaian implementasi kebijakan.
- Nilai capaian kebijakan (Kebijakan x BK) adalah nilai capaian yang diperoleh melalui ketersediaan kebijakan di daerah yakni dengan bobot 40.
- Nilai capaian implementasi (Implementasi Kebijakan x BIK) adalah nilai capaian yang diperoleh melalui integrasi program dan kegiatan di dalam dokumen perencanaan yakni dengan bobot 30.
- Nilai capaian kinerja kebijakan (Kinerja Kebijakan



x BKK) adalah nilai capaian yang diperoleh melalui realisasi kinerja dan anggaran dengan bobot 30.

- Jumlah ketersediaan kebijakan adalah tersedianya kebijakan yang dihasilkan per urusan dalam rangka sinkronisasi penyelenggaraan urusan pemerintahan di daerah;
- Ketersediaan Program dan Kegiatan pada Dokumen Perencanaan Daerah adalah tersedianya program dan kegiatan yang dituangkan pada dokumen perencanaan pembangunan daerah, yaitu RPJMD, RKPD, Renstra dan Renja; dan
- Capaian Kinerja dan Anggaran adalah tercapainya kinerja dan anggaran yang telah ditetapkan dalam dokrenda dalam mendukung sinkronisasi penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah.

Hasil pengukuran Indeks Sinkronisasi Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah kemudian dilakukan pengkategorian, sebagai berikut:

1. Jika nilai indeks < 50 (kurang dari lima puluh), maka kategori yang didapat adalah "Kurang Sinkron";
2. jika nilai indeks ≥ 50 (lebih besar atau sama dengan lima puluh) dan < 80 (lebih kecil dari delapan puluh), maka kategori yang didapat adalah "Sinkron"; dan
3. jika nilai indeks ≥ 80 (lebih besar atau sama dengan delapan puluh), maka kategori yang didapat adalah "Sangat Sinkron".

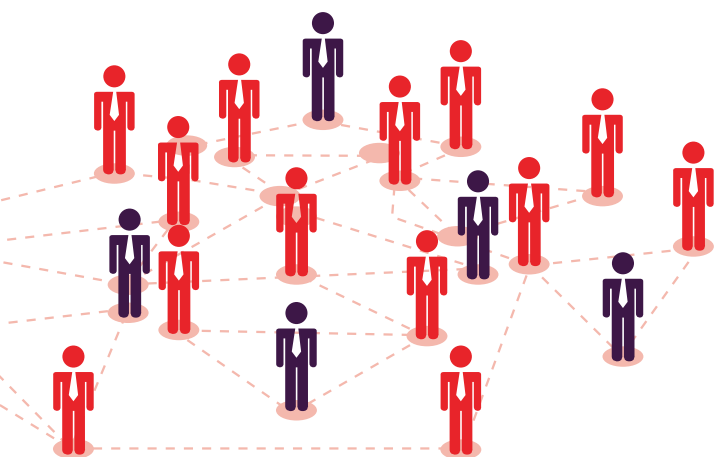
Tabel Kategori Indeks Sinkronisasi Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Kategori	Skala
Sangat Sinkron	80 – 100
Sinkron	50 – 79
Kurang Sinkron	< 50

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan menyebutkan bahwa pemerintahan terdiri dari Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah. Pemerintah Pusat adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan negara Republik Indonesia yang dibantu oleh Wakil Presiden dan Menteri sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, sedangkan Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.

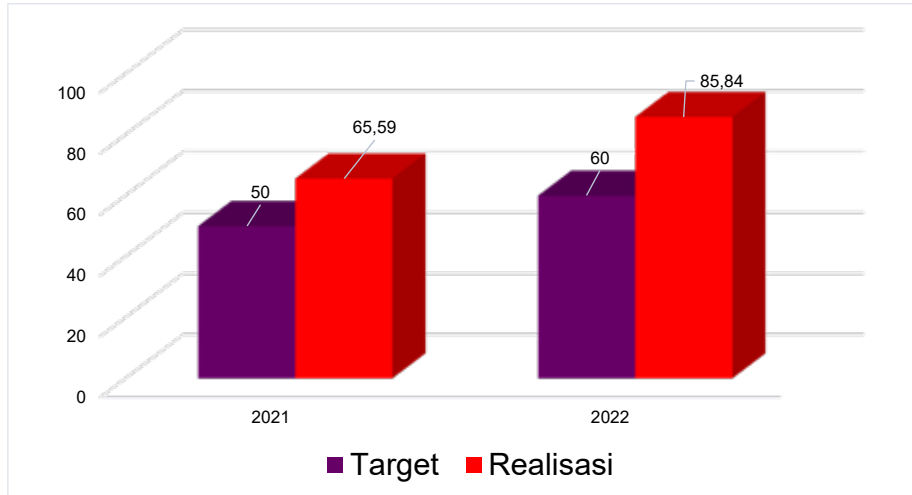
Pemerintah Daerah memiliki peran strategis dalam pembinaan dan pengawasan di daerahnya. Karena dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, pada Bab I tentang Ketentuan Umum Pasal 1 angka 5 menyebutkan urusan pemerintahan adalah kekuasaan pemerintahan yang menjadi kewenangan Presiden yang pelaksanaannya dilakukan oleh kementerian negara dan penyelenggara Pemerintahan Daerah untuk melindungi, melayani, memberdayakan, dan menyejahterakan masyarakat.

Ditjen Bina Pembangunan Daerah mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang urusan pemerintahan dan pembinaan pembangunan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut perumusan kebijakan di bidang fasilitas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, perencanaan pembangunan daerah, sinkronisasi dan harmonisasi pembangunan daerah dan partisipasi masyarakat. Salah satu hal yang dilakukan Ditjen Bina Pembangunan Daerah adalah melalui penyelenggaraan Rakortekrenbang yang tujuannya untuk melakukan sinkronisasi dan penyesuaian indikator dan target Pembangunan Nasional dan Daerah yang terintegrasi dalam dokumen perencanaan.



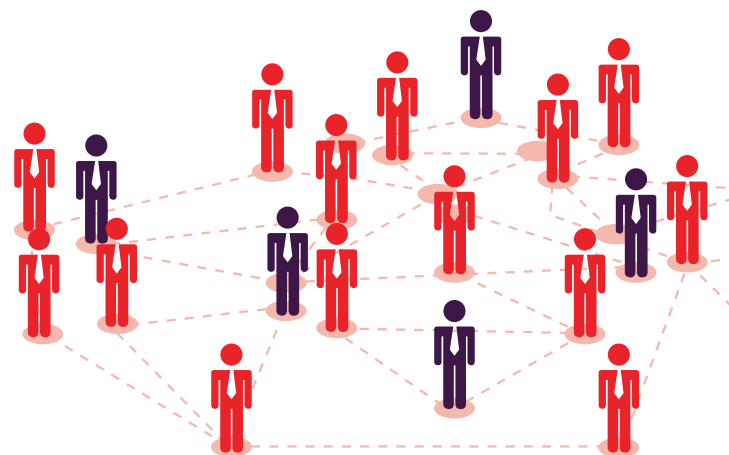
Untuk capaian Indeks Sinkronisasi Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah pengukurannya melalui evaluasi dari implementasi kebijakan yang sudah sesuai dan selaras dilaksanakan oleh daerah dalam bentuk program dan kegiatan yang terintegrasi dalam dokumen perencanaan daerah. Program dan kegiatan tersebut telah disinkronkan dengan Arah Kebijakan Pembangunan Nasional (RPJMN, RKP dan Renstra K/L) dan Arah Kebijakan Pembangunan Daerah (RPJDM, RKPD dan Renstra Perangkat Daerah).

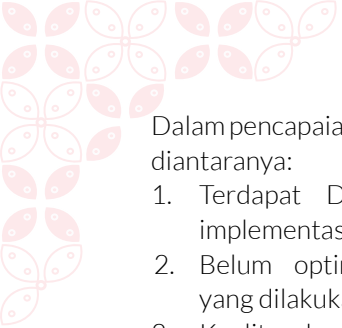
Grafik Target dan Capaian Nilai Indeks Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah Tahun 2021-2022



Berdasarkan data yang diolah, capaian nilai Indeks Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah tahun 2022 mengalami peningkatan nilai sebesar 20,15 (dua puluh koma lima belas) dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2022 capaian nilai Indeks Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah mencapai 85,84 (delapan puluh lima koma delapan puluh empat), hal tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan di daerah berdasarkan penilaian Kementerian Dalam Negeri melalui Ditjen Bina Pembangunan Daerah secara umum berjalan dengan baik.

Kementerian dalam Negeri melalui Ditjen Bina Pembangunan Daerah melakukan koordinasi dengan Kementerian/Lembaga dalam rangka membahas penyelenggaraan urusan yang menjadi kewenangan daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, melakukan asistensi dan supervisi penyelenggaraan urusan di daerah serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan urusan tersebut berdasarkan Amanat Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa daerah melaksanakan pembangunan untuk peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing Daerah. Pembangunan Daerah merupakan perwujudan dari pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang telah diserahkan ke Daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional. Kementerian atau lembaga pemerintah melakukan sinkronisasi dan harmonisasi dengan Daerah untuk mencapai target pembangunan nasional.





Dalam pencapaian Indeks Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah saat ini terdapat beberapa faktor penghambat diantaranya:

1. Terdapat Daerah yang belum menindaklanjuti NSPK serta belum memahami bagaimana cara implementasi kebijakan tersebut.
2. Belum optimalnya monitoring dan evaluasi atas implementasi kebijakan penyelenggaraan urusan yang dilakukan Daerah.
3. Kualitas dan kuantitas sumber daya aparatur di daerah;
4. Terjadinya rotasi dan mutasi pegawai di daerah tanpa mempertimbangkan kaderisasi, sehingga perlu adanya pemahaman pegawai baru dalam menjalankan tugas tersebut;
5. Alokasi Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang terbatas sehingga daerah tidak menganggarkan kegiatan dan mengakibatkan tidak tercapainya target pembangunan nasional dan daerah;
6. Kurangnya komitmen Pemerintah Daerah baik eksekutif maupun legislatif dalam pelaksanaan Kebijakan Daerah yang telah disusun selaras dengan Kebijakan Pusat.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan Kementerian Dalam Negeri melalui Ditjen Bina Pembangunan Daerah dalam rangka Sinkronisasi Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Pusat dan Daerah antara lain:

1. Pelaksanaan Rapat Koordinasi Teknis Perencanaan Pembangunan yang melibatkan Kementerian teknis dan Pemerintah Daerah.
2. Terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Nasional.
3. Mengeluarkan Kebijakan pedoman penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah setiap tahun.
4. Melakukan asistensi dan supervisi penyusunan dokumen Perencanaan Daerah.

Dalam penyelenggaraan Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah pada tahun 2022 Ketersediaan anggaran dalam mendukung capaian Indikator Kinerja Utama Indeks, Ditjen Bina Pembangunan Daerah memiliki persentase alokasi anggaran sebesar 2,87% dari total anggaran Ditjen Bina Pembangunan Daerah. Hal tersebut berdampak pada kurang optimalnya pelaksanaan kegiatan baik yang bersifat koordinasi dengan Kementerian/Lembaga maupun pembinaan terhadap Pemerintah Daerah.

Dalam mencapai tujuan organisasi dan target kinerja maka diperlukan sumber daya aparatur yang memiliki kapasitas dan kapabilitas berkualitas. Mengingat peran dan tugas Ditjen Bina Pembangunan Daerah yakni “Menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang urusan pemerintahan dan pembinaan pembangunan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”. Hal ini memiliki tantangan yang kompleks sehingga membutuhkan sumber daya manusia baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Dalam keterbatasan jumlah sumber daya manusia, Kemendagri melalui setiap unit kerja lingkup Ditjen Bina Pembangunan Daerah tetap berupaya dengan optimal dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan SDM Ditjen Bina Pembangunan Daerah adalah sebagai berikut:

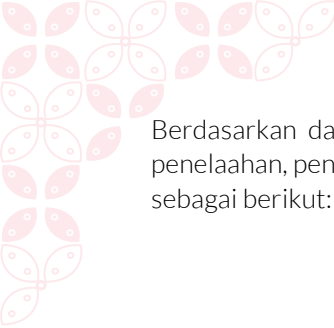
**Tabel 3 Analisis Kebutuhan SDM Ditjen Bina Pembangunan Daerah
(Data Kepegawaian Per Desember 2022)**

Tahun	Jumlah pegawai eksisting	Jumlah kebutuhan ideal	Kebutuhan JFT	Jumlah PNS mutasi keluar	Jumlah PNS mutasi masuk	Pensiun
2020	264 orang	437 orang	56 orang	25 orang	15 orang	9 orang
2021	291 orang	626 orang	264 orang	7 orang	2 orang	12 orang
2022	291 orang	626 orang	170 orang	8 orang	20 orang	10 orang

Kemendagri melalui Ditjen Bina Pembangunan Daerah telah melakukan pemetaan kebutuhan SDM terhadap seluruh unit kerja yang ada dengan standar kompetensi pendidikan yang dibutuhkan. Hasil analisis tersebut telah diajukan ke Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Kementerian Dalam Negeri. Namun sampai dengan saat ini tetap terjadi gap sumber daya aparatur antara kondisi eksisting dengan kebutuhan.

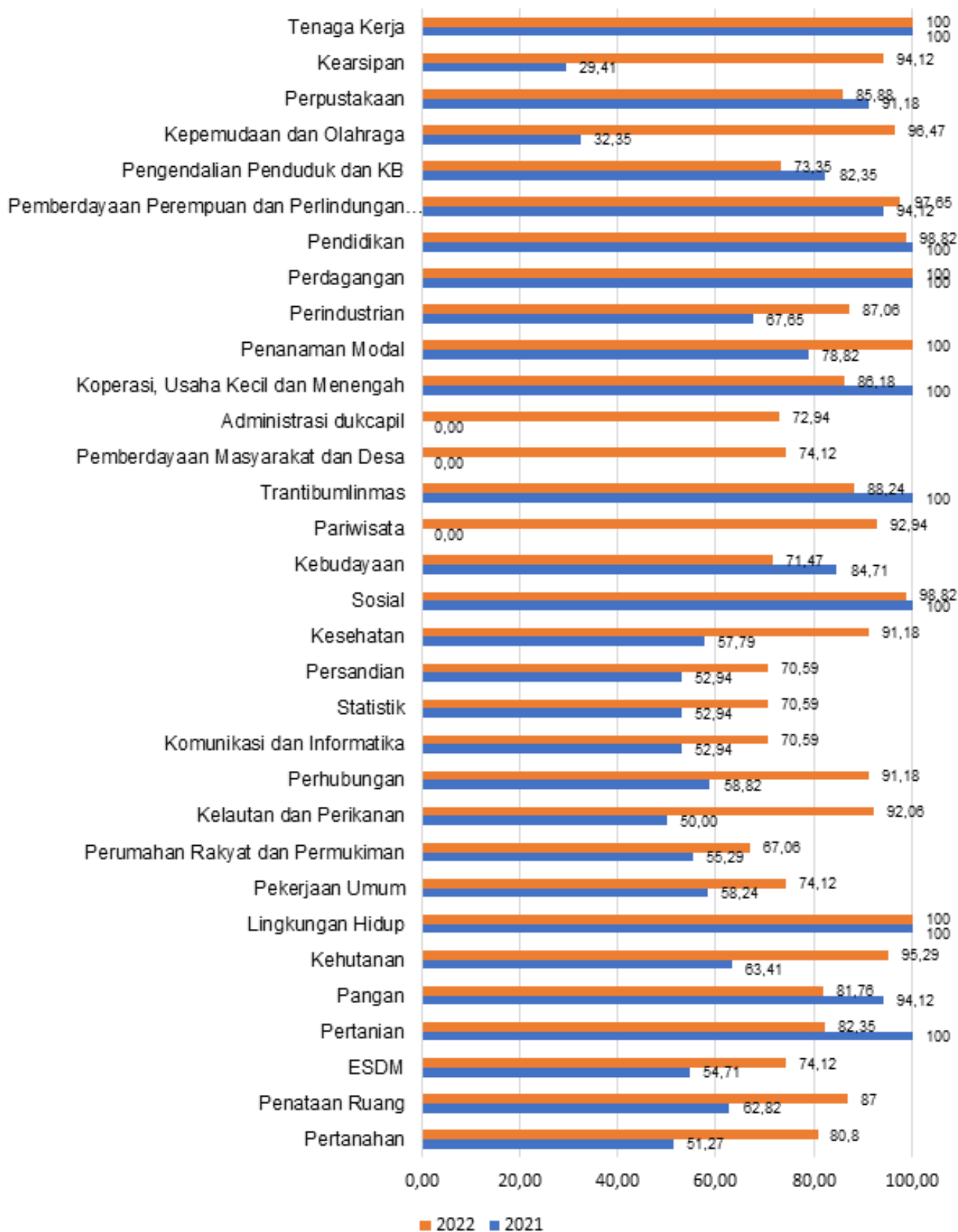
Dalam pencapaian IKU "Indeks Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah" merupakan bagian dari tugas Ditjen Bina Pembangunan Daerah yakni perumusan kebijakan di bidang fasilitasi penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, perencanaan pembangunan daerah, sinkronisasi dan harmonisasi pembangunan daerah. Penyelarasan yang dilakukan untuk memastikan bahwa setiap daerah mengintegrasikan perencanaan program, kegiatan dan anggaran sinkron dengan Arah Kebijakan Pembangunan Nasional (RPJMN, RKP dan Renstra K/L) dan Arah Kebijakan Pembangunan Daerah (RPJDM, RKPd dan Renstra Perangkat Daerah).



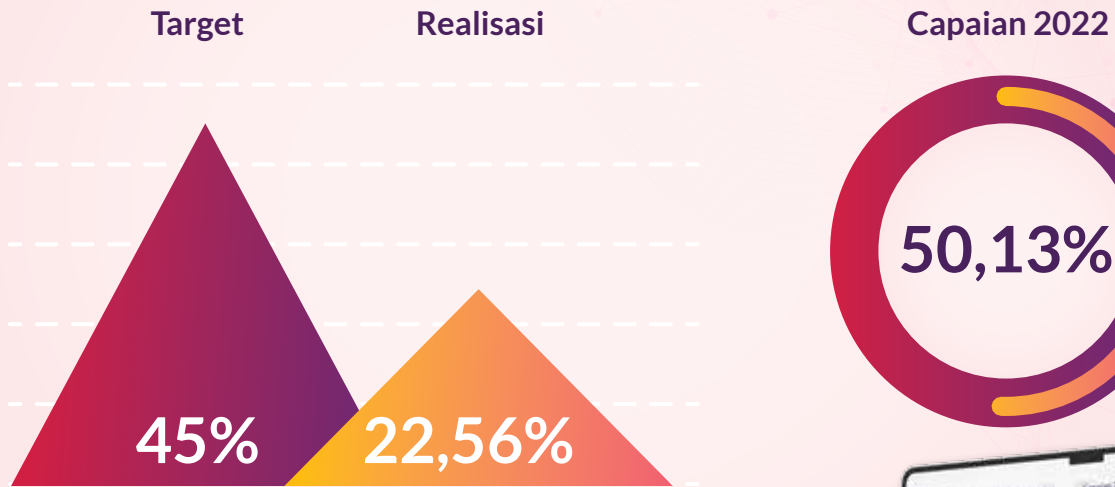


Berdasarkan data penyelenggaraan 32 (tiga puluh dua) urusan di Daerah, pada tahun 2022 telah dilakukan penelaahan, pengolahan data dan analisa terhadap capaian nilai Indeks Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah sebagai berikut:

Grafik Indeks Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah 2021-2022



Persentase Desa dengan Nilai Indeks Penyelenggaraan Pemerintahan Desa kategori nilai "baik"



“ Terdapat 16.911 Desa atau 22,56% desa yang telah meningkatkan profesionalitas, efisien dan efektif, terbuka serta bertanggung jawab dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan desa dan pelayanan publik. ”



Kementerian Dalam Negeri melalui Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pemerintahan desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sesuai dengan tujuan pengaturan desa yang tertuang dalam Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 tentang desa antara lain membentuk pemerintahan desa yang profesional, efisien dan efektif, terbuka, serta bertanggung jawab dan meningkatkan pelayanan publik bagi warga masyarakat desa guna mempercepat perwujudan kesejahteraan umum.

Dalam mencapai tujuan pengaturan desa tersebut, sejalan dengan kebijakan dan strategi pembangunan kewilayahan tahun 2020-2024 sesuai Lampiran IV

Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 yaitu percepatan pembangunan desa secara terpadu untuk mendorong transformasi sosial, budaya dan ekonomi desa yang didukung dengan: (i) tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kapasitas aparatur desa, pendampingan, peran sertamasyarakatdesayanginklusif; (ii) penetapan batas desa, (iii) peningkatan pelayanan dasar desa, (iv) optimalisasi pemanfaatan dana desa untuk mendorong kegiatan produktif, memberdayakan masyarakat desa termasuk membiayai pendamping lokal desa; dan (v) penguatan peran kecamatan sebagai pusat perubahan dan pertumbuhan, serta pembinaan dan pengawasan desa.

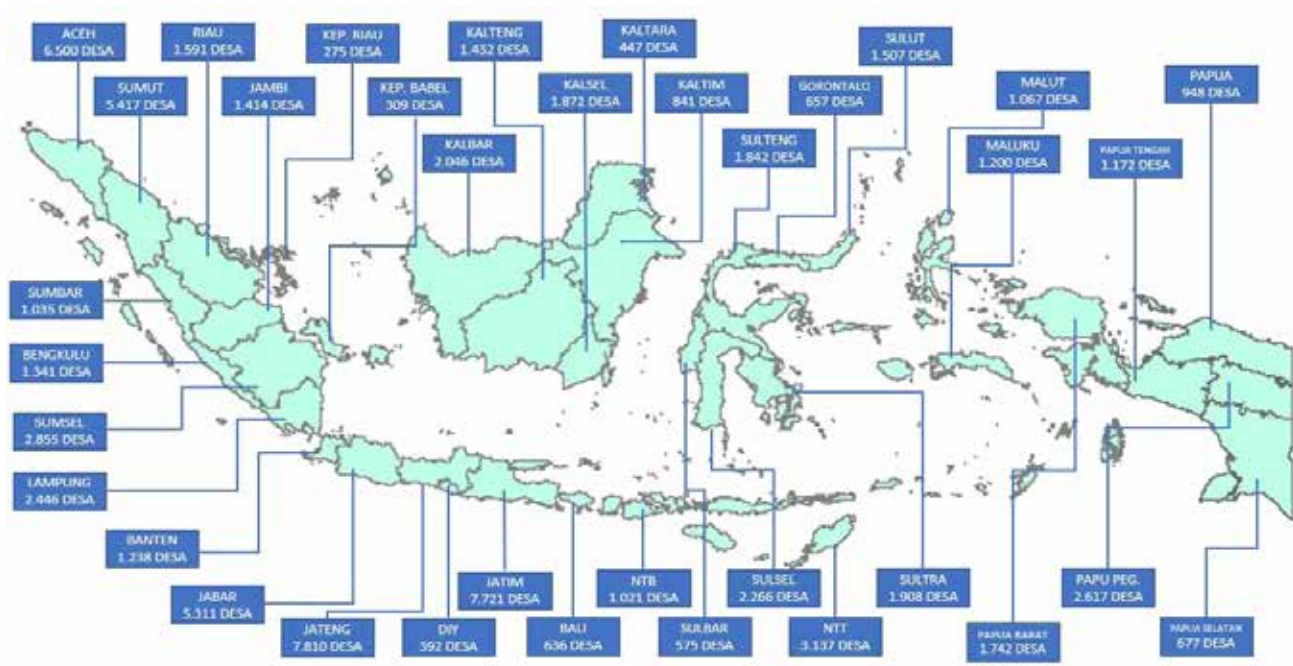




Sesuai Sasaran Strategis 7 pada Rencana Strategis Kementerian Dalam Negeri Tahun 2020-2024 salah satu Indikator Kinerja Utama terkait program pembinaan kapasitas pemerintahan daerah dan desa adalah “Persentase Desa dengan Nilai Indeks Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Kategori Nilai Baik” dengan target 45% pada Tahun 2022. Desa dengan target kategori nilai “baik” sebagai fungsi pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa yang dicapai melalui peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa yang didukung sumber daya manusia pemerintah desa dan pengurus kelembagaan desa yang kompeten,

pembentukan dan penataan kelembagaan desa yang tertib administrasi serta penataan sistem pelayanan administrasi pemerintahan desa yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Kepmendagri Nomor 050-145-Tahun 2022 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan dan Pulau, maka jumlah desa di Indonesia saat ini sebanyak 74.961 Desa di 34 Provinsi, 416 kabupaten dan 98 kota. Peta sebaran desa di Indonesia dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Indeks Indeks Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Kategori Nilai “Baik” memiliki 3 (tiga) indikator pengukuran, yaitu :

1. Jumlah aparatur/pengurus kelembagaan desa yang memiliki kompetensi dalam tata kelola pemerintahan desa;
2. Jumlah kabupaten/kota yang desanya telah ditata kelembagaan desanya sesuai standar; dan
3. Jumlah kabupaten/kota yang desanya telah ditata sistem pelayanan administrasi kelembagaan sesuai standar.

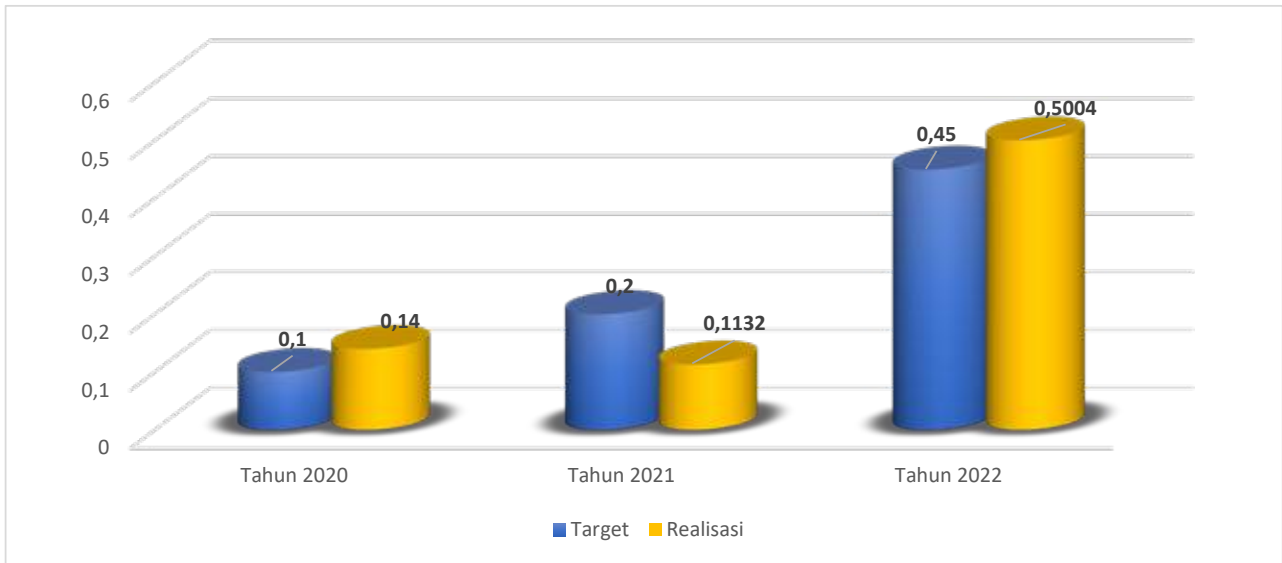
Daftar Kegiatan dalam mengukur Indikator

No	Indikator	Kegiatan	Realiasi Kegiatan	Capaian di Desa
1	Jumlah Aparatur/ Pengurus Kelembagaan Desa yang Memiliki Kompetensi dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa	a. Jumlah Aparatur/Pengurus Kelembagaan Desa yang Memiliki Kompetensi dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa	a. 2.416 orang	a. 1.542 desa
		b. Aparatur desa yang kompeten	b. 26 orang	b. 26 desa
2	Jumlah Kabupaten/ Kota yang Desanya telah ditata Kelembagaan Desanya sesuai Standar	a. Lembaga pkk dan posyandu yang tertata	a. 654 desa di 153 kab/kota	a. 654 desa
		b. Lembaga kemasyarakatan desa/lembaga adat desa (LKD/LAD) yang telah terbentuk dan/atau tertata	b. 514 lembaga	b. 81 desa
		c. Lembaga linmas yang terbentuk dan tertata	c. 171 lembaga	c. 161 desa
		d. Jumlah lembaga Badan Permasyarakatan Desa (BPD) telah tertata sesuai peraturan bupati/walikota	d. 15 lembaga	d. 15 desa
3	Jumlah Kabupaten/ Kota yang desanya telah ditata sistem pelayanan administrasi kelembagaan sesuai standar	a. Nama dan kode desa yang telah divalidasi dan diklarifikasi	a. 178 desa, 37 kab/kota	a. 178 desa
		b. Desa yang memiliki produk hukum bidang pemerintahan sosial ekonomi dan budaya	b. 9 desa, 7 kab/kota	b. 9 desa
		c. Desa yang mampu menyelenggarakan Pilkades	c. 9.204 desa, 111 kab/ kota	c. 9.204 desa
		d. Hasil klarifikasi usulan penataan desa	d. 27 desa, 16 kab/kota	d. 27 desa
		e. Desa yang kewenangannya telah tertata	e. 277 desa, 44 kab/kota	e. 277 desa
		f. Desa yang menerapkan model perencanaan pembangunan partisipatif dengan system penyusunan RAPBDes secara partisipatif	f. 10 desa	f. 10 desa
		g. Desa Yang Tertib dan Disiplin Anggaran Dalam Pengelolaan Keuangan Desa	g. 70 desa, 70 kab/kota	g. 70 desa
		h. Desa yang menerapkan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan dan Aset Desa	h. 56 desa	h. 56 desa
		i. Desa dengan status kategori berkembang	i. 2.500 desa, 134 kab/ kota	i. 2.500 desa
		j. Desa/Kelurahan yang terpublikasi secara online	j. 1.300 desa, 143 kab/kota	j. 1.300 desa
		k. Desa yang telah memiliki kerja sama desa di 44 Desa pada 13 Kabupaten/Kota,	k. 44 desa, 13 kab/kota	k. 44 desa
		l. Desa yang telah memiliki batas wilayah sesuai ketentuan	l. 520 desa, 17 kab/kota	l. 520 desa,
		m. Desa yang telah tertib administrasi pengelolaan aset desa	m. 237 desa	m. 237 desa
Total			16.911 desa	

Berdasarkan data capaian pada tabel di atas, Nilai Indeks Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Kategori Nilai "Baik" dengan target 45% dari total jumlah desa di Indonesia 74.961, sehingga diperoleh target sebanyak

33.732 desa. Dari target yang telah ditetapkan sebesar 45%, maka realisasi kinerja yang diperoleh adalah 22.56% atau sebanyak 16.911 desa.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 s.d 2022



Pada tahun 2020, Kementerian Dalam Negeri melalui Ditjen Bina Pemerintahan Desa mampu mencapai target IKU sebesar 10%, namun pada tahun 2021 s.d. 2022 target tidak dapat terpenuhi. Pada tahun 2021 terdapat kenaikan anggaran sebesar Rp. 52.227.410.000,- dan kenaikan target kinerja sebanyak 7.491 desa sehingga target pada tahun 2022 adalah sebanyak 14.993 desa yang penyelenggaraan pemerintahan desa kategori nilai "Baik". Sedangkan untuk tahun 2022 terdapat kenaikan anggaran sebesar Rp. 4.595.832.000,- dengan kenaikan target kinerja sebanyak 18.740 desa, sehingga target kinerja adalah sebanyak 33.732 desa. Kenaikan target yang signifikan ini tidak dibarengi dengan kenaikan anggaran yang

mencukupi. Namun demikian, walaupun realisasi kinerja tidak dapat memenuhi keseluruhan target yang telah ditetapkan, terdapat kenaikan kinerja dibandingkan dengan kinerja tahun 2021. Pada tahun 2022, target kinerja yang dicapai adalah 16.911 desa dengan indeks penyelenggaraan pemerintahan kategori nilai "baik", sehingga terdapat kenaikan sebanyak 8.426 desa dibandingkan dengan tahun 2021. Sehingga dapat dikatakan bahwa meskipun kenaikan anggaran tidak besar, namun target kinerja yang dicapai mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2021.

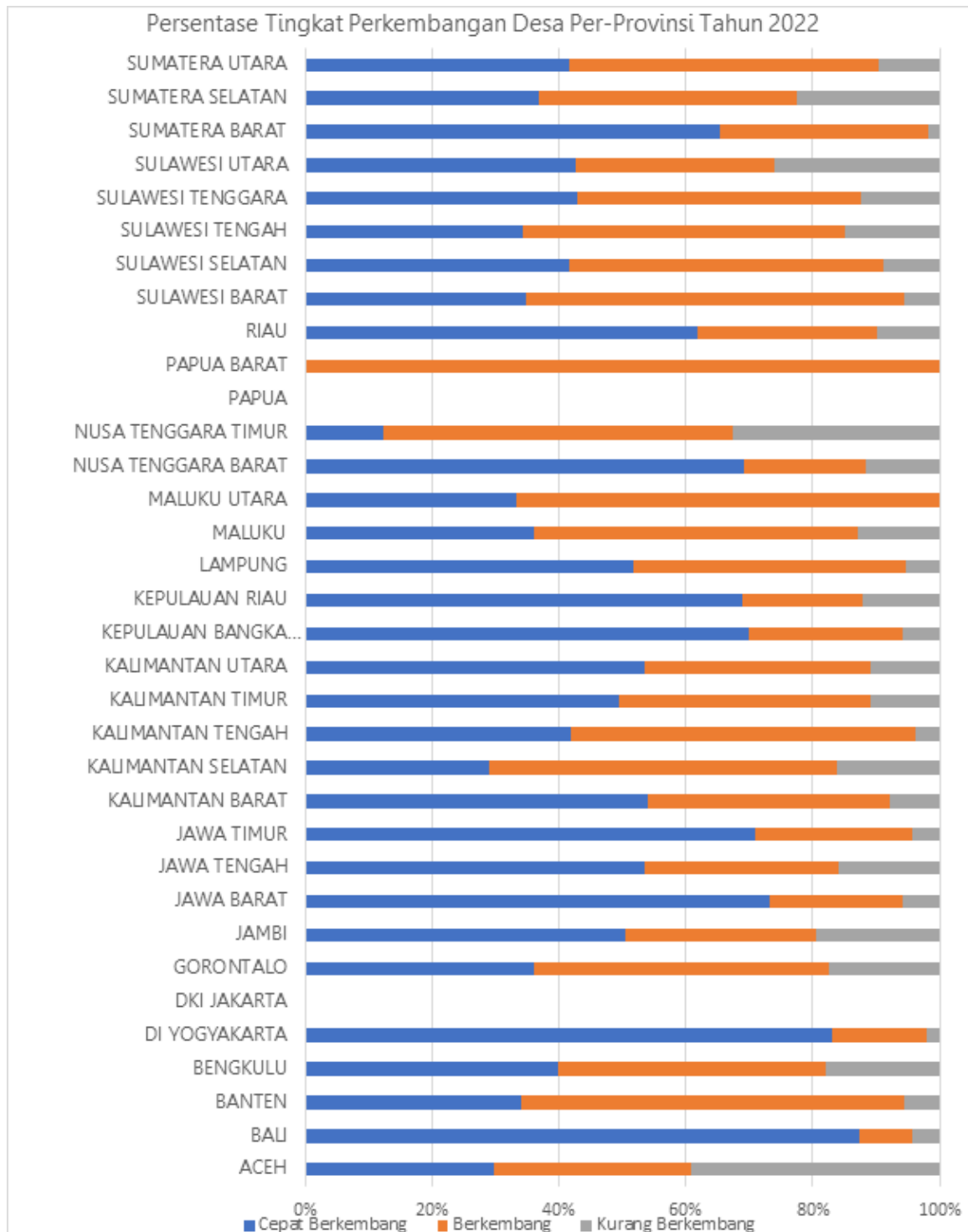


Dalam pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan desa di Indonesia, Ditjen Bina Pemerintahan Desa sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 81 Tahun 2015 tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan, melakukan evaluasi untuk menentukan status terdapat dari capaian hasil perkembangan sebuah desa dan kelurahan serta untuk mengetahui efektifitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat serta mengetahui tingkat kesejahteraan

masyarakat, daya saing desa dan kelurahan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Penilaian terhadap hasil perkembangan desa dan kelurahan, meliputi desa dan kelurahan cepat berkembang, desa dan kelurahan cepat berkembang serta desa dan kelurahan kurang berkembang. Terkait dengan data desa cepat berkembang, berkembang dan kurang berkembang dapat dilihat pada grafik berikut ini

Grafik Desa Cepat Berkembang, Berkembang, dan Kurang Berkembang Tahun 2022



Kendala yang dihadapi dalam mencapai target kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan anggaran yang menyebabkan jumlah aparatur yang dilatih tidak dapat memenuhi seluruh target yang telah ditetapkan.
2. Belum maksimalnya peran dari provinsi dan kabupaten/kota dalam melakukan pembinaan kelembagaan desa sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Upaya yang telah dilakukan Kemendagri melalui Ditjen Bina Pemerintahan Desa dalam mendorong capaian kinerja, antara lain:

1. Pembangunan Learning Management System (LMS) untuk mendorong peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan desa.
2. Melakukan kerja sama dengan World Bank dan stakeholder lain untuk mendorong penyelenggaraan tata kelola pemerintahan desa yang lebih baik. Melakukan kerja sama dengan World Bank dan stakeholder lain untuk mendorong penyelenggaraan tata kelola pemerintahan desa yang lebih baik.
3. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemdes secara langsung dan melalui penyelenggaraan pertemuan online secara reguler.
4. Mendorong tertib administrasi pengelolaan

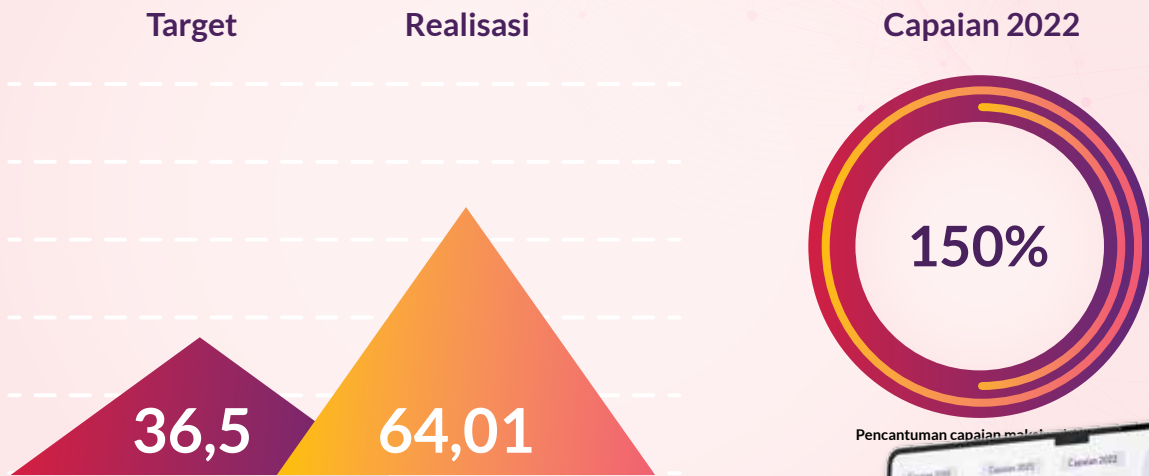
keuangan desa yang akuntabel melalui pemanfaatan sistem informasi keuangan desa (siskeudes) secara online, Sipades dan konsolidasi keuangan desa.

5. Percepatan fasilitasi penetapan batas desa sebagai bagian dari capaian prioritas melalui kerja sama dengan Badan Informasi Geospasial (BIG), pembinaan kepada pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota terkait penetapan dan penegasan batas desa di daerah, pengembangan sistem informasi tata wilayah desa dan asistensi monitoring terkait percepatan penyelesaian peta batas wilayah administrasi desa.
6. Melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan Pilkades serentak.

Ditjen Bina Pemerintahan Desa melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan pilkades serentak melalui zoom meeting pada kabupaten/kota dengan sampling desa pelaksanaan pilkades serentak. Hal ini dilakukan untuk memastikan pelaksanaan pilkades sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 112 tahun 2014 tentang Pemilihan Kepala Desa dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 141.6696/SJ tentang Jumlah Pemilih di Tempat Pemungutan Suara Pemilihan Kepala Desa Serentak di Era Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).



Rata-rata Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah



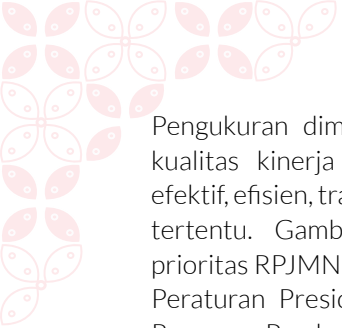
“ Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah Menjadi Tolok Ukur Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagai dasar pembinaan dan pengawasan, dapat memacu dan memotivasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan daerah. ”



Kementerian Dalam Negeri melalui Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah di amanatkan untuk melakukan menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan keuangan daerah, dengan mempedomani peraturan perundang-undangan salah satunya Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Dalam pelaksanaannya, sejak tahun 2020 Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah (IPKD) diukur sesuai Permendagri Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pengukuran Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah, yang satuan pengukurannya ditetapkan berdasarkan 6 (enam) dimensi yaitu:

1. Kesesuaian dokumen perencanaan dan penganggaran, yang mencakup kesesuaian nomenklatur program RPJMD dan RKPD, kesesuaian nomenklatur program RKPD dan KUA-PPAS, kesesuaian nomenklatur program KUA-PPAS dan APBD, kesesuaian pagu program RKPD dan KUA-PPAS, serta kesesuaian pagu program KUA-PPAS dan APBD;
2. Pengalokasian anggaran belanja dalam APBD, yang mencakup penyediaan alokasi anggaran belanja untuk fungsi pendidikan sebesar 20%, urusan kesehatan sebesar 10% diluar gaji, infrastruktur sebesar 25% dari penerimaan dana transfer, dan penyediaan alokasi anggaran belanja untuk memenuhi Standar Pelayanan Minimal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
3. Transparansi pengelolaan keuangan daerah, yang mencakup ketepatan waktu penyajian dokumen perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan daerah oleh Pemerintah Daerah melalui Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) paling lama 30 hari kalender setelah ditetapkan, serta keteraksesan dokumen (mudah diakses dan diunduh melalui SIPD);
4. Penyerapan anggaran APBD (Belanja Operasional, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga dan Belanja Transfer);
5. Kondisi keuangan daerah yang meliputi antara lain kemandirian keuangan daerah; dan
6. Opini Badan Pemeriksa Keuangan atas LKPD yang diaudit selama 3 tahun terakhir berturut-turut.




Pengukuran dimensi tersebut akan menggambarkan kualitas kinerja tata kelola keuangan daerah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dalam periode tertentu. Gambaran ini juga mendukung sasaran prioritas RPJMN sebagaimana tertuang dalam lampiran Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, yaitu jumlah daerah yang melaksanakan tata kelola keuangan yang efektif dan efisien dengan target tahun 2024 sebesar 542 Daerah, jumlah daerah dengan realisasi belanja berkualitas dengan target tahun 2024 sebesar 542 Daerah, dan jumlah daerah dengan penerimaan daerah meningkat dengan target tahun 2024 sebesar 542 Daerah.

Dari hasil perhitungan IPKD tahun 2022 yang dilakukan, dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Rata-rata IPKD Provinsi dari 31 Provinsi yang teridentifikasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 64,65
2. Rata-rata IPKD Kabupaten dari 274 Kabupaten yang teridentifikasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,85
3. Rata-rata IPKD Kota dari 72 Kota yang teridentifikasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 64,37

Dari hasil perhitungan tersebut maka rata-rata IPKD secara nasional dapat dihitung dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata IPKD} = \frac{\sum (\text{IPKD Provinsi} + \text{IPKD Kabupaten} + \text{IPKD Kota})}{\sum (\text{Provinsi} + \text{Kabupaten} + \text{Kota})}$$


Berdasarkan data perhitungan yang dilakukan oleh BSKDN Kementerian Dalam Negeri yang mengacu berdasarkan Permendagri Nomor 19 Tahun 2020

tentang Pengukuran Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah yang dilakukan melalui aplikasi Pengukuran IPKD, sebagai berikut:

Pengukuran Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah Tahun 2022

No.	Daerah	Jumlah Daerah (yang menginput)	Rata-rata	Total Nilai
1.	Provinsi	31	64,65	2.004,11
2.	Kabupaten	274	63,85	17.494,10
3.	Kota	72	64,37	4.634,79
4.	Nasional	377	64,01	24.132,99

Sumber data pengukuran berdasarkan Pasal 4

Permendagri 19 Tahun 2020 diperoleh dari:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1). Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri terkait dokumen RPJMD dan RKPD. 2). Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri terkait dokumen KUA-PPAS dan APBD. 3). Pemerintah Daerah terkait dengan dokumen | <ol style="list-style-type: none"> Perencanaan, Penganggaran, Pelaksanaan, dan LKPD. 4). Sistem Informasi Pemerintah Daerah. 5). Tim Evaluasi pengawasan Realisasi Anggaran terkait dengan dokumen dan Informasi penyerapan anggaran. 6). Badan Pemeriksa Keuangan terkait dokumen dan informasi opini atas LKPD. |
|--|---|

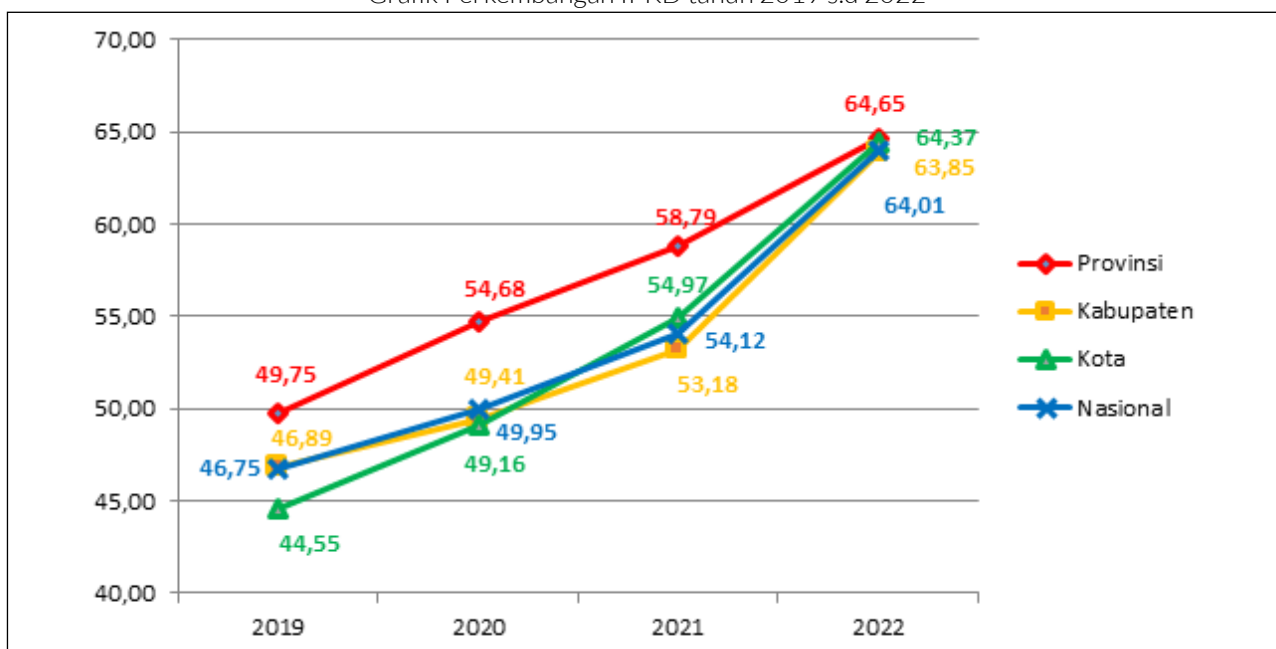
Matrik Persandingan IPKD Tahun 2019 s.d 2022

Daerah	2019	2020	2021	2022
Provinsi	49,75	54,68	58,79	64,65
Kabupaten	46,89	49,41	53,18	63,85
Kota	44,55	49,16	54,97	64,37
Nasional	46,75	49,95	54,12	64,01

Sumber data: BSKDN Kemendagri



Grafik Perkembangan IPKD tahun 2019 s.d 2022



Sumber data: BSKDN Kemendagri

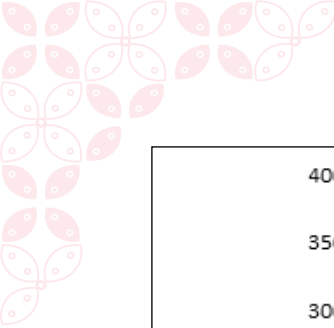
Berdasarkan matrik dan grafik perkembangan IPKD tahun 2019 hingga 2022, IPKD secara Nasional maupun Tingkat Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten, Kota) mengalami peningkatan yang sangat baik dari

tahun ke tahun, hal ini menandakan bahwa pembinaan terhadap tata kelola keuangan daerah yang dilakukan Kementerian Dalam Negeri melalui Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah telah berhasil.

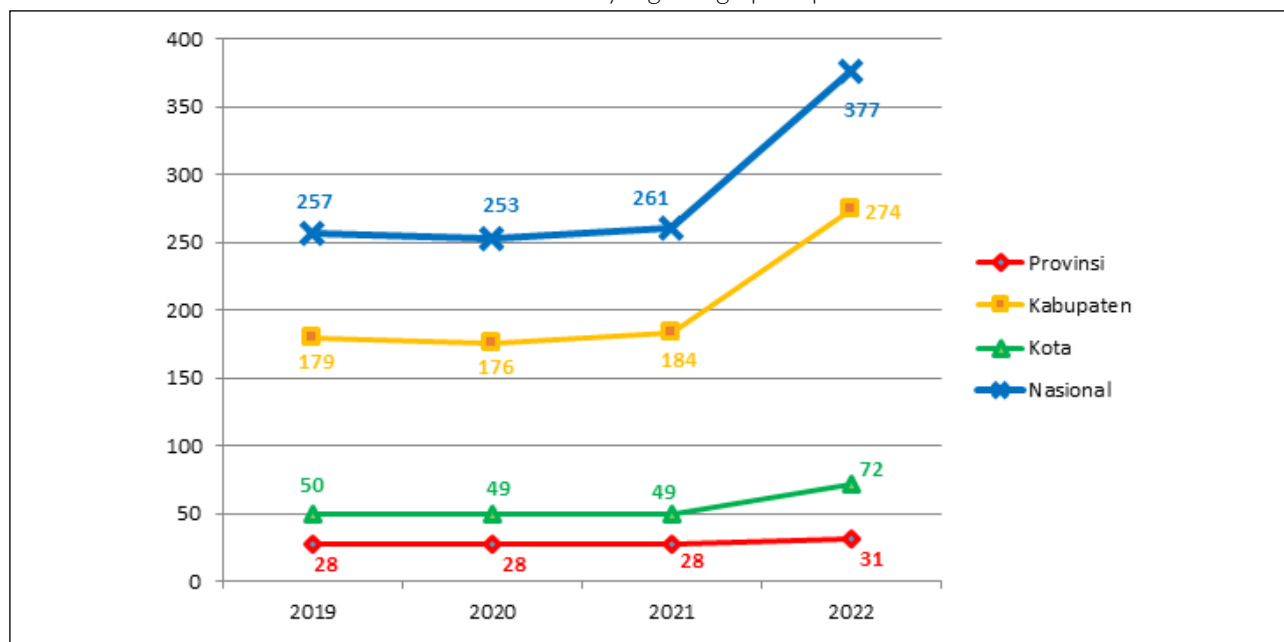
Tabel Jumlah Daerah yang menginput Aplikasi IPKD Tahun 2019 s.d 2022

Daerah	2019	2020	2021	2022
Provinsi	28	28	28	31
Kabupaten	179	176	184	274
Kota	50	49	49	72
Nasional	257	253	261	377

Sumber data: BSKDN Kemendagri



Grafik Jumlah Daerah yang menginput Aplikasi IPKD



Berdasarkan tabel dan grafik jumlah daerah yang menginput Aplikasi IPKD, terlihat bahwa jumlah daerah yang menginput aplikasi IPKD meningkat walaupun sempat terjadi sedikit penurunan pada tahun 2019, yang diakibatkan oleh kurang patuhnya daerah dalam melakukan penginputan pada aplikasi IPKD, serta adanya kesibukan daerah dalam penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada serentak di tahun 2019.

Faktor-faktor yang menjadi permasalahan dalam pengukuran Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah antara lain:

- Adanya kesalahan penetapan target IKU (base line) didalam dokumen Renstra yang merujuk pada simulasi yang dilakukan oleh Badan Litbang Kemendagri dengan menggunakan 4 (empat) Dimensi dikarenakan belum terbit Permendagri 19 Tahun 2020 tentang Pengukuran Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah yang menggunakan (enam) Dimensi, sehingga menyebabkan adanya selisih/gap yang signifikan antara target dengan capaian realisasi kinerja.
- Sebagian Daerah belum menginput aplikasi pengukuran IPKD.
- Sulit dalam memperoleh Sumber Data yang dibutuhkan dalam pengukuran dimasing-masing Dimensi.

Faktor penghambat yang menyebabkan rendahnya kualitas pengelolaan keuangan daerah antara lain disebabkan:

- Ketidakselarasan RPJPD, RPJMD, Renstra SKPD, RKPD dengan APBD.
- Belum diterapkannya Analisis Standar Belanja (ASB) dan Standar harga satuan untuk mengukur kewajaran pengalokasian dana dalam menghasilkan output tertentu untuk mencapai standar Pelayanan Minimal.
- Ketidajelasan indikator kinerja output dan outcome, tidak didukung dokumen perencanaan.
- Kesalahan Penganggaran.
- Perhitungan anggaran tidak cermat, sehingga selisih tender membengkak.
- Jadwal penganggaran ditaati (baik oleh TAPD maupun DPRD).
- Keterlambatan pelaksanaan kegiatan, sehingga rendah penyerapan.
- Keraguan aparat dalam memulai kegiatan akibat perencanaan tidak matang.
- Banyaknya revisi/pergeseran anggaran.
- Penjadwalan pelaksanaan kegiatan tidak tepat.
- Kelemahan penguasaan akuntansi double entry.
- Rekonsiliasi kas daerah dengan kuasa BUD tidak teratur.
- Rekonsiliasi data BMD tidak dilakukan.
- Pengolahan Data belum berbasis IT.
- Keterlambatan penyampaian LKPD.

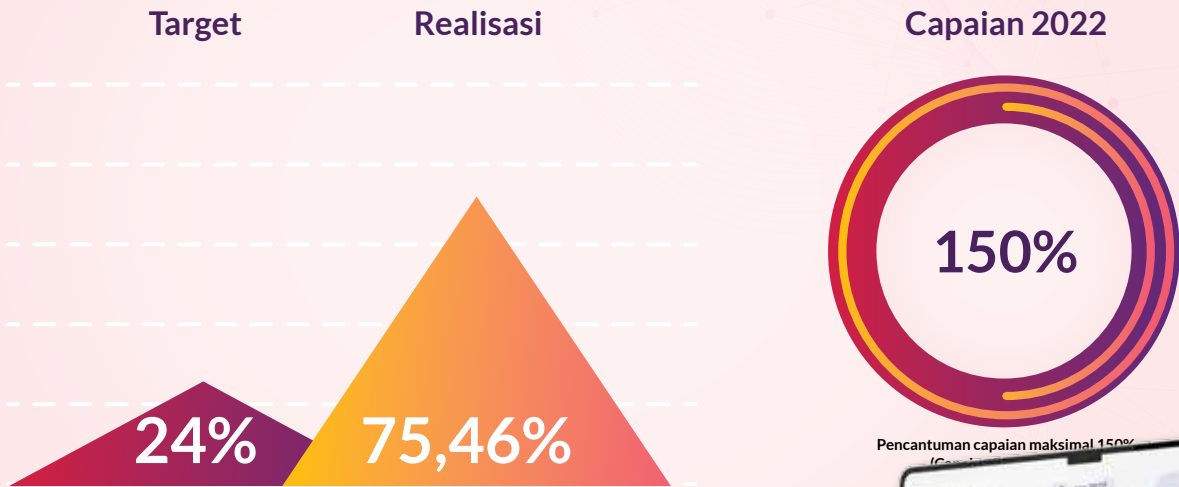
Dari permasalahan tersebut, upaya yang telah dilakukan Kemendagri melalui Ditjen Bina Keuangan Daerah dalam rangka meningkatkan tata kelola keuangan daerah antara lain sebagai berikut:

1. Digitalisasi pengelolaan keuangan daerah, melalui:
 - a) Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah di bidang keuangan daerah;
 - b) Elektronifikasi transaksi pemerintah (ETP) baik aspek pendapatan maupun aspek belanja.
2. Mengusulkan pembentukan jabatan fungsional analis keuangan daerah sebagai jabatan fungsional yang bertugas untuk melakukan pembinaan di bidang pengelolaan keuangan daerah (Surat Menteri Dalam Negeri kepada Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 821.29/230/SJ tanggal 19 Januari 2022, hal Usulan Jabatan Fungsional Analis Keuangan Daerah);
3. Peningkatan kualitas belanja daerah, melalui:
 - a) Fasilitasi penyusunan APBD;
 - b) Fasilitasi pemenuhan belanja yang diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan (Mandatory Spending);
 - c) Fasilitasi pemenuhan anggaran dalam penerapan Standar Pelayanan Minimum (SPM).
4. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah, melalui:
 - a) Fasilitasi optimalisasi pajak daerah dan retribusi daerah antara lain melalui peningkatan basis data pajak daerah dan retribusi daerah, modernisasi dalam pelayanan pajak daerah dan retribusi daerah, dan Penyesuaian dasar pengenaan pajak daerah.
 - b) Deregulasi/harmonisasi dan penyesuaian Perda PDRD dalam rangka memberikan kemudahan investasi
5. Optimalisasi peran BUMD untuk pengembangan ekonomi daerah.
6. Peningkatan kualitas pengelolaan barang milik daerah.
7. Fasilitasi pemanfaatan Creative Financing, baik pinjaman daerah maupun obligasi daerah dalam pembangunan infrastruktur daerah.
8. Peningkatan kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah termasuk optimalisasi penyerapan anggaran daerah.
9. Melakukan evaluasi Ranperda APBD Provinsi, Ranperda perubahan APBD Provinsi, Ranperda Pertanggungjawaban APBD Provinsi, Ranperda Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Provinsi.
10. Konsultasi Ranperda Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kab/Kota.
11. Pertimbangan Usulan Pinjaman Daerah.
12. Pertimbangan/Rekomendasi Pencairan dana Otonomi Khusus dan Dana Tambahan Infrastruktur.
13. Penilaian terhadap usulan pendirian BUMD.
14. Mendorong Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah.
15. Asistensi tata kelola keuangan daerah antara lain:
 - 1) Penerapan system informasi pemerintahan daerah (SIPD) khususnya di bidang Keuangan Daerah,
 - 2) Penyusunan APBD,
 - 3) Penyusunan LKPD,
 - 4) Penerapan transaksi Non Tunai,
 - 5) Pengelolaan Barang Milik Daerah.
16. Melakukan sosialisasi, bimbingan teknis, supervisi kepada pemda di bidang Pengelolaan Keuangan Daerah;
17. Meningkatkan koordinasi dengan Stakeholder terkait Baik di tingkat Pusat maupun Daerah antara lain; BPKP, Kemenkeu, BPK-RI, Samsat dan K/L lainnya serta Pemerintah Daerah.





Persentase Daerah yang Mempunyai Nilai Indeks Inovasi Tinggi



Pencantuman capaian maksimal 150%

“ Inovasi di Daerah dapat mempercepat pelayanan kepada masyarakat, pesatnya pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

”

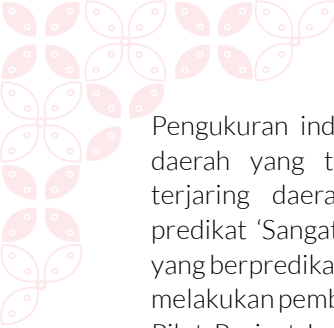


Kegiatan penilaian inovasi daerah bertujuan untuk mendorong kompetisi positif antar pemerintah provinsi dan antar pemerintah kabupaten/kota dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, sehingga dapat diwujudkan peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan peningkatan pembangunan, guna terwujudnya kesejahteraan rakyat.

Sebagaimana tertuang dalam Lampiran Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, sasaran pembangunan kewilayahan tahun 2020-2024 akan dicapai melalui lima (5) prioritas, yaitu: pengembangan kawasan strategis; pengembangan sektor unggulan; pengembangan kawasan perkotaan; pembangunan daerah tertinggal, kawasan perbatasan, perdesaan, dan transmigrasi; serta pengelolaan kelembagaan dan keuangan daerah. Salah satu indikator dalam sasaran prioritas pengelolaan kelembagaan dan keuangan daerah yaitu Persentase jumlah daerah yang mempunyai indeks inovasi tinggi dengan target tahun 2024 sebesar 36% dari seluruh daerah provinsi/kabupaten/kota di Indonesia. Dengan

pengukuran indikator dimaksud diharapkan mampu menggambarkan kondisi pembangunan yang merata (berkurangnya kesenjangan) di setiap daerah dan akan mewujudkan iklim investasi yang sehat.

Untuk mencapai target RPJMN dimana tahun 2024 sebesar 36%, Kemendagri melalui BSKDN dimandatkan untuk mengukur Indeks Inovasi Daerah yang telah dilaksanakan sejak tahun 2017 pasca diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah, yang kemudian diperkuat dengan diterbitkannya Permendagri Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah. Selain penilaian yang dimaksud, sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, BSKDN juga melakukan langkah-langkah strategis dalam mendorong daerah untuk terus berinovasi. Sehingga sebelum dan setelah penilaian daerah terus menerus melakukan perbaikan-perbaikan baik dari sisi sumber daya, kualitas pelayanan, dan berusaha adaptif terhadap perubahan di daerah.



Pengukuran indeks inovasi bertujuan untuk melihat daerah yang telah menerapkan inovasi sehingga terjaring daerah-daerah yang berinovasi dengan predikat ‘Sangat Inovatif’ dan ‘Inovatif’, serta daerah yang berpredikat ‘Kurang Inovatif’ sebagai dasar untuk melakukan pembinaan melalui asistensi dan penerapan Pilot Project Inovasi Daerah bersifat tematik. Untuk mendukung dan menunjang proses pengukuran dan mendorong inovasi di daerah telah dilakukan beberapa proyek kegiatan antara lain penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dengan platform Pusat Jejaring Inovasi Daerah (Puja Indah) sejak tahun 2018, pemberian insentif kepada daerah yang sangat inovatif sejak tahun 2019, penilaian inovasi terpadu lintas K/L, penerapan Pilot Project bersifat tematik untuk mendukung iklim inovasi di daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T), dan melakukan pembinaan inovasi daerah secara lintas K/L (Kemendagri, Kemenpan RB, Kemenristek Dikti, LAN, dan Bappenas).

Dalam proses penilaian Indeks Inovasi Daerah ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh daerah, sebagai berikut:

1. Mengandung pembaharuan seluruh atau sebagian unsur dari inovasi;
2. Memberi manfaat bagi daerah dan/atau masyarakat;
3. Tidak mengakibatkan pembebanan dan/atau pembatasan pada masyarakat yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Merupakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah; dan
5. Dapat direplikasi.

Metode pengukuran Indeks Inovasi Daerah dihitung dengan formulasi sebagai berikut:


$$Skor\ Total = ISP + rata - rata\ ISI$$

$$ISP = \sum_{i=1}^{16} Skor\ Indikator\ Satuan\ Pemda\ ke - i$$


$$rata - rata\ ISI = \frac{\sum_{j=1}^n \sum_{i=1}^{36} Skor\ Indikator\ Satuan\ Inovasi\ ke\ i\ Inovasi\ ke\ j}{n}$$

Keterangan:
n adalah Jumlah Inovasi Daerah suatu Pemerintah Daerah
i adalah nomor indikator
j adalah nomor inovasi
ISP adalah Indikator Satuan Pemda
ISI adalah Indikator Satuan Inovasi

a.
Perhitungan
Skor Total



b.
Penghitungan
Indeks Inovasi
Daerah



$$Indeks\ Inovasi\ Daerah = \frac{Skor\ Total}{Skor\ Total\ Maksimum} \times 100$$

Keterangan:

- Skor total maksimum adalah 250
- Skala IID adalah 0 s.d 100
- Dengan proporsi aspek sebagai berikut:
Satuan Pemda sebesar 40%, dengan 16% merupakan Skor Jumlah Inovasi dan Satuan Inovasi Daerah sebesar 60%

Berdasarkan rumus perhitungan nilai Indeks Inovasi Daerah, maka daerah yang memiliki skor 60 – 100 akan mendapatkan predikat ‘Sangat Inovatif’ dan daerah yang memiliki skor 30 – 60 akan mendapatkan predikat ‘Inovatif’.

Data rekapitulasi hasil pengukuran Indeks Inovasi Daerah di Indonesia dengan predikat ‘Sangat Inovatif’ berdasarkan Kepmendagri Nomor 400.10.11-6301.A Tahun 2022 tanggal 21 Desember 2022 tentang Indeks

Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota Tahun 2022, ditetapkan daerah dengan predikat ‘Sangat Inovatif’ dan ‘Inovatif’ sebagai berikut:

- a. Kategori Provinsi sebanyak 9 daerah ‘Sangat Inovatif’ dan 24 daerah ‘Inovatif’;
- b. Kategori Kabupaten sebanyak 23 daerah ‘Sangat Inovatif’ dan 267 daerah ‘Inovatif’;
- c. Kategori Kota sebanyak 12 daerah ‘Sangat Inovatif’ dan 74 daerah ‘Inovatif’.

Tabel Target, Realisasi dan Capaian IKP3 Tahun 2020 s.d 2022

KATEGORI INOVASI DAERAH				
	Sangat Inovatif	Inovatif	Kurang Inovatif	Tidak dapat dinilai
Provinsi	9	24	1	-
Kabupaten	23	267	94	31
Kota	12	74	6	1
Jumlah	44	365	101	32

Tabel Target, Realisasi dan Capaian IKP3 Tahun 2020 s.d 2022

KATEGORI INOVASI DAERAH (Provinsi)				
TAHUN	Sangat Inovatif	Inovatif	Kurang Inovatif	Tidak dapat dinilai
2021	8	22	4	-
2022	9	24	1	-

Berdasarkan rekapitulasi kategori Indeks Inovasi Daerah tingkat Provinsi di atas, pada tahun 2021 terdapat 8 Provinsi dengan kategori “Sangat Inovatif” dan 22 Provinsi dengan kategori “Inovatif”. Pada tahun 2022 terdapat 9 Provinsi dengan kategori “Sangat

Inovatif” dan 24 Provinsi dengan kategori “Inovatif”. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan Indeks Inovasi Daerah tingkat Provinsi pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.

Tabel persandingan kabupaten berdasarkan kategori tahun 2021-2022

KATEGORI INOVASI DAERAH (Kabupaten)				
TAHUN	Sangat Inovatif	Inovatif	Kurang Inovatif	Tidak dapat dinilai
2021	17	234	141	23
2022	23	267	94	31

Berdasarkan rekapitulasi kategori Indeks Inovasi Daerah tingkat Kabupaten di atas, pada tahun 2021 terdapat 17 Kabupaten dengan kategori “Sangat Inovatif” dan 234 Kabupaten dengan kategori “Inovatif”. Pada tahun 2022 terdapat 23 Kabupaten

dengan kategori “Sangat Inovatif” dan 267 Kabupaten dengan kategori “Inovatif”. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan Indeks Inovasi Daerah tingkat Kabupaten pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.

Tabel persandingan kabupaten berdasarkan kategori tahun 2021-2022

KATEGORI INOVASI DAERAH (Kota)				
TAHUN	Sangat Inovatif	Inovatif	Kurang Inovatif	Tidak dapat dinilai
2021	12	60	21	-
2022	12	74	6	1

Berdasarkan rekapitulasi kategori Indeks Inovasi Daerah tingkat Kota di atas, pada tahun 2021 terdapat 12 Kota dengan kategori “Sangat Inovatif” dan 60 Kota dengan kategori “Inovatif”. Pada tahun 2022 terdapat 12 Kota dengan kategori “Sangat Inovatif” dan 74 Kota

dengan kategori “Inovatif”. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan Indeks Inovasi Daerah tingkat Kota pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.



Perhitungan dalam menentukan capaian kinerja ‘Persentase daerah yang mempunyai nilai indeks inovasi tinggi’ sebagai berikut:

Persentase Daerah dengan Nilai Indeks Inovasi Tinggi

$$= \frac{\text{Jumlah Daerah dengan Kategori Sangat Inovatif dan Inovatif}}{\text{Jumlah Daerah}} \times 100\%$$

$$= \frac{409}{542} \times 100\% = 75,46\%$$

Capaian = $\frac{\text{Persentase Daerah dengan Nilai Indeks Inovasi Tinggi}}{\text{Persentase Target Daerah dengan Nilai Indeks Inovasi Tinggi}} \times 100\%$

$$= \frac{75,46\%}{24\%} \times 100\% = 314,42\%$$

a.
**Perhitungan
Skor Total**



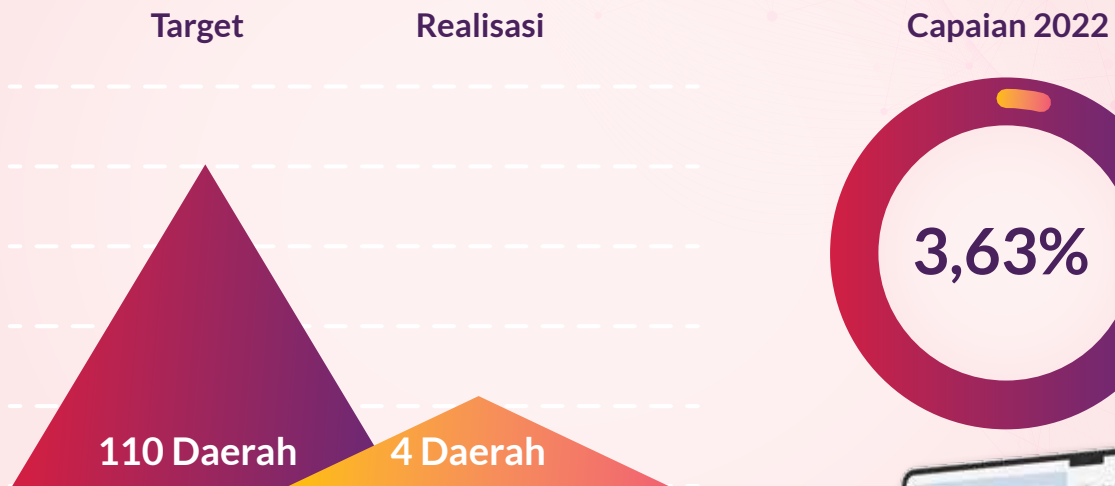
Capaian indikator dimaksud sebesar 314,42% dari target tahun 2022 sebesar 24%. Realisasi sebesar 75,46% tersebut telah melebihi target RPJMN tahun 2020-2024 sebesar 36%. Capaian tahun 2022 tersebut menggambarkan bahwa adanya perbaikan yang positif dalam mendorong penerapan good governance melalui peningkatan digitalisasi layanan masyarakat pada di 409 daerah.

Kementerian Dalam Negeri melalui BSKDN dalam terus melakukan pembinaan kepada daerah guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan peningkatan pembangunan, agar terwujudnya kesejahteraan rakyat melalui inovasi. Adapun Hal-hal yang telah dilakukan BSKDN yaitu melakukan pembinaan inovasi daerah secara lintas K/L (Kemendagri, Kemenpan RB, Kemenristek Dikti, LAN, dan Bappenas) yang kemudian tertuang dalam buku peta pembinaan inovasi daerah untuk selanjutnya dilakukan pendampingan kepada daerah guna dilaksanakan penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dengan platform Pusat Jejaring Inovasi Daerah (Puja Indah) sejak tahun 2018, pemberian insentif kepada daerah yang sangat inovatif sejak tahun 2019, dan penerapan Pilot Project bersifat tematik untuk mendukung iklim inovasi di daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T).

Adapun Kendala dan tantangan dalam mendorong daerah untuk berinovasi yaitu tata kelola pemerintahan dan penyelenggaraan urusan pemerintahan adalah mutlak merupakan kewenangan daerah. BSKDN dalam menyelesaikan kendala tersebut terus berupaya melakukan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Daerah Kurang Inovatif guna menginventarisasi dan mengidentifikasi permasalahan dan kemampuan, serta dapat menilai dan mengukur kekurangan dan kelebihan sesuai dengan karakteristiknya daerahnya untuk memperbaiki sektor pelayanan publik, tata kelola pemerintahan dan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.

Sosialisasi dan Bimbingan Teknis serta pendampingan teknis terhadap Daerah Kurang Inovatif diharapkan dapat mengatasi persoalan-persoalan inovasi daerah untuk mendapatkan pemahaman dalam mengatasi persoalan-persoalan inovasi daerah yang tengah dihadapi sesuai karakteristik daerah, sehingga kedepannya akan berbagai jenis inovasi guna mendorong pemerintah daerah agar lebih inovatif dalam memberikan pelayanan kepada warganya dalam penyelenggaraan pemerintah daerah dengan *mindset think out of the box*, sehingga dapat menyelesaikannya secara kreatif, solutif, dan inovatif.

Jumlah daerah yang kelembagaan Penelitian dan Pengembangan dengan Kategori "Utama"



“ Capaian Jumlah daerah yang kelembagaan Penelitian dan Pengembangan dengan Kategori “Utama” Tercapai 4 Daerah di Tahun 2022. ”

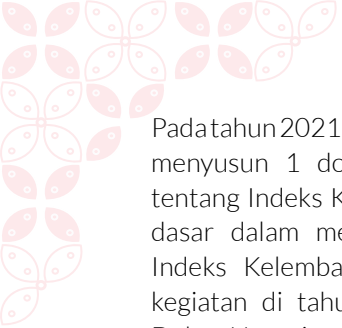


Sebagai tindak lanjut ketentuan Pasal 109 ayat (3) Peraturan Pemerintah No.18 Tahun 2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No.72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, Kemendagri telah menyusun peraturan teknis terkait pelaksanaan fungsi penunjang penyelenggaraan urusan pemerintah daerah melalui Permendagri No.5 Tahun 2017 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota. Salah satu amanat dalam Permendagri No.5 Tahun 2017 tersebut adalah menata perangkat daerah yang melaksanakan fungsi penunjang Bidang Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, yang juga merupakan bagian dari pelaksanaan fungsi Kemendagri sesuai Peraturan Pemerintah No.12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, terutama fungsi pembinaannya.

Pasca terbitnya Peraturan Pemerintah No.72 Tahun 2019, per Desember 2019 seluruh daerah telah menyesuaikan dan menetapkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sesuai Peraturan Pemerintah dimaksud.

Namun untuk bidang penelitian dan pengembangan di daerah belum seluruhnya memperhatikan tipologi daerah.

Dalam rangka penerapan Kelembagaan Bidang Penelitian dan Pengembangan Daerah (badan penelitian dan pengembangan daerah) baik tingkat Provinsi maupun Kab/Kota, dan untuk meningkatkan kualitas kebijakan dan program penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Kemendagri terus melakukan pembinaan dan mendorong Badan Penelitian dan Pengembangan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai ketentuan perundang-undangan. Pencapaian indikator ini didapat melalui kolaborasi/kerjasama antara Kemenristek-Dikti dan Kemendagri yang dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendagri. Namun dengan adanya SOTK pembubaran Kemenristek-Dikti menjadi Kemenristek/BRIN sesuai dengan UU Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, sehingga lembaga yang membidangi pembinaan kelembagaan daerah telah dibubarkan.



Pada tahun 2021, Badan Penelitian dan Pengembangan menyusun 1 dokumen berupa draft Kepmendagri tentang Indeks Kelembagaan Litbang Daerah sebagai dasar dalam melakukan penilaian indikator dalam Indeks Kelembagaan Litbang Daerah. Pelaksanaan kegiatan di tahun 2022, Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri melaksanakan uji coba instrumen Indeks Kelembagaan Litbang Daerah terhadap 4 daerah sampel yaitu Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Banten, dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasil Indeks Kelembagaan Litbang Daerah akan menjadi 3 (tiga) klasifikasi, yaitu:

1. Kelitbangan Utama
Dicapai dengan nilai 68 - 100

2. Kelitbangan Madya
Dicapai dengan nilai 34 - 67
3. Kelitbangan Pratama
Dicapai dengan nilai 0 - 33

Hingga akhir tahun 2022, telah dilakukan uji coba penilaian terhadap 4 daerah sampel dengan hasil sebagai berikut:

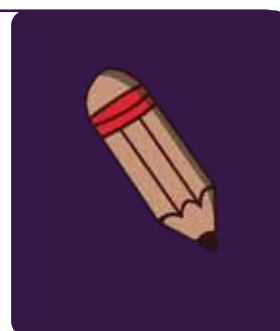
1. Provinsi Jawa Tengah : Nilai 80,30 (Kelitbangan Utama)
2. Provinsi Jawa Barat : Nilai 92,64 (Kelitbangan Utama)
3. Provinsi Banten : Nilai 58,90 (Kelitbangan Madya)
4. Provinsi DIY : Nilai 63,00 (Kelitbangan Madya)

Pencapaian tersebut dihitung dengan cara:

Realisasi = Jumlah daerah yang dilakukan penilaian = 4 Daerah

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\frac{4}{110} \times 100\% = 3.63\%$$



Berdasarkan hasil perhitungan di atas, sebanyak 4 daerah telah dilakukan uji instrumen untuk penilaian Indeks Kelembagaan Litbang Daerah kepada Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri. Sehingga dari target sejumlah 110 daerah, telah terealisasi 4 daerah. Adapun capaian indikator dimaksud sebesar 3.63%.

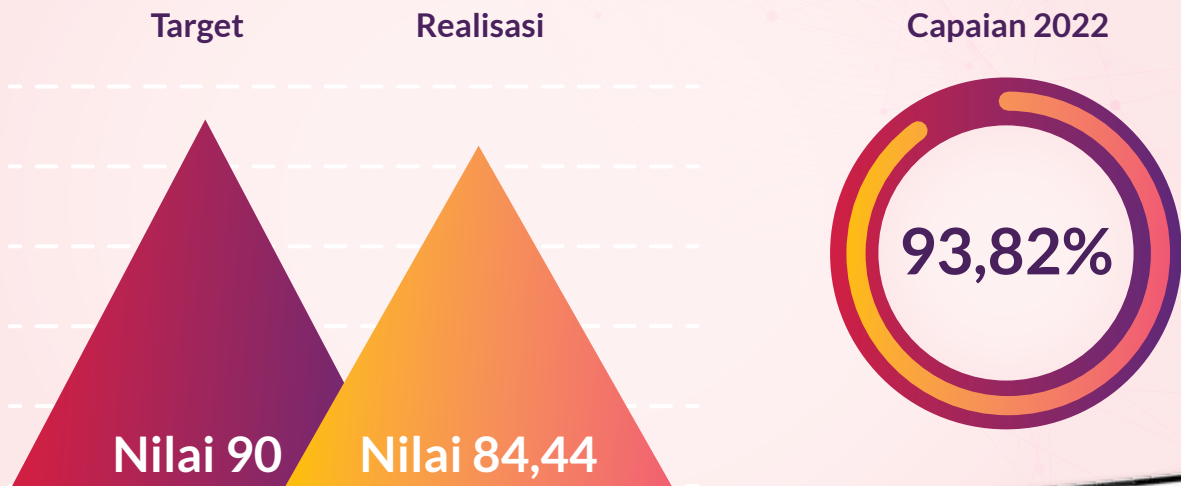
Hasil uji coba instrumen di atas, menunjukkan bahwa instrumen Indeks Kelembagaan Litbang Daerah dapat diterapkan di daerah-daerah lain. Namun, diperlukan tindak lanjut berupa pengesahan Kepmendagri tentang Indeks Kelembagaan Litbang Daerah.

Dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2021 tentang Kementerian Dalam Negeri dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri, Badan Penelitian dan Pengembangan telah berubah nomenklatur menjadi Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri secara utuh mulai dari tugas fungsi dan nomenklatur posisi struktural. Sehingga pada tahun 2023, indikator Jumlah Kelembagaan Penelitian dan Pengembangan Daerah dengan Kategori

“Utama”, sudah tidak relevan dengan tugas dan fungsi Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri dan tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan sesuai dengan dokumen Renstra Kemendagri 2020-2024. BSKDN Kemendagri hingga saat ini terus melakukan koordinasi dengan internal Kemendagri, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), dan Kementerian Keuangan untuk melakukan penyesuaian terhadap dokumen Rencana Strategis BSKDN Kementerian Dalam Negeri di tahun 2023-2024.

Di harapkan BSKDN dapat melibatkan berbagai pihak di lingkup Kemendagri dan kementerian/lembaga lainnya agar nantinya tugas dan fungsi BSKDN dapat dipertajam dan tidak tumpang tindih. Melalui kerja sama dengan kementerian/lembaga, universitas, para pakar, lembaga donor, dan lembaga think tank lainnya menghasilkan rekomendasi kebijakan tepat, tajam dan cepat.

Indeks Pengawasan Pemerintahan Daerah



“ Indeks Pengawasan Pemerintahan Daerah adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja pengawasan pemerintahan daerah. Indikator ini merupakan bagian dari sistem pengukuran kinerja pemerintah yang digunakan untuk menilai tingkat efektivitas dan efisiensi pengawasan pemerintahan daerah. Indikator ini dibuat dengan memperhitungkan berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja pengawasan pemerintahan daerah, diantaranya persentase pengawasan umum yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kemendagri, persentase Pengawasan Teknis yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian/Lembaga, persentase pengawasan kepala daerah terhadap perangkat daerah di lingkungan pemerintah daerah, dan jumlah daerah yang mengintegrasikan e-controlling.

Skor Indeks Pengawasan Pemerintahan Daerah memiliki rentang nilai antara 0 hingga 100, dimana nilai 100 menunjukkan bahwa pengawasan pemerintahan daerah berjalan dengan efektif dan efisien. Sebaliknya, nilai yang rendah menunjukkan bahwa ada kelemahan dalam sistem pengawasan pemerintahan daerah yang perlu diperbaiki.

Indeks Pengawasan Pemda adalah alat untuk menilai kinerja pengawasan pemerintah daerah. Indeks ini terdiri dari 4 komponen yang memiliki bobot masing-masing, diantaranya Persentase hasil pengawasan Umum oleh Itjen Kemendagri, Persentase hasil pengawasan teknis oleh Itjen Kementerian/Lembaga, Persentase hasil pembinaan dan pengawasan Kepala Daerah terhadap perangkat daerah oleh Inspektorat Provinsi, dan Jumlah daerah yang mengintegrasikan e-controlling.

Untuk mewujudkan seluruh hal tersebut, pada Tahun 2020, didalam dokumen Rencana Strategis, Inspektorat Jenderal memiliki target Indikator Kinerja Utama (IKU) Menteri Dalam Negeri yaitu Indeks Pengawasan Pemerintahan Daerah yang secara langsung diterjemahkan menjadi salah satu Indikator Kinerja Program (IKP) Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri. Indeks Pengawasan Pemerintahan Daerah ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja pengawasan pemerintah daerah dan membantu pemerintah dalam mengukur efektivitas dan efisiensi proses pengawasan.



Pada Tahun 2022, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 48 Tahun 2021 tentang Perencanaan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah dilaksanakan dalam bentuk pengawasan umum yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri dan Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Pusat, pengawasan Teknis oleh Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, serta pengawasan kepala daerah terhadap pemerintah daerah. Berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah terus dilakukan. Berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis, pada Tahun 2022, ditargetkan indikator Indeks Pengawasan Pemerintahan Daerah adalah dengan skor 90. Target ini naik dari target tahun 2021 yakni sebesar 85.

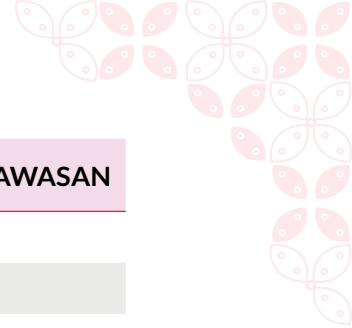
Berdasarkan capaian kinerja yang dilakukan, pada Tahun 2022 telah tercapai nilai Indeks sebesar 80 atau mencapai 88,88% dari target yang ditetapkan, namun demikian secara agregasi, angka capaiannya masih perlu ditingkatkan. Adapun uraian capaian indikatornya, yaitu:

1. Persentase hasil pengawasan Umum mencapai 100% dengan bobot penilaian 40% atau dengan hasil indeks 40. Angka ini diukur dari tingkat kepatuhan Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri dalam melakukan pengawasan umum terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah pada 34 daerah provinsi dengan hasil sebanyak 592 temuan dan 946 rekomendasi. Dari total temuan dan rekomendasi tersebut, sampai dengan saat ini telah selesai ditindaklanjuti sebanyak 268 rekomendasi atau 28,33%, yang sedang dalam proses penyelesaian sebanyak 294 rekomendasi atau 31,08% dan yang belum ditindaklanjuti sebanyak 384 rekomendasi atau 40,59%. Disamping itu, terdapat temuan kerugian keuangan

dengan total sebesar Rp231.680.112.905,- dengan tingkat penyelesaian tindak lanjutnya sebesar Rp50.672.552.597,- atau 21,87% telah disetorkan ke kas negara dan Rp181.007.560.398,- atau 78,13% belum disetorkan ke kas negara.

2. Persentase hasil pengawasan teknis mencapai 55% dengan bobot penilaian 30% atau dengan hasil indeks 6. Nilai ini dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan pengawasan teknis yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, dimana sepanjang Tahun 2022, Kementerian/Lembaga masih belum seluruhnya melakukan pengawasan teknis. Fungsi pengawasan teknis terhadap urusan pemerintahan di daerah pada Tahun 2022 juga dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri terhadap urusan ketenteraman dan ketertiban umum dan perlindungan masyarakat, urusan pemberdayaan masyarakat dan desa, serta urusan kependudukan dan pencatatan sipil.
3. Persentase hasil pembinaan dan pengawasan kepala daerah terhadap perangkat daerah mencapai 89,70% dengan bobot penilaian 20% atau dengan hasil indeks 17,9. Nilai ini didapatkan dari hasil kepatuhan pemerintah daerah provinsi dalam melaksanakan pengawasan kepala daerah terhadap perangkat daerah sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 48 Tahun 2021 tentang Perencanaan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Data capaian kepatuhan ini didapatkan dari sumber data Monitoring Center for Prevention (MCP) pada area intervensi pengawasan APIP terhadap aspek kegiatan pengawasan, dimana rata-rata kepatuhan pemerintah daerah provinsi terhadap kegiatan pengawasan kepala daerah terhadap perangkat daerah sebesar 89%. Dengan uraian:



NO	PEMERINTAH DAERAH	NILAI KEPATUHAN PENGAWASAN
1	Aceh	100
2	Bali	100
3	Banten	100
4	Bengkulu	87,4
5	DI Yogyakarta	100
6	DKI Jakarta	100
7	Gorontalo	92,6
8	Jambi	67,8
9	Jawa Barat	100
10	Jawa Tengah	100
11	Jawa Timur	100
12	Kalimantan Barat	100
13	Kalimantan Selatan	100
14	Kalimantan Tengah	100
15	Kalimantan Timur	100
16	Kalimantan Utara	100
17	Kepulauan Bangka Belitung	100
18	Kepulauan Riau	98,7
19	Lampung	100
20	Maluku	100
21	Maluku Utara	30,4
22	Nusa Tenggara Barat	82,6
23	Nusa Tenggara Timur	48,2
24	Papua	80,63
25	Papua Barat	85,2
26	Riau	100
27	Sulawesi Barat	92,6
28	Sulawesi Selatan	92,6
29	Sulawesi Tengah	90
30	Sulawesi Tenggara	47,93
31	Sulawesi Utara	100
32	Sumatera Barat	100
33	Sumatera Selatan	53
34	Sumatera Utara	100
	TOTAL	3.050
	RATA-RATA	89,70

4. Jumlah daerah yang mengintegrasikan e-controlling mencapai 100% dengan bobot penilaian 10% atau dengan hasil indeks 10. Hal ini menggambarkan dari total capaian pengintegrasian seluruh pemerintah daerah provinsi dalam melakukan reviu dan pelaporan hasil pengawasan dalam Sistem Informasi Pengawasan Inspektorat Jenderal atau SIWASIAT yang secara sistem juga sudah terintegrasi dalam Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD).

Berdasarkan data capaian Tahun 2022, dari target Indeks Pengawasan Pemerintahan Daerah sebesar 90, telah tercapai nilai 84,44 atau 93,82% dari target yang telah ditetapkan. Capaian ini jika dibandingkan dengan Tahun 2021 mengalami peningkatan. Beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian Indeks Pengawasan Pemerintahan Daerah Tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya diantaranya Tingkat kepatuhan pengawasan umum yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri yang terus konsisten dilaksanakan terhadap 34 pemerintah daerah provinsi sesuai dengan mandat yang telah ditetapkan dan telah sesuai dengan fokus dan sasaran yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 48 Tahun 2021.

Selain itu, Tingkat persentase kepatuhan pengawasan kepala daerah terhadap perangkat daerah di 34 provinsi juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Dimana pengukuran ini juga dilakukan dengan berkolaborasi dengan KPK dalam mengukur tingkat kepatuhan pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah dalam Monitoring Center for Prevention (MCP).

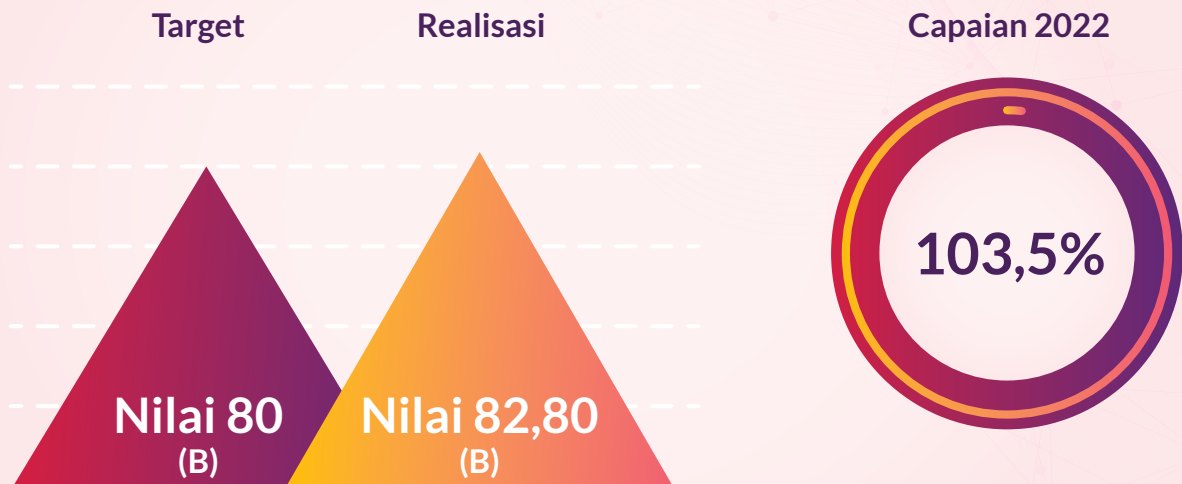
Adapun upaya yang telah dilakukan Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri untuk meningkatkan capaian kinerja Indeks Pengawasan Pemerintahan Daerah, diantaranya:

1. Melakukan koordinasi dan terus mendorong pelaksanaan pengawasan teknis yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal/Inspektorat Utama Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian terhadap urusan teknis sesuai dengan tanggungjawab masing-masing melalui forum sosialisasi dan koordinasi perencanaan pengawasan setiap tahun.
2. Menyusun dan menetapkan Permendagri Nomor 88 Tahun 2022 tentang Perencanaan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2023 sebagai pedoman kebijakan bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah.
3. Melaksanakan Rapat Koordinasi Pengawasan secara rutin setiap tahun sebagai agenda konsolidasi pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Berdasarkan data capaian kinerja terhadap indikator Indeks Pengawasan Pemerintahan Daerah Tahun 2022 sebesar 93,82% dari target sebagaimana diuraikan, jika dianalisis dengan realisasi anggaran, dari total anggaran Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp10,205,074,000,- telah terealisasi sebesar Rp10,204,128,088 atau sebesar 99,99%. Hal ini menggambarkan alokasi anggaran yang tersedia pada Tahun Anggaran 2022 telah direalisasikan sesuai dengan target serta capaian kinerja yang dapat disimpulkan sejalan dan efektif serta optimal digunakan.



Indeks Kapasitas Inspektorat Daerah



“ Indeks Kapasitas Inspektorat Daerah adalah indeks yang digunakan untuk mengukur tingkat kapasitas dan kinerja dari Inspektorat Daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Sampai dengan saat ini, indeks ini masih mengukur kapasitas inspektorat daerah provinsi. Indeks ini berdasarkan beberapa faktor seperti kepatuhan pemda dalam pemenuhan anggaran pengawasan, sinergi pelaksanaan pengawasan, capaian kapabilitas APIP, dan rekapitulasi pelaksanaan kerjasama pengawasan APIP dan APH di daerah. Nilai indeks ini berguna untuk menentukan arahan pengembangan dan peningkatan kapasitas inspektorat daerah agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan lebih efektif dan efisien



Indeks Kapasitas Inspektorat Daerah juga berguna untuk memonitor dan evaluasi kinerja inspektorat daerah dalam melaksanakan tugas pemeriksaan, pengawasan, dan pembinaan. Indeks ini menjadi acuan bagi pihak pemerintah dalam menentukan tindak lanjut dan perbaikan bagi inspektorat daerah yang memiliki nilai indeks rendah. Selain itu, indeks ini juga dapat digunakan sebagai dasar bagi pemerintah dalam membuat kebijakan dan strategi dalam meningkatkan kapasitas dan kinerja inspektorat daerah.

Untuk mewujudkan seluruh hal tersebut, pada Tahun 2020, di dalam dokumen Rencana Strategis, Inspektorat Jenderal memiliki target Indikator Kinerja Utama (IKU) Menteri Dalam Negeri yaitu Indeks Kapasitas Inspektorat Daerah yang secara langsung diterjemahkan menjadi salah satu Indikator Kinerja Program (IKP) Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri. Dengan adanya Indeks Kapasitas Inspektorat Daerah, diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas inspektorat daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan pemerintah dalam mewujudkan tata kelola yang baik.

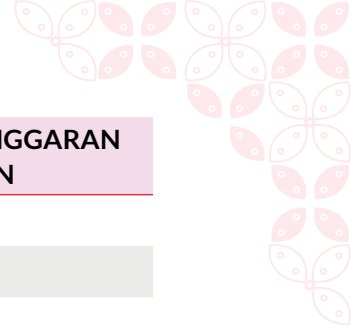


Pada Tahun 2022, berdasarkan dokumen Rencana Strategis, Indeks Kapasitas Inspektorat Daerah ditetapkan sebesar 80. Target ini naik dari target tahun 2021 yakni sebesar 75. Berdasarkan capaian kinerja yang dilakukan, pada Tahun 2022 telah tercapai nilai Indeks sebesar 82,80 atau mencapai 103,49% dari target yang ditetapkan, namun demikian secara agregasi, angka capaiannya masih perlu ditingkatkan. Adapun uraian capaian indikatornya, yaitu:

1. Kepatuhan Pemda dalam pemenuhan anggaran pengawasan mencapai 91,74% dengan bobot penilaian 25% atau dengan hasil indeks 22,94. Angka ini diukur dari tingkat kepatuhan inspektorat daerah provinsi dalam pemenuhan anggaran pengawasan sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pedoman edoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 yang mengamanatkan pemerintah daerah agar mengalokasikan anggaran berdasarkan besaran dari total belanja daerah, dengan klasifikasi:

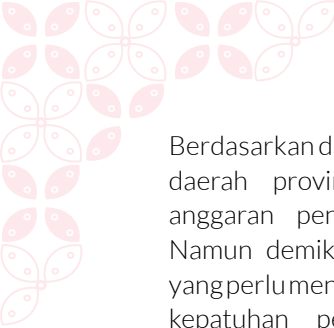
- a. Anggaran belanja sampai dengan Rp4.000.000.000.000,00 (empat triliun rupiah) paling sedikit sebesar 0,90% (nol koma sembilan puluh persen) dari total belanja daerah;
- b. Anggaran belanja diatas Rp4.000.000.000.000,00 (empat triliun rupiah) sampai dengan Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) paling sedikit sebesar 0,60% (nol koma enam puluh persen) dari total belanja daerah dan diatas Rp36.000.000.000,00 (tiga puluh enam miliar rupiah); dan
- c. diatas Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) paling sedikit sebesar 0,30% (nol koma tiga puluh persen) dari total belanja daerah dan diatas Rp60.000.000.000,00 (enam puluh miliar).

Berdasarkan data capaian pelaporan kepatuhan pengalokasian anggaran oleh Inspektorat Daerah Tahun 2022 melalui aplikasi pelaporan Monitoring Center for Prevention (MCP), rinci tingkat kepatuhan pengalokasian anggaran pengawasan sebagai berikut:



NO	PEMERINTAH DAERAH	NILAI KEPATUHAN ANGGARAN PENGAWASAN
1	Aceh	100
2	Bali	91
3	Banten	100
4	Bengkulu	86
5	DI Yogyakarta	100
6	DKI Jakarta	100
7	Gorontalo	100
8	Jambi	100
9	Jawa Barat	99
10	Jawa Tengah	80
11	Jawa Timur	100
12	Kalimantan Barat	100
13	Kalimantan Selatan	90
14	Kalimantan Tengah	100
15	Kalimantan Timur	80
16	Kalimantan Utara	100
17	Kepulauan Bangka Belitung	97
18	Kepulauan Riau	100
19	Lampung	100
20	Maluku	95
21	Maluku Utara	80
22	Nusa Tenggara Barat	80
23	Nusa Tenggara Timur	67
24	Papua	100
25	Papua Barat	55
26	Riau	95
27	Sulawesi Barat	99
28	Sulawesi Selatan	100
29	Sulawesi Tengah	93
30	Sulawesi Tenggara	97
31	Sulawesi Utara	100
32	Sumatera Barat	85
33	Sumatera Selatan	50
34	Sumatera Utara	100
	TOTAL	3.119
	RATA-RATA	91,74

Sumber data: Monitoring Center for Prevention (MCP) Tahun 2022




Berdasarkan data di atas, secara mayoritas pemerintah daerah provinsi telah melakukan pengalokasian anggaran pengawasan sesuai dengan ketentuan. Namun demikian, masih terdapat beberapa daerah yang perlu menjadi perhatian dalam rangka pemenuhan kepatuhan pengalokasian anggaran pengawasan sebagaimana dimaksud.

2. Sinergi pelaksanaan pengawasan antara auditor dan PPUPD mencapai 81,18% dengan bobot penilaian 25% atau hasil indeks 20,30. Nilai ini didapatkan dari tingkat kepatuhan pembagian tugas dan sinergitas inspektorat daerah dalam pelaksanaan penugasan pengawasan yang tergambarkan dalam hasil laporan terhadap penjaminan kualitas

pengawasan yang dilaporkan oleh pemerintah daerah melalui aplikasi Monitoring Center for Prevention (MCP) Tahun 2022 khususnya pada aspek penjaminan kualitas pengawasan dalam area intervensi kapabilitas APIP.

Capaian ini berdasarkan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri kepada seluruh Kepala Daerah Nomor 700.1.1/8737/SJ terkait Penguatan Inspektorat Daerah Dalam Pengawasan Pemerintah Daerah, dimana dalam surat tersebut juga telah ditegaskan untuk melaksanakan sinergi dalam pelaksanaan pengawasan oleh Auditor dan PPUPD. Adapun uraian capaian tersebut, yakni:

NO	PEMERINTAH DAERAH	NILAI SINERGI PENGAWASAN
1	Aceh	89,82
2	Bali	94,96
3	Banten	88,68
4	Bengkulu	81,36
5	DI Yogyakarta	70,4
6	DKI Jakarta	95,7
7	Gorontalo	57,14
8	Jambi	80,78
9	Jawa Barat	94,84
10	Jawa Tengah	86,1
11	Jawa Timur	94,16
12	Kalimantan Barat	91,08
13	Kalimantan Selatan	94,8
14	Kalimantan Tengah	96,4
15	Kalimantan Timur	71,08
16	Kalimantan Utara	84,6
17	Kepulauan Bangka Belitung	94,66
18	Kepulauan Riau	85,6
19	Lampung	84,74
20	Maluku	74,8
21	Maluku Utara	62,2
22	Nusa Tenggara Barat	86,6
23	Nusa Tenggara Timur	74,72
24	Papua	72,3



25	Papua Barat	37,24
26	Riau	95,6
27	Sulawesi Barat	80,36
28	Sulawesi Selatan	87,64
29	Sulawesi Tengah	47,52
30	Sulawesi Tenggara	79,62
31	Sulawesi Utara	90,16
32	Sumatera Barat	83,08
33	Sumatera Selatan	64,52
34	Sumatera Utara	86,92
TOTAL		2.760
RATA-RATA		81,18

Sumber data: diolah dari Monitoring Center for Prevention (MCP) Tahun 2022

3. Capaian Kapabilitas APIP mencapai 67,65% dengan bobot penilaian 25% atau dengan hasil indeks 16,91. Nilai ini dihasilkan dari data capaian tingkat kapabilitas Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Sampai dengan Tahun 2022, capaian tingkat kapabilitas APIP dapat digambarkan sebagai berikut:

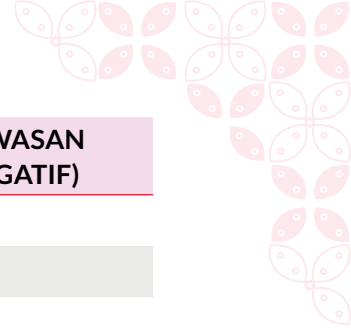
NO	PEMERINTAH DAERAH	LEVEL KAPABILITAS APIP
1	Aceh	3
2	Bali	3
3	Banten	3
4	Bengkulu	3
5	DI Yogyakarta	3
6	DKI Jakarta	2
7	Gorontalo	3
8	Jambi	3
9	Jawa Barat	3
10	Jawa Tengah	3
11	Jawa Timur	3
12	Kalimantan Barat	3
13	Kalimantan Selatan	3
14	Kalimantan Tengah	3
15	Kalimantan Timur	3
16	Kalimantan Utara	3
17	Kepulauan Bangka Belitung	3
18	Kepulauan Riau	2

19	Lampung	3
20	Maluku	2
21	Maluku Utara	3
22	Nusa Tenggara Barat	3
23	Nusa Tenggara Timur	2
24	Papua	2
25	Papua Barat	2
26	Riau	3
27	Sulawesi Barat	3
28	Sulawesi Selatan	2
29	Sulawesi Tengah	2
30	Sulawesi Tenggara	3
31	Sulawesi Utara	2
32	Sumatera Barat	3
33	Sumatera Selatan	2
34	Sumatera Utara	2
TOTAL LEVEL 3		23 Provinsi (67,65%)
TOTAL LEVEL 2		11 Provinsi (32,35%)

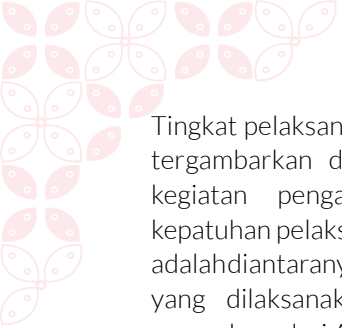
Dari data di atas, dapat digambarkan bahwa, sesuai dengan target nasional yakni tingkat kapabilitas APiP seluruh daerah mencapai Level 3, dari 34 pemerintah daerah provinsi terdapat 23 provinsi yang telah memenuhi target dengan mencapai level 3 atau 67,65%. Sementara itu, 11 daerah provinsi lain atau 32,35% masih berada di level 2.

4. Pelaksanaan Kerjasama Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APiP) dan Aparat Penegak Hukum (APH) mencapai 90,61% dengan bobot penilaian 25% atau dengan hasil indeks 22,65. Nilai ini dihasilkan dari capaian kegiatan pengawasan lainnya dalam pelaporan Monitoring Center for Prevention (MCP) yang menggambarkan tingkat pencapaian Kerjasama pengawasan khusus/pengawasan investigatif berdasarkan hasil Kerjasama antara APiP dan APH di daerah. Capaiannya dapat digambarkan sebagai berikut:





NO	PEMERINTAH DAERAH	KEGIATAN PENGAWASAN LAINNYA (INVESTIGATIF)
1	Aceh	100
2	Bali	100
3	Banten	100
4	Bengkulu	71,6
5	DI Yogyakarta	100
6	DKI Jakarta	100
7	Gorontalo	100
8	Jambi	100
9	Jawa Barat	100
10	Jawa Tengah	100
11	Jawa Timur	100
12	Kalimantan Barat	100
13	Kalimantan Selatan	100
14	Kalimantan Tengah	100
15	Kalimantan Timur	100
16	Kalimantan Utara	90
17	Kepulauan Bangka Belitung	100
18	Kepulauan Riau	91,6
19	Lampung	100
20	Maluku	100
21	Maluku Utara	71,7
22	Nusa Tenggara Barat	94,4
23	Nusa Tenggara Timur	84,75
24	Papua	10
25	Papua Barat	100
26	Riau	100
27	Sulawesi Barat	95
28	Sulawesi Selatan	100
29	Sulawesi Tengah	71,6
30	Sulawesi Tenggara	51,2
31	Sulawesi Utara	100
32	Sumatera Barat	80
33	Sumatera Selatan	75
34	Sumatera Utara	93,9
	TOTAL	3.081
	RATA-RATA	90,61



Tingkat pelaksanaan Kerjasama antara APIP dan APH tergambarkan dari tingkat kepatuhan pelaksanaan kegiatan pengawasan lainnya. Dimana tingkat kepatuhan pelaksanaan pengawasan lainnya dimaksud adalah diantaranya merupakan pengawasan investigatif yang dilaksanakan berdasarkan hasil pelimpahan pengaduan dari Aparat Penegak Hukum (APH) kepada APIP maupun sebaliknya

Berdasarkan data capaian Tahun 2022, dari target Indeks Kapasitas Inspektorat Daerah sebesar 80, telah tercapai melebihi target dengan nilai 82,80 atau mencapai 103,5% dari target yang telah ditetapkan. Capaian ini jika dibandingkan dengan Tahun 2021 mengalami peningkatan. Beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian Indeks Kapasitas Inspektorat Daerah Tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya diantaranya Tingkat kepatuhan pengalokasian anggaran pengawasan pada Inspektorat Daerah Tahun 2022. Selain itu, mayoritas sub indikator dalam indeks ini juga telah terakomodir dalam instrumen pelaporan Monitoring Center for Prevention (MCP) yang merupakan program kolaborasi antara Kementerian Dalam Negeri dengan KPK dalam upaya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi pengawasan di daerah.

Adapun upaya yang telah dilakukan Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri untuk meningkatkan capaian kinerja Indeks Kapasitas Inspektorat Daerah, diantaranya:

1. Melakukan koordinasi dan terus mendorong pelaksanaan kolaborasi penguatan Inspektorat daerah dengan berbagai stakeholders lainnya, diantaranya bersama BPKP dan KPK.
2. Menyusun dan menetapkan Permendagri Nomor 88 Tahun 2022 tentang Perencanaan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2023 sebagai pedoman kebijakan bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah.
3. Menerbitkan Nota Kesepahaman antara Kementerian Dalam Negeri, Kepolisian Republik Indonesia dan Kejaksaan Agung Republik Indonesia dalam hal Kerjasama APIP dan APH dalam penanganan pengaduan yang merupakan salah satu agenda penguatan Inspektorat di daerah.

Berdasarkan data capaian kinerja terhadap indikator Indeks Kapasitas Inspektorat Daerah Tahun 2022 sebesar 103,49% dari target sebagaimana diuraikan, jika dianalisis dengan realisasi anggaran, dari total anggaran Pengelolaan Organisasi dan SDM Bidang Pengawasan Intern dan Daerah Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp2,356,505,000,- telah terealisasi sebesar Rp2,349,742,728,- atau sebesar 99,71%. Hal ini menggambarkan alokasi anggaran yang tersedia pada Tahun Anggaran 2022 telah direalisasikan sesuai dengan target serta capaian kinerja yang dapat disimpulkan sejalan dan efektif serta optimal digunakan.





Sasaran 8 :

Terjaminnya hak-hak keperdataan setiap warga negara dalam aspek kependudukan dan tersedianya data kependudukan untuk semua keperluan

Setiap penduduk mempunyai hak untuk memperoleh dokumen kependudukan, pelayanan yang sama dalam pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, serta perolehan informasi mengenai data kependudukan atas dirinya maupun keluarganya untuk semua keperluan. Hal ini dikarenakan dokumen dan identitas kependudukan sangat penting bagi kedudukan hukum seseorang dalam segala aspek baik hubungan keperdataan, hubungan pidana dan kemasyarakatan.

Oleh sebab itu, ketersediaan *database* dan pendataan kependudukan yang *valid* menjadi pelayanan dan aspek yang sangat dibutuhkan keberadaannya bagi masyarakat.

Dengan terwujudnya *database* kependudukan yang valid akan menjamin hak-hak keperdataan setiap warga negara dalam aspek kependudukan dan tersedianya data kependudukan yang akurat untuk semua keperluan.

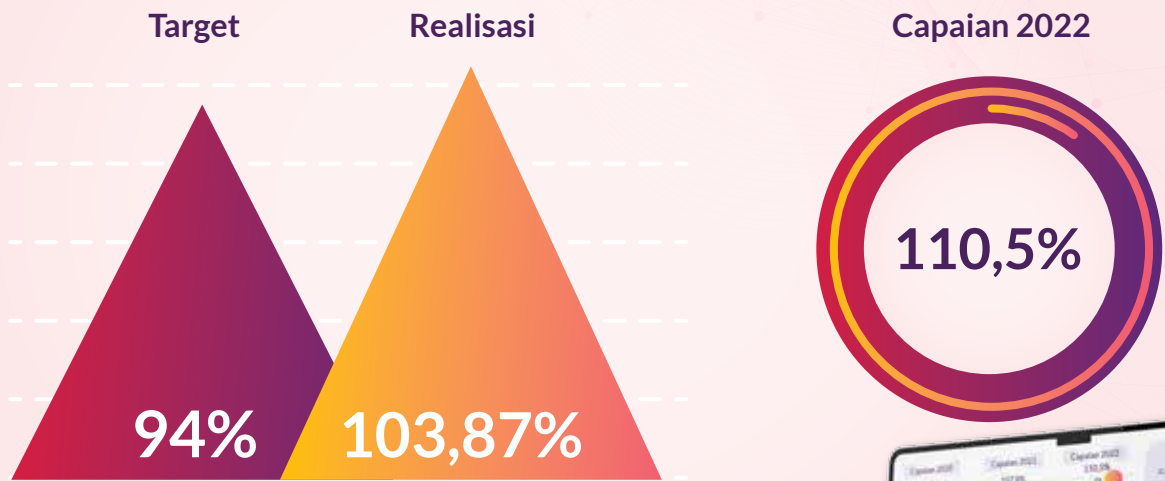
Sasaran Strategis terjaminnya hak-hak keperdataan setiap warga negara dalam aspek kependudukan dan tersedianya data kependudukan untuk semua keperluan diukur berdasarkan capaian kinerja 2 indikator sasaran sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel Capaian Indikator Kinerja pada Sasaran Stategis Terjaminnya Hak-Hak Keperdataan Setiap Warga Negara dalam Aspek Kependudukan dan Tersedianya Data Kependudukan untuk Semua Keperluan Tahun 2022

No.	Nama Indikator	Target	Realisasi	Kinerja
1	Peningkatan Cakupan serta Layanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil	94% cakupan kepemilikan dokumen kependudukan bagi yang melaporkan	103,87%	110,5%
2	Jumlah Lembaga Pengguna yang Memanfaatkan Data Kependudukan Nasional untuk Pelayanan Publik	900 Lembaga Pengguna	2.735 Lembaga Pengguna	150%



Peningkatan Cakupan serta Layanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil



“ Secara rata-rata peningkatan cakupan serta layanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil dengan target 94%, capaian realisasinya sebesar 103.87%, meningkat 9.87%. ”



Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah melakukan berbagai langkah besar dan strategis dalam menyelenggarakan administrasi kependudukan. Dalam rangka mendukung pelaksanaan pesta demokrasi yang akan dilaksanakan pada Tahun 2024, telah diserahkan DAK2 untuk penetapan jumlah kursi dan DP4 untuk penetapan DPS dan DPT kepada KPU. Selain itu juga menyelenggarakan peningkatan layanan administrasi kependudukan.

Target dan capaian Persentase Cakupan Layanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil sampai akhir tahun 2022, yaitu:

1. Penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) adalah sebesar 40% telah mencapai 37.394.318 anak atau 48,82% dengan persentase capaian sebesar 122.05%. Capaian ini telah melampaui target yang telah ditetapkan.
2. Perekaman KTP-el target 99,30%, telah mencapai 200.455.621 Jiwa atau 99,70% dengan persentase capaian sebesar 100,40%. Capaian ini telah melampaui target yang telah ditetapkan.
3. Penerbitan Akta kelahiran target 97%, telah mencapai 78.077.643 akta atau 97,79% dengan persentase capaian sebesar 100,81%. Capaian ini telah melampaui target yang telah ditetapkan.

4. Penerbitan akta Kematian target 100% dari yang melaporkan, telah mencapai 1.669.244 akta atau 100%. Capaian ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.
5. Penerbitan akta perkawinan target 100% dari yang melaporkan, telah mencapai 67.180.106 akta atau 100%. Capaian ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.
6. Penerbitan akta perceraian target 100% dari yang melaporkan, telah mencapai 2.108.073 akta atau 100%. Capaian ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.

Secara rata-rata peningkatan cakupan serta layanan pendaftaran penduduk, telah melebihi target, adapun Strategi yg digunakan dalam pencapaian target kinerja tersebut yakni antara lain dengan implementasi Inovasi pada Pemerintah Pusat (Ditjen Dukcapil Kemendagri) dan seluruh Dinas Dukcapil Kab/Kota. Sebagaimana telah diamanatkan dalam UU No 24 tahun 2013 tentang Perubahan UU 23 tahun 2006 tentang Adminduk. Sehingga rata-rata persentase cakupan layanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yaitu sebesar 103.87%, dengan capaian kinerja sebesar 110.50%.

Persentase Cakupan Layanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Perhitungan persentase cakupan

layanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Persentase rata-rata Capaian}}{\text{Persentase Target}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{103,87\%}{94\%} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Capaian} = 110,5\%$$



Sumber Data Persentase Cakupan Layanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Diperoleh dari laporan daerah dan sistem informasi administrasi kependudukan (SI AK), capaiannya sebesar 103.87% dari target sebesar 94%.

Kegiatan yang dilakukan dalam mendukung keberhasilan Persentase cakupan layanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil:

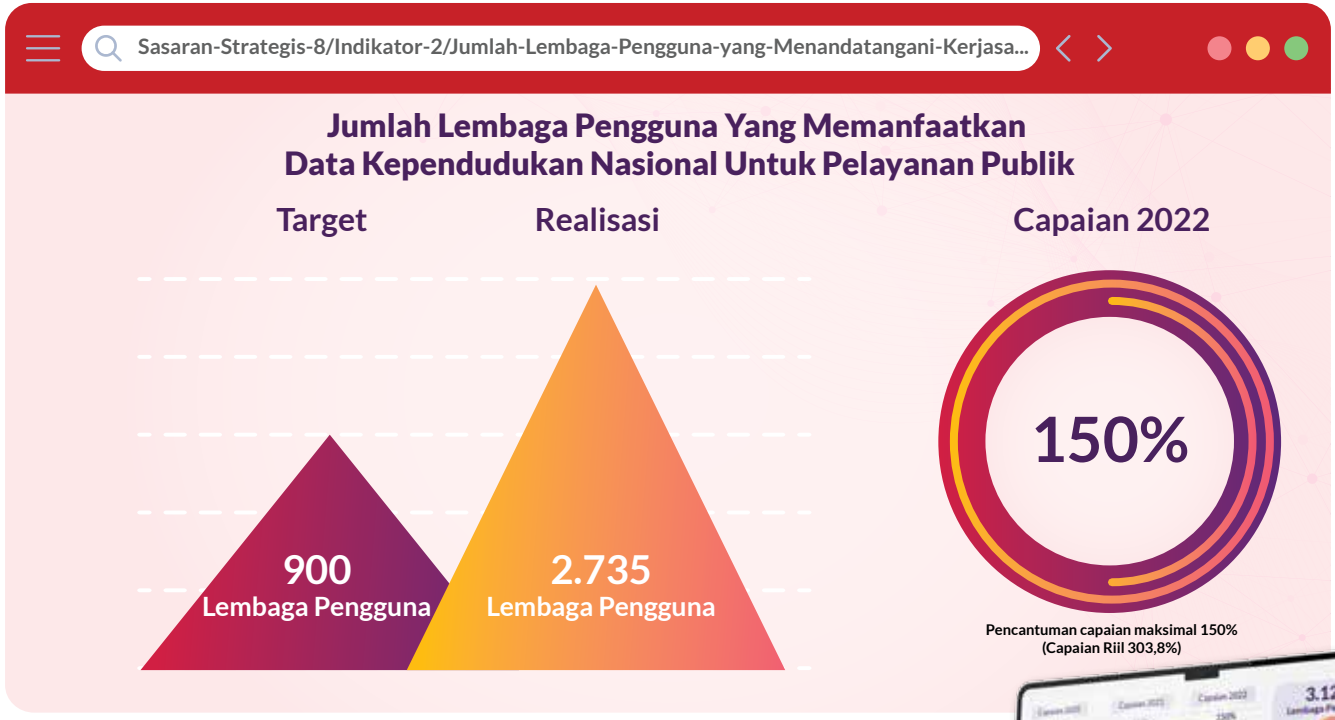
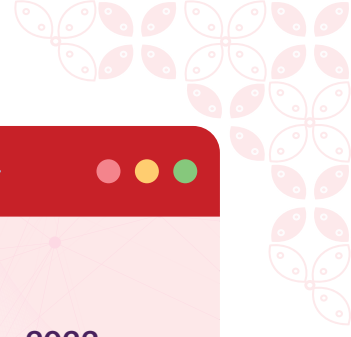
1. Kebijakan dan regulasi pelayanan adminduk yang memudahkan.
2. Pelayanan dokumen kependudukan yang masif khususnya bagi daerah dengan cakupan rendah, daerah 3T, daerah perbatasan, penyandang disabilitas, dll.
3. Kebijakan penerapan buku pokok pemakaman.
4. Pelaksanaan inovasi pelayanan seperti layanan terintegrasi, layanan daring, ADM.
5. Pembinaan/pendampingan yang intensif oleh Ditjen Dukcapil.
6. Sosialisasi yang lebih masif melalui Dukcapil Belajar, Dukcapil Menyapa Masyarakat (DMM).
7. Kebijakan kerja sama penerbitan dokumen kependudukan dengan fasilitas kesehatan/rumah sakit.

8. Peningkatan layanan Adminduk melalui pelayanan Dukcapil goes to Campus, kementerian/lembaga/instansi.
9. Peningkatan layanan bagi penyandang disabilitas dengan bekerja sama dengan sekolah, yayasan, dinas sosial.

Beberapa aspek yang dilakukan dalam mendukung efisiensi penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan indikator Persentase cakupan layanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, sebagai berikut:

1. Aspek anggaran.
Dukungan anggaran tidak memadai karena adanya kebijakan refocusing, namun pelaksanaan kegiatan tetap tercapai bahkan melampaui target.
2. Aspek pegawai.
Dukungan SDM tidak seimbang dengan beban kerja, namun pelaksanaan kegiatan tetap tercapai bahkan melampaui target.
3. Aspek teknologi
Dukungan teknologi khususnya infrastruktur tidak memadai karena sebagian besar sudah out of product, out of sale, out of date, namun pelaksanaan kegiatan tetap tercapai bahkan melampaui target





“ Secara akumulasi jumlah lembaga pengguna (pusat dan daerah) yang memanfaatkan data kependudukan nasional untuk pelayanan publik sebanyak 2.735 Lembaga Pengguna. ”

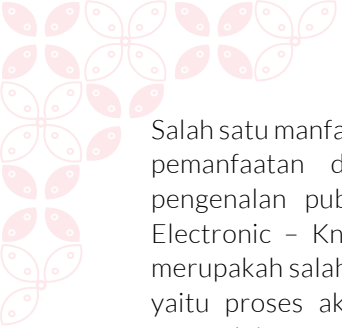


Negara Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memiliki kewajiban untuk memberikan pengakuan, perlindungan, penentuan identitas pribadi dan status hukum setiap peristiwa kependudukan dan peristiwa penting bagi setiap penduduk Indonesia dan Warga Negara Indonesia yang berada di luar wilayah Negara Indonesia.

Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006. Untuk itu, dilakukan pengaturan tentang administrasi kependudukan yang berada dalam tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil), Kementerian Dalam Negeri. Pengelolaan peristiwa kependudukan dan peristiwa penting penduduk tersebut kemudian dibagi proses penyelenggaraannya melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, dan pengelolaan informasi administrasi kependudukan.

Pemanfaatan data kependudukan dari hasil pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, dan pengelolaan informasi administrasi kependudukan dilaksanakan melalui perikatan Perjanjian Kerja Sama, baik untuk lembaga pemerintah maupun lembaga non pemerintah dengan Ditjen Dukcapil. Pemanfaatan data kependudukan menunjukkan bahwa efektivitas dan efisiensi pemanfaatan database kependudukan mempunyai hubungan dan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan publik

Fungsi pelayanan publik dalam konteks pemanfaatan data kependudukan utamanya digunakan untuk mengenal siapa publik yang dilayani. Konsep pengenalan terhadap publik yang dilayani erat kaitannya dengan konsep *Know Your Customer* (KYC), yang lazim digunakan oleh Lembaga-lembaga pelayanan publik seperti misalnya Perbankan dan sector Jasa lainnya.



Salah satu manfaat besar yang timbul berkat kebijakan pemanfaatan data kependudukan serta konsep pengenalan public yang dilayani tersebut, adalah Electronic – Know Your Customer (e-KYC). e-KYC merupakan salah satu tahap dalam digital onboarding, yaitu proses akuisisi nasabah secara digital tanpa memerlukan proses tatap muka lagi. Digital onboarding ini akan sangat membantu perusahaan meminimalisir kesalahan yang biasanya ditemukan dalam proses manual, seperti penulisan karakter pada nama, nomor induk kependudukan, dan lain sebagainya.

Capaian tahun 2022, jumlah lembaga pengguna pusat dan daerah yang memanfaatkan data kependudukan nasional untuk pelayanan publik dengan target

sebanyak 900 lembaga pengguna dan telah tercapai sebesar 2.735 Lembaga Pengguna (303,8%), sehingga capaian ini melampaui target nasional pada tahun 2022, beberapa kegiatan yang dilakukan dalam mendukung tercapainya indikator, sebagai berikut:


1. Jumlah lembaga pengguna yang menandatangani kerjasama pemanfaatan data kependudukan nasional untuk pelayanan publik (kumulatif)
2. Jumlah data base kependudukan yang update

Berdasarkan laporan unit kerja fasilitasi pemanfaatan data dan dokumen kependudukan, capaiannya sebesar 2.735 lembaga pengguna dari target sebesar 900 Lembaga pengguna, capaian tersebut dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{jumlah lembaga yang mengakses}}{\text{Target}} \times 100$$

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{2.735}{900} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Capaian} = 303,8\%$$



Pada pelaksanaan indikator Jumlah lembaga pengguna yang memanfaatkan data kependudukan nasional untuk pelayanan publik tahun 2022 Kementerian Dalam Negeri telah melakukan beberapa kegiatan yang dilakukan sehingga capaian indikator tersebut telah mencapai target yang telah ditetapkan, antara lain:

1. Menerbitkan Kebijakan dan regulasi yang memudahkan dalam pelaksanaan pelayanan Adminduk.
2. Kehandalan data kependudukan yang mendukung dalam kemudahan dalam pelaksanaan pelayanan publik.
3. Adanya dukungan yang memadai dari sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang diberikan.

Capaian Jumlah lembaga pengguna yang memanfaatkan data kependudukan nasional untuk pelayanan publik Tahun 2022 dapat dilihat dari beberapa aspek yang mendukung efisiensi dalam penggunaan sumber daya, sebagai berikut:

1. Aspek anggaran.
Dukungan anggaran pada Tahun 2022 kurang memadai karena adanya kebijakan refocusing, namun dalam pelaksanaan kegiatannya tetap

- tercapai bahkan mampu untuk melampaui target.
2. Aspek pegawai.
Dukungan SDM Tahun 2022 kurang seimbang dengan beban kerja yang ada, namun pelaksanaan kegiatan mampu tercapai bahkan melampaui target.
- 3) Aspek teknologi
Dukungan dalam hal teknologi khususnya infrastruktur belum memadai karena sebagian besar sudah out of product, out of sale, out of date.

Indikator Jumlah lembaga pengguna yang memanfaatkan data kependudukan nasional untuk pelayanan publik merupakan Indikator Capaian Program dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, namun mendapat catatan dari Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara Reformasi dan Birokrasi sehingga capaian tersebut dinaikkan menjadi level Indikator Kinerja Utama Menteri Dalam Negeri mengganti sebelumnya Jumlah Lembaga Pengguna yang Menandatangani Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan Nasional Untuk Pelayanan Publik yang berubah menjadi level Indikator Capaian Program Level Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil.



Sasaran 9 :

Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan kewilayahan

Berdasarkan Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah diketahui bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi berdasarkan provinsi yang di dalamnya terdapat kota dan kabupaten, hingga pembagian kewilayahan berdasarkan kecamatan dan kelurahan atau desa. Oleh sebab itu, dalam hal penyelenggaraan urusan pemerintahan, tata Kelola kewilayahan merupakan salah satu kewenangan mutlak Pemerintah Pusat dan daerah dalam mengatur kewilayahan yang sesuai dengan kepentingan strategis nasional.

Dengan terwujudnya tata kelola penyelenggaraan kewilayahan yang baik diharapkan dapat terwujudnya pengembangan kewilayahan yang sesuai dengan RPJMN 2020-2024.

Dalam pencapaian sasaran strategis Meningkatkan tata kelola penyelenggaraan kewilayahan diukur berdasarkan capaian kinerja indikator sasaran sebagaimana tabel di bawah ini:

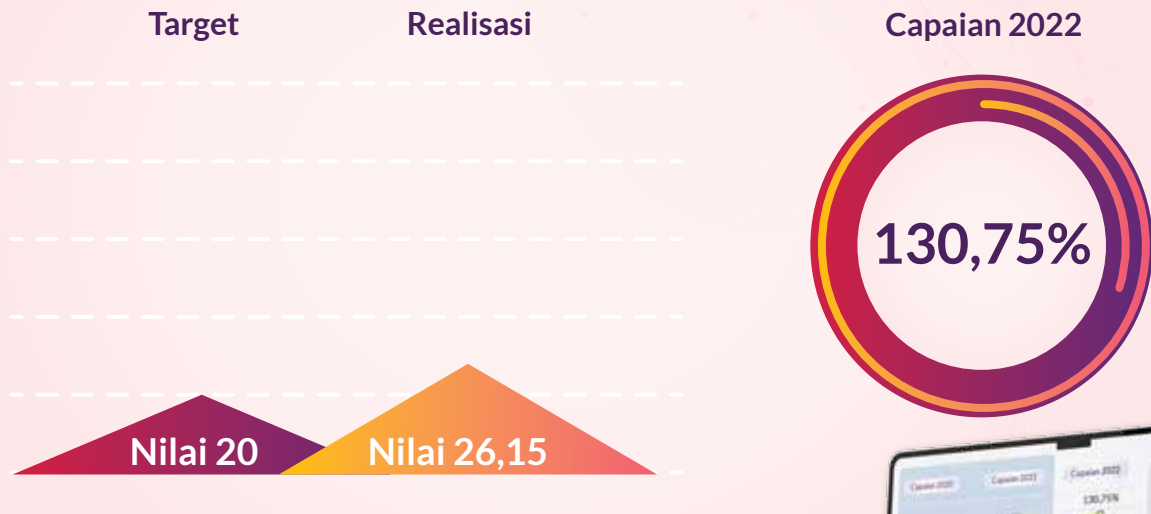
Tabel Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatkan Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan Tahun 2022

No.	Nama Indikator	Target	Realisasi	Kinerja
1	Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan	Nilai 20	Nilai 26,15	130,75%





Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan



“ Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan sebagai instrumen dalam melakukan pembinaan dan pengawasan umum dan teknis kepada pemerintah daerah dalam rangka pengelolaan wilayah yang baik ”

Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan (ITKK) merupakan pengukuran tata kelola penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam mengelola suatu wilayah. Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan terdiri dari beberapa indikator pembentuk komposit dari beberapa Indikator Kinerja Program yang sekaligus sebagai parameter pendukung ketercapaiannya, yaitu:

1. Jumlah Provinsi dengan Indeks Kinerja Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Pusat Kategori “Baik”;

Tujuan disusunnya indeks kinerja Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat adalah untuk mengukur tingkat atau standar tentang kinerja gubernur sebagai wakil pemerintah pusat. Indikator-indikator yang disusun diharapkan dapat mengindikasikan atau memberi petunjuk tentang suatu keadaan tertentu, dalam suatu ukuran sehingga dapat digunakan untuk mengukur hasil kinerja yang mudah diakses, terukur dan dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan secara khusus, kegiatan ini bertujuan:

- a. Tersedianya indikator penilaian Pemerintahan daerah yang lebih terukur, memiliki kredibilitas dan reliabilitas ketersediaan data dalam pelaksanaan kegiatan desentralisasi GWPP.

- b. Menyiapkan data pengukuran yang dapat digunakan oleh internal Kementerian Dalam Negeri.
- c. Mengetahui tingkat pencapaian penyelenggaraan kegiatan desentralisasi GWPP di sebuah pemerintahan daerah untuk memberi ukuran yang lebih jelas dalam upaya perbaikan kualitas dalam perencanaan kedepan. Terbitnya indeks kinerja GWPP akan dicapai beberapa sasaran utama meliputi, Diketuinya capaian kinerja GWPP di 34 Provinsi, diperolehnya dasar pemberian reward dan punishment GWPP, serta peningkatan kualitas pelaksanaan tugas dan wewenang GWPP di 34 Provinsi.

Kedudukan Gubernur berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah memiliki 2 (dua) peran yaitu sebagai Kepala Daerah dan sebagai Wakil Pemerintah Pusat. Gubernur sebagai Kepala Daerah melaksanakan urusan pemerintahan yang telah didesentralisasikan dan lintas Kabupaten/Kota, sedangkan Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat merupakan representatif pemerintah pusat dalam membantu Presiden sebagai penanggungjawab akhir pemerintahan berdasarkan UUD 1945.



Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.4.3-668 Tahun 2022 tentang Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan, perhitungan Indikator Kinerja Program (IKP) “Indeks Kinerja Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat” yaitu dengan menggunakan metode hitung sebagai berikut:

Indeks Gubernur sebagai Wakil Pemerintahan Pusat disusun dengan membaginya kedalam 5 dimensi, yaitu Dimensi Pemerintahan, Dimensi Hukum dan Organisasi, Dimensi Keuangan, Dimensi Perencanaan, dan Dimensi Pengawasan. Dalam tiap dimensi terdapat indikator-indikator yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja dan merupakan amanat dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Indikator disini ditetapkan berdasarkan Permendagri No. 12 tahun 2021, sedangkan subindikator penilaian disini merupakan penjabaran dari aspek pengungkit. Pada penilaian indikator terdapat dua aspek penilaian untuk masing-masing indikator yaitu aspek pelaksanaan serta aspek hasil dan pelaporan.

Dalam penghitungan diatas bobot Penilaian masing-masing aspek pengungkit dapat diisi bobot aspek pelaksanaan dan aspek hasil pelaporan, dengan hasil penjumlahan:

Aspek Pelaksanaan (40%) + Aspek Hasil Pelaporan (60%) = 100%

Bobot Indikator masing-masing indikator diisi dengan persentase, dengan jumlah bobot di dalam 1 aspek pengungkit = 100%. Evidence merupakan output yang dipergunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan. Apabila evidence yang dihasilkan berbentuk fisik dan digital maka diberi nilai 1; Apabila evidence yang dihasilkan hanya berbentuk digital maka diberi nilai 0.75; Apabila evidence yang dihasilkan hanya berbentuk fisik maka diberi nilai 0.5; Apabila evidence yang dihasilkan tidak ada maka diberi nilai 0. Kemudian total nilai evidence didapatkan dengan hasil penjumlahan:

Bobot indikator X Nilai evidence

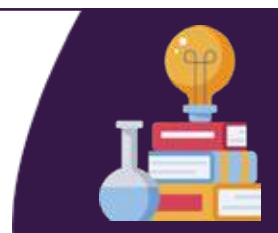
Jumlah nilai indikator didapatkan dari hasil penjumlahan dari total nilai evidence per masing-masing indikator. Sedangkan jumlah keseluruhan nilai indikator didapatkan melalui hasil penjumlahan dari jumlah nilai indikator seluruh indikator.

Penilaian bobot dilakukan berdasarkan hasil evidence yang sudah disampaikan dan melalui verifikasi. Penilaian bobot dilaksanakan melalui sistem pelaporan GWPP. metode penilaian bobot dihitung dari masing-masing hasil inputan evidence, dengan simulasi pada pelaksanaan tugas sebagai berikut:

Dari nilai masing-masing tugas dan wewenang akan diakumulasikan nilai perhitungan rata-rata nilai per unit kerja, dengan rumus:

$$\text{nilai unit kerja} = \frac{x^1 + x^2 + \dots + x^n}{n}$$

x^1, x^2, \dots, x^n : nilai masing-masing tugas
 n : jumlah tugas





Setelah diketahui nilai masing-masing unit kerja, maka akan diketahui nilai hasil dari kinerja gubernur sebagai wakil pemerintah pusat dengan simulasi sebagai berikut:

Tabel Simulasi Penilaian Kinerja GWPP

No	Dimensi Nilai	Nilai
1.	Unit Kerja Pemerintahan	91,8
2.	Unit Kerja Hukum dan Organisasi	93,4
3.	Unit Kerja Keuangan	87,5
4.	Unit Kerja Perencanaan	90,0
5.	Unit Kerja Pengawasan	94,3
	Jumlah	91,4
Jumlah Nilai Dimensi		: $\frac{\text{Jumlah Keseluruhan Nilai Indikator}}{\text{Jumlah Indikator}}$
Jumlah Nilai Dimensi		: $\frac{\text{Jumlah Nilai Dimensi}}{\text{Jumlah Dimensi}}$

Berkenaan dengan kategori penilaian kinerja ditetapkan dalam 7 kategori, sebagai berikut:

Tabel Kategori Predikat Penilaian Kinerja

NO	KATEGORI	NILAI/ ANGKA	PREDIKAT
1	AA	> 90	ISTIMEWA
2	A	80-90	SANGAT BAIK
3	BB	70-80	BAIK
4	B	60-70	CUKUP BAIK
5	CC	50-60	CUKUP
6	C	30-50	BURUK
7	D	0-30	SANGAT BURUK

Pada tahun 2022, terhadap target Indikator Kinerja Program (IKP) Jumlah Provinsi dengan Indeks Kinerja Gubernur Sebagai Wakil Pemerintahan Pusat kategori “baik” sebanyak 10 Provinsi, Ditjen Bina Administrasi

Kewilayahan telah memenuhi target sebanyak 19 Provinsi kategori istimewa, sangat baik dan baik, dengan capaian sebesar 190%. Berikut terlampir rincian 19 provinsi dan kategori penilaian sebagai berikut:

**Tabel Capaian Realisasi Kinerja
Tahun 2020 s.d 2022**

NO	PROVINSI	NILAI PENILAIAN KINERJA GWPP	NILAI PENILAIAN KINERJA GWPP
1.	ACEH	87,63	SANGAT BAIK
2.	SUMATERA BARAT	86,14	SANGAT BAIK
3.	KEP. RIAU	83,75	SANGAT BAIK
4.	SUMATERA SELATAN	75,33	BAIK
5.	BENGKULU	71,40	BAIK
6.	KEP. BANGKA BELITUNG	92,63	ISTIMEWA
7.	DKI JAKARTA	99,40	ISTIMEWA
8.	JAWA BARAT	70,64	BAIK
9.	JAWA TENGAH	71,03	BAIK
10.	D.I. YOGYAKARTA	91,55	ISTIMEWA
11.	BALI	88,35	SANGAT BAIK
12.	NUSA TENGGARA BARAT	94,38	ISTIMEWA
13.	KALIMANTAN BARAT	95,64	ISTIMEWA
14.	KALIMANTAN UTARA	85,38	SANGAT BAIK
15.	SULAWESI UTARA	80,50	SANGAT BAIK
16.	SULAWESI BARAT	74,00	BAIK
17.	SULAWESI SELATAN	90,28	ISTIMEWA
18.	SULAWESI TENGGARA	70,24	BAIK
19.	MALUKU	70,44	BAIK

Beberapa kegiatan strategis dalam mendukung Jumlah Provinsi dengan Indeks Kinerja Gubernur Sebagai Wakil Pemerintahan Pusat kategori “baik”, dilaksanakan melalui:

- Penyusunan tata kelola peran UKE I dalam juknis peran Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat;
- Diterbitkannya PP Nomor 33 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Pusat;
- Diterbitkannya Permendagri Nomor 12 tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Pusat.
- Telah di tetapkannya Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.4.3-668 Tahun 2022 tentang Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan.
- Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan wewenang Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat yang optimal melalui aplikasi SIP GWPP.



2. Persentase daerah yang segmen batas dan pembakuan rupabuminya terintegrasi dengan informasi geospasial;

Menurut UU No. 4 Tahun 2011 bahwa batas daerah menjadi salah satu IGD (Informasi Geospasial Dasar) yang keberadaannya wajib menjadi acuan bagi penyusunan IGT (Informasi Geospasial Tematik). Contoh IGT antara lain peta penataan ruang, kehutanan, pertanahan, perijinan usaha pengelolaan SDA, dll. Adapun Jumlah segmen batas daerah adalah 979 segmen, berupa 165 segmen batas antar provinsi, dan 814 segmen batas antar kabupaten/kota. Dalam ketentuan umum PP 2 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Rupabumi, bahwa rupabumi adalah permukaan bumi beserta objek yang dapat dikenali identitasnya baik berupa unsur alami maupun unsur buatan. Unsur rupabumi terdiri atas unsur alami dan unsur buatan, dimana unsur alami meliputi pulau, kepulauan, gunung, pegunungan, bukit, dataran tinggi, gua, lembah, tanjung, semenanjung, danau, sungai, muara, samudera, laut, selat, teluk, unsur bawah laut, dan unsur alami lainnya. Sementara unsur buatan terdiri atas wilayah administrasi pemerintahan, objek yang dibangun, kawasan khusus dan tempat berpenduduk.

Selanjutnya, Kode dan data Wilayah Administrasi Pemerintahan merupakan identitas wilayah

administrasi pemerintahan yang berfungsi sebagai instrumen pembeda antara Wilayah Administrasi Pemerintahan yang satu dengan yang lainnya. Sebagaimana terdapat dalam UU dimaksud diatas bahwa batas daerah menjadi salah satu IGD dan pemberian Kode dan WAP merupakan representasi wilayah administrasi pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten/kota, Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain, Desa atau yang disebut dengan nama lain dan Kelurahan di seluruh Indonesia, maka hal ini menunjukkan urgensi perlunya percepatan penyelesaian batas daerah bagi kejelasan dan kelangsungan kegiatan di berbagai bidang.

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.4.3-668 Tahun 2022 tentang Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan, perhitungan Indikator Kinerja Program (IKP) "Persentase Daerah yang Segmen Batas dan Pembakuan Rupabuminya Terintegrasi dengan informasi Geospasial" yaitu dengan menggunakan metode hitung sebagai berikut:

- a. Standardisasi nilai indikator dengan menggunakan z-score dan distance to scale (0 – 100); dan
- b. Menjumlahkan hasil perkalian antara masing-masing nilai indikator yang sudah distandarisasi dengan bobot indikator, dengan rumus:

$$Y(j) = \sum_{n=1}^9 a_i X_{ij}$$

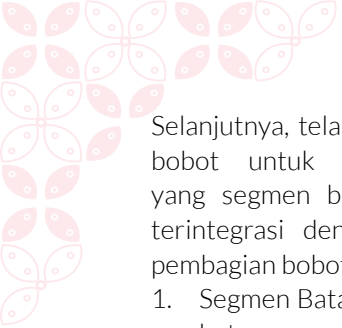
Dimana :

Y_j : Skor dimensi

a_i : bobot masing-masing indikator

X_{ij} : Nilai standarisasi masing-masing indikator pada provinsi dan kabupaten/kota





Selanjutnya, telah dilakukan perancangan pembagian bobot untuk mendapatkan persentase daerah yang segmen batas dan pembakuan rupabuminya terintegrasi dengan informasi geospasial, Adapun pembagian bobot, definisi, serta evidence nya yaitu:

1. Segmen Batas, yaitu Daerah telah selesai segmen batas secara menutup (membentuk polygon tertutup) yang dibuktikan dengan Permendagri;
2. Rupabumi, yaitu Pembaharuan Kepmendagri tentang kode data wilayah; dan
3. Terintegrasi merupakan Segmen Polygon tertutup yang sudah ditetapkan dengan Permendagri dan telah disampaikan kepada K/L terkait yang membidangi informasi geospasial.

Pada tahun 2020 dan 2021, Ditjen Bina Administrasi Kewilayahan memiliki target Kinerja Program dalam Persentase Daerah yang Segmen Batas dan Pembakuan Rupabuminya Terintegrasi dengan informasi Geospasial sebesar 51,95%. Maka sampai dengan akhir tahun 2021, telah dilaksanakan penyelesaian segmen

yang ditetapkan melalui Permendagri sebanyak 695 segmen (terdiri dari 139 segmen batas antar Provinsi dan 556 segmen batas antar Kabupaten/Kota), telah difasilitasi dan proses untuk dipermendagrikan sebanyak 236 segmen atau sebanyak 24% (terdiri dari 21 segmen batas antar Provinsi dan 215 segmen batas antar Kabupaten/Kota), serta 48 Segmen 5% (terdiri dari 5 segmen batas antar Provinsi dan 43 segmen batas antar Kabupaten/Kota) tersisa untuk dilakukan penegasan batas daerah oleh Ditjen Bina Administrasi Kewilayahan.

Pada tahun 2022, terhadap target Persentase Daerah yang Segmen Batas dan Pembakuan Rupabuminya Terintegrasi dengan informasi Geospasial sebanyak 58,81%, Ditjen Bina Administrasi Kewilayahan telah menyelesaikan segmen batas secara tertutup (membentuk polygon tertutup) sebanyak 341 Batas Daerah Polygon atau sebesar 66,34% dari total jumlah 514 Batas Daerah Polygon di Indonesia. Adapun rincian daerah dengan Batas Daerah Polygon, sebagai berikut:

Tabel Data Rekapitulasi Polygon Tertutup Kabupaten/Kota

DATA REKAPITULASI POLYGON TERTUTUP KABUPATEN/KOTA				
NO	PROVINSI	JUMLAH	SUDAH POLYGON	BELUM POLYGON
1	ACEH	23	20	3
2	SUMUT	33	29	4
3	SUMBAR	19	4	15
4	JAMBI	11	7	4
5	RIAU	12	6	6
6	SUMSEL	17	10	7
7	BENGGULU	10	8	2
8	LAMPUNG	15	11	4
9	KEPRI	7	7	0
10	BABEL	7	7	0
11	DKI JAKARTA	6	6	0
12	BANTEN	8	8	0
13	JABAR	27	26	1
14	JATENG	35	34	1
15	DIY	5	5	0
16	JATIM	38	32	6
17	KALBAR	14	5	9
18	KALSEL	13	7	6

DATA REKAPITULASI POLYGON TERTUTUP KABUPATEN/KOTA				
NO	PROVINSI	JUMLAH	SUDAH POLYGON	BELUM POLYGON
19	KALTARA	5	1	4
20	KALTENG	14	4	10
21	KALTIM	10	3	7
22	SULBAR	6	1	5
23	SULTRA	17	6	11
24	SULSEL	24	1	23
25	BALI	9	9	0
26	NTB	10	10	0
27	NTT	22	22	0
28	SULAWESI TENGAH	13	8	5
29	GORONTALO	6	4	2
30	SULAWESI UTARA	15	13	2
31	MALUKU	11	11	0
32	MALUKU UTARA	10	10	0
33	PAPUA	9	4	5
34	PAPUA BARAT	7	0	7
35	PAPUA SELATAN	4	0	4
36	PAPUA TENGAH	8	0	8
37	PAPUA PEGUNUNGAN	8	0	8
38	PAPUA BARAT DAYA	6	2	4
JUMLAH		514	341	173
%			66.34%	33.66%



INTEGRATED SMART CITY DEVELOPMENT FOR



Beberapa kegiatan strategis dalam mendukung penyelesaian segmen batas daerah polygon dilaksanakan melalui:

- a. Fasilitasi, Monitoring dan Evaluasi Pasca Penegasan Batas Antar Daerah;
- b. Fasilitasi dan Identifikasi Wilayah Administrasi Pemerintahan;
- c. Penegasan Status Wilayah Administrasi Pulau;
- d. Perjanjian Kerjasama Kementerian/Lembaga yang mengintegrasikan data wilayah administrasi pemerintahan;
- e. Penyusunan Rumusan Kebijakan Batas Daerah; dan
- f. Fasilitasi Perumusan Kebijakan Tentang Kode dan Data WAP.

3. Indeks penyelenggaraan pelayanan perkotaan Era globalisasi dan digitalisasi saat ini mempengaruhi cara penyelenggaraan pelayanan dari Pemerintah kepada Masyarakat. Pelayanan informasi yang cepat, tepat dan akurat sangat diperlukan, hal ini dikarenakan masyarakat sekarang adalah masyarakat yang butuh akan informasi, dimana ruang dan waktu bukanlah penghalang untuk mendapatkan segala informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, konsep kota cerdas (Smart City) hadir untuk membantu mewujudkan pelayanan masyarakat yang lebih baik.

Kota Cerdas (Smart City) harus dimaknai sebagai suatu penyelenggaraan pengelolaan perkotaan yang terintegrasi dan berkesinambungan dari perencanaan, pelaksanaan sampai pengendalian

untuk menciptakan pelayanan perkotaan secara efektif dan efisien, dimana keberhasilannya merupakan kombinasi efektivitas pengelolaan sumber daya, kolaborasi lintas sektor, lintas pemangku kepentingan dan masyarakat yang akan menggunakan dan merasakan manfaatnya untuk dapat hidup nyaman dan aman, penyelesaian permasalahan maupun pemberian layanan oleh pemerintah secara efektif, efisien dan berkelanjutan. Konsep Kota Cerdas (Smart City) mengarah pada peningkatan aksesibilitas pelayanan publik yang terintegrasi antar instansi pemerintahan.

Sehubungan dengan pemahaman tersebut, Kementerian Dalam Negeri sebagai Pembina daerah melakukan kolaborasi dengan Badan Standardisasi Nasional (BSN) terhadap tingkat kematangan suatu perkotaan secara digital dengan indikator SNI ISO 37122 : 2019 Perkotaan dan Masyarakat Berkelanjutan - Indikator untuk Kota Cerdas, yang terdiri dari 19 sektor dan 81 indikator. Namun, Indikator Kinerja Program (IKP) Indeks Penyelenggaraan Pelayanan Perkotaan ini akan berfokus terhadap 6 (enam) komponen, yaitu: (1) Pendidikan, (2) Kesehatan, (3) Sosial, (4) Perumahan rakyat dan kawasan permukiman, (5) Pekerjaan umum dan penataan ruang, dan (6) Ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat sebagaimana yang tertuang pada Peraturan Pemerintah Nomor 2 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, Mengingat ini adalah pelayanan yang wajib diberikan oleh Pemerintah Daerah.

INFRASTRUCTURE SMART CITIES



Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.4.3-668 Tahun 2022 tentang Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan bahwa dalam melakukan pengukuran indeks penyelenggaraan pelayanan perkotaan menggunakan Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 37122:2019 yang mengadopsi Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 687/KEP/BSN/12/2019 tentang Penetapan Standar Nasional Indonesia International Organization For Standardization 37122:2019 Perkotaan dan Masyarakat Berkelanjutan – Indikator Untuk Kota Cerdas, dengan 6 (enam) sektor sebagai penilainya, yaitu:

- 1) Sektor Pendidikan;
- 2) Sektor Kesehatan;
- 3) Sektor Perumahan;
- 4) Sektor Populasi dan Kondisi Sosial;
- 5) Sektor Keamanan; dan
- 6) Sektor Perencanaan Kota.

Dalam mekanisme penilaian Indeks penyelenggaraan pelayanan perkotaan, telah ditetapkan formulasi perhitungan melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

- Tahap I : Kriteria Hasil Evaluasi, yaitu menetapkan skor mulai dari 0; 0,1; 0,25; 0,5; 0,75; dan 1. Masing-masing kriteria mewakili kondisi suatu kota yang dinilai (maturasi);
- Tahap II : Bobot Indikator, yaitu penjelasan mengenai persyaratan Indikator SNI, Aspek Penilaian, Skor dan bobot pertanyaan. Terdapat 43 Aspek Penilaian yang dimana menjadi point penting terhadap bobot indikator;
- Tahap III : Penentuan Total Nilai, yaitu melakukan penilaian setiap pelayanan sesuai dengan kriteria hasil evaluasi dengan skor 0-1, Total hasil tersebut kemudian dibagi dengan nilai ideal/nilai total tertinggi selanjutnya dikalikan 100% hasil tersebut akan berbentuk persentase dan diklasifikasikan ke dalam level dan nilai persentase dengan tingkat kematangan parameter M1-M5.

$$\frac{\text{Total Skor}}{\text{Nilai Ideal}} \times 100\% = \text{Level dan Nilai Persentase}$$



- Tahap IV : Level dan Tingkat Kematangan, yaitu menentukan level dan nilai persentase sebagai berikut: M0; M1 (11% s.d 30%); M2 (31% s.d 40%); M3 (41% s.d 60%); M4 (61% s.d 80%); M5 (81% s.d 100%). Selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Level		Tingkat Kematangan	
Desk Evaluation	M0	0%	Konsolidasi data terkait ekosistem solusi pintar untuk layanan
Perencanaan Ekosistem Solusi Pintar	M1	11% s.d 30,99%	Perencanaan yang mengindikasikan rencana daerah yang akan digunakan untuk pengembangan ekosistem solusi pintar
Pembangunan Ekosistem Solusi Pintar	M2	31% s.d 40,99%	Pembangunan ekosistem solusi pintar pada semua sektor untuk mendukung pengambilan keputusan, baik digunakan masyarakat atau pemerintah sesuai dengan kepentingannya
Pengoperasian Ekosistem Solusi Pintar	M3	41% s.d 60,99%	Ekosistem solusi pintar dapat beroperasi dengan baik dan dapat diakses
Kapabilitas Ekosistem Solusi Cerdas (Interoperabilitas)	M4	61% s.d 80,99%	Penggunaan ekosistme solusi cerdas sudah terintegrasi, terhubung dengan ekosistem lain dan tersedia dimana saja
Optimalisasi	M5	81% s.d 100%	Penggunaan output ekosistem solusi pintar untuk peningkatan layanan perkotaan

- Tahap V : Kategori Penilaian, yaitu Penilaian tingkat maturasi akan diukur dari dampak yang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Sebagai berikut:

Nilai	Penjelasan
Sangat Kurang	Indikasi/bukti adanya daya sama sekali tidak bisa atau sangat sedikit bisa dirasakan, dilihat dan/ atau disebutkan
Kurang	Indikasi/bukti adanya daya sedikit bisa dirasakan, dilihat dan/atau disebutkan
Sedang	Beberapa indikasi/bukti adanya dazya bisa dirasakan, dilihat dan/atau disebutkan
Baik	Indikasi/bukti adanya daya bisa dirasakan, dilihat dan/atau disebutkan dalam jumlah banyak
Sangat Baik	Indikasi/bukti adanya daya bisa dirasakan, dilihat dan/atau disebutkan dalam jumlah banyak sekali

Selanjutnya, dalam mencapai target 2022 dalam Indeks penyelenggaraan pelayanan perkotaan yaitu 5 Kota, Kemendagri telah melaksanakan penilaian maturasi perkotaan berdasarkan permohonan dari pemerintah daerah terkait program yang ditetapkan pemerintah pusat. Informasi yang disampaikan diantaranya informasi tentang Pemerintah Daerah dan Informasi Proses Pelayanan, kemudian dilakukan verifikasi informasi dimaksud yang kemudian dilakukan penilaian dalam beberapa tahap, yaitu:

- Tahap Penilaian Informasi, dengan beberapa kegiatan, yaitu:
 - 1) Menilai pemenuhan informasi yang disampaikan terkait persyaratan dalam SNI ISO 37122;
 - 2) Menilai kondisi spesifik lokasi tempat penilaian dan melaksanakan diskusi untuk kesiapan pelaksanaan penilaian lapangan;
 - 3) Melakukan penilaian awal ekosistem solusi cerdas yang dikelola;
 - 4) Mengidentifikasi tingkatan pengendalian ekosistem solusi cerdas yang dilakukan;
 - 5) Mengidentifikasi aturan dan regulasi terkait;
 - 6) Melakukan tinjauan alokasi sumberdaya untuk penilaian lapangan; dan
 - 7) Mengidentifikasi fokus perencanaan penilaian lapangan.
- Tahap Penilaian Lapangan, yaitu:
 - 1) Menilai pemenuhan informasi yang disampaikan terkait persyaratan dalam SNI ISO 37122;
 - 2) Menilai kondisi spesifik lokasi tempat penilaian dan melaksanakan diskusi untuk kesiapan pelaksanaan penilaian lapangan;
 - 3) Melakukan penilaian awal ekosistem solusi cerdas yang dikelola;
 - 4) Mengidentifikasi tingkatan pengendalian ekosistem solusi cerdas yang dilakukan;
 - 5) Mengidentifikasi aturan dan regulasi terkait;
 - 6) Melakukan tinjauan alokasi sumberdaya untuk penilaian lapangan; dan
 - 7) Mengidentifikasi fokus perencanaan penilaian lapangan.

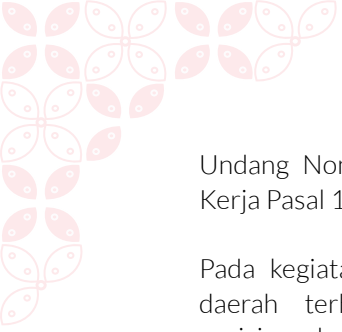
Berdasarkan surat Direktur Jenderal Nomor 650/6123/BAK perihal Pelaksanaan Maturasi Perkotaan, Kementerian Dalam Negeri telah menunjuk daerah percontohan (Pilot Project) untuk dilakukan penilaian maturasi perkotaan. Bupati/Wali Kota dari Pemerintah Daerah yang telah ditunjuk agar menunjuk dan menugaskan satu orang dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang membidangi perencanaan pembangunan dan/atau Komunikasi dan Informatika sebagai Person in Charge (PIC) terkait teknis pengisian form melalui aplikasi Re-Tiket.id sebagai alat penilaian maturasi kota. Maka, dari hasil penilaian Indeks Penyelenggaraan Pelayanan Perkotaan yang dilaksanakan telah diperoleh sebanyak 5 daerah yaitu Kab. Banyuwangi, Kab. Sidoarjo, Kab. Kubu Raya, Kab. Gowa, dan Kota Tangerang dengan kategori baik (indikasi/bukti adanya daya bisa dirasakan, dilihat dan/atau diasebutkan dalam jumlah banyak) dan sudah berada pada level diatas M1, dengan hasil penilaian sebagaimana terlampir pada link berikut <https://bit.ly/5KotaCerdas>. Terhadap 5 (lima) kota cerdas dimaksud, dengan mengamati PP Nomor 59 Tahun 2022 tentang Perkotaan pada pasal 5, bahwa Kota dapat berbentuk “Kota sebagai Daerah Otonom” dan “Kota sebagai Kawasan Perkotaan”, maka terhadap capaian kabupaten yang ada merupakan kabupaten dengan kota dalam Kawasan Perkotaan.

Beberapa kegiatan strategis dalam mendukung kegiatan Indeks Penyelenggaraan Pelayanan Perkotaan, yaitu:

- 1) Fasilitasi Pemda dalam Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan;
 - 2) Implementasi Pengintegrasian Perjanjian Kerja Sama Layanan Perkotaan;
 - 3) Asistensi Kerja Sama dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Wilayah Metropolitan; dan
 - 4) Fasilitasi Updating Data Indeks Penyelenggaraan Pelayanan Perkotaan Kategori “Baik”.
4. Persentase daerah dengan pelayanan perizinan & non perizinan yang terintegrasi dan terpadu
- Dalam rangka untuk meningkatkan kemudahan pelayanan publik kepada masyarakat, negara berkewajiban melayani setiap warga negaranya dalam rangka memenuhi kebutuhan dasarnya seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamatkan bahwa negara berkewajiban melayani setiap warga negara dan penduduk untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya dalam kerangka pelayanan publik.

Sebagai bentuk dukungan Pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik khususnya di bidang Perizinan Berusaha, pemerintah telah membentuk unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) yang diwujudkan dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). Guna mendukung penataan pelayanan Perizinan Berusaha maka kepala daerah membentuk lembaga pelayanan terpadu satu pintu seperti yang tercantum pada Pasal 350 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang telah diubah pula dalam Undang-





Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Pasal 176.

Pada kegiatan penyesuaian kelembagaan PTSP daerah terhadap kebijakan penyelenggaraan perizinan berusaha terdapat 2 (dua) komponen input yaitu Penyusunan pedoman penguatan kelembagaan DPMPTSP yang memiliki output kebijakan atau pedoman yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perizinan Berusaha di Daerah dan Permendagri Nomor 25 Tahun 2021 tentang

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dan komponen input lainnya yaitu Asistensi penguatan kelembagaan DPMPTSP yang memiliki output jumlah daerah dengan kelembagaan PTSP Daerah yang telah menyesuaikan dengan kebijakan penyelenggaraan perizinan berusaha dengan target 34 daerah.

Dalam rangka penyusunan indikator kinerja program pada IKU Kewilayahan, telah dilakukan perancangan pembagian bobot untuk mendapatkan persentase daerah dengan pelayanan perizinan

NO	INDIKATOR	BOBOT	DEFINISI	EVIDENCE
1	Perizinan	25	Kepala Daerah telah mendelegasikan pelayanan Perda/ Perkada perizinan kepada DPMPTSP	Perkada
2	Non Perizinan	25	Kepala Daerah telah mendelegasikan pelayanan Perda/ Perkada non perizinan kepada DPMPTSP	Perkada
3	Terintegrasi	25	Daerah telah menggunakan aplikasi mandiri dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan dan non perizinan Daerah telah menerapkan/ menggunakan aplikasi OSS RBA dalam rangka penyelenggaraan pelayanan perizinan.	Laporan dan dokumentasi penggunaan aplikasi pelayanan perizinan dan non perizinan
4	Terpadu	25	Daerah telah mendelegasikan pelayanan dalam satu pintu yaitu DPMPTSP	Perkada

Adapun metode perhitungan yaitu :

Dalam melakukan perhitungan Indikator Kinerja Program (IKP) "Persentase Daerah dengan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Yang Terintegrasi dan Terpadu" yaitu dengan menggunakan metode hitung sebagai berikut:

$$\text{Capaian Daerah terintegrasi (\%)} = \frac{\text{jumlah daerah yang terintegrasi dan terpadu}}{\text{jumlah seluruh daerah}} \times 100$$



Adapun target IKP berupa persentase sedangkan target IKU berupa Skor maka yang digunakan kedalam perhitungan di Indikator Kinerja Utama (IKU) "Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan" menggunakan metode hitung sebagai berikut:

$$\text{Indeks daerah terintegrasi} = \frac{\text{skor sudah atau belum terintegrasi dan terpadu}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



Di dalam perhitungan ini Kabupaten/Kota yang Sudah terintegrasi dan terpadu akan diberikan skor 2, untuk Kabupaten/Kota yang hanya terintegrasi akan diberikan nilai 1, untuk Kabupaten/Kota yang hanya terpadu tetapi tidak terintegrasi akan diberikan nilai 1 juga, sedangkan untuk Kabupaten/Kota yang tidak terintegrasi dan tidak terpadu akan diberikan 0. Sehingga skor maksimal pada perhitungan adalah 2.

Pada tahun 2022, terhadap target Indikator Kinerja Program (IKP) "Persentase daerah dengan pelayanan perizinan dan non perizinan yang terintegrasi dan terpadu" telah tercapai sebesar 28% (153 daerah), sehingga Ditjen Bina Administrasi Kewilayahan telah mencapai target sebesar 100%. Adapun rincian daerah sebagaimana terlampir pada link berikut <https://s.id/PerizinanNonPerizinan2022>.

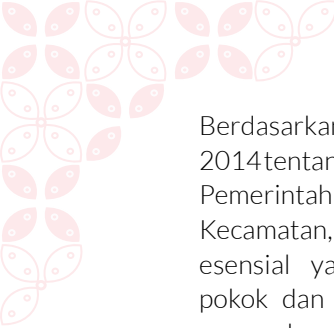
Beberapa kegiatan strategis dalam mendukung pemenuhan data capaiannya yaitu:

- a. Pengembangan Sistem Informasi E-Monev PTSP;
- b. Penyusunan pedoman penguatan kelembagaan DPMPTSP;
- c. Asistensi penguatan kelembagaan DPMPTSP dalam penerapan kemudahan perizinan berusaha;

- d. Pemetaan Daerah yang Memiliki PTSP Berbasis Elektronik;
- e. Koordinasi dan Supervisi PTSP Berbasis Elektronik;
- f. Analisis dan Evaluasi Pelaksanaan Perizinan Berbasis Elektronik dan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah; dan
- g. Penyusunan kebijakan JFT Pranata Perizinan.

5. Indeks kinerja kecamatan

Salah satu dari tujuh agenda pembangunan dalam RPJMN 2020-2024 adalah Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan. Strategi pengembangan wilayah ini antara lain melalui percepatan pembangunan desa secara terpadu untuk mendorong transformasi yang didukung dengan penguatan peran kecamatan sebagai pusat perubahan dan pertumbuhan, serta pembinaan dan pengawasan desa; dan pelaksanaan otonomi daerah yang dilakukan melalui pengembangan dan penguatan peran kecamatan sebagai pusat data, informasi dan pengetahuan, pusat pelayanan dasar, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pengembangan inovasi dan kewirausahaan, pusat pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan, serta pusat pertumbuhan ekonomi kabupaten; dan percepatan penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM).



Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan, salah satu perubahan yang sangat esensial yaitu menyangkut kedudukan, tugas pokok dan fungsi kecamatan yang sebelumnya merupakan perangkat daerah otonom dalam kerangka pelaksanaan asas desentralisasi, berubah perannya menjadi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kabupaten/kota yang melaksanakan urusan kewilayahan. Kecamatan yang berkedudukan sebagai perangkat daerah kabupaten/kota menyelenggarakan Tugas Atributif dan Tugas Delegatif sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Adapun tugas delegatif diberikan oleh bupati/wali kota terhadap sebagian kewenangannya untuk dapat dilaksanakan di tingkat kecamatan khususnya dalam hal pelayanan publik. Sebagai OPD, kecamatan diharapkan berfungsi untuk meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan (hub).

Hingga saat ini belum ada pengukuran baku mengenai perkembangan kecamatan, baik kecamatan sebagai perangkat daerah maupun kecamatan sebagai lokus/wilayah pembangunan.

Padahal desa dan kelurahan serta kabupaten/kota telah disusun indeksinya. Untuk dapat mengukur bagaimana penyelenggaraan pemerintahan di kecamatan berdasarkan tugas dan fungsi tersebut dibutuhkan suatu indeks yang dapat mengukur kinerja kecamatan. Indeks Kinerja Kecamatan akan menjadi acuan dalam mengkategorikan kinerja kecamatan-kecamatan di Indonesia.

Metode pembobotan yang digunakan dalam indeks ini ditentukan dengan mengukur besaran masing-masing variabel sesuai dengan tingkat kompleksitas penyelesaian kegiatannya. Adapun rincian pembobotan terhadap masing-masing variabel (V) yaitu:

- 1) Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik (V1) dengan bobot nilai 40%;
- 2) Program Pemberdayaan masyarakat Desa dan Kelurahan (V2) dengan bobot nilai 20%;
- 3) Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum (V3) dengan bobot nilai 20%; dan
- 4) Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum (V4) dengan bobot nilai 20%.

Adapun metode perhitungan dalam Indeks Kinerja Kecamatan, yaitu:

$$V1 = SV1 \times (Pa/b) + SV2(Pa/Pb) + SV3(Pa/Pb) + SV4 (Pa/Pb)$$

$$V2 = SV5 \times (Pa/b) + SV6 \times (Pa/b) + SV7 \times (Pa/b) +$$

$$V3 = SV8 \times (Pa/b) + SV9 \times (Pa/b)$$

$$V4 = SV10 \times (Pa/Pb)$$

$$IKK = \sum V \times 1000$$

Contoh perhitungan:

Tahap 1: Untuk mengukur Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik pada Kecamatan Balikpapan Selatan, maka terlebih dahulu mengecek pada SIPD dan apabila telah menganggarkan, maka digunakan rumus:

$$V1 = SV1 \times (Pa/b) + SV2(Pa/Pb) + SV3(Pa/Pb) + SV4 (Pa/Pb)$$

$$V1 = 15\% \times 1 + 5\% \times 1 + 5\% \times 1 + 15\% \times 1$$

$$V1 = 15\% + 5\% + 5\% + 15\%$$

$$V1 = 40\%$$

Tahap II: Untuk mengukur Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik pada Kecamatan Balikpapan Selatan, maka terlebih dahulu mengecek pada SIPD dan apabila tidak menganggarkan, maka digunakan rumus:

$$V1 = SV1 \times (Pa/b) + SV2(Pa/Pb) + SV3(Pa/Pb) + SV4 (Pa/Pb)$$

$$V1 = 15\% \times 0 + 5\% \times 0 + 5\% \times 0 + 15\% \times 0$$

$$V1 = 0\%$$

Tahap III: Apabila Kecamatan Balikpapan Selatan telah diukur keseluruhan variabelnya V1 s.d V5 dan didapati bahwa telah melaksanakan program dan kegiatan secara keseluruhan, maka digunakan rumus:

$$IKK = \sum V \times 1000$$

$$IKK = 100\% \times 1000$$

$$IKK = 1000$$

Sehingga dapat disimpulkan Kecamatan Balikpapan Selatan sesuai kategori yang ditetapkan telah berkinerja baik.



Selanjutnya, dalam mencapai target 2022 dalam Indeks Kinerja Kecamatan sebanyak 10%, maka Ditjen Bina Administrasi Kewilayahan telah menetapkan konsepsi Indeks Kinerja Kecamatan yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.4.3-668 Tahun 2022 tentang Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan terkait pemilihan indikator serta basis data yang dimiliki oleh Kemendagri melalui Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD). Telah didapatkan hasil sebanyak 10% atau 726 Kecamatan di Indonesia kategori Kecamatan dengan Indeks Kinerja “Baik”, dengan rincian kecamatan terlampir pada link berikut <https://bit.ly/IndonesiaKecamatanBaik>.

Beberapa kegiatan strategis dalam mendukung Indeks Kinerja Kecamatan melalui:

- a) Fasilitasi, Monitoring dan Evaluasi Penegasan Batas Kecamatan dan Kelurahan oleh Kabupaten/Kota;

- b) Pemetaan Daerah yang Telah Menyelenggarakan Pemerintahan dan Pelayanan di Kecamatan yang Efektif; dan
- c) Asistensi Peran Camat sebagai Ketua Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan (FORKOIMCAM).

Selanjutnya dalam mendukung ketercapaian Indeks Penyelenggaraan Tata Kelola Kewilayahan, berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.4.3-668 Tahun 2022 tentang Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan bahwa terhadap Dimensi/Sektor/Variabel pada masing-masing parameter yang menjadi komposit perhitungannya dilakukan penjumlahan rata-rata dari 5 (lima) Indikator Kinerja Program yang menjadi komposit, dengan pemberian bobot yang sama satu dengan yang lainnya yaitu 0,2. Adapun perhitungan yang digunakan untuk menghitung angka indeks secara simultan/agregat/komposit digunakan formula Additive Aggregation Methods sebagai berikut:

$$ITKK \text{ per Kabupaten} = \sum_{n} W_i I_{ij}$$

Keterangan:

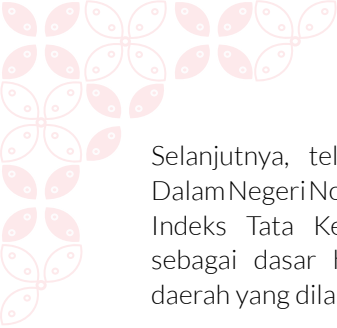
- ITKPK : Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan (ITKK)
- W_i : Bobot masing-masing IKP
- I_{ij} : Indeks IKP



Sebagai upaya dalam pelaksanaan kegiatan sinergitas hubungan pusat dan daerah dalam tata Kelola administrasi kewilayahan, pada tahun 2020 dan 2021 Ditjen Bina Administrasi Kewilayah dalam Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan memiliki target (*) atau dokumen, maka dalam pemenuhannya, telah

disusun dokumen Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan. Tahun 2022, Ditjen Bina Administrasi Kewilayahan telah menyusun instrumen Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.4.3-668 Tahun 2022.





Selanjutnya, telah ditetapkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.4.3-668 Tahun 2022 tentang Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan sebagai dasar hukum pelaksanaan pengukuran ke daerah yang dilaksanakan pada tahun 2022.

Sebagai contoh/simulasi dalam pengukuran skor IPK yang terdiri dari 5 IKP untuk Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh dihitung sebagai berikut:

$$\text{ITKK Kab Aceh Barat} = (100 \times 0,2) + (100 \times 0,2) + (75 \times 0,2) + (50 \times 0,2) + (9,75 \times 0,2) = 44,99$$

Maka ITKK 2022 melebihi nilai 20, Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan sudah tercapai.

Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan,, terdapat beberapa aplikasi sebagai media sistem informasi pemenuhan data dukung pada masing-masing sub urusan yang menjadi kewenangan pada masing-masing unit kerja eselon II lingkup Ditjen Bina Adwil, yaitu:

1. Direktorat Dekonsentrasi, Tugas Pembantuan, dan Kerjasama melalui media:
 - a) <https://sipgwpp.kemendagri.go.id/>; pada Aplikasi SIP GWPP
 - b) <https://emonev-dpmpstsp.kemendagri.go.id/>; dan pada PTSP
 - c) <https://simpl.kemendagri.go.id/>. Kecamatan pada
2. Direktorat Kawasan, Perkotaan, dan Batas Negara, melalui kegiatan Maturasi Perkotaan.
3. Direktorat Toponimi dan Batas Negara melalui media:
Aplikasi Legasi Kewilayahan pada <https://profilpulau.kemendagri.go.id/>;

Beberapa kegiatan strategis dalam mendukung pemenuhan data capaiannya yaitu:

- a. Penerapan Pedoman Pengukuran Kinerja Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Pusat;
- b. Penyelesaian Segmen Batas;
- c. Penegasan Batas Kewenangan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Laut Daerah Provinsi dan Supervisi Kegiatan Penegasan Status Pulau;
- d. Penilaian data maturasi Indeks Pelayanan Perkotaan;
- e. Pemetaan Daerah yang Memiliki PTSP Berbasis Elektronik;
- f. Analisis dan Evaluasi Pelaksanaan Perizinan Berbasis Elektronik dan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah; dan
- g. Asistensi pelaksanaan dan pemutakhiran data indeks kinerja kecamatan.

Dalam mendukung ketercapaian target Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan tahun 2022, telah dialokasikan penggunaan sumber daya pendanaan APBN yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan dilaksanakan dalam beberapa kegiatan yaitu:

- a. Penerapan Pedoman Pengukuran Kinerja Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Pusat;
- b. Penyelesaian Segmen Batas;
- c. Verifikasi kode dan data wilayah administrasi pemerintahan;
- d. Penilaian data maturasi Indeks Pelayanan Perkotaan;
- e. Pemetaan Daerah yang Memiliki PTSP Berbasis Elektronik;
- f. Analisis dan Evaluasi Pelaksanaan Perizinan Berbasis Elektronik dan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah; dan
- g. Asistensi pelaksanaan dan pemutakhiran data indeks kinerja kecamatan.





Sasaran 10 :

Meningkatnya kualitas Reformasi Birokrasi di lingkungan Kementerian Dalam Negeri

Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (*business process*) dan sumber daya manusia aparatur.

Berbagai permasalahan/hambatan yang mengakibatkan sistem penyelenggaraan pemerintahan tidak berjalan atau diperkirakan tidak akan berjalan dengan baik harus ditata ulang atau diperharui. Reformasi birokrasi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Dengan kata lain, reformasi birokrasi adalah langkah strategis untuk membangun aparatur negara agar lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam mengemban tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional. Selain itu dengan sangat pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi serta perubahan lingkungan strategis menuntut birokrasi pemerintahan untuk direformasi dan disesuaikan

dengan dinamika tuntutan masyarakat. Oleh karena itu harus segera diambil langkah-langkah yang bersifat mendasar, komprehensif, dan sistematis, sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Reformasi di sini merupakan proses pembaharuan yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, sehingga tidak termasuk upaya dan/atau tindakan yang bersifat radikal dan revolusioner.

Adapun tujuan utama Reformasi Birokrasi adalah Menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik, berintegrasi, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

Tujuan tersebut diharapkan dapat tercapai secara nasional dan termasuk di internal Kementerian Dalam Negeri. Sehingga perlu perbaikan-perbaikan yang terarah dan termanajemen baik dari dalam maupun luar Kementerian Dalam Negeri.

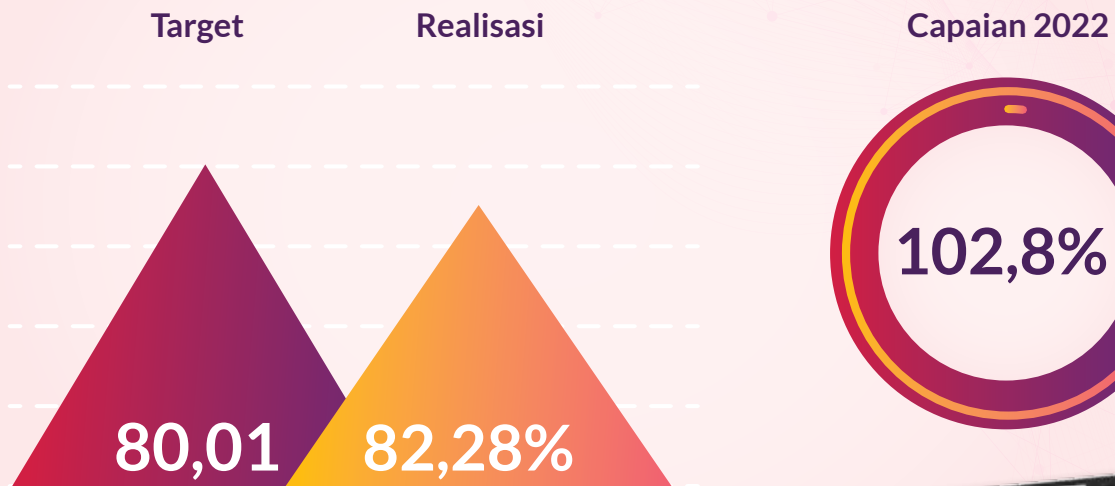
Sasaran strategis Meningkatkan kualitas Reformasi birokrasi di lingkungan Kemendagri diukur berdasarkan capaian kinerja indikator sasaran sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatkan Kualitas Reformasi Birokrasi di Lingkungan Kemendagri Tahun 2022

No.	Nama Indikator	Target	Realisasi	Kinerja
1	Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Dalam Negeri	Nilai 80,01	Nilai 82,28	102,8%



Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Dalam Negeri



“ Sesuai dengan arahan Bapak Presiden Republik Indonesia kalau memang Indonesia mau maju menyaingi atau merambat naik mengejar kemajuan beberapa negara, baik itu di ASEAN maupun di dunia, pilihannya hanya mereformasi birokrasi. Tulang punggung pemerintahan ada pada birokrasinya. Oleh karena itu, penyederhanaan birokrasi menjadi mutlak, yaitu karena pada negara maju sudah tidak ada lagi sistem pola kerja birokrasi. ”



Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Dalam Negeri merupakan upaya untuk melakukan pembaruan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (business process) dan sumber daya manusia aparatur.

Kementerian Dalam Negeri telah melaksanakan agenda reformasi birokrasi selama dua periode yakni pertama pada tahun 2010-2014 dan kedua pada tahun 2015-2019, selanjutnya melaksanakan reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Dalam Negeri periode akhir yaitu tahun 2020-2024.



Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi (PMPRB) yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri atas pelaksanaan Reformasi Birokrasi pada Kelompok Kerja Kementerian Dalam Negeri, mencakup penilaian terhadap dokumen bukti pelaksanaan Reformasi Birokrasi berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Penilaian komponen Pengungkit pada 8 (delapan) area perubahan, Hasil antara area perubahan dan komponen hasil, meliputi:

1. Komponen Pengungkit: 50,29 dari skala 60 dengan rincian:
 - a. Aspek Pemenuhan: 17,91 dari skala 20 dan aspek Reform 24,60 dari skala 30

Capaian Aspek Pemenuhan dan Aspek Reform

No	Area Perubahan	Aspek Pemenuhan		Aspek Reform	
		Bobot	Capaian	Bobot	Capaian
1.	Manajemen Perubahan	2,00	1,79	3,00	1,34
2.	Deregulasi Kebijakan	2,00	1,17	3,00	2,80
3.	Penataan dan Penguatan Organisasi	3,00	3,0	4,50	4,13
4.	Penataan Tatalaksana	2,50	2,39	3,75	3,59
5.	Penataan Sistem Manajemen SDM	3,00	2,59	4,50	4,00
6.	Penguatan Akuntabilitas	2,50	2,28	3,75	1,50
7.	Penguatan Pengawasan	2,50	2,27	3,75	3,55
8.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	2,50	2,43	3,75	3,69
Total Capaian		20,00	17,91	30,00	24,60

- b. Hasil Antara Area Perubahan: 7,78 dari skala 10 dengan uraian sebagai berikut:

No	Indikator	Target Indeks	Capaian Indeks	Bobot	Capaian
1.	Kualitas Pengelolaan Arsip	(1-100)	73,72	1,00	0,74
2.	Kualitas Pengelolaan Pengadaan Baran dan Jasa	(1-100)	26,02	1,00	0,26
3.	Kualitas Pengelolaan Keuangan	(1-100)	94,46	1,00	0,94
4.	Kualitas Pengelolaan Aset	(1-100)	2,91	1,00	0,03
5.	Merit System	(1-300)	330,50	1,00	3,31
6.	Profesionalitas ASN	(1-100)	42,23	1,00	0,42
7.	Kualitas Perencanaan	(1-100)	-	1,00	-
8.	Maturitas SPIP	Skala 5	3	1,00	0,60
9.	Kapabilitas APIP	Skala 5	3	1,00	0,60
10.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	(1-100)	87,99	1,00	0,88
Total Capaian				10,00	7,78

2. Komponen Hasil

Capaian komponen hasil sebesar 31,99 dari target 40,00 dengan uraian sebagai berikut:

Capaian Komponen Hasil

No	Komponen Penilaian	Bobot	Capaian
1	Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	10,00	8,19
2.	Kualitas Pelayanan Publik	10,00	10,00
3.	Pemerintah Yang Bersih Dan Bebas KKN	10,00	7,50
4	Kinerja Organisasi	10,00	6,30
Total Capaian		40,00	31,99

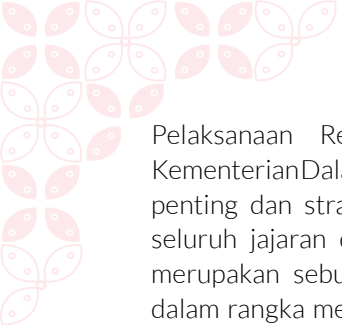
Berdasarkan Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) Nomor 700-103-LHMonev/IJ Tanggal 1 Juli 2022 Hal Hasil Monitoring dan Evaluasi atas Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) Tahun 2022 pada Kelompok Kerja Kementerian Dalam Negeri, dilakukan penilaian terhadap komponen pengungkit pada 8 Area Perubahan yang terdiri aspek Pemenuhan, Aspek Reform dan Hasil antara perubahan, serta komponen hasil. Dengan nilai capaian komponen pengungkit sebesar 50,29 dari bobot 60,00 dan komponen hasil sebesar 31,99 dari bobot 40,00. Sehingga total nilai PMPRB Tahun 2022 sebesar 82,28 dengan kategori A.

Memperkuat stabilitas politik, hukum dan HAM serta transformasi pelayanan publik merupakan agenda penting dan salah satu agenda pembangunan dalam RPJMN IV tahun 2020 - 2024 yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini. Pemerintah akan terus berupaya meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan transparan yang dapat diakses oleh masyarakat,

salah satunya melalui reformasi kelembagaan birokrasi untuk pelayanan publik berkualitas. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas serta peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome). Pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas dan teratur dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang sejalan dengan poin ke tujuh RPJMN, yaitu Transformasi Pelayanan Publik, dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui pertanggungjawaban berupa laporan akuntabilitas yang disusun secara periodik. SAKIP tertuang dalam Peraturan Presiden No.29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Capaian Kinerja Berdasarkan Target (Data Series)

No	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
1.	2020	75,90 (Kategori Nilai BB)	75,90 (Kategori Nilai BB)	100%
2.	2021	78,53 (Kategori Nilai BB)	78,53 (Kategori Nilai BB)	100%
3.	2022	80,01 (Kategori Nilai A)	82,28 (Kategori Nilai BB) berdasarkan PMPRB Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri	102,8%



Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan Kementerian Dalam Negeri merupakan agenda kegiatan penting dan strategis dalam membangun komitmen seluruh jajaran di Kemendagri. Reformasi Birokrasi merupakan sebuah kebutuhan yang perlu dipenuhi dalam rangka memastikan terciptanya perbaikan tata kelola pemerintahan. Tata kelola pemerintahan yang baik adalah prasyarat utama pembangunan nasional. Semakin baik tata kelola pemerintahan suatu negara, semakin cepat pula perputaran roda pembangunan nasional. Saat ini Reformasi Birokrasi telah masuk kepada periode ketiga atau terakhir dari Grand Design Reformasi Birokrasi Nasional. Pada tahap akhir ini, Reformasi Birokrasi diharapkan menghasilkan karakter birokrasi yang berkelas dunia (World Class Bureaucracy) yang dicirikan dengan beberapa hal, yaitu pelayanan publik yang semakin berkualitas dan tata kelola yang semakin efektif dan efisien. Reformasi Birokrasi merupakan program Prioritas Nasional sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design reformasi birokrasi dimana seharusnya seluruh kementerian/ lembaga dan pemerintah daerah wajib melaksanakan dan menginternalisasi reformasi birokrasi dalam setiap kebijakannya.

Hasil Indeks RB Kemendagri pada tingkat kementerian/ lembaga masuk kedalam kategori diatas rata-rata nasional, dimana berdasarkan data hasil evaluasi RB Nasional Tahun 2021 Indeks rata-rata kementerian/ lembaga adalah 75,65, untuk rata-rata pemerintah daerah provinsi adalah 65,63 dan kabupaten/kota adalah 53,44.

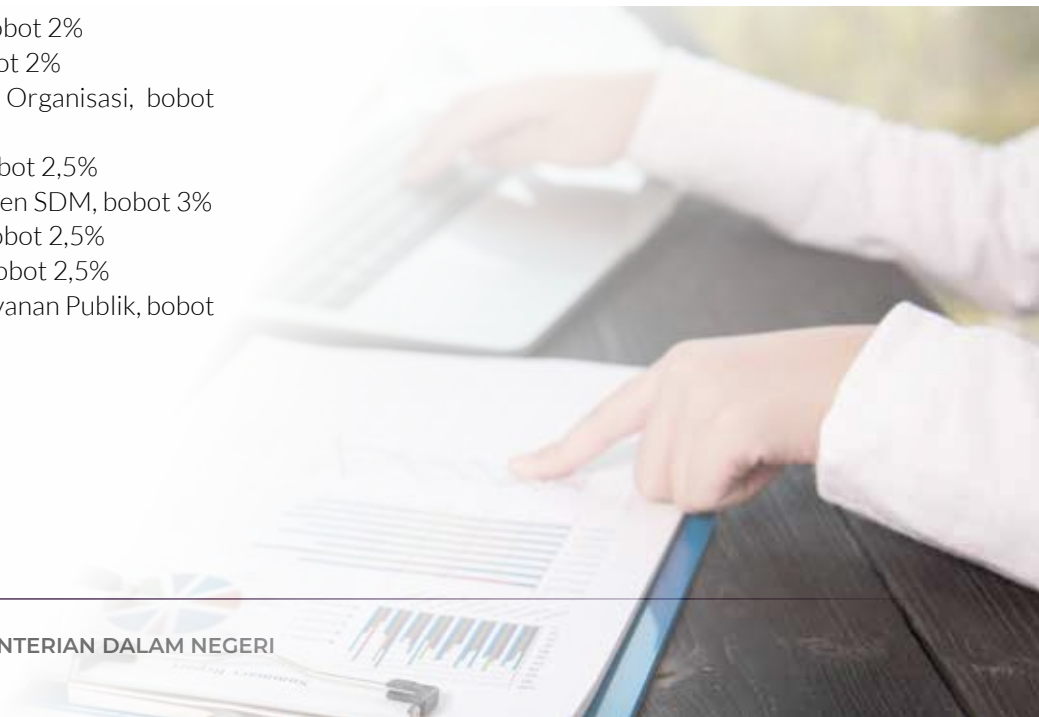
Berdasarkan Permenpan RB Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi, Penilaian perkembangan pelaksanaan RB dilakukan terhadap dua komponen, yaitu Komponen Pengungkit (60%) dan Komponen Hasil (40%). Untuk komponen pengungkit terdiri dari tiga aspek, yaitu:

1. Aspek pemenuhan (20%), terdiri dari 8 sub komponen, yang terdiri dari :
 - a. Manajemen Perubahan, bobot 2%
 - b. Deregulasi Kebijakan, bobot 2%
 - c. Penataan dan penguatan Organisasi, bobot 3%
 - d. Penataan Tata Laksana, bobot 2,5%
 - e. Penataan Sistem Manajemen SDM, bobot 3%
 - f. Penguatan Akuntabilitas, bobot 2,5%
 - g. Penguatan Pengawasan, bobot 2,5%
 - h. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, bobot 2,5%

2. Aspek Hasil antara (10%), terdiri dari 10 sub komponen :
 - a. Kualitas pengelolaan arsip, bobot 1%
 - b. Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang, bobot 1%
 - c. Kualitas Pengelolaan Keuangan, bobot 1%
 - d. Kualitas Pengelolaan Aset, bobot 1%
 - e. Merit System, bobot 1%
 - f. ASN Profesional, bobot 1%
 - g. Kualitas Perencanaan, bobot 1%
 - h. Maturitas SPIP, bobot 1%
 - i. Kapabilitas APIP, bobot 1%
 - j. Tingkat Kepatuhan Standar Pelayanan, bobot 1%
3. Aspek Reform (30%), terdiri dari 8 sub komponen:
 - a. Manajemen Perubahan, bobot 3%
 - b. Deregulasi Kebijakan, bobot 3%
 - c. Penataan dan penguatan Organisasi, bobot 4,5%
 - d. Penataan Tata Laksana, bobot 3,75%
 - e. Penataan Sistem Manajemen SDM, bobot 4,5%
 - f. Penguatan Akuntabilitas, bobot 3,75%
 - g. Penguatan Pengawasan, bobot 3,75%
 - h. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, bobot 3,75%

Sedangkan untuk komponen hasil terdiri dari:

1. Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan (10%) terdiri dari :
 - a. Opini BPK, bobot 3%
 - b. Nilai Akuntabilitas Kinerja, bobot 7%
2. Pelayanan Publik (10%) :
Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (bobot 10%)
3. Pemerintah yang bersih dan bebas KKN (10%) :
Indeks Persepsi Anti Korupsi (10%)
4. Kinerja Organisasi (10%) terdiri dari 3 sub komponen:
 - a. Kinerja Bobot 5%
 - b. Kinerja lainnya, bobot 2%
 - c. Survei Internal Organisasi, bobot 3%





Evaluasi penilaian RB sebagaimana tertuang dalam Permenpan RB Nomor 26 Tahun 2020 tentang Evaluasi Reformasi Birokrasi di Instansi Pemerintah untuk saat ini Instansi secara mandiri hanya bisa memprediksi penilaian untuk aspek pemenuhan dan reform, dikarenakan untuk aspek hasil antara dan komponen hasil, penilaiannya dilakukan oleh Kementerian atau Lembaga lain. Demikian sampai saat ini hasil evaluasi pelaksanaan Reformasi Birokrasi dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi masih dalam proses evaluasi penilaian.

Sebagai tindak lanjut, Kementerian Dalam Negeri telah melaksanakan upaya optimal dalam rangka pelaksanaan Reformasi Birokrasi tahun 2022, yaitu:

1. Menetapkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 061-4733 Tahun 2020 tentang Roadmap Reformasi Birokrasi Kementerian Dalam Negeri 2020-2024 yang ditindaklanjuti dengan penyusunan Action Plan oleh 8 Pokja dan 12 Satuan Kerja di Lingkungan Kemendagri yang dapat diakses melalui SimonevRB-dagri <http://rb.Kemendagri.go.id>;
2. Menetapkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 061.05-954 Tahun 2022 tentang Tim Reformasi Birokrasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022-2024 dan diikuti dengan penyusunan Tim Pelaksana Reformasi Birokrasi Satuan Kerja di 12 Satuan Kerja di Lingkungan Kemendagri;
3. Menetapkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 061-956 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022;
4. Penetapan 66 Unit Kerja Pembangunan ZI dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 061.05-953 tahun 2022 tentang pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Kemendagri Tahun 2022;
5. Menetapkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 061.05-957 tahun 2022 tentang Pembentukan Agen Perubahan di Lingkungan Kemendagri Tahun 2022 yang ditindaklanjuti oleh masing-masing satuan kerja di lingkungan Kementerian Dalam Negeri untuk menetapkan agen perubahan di Satuan Kerjanya;
6. Mengembangkan Aplikasi sistem monitoring dan evaluasi Reformasi birokrasi (SIMONEV-RB) versi terbaru atau versi 4.0 yang akan diharapkan mampu berkolaborasi dengan sistem aplikasi Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi (PMRB) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
7. Melakukan sosialisasi, rapat-rapat, Workshop, Forum Group Discussion (FGD), bimbingan teknis yang melibatkan Tim Reformasi Birokrasi Kementerian Dalam Negeri, APIP Inspektorat Jenderal, Biro Organisasi dan Tatalaksana dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi untuk menyelaraskan dan menyamakan satu frame persepsi dengan arah yang jelas dan terukur dalam melaksanakan Reformasi Birokrasi.



Dalam perjalanan pelaksanaan Reformasi Birokrasi, Kementerian Dalam Negeri telah banyak melakukan upaya perbaikan pada implementasi agenda Reformasi Birokrasi di 8 (delapan) Area Perubahan, antara lain:

1) Area Manajemen Perubahan

Meningkatkan Birokrasi Kementerian Dalam Negeri dengan integritas dan kinerja yang tinggi, antara lain ditandai dengan:

- a. Internalisasi dan Inovasi dari para Agen Perubahan dan penerapan Nilai-Nilai Budaya Kerja di Lingkungan Kemendagri BerAKHLAK, Pelayanan dan Sinergitas: Pelaksanaan kegiatan leader allignment session sebagai salah satu langkah transformasi budaya kerja BerAKHLAK di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dalam rangka implementasi core values ASN berakhlak dan employer branding ASN “Bangga Melayani Bangsa” dan ditindaklanjuti dengan workshop change leader dan change agent. Penerapan pengembangannilai-nilaibudayakerjadilingkungan Kementerian Dalam Negeri yang telah dilakukan secara bertahap oleh para agen perubahan pada masing-masing satuan kerja dengan menyusun quick win tahunan.
- b. Dilakukan Asistensi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Substansial pada UKE I oleh Sekretariat RB Kemendagri dan Tim Quality Assurance/APIP Inpektorat Jenderal (Asesor RB Kemendagri) terhadap Rencana Kerja RB 12 UKE I Kemendagri.
- c. Dilakukan Focus Group Discussion (FGD) internalisasi Reformasi Birokrasi di lingkungan Kementerian Dalam Negeri untuk harmonisasi dan sinkronisasi Rencana Kerja dan Agenda Prioritas Refomasi Birokrasi Kemendagri Tahun 2022 dan Penyampaian hasil Penilaian RB dan AKIP Kemendagri Tahun 2021 dan langkah tindaklanjut perbaikan hasil penilaian 8 area perubahan untuk kelompok kerja (pokja) dan satuan kerja (Satker).

2) Area Penguatan Pengawasan

Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bebas korupsi, kolusi dan nepotisme yang ditandai dengan:

- a. Pembangunan zona integritas di lingkungan Kementerian Dalam Negeri TA.2022, telah dicanangkan 66 Unit Kerja pembangunan zona integritas, ditetapkan sebanyak 57 unit kerja Pembangunan ZI oleh tim penilai internal (TPI) dan diusulkan 10 Unit Kerja ke Tim Penilai Nasional (TPN), 6 Unit Kerja diantara yang lolos ke tahap desk evaluasi dan survei langsung oleh Tim Penilai Nasional.
- b. Kapabilitas APIP level 3: berdasarkan Surat Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan nomor SP-2652/D3/04/2019 tanggal 31 Desember 2019 hal Penjaminan Kualitas (Quality Assurance) atas penilaian Mandiri Kapabilitas APIP pada Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri, sehubungan dengan capaian tersebut menyarankan Inspektorat Jenderal agar:
 1. Mendorong kematangan manajemen resiko Kementerian Dalam Negeri dan mengimplementasikan kapabilitas APIP level 3 dengan melakukan penilaian efektifitas manajemen resiko.
 2. Memprioritaskan pengawasan atas area atau program yang memiliki resiko tinggi dalam pencapaian tujuan Kementerian Dalam Negeri.
 3. Meningkatkan praktek-praktek yang baik sebagaimana kapabilitas APIP pada level 3 dengan mengimplemtasikan key process area (KPA) secara baik dan terus menerus.
 4. Melakukan self assessment secara berkala.
- c. Maturitas SPIP level 3.
Berdasarkan surat Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor SP-885/D3/02/2018 tanggal 6 Juni 2018 tentang Pengantar Laporan Hasil Quality Assurance (QA) atas penilaian



Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Kementerian Dalam Negeri, sehubungan dengan capaian tersebut menyarankan Inspektorat Jenderal agar:

1. Memperbaikimateridanskortingkatmaturitas dalam laporan assement sesuai hasil QA.
 2. Melengkapi kertas kerja dengan informasi yang relevan dengan pemenuhan parameter maturitas penyelenggaraan SPIP.
 3. Memantaupelaksanaantindaklanjutperbaikan infrastrukrut secara mandiri (self assessment).
 4. Membina atau memfasilitasi unit kerja untuk melakukan perbaikan/menindaklanjuti area off improvement sesuai hasil penilaian.
- 3) Area Penguatan Akuntabilitas
Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas kinerja birokrasi, ditandai dengan:
- a. Ditetapkannya Permendagri Nomor 67 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Dalam Negeri Tahun 2020-2024.
 - b. Penghargaan dari Kementerian Keuangan sebagai Peringkat Pertama Dalam Kinerja Anggaran Kategori Pagu Sedang yaitu 97,22.
 - c. Penyempurnaan atas Pohon Kinerja Kementerian Dalam Negeri.
- 4) Area Penataan dan Penguatan Organisasi
Mewujudkan organisasi yang tepat fungsi dan tepat ukuran, ditandai dengan:
- a. Kementerian Dalam Negeri telah melakukan penyederhanaan birokrasi dengan melakukan transformasi 62% atau 808 jabatan struktural menjadi jabatan fungsional dan tahap ke 2 59 dengan melakukan transformasi jabatan struktural ke jabatan fungsional sehingga total keseluruhan transformasi jabatan yang dilakukan sebanyak 867 jabatan (70%). Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 061-4311 tahun 2021 tentang tugas dan fungsi kelompok substansi dan sub substansi dan tugas koordinator dan subkoordinator di lingkungan Kementerian Dalam Negeri.
 - b. Mengajukan perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2015 tentang Kementerian Dalam Negeri dan Permendagri nomor 43 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tatalaksana Kemendagri. (ditindaklanjuti dengan permendagri nomor 13 tahun 2021 tentang Kementerian Dalam Negeri sehingga berjalannya waktu ditetapkan Peraturan Presiden Nomor 114 tahun 2021 tentang Kementerian Dalam Negeri).
- 5) Area Penataan Tatalaksana
Sistem, proses dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, terukur dan sesuai prinsip-prinsip Good Governance, ditandai dengan:
- a. Pemetaan dan penyusunan proses bisnis dengan memperhatikan Pohon Kinerja Kemendagri yang telah dijabarkan lebih lanjut dalam Kepmendagri Nomor 061-355 Tahun 2019 tentang SOP di Lingkungan Kemendagri dan mengimplementasikannya dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sehari-hari di Lingkungan Kemendagri.
 - b. Dilakukan Pemetaan Proses Bisnis antar UKE I dengan Penajaman Indikator Kinerja pada Renstra Kemendagri 2020-2024 yang difasilitasi oleh Tim Kementerian PAN dan RB.
 - c. Penilaian Kualitas Pengelolaan Arsip “73,72” tahun 2021 (BB dari skala 1-100), berdasarkan Surat Keputusan kepala ANRI nomor B-AK.01.00/4167/2021 tanggal 31 desember 2021 tentang hasil pengawasan kearsipan tahun 2021.
 - d. Penilaian SPBE Kemendagri Tahun 2021 dengan Indeks “3,17” atau kategori Baik, berdasarkan Surat Keputusan MenpanRB nomor 1503 tahun 2021 tentang hasil evaluasi sistem pemerintahan berbasis elektronik pada Kementerian, lembaga

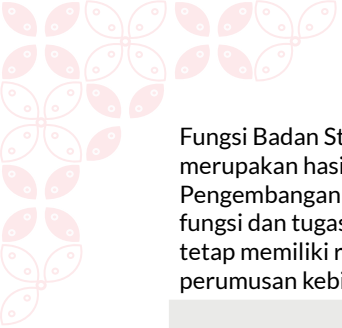


dan pemerintah daerah tahun 2021.

- e. Indeks Keterbukaan Informasi Publik Kemendagri Tahun 2019 dengan predikat "Informatif".
- 6) Area Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur ASN Aparatur yang berintegritas, netral, kompeten, kapabel, profesional, berkinerja tinggi dan sejahtera, ditandai dengan:
 - a. Pembaharuan dalam Penerapan Aplikasi pelaksanaan SIKERJA (Sistem Penilaian Kinerja Jabatan) yang terintegrasi SIMPEG dengan single sign on, sebagai sarana pelaporan dan penilaian kinerja ASN saat Work From Office dan Work From Home;
 - b. Telah dilaksanakannya lelang jabatan terbuka untuk seleksi Pimpinan Tinggi Tinggi Pratama dan Jabatan Tinggi Madya di Lingkungan Kemendagri;
 - c. Mendapat penghargaan indeks merit system oleh KASN pada Tahun 2020 dengan penilaian "Sangat Baik" sesuai Keputusan KASN Nomor 72/KEP. KASN/C/XII/2020.
- 7) Area Deregulasi Peraturan Perundangan Regulasi yang lebih tertib, tidak tumpang tindih dan kondusif, ditandai dengan:
 - a. Diterbitkannya Pemendagri Nomor 74 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Permendagri Nomor 88 Tahun 2013 Tentang Pembentukan Produk Hukum di Lingkungan Kemendagri;
 - b. Diterbitkannya Pemendagri Nomor 74 Tahun 2017 diterjemahkan lebih lanjut dalam 21 Jenis SOP Penyusunan Per-UU yang tertuang dalam Lampiran Angka 1.4.1 s.d. 1.4.21 Kepmendagri Nomor 061-355 Tahun 2019 tentang SOP di Lingkungan Kemendagri;
 - c. Diterbitkannya Keputusan Mendagri Nomor 188-5380 Tahun 2021 Tentang Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan Kemendagri Tahun 2021;
 - d. Telah dilakukan Deregulasi 265 Permendagri Periode 2018-2020, telah dilakukan penambahan deregulasi 8 Pemendagri pada periode 2021 sehingga total deregulasi tahun 2021 273 Permendagri.
- 8) Area Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Pelayanan prima sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat, ditandai dengan:
 - a. Pengintegrasian seluruh layanan administrasi Kemendagri kedalam Unit Layanan Administrasi (ULA) dan konsultasi Kemendagri dengan Layanan Administrasi yang berbasis elektronik melalui website dan aplikasi SIOLA Kemendagri ula. Kemendagri.go.id;
 - b. Penghargaan dari Kementerian PAN dan RB terhadap evaluasi pelayanan publik Tahun 2020 pada BPSDM Kementerian Dalam Negeri dengan nilai A-(Sangat Baik), pada Tahun 2021 evaluasi pelayanan publik dilakukan oleh Kementerian PAN dan RB kepada PPSDM Regional Bandung, hasil penilaian masih dalam proses;
 - c. Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 17 Tahun 2021 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, Pada tahun 2020 telah diusulkan BPSDM Pusat menjadi fokus penilaian dan untuk saat ini pada tahun 2021 diusulkan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia regional Bandung yang dinilai dapat memenuhi kriteria untuk mengikuti evaluasi dimaksud pada saat ini masih dalam proses penilaian.
 - d. Kementerian Dalam Negeri telah menetapkan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bandung untuk mengikuti evaluasi unit penyelenggara pelayanan publik (UPP) Kementerian/Lembaga Tahun 2021 yang akan dinilai pada bulan Agustus 2021 oleh Kementerian PAN dan RB.
 - e. Pada Tahun 2021, Kemendagri melalui ULA Kemendagri mendapatkan nilai rata-rata 87,99 (Zona Hijau) dari Ombudsman Republik Indonesia atas implementasi Standar Pelayanan Publik di lingkungan Kementerian Dalam Negeri terhadap 6 Produk layanan administrasi sesuai Undang-Undang No.25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
 - f. Pengaduan Kemendagri berbasis elektronik melalui Sarana Pengaduan masyarakat dan Pengaduan layanan melalui Website Kemendagri lapor.Kemendagri.go.id dan ula.Kemendagri.go.id



Hasil Evaluasi Kemenpan RB Tahun 2021	Tindaklanjut
<p>Efektivitas manajemen perubahan dalam hal pola pikir belum terlihat, khususnya pada layanan yang berorientasi pada kebutuhan pengguna layanan utama yaitu pemerintah daerah.</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Dilakukan Asistensi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Substansial pada UKE I oleh Sekretariat RB Kemendagri dan Tim Quality Assurance/APIP Itjen (Asesor RB Kemendagri) terhadap Rencana Kerja RB 12 UKE I Kemendagri;2. Review Progress pelaksanaan Rencana Kerja RB Kelompok Kerja dan 12 UKE I secara periodik melalui Rapat Koordinasi dan Aplikasi Simonev-RBdagri 4.0.3. Kepmendagri Nomor 061.05-954 tahun 2022 tentang Tim Reformasi Birokrasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022-2024 dan diikuti dengan penyusunan Kepmendagri dari 12 Satuan Kerja di Lingkungan Kemendagri;4. Kepmendagri Nomor 061.05-956 tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022;5. Kepmendagri Nomor 061.05-957 tahun 2022 tentang Pembentukan Agen Perubahan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022; dan6. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 061-4733 Tahun 2020 tentang Roadmap Reformasi Birokrasi Kementerian Dalam Negeri 2020-2024 yang ditindaklanjuti dengan penyusunan Roadmap RB Satuan Kerja dan Action Plan oleh 8 Pokja dan 12 Satuan Kerja di Lingkungan Kemendagri yang dapat diakses melalui Aplikasi Simonev-RBdagri 4.0.
<p>Quick win belum dimiliki oleh semua unit/satuan kerja serta belum dilakukan pengukuran capaian hasil atas quick win tersebut.</p>	<p>Masing-masing Satuan Kerja telah menetapkan 35 (tiga puluh lima) Program Quick Wins (percepatan) Tahun 2022, yang akan diselesaikan dalam kurun waktu 12 Bulan semenjak ditetapkan.</p>
<p>Pemetaan terhadap simplifikasi kebijakan masih dalam proses pembahasan dan penyelesaian.</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Menerbitkan Pemendagri Nomor 74 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Permendagri Nomor 88 Tahun 2013 Tentang Pembentukan Produk Hukum di Lingkungan Kemendagri;2. Keputusan Mendagri Nomor 188-3996 Tahun 2020 tentang Program Penyusunan Peraturan PerundangUndangan Kemendagri Tahun 2021;3. Evaluasi dan penyempurnaan terhadap 21 Jenis SOP Penyusunan Per-UU yang tertuang dalam Lampiran Angka 1.4.1 s.d. 1.4.21 Kepmendagri Nomor 061-355 Tahun 2019 tentang SOP di Lingkungan Kemendagri; dan4. Tahun 2021-2022 telah dilakukan deregulasi terhadap 5 peraturan perundang-undangan.
<p>Pola hubungan antar unit kerja, utamanya hubungan keterkaitan output belum tergambar dengan jelas.</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Telah ditetapkan Kepmendagri 061-1099 Tahun 2022 tentang Peta Proses Bisnis Kementerian Dalam Negeri.2. Saat ini sedang dilakukan evaluasi atas Kepmendagri Nomor 061-355 Tahun 2019 tentang SOP di Lingkungan Kemendagri.



Fungsi Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri yang merupakan hasil penataan struktur Badan Penelitian dan Pengembangan tidak menunjukkan adanya perbedaan fungsi dan tugas dengan unit kerja sebelumnya, sehingga tetap memiliki risiko tumpang tindih kinerja dengan perumusan kebijakan di unit/satuan kerja teknis.

Kemendagri telah menetapkan Permendagri Nomor 137 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendagri sesuai Perpres Nomor 113 Tahun 2021 tentang Kemendagri

Road Map SPBE belum memperhatikan kebutuhan pencapaian kinerja utama dan pelaksanaan pelayanan secara komprehensif. Selain itu, belum ada pemetaan atas integrasi sistem informasi oleh masing-masing unit kerja.

1. Telah ditetapkan Kepmendagri 061-1099 Tahun 2022 tentang Peta Proses Bisnis Kementerian Dalam Negeri.
2. Saat ini sedang dilakukan evaluasi atas Kepmendagri Nomor 061-355 Tahun 2019 tentang SOP di Lingkungan Kemendagri.
3. Dilaksanakan Diklat peningkatan kapasitas SDM di Lingkungan Kemendagri untuk memenuhi 20 JP melalui e-learning dengan Program Satu Hari Belajar Terintegrasi (SAHABAT) yang diselenggarakan oleh BPSDM Kemendagri;
4. Peningkatan pengisian survei profesionalisme ASN melalui SIKERJA dan MySAPK.
5. Dokumen Human Capital Development Plan (HDCP) Kemendagri;
6. Peningkatan kualitas tatakelola dan penyusunan Kebijakan di Lingkungan Kemendagri;
7. Peningkatan kualitas tatakelola dan pengadaan barang/jasa; dan
8. Penambahan formasi dan meningkatkan kualitas ASN yang membidangi Pengadaan Barang/Jasa.

Unit kerja ZI yang diusulkan ke TPN meningkat dari tahun sebelumnya, namun masih sedikit unit kerja yang memperoleh predikat WBK/WBBM.

1. Telah ditetapkan Kepmendagri Nomor 061.05-953 tahun 2022 tentang pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022;
2. Telah ditetapkan Surat Tugas TPI Itjen Kemendagri Tahun 2022;
3. Dilakukan Asistensi, Internalisasi dan Review Progress pelaksanaan Rencana Kerja Pembangunan ZI pada Unit Kerja Pembangunan ZI secara periodik oleh TPI selaku Tim QA ZI melalui Aplikasi Simonev-RBdagri 4.0.;
4. Berdasarkan Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 356/3737/SJ Tanggal 30 Juni 2022 Hal Pengajuan Unit/Satuan Kerja Menuju WBK/WBBM, berdasarkan hasil penilaian Tim Penilai Internal Kementerian Dalam Negeri telah diajukan 10 (sepuluh) Unit Kerja Pembangunan ZI menuju WBK di Lingkungan Kemendagri Tahun 2022; dan
5. Sesuai Surat Keputusan Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan Kementerian PAN dan RB Nomor B/13/PW.03/2022 tentang Tindaklanjut hasil Seleksi Administrasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Tahun 2022, berdasarkan hasil Penilaian Tim Penilai Nasional (TPN) Kementerian PAN dan RB bahwa 6 (enam) Unit Kerja Pembangunan ZI Kemendagri - Biro Ortala Setjen, Pusat Penerangan Setjen, Direktorat BUMD, BLUD, dan Barang Milik Daerah Ditjen Bina Keuda, Direktorat Pendapatan Daerah Ditjen Bina Keuda, Direktorat Singkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah I Ditjen Bina Bangda, dan Biro Administrasi Kerjasama dan Hukum, IPDN, lolos dan masuk ketahapan Desk Evaluasi TPN Kementerian PAN dan RB.



Sasaran 11 :

Terwujudnya Kementerian Dalam Negeri yang akuntabel dan berintegritas

Sesuai dengan tugas Kementerian Dalam Negeri yakni penyelenggaraan urusan pemerintahan dalam negeri untuk membantu Presiden dalam penyelenggaraan pemerintahan negara, terwujudnya Kementerian Dalam Negeri yang akuntabel dan berintegritas menjadi sasaran strategis yang sangat penting.

Akuntabilitas merupakan suatu perwujudan dari tanggungjawab pelaksanaan kebijakan yang telah dipercayakan kepada Kementerian Dalam Negeri dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan integritas merupakan konsistensi dalam tindakan, nilai, ataupun prinsip yang menjadi dasar

dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan sesuai fungsi maupun sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Dengan terwujudnya Kementerian Dalam Negeri yang akuntabel dan berintegritas maka diharapkan akan terwujudnya visi yakni “Kementerian Dalam Negeri yang Adaptif, Profesional, Proaktif, dan Inovatif (APPI) dalam memperkuat penyelenggaraan pemerintahan dalam negeri, untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”.

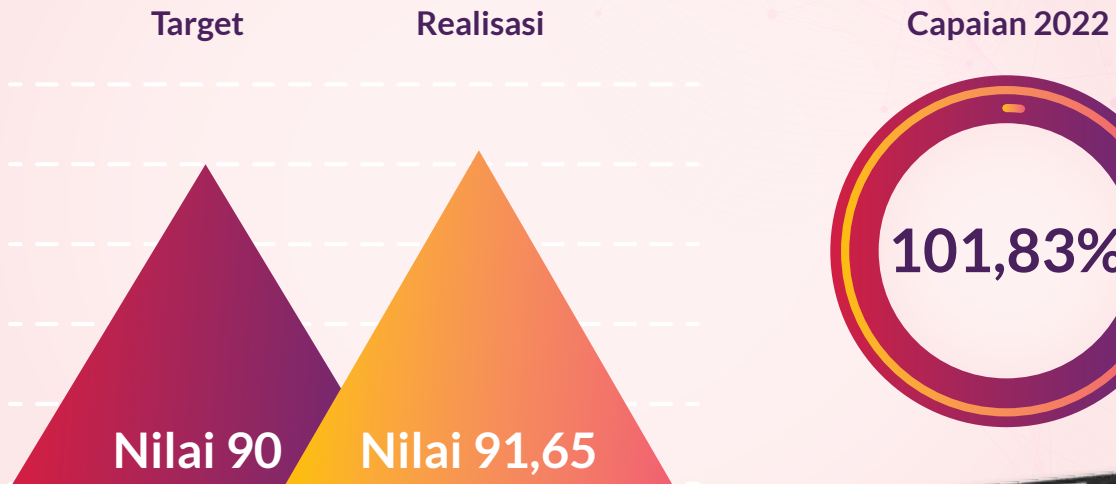
Sasaran strategis terwujudnya Kementerian Dalam Negeri yang akuntabel dan berintegritas diukur berdasarkan capaian kinerja 2 indikator sasaran sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel Capaian Kinerja Sasaran Strategis Terwujudnya Kementerian Dalam Negeri yang Akuntabel dan Berintegritas Tahun 2022

No.	Nama Indikator	Target	Realisasi	Kinerja
1	Indeks Pengawasan Internal	Nilai 90 (sangat baik)	Nilai 91,65 (Sangat baik)	101,83%
2	Indeks Penanganan Pemeriksaan Khusus	Nilai 82 (baik)	Nilai 75,22	91,73%



Indeks Pengawasan Internal



“ Indeks Pengawasan Internal adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat efektivitas dan efisiensi pengawasan internal suatu organisasi. Indeks ini mencakup berbagai faktor diantaranya opini laporan keuangan Kemendagri, Nilai SAKIP Kemendagri, Tingkat Maturitas SPIP, Presentase Penyelesaian TLHP, dan Nilai Kapabilitas APIP. Indeks ini dapat digunakan untuk menentukan kekuatan dan kelemahan dalam proses pengawasan internal, dan membantu dalam membuat keputusan dan tindakan yang dibutuhkan untuk memperbaiki proses pengawasan internal



Indeks Pengawasan Internal juga dapat membantu dalam menilai kualitas dan efektivitas pengendalian intern. Indeks ini dapat membantu dalam menentukan apakah sistem dan prosedur pengendalian intern sudah berfungsi dengan baik. Disamping itu, indeks ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran yang komperhensif terkait tingkat efektivitas pengawasan internal di lingkungan Kementerian Dalam Negeri.

Untuk mewujudkan seluruh hal tersebut, pada Tahun 2020, didalam dokumen Rencana Strategis, Inspektorat Jenderal memiliki target Indikator Kinerja Utama (IKU) Menteri Dalam Negeri yaitu Indeks Pengawasan

Internal yang secara langsung diterjemahkan menjadi salah satu Indikator Kinerja Program (IKP) Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri. Indeks Pengawasan Internal ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja pengawasan Inspektorat Jenderal secara spesifik dalam menjalankan fungsi sebagai Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) untuk perbaikan kinerja dan akuntabilitas di lingkungan Kementerian Dalam Negeri. Pengukuran terhadap indikator ini merupakan pengukuran terhadap hasil dan dampak dari pengendalian dan upaya perbaikan yang dilakukan oleh APIP.



Berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis, pada Tahun 2022, ditargetkan indikator Indeks Pengawasan Internal adalah dengan skor nilai 90. Target ini naik dari target tahun 2021 yakni sebesar 85. Berdasarkan capaian kinerja yang dilakukan, pada Tahun 2022 telah tercapai nilai Indeks sebesar 91,65 atau mencapai 102% dari target yang ditetapkan, namun demikian secara agregasi, angka capaiannya masih perlu ditingkatkan. Adapun uraian capaian indikatornya, yaitu:

1. Opini Laporan keuangan mencapai 100% dengan bobot penilaian 20% atau dengan hasil indeks 20. Angka ini diukur dari capaian target opini laporan keuangan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Capaian opini Wajar Tanpa Pengecualian di lingkungan Kementerian Dalam Negeri menunjukkan bahwa Kementerian Dalam Negeri telah memiliki sistem dan prosedur pengelolaan keuangan yang baik dan efektif. Hal ini juga bahwa laporan keuangan Kementerian Dalam Negeri memenuhi standar akuntansi yang berlaku dan mempresentasikan posisi keuangan yang yang baik. Pencapaian ini secara tidak langsung juga merupakan andil dari Inspektorat Jenderal sebagai Aparat Pengawas Intern Pemerintah dalam melakukan pengawasan intern dalam hal pemeriksaan keuangan dan kinerja, revidi laporan keuangan dan kegiatan pengawasan lainnya untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri.
2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mencapai 74,18 dengan bobot penilaian 20% atau hasil indeks 14,84. Nilai SAKIP ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku. Penilaian SAKIP merupakan bagian dari penilaian capaian reformasi birokrasi. Pada Tahun 2021, Nilai SAKIP Kemendagri sebesar 74,18 (BB). Angka ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yakni Tahun 2021 yang mencapai angka 73,88.
3. Persentase Penyelesaian TLHP BPK dan APIP mencapai 84,07% dengan bobot penilaian 20% atau dengan hasil indeks 16,81. Capaian persentase TLHP atas Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap Laporan Keuangan serta Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu Tahun 2021 telah ditindaklanjuti oleh Kementerian Dalam Negeri secara tuntas atau 100%. Namun demikian, terhadap Tindak Lanjut Hasil Pengawasan yang dilaksanakan oleh APIP Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri, pada Tahun 2022, dari total 31 temuan dan 59 rekomendasi, telah ditindaklanjuti dengan status sebanyak 12 rekomendasi dinyatakan selesai, 8 rekomendasi dalam proses, serta 39 rekomendasi belum ditindaklanjuti.
4. Nilai Kapabilitas APIP mencapai 100% dengan bobot penilaian 20% atau dengan hasil indeks 20. Nilai ini diukur dari capaian Kapabilitas APIP yaitu kemampuan untuk melaksanakan tugas – tugas pengawasan yang terdiri dari tiga unsur yang saling terkait yaitu kapasitas, kewenangan, dan kompetensi SDM APIP yang harus dimiliki APIP agar dapat mewujudkan peran APIP secara efektif. Peningkatan kapabilitas merupakan upaya memperkuat, meningkatkan, mengembangkan kelembagaan, tata laksana/proses bisnis/ manajemen dan sumber daya manusia APIP agar dapat melaksanakan peran dan fungsi APIP yang efektif. Pada Tahun 2022, hasil evaluasi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) memberikan hasil Level 3 untuk kapabilitas APIP Kementerian Dalam Negeri. Dengan demikian, capaian kapabilitas APIP telah sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan

Berdasarkan data capaian Tahun 2022, dari target Indeks Pengawasan Internal sebesar 90, telah tercapai nilai 91,65 atau 102% dari target yang telah ditetapkan. Capaian ini jika dibandingkan dengan Tahun 2021 mengalami penurunan. Beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian Indeks Pengawasan Pemerintahan Daerah Tahun 2022 diantaranya dipertahankannya opini laporan keuangan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang juga merupakan hasil dari pengawasan terhadap akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri. Selain itu, komitmen unit kerja di lingkungan Kementerian Dalam Negeri terhadap penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan yang diasistensi oleh Inspektorat Jenderal juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Beberapa pencapaian lainnya yang tetap dipertahankan dan bahkan ditingkatkan yakni nilai SAKIP dan Kapabilitas APIP menjadi salah satu faktor yang secara langsung mempengaruhi capaian indikator Indeks Pengawasan Internal.

Adapun upaya yang telah dilakukan Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri untuk meningkatkan capaian kinerja Indeks Pengawasan Internal, diantaranya:

1. Mengkomodir aktivitas pengawasan internal secara memadai dalam dokumen Perencanaan Pengawasan setiap tahun yang mencakup pengawasan keuangan dan kinerja di lingkungan Kementerian Dalam Negeri, mengoptimalkan pelaksanaan reviu RKA-K/L, Reviu LK serta monitoring dan evaluasi secara periodik di lingkungan Kementerian Dalam Negeri untuk mamastikan akuntabilitas dan efektifitas pelaksanaan program dan anggaran Kemendagri tetap terjaga.
2. Mengoptimalkan pendampingan terhadap pengendalian internal di lingkungan Unit Kerja Eselon I sebagai upaya untuk peningkatan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan program dan anggaran di lingkungan Kementerian Dalam Negeri.

Berdasarkan data capaian kinerja terhadap indikator Indeks Pengawasan Internal Tahun 2022 sebesar 102% dari target sebagaimana diuraikan, jika dianalisis dengan realisasi anggaran, dari total anggaran Pengawasan Internal Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp6,226,740,000,- telah terealisasi sebesar Rp6,225,877,758,- atau sebesar 99,99%. Hal ini menggambarkan alokasi anggaran yang tersedia pada Tahun Anggaran 2022 telah direalisasikan sesuai dengan target serta capaian kinerja yang dapat disimpulkan sejalan dan efektif serta optimal digunakan



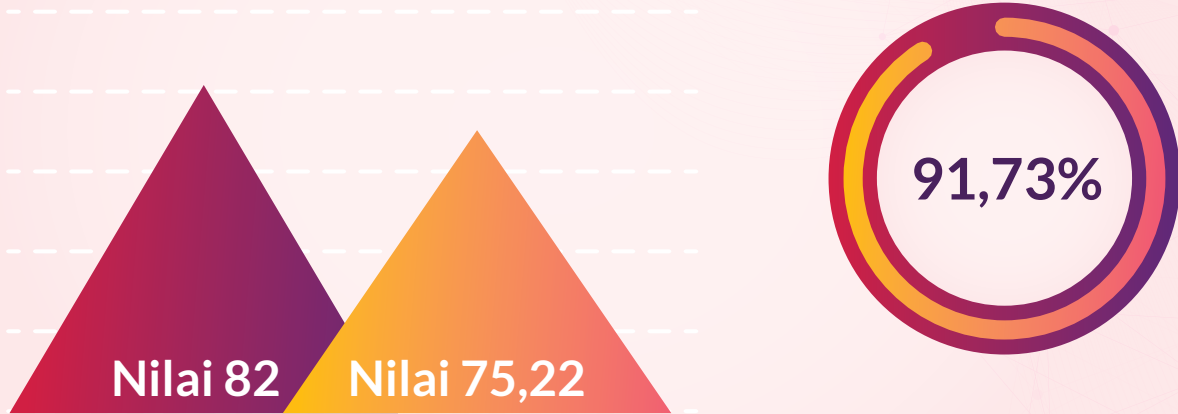


Indeks Penanganan Pemeriksaan Khusus

Target

Realisasi

Capaian 2022



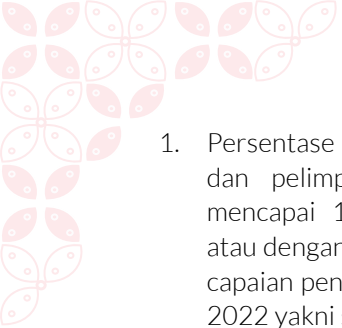
“ Indeks Penanganan Pemeriksaan Khusus adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat efektivitas dan efisiensi dalam penanganan pengaduan serta pemeriksaan khusus/investigatif yang dilakukan oleh Aparat Pengawas Intern Pemerintah. Selain itu, indeks ini juga merupakan instrumen untuk mengukur dan memberikan gambaran atas akuntabilitas penyelenggaraan manajemen pemerintahan di lingkungan Kemendagri. Dengan demikian, semakin tinggi nilai indeks Penanganan Pemeriksaan Khusus dapat dapat menerjemahkan kondisi semakin akuntabel dan memberikan gambaran penyelenggaraan manajemen pemerintahan yang integritas di lingkungan Kementerian Dalam Negeri ”



Pada Tahun 2020, di dalam dokumen Rencana Strategis, Inspektorat Jenderal memiliki target Indikator Kinerja Utama (IKU) Menteri Dalam Negeri yaitu Indeks Penanganan Pemeriksaan Khusus yang secara langsung diterjemahkan menjadi salah satu Indikator Kinerja Program (IKP) Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri. Indeks Penanganan Pemeriksaan Khusus ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja pengawasan khusus dalam penanganan pengaduan dan indikasi penyimpangan atau potensi kasus yang berhubungan dengan aparat penyelenggara negara di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah yang berkaitan dengan lingkup penyalahgunaan wewenang, hambatan dalam pelayanan masyarakat, Indikasi korupsi, serta pelanggaran disiplin pegawai.

Berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis, pada Tahun 2022, ditargetkan indikator Penanganan Pemeriksaan Khusus adalah dengan skor nilai 82. Target ini naik dari target tahun 2021 yakni sebesar 81. Berdasarkan capaian kinerja yang dilakukan, pada Tahun 2022 telah tercapai nilai Indeks sebesar 75,22 atau mencapai 91,73% dari target yang ditetapkan, dengan demikian masih terdapat hal yang perlu ditingkatkan. Adapun uraian capaian indikatornya, yaitu:





1. Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat dan pelimpahan kasus dari instansi lainnya mencapai 100% dengan bobot penilaian 40% atau dengan hasil indeks 40. Angka ini diukur dari capaian penanganan pengaduan sepanjang Tahun 2022 yakni sebanyak 372 pengaduan yang secara keseluruhan telah ditangani, dengan rincian:
 - a. Dilimpahkan sebanyak 27 pengaduan;
 - b. Diikuti perkembangan/file sebanyak 19 pengaduan;
 - c. Dilakukan pemeriksaan klarifikasi/pemeriksaan khusus sebanyak 21 pengaduan;
 - d. Penanganan pengaduan yang telah selesai sebanyak 103 pengaduan; dan
 - e. Dalam proses Analisa sebanyak 202 pengaduan.
2. Persentase pemeriksaan dalam rangka penjatuhan sanksi administratif mencapai 38,04 dengan bobot penilaian 40% atau hasil indeks 15,22. Nilai ini merupakan jumlah penanganan pengaduan yang telah selesai sebanyak 103 pengaduan dan yang ditangani melalui pemeriksaan klarifikasi/pemeriksaan khusus yang telah mengandung unsur sebanyak 21 pengaduan.
3. Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Investigatif mencapai 100% dengan bobot penilaian 20% atau dengan hasil indeks 20. Capaian persentase ini dihasilkan dari data tindak lanjut atas pemeriksaan khusus/pemeriksaan investigatif sejumlah 21 pemeriksaan yang telah seluruhnya ditindaklanjuti.

Berdasarkan data capaian Tahun 2022, dari target Indeks Indeks Penanganan Pemeriksaan Khusus sebesar 82, telah tercapai nilai 75,22 atau 91,73% dari target yang telah ditetapkan. Capaian ini jika dibandingkan dengan Tahun 2021 mengalami peningkatan. Beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian Indeks Indeks Penanganan Pemeriksaan Khusus Tahun

2022 diantaranya dengan diperbaharunya Standar Operasional Prosedur (SOP) penanganan pengaduan dan pemeriksaan khusus/investigatif sesuai dengan kebutuhan dan kondisi terkini. Disamping itu, penambahan jumlah Sumber Daya Manusia yang menangani pengaduan dan pemeriksaan khusus/investigatif juga berdampak secara langsung terhadap peningkatan capaian kinerja.

Adapun upaya yang telah dilakukan Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri untuk meningkatkan capaian kinerja Indeks Indeks Penanganan Pemeriksaan Khusus, diantaranya:

1. Melakukan pembangunan Sistem Informasi penanganan pengaduan masyarakat (e-Dumas) sebagai upaya untuk memudahkan akses masyarakat dan pihak terkait dalam menyampaikan pengaduan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri.
2. Melakukan upaya pengembangan sumber daya manusia APIP di lingkungan Inspektorat Khusus yang secara langsung mengemban tugas penanganan pengaduan dan pemeriksaan khusus/investigatif melalui Pendidikan dan pelatihan investigatif, pelatihan penanganan pengaduan dan lain sebagainya.

Berdasarkan data capaian kinerja terhadap indikator Indeks Indeks Penanganan Pemeriksaan Khusus Tahun 2022 sebesar 91,73% dari target sebagaimana diuraikan, jika dianalisis dengan realisasi anggaran, dari total anggaran Pengawasan Internal Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp1,919,849,000,- telah terealisasi sebesar Rp1,919,585,934,- atau sebesar 99,99%. Hal ini menggambarkan alokasi anggaran yang tersedia pada Tahun Anggaran 2022 telah direalisasikan sesuai dengan target serta capaian kinerja yang dapat disimpulkan sejalan dan efektif serta optimal digunakan.





Sasaran 12 :

Meningkatnya kemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan sebagai rujukan utama dalam penataan kebijakan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri

Dalam rangka meningkatkan kemanfaatan hasil Penelitian dan Pengembangan Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendagri diharapkan dapat menghasilkan sumbangan pemikiran ilmiah dalam bentuk pokok pikir dan rekomendasi kebijakan yang berkualitas untuk penyelenggaraan pemerintahan dalam negeri yang diukur berdasarkan seperangkat variabel, dimensi, dan indikator untuk melakukan penilaian melalui indeks kemanfaatan hasil Penelitian dan Pengembangan tahun 2022-2024.

Terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2021 tentang Kementerian Dalam Negeri, Badan Penelitian dan Pengembangan diubah menjadi Fungsi Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri dan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri, fungsi penelitian dan pengembangan bukan lagi menjadi fungsi Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri, sehingga untuk tahun 2021 dan 2022 pengukuran dilakukan berdasarkan jumlah hasil kajian yang direkomendasikan dan disampaikan kepada Menteri Dalam Negeri.

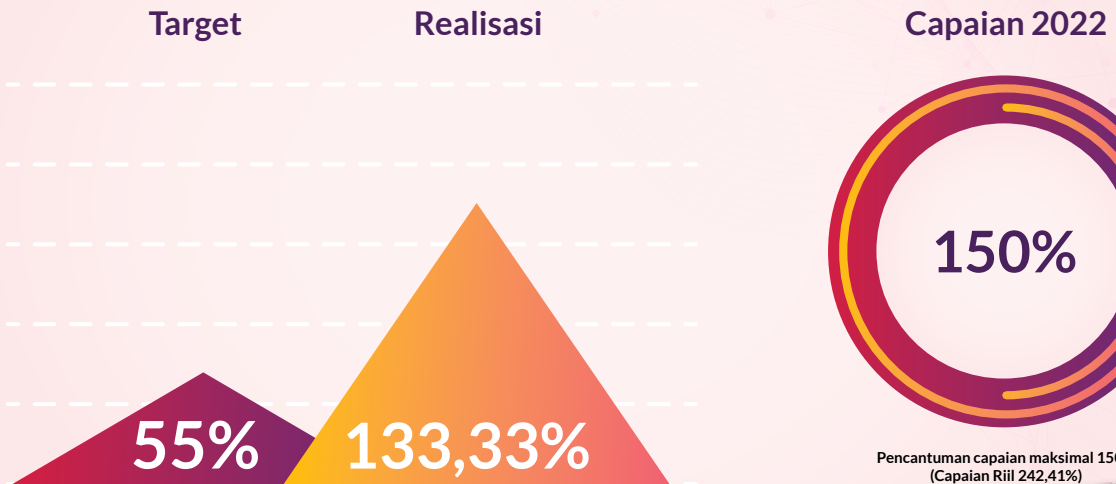
Sasaran strategis Meningkatkan Kemanfaatan Hasil Litbang Sebagai Rujukan Utama Dalam Penataan Kebijakan di Lingkungan Kemendagri diukur berdasarkan capaian kinerja indikator sasaran sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatkan Kemanfaatan Hasil Litbang sebagai Rujukan Utama dalam Penataan Kebijakan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022

No.	Nama Indikator	Target	Realisasi	Kinerja
1	Persentase Hasil Kelitbangan yang Direkomendasikan sebagai Bahan Masukan Kebijakan Kementerian Dalam Negeri	55%	133,33%	150%



Persentase Hasil Kelitbangan yang Direkomendasikan sebagai Bahan Masukan Kebijakan Kementerian Dalam Negeri



“Sepanjang Tahun 2022, persentase jumlah hasil penelitian dan pengembangan yang direkomendasikan kepada Menteri Dalam Negeri mencapai 133,33%”



Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2015 tentang Kementerian Dalam Negeri, tugas Kemendagri adalah menyelenggarakan urusan di bidang pemerintahan dalam negeri untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, dimana salah satu fungsinya adalah melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang pemerintahan dalam negeri. Selanjutnya, sesuai dengan Permendagri Nomor 13 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 43 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri, salah satu tugas Kemendagri adalah melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang pemerintahan dalam negeri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dengan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan penyusunan kebijakan teknis, program, dan anggaran penelitian dan pengembangan di bidang pemerintahan dalam negeri;
2. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang pemerintahan dalam negeri;
3. Pelaksanaan pengkajian kebijakan di bidang pemerintahan dalam negeri;
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang pemerintahan dalam negeri;
5. Pelaksanaan fasilitasi inovasi daerah;
6. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan penelitian dan pengembangan pemerintah daerah;
7. Pelaksanaan administrasi Badan Penelitian dan Pengembangan; dan
8. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.



Capaian target indikator sasaran ini diukur berdasarkan persentase jumlah hasil Penelitian dan Pengembangan yang direkomendasikan kepada Menteri Dalam Negeri dari total Penelitian dan Pengembangan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022. Berdasarkan dokumen perencanaan tahun 2022, terdapat 21 Penelitian dan Pengembangan (penelitian, pengkajian, pengembangan, perekayasa, penerapan dan pengoperasian) yang dilaksanakan yaitu:

1. Pengkajian Strategis Strategi Penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM dalam rangka Percepatan Implementasi Kebijakan Pemakaian Produk Dalam Negeri di Daerah.
2. Pengkajian Strategis Penentuan Indikator Penilaian Kota Bersih.
3. Pengkajian Strategis Percepatan Penyelesaian Kebijakan Dokumen Rencana Detail Tata Ruang (RDTR).
4. Pengkajian Strategis Implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Sub Urusan Bencana Daerah.
5. Pengkajian Strategis Potret Pelayanan Publik Pemerintah Desa di Kab. Cianjur.
6. Model Transformasi Sistem Identitas Kependudukan (Digital-ID) untuk Pelayanan Bidang Dukcapil dan Pelayanan Publik.
7. Optimalisasi Percepatan Pembentukan Perangkat Daerah Badan Riset dan Inovasi Daerah.
8. Policy Brief KIRSTRANAS Perspektif Masyarakat dari Sudut Pandang Sosial Politik Tentang Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) Terhadap Pemerataan Pembangunan di Wilayah Indonesia.
9. FDA Kesiapan Pemerintah Daerah Menuju Penilaian Kota Bersih.
10. FDA Dinamika dan Problematika Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Daerah.
11. FDA / Lokakarya Implementasi Mal Pelayanan Publik Daerah di Kabupaten Bandung.
12. FDA/Lokakarya Dinamika Perubahan Status Desa Menjadi Kelurahan (Studi Kasus Setiasih, Bekasi).
13. FDA / Lokakarya Konvergensi Percepatan Penanganan Stunting (Studi Kasus Desa Cimande, Bogor).
14. FDA / Lokakarya Kesiapan Pemerintah Daerah Dalam Pendayagunaan Pegawai Daerah Non-ASN.
15. Telaahan Peran Kementerian Dalam Negeri dalam Percepatan Penurunan Kemiskinan Eskstrem (PPKE).
16. FDA Optimalisasi Peran Pemuda dalam Pembangunan IKN Nusantara.
17. FDA Sinergitas Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Instansi Vertikal dalam Pelaksanaan Urusan Politik dan Pemerintahan Umum.
18. Policy Brief Optimalisasi Bantuan Negara kepada Partai Politik untuk Demokrasi yang Berkualitas.
19. Policy Brief Pencegahan Konflik Sosial untuk Menyukseskan Pemilu 2024.
20. Policy Brief Kajian Strategis “Refleksi Kebijakan Organisasi Kemasyarakatan”.

Dari 15 target Penelitian dan Pengembangan dimaksud, telah disampaikan kepada Menteri Dalam Negeri melalui surat nota dinas sebanyak 20 nota dinas rekomendasi (tercapai 133.33% dari target 55%) yaitu : Pengkajian Strategis Strategi Penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM dalam rangka Percepatan Implementasi Kebijakan Pemakaian Produk Dalam Negeri di Daerah (Rekomendasi 073.04/5725/Litbang pada tanggal 3 Oktober 2022), Pengkajian Strategis Penentuan Indikator Penilaian Kota Bersih (Rekomendasi 073.04/7585/LITBANG pada tanggal 15 Desember 2022), Pengkajian Strategis Percepatan Penyelesaian Kebijakan Dokumen Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) (Rekomendasi 073.04/5897/Litbang pada tanggal 11 Oktober 2022), Pengkajian Strategis Implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Sub Urusan Bencana Daerah (Rekomendasi 073.04/7668/Litbang pada tanggal 20 Desember 2022), Pengkajian Strategis Potret Pelayanan Publik Pemerintah Desa di Kab. Cianjur (Rekomendasi 073.04/7759/LITBANG tanggal 23 Desember 2022), Model Transformasi Sistem Identitas Kependudukan (Digital-ID) untuk Pelayanan Bidang Dukcapil dan Pelayanan Publik (Rekomendasi 080.04/7525/LITBANG tanggal 13 Desember 2022), Optimalisasi Percepatan Pembentukan Perangkat Daerah Badan Riset dan Inovasi Daerah (Rekomendasi 073/10085/Litbang pada tanggal 15 Desember 2022), Policy Brief KIRSTRANAS Perspektif Masyarakat dari Sudut Pandang Sosial Politik Tentang Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) Terhadap Pemerataan Pembangunan di Wilayah Indonesia (Rekomendasi 000.10.4/041/BSKDN tanggal 4 Januari 2023), FDA Kesiapan Pemerintah Daerah Menuju Penilaian Kota Bersih (Rekomendasi 073.04/5898/Litbang pada tanggal 11 Oktober 2022), FDA Dinamika dan Problematika Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Daerah (Rekomendasi 080.04/5754/Litbang pada tanggal 4 Oktober 2022), FDA / Lokakarya Implementasi Mal Pelayanan Publik Daerah di

Kabupaten Bandung (Rekomendasi 080.04/5293/Litbang pada tanggal 13 September 2022), FDA / Lokakarya Dinamika Perubahan Status Desa Menjadi Kelurahan Studi Kasus Setiasih, Bekasi (Rekomendasi 080.04/1483/Litbang pada tanggal 9 Maret 2022), FDA/Lokakarya Konvergensi Percepatan Penanganan Stunting Studi Kasus Desa Cimande, Bogor (Rekomendasi 080.04/2297/Litbang pada tanggal 14 April 2022), FDA / Lokakarya Kesiapan Pemerintah Daerah Dalam Pendayagunaan Pegawai Daerah Non-ASN (Rekomendasi 080.04/7345/Litbang tanggal 30 November 2022), Telaahan Peran Kementerian Dalam Negeri dalam Percepatan Penurunan Kemiskinan Esktrim (Rekomendasi 073/5333/Litbang tanggal 14 September 2022), FDA Optimalisasi Peran Pemuda dalam Pembangunan IKN Nusantara (Rekomendasi 100/4056/Litbang tanggal 18 Juli 2022), FDA Sinergitas Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Instansi Vertikal dalam Pelaksanaan Urusan Politik dan Pemerintahan Umum (Rekomendasi 100/4292/Litbang tanggal 26 Juli 2022), Policy Brief Optimalisasi Bantuan Negara kepada Partai Politik untuk Demokrasi yang Berkualitas (Rekomendasi 200/7740/LITBANG tanggal 22 Desember 2022), Policy Brief Pencegahan Konflik Sosial untuk Menyukseskan Pemilu 2024 (Rekomendasi 000.10.4/039/BSKDN tanggal 4 Januari 2023), dan Policy Brief Kajian Strategis “Refleksi Kebijakan Organisasi Kemasyarakatan” (Rekomendasi 000.10.4/040/BSKDN tanggal 4 Januari 2023) yang merupakan bahan penyusunan kebijakan yang bersifat strategis. Selanjutnya, 20 (dua puluh) hasil rekomendasi kebijakan tersebut telah dijadikan sebagai salah satu alternatif/dasar perumusan kebijakan di internal Kemendagri dan mendorong pelaksanaan tugas dan fungsi serta dukungan Kemendagri di daerah. Terhadap 1 rekomendasi kebijakan lainnya hanya tercapai dalam bentuk output laporan akhir. Pencapaian tersebut dihitung dengan cara:

$$\text{Realisasi} = \frac{\text{Jumlah hasil yang disampaikan ke MDN}}{\text{Jumlah target rekomendasi}} \times 100\%$$

$$\frac{20 \text{ hasil yang disampaikan ke MDN}}{15 \text{ target rekomendasi}} \times 100\% = 133.33\%$$

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\frac{133.33\%}{55\%} \times 100\% = 242.41\%$$



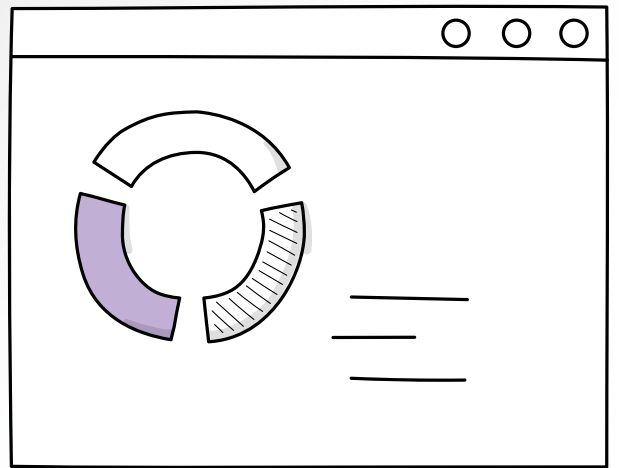
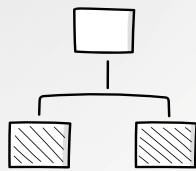
1. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, sebanyak 20 rekomendasi telah disampaikan kepada Menteri Dalam Negeri dari target sejumlah 15 rekomendasi, sehingga realisasi kinerja sebesar 133,33%. Adapun capaian indikator dimaksud sebesar 242,41% dari target tahun 2022 sebesar 55%.
2. Dalam proses penyusunan rekomendasi hasil kelitbangan, BSKDN dalam memberikan rekomendasi kelitbangan telah mengikuti tata cara penyusunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rekomendasi tersebut disampaikan kepada Menteri Dalam Negeri untuk dapat ditindaklanjuti oleh stakeholder lingkup Kementerian Dalam Negeri dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat. Capaian indikator berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan telah melebihi target, sehingga

tidak terjadi kendala yang berdampak dalam proses penyusunan rekomendasi hasil kelitbangan kepada Menteri Dalam Negeri.

3. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri, Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan, penyusunan dan pemberian rekomendasi strategi kebijakan di bidang pemerintahan dalam negeri. Sehingga pada tahun anggaran 2023, BSKDN akan fokus dalam memberikan rekomendasi strategi kebijakan yang akan disampaikan kepada Menteri Dalam Negeri dan stakeholder terkait.



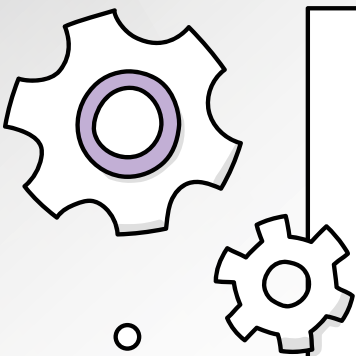
Realisasi Anggaran Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022



a



o



o

$+$



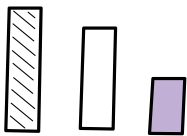
o

$a+b$

$o =$
 $o =$

\sqrt{y}

$+$



\times

Realisasi Anggaran Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No.S-909/MK.02/2021 tanggal 4 Oktober 2021 perihal Penyampaian Pagu Alokasi Anggaran Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2022, total Pagu Alokasi Anggaran Kementerian Dalam Negeri TA.2022 adalah sebesar Rp.3.034.904.881.000,-. Selanjutnya dalam pelaksanaan anggaran hingga akhir tahun 2022, Pagu Kementerian Dalam Negeri mengalami beberapa kali penambahan dan pengurangan anggaran hingga menjadi sebesar Rp.3.229.423.335.000,- dengan pokok perubahan sebagai berikut:

Penambahan Anggaran	
1	Hibah Luar Negeri (HLN) Public Finance Management III Support to Government pada Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah sebesar Rp.932.042.000,- (terbit DIPA pada tanggal 31 Januari 2022).
2	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia sebesar Rp.496.731.000,- (terbit DIPA pada tanggal 23 Mei 2022).
3	Pinjaman Luar Negeri (PLN) Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project (IPDMIP), Improvement of Solid Waste Management Project (ISWMP), Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP), National Urban Water Supply Project (NUWSP) dan National Urban Development Project (NUDP) pada Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah sebesar Rp.104.571.174.000,- (terbit DIPA pada tanggal 23 Mei 2022).
4	Hibah Luar Negeri (HLN) Investing in Nutrition and Early Years (INEY) pada Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah sebesar Rp.17.610.327.000,- (terbit DIPA pada tanggal 23 Mei 2022).
5	Rupiah Murni (RM) untuk kegiatan penambahan indeks bahan makan praja IPDN, dan rehabilitasi gedung Menza IPDN Kampus Papua pada Institut Pemerintahan Dalam Negeri sebesar Rp.22.070.771.000,- (terbit DIPA pada tanggal 11 Agustus 2022).
6	Rupiah Murni (RM) untuk kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Kemendagri pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia sebesar Rp.1.115.120.000,- (terbit DIPA pada tanggal 11 Agustus 2022).
7	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia sebesar Rp.2.742.127.000,- (terbit DIPA pada tanggal 22 Agustus 2022).
8	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia sebesar Rp.1.654.883.000,- (terbit DIPA pada tanggal 13 September 2022).
9	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia sebesar Rp.2.863.938.000,- (terbit DIPA pada tanggal 22 September 2022).
10	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia sebesar Rp.795.625.000,- (terbit DIPA pada tanggal 30 September 2022).
11	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada IPDN Kampus Jatinangor sebesar Rp.4.447.790.000,- untuk kegiatan Penambahan pagu PNBP yang melebihi target penerimaan pada kegiatan Program Pasca Sarjana untuk dialihkan ke kegiatan Layanan Sarana dan Prasarana pada tanggal 24 Oktober 2022.
12	Hibah Langsung Dalam Negeri (HLDN) pada Ditjen Kependudukan dan Catatan Sipil sebesar Rp.509.100.000,- untuk kegiatan Penambahan pagu yang bersumber dari Hibah Langsung Dalam Negeri untuk pemenuhan Blangko KTP-el pada tanggal 24 Oktober 2022.
13	Hibah Langsung Dalam Negeri (HLDN) pada Ditjen Kependudukan dan Catatan Sipil sebesar Rp.1.053.837.000,- untuk kegiatan Penambahan pagu yang bersumber dari Hibah Langsung Dalam Negeri untuk pemenuhan Blangko KTP-el pada tanggal 1 November 2022.

Penambahan Anggaran

- 14 Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN) pada Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah sebesar Rp.11.436.116.000,- (terbit DIPA pada tanggal 1 November 2022).
- 15 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia sebesar Rp.400.078.000,- (terbit DIPA pada tanggal 8 November 2022).
- 16 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia sebesar Rp.1.672.064.000,- (terbit DIPA pada tanggal 10 November 2022).
- 17 Rupiah Murni (RM) pada Ditjen Dukcapil dari BA BUN untuk Jarkomdat dan ATS sebesar Rp.31.730.943.000,- (terbit DIPA pada tanggal 15 November 2022).
- 18 Hibah Langsung Dalam Negeri (HLDN) pada Ditjen Kependudukan dan Catatan Sipil sebesar Rp.1.664.757.000,- (terbit DIPA pada tanggal 21 Desember 2022).
- 19 Hibah Langsung Luar Negeri (HLLN) pada Ditjen Bina Pembangunan Daerah sebesar Rp.4.905.361.000,- (terbit DIPA pada tanggal 21 Desember 2022).
- 20 Hibah Langsung Luar Negeri (HLLN) pada Ditjen Bina Pembangunan Daerah sebesar Rp.600.000.000,- (terbit DIPA pada tanggal 28 Desember 2022).

Pengurangan Anggaran

- 1 Pengalihan belanja pegawai 28 orang ASN peneliti dari Badan Strategis Kebijakan Dalam Negeri kepada Badan Riset dan Inovasi Nasional sebesar Rp.4.686.413.000,- (tanggal 23 Agustus 2022).
- 2 Pinjaman Luar Negeri (PLN) kegiatan National Affordable Housing Program (NAHP) pada Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah sebesar Rp.500.000.000,- (tanggal 23 Mei 2022).
- 3 Rupiah Murni (RM) Automatic Adjustment ke BA BUN sebesar Rp.10.585.295.000,- (tanggal 24 Oktober 2022).
- 4 Rupiah Murni (RM) Automatic Adjustment Ditjen Bina Administrasi Kewilayahan ke BA BUN sebesar Rp.1.250.000.000,- (tanggal 2 Desember 2022).
- 5 Rupiah Murni (RM) Automatic Adjustment ke BA BUN sebesar Rp.1.732.622.000,- (tanggal 6 Desember 2022).



Pagu dan Realisasi Berdasarkan Unit Kerja Eselon I Tahun Anggaran 2022

Berdasarkan Pagu Kemendagri TA.2022 sebesar Rp.3.229.423.335.000,- realisasi anggaran (unaudited) sebesar Rp.3.200.796.124.766,- atau 99,11% (Sumber data: Aplikasi OMSPAN Kementerian Keuangan), dengan rincian per Unit Kerja Eselon I (UKE I), sebagai berikut:

No	Unit Kerja Eselon I	Pagu Anggaran	Realisasi	
		Rp.	Rp	%
1	Sekretariat Jenderal	468.571.946.000	465.088.351.494	99,26
	Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu	27.101.703.000	26.962.358.466	99,49
2	Inspektorat Jenderal	81.054.811.000	81.042.256.703	99,98
3	Ditjen Politik dan Pemerintahan Umum	218.753.446.000	218.592.166.368	99,93
4	Ditjen Bina Administrasi Kewilayahan	211.625.079.000	207.224.793.731	97,92
5	Ditjen Bina Pemerintahan Desa	190.337.748.000	184.559.839.999	96,96
6	Ditjen Bina Pembangunan Daerah	335.762.399.000	332.269.671.464	98,96
7	Ditjen Otonomi Daerah	107.166.074.000	106.368.254.807	99,26
8	Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil	603.714.338.000	602.056.605.283	99,73
9	Ditjen Bina Keuangan Daerah	85.385.734.000	84.617.519.445	99,10
10	Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri	59.193.307.000	58.208.765.011	98,34
11	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	204.895.038.000	204.345.095.850	99,73
12	Institut Pemerintahan Dalam Negeri	635.861.712.000	629.460.446.145	98,99
TOTAL		3.229.423.335.000	3.200.796.124.766	99,11







BAB IV

PENINGKATAN AKUNTABILITAS KINERJA KEMENTERIAN DALAM NEGERI



Tindak Lanjut atas Evaluasi SAKIP Tahun 2022

Berdasarkan surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/16/M.AA.05/2022 tanggal 7 Maret 2022 hal Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 terdapat catatan dan Rekomendasi terkait dengan kualitas Implementasi AKIP di Kementerian Dalam Negeri Tahun 2021.

Catatan:

1. Masih terdapat indikator kinerja yang tidak sesuai dengan levelnya dan tidak menggambarkan kerangka logis yang selaras dalam penjenjangan kinerja.
2. Masih terdapat rumusan indikator kinerja yang belum memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik yaitu spesifik, dapat diukur, bisa dicapai, relevan, memiliki batas waktu dan cukup untuk menggambarkan kondisi yang telah dirumuskan dalam tujuan dan sasaran strategis.
3. Masih terdapat ketidaksesuaian antara indikator kinerja dengan target kinerja yang ditetapkan.
4. Pelaksanaan program dan kegiatan belum memperhatikan adanya upaya koordinasi kinerja lintas sektor atau *crosscutting* secara optimal. Masing-masing unit melaksanakan program dan kegiatan di unitnya tanpa memperhatikan aspek kolaborasi dengan unit kerja lain.
5. Sistem aplikasi manajemen kinerja (SIRIKA) masih dalam proses pembangunan sehingga monitoring dan evaluasi kinerja yang dilakukan masih belum efisien.
6. Laporan kinerja yang disusun belum secara memadai mengungkapkan informasi mengenai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Hal ini mengakibatkan laporan kinerja belum mampu memberikan umpan balik dalam rangka mendorong perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja.

Rekomendasi:

1. Melakukan reviu dan penyempurnaan perbaikan penjenjangan (*cascading*) kinerja untuk memastikan kualitas penjabaran kinerja hingga ke level jabatan terendah dengan memperhatikan *logical-framework* yang dibangun dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi.
2. Melakukan penyempurnaan indikator kinerja agar memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik yaitu spesifik, dapat diukur, bisa dicapai, relevan, memiliki batas waktu dan cukup untuk menggambarkan kondisi yang telah dirumuskan dalam tujuan dan sasaran strategis.
3. Melakukan penyempurnaan target kinerja yang disusun agar sesuai dengan indikator kinerja sehingga kinerja tersebut dapat terukur dengan andal.
4. Mendorong upaya koordinasi kinerja lintas sektor atau *crosscutting* secara optimal pada setiap unit kerja dengan memperhatikan aspek kolaborasi antar unit kerja untuk mencapai kinerja organisasi.
5. Mempercepat proses pembangunan dan implementasi sistem aplikasi manajemen kinerja (SIRIKA) sehingga monitoring dan evaluasi kinerja yang dilakukan dapat lebih efisien, cepat, dan mudah.
6. Meningkatkan kualitas informasi laporan kinerja dengan menyajikan informasi terkait penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan, menyajikan informasi terkait efisiensi penggunaan sumber daya, dan menyajikan informasi program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja. Informasi ini penting sebagai dasar pertimbangan dalam penetapan strategi guna perbaikan kinerja pada periode berikutnya.



Terhadap Catatan dan Rekomendasi dimaksud, Kementerian Dalam Negeri telah melakukan beberapa perbaikan, antara lain:

1. Pemutakhiran Pohon Kinerja Unit Kerja Eselon I Lingkup Kementerian Dalam Negeri dalam rangka perbaikan perjenjangan (*cascading*) Kinerja untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi.
2. Diterbitkan Permendagri Nomor 137 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri yang menjadi Pedoman dalam revisi Permendagri Nomor 67 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Dalam Negeri Tahun 2020-2024, yang didalamnya akan dilakukan penyempurnaan indikator dan target kinerja sesuai kriteria indikator kinerja yang baik, yaitu: spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, memiliki batas waktu dan cukup untuk menggambarkan kondisi yang telah dirumuskan.
3. Dibangun dan dikembangkan Aplikasi SIRIKA dalam rangka mempermudah Unit Kerja Eselon I dalam melakukan perencanaan Program, penganggaran, dan monitoring serta evaluasi kinerja.
4. Pengendalian secara berkala baik secara langsung melalui rapat pengendalian yang dipimpin langsung oleh Bapak Menteri Dalam Negeri dan dihadiri oleh pimpinan masing-masing Unit Kerja Eselon I serta pengendalian kinerja bulanan, triwulanan, dan semesteran (termasuk pelaksanaan Rencana Aksi Penugasan Kementerian Dalam Negeri melalui aplikasi *Jaga.id KPK, Sispan KSP, Inpres4gn*).
5. Penguatan komitmen seluruh pimpinan unit kerja untuk mengoptimalkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian kinerja pada setiap jenjang organisasi melalui rapat pengendalian pada level pimpinan (Eselon I dan II) lingkup Kementerian Dalam Negeri yang ditindaklanjuti di masing-masing Eselon I secara periodik dan Berkelanjutan.
6. Diterbitkannya Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 114-5467 Tahun 2022 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri, yang bertujuan untuk:
 - a. Meningkatkan kinerja tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Kementerian Dalam Negeri.
 - b. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), bersih dan bebas korupsi di lingkungan Unit Kerja Eselon I lingkup Kementerian Dalam Negeri.
 - c. Meminimalisasi terjadinya risiko yang menyebabkan tidak optimalnya pencapaian sasaran strategis Kementerian Dalam Negeri.
7. Dalam penyusunan Laporan Kinerja telah disusun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (target dan progress triwulanan) dalam rangka mengungkapkan informasi mengenai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja sehingga memberikan umpan balik dalam rangka mendorong perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja.

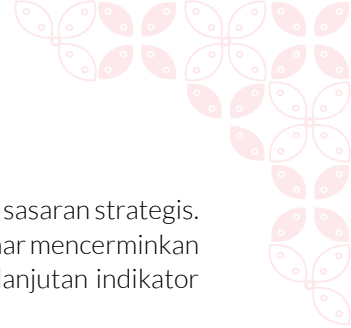
MATRIKS RENCANA AKSI PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) SESUAI PERJANJIAN KINERJA (PK) KEMENDAGRI TAHUN 2022

No	Sasaran Strategis	IKU	Target Tahunan	SKE I Penanggung Jawab	Waktu Pelaporan	Ukuran Keberhasilan		Ketercapaian Data Dibawah	Capaian		Checklist Data Dibawah	
						Ukuran	%		Ukuran	%		
8	Meningkatkan hak-hak kepastian setiap warga negara dalam akses kependudukan dan kewarganegaraan melalui pelayanan publik yang berkualitas	Peningkatan cakupan serta layanan pendaftran penduduk dan pendaftaran sipil	94% Cakupan kepemilikan dokumen kependudukan bagi yang melaporkan	Dijeri Dukung	TW I	1. Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran (25%) 2. Cakupan Kepemilikan Akta Kematian (25%) 3. Penertiban Kepemilikan Akta Perkawinan (25%) 4. Penertiban Kepemilikan Akta Perceraian (25%)	26%	1. Jumlah Akta Kelahiran yang diterbitkan 2. Jumlah Akta Kematian yang diterbitkan 3. Jumlah Akta Perkawinan yang diterbitkan 4. Jumlah Akta Perceraian yang diterbitkan	1. Akta Kelahiran = 91,84% 2. Akta Kematian = 100% 3. Akta Perkawinan non Muslim = 100% 4. Akta Perceraian = 100%	92,64% = 100% + 100% + 100% + 100% / 4	99,26%	✓
					TW II	1. Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran (50%) 2. Cakupan Kepemilikan Akta Kematian (50%) 3. Penertiban Kepemilikan Akta Perkawinan (50%) 4. Penertiban Kepemilikan Akta Perceraian (50%)	50%	1. Jumlah Akta Kelahiran yang diterbitkan 2. Jumlah Akta Kematian yang diterbitkan 3. Jumlah Akta Perkawinan yang diterbitkan 4. Jumlah Akta Perceraian yang diterbitkan	1. Akta Kelahiran = 91,19% 2. Akta Kematian = 100% 3. Akta Perkawinan non Muslim = 100% 4. Akta Perceraian = 100%	92,19% = 100% + 100% + 100% + 100% / 4	99,30%	✓
					TW III	1. Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran (75%) 2. Cakupan Kepemilikan Akta Kematian (75%) 3. Penertiban Kepemilikan Akta Perkawinan (75%) 4. Penertiban Kepemilikan Akta Perceraian (75%)	75%	1. Jumlah Akta Kelahiran yang diterbitkan 2. Jumlah Akta Kematian yang diterbitkan 3. Jumlah Akta Perkawinan yang diterbitkan 4. Jumlah Akta Perceraian yang diterbitkan				
					TW IV	1. Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran (100%) 2. Cakupan Kepemilikan Akta Kematian (100%) 3. Penertiban Kepemilikan Akta Perkawinan (100%) 4. Penertiban Kepemilikan Akta Perceraian (100%)	100%	1. Jumlah Akta Kelahiran yang diterbitkan 2. Jumlah Akta Kematian yang diterbitkan 3. Jumlah Akta Perkawinan yang diterbitkan 4. Jumlah Akta Perceraian yang diterbitkan				
	Jumlah lembaga pengguna yang memanfaatkan layanan perantara data kependudukan nasional untuk pelayanan publik (kumulatif)	2.523 Lembaga Pengguna	Dijeri Dukung	TW I	Pendampingan Pembuatan Juknis dengan Lembaga Pengguna (25%) Percakapan MOU dengan Lembaga Pengguna (25%)	25%	Jumlah lembaga pengguna yang memanfaatkan data kependudukan untuk pelayanan publik dan keperluan lainnya	Jumlah lembaga pengguna = 5.202 5.202 / 100% = 104,07% 2.523	190,67%	✓		
				TW II	Pendampingan Pembuatan Juknis dengan Lembaga Pengguna (50%) Percakapan MOU dengan Lembaga Pengguna (50%)	50%	Jumlah lembaga pengguna yang memanfaatkan data kependudukan untuk pelayanan publik dan keperluan lainnya	Jumlah lembaga pengguna = 5.335 5.335 / 100% = 111,45% 2.523	211,45%	✓		
				TW III	Pendampingan Pembuatan Juknis dengan Lembaga Pengguna (75%) Percakapan MOU dengan Lembaga Pengguna (75%)	75%	Jumlah lembaga pengguna yang memanfaatkan data kependudukan untuk pelayanan publik dan keperluan lainnya					
				TW IV	Pendampingan Pembuatan Juknis dengan Lembaga Pengguna (100%) Percakapan MOU dengan Lembaga Pengguna (100%)	100%	Jumlah lembaga pengguna yang memanfaatkan data kependudukan untuk pelayanan publik dan keperluan lainnya					

8. Perbaiki target dan indikator kinerja dalam dokumen perjanjian kinerja, antara lain:
 - a. Perbaiki indikator yang tidak sesuai dengan levelnya dan selaras dengan penjenjangan kinerja yaitu Indikator “Jumlah pengguna lembaga yang menandatangani kerjasama pemanfaatan data kependudukan nasional untuk pelayanan publik (kumulatif)” yang semula merupakan indikator sasaran strategis diubah menjadi indikator kinerja program.
 - b. Perbaiki indikator yang tidak sesuai dengan levelnya dan selaras dengan penjenjangan kinerja yaitu indikator “Jumlah lembaga pengguna yang memanfaatkan data kependudukan nasional untuk pelayanan publik” yang semula merupakan indikator kinerja program diubah menjadi indikator sasaran strategis.
 - c. Perbaiki target indikator yang belum sesuai antara indikator dengan target yaitu Jumlah daerah dengan indeks penyelenggaraan Trantibumlinmas kategori “baik” dengan target semula “1 dokumen” diganti menjadi “50 daerah”.
 - d. Perbaiki target indikator yang belum sesuai antara indikator dengan target yaitu Indeks kepuasan masyarakat dalam penyelenggaraan Trantibumlinmas dengan target semula “1 dokumen” diganti menjadi “Nilai 20”.

9. Melaksanakan rapat koordinasi dengan UKE I terkait Pembahasan dan penyusunan revisi Rencana Strategis Kementerian Dalam Negeri Tahun 2020-2024 dengan melibatkan Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri, Bappenas, Kementerian Keuangan, dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, sehingga telah dihasilkan draft revisi Rencana Startegis Kementerian Dalam Negeri Tahun 2020-2024.

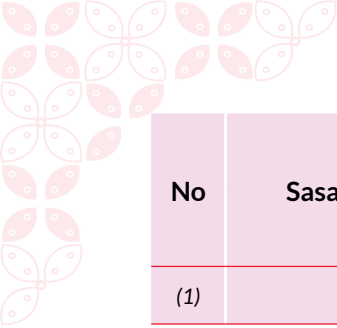




Analisis dan Evaluasi Keberlanjutan Indikator Kinerja

Bagian ini menjelaskan tentang evaluasi dan tindak lanjut terhadap indikator pada masing-masing sasaran strategis. Hal ini merupakan bagian dari evaluasi internal, agar ke depan indikator yang ditetapkan benar-benar mencerminkan atau relevan dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Adapun beberapa evaluasi keberlanjutan indikator dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

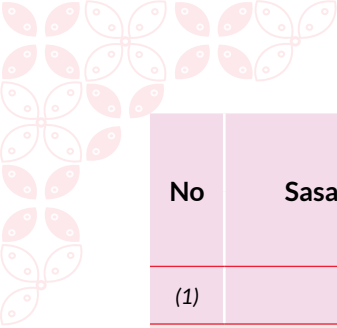
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Tindak Lanjut
		Saat Ini	Analisis/Efisiensi/Usulan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatkan kualitas demokrasi Indonesia	1. Indeks Demokrasi Indonesia	Tetap	Tetap
		2. Indeks Kinerja Ormas	Tetap	Tetap
2.	Meningkatkan implementasi nilai-nilai Pancasila di Daerah	1. Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi	1. Pengukuran Indeks Ketahanan Gatra Ideologi dilakukan oleh Lemhanas melalui Labkurtanas 2. Penentuan aspek variabel dan indikator dilakukan sepenuhnya oleh Lemhanas. 3. Hasil capaian indeks tersebut diluar kontrol dari Kemendagri.	1. Dipertimbangkan untuk diganti atau disesuaikan dengan tugas dan fungsi Kemendagri 2. Dipertimbangkan untuk diganti dengan Indeks Pembumian Nilai Pancasila dan Wawasan Kebangsaan (IP2WK)
		2. Indeks Capaian Revolusi Mental (ICRM)	1. Pengukuran ICRM dilaksanakan 3 tahun sekali oleh Kemenko PMK 2. Khusus Kemendagri menjadi koordinator Indonesia Bersatu 3. Capaian indeks diluar kendali penuh dari Kemendagri	Dipertimbangkan untuk dihapus
		3. Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi	1. Pengukuran indeks oleh Labkurtanas dan sulit mengakses hasil/publikasi yang ada.	1. Dipertimbangkan untuk diganti atau disesuaikan dengan tugas dan fungsi Kemendagri.
		4. Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya	2. Parameter pengukuran yang cukup luas dan ada domain dari kementerian/ lembaga lain. menjadi kontrol Kemendagri	2. Dipertimbangkan untuk diganti Indeks Harmoni Indonesia yang mencakup aspek ekonomi, sosial, budaya dan kerukunan beragama.



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Tindak Lanjut
		Saat Ini	Analisis/Efisiensi/Usulan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Meningkatnya kewaspadaan nasional	Indeks Kewaspadaan Nasional	Dibutuhkan data yang lebih komprehensif terkait peristiwa konflik, kategori rawan maupun berpotensi konflik	Berlanjut dengan perbaikan, khususnya agar sasaran pengukuran langsung ke masyarakat.
4	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan trantibumlinmas	1. Jumlah daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas kategori "Baik"	Tetap	Tetap
		2. Indeks Kepuasan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Trantibumlinmas	Dilakukan penajaman instrumen/formula pengukuran	Tetap
5	Meningkatnya kapasitas dan kualitas SDM aparatur pemerintahan dalam negeri	1. Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi SDM aparatur minimal 20 Jam Pelajaran (JP) per tahun	Indikator Kinerja bersifat Output	Dipertimbangkan untuk diturunkan menjadi Level IKP atau diperbaiki nomenklatur indikator yang bersifat outcome
		2. Tingkat Kapabilitas Auditor Kementerian Dalam Negeri	Tetap	Tetap
		3. Tingkat Kapasitas PPUPD secara nasional	Tetap	Tetap
		4. Indeks Kepuasan Stakeholder terhadap Kinerja Alumni	Tetap	Tetap
6	Meningkatnya harmonisasi kualitas produk hukum pusat dan daerah	Indeks Kepatuhan Penyusunan Produk Hukum Daerah	Tetap	Tetap



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Tindak Lanjut
		Saat Ini	Analisis/Efisiensi/Usulan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	Meningkatnya tata kelola pemerintahan dalam negeri yang adaptif, profesional, proaktif, dan inovatif	1. Indeks Kinerja Kepala Daerah dan DPRD dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah		Diusulkan dirubah menjadi Indeks Penilaian Kinerja DPRD dan Kinerja Kemitraan KDH dan DPRD
		2. Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Tetap	Tetap
		3. Persentase daerah yang memenuhi tahapan penerapan SPM	Indikator Kinerja bersifat Output	Diusulkan dilakukan perubahan nomenklatur
		4. Indeks Sinkronisasi Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah		
		5. Persentase desa dengan nilai Indeks Penyelenggaraan Pemerintahan Desa kategori nilai "Baik"	Tetap	Tetap
		6. Rata-rata Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah	perlu adanya penyempurnaan terhadap Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pengukuran Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah dan peningkatan koordinasi dengan Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri (BSKDN)	Tetap
		7. Persentase daerah yang mempunyai nilai Indeks Inovasi tinggi	Tetap	Tetap
		8. Jumlah kelembagaan penelitian dan pengembangan di daerah dengan kategori "utama"	Perubahan nomenklatur Badan Penelitian dan Pengembangan menjadi Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri di Tahun 2022	Diusulkan menjadi jumlah daerah yang kelembagaan penelitian dan pengembangan dengan kategori "Utama"
		9. Indeks Pengawasan Pemerintahan Daerah	Tetap	Tetap
		10. Indeks Kapasitas Inspektorat Daerah	Tetap	Tetap



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Tindak Lanjut
		Saat Ini	Analisis/Efisiensi/Usulan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	Terjaminnya hak-hak keperdataan setiap warga negara dalam aspek kependudukan dan tersedianya data kependudukan untuk semua keperluan	1. Peningkatan cakupan serta layanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil	Tetap	Tetap
		2. Jumlah lembaga pengguna yang menandatangani kerjasama pemanfaatan data kependudukan nasional untuk pelayanan publik	Indikator bersifat Output	Diusulkan menjadi Jumlah lembaga pengguna yang memanfaatkan data kependudukan nasional untuk pelayanan publik
9	Meningkatnya Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan	Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan	Tetap	Tetap
10	Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Dalam Negeri	Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Dalam Negeri	Tetap	Tetap
11	Terwujudnya Kementerian Dalam Negeri yang akuntabel dan berintegritas	1. Indeks pengawasan Internal	Tetap	Tetap
		2. Indeks Penanganan Pemeriksaan Khusus	Tetap	Tetap
12	Meningkatnya kemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan sebagai rujukan utama dalam penataan kebijakan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri	Persentase hasil kelitbangan yang direkomendasikan sebagai bahan masukan kebijakan Kementerian Dalam Negeri	Perubahan nomenklatur Badan Penelitian dan Pengembangan menjadi Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri di Tahun 2022	Diusulkan dilakukan perubahan nomenklatur indikator

Catatan:

Tindak lanjut sebagaimana tabel di atas akan dijadikan salah satu dasar perubahan dan perbaikan Rencana Strategis tahun 2020-2024 lingkup Kementerian Dalam Negeri.

Implementasi Manajemen Risiko di Lingkungan Kemendagri

Berdasarkan Pasal 13 PP Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah menegaskan bahwa Pimpinan Instansi Pemerintah wajib melakukan penilaian risiko. Sejak diterbitkannya peraturan pemerintah tersebut menandakan bahwa pimpinan instansi pemerintah wajib memiliki instrumen penilaian risiko yang jelas dan terstruktur. Penilaian risiko di Kementerian Dalam Negeri sudah dilakukan sejak dahulu tetapi belum dilakukan secara baik dan terstruktur. Oleh karena itu pada tahun 2021 Kementerian Dalam Negeri diinisiasi oleh Sekretariat Jenderal dengan melibatkan Inspektorat Jenderal dan seluruh Unit Kerja Eselon I (UKE I) lingkup Kementerian Dalam Negeri, serta didampingi oleh Tim Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melakukan penyusunan kebijakan terkait Manajemen Risiko. Kebijakan tersebut kemudian berhasil ditetapkan melalui Kepmendagri Nomor 114-5467 Tahun 2022 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri yang ditandatangani oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 19 September 2022. Penerbitan kebijakan ini merupakan suatu bentuk upaya penguatan penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terintegrasi di Kementerian Dalam Negeri dan Pengendalian Manajemen Risiko yang lebih baik dan terstruktur.

Penyelenggaraan manajemen risiko di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kinerja guna tercapainya Visi, Misi, tujuan, dan Sasaran Strategis Kementerian Dalam Negeri;
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), bersih, dan bebas korupsi di lingkungan Kementerian Dalam Negeri; dan
3. Meminimalisasi terjadinya risiko yang menyebabkan tidak optimalnya pencapaian sasaran strategis Kementerian Dalam Negeri.

Adapun manfaat yang diperoleh Kementerian Dalam Negeri dengan penyelenggaraan manajemen risiko ini adalah:

1. Memberikan masukan dalam perbaikan perencanaan, kinerja, dan efektivitas organisasi Kementerian Dalam Negeri;
2. Meningkatkan akuntabilitas organisasi Kementerian Dalam Negeri; dan
3. Meningkatkan kualitas penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan Kementerian Dalam Negeri.

Dalam prosesnya, telah dilaksanakan Bimbingan Teknis mengenai implementasi Manajemen Risiko di lingkungan Kemendagri pada tanggal 12 s.d 14 April 2022 yang dihadiri oleh seluruh perwakilan UKE I. Seluruh UKE I diasistensi terkait proses pengisian dokumen *risk register* berdasarkan Sasaran Strategis Kementerian Dalam Negeri sesuai dengan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Dalam Negeri Tahun 2020-2024.

Pasca disahkannya Kepmendagri yang mengatur tentang manajemen risiko, telah dilakukan sosialisasi kepada seluruh UKE I Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 24 November 2022. Sebagai tindak lanjut atas pelaksanaan kebijakan tersebut, Manajemen Risiko mulai diimplementasikan di lingkup Kementerian Dalam Negeri dimulai dengan setiap pimpinan di Kementerian Dalam Negeri, mulai dari Level Menteri, Pimpinan UKE I, Pimpinan UKE II, hingga pimpinan UPT diwajibkan menyusun dokumen *risk register* Tahun 2023 sesuai dengan yang akan dievaluasi oleh Unit Kepatuhan Manajemen Risiko (UKMR) setiap semester pada bulan Juli dan Januari di tahun berikutnya. Dokumen *risk register* tersebut akan diperbarui setiap tahun sebelum tahun anggaran berjalan. Oleh karena itu dalam pelaksanaan manajemen risiko, UKE I perlu mengalokasikan anggaran dalam DIPA APBN di masing-masing UKE I.

Dengan terbitnya Kepmendagri Nomor 114-5467 Tahun 2022 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri membuat nilai untuk Manajemen Risiko Indeks (MRI) Kemendagri mengalami peningkatan yang semula pada tahun 2020 adalah 1,96 atau berada pada Level 1 kemudian pada Tahun 2022 meningkat menjadi 3,009 atau berada pada Level 3. Dengan adanya Kepmendagri ini menandakan proses manajemen risiko di lingkungan Kementerian Dalam Negeri mengalami peningkatan yang signifikan dan dapat meningkatkan kesadaran akan risiko yang dapat mengancam proses pelaksanaan sasaran strategis dan kinerja Kementerian Dalam Negeri sehingga visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Kementerian Dalam Negeri dapat tercapai dengan baik.



BAB V
PENUTUP





PENUTUP

Kedudukan, tugas dan fungsi Kementerian Dalam Negeri yang nomenklaturinya jelas disebutkan dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 adalah pembantu Presiden yang membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan, yaitu urusan pemerintahan dalam negeri, sebagaimana amanat Undang-Undang No.39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Presiden No.114 Tahun 2021 tentang Kementerian Dalam Negeri, dalam melaksanakan tugas dimaksud, Kementerian Dalam Negeri diberi wewenang dalam bidang pemerintahan dalam negeri yang memiliki peran penting dalam konstelasi ketatanegaraan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Memperhatikan kedudukan, tugas dan fungsi dimaksud, maka untuk memberikan gambaran kinerja pelaksanaan tugas di bidang pemerintahan dalam negeri pada Tahun 2022 disusun Laporan Kinerja (Lapkin) Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022.

Laporan Kinerja Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022 merupakan pertanggungjawaban tahun ketiga kinerja Kementerian Dalam Negeri sebagaimana telah dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Menteri Dalam Negeri Tahun 2022, yang sekaligus dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis Kementerian Dalam Negeri Tahun 2020-2024 sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri No.67 Tahun 2020. Dalam Lapkin Tahun 2022 ini, lingkup capaian kinerja yang dilaporkan terbatas pada 12 Sasaran dan 31 indikator sesuai dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2022 yang telah ditandatangani. Selain itu, untuk mendukung peran Kementerian Dalam Negeri dalam konstelasi ketatanegaraan yang erat kaitannya dengan dinamika penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, baik yang berdimensi lokal, regional, dan nasional, sepanjang Tahun 2022 Kementerian Dalam Negeri telah melaksanakan beragam aspek dengan berbagai capaian. Pelaksanaan aspek pembangunan di bidang Pemerintahan Dalam Negeri seperti aspek penguatan integrasi nasional, aspek politik dalam negeri, aspek pemerintahan umum, aspek desentralisasi dan otonomi daerah, aspek pembangunan daerah, aspek penataan kependudukan dan pencatatan sipil, aspek pengelolaan keuangan daerah, dan aspek pembinaan aparatur, diarahkan untuk mewujudkan cita-cita berbangsa dan bernegara dalam memperkuat karakter sebuah bangsa yang berdaulat.

Laporan Kinerja ini akan menjadi bahan evaluasi serta instrumen Kementerian Dalam Negeri untuk penyusunan kebijakan dan peningkatan kinerja di masa yang akan datang.



G20 INDONESIA
2022

**LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN DALAM NEGERI
TAHUN ANGGARAN 2022 AUDITED**